

# ALKITAB

YANG

# TERBUKA



TEKS : AYT DRAFT

( PL ALPHA )

18/7/2014



# KEJADIAN

**1** •1 Allah menciptakan langit dan bumi;  
•3 terang;

- 6 cakrawala;
- 9 memisahkan tanah kering;
- 14 menjadikan matahari, bulan, dan bintang;
- 20 ikan dan unggas;
- 24 ternak, binatang liar dan melata;
- 26 menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya, memberkati dia;
- 29 memberikan buah di seluruh bumi sebagai makanan.

## Hari Pertama — Terang

**1** Pada mulanya, Allah menciptakan langit dan bumi. **2** Bumi sama sekali kosong dan kacau-balau. Kegelapan menutupi lautan dan Roh Allah melayang-layang di atas air. **3** Kemudian, berkatalah Allah, “Jadilah terang!” Maka, terang mulai bersinar. **4** Ia melihat bahwa terang itu baik. Kemudian, Ia memisahkan terang dari gelap. **5** Allah menyebut terang itu “siang” dan gelap itu “malam.”

Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari pertama.

## Hari Kedua — Cakrawala

**6** Kemudian, berkatalah Allah, “Jadilah cakrawala untuk memisahkan air menjadi dua bagian!” **7** Maka, Allah menjadikan cakrawala dan memisahkan air. Sebagian air ada di atas cakrawala itu dan sebagian ada di bawahnya. **8** Allah menyebut cakrawala itu “langit.” Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari kedua.

## Hari Ketiga — Tanah dan Tumbuh-tumbuhan

**9** Kemudian, berkatalah Allah, “Biarlah air di bawah langit berkumpul supaya kelihatan tanah yang kering.” Dan, terjadilah demikian. **10** Allah menyebut tanah yang kering itu “darat.” Dan, Ia menyebut air yang berkumpul itu “laut.” Allah melihat bahwa ini baik.

**11** Lalu, berkatalah Allah, “Biarlah tanah menumbuhkan rumput, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, dan pohon buah-buahan yang menghasilkan buah berbiji sesuai dengan jenis bijinya masing-masing. Biarlah tumbuh-tumbuhan ini berkembang di atas bumi.” Dan, terjadilah demikian. **12** Tanah menumbuhkan rumput, tumbuh-tumbuhan berbiji, dan pohon-pohon yang menghasilkan buah berbiji, sesuai dengan jenis bijinya masing-masing. Allah melihat bahwa ini baik.

**13** Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari ketiga.

## Hari Keempat — Matahari, Bulan, dan Bintang-bintang

**14** Kemudian, berkatalah Allah, “Biarlah ada benda-benda penerang di langit yang memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda itu digunakan sebagai tanda untuk menunjukkan musim, hari, dan tahun. **15** Benda-benda penerang akan ada di langit untuk menerangi bumi.” Dan terjadilah demikian.

**16** Maka, Allah menjadikan dua benda penerang yang besar. Benda penerang yang lebih besar digunakan untuk menguasai siang, sementara benda penerang yang lebih kecil untuk menguasai malam. Ia juga menjadikan bintang-bintang. **17** Allah menempatkan benda-benda penerang ini di langit untuk menerangi bumi. **18** Ia menempatkan benda-benda penerang itu di langit untuk menguasai siang dan malam. Benda-benda penerang itu memisahkan terang dari gelap. Dan Allah melihat bahwa ini baik.

**19** Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari keempat.

## Hari Kelima — Ikan dan Burung

**20** Kemudian, berkatalah Allah, “Biarlah air penuh dengan makhluk-makhluk hidup, dan biarlah burung-burung terbang di udara di atas bumi.”

**21** Maka, Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan semua jenis makhluk hidup di dalam laut. Dan, Ia menciptakan semua jenis burung yang terbang di udara. Allah melihat bahwa ini baik.

**22** Allah memberkati semua makhluk itu dan berkata, “Berkembangbiaklah dan penuhilah laut. Dan, biarlah burung-burung di bumi bertambah banyak.

**23** Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari kelima.

## Hari Keenam — Binatang Darat dan Manusia

**24** Kemudian, berkatalah Allah, “Biarlah bumi menghasilkan berbagai jenis makhluk hidup menurut jenisnya. Biarlah ada banyak binatang besar dan semua jenis binatang kecil yang merayap. Dan biarlah semua binatang ini berkembang biak.” Dan, semua itu terjadi.

**25** Maka, Allah menjadikan setiap jenis binatang. Ia menjadikan binatang liar, binatang jinak, dan semua makhluk kecil yang merayap. Allah melihat bahwa ini baik.

**26** Kemudian, berkatalah Allah, “Sekarang, marilah kita membuat manusia menurut rupa dan gambar Kita. Mereka akan memerintah atas semua ikan di laut dan burung-burung di udara. Mereka memerintah atas semua binatang besar dan semua makhluk kecil yang merayap di atas bumi.”

<sup>27</sup> Maka, Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya. Ia menciptakan mereka untuk menjadi seperti diri-Nya sendiri. Ia menciptakan mereka laki-laki dan perempuan.

<sup>28</sup> Allah memberkati mereka dan berkata kepada mereka, “Beranakuculah. Penuhilah bumi dan kuasailah itu. Berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara. Berkuasalah atas setiap makhluk hidup yang bergerak di atas bumi.”

<sup>29</sup> Allah berkata, “Aku memberikan kepadamu semua tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian dan semua pohon buah-buahan. Pohon-pohon ini menghasilkan buah yang berbiji. Semuanya itu akan menjadi makanamu. <sup>30</sup> Dan, Aku memberikan semua tumbuhan hijau kepada binatang. Tumbuh-tumbuhan itu akan menjadi makanan mereka. Setiap binatang di bumi, setiap burung di udara, dan semua makhluk kecil yang merayap di atas bumi akan memakan itu.” Dan, semuanya terjadi demikian.

<sup>31</sup> Allah memandang segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya dan Ia melihat bahwa semuanya itu sangat baik.

Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari keenam.

**2** \*1 Hari Sabat yang Pertama.

\*4 Keterangan lebih lanjut mengenai kelangsungan (cara) penciptaan.

\*8 Pembuatan taman Eden, dan keadaannya;

\*15 manusia ditempatkan di dalamnya; dan hanya pohon pengetahuan yang dilarang.

\*18 Binatang-binatang dinamai oleh Adam.

\*21 Penciptaan perempuan, dan lembaga perkahwinan.

### Hari Ketujuh — Beristirahat

<sup>1</sup> Maka, bumi, langit, dan segala sesuatu di dalamnya selesai diciptakan. <sup>2</sup> Pada hari ketujuh, Allah telah menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan-Nya dan Ia beristirahat dari semua pekerjaan yang dilakukan-Nya itu. <sup>3</sup> Allah memberkati hari ketujuh dan menjadikannya sebagai hari yang kudus. Sebab, pada hari itu Ia beristirahat dari semua pekerjaan penciptaan dunia.

### Permulaan umat manusia

<sup>4</sup> Inilah kisah tentang penciptaan langit dan bumi. Inilah yang terjadi ketika TUHAN Allah menciptakan bumi dan langit. <sup>5</sup> Ini terjadi sebelum ada tumbuh-tumbuhan di atas bumi. Tidak ada yang tumbuh di ladang karena TUHAN Allah belum menurunkan hujan ke atas bumi, dan belum ada orang yang mengusahakan tanah.

<sup>6</sup> Namun, ada kabut yang keluar dari bumi dan membasahi tanah. <sup>7</sup> Kemudian, TUHAN Allah mengambil debu dari tanah dan menciptakan Adam. Ia mengembuskan napas kehidupan ke dalam hidung

Adam, dan Adam menjadi hidup. <sup>8</sup> Kemudian, TUHAN Allah membuat sebuah taman di Timur, di suatu tempat yang disebut Eden. Ia menempatkan Adam yang diciptakan-Nya di taman itu. <sup>9</sup> Lalu, TUHAN Allah menumbuhkan pohon-pohon yang indah dan baik untuk menjadi makanan di taman itu. Di tengah-tengah taman, Ia menaruh pohon kehidupan dan pohon yang memberikan pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

<sup>10</sup> Sebuah sungai mengalir dari Eden dan mengairi taman itu. Dari situ, sungai itu kemudian terbagi menjadi empat sungai. <sup>11</sup> Nama sungai yang pertama adalah Pison. Sungai ini mengalir di sekitar tanah Hawila. <sup>12</sup> Di negeri itu terdapat emas yang baik, damar, dan batu krisopras. <sup>13</sup> Nama sungai yang kedua adalah Gihon. Sungai ini mengalir di seluruh tanah Kush. <sup>14</sup> Nama sungai yang ketiga adalah Tigris. Sungai ini mengalir di sebelah timur Asyur. Dan, sungai keempat adalah Efrat.

<sup>15</sup> TUHAN Allah menempatkan Adam di Taman Eden untuk mengerjakan tanah dan memelihara taman. <sup>16</sup> TUHAN Allah memberikan perintah kepadanya: “Kamu boleh memakan buah dari pohon apa pun dalam taman ini. <sup>17</sup> Tetapi, kamu tidak boleh makan buah dari pohon yang memberikan pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Jika kamu makan buah dari pohon itu, pada hari itu kamu pasti akan mati!”

### Seorang pendamping bagi Adam

<sup>18</sup> Kemudian, TUHAN Allah berkata, “Aku melihat bahwa tidak baik jika Adam sendirian. Aku akan menjadikan pendamping yang dia butuhkan, seorang yang cocok baginya.”

<sup>19</sup> TUHAN Allah memakai debu tanah untuk membentuk semua binatang di ladang dan semua burung di udara. Ia membawa semua binatang itu kepada Adam untuk melihat bagaimana ia memberi nama semua binatang itu. <sup>20</sup> Adam memberikan nama kepada semua binatang jinak, burung di udara, dan semua binatang liar. Ia melihat banyak binatang dan burung, tetapi ia tidak menemukan seorang pendamping yang cocok baginya. <sup>21</sup> Maka, TUHAN Allah membuat Adam tertidur sangat nyenyak. Ketika ia sedang tidur, Allah mengambil sebuah tulang rusuk dari tubuhnya. Kemudian, Ia menutup kulit di tempat tulang rusuk itu. <sup>22</sup> TUHAN Allah menjadikan perempuan dari tulang rusuk Adam. Kemudian Ia membawa perempuan itu kepada Adam. <sup>23</sup> Maka, Adam berkata,

“Akhirnya! seorang seperti aku,  
tulangnyanya dari tulangku  
dan tubuhnya dari tubuhku.  
Ia diambil dari laki-laki,  
maka aku akan menyebut dia ‘perempuan.’”

**24** Itulah sebabnya laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya. Dengan demikian keduanya menjadi satu.

**25** Laki-laki dan istrinya telanjang, tetapi mereka tidak malu.

- 3**
- 1 Ular menipu Hawa.
  - 6 Adam dan Hawa keduanya melanggar perintah TUHAN, dan jatuh ke dalam dosa dan kesengsaraan.
  - 8 TUHAN Allah mendakwa mereka.
  - 14 Ular dikutuk.
  - 15 Keturunan yang dijanjikan.
  - 16 Penghukuman atas umat manusia.
  - 21 Pakaian yang pertama.
  - 22 Mereka diusir dari Firdaus.

### Permulaan Dosa

**1** Ular adalah yang paling cerdas dari semua binatang liar yang diciptakan TUHAN Allah. Ular mengatakan kepada perempuan itu, “Hai perempuan, benarkah Allah telah mengatakan kepadamu bahwa kamu tidak boleh memakan buah dari pohon apa pun di dalam taman ini?”

**2** Perempuan itu menjawabnya, “Tidak, kami boleh memakan buah dari pohon-pohon di dalam taman. **3** Tetapi, ada satu pohon yang buahnya tidak boleh kami makan. Allah berkata kepada kami, ‘Jangan kamu makan buah dari pohon yang ada di tengah-tengah taman. Bahkan, jangan kamu menyentuh pohon itu, atau kamu akan mati.’”

**4** Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu, “Kamu tidak akan mati. **5** Allah tahu bahwa jika kamu memakan buah dari pohon itu, kamu akan tahu tentang yang baik dan yang jahat, sama seperti Allah!”

**6** Ketika perempuan itu melihat bahwa pohon itu menarik, buahnya enak dimakan, dan dapat membuat seseorang menjadi bijaksana, ia mengambil buah dari pohon itu dan memakannya. Dan, ia juga memberikan buah itu kepada suaminya yang bersamanya. Suaminya pun memakan buah itu.

**7** Maka, mata mereka terbuka dan mereka melihat bahwa mereka telanjang. Jadi, mereka mengambil beberapa daun ara, menyemat daun-daun itu, dan mengenakannya sebagai pakaian.

**8** Di hari yang sejuk itu, laki-laki dan perempuan itu mendengar Tuhan Allah sedang berjalan di dalam taman. Maka, mereka bersembunyi di antara pohon-pohon di situ. **9** TUHAN Allah memanggil laki-laki itu dan berkata, “Di mana kamu?”

**10** Laki-laki itu menjawab, “Aku mendengar Engkau sedang berjalan dalam taman, dan aku takut. Aku telanjang, maka aku bersembunyi.”

**11** Allah berkata kepada laki-laki itu, “Siapa yang mengatakan kepadamu bahwa kamu telanjang? Apakah kamu makan buah dari pohon istimewa itu? Aku sudah mengatakan kepadamu untuk tidak makan dari pohon itu!”

**12** Laki-laki itu menjawab, “Perempuan yang Engkau berikan untuk bersamaku itu memberiku buah dari pohon itu. Jadi, aku memakannya.”

**13** Lalu, TUHAN Allah berkata kepada perempuan itu, “Apa yang telah kaulakukan?”

Ia menjawab, “Ular itu memperdaya aku, jadi aku memakan buah itu.”

**14** Maka, TUHAN Allah berkata kepada ular itu,

“Kamu telah melakukan hal yang sangat jahat, maka hal-hal buruk akan terjadi padamu. Hal itu lebih buruk bagimu daripada yang terjadi atas binatang yang lain. Kamu harus merayap dengan perutmu dan memakan debu selama hidupmu.

**15** Aku akan membuat kamu dan perempuan itu saling bermusuhan. Anak-anakmu dan anak-anaknya akan saling bermusuhan. Kamu akan menggigit kaki anaknya, tetapi ia akan meremukkan kepalamu.”

**16** Kemudian Allah berkata kepada perempuan itu,

“Aku akan membuatmu mengalami banyak kesulitan saat kamu mengandung. Dan ketika kamu melahirkan anak, kamu akan mengalami banyak kesakitan. Kamu akan sangat menginginkan suaminya, tetapi ia akan menguasaimu.”

**17** Lalu, Allah berkata kepada laki-laki itu,

“Aku memerintahkanmu untuk tidak makan buah dari pohon itu. Tetapi, kamu mendengarkan istrimu dan memakan dari pohon itu. Maka, Aku akan mengutuk tanah karena kamu. Kamu harus bekerja keras selama hidupmu untuk mencari makanan yang dihasilkan tanah.

**18** Tanah akan menumbuhkan duri dan rumput liar bagimu. Dan, kamu akan memakan tumbuh-tumbuhan liar yang tumbuh di ladang.

**19** Kamu akan bekerja keras untuk mendapat makananmu, hingga wajahmu penuh kering. Kamu akan bekerja keras sampai hari kematianmu dan akan menjadi debu kembali. Aku menggunakan debu untuk menjadikan kamu, dan apabila kamu mati, kamu akan kembali menjadi debu.”

<sup>20</sup> Adam menamai istrinya Hawa. Ia memberi nama ini kepadanya karena Hawa akan menjadi ibu dari setiap orang yang pernah hidup.

<sup>21</sup> TUHAN Allah mengambil kulit binatang dan membuat pakaian untuk Adam dan istrinya. Kemudian, ia mengenakannya kepada mereka.

<sup>22</sup> TUHAN Allah berkata, “Lihatlah, laki-laki itu telah menjadi seperti Kita — ia tahu tentang yang baik dan yang jahat. Dan sekarang, ia mungkin akan mengambil buah dari pohon kehidupan. Jika memakan buah itu, ia akan hidup selama-lamanya.”

<sup>23</sup> Maka, TUHAN Allah mengusir laki-laki itu keluar dari Taman Eden untuk mengerjakan tanah dari mana ia dijadikan. <sup>24</sup> Allah mengusir laki-laki itu dari taman. Kemudian, ia menaruh kerub dan pedang api di pintu masuk taman. Pedang itu menyambar-nyambar, menjaga jalan menuju ke pohon kehidupan.

**4** \*1 Kelahiran, pekerjaan, dan persembahan Kain dan Habel.

\*8 Kain membunuh Habel adiknya.

\*11 Kutukan atas Kain.

\*17 Memiliki anak bernama Henokh, dan mendirikan sebuah kota, yang dinamai seperti namanya.

\*18 Keturunannya, dari Lamekh dan kedua istrinya.

\*25 Kelahiran Set,

\*26 dan Enos.

### Keluarga Pertama

<sup>1</sup> Adam melakukan hubungan seksual dengan istrinya, Hawa. Maka, mengandunglah Hawa dan melahirkan seorang anak. Ia menamainya Kain. Hawa berkata, “Dengan pertolongan TUHAN, aku telah mendapat seorang anak laki-laki!”

<sup>2</sup> Hawa melahirkan seorang adik bagi Kain, namanya Habel. Habel menjadi seorang gembala, dan Kain menjadi seorang petani.

### Pembunuhan Pertama

<sup>3</sup> Pada musim panen, Kain membawa persembahan kepada TUHAN. Ia membawa beberapa hasil panen yang tumbuh di tanah, <sup>4</sup> tetapi Habel membawa beberapa binatang dari kawanannya. Ia memilih beberapa domba yang terbaik dan mempersembahkan bagian yang terbaik dari domba-domba itu.

TUHAN menerima Habel dan persembahannya.

<sup>5</sup> Tetapi ia tidak menerima Kain dan persembahannya. Kain sedih, dan dia menjadi sangat marah. <sup>6</sup> TUHAN bertanya kepada Kain, “Mengapa kamu marah? Mengapa wajahmu tampak sedih? <sup>7</sup> Kamu tahu kalau kamu melakukan yang benar, Aku akan menerimamu. Tetapi jika kamu tidak melakukan yang benar, dosa siap menyerangmu. Dosa itu ingin mengendalikannya, tetapi kamu harus mengendalikannya.”

<sup>8</sup> Kain berkata kepada Habel, saudaranya, “Mari kita pergi ke ladang.” Saat mereka berada di ladang, Kain menyerang Habel, saudaranya, dan membunuhnya.

<sup>9</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Kain, “Di mana Habel, saudaramu?”

Jawab Kain, “Aku tidak tahu. Apakah tugasku adalah menjaga saudaraku?”

<sup>10</sup> Lalu, Tuhan berkata, “Apa yang telah kaulakukan? Darah saudaramu berteriak kepada-Ku dari tanah. <sup>11</sup> Maka sekarang, kamu akan dikutuk dari tanah yang basah oleh darah saudaramu, yang menetes dari tanganmu. <sup>12</sup> Sekarang bila kamu mengerjakan tanah, tanah itu tidak akan menghasilkan panen yang baik untukmu, sehingga kamu tidak akan bisa tinggal di sini. Kamu akan mengembara dari suatu tempat ke tempat lain.”

<sup>13</sup> Kemudian, Kain berkata kepada TUHAN, “Hukuman ini melebihi apa yang dapat kutanggung! <sup>14</sup> Engkau memaksa aku meninggalkan tanahku, dan aku harus bersembunyi dari hadapan-Mu. Aku tidak akan memiliki rumah dan harus berjalan dari suatu tempat ke tempat yang lain, dan orang yang bertemu denganku bisa saja membunuhku.”

<sup>15</sup> Lalu, TUHAN berkata kepada Kain, “Tidak, jika orang membunuhmu, Aku akan menghukumnya dengan hukuman yang jauh lebih berat.” Kemudian, TUHAN memberi suatu tanda pada Kain yang memperingatkan siapa pun yang bertemu dengannya untuk tidak membunuhnya.

### Keluarga Kain

<sup>16</sup> Kain pergi menjauh dari TUHAN dan tinggal di tanah Nod, sebelah Timur Eden.

<sup>17</sup> Kain berhubungan seksual dengan istrinya. Ia mengandung dan melahirkan seorang anak bernama Henokh. Kain membangun kota dan memberikan nama kota itu Henokh, sama seperti nama anaknya.

<sup>18</sup> Henokh mempunyai seorang anak bernama Irad. Irad mempunyai seorang anak bernama Mehuyael. Mehuyael mempunyai seorang anak bernama Metusael. Dan Metusael mempunyai seorang anak bernama Lamekh.

<sup>19</sup> Lamekh mengawini dua perempuan. Istri yang satu bernama Ada, dan yang lain bernama Zila. <sup>20</sup> Ada melahirkan Yabal. Yabal adalah bapa orang-orang yang tinggal dalam kemah dan mereka hidup dari beternak. <sup>21</sup> Yabal memiliki saudara bernama Yabal. Yubal adalah bapa orang-orang yang memainkan kecapi dan seruling. <sup>22</sup> Zila melahirkan Tubal-Kain. Tubal-Kain adalah bapa orang-orang yang bekerja dengan perunggu dan besi. Saudara perempuan Tubal-Kain bernama Naama.

<sup>23</sup> Lamekh berkata kepada kedua istrinya,

“Ada dan Zila, dengarkanlah perkataanku!

Kamu istri-istri Lamekh, dengarkan aku.

Seseorang melukai aku, jadi aku membunuhnya.

Bahkan aku membunuh seorang anak karena dia memukulku.

<sup>24</sup> Hukuman untuk yang membunuh Kain sangat berat.

Tetapi hukuman karena membunuhku akan jauh lebih berat!”

### Adam dan Hawa Mempunyai Anak Lagi

<sup>25</sup> Adam kembali melakukan hubungan seksual dengan istrinya, dan istrinya melahirkan seorang anak laki-laki. Ia menamainya Set. Hawa berkata, “Allah telah memberikan anak yang lain kepadaku. Kain membunuh Habel, tetapi sekarang aku memiliki Set.”  
<sup>26</sup> Set juga mempunyai seorang anak. Ia menamainya Enos. Pada masa itu, orang mulai berdoa kepada TUHAN.

**5** \*1 Rekapitulasi penciptaan manusia.

\*3 Silsilah, usia, dan kematian garis keturunan dari Adam sampai Nuh.

\*22 Kesalahan dan pengangkatan Henokh.

\*25 Kelahiran Nuh, dll.

### Sejarah Keluarga Adam

<sup>1</sup> Inilah sejarah tentang keluarga Adam. Ketika Allah menciptakan manusia, Ia membuat mereka seperti diri-Nya sendiri. <sup>2</sup> Ia menciptakan mereka laki-laki dan perempuan. Pada hari mereka diciptakan, Allah memberkati dan menamai mereka “manusia.”

<sup>3</sup> Setelah Adam berumur 130 tahun, ia mempunyai anak lagi. Anak ini mirip seperti Adam. Adam menamai anaknya Set. <sup>4</sup> Setelah Set lahir, Adam masih hidup 800 tahun lagi dan mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lain. <sup>5</sup> Jadi totalnya Adam hidup selama 930 tahun; kemudian ia mati.

<sup>6</sup> Setelah Set berumur 105 tahun, ia mempunyai seorang anak bernama Enos. <sup>7</sup> Setelah Enos lahir, Set hidup 807 tahun dan mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lain. <sup>8</sup> Jadi totalnya Set hidup selama 912 tahun; kemudian ia mati.

<sup>9</sup> Setelah Enos berumur 90 tahun, ia mempunyai seorang anak bernama Kenan. <sup>10</sup> Setelah Kenan lahir, Enos hidup 815 tahun dan ia mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lain. <sup>11</sup> Jadi totalnya Enos hidup selama 905 tahun; kemudian ia mati.

<sup>12</sup> Setelah Kenan berumur 70 tahun, ia mempunyai seorang anak bernama Mahalaleel. <sup>13</sup> Setelah Mahalaleel lahir, Kenan hidup 840 tahun dan mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lain. <sup>14</sup> Jadi totalnya Kenan hidup selama 910 tahun; kemudian ia mati.

<sup>15</sup> Ketika Mahalaleel berumur 65 tahun, ia mempunyai seorang anak bernama Yared. <sup>16</sup> Setelah Yared lahir, Mahalaleel hidup 830 tahun dan mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lain. <sup>17</sup> Jadi totalnya Mahalaleel hidup selama 895 tahun; kemudian ia mati.

<sup>18</sup> Setelah Yared berumur 162 tahun, ia mempunyai seorang anak bernama Henokh. <sup>19</sup> Setelah Henokh lahir, Yared hidup 800 tahun dan mempunyai

beberapa anak laki-laki dan perempuan lain. <sup>20</sup> Jadi totalnya Yared hidup selama 962 tahun; kemudian ia mati.

<sup>21</sup> Setelah Henokh berumur 65 tahun, ia mempunyai seorang anak bernama Metusalah. <sup>22</sup> Setelah Metusalah lahir, Henokh hidup dekat dengan Allah selama 300 tahun dan mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lain. <sup>23</sup> Jadi totalnya Henokh hidup selama 365 tahun. <sup>24</sup> Pada suatu hari Henokh berjalan dengan Allah, lalu ia menghilang. Allah telah mengangkatnya.

<sup>25</sup> Setelah Metusalah berumur 187 tahun, ia mempunyai seorang anak bernama Lamekh. <sup>26</sup> Setelah Lamekh lahir, Metusalah hidup 782 tahun dan mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lain. <sup>27</sup> Jadi totalnya Metusalah hidup selama 969 tahun; kemudian ia mati.

<sup>28</sup> Ketika Lamekh berumur 182 tahun, ia mempunyai seorang anak. <sup>29</sup> Lamekh menamai anaknya Nuh. Lamekh mengatakan, “Kami bekerja keras selaku petani karena Allah telah mengutuk tanah. Tetapi Nuh memberi kami istirahat.”

<sup>30</sup> Setelah Nuh lahir, Lamekh hidup 595 tahun dan mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lain. <sup>31</sup> Jadi totalnya Lamekh hidup selama 777 tahun; kemudian ia mati.

<sup>32</sup> Setelah Nuh berumur 500 tahun, ia mempunyai anak yang bernama Sem, Ham, dan Yafet.

**6** \*1 Kejahatan dunia, yang mengakibatkan murka Allah, dan menyebabkan terjadinya air bah.

\*8 Nuh mendapat kasih karunia.

\*9 Riwayatnya, dll.

\*14 Urutan, bentuk, besarnya, dan ujung dari bahtera.

### Manusia Menjadi Jahat

<sup>1</sup> Jumlah manusia di bumi terus bertambah. Mereka juga melahirkan anak-anak perempuan. <sup>2</sup> Anak-anak Allah melihat betapa cantiknya anak-anak perempuan manusia itu. Jadi, mereka memilih perempuan yang mereka sukai untuk dijadikan istri.

<sup>3</sup> Maka, TUHAN berkata, “Aku tidak akan membiarkan Roh-Ku berduka selamanya karena manusia, sebab mereka adalah makhluk yang tidak kekal. Aku hanya akan membiarkan mereka hidup 120 tahun.”

<sup>4</sup> Pada zaman ketika anak-anak Allah menghampiri anak-anak perempuan manusia, dan zaman sesudahnya, bangsa Nefilim tinggal di bumi. Sejak dahulu, mereka terkenal sebagai tentara yang sangat kuat.

<sup>5</sup> TUHAN melihat bahwa manusia di bumi sangat jahat. Mereka hanya memikirkan hal-hal jahat sepanjang waktu. <sup>6</sup> TUHAN menyesal bahwa Ia telah menciptakan manusia di atas bumi. Memikirkan hal itu membuat-Nya sangat sedih. <sup>7</sup> Maka, TUHAN berkata, “Aku akan membinasakan semua manusia yang Kuciptakan di atas bumi. Aku akan membinasakan

setiap orang dan setiap binatang dan segala sesuatu yang merayap di atas bumi. Dan, Aku akan membinasakan semua burung di udara karena Aku menyesal telah menjadikan mereka.”

<sup>8</sup> Tetapi, Nuh mendapat kasih karunia dalam pandangan TUHAN.

### Nuh dan Air Bah

<sup>9</sup> Inilah sejarah keluarga Nuh: Nuh adalah seorang yang baik dan selalu mengikuti Allah. <sup>10</sup> Nuh mempunyai tiga anak: Sem, Ham, dan Yafet.

<sup>11</sup> Bumi telah rusak dalam pandangan Allah, dan penuh dengan kekerasan. <sup>12</sup> Allah melihat Bumi dan itu sudah benar-benar rusak karena semua manusia menjalani hidup yang jahat di bumi.

<sup>13</sup> Maka, Allah berkata kepada Nuh, “Manusia telah memenuhi bumi dengan kekerasan. Jadi, Aku memutuskan untuk membinasakan semua makhluk hidup. Aku akan memusnahkan mereka dari bumi. <sup>14</sup> Pakailah kayu cemara dan buatlah sebuah kapal besar. Buatlah kamar-kamar di dalam kapal itu dan tutuplah dengan ter di dalam dan di luarnya.

<sup>15</sup> Inilah ukuran kapal yang harus kamu buat: panjangnya 300 hasta, lebarnya 50 hasta, dan tingginya 30 hasta. <sup>16</sup> Buatlah jendela untuk kapal itu kira-kira satu hasta di bawah atap. Buatlah pintu di sisi kapal. Buatlah tiga lantai dalam kapal itu: lantai atas, lantai tengah, dan lantai paling bawah.

<sup>17</sup> Sebab, Aku akan mendatangkan banjir besar ke atas bumi untuk memusnahkan semua yang hidup di bawah langit. Segala sesuatu yang ada di atas bumi akan mati. <sup>18</sup> Aku akan membuat sebuah perjanjian denganmu. Kamu, istrimu, anak-anakmu, dan istri-istri mereka semua akan masuk ke kapal itu. <sup>19</sup> Kamu akan membawa sepasang dari setiap jenis binatang di bumi ke dalam kapal itu. Dari setiap jenis binatang harus kamu bawa satu jantan dan satu betina, supaya terpelihara hidupnya. <sup>20</sup> Dua dari setiap jenis burung, binatang, dan makhluk yang merayap akan datang kepadamu agar engkau dapat memelihara mereka. <sup>21</sup> Bawa juga setiap jenis makanan ke dalam bahtera, utukmu dan untuk binatang-binatang itu.”

<sup>22</sup> Nuh melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Allah kepadanya.

**7** \*1 Nuh, dengan keluarganya, dan makhluk hidup, memasuki bahtera, lalu datangnya air bah.

\*17 Air bah bertambah-tambah dan berlangsung selama empat puluh hari.

\*21 Segala yang hidup mati karenanya.

\*24 Lamanya air bah.

### Air Bah Mulai

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Nuh, “Aku telah melihat bahwa kamu adalah orang baik, walaupun kamu hidup di tengah-tengah orang jahat zaman ini. Jadi kumpulkanlah keluargamu dan masuklah ke dalam kapal. <sup>2</sup> Ambil tujuh pasang dari

setiap jenis binatang yang bersih. Dan, ambil sepasang dari setiap jenis binatang yang lain di bumi. Bawa semua binatang itu, masing-masing satu jantan dan satu betina, ke dalam kapal bersamamu. <sup>3</sup> Ambil tujuh pasang, jantan dan betina, dari semua jenis burung untuk menjaga kelangsungan hidup mereka di bumi. <sup>4</sup> Tujuh hari dari sekarang, Aku akan mendatangkan hujan lebat ke atas bumi. Hujan akan turun selama 40 hari dan 40 malam, dan Aku akan memusnahkan segala sesuatu dari muka bumi. Aku akan membinasakan segala sesuatu yang Kuciptakan.” <sup>5</sup> Nuh melakukan segala sesuatu yang dikatakan TUHAN kepadanya.

<sup>6</sup> Nuh berumur 600 tahun ketika hujan itu datang. <sup>7</sup> Ia dan keluarganya masuk ke dalam kapal sehingga selamat dari banjir besar. Istri, anak-anak, dan menantu-menantunya ada di dalam kapal bersama Nuh. <sup>8</sup> Semua binatang yang bersih, semua binatang yang lain di bumi, burung-burung, dan segala sesuatu yang merayap di atas bumi <sup>9</sup> masuk ke kapal bersama Nuh. Binatang-binatang ini masuk ke kapal berpasangan-pasangan, jantan dan betina, persis seperti yang Allah perintahkan. <sup>10</sup> Tujuh hari kemudian, banjir besar mulai terjadi.

<sup>11</sup> Pada hari ketujuh belas di bulan kedua, ketika Nuh berumur 600 tahun, semua sumber air di bawah tanah terbuka, dan air mulai mengalir keluar dari tanah. Langit juga terbuka seperti jendela dan hujan pun turun. <sup>12</sup> Hujan turun ke atas bumi selama 40 hari dan 40 malam. <sup>13</sup> Pada hari yang sama, Nuh dan istrinya, anak-anaknya — Sem, Ham, dan Yafet — dan menantu-menantunya masuk ke dalam kapal. <sup>14</sup> Mereka dan setiap jenis binatang di atas bumi ada di dalam kapal. Setiap binatang ternak, binatang yang merayap di atas bumi, dan setiap jenis burung ada di dalam kapal. <sup>15</sup> Semua binatang ini masuk ke dalam kapal bersama Nuh. Mereka datang berpasangan dari setiap jenis binatang yang hidup. <sup>16</sup> Semua binatang itu masuk ke dalam kapal berpasangan, persis seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh. Lalu, TUHAN menutup pintu setelah Nuh masuk.

<sup>17</sup> Air membanjiri bumi selama 40 hari. Air mulai naik dan mengangkat kapal dari tanah. <sup>18</sup> Ketika air semakin naik dan bertambah dengan cepat di bumi, kapal itu mulai terapung di permukaan air. <sup>19</sup> Air naik semakin tinggi sehingga gunung yang tertinggi pun tertutup oleh air. <sup>20</sup> Air terus naik sampai ketinggian 15 hasta di atas gunung tertinggi.

<sup>21</sup> Semua makhluk hidup di bumi telah mati, baik burung-burung, ternak, binatang liar, semua makhluk yang merayap di bumi, dan juga manusia. <sup>22</sup> Setiap yang hidup, yang bernafas di atas daratan telah mati. <sup>23</sup> Demikianlah Allah menyapu bersih bumi — Ia membinasakan setiap makhluk hidup di atas bumi — baik manusia, hewan, binatang melata, maupun burung-burung di udara. Yang tertinggal hanyalah Nuh dan keluarganya serta binatang-binatang yang ada

bersamanya dalam kapal. <sup>24</sup> Air terus menutupi bumi selama 150 hari.

**8** •1 Allah mengingat Nuh, dan membuat air surut.

•4 Bahtera berhenti di Ararat.

•6 Nuh mengirim seekor burung gagak dan kemudian seekor burung merpati.

•13 Nuh, setelah diperintahkan, keluar dari bahtera.

•20 Dia mendirikan mezbah, dan memberikan persembahan, yang diterima oleh TUHAN, Dia berjanji tidak akan mengutuk bumi lagi.

### Air Bah Berhenti

<sup>1</sup> Tetapi Allah mengingat Nuh dan semua binatang yang ada bersamanya dalam kapal itu. Allah membuat angin berembus ke atas bumi, dan semua air mulai surut.

<sup>2</sup> Ditutupnyalah semua mata air dari dalam bumi dan jendela langit, sehingga hujan berhenti turun dari langit. <sup>3</sup> Air yang menutupi bumi berangsur-angsur surut. Setelah 150 hari air sudah berkurang. <sup>4</sup> Maka, kandaslah kapal itu pada sebuah gunung di Ararat. Ini terjadi pada hari ketujuh belas bulan ketujuh. <sup>5</sup> Air terus surut, dan pada hari pertama bulan kesepuluh, puncak gunung sudah mulai terlihat.

<sup>6</sup> Empat puluh hari kemudian, Nuh membuka jendela yang telah dibuatnya pada kapal itu.

<sup>7</sup> Kemudian, ia melepaskan seekor burung gagak. Burung itu terbang ke sana ke mari hingga tanah kering dan air surut. <sup>8</sup> Nuh juga melepaskan seekor burung merpati untuk mengetahui apakah air masih menutupi bumi atau tidak.

<sup>9</sup> Merpati itu tidak dapat menemukan tempat untuk hinggap karena air masih menutupi bumi, sehingga merpati itu kembali ke kapal. Nuh mengulurkan tangannya dan menangkap merpati itu dan memasukkannya kembali ke dalam kapal.

<sup>10</sup> Setelah tujuh hari, Nuh kembali melepaskan merpati. <sup>11</sup> Sore harinya, merpati itu kembali kepada Nuh dengan membawa daun zaitun segar dalam mulutnya. Dengan demikian, Nuh mengetahui bahwa air telah surut dari permukaan bumi. <sup>12</sup> Tujuh hari kemudian, Nuh kembali melepaskan merpati. Tetapi kali ini merpati itu tidak kembali ke kapal.

<sup>13</sup> Setelah itu, Nuh membuka pintu kapal. Ia melihat bahwa tanah telah kering. Hari itu hari pertama bulan pertama tahun itu. Ia berumur 601 tahun. <sup>14</sup> Pada hari kedua puluh tujuh bulan kedua, tanah benar-benar sudah kering.

<sup>15</sup> Kemudian Allah berkata kepada Nuh, <sup>16</sup> “Keluarkanlah dari kapal itu, kamu, istrimu, anak-anakmu, dan juga menantu-menantumu. <sup>17</sup> Bawa semua binatang keluar dari kapal — semua burung, binatang ternak, dan segala sesuatu yang merayap di atas bumi. Binatang-binatang ini akan berkembang biak, dan akan memenuhi bumi lagi.”

<sup>18</sup> Maka, Nuh keluar bersama istri, anak-anak, dan menantu-menantunya. <sup>19</sup> Semua binatang liar, semua binatang yang merayap, dan semua burung

keluar dari kapal. Semua binatang keluar dari kapal, masing-masing menurut jenisnya.

<sup>20</sup> Kemudian, Nuh membangun sebuah mezbah untuk memuliakan TUHAN. Ia membawa beberapa burung dan beberapa binatang yang bersih, lalu mempersembahkan binatang itu di mezbah sebagai persembahan bakaran kepada Allah.

<sup>21</sup> TUHAN mencium persembahan Nuh, dan itu menyenangkan Dia. Maka, TUHAN berkata dalam hati-Nya, “Aku tidak akan lagi mengutuk tanah karena kejahatan manusia, meskipun niat hati manusia itu jahat sejak kecilnya. Dan, Aku juga tidak akan lagi membinasakan setiap makhluk hidup di atas bumi seperti yang telah Kulakukan.

<sup>22</sup> Selama bumi masih ada, akan selalu ada waktu menanam dan waktu panen.

Dan akan selalu ada musim dingin dan musim panas, musim kemarau dan musim hujan, siang dan malam di bumi.”

**9** •1 Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya, serta memberikan kepada mereka daging untuk dimakan.

•4 Darah dan membunuh dilarang.

•8 Perjanjian Allah, yang ditandai dengan pelangi.

•18 Keluarga Nuh memenuhi bumi lagi.

•20 Nuh membuat kebun anggur.

•21 Mabuk, dan dihina oleh anaknya.

•25 Mengutuk Kanaan.

•26 Memberkati Sem.

•27 Berdoa untuk Yafet, dan meninggal.

### Permulaan yang Baru

<sup>1</sup> Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya dan berkata kepada mereka, “Beranak-cucu dan bertambah banyaklah, penuhilah bumi. <sup>2</sup> Setiap binatang di bumi, setiap burung di udara, setiap binatang yang merayap di atas tanah, dan setiap ikan dalam laut akan takut kepadamu. Semuanya akan ada di bawah penguasaanmu. <sup>3</sup> Dahulu, Aku memberikan tumbuhan yang hijau menjadi makananmu. Sekarang, setiap binatang juga akan menjadi makananmu. Aku memberikan kepadamu segala sesuatu di bumi — ini adalah milikmu. <sup>4</sup> Tetapi Aku memberikan satu perintah kepadamu. Jangan makan daging yang masih ada darahnya, sebab nyawa itu ada dalam darah. <sup>5</sup> Juga, Aku akan menuntut darahmu untuk hidupmu. Yaitu, Aku akan menuntut nyawa setiap orang atau binatang yang mengambil nyawa manusia.

<sup>6</sup> Jadi barangsiapa membunuh seorang manusia, harus dibunuh oleh manusia yang lainnya. Allah menciptakan manusia seperti diri-Nya sendiri.



<sup>7</sup> Beranakcuculah dan bertambah banyak, penuhih bumi dengan keturunanmu.”

<sup>8</sup> Lalu Allah berkata kepada Nuh dan anak-anaknya, <sup>9</sup> “Sekarang, Aku memberikan Perjanjian kepadamu dan kepada keturunanmu. <sup>10</sup> Aku membuat Perjanjian-Ku dengan semua burung, dan dengan semua ternak, dan dengan semua binatang yang keluar dari kapal bersamamu. Aku membuat Perjanjian-Ku dengan setiap makhluk hidup di bumi. <sup>11</sup> Inilah Perjanjian-Ku denganmu: Semua yang hidup di atas bumi telah dibinasakan banjir besar. Tetapi hal itu tidak terjadi lagi. Banjir besar tidak akan pernah lagi membinasakan semua yang hidup di atas bumi.”

<sup>12</sup> Dan, Allah berkata, “Aku akan memberimu suatu bukti bahwa Aku mengadakan perjanjian ini denganmu. Bukti itu menunjukkan bahwa Aku telah mengadakan perjanjian dengan kamu dan setiap makhluk hidup di bumi. <sup>13</sup> Aku menaruh pelangi dalam awan sebagai bukti dari Perjanjian antara Aku dan bumi. <sup>14</sup> Apabila Aku mendatangkan awan-awan ke atas bumi, kamu akan melihat pelangi dalam awan. <sup>15</sup> Bila Aku melihat pelangi ini, Aku akan mengingat Perjanjian antara Aku dan kamu dan setiap makhluk hidup di atas bumi. Perjanjian itu mengatakan bahwa banjir besar tidak akan pernah lagi membinasakan semua yang hidup di atas bumi. <sup>16</sup> Bila Aku melihat pelangi dalam awan, Aku akan mengingat perjanjian yang berlangsung selama-lamanya. Aku akan mengingat perjanjian antara Aku dan setiap makhluk hidup di atas bumi.”

<sup>17</sup> Maka, Allah berkata kepada Nuh, “Pelangi ini adalah bukti dari perjanjian yang Aku adakan dengan semua makhluk hidup di atas bumi.”

### Masalah Mulai Lagi

<sup>18</sup> Anak-anak Nuh keluar dari kapal bersama dengannya. Nama mereka ialah Sem, Ham, dan Yafet. Ham adalah ayah Kanaan. <sup>19</sup> Mereka bertiga adalah anak Nuh. Semua manusia di bumi berasal dari ketiga anak ini.

<sup>20</sup> Nuh menjadi petani dan menanam kebun anggur. <sup>21</sup> Suatu hari, Nuh minum anggur dan menjadi mabuk. Ia masuk ke kemahnya dan membuka semua pakaiannya. <sup>22</sup> Ham, ayah Kanaan, melihat ayahnya yang telanjang dan memberitahukannya kepada saudara-saudaranya yang ada di luar kemah. <sup>23</sup> Sem dan Yafet mengambil pakaian, meletakkannya di atas bahu mereka, dan mundur masuk ke dalam kemah. Kemudian, mereka menutupi ayah mereka tanpa melihatnya.

<sup>24</sup> Nuh tersadar dari mabuknya. Ketika ia mengetahui apa yang dilakukan Ham, anaknya yang termuda, kepadanya, <sup>25</sup> ia berkata,

“Terkutuklah Kanaan!

Kiranya ia menjadi hamba bagi saudara-saudaranya.”

<sup>26</sup> Nuh juga berkata,

“Terpujilah TUHAN, Allah Sem!

Kiranya Kanaan menjadi hamba Sem.

<sup>27</sup> Kiranya Allah memberi lebih banyak tanah kepada Yafet.

Kiranya Allah tinggal dalam kemah Sem, dan kiranya Kanaan menjadi hamba mereka.”

<sup>28</sup> Setelah banjir besar, Nuh masih hidup 350 tahun lagi. <sup>29</sup> Jadi, ia hidup selama 950 tahun; kemudian ia mati.

**10** <sup>•1</sup> Daftar keturunan Nuh.  
<sup>•2</sup> Yafet.

<sup>•6</sup> Ham.

<sup>•8</sup> Nimrod, penguasa di bumi yang pertama, dan keturunan Kanaan.

<sup>•21</sup> Anak-anak Sem.

### Bangsa-bangsa Bertambah dan Berserak

<sup>1</sup> Inilah sejarah keluarga Sem, Ham, dan Yafet. Mereka adalah anak-anak Nuh. Mereka ini mempunyai anak-anak setelah banjir besar.

#### Keturunan Yafet

<sup>2</sup> Anak-anak Yafet adalah Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesekh, dan Tiras.

<sup>3</sup> Anak-anak Gomer adalah Askenas, Rifat, dan Togarma.

<sup>4</sup> Anak-anak Yawan adalah Elisa, Tarsis, Kitim, dan Dodanim.

<sup>5</sup> Semua orang yang tinggal di sekitar Laut Tengah berasal dari anak-anak Yafet. Mereka tersebar dan pergi ke berbagai negeri menurut bahasa, keluarga, dan bangsanya.

#### Keturunan Ham

<sup>6</sup> Anak-anak Ham adalah Kush, Misraim, Put, dan Kanaan.

<sup>7</sup> Anak-anak Kush adalah Seba, Hawila, Sabta, Raema, dan Sabtekha.

Anak-anak Raema adalah Syeba dan Dedan.

<sup>8</sup> Kush juga mempunyai seorang anak bernama Nimrod, yang menjadi orang yang sangat berkuasa di bumi. <sup>9</sup> Ia seorang pemburu yang perkasa di hadapan TUHAN. Oleh sebab itu, orang-orang membandingkan orang lain dengannya dan berkata, “Orang itu seperti Nimrod, pemburu yang perkasa di hadapan TUHAN.”

<sup>10</sup> Kerajaan Nimrod tersebar mulai dari Babel ke Erekh, ke Akad, dan terus ke Kalne di tanah Sinear.

<sup>11</sup> Nimrod juga masuk ke Asyur. Di Asyur, Nimrod membangun Kota Niniwe, Rehobot-Ir, Kalah, dan <sup>12</sup> Resen, yang terletak di antara kota Niniwe dan Kalah. Ketiganya adalah kota besar.

<sup>13</sup> Misraim adalah bapa orang-orang Ludim, Anamim, Lehabim, Naftuhim, <sup>14</sup> Patrusim, Kasluhim,

dan Kaftorim. Bangsa Filistin adalah keturunan dari Kasluhim.

<sup>15</sup> Kanaan adalah ayah Sidon. Sidon adalah anak pertama Kanaan. Juga, Kanaan adalah bapa orang-orang Het, <sup>16</sup> orang Yebusi, Amori, Girgasi, <sup>17</sup> Hewi, Arki, Sini, <sup>18</sup> Arwadi, Semari, dan Hamati. Keluarga Kanaan tersebar ke seluruh dunia.

<sup>19</sup> Tanah tempat orang Kanaan tinggal adalah mulai dari Sidon sampai sepanjang pantai ke Gerar dan dari Gerar sampai ke timur sejauh Sodom dan Gomora dan dari Adma dan Zeboim sampai ke utara sejauh Lasa.

<sup>20</sup> Semua orang ini adalah keturunan Ham. Mereka diatur sesuai dengan keluarga, bahasa, negeri, dan bangsanya.

### Keturunan Sem

<sup>21</sup> Sem ialah saudara tertua Yafet. Seorang dari keturunan Sem ialah Eber, bapa semua orang Ibrani.

<sup>22</sup> Anak-anak Sem adalah Elam, Asyur, Arpaksad, Lud, dan Aram.

<sup>23</sup> Anak-anak Aram adalah Us, Hul, Geter, dan Mas.

<sup>24</sup> Arpaksad adalah ayah Syela. Syela ayah Eber.

<sup>25</sup> Eber adalah ayah dari dua anak. Satu bernama Peleg. Ia diberi nama itu karena bumi telah terbelah pada masa hidupnya. Anak yang lain bernama Yoktan.

<sup>26</sup> Yoktan adalah hayah Almodad, Selef, Hazar-Mawet, Yerah, <sup>27</sup> Hadoram, Uzal, Dikla, <sup>28</sup> Obal, Abimael, Syeba, <sup>29</sup> Ofir, Hawila, dan Yobab. Semua orang ini adalah anak-anak Yoktan. <sup>30</sup> Mereka hidup di daerah antara Mesa dan pegunungan di Timur. Mesa berbatasan dengan negeri Sefar.

<sup>31</sup> Itulah keluarga Sem. Mereka diatur sesuai dengan keluarga, bahasa, negeri, dan bangsanya.

<sup>32</sup> Inilah daftar keluarga dari anak-anak Nuh. Mereka diatur menurut bangsa mereka. Dari keluarga-keluarga inilah berasal semua orang yang berserak di seluruh bumi setelah banjir besar.

## 11 <sup>1</sup> Satu bahasa di dunia. <sup>2</sup> Pembangunan Babel.

•5 Terhenti karena kekacauan bahasa, dan orang-orang diserakkan.

•10 Daftar keturunan Sem.

•27 Daftar keturunan Terah, ayah Abram.

•31 Terah bersama Abram dan Lot, pindah dari Ur ke Haran.

### Menara Babel

<sup>1</sup> Waktu itu seluruh dunia berbicara dengan satu bahasa. Setiap orang menggunakan kata-kata yang sama. <sup>2</sup> Kemudian, orang-orang mulai pindah dari timur. Mereka menemukan dataran di negeri Sinear dan tinggal di sana. <sup>3</sup> Mereka berkata satu sama lain, "Mari kita membuat beberapa batu bata

dengan membakarnya dalam api." Mereka memakai bata-bata itu seperti batu dan mereka memakai ter untuk menyatukan batanya.

<sup>4</sup> Kemudian, mereka berkata, "Mari kita membangun kota bagi kita sendiri dan menara yang tingginya sampai ke langit. Maka kita akan menjadi mudah. Ini akan menjaga kita tetap bersatu dan tidak bercerai-berai ke seluruh bumi."

<sup>5</sup> Lalu, TUHAN turun melihat kota dan menara itu. <sup>6</sup> TUHAN berkata, "Mereka semua memakai bahasa yang sama. Dan Aku melihat bahwa mereka bekerja sama melakukan pekerjaan ini. Ini hanyalah permulaan dari apa yang dapat mereka lakukan. Segera mereka akan sanggup melakukan segala sesuatu yang mereka inginkan. <sup>7</sup> Mari Kita turun dan mengacaukan bahasa mereka. Maka mereka tidak akan mengerti satu sama lain."

<sup>8</sup> Jadi, mereka berhenti membangun kota itu, dan TUHAN menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi.

<sup>9</sup> Itulah tempat di mana TUHAN mengacaukan bahasa di seluruh dunia. Oleh sebab itu, tempat itu dinamai Babel. Dan dari tempat itu TUHAN membuat orang bercerai-berai ke seluruh bumi.

### Sejarah Keluarga Sem

<sup>10</sup> Inilah sejarah keluarga Sem. Dua tahun setelah banjir besar, ketika Sem berumur 100 tahun, lahirlah Arpaksad, anaknya. <sup>11</sup> Setelah itu Sem hidup 500 tahun lagi. Ia mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan.

<sup>12</sup> Ketika Arpaksad berumur 35 tahun, lahirlah Selah, anaknya. <sup>13</sup> Setelah Selah lahir, Arpaksad hidup 403 tahun lagi. Selama masa itu ia mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan.

<sup>14</sup> Setelah Selah berumur 30 tahun, lahirlah Eber, anaknya. <sup>15</sup> Setelah Eber lahir, Selah hidup 403 tahun lagi. Selama masa itu ia mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan.

<sup>16</sup> Setelah Eber berumur 34 tahun, lahirlah Peleg, anaknya. <sup>17</sup> Setelah Peleg lahir, Eber hidup 430 tahun lagi. Selama masa itu ia mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan.

<sup>18</sup> Setelah Peleg berumur 30 tahun, lahirlah Rehu, anaknya. <sup>19</sup> Setelah Rehu lahir, Peleg hidup 209 tahun lagi. Selama masa itu ia mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan yang.

<sup>20</sup> Setelah Rehu berumur 32 tahun, lahirlah Serug, anaknya. <sup>21</sup> Setelah Serug lahir, Rehu hidup 207 tahun lagi. Selama masa itu ia mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan yang.

<sup>22</sup> Setelah Serug berumur 30 tahun, lahirlah Nahor, anaknya. <sup>23</sup> Setelah Nahor lahir, Serug hidup 200 tahun lagi. Selama masa itu ia mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan yang.

<sup>24</sup> Setelah Nahor berumur 29 tahun, lahirlah Terah, anaknya. <sup>25</sup> Setelah Terah lahir, Nahor hidup 119

tahun lagi. Selama masa itu ia mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan.

<sup>26</sup> Setelah Terah berumur 70 tahun, lahirlah anaknya: Abram, Nahor, dan Haran.

### Sejarah Keluarga Terah

<sup>27</sup> Inilah sejarah keluarga Terah. Terah adalah ayah Abram, Nahor, dan Haran. Haran adalah ayah Lot. <sup>28</sup> Haran mati di tanah kelahirannya, Ur-Kasdim, ketika ayahnya, Terah masih hidup. <sup>29</sup> Abram dan Nahor masing-masing menikah. Istri Abram bernama Sarai. Istri Nahor bernama Milka. Milka adalah anak Haran. Haran adalah ayah Milka dan Yiska. <sup>30</sup> Sarai tidak mempunyai anak karena ia mandul.

<sup>31</sup> Terah membawa keluarganya dan meninggalkan Ur-Kasdim. Mereka berencana pergi ke Kanaan. Terah membawa Abram, anaknya, Lot anak Haran, cucunya, dan Sarai, menantunya perempuan, istri Abram. Mereka berjalan ke Kota Haran dan memutuskan untuk tinggal di sana. <sup>32</sup> Terah hidup hingga usia 205 tahun. Dia mati di Haran.

**12** •1 TUHAN memanggil Abram, dan memberkati dia dengan janji tentang Kristus.

•4 Dia berpisah dengan Lot di Haran, dan pergi ke Kanaan.

•6 Dia berjalan melewati Kanaan,

•7 yang dijanjikan kepadanya dalam sebuah penampakan.

•10 Dia pergi ke Mesir karena ada bencana kelaparan.

•11 Rasa takut membuatnya berpura-pura mengakui istrinya sebagai adiknya.

•14 Firaun, yang mengambil Sarai darinya, terkena tulah dan kemudian mengembalikan dia.

•18 Dia memarahi Abram, dan disuruhnya pergi.

### Allah Memanggil Abram

- <sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Abram,  
 “Tinggalkan negerimu dan sanak saudaramu.  
 Tinggalkan keluarga ayahmu  
 dan pergi ke negeri yang akan Kutunjukkan  
 kepadamu.  
<sup>2</sup> Aku akan menjadikan sebuah bangsa besar  
 darimu.  
 Aku akan memberkatimu  
 dan membuat namamu masyhur.  
 Orang-orang akan memakai namamu  
 untuk memberkati orang lain.  
<sup>3</sup> Aku akan memberkati mereka yang  
 memberkatimu,  
 dan Aku akan mengutuk mereka yang  
 mengutukmu.  
 Aku akan memakaimu untuk memberkati  
 semua orang di bumi.”

### Abram Pergi ke Kanaan

<sup>4</sup> Maka Abram meninggalkan Haran seperti yang TUHAN katakan, dan Lot pergi bersamanya. Abram berumur 75 tahun ketika ia meninggalkan Haran. <sup>5</sup> Ia membawa Sarai, istrinya, dan Lot, keponakannya,

semua hambanya, dan semua yang diperolehnya di Haran. Kemudian, ia dan rombongannya pindah ke tanah Kanaan. <sup>6</sup> Abram berjalan melalui tanah Kanaan sepanjang Kota Sikem dan kemudian pergi ke pohon yang besar di More. Pada waktu itu, Bangsa Kanaan tinggal di sana.

<sup>7</sup> TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berkata, “Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu.”

Maka, Abram membangun sebuah mezbah untuk memuliakan TUHAN yang menampakkan diri kepadanya di sana. <sup>8</sup> Kemudian, ia meninggalkan tempat itu dan berjalan ke gunung di sebelah timur Betel. Ia mendirikan kemahnya di sana. Betel ada di sebelah Barat dan Ai di sebelah Timur kemahnya. Abram membangun mezbah yang lain di tempat itu untuk memuliakan TUHAN, dan ia menyembah TUHAN di sana. <sup>9</sup> Kemudian, ia berjalan lagi menuju tanah Negeb, berhenti sebentar di beberapa tempat sepanjang perjalanannya.

### Abram di Mesir

<sup>10</sup> Kemudian, terjadilah bencana kelaparan di negeri itu sehingga Abram pergi dan tinggal di Mesir. <sup>11</sup> Sebelum mereka tiba di Mesir, Abram berkata kepada Sarai, “Dengar, aku tahu bahwa kamu adalah perempuan yang sangat cantik. <sup>12</sup> Apabila orang Mesir melihatmu, mereka akan berkata, ‘Perempuan itu adalah istrinya.’ Kemudian, mereka akan membunuhku dan membiarkanmu hidup karena mereka menginginkanmu. <sup>13</sup> Jadi, katakan kepada mereka, bahwa kamu adalah saudaraku. Maka, mereka akan baik kepadaku karena kamu. Dengan cara ini kamu akan menyelamatkan hidupku.”

<sup>14</sup> Maka, ketika Abram pergi masuk ke Mesir, orang-orang Mesir melihat bahwa Sarai adalah perempuan yang sangat cantik. <sup>15</sup> Bahkan beberapa pegawai Firaun memerhatikannya dan mengatakannya kepada Firaun betapa cantiknya dia. Jadi, mereka membawa Sarai ke rumah Firaun. <sup>16</sup> Firaun baik kepada Abram karena ia mengira Abram adalah saudara Sarai. Ia memberi Abram domba, lembu, keledai, unta, dan hamba laki-laki dan perempuan.

<sup>17</sup> Firaun mengambil istri Abram sehingga TUHAN membuat Firaun dan semua orang dalam rumahnya mengalami penyakit yang sangat buruk. <sup>18</sup> Firaun memanggil Abram dan berkata kepadanya, “Engkau telah melakukan hal yang sangat buruk kepadaku. Mengapa engkau tidak mengatakan kepadaku bahwa Sarai adalah istrimu? <sup>19</sup> Engkau berkata, ‘Ia adalah saudaraku.’ Mengapa engkau berkata begitu? Aku mengambilnya supaya dapat menjadi istriku, tetapi sekarang aku mengembalikan istrimu kepadamu. Ambil dia dan pergil!” <sup>20</sup> Kemudian, Firaun memerintahkan orang-orangnya membawa Abram keluar Mesir. Maka, Abram dan istrinya meninggalkan tempat itu dan membawa segala sesuatu yang ada pada mereka.

**13** •1 Abram dan Lot pulang dengan kekayaan yang melimpah keluar dari Mesir.

•6 Perkelahian terjadi antara para gembala Abram dengan para gembala Lot.

•8 Abram dengan lembut membiarkan Lot memilih terlebih dahulu bagian dari negeri,

•10 dan Lot memilih pergi ke Sodom.

•14 TUHAN memperbarui janji kepada Abram.

•18 Dia pergi ke Hebron, dan di sana mendirikan mezbah.

### Abram Kembali ke Kanaan

<sup>1</sup> Abram meninggalkan Mesir. Ia berjalan menuju Negeb bersama istrinya dan membawa semua harta miliknya. Lot juga ikut bersamanya. <sup>2</sup> Waktu itu, Abram sangat kaya. Ia mempunyai banyak ternak, perak, dan emas.

<sup>3</sup> Abram terus mengembara. Ia meninggalkan Negeb dan kembali ke Kota Betel. Ia pergi ke tempat antara Kota Betel dan Ai, di mana ia dan keluarganya pernah berkemah sebelumnya. <sup>4</sup> Di tempat itulah Abram pernah membangun sebuah mezbah dan menyerukan nama Tuhan.

### Abram dan Lot Berpisah

<sup>5</sup> Adapun Lot, ia juga berjalan bersama Abram. Lot mempunyai banyak ternak dan tenda. <sup>6</sup> Abram dan Lot mempunyai banyak sekali ternak sehingga tanah tempat mereka tinggal tidak cukup lagi menampung ternak mereka. <sup>7</sup> Maka, gembala-gembala Abram dan Lot mulai bertengkar. Pada waktu itu, Bangsa Kanaan dan Bangsa Feris juga tinggal di tanah itu.

<sup>8</sup> Abram berkata kepada Lot, “Sebaiknya, jangan ada pertengkar antara kamu dan aku atau antara gembala-gembalamu dan gembala-gembalaku. Karena, kita semua bersaudara. <sup>9</sup> Kita harus berpisah. Kamu dapat memilih tempat mana pun yang kamu inginkan. Jika kamu pergi ke kiri, aku akan pergi ke kanan. Jika kamu pergi ke kanan, aku akan pergi ke kiri.”

<sup>10</sup> Lot memandang ke sekitarnya dan melihat Lembah Yordan. Ia melihat bahwa di sana ada banyak air. Hal ini terjadi sebelum TUHAN membinasakan Sodom dan Gomora. Pada masa itu, Lembah Yordan sampai ke Zoar seperti Taman TUHAN. Tanah yang baik, seperti tanah Mesir. <sup>11</sup> Jadi, Lot memilih tinggal di Lembah Yordan. Ia berjalan ke arah timur, dan mereka berpisah. <sup>12</sup> Abram tetap tinggal di tanah Kanaan, dan Lot tinggal di kota-kota, di lembah, dan mendirikan kemahnya di dekat Sodom. <sup>13</sup> TUHAN tahu bahwa orang-orang Sodom adalah para pendosa yang sangat jahat.

<sup>14</sup> Setelah Lot berpisah dari Abram, TUHAN berkata kepada Abram, “Lihatlah sekelilingmu. Lihatlah ke Utara, ke Selatan, ke Timur, dan ke Barat. <sup>15</sup> Semua tanah yang kamu lihat akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selamanya. <sup>16</sup> Aku akan membuat keturunanmu sebanyak debu di bumi. Jika orang-orang dapat menghitung semua debu di bumi,

mereka dapat menghitung keturunanmu. <sup>17</sup> Jadi, pergilah. Berjalanlah melalui tanahmu. Aku akan memberikan tanah itu kepadamu.”

<sup>18</sup> Jadi, Abram memindahkan kemah-kemahnya. Ia pergi untuk tinggal dekat pohon besar milik Mamre dekat Kota Hebron. Di sana, ia membangun sebuah mezbah untuk memuliakan TUHAN.

**14**

•1 Peperangan empat raja melawan raja Sodom dan sekutunya.

•12 Lot ditangkap.

•14 Abram menolongnya.

•17 Melkisedek memberkati Abram ketika dia kembali, dan Abram memberikan kepadanya sepursepuluh dari semuanya.

•21 Sisa dari jarahannya itu, setelah diambil oleh orang-orang yang pergi bersama dengannya, dikembalikan kepada raja Sodom.

### Lot Ditawan

<sup>1</sup> Pada zaman itu, Amrafel raja Sinear, Ariokh raja Elasar, Kedorlaomer raja Elam, dan Tideal raja Goyim <sup>2</sup> berperang melawan Bera raja Sodom, Birsya raja Gomora, Syinab raja Adma, Syemeber raja Zeboim, dan raja Bela. Bela disebut juga Zoar.

<sup>3</sup> Kelima raja yang disebut terakhir ini mengumpulkan tentara mereka di Lembah Sidim, yang sekarang adalah Laut Asin. <sup>4</sup> Raja-raja ini telah melayani Kedorlaomer selama dua belas tahun. Tetapi pada tahun ketiga belas, mereka semua melawan dia. <sup>5</sup> Jadi, pada tahun keempat belas, Raja Kedorlaomer dan raja-raja yang bersamanya datang melawan mereka. Kedorlaomer dan raja-raja yang bersamanya mengalahkan Bangsa Refaim di Asyterot-Karnaim. Mereka juga mengalahkan Bangsa Zuzim di Ham. Mereka mengalahkan Bangsa Emim di Syawe-Kiryataim. <sup>6</sup> Dan, mereka mengalahkan Bangsa Hori yang tinggal di daerah pegunungan Seir ke El-Paran, yang dekat padang gurun. <sup>7</sup> Kemudian, Raja Kedorlaomer kembali ke En-Mispas, yaitu Kota Kadesh dan mengalahkan Bangsa Amalek. Ia juga mengalahkan Bangsa Amori yang tinggal di Hazezon-Tamar.

<sup>8</sup> Pada masa itu, raja Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, dan Bela yang juga disebut Zoar bersatu untuk melawan musuh mereka di Lembah Sidim. <sup>9</sup> Mereka bertarung melawan Kedorlaomer raja Elam, Tideal raja Goyim, Amrafel raja Sinear, dan Ariokh raja Elasar. Jadi, di sana empat raja berperang melawan lima raja.

<sup>10</sup> Di Lembah Sidim ada banyak lubang yang penuh dengan ter. Ketika raja-raja Sodom dan Gomora dan tentara mereka melarikan diri, beberapa tentara jatuh ke dalam lubang-lubang ini, tetapi yang lain melarikan diri ke pegunungan.

<sup>11</sup> Jadi, Kedorlaomer dan tentara-tentaranya mengambil semua perbekalan milik orang Sodom dan Gomora. Mereka membawa semua makanan dan pakaian lalu pergi. <sup>12</sup> Lot, anak saudara Abram, tinggal di Sodom dan mereka menangkapnya. Mereka juga membawa segala miliknya lalu pergi. <sup>13</sup> Seorang dari antara mereka yang melarikan diri pergi kepada Abram, orang Ibrani itu, dan menceritakan apa yang

terjadi. Abram berkemah dekat pohon-pohon milik Mamre, orang Amori. Mamre adalah saudara Eskol dan Aner. Mereka adalah teman-teman Abram.

### Abram Menyelamatkan Lot

<sup>14</sup> Maka, Abram mengetahui bahwa Lot ditawan. Jadi, ia mengumpulkan orang-orangnya yang terlatih, yang lahir dalam keluarganya. Jumlah mereka 318 orang. Abram memimpin orang-orang itu dan mengejar musuh sampai ke Kota Dan. <sup>15</sup> Malam itu, Abram dan orang-orangnya membagi pasukan dan menyerang musuh. Mereka mengalahkan musuh dan mengusir mereka sampai ke Hobah, sebelah Utara Damsyik. <sup>16</sup> Abram mengambil kembali segala sesuatu yang telah dirampas musuh. Ia membawa Lot keponakannya dan segala harta benda Lot, termasuk perempuan-perempuan dan hamba-hamba.

<sup>17</sup> Setelah mengalahkan Kedorlaomer dan raja-raja yang bersamanya, Abram kembali pulang. Dalam perjalanan pulangannya, raja Sodom keluar menemuinya di Lembah Syawe. Inilah yang sekarang disebut Lembah Raja.

### Melkisedek

<sup>18</sup> Melkisedek, raja Salem, imam Allah Yang Mahatinggi, juga pergi menemui Abram. Ia membawa roti dan anggur. <sup>19</sup> Ia memberkati Abram dan berkata,

“Abram, semoga kamu diberkati Allah Yang Mahatinggi,  
yang menciptakan langit dan bumi.

<sup>20</sup> Dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi,  
yang menolongmu mengalahkan musuh-musuhmu.”

Abram memberi Melkisedek sepersepuluh dari segala sesuatu yang diambilnya selama perang.

<sup>21</sup> Kemudian, raja Sodom berkata kepada Abram, “Berikan kepadaku orang-orangku yang ditangkap. Tetapi kamu bisa mendapatkan segala sesuatu yang lain.”

<sup>22</sup> Tetapi, Abram berkata kepada raja Sodom, “Aku berjanji kepada TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, yang menciptakan langit dan bumi <sup>23</sup> bahwa aku tidak akan menahan segala sesuatu yang adalah milikmu, bahkan sebuah benang atau tali sandal sekalipun! Aku tidak mau kamu berkata, ‘Akulah yang membuat Abram kaya.’ <sup>24</sup> Satu-satunya yang akan kuterima hanyalah makanan yang sudah dimakan oleh orang-orangku. Akan tetapi, untuk orang-orang yang membantuku dalam peperangan, yaitu Aner, Eskol, dan Mamre, berikanlah kepada mereka bagian dari yang kami menangkan dalam peperangan.”

**15** <sup>•1</sup> TUHAN meneguhkan Abram, yang mengeluh tentang janji akan seorang keturunan.

<sup>•4</sup> TUHAN menjanjikan seorang anak, dan memperbanyak keturunannya.

<sup>•6</sup> Abram dibenarkan oleh karena iman.

<sup>•7</sup> Kanaan dijanjikan lagi, dan ditegaskan melalui sebuah tanda, dan sebuah penglihatan, nubuat tentang keturunannya sampai tentang dibawa keluar dari Mesir.

### Perjanjian Allah dengan Abram

<sup>1</sup> Setelah semua hal ini terjadi, datanglah firman TUHAN kepada Abram dalam suatu penglihatan. Allah berkata, “Abram, jangan takut. Aku akan membelamu dan akan memberimu upah yang besar.”

<sup>2</sup> Tetapi, Abram berkata, “Tuhan ALLAH, apa pun yang Kauberikan kepadaku tidak akan membuat aku bahagia, karena aku tidak mempunyai anak. Hambaku Eliezer dari Damsyiklah yang akan menerima segala milikku setelah aku mati.” <sup>3</sup> Abram berkata lagi, “Engkau tidak memberikan anak kepadaku, maka hamba yang lahir di rumahku yang akan mewarisi segala sesuatu yang kumiliki.”

<sup>4</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Abram, “Hambamu itu tidak akan mewarisi apa yang kamu miliki. Kamu akan mempunyai seorang anak yang akan menerima segala sesuatu yang kamu miliki.”

<sup>5</sup> Kemudian, Allah membawa Abram ke luar dan berkata, “Lihatlah ke langit. Lihatlah bintang yang banyak itu. Ada begitu banyaknya sampai-sampai kamu tidak dapat menghitung mereka. Keluargamu akan sebanyak bintang-bintang itu.”

<sup>6</sup> Abram mempercayai TUHAN, dan karena iman ini Tuhan menerimanya sebagai orang yang telah melakukan apa yang benar. <sup>7</sup> Dia berkata kepada Abram, “Aku TUHAN yang membawamu dari Ur-Kasdim. Aku melakukan ini supaya Aku dapat memberikan tanah ini kepadamu. Kamu akan memiliki tanah ini.”

<sup>8</sup> Tetapi Abram berkata, “Ya Tuhan Allahku, bagaimana aku bisa yakin bahwa aku akan mendapatkan tanah ini?”

<sup>9</sup> Allah berkata kepada Abram, “Kita akan membuat sebuah perjanjian. Bawalah kepada-Ku seekor lembu yang berumur tiga tahun, seekor kambing jantan yang berumur tiga tahun, seekor domba jantan yang berumur tiga tahun, seekor burung tekukur, dan seekor merpati muda.”

<sup>10</sup> Abram membawa semua binatang itu kepada Allah. Abram membunuh binatang-binatang itu dan memotong masing-masing binatang menjadi dua bagian. Ia meletakkan bagian-bagian itu berseberangan. Namun, ia tidak memotong burung-burung itu menjadi dua bagian. <sup>11</sup> Saat burung-burung besar terbang ke bawah untuk memakan daging binatang itu, Abram mengusir mereka.

<sup>12</sup> Matahari mulai terbenam dan Abram merasa sangat mengantuk. Saat ia tertidur, kegelapan yang luar biasa menyelimunginya. <sup>13</sup> Kemudian Tuhan berkata kepada Abram, “Ketahuilah, keturunanmu akan tinggal di negeri yang bukan milik mereka. Mereka akan menjadi orang asing di sana. Orang-orang di sana akan menjadikan mereka budak dan akan

menindas mereka selama 400 tahun. <sup>14</sup> Tetapi, Aku akan menghukum mati mereka yang memperbudak keturunanmu. Keturunanmu akan meninggalkan tanah itu dan mereka akan membawa banyak harta benda.

<sup>15</sup> Kamu sendiri akan berumur panjang. Kamu akan mati dalam damai dan akan dikuburkan bersama keluargamu. <sup>16</sup> Setelah keturunan keempat, keturunanmu akan datang lagi ke tanah ini dan mengalahkan Bangsa Amori. Hal itu akan terjadi di masa yang akan datang karena saat ini kejahatan Bangsa Amori belum genap.”

<sup>17</sup> Setelah matahari terbenam, hari sangatlah gelap. Maka, sebuah tiang asap dan api lewat di antara potongan-potongan binatang yang mati itu.

<sup>18</sup> Jadi, pada hari itu TUHAN membuat suatu perjanjian dan sepekataman dengan Abram. Ia berkata, “Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu. Aku akan memberikan kepada mereka tanah di antara Sungai Mesir dan sungai besar, Efrat. <sup>19</sup> Inilah tanah orang Keni, orang Kenas, orang Kadmon, <sup>20</sup> orang Het, orang Feris, orang Refaim, <sup>21</sup> orang Amori, orang Kanaan, orang Girgasi, dan orang Yebus.”

**16** <sup>•1 Sarai, yang mandul, memberikan Hagar kepada Abram.</sup>  
<sup>•4 Hagar, menderita karena dihina oleh nyonya rumahnya, melarikan diri.</sup>

<sup>•7 Seorang malaikat menyuruhnya untuk kembali dan tunduk, berjanji kepadanya akan memberikan keturunan yang banyak, dan menunjukkan karakter dan keadaan mereka.</sup>

<sup>•13 Hagar memberi nama tempat itu, dan kembali ke Sarai.</sup>

<sup>•15 Ismael lahir.</sup>

<sup>•16 Usia Abram.</sup>

### Hagar Seorang Hamba Perempuan

<sup>1</sup> Sarai, istri Abram, tidak mempunyai anak. Ia mempunyai seorang hamba Mesir bernama Hagar. <sup>2</sup> Sarai berkata kepada Abram, “TUHAN tidak mengizinkan aku mempunyai anak, jadi tidurlah dengan hambaku, Hagar. Mungkin ia dapat mempunyai seorang anak laki-laki dan aku akan menerima anak itu sebagai anakku.” Abram melakukan yang dikatakan Sarai.

<sup>3</sup> Jadi, setelah 10 tahun tinggal di tanah Kanaan, Sarai memberikan budak Mesir itu kepada Abram selaku istri kedua. <sup>4</sup> Abram tidur dengan Hagar, dan ia mengandung. Ketika Hagar menyadari hal ini, ia menjadi sangat bangga dan mulai merasa bahwa ia lebih baik daripada Sarai, majikannya. <sup>5</sup> Maka, Sarai berkata kepada Abram, “Hambaku perempuan sekarang merendahkan aku, dan aku menyalahkannya karenanya. Aku telah memberikan ia kepadamu, dan ia mengandung. Kemudian, ia mulai merasa bahwa ia lebih baik dariku. Aku mau agar TUHAN mengadili siapa dari kami yang benar.”

<sup>6</sup> Tetapi Abram berkata kepada Sarai, “Hagar adalah hambamu. Kamu dapat melakukan apa pun yang kamu kehendaki terhadap dia.” Maka, Sarai

berlaku kejam terhadap Hagar sehingga Hagar melarikan diri.

### Ismael Anak Hagar

<sup>7</sup> Malaikat TUHAN menemukan Hagar dekat mata air di padang gurun. Mata air itu berada di dekat jalan yang menuju Syur. <sup>8</sup> Malaikat berkata, “Hagar, hamba perempuan Sarai, mengapa kamu di sini? Ke mana kamu akan pergi?”

Hagar menjawab, “Aku melarikan diri dari Sarai.”

<sup>9</sup> Malaikat TUHAN berkata kepadanya, “Sarai adalah majikanmu. Kembalilah kepadanya dan taatilah dia.” <sup>10</sup> Malaikat TUHAN juga berkata, “Aku akan membuat keturunanmu menjadi sangat banyak sehingga tidak dapat dihitung.”

<sup>11</sup> Kemudian, Malaikat TUHAN berkata,

“Hagar, kamu sekarang mengandung, dan kamu akan mempunyai seorang anak laki-laki.

Kamu akan menamainya Ismael karena TUHAN telah mendengar rintihan penderitaanmu.

<sup>12</sup> Ismael akan menjadi liar dan bebas seperti keledai liar.

Ia akan melawan setiap orang, dan setiap orang akan menjadi lawannya.

Ia akan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain dan berkemah dekat saudara-saudaranya.”

<sup>13</sup> Maka, Hagar menyebut TUHAN yang berbicara kepadanya itu dengan sebutan “Engkaulah Allah yang Memerhatikan.” Ia menyebutnya demikian karena ia berpikir, “Aku tahu bahwa di tempat ini pun Allah melihatku dan mepedulikanku!” <sup>14</sup> Jadi, mata air itu dinamai Beer-Lahai-Roi. Mata air itu terletak di antara Kota Kadesh dan Bered.

<sup>15</sup> Hagar melahirkan anak Abram, dan Abram menamai anak itu Ismael. <sup>16</sup> Abram berumur 86 tahun ketika Ismael dilahirkan oleh Hagar.

**17** <sup>•1 Allah memperbarui janji-Nya kepada Abram, dan mengganti namanya menjadi Abraham, sebagai tanda untuk berkat yang lebih besar.</sup>

<sup>•9 Sunat diperintahkan.</sup>

<sup>•15 Nama Sarai diganti menjadi Sara, dan dia diberkati.</sup>

<sup>•17 Isak dijanjikan, dan waktu kelahirannya ditetapkan.</sup>

<sup>•23 Abraham dan Ismael disunat.</sup>

### Sunat — Bukti Perjanjian

<sup>1</sup> Ketika Abram berumur 99 tahun, TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berkata, “Aku Allah Yang Mahakuasa. Taatilah Aku dan jalani hidup yang benar. <sup>2</sup> Jika kamu melakukan ini, Aku akan membuat perjanjian denganmu. Aku akan membuatmu menjadi bangsa yang besar.”

<sup>3</sup> Kemudian, Abram sujud di hadapan Allah. Allah berkata kepadanya, <sup>4</sup> “Inilah bagian-Ku dari perjanjian kita: Aku akan membuatmu menjadi bapa dari banyak bangsa. <sup>5</sup> Aku akan mengganti namamu dari Abram menjadi Abraham karena Aku menjadikanmu bapa dari banyak bangsa. <sup>6</sup> Aku akan memberikan banyak keturunan kepadamu. Bangsa-bangsa baru dan raja-raja akan datang darimu. <sup>7</sup> Dan, Aku akan mengadakan sebuah perjanjian antara kamu dan Aku. Perjanjian ini juga akan berlaku bagi semua keturunanmu. Perjanjian ini akan berlanjut untuk selamanya. Aku akan menjadi Allahmu dan Allah semua keturunanmu. <sup>8</sup> Dan, Aku akan memberikan negeri ini kepadamu dan kepada semua keturunanmu. Aku akan memberikan kepadamu tanah yang kamu diami, yaitu tanah Kanaan. Aku akan memberikan negeri ini kepadamu selamanya dan Aku akan menjadi Allahmu.”

<sup>9</sup> Lalu, Allah berkata kepada Abraham, “Sekarang, inilah bagianmu dalam perjanjian: Kamu dan semua keturunanmu akan menaati perjanjian-Ku. <sup>10</sup> Inilah perjanjian-Ku yang harus kamu taati. Inilah perjanjian antara Aku dan kamu dan semua keturunanmu. Setiap laki-laki harus disunat. <sup>11</sup> Kamu akan memotong kulit kemaluanmu, yang menjadi tanda perjanjian antara Aku dan kamu. <sup>12</sup> Ketika bayi laki-laki berumur delapan hari, kamu harus menyunat dia. Setiap anak laki-laki yang lahir di tengah-tengah umatmu dan setiap anak laki-laki hamba umatmu haruslah disunat. <sup>13</sup> Jadi, setiap bayi laki-laki yang lahir dari keturunanmu akan disunat, baik yang lahir di keluargamu maupun yang dibeli sebagai hamba. <sup>14</sup> Abraham, inilah perjanjian antara kamu dan Aku: Setiap laki-laki yang tidak disunat akan dikeluarkan dari umatnya karena ia telah melanggar perjanjian-Ku.”

### Ishak — Anak yang Dijanjikan

<sup>15</sup> Allah berkata kepada Abraham, “Aku akan memberikan nama baru kepada Sara, istrinya. Nama barunya ialah Sara. <sup>16</sup> Aku akan memberikati dia. Melalui Sara, Aku akan memberikan kepadamu seorang anak laki-laki. Ia akan menjadi ibu dari banyak bangsa baru. Raja bangsa-bangsa akan lahir dari dia.”

<sup>17</sup> Abraham sujud sampai mukanya ke tanah, menunjukkan bahwa ia menghormati Allah. Tetapi, ia tertawa dan berkata dalam hati, “Aku sudah berumur 100 tahun, mungkinkah aku mempunyai seorang anak laki-laki? Sara sudah berumur 90 tahun, mungkinkah ia dapat melahirkan seorang anak?”

<sup>18</sup> Kemudian, Abraham berkata kepada Allah, “Kuharap Ismael akan hidup dan melayani-Mu.”

<sup>19</sup> Allah berkata, “Tidak, Aku berkata bahwa istri Sara akan mempunyai seorang anak laki-laki. Kamu akan menamainya Ishak. Aku akan membuat Perjanjian dengannya, yang akan tetap berlaku untuk semua keturunannya.

<sup>20</sup> Kamu menyebut Ismael, dan Aku mendengarmu. Aku akan memberkatinya dan ia akan mempunyai banyak anak. Ia akan menjadi bapa dari 12 pemimpin besar. Keluarganya akan menjadi suatu bangsa yang besar. <sup>21</sup> Tetapi, Aku akan membuat perjanjian-Ku dengan Ishak, anak laki-laki yang lahir dari Sara. Ia akan lahir sama seperti waktu ini di tahun depan.”

<sup>22</sup> Setelah selesai berbicara dengan Abraham, Allah naik ke surga. <sup>23</sup> Kemudian, Abraham mengumpulkan Ismael dan semua hamba yang lahir di rumahnya. Ia juga mengumpulkan para hamba yang pernah dibelinya. Setiap laki-laki dan anak laki-laki di rumah Abraham dikumpulkan bersama, dan mereka semua disunat. Abraham menyunat mereka pada hari itu, persis seperti yang Allah katakan kepadanya untuk dilakukan.

<sup>24</sup> Abraham berumur 99 tahun ketika ia disunat. <sup>25</sup> Dan Ismael, anak laki-lakinya, berumur 13 tahun ketika ia disunat. <sup>26</sup> Abraham dan anak laki-lakinya telah disunat pada hari yang sama. <sup>27</sup> Pada hari itu juga, semua orang laki-laki di rumah Abraham disunat, baik yang lahir di rumahnya maupun hamba yang telah dibelinya.

**18** •1 TUHAN menampakkan diri kepada Abraham, dia kemudian menjamu makan malaikat-malaikat.

•9 Sara ditegur karena tertawa mendengar janji akan diberi seorang anak.

•16 Kehancuran Sodom diberitahukan kepada Abraham.

•23 Abraham berdoa syafaat untuk penduduknya.

### Tiga Tamu

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN kembali menampakkan diri kepada Abraham di dekat pohon Tarbantin di Mamre. Waktu itu, hari sangat panas dan Abraham sedang duduk di pintu kemahnya. <sup>2</sup> Ia memandang dan melihat tiga orang berdiri di hadapannya. Ketika melihat orang-orang itu, Abraham berlari kepada mereka dan sujud di hadapan mereka. <sup>3</sup> Abraham berkata, “Jika hamba berkenan di hadapan tuan-tuan, silakan tinggal sebentar dengan hambamu ini.

<sup>4</sup> Hamba akan membawa air untuk membersihkan kaki tuan-tuan. Tuan-tuan dapat beristirahat di bawah pohon-pohon itu. <sup>5</sup> Hamba akan membuat makanan untuk tuan-tuan, dan tuan-tuan dapat makan sepuasnya. Lalu, tuan-tuan dapat melanjutkan perjalanan.”

Ketiga orang itu berkata, “Lakukan sebagaimana yang kamu inginkan.”

<sup>6</sup> Abraham segera pergi ke kemah. Ia berkata kepada Sara, “Cepat, siapkan gandum untuk membuat tiga buah roti.” <sup>7</sup> Abraham berlari ke kawanannya. Ia mengambil anak lembunya yang terbaik dan memberikannya kepada hambanya. Ia memerintahkan hambanya itu untuk segera menyembelih anak lembu itu dan memasaknya menjadi makanan. <sup>8</sup> Abraham membawa daging, susu, dan keju kemudian meletakkannya di hadapan ketiga

orang itu. Lalu, ia berdiri dekat orang-orang itu, siap untuk melayani mereka sementara mereka duduk di bawah pohon dan makan.

<sup>9</sup> Kemudian, orang itu berkata kepada Abraham, “Di mana Sara, istrimu?”

Abraham berkata, “Ia di sana, di dalam kemah.”

<sup>10</sup> Lalu seorang dari mereka berkata, “Aku akan datang kembali pada musim semi. Pada waktu itu, istrimu Sara akan mempunyai seorang anak laki-laki.”

Sara mendengar kata-kata itu dari dalam kemah.

<sup>11</sup> Abraham dan Sara sudah tua. Sara pun sudah mati haid. <sup>12</sup> Jadi, ia tertawa dalam hatinya dan berkata, “Aku sudah tua, dan suamiku sudah tua. Aku terlalu tua untuk mempunyai bayi.”

<sup>13</sup> Lalu, TUHAN berkata kepada Abraham, “Sara tertawa dan mengatakan dalam hatinya bahwa ia terlalu tua untuk melahirkan bayi. <sup>14</sup> Tetapi adakah sesuatu yang terlalu sulit bagi TUHAN? Aku akan datang kembali pada musim semi, seperti yang Kukatakan, dan istrimu Sara akan mempunyai seorang anak laki-laki.”

<sup>15</sup> Sara ketakutan, lalu berkata, “Aku tidak tertawa!”

Tetapi Tuhan berkata, “Itu tidak benar. Aku tahu kamu tertawa!”

<sup>16</sup> Kemudian, orang-orang itu berdiri untuk melanjutkan perjalanan. Mereka melihat ke arah Sodom dan mulai berjalan ke sana. Abraham berjalan bersama mereka untuk melepas mereka meneruskan perjalanan.

### Penawaran Abraham dengan Allah

<sup>17</sup> TUHAN berkata kepada diri-Nya sendiri, “Haruskah Aku memberi tahu Abraham apa yang akan Kulakukan sekarang? <sup>18</sup> Abraham akan menjadi satu bangsa yang besar dan berkuasa, dan semua bangsa di bumi akan diberkati karena dia. <sup>19</sup> Aku telah membuat sebuah perjanjian istimewa dengan dia. Aku telah melakukannya supaya ia akan memerintah anak-anak dan keturunannya untuk hidup menurut keinginan TUHAN. Aku melakukan ini supaya mereka akan hidup benar dan adil. Kemudian Aku, TUHAN, dapat memberi kepadanya apa yang Kujanjikan.”

<sup>20</sup> Kemudian TUHAN berkata, “Aku telah sering mendengar bahwa orang-orang Sodom dan Gomora sangat jahat. <sup>21</sup> Aku akan pergi dan melihat apakah mereka seburuk yang Aku dengar. Dengan demikian, Aku akan mengetahui yang sebenarnya.”

<sup>22</sup> Jadi, mereka berpaling dan berjalan menuju Sodom sementara Abraham berdiri di sana di hadapan TUHAN. <sup>23</sup> Lalu, Abraham mendekati Dia dan bertanya, “Apakah Engkau akan membinasakan orang-orang baik bersama-sama dengan mereka yang jahat?”

<sup>24</sup> Bagaimana jika ada 50 orang baik di kota itu? Apakah Engkau akan membinasakan kota itu? Pastilah Engkau akan mengampuni kota itu demi 50 orang baik yang tinggal di sana. <sup>25</sup> Pasti Engkau tidak membinasakan

kota itu. Engkau tidak akan membinasakan 50 orang baik untuk membunuh mereka yang jahat. Jika itu terjadi, mereka yang baik akan menjadi sama dengan mereka yang jahat — keduanya akan dihukum. Sebagai hakim seluruh dunia, Engkau pasti akan melakukan yang benar!”

<sup>26</sup> Lalu, TUHAN berkata, “Jika Aku mendapati 50 orang baik di kota Sodom, Aku akan menyelamatkan seluruh kota.”

<sup>27</sup> Kemudian Abraham berkata, “Dibandingkan dengan Engkau, Tuhan, aku hanyalah debu dan abu. Tetapi izinkanlah aku sekali lagi mengajukan pertanyaan ini kepada-Mu: <sup>28</sup> Bagaimana jika ada kurang lima orang dari 50? Apakah Engkau akan membinasakan seluruh kota hanya karena lima orang?”

Tuhan berkata, “Jika Aku mendapati 45 orang baik di sana, Aku tidak akan membinasakan kota itu.”

<sup>29</sup> Abraham berbicara lagi, katanya, “Jika Engkau hanya mendapati 40 orang baik di sana, apakah Engkau akan membinasakan kota itu?”

TUHAN berkata, “Jika Aku mendapati 40 orang baik, Aku tidak akan membinasakan kota itu.”

<sup>30</sup> Kemudian, Abraham berkata, “Tuhan, mohon jangan marah kepadaku, tetapi izinkan aku bertanya ini kepada-Mu: Jika hanya 30 orang baik di dalam kota, apakah Engkau akan membinasakan kota itu?”

Tuhan berkata, “Jika Aku mendapati 30 orang baik di sana, Aku tidak akan membinasakan kota itu.”

<sup>31</sup> Kemudian, Abraham berkata, “Tuhan, bolehkah aku bertanya lagi, bagaimana jika ada 20 orang baik?”

Tuhan menjawab, “Jika Aku mendapati 20 orang baik, Aku tidak akan membinasakan kota itu.”

<sup>32</sup> Abraham berkata lagi, “Tuhan, mohon jangan marah kepadaku, tetapi biarlah aku bertanya untuk yang terakhir kalinya. Jika Engkau mendapati 10 orang baik di sana, apa yang akan Engkau lakukan?”

TUHAN berkata, “Jika Aku mendapati 10 orang baik di dalam kota, Aku tidak akan membinasakannya.”

<sup>33</sup> Tuhan selesai berbicara kepada Abraham dan meninggalkannya. Kemudian, Abraham kembali ke rumahnya.

## 19

<sup>•1</sup> Lot menjamu makan dua malaikat.

<sup>•4</sup> Orang-orang Sodom yang jahat dibutakan matanya.

<sup>•12</sup> Lot diberi peringatan, dan sia-sia memperingatkan menantu-menantunya.

<sup>•15</sup> Dia dituntun lari keluar bersama keluarganya menuju ke pegunungan, tetapi mengajukan permintaan untuk pergi ke Zoar.

<sup>•24</sup> Sodom dan Gomora dihancurkan.

<sup>•26</sup> Istri Lot menjadi tiang garam.

<sup>•29</sup> Lot berlindung di dalam gua.

<sup>•31</sup> Permulaan perzinahan Moab dan Amon.

### Tamun Lot

<sup>1</sup> Sore itu, kedua malaikat itu sampai di Kota Sodom. Lot duduk dekat pintu gerbang kota dan melihat mereka. Ia berdiri dan menemui mereka. Ia



sujud memberi hormat. <sup>2</sup> Lot berkata, “Tuan-tuan, mohon datang ke rumahku, dan aku akan melayani tuan-tuan. Di sana, tuan-tuan dapat mencuci kaki dan bermalam. Besok tuan-tuan dapat melanjutkan perjalanan.”

Malaikat itu menjawab, “Tidak, kami akan bermalam di lapangan terbuka.”

<sup>3</sup> Tetapi Lot terus meminta mereka supaya datang ke rumahnya, maka mereka setuju dan pergi bersamanya. Lot memberi mereka minuman. Ia membakar beberapa roti untuk mereka, dan mereka memakannya.

<sup>4</sup> Malam itu, sebelum waktunya tidur, orang-orang dari setiap penjuru kota datang ke rumah Lot. Mereka berdiri di sekeliling rumah dan memanggil Lot. Mereka berkata, <sup>5</sup> “Di mana kedua orang yang datang kepadamu malam ini? Bawa mereka keluar kepada kami. Kami mau berhubungan seksual dengan mereka.”

<sup>6</sup> Lot keluar dan menutup pintu di belakangnya. <sup>7</sup> Ia berkata kepada mereka, “Tidak Saudara-saudaraku, aku mohon, tolong jangan lakukan kejahatan itu!

<sup>8</sup> Lihatlah, aku mempunyai dua anak perempuan yang belum pernah tidur dengan seorang laki-laki. Aku akan memberikan anak-anaku perempuan kepadamu. Kamu dapat melakukan apa pun yang kamu inginkan dengan mereka. Tetapi tolong jangan lakukan apa pun terhadap orang-orang ini. Mereka datang ke rumahku dan aku harus melindungi mereka.”

<sup>9</sup> Orang di sekeliling rumah itu menjawab, “Menyingkirilah!” Mereka berkata satu sama lain, “Lot datang ke kota kita sebagai pendatang. Sekarang ia mau mengajarkan kita bagaimana kita harus hidup!” Kemudian, mereka berkata kepada Lot, “Kami akan melakukan hal-hal yang lebih buruk kepadamu daripada kepada mereka.” Maka, mereka mulai bergerak semakin dekat kepada Lot. Mereka mau mendobrak pintu.

<sup>10</sup> Tetapi kedua orang yang tinggal bersama Lot membuka pintu, menarik dia masuk ke rumah, dan menutup pintu. <sup>11</sup> Maka kedua orang itu membutakan mata orang-orang jahat yang ada di depan pintu itu. Dari yang muda sampai yang tua, menjadi buta sehingga mereka yang berusaha masuk ke rumah tidak dapat menemukan pintu.

### Melarikan Diri dari Sodom

<sup>12</sup> Kedua orang itu berkata kepada Lot, “Apakah ada orang lain dari keluargamu yang tinggal di kota ini? Apakah kamu mempunyai menantu, anak laki-laki, anak perempuan, atau orang lain dari keluargamu di sini? Jika demikian, katakan kepada mereka untuk pergi sekarang. <sup>13</sup> Kami akan membinasakan kota ini. TUHAN telah mendengar betapa jahatnya kota ini sehingga Ia mengutus kami untuk membinasakannya.”

<sup>14</sup> Jadi Lot keluar dan berkata kepada menantu-menantunya, yang telah mengawini anak

perempuannya yang lain. Ia berkata, “Cepatlah dan tinggalkan kota ini! TUHAN akan segera membinasakannya!” Namun, mereka menganggap bahwa ia hanya bergurau.

<sup>15</sup> Besoknya pagi-pagi sekali, malaikat-malaikat itu mendesak Lot untuk segera pergi. Mereka berkata, “Kota ini akan dihukum, jadi bawalah istri dan kedua anakmu yang masih tinggal bersamamu dan tinggalkan kota ini. Maka, kamu tidak akan binasa bersama kota ini.”

<sup>16</sup> Ketika Lot tidak bergerak dengan cepat, kedua orang itu memegang tangan Lot. Mereka juga menggandeng tangan istrinya dan kedua anaknya. Kedua orang itu membawa Lot dan keluarganya ke luar kota dengan selamat, karena TUHAN baik kepada Lot dan keluarganya. <sup>17</sup> Maka setelah kedua orang itu membawa Lot dan keluarganya keluar dari kota, seorang dari mereka mengatakan, “Sekarang berlarilah, selamatkan nyawamu! Jangan lihat ke belakang ke kota, dan jangan berhenti di mana pun di lembah. Berlarilah sampai ke pegunungan. Jika kamu berhenti, kamu akan binasa bersama kota ini!”

<sup>18</sup> Tetapi Lot berkata kepada kedua orang itu, “Tuan, tolong jangan paksa aku berlari begitu jauh! <sup>19</sup> Tuan sudah sangat baik kepada hamba. Tuan sudah sangat baik menyelamatkan aku, tetapi aku tidak dapat lari terus ke pegunungan. Bagaimana jika aku terlalu lambat dan sesuatu terjadi? Aku akan terbunuh! <sup>20</sup> Lihatlah, ada sebuah kota kecil dekat sini. Izinkanlah aku lari ke kota itu. Aku dapat lari ke kota itu dan selamat.”

<sup>21</sup> Malaikat berkata kepada Lot, “Baiklah, aku mengizinkanmu melarikan diri ke sana. Aku tidak akan membinasakan kota itu. <sup>22</sup> Tetapi berlarilah dengan cepat. Aku tidak dapat membinasakan Sodom sebelum kamu selamat ke kota itu.” Kota itu bernama Zoar karena kota itu kecil.

### Sodom dan Gomora Binas

<sup>23</sup> Lot baru saja memasuki kota itu ketika matahari terbit, <sup>24</sup> dan TUHAN mulai membinasakan Sodom dan Gomora. Ia menurunkan hujan api dan belerang yang menyala dari langit. <sup>25</sup> Jadi ia membinasakan kota-kota dan seluruh wilayah itu, termasuk semua penduduk dan tumbuh-tumbuhan di lembah itu.

<sup>26</sup> Istri Lot mengikutinya dan menengok ke belakang melihat kota. Saat ia melakukannya, ia menjadi tiang garam.

<sup>27</sup> Pagi-pagi benar pada keesokan harinya, Abraham bangun dan pergi ke tempat di mana ia berdiri di hadapan TUHAN. <sup>28</sup> Abraham melihat ke lembah, ke arah Kota Sodom dan Gomora. Ia melihat banyak asap naik dari tanah, seperti asap dari dapur api.

<sup>29</sup> Allah membinasakan kota-kota di lembah itu, tetapi Allah mengingat yang di katakan Abraham.

Maka Allah menyuruh Lot keluar dari kota itu sebelum membinasakan mereka.

### Lot dan Anak-Anak Perempuannya

<sup>30</sup> Lot takut tinggal di Zoar, maka ia dan kedua anak perempuannya tinggal di pegunungan dalam sebuah gua. <sup>31</sup> Pada suatu hari, anaknya yang lebih tua berkata kepada yang lebih muda, “Di mana-mana di atas bumi, laki-laki dan perempuan kawin dan mempunyai keluarga. Tetapi ayah kita sudah tua, dan tidak ada laki-laki di sekitar sini yang akan memberikan anak kepada kita. <sup>32</sup> Jadi, marilah kita membuat ayah kita mabuk dengan anggur. Kemudian, kita dapat mengadakan hubungan seksual dengannya. Dengan cara itu kita bisa menjaga kelangsungan keturunan keluarga kita melalui ayah.”

<sup>33</sup> Malam itu kedua perempuan itu pergi kepada ayah mereka dan membuatnya mabuk dengan anggur. Kemudian, anak yang lebih tua pergi ke tempat tidur ayahnya dan mengadakan hubungan seksual dengan dia. Lot bahkan tidak tahu ketika anaknya datang ke tempat tidur atau ketika ia pergi.

<sup>34</sup> Hari berikutnya, anak yang lebih tua itu berkata kepada adiknya, “Tadi malam aku pergi ke tempat tidur ayah. Mari kita buat dia mabuk dengan anggur malam ini. Lalu, engkau dapat masuk ke tempat tidurnya dan mengadakan hubungan seksual dengan dia. Dengan cara itu kita dapat mempunyai anak dan keluarga kita tidak akan punah.” <sup>35</sup> Jadi, malam itu kedua perempuan itu membuat ayah mereka mabuk dengan anggur. Lalu, anak yang lebih muda masuk dan mengadakan hubungan seksual dengan dia. Sekali lagi, Lot tidak tahu ketika anaknya datang ke tempat tidur atau ketika ia pergi.

<sup>36</sup> Kedua anak perempuan Lot mengandung dari hasil hubungan dengan ayah mereka. <sup>37</sup> Anak yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki. Ia menamainya Moab. Moab adalah bapa semua orang Moab yang ada sekarang. <sup>38</sup> Anak yang lebih muda melahirkan seorang anak laki-laki. Ia menamainya Ben-Ami. Ben-Ami adalah bapa semua orang Amon yang ada sekarang.

**20**

•1 Abraham tinggal di Gerar.

•2 Tidak mengaku Sara sebagai istrinya, yang kemudian diambil oleh Abimelekh.

•3 Abimelekh ditegur karena Sara melalui sebuah mimpi.

•9 Dia memarahi Abraham.

•14 Mengembalikan Sara;

•16 dan memarahinya.

•17 Abimelekh dan keluarganya disembuhkan melalui doa Abraham.

### Abraham Pergi ke Gerar

<sup>1</sup> Abraham meninggalkan tempat itu dan pergi ke Negeb. Ia tinggal di Kota Gerar, yang terletak antara Kadesh dan Syur. <sup>2</sup> Abraham mengatakan kepada orang-orang di sana bahwa Sara adalah saudaranya. Ketika Abimelekh, raja Gerar, mendengar hal ini, ia

memerintahkan para pelayannya mengambil Sara untuk dijadikan istri. <sup>3</sup> Tetapi pada suatu malam, Allah berkata kepada Abimelekh dalam sebuah mimpi, kata-Nya, “Kamu akan mati. Perempuan yang kaubawa itu sudah bersuami.”

<sup>4</sup> Namun, Abimelekh belum tidur dengan Sara. Maka, ia berkata, “Tuhan, aku tidak bersalah. Apakah Engkau akan membunuh orang yang tidak bersalah?”

<sup>5</sup> Abraham sendiri berkata kepadaku, ‘Perempuan ini adalah saudaraku,’ dan perempuan itu juga mengatakan, ‘Laki-laki ini adalah saudaraku.’ Aku tidak bersalah. Aku tidak tahu apa yang telah kulakukan.”

<sup>6</sup> Kemudian, Allah berkata kepada Abimelekh dalam mimpi, “Ya, aku tahu bahwa kamu tidak bersalah dan Aku tahu bahwa kamu tidak tahu yang telah kamu lakukan. Sebab itu, Aku mencegahmu berbuat sesuatu terhadap Aku. Aku tidak mengizinkanmu tidur dengan dia. <sup>7</sup> Jadi, kembalikanlah istri Abraham karena Abraham adalah seorang nabi. Ia akan berdoa untukmu dan kamu akan hidup. Jika kamu tidak mengembalikan Sara kepadanya, ketahuilah bahwa kamu dan seluruh keluargamu akan mati.”

<sup>8</sup> Keesokan harinya, pagi-pagi sekali Abimelekh memanggil semua hambanya dan menceritakan mimpinya kepada mereka. Mendengar cerita itu hamba-hambanya menjadi sangat takut. <sup>9</sup> Lalu, Abimelekh memanggil Abraham dan berkata kepadanya, “Mengapa kamu melakukan hal ini pada kami? Kesalahan apa yang telah aku lakukan kepadamu? Mengapa kamu berbohong dengan mengatakan bahwa dia saudara perempuanmu sehingga mendatangkan banyak kesulitan ke dalam kerajaanku? Kamu seharusnya tidak melakukan hal ini kepadaku. <sup>10</sup> Apa yang kamu takutkan? Mengapa kamu melakukan hal ini kepadaku?”

<sup>11</sup> Lalu Abraham berkata, “Aku pikir tidak ada seorang pun di tempat ini yang menghormati Allah. Aku pikir orang akan membunuh aku untuk mendapatkan Sara. <sup>12</sup> Ia memang istriku, tetapi ia juga saudaraku. Ia anak ayahku, tetapi bukan anak ibuku. <sup>13</sup> Allah membawa aku keluar dari rumah ayahku. Ia membawa aku pergi ke berbagai tempat. Ketika itu terjadi, aku berkata kepada Sara, ‘Perbuatlah sesuatu untukku. Ke mana pun kita pergi, katakan kepada orang-orang bahwa kamu adalah saudariku.’”

<sup>14</sup> Maka, Abimelekh mengembalikan Sara kepada Abraham. Abimelekh juga memberikan beberapa domba, lembu, dan hamba kepada Abraham. <sup>15</sup> Dan, Abimelekh berkata, “Lihatlah ke sekelilingmu. Semua ini adalah tanahku. Kamu boleh tinggal di mana pun yang kamu ingini.”

<sup>16</sup> Abimelekh berkata kepada Sara, “Aku memberikan 1.000 keping perak kepada saudaramu, Abraham. Aku melakukannya untuk menunjukkan bahwa aku sangat menyesal. Aku mau setiap orang melihat bahwa aku melakukan yang benar.”

<sup>17</sup> Kemudian, Abraham berdoa kepada Allah dan Allah menyembuhkan Abimelekh, istrinya, dan hamba-hambanya perempuan sehingga mereka dapat melahirkan anak. <sup>18</sup> Sebab, sebelumnya TUHAN membuat semua perempuan dalam keluarga Abimelekh tidak bisa mengandung. Allah melakukan ini karena Abimelekh telah mengambil Sara, istri Abraham.

**21** •1 Ishak lahir dan disunat.  
•6 Kesukaan Sara. (Sukacita Sara)

•8 Ishak disapah.

•9 Hagar dan Ismael diusir.

•15 Hagar bersedih.

•17 Malaikat menghibur dan menenangkan dia.

•23 Perjanjian Abimelekh dengan Abraham di Bersyeba.

### Akhirnya, Seorang Bayi untuk Sara

<sup>1</sup> TUHAN mengunjungi Sara lagi seperti yang dikatakan-Nya, dan Ia memenuhi janji-Nya kepada Sara. <sup>2</sup> Maka, Sara mengandung dan melahirkan seorang anak bagi Abraham di masa tuanya, sesuai dengan waktu yang telah ditunjukkan Allah kepadanya. <sup>3</sup> Abraham menamai anak itu Ishak. <sup>4</sup> Ketika Ishak berumur 8 hari, Abraham menyunatnya seperti yang diperintahkan Allah kepadanya.

<sup>5</sup> Abraham berumur 100 tahun ketika Ishak lahir. <sup>6</sup> Sara berkata, "Allah telah membuatku tertawa, dan setiap orang yang mendengar hal ini akan tertawa bersamaku. <sup>7</sup> Tidak ada seorang pun yang mengira bahwa aku, Sara, akan mempunyai anak bagi Abraham. Tetapi aku telah memberikan seorang anak kepada Abraham, meskipun ia sudah tua."

### Masalah dalam Rumah Tangga

<sup>8</sup> Ishak terus bertambah besar dan mulai disapah. Jadi, Abraham mengadakan suatu pesta besar pada hari Ishak disapah. <sup>9</sup> Sara melihat anak Hagar mengejek Ishak. Hagar adalah hamba Mesir yang melahirkan anak yang pertama bagi Abraham. <sup>10</sup> Sara berkata kepada Abraham, "Usirlah hamba itu bersama anaknya. Suruh mereka pergi! Apabila kita mati, anak kita Ishaklah yang mewarisi segala sesuatu milik kita. Aku tidak mau anak hamba itu turut ambil bagian atas sesuatu bersama anakku Ishak!"

<sup>11</sup> Hal ini sangat meresahkan Abraham. Ia khawatir tentang anaknya Ismael. <sup>12</sup> Namun, Allah berkata kepada Abraham, "Jangan khawatir tentang anak dan hamba itu. Lakukanlah yang dikehendaki Sara. Keturunanmu hanyalah yang berasal dari Ishak. <sup>13</sup> Namun, Aku juga akan memberkati anak hambamu. Ia anakmu, jadi Aku juga akan membuatnya menjadi bangsa yang besar."

<sup>14</sup> Keesokan harinya pagi-pagi sekali, Abraham mengambil beberapa makanan dan air dan memberikan itu kepada Hagar. Hagar membawa makanan itu dan pergi bersama anaknya. Dia

meninggalkan tempat itu dan pergi ke padang gurun Bersyeba.

<sup>15</sup> Setelah beberapa lama, ketika semua air minuman habis Hagar meletakkan anaknya di bawah semak. <sup>16</sup> Lalu ia pergi agak jauh lalu duduk. Ia berpikir anaknya akan mati karena di sana tidak ada air. Ia tidak mau melihat anaknya mati. Ia duduk di sana dan mulai menangis.

<sup>17</sup> Allah mendengar anak itu menangis, dan malaikat Allah memanggil Hagar dari surga. Ia berkata, "Mengapa kamu menangis, Hagar? Jangan takut! Allah telah mendengar anak itu menangis di sana. <sup>18</sup> Pergilah menolong anak itu. Pegang tangannya dan bawa dia. Aku akan membuatnya menjadi bapa dari banyak bangsa."

<sup>19</sup> Kemudian Allah mengizinkan Hagar melihat sebuah sumur. Jadi, ia pergi ke sumur dan mengisi kantong kulitnya dengan air. Lalu, ia memberikan air kepada anak itu untuk diminum.

<sup>20</sup> Allah terus menyertai anak itu semasa pertumbuhannya. Ismael hidup di padang gurun dan menjadi seorang pemanah yang ahli. <sup>21</sup> Ibunya memberikan seorang istri baginya dari bangsa Mesir. Mereka terus tinggal di padang gurun Paran.

### Abraham Tawar-menawar dengan Abimelekh

<sup>22</sup> Kemudian, Abimelekh dan Pikhol berbicara dengan Abraham. Pikhol ialah pemimpin pasukan Abimelekh. Mereka berkata kepada Abraham, "Allah menyertaimu dalam segala sesuatu yang kamu lakukan. <sup>23</sup> Jadi, berjanjilah kepadaku di sini, di hadapan Allah. Berjanjilah bahwa kamu akan bersikap adil terhadap aku dan anak-anakku. Berjanjilah bahwa kamu akan bersikap baik kepadaku dan kepada negeri di mana kamu tinggal ini. Berjanjilah bahwa kamu akan bersikap baik kepadaku sebagaimana aku sudah bersikap baik kepadamu."

<sup>24</sup> Dan Abraham mengatakan, "Aku berjanji memperlakukan engkau sama seperti engkau telah perlakukan aku." <sup>25</sup> Kemudian Abraham menuntut kepada Abimelekh karena hamba-hamba Abimelekh merampas sumur air.

<sup>26</sup> Namun Abimelekh mengatakan, "Aku tidak tahu siapa yang melakukannya. Engkau tidak pernah berkata tentang ini kepadaku sebelumnya!"

<sup>27</sup> Maka, Abraham dan Abimelekh membuat sebuah perjanjian. Abraham memberikan kepada Abimelekh beberapa domba dan lembu sebagai bukti perjanjian. <sup>28</sup> Abraham juga menaruh tujuh domba betina di depan Abimelekh.

<sup>29</sup> Abimelekh bertanya kepada Abraham, "Mengapa kamu memisahkan ketujuh domba betina itu?"

<sup>30</sup> Jawab Abraham, "Jika kamu menerima domba-domba ini dariku, ini akan menjadi bukti bahwa aku yang menggali sumur ini."

<sup>31</sup> Sesudah itu, sumur itu dinamai Bersyeba. Abraham menamai sumur itu demikian karena di tempat itulah mereka membuat perjanjian.

<sup>32</sup> Jadi, Abraham dan Abimelekh membuat sebuah perjanjian di Bersyeba. Kemudian, Abimelekh dan pemimpin pasukannya, kembali ke negeri Filistin.

<sup>33</sup> Abraham menanam pohon tamariska di Bersyeba dan berdoa kepada TUHAN, Allah yang hidup selama-lamanya. <sup>34</sup> Dan Abraham lama tinggal sebagai seorang asing untuk waktu yang lama di negeri Filistin.

**22**

*\*1 Abraham diuji untuk mempersembahkan Ishak.*

*\*3 Dia membuktikan iman dan ketaatannya.*

*\*11 Malaikat mencegahnya.*

*\*13 Ishak digantikan dengan seekor domba.*

*\*14 Tempat itu dinamai TUHAN menyediakan.*

*\*15 Abraham diberkati lagi.*

*\*20 Daftar keturunan dari Nahor sampai Ribka.*

### Abraham, Bunuh Anakmu

<sup>1</sup> Sesudah semuanya ini, Allah memutuskan untuk menguji iman Abraham. Allah berkata kepadanya, "Abraham!"

Dan Abraham menjawab, "Ya, Tuhan!"

<sup>2</sup> Kemudian, Allah berkata, "Bawalah anakmu ke tanah Moria dan bunuh dia di sana sebagai persembahan untuk-Ku. Yang Kumaksudkan ialah Ishak, anakmu satu-satunya, yang kamu kasihi. Ambillah ia sebagai kurban bakaran di atas salah satu pegunungan di sana. Aku akan mengatakan kepadamu gunung yang mana."

<sup>3</sup> Pada keesokan harinya, pagi-pagi sekali Abraham bangun dan memasang pelana keledainya. Ia membawa Ishak dan dua hamba bersamanya. Ia memotong kayu untuk kurban bakaran. Kemudian, mereka pergi ke tempat yang dikatakan Allah kepada mereka. <sup>4</sup> Setelah mereka berjalan tiga hari, Abraham melayangkan pandangannya dan melihat tempat yang mereka tuju. <sup>5</sup> Abraham berkata kepada hamba-hambanya, "Tinggallah di sini bersama keledai. Anak ini dan aku akan pergi ke tempat itu dan berdoa. Sesudah itu, kami akan kembali kepadamu."

<sup>6</sup> Abraham mengambil kayu untuk persembahan dan meletakkannya ke atas bahu anaknya. Abraham membawa pisau khusus dan api. Kemudian, ia dan anaknya pergi bersama-sama ke tempat itu untuk berdoa.

<sup>7</sup> Ishak berkata kepada Abraham, "Ayah!"

Abraham menjawab, "Ya, Nak?"

Ishak berkata, "Aku melihat kayu dan api.

Tetapi di mana domba yang akan kita bakar sebagai persembahan?"

<sup>8</sup> Jawab Abraham, "Allah sendiri yang menyediakan domba untuk persembahan, anakku."

Lalu, Abraham dan anaknya pergi bersama ke tempat itu. <sup>9</sup> Ketika mereka tiba ke tempat yang dikatakan Allah, Abraham membangun sebuah mezbah. Ia meletakkan kayu ke atas mezbah dengan

hati-hati. Kemudian, ia mengikat Ishak anaknya dan membedakannya di atas mezbah itu, di atas kayu. <sup>10</sup> Lalu, Abraham mengambil pisaunya untuk membunuh anaknya.

<sup>11</sup> Namun, malaikat TUHAN menghentikan dia. Malaikat memanggil dari surga dan berkata, "Abraham, Abraham!"

Jawab Abraham, "Ya?"

<sup>12</sup> Malaikat berkata, "Jangan bunuh anakmu ataupun melukainya. Sekarang aku dapat melihat bahwa kamu menghormati dan taat kepada Allah. Aku melihat bahwa kamu siap membunuh anakmu satu-satunya untuk-Ku."

<sup>13</sup> Kemudian, Abraham melihat seekor domba jantan tersangkut di semak-semak. Ia pergi dan menangkap domba jantan itu. Ia mempersembahkannya, sebagai ganti anaknya, sebagai persembahan kepada Allah. <sup>14</sup> Maka, Abraham menyebut tempat itu, "TUHAN menyediakan." Bahkan sampai hari ini orang mengatakan, "Di gunung TUHAN, Dia akan memberikan apa yang kita perlukan."

<sup>15</sup> Malaikat TUHAN memanggil Abraham dari surga untuk kedua kalinya. <sup>16</sup> Malaikat berkata, "Kamu sudah siap membunuh anakmu satu-satunya itu untuk-Ku. Karena kamu melakukannya untuk-Ku, Aku berjanji demi diri-Ku sendiri: <sup>17</sup> Aku akan sungguh-sungguh memberkatimu dan memberikan kepadamu keturunan sebanyak bintang di langit atau sebanyak pasir di pantai. Dan keturunanmu akan hidup di kota-kota yang akan mereka rebut dari musuh-musuh mereka. <sup>18</sup> Setiap bangsa di atas bumi akan diberkati melalui keturunanmu. Aku akan melakukan ini karena kamu taat kepada-Ku."

<sup>19</sup> Kemudian, Abraham kembali kepada hamba-hambanya. Mereka semua pulang ke Bersyeba, dan Abraham tinggal di sana.

<sup>20</sup> Setelah semua hal ini terjadi, sebuah pesan dikirim kepada Abraham. Pesan itu berbunyi, "Saudaramu Nahor dan istrinya Milka mempunyai anak sekarang. <sup>21</sup> Anak pertama Us. Anak kedua Bus. Anak ketiga Kemuel, ayah Aram. <sup>22</sup> Kemudian ada lagi Kesed, Hazo, Pildasy, Yidlaf, dan Betuel." <sup>23</sup> Betuel ayah Ribka. Milka ibu dari kedelapan anak itu, dan Nahor ayah mereka. Nahor adalah saudara Abraham. <sup>24</sup> Juga, Nahor mempunyai empat anak laki-laki dari hambanya Reuma. Anak-anak itu adalah Tebah, Gaham, Tahay, dan Maakha.

**23**

*\*1 Usia dan kematian Sara.*

*\*3 Pembelian tanah dan gua Makhpela;*

*\*19 di situ Sara dikuburkan.*

### Sara Mati

<sup>1</sup> Sara hidup sampai usia 127 tahun. <sup>2</sup> Ia mati di Kota Kiryat-Arba, yaitu Hebron, di tanah Kanaan. Abraham sangat sedih dan menangisnya di sana.

<sup>3</sup> Kemudian, ia meninggalkan istrinya yang mati itu dan pergi berbicara kepada orang-orang Het. Ia

berkata, <sup>4</sup>“Aku hanyalah seorang asing yang tinggal di negerimu. Aku tidak mempunyai tempat untuk mengubur istriku. Tolong berikan kepadaku tanah supaya aku dapat menguburnya.”

<sup>5</sup>Orang-orang Het menjawab Abraham, <sup>6</sup>“Tuan, engkau pemimpin besar di tengah-tengah kami. Engkau bisa mendapatkan tempat terbaik yang kami miliki untuk mengubur istrimu yang mati itu. Engkau dapat memiliki kuburan kami yang mana pun yang engkau kehendaki. Tidak ada satu pun dari kami yang akan melarang engkau mengubur istrimu di sana.”

<sup>7</sup>Abraham bangun dan bersujud kepada orang-orang itu. <sup>8</sup>Ia berkata kepada mereka, “Jika kamu sungguh-sungguh mau menolong aku mengubur istriku yang mati, bicaralah kepada Efron anak Zohar utukku. <sup>9</sup>Aku ingin membeli gua Makhpela milik Efron, yang terletak di ujung ladangnya. Aku akan membayar penuh harganya kepadanya. Aku mau supaya kamu semua menjadi saksi bahwa aku membelinya sebagai tempat penguburan.”

<sup>10</sup>Efron sedang duduk di sana di tengah-tengah orang banyak. Ia menjawab Abraham, <sup>11</sup>“Tidak, Tuan. Di sini, di depan semua bangsaku, aku memberikan kepadamu tanah itu dan gua di dalamnya supaya engkau dapat mengubur istrimu.”

<sup>12</sup>Abraham sujud di hadapan orang-orang Het. <sup>13</sup>Ia berkata kepada Efron di depan semua orang, “Akan tetapi, Aku mau membayar tanah itu sesuai harganya. Terimalah uangku, dan aku akan mengubur istriku yang mati itu.”

<sup>14</sup>Efron menjawab Abraham, <sup>15</sup>“Tuan, dengarkanlah aku. Perak sebanyak 400 syikal tidak berarti bagimu atau bagiku. Ambillah tanah itu dan kuburlah istrimu.”

<sup>16</sup>Abraham mengerti bahwa Efron mengatakan kepadanya harga tanah itu. Jadi, ia membayar tanah itu kepada Efron. Ia menimbang 400 syikal perak untuk Efron dan memberikannya kepada pedagang itu.

<sup>17</sup>Jadi, pemilik ladang itu telah berganti. Ladang itu terletak di Makhpela, dekat Mamre. Abraham menjadi pemilik ladang, gua di dalamnya, dan semua pohon yang ada di ladang itu. <sup>18</sup>Setiap orang dalam kota menyaksikan perjanjian antara Efron dan Abraham. <sup>19</sup>Kemudian, Abraham mengubur Sara istrinya dalam gua di ladang itu dekat Mamre, yaitu Hebron, di tanah Kanaan. <sup>20</sup>Abraham membeli ladang dan gua di dalamnya dari orang-orang Het. Maka, semuanya ini menjadi milik kepunyaannya yang digunakan sebagai tempat pekuburan.

**24** •1 Abraham meminta hambanya untuk bersumpah.  
•10 Perjalanan hambanya.

•12 Doanya.

•14 Tandanya.

•15 Ribka bertemu dengannya;

•18 memenuhi tandanya;

•22 menerima perhiasan;

•23 menunjukkan kebajikannya;

•25 dan mengundangnya ke rumah.

•26 Hamba itu memulikan Allah.

•29 Laban menjamu makan dia.

•34 Hamba itu menyampaikan pesannya.

•50 Laban dan Betuel menyetujuiinya.

•58 Ribka pamit, dan berangkat.

•62 Ishak bertemu dan menikahnya.

### Istri untuk Ishak

<sup>1</sup>Abraham sangat tua. TUHAN memberkatinya dan segala sesuatu yang ia lakukan. <sup>2</sup>Pelayan Abraham yang tertua menjadi penanggung jawab atas segala sesuatu yang dimilikinya. Abraham memanggil pelayan itu dan berkata, “Letakkanlah tanganmu di bawah kakiku. <sup>3</sup>Sekarang aku mau kamu berjanji kepadaku. Berjanjilah kepadaku di hadapan TUHAN, Allah langit dan bumi, bahwa kamu tidak akan membiarkan anakku mengawini seorang perempuan dari Kanaan. Kita tinggal di tengah-tengah mereka, tetapi jangan biarkan dia mengawini perempuan Kanaan. <sup>4</sup>Kembalilah ke negeriku, kepada umatku sendiri, untuk mendapatkan seorang istri bagi anakku, Ishak.”

<sup>5</sup>Pelayan itu berkata kepadanya, “Bagaimana kalau perempuan itu tidak mau ikut denganku ke negeri ini? Apakah aku harus membawa anakmu Ishak ke negeri asalmu bersamaku?”

<sup>6</sup>Abraham berkata kepadanya, “Tidak, jangan bawa anakku ke sana. <sup>7</sup>TUHAN, Allah surga, membawa aku dari tanah airku ke tempat ini. Tempat itu adalah rumah ayahku dan negeri keluargaku, tetapi ia berjanji bahwa negeri yang baru ini akan menjadi milik keluargaku. Semoga ia mengutus malaikat-Nya di depanmu sehingga kamu dapat memilih seorang istri untuk anakku. <sup>8</sup>Jika perempuan itu tidak mau ke sini bersamamu, kamu bebas dari perjanjian ini. Tetapi jangan bawa anakku kembali ke sana.”

<sup>9</sup>Jadi, pelayan itu meletakkan tangannya ke bawah kaki majikannya dan membuat perjanjian.

### Pencarian Dimulai

<sup>10</sup>Pelayan itu membawa 10 unta Abraham dan meninggalkan tempat itu. Ia membawa beraneka ragam hadiah yang cantik. Ia pergi ke Mesopotamia, ke kota Nahor. <sup>11</sup>Pada sore hari, ketika perempuan-perempuan pergi keluar mengambil air, ia pergi ke sumur di luar kota. Ia membawa unta-unta beristirahat di sumur itu.

<sup>12</sup>Hamba itu berkata, “TUHAN, Engkau Allah tuanku Abraham. Mohon tunjukkan kebaikan-Mu kepada tuanku dengan menolongku mendapatkan seorang istri untuk anaknya Ishak. <sup>13</sup>Lihatlah, aku berdiri dekat sumur dan perempuan-perempuan muda dari kota datang mengambil air. <sup>14</sup>Aku akan berkata kepada seorang dari perempuan-perempuan itu, ‘Tolong letakkan gucimu supaya aku dapat minum.’ Kiranya jawabannya menunjukkan apakah ia orangnya yang Kaupilih bagi hamba-Mu Ishak. Jika

ia berkata, ‘Minumlah, dan aku juga akan memberi air untuk unta-untamu.’ aku akan tahu bahwa dialah orangnya. Ini akan menjadi bukti bahwa Engkau telah menunjukkan kebaikan kepada tuanku.”

### Seorang Istri Ditemukan

<sup>15</sup> Sebelum pelayan itu selesai berdoa, seorang perempuan muda bernama Ribka datang ke sumur. Ia anak Betuel. Betuel adalah anak Milka dan Nahor, saudara Abraham. Ribka datang ke sumur dengan membawa buyung di atas bahunya. <sup>16</sup> Ia sangat cantik. Ia seorang perawan; belum ada laki-laki yang telah berhubungan seksual dengannya. Ia pergi turun ke sumur dan mengisi buyungnya. <sup>17</sup> Kemudian, pelayan itu berlari kepadanya dan berkata, “Tolong berikan kepadaku sedikit air minum dari buyungmu.”

<sup>18</sup> Ribka segera menurunkan buyung dari bahunya dan memberinya minum. Ia berkata, “Minumlah ini, Tuan.” <sup>19</sup> Segera setelah selesai memberi minum, Ribka berkata, “Aku juga akan menimba air untuk unta-untamu.” <sup>20</sup> Ribka segera menuangkan semua air dari buyungnya ke dalam palungan untuk minuman unta. Kemudian, ia segera pergi ke sumur mengambil air lagi dan memberikan air kepada semua unta.

<sup>21</sup> Pelayan itu memerhatikannya secara diam-diam. Ia mau memastikan bahwa TUHAN telah memberikan suatu jawaban kepadanya dan membuat perjalanannya berhasil. <sup>22</sup> Setelah unta-unta selesai minum, ia memberikan kepada Ribka sebuah cincin emas seberat 6 gram. Ia juga memberikan kepadanya dua gelang emas yang beratnya masing-masing 60 gram. <sup>23</sup> Pelayan itu bertanya, “Siapa ayahmu? Dan apakah ada tempat di rumah ayahmu untukku dan rombonganku bermalam?”

<sup>24</sup> Ribka menjawab, “Ayahku Betuel, anak Milka dan Nahor.” <sup>25</sup> Lalu, ia berkata, “Ya, kami mempunyai jerami dan makanan lain untuk unta-untamu dan tempat untukmu tidur.”

<sup>26</sup> Pelayan itu sujud dan menyembah TUHAN. <sup>27</sup> Ia berkata, “Terpujilah TUHAN, Allah tuanku Abraham. TUHAN baik dan setia kepada tuanku dengan membawa aku kepada keluarga tuanku ini.”

<sup>28</sup> Kemudian, Ribka berlari dan memberitakan kepada keluarganya tentang semua itu.

<sup>29</sup> Ribka mempunyai seorang saudara bernama Laban. Ia menceritakan kepada Laban apa yang telah dikatakan orang itu kepadanya. Laban mendengarkan cerita Ribka. Dan, ketika Laban melihat cincin dan gelang di tangan saudarinya, ia berlari keluar ke sumur. Di sanalah orang itu — ia berdiri dekat unta-untanya. <sup>30</sup> (24:29) <sup>31</sup> Laban berkata, “Tuan, silakan masuk! Jangan berdiri di luar. Aku telah mempersiapkan kamar bagimu untuk tidur dan tempat untuk unta-untamu.”

<sup>32</sup> Maka, pelayan Abraham masuk ke rumah. Laban menanggalkan pelana unta-unta dan memberikan jerami dan makanan. Kemudian, Laban

memberikan air kepada pelayan Abraham supaya ia dan orang-orang yang bersamanya dapat membasuh kaki mereka. <sup>33</sup> Kemudian, Laban memberikan makanan kepadanya, tetapi pelayan itu tidak mau makan. Ia berkata, “Aku tidak akan makan sebelum aku berkata kepadamu mengapa aku datang.”

Lalu, Laban berkata, “Kalau begitu katakanlah kepada kami.”

### Penawaran untuk Ribka

<sup>34</sup> Pelayan itu berkata, “Aku pelayan Abraham. <sup>35</sup> TUHAN sangat memberkati tuanku dalam segala sesuatu. Tuanku telah menjadi orang besar. Tuhan telah memberikan kepada Abraham banyak kawanan domba dan lembu. Ia mempunyai banyak perak, emas, dan hamba. Ia mempunyai banyak unta dan keledai. <sup>36</sup> Sara adalah istri tuanku. Ketika ia sangat tua, ia melahirkan seorang anak, dan tuanku telah memberikan segala sesuatu miliknya kepada anak itu. <sup>37</sup> Tuanku memintaku membuat suatu perjanjian dengannya. Ia berkata kepadaku, ‘Jangan biarkan anakku mengawini seorang perempuan dari Kanaan. Kita tinggal di tengah-tengah orang itu, tetapi aku tidak mau ia mengawini seorang perempuan Kanaan. <sup>38</sup> Jadi, kamu harus berjanji untuk pergi ke negeri ayahku. Pergi kepada keluargaku dan pilih seorang istri untuk anakku.’ <sup>39</sup> Aku berkata kepada tuanku, ‘Bagaimana kalau perempuan itu tidak mau datang ke sini bersamaku?’ <sup>40</sup> Tetapi tuanku berkata kepadaku, ‘Aku melayani TUHAN, dan ia akan mengirim malaikat-Nya untuk menyertai dan menolongmu. Kamu akan menemukan seorang istri untuk anakku di tengah-tengah bangsaku di sana. <sup>41</sup> Tetapi jika kamu pergi ke negeri ayahku, dan mereka tidak mau memberikan seorang istri untuk anakku kepadamu, kamu akan terbebas dari perjanjian itu.’

<sup>42</sup> Hari ini aku datang ke sumur dan berkata, ‘TUHAN, Allah tuanku Abraham, tolong buatlah perjalananku berhasil. <sup>43</sup> Aku akan berdiri dekat sumur dan menunggu seorang perempuan muda datang mengambil air. Lalu, aku akan berkata, ‘Tolong berikan air untuk aku minum dari buyungmu.’ <sup>44</sup> Jika perempuan itu berkata kepadaku, ‘Minumlah. Untuk unta-untamu pun akan kutimbakan air,’ maka dialah perempuan yang ALLAH tentukan bagi anak tuanku.’

<sup>45</sup> Sebelum aku selesai berdoa, Ribka datang ke sumur mengambil air. Ia membawa buyung di atas bahunya ketika ia pergi mengambil air dari sumur. Ia meminta kepadanya untuk memberikan air kepadaku. <sup>46</sup> Ia segera menurunkan buyung dari bahunya dan menuangkan air untukku. Lalu katanya, ‘Minumlah dan aku akan mengambil air untuk unta-untamu.’ Maka, aku minum airnya, dan ia memberikan air kepada unta-untaku. <sup>47</sup> Kemudian, aku bertanya kepadanya, ‘Siapa ayahmu?’ Ia menjawab, ‘Ayahku Betuel, anak Milka dan Nahor.’ Lalu, aku memberikan cincin kepadanya dan gelang pada tangannya. <sup>48</sup> Aku

menundukkan kepala dan menyembah TUHAN. Aku memuji TUHAN, Allah tuanku Abraham. Aku bersyukur kepada-Nya karena Ia membawa aku langsung kepada cucu perempuan dari saudara tuanku. <sup>49</sup> Sekarang katakan kepadaku, akankah kamu berbaik hati dan setia kepada tuanku dan memberikan anakmu kepadanya? Atau, apakah kamu tidak akan memberikan anakmu kepadanya? Katakan kepadaku supaya aku tahu apa yang harus kulakukan.”

<sup>50</sup> Kemudian, Laban dan Betuel menjawab, “Kami melihat bahwa ini dari TUHAN, jadi tidak ada yang dapat kami katakan untuk mengubahnya. <sup>51</sup> Ini Ribka. Bawalah dia dan pergilah. Biarlah ia kawin dengan anak tuanku. Itulah yang TUHAN kehendaki.”

<sup>52</sup> Ketika pelayan Abraham mendengar ini, ia sujud ke tanah di hadapan TUHAN. <sup>53</sup> Kemudian, ia memberikan kepada Ribka pemberian yang dibawanya. Ia memberikan kepadanya pakaian yang indah, emas, dan perhiasan perak. Ia juga memberikan hadiah yang mahal kepada ibu dan saudaranya. <sup>54</sup> Kemudian, ia dan orang-orangnya makan dan minum, dan mereka bermalam di sana. Keesokan harinya, pagi-pagi sekali mereka bangun dan pelayan itu berkata, “Sekarang kami harus kembali kepada tuanku.”

<sup>55</sup> Ibu Ribka dan saudaranya berkata, “Biarlah Ribka tinggal dengan kami untuk sementara waktu. Biarlah ia tinggal dengan kami 10 hari. Setelah itu, ia dapat pergi.”

<sup>56</sup> Tetapi pelayan itu berkata kepada mereka, “Jangan buat aku menunggu. TUHAN telah membuat perjalananku berhasil. Sekarang, biarlah aku kembali kepada tuanku.”

<sup>57</sup> Saudara Ribka dan ibunya berkata, “Kami akan memanggil Ribka dan bertanya kepadanya apa yang mau dilakukannya.” <sup>58</sup> Mereka memanggilnya dan bertanya, “Apakah kamu mau pergi dengan orang ini sekarang?”

Ribka berkata, “Ya, aku akan pergi.”

<sup>59</sup> Jadi, mereka mengizinkan Ribka pergi bersama pelayan Abraham dan orang-orangnya. Pengasuhnya juga pergi bersama mereka. <sup>60</sup> Ketika Ribka berangkat, mereka berkata kepadanya,

“Saudari kami,  
semoga kamu menjadi ibu jutaan orang,  
dan semoga keturunanmu mengalahkan  
musuh-musuh mereka  
dan mengambil kota-kota mereka.”

<sup>61</sup> Kemudian, Ribka dan pengasuhnya naik unta untuk mengikuti pelayan itu dan orang-orangnya. Pelayan itu membawa Ribka dan pergi.

<sup>62</sup> Ishak telah meninggalkan Beer-Lahai-Roi dan sekarang tinggal di Negeb. <sup>63</sup> Pada suatu petang, ia berjalan-jalan ke ladang. Ia melayangkan pandangan dan melihat unta-unta datang dari kejauhan.

<sup>64</sup> Ribka juga melayangkan pandangan dan melihat Ishak. Lalu, ia melompat turun dari untanya. <sup>65</sup> Ia berkata kepada pelayan itu, “Siapa laki-laki yang berjalan di ladang ke arah kita itu?”

Jawab pelayan itu, “Dialah anak tuanku.” Lalu, Ribka menutupi wajahnya dengan selendangnya.

<sup>66</sup> Pelayan itu menceritakan kepada Ishak semua yang telah terjadi. <sup>67</sup> Kemudian, Ishak membawa perempuan itu ke dalam kemah ibunya. Ribka menjadi istrinya sejak hari itu. Ishak sangat mengasihinya. Jadi, ia terhibur setelah ibunya mati.

**25**

•1 Keturunan Abraham dari Ketura.

•5 Pembagian harta miliknya.

•7 Umur, kematian, dan penguburannya.

•11 Allah memberkati Ishak.

•12 Daftar keturunan Ismael.

•17 Umur dan kematiannya.

•19 Ishak berdoa untuk Ribka, yang mandul.

•22 Ada 2 anak di dalam rahimnya.

•24 Kelahiran Esau dan Yakub.

•27 Kepribadian dan tujuan mereka yang berbeda.

•29 Esau menjual hak sulungnya.

### Keluarga Abraham

<sup>1</sup> Abraham kawin lagi. Istrinya yang baru bernama Ketura. <sup>2</sup> Ia melahirkan Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak, dan Suah. <sup>3</sup> Yoksan adalah ayah Syeba dan Dedan. Keturunan Dedan adalah orang Asyur, orang Leum, dan orang Letusy. <sup>4</sup> Anak-anak Midian adalah Efa, Efer, Hanokh, Abida, dan Eldaa. Semua anak-anak ini berasal dari perkawinan Abraham dan Ketura. <sup>5</sup> Sebelum Abraham mati, ia memberikan beberapa pemberian kepada anak-anaknya yang lahir dari para pelayan perempuannya. Ia menyuruh mereka ke Timur, meninggalkan Ishak. Kemudian, Abraham memberikan segala sesuatu yang dimilikinya kepada Ishak. <sup>6</sup> (25:5)

<sup>7</sup> Abraham hidup sampai usia 175 tahun.

<sup>8</sup> Abraham mengembuskan napas terakhir dan meninggal di usia yang sangat tua dan lanjut umur. Kemudian, ia dikuburkan bersama dengan leluhurnya.

<sup>9</sup> Anaknya, Ishak dan Ismael, mengubur dia di Gua Makhpela. Gua ini terdapat di ladang Efron, anak Zohar. Letaknya di sebelah timur Mamre. <sup>10</sup> Inilah gua yang dibeli Abraham dari orang-orang Het. Ia dikubur di sana bersama dengan istrinya, Sara. <sup>11</sup> Setelah Abraham mati, Allah memberkati Ishak. Ishak tinggal di Beer-Lahai-Roi.

<sup>12</sup> Inilah daftar keluarga Ismael. Ismael adalah anak Abraham dan Hagar. Hagar adalah orang Mesir pelayan Sara. <sup>13</sup> Inilah nama anak-anak laki-laki Ismael: anak pertama Nebayot, Kedar, Adbeel, Mibsam, <sup>14</sup> Misma, Duma, Masa, <sup>15</sup> Hadad, Tema, Yetur, Nafish, dan Kedma. <sup>16</sup> Itulah nama anak-anak laki-laki Ismael. Setiap anak mempunyai perkemahannya sendiri yang menjadi kota kecil. Kedua belas anak itu menjadi pemimpin atas bangsa mereka sendiri. <sup>17</sup> Ismael

hidup sampai usia 137 tahun. Kemudian, ia mati dan dikuburkan bersama leluhurnya. <sup>18</sup> Keturunannya berkemah di sepanjang daerah padang gurun, mulai dari Hawila sampai ke Syur, dekat Mesir, sepanjang jalan ke Asyur. Dan mereka sering menyerang orang-orang dari saudara-saudaranya.

### Keluarga Ishak

<sup>19</sup> Inilah sejarah keturunan Ishak. Abraham mempunyai seorang anak bernama Ishak. <sup>20</sup> Ketika Ishak berumur 40 tahun, ia menikahi Ribka. Ribka berasal dari Padan-Aram. Dia adalah anak Betuel dan saudara Laban, orang Aram. <sup>21</sup> Ishak berdoa kepada TUHAN bagi istrinya karena istrinya mandul. TUHAN mendengar doa Ishak dan mengizinkan Ribka mengandung.

<sup>22</sup> Ketika Ribka mengandung, bayi-bayi yang ada di dalam kandungannya saling bergulat. Ia berdoa kepada TUHAN dan berkata, “Apa yang terjadi kepadaku?” <sup>23</sup> TUHAN berkata kepadanya,

“Pemimpin dua bangsa ada dalam tubuhmu. Dua bangsa akan datang darimu, dan mereka akan terbagi dua. Satu dari mereka akan lebih kuat daripada yang lain, tetapi yang lebih tua akan melayani yang lebih muda.”

<sup>24</sup> Ketika tiba waktunya, Ribka melahirkan anak kembar. <sup>25</sup> Bayi yang pertama warnanya kemerahan. Kulitnya seperti pakaian yang berbulu. Jadi, ia dinamai Esau. <sup>26</sup> Ketika bayi kedua lahir, ia memegang tumit Esau erat-erat. Jadi bayi itu dinamai Yakub. Ishak berumur 60 tahun ketika Yakub dan Esau lahir.

<sup>27</sup> Anak-anak itu tumbuh menjadi besar. Esau menjadi seorang pemburu, yang suka tinggal di ladang. Tetapi Yakub seorang pendiam, yang tinggal di rumah. <sup>28</sup> Ishak mengasihi Esau. Ia suka memakan binatang yang disembelih Esau. Tetapi Ribka mengasihi Yakub.

<sup>29</sup> Pada suatu hari, Esau pulang dari berburu. Ia kelelahan karena lapar. Yakub sedang memasak sepanci kacang merah. <sup>30</sup> Lalu, Esau berkata kepada Yakub, “Aku lelah karena lapar. Biarlah aku mendapat sedikit dari sup kacang merah itu.” Oleh sebab itu, orang menamainya “Edom.”

<sup>31</sup> Tetapi Yakub berkata, “Kamu harus menjual hak anak sulungmu kepadaku.”

<sup>32</sup> Esau berkata, “Aku hampir mati kelaparan, apa gunanya bagiku hak anak sulung itu sekarang?”

<sup>33</sup> Tetapi Yakub berkata, “Pertama-tama, berjanjilah bahwa kamu akan memberikannya kepadaku.” Maka Esau bersumpah kepadanya dan menjual haknya selaku anak sulung kepada Yakub.

<sup>34</sup> Kemudian, Yakub memberikan roti dan sup kacang merah kepada Esau. Esau memakannya dan minum,

lalu pergi. Esau menunjukkan bahwa ia tidak peduli akan haknya selaku anak sulung.

**26** <sup>•1</sup> Ishak, karena bencana kelaparan, tinggal di Gerar, dan TUHAN memimpin serta memberkati dia.

<sup>•7</sup> Dia dimarahi oleh Abimelekh karena tidak mengakui istrinya.

<sup>•12</sup> Dia menjadi kaya, dan orang Filistin iri akan kekayaannya.

<sup>•18</sup> Dia menggali sumur-sumur Esek, Sitna, dan Rehobot.

<sup>•23</sup> TUHAN menampakkan diri kepadanya di Bersyeba, dan memberkati dia; dan Abimelekh mengadakan perjanjian dengannya.

<sup>•34</sup> Istri-istri Esau.

### Ishak Berdusta kepada Abimelekh

<sup>1</sup> Di wilayah itu, terjadilah sebuah kelaparan. Kelaparan ini seperti yang telah terjadi pada zaman Abraham. Maka, Ishak pergi ke Kota Gerar, kepada Abimelekh, raja orang Filistin. <sup>2</sup> TUHAN menampakkan diri kepada Ishak dan berkata, “Jangan pergi ke Mesir. Tinggallah di tanah yang Kuperintahkan kepadamu untuk kamu tinggal. <sup>3</sup> Tinggallah di tanah ini dan Aku akan bersamamu. Aku akan memberkatimu. Aku akan memberikan seluruh negeri ini kepadamu dan kepada keluargamu. Aku akan melakukan yang telah Kujanjikan kepada Abraham, ayahmu. <sup>4</sup> Aku akan membuat keluargamu sebanyak bintang di langit, dan Aku akan memberikan semua negeri ini kepada keluargamu. Melalui keturunanmu setiap bangsa di bumi akan diberkati. <sup>5</sup> Aku akan melakukan ini karena ayahmu Abraham taat kepada perkataan-Ku dan melakukan yang Kukatakan. Dia taat kepada perintah-Ku, hukum-Ku, dan peraturan-Ku.”

<sup>6</sup> Jadi Ishak tinggal di Gerar. <sup>7</sup> Istrinya Ribka sangat cantik. Orang-orang di tempat itu bertanya kepada Ishak tentang Ribka. Ia berkata, “Ia saudariku.” Ia tidak mengatakan yang sebenarnya kepada mereka karena takut orang-orang itu akan membunuhnya untuk mendapatkan Ribka.

<sup>8</sup> Setelah Ishak tinggal di sana beberapa lama, suatu hari Abimelekh memandang dari jendelanya dan melihat Ishak dan istrinya sedang bercumbu. <sup>9</sup> Abimelekh memanggil Ishak dan berkata, “Perempuan ini adalah istrimu. Mengapa kamu mengatakan kepada kami bahwa ia saudarimu?”

Ishak berkata kepadanya, “Aku takut seseorang akan membunuhku untuk mendapatkannya.”

<sup>10</sup> Abimelekh mengatakan, “Engkau telah melakukan yang buruk kepada kami. Salah satu dari orang-orang kami bisa saja berhubungan seksual dengan istrimu. Dan, ia akan bersalah karena melakukan dosa yang besar.”

<sup>11</sup> Maka, Abimelekh memberikan peringatan kepada semua orang. Ia berkata, “Jika ada orang yang mengganggu laki-laki ini atau istrinya, orang itu akan dihukum mati.”

### Ishak Menjadi Kaya

<sup>12</sup> Ishak berladang di tempat itu dan ia mendapat panen besar di tahun yang sama. TUHAN sangat



memberkatinya. <sup>13</sup> Ishak menjadi kaya. Ia terus-menerus mengumpulkan harta sehingga ia menjadi orang yang sangat kaya. <sup>14</sup> Ia mempunyai banyak kawanan domba dan sapi. Ia juga mempunyai banyak pelayan. Orang-orang Filistin cemburu kepadanya. <sup>15</sup> Jadi mereka menutup semua sumur yang telah digali oleh Abraham ayah Ishak dan hamba-hambanya pada tahun-tahun sebelumnya. Mereka menutup sumur itu dengan pasir. <sup>16</sup> Abimelekh berkata kepada Ishak, "Tinggalkanlah negeri kami. Engkau telah lebih berkuasa daripada kami."

<sup>17</sup> Maka, Ishak meninggalkan tempat itu dan berkemah di lembah Gerar. Ia tinggal di sana. <sup>18</sup> Jauh sebelum ini, Abraham telah menggali banyak sumur. Setelah ia mati, orang Filistin menutup sumur-sumur itu dengan pasir. Jadi, Ishak pergi dan menggali kembali sumur-sumur itu. Ia memberikan nama yang sama kepada sumur-sumur itu seperti yang diberikan ayahnya. <sup>19</sup> Hamba-hamba Ishak juga menggali sumur di lembah itu dan menemukan mata air meluap-luap airnya. <sup>20</sup> Tetapi orang-orang yang menggembalakan domba di Lembah Gerar bertengkar dengan hamba-hamba Ishak. Mereka berkata, "Air itu adalah milik kami." Jadi, Ishak menamai sumur itu Esek. Ia memberikan nama itu karena di tempat itu orang-orang bertengkar dengan dia.

<sup>21</sup> Kemudian hamba-hamba Ishak menggali sumur yang lain. Tetapi terjadi bertengkar juga karena sumur ini. Jadi Ishak menamai sumur itu Sitna.

<sup>22</sup> Ishak pindah dari sana dan menggali sumur yang lain. Tidak ada orang yang datang bertengkar tentang sumur ini. Jadi Ishak menamai sumur itu Rehobot. Ia berkata, "Sekarang TUHAN telah menemukan tempat untuk kita. Kita akan berkembang dan berhasil di tempat ini."

<sup>23</sup> Dari situ Ishak pergi ke Bersyeba. <sup>24</sup> TUHAN berkata kepadanya malam itu, "Akulah Allah Abraham ayahmu. Jangan takut. Aku akan menyertaimu, dan akan memberkatimu. Aku akan membuat keluargamu besar. Aku akan melakukan ini karena hamba-Ku Abraham." <sup>25</sup> Maka Ishak membangun sebuah mezbah dan menyembah TUHAN di tempat itu. Ia membangun perkemahan di sana, dan hamba-hambanya menggali sebuah sumur.

<sup>26</sup> Abimelekh datang dari Gerar untuk menemui Ishak. Ia bersama Ahuzat, penasihatnya, dan Pikhoh, pemimpin pasukannya.

<sup>27</sup> Ishak bertanya, "Mengapa engkau datang menemuiiku? Sebelumnya engkau benci terhadap aku. Engkau bahkan memaksa aku meninggalkan negerimu."

<sup>28</sup> Mereka menjawab, "Sekarang kami tahu bahwa TUHAN bersamamu. Kami berpikir bahwa kita harus membuat perjanjian. Kami mau engkau membuat suatu perjanjian kepada kami. <sup>29</sup> Kami tidak menyakitimu; sekarang engkau harus berjanji tidak mengganggu kami. Kami menyuruh engkau pergi,

tetapi kami menyuruh engkau pergi dalam damai. Sekarang sudah jelas bahwa TUHAN telah memberkati engkau."

<sup>30</sup> Ishak menjamu mereka. Mereka semua makan dan minum. <sup>31</sup> Pagi-pagi sekali besarnya setiap orang membuat suatu perjanjian dan bersumpah. Kemudian orang-orang itu pergi dalam damai.

<sup>32</sup> Pada hari itu hamba-hamba Ishak datang dan memberi tahu tentang sumur yang telah mereka gali. Mereka berkata, "Kami telah menemukan air dalam sumur itu." <sup>33</sup> Jadi Ishak menamai sumur itu Syeba. Dan kota itu masih disebut Bersyeba.

### Istri Esau

<sup>34</sup> Ketika Esau berumur 40 tahun, dia mengawini dua perempuan Het. Satu ialah Yudit anak Beer. Yang lain Basmat anak Elon. <sup>35</sup> Perkawinan ini membuat Ishak dan Ribka sangat sedih.

**27** <sup>\*1</sup> Ishak menyuruh Esau berburu rusa. <sup>\*6</sup> Ribka menyuruh Yakub untuk meminta berkat. <sup>\*14</sup> Yakub, dengan berpura-pura menjadi Esau, mendapatkannya. <sup>\*30</sup> Esau membawa daging rusa. <sup>\*33</sup> Ishak terkejut. <sup>\*34</sup> Esau merang-raung, dan mendesak meminta berkat. <sup>\*41</sup> Dia hendak membunuh Yakub. <sup>\*42</sup> Ribka menggagalkannya dengan menyuruh Yakub pergi.

### Yakub Menipu Ishak

<sup>1</sup> Ishak semakin tua dan matanya menjadi rabun sehingga ia tidak dapat melihat dengan jelas. Pada suatu hari ia memanggil anaknya yang tertua, Esau, dan berkata "Anakku!"

Esau menjawab, "Ya, bapa."

<sup>2</sup> Ishak berkata, "Aku sudah tua. Mungkin aku segera mati. <sup>3</sup> Jadi ambillah busur dan panahmu dan pergilah berburu. Bunuhlah seekor binatang untuk kumakan. <sup>4</sup> Sediakanlah makanan kesukaanmu. Bawalah itu kepadaku dan aku akan memakannya. Kemudian, aku akan memberkatimu sebelum aku mati." <sup>5</sup> Lalu, Esau pergi berburu.

Ribka mendengar ketika Ishak mengatakan hal ini kepada Esau. <sup>6</sup> Ribka berkata kepada anaknya Yakub, "Dengar, aku mendengar ayahmu berbicara kepada saudaramu Esau. <sup>7</sup> Ayahmu berkata, 'Bunuhlah seekor binatang untuk kumakan. Persiapkan makanan untukku dan aku akan memakannya. Kemudian, aku akan memberkatimu di hadapan TUHAN sebelum aku mati.' <sup>8</sup> Jadi, dengarlah, hai anakku, dan lakukan yang kukatakan kepadamu. <sup>9</sup> Pergi ke tempat kambing kita dan bawa dua kambing jantan yang muda. Aku akan mempersiapkannya sesuai dengan kesukaan ayahmu, <sup>10</sup> Lalu, bawalah makanan itu kepada ayahmu dan ia akan memberkatimu sebelum ia mati."

<sup>11</sup> Namun, Yakub berkata kepada ibunya, "Saudaraku Esau orang yang berbulu. Aku tidak berbulu seperti dia. <sup>12</sup> Jika bapakmu menyentuhku, ia akan tahu bahwa aku bukan Esau. Jadi, ia tidak

akan memberkatiku—ia akan mengutukku karena aku berusaha menipunya.”

**13** Ribka berkata kepadanya, “Jika ada kutuk terhadap kamu, biarlah ibu yang akan menanggungnya, anakku. Lakukan saja yang ibu katakan. Pergi dan ambillah kambing jantan utukku.”

**14** Yakub keluar dan mengambil dua kambing jantan dan membawanya kepada ibunya. Ibunya memasak kambing jantan itu sesuai dengan kesukaan Ishak. **15** Kemudian, Ribka mengambil pakaian yang biasa dipakai Esau, anak sulungnya. Ia memakainya kepada Yakub, anaknya bungsunya. **16** Ia mengambil kulit kambing jantan dan meletakkannya pada tangan dan leher Yakub. **17** Kemudian, ia mengambil makanan yang telah dimasukkannya dan memberikannya kepada Yakub.

**18** Yakub pergi kepada bapanya dan berkata, “Bapa.”

bapanya menjawab, “Ya, Nak. Siapa kamu?”

**19** Yakub berkata kepada ayahnya, “Aku Esau, anak sulungmu. Aku telah melakukan yang kaukatakan kepadaku. Sekarang, duduk dan makanlah makanan dari binatang yang kuburu utukmu. Dan berkatilah aku.”

**20** Ishak berkata kepada anaknya, “Bagaimana kamu berburu dan membunuh binatang secepat itu?”

Yakub menjawab, “TUHAN Allahmu mengizinkan aku segera mendapatkan binatang dengan cepat.”

**21** Kemudian, Ishak berkata kepada Yakub, “Mendekatlah agar aku dapat merabamu, anakku. Jika aku dapat merabamu, aku akan tahu apakah kamu benar-benar Esau anakku.”

**22** Yakub mendekat kepada Ishak, ayahnya. Ishak merabanya dan berkata, “Suaramu seperti suara Yakub, tetapi lenganmu berbulu seperti lengan Esau.”

**23** Ishak tidak tahu bahwa ia adalah Yakub karena lengannya berbulu seperti lengan Esau. Jadi, Ishak memberkatinya Yakub.

**24** Ishak berkata, “Apakah kamu benar-benar anakku yang bernama Esau?”

Jawab Yakub, “Ya, inilah aku.”

### Berkat untuk Yakub

**25** Kemudian, Ishak berkata, “Bawalah makanan utukku. Aku akan memakannya dan memberkatimu.” Yakub memberikan makanan kepada ayahnya, dan ayahnya memakannya. Yakub memberikan anggur kepada ayahnya, dan ayahnya meminumnya.

**26** Ishak berkata kepadanya, “Nak, mendekatlah dan ciumlah aku.” **27** Yakub mendekat kepada ayahnya dan menciumnya. Ishak mencium pakaian Esau dan memberkatinya. Ishak berkata,

“Anakku berbau seperti ladang yang telah diberkati TUHAN.

**28** Semoga Allah memberikan kepadamu banyak hujan,

panen yang baik, dan anggur.

**29** Kiranya bangsa-bangsa melayanimu dan banyak orang sujud kepadamu.

Kamu akan memerintah atas saudara-saudaramu.

Anak-anak ibumu sujud dan taat kepadamu.

Barangsiapa mengutukmu akan terkutuk.

Barangsiapa memberkatimu akan diberkati.”

### Berkat Esau

**30** Ishak selesai memberkati Yakub. Baru saja Yakub meninggalkan bapanya, datanglah Esau dari berburu. **31** Esau mempersiapkan makanan khusus yang disukai bapanya. Ia membawanya kepada bapanya dan berkata, “Bapa, aku anakmu. Bangunlah dan makanlah makanan dari binatang yang kubunuh utukmu, lalu engkau dapat memberkati aku.”

**32** Namun, Ishak berkata kepadanya, “Siapa kamu?”

Ia menjawab, “Aku anakmu—anak sulungmu—Esau.”

**33** Ishak sangat terkejut sampai bergetar. Ia berkata, “Lalu siapa yang memasak dan membawa makanan kepadaku sebelum kamu datang tadi? Aku telah memakan semua masakannya dan aku memberkati orang itu. Sekarang, sudah terlambat untuk menarik kembali berkatku.”

**34** Ketika Esau mendengar perkataan bapanya, ia menjadi sangat marah dan sakit hati. Ia menangis dan berkata kepada bapanya, “Berkatilah aku juga, Bapa!”

**35** Ishak berkata, “Saudaramu telah menipu aku! Ia datang dan mengambil berkatmu.”

**36** Esau berkata, “Memang pantas ia diberi nama Yakub. Ia telah menipuku dua kali. Ia mengambil hak anak sulung dariku. Dan sekarang, ia mengambil berkatku.” Kemudian Esau berkata, “Apakah engkau tidak menyimpan sesuatu berkat utukku?”

**37** Ishak menjawab, “Aku telah memberikan kuasa kepada Yakub untuk memerintah atasmu. Aku mengatakan bahwa saudaraanya akan menjadi hambanya. Dan, aku telah memberikan kepadanya berkat untuk mempunyai banyak gandum dan anggur. Tidak ada lagi yang tersisa bagimu, anakku.”

**38** Namun, Esau terus memohon kepada bapanya. “Apakah engkau hanya mempunyai satu berkat, Bapa? Berkati aku juga, Bapa.” Esau mulai menangis.

**39** Lalu Ishak berkata kepadanya,

“Kamu tidak akan tinggal di tanah yang baik.

Kamu tidak akan mendapat banyak hujan.

**40** Kamu akan berjuang dalam hidupmu dan kamu akan menjadi hamba bagi saudaramu.

Tetapi bila kamu berjuang supaya bebas, kamu akan keluar dari pengawasannya.”

### Yakub Meninggalkan Negeri itu

**41** Setelah itu, Esau membenci Yakub karena berkat ini. Esau berpikir dalam dirinya sendiri, “Ayahku akan segera mati, dan setelah masa berkabung baginya selesai, aku akan membunuh Yakub.”

**42** Ribka mendengar rencana Esau untuk membunuh Yakub. Ia memanggil Yakub dan berkata kepadanya, “Dengar, saudaramu berencana membunuhmu. **43** Jadi, anakku, lakukan yang kukatakan. Saudaraku yang bernama Laban tinggal di Haran. Pergilah kepadanya dan bersembunyilah. **44** Tinggallah bersamanya beberapa waktu hingga saudaramu tidak lagi marah. **45** Jika saudaramu telah lupa atas apa yang kaulakukan kepadanya, aku akan mengutus seorang hamba untuk membawamu kembali. Aku tidak mau kehilangan kedua anakku pada hari yang sama.”

**46** Kemudian, Ribka berkata kepada Ishak, “Anakmu, Esau mengawini perempuan Het. Aku sangat sedih karena mereka bukan bangsa kita. Tidak ada gunanya lagi aku hidup jika Yakub juga mengawini salah satu dari perempuan-perempuan itu.”

## 28

•1 Ishak memberkati Yakub, dan menyuruh dia ke Padan-Aram.

•6 Esau menikahi Mahalat, anak Ismael.

•10 Yakub pergi, dan mendapat penglihatan tentang sebuah tangga.

•18 Batu Betel.

•20 Sumpah Yakub.

**1** Ishak memanggil Yakub dan memberkati dia. Kemudian, Ishak memerintahkan Yakub dan berkata, “Jangan menikahi perempuan Kanaan. **2** Jadi, tinggalkan tempat ini dan pergilah ke Padan-Aram. Pergilah ke rumah Betuel, ayah dari ibumu. Laban, saudara ibumu, tinggal di sana. Menikahlah dengan salah seorang anaknya. **3** Aku berdoa agar Allah Yang Mahakuasa memberkatimu dan memberi banyak anak kepadamu. Aku berdoa agar kamu menjadi ayah dari sebuah bangsa besar. **4** Aku berdoa agar Allah memberkatimu dan anak-anakmu sebagaimana Ia memberkati Abraham. Dengan demikian, kamu menjadi pemilik atas tanah yang diberikan Allah kepada Abraham, yaitu tanah yang sekarang kamu tinggali.”

**5** Demikianlah Ishak melepas kepergian Yakub. Yakub berangkat ke Padan-Aram ke rumah Laban, anak Betuel orang Aram. Laban adalah saudara Ribka, ibunya Yakub dan Esau.

**6** Esau tahu bahwa ayahnya, Ishak, memberkati Yakub dan menyuruhnya pergi ke Padan-Aram untuk mendapatkan seorang istri di sana. Esau juga tahu bahwa Ishak telah memerintahkan Yakub supaya jangan menikahi perempuan Kanaan. **7** Dan, Esau tahu bahwa Yakub taat kepada ayah dan ibunya dan pergi ke Padan-Aram. **8** Dengan demikian, Esau mengerti bahwa ayahnya tidak menginginkan anak-anaknya mengawini perempuan Kanaan. **9** Karena itu, meskipun Esau sudah punya dua istri, ia pergi kepada Ismael

anak Abraham dan mengawini perempuan yang lain, Mahalat, anak Ismael. Mahalat adalah saudara perempuan Nebayot.

### Mimpi Yakub di Betel

**10** Yakub meninggalkan Bersyeba dan pergi ke Haran. **11** Matahari telah terbenam ketika ia tiba di suatu tempat yang baik untuk bermalam. Ia mengambil sebuah batu di tempat itu dan meletakkannya di atasnya untuk tidur. **12** Yakub bermimpi. Ia bermimpi ada sebuah tangga di atas tanah yang ujungnya sampai ke langit. Ia melihat para malaikat Allah turun naik melalui tangga itu. **13** Kemudian, Yakub melihat TUHAN berdiri di tangga itu. Ia berkata, “Akulah TUHAN, Allah nenek moyangmu Abraham. Akulah Allah Ishak. Aku akan memberikan kepadamu tanah tempatmu berbaring sekarang. Aku akan memberikan tanah itu kepadamu dan kepada anak-anakmu. **14** Kamu akan mempunyai keturunan sebanyak debu di bumi. Mereka akan bersekar ke Timur dan Barat, Utara dan Selatan. Semua keluarga di bumi akan diberkati karena kamu dan keturunanmu.

**15** Aku bersamamu dan akan melindungimu ke mana pun kamu pergi. Aku akan membawamu kembali ke tanah ini. Aku tidak akan meninggalkanmu hingga Aku menggenapi apa yang Kujanjikan.”

**16** Yakub terbangun dari tidurnya dan berkata, “Aku tahu bahwa TUHAN ada di tempat ini, tetapi aku tidak menyadarinya.”

**17** Yakub takut dan berkata, “Tempat ini sungguh luar biasa. Ini adalah Rumah Allah. Ini adalah pintu gerbang ke surga.”

**18** Maka, Yakub bangun pagi-pagi benar. Ia mengambil batu alas kepalanya dan membuatnya berdiri. Ia mencurahkan minyak ke atas batu itu. Dengan cara ini, ia membuat batu itu sebagai tugu peringatan kepada Allah. **19** Nama tempat itu Lus, tetapi Yakub menyebutnya Betel.

**20** Kemudian, Yakub berjanji katanya, “Jika Allah menyertaiku, dan jika Ia melindungi aku dalam perjalanan ini, dan jika Ia memberikan makanan dan pakaian kepadaku, **21** dan jika aku kembali dalam damai ke rumah ayahku, maka TUHAN akan menjadi Allahku. **22** Dan, batu yang telah kudirikan ini akan menjadi kediaman TUHAN. Dari semua yang Engkau berikan kepadaku akan kukembalikan sepersepuluhnya.”

## 29

•1 Yakub sampai di sumur Haran.

•9 Dia berkenalan dengan Rahel.

•13 Laban menjamu makan dia.

•18 Yakub berjanji untuk mendapatkan Rahel.

•23 Dia ditipu oleh Laban dengan memberikan Lea.

•28 Dia menikahi Rahel juga, dan bekerja selama tujuh tahun lagi.

•32 Lea melahirkan Ruben;

•33 Simeon;

•34 Lewi;

•35 and Yehuda.

### Yakub Menemui Rahel

<sup>1</sup> Kemudian, Yakub meneruskan perjalanannya dan sampai di negeri orang-orang Timur. <sup>2</sup> Ia melihat sebuah sumur di ladang. Di sana, sedang beristirahat tiga kawanan domba yang berbaring dekat sumur, tempat kawanan domba itu diberi minum. Ada sebuah batu besar yang menutupi mulut sumur itu. <sup>3</sup> Apabila semua kawanan domba berkumpul di sana, gembala-gembala akan menggulingkan batu itu dari mulut sumur dan memberi minum domba-domba mereka. Setelah domba-domba itu kenyang, para gembala akan menutup sumur itu kembali dengan batu.

<sup>4</sup> Yakub berkata kepada para gembala di situ, "Saudara-saudara, dari manakah kalian?"

Jawab mereka, "Kami dari Haran."

<sup>5</sup> Yakub berkata, "Apakah kalian mengenal Laban, anak Nahor?"

Jawab gembala-gembala itu, "Kami mengenal dia."

<sup>6</sup> Kemudian, Yakub bertanya, "Bagaimana kabarnya?"

Jawab mereka, "Ia sehat. Lihatlah, itu anaknya, Rahel, datang dengan domba-domba ayahnya."

<sup>7</sup> Yakub berkata, "Lihatlah, hari masih siang dan matahari masih lama akan terbenam. Belum waktunya untuk mengumpulkan ternak pada malam hari. Berilah domba-domba itu minum dan gembalakan kembali ke ladang."

<sup>8</sup> Tetapi mereka berkata, "Kami tidak dapat melakukan itu sebelum semua kawanan domba berkumpul. Lalu, kami akan mengangkat batu itu dari mulut sumur dan memberi minum semua domba."

<sup>9</sup> Ketika Yakub berbicara dengan mereka, Rahel datang bersama domba-domba ayahnya. Adalah tugasnya untuk menggembalakan domba. <sup>10</sup> Rahel ialah anak Laban, paman Yakub dari pihak ibunya. Ketika Yakub melihat Rahel, ia pergi dan mengangkat batu itu dan memberi minum kepada domba-domba Laban. <sup>11</sup> Kemudian, Yakub mencium Rahel dan menangis. <sup>12</sup> Ia mengatakan kepada Rahel bahwa ia adalah kerabat dari Laban, ayahnya. Yakub memberi tahu Rahel bahwa dia adalah anak Ribka. Maka, Rahel lari ke rumah dan memberi tahu ayahnya.

<sup>13</sup> Ketika Laban mendengar berita tentang Yakub, anak saudara perempuannya, ia berlari menemui Yakub. Laban memeluk dan menciumnya dan membawa dia ke rumahnya. Yakub menceritakan semua yang terjadi padanya.

<sup>14</sup> Maka, Laban berkata, "Berarti, kamu memang benar keluargaku sendiri." Maka, Yakub tinggal bersama Laban selama sebulan.

### Laban Menipu Yakub

<sup>15</sup> Pada suatu hari Laban berkata kepada Yakub, "Engkau adalah keluargaku sendiri. Sekalipun begitu,

aku tetap harus membayarmu atas pekerjaan yang kaulakukan utukku. Dengan cara bagaimana aku membayarmu?"

<sup>16</sup> Laban mempunyai dua anak. Yang tua bernama Lea dan yang muda bernama Rahel.

<sup>17</sup> Mata Lea sayu, sedangkan Rahel wajahnya cantik dan tubuhnya indah. <sup>18</sup> Yakub mencintai Rahel. Jadi, ia berkata kepada Laban, "Aku akan bekerja tujuh tahun bagimu untuk mendapatkan Rahel, anakmu."

<sup>19</sup> Laban berkata, "Lebih baik aku memberikan Rahel untuk menikah denganmu daripada dengan orang lain. Jadi, tinggallah bersama aku."

<sup>20</sup> Jadi, Yakub tinggal dan bekerja pada Laban selama tujuh tahun. Tujuh tahun itu dilalui Yakub seolah-olah beberapa hari saja karena ia sangat mencintai Rahel.

<sup>21</sup> Setelah tujuh tahun, Yakub berkata kepada Laban, "Berikanlah kepadaku Rahel agar aku dapat menikahinya. Masa kerjaku padamu sudah selesai."

<sup>22</sup> Maka, Laban membuat satu pesta perjamuan bagi semua orang di tempat itu. <sup>23</sup> Malam itu, Laban membawa anaknya, Lea, kepada Yakub. Maka, Yakub dan Lea mengadakan hubungan seksual. <sup>24</sup> Laban memberikan pelayan perempuan, Zilpa, kepada Lea untuk menjadi pembantunya. <sup>25</sup> Besok paginya, Yakub melihat bahwa Lealah yang telah tidur bersamanya. Yakub berkata kepada Laban, "Engkau telah menipu aku. Bukankah aku sudah bekerja keras bagimu agar aku dapat menikahi Rahel? Mengapa kamu menipu aku?"

<sup>26</sup> Laban menjawab, "Di negeri kami tidak diizinkan anak yang lebih muda menikah sebelum anak yang lebih tua menikah. <sup>27</sup> Genapilah dahulu tujuh hari pernikahanmu dengan Lea, dan aku akan memberikan Rahel kepadamu. Namun, kamu harus bekerja utukku tujuh tahun lagi."

<sup>28</sup> Yakub melakukannya dan menggenapi minggu pernikahan itu. Kemudian, Laban memberikan Rahel, anaknya, sebagai istri Yakub. <sup>29</sup> Laban memberikan pelayan Bilha, perempuannya, kepada Rahel untuk menjadi pembantunya. <sup>30</sup> Maka, Yakub mengadakan hubungan seksual dengan Rahel. Yakub lebih mencintai Rahel daripada kepada Lea. Dan, Yakub bekerja pada Laban tujuh tahun lagi.

### Keluarga Yakub Bertambah

<sup>31</sup> Saat TUHAN melihat bahwa Yakub lebih mengasihii Rahel daripada Lea, ia membuka kandungan Lea, sedangkan Rahel mandul.

<sup>32</sup> Lea melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ruben. Lea menamainya demikian karena ia berkata, "TUHAN telah melihat kesusahanku. Suamiku tidak mengasihii aku. Jadi sekarang, suamiku mungkin akan mengasihiku."

<sup>33</sup> Lea mengandung lagi dan melahirkan anak yang lain. Ia menamai anaknya Simeon. Ia berkata,

“TUHAN telah mendengar bahwa aku tidak dikasihi, jadi Ia memberikan anak ini kepadaku.”

**34** Lea mengandung lagi dan melahirkan anak yang lain. Ia menamai anak itu Lewi. Ia berkata, “Sekarang, suamiku pasti akan lekat kepadaku karena aku telah memberikan tiga anak laki-laki kepadanya.”

**35** Kemudian, Lea melahirkan anak yang lain. Ia menamai anak itu Yehuda. Lea menamainya demikian karena ia berkata, “Sekarang, aku memuji TUHAN.” Dan, Lea berhenti melahirkan anak.

**30** *\*1 Rahel, dalam kesedihannya karena mandul, memberikan Bilha budaknya kepada Yakub.*

*\*5 Bilha melahirkan Dan dan Naftali.*

*\*9 Lea memberikan Zilpa budaknya, yang melahirkan Gad dan Asyer.*

*\*14 Ruben menemukan buah dudaim, yang dengan itu Lea membeli kebersamaan dengan suaminya dari Rahel.*

*\*17 Lea melahirkan Isakhar, Zebulon, dan Dina.*

*\*22 Rahel melahirkan Yusuf.*

*\*25 Yakub berkeinginan untuk pergi.*

*\*27 Laban menahan dia dengan sebuah kesepakatan baru.*

*\*37 Kebijaksanaan Yakub, yang membuatnya menjadi semakin kaya.*

**1** Ketika Rahel melihat bahwa ia tidak dapat melahirkan anak bagi Yakub, ia cemburu pada saudarinya, Lea. Rahel berkata kepada Yakub, “Berikan kepadaku anak, atau aku akan mati!”

**2** Yakub menjadi marah terhadap Rahel dan berkata, “Apakah aku ini Allah yang membuat kamu mandul?..”

**3** Rahel menjawab, “Ini Bilha, pelayanku. Tidurlah dengan dia dan ia akan melahirkan anak utukku. Maka, aku dapat menjadi ibu melalui dia.”

**4** Maka, Rahel memberikan Bilha kepada Yakub menjadi istrinya. Dan, Yakub mengadakan hubungan seksual dengan Bilha. **5** Ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki untuk Yakub.

**6** Rahel berkata, “Allah telah mendengarkan doaku. Ia memutuskan untuk memberikan seorang anak kepadaku.” Jadi, ia menamai anak itu Dan.

**7** Bilha mengandung lagi dan memberikan anak kedua bagi Yakub. **8** Rahel berkata, “Aku telah bersaing keras dengan kakakku, dan aku menang.” Jadi, ia menamai anak itu Naftali.

**9** Lea melihat bahwa ia tidak dapat lagi mempunyai anak. Jadi, ia memberikan hambanya, Zilpa, kepada Yakub sebagai istri. **10** Kemudian, Zilpa melahirkan seorang anak laki-laki. **11** Lea berkata, “Aku beruntung.” Jadi, ia menamai anak itu Gad. **12** Zilpa melahirkan anak yang lain. **13** Lea berkata, “Aku sangat bahagia! Sekarang, perempuan-perempuan akan menyebutku berbahagia.” Jadi, ia menamai anak itu Asyer.

**14** Pada musim panen gandum, Ruben masuk ke ladang dan menemukan tanaman yang disebut dudaim. Ia membawanya kepada ibunya, Lea. Tetapi Rahel berkata kepada Lea, “Tolong berikan kepadaku beberapa dudaim yang dibawa anakmu.”

**15** Lea menjawab, “Kamu telah mengambil suamiku, tidak cukupkah itu? Dan, sekarang kamu juga berusaha mengambil dudaim anakku?”

Tetapi Rahel menjawab, “Jika kamu memberikan dudaim anakmu kepadaku, kamu boleh tidur dengan Yakub malam ini.”

**16** Ketika Yakub datang dari ladang malam itu, Lea keluar untuk menyambutnya. Lea berkata, “Kamu harus tidur denganku malam ini. Sebab, aku telah membayarmu dengan dudaim anakku.” Jadi, Yakub tidur dengan Lea malam itu.

**17** Kemudian, Allah mengizinkan Lea melahirkan lagi anaknya yang kelima. **18** Ia berkata, “Allah memberikan upah kepadaku karena aku telah memberikan hambaku kepada suamiku.” Jadi, ia menamai anaknya Isakhar.

**19** Lea mengandung lagi dan melahirkan anak keenam. **20** Ia berkata, “Allah telah memberikan pemberian yang indah kepadaku. Sekarang, Yakub pasti menerima aku karena aku telah memberikan enam anak kepadanya.” Ia menamai anak itu Zebulon.

**21** Kemudian, Lea melahirkan seorang anak perempuan. Ia menamainya Dina.

**22** Kemudian, Allah mengingat Rahel. Ia mendengar doanya dan membuatnya dapat mempunyai anak. **23** Ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ia berkata, “Allah telah membuang aikku.” **24** Rahel menamai anak itu Yusuf, dan mengatakan, “Kiranya Tuhan memberiku anak laki-laki yang lain lagi.”

### Yakub Menipu Laban

**25** Setelah kelahiran Yusuf, Yakub berkata kepada Laban, “Sekarang, biarlah aku kembali ke tanah airku. **26** Berikanlah istri-istri dan anak-anakku kepadaku. Aku telah mendapatkan mereka dengan bekerja padamu. Kamu tahu bahwa aku melayanimu dengan baik.”

**27** Laban berkata kepadanya, “Jika kamu berkenan, izinkan aku mengatakan sesuatu. Aku tahu bahwa TUHAN telah memberkati aku karena kamu. **28** Katakan kepadaku apa yang harus kubayar kepadamu, dan aku akan memberikannya kepadamu.”

**29** Yakub menjawab, “Kamu tahu bahwa aku telah bekerja keras utukmu. Kawan ternakmu telah berkembang dengan baik ketika aku menjaganya. **30** Ketika aku datang, harta milikmu hanya sedikit. Sekarang, hartamu sudah banyak sekali. Setiap kali aku melakukan sesuatu utukmu, TUHAN memberkatimu. Kalau begitu, kapan aku bisa bekerja untuk keluargaku sendiri?”

**31** Laban bertanya, “Jadi, apa yang harus kuberikan kepadamu?”

Jawab Yakub, “Kamu tidak perlu membayarku sedikit pun. Tetapi, aku akan kembali menggembalakan kambing dombamu, asalkan kamu menyetujui syarat ini: **32** Izinkan aku berjalan di antara kawan ternakmu hari ini. Aku akan mengambil setiap domba

yang berbintik, bergaris, atau yang berwarna hitam, dan setiap kambing yang bergaris atau berbintik. Itulah yang akan menjadi upahku.”<sup>33</sup> Kelak, kamu dapat dengan mudah membuktikan kejujuranku. Kamu dapat datang dan melihat kawanan ternakku. Jika aku mempunyai kambing yang tidak berbintik atau domba yang tidak hitam, kamu akan tahu bahwa aku mencurinya.”

<sup>34</sup> Laban menjawab, “Aku setuju dengan itu. Kita akan melakukan yang kamu minta.”<sup>35</sup> Akan tetapi, pada hari itu Laban memisahkan semua kambing jantan dan betina yang berbintik. Ia juga memisahkan semua domba yang berwarna hitam. Laban meminta anak-anaknya menjaga domba-domba ini.<sup>36</sup> Maka anak-anak itu membawa semua ternak yang berbintik ke tempat lain. Mereka berjalan selama tiga hari. Yakub tinggal dan menjaga semua ternak yang tertinggal.

<sup>37</sup> Kemudian, Yakub memotong cabang yang hijau dari sejenis pohon cemara dan badam. Ia mengupas beberapa dahan sehingga ada garis-garis putih pada kulit dahan kayu itu.<sup>38</sup> Ia meletakkan dahan itu di depan kawanan di tempat yang berair. Apabila ternak datang untuk minum, mereka juga kawin di tempat itu.<sup>39</sup> Kemudian, ketika kambing-kambing kawin di depan dahan itu, lahirlah yang berbintik, bergaris, atau hitam.

<sup>40</sup> Yakub memisahkan ternak yang berbintik dan hitam dari ternak lain dalam kawanan. Ia memisahkan ternaknya dari milik Laban.<sup>41</sup> Setiap kali ternak yang lebih kuat mengadakan perkawinan dalam kawanan itu, Yakub meletakkan dahan-dahan di depannya. Ternak itu kawin dekat dahan-dahan itu.<sup>42</sup> Ketika ternak yang lemah kawin, Yakub tidak meletakkan dahan di sana. Jadi, ternak yang lahir dari induk yang lemah adalah milik Laban. Dan, ternak yang lahir dari induk yang kuat adalah milik Yakub.<sup>43</sup> Dengan cara ini Yakub menjadi sangat kaya. Ia mempunyai sekawanan besar ternak, hamba yang banyak, unta-unta, dan keledai-keledai.

**31** •1 Yakub, tidak suka dengan iri hati Laban dan anak-anaknya, pergi dengan diam-diam.

•19 Rahel mencuri terafim ayahnya.

•22 Laban mengejanya, dan menyatakan kesalahannya.

•34 Tipu daya Rahel menyembunyikan terafim.

•36 Keluhan Yakub atas Laban.

•43 Perjanjian antara Laban dan Yakub di Galed.

### Waktunya untuk Berangkat — Yakub Melarikan Diri

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Yakub mendengar anak-anak Laban berbicara. Mereka berkata, “Yakub telah mengambil segala milik ayah kita. Ia telah menjadi kaya dan ia mengambil semua kekayaan itu dari ayah kita.”<sup>2</sup> Lalu, Yakub memerhatikan sikap Laban dan mengetahui bahwa Laban tidak seramah dahulu.

<sup>3</sup> TUHAN berkata kepada Yakub, “Kembalilah ke tanah kelahiranmu, tempat nenek moyangmu tinggal. Aku akan menyertaimu.”

<sup>4</sup> Maka, Yakub menyuruh orang untuk memberi tahu Rahel dan Lea supaya menemuinya di ladang, tempat ia menjaga kawanan kambing dombanya.

<sup>5</sup> Yakub berkata kepada mereka, “Aku telah melihat bahwa sikap ayahmu sudah tidak seperti dahulu terhadap aku. Akan tetapi, Allah bapakmu telah menyertai aku.<sup>6</sup> Kalian berdua tahu bahwa aku telah bekerja keras sebaik mungkin untuk ayah kalian.

<sup>7</sup> Namun, ayah kalian telah menipuku. Ia telah 10 kali mengubah upahku. Namun, Allah melindungiku dari semua tipuan Laban.

<sup>8</sup> Ayah kalian pernah berkata, ‘Kamu dapat mengambil semua kambing yang berbintik. Itu akan menjadi upahmu.’ Setelah ia mengatakan demikian, semua ternak melahirkan kambing yang berbintik, seharusnya semua itu menjadi milikku. Akan tetapi, Laban berkata, ‘Aku akan menahan kambing berbintik. Kamu dapat memiliki semua kambing bergaris. Itulah yang akan menjadi upahmu.’ Namun setelah ia berkata demikian, semua ternak melahirkan kambing bergaris.<sup>9</sup> Demikianlah Allah telah mengambil ternak dari ayahmu dan memberikannya kepadaku.

<sup>10</sup> Pada musim kawin ternak, aku bermimpi melihat bahwa hanya kambing jantan yang bergaris dan berbintik yang kawin.<sup>11</sup> Dalam mimpi itu, malaikat Allah berkata kepadaku, ‘Yakub!’

Aku menjawab, ‘Ya.’

<sup>12</sup> Malaikat berkata, ‘Lihatlah, semua kambing jantan kawin dengan ternak yang bergaris dan berbintik. Aku melakukan semua itu karena aku telah melihat semua yang dilakukan Laban terhadapmu.<sup>13</sup> Akulah Allah yang datang kepadamu di Betel. Di sana, kamu telah membuat mezbah dan mencurahkan minyak ke atasnya, serta membuat perjanjian dengan-Ku. Sekarang, Aku mau supaya kamu siap untuk kembali ke negeri tempatmu dilahirkan.’”

<sup>14</sup> Rahel dan Lea menjawab Yakub, “Ayah kami tidak harus memberikan apa-apa kepada kami apabila ia mati.<sup>15</sup> Ia memperlakukan kami seperti pendatang. Ia menjual kami kepadamu, dan kemudian memakai semua uang yang seharusnya menjadi milik kami.<sup>16</sup> Allah telah mengambil semua kekayaan ini dari ayah kami, dan sekarang menjadi milik kita dan anak-anak kita. Jadi, kamu harus melakukan apa saja yang dikatakan Allah kepadamu.”

<sup>17</sup> Maka, Yakub bersiap untuk perjalanannya. Ia menaikn anak-anak dan istri-istrinya ke atas unta-unta.<sup>18</sup> Kemudian, mereka mulai berjalan kembali ke tanah Kanaan, di mana ayahnya tinggal. Semua kawanan ternak milik Yakub berjalan di depan mereka. Ia membawa segala sesuatu yang diperolehnya selama ia tinggal di Padan-Aram.

<sup>19</sup> Pada waktu Laban pergi menggantung bulu domba-dombanya, Rahel masuk ke rumahnya dan mencuri benda berharga milik ayahnya.

<sup>20</sup> Yakub menipu Laban, orang Aram itu. Ia tidak mengatakan kepada Laban bahwa ia pergi.<sup>21</sup> Yakub

segera berangkat dengan membawa keluarga dan segala miliknya. Mereka menyeberangi Sungai Efrat dan berjalan menuju daerah perbukitan Gilead.

<sup>22</sup> Tiga hari kemudian, Laban menyadari bahwa Yakub telah melarikan diri. <sup>23</sup> Jadi, ia mengumpulkan orang-orangnya dan mulai mengejar Yakub. Setelah tujuh hari, Laban menemukan Yakub di dekat perbukitan di Gilead. <sup>24</sup> Malam itu Allah datang kepada Laban dalam sebuah mimpi dan berkata, “Berhati-hatilah atas setiap kata yang akan kamu katakan kepada Yakub.”

#### **Pencarian Benda Berhala yang Dicuri**

<sup>25</sup> Besok paginya, Laban menemukan Yakub. Yakub telah mendirikan kemahnya di atas perbukitan Gilead, jadi Laban dan semua orangnya mendirikan kemahnya di perbukitan yang sama.

<sup>26</sup> Laban berkata kepada Yakub, “Mengapa kamu menipuku? Mengapa kamu mengambil anak-anakku seolah-olah mereka adalah tawanan perang?”

<sup>27</sup> Mengapa kamu pergi tanpa memberitahuku? Jika kamu memberitahuku, aku akan mengadakan jamuan makan untukmu. Akan ada nyanyian dan tarian dengan musik. <sup>28</sup> Bahkan, kamu tidak membiarkan aku mencium cucu-cucu dan anak-anaku untuk mengatakan selamat jalan. Kamu telah bertindak bodoh! <sup>29</sup> Aku berkuasa untuk menyakitimu. Namun, tadi malam Allah ayahmu datang kepadaku dalam mimpi. Ia mengingatkan aku untuk tidak menyakitimu dengan cara apa pun. <sup>30</sup> Aku tahu bahwa kamu ingin kembali ke rumah ayahmu. Oleh sebab itu kamu pergi. Tetapi mengapa kamu mencuri benda berhala dari rumahku?”

<sup>31</sup> Yakub menjawab, “Aku berangkat tanpa memberitahumu karena aku takut. Aku berpikir kamu akan mengambil anak-anakmu dariku dengan paksa.

<sup>32</sup> Namun, aku tidak mencuri benda berhalamu. Jika kamu menemukan orang yang bersamaku di sini telah mengambil berhalamu, orang itu akan dibunuh. Di hadapan saudara-saudara kita, periksalah barang-barangku. Jika ada barang-barangmu di antaranya, ambilah itu.” Saat itu, Yakub tidak tahu bahwa Rahel telah mencuri benda berhala Laban.

<sup>33</sup> Laban pergi dan memeriksa seluruh perkemahan Yakub. Ia melihat ke dalam tenda Yakub dan kemudian ke dalam tenda Lea. Kemudian, ia melihat ke dalam tenda kedua hamba perempuan itu, tetapi ia tidak menemukan benda berhala dari rumahnya. Maka, ia masuk ke tenda Rahel. <sup>34</sup> Rahel menyembunyikan benda berhala itu di dalam pelana untanya, dan ia duduk di atasnya. Laban mencari ke seluruh tenda, tetapi tidak ditemukannya benda berhala itu.

<sup>35</sup> Rahel berkata kepada ayahnya, “Ayah, jangan marah padaku. Aku tidak sanggup berdiri di depanmu karena aku sedang datang bulan.” Jadi, Laban mencari

ke seluruh tenda, tetapi ia tidak menemukan benda berhala itu.

<sup>36</sup> Yakub menjadi sangat marah dan berkata, “Kesalahan apa yang telah kulakukan? Hukum mana yang telah kulanggar? Apa hakmu untuk mengejar dan menghentikan aku?” <sup>37</sup> Kamu telah memeriksa segala sesuatu milikku dan tidak menemukan milikmu. Jika kamu menemukan sesuatu, tunjukkanlah kepadaku. Letakkan di sini supaya orang-orangku dapat melihatnya. Biarlah orang-orang kami menentukan siapa di antara kita yang benar. <sup>38</sup> Aku telah bekerja selama 20 tahun untukmu. Selama masa itu, tidak ada seekor anak domba dan kambing yang mati ketika lahir. Dan, aku tidak memakan seekor pun dari kawanannya biri-birimu. <sup>39</sup> Setiap kali seekor domba diterkam binatang liar, aku sendiri selalu membayarnya. Aku tidak membawa binatang yang mati kepadamu dan mengatakan bahwa itu bukan kesalahanku. Dan kamu memintaku mengganti binatang yang dicuri baik pada siang hari maupun pada malam hari. <sup>40</sup> Pada siang hari, terik matahari menghabiskan kekuatanku dan pada malam hari mataku tidak bisa tidur karena kedinginan. <sup>41</sup> Aku telah bekerja seperti hamba untukmu selama 20 tahun. Empat belas tahun pertama, aku bekerja untuk mendapatkan kedua anak perempuanku. Enam tahun berikutnya aku bekerja untuk mendapat ternakmu. Dan selama masa itu, kamu telah 10 kali mengubah upahku. <sup>42</sup> Akan tetapi, Allah nenek moyangku, Allah Abraham dan yang disembah oleh Ishak, menyertaiiku. Jika Allah tidak menyertaiiku, kamu tentu sudah menyuruhku pergi tanpa sesuatu. Akan tetapi, Allah melihat kesulitan yang kuhadapi dan pekerjaan yang telah kulakukan, dan tadi malam Allah membuktikan bahwa aku benar.”

#### **Yakub dan Perjanjian Laban**

<sup>43</sup> Laban berkata kepada Yakub, “Perempuan-perempuan ini adalah anak-anakku. Anak-anak itu adalah milikku, dan ternak itu milikku. Segala sesuatu yang kamu lihat di sini adalah milikku, tetapi aku tidak dapat melakukan apa pun untuk menahan anak-anakku dan anak-anak mereka. <sup>44</sup> Oleh sebab itu, mari kita membuat perjanjian. Biarlah perjanjian itu menjadi bukti bahwa kita telah berdamai.”

<sup>45</sup> Maka, Yakub mengambil sebuah batu besar dan didirikannya menjadi sebuah tugu. <sup>46</sup> Ia menyuruh orang-orangnya untuk mengumpulkan beberapa batu lagi dan menumpuknya. Kemudian, mereka makan di samping tugu itu. <sup>47</sup> Laban menamai tempat itu Yegar-Sahaduta. Tetapi Yakub menamainya Galeed.

<sup>48</sup> Laban berkata kepada Yakub, “Tugu ini akan menoleng kita berdua mengingat perjanjian kita hari ini.” Oleh sebab itu, Yakub menyebut tempat itu Galeed.

<sup>49</sup> Kemudian Laban berkata, “Biarlah TUHAN menjaga kita apabila kita berpisah satu sama lain.” Maka tempat itu juga disebut Mizpa.

<sup>50</sup> “Jika kamu menyakiti anak-anakku perempuanku atau menikahi perempuan lain, ingatlah bahwa Allah melihat perbuatanmu. <sup>51</sup> Di sini ada tugu yang kuletakkan di tengah-tengah kita, dan ada tumpukan batu khusus yang menjadi bukti bahwa kita telah membuat perjanjian. <sup>52</sup> Tugu dan batu khusus ini, keduanya menolong kita untuk mengingat perjanjian kita. Aku tidak akan pernah melewati tugu ini untuk melawanmu, dan kamu tidak akan melewati batu-batu ini untuk melawanku. <sup>53</sup> Semoga Allah Abraham, Allah Nahor, dan Allah nenek moyang mereka menghakimi kita jika kita melanggar perjanjian itu.”

Maka, Yakub berjanji dengan mengucapkan sumpah atas nama Tuhan yang ditakuti dan disembah oleh Ishak, ayahnya. <sup>54</sup> Kemudian, Yakub menyembelih seekor hewan dan mempersembahkannya sebagai persembahan di atas gunung. Dan, ia mengundang orang-orangnya datang dan makan bersama. Setelah mereka selesai makan, mereka bermalam di gunung itu. <sup>55</sup> Keesokan harinya, pagi-pagi benar Laban memberi ciuman perpisahan kepada cucu-cucu dan anak-anaknya. Ia memberkati mereka lalu ia pulang.

## 32

<sup>•1</sup> Penglihatan Yakub di Mahanaim.

<sup>•3</sup> Pesannya kepada Esau.

<sup>•6</sup> Dia takut akan kedatangan Esau.

<sup>•9</sup> Dia memohon untuk pembebasan.

<sup>•13</sup> Dia mengirim persembahan untuk Esau, dan menyeberangi sungai Yabok.

<sup>•24</sup> Dia bergumul dengan seorang malaikat di Pniel, di situ dia dinamai Israel.

<sup>•31</sup> Dia pincang.

### Yakub Bersiap Menemui Esau

<sup>1</sup> Yakub juga meninggalkan tempat itu. Dalam perjalanan, para malaikat Allah menemuinya. <sup>2</sup> Ketika Yakub melihat mereka, ia berkata, “Tempat ini adalah kemah Allah!” Jadi, Yakub menamai tempat itu Mahanaim.

<sup>3</sup> Saudara Yakub, Esau, tinggal di daerah perbukitan Edom yang disebut Seir. Yakub menyuruh beberapa orang utusan kepada Esau. <sup>4</sup> Ia berkata kepada mereka, “Katakan kepada tuanku Esau: ‘Hambamu Yakub telah tinggal bersama Laban selama tahun-tahun ini. <sup>5</sup> Aku mempunyai banyak lembu, keledai, kawanan ternak, dan hamba. Tuan, aku menyampaikan pesan ini kepadamu untuk meminta agar engkau mau menerima kami.’”

<sup>6</sup> Utusan itu kembali kepada Yakub dan berkata, “Kami telah pergi kepada saudaramu Esau. Ia akan datang menemui engkau. Ada 400 laki-laki bersamanya.”

<sup>7</sup> Yakub merasa sangat takut dan khawatir. Ia membagi orang-orangnya, kawanan ternak, domba, serta unta-untanya menjadi dalam dua rombongan.

<sup>8</sup> Yakub berpikir, “Jika Esau datang dan membinasakan satu rombongan, rombongan yang lain dapat lari dan menyelamatkan diri.”

<sup>9</sup> Kemudian, Yakub berkata, “Allah ayahku, Abraham! Allah ayahku, Ishak! TUHAN, Engkau

mengatakan kepadaku untuk kembali ke negeriku dan kepada keluargaku. Engkau mengatakan bahwa Engkau akan melakukan yang baik kepadaku. <sup>10</sup> Aku tidak layak untuk menerima semua kebaikan yang telah Engkau tunjukkan kepada hamba-Mu ini. Dulu, aku menyeberangi Sungai Yordan hanya dengan membawa tongkat di tangan, tetapi sekarang, aku memiliki harta yang cukup untuk dibagi ke dalam dua rombongan besar. <sup>11</sup> Aku memohon kepada-Mu untuk menyelamatkan aku dari saudaraku, Esau. Aku takut kalau ia akan datang dan membunuh kami semua, bahkan ibu-ibu dengan anak-anaknya. <sup>12</sup> Tuhan, Engkau berkata kepadaku, ‘Aku akan melakukan yang baik kepadamu. Aku akan memperbanyak keluargamu dan membuat anak-anakmu sebanyak pasir di laut. Tidak akan terhitung.’”

<sup>13</sup> Yakub bermalam di tempat itu. Ia mempersiapkan beberapa hal untuk diberikan kepada Esau sebagai hadiah. <sup>14</sup> Ia mengambil 200 kambing betina dan 20 kambing jantan, 200 domba betina dan 20 domba jantan. <sup>15</sup> Ia mengambil 30 unta betina dan anak-anaknya, 40 lembu dan 10 sapi jantan, 20 keledai betina dan 10 keledai jantan. <sup>16</sup> Ia memberikan semua kawanan ternak itu kepada hamba-hambanya. Kemudian, ia berkata kepada mereka, “Pisahkanlah setiap rombongan binatang. Pergilah ke mendahului aku dan buatlah jarak antara setiap kawanan.” <sup>17</sup> Yakub memberikan urutannya kepada mereka. Kepada hamba dengan rombongan ternak pertama ia berkata, “Apabila Esau saudaraku datang kepadamu dan bertanya, ‘Ternak siapakah itu? Ke mana kamu pergi? Hamba siapa kamu?’ <sup>18</sup> maka kamu harus menjawab, ‘Ternak ini milik hambamu Yakub. Ia mengirimnya sebagai pemberian kepada tuanku, Esau. Dan, ia juga akan datang di belakang kami.’”

<sup>19</sup> Yakub juga memberikan perintah yang sama kepada hamba kedua, hamba ketiga, dan semua hamba lainnya. Ia berkata, “Kamu harus mengatakan hal yang sama kepada Esau apabila kamu bertemu dengan dia. <sup>20</sup> Kamu juga harus berkata, ‘Inilah hadiah untukmu dan hambamu Yakub ada di belakang kami.’”

Yakub berpikir, “Jika kusuruh hamba-hamba itu pergi terlebih dahulu bersama hadiah, mungkin Esau akan mengampuni dan menerimaku.” <sup>21</sup> Maka, Yakub mengirimkan pemberian kepada Esau, tetapi ia tinggal di kemah malam itu.

<sup>22</sup> Malam itu, Yakub bangun dan mengajak kedua istrinya, kedua pelayan perempuannya, dan kesebelas anaknya laki-laki bersamanya menyeberangi Sungai Yabok di tempat penyeberangan. <sup>23</sup> Setelah menyuruh keluarganya menyeberangi sungai, Yakub mengirim segala miliknya ke seberang sungai.

### Perlawanan dengan Allah

<sup>24</sup> Maka, tinggallah Yakub seorang diri; dan ada seorang laki-laki datang dan bergulat dengan dia. Orang itu bergulat dengan Yakub hingga matahari



terbit. <sup>25</sup> Ketika orang itu merasa bahwa ia tidak dapat mengalahkan Yakub, ia memukul pangkal paha Yakub, dan membuatnya terkilir.

<sup>26</sup> Kemudian orang itu berkata kepada Yakub, “Biarkan aku pergi karena matahari telah terbit.”

Akan tetapi, Yakub berkata, “Aku tidak akan membiarkan engkau pergi sebelum engkau memberkatiku.”

<sup>27</sup> Orang itu berkata kepada Yakub, “Siapa namamu?”

Yakub menjawab, “Namaku Yakub.”

<sup>28</sup> Kemudian, orang itu berkata, “Namamu bukan lagi Yakub, melainkan Israel. Aku memberimu nama ini karena kamu telah bergulat dengan Allah dan manusia, dan kamu menang.”

<sup>29</sup> Kemudian, Yakub bertanya kepadanya, “Katakan kepadaku siapa namamu.”

Akan tetapi, orang itu berkata, “Mengapa kamu bertanya siapa namaku?” Kemudian orang itu memberkati Yakub di tempat itu.

<sup>30</sup> Jadi, Yakub menamai tempat itu Peniel. Ia berkata, “Di tempat ini aku melihat Allah berhadapan muka, tetapi aku tetap hidup.” <sup>31</sup> Kemudian, matahari terbit ketika ia melewati Peniel. Yakub pincang karena pahanya terkilir. <sup>32</sup> Jadi, sampai hari ini pun, umat Israel tidak makan daging yang menutupi sendi pangkal paha, karena di bagian itulah otot Yakub terluka.

**33**

•1 Perjumpaan Yakub dan Esau; dan kepergian Esau.

•17 Yakub pergi ke Sukot.

•18 Di Sikhem dia membeli sebidang tanah, dan mendirikan mezbah, dan dinamai Allah Israel ialah Allah.

### Yakub Menemui Esau

<sup>1</sup> Yakub memandang dan melihat Esau datang. Esau datang bersama 400 laki-laki. Maka, Yakub membagi keluarganya menjadi empat rombongan. Lea dan anak-anaknya dalam satu rombongan, Rahel dan Yusuf dalam satu rombongan, dan dua pelayan perempuannya beserta anak-anak mereka dalam dua rombongan. <sup>2</sup> Yakub menempatkan dua pelayan perempuannya dan anak-anak mereka di depan. Kemudian, Lea dan anak-anaknya di belakang mereka. Rahel dan Yusuf di urutan terakhir.

<sup>3</sup> Yakub sendiri berjalan di depan mereka. Sementara ia terus berjalan ke arah Esau, ia sujud sampai ke tanah tujuh kali.

<sup>4</sup> Ketika Esau melihat Yakub, ia berlari menemuinya. Ia meletakkan tangannya memeluk Yakub dan memeluk lehernya dan menciumnya. Kemudian, mereka berdua menangis. <sup>5</sup> Ketika Esau mengangkat wajahnya, ia melihat perempuan-perempuan dan anak-anak. Ia berkata, “Siapa semua orang yang bersamamu ini?”

Yakub menjawab, “Mereka adalah anak-anak yang diberikan Allah kepada hambamu ini.”

<sup>6</sup> Kemudian, dua pelayan perempuan Yakub dan anak-anak mereka pergi kepada Esau. Mereka sujud di

depannya. <sup>7</sup> Kemudian, Lea dan anak-anaknya pergi kepada Esau dan bersujud. Menyusul Rahel dan Yusuf pergi kepada Esau dan bersujud.

<sup>8</sup> Esau berkata, “Apa maksudmu dengan semua rombongan yang aku jumpai tadi?”

Yakub menjawab, “Inilah pemberianku kepadamu agar engkau dapat menerimaku.”

<sup>9</sup> Namun, Esau berkata, “Kamu tidak harus memberikan semua hadiah itu kepadaku, saudaraku. Aku berkecukupan.”

<sup>10</sup> Yakub berkata, “Tidak, aku memohon kepadamu! Jika engkau sungguh-sungguh menerima aku, terimalah hadiah yang kuberikan kepadamu. Aku sangat senang melihat wajahmu kembali. Sama seperti melihat wajah Allah. Aku sangat senang melihat bahwa engkau menerima aku. <sup>11</sup> Jadi, aku mohon terimalah hadiah yang kuberikan kepadamu. Allah sangat baik kepadaku. Aku memperoleh lebih daripada yang kubutuhkan.” Karena Yakub memohon dengan sangat agar Esau menerima hadiah itu, maka Esau menerimanya.

<sup>12</sup> Kemudian, Esau berkata, “Sekarang, kamu dapat meneruskan perjalananmu. Aku akan pergi mendahului.”

<sup>13</sup> Namun, Yakub berkata kepadanya, “Engkau tahu bahwa anak-anakku lemah. Dan, aku harus hati-hati dengan kawan ternakku dan anak-anak ternak itu. Jika aku memaksa mereka berjalan terlalu jauh dalam satu hari, semua ternak akan mati. <sup>14</sup> Jadi, pergilah terlebih dahulu. Aku akan mengikutimu pelan-pelan agar sapi dan ternak lainnya selamat, dan anak-anakku tidak terlalu lelah. Aku akan menemuimu di Seir.”

<sup>15</sup> Maka, Esau berkata, “Kalau begitu, aku akan meninggalkan beberapa orangku bersamamu untuk menolongmu.”

Akan tetapi, Yakub menjawab, “Engkau sudah sangat baik kepadaku. Engkau tidak perlu melakukan hal itu.” <sup>16</sup> Jadi, hari itu Esau memulai perjalanannya kembali ke Seir. <sup>17</sup> Akan tetapi, Yakub pergi ke Sukot. Di situ, ia membangun sebuah rumah baginya sendiri dan kandang untuk ternaknya. Oleh sebab itu, tempat itu dinamai Sukot.

<sup>18</sup> Yakub mengakhiri perjalanannya dari Padan-Aram ke kota Sikem, di Kanaan dengan selamat. Ia membuat perkemahannya di ladang dekat kota. <sup>19</sup> Ia membeli ladang di mana ia berkemah dari keluarga Hamor, ayah Sikem. Ia membayar 100 keping perak. <sup>20</sup> Ia membangun sebuah mezbah di sana untuk memuliakan Allah. Ia menamai tempat itu “El, Allah Israel.”

**34**

•1 Dina diperkosa oleh Sikhem.

•4 Dia memohon untuk menikahnya.

•13 Anak-anak Yakub memberikan syarat sunat kepada setiap laki-laki Sikhem.

•20 Hemor dan Sikhem meyakinkan orang-orang untuk menerimanya.

•25 Anak-anak Yakub memanfaatkan keadaan itu untuk membunuh mereka, dan menghabisi kota mereka.

\*30 Yakub memarahi Simeon dan Lewi.

### Pemeriksaan terhadap Dina

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Dina, anak Lea dan Yakub keluar untuk melihat-lihat perempuan-perempuan di tempat itu. <sup>2</sup> Ia terlihat oleh Sikem, anak Hamor orang Hewi yang menguasai negeri itu. Sikem membawa Dina dan memperkosanya. <sup>3</sup> Namun, hati Sikem begitu terpicat pada Dina, sehingga ia jatuh cinta kepada gadis itu. Sikem mengatakan perasaannya kepada gadis itu. <sup>4</sup> Sikem berkata kepada ayahnya, “Tolong ambil perempuan ini supaya aku dapat menikahnya.”

<sup>5</sup> Yakub mengetahui bahwa Sikem telah melakukan hal yang sangat buruk terhadap anaknya. Namun, semua anak laki-lakinya sedang ada di ladang bersama ternaknya. Jadi, ia tidak berbuat apa-apa hingga mereka kembali. <sup>6</sup> Kemudian, ayah Sikem, Hamor, pergi menemui Yakub untuk berbicara tentang Dina.

<sup>7</sup> Di ladang, anak-anak Yakub mendengar berita tentang Dina itu dan segera pulang. Mereka sangat marah karena Sikem telah mempermalukan Israel dengan memperkosa anak perempuan Yakub.

<sup>8</sup> Tetapi, Hamor berkata kepada saudara-saudara Dina, “Anakku, Sikem, suka sekali kepada Dina. Biarlah ia menikahnya. <sup>9</sup> Pernikahan ini akan menunjukkan bahwa kita mempunyai perjanjian khusus. Maka, orang-orang kami dapat menikah dengan perempuan dari bangsamu, dan orang-orangmu dapat menikah dengan perempuan dari bangsa kami. <sup>10</sup> Dengan demikian, kamu dapat tinggal di negeri yang sama dengan kami. Kamu akan bebas memiliki tanah dan berdagang di sini.”

<sup>11</sup> Sikem juga berbicara kepada Yakub dan saudara-saudara Dina. Ia berkata, “Tolong terima aku. Aku akan melakukan segala yang kamu kehendaki untuk aku lakukan. <sup>12</sup> Aku akan memberikan maskawin apa pun yang kamu minta jika kamu mengizinkan aku menikahi Dina.”

<sup>13</sup> Anak-anak Yakub memutuskan untuk membohongi Sikem dan ayahnya karena Sikem telah melakukan hal yang begitu buruk kepada Dina, saudara perempuan mereka. <sup>14</sup> Anak-anak lelaki Yakub berkata kepada mereka, “Kami tidak dapat mengizinkan saudara perempuan kami menikah denganmu karena kamu belum disunat. Itu akan mempermalukan kami. <sup>15</sup> Akan tetapi, kami akan mengizinkan kamu menikahnya jika kamu melakukan satu hal ini: Setiap laki-laki di kotamu harus disunat seperti kami. <sup>16</sup> Dengan begitu, orang-orangmu dapat menikahi perempuan dari bangsa kami, dan orang-orang kami dapat menikahi perempuan dari bangsamu. Kemudian kita akan menjadi satu bangsa. <sup>17</sup> Jika kamu tidak mau disunat, kami akan membawa Dina.”

<sup>18</sup> Perjanjian ini membuat Hamor dan Sikem sangat senang. <sup>19</sup> Sikem sangat senang melakukan permintaan saudara-saudara Dina.

Sikem adalah orang yang dihormati dalam keluarganya. <sup>20</sup> Hamor dan Sikem pergi ke tempat pertemuan di kota mereka. Mereka berkata kepada orang-orang di kota itu, <sup>21</sup> “Orang-orang ini ingin bersahabat dengan kita. Karena itu biarlah mereka tinggal di negeri kita dan berdagang dengan kita. Tanah kita masih cukup luas untuk mereka. Kita dapat menikahi perempuan mereka. Dan mereka dapat menikahi perempuan kita, <sup>22</sup> Akan tetapi, orang-orang itu hanya mau tinggal bersama kita dan menjadi satu bangsa dengan kita dengan satu syarat, yaitu: semua laki-laki di antara kita harus disunat seperti mereka <sup>23</sup> Bukankah dengan begitu nantinya ternak dan semua harta mereka akan menjadi milik kita? Kita hanya perlu melakukan syarat yang mereka minta dan mereka akan tinggal bersama kita di tanah ini.” <sup>24</sup> Semua laki-laki yang mendengar hal ini di tempat pertemuan itu setuju dengan Hamor dan Sikem. Dan, setiap laki-laki disunat pada hari itu.

<sup>25</sup> Tiga hari kemudian, orang-orang yang telah disunat itu masih sakit. Dua dari anak Yakub, Simeon dan Lewi, tahu bahwa mereka saat itu masih lemah. Jadi, mereka pergi ke kota dan membunuh semua laki-laki di sana. <sup>26</sup> Simeon dan Lewi juga membunuh Hamor dan anaknya, Sikem. Kemudian, mereka membawa Dina keluar dari rumah Sikem dan pergi. <sup>27</sup> Anak-anak Yakub pergi ke kota dan mencuri segala sesuatu yang ada di sana karena apa yang telah diperbuat Sikem terhadap saudari mereka. <sup>28</sup> Jadi, anak-anak Yakub membawa semua binatang mereka dan segala sesuatu yang lain yang ada di dalam kota dan di ladang. <sup>29</sup> Mereka membawa segala sesuatu milik orang-orang itu. Bahkan, mereka membawa istri-istri dan anak-anak mereka.

<sup>30</sup> Akan tetapi, Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi, “Kamu telah memberikan banyak kesulitan bagiku. Semua orang di tempat ini akan membenciku. Semua orang Kanaan dan orang Feris akan berbalik melawan aku. Kita hanya sedikit. Jika mereka di tempat ini bersama-sama melawan kita, aku akan binasa. Dan, semua umat kita akan binasa bersama aku.”

<sup>31</sup> Tetapi Simeon dan Lewi berkata, “Apakah kita harus membiarkan mereka ini mempermalukan saudari kami seperti seorang pelacur? Mereka telah melakukan hal yang salah terhadap saudari kami!”

**35** •1 Allah menyuruh Yakub untuk pergi ke Betel.  
•2 Dia menguduskan keluarganya dari berhala.

- 6 Dia mendirikan mezbah di Betel.
- 8 Debora meninggal di Pohon Besar Penangisan.
- 9 Allah memberkati Yakub di Betel.
- 16 Rahel dengan sangat sukar melahirkan Benyamin, dan meninggal dalam perjalanan ke Eder.
- 22 Ruben tidur dengan Bilha.
- 23 Keturunan Yakub.
- 27 Yakub menemui Ishak di Hebron.
- 28 Umur, kematian, dan penguburan Ishak.

### Yakub di Betel

<sup>1</sup> Allah berkata kepada Yakub, “Pergilah ke Kota Betel. Di sana, Aku pernah menampakkan diri kepadamu ketika kamu melarikan diri dari Esau, kakakmu. Tinggallah di sana dan buatlah sebuah mezbah untuk memuliakan Aku selaku El, Allah yang menampakkan diri kepadamu.”

<sup>2</sup> Maka, Yakub berkata kepada keluarga dan semua orang yang tinggal bersamanya, “Singkirkan semua dewa asing yang ada pada kalian. Sucikan diri kalian dan pakailah pakaian yang bersih.” <sup>3</sup> Kita akan meninggalkan tempat ini dan pergi ke Betel. Di sana, aku akan membangun sebuah mezbah untuk Allah yang selalu menolongku pada masa kesulitan dan yang menyertai aku ke mana pun aku pergi.”

<sup>4</sup> Maka, orang-orang itu menyerahkan semua dewa asing yang ada pada mereka kepada Yakub. Mereka memberikan semua anting-anting yang mereka pakai. Yakub mengubur semua barang itu di bawah pohon ek dekat kota yang disebut Sikem.

<sup>5</sup> Lalu, Yakub dan anak-anaknya meninggalkan tempat itu. Orang-orang yang tinggal di kota-kota sekitar hendak mengejar dan membunuh rombongan Yakub. Namun, Allah memenuhi orang-orang itu dengan rasa takut yang besar sehingga mereka tidak mengejar Yakub. <sup>6</sup> Maka, Yakub dan rombongannya tiba di Kota Lus, yang sekarang disebut Betel, di tanah Kanaan. <sup>7</sup> Yakub membangun sebuah mezbah di sana. Ia menamai tempat itu “El-Betel” karena di tempat itulah Allah pertama kali menampakkan diri kepadanya ketika ia lari dari saudaranya.

<sup>8</sup> Debora, pengasuh Ribka, mati di sana. Mereka menguburnya di bawah pohon ek di Betel. Mereka menamai tempat itu Alon-Bakut.

### Nama Baru Yakub

<sup>9</sup> Ketika Yakub kembali dari Padan-Aram, Allah menampakkan diri lagi kepadanya dan memberkati dia <sup>10</sup> Allah berkata kepadanya, “Namamu Yakub, tetapi Aku akan mengganti nama itu. Kamu tidak akan lagi disebut Yakub. Nama barumu adalah Israel.” Jadi, Allah menamainya Israel.

<sup>11</sup> Allah berkata kepada Yakub, “Akulah Allah Yang Mahakuasa dan Aku memberikan berkat ini kepadamu: Beranak-cucu dan bertambahbanyaklah menjadi suatu bangsa yang besar. Darimu akan lahir bangsa-bangsa dan raja-raja. <sup>12</sup> Aku telah memberikan suatu negeri kepada Abraham dan Ishak. Sekarang, Aku memberikan negeri itu kepadamu dan kepada keturunanmu, yang lahir setelah kamu.” <sup>13</sup> Kemudian, Allah meninggalkan tempat itu. <sup>14</sup> Yakub mendirikan sebuah tugu peringatan dari batu di tempat itu. Ia menuangkan anggur dan minyak ke atasnya. <sup>15</sup> Yakub menamai tempat itu Betel.

### Rahel Mati Melahirkan

<sup>16</sup> Yakub dan rombongannya meninggalkan Betel. Sebelum mereka tiba di Efrata, Rahel melahirkan anaknya. <sup>17</sup> Rahel mengalami banyak masalah saat melahirkan anak itu. Ia sangat kesakitan. Melihat hal ini, perawatnya berkata, “Jangan takut Rahel. Kamu melahirkan anak laki-laki lagi.”

<sup>18</sup> Rahel mati ketika melahirkan anak itu. Sebelum mati, ia menamai anak itu Benoni. Namun, Yakub menamainya Benyamin.

<sup>19</sup> Rahel dikubur di jalan ke Efrata, yaitu Betlehem. <sup>20</sup> Yakub meletakkan sebuah batu khusus pada kuburan Rahel untuk menghormati dia. Batu khusus itu masih ada di sana hingga hari ini. <sup>21</sup> Kemudian, Israel meneruskan perjalanannya. Ia berkemah tepat di sebelah Selatan Migdal-Eder.

<sup>22</sup> Israel tinggal di sana untuk sementara waktu. Ketika ia di sana, Ruben tidur dengan Bilha, hamba perempuan Israel. Dan, Israel mendengar tentang hal ini.

### Keluarga Israel

Yakub mempunyai 12 anak.

<sup>23</sup> Anak-anak Yakub dan Lea adalah Ruben anak sulung Yakub, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, dan Zebulon.

<sup>24</sup> Anak-anak Yakub dan Rahel adalah Yusuf dan Benyamin.

<sup>25</sup> Bilha adalah pelayan Rahel. Anak-anak Yakub dan Bilha adalah Dan dan Naftali.

<sup>26</sup> Zilpa adalah pelayan Lea. Anak-anak Yakub dan Zilpa adalah Gad dan Asyer.

Mereka inilah anak-anak Yakub yang lahir di Padan-Aram.

<sup>27</sup> Yakub pergi kepada ayahnya Ishak di Mamre di Kiryat-Arba, yaitu Hebron. Di sinilah Abraham dan Ishak tinggal. <sup>28</sup> Ishak hidup sampai 180 tahun. <sup>29</sup> Kemudian, Ishak mengembuskan napas terakhirnya dan mati. Ia dikumpulkan bersama leluhurnya. Ia meninggal di usia yang lanjut dan mempunyai hidup yang memuaskan. Anak-anaknya, Esau dan Yakub, menguburnya.

- 36** •1 Tiga istri Esau.  
•6 Kepindahannya ke pegunungan Seir.  
•9 Keturunannya.  
•15 Kepala-kepala kaum yang berasal dari keturunannya.  
•20 Keturunan dan kepala-kepala kaum Seir, orang Hori.  
•24 Ana menemukan mata air-mata air panas.  
•31 Raja-raja Edom.  
•40 Kepala-kepala kaum dari keturunan Esau.

### Keluarga Esau

<sup>1</sup> Inilah sejarah keluarga Esau, yaitu Edom. <sup>2</sup> Esau menikahi perempuan-perempuan dari tanah Kanaan.

Nama istri-istrinya yaitu Ada, anak Elon orang Het, Oholibama anak Ana, putra Zibeon orang Hewi, dan <sup>3</sup> Basmat, anak Ismael, saudari Nebayot. <sup>4</sup> Esau dan Ada mempunyai seorang anak laki-laki bernama Elifas. Basmat mempunyai seorang anak laki-laki bernama Rehuel. <sup>5</sup> Oholibama mempunyai tiga anak: Yeush, Yaelam, dan Korah. Inilah anak-anak Esau yang lahir di tanah Kanaan.

<sup>6</sup> Keluarga Yakub dan Esau menjadi terlalu banyak untuk ditampung di tanah Kanaan. Maka, Esau memisahkan diri dari Yakub, saudaranya, ke tempat yang jauh. Ia membawa istri-istrinya, anak-anaknya laki-laki dan perempuan, semua hambanya, lembu dan ternak yang lain, dan segala sesuatu lainnya yang diperolehnya di Kanaan dan pindah ke negeri Seir. Esau juga dinamai Edom. <sup>7</sup> (36:6) <sup>8</sup> (36:6)

<sup>9</sup> Esau adalah bapa orang Edom. Inilah nama-nama keluarga Esau yang tinggal di daerah perbukitan Seir:

- <sup>10</sup> Anak Esau dan Ada ialah Elifas. Anak Esau dan Basmat ialah Rehuel.
- <sup>11</sup> Elifas mempunyai lima anak: Teman, Omar, Zefo, Gaetam, dan Kenas. <sup>12</sup> Elifas juga mempunyai gundik bernama Timna. Timna dan Elifas mempunyai seorang anak laki-laki bernama Amalek.
- <sup>13</sup> Rehuel mempunyai empat anak laki-laki: Nahat, Zerah, Syama, dan Miza. Itulah cucu laki-laki Esau dari Basmat, istrinya.
- <sup>14</sup> Istri ketiga Esau ialah cucu Zibeon, yaitu Oholibama, anak Ana. Anak-anak Esau dan Oholibama adalah Yeush, Yaelam, Korah.
- <sup>15</sup> Inilah kelompok keluarga yang berasal dari Esau: Anak sulung Esau ialah Elifas. Anak-anak Elifas: Teman, Omar, Zefo, Kenas, <sup>16</sup> Korah, Gaetam, dan Amalek. Semua keluarga ini berasal dari Ada, istri Esau.
- <sup>17</sup> Rehuel, anak Esau, adalah ayah dari keluarga ini: Nahat, Zera, Syama, dan Miza. Semua keluarga ini berasal dari Basmat, istri Esau.
- <sup>18</sup> Istri Esau yaitu Oholibama, anak Ana, melahirkan Yeush, Yaelam, dan Korah. Ketiga orang ini ialah pemimpin dari keluarga mereka.
- <sup>19</sup> Mereka semua adalah anak laki-laki Esau dan pemimpin kelompok keluarga Edom.
- <sup>20</sup> Seir, seorang Hori, tinggal di Edom sebelum Esau datang. Inilah anak-anak Seir:
  - Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, <sup>21</sup> Disyon, Ezer, Disyan. Semua anak ini adalah orang Hori pemimpin keluarga dari Seir di Edom.
  - <sup>22</sup> Anak laki-laki Lotan adalah Hori dan Heman. Saudara perempuan Lotan adalah Timna.

- <sup>23</sup> Syobal adalah ayah dari Alwan, Manahat, Ebal, Syefo, dan Onam.
- <sup>24</sup> Zibeon mempunyai dua anak laki-laki, Aya dan Ana. Ana ialah orang yang menemukan sumber air panas di padang gurun ketika ia menggembalakan keledai ayahnya.
- <sup>25</sup> Ana ialah ayah Disyon dan Oholibama.
- <sup>26</sup> Disyon mempunyai empat anak laki-laki. Mereka adalah Hemdan, Eshyan, Yitran, dan Keran.
- <sup>27</sup> Ezer mempunyai tiga anak laki-laki. Mereka adalah Bilhan, Zaawan, dan Akan.
- <sup>28</sup> Disyan mempunyai dua anak laki-laki. Mereka adalah Us dan Aran.
- <sup>29</sup> Inilah nama-nama pemimpin keluarga Hori: Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, <sup>30</sup> Disyon, Ezer, dan Disyan. Mereka ini adalah pemimpin keluarga yang tinggal di Negeri Seir.

<sup>31</sup> Pada masa itu sudah ada raja-raja di Negeri Edom. Edom telah mempunyai raja jauh sebelum Israel mempunyainya.

- <sup>32</sup> Bela anak Beor adalah raja yang memerintah di Negeri Edom. Ia memerintah atas Kota Dinhaba.
- <sup>33</sup> Ketika Bela meninggal, Yobab menjadi raja. Yobab adalah anak Zerah dari Bozra.
- <sup>34</sup> Ketika Yobab meninggal, Husyam memerintah. Husyam berasal dari Negeri Teman.
- <sup>35</sup> Ketika Husyam meninggal, Hadad memerintah negeri itu. Hadad adalah anak Bedad. Bedad adalah orang yang mengalahkan Midian di Negeri Moab. Hadad berasal dari Kota Awit.
- <sup>36</sup> Ketika Hadad meninggal, Samla memerintah negeri itu. Samla berasal dari Masreka.
- <sup>37</sup> Ketika Samla meninggal, Saul memerintah negeri itu. Saul berasal dari Rehobot dekat Sungai Efrat.
- <sup>38</sup> Ketika Saul meninggal, Baal-Hanan memerintah negeri itu. Baal-Hanan adalah anak Akhbor.
- <sup>39</sup> Ketika Baal-Hanan meninggal, Hadar memerintah negeri itu. Hadad berasal dari Kota Pahu. Nama istrinya adalah Mehetabeel, anak Matred. Mezahab adalah ayah Matred.

<sup>40</sup> Esau ayah keluarga Edom:

Timna, Alwa, Yetet, Oholibama, Ela, Pinon, Kenas, Teman, Mibzar, Magdiel, dan Iram. Setiap keluarga ini tinggal di daerah yang dinamai sama seperti nama keluarga mereka. <sup>41</sup> (36:40) <sup>42</sup> (36:40) <sup>43</sup> (36:40)

- 37** •1 Yusuf dikasihinya oleh Yakub, tapi dibenci oleh saudara-saudaranya.  
 •5 Mimpi dan tafsirannya.  
 •12 Yakub menyuruhnya pergi ke saudara-saudaranya, yang berencana untuk membunuhnya.  
 •21 Karena permintaan Ruben mereka memasukkan dia ke dalam sumur;  
 •25 dan kemudian menjualnya kepada kafilah orang Ismael; sementara Ruben bersedih karena tidak menemukan dia.  
 •31 Jubahnya, yang dilumuri darah, dikirim ke Yakub, yang berduka begitu mendalam.  
 •36 Yusuf dibawa ke Mesir dan dijual ke Potifar.

### Yusuf Tukang Mimpi

<sup>1</sup>Yakub tinggal dan hidup di tanah Kanaan. Ini adalah negeri yang sama di mana ayahnya pernah tinggal. <sup>2</sup>Inilah sejarah Keluarga Yakub.

Ketika Yusuf, anak Yakub, masih muda dan berumur 17 tahun, pekerjaannya adalah menjaga domba dan kambing. Yusuf melakukan pekerjaan ini bersama saudara-saudaranya, anak-anak Bilha dan Zilpa. Bilha dan Zilpa adalah istri-istri ayahnya. Yusuf mengatakan kepada ayahnya tentang hal buruk yang dilakukan saudara-saudaranya. <sup>3</sup>Yusuf lahir ketika Israel, ayahnya, sudah sangat tua. Jadi, Israel lebih mengasihinya Yusuf daripada anak-anaknya yang lain. Yakub memberikan kepadanya sebuah pakaian istimewa, yang panjang dan sangat indah. <sup>4</sup>Ketika saudara-saudara Yusuf melihat bahwa ayah mereka lebih mengasihinya Yusuf daripada mengasihinya mereka, mereka membenci Yusuf karena hal ini. Mereka tidak mau berbicara baik-baik kepadanya.

<sup>5</sup>Suatu ketika, Yusuf bermimpi. Ia menceritakan mimpi itu kepada saudara-saudaranya, dan setelah itu mereka semakin membencinya.

<sup>6</sup>Yusuf berkata, “Aku bermimpi. <sup>7</sup>Kita semua bekerja di ladang, mengikat berkas-berkas gandum. Kemudian, berkasku berdiri tegak sementara semua berkasmu mengelilingi berkasku dan sujud menyembahnya.”

<sup>8</sup>Saudara-saudaranya berkata, “Apakah kamu benar-benar berpikir bahwa kamu akan memerintah dan berkuasa atas kami?” Mereka semakin membenci Yusuf karena mimpinya tentang mereka.

<sup>9</sup>Kemudian, Yusuf bermimpi lagi, dan menceritakannya kepada saudara-saudaranya. Ia berkata, “Aku bermimpi lagi. Aku melihat matahari, bulan, dan 11 bintang sujud kepadaku.”

<sup>10</sup>Yusuf juga menceritakan mimpi itu kepada ayahnya, tetapi ayahnya mengecamnya. Ayahnya berkata, “Mimpi apa ini? Apakah kamu percaya bahwa ibumu, saudara-saudaramu, dan aku akan sujud kepadamu?” <sup>11</sup>Saudara-saudara Yusuf semakin iri kepadanya, tetapi Yakub merenungkan perkataan Yusuf mengenai mimpinya.

<sup>12</sup>Pada suatu hari, saudara-saudara Yusuf pergi ke Sikem untuk mengembalikan domba ayahnya.

<sup>13</sup>Yakub berkata kepada Yusuf, “Pergilah ke Sikem. Saudara-saudaramu ada di sana bersama dombaku.”

Jawab Yusuf, “Aku akan pergi ke sana.”

<sup>14</sup>Ayahnya berkata, “Pergi dan lihatlah apakah saudara-saudaramu selamat. Datanglah kembali dan katakan kepadaku apakah dombaku semuanya baik.” Jadi, Yakub menyuruh Yusuf ke Sikem dari Lembah Hebron.

<sup>15</sup>Di Sikem, Yusuf tersesat. Seseorang menemukannya berjalan di ladang. Orang itu berkata, “Apa yang kau cari?”

<sup>16</sup>Yusuf menjawab, “Aku mencari saudara-saudaraku. Dapatkah kamu mengatakan kepadaku di mana mereka menggembalakan domba-domba mereka?”

<sup>17</sup>Orang itu berkata, “Mereka telah meninggalkan tempat ini. Aku mendengar mereka berkata, ‘Mari kita pergi ke Dotan.’” Jadi, Yusuf menyusul saudara-saudaranya dan menemukan mereka di Dotan.

### Yusuf Dijual ke Dalam Perbudakan

<sup>18</sup>Ketika saudara-saudaranya melihat Yusuf datang dari jauh, mereka memutuskan untuk membunuhnya. <sup>19</sup>Mereka berkata satu sama lain, “Lihatlah, si tukang mimpi itu datang. <sup>20</sup>Kita harus membunuhnya sekarang selagi kita bisa. Kita dapat membuang tubuhnya ke dalam salah satu sumur kosong dan mengatakan kepada ayah kita bahwa seekor binatang buas membunuhnya. Dan, kita akan menunjukkan kepadanya bahwa mimpinya sia-sia.”

<sup>21</sup>Tetapi Ruben ingin menyelamatkan Yusuf. Ia berkata, “Jangan kita bunuh dia. <sup>22</sup>Kita dapat memasukkannya ke dalam sumur tanpa menyakitinya.” Ruben berencana menyelamatkan Yusuf dan menyuruhnya kembali kepada ayahnya. <sup>23</sup>Ketika Yusuf sampai kepada saudara-saudaranya, mereka menyerang dia dan merobek pakaiannya yang panjang dan indah itu. <sup>24</sup>Lalu, mereka melemparkan Yusuf ke dalam sebuah sumur kosong yang kering.

<sup>25</sup>Setelah itu, mereka duduk dan makan. Ketika mereka melayangkan pandangan, mereka melihat serombongan pedagang berjalan dari Gilead ke Mesir. Unta-unta mereka membawa berbagai jenis rempah-rempah dan barang-barang. <sup>26</sup>Maka, Yehuda berkata kepada saudara-saudaranya, “Apa untungnnya bagi kita jika kita membunuh saudara kita dan merahasiakan kematiannya? <sup>27</sup>Akan lebih menguntungkan jika kita menjualnya kepada para pedagang itu. Kita juga tidak akan bersalah karena membunuh saudara kita sendiri.” Saudara-saudaranya pun setuju. <sup>28</sup>Ketika para pedagang Midian melintas, saudara-saudara itu menarik Yusuf keluar dari sumur dan menjualnya kepada mereka seharga 20 keping perak. Para pedagang itu membawanya ke Mesir.

<sup>29</sup>Ruben telah pergi, tetapi ketika ia kembali ke sumur, ia melihat bahwa Yusuf sudah tidak ada di sana. Ia merobek pakaiannya menunjukkan dukacitanya.

<sup>30</sup>Ruben pergi kepada saudara-saudaranya dan

berkata, “Anak itu tidak ada di dalam sumur! Apa yang akan kulakukan?”<sup>31</sup> Mereka membunuh seekor kambing jantan dan mencelupkan pakaian Yusuf yang panjang dan indah itu ke dalam darahnya.

<sup>32</sup> Kemudian, saudara-saudara itu menunjukkan pakaian itu kepada ayah mereka. Mereka berkata, “Kami menemukan pakaian ini. Apakah ini milik Yusuf?”

<sup>33</sup> Ayah mereka melihat pakaian itu dan mengenali bahwa itu milik Yusuf. Ia berkata, “Ya, ini pakaian Yusuf! Beberapa binatang liar mungkin telah membunuhnya. Anakku Yusuf telah dimakan binatang liar!”<sup>34</sup> Yakub sangat sedih karena Yusuf sehingga ia merobek pakaiannya. Kemudian, Yakub mengenakan pakaian khusus yang menunjukkan bahwa ia sedih. Ia terus bersedih karena anaknya untuk waktu yang lama.<sup>35</sup> Semua anak Yakub, laki-laki dan perempuan, berusaha menghiburnya, tetapi Yakub tidak pernah terhibur. Ia berkata, “Aku akan bersedih karena anakku sampai hari kematiannya.” Maka, Yakub terus bersedih karena Yusuf, anaknya.

<sup>36</sup> Sementara itu, para pedagang Midian kemudian menjual Yusuf di Mesir. Mereka menjualnya kepada Potifar, kepala pengawal Firaun.

**38**

<sup>•1</sup> Yehuda memperanakan Er, Onan, dan Syela.

<sup>•6</sup> Pernikahan Er dengan Tamar, dan kematiannya.

<sup>•8</sup> Kesalahan Onan.

<sup>•11</sup> Tamar dijadikan dengan Syela.

<sup>•12</sup> Istri Yehuda meninggal.

<sup>•13</sup> Tamar menipu Yehuda.

<sup>•27</sup> Dia melahirkan anak kembar, Peres dan Zerah.

### Yehuda dan Tamar

<sup>1</sup> Pada waktu itu, Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya dan tinggal bersama seorang yang bernama Hira dari Kota Adulam.<sup>2</sup> Di sana, Yehuda bertemu seorang perempuan Kanaan dan menikahinya. Ayah perempuan itu bernama Syua.<sup>3</sup> Perempuan Kanaan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Er.<sup>4</sup> Sesudah itu, ia melahirkan anak laki-laki lain dan dinamainya Onan.<sup>5</sup> Kemudian, ia melahirkan anak laki-laki lagi dan diberi nama Syela. Yehuda tinggal di Kezib ketika anaknya yang ketiga lahir.

<sup>6</sup> Yehuda memilih seorang perempuan bernama Tamar untuk menjadi istri anaknya pertamanya, Er.<sup>7</sup> Akan tetapi, Er melakukan banyak hal jahat di mata TUHAN sehingga TUHAN membunuhnya.<sup>8</sup> Maka, Yehuda berkata kepada Onan, saudara Er, “Hampiri dan tidurlah dengan istri saudaramu yang mati itu. Jadilah suami baginya. Jika anak-anak lahir, mereka akan menjadi kepunyaan saudaramu, Er.”

<sup>9</sup> Onan tahu bahwa anak-anak dari hubungan ini tidak akan menjadi kepunyaannya. Oleh sebab itu, ketika Onan mengadakan hubungan seksual dengan Tamar, ia tidak membiarkan maninya tinggal di dalam Tamar untuk memberikan keturunan bagi Er.<sup>10</sup> Hal

ini membuat TUHAN marah sehingga Tuhan juga membunuh Onan.<sup>11</sup> Kemudian, Yehuda berkata kepada Tamar, menantunya, “Kembalilah ke rumah ayahmu. Tinggallah di sana dan jangan kawin hingga anak bungsu, Syela, dewasa.” Karena, Yehuda takut kalau-kalau Syela juga akan dibunuh seperti saudara-saudaranya. Maka, Tamar pergi kembali ke rumah ayahnya.

<sup>12</sup> Setelah beberapa waktu, istri Yehuda, yaitu anak Syua, mati. Setelah masa berkabung habis, Yehuda pergi ke Timna bersama temannya, Hira orang Adulam. Yehuda pergi ke Timna untuk mencukur bulu domba-dombanya.<sup>13</sup> Tamar tahu bahwa Yehuda, mertuanya, pergi ke Timna untuk mencukur bulu domba-dombanya.<sup>14</sup> Selama ini, Tamar selalu memakai pakaian yang menunjukkan bahwa ia seorang janda. Maka, ia mengenakan pakaian yang lain dan menutupi wajahnya dengan selendang. Lalu, ia duduk di dekat gerbang Enaim, yang terletak di jalan menuju Timna. Sebab, Tamar tahu bahwa Syela, anak bungsu Yehuda, sekarang sudah dewasa, tetapi Yehuda tidak berencana untuk menikahkan Tamar dengannya.

<sup>15</sup> Ketika Yehuda melihat Tamar, ia menyangka bahwa Tamar adalah pelacur karena wajahnya ditutupi selendang.<sup>16</sup> Maka, Yehuda mendekatinya dan berkata, “Aku mau berhubungan seksual denganmu.” Yehuda tidak tahu bahwa ia adalah Tamar, menantunya.

Ia berkata, “Berapa akan kauberikan kepadaku?”

<sup>17</sup> Jawab Yehuda, “Aku akan mengirim seekor kambing jantan muda dari kawan ternakku kepadamu.”

Tamar menjawab, “Aku setuju dengan itu. Namun, kamu harus memberikan sesuatu kepadaku terlebih dulu, sampai engkau mengirim kambing jantan itu kepadaku.”

<sup>18</sup> Yehuda bertanya, “Apa yang kamu kehendaki untuk kuberikan kepadamu sebagai bukti bahwa aku akan mengirim kambing jantan kepadamu?”

Tamar menjawab, “Berikan kepadaku meterai, kalungmu, dan tongkatmu.” Yehuda memberikan barang-barang itu kepadanya. Kemudian, Yehuda dan Tamar melakukan hubungan seksual, dan Tamar mengandung.<sup>19</sup> Kemudian, Tamar pulang, membuka selendang yang menutupi wajahnya, dan mengenakan lagi pakaian khusus yang menunjukkan bahwa ia seorang janda.

<sup>20</sup> Beberapa waktu kemudian, Yehuda menyuruh Hira, temannya, ke Enaim untuk memberikan kambing jantan yang telah dijanjikannya kepada pelacur itu. Yehuda juga mengatakan kepada Hira untuk mengambil jaminan yang diberikannya kepada pelacur itu. Akan tetapi, Hira tidak dapat menemukannya.<sup>21</sup> Ia bertanya kepada beberapa orang di Kota Enaim, “Di mana pelacur yang pernah ada di jalan ini?”

Jawab mereka, “Di sini tidak pernah ada pelacur.”

<sup>22</sup> Maka, Hira kembali kepada Yehuda dan berkata, “Aku tidak dapat menemui perempuan itu. Orang-orang yang tinggal di tempat itu berkata bahwa di sana tidak pernah ada pelacur.”

<sup>23</sup> Yehuda berkata, “Biarlah jaminan itu dipegangnya. Aku tidak mau kita ditertawakan orang. Aku berusaha memberikan kambing jantan kepadanya, tetapi kita tidak dapat mememukannya. Itu sudah cukup.”

### Tamar Mengandung

<sup>24</sup> Kira-kira tiga bulan kemudian, beberapa orang memberi tahu Yehuda, “Menantumu, Tamar, telah berdosa seperti seorang pelacur, dan sekarang ia mengandung.”

Yehuda berkata, “Bawa dia keluar dan bakar dia.”

<sup>25</sup> Orang-orang itu pergi kepada Tamar untuk membunuhnya, tetapi ia mengirim pesan kepada mertuanya. Tamar menyampaikan pesan, “Orang yang membuat aku mengandung adalah pemilik barang-barang ini. Periksalah milik siapa itu? Meterai, kalung, dan tongkat siapakah itu?”

<sup>26</sup> Yehuda mengenali barang-barang itu dan berkata, “Ia benar. Aku yang salah. Aku tidak memberikan Syela, anakku, kepadanya seperti yang telah kujanjikan.” Dan, Yehuda tidak berhubungan seksual lagi dengannya.

<sup>27</sup> Tibalah waktunya bagi Tamar untuk melahirkan. Ia akan melahirkan anak kembar. <sup>28</sup> Ketika ia melahirkan, satu bayi mengeluarinya tangannya. Maka, perawatnya mengikatkan benang merah pada tangannya dan berkata, “Bayi ini yang pertama lahir.” <sup>29</sup> Namun, bayi itu menarik kembali tangannya ke dalam, sehingga bayi yang satunya lahir terlebih dulu. Jadi, perawat itu berkata, “Kamu mampu menerobos keluar lebih dahulu!” Maka, mereka menamainya Peres. <sup>30</sup> Sesudah itu, bayi yang satunya itu lahir. Inilah bayi yang memakai benang merah di tangannya. Mereka menamainya Zerah.

**39** <sup>1</sup> Yusuf dibeli Potifar dan dipercaya dalam keluarga.

<sup>7</sup> Dia menolak godaan istrinya.

<sup>13</sup> Dia dituduh bersalah oleh istrinya.

<sup>20</sup> Dia dimasukkan ke penjara.

<sup>21</sup> TUHAN menyertainya di sana, dan disayangi oleh kepala penjara.

### Yusuf Dijual kepada Potifar di Mesir

<sup>1</sup> Sementara itu, para pedagang yang membeli Yusuf membawa dia ke Mesir. Mereka menjualnya kepada Potifar, kepala pengawal Firaun. <sup>2</sup> TUHAN menolong Yusuf sehingga ia menjadi orang yang berhasil. Yusuf tinggal di rumah tuannya, orang Mesir itu.

<sup>3</sup> Potifar melihat bahwa TUHAN menyertainya dan bahwa ia membuat Yusuf berhasil dalam segala sesuatu yang dilakukannya. <sup>4</sup> Maka, Potifar pun sangat senang dengan Yusuf. Ia menjadikan Yusuf sebagai pelayan pribadinya. Ia menugaskan Yusuf untuk

mengatur rumah tangganya dan memberinya kuasa atas semua yang dimilikinya. <sup>5</sup> Sejak Yusuf dijadikan pengawas rumah tangga Potifar, TUHAN memberkati rumah dan segala sesuatu yang dimiliki Potifar, baik yang di rumah maupun yang di ladang. Tuhan melakukan ini karena Yusuf. <sup>6</sup> Potifar pun mengizinkan Yusuf bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam rumahnya. Ia tidak perlu memikirkan apa-apa lagi, kecuali soal makanan yang akan dimakannya.

### Yusuf Menolak Istri Potifar

Yusuf itu sangat gagah dan tampan.

<sup>7</sup> Setelah beberapa waktu, istri majikan Yusuf mulai memberi perhatian khusus kepadanya. Suatu hari, ia berkata kepada Yusuf, “Tidurlah denganku.”

<sup>8</sup> Akan tetapi, Yusuf menolak. Katanya, “Tuanku mempercayakan segala sesuatu dalam rumahnya kepadaku. Ia telah memberikan kepadaku tanggung jawab atas segala sesuatu di sini. <sup>9</sup> Tidak seorang pun di rumah ini memiliki wewenang yang lebih besar daripada aku. Tuanku tidak menyangkalkan segala miliknya dariku, kecuali kamu karena kamu adalah istrinya. Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan seperti itu dan berdosa terhadap Allah?”

<sup>10</sup> Meskipun istri Potifar membujuk Yusuf setiap hari, Yusuf tetap tidak mau tidur dengannya. <sup>11</sup> Suatu hari, Yusuf masuk ke rumah untuk melakukan pekerjaannya. Ia hanya seorang diri di rumah pada waktu itu. <sup>12</sup> Istri tuannya menarik pakaian Yusuf dan berkata kepadanya, “Marilah tidur denganku.” Akan tetapi, Yusuf lari ke luar rumah begitu cepat sehingga ia meninggalkan pakaiannya di tangan perempuan itu.

<sup>13</sup> Ketika istri Potifar melihat Yusuf lari ke luar rumah dan meninggalkan pakaiannya dalam tangannya, <sup>14</sup> ia memanggil orang-orang di luar, katanya, “Lihatlah! Hamba Ibrani itu dibawa kemari untuk mempermainkan kita. Ia masuk dan berusaha memperkosaku, tetapi aku berteriak. <sup>15</sup> Teriakanku membuatnya takut dan ia melarikan diri, tetapi ia meninggalkan pakaiannya padaku.” <sup>16</sup> Maka, ia menyimpan pakaian Yusuf sampai suaminya, majikan Yusuf, pulang. <sup>17</sup> Ia mengatakan kepada suaminya cerita yang sama. Katanya, “Hamba Ibrani yang kaubawa ke sini berusaha mempermainkanku! <sup>18</sup> Akan tetapi, ketika ia datang mendekatiku, aku menjerit. Ia melarikan diri dan meninggalkan pakaiannya.”

<sup>19</sup> Setelah mendengarkan perkataan istrinya, majikan Yusuf menjadi sangat marah. <sup>20</sup> Maka, Potifar memasukkan Yusuf ke dalam penjara tempat ditahannya musuh-musuh raja, dan di sanalah Yusuf tinggal.

### Yusuf dalam Penjara

<sup>21</sup> TUHAN menyertainya dan terus menunjukkan kebaikan-Nya kepada Yusuf, sehingga kepala penjara mulai menyukai Yusuf. <sup>22</sup> Kepala penjara itu mengangkat Yusuf sebagai pengawas

semua tawanan. Yusuf bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan di penjara. <sup>23</sup> Kepala penjara mempercayakan segala sesuatu yang ada dalam penjara kepada Yusuf. Hal ini terjadi karena TUHAN menyertai Yusuf. TUHAN membuat Yusuf berhasil dalam segala sesuatu yang dilakukannya.

**40** <sup>•1</sup> *Juru minum dan juru roti Firaun dipenjara, Yusuf bertemu dengan mereka.*

<sup>•5</sup> *Dia menafsirkan mimpi mereka.*

<sup>•20</sup> *Terjadi pada mereka sesuai penafsirannya.*

<sup>•23</sup> *Juru minum yang tidak tahu berterima kasih melupakan Yusuf.*

### Yusuf Menerangkan Dua Mimpi

<sup>1</sup> Suatu ketika, dua dari hamba Firaun melakukan kesalahan terhadap Firaun. Mereka ini adalah tukang roti dan pelayan anggur Firaun. <sup>2</sup> Firaun marah terhadap tukang roti dan pelayan anggur itu.

<sup>3</sup> Maka, Firaun memasukkan mereka ke dalam penjara di mana Yusuf dipenjara. Potifar, kepala pengawal Firaun, adalah pemimpin penjara itu. <sup>4</sup> Kepala pengawal menyerahkan kedua tawanan itu di bawah pengawasan Yusuf. Kedua orang itu terus tinggal dalam penjara selama beberapa waktu. <sup>5</sup> Pada satu malam, kedua tawanan itu bermimpi. Tukang roti dan pelayan anggur mempunyai mimpinya masing-masing, dan setiap mimpi mempunyai arti tersendiri. <sup>6</sup> Besoknya, Yusuf menemui mereka dan melihat bahwa kedua orang itu terlihat cemas. <sup>7</sup> Ia bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu tampak begitu khawatir hari ini?”

<sup>8</sup> Kedua orang itu menjawab, “Tadi malam, kami bermimpi tetapi kami tidak tahu arti mimpi kami itu. Tidak ada seorang pun yang dapat mengartikan atau menerangkan mimpi itu kepada kami.”

Yusuf berkata kepada mereka, “Hanya Allah yang dapat mengerti dan menerangkan mimpi itu. Tolong katakan mimpimu kepadaku.”

### Mimpi Pelayan Anggur

<sup>9</sup> Pelayan anggur menceritakan mimpinya kepada Yusuf. Ia berkata, “Aku bermimpi melihat pohon anggur. <sup>10</sup> Pohon anggur itu memiliki tiga cabang. Aku melihat cabang-cabang itu berbunga dan kemudian menjadi buah anggur. <sup>11</sup> Aku sedang memegang gelas Firaun. Aku mengambil buah anggur itu dan memerasnya ke dalam gelas. Lalu, aku memberikan gelas itu kepada Firaun.”

<sup>12</sup> Lalu, Yusuf berkata, “Aku akan menerangkan mimpi itu kepadamu. Tiga cabang maksudnya tiga hari. <sup>13</sup> Dalam tiga hari, Firaun akan mengampunimu dan mengizinkanmu kembali ke pekerjaanmu. Kamu akan melakukan pekerjaan yang sama untuk Firaun seperti yang kaulakukan sebelumnya. <sup>14</sup> Akan tetapi, apabila kamu telah bebas, ingatlah aku. Buat baiklah kepadaku dan tolonglah aku. Katakan kepada Firaun tentang aku agar aku dapat keluar dari penjara ini.

<sup>15</sup> Karena, aku diculik dan dibawa dari negeriku, Ibrani.

Dan di sini, aku sebenarnya tidak melakukan hal yang salah, yang membuat aku dipenjara.”

### Mimpi Tukang Roti

<sup>16</sup> Tukang roti melihat bahwa arti mimpi si pelayan anggur itu baik. Jadi, ia berkata kepada Yusuf, “Aku juga bermimpi. Dalam mimpiku, aku melihat ada tiga keranjang roti di atas kepalaku. <sup>17</sup> Dalam keranjang yang paling atas terdapat semua jenis makanan yang dimasak untuk raja, tetapi burung-burung memakannya.”

<sup>18</sup> Yusuf menjawab, “Aku akan mengatakan kepadamu arti mimpi itu. Tiga keranjang artinya tiga hari. <sup>19</sup> Dalam tiga hari, raja akan mengeluarkanmu dari penjara dan memenggal kepalamu! Ia akan menggantung tubuhmu pada sebuah tiang, dan burung-burung akan memakan tubuhmu.”

### Yusuf Terlupakan

<sup>20</sup> Tiga hari kemudian adalah hari ulang tahun Firaun. Ia mengadakan pesta untuk semua hambanya. Pada pesta itu, Firaun mengizinkan pelayan anggur dan tukang roti meninggalkan penjara. <sup>21</sup> Ia membebaskan pelayan anggur dan memberikan pekerjaannya kembali. Dan, pelayan anggur itu memberikan segelas anggur ke tangan Firaun. <sup>22</sup> Akan tetapi, Firaun menggantung tukang roti, dan segala sesuatu terjadi seperti yang dikatakan Yusuf. <sup>23</sup> Namun, pelayan anggur itu tidak ingat kepada Yusuf. Ia tidak mengatakan apa-apa tentang Yusuf kepada Firaun. Pelayan anggur lupa terhadap Yusuf.

**41** <sup>•1</sup> *Firaun memiliki dua mimpi.*  
<sup>•9</sup> *Yusuf menafsirkannya.*

<sup>•33</sup> *Dia memberi nasihat kepada Firaun, dan sangat dihargai dan dia dinikahkan.*

<sup>•46</sup> *Tujuh tahun kelimpahan.*

<sup>•50</sup> *Dia mendapatkan anak-anak.*

<sup>•53</sup> *Bencana kelaparan terjadi.*

### Mimpi Firaun

<sup>1</sup> Dua tahun kemudian, Firaun bermimpi bahwa ia berdiri di dekat Sungai Nil. <sup>2</sup> Dalam mimpi itu, tujuh lembu keluar dari sungai dan berdiri di sana memakan rumput. Lembu-lembu itu terlihat sehat dan gemuk. <sup>3</sup> Kemudian, tujuh lembu lain keluar dari sungai dan berdiri di tepi sungai dekat lembu yang sehat itu. Namun, lembu-lembu itu kurus dan tampak sakit. <sup>4</sup> Ketujuh lembu yang sakit itu memakan ketujuh lembu yang sehat. Lalu, Firaun terbangun.

<sup>5</sup> Firaun kembali tidur dan ia bermimpi lagi. Kali ini, ia bermimpi melihat tujuh tangkai gandum tumbuh pada satu batang gandum. Tangkai itu sehat dan penuh dengan bulir gandum. <sup>6</sup> Kemudian, ia melihat tujuh tangkai gandum bertunas, tetapi kurus dan layu oleh angin panas. <sup>7</sup> Tangkai gandum yang kurus itu memakan ketujuh tangkai gandum yang baik. Kemudian, Firaun terbangun kembali dan menyadari itu hanyalah mimpi. <sup>8</sup> Besok paginya, Firaun merasa



gelisah dengan mimpi-mimpi itu. Jadi, ia memanggil semua ahli tenung dan orang bijak yang ada di Mesir. Firaun menceritakan kepada mereka mimpi itu, tetapi tidak seorang pun dari mereka yang dapat menerangkannya.

#### **Pelayan Bercerita kepada Firaun tentang Yusuf**

<sup>9</sup> Kemudian, pelayan anggur teringat akan Yusuf dan berkata kepada Firaun, “Aku teringat akan sesuatu yang terjadi padaku. <sup>10</sup> Engkau pernah marah kepada tukang roti dan kepadaku, dan engkau memenjarakan kami. <sup>11</sup> Satu malam, ia dan aku bermimpi. Masing-masing mimpi kami memiliki artinya sendiri. <sup>12</sup> Ada seorang Ibrani dalam penjara bersama kami. Ia adalah hamba dari kepala pengawal. Kami menceritakan mimpi kami kepadanya dan ia menerangkan artinya kepada kami. <sup>13</sup> Semua yang dikatakannya benar-benar terjadi. Ia mengatakan aku akan bebas dan menerima kembali pekerjaanku yang lama, dan itu terjadi. Ia juga mengatakan kepada tukang roti bahwa ia akan mati, dan itu terjadi!”

#### **Yusuf Dipanggil untuk Menerangkan Mimpi**

<sup>14</sup> Maka, Firaun memanggil Yusuf dari penjara. Para pengawal segera mengeluarkan Yusuf dari penjara. Yusuf bercukur dan mengenakan pakaian yang bersih, lalu pergi menghadap Firaun. <sup>15</sup> Firaun berkata kepada Yusuf, “Aku bermimpi, dan tidak ada yang dapat menerangkan mimpi itu kepadaku. Aku mendengar bahwa engkau dapat menerangkan mimpi ketika orang menceritakan kepadamu mimpi-mimpi itu.”

<sup>16</sup> Yusuf menjawab, “Aku tidak dapat! Akan tetapi, Allah dapat menerangkannya kepada tuanku Firaun.”

<sup>17</sup> Lalu, Firaun berkata kepada Yusuf, “Dalam mimpiku, aku berdiri di dekat Sungai Nil. <sup>18</sup> Tujuh lembu keluar dari sungai dan berdiri di sana memakan rumput. Lembu itu sehat dan gemuk. <sup>19</sup> Kemudian, aku melihat tujuh lembu lain keluar dari sungai, tetapi lembu-lembu itu kurus dan tampak sakit. Lembu-lembu itu adalah lembu yang paling jelek yang pernah kulihat di seluruh Mesir! <sup>20</sup> Lembu-lembu yang kurus dan sakit itu memakan lembu-lembu yang sehat, <sup>21</sup> namun lembu-lembu itu tetap kurus dan tampak sakit. Bahkan, tidak terlihat tanda-tanda bahwa lembu-lembu yang sakit itu telah memakan lembu-lembu yang sehat. Lembu-lembu itu tetap kurus dan sakit seperti sebelumnya. Kemudian, aku terbangun.

<sup>22</sup> Dalam mimpiku berikutnya, aku melihat tujuh tangkai gandum tumbuh pada satu batang gandum. Tangkai itu sehat dan penuh bulir gandum.

<sup>23</sup> Kemudian, tujuh tangkai gandum lain bertunas, tetapi kurus dan layu oleh angin panas. <sup>24</sup> Tangkai gandum yang kurus memakan ketujuh tangkai gandum yang baik.

Aku menceritakan mimpi itu kepada para tukang tenungku. Namun, tidak ada seorang pun dapat menerangkan artinya kepadaku. Apa maksud mimpi-mimpi itu?”

#### **Yusuf Menerangkan Mimpi**

<sup>25</sup> Kemudian, Yusuf berkata kepada Firaun, “Kedua mimpi itu memiliki arti yang sama. Allah sedang memberi tahu Tuanku tentang apa yang akan segera terjadi. <sup>26</sup> Tujuh lembu yang baik dan tujuh tangkai gandum yang baik artinya tujuh tahun yang baik. <sup>27</sup> Dan, tujuh lembu yang kurus dan sakit dan tujuh tangkai gandum yang kurus maksudnya akan terjadi tujuh tahun kelaparan di negeri ini. Ketujuh tahun yang buruk akan terjadi setelah tujuh tahun yang baik. <sup>28</sup> Sebagaimana yang hamba katakan kepada Tuanku, Allah telah menunjukkan kepada Tuanku apa yang akan segera terjadi. <sup>29</sup> Selama tujuh tahun akan ada banyak makanan di Mesir. <sup>30</sup> Kemudian, akan terjadi tujuh tahun kelaparan. Orang-orang Mesir bahkan akan lupa betapa banyaknya makanan pada masa lalu. Bahaya kelaparan akan merusak negeri ini. <sup>31</sup> Kelaparan itu akan sangat buruk sampai-sampai orang-orang lupa bagaimana rasanya mempunyai banyak makanan.

<sup>32</sup> Tuanku Firaun, engkau mempunyai dua mimpi tentang hal yang sama. Itu berarti, Allah ingin menunjukkan bahwa ia benar-benar akan membuat hal ini terjadi, dan ia akan segera mewujudkannya! <sup>33</sup> Jadi, Tuanku Firaun, engkau harus memilih seorang yang bijaksana dan pandai, dan mengangkat dia untuk mengatur negeri ini. <sup>34</sup> Lalu, engkau harus memilih beberapa orang lain untuk mengumpulkan makanan dari rakyat Mesir. Selama tujuh tahun yang baik, orang-orang harus memberikan seperlima dari semua makanan yang mereka tanam. <sup>35</sup> Dengan cara ini, mereka akan mengumpulkan banyak makanan selama tujuh tahun yang baik dan menyimpannya dalam kota-kota hingga itu diperlukan. Makanan itu akan ada di bawah pengawasan Tuanku. <sup>36</sup> Dengan demikian, selama tujuh tahun masa kelaparan akan ada makanan untuk Mesir. Dan, Mesir tidak akan binasa karena bahaya kelaparan.”

<sup>37</sup> Tampaknya, hal ini merupakan pemikiran yang sangat baik bagi Firaun, dan semua pejabatnya setuju. <sup>38</sup> Firaun berkata kepada para pejabatnya, “Aku tidak yakin kita dapat menemukan orang yang lebih baik daripada Yusuf untuk mengerjakan hal ini! Roh Allah ada di dalam dia sehingga ia sangat bijaksana!”

<sup>39</sup> Maka, Firaun berkata kepada Yusuf, “Allah telah menunjukkan semua hal ini kepadamu. Jadi, aku rasa tidak ada orang lain yang lebih bijaksana daripada kamu. <sup>40</sup> Aku akan mengangkat kamu untuk mengepalai istanaku. Seluruh rakyatku akan menaati perintahmu. Hanya aku saja satu-satunya orang yang lebih berkuasa darimu.”

<sup>41</sup> Firaun berkata kepada Yusuf, “Sekarang, aku mengangkatmu menjadi gubernur atas seluruh Mesir.”

<sup>42</sup> Kemudian, Firaun melepaskan cincin di jarinya dan memakaikan cincin itu pada jari Yusuf. Meterai kerajaan ada pada cincin itu. Firaun juga memberikan kepada Yusuf pakaian halus dan memakaikan kalung emas ke lehernya. <sup>43</sup> Lalu, Firaun memberikan kepada Yusuf kereta kerajaan yang kedua sebagai kendaraannya. Para pengawal kehormatan raja berjalan di depan kereta itu sambil berseru-seru, “Beri jalan! Beri jalan!” Demikianlah Yusuf diangkat menjadi gubernur atas seluruh Mesir.

<sup>44</sup> Lalu Firaun berkata kepadanya, “Akulah Firaun, raja atas setiap orang di Mesir, tetapi tidak ada seorang pun di Mesir yang dapat mengangkat tangan atau menggerakkan kaki kecuali engkau mengizinkannya.”

<sup>45</sup> Kemudian Firaun memberikan kepada Yusuf nama lain, Zafnat-Paaneah. Ia juga memberikan kepada Yusuf seorang istri bernama Asnat. Dia anak Potifera, imam di kota On. Yusuf pun menjadi gubernur di seluruh negeri Mesir.

<sup>46</sup> Yusuf berumur 30 tahun ketika ia mulai melayani raja Mesir. Ia mengelilingi seluruh Mesir.

<sup>47</sup> Selama tujuh tahun yang baik, panen di Mesir sangat baik. <sup>48</sup> Yusuf mengumpulkan makanan di Mesir selama tujuh tahun dan menyimpan makanan di kota-kota. Di setiap kota, ia menyimpan gandum yang tumbuh di ladang sekitar kota itu. <sup>49</sup> Yusuf menyimpan begitu banyak gandum seperti pasir di laut, hingga tidak terhitung jumlahnya.

<sup>50</sup> Istri Yusuf, Asnat, adalah anak Potifera, imam di Kota On. Sebelum masa kelaparan datang, Yusuf dan Asnat mempunyai dua anak laki-laki. <sup>51</sup> Yusuf menamai anak pertamanya Manasye. Ia dinamai demikian karena Yusuf berkata, “Allah membuat aku lupa akan semua kesusahanku dan semua yang ada di rumah ayahku.” <sup>52</sup> Yusuf menamai anak keduanya Efraim. Ia memberikan nama ini karena ia berkata, “Aku mempunyai kesesahan besar, tetapi Allah telah membuat aku berhasil dalam segala sesuatu.”

### Masa Kelaparan Mulai

<sup>53</sup> Selama tujuh tahun, orang-orang mempunyai semua makanan yang mereka butuhkan, tetapi tahun-tahun itu sudah berakhir. <sup>54</sup> Maka, tujuh tahun masa kelaparan dimulai, seperti yang dikatakan Yusuf. Kelaparan terjadi di mana-mana, tetapi di Mesir orang mempunyai banyak makanan karena Yusuf telah menyimpan gandum. <sup>55</sup> Pada masa kelaparan itu, rakyat Mesir mulai berseru kepada Firaun meminta makanan. Firaun berkata kepada mereka, “Pergilah dan tanyakan kepada Yusuf apa yang harus dilakukan.”

<sup>56</sup> Ketika kelaparan semakin menyebar ke mana-mana, Yusuf memberikan gandum dari lumbung kepada mereka. Ia menjual gandum yang disimpan itu kepada rakyat Mesir. Bencana kelaparan itu sangat buruk di Mesir. <sup>57</sup> Namun, bencana itu juga buruk

di mana-mana. Maka, orang-orang dari negeri di sekeliling Mesir datang ke Mesir untuk membeli gandum.

**42** •1 Yusuf mengirim sepuluh anaknya untuk membeli gandum di Mesir.  
•16 Mereka dipenjarakan oleh Yusuf karena dianggap sebagai mata-mata.  
•18 Mereka dibebaskan dengan syarat membawa Benyamin.  
•21 Mereka sangat menyesal atas Yusuf.  
•24 Simeon ditahan sebagai jaminan.  
•25 Mereka pulang membawa gandum, dan uang mereka.  
•29 Laporan mereka kepada Yakub.  
•36 Yakub menolak untuk mengirim Benyamin.

### Mimpi Benar-Benar Terjadi

<sup>1</sup> Selama masa kelaparan di Kanaan, Yakub tahu bahwa di Mesir ada gandum. Maka, Yakub berkata kepada anak-anaknya, “Mengapa kita duduk-duduk di sini tanpa melakukan apa pun? <sup>2</sup> Aku mendengar ada gandum dijual di Mesir. Pergilah ke sana membeli gandum agar kita dapat hidup dan tidak mati.”

<sup>3</sup> Lalu, 10 orang saudara Yusuf pergi ke Mesir untuk membeli gandum. <sup>4</sup> Yakub tidak menyuruh Benyamin ikut bersama mereka. Sebab, Benyaminlah satu-satunya saudara kandung Yusuf. Yakub takut kalau sesuatu yang buruk terjadi pada Benyamin.

<sup>5</sup> Bencana kelaparan sangat buruk di Kanaan, maka banyak orang dari Kanaan pergi ke Mesir untuk membeli gandum. Di antara mereka adalah anak-anak Israel.

<sup>6</sup> Yusuf adalah gubernur Mesir pada masa itu. Dialah yang memeriksa penjualan gandum kepada orang-orang yang datang ke Mesir. Saudara-saudara Yusuf datang kepadanya dan sujud di hadapannya. <sup>7</sup> Yusuf melihat saudara-saudaranya dan mengenali mereka, tetapi ia berlaku seolah-olah tidak mengenal mereka. Ia bersikap kasar ketika berbicara kepada mereka. Katanya, “Dari mana kamu datang?”

Mereka menjawab, “Kami datang dari tanah Kanaan. Kami datang kemari untuk membeli makanan.”

<sup>8</sup> Yusuf mengenali saudara-saudaranya, tetapi mereka tidak tahu siapa dia. <sup>9</sup> Kemudian, Yusuf teringat akan mimpi-mimpi yang ia alami tentang saudara-saudaranya.

Yusuf berkata kepada mereka, “Kamu datang bukan untuk membeli makanan! Kamu adalah mata-mata. Kamu datang untuk mencari tahu kelemahan kami.”

<sup>10</sup> Akan tetapi, saudara-saudaranya berkata kepadanya, “Tidak, Tuan, kami datang selaku hambamu. Kami datang hanya untuk membeli makanan. <sup>11</sup> Kami semua bersaudara — kami semua anak dari ayah yang sama. Kami orang jujur dan datang hanya untuk membeli makanan.”

<sup>12</sup> Namun, Yusuf berkata kepada mereka, “Tidak, kamu datang untuk memata-matai kami!”

<sup>13</sup> Mereka berkata, “Tidak Tuan, kami datang selaku hamba dari Kanaan. Kami semua bersaudara, anak dari ayah yang sama. Kami 12 bersaudara.

Saudara kami yang termuda masih tinggal bersama ayah kami, dan saudara yang lain telah lama mati.”

<sup>14</sup> Akan tetapi, Yusuf berkata kepada mereka, “Tidak! Aku dapat melihat bahwa aku benar. Kalian adalah mata-mata. <sup>15</sup> Namun, aku akan membiarkanmu membuktikan kebenaran ucapanmu. Demi Firaun, aku bersumpah bahwa aku tidak membiarkan kalian pergi sebelum saudara bungsumu datang kemari. <sup>16</sup> Seorang dari kamu harus pulang kembali untuk menjemput saudara bungsumu, sedangkan yang lainnya tinggal di sini di dalam penjara. Dengan begitu, kami dapat membuktikan apakah kalian mengatakan hal yang benar atau tidak. Jika kalian berbohong, demi Firaun, aku bersumpah bahwa kalian adalah mata-mata.” <sup>17</sup> Kemudian, Yusuf memasukkan mereka semua ke dalam penjara selama tiga hari.

### Kesusahan Mulai

<sup>18</sup> Setelah tiga hari, Yusuf berkata kepada mereka, “Aku ini seorang yang takut akan Allah. Lakukanlah ini, dan aku akan membiarkan kalian hidup. <sup>19</sup> Jika kalian adalah orang-orang jujur, seorang dari antaramu dapat tinggal di dalam penjara, dan yang lain dapat pergi dan membawa gandum kembali kepada keluargamu. <sup>20</sup> Namun, kalian harus membawa saudara bungsu kalian kemari kepadaku. Maka, aku akan tahu bahwa kalian mengatakan hal yang benar, dan tidak harus mati.”

Mereka menyetujuinya. <sup>21</sup> Mereka berkata satu sama lain, “Kita dihukum atas perbuatan kita yang jahat terhadap saudara kita, Yusuf. Kita melihatnya dalam kesulitan. Ia meminta kita untuk menyelamatkannya, tetapi kita tidak mau mendengarnya. Jadi, sekarang kita dalam kesulitan.”

<sup>22</sup> Lalu, Ruben berkata kepada mereka, “Aku telah berkata kepadamu jangan melakukan sesuatu yang jahat kepada anak itu, tetapi kamu tidak mau mendengarkan aku. Sekarang, kita kena hukuman atas kematiannya.”

<sup>23</sup> Mereka tidak tahu bahwa Yusuf mengerti pembicaraan mereka karena Yusuf memakai seorang penerjemah untuk berbicara kepada mereka. <sup>24</sup> Yusuf mengerti segala sesuatu yang mereka perbincangkan, dan itu membuatnya hampir menangis. Jadi, ia berbalik dan meninggalkan ruangan itu. Ketika Yusuf kembali, ia mengambil Simeon dan mengikatnya sementara saudaranya yang lain memerhatikan. <sup>25</sup> Yusuf mengatakan kepada hamba-hambanya untuk mengisi karung mereka dengan gandum. Saudara-saudaranya telah memberikan uang kepada Yusuf untuk membeli gandum, tetapi ia tidak mengambil uang itu. Ia memasukkan mereka ke dalam karung gandum mereka. Ia juga memberikan perbekalan yang dibutuhkan dalam perjalanan kepada mereka.

<sup>26</sup> Maka, mereka menaikkan gandum ke atas keledai dan berangkat. <sup>27</sup> Malam itu, mereka berhenti

di suatu tempat untuk bermalam. Seorang dari mereka membuka karung dan mengambil gandum untuk keledainya. Namun, di dalam karung itu, ia melihat uangnya! <sup>28</sup> Ia berkata kepada saudara-saudaranya, “Lihatlah! Di sini ada uang untuk membayar gandum. Seseorang memasukkan uang itu kembali ke dalam karungku.” Mereka itu sangat takut. Mereka berkata satu sama lain, “Apa yang akan Allah lakukan terhadap kita?”

### Saudara-saudaranya Melapor kepada Yakub

<sup>29</sup> Saudara-saudara itu kembali kepada Yakub, ayah mereka di tanah Kanaan. Mereka mengatakan kepada Yakub tentang segala sesuatu yang telah terjadi. <sup>30</sup> Mereka berkata, “Gubernur negeri itu berbicara kasar kepada kami. Ia menganggap kami ini mata-mata! <sup>31</sup> Kami berkata kepadanya, ‘Kami orang yang jujur, bukan mata-mata. <sup>32</sup> Kami 12 bersaudara, semua dari ayah yang sama. Namun, salah seorang dari kami sudah lama mati, dan saudara kami yang termuda masih tinggal di Kanaan.’

<sup>33</sup> Kemudian, gubernur negeri itu mengatakan kepada kami, ‘Ada satu jalan untuk membuktikan bahwa kalian adalah orang jujur: Tinggalkan satu saudaramu di sini dengan aku. Bawalah gandum kepada keluargamu. <sup>34</sup> Namun, bawalah saudaramu yang bungsu kepadaku supaya aku tahu bahwa kalian bukan mata-mata, melainkan orang jujur. Jika kalian mengatakan yang sebenarnya, aku akan melepaskan saudara kalian dan kalian bebas membeli gandum di negeri kami.’”

<sup>35</sup> Kemudian, mereka mulai mengambil gandum dari karung mereka, dan setiap orang menemukan uang dalam karung gandumnya. Ketika mereka dan ayah mereka melihat uang itu, mereka semua menjadi takut.

<sup>36</sup> Yakub berkata kepada mereka, “Apakah kamu mau aku kehilangan semua anakku? Yusuf telah pergi. Simeon telah pergi. Dan, sekarang kamu mau membawa Benyamin juga?”

<sup>37</sup> Tetapi Ruben berkata kepada ayahnya, “Ayah, engkau boleh membunuh kedua anakku jika aku tidak membawa Benyamin kembali kepadamu. Percayalah padaku! Aku akan membawa dia kembali kepadamu.”

<sup>38</sup> Tetapi Yakub berkata, “Aku tidak akan membiarkan Benyamin pergi denganmu. Saudaranya telah mati dan hanya dia anak yang masih tinggal dari istriku, Rahel. Jika sesuatu terjadi padanya dalam perjalanan ke Mesir, hal itu akan membuatku yang sudah tua ini turun ke alam kubur dalam dukacita.”

**43** <sup>•1</sup> Yusuf didesak untuk mengirim Benyamin.

<sup>•15</sup> Yusuf menjau makan saudara-saudaranya.

<sup>•19</sup> Mereka menunjukkan ketakutan mereka kepada kepala rumah.

<sup>•26</sup> Yusuf mengadakan jamuan makan untuk mereka.

### Yakub Membiarkan Benyamin Pergi ke Mesir

<sup>1</sup> Bencana kelaparan sangat buruk di tanah itu. <sup>2</sup> Ketika mereka telah memakan semua gandum yang mereka bawa dari Mesir, Yakub berkata kepada anak-anaknya, “Pergilah kembali ke Mesir dan belilah beberapa makanan.”

<sup>3</sup> Namun, Yehuda berkata kepada ayahnya, “Akan tetapi, Gubernur itu sudah memperingatkan kami dengan sungguh-sungguh, katanya, ‘Jika kalian tidak membawa saudara kalian kepadaku, kalian tidak akan melihatku lagi.’” <sup>4</sup> Jika engkau mengutus Benyamin bersama kami, kami akan pergi dan membeli gandum. <sup>5</sup> Jika engkau tidak mau mengutus Benyamin, kami tidak akan pergi. Karena, gubernur itu telah memperingatkan kami, ‘Kalian tidak akan melihat wajahku, kecuali jika saudaramu itu datang bersama kalian.’”

<sup>6</sup> Israel berkata, “Mengapa kamu memperlakukanku dengan sangat buruk dengan mengatakan kepada gubernur itu bahwa kalian masih memiliki saudara yang lain?”

<sup>7</sup> Mereka menjawab, “Orang itu menanyai kami dengan mendetail tentang kami dan keluarga kita. Ia bertanya, ‘Apakah ayah kalian masih hidup? Apakah ada saudaramu yang lain di rumah?’ Kami hanya menjawab pertanyaannya. Kami tidak menyangka ia akan meminta kami membawa saudara kami kepadanya!”

<sup>8</sup> Lalu, Yehuda berkata kepada Israel, ayahnya, “Izinkan Benyamin pergi bersamaku dan kami akan segera berangkat ke Mesir, supaya kita tetap hidup dan tidak mati, baik kami, engkau, maupun keturunan kami. <sup>9</sup> Aku akan memastikan bahwa ia selamat. Aku akan bertanggung jawab atasnya. Jika aku tidak membawa dia kembali kepadamu, biarlah aku yang menanggung hukuman selamanya. <sup>10</sup> Jika waktu itu engkau membiarkan kami pergi, kami sudah dapat mengadakan dua kali perjalanan mengambil makanan.”

<sup>11</sup> Lalu, ayah mereka berkata, “Jika memang demikian, bawalah Benyamin bersama kalian. Akan tetapi, bawalah beberapa pemberian untuk gubernur itu. Bawalah beberapa pemberian yang dapat kita kumpulkan dari tanah kita. Bawalah madu, kacang kenari, buah badam, kemenyan, dan mur untuknya. <sup>12</sup> Kali ini, bawalah uang dua kali lipat. Bawalah juga uang yang dahulu kaubayarkan, yang dikembalikan kepadamu. Mungkin gubernur itu telah melakukan kesalahan. <sup>13</sup> Bawalah Benyamin, dan kembalilah kepada orang itu. <sup>14</sup> Aku berdoa agar Allah Yang Mahakuasa akan menolong kalian saat kalian berdiri di depan gubernur itu. Aku berdoa agar ia membiarkan Benyamin dan Simeon kembali dengan selamat. Jika tidak, aku akan sedih lagi karena kehilangan anak-anakku.”

<sup>15</sup> Maka, mereka membawa hadiah-hadiah itu untuk diberikan kepada gubernur. Dan mereka membawa uang dua kali lipat daripada yang dibawa pada pertama kalinya. Kali ini, Benyamin pergi bersama saudara-saudaranya ke Mesir.

### Para Saudara di Rumah Yusuf

<sup>16</sup> Ketika Yusuf melihat Benyamin ada bersama mereka, ia berkata kepada hambanya, “Bawalah orang-orang itu ke rumahku. Sembelihlah seekor ternak dan masaklah. Mereka akan makan siang bersamaku.” <sup>17</sup> Hamba itu melakukan seperti yang diperintahkan kepadanya. Ia membawa mereka ke rumah Yusuf.

<sup>18</sup> Mereka takut ketika mereka dibawa ke rumah Yusuf dan berkata, “Kita dibawa kemari karena uang yang dimasukkan kembali ke dalam karung kita waktu itu. Mereka akan memakainya sebagai bukti untuk melawan kita dan mencuri keledai kita serta membuat kita menjadi hamba mereka.”

<sup>19</sup> Maka, mereka menemui kepala pelayan rumah Yusuf. <sup>20</sup> Mereka berkata, “Tuan, izinkan kami menjelaskan sesuatu. Waktu pertama kali kami datang kemari, kami bertujuan untuk membeli makanan. <sup>21</sup> Dalam perjalanan pulang, kami membuka karung kami dan menemukan uang dalam setiap karung. Kami tidak tahu bagaimana hal itu terjadi, tetapi kami membawa uang itu untuk kami kembalikan kepadamu. Dan kami telah membawa uang lebih untuk membayar makanan yang mau kami beli sekarang.” <sup>22</sup> (43:21)

<sup>23</sup> Akan tetapi, hamba itu menjawab, “Jangan takut; Allahmu, Allah ayahmu, pasti telah memasukkan uang itu ke dalam karungmu sebagai pemberian. Aku ingat bahwa kamu telah membayar kepadaku untuk gandum waktu itu.”

Kemudian, hamba itu membawa Simeon keluar dari penjara. <sup>24</sup> Hamba itu membawa mereka ke rumah Yusuf. Ia memberikan air dan mereka mencuci kaki. Kemudian, ia memberikan makanan kepada keledai mereka.

<sup>25</sup> Mereka mendengar bahwa Yusuf akan makan bersama mereka. Jadi, mereka bekerja hingga tengah hari untuk mempersiapkan hadiah-hadiah untuk Yusuf.

<sup>26</sup> Ketika Yusuf datang, saudara-saudara itu memberikan kepadanya semua hadiah yang mereka bawa. Lalu, mereka sujud sampai ke tanah di depan Yusuf.

<sup>27</sup> Yusuf menanyakan tentang kabar mereka. Kemudian, ia berkata, “Bagaimana kabar ayah kalian yang sudah tua itu, yang kamu ceritakan kepadaku? Apakah dia masih hidup dan sehat?”

<sup>28</sup> Mereka menjawab, “Ya Tuan, ayah kami masih hidup.” Dan, mereka kembali bersujud di hadapan Yusuf.

<sup>29</sup> Lalu, Yusuf melihat saudaranya, Benyamin, yang satu ibu dengannya. Yusuf berkata, “Apakah dia saudara bungsumu yang kamu ceritakan kepadaku?”

Kemudian, Yusuf berkata kepada Benyamin, “Allah memberkatimu, anakku!”

<sup>30</sup> Yusuf ingin sekali menunjukkan kepada Benyamin, saudaranya, bahwa ia mengasihinya. Ia hampir menangis, tetapi ia tidak mau saudara-saudaranya melihatnya. Jadi, ia pergi ke kamar pribadinya dan menangis di sana. <sup>31</sup> Lalu, Yusuf mencuri mukanya dan keluar. Ia dapat menguasai dirinya kembali dan berkata, “Hidangkan makan!”

<sup>32</sup> Para pelayan menyediakan meja tersendiri untuk Yusuf. Saudara-saudara Yusuf duduk di meja tersendiri, dan orang-orang Mesir juga duduk di meja tersendiri. Sebab, orang Mesir tidak boleh makan bersama-sama orang Ibrani. Itu adalah hal yang menjijikkan bagi mereka. <sup>33</sup> Saudara-saudara Yusuf duduk di meja di depannya. Mereka saling berpandangan-pandangan karena terkejut. Mereka didudukkan secara urut, mulai dari yang tertua sampai yang termuda. <sup>34</sup> Para pelayan mengambil makanan dari meja Yusuf dan membawanya kepada mereka. Namun, para pelayan itu memberikan kepada Benyamin lima kali lebih banyak daripada kepada yang lain. Mereka terus makan dan minum di sana bersama Yusuf hingga mereka hampir abukya.

**44**

<sup>•1</sup> *Akal Yusuf untuk menahan adiknya.*

<sup>•6</sup> *Piala ditemukan di karung Benyamin.*

<sup>•14</sup> *Mereka dibawa menghadap ke Yusuf.*

<sup>•18</sup> *Permohonan Yehuda kepada Yusuf.*

### Yusuf Memasang Perangkap

<sup>1</sup> Kemudian, Yusuf memerintahkan hambanya, katanya, “Isilah karung mereka itu dengan gandum sebanyak yang dapat mereka bawa. Lalu, masukkan uang mereka ke dalam karung mereka masing-masing.”

<sup>2</sup> Masukkan gelas perak ke dalam karung saudara yang termuda itu bersama uangnya.” Hamba itu menaati Yusuf.

<sup>3</sup> Besoknya pagi-pagi, mereka disuruh kembali ke negeri mereka bersama keledai-keledai mereka. <sup>4</sup> Baru saja mereka meninggalkan kota itu dan belum terlalu jauh, Yusuf berkata kepada hambanya, “Pergi dan susul orang-orang itu. Saat kalian sudah menyusul mereka, katakan kepada mereka, ‘Mengapa kalian membalas kebaikan dengan kejahatan?’ <sup>5</sup> Tuanku minum dari gelas itu, dan dia memakainya untuk mengetahui hal-hal rahasia. Apa yang kalian lakukan adalah jahat!”

<sup>6</sup> Ketika hamba itu telah menyusul saudara-saudara Yusuf, ia menyampaikan kepada mereka apa yang Yusuf katakan.

<sup>7</sup> Tetapi mereka berkata kepada hamba itu, “Mengapa gubernur mengatakan hal demikian? Hambamu tidak mungkin melakukan hal seperti itu!”

<sup>8</sup> Lihatlah, bahkan uang yang kami temukan di dalam karung kami telah kami bawa kembali dari tanah Kanaan kepadamu. Bagaimana mungkin kami mencuri perak atau emas dari rumah tuanmu? <sup>9</sup> Jika gelas perak itu ditemukan pada salah satu dari hambamu ini,

biarlah orang itu mati. Dan, kami juga akan menjadi hamba tuanku.”

<sup>10</sup> Hamba itu menjawab, “Aku setuju. Hanya orang yang kedapatan membawa gelas perak akan menjadi hambaku, yang lain tidak bersalah.”

### Perangkap Terbuka; Benyamin Tertangkap

<sup>11</sup> Kemudian, mereka masing-masing segera menurunkan karungnya ke tanah dan membukanya.

<sup>12</sup> Hamba itu mulai memeriksa, dimulai dari saudara yang tertua dan berakhir pada saudara yang termuda. Ia menemukan gelas itu dalam karung Benyamin.

<sup>13</sup> Maka, mereka merobek pakaian mereka. Setelah menaikkan kembali karung mereka ke atas keledai, mereka kembali ke kota.

<sup>14</sup> Ketika Yehuda dan saudara-saudaranya kembali ke rumah Yusuf, Yusuf masih di sana. Saudara-saudara itu rebah ke tanah dan sujud di hadapannya. <sup>15</sup> Yusuf berkata kepada mereka, “Mengapa kalian melakukan ini? Apakah kalian tidak tahu bahwa orang sepertiku ini dapat mengetahui rahasia?”

<sup>16</sup> Yehuda berkata, “Jawaban apa yang harus kami berikan kepada Tuanku? Apa yang harus kami katakan? Atau, bagaimana kami dapat menunjukkan bahwa kami tidak bersalah? Allah telah mendapati kesalahan hamba-hambamu ini. Kami adalah hamba-hamba Tuanku, baik kami maupun dia yang kedapatan membawa gelas perak itu.”

<sup>17</sup> Akan tetapi, Yusuf berkata, “Aku tidak akan menjadikan kalian semua hamba. Hanya orang yang kedapatan mencuri gelas itu yang akan menjadi hambaku. Yang lain dapat pergi dalam damai kepada ayah kalian.”

### Yehuda Membela Benyamin

<sup>18</sup> Kemudian, Yehuda mendekati Yusuf dan berkata, “Tuan, biarkanlah hambamu menyampaikan sesuatu kepada Tuanku. Tolong jangan marah terhadap hambamu, karena engkau seperti Firaun sendiri. <sup>19</sup> Dulu, Tuanku pernah bertanya kepada hamba-hambamu ini, ‘Apakah kalian mempunyai ayah atau saudara?’ <sup>20</sup> Dan kami menjawab kepadamu, ‘Kami mempunyai ayah — ia sudah tua. Dan kami mempunyai saudara bungsu. Ayah kami mengasihi anak itu karena ia lahir ketika ayah kami sudah tua. Saudara anak itu telah mati. Jadi, hanya ia anak yang masih tinggal dari ibu itu. Ayah kami sangat mengasihinya.’ <sup>21</sup> Lalu engkau berkata kepada kami, ‘Bawalah saudara itu kepadaku. Aku mau melihat dia.’ <sup>22</sup> Dan kami berkata kepadamu, ‘Anak muda itu tidak dapat datang. Ia tidak dapat meninggalkan ayahnya. Jika ayahnya kehilangan dia, ayahnya sangat sedih dan dia akan mati.’ <sup>23</sup> Namun engkau berkata kepada kami, ‘Kamu harus membawa saudara bungsumu jika tidak, aku tidak menjual gandum lagi kepadamu.’ <sup>24</sup> Jadi kami

kembali kepada ayah kami dan mengatakan kepadanya yang telah kaukatakan.

<sup>25</sup>“Sesudah itu, Ayah kami mengatakan, ‘Kembali dan belilah lagi makanan untuk kita.’ <sup>26</sup>Kami berkata kepada ayah kami, ‘Kami tidak dapat pergi tanpa saudara bungsu kami. Gubernur telah berkata bahwa ia tidak lagi menjual gandum kepada kami sampai ia melihat saudara bungsu kami.’ <sup>27</sup>Lalu ayahku berkata kepada kami, ‘Kamu tahu bahwa istriku Rahel melahirkan dua anak bagiku. <sup>28</sup>Aku membiarkan seorang anak pergi, dan dia dibunuh binatang liar. Dan aku tidak melihatnya sejak itu. <sup>29</sup>Jika kamu membawa anak yang satu lagi dari aku, dan sesuatu terjadi kepadanya, aku akan menjadi sangat sedih sampai mati.’ <sup>30</sup>Sekarang, bayangkan apa yang akan terjadi bila kami pulang tanpa saudara bungsu kami — anak itu sangat penting dalam hidup ayah kami! <sup>31</sup>Ayah kami akan mati jika ia melihat anak itu tidak beserta dengan kami — dan itu menjadi kesalahan kami. Kami menyuruh ayah kami ke kuburannya, ia seorang yang sangat sedih.

<sup>32</sup>“Aku bertanggung jawab untuk anak muda itu. Aku berkata kepada ayahku, ‘Jika aku tidak membawa dia kembali kepadamu, engkau dapat menuntutku seumur hidupku.’ <sup>33</sup>Sekarang aku meminta dengan sangat kepadamu, tolong biarkanlah anak itu kembali bersama saudara-saudaranya, dan aku akan tinggal dan menjadi hambamu. <sup>34</sup>Aku tidak dapat kembali kepada ayahku jika anak itu tidak bersamaku. Aku sangat takut akan apa yang akan terjadi pada ayahku.”

**45** <sup>•1 Yusuf memperkenalkan diri kepada saudara-saudaranya.</sup>  
<sup>•5 Dia menghibur mereka dengan memberitahukan pemeliharaan</sup>

Allah.

<sup>•9 Dia ingin ayahnya datang.</sup>

<sup>•16 Firaun menyetujuiinya.</sup>

<sup>•21 Yusuf memperlengkapi mereka untuk perjalanan, dan menasihati mereka untuk rukun.</sup>

<sup>•25 Yakub sangat bersemangat dengan kabar itu.</sup>

### Yusuf Memperkenalkan Diri

<sup>1</sup>Yusuf tidak dapat lagi menguasai dirinya. Ia menangis di depan semua orang yang ada di sana. Yusuf berkata, “Suruhlah semua orang untuk meninggalkan tempat ini.” Maka, semua orang meninggalkan tempat itu. Hanya saudara-saudara itu yang tinggal bersama Yusuf. Kemudian, Yusuf menjelaskan kepada mereka siapa dirinya. <sup>2</sup>Yusuf menangis dengan suara keras sehingga semua orang Mesir dalam rumah Firaun mendengarnya. <sup>3</sup>Ia berkata kepada saudara-saudaranya, “Akulah Yusuf saudara kalian. Apakah ayahku masih hidup?” Namun, mereka tidak menjawabnya karena mereka bingung dan takut di hadapan Yusuf.

<sup>4</sup>Maka, Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, “Tolong, mendekatlah kemari kepadaku.” Mereka mendekat kepadanya dan Yusuf berkata, “Akulah Yusuf, saudara kalian, yang kalian jual sebagai

hamba kepada orang Mesir. <sup>5</sup>Dan sekarang, jangan bersedih atau menyesali diri karena kalian telah menjual aku ke sini. Karena, Allah menyuruh aku mendahului kalian untuk memelihara kehidupan. <sup>6</sup>Karena, masa kelaparan telah terjadi selama 2 tahun di tanah ini dan masih akan ada 5 tahun lagi di mana orang tidak dapat bercocok tanam atau memanen. <sup>7</sup>Maka, Allah mengutus aku ke sini mendahului kalian untuk melestarikan kelangsungan keturunan kalian di bumi dan menyelamatkan hidup kalian dengan cara yang luar biasa. <sup>8</sup>Oleh sebab itu, bukan kalian yang telah mengirim aku ke sini, melainkan Allah. Dan, Dia telah menjadikan aku seperti seorang ayah bagi Firaun, tuan atas rumah tangganya, dan menjadi seorang penguasa atas seluruh tanah Mesir.”

### Israel Diundang ke Mesir

<sup>9</sup>Yusuf berkata, “Segeralah pergi kepada ayahku. Katakan kepadanya, Yusuf anakmu mengirim pesan ini:

‘Allah telah membuat aku menjadi gubernur atas seluruh Mesir. Jadi, datanglah kepadaku segera. Jangan berlama-lama. <sup>10</sup>Engkau dapat tinggal dekat aku di tanah Gosen. Engkau, anak-anakmu, cucu-cucumu, dan semua ternakmu dipersilakan datang. <sup>11</sup>Di Gosen, aku akan mencukupi kebutuhanmu karena masih ada 5 tahun kelaparan yang akan datang. Dengan demikian, engkau dan rumah tanggamu serta semua yang kaumiliki tidak akan kelaparan.’

<sup>12</sup>Dan sekarang, kalian dan Benyamin telah melihat sendiri bahwa mulutku lah yang berbicara kepada kalian. <sup>13</sup>Jadi, katakan kepada ayahku tentang penghormatan yang telah kuterima di Mesir. Katakan kepadanya tentang segala sesuatu yang telah kalian lihat di sini. Sekarang cepat, pergilah menjemput ayahku kemari.” <sup>14</sup>Kemudian, Yusuf meleluk Benyamin, saudaranya, dan mereka berdua mulai menangis. <sup>15</sup>Yusuf menangis sambil mencium semua saudaranya. Sesudah itu, mereka mulai berbicara dengan dia.

<sup>16</sup>Ketika berita ini tersebar di seluruh rumah tangga Firaun, bahwa saudara-saudara Yusuf telah datang, Firaun dan hamba-hambanya sangat gembira! <sup>17</sup>Lalu Firaun berkata kepada Yusuf, “Katakan kepada saudara-saudaramu untuk mengambil semua makanan yang mereka butuhkan dan kembali ke tanah Kanaan. <sup>18</sup>Katakan kepada mereka untuk membawa ayahmu dan keluarga mereka kemari, kepadaku. Aku akan memberikan tanah yang terbaik di Mesir kepadamu untuk tempat tinggal. Dan, keluargamu bisa makan makanan terbaik yang kita miliki di sini.” <sup>19</sup>Dan sekarang, aku memerintahkanmu, Yusuf, untuk mengatakan ini kepada mereka: Ambilah beberapa kereta terbaik dari tanah Mesir bagi anak-anak dan bagi istri-istri kalian, dan bawalah ayah kalian kemari.

**20** Jangan khawatir dengan barang-barang yang terpaksa mereka tinggalkan karena yang terbaik di seluruh Mesir adalah milikmu.”

**21** Maka, anak-anak Israel melakukannya. Yusuf memberikan kepada mereka beberapa kereta seperti yang diperintahkan Firaun. Yusuf juga memberikan makanan secukupnya untuk perjalanan mereka. **22** Ia memberikan kepada setiap saudara sepasang pakaian. Tetapi kepada Benyamin, ia memberikan lima pasang pakaian dan 300 keping perak. **23** Untuk ayahnya, Yusuf mengirimkan 10 keledai yang membawa barang-barang yang terbaik dari Mesir. Ia mengirim 10 keledai betina penuh dengan gandum, roti, dan makanan lain untuk bekal ayahnya selama perjalanan ke Mesir nanti. **24** Kemudian, Yusuf mengantar saudara-saudaranya pergi. Ketika mereka berangkat, Yusuf berpesan kepada mereka, “Jangan bertengkar di perjalanan.”

**25** Mereka meninggalkan Mesir dan pergi kepada ayah mereka di tanah Kanaan. **26** Mereka berkata kepadanya, “Ayah, Yusuf masih hidup! Dan dia menjadi gubernur atas seluruh Mesir.”

Akan tetapi, ayah mereka tertegun karena ia tidak percaya kepada mereka. **27** Kemudian, mereka mengatakan kepadanya segala sesuatu yang dikatakan Yusuf. Setelah Yakub melihat kereta yang dikirim Yusuf kepadanya untuk membawanya ke Mesir, semangat Yakub hidup kembali. **28** Israel berkata, “Sekarang aku percaya kepadamu. Anakku Yusuf masih hidup! Aku akan pergi melihat dia sebelum aku mati!”

**46** •1 Yakub diteguhkan oleh Allah di Bersyeba.

•5 Dari sana dia beserta keluarganya pergi ke Mesir.

•8 Jumlah keluarganya yang pergi ke Mesir.

•28 Yusuf bertemu dengan Yakub.

•31 Dia memberitahu saudara-saudaranya bagaimana memberi jawab kepada Firaun.

### Allah Menjamin Israel

**1** Maka, Israel membawa semua yang dimilikinya dan memulai perjalanannya. Ketika ia sampai di Bersyeba, ia mempersembahkan kurban kepada Allah yang disembah Ishak, ayahnya. **2** Pada waktu malam, Allah berbicara kepada Israel dalam mimpi, “Yakub, Yakub.”

Israel menjawab, “Ya Tuhan.”

**3** Kemudian, Allah berkata, “Akulah Allah, Allah ayahmu. Jangan takut pergi ke Mesir karena Aku akan membuatmu menjadi bangsa besar. **4** Aku akan pergi ke Mesir menyertaimu, dan Aku akan membawamu keluar dari sana. Kamu akan mati di sana, tetapi tangan Yusuf sendiri yang akan menutup matamu bila kamu mati.”

### Israel Pergi ke Mesir

**5** Yakub meninggalkan Bersyeba dan melanjutkan perjalanan ke Mesir. Anak-anak Israel, membawa ayah, istri-istri, dan semua anak mereka ke Mesir. Mereka

menaiki kereta yang berikan Firaun. **6** Mereka juga membawa ternak dan barang-barang yang mereka dapatkan di tanah Kanaan. Yakub pergi ke Mesir bersama semua keturunannya. **7** Bersama dia ada anak-anak dan cucu-cucunya, baik laki-laki maupun perempuan. Seluruh keluarganya pergi bersamanya.

### Keluarga Yakub

**8** Inilah nama anak-anak Israel dan keluarga yang pergi ke Mesir bersamanya:

Ruben adalah anak Yakub yang pertama. **9** Anak laki-laki Ruben adalah Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi.

**10** Anak laki-laki Simeon adalah Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, dan Zohar. Juga ada Saul, yang lahir dari perempuan Kanaan.

**11** Anak laki-laki Lewi adalah Gerson, Kehat, dan Merari.

**12** Anak laki-laki Yehuda adalah Er, Onan, Syela, Peres, dan Zerah. Er dan Onan mati ketika masih di Kanaan. Anak laki-laki Peres ialah Hezron dan Hamul.

**13** Anak laki-laki Isakhar adalah Tola, Pua, Ayub, dan Simron.

**14** Anak laki-laki Zebulon adalah Sered, Elon, dan Yahleel.

**15** Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, dan Zebulon adalah anak-anak Yakub dari Lea, istrinya. Lea melahirkan mereka di Padan-Aram. Ia juga mempunyai anak perempuan bernama Dina. Ada 33 orang dalam keluarganya.

**16** Anak laki-laki Gad adalah Zifyon, Hagi, Syuni, Ezbon, Eri, Arodi, dan Areli.

**17** Anak laki-laki Asyer adalah Yimna, Yiswa, Yiswi, Beria, dan saudara perempuan mereka, Serah. Ada juga anak Beria yaitu Heber dan Malkiel.

**18** Mereka semua adalah anak-anak Yakub dari Zilpa, hamba perempuan yang diberikan Laban kepada Lea, anaknya. Ada 16 orang dalam keluarganya.

**19** Anak-anak Yakub dari Rahel, istrinya, adalah Yusuf dan Benyamin.

**20** Di Mesir, Yusuf mempunyai dua anak laki-laki, Manasye dan Efraim. Istri Yusuf ialah Asnat, anak Potifera, imam di kota On.

**21** Anak laki-laki Benyamin adalah Bela, Bekher, Asybel, Gera, Naaman, Ehi, Rosy, Mupim, Hupim, dan Ared.

**22** Inilah anak laki-laki Yakub dari istrinya Rahel. Ada 14 orang dalam keluarganya.

<sup>23</sup> Anak laki-laki Dan adalah Husim.

<sup>24</sup> Anak laki-laki Naftali adalah Yahzeel, Guni, Yezer, dan Syilem.

<sup>25</sup> Inilah anak-anak Yakub dan Bilha. Bilha hamba yang diberikan Laban kepada anaknya Rahel. Ada tujuh orang dalam keluarganya.

<sup>26</sup> Jumlah keturunan Yakub yang pergi bersamanya ke Mesir 66 orang. Istri anak-anak Yakub tidak dihitung dalam jumlah itu. <sup>27</sup> Juga, Yusuf memiliki dua anak laki-laki di Mesir. Dengan dua cucu ini, jumlah keluarga Yakub di Mesir ada sebanyak 70 orang semuanya.

### Israel Tiba di Mesir

<sup>28</sup> Yakub menyuruh Yehuda untuk mendahului mereka menemui Yusuf, supaya Yusuf menunjukkan jalan menuju Gosyen kepada Yehuda. Kemudian, Yakub dan keluarganya menyusul ke Gosyen. <sup>29</sup> Yusuf tahu bahwa ayahnya datang. Jadi, ia mempersiapkan keretanya dan keluar menemui Israel, ayahnya, di Gosyen. Ketika Yusuf melihat ayahnya, ia memeluk lehernya dan menangis untuk waktu yang lama.

<sup>30</sup> Lalu, Israel berkata kepada Yusuf, "Sekarang aku dapat mati dalam damai karena aku telah melihat wajahmu dan mengetahui bahwa kamu masih hidup."

<sup>31</sup> Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya dan seluruh keluarganya yang lain, "Aku akan pergi menemui Firaun dan berkata, 'Saudara-saudaraku dan seluruh keluarga ayahku yang tinggal di Kanaan telah datang kepadaku.' <sup>32</sup> Mereka adalah para gembala yang selalu memelihara domba dan lembu. Mereka membawa semua ternak dan segala sesuatu milik mereka ke sini. <sup>33</sup> Bila Firaun memanggil kalian dan bertanya, 'Apa pekerjaan kalian?' <sup>34</sup> Katakan kepadanya, 'Hamba-hambamu ini sudah menjaga ternak dari sejak muda sampai sekarang, baik kami maupun nenek moyang kami.' Maka, Firaun akan mengizinkan kalian tinggal di tanah Gosyen karena orang-orang Mesir tidak suka pekerjaan gembala."

**47**

<sup>1</sup> Yusuf membawa ayahnya, lima saudaranya ke hadapan Firaun.

<sup>11</sup> Dia memberi mereka tempat tinggal dan pemeliharaan.

<sup>13</sup> Dia membeli harta orang Mesir;

<sup>16</sup> ternak mereka;

<sup>18</sup> dan tanah mereka, kecuali tanah imam, untuk Firaun.

<sup>23</sup> Dia meminta seperlima dari hasil tanah.

<sup>28</sup> Usia Yakub.

<sup>29</sup> Dia meminta Yusuf bersumpah akan menguburkan dia bersama dengan nenek moyangnya.

### Israel Tinggal di Gosyen

<sup>1</sup> Yusuf pergi menghadap Firaun dan berkata, "Ayah dan saudara-saudaraku telah datang dari Kanaan dan mereka di tanah Gosyen sekarang. Mereka membawa semua ternak dan harta benda mereka

dari sana." <sup>2</sup> Yusuf memilih lima orang dari antara saudaranya dan membawa mereka menghadap Firaun. <sup>3</sup> Firaun berkata kepada mereka, "Apa pekerjaan kalian?"

Mereka menjawab, "Tuan, hamba-hambamu ini adalah para gembala, sama seperti nenek moyang kami." <sup>4</sup> Mereka berkata kepada Firaun, "Masa kelaparan sangat buruk di Kanaan. Di sana tidak ada ladang yang berumput untuk ternak kami. Jadi, kami datang untuk tinggal di negeri ini. Kami memohon kepada Tuanku, biarlah kami tinggal di Gosyen."

<sup>5</sup> Firaun berkata kepada Yusuf, "Ayah dan saudara-saudaramu telah datang kepadamu. <sup>6</sup> Tanah Mesir terbuka untukmu. Pilihlah tempat terbaik di negeri ini untuk ayah dan saudara-saudaramu. Mereka boleh tinggal di tanah Gosyen. Jika ada di antara mereka yang terampil, mereka boleh mengembalakan ternakku."

<sup>7</sup> Kemudian, Yusuf memanggil Yakub, ayahnya, untuk masuk menghadap Firaun. Dan, Yakub memberkati Firaun.

<sup>8</sup> Lalu, Firaun berkata kepadanya, "Berapa umurmu?"

<sup>9</sup> Yakub menjawab Firaun, "Hidupku sebagai pengembara telah 130 tahun. Tahun-tahun hidupku singkat dan penuh dengan kesusahannya, lebih singkat daripada tahun-tahun pengembaraan nenek moyangku."

<sup>10</sup> Yakub memberkati Firaun dan meninggalkan pertemuan itu.

<sup>11</sup> Kemudian, Yusuf menempatkan ayah dan saudara-saudaranya di tanah yang terbaik di Mesir, yaitu di tanah Rameses, seperti yang diperintahkan Firaun kepadanya. <sup>12</sup> Yusuf juga memberikan makanan yang diperlukan ayahnya, saudara-saudaranya, dan semua orang yang tinggal bersama ayahnya.

### Yusuf Membeli Tanah untuk Firaun

<sup>13</sup> Bencana kelaparan semakin hebat. Tidak ada makanan di mana-mana. Mesir dan Kanaan menjadi sangat miskin karena masa yang buruk ini. <sup>14</sup> Yusuf mengumpulkan semua uang hasil penjualan gandum, baik di Mesir maupun di Kanaan. Dan, Yusuf membawa semua uang itu ke rumah Firaun. <sup>15</sup> Setelah semua uang orang Mesir dan orang Kanaan habis untuk membeli gandum, mereka datang kepada Yusuf dan berkata, "Berilah kami makanan. Jika tidak, kami akan mati di hadapanmu karena uang kami telah habis."

<sup>16</sup> Akan tetapi, Yusuf menjawab, "Jika uang kalian sudah habis, berikan kepadaku ternak kalian dan aku akan memberikan makanan kepada kalian." <sup>17</sup> Maka, orang-orang membawa ternak mereka kepada Yusuf dan Yusuf memberi mereka makanan sebagai ganti lembu, kuda, dan semua ternak yang mereka berikan. Tahun itu, Yusuf memberikan makanan kepada mereka sebagai ganti ternak mereka.



<sup>18</sup> Tahun berikutnya, orang-orang tidak lagi mempunyai ternak dan tidak dapat membeli makanan. Jadi, mereka pergi kepada Yusuf dan berkata, “Engkau tahu bahwa kami tidak mempunyai uang lagi, dan semua ternak kami telah menjadi milikmu. Kami tidak mempunyai apa-apa lagi, selain tubuh dan ladang kami. <sup>19</sup> Mengapa kami harus mati di hadapanmu, baik kami dan ladang kami? Belilah kami dan ladang kami dengan makanan, dan kami akan menjadi hamba bagi Firaun. Berilah kami benih untuk ditanam supaya kami hidup dan ladang kami tidak menjadi gersang.”

<sup>20</sup> Jadi, Yusuf membeli semua ladang di Mesir untuk Firaun. Semua orang di Mesir menjual ladang mereka kepada Yusuf karena kelaparan yang sangat buruk menimpa mereka. Maka, semua ladang menjadi milik Firaun. <sup>21</sup> Dan, Yusuf memindahkan mereka ke kota-kota, dari satu perbatasan ke perbatasan lain di Mesir. <sup>22</sup> Tanah yang tidak dibeli Yusuf hanyalah tanah milik para imam. Sebab, para imam mendapatkan tunjangan tetap dari Firaun dan mereka hidup dari tunjangan itu. Jadi, para imam tidak perlu menjual ladang mereka untuk membeli gandum.

<sup>23</sup> Yusuf berkata kepada mereka, “Aku telah membeli kalian dan tanah kalian bagi Firaun. Sekarang, aku akan memberikan benih kepada kalian, dan kalian dapat menanam ladang kalian. <sup>24</sup> Pada masa panen, kalian harus memberikan seperlima hasil panen kepada Firaun. Empat perlima hasil panen akan menjadi milik kalian sendiri. Kalian dapat menggunakan sebagian hasil panen itu untuk benih di ladang dan sebagian untuk makanan bagi kalian dan keluarga kalian, juga bagi anak-anak kalian.”

<sup>25</sup> Mereka berkata, “Engkau telah menyelamatkan hidup kami. Kami senang menjadi hamba Firaun.”

<sup>26</sup> Lalu, Yusuf menjadikan hal itu sebagai hukum mengenai tanah Mesir, dan hukum itu masih berlaku hingga hari ini. Hukum itu mengatur bahwa seperlima dari semua hasil ladang adalah milik Firaun. Hanya tanah imam yang tidak menjadi milik Firaun.

### Jangan Kubur Aku di Mesir

<sup>27</sup> Israel tinggal di Mesir. Ia tinggal di tanah Gosen. Keluarganya bertambah banyak dan menjadi sangat besar. Mereka menjadi pemilik tanah di Mesir dan mengerjakannya dengan baik.

<sup>28</sup> Yakub tinggal di Mesir selama 17 tahun, jadi ia berumur 147 tahun. <sup>29</sup> Ketika hari kematiannya semakin dekat, Israel memanggil Yusuf, anaknya, untuk datang kepadanya. Israel berkata, “Jika aku mendapat kasih di matamu, taruhlah tanganmu di bawah pangkal pahaku dan berjanjilah. Berjanjilah bahwa engkau akan menunjukkan kasih dan kesetiaan kepadaku. Apabila aku mati, jangan kuburkan aku di Mesir.

<sup>30</sup> Kuburkan aku di mana nenek moyangku dikubur. Bawalah aku keluar Mesir dan kuburkan aku dalam kuburan keluarga kita.”

Jawab Yusuf, “Aku berjanji bahwa aku akan melakukan yang engkau katakan.”

<sup>31</sup> Lalu, Yakub berkata, “Bersumpahlah kepadaku.” Dan, Yusuf bersumpah kepadanya bahwa ia akan melakukan itu. Israel membaringkan kepalanya kembali di tempat tidur.

**48** <sup>•1 Yusuf bersama anak-anaknya menjenguk ayahnya yang sakit.</sup>

<sup>•2 Yakub menguatkan dirinya untuk memberkati mereka.</sup>

<sup>•3 Dia mengulang janji Allah.</sup>

<sup>•5 Dia menganggap Efraim dan Manasye sebagai anaknya sendiri.</sup>

<sup>•7 Dia memberitahu Yusuf tentang kuburan ibunya.</sup>

<sup>•8 Dia memberkati Efraim dan Manasye.</sup>

<sup>•17 Dia lebih memilih yang lebih muda sebelum yang lebih tua.</sup>

<sup>•21 Dia menubuatkan kembalinya mereka ke Kanaan.</sup>

### Berkat untuk Manasye dan Efraim

<sup>1</sup> Beberapa waktu kemudian, Yusuf diberi tahu, “Ayahmu sakit.” Maka, ia membawa kedua anaknya, Manasye dan Efraim, dan pergi menemui ayahnya.

<sup>2</sup> Ketika Yusuf tiba, beberapa orang memberi tahu Yakub, “Anakmu, Yusuf, datang menjenguk engkau.” Israel sangat lemah, tetapi ia berusaha keras dan duduk di tempat tidurnya.

<sup>3</sup> Lalu, Yakub berkata kepada Yusuf, “Allah Yang Mahakuasa menampakkanku kepadaku di Lus, di tanah Kanaan. Allah memberkati aku di sana. <sup>4</sup> Allah berkata kepadaku, ‘Aku akan membuatmu menjadi bangsa yang besar. Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu sebagai milik mereka untuk selamanya.’ <sup>5</sup> Sekarang, kamu mempunyai dua anak. Kedua anak ini lahir di sini sebelum aku datang. Kedua anakmu ini, Efraim dan Manasye, akan menjadi seperti anak-anakku sendiri. Mereka akan menjadi seperti Ruben dan Simeon bagiku. <sup>6</sup> Akan tetapi, jika engkau mempunyai anak-anak lagi setelah mereka, anak-anak itu akan menjadi milikmu. Mengenai milik pusaka, mereka akan disebut berdasarkan nama Efraim dan Manasye. <sup>7</sup> Dalam perjalanan dari Padan-Aram, Rahel mati di tanah Kanaan, tidak jauh dari Efrata. Hal ini membuatku sangat sedih. Aku menguburkannya di sana, di sisi jalan menuju Efrata. Efrata sekarang disebut Betlehem.

<sup>8</sup> Lalu, Israel melihat kedua anak laki-laki Yusuf. Israel berkata, “Siapa mereka ini?”

<sup>9</sup> Yusuf berkata kepada ayahnya, “Inilah anak-anakku. Mereka ini adalah anak-anak yang diberikan Allah kepadaku di Mesir.”

Israel berkata, “Bawalah anak-anakmu kepadaku. Aku akan memberkati mereka.”

<sup>10</sup> Israel sudah tua dan matanya rabun. Yusuf membawa anak-anaknya dekat kepada ayahnya. Israel mencium dan merangkul mereka. <sup>11</sup> Israel berkata kepada Yusuf, “Aku tidak pernah berpikir bahwa aku akan melihat wajahmu lagi. Tetapi lihatlah! Allah bahkan telah membuat aku melihat engkau dan anak-anakmu.”

<sup>12</sup> Yusuf menarik anak-anaknya dari pangkuan Israel dan ia sujud di depan ayahnya. <sup>13</sup> Yusuf menaruh Efraim di sisi kanannya dan Manasye di sisi kirinya. Jadi, Efraim ada di sisi kiri Israel, dan Manasye ada di sisi kanannya. <sup>14</sup> Akan tetapi, Israel menyalangkan tangannya dan meletakkan tangan kanannya ke atas kepala Efraim, yang adalah anak bungsu Yusuf. Kemudian, ia meletakkan tangan kirinya ke atas kepala Manasye, meskipun Manasye anak sulung. <sup>15</sup> Israel memberkati Yusuf dan berkata,

“Aku berdoa kepada Allah yang dilayani oleh nenek moyangku, Abraham dan Ishak; kepada Allah yang telah menjadi Gembalaku hingga hari ini,

<sup>16</sup> Utusan Allah yang telah menebus aku dari semua yang jahat, berkatilah kiranya anak-anak muda ini. Kiranya melalui mereka orang-orang mengingat namaku dan nama nenek moyang kami, Abraham dan Ishak.

Aku berdoa kiranya bumi akan dipenuhi oleh keturunan mereka.”

<sup>17</sup> Yusuf melihat ayahnya meletakkan tangan kanannya ke atas kepala Efraim. Yusuf tidak senang akan hal itu. Yusuf memegang tangan ayahnya untuk memindahkannya dari kepala Efraim ke kepala Manasye. <sup>18</sup> Yusuf berkata kepada ayahnya, “Ayah, tangan kananmu ada pada anak yang salah. Manasye adalah anak sulung. Letakkanlah tangan kananmu ke atasnya.”

<sup>19</sup> Namun, ayahnya menolak dan berkata, “Aku tahu, Nak. Aku tahu. Manasye anak sulung. Ia akan menjadi besar dan menjadi bapa banyak orang. Akan tetapi, Efraim yang lebih muda akan menjadi lebih besar daripada dia. Dan, keturunan Efraim akan menjadi jauh lebih besar.”

<sup>20</sup> Jadi, Israel memberkati mereka hari itu. Ia berkata,

“Umat Israel akan memakai namamu apabila mereka memberkati orang. Mereka akan berkata, ‘Semoga Allah menjadikanmu seperti Efraim dan Manasye.’”

Demikianlah Israel menjadikan Efraim lebih besar daripada Manasye.

<sup>21</sup> Kemudian, Israel berkata kepada Yusuf, “Lihatlah, hari kematianku sudah dekat, tetapi Allah akan menyertaimu. Ia akan membawa kamu kembali ke tanah nenek moyangmu. <sup>22</sup> Aku memberikan kepadamu bagian yang lebih besar daripada saudara-saudaramu, yaitu wilayah yang aku rebut dengan pedang dan panah dari orang-orang Amori.”

**49** <sup>•1</sup> Yakub memanggil anak-anaknya dan memberkati mereka. <sup>•3</sup> Berkat bagi mereka secara khusus.

<sup>•29</sup> Dia berpesan kepada mereka tentang penguburannya.

<sup>•33</sup> Dia meninggal.

### Yakub Memberkati Anak-anaknya

<sup>1</sup> Kemudian, Yakub memanggil semua anaknya dan berkata, “Anak-anakku, berkumpullah kemari. Aku akan mengatakan kepadamu yang akan terjadi kepadamu di masa depan.

<sup>2</sup> ‘Hai anak-anak Yakub, berkumpullah. Mari dengarkanlah Israel, ayah kalian.’”

### Ruben

<sup>3</sup> “Ruben, anak sulungku, engkaulah kekuatanku, buah pertama dari kegagahanku. Engkaulah yang paling terhormat dan berkuasa dari semua anakku. <sup>4</sup> Tetapi, nafsumu seperti air bah yang tidak bisa engkau kuasai. Jadi, engkau tidak akan tetap menjadi anakku yang paling terhormat. Engkau menaiki tempat tidur ayahmu dan tidur dengan salah satu istrinya. Engkau membawa aib kepada tempat tidurku, tempat tidur tempatmu berbaring.”

### Simeon dan Lewi

<sup>5</sup> “Simeon dan Lewi adalah kakak beradik. senjata kekejaman ada di tempat tinggal mereka. <sup>6</sup> Aku tidak akan bergabung dengan pertemuan rahasia mereka. Aku tidak akan ambil bagian dalam rencana mereka yang jahat. Dalam kemarahan, mereka telah membunuh orang, dan mereka memotong binatang hanya untuk kesenangan. <sup>7</sup> Terkutuklah amarah mereka karena amarah mereka dahsyat. terkutuklah murka mereka karena murka mereka kejam. Aku akan menceraiberaikan mereka dari antara anak-anak Yakub. Aku akan menyerakkan mereka di antara anak-anak Israel.”

### Yehuda

<sup>8</sup> “Yehuda, saudara-saudaramu akan memujimu. Tanganmu akan mencengkeram leher musuh-musuhmu. Saudara-saudaramu akan sujud kepadamu. <sup>9</sup> Yehuda seperti singa muda. Anakku, engkau seperti singa yang berdiri di atas mangsanya. Seperti singa, Yehuda berbaring untuk beristirahat,

dan tidak ada yang berani mengganggunya.

- 10** Tingkat kekuasaan tidak akan beranjak dari Yehuda.  
Lambang pemerintahan tidak akan berpindah dari kakinya,  
sampai dia yang berhak pemerintahan itu datang.  
Kepada dialah seluruh bangsa akan tunduk.
- 11** Yehuda mengikatkan anak kudanya pada pohon anggur dan keledainya pada pohon anggur yang terbaik.  
Ia mencuci pakaian dan jubahnya dalam air anggur yang terbaik.
- 12** Matanya merah karena minum anggur.  
Giginya putih karena minum susu.”

### Zebulon

- 13** “Zebulon akan hidup di dekat laut.  
Pesisirnya menjadi tempat yang aman bagi kapal-kapal.  
Tanahnya akan berbatas sampai Kota Sidon.”

### Isakhar

- 14** “Isakhar seperti keledai kuat,  
yang berbaring di antara pelananya.
- 15** Ketika ia melihat tempat peristirahatan yang baik dan tanah itu menyenangkan,  
ia membungkukkan bahunya untuk menggendong beban berat;  
dan menjadi budak dalam kerja paksa.”

### Dan

- 16** “Dan akan menghakimi umatnya  
sebagai salah satu dari suku-suku Israel.
- 17** Dan akan seperti ular di pinggir jalan.  
Ia akan seperti ular berbisa di jalan setapak,  
yang menggigit kaki kuda,  
sehingga pengendaranya terjungkal ke belakang.
- 18** TUHAN, aku menunggu keselamatan dari Engkau.”

### Gad

- 19** “Gad akan diserang oleh sekelompok perampok,  
tetapi ia akan menyerang tumit mereka.”

### Asyer

- 20** “Tanah Asyer akan menumbuhkan banyak makanan yang baik.  
Ia akan memiliki makanan yang cocok untuk seorang raja.”

### Naftali

- 21** “Naftali seperti seekor rusa yang terlepas,  
yang melahirkan anak-anak yang indah.”

### Yusuf

- 22** “Yusuf adalah seperti pohon anggur yang subur,  
pohon anggur yang subur di dekat mata air,  
yang cabang-cabangnya memanjat dinding.
- 23** Para pemanah menyerangnya dengan membabi buta,  
mereka memanahi dan mengacaukannya.
- 24** Tetapi, busur Yusuf tetap kukuh,  
dan lengannya kuat.  
Kekuatannya berasal dari Yang Mahakuasa,  
pelindung Yakub,  
karena Sang Gembala adalah Batu Karang Israel.
- 25** Semoga Allah ayahmu akan menolongmu.  
Semoga Allah Yang Mahakuasa memberkatimu.  
Semoga Dia memberkatimu dengan hujan dari langit di atas,  
dengan sumber air dari bawah bumi,  
dan dengan berkat buah dada dan rahim.
- 26** Nenek moyangmu diberkati banyak hal baik.  
tetapi aku, ayahmu, bahkan lebih diberkati lagi.  
Kiranya semua berkat itu turun ke atas kepala Yusuf dan ke atas mahkota dari kepala dia yang teristimewa  
dari antara saudara-saudaranya.”

### Benyamin

- 27** “Benyamin seperti serigala lapar.  
Pagi hari, ia membunuh mangsanya.  
Pada malam hari, ia membagi-bagikan rampasannya.”

**28** Itulah kedua belas suku Israel. Dan itulah yang dikatakan Israel saat memberkati mereka. Ia memberkati mereka masing-masing dengan berkat yang sesuai bagi mereka. **29** Kemudian, Israel memberikan perintah kepada mereka, katanya, “Apabila aku mati, aku mau bersama umatku. Aku mau dikuburkan bersama nenek moyangku dalam gua di ladang Efron orang Het itu. **30** Gua itu ada di ladang Makhpela dekat Mamre, di tanah Kanaan. Abraham membeli ladang itu dari Efron supaya ia memiliki tempat pemakaman. **31** Abraham dan Sara, istrinya, dikubur dalam gua itu. Ishak dan Ribka, istrinya, dikubur dalam gua itu. Aku juga mengubur Lea, istriku, dalam gua itu. **32** Gua itu ada di ladang yang dibeli dari orang-orang Het.” **33** Setelah Yakub selesai berbicara kepada anak-anaknya, ia berbaring, meletakkan kakinya kembali ke tempat tidur, lalu mati.

# 50

•1 Perkabungan atas Yakub.

•4 Yusuf berpamitan kepada Firaun untuk menguburkannya.

•7 Penguburan.

•15 Yusuf menghibur saudara-saudaranya, yang meminta maaf kepadanya.

•22 Usianya.

- 23 Dia melihat keturunan ketiga dari anak-anaknya.
- 24 Dia menubuatkan saudara-saudaranya tentang kembalinya mereka.
- 25 Dia meminta mereka bersumpah mengenai tulang-tulangnya.
- 26 Dia meninggal, dan ditaruh dalam peti mati.

### Penguburan Yakub

<sup>1</sup> Ketika Israel mati, Yusuf sangat sedih. Ia memeluk ayahnya dan menangisi serta menciumnya.

<sup>2</sup> Yusuf memerintahkan para pelayannya, yaitu para dokter, untuk membalsem mayat ayahnya. Maka, para dokter membalsem mayat Yakub. <sup>3</sup> Dibutuhkan empat puluh hari untuk melakukan proses pembalseman mayat karena itulah lama waktu yang dibutuhkan untuk pembalseman. Orang Mesir berkabung untuk Yakub selama 70 hari.

<sup>4</sup> Setelah masa berkabung berakhir, Yusuf berkata kepada para pejabat Firaun, “Tolong katakan ini kepada Firaun: <sup>5</sup> ‘Sebelum ayahku mati, aku berjanji kepadanya menguburnya dalam sebuah gua di tanah Kanaan. Ini adalah gua yang dia persiapkan bagi dirinya. Jadi, biarlah aku pergi dan mengubur ayahku. Kemudian, aku akan datang kembali kepadamu.’”

<sup>6</sup> Firaun menjawab, “Penuhilah janjimu. Pergi dan kuburkanlah ayahmu.”

<sup>7</sup> Jadi, Yusuf pergi menguburkan ayahnya. Semua pejabat Firaun, tua-tua di istana Firaun, beserta tua-tua di seluruh tanah Mesir pergi bersama Yusuf. <sup>8</sup> Semua orang dalam keluarga Yusuf, saudara-saudaranya, dan semua orang dalam keluarga ayahnya pergi bersamanya. Hanya anak-anak dan ternak yang tinggal di tanah Gosyen. <sup>9</sup> Rombongan itu sangat besar. Bahkan ada serombongan tentara yang naik kereta perang dan kuda.

<sup>10</sup> Ketika mereka sampai ke tempat pengirikan di Goren-Haatad, di sebelah timur Sungai Yordan, mereka mengadakan upacara perkabungan yang panjang untuk Israel, yang berlangsung selama tujuh hari. <sup>11</sup> Ketika orang-orang yang tinggal di Kanaan melihat upacara penguburan di Goren-Haatad itu, mereka berkata, “Ini merupakan perkabungan yang menyedihkan bagi orang-orang Mesir itu.” Oleh sebab itu, tempat di seberang Sungai Yordan itu dinamai Habel-Mizraim.

<sup>12</sup> Maka, anak-anak Yakub melakukan apa yang diminta ayah mereka untuk dilakukan. <sup>13</sup> Mereka membawa mayatnya ke Kanaan dan menguburkannya di dalam gua di Makhpela, di dekat Mamre, di ladang yang dibeli Abraham dari Efron, orang Het. Abraham membeli gua itu untuk dipakai sebagai tempat pemakaman. <sup>14</sup> Setelah Yusuf mengubur ayahnya, ia dan semua orang dalam rombongannya kembali ke Mesir.

### Saudara-saudara itu Masih Takut kepada Yusuf

<sup>15</sup> Ketika saudara-saudara Yusuf menyadari bahwa ayah mereka telah meninggal, mereka berkata

“Mungkin, Yusuf akan membenci kita dan membalas semua hal yang telah kita lakukan kepadanya.” <sup>16</sup> Jadi, mereka menyampaikan pesan ini kepada Yusuf:

“Sebelum ayahmu mati, ia meminta kami menyampaikan pesan ini kepadamu. <sup>17</sup> Ia berkata, ‘Katakan kepada Yusuf, Tolong ampuni saudara-saudaramu dan dosa-dosa mereka, karena mereka telah melakukan hal yang jahat kepadamu.’ Oleh sebab itu, kami meminta kepadamu, ampunilah pelanggaran hamba-hamba Allah ayahmu ini.”

Yusuf menangis saat saudara-saudaranya mengatakan hal ini. <sup>18</sup> Kemudian, saudara-saudara Yusuf mendatangi dia dan sujud di depannya. Mereka berkata, “Kami akan menjadi hambamu.”

<sup>19</sup> Lalu, Yusuf berkata kepada mereka, “Jangan takut! Aku bukan Allah. Aku tidak berhak menghukummu. <sup>20</sup> Benar bahwa kalian merencanakan yang jahat terhadap aku. Namun, sesungguhnya Allah merencanakan yang baik, yaitu untuk memakai aku menyelamatkan hidup banyak orang, seperti yang sudah terjadi. <sup>21</sup> Jadi, jangan takut. Aku akan menjaga kalian dan anak-anak kalian.” Demikianlah Yusuf menghibur saudara-saudaranya dan menenangkan hati mereka.

<sup>22</sup> Yusuf tetap tinggal di Mesir bersama keluarga ayahnya. Ia mati ketika berumur 110 tahun. <sup>23</sup> Selama masa hidup Yusuf, Efraim mempunyai anak-cucu. Dan, anaknya Manasye mempunyai seorang anak laki-laki bernama Makhir. Yusuf masih sempat melihat anak-anak Makhir.

### Kematian Yusuf

<sup>24</sup> Ketika Yusuf sudah hampir mati, ia berkata kepada saudara-saudaranya, “Hari kematianku hampir tiba. Akan tetapi, aku tahu bahwa Allah akan menjaga dan membawamu keluar dari negeri ini. Allah akan membawamu ke tanah yang dijanjikan-Nya kepada Abraham, Ishak, dan Yakub.”

<sup>25</sup> Yusuf meminta anak-anak Israel berjanji kepadanya. Yusuf berkata, “Berjanjilah kepadaku bahwa kamu akan membawa tulang-tulangku bersama kamu, apabila Allah membawa kamu keluar dari Mesir.”

<sup>26</sup> Yusuf mati di Mesir ketika ia berumur 110 tahun. Para dokter merempah-rempahi mayatnya untuk penguburan dan meletakkan mayat itu ke dalam sebuah peti mayat di Mesir.

[[ayt.co/Kej]]





# KELUARAN

- 1** •1 Anak-anak Israel, setelah kematian Yusuf, bertambah banyak.  
•8 Semakin mereka ditindas oleh raja yang baru, mereka justru semakin bertambah banyak.
- 15 Kesalehan bidan-bidan, dalam hal menyelamatkan anak laki-laki dan membiarkan mereka hidup.
- 22 Firaun memberi perintah untuk melemparkan anak laki-laki ke dalam sungai.

## Keluarga Yakub di Mesir

**1** Pada waktu Israel pergi ke Mesir, anak-anaknya dan keluarga mereka pergi bersamanya. Inilah nama anak-anak tersebut: **2** Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda, **3** Isakhar, Zebulon, Benyamin, **4** Dan, Naftali, Gad, dan Asyer. **5** Anak yang satunya, Yusuf, sudah ada di Mesir. Jadi, keseluruhan jumlah keluarga Yakub yang ada bersamanya di Mesir adalah 70 orang.

**6** Kemudian, Yusuf, saudara-saudaranya, dan semua orang dari generasi itu mati. **7** Akan tetapi, Bangsa Israel mempunyai banyak anak dan jumlah mereka terus bertambah sampai negeri Mesir penuh dengan mereka.

## Kesusahan bagi Orang Israel

**8** Kemudian, ada raja baru yang memerintah di Mesir. Ia tidak mengenal Yusuf. **9** Raja ini berkata kepada rakyatnya, "Lihatlah, Bangsa Israel sudah terlalu banyak dan mereka lebih kuat daripada kita! **10** Kita harus membuat rencana supaya orang Israel jangan semakin kuat. Jika terjadi perang, mereka mungkin akan bergabung dengan musuh, melawan kita, dan melarikan diri dari negeri ini."

**11** Maka, orang-orang Mesir menetapkan mandor-mandor untuk memaksa Bangsa Israel bekerja lebih keras. Mereka membangun kota-kota penyimpanan bagi Firaun, yaitu Kota Pitom dan Kota Rameses.

**12** Namun, semakin ditindas, Bangsa Israel semakin berkembang dan menyebar. Orang Mesir menjadi semakin takut terhadap mereka. **13** Maka, dengan kejam orang-orang Mesir memaksa orang Israel bekerja lebih keras lagi.

**14** Mereka mempersulit hidup Bangsa Israel. Mereka memaksa Bangsa Israel untuk bekerja keras membuat batu bata dan lesung serta bekerja di ladang. Dalam semua pekerjaan, orang-orang Mesir dengan kasar memperlakukan Bangsa Israel seperti budak!

## Bidan-bidan yang Mengikuti Allah

**15** Ada dua orang bidan Ibrani yang menolong perempuan Israel untuk melahirkan. Mereka bernama Sifra dan Pua. Raja Mesir berbicara kepada bidan-bidan itu, **16** "Teruslah menolong perempuan Ibrani untuk melahirkan. Jika anak yang lahir itu perempuan,

biarkan ia hidup. Tetapi jika laki-laki, kamu harus membunuhnya!"

**17** Akan tetapi, bidan-bidan itu takut akan Allah sehingga mereka tidak menaati perintah raja. Mereka membiarkan semua bayi laki-laki tetap hidup.

**18** Maka, raja Mesir memanggil para bidan itu dan berkata kepada mereka, "Mengapa kalian melakukan hal ini? Mengapa kalian membiarkan bayi laki-laki hidup?"

**19** Bidan-bidan itu berkata kepada raja, "Perempuan-perempuan Ibrani lebih kuat daripada perempuan-perempuan Mesir. Sebab, mereka telah melahirkan sebelum kami datang menolong." **20** Maka, Allah memperlakukan kedua bidan itu dengan baik.

Dan, Bangsa Israel pun bertambah banyak dan menjadi sangat kuat. **21** Karena kedua bidan itu takut akan Allah, maka Allah memberi keturunan kepada mereka. **22** Firaun memberikan perintah kepada rakyatnya: "Jika perempuan Ibrani melahirkan bayi perempuan, biarkan anak itu hidup, tetapi jika mereka melahirkan bayi laki-laki, buang anak itu ke Sungai Nil."

**2** •1 Musa lahir, dan di dalam peti ia ditaruh ke tengah-tengah tumpukan sungai.

•5 Dia ditemukan, dan diangkat oleh putri Firaun;

•7 yang menyuruh ibunya untuk merawatnya.

•11 Dia membunuh seorang Mesir.

•13 Dia memarahi seorang Ibrani.

•15 Dia melarikan diri ke Midian, dan menikahi Zipora.

•22 Gersom lahir.

•23 Allah mendengar teriaknya minta tolong orang Israel.

## Bayi Musa

**1** Ada seorang laki-laki dari suku Lewi menikahi seorang perempuan yang juga dari suku Lewi. **2** Perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang bayi laki-laki. Ketika perempuan melihat betapa eloknya bayi itu, ia menyembunyikannya selama tiga bulan. **3** Ketika ia tidak dapat lagi menyembunyikan anak itu, ia mengambil sebuah keranjang dan melapisinya dengan ter sehingga dapat terapung. Kemudian, ia masukkan bayi itu ke dalam keranjang dan meletakkan keranjang itu ke pinggir sungai di antara semak-semak yang tinggi. **4** Saudara perempuan bayi itu berdiri agak jauh dan memerhatikan untuk mengetahui apa yang akan terjadi pada bayi itu.

**5** Tidak lama kemudian, putri Firaun pergi ke sungai Nil untuk mandi. Sementara ia dan dayang-dayangnya berjalan menyusuri tepi sungai, ia melihat keranjang di tengah-tengah semak yang tinggi. Ia memerintahkan salah satu dayangnya untuk mengambil keranjang itu. **6** Putri Firaun membuka keranjang itu dan melihat seorang bayi laki-laki. Bayi

itu mennganis. Putri Firaun merasa kasihan melihatnya dan berkata, “Ini pasti bayi orang Ibrani.”

<sup>7</sup> Saudari bayi itu masih bersembunyi. Kemudian, ia berdiri dan bertanya kepada putri raja, “Apakah engkau mau agar aku mencari seorang perempuan Ibrani yang dapat menyusui bayi itu dan merawatnya?”

<sup>8</sup> Putri Firaun berkata, “Ya, carilah!”

Maka, gadis itu pergi lalu membawa ibu bayi itu sendiri.

<sup>9</sup> Putri Firaun berkata kepada ibu bayi itu, “Bawalah bayi ini dan rawatlah dia untukku. Aku akan membayarmu untuk merawat dia.”

Perempuan itu pun mengambil bayi itu dan merawatnya. <sup>10</sup> Setelah bayi itu semakin besar, perempuan itu memberikannya kepada putri Firaun. Putri Firaun menerimanya selaku anaknya sendiri. Ia menamai anak itu Musa, yang artinya diambil dari air.

### Musa Menolong Bangsaanya

<sup>11</sup> Musa bertambah besar dan menjadi dewasa. Suatu hari, ia melihat bangsaanya sendiri, orang-orang Ibrani, dipaksa bekerja sangat keras. Ia melihat seorang Mesir memukul seorang Ibrani. <sup>12</sup> Musa menengok ke sekeliling dan tidak ada orang dilihatnya yang memerhatikannya, maka Musa membunuh orang Mesir itu dan menguburnya ke dalam pasir.

<sup>13</sup> Hari berikutnya, Musa melihat dua orang Ibrani saling berkelahi. Ia berkata kepada orang yang ia lihat bersalah dalam perkelahian itu, “Mengapa kamu memukul sesamamu orang Ibrani?”

<sup>14</sup> Orang itu menjawab, “Siapakah yang mengangkatmu menjadi penguasa dan hakim atas kami? Apakah kamu mau membunuhku seperti kemarin kamu membunuh orang Mesir itu?”

Maka, Musa menjadi ketakutan. Ia berpikir, “Hal itu pasti sudah diketahui setiap orang.”

<sup>15</sup> Ketika Firaun mendengar hal yang telah dilakukan Musa, ia mencari-cari Musa untuk membunuhnya. Akan tetapi, Musa melarikan diri dari Firaun dan pergi ke Negeri Midian.

### Musa di Midian

Musa berhenti dekat sebuah sumur di Midian.

<sup>16</sup> Di sana, ada seorang imam yang mempunyai 7 anak perempuan. Perempuan-perempuan ini pergi ke sumur untuk mengambil air bagi domba ayahnya. Mereka berusaha mengisi tempat air. <sup>17</sup> Namun, di sana ada beberapa gembala yang mengusir mereka dan tidak membiarkan mereka mengambil air. Maka, Musa menolong mereka dan memberikan air kepada ternak mereka.

<sup>18</sup> Kemudian, mereka kembali kepada ayah mereka, Rehuel. Rehuel bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu pulang lebih cepat hari ini?”

<sup>19</sup> Jawab mereka, “Gembala-gembala berusaha mengusir kami, tetapi ada seorang Mesir menolong

kami. Ia bahkan mengambil air untuk kami dan memberikannya kepada ternak kami.”

<sup>20</sup> Rehuel berkata kepada anak-anaknya, “Di mana orang itu? Mengapa kamu meninggalkannya? Pergi, undang dia makan bersama kita.”

<sup>21</sup> Musa senang tinggal bersama orang itu. Rehuel membiarkan Musa menikah dengan Zipora, anaknya. <sup>22</sup> Zipora mengandung dan mempunyai seorang anak laki-laki. Musa menamainya Gersom karena Musa adalah pendatang di tanah yang bukan miliknya.

### Allah Menolong Israel

<sup>23</sup> Setelah beberapa lama berselang, raja Mesir meninggal. Namun, Bangsa Israel masih dipaksa bekerja keras. Mereka berseru minta tolong dan Allah mendengarkan mereka. <sup>24</sup> Allah mendengarkan seruan mereka minta tolong dan mengingat Perjanjian yang dibuat-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub. <sup>25</sup> Allah melihat kesusahan Bangsa Israel dan Dia mempedulikan mereka.

**3** <sup>•1</sup> Musa mengembalakan kambing domba Yitro.  
<sup>•2</sup> TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam semak yang terbakar.  
<sup>•9</sup> Dia mengutusNya untuk membebaskan Israel.  
<sup>•13</sup> Nama Allah.  
<sup>•15</sup> Pesan-Nya kepada Israel, dan Firaun, yang perlawanannya diberitakan sebelumnya.  
<sup>•20</sup> Dia diyakinkan tentang pembebasan Israel.

### Semak Duri yang Terbakar

<sup>1</sup> Ayah mertua Musa bernama Yitro. Yitro adalah seorang imam Midian. Musa memelihara ternak Yitro. Pada suatu hari, Musa menggiring ternak Yitro ke arah Barat padang belantara dan tiba di Gunung Horeb, gunung Allah. <sup>2</sup> Di gunung itu, Musa melihat malaikat TUHAN dalam nyala api di semak duri.

Musa melihat semak itu menyala, tetapi tidak terbakar. <sup>3</sup> Musa berkata, “aku akan mendekati semak itu untuk melihat keajaiban ini, mengapa semak itu tidak terbakar.”

<sup>4</sup> Ketika TUHAN melihat Musa mendekati semak, ia memanggilnya dari semak itu, “Musa, Musa!”

Musa menjawab, “Ya, Tuhan.” <sup>5</sup> Kemudian, TUHAN berkata, “Jangan mendekat. Bukalah sandalmu sebab tanah di mana kamu berdiri adalah kudus.

<sup>6</sup> Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.”

Musa menutup mukanya karena ia takut melihat Allah.

<sup>7</sup> Kemudian, TUHAN berkata, “Aku telah melihat kesusahan umat-Ku yang menderita di Mesir, dan Aku telah mendengar tangisan mereka ketika orang Mesir menyiksa mereka. Aku tahu penderitaan mereka.

<sup>8</sup> Sekarang Aku telah turun membebaskan umat-Ku dari orang-orang Mesir. Aku akan membawa mereka keluar dari negeri itu dan memimpin mereka ke negeri yang baik, yang melimpah dengan susu dan madu,

yaitu negeri orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus. <sup>9</sup> Aku telah mendengar jeritan Bangsa Israel, dan Aku telah melihat penindasan yang dilakukan orang Mesir terhadap mereka. <sup>10</sup> Maka sekarang, Aku mengutusmu kepada Firaun. Pergi! Bawalah umat-Ku, anak-anak Israel, keluar dari Mesir.”

<sup>11</sup> Akan tetapi, Musa berkata kepada Allah, “Siapakah aku ini sehingga aku harus menghadap Firaun dan membawa Bangsa Israel keluar dari Mesir?”

<sup>12</sup> Allah berkata, “Kamu dapat melakukannya karena Aku akan menyertaimu. Inilah yang akan menjadi tanda bagimu bahwa Akulah yang mengutusmu: Sesudah kamu membawa mereka keluar dari Mesir, kamu akan datang dan menyembah Aku di atas gunung ini.”

<sup>13</sup> Lalu, Musa berkata kepada Allah, “Jika aku pergi kepada Bangsa Israel dan berkata kepada mereka, ‘Allah nenek moyangmu telah mengutus aku,’ mereka akan bertanya, ‘Siapa nama-Nya?’ Apa yang harus kukatakan kepada mereka?”

<sup>14</sup> Allah berkata kepada Musa, “Katakan kepada mereka, ‘AKU ADALAH AKU.’ Apabila kamu pergi kepada Bangsa Israel, katakan kepada mereka, ‘AKU ADALAH AKU telah mengutus aku kepadamu.’”

<sup>15</sup> Dan Allah berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada mereka, ‘TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub telah mengutus aku kepadamu. Itulah nama-Ku yang harus diingat oleh semua orang sampai selama-lamanya.’”

<sup>16</sup> “Pergilah sekarang dan kumpulkanlah tua-tua Israel. Katakan kepada mereka, TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Ishak, dan Yakub telah menampakkan diri kepadaku dan berkata, ‘Aku telah memerhatikan keadaanmu dan Aku telah melihat apa yang diperbuat orang-orang di Mesir terhadap kalian.’”

<sup>17</sup> Dan, Aku telah berfirman akan membawamu keluar dari penderitaan di Mesir. Aku akan membawamu ke tanah yang sekarang menjadi milik bangsa Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus, yaitu tanah yang penuh dengan susu dan madu.

<sup>18</sup> Mereka akan mendengarkanmu. Kamu dan tua-tua Israel akan pergi menghadap Firaun. Katakan kepadanya, TUHAN adalah Allah orang Ibrani. Dia datang kepada kami dan berkata kepada kami untuk berjalan tiga hari ke padang gurun. Di sana, kami harus memberikan persembahan kepada TUHAN, Allah kami.

<sup>19</sup> Tetapi, Aku tahu bahwa Firaun tidak akan membiarkan kamu pergi. Hanya kuasa besar yang akan memaksanya membiarkan kamu pergi. <sup>20</sup> Jadi, Aku akan memakai kuasa-Ku yang besar untuk memukul Mesir. Aku akan mengadakan tanda-tanda ajaib di negeri itu. Setelah Aku melakukannya, ia akan membiarkan kamu pergi. <sup>21</sup> Dan, Aku akan membuat orang-orang Mesir bersikap baik kepada orang-orang Israel. Saat kamu meninggalkan Mesir, kamu tidak akan meninggalkannya dengan tangan kosong.

<sup>22</sup> Semua perempuan Ibrani harus meminta pemberian kepada orang Mesir, baik itu tetangganya maupun yang tinggal di rumah mereka. Perempuan-perempuan Mesir itu akan memberikan kepada mereka pemberian berupa perak, emas, dan pakaian halus. Kamu akan memberikan pemberian itu kepada anak-anakmu. Demikianlah kamu akan membawa banyak harta orang-orang Mesir.”

**4** \*1 Tongkat Musa berubah menjadi ular.  
\*6 Tangannya kena kusta.

\*10 Dia enggan dilutus.

\*13 Harun ditunjuk untuk membantunya.

\*18 Musa meninggalkan Yitro.

\*21 Pesan TUHAN kepada Firaun.

\*24 Zipora menyunat anaknya.

\*27 Harun dilutus untuk menemui Musa.

\*29 Bangsa itu percaya kepada mereka.

### Bukti Bagi Musa

<sup>1</sup> Kemudian, Musa berkata kepada Allah, “Orang Israel tidak akan percaya kepadaku bila kukatakan kepada mereka bahwa Engkau yang mengutusku. Mereka mungkin akan berkata, ‘TUHAN tidak menampakkan diri kepadamu.’”

<sup>2</sup> Akan tetapi, TUHAN berkata kepada Musa, “Apa yang ada di tanganmu itu?”

Jawab Musa, “Ini tongkatku.”

<sup>3</sup> Allah berkata, “Lemparkanlah tongkatmu itu ke tanah.”

Maka, Musa melemparkan tongkatnya ke tanah dan tongkat itu berubah menjadi ular. Musa berlari menjauh, <sup>4</sup> tetapi TUHAN berkata kepadanya, “Ulurkan tanganmu dan tangkaplah ekor ular itu.”

Maka, Musa mengulurkan tangannya, menangkap ekor ular itu, dan ular itu menjadi tongkat kembali. <sup>5</sup> Allah berkata, “Lakukanlah itu di hadapan orang Israel dan mereka akan percaya bahwa kamu melihat TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.”

<sup>6</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Aku akan memberikan kepadamu bukti yang lain. Masukkan tanganmu ke dalam jubahmu.”

Maka, Musa memasukkan tangannya ke dalam jubahnya. Ketika ia mengeluarkannya, tangannya terkena kusta, penuh dengan bintik-bintik putih seperti salju.

<sup>7</sup> Lalu, Allah berkata, “Sekarang, masukkan kembali tanganmu ke dalam jubahmu.” Musa memasukkan tangannya ke dalam pakaiannya. Ketika ia mengeluarkannya, tangannya berubah menjadi baik seperti semula.

<sup>8</sup> Allah berkata, “Jika mereka tidak percaya kepadamu ketika kamu melakukan mukjizat dengan tongkatmu, mereka akan percaya ketika kamu menunjukkan mukjizat yang kedua ini. <sup>9</sup> Jika mereka masih tidak mau percaya setelah kamu menunjukkan

kedua tanda ini, ambillah air dari Sungai Nil. Tuangkan ke tanah dan air itu akan menjadi darah.”

**10** Musa berkata kepada TUHAN, “Tuhan, sejujurnya, aku bukanlah orang yang pandai berbicara, baik dulu maupun sekarang setelah Engkau berbicara kepada hamba-Mu ini. Aku tidak pandai dan fasih dalam berbicara.”

**11** TUHAN berkata kepadanya, “Siapa yang menjadikan mulut orang? Siapa yang dapat membuat orang bisu? Siapa yang dapat membuat orang tuli? Siapa yang dapat membuat orang melihat atau buta? Bukankah Aku, TUHAN, yang dapat melakukan semua itu? **12** Jadi, pergilah! Aku akan menyertaimu saat kamu berbicara. Aku akan memberikan kepadamu kata-kata untuk diucapkan.”

**13** Akan tetapi, Musa berkata, “Tuhan, aku mohon, utus saja orang lain untuk menyampaikan pesan ini.”

**14** Kemudian, TUHAN menjadi marah terhadap Musa dan berkata, “Bukankah ada Harun, saudaramu, orang Lewi itu? Aku tahu dia pandai berbicara. Lihatlah, ia sedang keluar menemuimu dan ia akan senang saat bertemu denganmu. **15** Kamu harus berbicara dengannya dan memberitahukan apa yang harus ia katakan. Aku akan menyertai kalian berdua dan memberi tahu apa yang harus kalian lakukan. **16** Jadi, Harun akan menjadi jurubicaramu. Seperti Allah, kamu akan berbicara kepadanya dan ia akan menyampaikannya kepada orang Israel. **17** Pergi dan bawalah tongkatmu. Pakailah tongkat itu untuk melakukan mukjizat-mukjizat yang lain.”

### Musa Meninggalkan Midian

**18** Kemudian, Musa kembali kepada Yitro, ayah mertuanya. Musa berkata kepadanya, “Biarkanlah aku kembali ke Mesir. Aku mau melihat apakah bangsaku masih hidup.”

Yitro berkata kepada Musa, “Pergilah dalam damai.” **19** Lalu, ketika Musa masih ada di Midian, TUHAN berkata kepadanya, “Kembalilah ke Mesir karena orang-orang yang mau membunuhmu sekarang sudah mati.”

**20** Musa menaikkan istri dan anak-anaknya ke atas keledai dan kembali ke Mesir. Ia membawa tongkat Allah di tangannya.

**21** Ketika Musa sedang berjalan kembali ke Mesir, TUHAN berbicara kepadanya, “Ketika kamu kembali ke Mesir, tunjukkan kepada firaun mukjizat-mukjizat yang telah Kuberikan kepadamu. Akan tetapi, Aku akan membuat Firaun keras kepala sehingga ia tidak akan membiarkan mereka pergi. **22** Kemudian, kamu harus berkata kepada Firaun, ‘TUHAN mengatakan ini: Israel adalah anak-Ku yang sulung. **23** Dan, Aku mengatakan kepadamu untuk membiarkan anak-Ku pergi dan menyembah-Ku. Jika kamu tidak mau membiarkan Israel pergi, Aku akan membunuh anak sulungmu.’”

### Anak Musa Disunat

**24** Dalam perjalanan ke Mesir, Musa bermalam di suatu tempat. TUHAN menemui Musa di tempat itu dan berusaha membunuhnya. **25** Akan tetapi, Zipora mengambil pisau batu dan menyunat anaknya. Ia mengambil kulit kulupnya dan melemparkannya ke kaki Musa. Kemudian, ia berkata kepada Musa, “Engkau adalah pengantin darah bagiku.” **26** Zipora mengatakan ini karena ia telah menyunat anaknya. Jadi, Allah membiarkan Musa hidup.

### Musa Tiba di Mesir

**27** TUHAN telah berkata kepada Harun, “Pergilah ke padang gurun menjumpai Musa.” Maka, Harun pergi dan menemui Musa di Gunung Allah. Ia melihat Musa dan menciumnya. **28** Musa mengatakan kepada Harun semua yang telah TUHAN perintahkan untuk dia katakan dan tentang semua mukjizat yang harus dia lakukan untuk membuktikan bahwa Allah telah mengutusnyanya.

**29** Kemudian, Musa dan Harun pergi dan mengumpulkan semua tua-tua Bangsa Israel. **30** Harun berbicara kepada mereka dan mengatakan segala sesuatu yang telah dikatakan TUHAN kepada Musa. Kemudian, Musa menunjukkan mukjizat-mukjizat kepada mereka semua. **31** Dan, orang-orang Israel percaya. Ketika Bangsa Israel mengetahui bahwa TUHAN telah melihat penderitaan mereka, mereka sujud dan menyembah Allah.

**5** \*1 Firaun mencari pesan yang disampaikan oleh Musa dan Harun.

\*6 Dia menambah beban pekerjaan bangsa Israel.

\*15 Mereka melaporkan keluhan mereka.

\*19 Mereka marah kepada Musa dan Harun.

\*22 Musa mengeluh kepada TUHAN.

### Musa dan Harun di Hadapan Firaun

**1** Setelah Musa dan Harun berbicara kepada bangsa itu, mereka pergi kepada Firaun dan berkata, “TUHAN, Allah Israel berkata, ‘Biarkanlah umat-Ku pergi ke padang gurun agar mereka bisa mengadakan pesta untuk memuliakan Aku.’”

**2** Tetapi Firaun berkata, “Siapakah TUHAN? Mengapa aku harus taat kepada-Nya? Mengapa aku harus membiarkan Israel pergi? Aku bahkan tidak mengenal siapa TUHAN itu, dan aku tidak mau membiarkan orang Israel pergi.”

**3** Kemudian, Harun dan Musa berkata, “Allah orang Ibrani telah berbicara kepada kami. Jadi, kami mohon, biarkanlah kami pergi ke padang gurun sejauh tiga hari perjalanan. Di sana, kami akan memberikan persembahan kepada TUHAN, Allah kami. Jika kami tidak melakukannya, Ia akan marah dan membinasakan kami dengan penyakit atau perang.”

**4** Akan tetapi, Firaun berkata kepada mereka, “Musa dan Harun, mengapa kalian mengganggu pekerjaan mereka? Pergilah, uruslah urusanmu sendiri!



<sup>5</sup> Lihatlah, banyak sekali pekerja dari bangsamu, dan kamu ingin mereka berhenti bekerja?"

### Firaun Menghukum Bangsa Israel

<sup>6</sup> Hari itu juga, Firaun memberikan perintah kepada mandor dan pengawas orang Ibrani, <sup>7</sup> "Kalian selalu memberikan jerami kepada mereka untuk membuat batu bata. Tetapi sekarang, mereka harus pergi dan mencari sendiri jerami untuk membuat batu bata. <sup>8</sup> Dan, mereka harus membuat batu bata sebanyak yang dibuat sebelumnya, kalian tidak boleh mengurangnya. Mereka telah mulai malas. Itulah sebabnya mereka memohon kepadaku, 'Biarkanlah kami pergi dan memberikan persembahan kepada Allah kami'. <sup>9</sup> Jadi, buatlah mereka bekerja lebih berat. Buatlah mereka sibuk. Jadi, mereka tidak akan punya waktu untuk mendengarkan dusta Musa."

<sup>10</sup> Jadi, Mandor orang Mesir dan pengawas orang Ibrani pergi kepada Bangsa Israel dan berkata, "Firaun telah memutuskan bahwa ia tidak akan memberikan jerami kepada kalian untuk membuat batu bata. <sup>11</sup> Kalian sendiri harus pergi dan mencari jerami ke mana saja. Dan, kalian harus tetap membuat batu bata sebanyak yang kalian buat sebelumnya."

<sup>12</sup> Maka, mereka pergi ke seluruh wilayah Mesir untuk mencari jerami. <sup>13</sup> Para mandor memaksa mereka untuk bekerja lebih berat. Mereka berkata, "Selesaikan pekerjaan harian kalian seperti pada waktu jerami masih kami sediakan. <sup>14</sup> Mandor-mandor Mesir telah memilih pengawas orang Ibrani dan menyuruh mereka bertanggung jawab atas pekerjaan orang-orang itu. Para mandor Mesir memukul pengawas-pengawas ini dan berkata kepada mereka, "Mengapa kalian tidak membuat batu bata sebanyak yang telah kalian buat sebelumnya? Jika kalian dulu bisa melakukannya, lakukan juga itu sekarang!"

<sup>15</sup> Kemudian, para pengawas Israel menemui Firaun. Mereka mengeluh dan berkata, "Kami adalah hambamu. Mengapa engkau perlakukan kami dengan cara seperti ini? <sup>16</sup> Engkau tidak memberi kami jerami, tetapi engkau memerintahkan kami untuk membuat batu bata sebanyak sebelumnya. Dan sekarang, mandor-mandor tuanku memukuli kami, padahal pegawai-pegawai tuankulah yang bersalah."

<sup>17</sup> Firaun menjawab, "Kalian malas dan tidak mau bekerja! Itulah sebabnya kalian memohon, 'Biarkanlah kami pergi dan memberikan persembahan kepada TUHAN.' <sup>18</sup> Sekarang, kembalilah bekerja! Jerami tidak akan diberikan kepada kalian, tetapi kalian harus tetap membuat batu bata sebanyak sebelumnya."

<sup>19</sup> Para pengawas Israel menyadari bahwa mereka sedang dalam kesulitan, karena Firaun telah berkata kepada mereka, "Kamu harus tetap menghasilkan batu bata sebanyak yang kamu hasilkan seperti sebelumnya."

<sup>20</sup> Ketika mereka meninggalkan pertemuan dengan Firaun, mereka bertemu dengan Musa dan

Harun, yang memang sedang menantikan mereka.

<sup>21</sup> Mereka berkata kepada Musa dan Harun, "Semoga TUHAN mengadili dan menghakimi kamu atas apa yang kamu lakukan! Kamu sudah membuat Firaun dan para penguasanya membenci kami. Kamu telah memberikan alasan kepada mereka untuk membunuh kami."

### Musa Mengeluh kepada Allah

<sup>22</sup> Kemudian, Musa berdoa kepada TUHAN, katanya, "Ya Tuhan, mengapa Engkau melakukan hal yang jahat kepada bangsa ini? Mengapa Engkau mengutus aku kemari? <sup>23</sup> Sebab, aku telah menemui Firaun dan menyampaikan apa yang Engkau minta untuk aku sampaikan. Tetapi sejak saat itu, Firaun membuat umat-Mu Israel lebih menderita, dan Engkau sama sekali tidak menolong mereka."

**6** • <sup>1</sup> Allah memperbarui janji-Nya dengan nama-Nya Akulah TUHAN.

• <sup>9</sup> Musa sia-sia berusaha untuk menguatkan orang Israel.

• <sup>10</sup> Dia dan Harun diusur lagi menghadap Firaun.

• <sup>14</sup> Silsilah Ruben, Simeon, dan Lewi, yang berasal dari Musa dan Harun.

• <sup>26</sup> Sejarah dirangkum.

<sup>1</sup> Akan tetapi, TUHAN menjawab Musa, "Sekarang, kamu akan melihat yang akan Kulakukan terhadap Firaun. Aku akan memaksa Firaun untuk membiarkan bangsa itu pergi. Ya, hanya dengan dipaksa barulah Firaun akan mengusir mereka dari negerinya."

<sup>2</sup> Allah berkata kepada Musa, "Akulah Tuhan.

<sup>3</sup> Aku telah menampakkan diri kepada Abraham, Ishak, dan Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa. Akan tetapi, Aku tidak memperkenalkan diri kepada mereka dengan nama 'TUHAN'. <sup>4</sup> Aku telah mengadakan perjanjian dengan mereka. Aku telah berjanji untuk memberikan negeri Kanaan kepada mereka, yaitu negeri yang mereka tinggali sebagai pendatang.

<sup>5</sup> Sekarang, Aku telah mendengar jeritan penderitaan anak-anak Israel karena Mesir memperbudak mereka. Dan, Aku mengingat perjanjian-Ku. <sup>6</sup> Jadi, katakanlah kepada Bangsa Israel, 'Akulah TUHAN. Aku akan membebaskanmu dari kerja paksa di Mesir. Aku akan membebaskanmu dari perbudakan di Mesir. Aku akan menebusmu dengan kuasa-Ku yang besar dan dengan penghakiman yang besar terhadap orang Mesir. <sup>7</sup> Kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu. Akulah TUHAN, Allahmu, dan kamu akan tahu bahwa Aku yang membebaskan kamu dari Mesir. <sup>8</sup> Aku telah berjanji kepada Abraham, Ishak, dan yakub untuk memberikan suatu negeri kepada mereka. Jadi, Aku akan membawamu ke negeri itu dan memberikannya menjadi milikmu. Akulah TUHAN.'"

<sup>9</sup> Musa menyampaikan semua hal ini kepada Bangsa Israel, tetapi mereka tidak mau mendengarkannya karena mereka telah putus asa dan mengalami perbudakan yang sangat berat.

<sup>10</sup> Jadi, TUHAN berkata kepada Musa,

<sup>11</sup> "Pergilah dan katakan kepada Firaun, raja Mesir,

bahwa ia harus membiarkan orang Israel meninggalkan negerinya.”

<sup>12</sup> Akan tetapi, jawab Musa, “TUHAN, Bangsa Israel saja tidak mau mendengarkan aku. Bagaimana mungkin Firaun mau mendengarkan aku karena aku ini tidak pandai bicara?”

<sup>13</sup> Namun, TUHAN berbicara kepada Musa dan Harun dan memerintahkan mereka pergi dan berbicara kepada Bangsa Israel dan kepada Firaun, raja Mesir. TUHAN memerintahkan mereka untuk membawa Bangsa Israel keluar dari Mesir.

### Beberapa Keluarga Israel

<sup>14</sup> Inilah nama-nama kepala keluarga Israel: Anak sulung Israel, Ruben, mempunyai empat anak laki-laki. Mereka adalah Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi.

<sup>15</sup> Anak-anak Simeon adalah Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar, dan Saul. Ibu Saul adalah orang Kanaan.

<sup>16</sup> Lewi hidup selama 137 tahun. Anak-anaknya adalah Gerson, Kehat, dan Merari. <sup>17</sup> Gerson mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Libni dan Simei. <sup>18</sup> Kehat hidup selama 133 tahun. Anak-anaknya ialah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel. <sup>19</sup> Anak-anak Merari ialah Mahli dan Musi. Semua keluarga ini berasal dari Lewi, anak Israel.

<sup>20</sup> Amram hidup selama 137 tahun. Ia menikahi Yokhebed, saudara perempuan ayahnya. Amram dan Yokhebed melahirkan Harun dan Musa. <sup>21</sup> Anak-anak Yishar ialah Korah, Nefeg, dan Zikhri. <sup>22</sup> Anak-anak Uziel ialah Misael, Elsafan, dan Sitrì.

<sup>23</sup> Harun menikahi Eliseba, anak perempuan Aminadab dan saudari Nahason. Anak-anak mereka adalah Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar. <sup>24</sup> Anak-anak Korah adalah Asir, Elkana, Abiasaf. Mereka inilah nenek moyang orang Korah. <sup>25</sup> Eleazar, anak Harun, menikahi salah seorang anak perempuan Putiel. Dan, ia melahirkan Pinehas. Semua orang ini adalah kepala keluarga dari Lewi, menurut kaum mereka.

<sup>26</sup> Kepada Harun dan Musa dari suku inilah TUHAN berfirman, “Bawalah Bangsa Israel keluar dari Mesir menurut suku-suku mereka.” <sup>27</sup> Harun dan Musa inilah yang berbicara kepada Firaun, raja Mesir, untuk membiarkan Bangsa Israel meninggalkan Mesir.

### Allah Mengulangi Panggilan-Nya kepada Musa

<sup>28</sup> TUHAN berbicara kepada Musa di tanah Mesir. <sup>29</sup> Ia berkata, “Akulah TUHAN. Katakan kepada firaun, raja Mesir, segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu.”

<sup>30</sup> Akan tetapi, Musa berkata kepada TUHAN, “Engkau mengenalku. Aku tidak pandai berbicara. Bagaimana mungkin Firaun mau mendengarkan aku?”

**7**

*\*1 Musa dan Harun dikuatkan untuk menghadap Firaun lagi.*

*\*7 Umur mereka.*

*\*8 Tongkat Harun berubah menjadi ular.*

*\*11 Ahli-ahli sihir melakukan hal serupa; tetapi tongkat mereka ditelan tongkat Harun.*

*\*13 Hati Firaun dikeraskan.*

*\*14 Pesan TUHAN kepada Firaun.*

*\*19 Sungai berubah menjadi darah; dan akibatnya orang Mesir mengalami kesukaran.*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Lihat, Aku telah memposisikanmu seperti Allah bagi Firaun. Sementara Harun, saudaramu, menjadi seperti nabi yang akan berbicara utukmu. <sup>2</sup> Katakan kepada Harun segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu. Maka, ia akan mengatakan kepada Firaun untuk membiarkan orang Israel keluar dari negerinya. <sup>3</sup> Akan tetapi, Aku akan membuat Firaun keras kepala supaya Aku dapat melakukan lebih banyak mukjizat dan tanda di tanah Mesir. <sup>4</sup> Namun, Firaun tidak akan mendengarkanmu. Maka, Aku akan menghukum Mesir dengan sangat berat dan membawa umat-Ku, yaitu anak-anak Israel, keluar dari negeri itu. <sup>5</sup> Aku akan menghukum orang-orang Mesir dan mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN. Lalu, Aku akan membawa umat-Ku keluar dari negeri mereka.”

<sup>6</sup> Musa dan Harun melakukan seperti yang dikatakan TUHAN kepada mereka. <sup>7</sup> Musa berumur 80 tahun pada waktu itu dan Harun 83 tahun.

### Tongkat Musa Berubah Menjadi Ular

<sup>8</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>9</sup> “Jika Firaun berkata kepadamu, ‘Tunjukkan sebuah mukjizat’, maka katakan kepada Harun, ‘Lemparkan tongkatmu ke tanah di hadapan Firaun, dan tongkat itu akan berubah menjadi ular.’”

<sup>10</sup> Musa dan Harun pergi menghadap Firaun dan melakukan apa yang TUHAN perintahkan kepada mereka. Harun melemparkan tongkatnya di hadapan Firaun dan para pejabatnya, maka tongkat itu berubah menjadi ular.

<sup>11</sup> Maka, Firaun memanggil para ahli sihir dan orang-orang bijaksana yang ia miliki. Mereka menggunakan ilmu gaib untuk melakukan hal yang sama seperti Harun. <sup>12</sup> Mereka masing-masing melemparkan tongkat ke tanah dan tongkat mereka berubah menjadi ular. Namun, tongkat Harun memakan tongkat-tongkat mereka. <sup>13</sup> Meski demikian, Firaun masih tetap berkeras hati dan tidak mau mendengarkan Musa dan Harun, seperti yang telah dikatakan TUHAN.

### Air Menjadi Darah

<sup>14</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Firaun masih keras kepala. Ia tetap tidak mau membiarkan Bangsa Israel pergi. <sup>15</sup> Pada pagi hari, Firaun akan pergi ke sungai Nil. Berdirilah di tepi sungai itu dan temuilah dia di sana. Bawalah tongkat yang dapat berubah menjadi ular itu. <sup>16</sup> Katakan kepadanya: ‘TUHAN, Allah orang Ibrani, mengutus aku kepadamu dengan pesan: Biarkan umat-Ku pergi sehingga mereka dapat melayani Aku di padang belantara. Akan tetapi, sampai sekarang kamu tidak

mau mendengarkan Tuhan. <sup>17</sup> Oleh sebab itu, TUHAN mengatakan bahwa Ia akan melakukan sesuatu untuk menunjukkan kepadamu bahwa Ia adalah TUHAN. Aku akan memukul air Sungai Nil dengan tongkat di tanganku ini, dan sungai itu akan berubah menjadi darah. <sup>18</sup> Ikan-ikan di sungai Nil akan mati dan airnya akan berbau busuk. Maka, orang-orang Mesir tidak dapat lagi minum air dari sungai itu.”

<sup>19</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Katakan kepada Harun, ‘Angkatlah tongkatmu dan acungkanlah itu ke atas seluruh air di Mesir, ke atas semua sungai, selokan, danau, dan semua penampungan air sehingga semuanya itu akan berubah menjadi darah. Maka, akan ada darah di seluruh Mesir, bahkan air dalam ember kayu dan kendi batu pun akan berubah menjadi darah.’”

<sup>20</sup> Musa dan Harun melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN. Harun mengangkat tongkat itu dan memukulkannya ke air di Sungai Nil. Ia melakukannya di depan Firaun dan para pejabatnya. Maka, semua air sungai berubah menjadi darah.

<sup>21</sup> Ikan-ikan dalam sungai itu mati dan airnya mulai berbau busuk sehingga orang Mesir tidak dapat minum air dari sungai itu. Darah ada di mana-mana di seluruh Mesir.

<sup>22</sup> Namun, para tukang sihir Mesir memakai kemampuan mereka untuk melakukan hal yang sama. Maka, Firaun tetap tidak mau mendengarkan Musa dan Harun. Hal ini terjadi sesuai dengan perkataan TUHAN. <sup>23</sup> Firaun berbalik dan pergi ke rumahnya. Ia bahkan mengacuhkan apa yang telah dilakukan Musa dan Harun.

<sup>24</sup> Orang-orang Mesir tidak dapat minum air dari sungai Nil sehingga mereka menggali sumur di sekitar sungai untuk mendapatkan air minum.

### Katak

<sup>25</sup> Tujuh hari telah berlalu sesudah TUHAN mengubah Sungai Nil.

**8** •1 Katak-katak didatangkan.

•8 Firaun memohon kepada Musa, yang dengan doa menghilangkan mereka.

•20 Tulah lalat pikat.

•25 Firaun hendak membebaskan mereka pergi, tetapi masih mengeraskan hati.

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah kepada Firaun dan katakan kepadanya, ‘Biarkan umat-Ku pergi supaya mereka dapat melayani Aku! <sup>2</sup> Jika kamu tidak mau membiarkan umat-Ku pergi, Aku akan memenuhi Mesir dengan katak.

<sup>3</sup> Sungai Nil akan dipenuhi dengan katak. Katak-katak itu akan datang dari sungai dan masuk ke rumahmu. Mereka akan ada di kamar tidurmu dan di tempat tidurmu. Katak-katak itu juga akan memasuki rumah para pejabatmu dan tungku pembakaran roti dan kendi airmu. <sup>4</sup> Semua katak itu akan naik ke atasmu, ke atas rakyatmu, dan ke atas para pejabatmu.”

<sup>5</sup> Sesudah itu, TUHAN berkata kepada Musa, “Katakan kepada Harun, ‘Acungkanlah tongkatmu ke atas selokan, sungai, dan danau. Maka, katak-katak akan bermunculan di tanah Mesir.’”

<sup>6</sup> Maka, Harun mengacungkan tangannya ke atas seluruh air di Mesir, dan katak-katak keluar dari air dan memenuhi tanah Mesir.

<sup>7</sup> Namun, para ahli sihir menggunakan kemampuan mereka untuk melakukan hal yang sama sehingga semakin banyak katak berdatangan ke tanah Mesir!

<sup>8</sup> Firaun memanggil Musa dan Harun, katanya, “Berdoalah kepada TUHAN untuk menjauhkan katak-katak itu dariku dan dari rakyatku. Aku akan membiarkan bangsa itu pergi untuk memberikan perubahan kepada TUHAN.”

<sup>9</sup> Musa berkata kepada Firaun, “Aku akan berdoa untukmu, rakyatmu, dan para pejabatmu. Maka, katak-katak itu akan meninggalkanmu dan rumah-rumahmu. Mereka hanya akan tinggal di sungai. Kapan kamu mau katak-katak itu pergi?”

<sup>10</sup> Firaun menjawab “Besok.”

Musa menjawab, “Hal itu akan terjadi seperti yang kauinginkan. Dengan begitu, kamu akan mengetahui bahwa tidak ada allah seperti TUHAN, Allah kami. <sup>11</sup> Katak-katak itu akan pergi darimu, dari rumahmu, dari para pejabatmu, dan dari rakyatmu. Mereka hanya akan tinggal di sungai Nil.”

<sup>12</sup> Lalu, Musa dan Harun meninggalkan Firaun. Musa berdoa kepada TUHAN mengenai katak-katak yang dikirimkan-Nya untuk menghukum Firaun.

<sup>13</sup> Dan, TUHAN melakukan yang diminta Musa. Katak-katak itu mati di dalam rumah, di halaman, dan di ladang. <sup>14</sup> Mereka mengumpulkan katak-katak dan seluruh negeri menjadi berbau busuk. <sup>15</sup> Akan tetapi, ketika Firaun melihat bahwa mereka sudah bebas dari katak-katak itu, ia mengeraskan hati dan tidak mau melakukan yang diminta Musa dan Harun. Hal ini terjadi sesuai dengan perkataan TUHAN.

### Nyamuk

<sup>16</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Katakan kepada Harun, ‘Angkatlah tongkatmu dan pukulkan itu ke tanah. Maka, setiap debu yang ada di Mesir akan berubah menjadi nyamuk.’”

<sup>17</sup> Mereka melakukan perintah ini. Harun mengangkat tongkatnya dan memukulkannya ke tanah, maka setiap debu di Mesir berubah menjadi nyamuk. Nyamuk-nyamuk itu hinggap pada binatang dan manusia.

<sup>18</sup> Namun, para tukang sihir menggunakan kemampuan mereka dan berusaha melakukan hal yang sama. Akan tetapi, mereka tidak dapat membuat nyamuk dari debu. Nyamuk-nyamuk terus hinggap pada binatang dan manusia. <sup>19</sup> Maka, para tukang sihir berkata kepada Firaun, “Kuasa Allahlah yang melakukan hal ini.” Akan tetapi, Firaun berkeras hati

dan tidak mau mendengarkan mereka. Hal ini terjadi sesuai dengan perkataan TUHAN.

### Lalat

**20** TUHAN berkata kepada Musa, “Bangunlah pagi-pagi dan temuilah Firaun saat ia pergi ke sungai. Katakan kepadanya, ‘Beginilah perintah TUHAN: Biarkan umat-Ku pergi dan menyembah Aku!’ **21** Jika kamu tidak membiarkan umat-Ku pergi, Aku akan mengirimi lalat-lalat kepadamu. Lalat-lalat akan hinggap ke atasmu dan ke atas para pejabatmu. Rumah orang-orang Mesir dan tanah yang mereka pijak akan dipenuhi lalat! **22** Akan tetapi, Aku tidak akan memperlakukan Bangsa Israel sama seperti orang Mesir. Tidak akan ada lalat di tanah Gosen, di mana umat-Ku tinggal. Dengan demikian, kamu akan tahu bahwa Aku, TUHAN, ada di negeri ini. **23** Mukjizat ini akan terjadi besok dan Aku akan memperlakukan umat-Ku berbeda dari rakyatmu.”

**24** Maka, TUHAN melakukan yang telah dikatakan-Nya. Jutaan lalat masuk ke rumah Firaun dan ke rumah para pejabatnya. Lalat-lalat itu memenuhi seluruh Mesir dan merusak negeri itu. **25** Maka, Firaun memanggil Musa dan Harun dan berkata kepada mereka, “Persembahkanlah persembahan kepada Allahmu di negeri ini.”

**26** Tetapi Musa berkata, “Tidak tepat melakukan hal itu. Sebab, orang-orang Mesir menganggap persembahan yang kami kurbankan bagi TUHAN, Allah kami, sebagai kekejian. Jika kami melakukannya di sini, orang-orang Mesir akan melihat kami dan mereka akan melempari kami dengan batu. **27** Biarlah kami pergi sejauh tiga hari perjalanan ke padang belantara dan memberikan persembahan kepada TUHAN, Allah kami, seperti yang diperintahkan-Nya kepada kami.”

**28** Firaun berkata, “Aku akan membiarkan kamu pergi dan mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allahmu di padang belantara. Akan tetapi, jangan pergi terlalu jauh. Sekarang, pergi dan berdoalah bagiku.”

**29** Musa berkata, “Aku akan pergi dari hadapanmu dan berdoa kepada TUHAN supaya ia mengusir lalat-lalat itu darimu, dari rakyatmu, dan dari para pejabatmu besok. Akan tetapi, janganlah kamu mengingkari perkataanmu lagi dengan tidak memberikan orang Israel memberikan persembahan kepada TUHAN.”

**30** Lalu, Musa meninggalkan Firaun dan berdoa kepada TUHAN. **31** Dan, TUHAN melakukan yang diminta Musa. Ia mengusir lalat-lalat dari Firaun, dari para pejabatnya, dan dari rakyatnya. Tidak ada lalat yang tinggal. **32** Akan tetapi, kali ini pun Firaun mengeraskan hatinya dan tidak membiarkan bangsa itu pergi.

**9** \*1 Penyakit sampar pada ternak.  
\*8 Tulah barah.

\*13 Pesan Musa tentang hujan es.

\*22 Tulah hujan es.

\*27 Firaun memohon kepada Musa, namun masih mengeraskan hati.

### Penyakit Sampar Ternak

**1** TUHAN mengatakan kepada Musa agar pergi kepada Firaun dan berkata kepadanya: “TUHAN, Allah orang Ibrani berkata, ‘Biarkan umat-Ku pergi menyembah Aku!’ **2** Jika kamu terus menahan mereka dan tidak membiarkan mereka pergi, **3** TUHAN akan memakai kuasa-Nya terhadap ternakmu di ladang. Ia akan membuat semua kuda, keledai, unta, sapi, dan dombamu terserang penyakit yang parah. **4** Namun, TUHAN akan memperlakukan ternak Israel berbeda dari ternak Mesir. Tidak ada satu pun ternak bangsa Israel yang akan mati. **5** Dan, TUHAN telah menentukan kapan hal ini akan terjadi. Ia berkata, ‘Hal ini akan terjadi besok.’”

**6** Besok paginya, TUHAN melakukan yang telah dikatakan-Nya. Semua ternak orang Mesir mati, tetapi tidak ada yang mati dari ternak Bangsa Israel. **7** Firaun menyuruh orang untuk melihat apakah ada ternak Bangsa Israel yang mati. Namun, tidak ada satu pun ternak yang mati. Meski demikian, Firaun tetap keras kepala dan tidak membiarkan bangsa itu pergi.

### Bisul

**8** TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Ambillah segenggam abu dari tungku. Biarkan Musa melemparkan abu itu ke udara di hadapan Firaun. **9** Itu akan menjadi debu halus yang bersekar ke seluruh negeri Mesir. Apabila debu itu menyentuh manusia atau hewan di Mesir, bisul akan timbul pada kulit mereka.”

**10** Maka, Musa dan Harun mengambil segenggam abu dari tungku dan berdiri di hadapan Firaun. Musa melemparkan abu itu ke udara, dan timbullah bisul-bisul pada manusia dan hewan. **11** Para ahli sihir tidak dapat menghentikan Musa melakukan ini karena mereka juga terkena bisul. Hal ini terjadi di seluruh Mesir. **12** Namun, TUHAN mengeraskan hati Firaun sehingga ia tidak mendengarkan Musa dan Harun, seperti yang dikatakan TUHAN.

### Hujan Es

**13** Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Bangunlah pagi-pagi dan pergilah kepada Firaun. Katakan kepadanya, ‘Inilah perkataan TUHAN, Allah orang Ibrani: ‘Biarkan umat-Ku pergi supaya mereka dapat menyembah Aku!’ **14** Kali ini, Aku akan menimpakan seluruh hukuman-Ku ke atasmu sendiri, para pejabatmu, dan rakyatmu. Dengan begitu, kamu akan mengetahui bahwa tidak ada allah seperti Aku di seluruh dunia. **15** Aku akan memakai kuasa-Ku dan mendatangkan penyakit sampar yang akan menghapus kamu dan rakyatmu dari muka bumi. **16** Namun, memang untuk maksud inilah Aku telah mengangkatmu, yaitu untuk menunjukkan kuasaku kepadamu. Dengan demikian, nama-Ku

akan dinyatakan di seluruh bumi! <sup>17</sup> Kamu masih menyombongkan diri terhadap umat-Ku dan tidak mau membiarkan mereka pergi. <sup>18</sup> Besok, kurang lebih pada waktu seperti sekarang ini, Aku akan menurunkan hujan es yang sangat dahsyat. Sejak didirikan sampai sekarang, belum pernah ada hujan seperti itu di Mesir. <sup>19</sup> Sekarang, bawalah ke tempat yang aman semua ternakmu dan semua yang kamu miliki di ladang. Sebab, setiap orang dan ternak yang masih ada di ladang akan terbunuh ketika hujan batu itu turun.”

<sup>20</sup> Beberapa pegawai Firaun memerhatikan perkataan Tuhan itu. Mereka dengan segera memasukkan ternak dan para hambanya ke dalam rumah. <sup>21</sup> Namun, beberapa yang lainnya mengacuhkan pesan TUHAN dan membiarkan semua hamba dan ternak mereka berada di ladang.

<sup>22</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Tengadahkan tanganmu ke langit dan hujan es akan mulai turun ke seluruh Mesir. Hujan batu akan jatuh ke atas semua orang, binatang, dan tumbuh-tumbuhan di seluruh ladang Mesir.”

<sup>23</sup> Maka, Musa mengangkat tongkatnya ke langit dan TUHAN menurunkan hujan es yang disertai guntur dan kilat ke bumi. TUHAN menurunkan hujan es atas seluruh Mesir. <sup>24</sup> Hujan es turun dan kilat terus-menerus menyambar ke segala tempat. Itu merupakan hujan es terburuk yang pernah menimpa Mesir sejak bangsa itu didirikan. <sup>25</sup> Hujan itu merusak segala sesuatu yang ada di ladang Mesir, baik manusia, binatang, maupun tumbuh-tumbuhan. Hujan batu juga menumbangkan semua pohon yang ada di ladang. <sup>26</sup> Satu-satunya tempat yang tidak terjadi hujan es hanyalah di tanah Gosen, tempat kediaman Bangsa Israel.

<sup>27</sup> Firaun memanggil Musa dan Harun dan berkata kepada mereka, “Kali ini, aku telah berdosa. Tuhanlah yang benar, dan aku serta rakyatku salah. <sup>28</sup> Hujan es dan guntur dari Allah ini sudah cukup! Berdoalah kepada TUHAN untuk menghentikan hujan ini. Aku akan membiarkan kamu pergi; kalian tidak perlu tinggal di sini lagi.”

<sup>29</sup> Musa berkata kepada Firaun, “Segera setelah aku meninggalkan kota, aku akan mengangkat tanganku dan berdoa kepada TUHAN. Guntur akan berhenti dan tidak akan ada lagi hujan es sehingga kamu akan mengetahui bahwa bumi ini adalah milik TUHAN. <sup>30</sup> Namun, aku tahu bahwa kamu dan para pejabatmu belum sungguh-sungguh takut dan hormat kepada TUHAN.”

<sup>31</sup> Tanaman rami telah menumbuhkan tunasnya dan jelai sudah mulai mekar. Maka, kedua tanaman ini dihancurkan. <sup>32</sup> Akan tetapi, gandum dan jawawut belum tiba musimnya, jadi tumbuhan-tumbuhan ini tidak dihancurkan.

<sup>33</sup> Musa meninggalkan Firaun dan pergi ke luar kota. Ia mengangkat tangannya dan berdoa kepada

TUHAN. Maka, guntur dan hujan es itu berhenti, bahkan hujan itu tidak lagi turun ke bumi.

<sup>34</sup> Ketika Firaun melihat bahwa hujan, hujan es, dan guntur telah berhenti, ia berbuat dosa lagi. Ia dan para pejabatnya kembali mengeraskan hati. <sup>35</sup> Firaun tidak membiarkan Bangsa Israel pergi, hal ini terjadi sesuai dengan yang sudah dikatakan TUHAN melalui Musa.

**10** •1 TUHAN mengancam akan mendatangkan belalang.  
•7 Firaun tergerak karena pegawai-pegawainya, hendak membiarkan orang Israel pergi.

•12 Tulah belalang.

•16 Firaun memohon dengan sangat kepada Musa.

•21 Tulah gelap gulita.

•24 Firaun memohon dengan sangat kepada Musa sekali lagi, tetapi masih mengeraskan hati.

### Belalang

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah kepada Firaun. Aku sudah membuat dia dan para pejabatnya keras kepala. Aku melakukannya supaya Aku dapat menunjukkan mukjizat-mukjizat-Ku yang penuh kuasa kepada mereka. <sup>2</sup> Aku juga melakukannya supaya kamu dapat menceritakan kepada anak-cucumu tentang mukjizat-mukjizat dan hal-hal menakjubkan yang telah Kulakukan di Mesir. Dengan demikian, kamu semua akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>3</sup> Musa dan Harun pun pergi menemui Firaun. Mereka berkata kepadanya, “TUHAN, Allah orang Ibrani berkata, ‘Berapa lama lagi kamu tidak mau taat kepada-Ku? Biarkan umat-Ku pergi untuk menyembah Aku!’ <sup>4</sup> Jika kamu tetap tidak mau membebaskan umat-Ku, besok Aku akan mendatangkan belalang ke negerimu. <sup>5</sup> Belalang-belalang itu akan menutupi permukaan negerimu sehingga tidak seorang pun dapat melihat tanah. Mereka akan memakan segala sesuatu yang tersisa pada hujan es dan akan memakan semua tanaman yang ada di ladang. <sup>6</sup> Belalang akan memenuhi rumahmu dan rumah para pejabatmu, dan semua rumah orang Mesir. Ini merupakan sesuatu yang belum pernah dilihat oleh nenek moyangmu sejak mereka lahir sampai hari ini.” Kemudian Musa meninggalkan Firaun.

<sup>7</sup> Para pejabat berkata kepada Firaun, “Berapa lama lagi kita dijerat oleh mereka ini? Biarkanlah mereka pergi menyembah TUHAN, Allah mereka. Apakah engkau tidak menyadari bahwa Mesir sedang dihancurkan?”

<sup>8</sup> Maka, Musa dan Harun dibawa kembali kepada Firaun. Firaun berkata kepada mereka, “Pergi dan beribadahlah kepada TUHAN, Allahmu. Akan tetapi, katakan kepadaku, siapa sajakah yang akan pergi?”

<sup>9</sup> Jawab Musa, “Seluruh umat kami, tua dan muda, akan pergi. Kami akan membawa anak-anak kami, laki-laki dan perempuan, seluruh ternak kami. Sebab, kami semua harus mengadakan perayaan bagi TUHAN.”

<sup>10</sup> Firaun berkata kepada mereka, “Sebaiknya TUHAN benar-benar menyertaimu sebelum aku membiarkan kamu dan anak-anakmu meninggalkan Mesir. Lihatlah, kamu sedang merencanakan sesuatu yang jahat. <sup>11</sup> Tidak boleh begitu! Hanya laki-laki saja yang boleh pergi menyembah TUHAN sebab itulah yang kamu minta pada awalnya.” Kemudian, Firaun menyuruh Musa dan Harun pergi.

<sup>12</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke atas tanah Mesir dan belalang akan datang! Mereka akan menyebar ke seluruh tanah Mesir dan akan memakan semua tumbuhan yang tidak binasa oleh hujan es.”

<sup>13</sup> Musa pun mengangkat tongkatnya ke atas tanah Mesir, dan TUHAN mengembuskan angin yang kencang dari Timur. Angin itu bertiup sepanjang siang dan malam. Besok paginya, angin itu telah membawa begitu banyak belalang ke tanah Mesir.

<sup>14</sup> Belalang beterbangan di seluruh Mesir dan hinggap ke tanah. Tidak pernah ada belalang sebanyak itu di Mesir sebelumnya. Dan, tidak akan ada lagi sebanyak itu sesudahnya. <sup>15</sup> Belalang-belalang itu menutupi permukaan tanah sehingga seluruh negeri itu menjadi gelap. Mereka memakan semua tumbuhan dan buah yang tersisa pada hujan es. Tidak ada daun yang tertinggal pada pohon-pohon atau tumbuh-tumbuhan di seluruh Mesir.

<sup>16</sup> Dengan segera, Firaun memanggil Musa dan Harun. Firaun berkata, “Aku telah berdoxa terhadap TUHAN, Allahmu, dan terhadap kamu. <sup>17</sup> Ampunilah dosaku kali ini. Berdoxalah kepada TUHAN agar dijauhkan ‘kematian’ ini dari aku.”

<sup>18</sup> Musa meninggalkan Firaun dan berdoa kepada TUHAN. <sup>19</sup> Dan, TUHAN mendatangkan angin yang sangat kuat dari Barat dan meniup belalang itu keluar dari Mesir, ke Laut Merah. Tidak seekor belalang pun tertinggal di Mesir! <sup>20</sup> Akan tetapi, TUHAN membuat Firaun keras kepala lagi sehingga ia tidak membiarkan Bangsa Israel pergi.

### Kegelapan

<sup>21</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke langit dan kegelapan akan menutupi Mesir. Kegelapan yang sangat pekat sampai-sampai orang dapat merasakannya!”

<sup>22</sup> Musa pun mengulurkan tangannya ke langit dan awan gelap meliputi Mesir. Kegelapan menyelimuti Mesir selama tiga hari. <sup>23</sup> Mereka tidak dapat melihat sesamanya dan tidak seorang pun bangun dari tempat mereka selama tiga hari. Akan tetapi, ada terang di semua tempat tinggal Bangsa Israel.

<sup>24</sup> Firaun memanggil Musa lagi dan berkata, “Pergi dan sembahlah TUHAN! Anak-anakmu juga boleh pergi bersamamu. Akan tetapi, tinggalkanlah ternak kalian di sini.”

<sup>25</sup> Musa berkata, “Tidak, kami akan membawa semuanya. Bahkan, kamu harus memberikan kepada

kami kurban dan persembahan yang akan kami gunakan untuk menyembah TUHAN, Allah kami. <sup>26</sup> Ya, kami akan membawa ternak bersama kami untuk menyembah TUHAN, Allah kami. Satu ekor pun tidak akan ditinggalkan. Kami tidak tahu apa yang kami butuhkan untuk menyembah TUHAN nantinya. Kami akan mengetahuinya bila kami telah tiba di tempat yang kami tuju.”

<sup>27</sup> Akan tetapi, TUHAN membuat Firaun keras kepala lagi sehingga ia tidak membiarkan mereka pergi. <sup>28</sup> Firaun berkata kepada Musa, “Pergi dari sini. Aku tidak mau kamu datang lagi ke sini. Lain kali, bila kamu datang kemari, kamu akan mati!”

<sup>29</sup> Lalu, Musa berkata kepada Firaun, “Benar katamu, aku tidak akan datang melihatmu lagi.”

**11** <sup>•1</sup> Pesan TUHAN kepada bangsa Israel untuk meminjam perhiasan tetangga mereka.

<sup>•4</sup> Musa mengancam Firaun dengan kematian anak sulung.

### Kematian Anak Sulung

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Aku masih mempunyai satu hukuman yang akan Kutimpakan kepada Firaun dan Mesir. Sesudah itu, Firaun akan membiarkanmu meninggalkan Mesir. Bahkan, ia akan memaksamu pergi dari negeri ini. <sup>2</sup> Katakanlah pesan ini kepada Bangsa Israel, ‘Hai laki-laki dan perempuan, mintalah dari tetanggamu perak dan emas. <sup>3</sup> TUHAN akan membuat orang Mesir bermurah hati kepadamu. Orang Mesir, bahkan para pejabat Firaun, telah menganggap Musa sebagai orang yang terhormat.’”

<sup>4</sup> Musa berkata kepada Firaun, “TUHAN berkata, ‘Pada tengah malam, Aku akan berjalan melalui Mesir <sup>5</sup> dan setiap anak sulung di Mesir akan mati, mulai dari anak sulung Firaun, penguasa Mesir, hingga anak sulung pelayan perempuan yang menggiling gandum. Bahkan, anak sulung binatang pun akan mati. <sup>6</sup> Akan ada ratapan yang sangat hebat di Mesir; suatu ratapan yang belum pernah ada dan tidak akan ada lagi di masa yang akan datang. <sup>7</sup> Namun, tidak ada seorang pun dari Bangsa Israel maupun binatang mereka yang terluka—bahkan tidak ada seekor anjing pun yang akan menggonggong kepada mereka.’ Dengan begitu, kamu akan mengetahui bahwa TUHAN telah memperlakukan Israel berbeda dari Mesir. <sup>8</sup> Semua pejabatmu akan datang dan sujud kepadaku. Mereka akan berkata, ‘Pergi dan bawalah seluruh bangsamu bersamamu.’ Baru sesudah itu aku akan pergi.” Kemudian, dengan marah, Musa meninggalkan Firaun.

<sup>9</sup> Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, “Alasan mengapa Firaun tidak mau mendengarmu adalah agar Aku dapat menunjukkan kuasa-Ku yang besar di Mesir.” <sup>10</sup> Itulah sebabnya, Musa dan Harun melakukan semua mukjizat besar itu di depan Firaun. Dan sebab itulah, TUHAN mengeraskan hati Firaun sehingga ia tidak membiarkan Bangsa Israel meninggalkan negerinya.

# 12

•1 Permulaan tahun berubah.  
•3 Paskah diperintahkan.

•11 Pentingnya tatacara Paskah.

•15 Roti tak beragi, dll.

•29 Anak sulung dibunuh.

•31 Bangsa Israel dipimpin keluar dari Mesir.

•37 Mereka pergi ke Sukot.

•41 Waktu persinggahan mereka.

•43 Ketetapan lebih lanjut tentang Paskah.

## Hari Raya Paskah

<sup>1</sup> Ketika Musa dan Harun masih berada di Mesir, TUHAN berbicara kepada mereka, kata-Nya, <sup>2</sup> “Bulan ini akan menjadi bulan pertama dalam tahun penanggalanmu. <sup>3</sup> Katakan kepada seluruh umat Israel: Pada hari kesepuluh bulan ini, setiap laki-laki harus mengambil seekor anak domba untuk keluarga yang ada di rumahnya. <sup>4</sup> Jika suatu keluarga jumlah anggotanya terlalu sedikit untuk makan seekor anak domba, mereka harus mengundang beberapa tetangga terdekat untuk ambil bagian dari daging domba itu. Anak domba itu harus dibagi menurut jumlah orang yang makan. <sup>5</sup> Anak dombamu harus yang jantan berumur satu tahun, dan benar-benar tidak bercacat. Hewannya boleh domba muda atau kambing muda. <sup>6</sup> Kamu harus menjaganya hingga hari keempat belas bulan ini. Pada hari itu, seluruh Bangsa Israel harus menyembelih hewan pada sore hari. <sup>7</sup> Kumpulkanlah darah hewan-hewan ini dan oleskan pada kedua tiang pintu dan ambang atasnya di setiap rumah tempat mereka makan daging itu.

<sup>8</sup> “Pada malam itu, pangganglah anak domba dan makan semua dagingnya. Makanlah juga sayur yang pahit dan roti yang tidak beragi. <sup>9</sup> Jangan memakan dagingnya mentah-mentah atau direbus dalam air. Pangganglah anak domba itu di atas api. Anak domba itu masih harus lengkap dengan kepala, kaki, dan bagian dalamnya. <sup>10</sup> Makanlah semua daging itu pada malam hari. Jika masih ada sisa dari daging itu hingga pagi hari, bakarlah itu.

<sup>11</sup> Jika kamu makan daging, kenakanlah pakaian lengkap dan siap untuk berangkat. Pakailah sandalmu di kakimu dan tongkat di tanganmu. Makanlah dengan cepat karena inilah Paskah TUHAN.

<sup>12</sup> “Malam itu, Aku akan melewati seluruh Mesir dan membunuh setiap anak sulung manusia dan anak sulung binatang di Mesir. Dengan cara ini, Aku akan menghakimi semua dewa Mesir dan menunjukkan bahwa Akulah TUHAN. <sup>13</sup> Akan tetapi, darah pada rumahmu akan menjadi tanda khusus. Saat Aku menghukum Mesir, Aku akan melewati rumahmu dan tidak menghukummu bila Aku melihat darah itu.

<sup>14</sup> “Kamu harus mengingat malam ini dan merayakannya sebagai hari raya bagi TUHAN turun-temurun. Kamu harus memelihara hal ini menjadi ketetapan selamanya. <sup>15</sup> Pada hari raya ini,

kamu harus makan roti yang tidak beragi selama 7 hari. Pada hari pertama, kamu harus mengeluarkan semua ragi dari rumahmu. Sebab, jika ada orang yang makan makanan beragi, orang itu harus dipisahkan dari Israel lainnya. <sup>16</sup> Kamu harus mengadakan pertemuan kudus pada hari pertama dan hari terakhir selama hari raya itu. Jangan bekerja pada hari-hari itu. Satu-satunya hal yang bisa kamu lakukan adalah mempersiapkan makanan bagimu. <sup>17</sup> Kamu harus mengingat Hari Raya Roti Tidak Beragi karena pada hari itu Aku membawa seluruh umatmu keluar dari Mesir. Oleh sebab itu, kamu harus memperingatinya turun-temurun, sebagai ketetapan selamanya. <sup>18</sup> Dari malam tanggal 14 sampai malam tanggal 21 bulan pertama, kamu harus makan roti yang tidak beragi. <sup>19</sup> Selama 7 hari jangan ada ragi di rumahmu. Jika seseorang makan makanan yang beragi pada hari itu, baik itu orang Israel ataupun orang asing yang tinggal di antaramu, ia harus dikeluarkan dari jemaat Israel. <sup>20</sup> Kamu tidak boleh makan makanan yang beragi. Makanlah roti tidak beragi di mana pun kamu tinggal.”

<sup>21</sup> Kemudian, Musa memanggil semua tua-tua Israel dan berkata kepada mereka, “Carilah anak domba bagi keluargamu dan sembelihlah anak domba itu untuk Paskah. <sup>22</sup> Ambillah hisop dan celupkan ke dalam baskom yang berisikan darah. Oleskan darah itu pada ambang atas dan kedua tiang pintu. Jangan ada seorang pun meninggalkan rumahnya sampai pagi. <sup>23</sup> Sebab, TUHAN akan menjelajah Mesir untuk menghukum orang-orang Mesir. Jika TUHAN melihat darah pada ambang dan kedua tiang pintu, ia akan melewati rumah itu dan tidak membiarkan Pembinasanya memasuki rumah-rumahmu dan mencelakaimu. <sup>24</sup> Kamu harus mengingat hal ini sebagai ketetapan bagimu dan bagi keturunanmu selamanya. <sup>25</sup> Saat kamu memasuki negeri yang akan diberikan TUHAN kepadamu, seperti yang dijanjikan-Nya, kamu harus tetap mengingat upacara ini. <sup>26</sup> Apabila anak-anakmu bertanya kepadamu, ‘Mengapa kita melakukan upacara ini?’ <sup>27</sup> katakanlah, ‘Upacara ini merupakan kurban Paskah bagi TUHAN. Sebab, ketika TUHAN menghukum orang-orang Mesir, ia melewatkan rumah-orang-orang Israel. Ia membunuh anak sulung orang-orang Mesir, tetapi kita dibiarkan-Nya hidup.’”

Lalu, mereka sujud dan menyembah Tuhan.

<sup>28</sup> Kemudian, Bangsa Israel pergi dan melakukan semua perintah itu, tepat seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa dan Harun.

<sup>29</sup> Pada tengah malam, TUHAN membunuh semua anak sulung di Mesir, dari anak sulung Firaun, yang memerintah Mesir, hingga anak sulung orang tahanan yang ada dalam penjara; termasuk anak sulung binatang juga mati. <sup>30</sup> Pada malam itu, satu orang meninggal di setiap rumah di Mesir. Firaun, para pejabatnya, dan semua orang Mesir mulai berkabung dan menangis dengan keras.

### Israel Meninggalkan Mesir

<sup>31</sup> Malam itu juga, Firaun memanggil Musa dan Harun. Ia berkata kepada mereka, “Bangkitlah dan tinggalkanlah rakyatku. Kamu dan bangsamu boleh pergi dan menyembah TUHAN sebagaimana yang kamu katakan.” <sup>32</sup> Bawalah kawan ternakmu seperti yang kamu inginkan. Pergilah! Dan, berkatilah aku juga.” <sup>33</sup> Orang Mesir juga mendesak orang Israel meninggalkan mereka. Mereka berkata, “Jika kalian tidak pergi, kami semua akan mati!”

<sup>34</sup> Bangsa Israel tidak mempunyai waktu untuk menaruh ragi ke dalam adonan roti mereka. Mereka hanya membungkus adonan-adonan itu dengan kain dan membawanya di atas bahu mereka. <sup>35</sup> Lalu, Bangsa Israel juga melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Musa. Mereka meminta pakaian dan barang-barang yang terbuat dari perak dan emas kepada orang-orang Mesir. <sup>36</sup> Dan, TUHAN membuat orang Mesir bermurah hati kepada Bangsa Israel. Begitulah orang Israel menjarah Mesir.

<sup>37</sup> Bangsa Israel berjalan dari Rameses ke Sukot. Jumlah mereka kira-kira 600.000 orang, belum termasuk anak-anak. <sup>38</sup> Ada sejumlah besar orang yang bukan orang Israel pergi bersama mereka, dengan banyak domba, sapi, dan ternak lainnya. <sup>39</sup> Mereka memanggang roti dari adonan tidak beragi yang mereka bawa dari Mesir. Mereka tidak sempat menaruh ragi pada adonan roti atau menyiapkan perbekalan untuk perjalanan sebab mereka didesak untuk segera meninggalkan Mesir.

<sup>40</sup> Bangsa Israel telah tinggal di Mesir selama 430 tahun. <sup>41</sup> Setelah 430 tahun, pada hari itu, seluruh tentara TUHAN meninggalkan Mesir. <sup>42</sup> Malam itu merupakan malam berjaga bagi TUHAN untuk membawa mereka keluar dari Mesir. Jadi, pada malam ini setiap tahun, Bangsa Israel akan merayakannya untuk mengingat apa yang sudah dilakukan TUHAN turun-temurun.

<sup>43</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Inilah peraturan tentang Paskah: Orang asing tidak diperkenankan makan Paskah.

<sup>44</sup> Setiap budak yang dibeli dengan uang boleh makan Paskah setelah mereka disunat.

<sup>45</sup> Orang asing atau buruh bayaran tidak diperbolehkan makan Paskah.

<sup>46</sup> Daging kurban itu harus dimakan dalam satu rumah. Kamu tidak boleh membawa daging itu ke luar rumah. Juga, jangan patahkan tulang-tulangnya.

<sup>47</sup> Seluruh masyarakat Israel harus melakukan upacara ini. <sup>48</sup> Jika orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu ingin mengikuti Paskah TUHAN, dia harus disunat. Barulah ia dapat ambil bagian dalam perjamuan seperti penduduk Israel lainnya. Akan tetapi, seseorang yang tidak disunat tidak boleh makan daging Paskah.

<sup>49</sup> Peraturan yang sama berlaku untuk setiap orang.

Baik mereka itu penduduk asli ataupun orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu.”

<sup>50</sup> Semua orang Israel menaati perintah yang diberikan TUHAN melalui Musa dan Harun. <sup>51</sup> Pada hari itu juga, TUHAN membawa orang Israel keluar dari negeri Mesir. Mereka berangkat dalam kelompok menurut suku masing-masing.

## 13

•1 Anak sulung dikuduskan bagi TUHAN.

•3 Peringatan tentang Paskah diperintahkan.

•11 Setiap yang lahir pertama dari manusia dan binatang disendirikan.

•17 Bangsa Israel keluar dari Mesir, dan membawa serta tulang-tulang Yusuf.

•20 Mereka pergi ke Etam.

•21 TUHAN menuntun mereka dengan tiang awan, dan tiang api.

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Khususkanlah bagi-Ku semua anak sulung. Semua yang lahir pertama dari rahim anak-anak Israel, baik dari manusia ataupun dari hewan, adalah milik-Ku.”

<sup>3</sup> Musa berkata kepada umatnya, “Ingatlah hari ini, hari ketika kamu keluar dari Mesir, dari rumah perbudakan. Sebab, dengan kuasa-Nya yang besar, TUHAN telah membawamu keluar dari tempat ini. Jangan makan roti yang beragi. <sup>4</sup> Hari ini, dalam bulan Abib, kamu meninggalkan Mesir. <sup>5</sup> Kepada nenek moyangmu, TUHAN telah berjanji memberikan tanah orang Kanaan, Het, Amori, Hewi, dan Yebus, yaitu tanah yang berlimpah dengan susu dan madu. Jika nanti TUHAN telah membawamu ke tanah itu, kamu harus merayakan hari ini pada bulan Abib.

<sup>6</sup> Selama 7 hari makanlah roti tidak beragi. Pada hari ketujuh, akan diselenggarakan pesta besar bagi TUHAN. <sup>7</sup> Selama 7 hari makanlah roti yang tidak beragi. Jangan ada roti yang beragi di antaramu. Tidak boleh ada ragi di mana pun di negerimu. <sup>8</sup> Pada hari ini, katakanlah kepada anak-anakmu, ‘Kita mengadakan perayaan ini karena TUHAN membawa aku keluar dari Mesir.’

<sup>9</sup> Seperti tanda pada tanganmu dan pengingat pada dahimu, demikianlah perayaan ini akan menolongmu mengingat bahwa hukum TUHAN ada dalam mulutmu. Sebab, dengan kuasa-Nya yang besar TUHAN telah membawamu keluar dari Mesir. <sup>10</sup> Oleh sebab itu, ingatlah akan hari raya ini setiap tahun, sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

<sup>11</sup> TUHAN akan membawamu ke negeri yang telah dijanjikan-Nya untuk diberikan kepadamu. Orang Kanaan tinggal di sana sekarang. Tetapi Allah telah berjanji kepada nenek moyangmu bahwa Ia akan memberikan negeri itu kepadamu. Setelah Allah memberikan negeri itu kepadamu, <sup>12</sup> kamu harus menghususkan bagi-Nya setiap anak sulung. Setiap anak sulung jantan dari ternakmu adalah milik TUHAN. <sup>13</sup> Setiap anak sulung keledai harus ditebus dengan seekor domba. Jika kamu tidak mau menebusnya, kamu harus mematahkan leher anak sulung keledai itu. Akan tetapi, setiap anak sulung manusia dari antaramu harus kamu tebus.



<sup>14</sup> Di kemudian hari, jika anak-anakmu bertanya, “Mengapa kita melakukan ini?” katakanlah kepada mereka, ‘Dengan kuasa-Nya yang besar, TUHAN telah membawa kita keluar dari Mesir, dari rumah perbudakan, ke tempat ini.’<sup>15</sup> Sebab, pada waktu itu Firaun keras kepala dan tidak mau membiarkan kami pergi. Jadi, TUHAN membunuh setiap anak sulung di seluruh Mesir, baik anak sulung manusia maupun binatang. Oleh sebab itu, aku mempersembahkan setiap anak sulung jantan hewan kepada TUHAN, tetapi aku menebus setiap anak laki-laki sulungku dari Dia.’<sup>16</sup> Hal ini harus menjadi tanda pada tanganmu dan lambang pada dahimu. Sebab, dengan kuasa-Nya yang besar, TUHAN telah membawa kita keluar dari Mesir.”

### Perjalanan Keluar dari Mesir

<sup>17</sup> Setelah Firaun mengizinkan Bangsa Israel meninggalkan Mesir, Allah tidak menuntun bangsa itu melalui negeri Filistin, meskipun negeri itu dekat. Sebab, Allah berkata, “Jika mereka pergi melalui jalan itu, mereka bisa berubah pikiran dan kembali ke Mesir saat melihat peperangan.”<sup>18</sup> Jadi, Tuhan menuntun mereka ke jalan lain, yaitu melalui padang gurun menuju Laut Merah. Bangsa Israel berpakaian perang ketika mereka meninggalkan Mesir.

### Yusuf Pulang

<sup>19</sup> Musa membawa tulang-tulang Yusuf. Sebab sebelum Yusuf meninggal, ia telah meminta anak-anak Israel berjanji untuk melakukan ini baginya. Yusuf berkata, “Apabila Allah menyelamatkan kamu, ingatlah untuk membawa tulang-tulangku bersamamu keluar dari Mesir.”

### Tuhan Menuntun Umat-Nya

<sup>20</sup> Bangsa Israel meninggalkan Sukot dan berkemah di Etam, yang terletak di dekat padang gurun.<sup>21</sup> TUHAN menunjukkan jalan bagi mereka. Pada siang hari, Ia memakai tiang awan untuk menuntun mereka dan pada malam hari, Ia menunjukkan jalan melalui tiang api. Api ini memberikan cahaya kepada mereka agar mereka juga dapat melakukan perjalanan pada malam hari.<sup>22</sup> Tiang awan senantiasa bersama mereka pada siang hari, dan tiang api pada malam hari.

**14** •1 TUHAN memberi petunjuk kepada bangsa Israel dalam perjalanan mereka.

•5 Firaun mengejar mereka.

•10 Bangsa Israel bersungut-sungut.

•13 Musa menenangkan mereka.

•15 TUHAN memberi petunjuk kepada Musa.

•19 Awan bergerak di belakang perkemahan.

•21 Bangsa Israel menyeberang melewati Laut Merah, yang menenggelamkan orang-orang Mesir.

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa,  
<sup>2</sup> “Katakan kepada Bangsa Israel untuk kembali

dan berkemah di Pi-Hahiro, di antara Migdol dan Laut Merah. Mereka harus berkemah dekat laut, menghadap Baal-Zefon.<sup>3</sup> Sebab, Firaun akan berpikir bahwa orang Israel tersesat di padang gurun dan mereka tidak dapat pergi ke mana-mana.<sup>4</sup> Aku akan membuat Firaun keras kepala sehingga ia akan mengejar kamu. Akan tetapi, Aku akan mengalahkan Firaun dan pasukannya. Dengan demikian, orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.” Jadi, Bangsa Israel melakukan yang dikatakan Tuhan kepada mereka.

### Firaun Mengejar Bangsa Israel

<sup>5</sup> Firaun menerima laporan bahwa Bangsa Israel telah melarikan diri. Mendengar hal ini, ia dan para pejabatnya berubah pikiran tentang apa yang telah mereka lakukan. Firaun berkata, “Mengapa kita membiarkan bangsa itu pergi? Mengapa kita membiarkan mereka melarikan diri? Sekarang, kita kehilangan hamba-hamba kita!”

<sup>6</sup> Firaun pun mempersiapkan kereta perangnya dan membawa pasukan bersamanya.<sup>7</sup> Ia membawa 600 kereta perang pilihan bersama semua kereta perang lainnya. Setiap kereta perang dipimpin oleh seorang perwira.<sup>8</sup> TUHAN membuat Firaun, raja Mesir, keras kepala sehingga ia mengejar Bangsa Israel yang keluar dari Mesir dengan gagah berani.

<sup>9</sup> Pasukan Mesir mempunyai banyak tentara berkuda dan kereta perang. Mereka mengejar Bangsa Israel dan menyusul mereka ketika mereka sedang berkemah dekat Laut Merah di Pi-Hahiro, sebelah timur Baal-Zefon.

<sup>10</sup> Ketika Bangsa Israel melihat Firaun dan tentaranya datang ke arah mereka, sangat ketakutanlah mereka dan berseru kepada TUHAN.<sup>11</sup> Mereka berkata kepada Musa, “Mengapa kamu membawa kami keluar dari Mesir? Apakah karena di Mesir tidak ada kuburan sehingga kamu membawa kami keluar dari sana supaya kami mati di padang gurun?”<sup>12</sup> Bukankah saat masih di Mesir kami pernah berkata kepadamu, “Tinggalkan kami supaya kami dapat melayani orang-orang Mesir”? Sebab, lebih baik bagi kami tinggal di sana dan menjadi hamba daripada mati di padang gurun.”

<sup>13</sup> Musa menjawab, “Jangan takut! Berdirilah teguh dan lihatlah TUHAN akan menyelamatkan kamu hari ini. Sebab, orang-orang Mesir yang kamu lihat hari ini tidak akan pernah kamu lihat lagi.<sup>14</sup> Kamu tidak perlu melakukan apa pun sebab TUHAN akan berperang untukmu.”

<sup>15</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Mengapa kamu masih berseru-seru kepada-Ku? Katakanlah kepada Bangsa Israel untuk melanjutkan perjalanan.<sup>16</sup> Angkatlah tongkatmu ke atas Laut Merah, dan laut itu akan terbelah sehingga umat Israel dapat menyeberang di atas tanah yang kering.<sup>17</sup> Aku akan membuat orang-orang Mesir keras kepala sehingga

mereka akan mengejar Bangsa Israel. Aku akan mengalahkan Firaun dan semua kuda serta kereta perangnya. <sup>18</sup> Saat Aku mengalahkan Firaun dan semua kuda serta kereta perangnya, orang-orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.”

### Tuhan Mengalahkan Tentara Mesir

<sup>19</sup> Kemudian, malaikat Allah yang berjalan di depan bangsa Israel pindah ke belakang bangsa itu. Dan, tiang awan berpindah dari depan ke belakang mereka. <sup>20</sup> Jadi, tiang awan itu berdiri di antara orang Mesir dan orang Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, tetapi juga menimbulkan cahaya, sehingga keduanya tidak bisa saling mendekat pada malam hari.

<sup>21</sup> Musa mengangkat tangannya ke atas Laut Merah, dan TUHAN membuat angin yang kuat bertiup dari timur. Angin itu bertiup sepanjang malam. Laut terbelah dan angin itu membuat tanah menjadi kering.

<sup>22</sup> Bangsa Israel berjalan melalui laut di atas tanah kering. Air menjadi seperti tembok di sebelah kiri dan kanan mereka. <sup>23</sup> Lalu, semua kereta perang dan pasukan berkuda Firaun mengejar mereka ke tengah laut. <sup>24</sup> Menjelang fajar, TUHAN memandang pasukan Mesir melalui tiang awan dan tiang api sehingga Ia membuat mereka panik. <sup>25</sup> TUHAN membuat roda kereta-kereta perang mereka menjadi macet. Mereka kesulitan untuk mengendalikan kereta perang sehingga mereka berteriak, “Mari kita pergi dari sini! Sebab, TUHAN berperang melawan kita bagi Bangsa Israel.”

<sup>26</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Angkatlah tanganmu ke atas laut supaya air laut jatuh dan menutupi kereta perang dan pasukan berkuda orang Mesir.”

<sup>27</sup> Maka, sebelum hari terang, Musa mengangkat tangannya ke atas laut. Dan air laut kembali pada keadaannya semula. Orang Mesir berlari secepat mungkin dari air itu, tetapi TUHAN menghanyutkan mereka ke dalam laut. <sup>28</sup> Air laut kembali pada keadaannya semula dan menenggelamkan semua kereta perang dan pasukan berkuda. Laut itu menenggelamkan seluruh tentara Firaun yang mengejar Bangsa Israel. Tidak seorang pun dari mereka yang selamat!

<sup>29</sup> Akan tetapi, Bangsa Israel menyeberangi laut itu di atas tanah yang kering. Air menjadi seperti tembok di sebelah kanan dan kiri mereka. <sup>30</sup> Begitulah TUHAN menyelamatkan Bangsa Israel dari orang Mesir pada hari itu. Bangsa Israel melihat mayat-mayat orang Mesir yang terdampar di pantai Laut Merah. <sup>31</sup> Bangsa Israel melihat kuasa besar yang ditunjukkan TUHAN untuk melawan orang Mesir. Mereka pun menjadi takut dan menghormati TUHAN. Mereka mulai percaya kepada TUHAN dan kepada Musa, hamba-Nya.

**15** •<sup>1</sup> Nyanyian Musa, Miryam, dan Israel tentang pembebasan mereka.

•<sup>22</sup> Orang Israel menginginkan air di padang belantara.

•<sup>23</sup> Air di Mara pahit, mereka bersungut-sungut, Musa berdoa, dan membuat air menjadi manis berdasarkan petunjuk TUHAN.

•<sup>27</sup> Mereka berkemah di Elim, disana terdapat dua belas mata air, dan tujuh puluh pohon kurma.

### Nyanyian Musa

<sup>1</sup> Kemudian Musa dan Bangsa Israel menyanyikan lagu ini bagi TUHAN:

“Aku akan bernyanyi bagi TUHAN!

Sebab, Ia telah melakukan hal-hal yang besar. Ia telah melemparkan kuda dan penunggangnya ke dalam laut.

<sup>2</sup> Tuhanlah kekuatan dan puji-pujianku. Ia telah menjadi keselamatanku, Dialah Allahku dan kunyanyikan pujian bagi Dia.

Dialah Allah nenek moyangku, dan kutinggikan Dia.

<sup>3</sup> TUHAN adalah tentara yang hebat. Tuhanlah nama-Nya.

<sup>4</sup> Ia telah melemparkan kereta-kereta perang dan tentara Firaun ke dalam laut.

Para tentara Firaun yang terbaik, Ia tenggelamkan ke dalam Laut Merah.

<sup>5</sup> Air yang dalam menutupi mereka, mereka tenggelam ke dasar laut seperti batu.

<sup>6</sup> TUHAN, tangan kanan-Mu kuat dan mengagumkan.

Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, menceraiberaikan musuh.

<sup>7</sup> Di dalam keagungan-Mu yang besar, Engkau membinasakan mereka yang berdiri menentang-Mu.

Kemarahanmu membinasakan mereka seperti api membakar jerami.

<sup>8</sup> Oleh napas hidung-Mu, air laut menggulung tinggi.

Air yang mengalir menjadi seperti dinding, menjadi padat di jantung laut.

<sup>9</sup> Musuh berkata,

‘Aku akan mengejar dan menangkap mereka. Aku akan merampas dan membagikan semua harta mereka.

Keinginanku akan terpuaskan atas mereka; aku akan menghunus pedangku, tanganku akan menghancurkan mereka.’

<sup>10</sup> Namun, Engkau menipu dengan angin-Mu; maka laut menyelimuti mereka.

Mereka tenggelam bagaikan timah ke dalam laut yang dalam.

<sup>11</sup> Adakah Allah seperti-Mu, ya TUHAN?

Tidak, tidak ada Allah seperti Engkau; mulia dalam kekudusan, mengagumkan dalam perbuatan, membuat mukjizat-mukjizat yang hebat!

**12** Engkau mengangkat tangan kanan-Mu untuk menghukum musuh, dan tanah terbuka untuk menelan mereka.

**13** Dalam kebaikan-Mu, Engkau memimpin umat yang telah Kauselamatkan.

Dan dengan kekuatan-Mu.

Dalam kekuatan-Mu, Engkau menuntun mereka ke tanah-Mu yang kudus.

**14** Bangsa-bangsa lain mendengar hal ini, dan mereka gemetar.

Penderitaan akan melanda orang Filistin.

**15** Para pemimpin Edom akan cemas;

Para pemimpin Moab akan dihindangi ketakutan.

Orang Kanaan akan kehilangan keberanian.

**16** Kengerian dan ketakutan menimpa mereka; oleh kedahsyatan tangan-Mu,

mereka tidak dapat bergerak seperti batu, sampai umat-Mu, ya TUHAN, menyeberang.

**17** Engkau akan membawa umat-Mu ke gunung-Mu.

Engkau akan membawa mereka tinggal dekat tempat

yang telah Engkau sediakan sebagai tempat kediaman-Mu.

Inilah Bait itu, Tuhan, yang Engkau bangun sendiri.

**18** TUHAN akan memerintah selama-lamanya!"

**19** Sebab, ketika kuda, penunggangnya, dan kereta perang Firaun masuk ke dalam laut, TUHAN membalikkan air laut ke atas mereka. Akan tetapi, Bangsa Israel berjalan menyeberangi laut di atas tanah yang kering.

**20** Kemudian saudari Harun, Nabiah Miryam, mengambil sebuah rebana. Miryam dan perempuan-perempuan mulai bernyanyi dan menari. **21** Miryam bernyanyi berbalas-balasan dengan mereka:

"Bernyanyilah bagi TUHAN!

karena Ia telah melakukan perkara-perkara besar.

Ia melemparkan kuda dan penunggangnya ke dalam laut."

### Israel Pergi ke Padang Gurun

**22** Kemudian, Musa membawa Bangsa Israel pergi dari Laut Merah menuju Padang Gurun Syur. Mereka berjalan selama tiga hari di padang gurun tetapi tidak menemukan air. **23** Kemudian, mereka tiba di Mara, tetapi mereka tidak dapat minum air di situ karena airnya pahit. Itulah sebabnya, tempat itu disebut Mara.

**24** Orang Israel mulai mengeluh kepada Musa. Mereka berkata, "Apa yang akan kita minum?"

**25** Musa pun berseru kepada TUHAN dan TUHAN menunjukkan sepotong kayu besar kepadanya. Musa memasukkan kayu itu ke dalam air, maka air itu menjadi baik untuk diminum. Di tempat itu, TUHAN memberikan perintah dan ketetapan kepada mereka dan Ia menguji mereka.

**26** TUHAN berkata kepada mereka, "Akulah TUHAN, Allahmu. Jika kamu mendengarkan Aku dan melakukan yang Kukatakan, dan jika kamu menaati semua perintah dan hukum-Ku, Aku tidak akan memberimu penyakit apa pun yang Kuberikan kepada orang Mesir. Akulah TUHAN yang menyembuhkanmu."

**27** Kemudian, mereka tiba di Elim. Di situ ada 12 mata air dan 70 pohon palem. Mereka pun berkemah dekat air itu.

**16** <sup>1</sup> *Segep jemaat Israel berdos, dan bersungut-sungut karena menginginkan roti.*

<sup>4</sup> *TUHAN berjanji memberi mereka roti dan daging dari langit, dan mereka mengomel.*

<sup>13</sup> *Burung puyuh dan manna didatangkan.*

<sup>16</sup> *Perintah tentang manna.*

<sup>25</sup> *Manna tidak ada pada hari Sabtu.*

<sup>32</sup> *Segomer penuh manna disimpan.*

### Israel Mengeluh, maka Allah Mengirim Makanan

**1** Kemudian, orang Israel meninggalkan Elim. Mereka sampai di sebelah Barat padang gurun Sin, yang terletak di antara Elim dan Sinai, pada tanggal 15 bulan kedua setelah meninggalkan Mesir. **2** Di padang itu, orang Israel mulai mengeluh kepada Musa dan Harun. **3** Mereka berkata, "Jauh lebih baik jika TUHAN membunuh kami di negeri Mesir. Di sana, paling tidak kami dapat makan sekenyangnya. Kami mendapat semua makanan yang kami butuhkan. Tetapi sekarang kamu membawa kami ke padang gurun ini supaya kami semua mati kelaparan."

**4** Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, "Aku akan menurunkan makanan dari langit bagimu. Setiap hari, umat harus pergi dan mengumpulkan makanan yang mereka butuhkan hari itu. Dengan demikian, Aku akan menguji mereka untuk mengetahui apakah mereka taat pada perintah-Ku atau tidak. **5** Setiap hari, mereka hanya boleh mengumpulkan makanan yang cukup untuk satu hari. Akan tetapi, pada hari keenam, ketika mereka mempersiapkan makanan, mereka harus mengumpulkan makanan yang cukup untuk dua hari."

**6** Maka, Musa dan Harun berkata kepada Bangsa Israel, "Malam ini kamu akan melihat kuasa TUHAN, dan kamu akan tahu bahwa Dialah yang telah membawamu keluar dari Mesir. **7** Besok pagi, kamu akan melihat kemuliaan TUHAN karena Dia telah mendengar keluhanmu terhadap-Nya. Ya, keluhanmu terhadap TUHAN, bukan terhadap kami. Sebab, siapakah kami ini sehingga kalian mengeluh kepada kami?"

**8** Musa berkata, "Di sore hari, TUHAN akan memberimu daging untuk dimakan dan di pagi hari, Ia

akan memberimu roti yang kamu butuhkan. TUHAN melakukan ini karena Ia telah mendengar keluhanmu terhadap Dia, bukan terhadap kami. Sebab, siapakah kami ini? Jadi, keluhanmu tidak tertuju pada kami, tetapi pada TUHAN.”

<sup>9</sup> Musa berkata kepada Harun, “Katakanlah kepada umat Israel untuk berkumpul di hadapan TUHAN karena Ia sudah mendengar keluhan mereka.”

<sup>10</sup> Harun pun berbicara kepada semua orang Israel. Ketika ia sedang berbicara, mereka berpaling dan memandang ke padang gurun. Dan, mereka melihat kemuliaan TUHAN tampak dalam awan.

<sup>11</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup> “Aku telah mendengar keluhan Bangsa Israel. Katakanlah kepada mereka, ‘Sore ini, kamu akan makan daging. Dan besok pagi, kamu akan dikenyangkan dengan roti. Maka, kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.’”

<sup>13</sup> Sore itu, burung puyuh datang memenuhi sekeliling kemah dan di pagi hari, embun menutupi tanah sekelilingnya. <sup>14</sup> Ketika embun itu menguap, tampaklah pada permukaan tanah sesuatu seperti serpihan yang halus, semacam embun beku. <sup>15</sup> Ketika Bangsa Israel melihatnya, mereka saling bertanya, “Apa ini?” karena mereka tidak tahu benda apa itu. Musa berkata kepada mereka, “Itulah roti yang diberikan TUHAN kepadamu untuk makanmu. <sup>16</sup> Beginilah perintah TUHAN, ‘Masing-masing kamu harus mengumpulkan sesuai kebutuhan. Kamu harus mengambil segomer, sesuai dengan jumlah orang yang ada dalam keluargamu.’”

<sup>17</sup> Bangsa Israel melakukan perintah itu. Ada yang mengumpulkan banyak dan ada yang sedikit. <sup>18</sup> Ketika mereka mengukurnya dengan gomer, yang mengumpulkan banyak tidak kelebihan dan yang mengumpulkan sedikit tidak kekurangan. Mereka masing-masing mengumpulkan sesuai yang mereka butuhkan.

<sup>19</sup> Musa berkata kepada mereka, “Jangan simpan makanan itu untuk hari berikutnya.” <sup>20</sup> Akan tetapi, beberapa orang tidak menaati Musa. Mereka menyimpan makanan untuk hari berikutnya. Namun, ulat masuk ke dalam makanan itu dan makanan itu mulai berbau busuk. Maka, Musa memarahi mereka yang melakukannya.

<sup>21</sup> Setiap pagi, mereka mengumpulkan makanan sebanyak yang dapat mereka makan, tetapi menjelang tengah hari, makanan itu mencair dan menghilang.

<sup>22</sup> Pada hari keenam, mereka mengumpulkan makanan sebanyak dua kali lipat, yaitu dua gomer untuk setiap orang. Semua pemimpin umat datang dan menceritakannya kepada Musa.

<sup>23</sup> Musa berkata kepada mereka, “Inilah perintah TUHAN: Besok adalah Hari Sabat, hari peristirahatan khusus untuk memuliakan TUHAN. Kamu boleh memasak semua makanan yang kamu perlukan untuk hari ini. Jika ada sisa, simpanlah untuk hari berikutnya.”

<sup>24</sup> Jadi mereka menyimpan sisa makanan itu untuk hari berikutnya, seperti yang Musa perintahkan, namun makanan itu tidak basi atau dimakan ulat.

<sup>25</sup> Pada hari berikutnya, Musa berkata, “Hari ini adalah Hari Sabat bagi Tuhan, kalian tidak akan mendapati makanan itu di ladang. Jadi, makanlah makanan yang kalian simpan kemarin.

<sup>26</sup> Kumpulkanlah makanan selama 6 hari. Akan tetapi, pada hari ketujuh, yaitu pada Hari Sabat, tidak akan ada makanan di ladang.”

<sup>27</sup> Pada hari ketujuh, beberapa orang keluar untuk mengumpulkan makanan, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa. <sup>28</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Berapa lama lagi kalian tidak mau mengikuti perintah dan ajaran-Ku? <sup>29</sup> TUHAN telah memberikan Hari Sabat bagimu, yaitu hari peristirahatan bagimu. Oleh sebab itu, pada hari keenam Ia memberikan makanan yang cukup untuk dua hari kepadamu. Jadi, pada hari ketujuh, kamu harus tinggal di tempatmu masing-masing, tidak seorang pun boleh meninggalkan tempatnya.” <sup>30</sup> Maka, bangsa itu beristirahat pada Hari ketujuh.

<sup>31</sup> Bangsa Israel menamai makanan itu “manna.” Makanan itu seperti ketumbar, warnanya putih dan rasanya seperti kue madu. <sup>32</sup> Musa berkata, “Beginilah perintah TUHAN: ‘Simpanlah makanan itu satu gomer untuk keturunanmu, supaya mereka dapat melihat makanan yang Kuberikan kepadamu di padang gurun ketika Aku membawamu keluar dari Mesir.’”

<sup>33</sup> Musa berkata kepada Harun, “Ambillah sebuah kendi dan masukkan segomer manna ke dalamnya. Simpanlah manna ini dan letakkan di hadapan TUHAN untuk keturunan kita.” <sup>34</sup> Seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, maka Harun menempatkan kendi berisi manna itu di depan Tabut Perjanjian. <sup>35</sup> Bangsa Israel makan manna selama 40 tahun, sampai mereka tiba di tanah peristirahatan, yaitu di tepi tanah Kanaan. <sup>36</sup> (Satu gomer adalah sepersepuluh efa.)

**17**

<sup>1</sup> Bangsa Israel bersungut-sungut meminta air di Rafidim.

<sup>6</sup> TUHAN memberi mereka air dari gunung batu di Horeb.

<sup>7</sup> Tempat itu dinamai Masa dan Meriba.

<sup>8</sup> Orang Amalek dialahkan oleh Yosua, ketika Musa mengangkat tangannya dengan tongkat Allah.

<sup>14</sup> Amalek mengalami kehancuran; dan Musa mendirikan mezbah yang dinamai TUHANlah panji-panjiku.

### Air dari Batu Karang

<sup>1</sup> Bangsa Israel meninggalkan sebelah barat padang gurun Sin. Mereka semua berjalan dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai dengan perintah TUHAN. Mereka berkemah di Rafidim, tetapi tidak ada air untuk mereka minum di sana. <sup>2</sup> Maka, orang-orang Israel mulai bertengkar dengan Musa. Mereka berkata, “Berikan kami air minum.”

Musa berkata kepada mereka, “Mengapa kamu berbalik menentang aku? Mengapa kamu mencobai TUHAN?”

<sup>3</sup> Akan tetapi, mereka sangat haus sehingga mereka terus mengeluh kepada Musa. Mereka berkata, “Mengapa engkau membawa kami keluar dari Mesir? Apakah engkau membawa kami kemari supaya kami, anak-anak kami, dan ternak kami semua mati kehausan?”

<sup>4</sup> Musa pun berseru kepada TUHAN, “Apakah yang dapat kuperbuat dengan orang-orang ini? Mereka telah siap untuk membunuhku.”

<sup>5</sup> TUHAN menjawab Musa, “Ajaklah beberapa tua-tua Israel untuk berjalan mendahului bangsa itu. Bawalah tongkat yang kamu gunakan untuk memukul Sungai Nil.” <sup>6</sup> Aku akan berdiri di depanmu di atas batu di Horeb. Pukullah batu itu dengan tongkat dan air akan keluar dari situ dan mereka dapat minum dari situ.”

Musa melakukannya dan para tua-tua Israel melihatnya. <sup>7</sup> Musa menamai tempat itu Masa dan Meriba karena di situlah Bangsa Israel berbalik menentang dia dan mencobai TUHAN dengan berkata, “Apakah TUHAN bersama kita atau tidak?”

#### Perang Melawan bangsa Amalek

<sup>8</sup> Di Rafidim, orang Amalek datang dan berperang melawan Bangsa Israel. <sup>9</sup> Musa pun berkata kepada Yosua, “Pilihlah beberapa orang dan pergilah berperang melawan orang Amalek besok. Aku akan berdiri di puncak bukit serta memerhatikanmu. Aku akan memegang tongkat yang diberikan Allah kepadaku.”

<sup>10</sup> Yosua taat kepada Musa dan pergi berperang melawan orang Amalek hari berikutnya. Sementara itu, Musa, Harun, dan Hur pergi ke puncak bukit.

<sup>11</sup> Setiap kali Musa mengangkat tangannya ke langit, orang-orang Israel unggul dalam peperangan. Namun, apabila Musa menurunkan tangannya, orang-orang Israel mulai kalah.

<sup>12</sup> Setelah beberapa waktu, tangan Musa lelah. Mereka pun meletakkan sebuah batu besar di bawah Musa sehingga ia dapat duduk di atasnya. Harun dan Hur menopang kedua tangan Musa. Harun di satu sisi Musa dan Hur pada sisi yang lain. Mereka menopang tangannya hingga matahari terbenam. <sup>13</sup> Yosua pun mengalahkan orang Amalek dalam pertempuran ini.

<sup>14</sup> Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, “Tuliskan tentang peperangan ini. Tuliskan dalam satu buku sehingga orang-orang akan mengingat yang telah terjadi di sini. Dan, katakanlah kepada Yosua bahwa Aku akan membinasakan orang Amalek dari muka bumi.”

<sup>15</sup> Kemudian, Musa membangun sebuah mezbah dan menamainya, “TUHAN adalah panji-panjiku.”

<sup>16</sup> Musa berkata, “Aku mengangkat tanganku ke arah

takhta TUHAN. TUHAN akan berperang melawan orang Amalek turun-temurun.”

## 18

*•1 Yitro membawa serta istri dan dua anak Musa.*

*•7 Musa menjamunya makan, dan menceritakan kebaikan TUHAN.*

*•9 Yitro bersukacita, memulakan TUHAN, dan memberikan persembahan.*

*•13 Dia memberikan nasihat yang bijak, yang diterima.*

*•27 Yitro pergi.*

#### Nasihat Mertua Musa

<sup>1</sup> Yitro, mertua Musa, adalah imam di Midian.

Ia telah mendengar segala perbuatan Allah untuk menolong Musa dan Bangsa Israel. Ia mendengar tentang TUHAN yang membawa Bangsa Israel keluar dari Mesir. <sup>2</sup> Yitro pun pergi kepada Musa ketika Musa berkemah dekat Gunung Allah. Yitro membawa Zipora istri Musa. Zipora tidak bersama Musa karena Musa telah menyuruhnya pulang. <sup>3</sup> Yitro juga membawa kedua anak Musa. Yang sulung bernama Gersom karena ketika ia lahir, Musa berkata, “Aku seorang pendatang di negeri asing.” <sup>4</sup> Yang kedua bernama Eliezer, sebab ketika ia lahir, Musa berkata, “Allah ayahku telah menolong dan menyelamatkan aku dari raja Mesir.” <sup>5</sup> Yitro menemui Musa saat Musa sedang berkemah di padang gurun dekat Gunung Allah. Yitro membawa istri Musa dan kedua anaknya.

<sup>6</sup> Yitro mengirim pesan kepada Musa, “Aku Yitro, ayah mertuamu. Aku akan datang kepadamu bersama istri dan kedua anakmu.”

<sup>7</sup> Musa pun keluar menemui mertuanya. Ia sujud dan mencium ayah mertuanya. Kedua orang itu saling bertanya tentang kesehatan masing-masing. Kemudian, mereka masuk kemah Musa untuk berbincang-bincang. <sup>8</sup> Musa menceritakan kepada Yitro tentang segala sesuatu yang telah dilakukan TUHAN bagi Bangsa Israel. Ia menceritakan yang dilakukan Tuhan terhadap Firaun dan orang Mesir. Ia menceritakan semua kesulitan yang sudah mereka hadapi selama dalam perjalanan dan bagaimana TUHAN menyelamatkan mereka.

<sup>9</sup> Yitro bergembira atas semua hal baik yang telah TUHAN perbuat bagi Israel. Ia bergembira karena Tuhan telah menyelamatkan mereka dari orang Mesir. <sup>10</sup> Yitro berkata, “Terpujilah TUHAN! Ia telah menyelamatkan kamu dari kuasa Mesir dan dari tangan Firaun. <sup>11</sup> Sekarang, aku tahu bahwa TUHAN lebih besar daripada semua allah lain. Sebab, Allah melakukan semua itu ketika orang Mesir bersikap angkuh terhadap Bangsa Israel.”

<sup>12</sup> Yitro membawa beberapa persembahan dan kurban bakaran untuk memuliakan Allah. Harun dan semua tua-tua Israel datang dan makan bersama Yitro, ayah mertua Musa. Mereka semua makan di hadapan Allah.

<sup>13</sup> Hari berikutnya, Musa duduk untuk mengadili umat Israel. Bangsa Israel berdiri di hadapan Musa sepanjang hari.

<sup>14</sup> Yitro melihat Musa mengadili orang-orang itu. Ia bertanya, “Mengapa kamu melakukan ini? Mengapa hanya kamu yang menjadi hakim? Dan, mengapa orang datang kepadamu sepanjang hari?”

<sup>15</sup> Musa berkata kepada mertuanya, “Orang-orang itu datang kepadaku untuk bertanya tentang keputusan Allah terhadap masalah mereka. <sup>16</sup> Jika mereka mempunyai perselisihan, mereka datang kepadaku dan akulah yang memutuskan siapa yang benar di antara mereka. Demikianlah aku mengajarkan ketetapan dan peraturan Allah.” <sup>17</sup> Akan tetapi, ayah mertua Musa berkata kepadanya, “Tidak baik seperti itu. <sup>18</sup> Terlalu banyak pekerjaan untuk kaulakukan sendirian. Kamu tidak bisa mengerjakan ini sendirian. Ini melelahkanmu dan juga melelahkan orang-orang itu. <sup>19</sup> Sekarang, dengarkanlah aku. Aku akan memberi beberapa nasihat kepadamu. Dan, aku berdoa kiranya Allah menyertaimu. Kamu harus terus menjadi wakil bagi bangsa ini di hadapan Allah dan membawa permasalahan mereka kepada-Nya. <sup>20</sup> Kamu harus mererangkan tentang hukum dan ajaran Allah kepada umat. Ingatkan mereka agar tidak melanggar Hukum Taurat Allah. Katakan kepada mereka cara hidup yang benar dan apa yang harus mereka lakukan. <sup>21</sup> Selain itu, carilah beberapa orang cakap di antara umat Israel, yaitu mereka yang takut akan Allah, dapat dipercaya, dan membenci suap.

Angkatlah orang-orang itu sebagai pemimpin atas 1.000 orang, 100 orang, 50 orang, dan atas 10 orang. <sup>22</sup> Biarlah para pemimpin itu mengadili mereka. Jika ada masalah-masalah penting, mereka boleh membawanya kepadamu, tetapi untuk masalah-masalah kecil, mereka boleh memutuskannya sendiri. Dengan demikian, mereka turut ambil bagian dalam pekerjaannya dan akan lebih mudah bagimu untuk memimpin umat. <sup>23</sup> Jika kamu melakukan ini sesuai dengan kehendak Allah, kamu akan dapat melaksanakan pekerjaanmu tanpa membuat dirimu sendiri lelah. Dan, semua masalah orang-orang itu dapat terpecahkan sebelum mereka kembali ke rumah.”

<sup>24</sup> Musa mendengarkan nasihat Yitro dan melakukannya. <sup>25</sup> Musa memilih orang-orang yang baik dari antara Bangsa Israel. Ia menetapkan mereka sebagai pemimpin umat. Ada pemimpin atas 1.000 orang, 100 orang, 50 orang, dan 10 orang. <sup>26</sup> Merekalah yang menjadi hakim untuk umat. Masalah-masalah besar mereka bawa kepada Musa, tetapi untuk perkara-perkara kecil mereka memutuskannya sendiri.

<sup>27</sup> Tidak lama kemudian, Musa menghantarkan mertuanya pergi. Yitro pun pulang kembali ke negerinya sendiri.

**19**

•1 Orang Israel tiba di Sinai.

•3 Perintah TUHAN melalui Musa kepada orang Israel yang

disampaikan dari atas gunung.

•8 Jawaban bangsa itu disampaikan kembali.

•9 Bangsa itu dipersiapkan menjelang hari ketiga, untuk pemberian Hukum.

•12 Gunung tidak boleh disentuh.

•16 Kehadiran Allah yang menggentarkan di atas gunung.

### Perjanjian Allah dengan Israel

<sup>1</sup> Pada bulan ketiga setelah perjalanan mereka keluar dari Mesir, Bangsa Israel tiba di padang belantara Sinai. <sup>2</sup> Mereka berjalan dari Rafidim dan tiba di sana. Mereka berkemah di padang belantara, dekat Gunung Sinai. <sup>3</sup> Lalu, Musa naik ke atas gunung untuk bertemu dengan Allah. TUHAN berbicara kepadanya di atas gunung, “Katakanlah ini kepada Bangsa Israel, keluarga besar Yakub: <sup>4</sup> ‘Kamu sendiri telah melihat yang Aku lakukan terhadap orang Mesir. Kamu melihat bahwa Aku telah membawamu keluar dari Mesir seperti burung rajawali dan membawamu ke sini kepada-Ku. <sup>5</sup> Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mematuhi perintah-Ku dan memelihara perjanjian-Ku, kamu akan menjadi milik-Ku sendiri di antara bangsa-bangsa. Sebab, seluruh dunia adalah milik-Ku. <sup>6</sup> Kamu akan menjadi suatu bangsa yang khusus - kerajaan para imam.’ Musa, itulah yang harus kamu sampaikan kepada Bangsa Israel.”

<sup>7</sup> Musa pun turun dari gunung Sinai dan memanggil tua-tua Israel untuk berkumpul. Ia menyampaikan kepada mereka segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN kepadanya untuk dikatakan kepada mereka. <sup>8</sup> Semua orang sependapat dan berkata, “Kami akan melakukan segala sesuatu yang disampaikan TUHAN.”

Musa pun menyampaikan jawaban umat Israel kepada TUHAN. <sup>9</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Aku akan datang kepadamu dalam awan yang tebal supaya umat Israel mendengar saat Aku berbicara kepadamu. Dan, mereka akan percaya pada apa yang kaukatakan kepada mereka.”

Ketika Musa menyampaikan kepada Allah tentang segala sesuatu yang dikatakan umat Israel,

<sup>10</sup> TUHAN berkata, “Hari ini dan besok, persiapkanlah umat untuk pertemuan khusus. Mereka harus mencuci pakaian mereka dan <sup>11</sup> bersiap untuk Aku pada hari yang ke tiga. Sebab pada hari yang ketiga itu, TUHAN akan turun ke gunung Sinai di hadapan seluruh umat Israel. <sup>12</sup> Kamu harus membuat batas untuk bangsa itu berkeliling dan katakan, ‘Jangan ada di antara kalian yang menaiki gunung atau menyentuh kaki gunung. Siapa pun yang menyentuh gunung itu harus dibunuh. <sup>13</sup> Dan, tidak seorang pun boleh menyentuh orang yang melanggar itu. Ia harus dilempari batu atau dipanah, baik itu manusia maupun hewan, ia tidak boleh dibiarkan hidup.’ Ketika suara trompet terdengar, kalian harus naik ke gunung itu.”

<sup>14</sup> Musa pun menuruni gunung dan menemui umat. Ia mempersiapkan mereka untuk pertemuan khusus dan mereka mencuci pakaian mereka.

<sup>15</sup> Musa berkata kepada umat, “Bersiaplah untuk pertemuan dengan Allah pada hari ketiga. Hingga hari itu, jangan berhubungan seksual.”

<sup>16</sup> Pada pagi di hari yang ketiga, awan tebal turun menyelimuti gunung. Terjadilah guruh, kilat, dan terdengarlah suara trompet yang sangat keras. Semua orang di perkemahan menjadi ketakutan. <sup>17</sup> Musa membawa umat itu keluar dari perkemahan ke suatu tempat dekat gunung untuk bertemu dengan Allah.

<sup>18</sup> Gunung Sinai tertutup oleh asap. Asap naik dari gunung seperti asap dari tungku. Ini terjadi karena TUHAN turun ke gunung itu dalam api. Juga seluruh gunung mulai bergetar. <sup>19</sup> Sementara suara trompet terdengar semakin keras, Musa berbicara kepada Allah, dan Allah menjawabnya dengan suara seperti guruh.

<sup>20</sup> TUHAN turun ke Gunung Sinai, ke puncak gunung itu. Ia memanggil Musa untuk naik ke puncak gunung bersama Dia. Musa pun mendaki gunung.

<sup>21</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Turunlah dan peringatkan mereka agar tidak mendekati Aku dan melihat Aku. Jika mereka melakukan itu, banyak dari mereka akan mati. <sup>22</sup> Juga, katakan kepada para imam yang akan datang mendekati TUHAN bahwa mereka harus mempersiapkan diri untuk pertemuan khusus. Jika mereka tidak melakukannya, Aku, TUHAN, akan menghukum mereka.”

<sup>23</sup> Musa berkata kepada TUHAN, “Umat itu tidak dapat menaiki gunung sebab Engkau sendiri sudah mengatakan kepada kami untuk membuat batas dan umat tidak diizinkan melewati batas itu.”

<sup>24</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Turun dan ajaklah Harun naik kemari bersamamu. Akan tetapi, jangan biarkan para imam atau umat datang mendekati Aku. Aku akan menghukum mereka jika mereka datang terlalu dekat.”

<sup>25</sup> Musa pun turun menemui umat dan menyampaikan pesan TUHAN kepada umat itu.

**20** <sup>1</sup> *Sepuluh Hukum diucapkan oleh TUHAN Allah.*  
<sup>18</sup> *Seluruh bangsa ketakutan, tetapi Musa menenangkan mereka.*  
<sup>21</sup> *Berhala dilarang.*  
<sup>23</sup> *Tentang mezbah seperti apa yang harus dibuat.*

### Sepuluh Hukum

<sup>1</sup> Kemudian, Allah berkata, <sup>2</sup> “Akulah TUHAN Allahmu. Aku telah membawamu keluar dari perbudakan di Mesir. Inilah perintah-perintah yang Kuberikan kepadamu:

<sup>3</sup> Jangan menyembah allah lain kecuali Aku.

<sup>4</sup> Jangan membuat berhala apa pun. Jangan membuat patung atau gambar yang menyerupai apa pun yang ada di langit, di bumi, atau di dalam air. <sup>5</sup> Jangan menyembah atau beribadah kepadanya karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan

kesalahan bapa kepada anak-anaknya, sampai keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku. <sup>6</sup> Namun, Aku akan menunjukkan kasih yang teguh kepada ribuan orang yang mengasihiku dan memelihara perintah-Ku.

<sup>7</sup> Jangan menyalahgunakan nama TUHAN, Allahmu. Sebab, TUHAN menghukum siapa pun yang menyalahgunakan nama-Nya.

<sup>8</sup> Ingatlah Hari Sabat dan peliharalah kekudusannya. <sup>9</sup> Kamu boleh bekerja selama 6 hari seminggu, mengerjakan semua pekerjaanmu, <sup>10</sup> tetapi hari ketujuh adalah Hari Sabat bagi TUHAN, Allahmu. Pada hari itu, jangan ada seorang pun yang bekerja — kamu, anakmu laki-laki, anakmu perempuan, hambamu laki-laki, dan hambamu perempuan. Bahkan, ternakmu dan orang asing yang tinggal di kotamu jangan bekerja!

<sup>11</sup> Sebab, selama 6 hari TUHAN bekerja menciptakan langit, bumi, laut, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. Dan, Ia beristirahat pada hari ketujuh. Oleh sebab itu, TUHAN memberkati Hari Sabat dan menguduskan hari itu.

<sup>12</sup> Hormatilah ayah dan ibumu supaya kamu berumur panjang di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

<sup>13</sup> Jangan membunuh.

<sup>14</sup> Jangan berzina.

<sup>15</sup> Jangan mencuri.

<sup>16</sup> Jangan katakan dusta tentang orang lain.

<sup>17</sup> Jangan mengingini rumah sesamamu. Jangan mengingini istrinya. Jangan menginginkan hambanya laki-laki atau hambanya perempuan, atau lembunya, atau keledainya. Jangan mengambil apa pun yang menjadi milik orang lain.”

### Orang-orang Takut Akan Allah

<sup>18</sup> Ketika bangsa itu menyaksikan bunyi guntur, kilat, suara trompet, dan gunung itu diselimuti awan, mereka menjadi takut dan berdiri jauh-jauh dari gunung itu. <sup>19</sup> Kemudian, mereka berkata kepada Musa, “Lebih baik kamu saja yang berbicara kepada kami dan kami akan mendengarkan. Jangan Allah berbicara langsung kepada kami. Jika tidak begitu, kami akan mati.”

<sup>20</sup> Musa berkata kepada mereka, “Jangan takut! Sebab, Allah datang untuk mengujimu supaya kamu sekalian tetap menghormati Dia sehingga kamu tidak berbuat berdosa.”

<sup>21</sup> Jadi, orang-orang itu berdiri jauh dari gunung ketika Musa mendekati awan tebal, tempat Allah hadir. <sup>22</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada Bangsa Israel: Kalian telah melihat sendiri bahwa Aku telah berbicara denganmu dari langit. <sup>23</sup> Jangan membuat berhala dari emas atau perak untuk

menyaini Aku. Jangan membuat berhala-berhala palsu untuk diri kalian sendiri.

<sup>24</sup> Buatlah sebuah mezbah khusus bagi-Ku.

Pakailah tanah untuk membuatnya. Persembahkanlah domba dan lembu sebagai kurban bakaran dan kurban perdamaiannu di atas mezbah itu. Lakukanlah ini di setiap tempat di mana Aku perintahkan untuk memperingati Aku. Maka, Aku akan datang dan memberkatimu. <sup>25</sup> Akan tetapi, jika kamu membuat sebuah mezbah dari batu untuk-Ku, jangan gunakan batu yang dipahat. Sebab, jika kamu menggunakan alat untuk memahat batu itu, hal itu akan mencemarkan mezbah. <sup>26</sup> Dan, jangan naik tangga ke atas mezbah-Ku supaya auratmu tidak terlihat.”

**21**

•1 Peraturan tentang budak.

•5 Untuk budak yang telinganya ditusuk.

•7 Untuk budak perempuan.

•12 Untuk pembunuh manusia.

•16 Untuk penculik manusia.

•17 Untuk pengutuk orang tuanya.

•18 Untuk pemukul.

•22 Untuk luka akibat kecelakaan.

•28 Untuk seekor lembu yang menanduk.

•33 Untuk seseorang yang terluka karena suatu peristiwa. (Untuk seorang yang terluka pada waktu tertentu)

### Hukum dan Peraturan Lainnya

<sup>1</sup> Kemudian, Allah berkata kepada Musa, “Inilah peraturan-peraturan lain yang harus kamu sampaikan kepada umat Israel:

<sup>2</sup> Jika kamu membeli seorang hamba Ibrani, hamba itu hanya akan melayani selama 6 tahun. Pada tahun ketujuh, ia bebas tanpa harus membayar apa-apa. <sup>3</sup> Jika ia belum menikah ketika menjadi hambamu, ia harus pergi tanpa istri saat dibebaskan. Akan tetapi, jika ia telah menikah ketika menjadi hambamu, ia harus membawa istrinya pada waktu ia dibebaskan.

<sup>4</sup> Jika hamba itu belum menikah, majikannya boleh memberikan seorang istri kepadanya. Jika istri hamba itu melahirkan anak laki-laki atau perempuan, istri dan anak-anaknya akan menjadi milik majikan itu ketika hamba itu dibebaskan.

<sup>5</sup> Akan tetapi, jika hamba itu dengan tulus berkata, “Aku mengasihi tuanku, istriku, dan anak-anakku. Aku tidak mau meninggalkan mereka dan bebas,” <sup>6</sup> maka majikannya harus membawa hamba itu ke hadapan Allah. Ia akan membawa hambanya ke sebuah pintu atau ke kusen pintu dan menusuk telinga hamba itu dengan alat penusuk. Maka, hamba itu akan menjadi budak tuannya selama hidupnya.

<sup>7</sup> Jika seorang pria menjual anak perempuannya sebagai budak, peraturan tentang pembebasannya tidak seperti peraturan pembebasan budak laki-laki.

<sup>8</sup> Jika majikan yang memilihnya sendiri tidak senang terhadap budak perempuan itu, majikannya harus mengizinkan budak perempuan itu ditebus kembali oleh ayahnya. Majikannya tidak berhak menjual

budak perempuan itu kepada bangsa asing karena ia tidak menepati janjinya kepada perempuan itu.

<sup>9</sup> Jika majikannya berjanji untuk mengawinkan anaknya dengan hamba perempuan itu, ia harus memperlakukannya sebagai anak, bukan seperti hamba.

<sup>10</sup> Jika majikan itu menikahi perempuan lain, ia tidak boleh mengurangi makanan, pakaian, dan nafkah batin kepada perempuan itu. <sup>11</sup> Jika ia tidak melakukan ketiga hal tersebut untuk perempuan itu, perempuan itu bebas dan ia tidak perlu membayar apa pun.

<sup>12</sup> Setiap orang yang memukul orang lain hingga mengakibatkan kematian, orang itu harus dihukum mati. <sup>13</sup> Akan tetapi, jika tanpa direncanakan ia telah memukul orang itu hingga mati, artinya Allahlah yang mengizinkan hal itu terjadi. Orang itu dapat melarikan diri ke tempat yang akan Aku tentukan. <sup>14</sup> Namun, jika seseorang merencanakan untuk membunuh seseorang karena marah dan benci, ia harus dihukum. Jauhkan orang dari mezbah-Ku dan bunuhlah mereka.

<sup>15</sup> Siapa yang membunuh ayah atau ibunya harus dibunuh.

<sup>16</sup> Siapa yang mencuri seseorang untuk menjualnya sebagai budak atau menahannya menjadi budaknya sendiri, harus dibunuh.

<sup>17</sup> Siapa yang mengutuk ayah atau ibunya harus dibunuh.

<sup>18</sup> Dua orang mungkin bertengkar dan seorang memukul yang lain dengan batu atau dengan tinjunya. Jika orang yang dipukul itu tidak terbunuh, tetapi harus dirawat di tempat tidur, <sup>19</sup> dan jika orang itu sembuh dan dapat berjalan kembali, orang yang melukainya tidak harus dihukum. Akan tetapi, ia harus membayar kerugian waktu dari orang yang dipukulnya dan merawat orang itu sampai benar-benar sembuh.

<sup>20</sup> Jika seseorang memukul budaknya dengan tongkat hingga budak itu mati, orang itu harus dihukum. <sup>21</sup> Namun, jika hamba itu masih hidup dalam satu atau dua hari, orang itu tidak harus dihukum. Sebab, budak itu adalah miliknya.

<sup>22</sup> Jika dua orang laki-laki berkelahi dan melukai seorang perempuan hamil, hingga ia melahirkan sebelum waktunya, tetapi tidak ada cedera, laki-laki yang memukul perempuan itu harus didenda. Suami perempuan itu akan menuntut dia. Dan, orang itu harus membayar denda sesuai keputusan hakim.

<sup>23</sup> Namun, jika perempuan itu terluka parah, orang yang melukainya harus dihukum. Hukuman harus setimpal dengan kejahatan itu. Bayarlah nyawa ganti nyawa. <sup>24</sup> Bayarlah mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki, <sup>25</sup> luka bakar ganti luka bakar, memar ganti memar, terpotong ganti terpotong.

<sup>26</sup> Jika seseorang memukul mata budaknya hingga budak itu menjadi buta, orang itu harus membebaskan budaknya sebagai ganti matanya. Ini berlaku untuk budak laki-laki dan perempuan. <sup>27</sup> Jika



seorang majikan memukul mulut budaknya hingga gigi budak itu patah, ia harus membebaskan budaknya itu sebagai ganti giginya. Ini berlaku untuk budak laki-laki dan perempuan.

<sup>28</sup> Jika lembu seseorang menanduk seorang laki-laki atau perempuan hingga mati, bunuhlah sapi itu dengan batu. Daging sapi itu tidak boleh dimakan. Namun, pemilik sapi itu tidak bersalah. <sup>29</sup> Namun, jika lembu itu telah sering menanduk seseorang dan pemiliknya juga telah diperingatkan, tetapi tidak mau menjaganya, pemilik itu bersalah apabila lembu itu membunuh seseorang. Kamu harus membunuh lembu itu dan pemiliknya. <sup>30</sup> Jika pemilik lembu itu diminta membayar tebusan, ia harus membayar tebusan apa pun yang diminta, sebagai ganti nyawanya.

<sup>31</sup> Hukum yang sama harus diterapkan jika seekor lembu membunuh anak seorang laki-laki atau perempuan. <sup>32</sup> Namun, jika seekor lembu membunuh seorang budak, pemilik lembu itu harus membayar kepada majikan budak itu sejumlah 30 uang perak. Dan, lembu itu harus dibunuh dengan batu. Hukum ini berlaku untuk budak laki-laki dan perempuan.

<sup>33</sup> Seseorang mungkin membuka tutup sebuah sumur atau menggali sebuah sumur dan tidak menutupnya. Jika lembu atau keledai orang lain terjatuh ke dalamnya, <sup>34</sup> pemilik sumur itu harus membayar ganti rugi. Ia harus memberikan sejumlah uang kepada pemilik lembu atau keledai itu. Namun, lembu atau keledai yang jatuh ke sumur itu menjadi miliknya.

<sup>35</sup> Jika lembu seseorang membunuh lembu orang lain, mereka harus menjual lembu yang masih hidup. Hasil penjualan lembu itu harus mereka bagi dua; demikian juga daging dari lembu yang mati itu harus mereka bagi dua. <sup>36</sup> Namun, jika lembu itu sudah dikenal sering menanduk tetapi pemiliknya tidak menjaganya, pemilik lembu itu harus mengganti lembu dengan lembu, dan lembu yang mati menjadi miliknya.”

## 22

•1 Tentang pencuri.

•5 Tentang kerusakan.

•7 Tentang pencurian.

•14 Tentang meminjam.

•16 Tentang perzinahan.

•18 Tentang ilmu sihir.

•19 Tentang sifat kebinatangan.

•20 Tentang penyembahan berhala.

•21 Tentang orang asing, janda, dan anak yatim.

•25 Tentang riba.

•26 Tentang gadai.

•28 Tentang penghormatan kepada hakim.

•29 Tentang persembahan sulung.

•31 Tentang binatang yang diterkam.

<sup>1</sup> “Jika seseorang mencuri seekor lembu atau domba lalu menjual atau membunuhnya, orang itu harus membayar lima lembu sebagai ganti seekor lembu dan empat domba sebagai ganti seekor domba.

<sup>2</sup> Jika pencuri itu tidak memiliki apa-apa, ia sendiri harus dijual sebagai budak untuk mengganti barang yang dicurinya. Jika hewan yang dicurinya masih ada bersamanya dan masih hidup, baik itu lembu, keledai, ataupun domba, ia harus mengembalikannya dua kali lipat.

Jika seorang pencuri ketahuan saat menyelipap dan dipukul hingga terbunuh, orang yang membunuhnya tidak bersalah.

<sup>3</sup> (22:2)

<sup>4</sup> (22:2)

<sup>5</sup> Seseorang mungkin melepas ternaknya ke ladangnya atau kebun anggurnya. Jika ternak itu masuk ke ladang atau kebun anggur orang lain, pemilik ternak harus membayar kerugian pemilik ladang dengan panen terbaik dari ladangnya sendiri.

<sup>6</sup> Seseorang mungkin membakar semak di ladangnya. Tetapi jika api membesar dan membakar gandum tetangganya atau gandum yang belum dituai, orang yang menyalakan api itu harus membayar kerugian dari kebakaran itu.

<sup>7</sup> Seseorang mungkin menitipkan kepada sesamanya uang atau barang untuk disimpan. Jika uang atau barang yang dititipkan itu dicuri orang, dan pencurinya tertangkap, maka pencuri itu harus mengembalikannya dua kali lipat. <sup>8</sup> Jika pencurinya tidak tertangkap, orang yang dititipi harus dibawa ke hadapan para hakim untuk menyatakan bahwa ia tidak mengambil uang atau barang yang dititipkan kepadanya.

<sup>9</sup> Untuk semua perselisihan, baik itu tentang lembu, keledai, domba, pakaian, ataupun tentang kehilangan barang, yang mengakibatkan seorang berkata ‘Ini milikku,’ dan yang lain berkata, ‘Tidak, itu milikku,’ bawalah persoalan itu ke hadapan Allah. Pihak yang dinyatakan Allah bersalah harus membayar dua kali lipat kepada pihak yang benar.

<sup>10</sup> Seseorang mungkin meminta sesamanya menjaga ternak untuk sementara waktu, baik itu keledai, lembu, domba, atau binatang apa pun. Apa yang harus kamu lakukan jika ternak itu terluka atau mati atau seseorang mengambilnya ketika tidak ada yang melihat? <sup>11</sup> Orang yang dititipi harus bersumpah di hadapan TUHAN bahwa ia tidak mencuri binatang itu. Pemilik ternak harus menerima sumpah itu dan orang yang dititipi tidak harus membayar kerugian kepada pemilik ternak. <sup>12</sup> Namun, jika orang yang dititipi itu mencurinya, ia harus membayar kerugian kepada pemiliknya. <sup>13</sup> Jika hewan itu diterkam binatang buas, ia harus menyerahkan bangkainya sebagai bukti. Ia tidak perlu membayar kerugian kepada pemilik ternak yang terbunuh itu.

<sup>14</sup> Jika seseorang meminjam hewan apa pun dari sesamanya, dan hewan itu terluka atau mati, maka ia harus membayar kerugian sepenuhnya kepada pemiliknya. Ia harus bertanggung jawab karena pemiliknya tidak bersama hewan itu. <sup>15</sup> Namun, jika

pemiliknya ada bersama hewan itu, si peminjam tidak harus membayar kerugiannya. Jika hewan itu disewa untuk mengerjakan suatu pekerjaan, penyewa tidak harus membayar kerugian karena sudah dibayar dengan uang sewa.

<sup>16</sup> Jika seorang laki-laki merayu seorang gadis yang bukan tunangannya dan melakukan hubungan seksual dengannya, ia harus membayar maskawin untuk perempuan itu dan menikahnya. <sup>17</sup> Jika ayah perempuan itu menolak untuk menikahkan anaknya dengan orang itu, maka orang itu harus membayar sebanyak maskawin seorang gadis.

<sup>18</sup> Jangan biarkan seorang perempuan penyihir tetap hidup.

<sup>19</sup> Setiap orang yang melakukan hubungan seksual dengan binatang harus dibunuh.

<sup>20</sup> Setiap orang yang memberikan persembahan selain kepada TUHAN harus binasakan.

<sup>21</sup> Ingatlah, dulu kamu adalah orang asing di Mesir. Jadi, jangan menipu atau mencelakai orang asing di negerimu.

<sup>22</sup> Jangan lakukan yang jahat terhadap janda atau anak yatim. <sup>23</sup> Jika kamu melakukan yang jahat terhadap mereka, dan mereka berseru kepada-Ku, Aku pasti akan mendengarkan seruan mereka. <sup>24</sup> Amarah-Ku akan meluap dan Aku akan membunuhmu dengan pedang. Istrimu akan menjadi janda dan anak-anakmu akan menjadi anak yatim.

<sup>25</sup> Jika kamu meminjamkan uang kepada umat-Ku, yang miskin di antaramu, jangan bertindak seperti rentenir dan meminta bunga kepadanya. <sup>26</sup> Jika kamu menyita pakaian seseorang sebagai jaminan supaya orang itu melunasi utangnya, kembalikanlah pakaian itu kepadanya sebelum matahari terbenam.

<sup>27</sup> Sebab, mungkin saja itu adalah satu-satunya pakaian yang dimilikinya untuk melawan udara dingin saat tidur. Jika mereka berseru kepada-Ku minta tolong, Aku akan mendengar karena Aku murah hati.

<sup>28</sup> Jangan mengutuk Allah atau pemimpin umatmu.

<sup>29</sup> Pada musim tuaian, berikanlah kepada-Ku gandum pertama dan buah pertama dari panenmu. Jangan tunggu sampai akhir tahun.

Berikanlah kepada-Ku anak sulungmu. <sup>30</sup> Juga, berikan kepada-Ku anak sulung lembu dan dombamu. Biarkan anak sulung hewan itu bersama induknya selama 7 hari. Pada hari kedelapan, kamu harus memberikannya kepada-Ku.

<sup>31</sup> Kamu harus menjadi umat yang kudus bagi-Ku. Karena itu, jangan makan daging hewan yang diterkam binatang buas. Biarkan anjing memakannya.”

**23**

<sup>1</sup> Tentang fitnah, saksi palsu, dan sikap memihak.

<sup>4</sup> Tentang murah hati.

<sup>6</sup> Tentang keadilan di pengadilan.

<sup>8</sup> Tentang menyuap.

<sup>9</sup> Tentang menekan orang asing.

<sup>10</sup> Tentang tahun penghentian.

<sup>12</sup> Tentang hari Sabat.

<sup>13</sup> Tentang berhala.

<sup>14</sup> Tentang tiga perayaan.

<sup>18</sup> Tentang darah dan lemak korban sembelihan.

<sup>20</sup> Seorang malaikat dijanjikan, dengan berkat, jika mereka menaatinya.

<sup>1</sup> “Jangan menyebarkan berita bohong. Jangan bekerja sama dengan orang fasik dengan menjadi saksi palsu baginya.

<sup>2</sup> Jangan ikut melakukan kejahatan karena banyak orang melakukannya. Jika kamu menjadi saksi dalam persidangan, jangan mengikuti orang banyak yang memutarbalikkan kebenaran

<sup>3</sup> dan jangan memihak perkara orang miskin.

<sup>4</sup> Jika kamu melihat seekor lembu atau keledai tersesat, kembalikanlah itu kepada pemiliknya, biarpun pemiliknya adalah musuhmu.

<sup>5</sup> Jika kamu melihat seekor keledai yang tidak dapat berjalan karena bebannya terlalu berat, berhenti dan tolonglah binatang itu dengan membongkar muatannya. Bantulah binatang itu biarpun itu milik orang yang membencimu.

<sup>6</sup> Dalam pengadilan, jangan memutarbalikkan kebenaran hanya karena orang yang mengajukan perkaranya adalah orang miskin.

<sup>7</sup> Berhati-hatilah supaya kamu jangan menuduhkan hal yang salah. Jangan biarkan orang yang tidak bersalah dibunuh sebagai hukuman atas sesuatu yang tidak dilakukannya. Sebab, Aku tidak akan melepaskan orang yang melakukan hal itu.

<sup>8</sup> Jangan kamu menerima suap. Sebab, suap dapat membutakan mata orang-orang adil dan dapat membuat orang baik berdusta.

<sup>9</sup> Jangan menindas orang asing. Kamu pasti tahu bagaimana rasanya menjadi orang asing karena dahulu kamu adalah orang asing di Mesir.”

### Hari Raya Khusus

<sup>10</sup> “Selama 6 tahun kamu boleh menyebar benih dan menuai hasilnya. <sup>11</sup> Namun, pada tahun ketujuh, kamu harus membiarkan ladangmu begitu saja. Jangan menanam apa pun di ladangmu. Jika ada gandum tumbuh di sana, biarkanlah orang miskin memilikinya. Jika ada yang tersisa, biarkan itu dimakan binatang liar. Lakukanlah hal yang sama terhadap kebun anggur dan pohon zaitunmu.

<sup>12</sup> Bekerjalah selama 6 hari, tetapi pada hari ketujuh, beristirahatlah! Maka, hambamu dan pekerja lainnya dapat berhenti dan beristirahat. Sapi jantan dan keledaimu juga mempunyai kesempatan untuk beristirahat.

<sup>13</sup> Pastikan bahwa kamu menaati semua hukum ini. Jangan menyebut nama Allah-alah palsu. Bahkan, jangan biarkan nama mereka terdengar dari mulutmu!

<sup>14</sup> Dalam setahun, kamu harus merayakan 3 perayaan untuk Aku. <sup>15</sup> Perayaan yang pertama ialah Hari Raya Roti Tidak Beragi. Ini seperti yang telah Kuperintahkan kepadamu. Selama 7 hari kamu harus

makan roti yang tidak beragi, yaitu pada waktu yang telah ditetapkan dalam bulan Abib. Sebab, pada bulan itulah kamu keluar dari Mesir. Setiap orang harus membawa persembahan kepada-Ku pada perayaan ini.

<sup>16</sup> Perayaan yang kedua ialah Hari Raya Panen. Hari raya ini dirayakan saat kamu menuai panen pertama dari benih yang kamu tanam di ladangmu. Perayaan yang ketiga adalah Hari Raya Pondok Daun, yaitu pada akhir tahun saat kamu selesai mengumpulkan sisa gandum dari ladangmu.

<sup>17</sup> Jadi, tiga kali dalam setahun semua laki-laki harus datang ke hadapan Tuhan, ALLAH.

<sup>18</sup> Bila kamu menyembelih hewan dan mempersembahkan darahnya sebagai persembahan, jangan sampai darah persembahan itu tercampur dengan sesuatu yang beragi. Dan, apabila kamu membakar lemak dari persembahan untuk-Ku, jangan biarkan itu tersisa hingga pagi.

<sup>19</sup> Bawalah hasil panen pertamamu yang terbaik ke rumah Tuhan, Allahmu.

Jangan masak anak kambing dalam susu induknya.”

### Allah akan Menolong Israel Mengambil Tanah Mereka

<sup>20</sup> “Aku mengirim malaikat di depanmu untuk melindungimu selama perjalanan dan untuk menuntunmu ke tempat yang telah Kusediakan bagimu. <sup>21</sup> Jagalah dirimu di hadapan malaikat itu dan patuhilah dia. Jangan menentangnya karena dia tidak akan mengampuni kesalahan yang kamu lakukan. Sebab, kuasa-Ku ada padanya. <sup>22</sup> Jika kamu benar-benar mendengarkan perkataannya dan melakukan segala sesuatu yang Kukatakan kepadamu, Aku akan menjadi musuh bagi semua musuhmu. Aku akan melawan setiap orang yang melawanmu.

<sup>23</sup> “Malaikat-Ku akan membawamu kepada Bangsa Amori, Het, Feris, Kanaan, Hewi, dan Yebus. Akan tetapi, Aku akan mengalahkan mereka semua.

<sup>24</sup> Jangan sembah dewa-dewa mereka. Jangan pernah sujud kepada dewa-dewa itu. Jangan ikuti cara hidup mereka. Binasakanlah berhala mereka dan hancurkan batu-batu berhala mereka. <sup>25</sup> Layanilah TUHAN, Allahmu. Maka, Ia akan memberkati makanan dan minumanmu. Dan, Ia akan menjauhkan semua penyakit dari antaramu. <sup>26</sup> Tidak akan ada perempuan di tengah-tengahmu yang mandul. Tidak ada bayi yang akan mati ketika lahir. Dan, Aku akan memberikan umur panjang kepadamu.

<sup>27</sup> Jika kamu bertempur melawan musuhmu, Aku akan mengirimkan kuasa-Ku mendahuluiimu. Aku akan membantumu mengalahkan semua musuhmu. Orang yang melawanku akan bingung dalam pertempuran dan melarikan diri. <sup>28</sup> Aku akan mengirimku lebah di depanmu. Lebah-lebah itu akan memaksa musuhmu meninggalkanmu. Orang Hewi, Kanaan, dan Het akan meninggalkan negerimu. <sup>29</sup> Namun, Aku tidak akan memaksa mereka keluar dari negerimu dalam

setahun. Jika Aku memaksa mereka keluar terlalu cepat, negeri itu akan kosong dan binatang-binatang liar akan bertambah. Binatang-binatang itu akan lebih menyusahkanmu. <sup>30</sup> Jadi, Aku akan memaksa mereka keluar dari negeri itu sedikit demi sedikit, sampai kamu bertambah banyak dan menguasai negeri itu.

<sup>31</sup> Aku akan menetapkan batas negerimu dari Laut Merah hingga Sungai Efrat, dan dari padang belantara Sinai sampai ke Sungai Efrat. Aku akan membuat kamu mengalahkan orang yang tinggal di sana dan memaksa mereka semua pergi.

<sup>32</sup> Jangan adakan perjanjian dengan siapa pun dari mereka atau dengan dewa-dewa mereka.

<sup>33</sup> Jangan biarkan mereka tinggal di negerimu. Jika kamu membiarkan mereka tinggal di sana, mereka akan menjadi seperti jerat bagimu — mereka akan membuat kamu berdosa terhadap Aku. Dan, kamu akan mulai menyembah dewa-dewa mereka.”

**24**

<sup>•1</sup> Musa dipanggil naik ke atas gunung.

<sup>•3</sup> Seluruh bangsa berjanji untuk taat.

<sup>•4</sup> Musa mendirikan sebuah mezbah, dan dua belas tugu.

<sup>•6</sup> Dia memercikkan darah perjanjian.

<sup>•9</sup> Kemuliaan Allah tampak.

<sup>•14</sup> Harun dan Hur bertanggung jawab atas orang Israel.

<sup>•15</sup> Musa mendaki gunung, dan dia ada di sana selama 40 hari 40 malam.

### Allah dan Israel Membuat Perjanjian

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Kamu, Harun, Nadab, Abihu, dan ke 70 tua-tua Israel, naiklah ke gunung dan sembahlah Aku dari kejauhan. <sup>2</sup> Namun, hanya Musa sajalah yang boleh mendekati TUHAN, yang lain tidak boleh mendekat. Dan, Bangsa Israel tidak boleh naik ke gunung.”

<sup>3</sup> Musa turun dari gunung dan menyampaikan kepada Bangsa Israel segala yang dikatakan TUHAN dan peraturan yang ditetapkan-Nya. Seluruh bangsa itu menjawab, “Kami akan mematuhi semua perintah yang dikatakan TUHAN.”

<sup>4</sup> Musa pun menulis semua perintah TUHAN. Keesokan harinya, ia bangun dan mendirikan sebuah mezbah dekat kaki gunung. Ia juga meletakkan 12 batu, sesuai dengan jumlah suku Israel.

<sup>5</sup> Kemudian, Musa mengirim orang-orang muda Israel untuk memberikan persembahan. Mereka mempersembahkan sapi jantan sebagai kurban bakaran dan kurban pendamaian kepada TUHAN.

<sup>6</sup> Musa memasukkan setengah dari darah kurban itu ke dalam baskom, dan setengahnya dicurahkan ke atas mezbah.

<sup>7</sup> Musa mengambil buku perjanjian dan membacakannya di hadapan bangsa itu. Mereka menjawab, “Semua yang telah dikatakan TUHAN akan kami lakukan, dan kami akan menaatinya.”

<sup>8</sup> Musa mengambil baskom yang berisi darah persembahan. Lalu, ia memercikkan darah itu kepada umat dan berkata, “Inilah darah perjanjian

yang TUHAN adakan dengan kalian, sesuai dengan perintah-perintah-Nya.”

<sup>9</sup> Kemudian, Musa, Harun, Nadab, Abihu, serta ke 70 pemimpin Israel menaiki gunung. <sup>10</sup> Di atas gunung, mereka melihat Allah Israel. Ia berdiri di atas sesuatu yang tampak seperti batu nilam, secerah langit! <sup>11</sup> Meskipun semua pemimpin Israel melihat Allah, tetapi Allah tidak membinasakan mereka. Mereka semua makan dan minum bersama-sama.

### Musa Pergi Mengambil Taurat Allah

<sup>12</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Naiklah ke gunung untuk menghadap Aku dan tinggallah di sana. Aku akan menuliskan ajaran dan hukum-Ku bagi umat Israel pada dua lempeng batu. Aku akan memberikan lempeng batu itu kepadamu.”

<sup>13</sup> Maka, Musa dan Yosua, pembantunya, menaiki gunung Allah. <sup>14</sup> Musa berkata kepada tua-tua, “Tunggulah kami di sini sampai kami kembali kepadamu. Selama aku pergi, Harun dan Hur akan memerintah kamu. Pergilah kepada mereka jika ada yang bermasalah.”

### Musa Bertemu dengan Allah

<sup>15</sup> Kemudian, Musa menaiki gunung dan awan menutupi gunung itu. <sup>16</sup> Kemuliaan TUHAN turun ke atas Gunung Sinai. Awan menutupi gunung itu selama 6 hari. Pada hari ketujuh, TUHAN berbicara kepada Musa dari tengah-tengah awan itu. <sup>17</sup> Bangsa Israel dapat melihat kemuliaan TUHAN yang tampak seperti api yang menyala di puncak gunung.

<sup>18</sup> Lalu, Musa pergi lebih tinggi ke atas gunung dan masuk ke dalam awan itu. Ia tinggal di gunung itu selama 40 hari dan 40 malam.

**25** •1 Petunjuk yang diberikan kepada orang Israel untuk mendirikan Kemah Suci.

•10 Bentuk tabut perjanjian.

•17 Tutup pendamaian, dengan kerub-kerub.

•23 Meja dari kayu penaga, dengan perkakasnyanya.

•31 Kandil dari emas murni, dengan hiasan-hiasannya.

### Persembahan Kudus

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Katakanlah kepada Bangsa Israel untuk membawa persembahan bagi-Ku. Terimalah persembahan bagi-Ku dari setiap orang yang tergerak hatinya untuk memberi. <sup>3</sup> Inilah daftar persembahan yang harus kamu terima dari umat: emas, perak, dan tembaga; <sup>4</sup> benang rajutan berwarna biru, ungu, merah tua, dan lenan halus; bulu kambing, <sup>5</sup> kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan kulit halus, kayu akasia; <sup>6</sup> minyak lampu, wewangian untuk minyak urapan, dan wewangian untuk kemenyan yang harum. <sup>7</sup> Juga, terimalah batu permata dan permata lainnya untuk ditata pada baju efod dan tutup dada.”

### Kemah Suci

<sup>8</sup> “Suruhlah bangsa itu untuk membangun sebuah tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku bisa tinggal di tengah-tengah mereka. <sup>9</sup> Kamu harus membangun tempat kudus itu dan mengisi perkakasnyanya sesuai dengan semua petunjuk yang akan Aku katakan kepadamu.”

### Kotak Perjanjian

<sup>10</sup> “Pakailah kayu akasia dan buatlah sebuah tabut khusus. Tabut itu harus berukuran panjang 2.5 hasta, lebar dan tingginya masing-masing 1.5 hasta. <sup>11</sup> Lapisilah bagian dalam dan luarnya dengan emas murni. Buatlah lis emas di semua tepian tabut itu. <sup>12</sup> Buatlah empat gelang emas untuk mengusung tabut itu. Tempatkan keempat gelang itu pada keempat sisi tabut, dua gelang pada setiap sisinya. <sup>13</sup> Buatlah kayu pengusung dari kayu akasia dan lapisilah dengan emas. <sup>14</sup> Masukkan kayu pengusung itu ke dalam gelang pada ujung-ujung tabut untuk membawa tabut itu. <sup>15</sup> Kayu pengusung itu harus tetap berada dalam gelang-gelang emas. Jangan menarik kayu pengusung itu keluar.

<sup>16</sup> Aku akan memberikan Perjanjian kepadamu. Masukkan perjanjian itu ke dalam tabut. <sup>17</sup> Lalu, buatlah penutup tabut itu dari emas murni. Ukurannya adalah panjang 2.5 hasta dan lebarnya 1.5 hasta. <sup>18</sup> Kemudian, buatlah dua kerub dan letakkan pada setiap ujung penutup itu. Tempal emas untuk membuat kerub-kerub ini. <sup>19</sup> Tempatkanlah satu kerub pada salah satu ujung penutup dan kerub satunya pada ujung yang lain. Gabungkan kerub-kerub itu bersama dengan penutupnya. <sup>20</sup> Sayap kerub-kerub itu harus terbentang menghadap langit. Kerub-kerub itu harus menutupi tabut itu dengan sayap mereka. Kerub-kerub itu haruslah berhadap-hadapan, memandang penutup itu.

<sup>21</sup> Aku akan memberikan Perjanjian kepadamu. Masukkan Perjanjian itu ke dalam tabut, lalu tutup. <sup>22</sup> Di sanalah Aku akan menemuimu. Aku akan berbicara dari tengah-tengah kerub yang ada di atas penutup Tabut Perjanjian itu. Dari tempat itu, aku akan memberi semua perintah kepada Bangsa Israel.”

### Meja

<sup>23</sup> “Buatlah sebuah meja dari kayu akasia. Ukuran mejanya haruslah 2 hasta panjangnya, lebarnya 1 hasta, dan tingginya 1.5 hasta. <sup>24</sup> Lapisilah meja itu dengan emas murni dan buatlah lis emas di sekelilingnya. <sup>25</sup> Buatlah jalur pinggiran meja selebar telapak tangan dan berilah batas dari emas di sekeliling pinggiran itu. <sup>26</sup> Buatlah empat gelang emas dan pasangkanlah gelang itu pada keempat sudutnya, yaitu pada keempat kakinya. <sup>27</sup> Gelang itu harus berada dekat jalur pinggiran meja, sebagai tempat memasukkan kayu pengusung untuk meja itu. <sup>28</sup> Kamu harus membuat kayu pengusungnya dari kayu akasia,

dan melapisinya dengan emas. Meja itu harus diangkat menggunakan kayu pengusung itu. <sup>29</sup> Buatlah piring, sendok, kendi, dan mangkuk dari emas murni. Kendi dan mangkuk akan dipakai untuk menuangkan kurban minuman. <sup>30</sup> Dan, kamu harus selalu menaruh roti sajian di atas meja itu di hadapan-Ku.”

### Tatakan Lampu\*

<sup>31</sup> “Kemudian, buatlah tatakan lampu dari emas murni. Alas dan pegangan tatakan lampu itu harus dibuat dengan dipahat. Kuncup dan kelopaknya harus menjadi satu dengan alasnya.

<sup>32</sup> Tatakan lampu itu harus mempunyai 6 cabang. Tiga cabang ada pada satu sisi dan tiga cabang pada sisi lainnya. <sup>33</sup> Setiap cabang memiliki tiga bunga. Buatlah bunga-bunga ini seperti bunga badam dengan kuncup dan daun bunganya. <sup>34</sup> Buatlah lagi empat bunga pada tatakan lampu itu. Bunga-bunga ini juga berbentuk bunga badam dengan kuncup dan daun bunga. <sup>35</sup> Ada 6 cabang pada tatakan lampu itu — tiga cabang dari setiap tangkai. Buat sebuah bunga dengan kuncup dan daun bunga di bawah setiap dari ketiga tempat di mana cabang-cabangnya bersambung dengan tangkai. <sup>36</sup> Semua tatakan lampu itu dengan bunga dan cabangnya harus terbuat dari emas murni. <sup>37</sup> Lalu, buatlah 7 lampu pada tatakan lampu itu. Lampu-lampu ini akan memberikan terang di sekitar tatakan lampu itu. <sup>38</sup> Penjepit dan baki lampu itu harus terbuat dari emas murni. <sup>39</sup> Semua peralatan ini harus terbuat dari 1 talenta emas murni. <sup>40</sup> Berhati-hatilah supaya kamu dapat membuat semua itu sesuai dengan pola yang ditunjukkan kepadamu di gunung.

**26**

•1 Sepuluh tenda Kemah Suci.

•7 Sebelas tenda dari bulu kambing, tudung dari kulit domba jantan dan kulit lumba-lumba.

•15 Papan Kemah Suci, dengan pasak dan kayu lintang.

•31 Tabir untuk tabut perjanjian.

•36 Tirai untuk pintunya.

### Kemah Suci

<sup>1</sup> “Kamu harus membuat Kemah Suci dari sepuluh tirai. Tirai-tirai ini harus terbuat dari lenan halus, benang berwarna biru, ungu, dan merah. Seorang pekerja yang ahli harus menyulam gambar kerub yang bersayap pada tirai-tirai itu. <sup>2</sup> Kesepuluh tirai itu harus sama ukurannya, yaitu 28 hasta panjangnya dan 4 hasta lebarnya. <sup>3</sup> Sambungkanlah lima tirai menjadi satu bagian dan demikian juga dengan lima tirai sisanya. <sup>4</sup> Buatlah lubang pengancing dari kain biru pada tepi tirai paling luar dari masing-masing kelompok tirai. <sup>5</sup> Kamu harus membuat lima puluh lubang pengancing pada tepi tirai dari masing-masing kelompok tirai. Lubang-lubang pengancing itu harus saling berhadapan. <sup>6</sup> Lalu, buatlah lima puluh pengait emas untuk menghubungkan dua kelompok tirai itu sehingga Kemah Suci merupakan satu bagian.

<sup>7</sup> Kamu juga harus membuat sebelas tirai dari bulu kambing sebagai atap Kemah Suci. <sup>8</sup> Sebelas tirai itu harus berukuran sama, yaitu 30 hasta panjangnya dan 4 hasta lebarnya. <sup>9</sup> Sambungkanlah lima tirai menjadi satu bagian dan enam menjadi bagian lain. Untuk tirai yang keenam, kamu harus melipatnya menjadi dua di bagian depan Kemah itu. <sup>10</sup> Buatlah lima puluh lubang pengancing pada pinggir tirai yang paling luar dari masing-masing kelompok tirai. <sup>11</sup> Lalu, buatlah lima puluh pengait perunggu untuk menghubungkan tirai-tirai itu. Inilah yang akan menyambung kemah itu menjadi satu. <sup>12</sup> Untuk bagian tirai yang tersisa dari kemah itu, yaitu setengah tirai yang berantai, biarkan itu menggantung di bagian belakang Kemah Suci. <sup>13</sup> Tirai kemah itu akan kelebihan panjang satu hasta pada kedua sisi kemah. Biarkan kelebihan panjang dari tirai itu menggantung di sana untuk menutupi Kemah Suci. <sup>14</sup> Buatlah dua penutup untuk bagian luar kemah. Satu penutup terbuat dari kulit domba jantan yang dicat merah. Penutup lainnya terbuat dari kulit halus.

<sup>15</sup> Pakailah kayu akasia untuk membuat kerangka yang berdiri tegak untuk menopang Kemah Suci. <sup>16</sup> Setiap rangka panjangnya harus 10 hasta dan lebarnya 1,5 hasta. <sup>17</sup> Harus ada dua pasak untuk setiap rangka, untuk menyatukan rangka satu dengan yang lainnya. Begitulah kamu harus membuat semua rangka Kemah Suci. <sup>18</sup> Kamu harus membuat dua puluh rangka pada sisi Selatan Kemah Suci. <sup>19</sup> Dan, buatlah empat puluh lubang perak pada bagian bawah dari kedua puluh rangka itu. Dua lubang untuk bagian bawah setiap rangka untuk memasukkan dua pasaknya. <sup>20</sup> Buatlah juga dua puluh kerangka untuk sisi Utara Kemah Suci. <sup>21</sup> Buatlah empat puluh lubang perak untuk kerangka-kerangka ini— dua lubang untuk masing-masing rangka. <sup>22</sup> Buatlah enam kerangka lagi untuk bagian belakang, yaitu sisi Barat Kemah Suci. <sup>23</sup> Buatlah dua kerangka untuk sudut-sudut bagian belakang Kemah Suci. <sup>24</sup> Kerangka pada sudut-sudut harus disambungkan bagian bawahnya, terus naik sampai pada cincin pertama. Demikianlah harus kaubuat dengan kedua sudut itu: keduanya harus membentuk sudut. <sup>25</sup> Totalnya harus ada delapan rangka untuk sisi Barat Kemah; masing-masing rangka memiliki dua lubang perak pada bagian bawahnya. Jadi ada enam belas lubang perak.

<sup>26</sup> Pakailah kayu akasia untuk membuat palang bagi kerangka Kemah Suci. Harus ada lima palang untuk satu sisi Kemah Suci. <sup>27</sup> Harus ada lima palang untuk kerangka pada sisi lainnya dari Kemah Suci. Juga, harus ada lima palang untuk kerangka pada bagian belakang, yaitu sisi Barat Kemah Suci. <sup>28</sup> Kayu palang yang di tengah rangka harus melintang dari ujung ke ujung.

<sup>29</sup> Kamu harus melapisi kerangka itu dengan emas dan membuat gelangya juga dari emas untuk menahan kayu-kayu palang itu. Lapisilah juga

kayu-kayu palang itu dengan emas. <sup>30</sup> Bangunlah Kemah Suci dengan cara yang Kutunjukkan kepadamu di gunung.”

### Bagian Dalam Kemah Suci

<sup>31</sup> “Kamu harus membuat tirai dari benang berwarna biru, ungu, dan merah dan dari kain linen yang halus. Seorang ahli harus menyulam gambar kerub pada tirai itu. <sup>32</sup> Buatlah empat tiang dari kayu akasia dan lapisilah dengan emas. Buatlah pengait dari emas pada keempat tiang itu. Buatlah empat lubang perak pada bagian bawah tiang itu. Lalu, gantungkan tirai itu pada pengait emas itu. <sup>33</sup> Gantungkan tirai di bawah gelang emas. Lalu, taruhlah Tabut Perjanjian di belakang tirai. Jadi, tirai itu akan menjadi pemisah antara Ruang Kudus dan Ruang Yang Mahakudus. <sup>34</sup> Taruhlah tutup pendamaian di atas Tabut Perjanjian di dalam Ruang Yang Mahakudus.

<sup>35</sup> Kamu harus meletakkan meja khusus yang kamu buat di luar tirai. Meja itu harus ada di sisi Utara Kemah Suci. Kemudian, taruhlah lampu di sisi Selatan, berhadapan dengan meja.”

### Pintu Kemah Suci

<sup>36</sup> “Kemudian, buatlah sebuah tirai untuk menutup jalan masuk ke Kemah Suci. Pakailah benang biru, ungu, dan merah dengan kain linen untuk membuat tirai ini. Hiasilah tirai itu dengan sulaman. <sup>37</sup> Dan, kamu harus membuat lima tiang dari kayu akasia yang dilapisi dengan emas untuk tirai ini. Buatlah pengait dari emas untuk tirai ini dan lima lubang dari perunggu untuk lima tiangnya.”

- 27** •1 Mezbah korban bakaran, dengan tempat-tempatnya.  
•9 Pelataran Kemah Suci dikitari dengan layar dan tiang.  
•18 Ukuran pelataran, dan perkakas dari kuningan.  
•20 Minyak untuk lampu.

### Mezbah untuk Kurban Bakaran

<sup>1</sup> “Pakailah kayu akasia untuk membuat sebuah mezbah. Mezbah itu harus berbentuk persegi. Panjang dan lebarnya harus 5 hasta, sementara tingginya harus 3 hasta. <sup>2</sup> Buatlah tanduk pada setiap sudut mezbah itu. Pasangkanlah setiap tanduk ke setiap sudut mezbah sehingga tanduk dan mezbah menjadi satu. Kemudian, lapisilah mezbah itu dengan perunggu.

<sup>3</sup> Pakailah perunggu untuk membuat semua perkakas dan piring yang akan digunakan dalam mezbah. Buatlah panci, sekop, mangkuk, galam, dan kual. Ini akan dipakai untuk membersihkan abu dari mezbah. <sup>4</sup> Buatlah anyaman dari perunggu yang berbentuk seperti jaring untuk mezbah. Dan, buat sebuah gelang perunggu pada keempat sudut anyaman itu. <sup>5</sup> Pasanglah anyaman itu di bawah pinggiran mezbah sehingga anyaman itu menggantung hingga setengah dari tinggi mezbah.

<sup>6</sup> Pakailah kayu akasia untuk membuat kayu pengusung mezbah, dan lapisilah dengan perunggu.

<sup>7</sup> Kayu pengusung itu harus dimasukkan ke dalam gelang sehingga berada di kedua sisi mezbah. Gunakanlah kayu pengusung itu untuk mengangkut mezbah. <sup>8</sup> Buatlah mezbah seperti sebuah kotak yang kosong dengan sisinya dari papan. Buatlah itu tepat seperti yang telah Kutunjukkan kepadamu di gunung.”

### Pelataran Sekeliling Kemah Suci

<sup>9</sup> “Buatlah pelataran Kemah Suci. Di sebelah Selatan pelataran, haruslah dibuat penyekat dari tirai sepanjang 100 hasta. Tirai itu harus terbuat dari linen halus. <sup>10</sup> Pakailah dua puluh tiang penyangga dan dua puluh alas tiang yang terbuat dari perunggu. Pengait untuk tiang penyangga itu dan gelang tirai itu harus terbuat dari perak. <sup>11</sup> Demikian juga harus kamu buat untuk sebelah Utara pelataran Kemah Suci.

<sup>12</sup> Lebar sisi sebelah Barat pelataran itu harus ada penyekat dari tirai sepanjang 50 hasta, dan memiliki sepuluh tiang penyangga dan sepuluh alas tiang penyangga. <sup>13</sup> Tirai penyekat untuk sisi Timur dari pelataran itu lebarnya harus 50 hasta. <sup>14</sup> Pada jalan masuk ke pelataran, satu sisi harus mempunyai tirai sepanjang 15 hasta. Harus ada tiga tiang penyangga dan tiga alasnya. <sup>15</sup> Sisi lainnya dari jalan masuk juga harus terdapat tirai sepanjang 15 hasta. Harus ada tiga tiang penyangga dan tiga alasnya.

<sup>16</sup> Buatlah tirai sepanjang 20 hasta untuk menutup jalan masuk ke pelataran. Tirai itu harus terbuat dari linen halus dan benang biru, ungu, dan merah. Hiasilah tirai itu dengan sulaman. Tirai itu harus ditopang dengan empat tiang penyangga dan empat alas tiang. <sup>17</sup> Semua tiang penyangga di sekeliling pelataran harus dihiasi dengan perak. Pengait pada tiang penyangga harus terbuat dari perak dan alas tiang dari perunggu. <sup>18</sup> Pelataran itu harus 100 hasta panjangnya dan lebarnya 50 hasta. Tirai pembatas pelataran itu tingginya harus 5 hasta. Tirai itu harus terbuat dari linen halus. Alas untuk tiang penyangganya harus terbuat dari perunggu. <sup>19</sup> Semua perkakas Kemah Suci, termasuk semua pasak untuk Kemah Suci dan pelatarannya, harus terbuat dari perunggu.”

### Minyak Lampu

<sup>20</sup> “Suruhlah Bangsa Israel untuk membawa kepadamu minyak zaitun terbaik yang mereka miliki, untuk menyalakan lampu setiap petang. <sup>21</sup> Lampu itu harus diletakkan secara teratur di dalam ruang pertama dari Kemah Pertemuan, yaitu di luar tirai ruangan tempat menyimpan Tabut Perjanjian. Harun dan anak-anaknya harus memastikan lampu itu tetap menyala di hadapan TUHAN setiap hari, dari petang hingga pagi. Bangsa Israel dan keturunannya harus mematuhi hukum ini selama-lamanya.”

- 28** •1 Harun dan anak-anaknya dikhususkan untuk tugas keimanan.  
•2 Pakaian kudus ditentukan.  
•6 Baju efod dan sabuk pengikat.

- 15 Tutup dada dengan dua belas batu permata.
- 30 Urim dan Tumim.
- 31 Gamis baju efod, dengan buah delima dan giring-giring emas.
- 36 Patam dari emas murni.
- 39 Kemeja yang ditunen.
- 40 Pakaian untuk anak-anak Harun.

### Pakaian untuk Para Imam

<sup>1</sup> “Kemudian, katakan kepada Harun, saudaramu, dan anak-anaknya: Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar, supaya mereka datang kepadamu dari antara Bangsa Israel. Mereka harus melayani Aku sebagai imam.

<sup>2</sup> Buatlah pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, sebagai tanda kemuliaan dan kehormatan. <sup>3</sup> Kamu harus berbicara kepada semua orang ahli, yang telah Kupenuhi dengan Roh hikmat, supaya mereka membuat pakaian itu untuk Harun. Pakaian itu akan menghususkan Harun sehingga ia bisa melayani Aku sebagai imam. <sup>4</sup> Inilah pakaian yang harus mereka buat: Tutup dada, efod, jubah, pakaian putih yang ditunen, serban, dan ikat pinggang. Mereka harus membuat pakaian khusus itu bagi Harun, saudaramu, dan bagi anak-anaknya supaya mereka dapat melayani Aku sebagai imam. <sup>5</sup> Mereka harus menggunakan benang emas, linen halus, dan benang berwarna biru, ungu, dan merah untuk membuat pakaian itu.”

### Efod dan Ikat Pinggang

<sup>6</sup> “Para pembuat baju efod itu harus memakai benang emas, benang berwarna biru, ungu, dan merah, serta linen halus yang dikerjakan oleh seorang ahli. <sup>7</sup> Pada kedua bahu efod itu harus dibuat sebuah penutup bahu. Kedua penutup itu harus diikat menjadi satu pada bahu efod.

<sup>8</sup> Sabuk pengikat yang menempel pada baju efod itu harus terbuat dari bahan yang sama dengan baju efod, yaitu dari benang emas, benang berwarna biru, ungu, dan merah, serta dari linen halus.

<sup>9</sup> Ambillah dua batu permata dan tuliskan kedua belas nama anak Israel di atasnya. <sup>10</sup> Tuliskan enam nama pada satu permata dan enam nama berikutnya pada permata satunya. Tuliskan nama-nama itu secara urut, mulai dari anak tertua sampai yang termuda.

<sup>11</sup> Sebagaimana seorang ahli permata mengukir sebuah permata, demikianlah kamu harus mengukir kedua belas nama anak Israel. Lilitlah permata itu dengan emas. <sup>12</sup> Letakkanlah dua permata itu pada penutup bahu efod, sebagai batu pengingat bagi anak-anak Israel. Harun harus membawa kedua belas nama itu di bahunya ke hadapan TUHAN sebagai peringatan. <sup>13</sup> Buatlah bingkai dari emas murni <sup>14</sup> dan dua rantai emas yang dijalin seperti tali, ikatkan rantai itu pada bingkai.”

### Tutup Dada

<sup>15</sup> “Buatlah tutup dada penghakiman, yang dikerjakan oleh seorang ahli. Tutup dada itu harus

dibuat seperti baju efod, yaitu dari benang emas, benang berwarna biru, ungu, dan merah, serta dari linen halus. <sup>16</sup> Tutup dada itu harus dilipat dua menjadi bentuk persegi, yang panjang dan lebarnya sejengkal. <sup>17</sup> Pasanglah empat baris batu permata pada tutup dada itu. Baris pertama harus terdiri atas batu delima merah, ratna cempaka, dan permata zamrud. <sup>18</sup> Baris kedua harus terdiri atas permata pirus, batu safir, dan batu intan. <sup>19</sup> Baris ketiga harus terdiri atas permata ambar, akik, dan kecubung. <sup>20</sup> Baris keempat harus terdiri atas permata beril, krisopras, dan yasper. Tempelkan semua batu permata itu pada ornamen emas sebagai pengikatnya. <sup>21</sup> Harus ada 12 batu permata pada tutup dada itu, sesuai dengan jumlah anak Israel. Seperti stempel, masing-masing batu harus diukir dengan masing-masing nama kedua belas suku itu.

<sup>22</sup> Buatlah rantai dari emas murni untuk tutup dada. Rantai itu harus dipelintir seperti tali. <sup>23</sup> Buatlah dua gelang emas dan pasanglah pada kedua ujung tutup dada itu. <sup>24</sup> Masukkanlah kedua rantai emas ke dalam gelang pada sudut-sudut tutup dada. <sup>25</sup> Kedua ujung tali itu harus kauikatkan pada kedua bingkai supaya tutup dada itu dapat dihubungkan dengan penutup bahu baju efod. <sup>26</sup> Buatlah dua gelang emas dan pasangkanlah itu pada kedua sudut bawah bagian dalam tutup dada. <sup>27</sup> Buatlah dua gelang emas dan pasangkanlah itu pada penutup bahu efod, yaitu di sebelah bawah bagian depan, dekat sambungan jahitan di sebelah atas ikat pinggang baju efod.

<sup>28</sup> Pakailah benang ungu untuk mengikat tutup dada dan gelangnyanya pada baju efod, supaya tutup dada itu tidak bergeser dan tetap berada di atas ikat pinggang baju efod.

<sup>29</sup> Apabila Harun memasuki Ruang Kudus, ia harus mengenakan tutup dada penghakiman ini. Dengan demikian, ia akan membawa nama kedua belas anak Israel pada hatinya. Dan TUHAN akan selalu mengingat mereka. <sup>30</sup> Buatlah Urim dan Tumim di dalam tutup dada. Letakkanlah itu di atas jantung Harun apabila ia pergi ke hadapan TUHAN. Dengan demikian, Harun akan selalu membawa penghakiman atas Bangsa Israel di hatinya ke hadapan TUHAN.”

### Pakaian Lain bagi Imam

<sup>31</sup> “Buatlah jubah untuk baju efod dari kain ungu seluruhnya. <sup>32</sup> Buatlah lubang di bagian leher jubah, dan jahitlah tepiannya supaya lubang itu tidak mudah robek. <sup>33</sup> Pakailah benang biru, ungu, dan merah untuk membuat hiasan seperti buah delima. Gantungkan buah-buah delima itu pada sekeliling tepi bawah jubah ungu, dan gantungkanlah kerincing emas di antara buah delima itu. <sup>34</sup> Sekeliling pinggir bawah jubah itu harus ada kerincing dan buah delima berseling-seling, satu kerincing satu buah delima. <sup>35</sup> Harun harus memakai jubah itu apabila ia melayani sebagai imam. Kerincing itu akan berbunyi ketika

Harun berjalan keluar-masuk Ruang Kudus di hadapan TUHAN. Dengan demikian, Harun tidak akan mati.

<sup>36</sup> Buatlah sebuah pelat dari emas murni. Seperti mengukir stempel, ukirlah pada pelat dengan tulisan: 'Kudus bagi TUHAN.' <sup>37</sup> Ikatlah pelat emas itu dengan sebuah tali berwarna ungu. Kemudian, ikatkanlah piring itu pada bagian depan serban. <sup>38</sup> Harun harus memakai serban ini di kepalanya. Dengan demikian, ia harus menanggung kesalahan dari barang-barang kudus yang dikhususkan Bangsa Israel sebagai persembahan sehingga TUHAN menerima persembahan mereka.

<sup>39</sup> Gunakanlah linen halus untuk membuat pakaian putih, serban, dan ikat pinggang yang dihiasi dengan sulaman. <sup>40</sup> Buatlah juga pakaian, ikat pinggang, dan serban untuk anak-anak Harun. Ini akan memberikan kehormatan dan penghargaan kepada mereka. <sup>41</sup> Kenakanlah semua pakaian itu pada Harun, saudaramu, dan pada anak-anaknya. Urapilah mereka dan sah mereka sebagai imam. Ini akan menguduskan mereka sehingga mereka dapat melayani-Ku sebagai imam.

<sup>42</sup> Kamu harus membuat pakaian dalam dari kail linen bagi mereka, yang panjangnya dari pinggang sampai ke paha, untuk menutupi kemaluan mereka.

<sup>43</sup> Harun dan anak-anaknya harus memakai pakaian ini setiap kali mereka memasuki Kemah Pertemuan. Mereka harus memakainya apabila mereka mendekati mezbah untuk melayani sebagai imam di Ruang Kudus, supaya mereka tidak mendatangkan kesalahan atas diri mereka sendiri dan mati. Semuanya ini harus menjadi peraturan untuk selama-lamanya bagi Harun dan keturunannya."

**29**

*\*1 Korban dan upacara pentahbisan imam dan mezbah.*

*\*38 Korban bakaran yang terus dipersembahkan.*

*\*45 Janji Allah untuk tinggal diam di antara anak-anak Israel.*

### Penahbisan Imam

<sup>1</sup> "Sekarang, inilah yang harus kamu lakukan untuk mengesahkan mereka sebagai imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan dan dua domba jantan yang tidak bercacat. <sup>2</sup> Lalu, ambillah tepung yang terbaik dan buatlah adonan yang tidak beragi untuk membuat roti, kue yang diolah dengan minyak, dan hosti yang diolesi dengan minyak. <sup>3</sup> Masukkanlah roti dan kue itu ke dalam sebuah keranjang. Kemudian, berikan keranjang itu kepada Harun dan anak-anaknya, bersama dengan lembu jantan dan kedua domba jantan itu.

<sup>4</sup> Bawalah Harun dan anak-anaknya ke pintu masuk Kemah Pertemuan, lalu basuhlah mereka dengan air. <sup>5</sup> Kenakanlah semua pakaian yang telah kamu buat sebelumnya kepada Harun, yaitu jubah putih, jubah ungu, baju efod, dan tutup dada. Kemudian, ikatkanlah ikat pinggang efod kepadanya.

<sup>6</sup> Pakaikanlah serban pada kepalanya dan hiasan kudus

di sekeliling serban itu. <sup>7</sup> Ambillah minyak urapan dan tuangkan pada kepala Harun untuk mengurapinya.

<sup>8</sup> Mintalah anak-anak harun mendekati dan pakaikanlah pakaian putih yang ditenun kepada mereka. <sup>9</sup> Ikatkanlah ikat pinggang pada mereka, dan berikan pakaian serban pada kepala mereka. Dengan demikian, mereka akan menjabat sebagai imam menurut peraturan yang akan berlaku selamanya. Demikianlah kamu mengesahkan Harun dan anak-anaknya sebagai imam.

<sup>10</sup> Bawalah lembu jantan ke depan Kemah Pertemuan. Harun dan anak-anaknya harus meletakkan tangan mereka di atas kepala lembu itu. <sup>11</sup> Kemudian, sembelihlah lembu itu di hadapan TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan. <sup>12</sup> Ambillah sebagian dari darah lembu itu. Lalu, dengan menggunakan jarimu, oleskan darah itu pada tanduk-tanduk mezbah. Tuangkan sisa darah itu ke alas mezbah. <sup>13</sup> Lalu, ambillah semua lemak dari bagian dalam lembu itu, baik lemak dari hati, kedua ginjal, maupun lemak di sekelilingnya. Bakarlah semua lemak itu di atas mezbah. <sup>14</sup> Namun, untuk daging lembu, kulitnya, dan kotorannya bakarlah semua itu di luar perkemahan. Itulah kurban untuk menghapus dosa.

<sup>15</sup> Kemudian, ambil salah satu domba jantan dan mintalah Harun dan anak-anaknya untuk meletakkan tangan mereka pada kepala domba itu. <sup>16</sup> Sembelihlah domba jantan itu dan ambil darahnya. Siramkan darah itu ke atas mezbah pada keempat sisinya. <sup>17</sup> Lalu, potonglah domba jantan itu menjadi beberapa bagian. Cucilah semua bagian dalamnya dan kakinya. Letakkan semuanya itu bersama dengan kepala dan bagian-bagian lain domba itu. <sup>18</sup> Bakarlah semuanya di atas mezbah. Itulah kurban bakaran bagi TUHAN yang baunya menyenangkan hati-Nya.

<sup>19</sup> Ambil domba jantan yang lain, lalu mintalah Harun dan anak-anaknya untuk meletakkan tangan mereka pada kepala domba itu. <sup>20</sup> Sembelihlah domba jantan itu dan ambil sebagian darahnya. Oleskan darah itu pada telinga kanan Harun dan anak-anaknya. Juga, oleskanlah darah pada ibu jari tangan kanan dan ibu jari kaki kanan mereka. Lalu, tuangkanlah sisa darah itu ke empat sisi mezbah. <sup>21</sup> Ambillah sebagian darah yang ada di atas mezbah. Campurkanlah itu dengan minyak urapan dan percikkanlah itu pada Harun dan anak-anaknya serta pada pakaian mereka. Dengan demikian, Harun dan anak-anaknya serta pakaian mereka dikuduskan.

<sup>22</sup> Kamu juga harus mengambil lemak domba jantan itu, baik lemak yang ada pada bagian ekor, lemak yang melapisi isi perut, lemak pada umbai hati dan kedua ginjalnya, juga lemak yang ada pada paha kanannya. Ini adalah domba yang dipakai untuk mengesahkan Harun sebagai imam. <sup>23</sup> Lalu, ambillah sebuah roti tidak beragi, kue yang diolah dengan minyak, dan hosti yang diolesi dengan minyak dari keranjang yang berisi roti tidak beragi yang ada di



hadapan TUHAN. <sup>24</sup> Taruhlah semua roti itu di atas telapak tangan Harun dan anak-anaknya. Katakanlah kepada mereka untuk mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan bagi Tuhan. <sup>25</sup> Kemudian, ambillah semua roti itu dari tangan Harun dan anak-anaknya dan letakkan ke atas mezbah. Bakarlah semuanya di atas mezbah. Inilah kurban bakaran bagi TUHAN yang baunya menyenangkan hati-Nya.

<sup>26</sup> Ambillah dada domba jantan yang dipakai dalam upacara pengesahan Harun sebagai imam. Persembahkanlah itu sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN. Itulah yang akan menjadi bagianmu. <sup>27</sup> Haruslah kamu menguduskan dada domba jantan itu dan paha domba jantan yang dipakai untuk upacara pengesahan Harun sebagai imam, yaitu bagian yang diperuntukkan bagi Harun dan anak-anaknya. <sup>28</sup> Untuk seterusnya, Bangsa Israel harus memberikan bagian hewan itu kepada Harun dan anak-anaknya menurut peraturan. Itu harus menjadi persembahan unjukan dari umat Israel yang diambil dari kurban pendamaian mereka. Itulah persembahan unjukan bagi ALLAH.

<sup>29</sup> Pakai kudus Harun itu harus dilungsurkan kepada anak-anaknya. Mereka harus memakainya apabila mereka diurapi dan disahkan menjadi imam.

<sup>30</sup> Salah satu anak Harun yang menggantikan dia sebagai imam, harus mengenakan pakaian itu selama 7 hari ketika ia memasuki Kemah Pertemuan untuk melayani di Ruang Kudus.

<sup>31</sup> Rebuslah daging domba jantan yang dipakai untuk pengesahan Harun sebagai imam di Ruang Kudus. <sup>32</sup> Harun dan anak-anaknya harus memakan daging domba itu dan roti yang ada dalam keranjang di pintu masuk Kemah Pertemuan. <sup>33</sup> Begitulah mereka harus memakan semua kurban itu. Semua kurban itu digunakan untuk penghapusan dosa mereka dalam upacara pengesahan dan pengudusan mereka sebagai imam. Akan tetapi, orang biasa tidak boleh memakannya karena kurban-kurban itu kudus. <sup>34</sup> Jika ada dari daging dan roti itu yang masih tersisa hingga pagi, bakarlah semua itu. Jangan memakannya sebab makanan itu kudus.

<sup>35</sup> Itulah yang harus kamu lakukan kepada Harun dan anak-anaknya, tepat seperti yang Kuperintahkan kepadamu. Upacara pengesahan mereka sebagai imam harus berlangsung selama 7 hari. <sup>36</sup> Setiap hari selama upacara itu, kamu harus menyembelih seekor lembu jantan sebagai kurban penghapus dosa. Kamu harus memurnikan mezbah ketika kamu membuat penebusan untuk mezbah itu dan mengurapinya untuk menguduskannya. <sup>37</sup> Selama 7 hari kamu harus melakukan pemurnian dan pengudusan mezbah. Dengan demikian, mezbah itu menjadi sangat kudus. Apa saja yang menyentuh mezbah itu menjadi kudus.

<sup>38</sup> Inilah yang harus kamu persembahkan di atas mezbah itu: Dua ekor domba berumur setahun setiap harinya. <sup>39</sup> Yang seekor harus kaupersembahkan di

pagi hari dan yang seekor lagi harus kaupersembahkan pada sore hari.

<sup>40</sup> Bersama salah satu domba itu, persembahkanlah juga 1/10 dari 1 efa tepung terbaik, dicampur dengan 1/4 hin minyak tumbuk dan 1/4 hin anggur sebagai persembahan curahan.

<sup>41</sup> Domba satunya, yang dipersembahkan pada sore hari, harus kamu persembahkan dengan cara yang sama dengan domba yang dipersembahkan pada pagi hari. Itulah persembahan api-apian yang baunya menyenangkan hati TUHAN.

<sup>42</sup> Ini harus menjadi persembahan bakaran yang tetap dari generasi ke generasi, yang dilakukan di pintu masuk Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN. Di situlah Aku akan menemuimu dan berbicara denganmu. <sup>43</sup> Aku akan menemui Bangsa Israel di tempat itu dan kemuliaan-Ku akan menguduskan tempat itu.

<sup>44</sup> Aku akan menguduskan Kemah Pertemuan dan mezbah. Aku juga akan menguduskan Harun dan anak-anaknya sehingga mereka dapat melayani Aku sebagai imam. <sup>45</sup> Aku akan tinggal di tengah-tengah Bangsa Israel dan menjadi Allah mereka. <sup>46</sup> Mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka, yang telah membawa mereka keluar dari Mesir, supaya Aku dapat tinggal di tengah-tengah mereka. Akulah TUHAN, Allah mereka.”

**30**

•1 Mezbah pembakaran ukupan.

•11 Pendamaian jiwa.

•17 Bejana pembasuhan.

•22 Minyak urapan yang kudus.

•34 Campuran ukupan.

### Mezbah Pembakaran Kemenyan

<sup>1</sup> “Buatlah mezbah dari kayu akasia sebagai tempat untuk membakar kemenyan. <sup>2</sup> Mezbah itu harus berbentuk dengan panjang dan lebarnya 1 hasta, sementara tingginya 2 hasta. Tanduk-tanduk pada keempat sudut mezbah haruslah menyatu dengan mezbah. <sup>3</sup> Lapisilah bagian atas, tanduk-tanduk, dan keempat sisi mezbah dengan emas murni. Buatlah bingkai emas di sekeliling mezbah. <sup>4</sup> Buatlah dua gelang emas dan pasangkan di bawah bingkai pada kedua sisi mezbah itu, supaya menjadi tempat memasukkan kayu pengusung agar mezbah dapat diangkut. <sup>5</sup> Buatlah kayu pengusung dari kayu akasia dan lapisilah dengan emas. <sup>6</sup> Taruhlah mezbah di depan tirai penutup Tabut Perjanjian, di depan tutup pendamaian yang ada di atas Tabut itu. Di situlah Aku akan bertemu dengan kamu.

<sup>7</sup> Harun harus membakar kemenyan yang harum di atas mezbah setiap pagi saat ia membersihkan lampu-lampu. <sup>8</sup> Ia juga harus membakar kemenyan saat membersihkan lampu-lampu pada sore hari. Persembahan kemenyan itu harus dibakar setiap hari di hadapan TUHAN selamanya. <sup>9</sup> Jangan persembahkan kemenyan yang tidak ditetapkan, persembahan

bakaran, atau persembahan sajian di atas mezbah. Juga, jangan menyiramkan persembahan minuman ke atasnya.

<sup>10</sup>Setahun sekali, Harun harus mengadakan pendamaian untuk mezbah itu menggunakan darah kurban penghapus dosa pembawa pendamaian pada tanduk-tanduk mezbah. Hal ini harus dilakukan setahun sekali, terus-menerus dari generasi ke generasi. Mezbah itu adalah tempat mahakudus bagi TUHAN.”

#### Pajak Bait Tuhan

<sup>11</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup>“Saat kamu melakukan sensus untuk menghitung jumlah orang Israel, setiap orang harus memberikan tebusan bagi dirinya sendiri kepada TUHAN. Dengan begitu, tidak akan ada tulaah yang menimpa bangsa itu saat kamu menghitung mereka. <sup>13</sup>Setiap orang yang dihitung dalam sensus itu harus memberikan ini: 1/2 syikal perak, menurut syikal Kemah Suci, yaitu yang beratnya 20 gera. Setengah syikal harus diberikan kepada TUHAN. <sup>14</sup>Setiap orang yang berumur sedikitnya 20 tahun harus dihitung. Dan setiap orang yang dihitung harus memberikan persembahan ini kepada TUHAN. <sup>15</sup>Saat kalian memberikan persembahan kepada TUHAN untuk penebusan diri kalian, yang kaya tidak boleh memberikan lebih dan yang miskin tidak boleh kurang dari 1/2 syikal itu. <sup>16</sup>Kumpulkan uang penebusan itu dari orang-orang Israel. Gunakanlah uang itu untuk pelayanan dalam Kemah Pertemuan. Itu merupakan pengingat bagi Bangsa Israel untuk melakukan penebusan bagi diri mereka sendiri di hadapan TUHAN.”

#### Bejana Pembasuhan

<sup>17</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>18</sup>“Buatlah sebuah bejana perunggu dan letakkan di atas alas perunggu sebagai tempat untuk pembasuhan. Letakkanlah bejana itu di antara Kemah Pertemuan dan mezbah. Isilah bejana itu dengan air. <sup>19</sup>Harun dan anak-anaknya harus mencuci tangan dan kaki mereka dengan air dari bejana ini. <sup>20</sup>Setiap kali mereka memasuki Kemah Pertemuan, mereka harus membasuh diri dengan air itu agar mereka tidak mati. Mereka juga harus membasuh diri setiap kali mendekati mezbah untuk melayani, dengan mempersembahkan kurban bakaran bagi TUHAN. <sup>21</sup>Mereka harus membasuh tangan dan kaki mereka agar tidak mati. Ini akan menjadi peraturan yang berlaku selamanya bagi Harun dan keluarganya turun-temurun.”

#### Minyak Urapan

<sup>22</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>23</sup>“Ambillah rempah-rempah yang terbaik. Ambillah 500 syikal minyak mur, 250 syikal kayu manis yang harum, dan 250 syikal kayu teja, <sup>24</sup>dan 500 syikal

kasia. Pakailah ukuran syikal Kemah Suci untuk semua itu. Ambil juga minyak zaitun 1 hin.

<sup>25</sup>Buatlah minyak urapan yang kudus dari semua bahan itu. Sebuah campuran aroma yang dibuat oleh seorang ahli parfum. Itulah yang akan menjadi minyak urapan kudus. <sup>26</sup>Gunakan minyak itu untuk mengurapi Kemah Pertemuan dan Tabut Perjanjian, <sup>27</sup>meja dan semua perlengkapannya, tatakan lampu dan semua perkakasnyanya, mezbah pembakaran kemenyan, <sup>28</sup>mezbah kurban bakaran dan semua perkakasnyanya, dan bejana pembasuhan beserta tumpuannya. <sup>29</sup>Kamu harus menguduskan semua itu sehingga semuanya menjadi mahakudus. Segala sesuatu yang menyentuh barang-barang itu juga akan menjadi kudus.

<sup>30</sup>Kamu juga harus mengurapi Harun dan anak-anaknya dan menguduskan mereka supaya mereka dapat melayani-Ku sebagai imam. <sup>31</sup>Katakan kepada Bangsa Israel, ‘Minyak ini harus menjadi minyak urapan kudus-Ku di antaramu, dari generasi ke generasi. <sup>32</sup>Minyak ini tidak boleh dicurahkan ke atas orang-orang biasa. Juga, jangan membuat tiruan dari minyak ini sebab minyak ini kudus dan haruslah itu kudus bagi kalian. <sup>33</sup>Orang yang membuat tiruan minyak itu atau mencurahkanya ke atas orang biasa harus diasingkan dari umat.”

#### Kemenyan

<sup>34</sup>TUHAN berkata kepada Musa, “Ambillah rempah-rempah yang harum ini: damar, kulit lokan, getah rasamala, dan kemenyan murni. Jumlah masing-masing haruslah sama. <sup>35</sup>Campurlah rempah-rempah itu untuk membuat kemenyan yang harum. Buatlah seperti seorang ahli parfum membuatnya. Campurkan garam supaya itu menjadi murni dan kudus. <sup>36</sup>Tumbuklah sebagian kemenyan itu hingga halus. Letakkan bubuk kemenyan itu di depan Tabut Perjanjian di dalam Kemah Pertemuan, tempat Aku bertemu denganmu. Bubuk kemenyan itu haruslah mahakudus bagimu. <sup>37</sup>Jangan pernah membuat tiruan kemenyan seperti itu bagi dirimu sendiri. Itu haruslah menjadi sesuatu yang kudus bagimu di hadapan TUHAN. <sup>38</sup>Seseorang yang membuat tiruan kemenyan itu dan dipakai untuk dirinya sendiri harus diasingkan dari umat Israel.”

**31** <sup>•1 Bezaleel dan Aholiab ditunjuk dan memenuhi syarat untuk bekerja di Kemah Suci.</sup>

<sup>•12</sup> Pemeliharaan hari Sabat diperintahkan lagi.

<sup>•18</sup> Musa menerima dua loh hukum.

#### Bezaleel dan Aholiab

<sup>1</sup>Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Aku telah memilih seorang dari suku Yehuda untuk melakukan beberapa pekerjaan khusus bagi-Ku. Namanya ialah Bezaleel anak Uri, anak Hur. <sup>3</sup>Aku telah memenuhi dia dengan Roh Allah dan memberinya hikmat, pengertian, pengetahuan, dan semua jenis

keahlian<sup>4</sup> supaya ia membuat rancangan artistik dari emas, perak, perunggu.<sup>5</sup> Juga, supaya ia membuat rancangan untuk ukiran dari batu, kayu, dan semua jenis pekerjaan ukiran lainnya.<sup>6</sup> Aku juga telah memilih Aholiab untuk bekerja bersamanya. Aholiab adalah anak Ahisamakh, dari suku Dan. Aku juga telah memberikan keahlian kepada semua pekerja lainnya supaya mereka dapat membuat segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, yaitu:

- 7 Kemah Pertemuan,  
 Tabut Perjanjian,  
 tutup pendamaian yang ada di atasnya,  
 dan semua perlengkapan kemah;  
<sup>8</sup> meja dengan semua perlengkapannya,  
 tatakan lampu dari emas murni dan semua  
 perlengkapannya,  
 mezbah pembakaran kemenyan,  
<sup>9</sup> mezbah kurban bakaran dan semua  
 perlengkapannya,  
 bejana pembersihan dan tumpuannya,  
<sup>10</sup> pakaian khusus untuk Harun dan anak-anaknya  
 apabila mereka melayani sebagai imam,  
<sup>11</sup> minyak urapan yang harum,  
 dan kemenyan yang harum untuk Ruang Kudus.

Mereka harus membuat semua itu tepat seperti yang Aku perintahkan kepadamu.”

### Sabat

<sup>12</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>13</sup> “Katakanlah kepada Bangsa Israel, ‘Peliharalah Hari Sabat-Ku sebab itu adalah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun. Peliharalah itu supaya kamu mengetahui bahwa Akulah, TUHAN, yang telah menguduskan kamu.

<sup>14</sup> Oleh sebab itu, kamu harus memelihara Hari Sabat karena itu hari yang kudus bagimu. Jika seseorang mencemarkan kekudusan Hari Sabat, ia harus dihukum mati. Setiap orang yang bekerja pada hari itu harus diasingkan dari bangsanya. <sup>15</sup> Selama 6 hari kamu boleh bekerja, tetapi hari ke-7 adalah Hari Sabat, hari peristirahatan yang kudus bagi TUHAN. Siapa pun yang bekerja pada Hari Sabat harus dihukum mati. <sup>16</sup> Sebab itu, Bangsa Israel harus memelihara Hari Sabat, untuk merayakannya turun-temurun, sebagai sebuah perjanjian selamanya. <sup>17</sup> Sabat merupakan tanda antara Aku dan Bangsa Israel selama-lamanya.’ Sebab, selama 6 hari TUHAN bekerja menciptakan langit dan bumi, dan pada hari ke-7 Ia berhenti dan beristirahat.”

<sup>18</sup> Setelah Tuhan selesai berbicara kepada Musa di Gunung Sinai, Ia memberikan kepadanya kedua lempeng batu, yang bertuliskan hukum-hukum yang ditulis oleh tangan Allah sendiri.

**32** <sup>1</sup> Bangsa itu, dengan ketidakhadiran Musa, menyebabkan Harun membuat anak lembu tuangan.  
<sup>7</sup> TUHAN memberitahu Musa, yang berdoa untuk Israel, dan doanya dikabulkan.

- <sup>15</sup> Musa turun membawa lah hukum.
- <sup>19</sup> Dia memecahkannya.
- <sup>20</sup> Dia menghancurkan anak lembu tuangan.
- <sup>22</sup> Harun membela dirinya.
- <sup>25</sup> Musa menyuruh agar para penyembah berhala dibunuh.
- <sup>30</sup> Dia berdoa untuk bangsa Israel.

### Anak Lembu Emas

<sup>1</sup> Bangsa Israel melihat bahwa Musa sudah cukup lama berada di atas gunung, namun belum juga turun. Maka, mereka bersama-sama menemui Harun dan berkata kepadanya, “Lihatlah, Musa telah membawa kita keluar dari tanah Mesir, tetapi kita tidak tahu apa yang terjadi padanya sekarang. Jadi, buatlah Allah supaya ia berjalan di depan kami dan memimpin kami.”

<sup>2</sup> Harun berkata kepada umat itu, “Kumpulkanlah semua anting-anting emas dari telinga istri-mu, anak-anakmu laki-laki dan perempuan dan bawalah kepadaku.”

<sup>3</sup> Maka, mereka mengumpulkan semua anting-anting emas dan membawanya kepada Harun.

<sup>4</sup> Harun menerima semua itu dari mereka dan memakainya untuk membuat sebuah patung anak sapi tuangan dengan menggunakan alat pengukir.

Lalu, bangsa itu berkata, “Hai Israel, inilah Allahmu yang telah membawamu keluar dari tanah Mesir!”

<sup>5</sup> Ketika Harun melihat semua itu, ia membangun mezbah di depan patung itu. Kemudian, ia mengumumkan, “Besok akan menjadi hari raya bagi TUHAN.”

<sup>6</sup> Keesokan harinya, mereka bangun pagi-pagi dan mempersembahkan kurban bakaran serta kurban pendamaian. Mereka duduk untuk makan dan minum. Setelah itu, mereka bangkit untuk mengadakan pesta yang meriah.

<sup>7</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Turunlah dari gunung ini, sebab bangsa yang kaubawa keluar dari tanah Mesir itu telah rusak perilakunya. <sup>8</sup> Cepat sekali mereka menyimpang dari jalan yang telah Kuperintahkan kepada mereka. Mereka telah membuat patung anak sapi tuangan bagi diri mereka sendiri. Mereka menyembahnya dan mempersembahkan kurban kepadanya. Mereka berkata, ‘Hai Israel, inilah Allahmu, yang telah membawamu keluar dari Mesir.’”

<sup>9</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Aku telah melihat bangsa ini dan mengetahui bahwa mereka adalah bangsa yang keras kepala. <sup>10</sup> Sekarang, biarlah Aku membinasakan mereka dalam murka-Ku. Lalu, Aku akan membuat satu bangsa yang besar darimu.”

<sup>11</sup> Akan tetapi, Musa memohon kepada TUHAN, Allahnya, “TUHAN, janganlah biarkan murka-Mu membinasakan umat-Mu. Engkau telah membawa mereka keluar dari Mesir dengan kuasa dan kekuatan-Mu yang sangat besar. <sup>12</sup> Jika Engkau membinasakan umat-Mu, orang Mesir akan berkata, ‘Allah telah merencanakan hal yang jahat terhadap

umat-Nya. Oleh sebab itu, ia membawa mereka keluar dari Mesir dengan maksud membunuh mereka di gunung-gunung. Ia mau membasmi mereka dari muka bumi.<sup>1</sup> Janganlah melakukan hal itu ya TUHAN. Hamba mohon, urungkan niat itu dan jangan membinasakan umat-Mu.<sup>13</sup> Ingatlah akan Abraham, Ishak, dan Israel. Mereka adalah para hamba-Mu dan leshada mereka Engkau telah bersumpah demi diri-Mu sendiri dengan berkata, 'Aku akan membuat keturunanmu menjadi sangat banyak seperti bintang di langit. Aku akan memberikan seluruh negeri ini kepada keturunanmu seperti yang telah Kujanjikan. Keturunanmu akan memiliki negeri itu selama-lamanya.'<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Maka, TUHAN mengurungkan niat-Nya untuk membinasakan umat Israel.

<sup>15</sup> Kemudian, Musa turun dari gunung. Ia membawa kedua lempeng batu hukum di tangannya. Hukum itu dituliskan pada kedua sisi batu itu, muka dan belakang.<sup>16</sup> Allah sendiri yang membuat lempeng batu itu dan Ia sendiri juga yang menuliskan perintah itu di atasnya.

<sup>17</sup> Ketika Yosua mendengar suara bangsa itu yang bersorak-sorak, ia berkata kepada Musa, "Sepertinya ada sorak-sorai perang di perkemahan!"

<sup>18</sup> Jawab Musa, "Itu bukan sorak kemenangan tentara ataupun suara tangisan kekalahan. Sorak yang kudengar adalah nyanyian."

<sup>19</sup> Saat Musa sudah dekat dengan perkemahan, ia melihat patung anak sapi itu dan tari-tarian. Maka, Musa menjadi sangat marah dan ia melemparkan lempeng batu hukum itu ke tanah sehingga pecah di kaki gunung.<sup>20</sup> Musa menghancurkan patung anak sapi yang dibuat umat itu dan meleburkannya dengan api. Lalu, ia menggiling emas itu hingga halus dan melemparkannya ke dalam air. Kemudian, ia memaksa Bangsa Israel meminum air itu.

<sup>21</sup> Musa berkata kepada Harun, "Apa yang telah diperbuat bangsa ini kepadamu sehingga kamu mendatangkan dosa yang sangat besar kepada mereka?"

<sup>22</sup> Jawab Harun, "Janganlah marah, Tuan. Kamu sendiri tahu bahwa bangsa ini cenderung melakukan hal yang jahat.<sup>23</sup> Mereka berkata kepadaku, 'Musa telah membawa kami keluar dari Mesir, tetapi kita tidak tahu apa yang terjadi padanya sekarang. Jadi, buatlah Allah yang akan memimpin kami.'<sup>24</sup> Jadi, aku berkata kepada mereka, 'Tanggalkanlah semua emas yang kalian pakai.' Maka, mereka memberikan semua emas mereka kepadaku. Aku melemparkan semua emas itu ke dalam api dan keluarlah anak sapi itu dari dalam api!"

<sup>25</sup> Musa melihat bahwa bangsa itu sudah lepas kendali. Sebab, Harun telah membiarkan mereka lepas kendali sehingga menjadi ejekan bagi musuh-musuh mereka.<sup>26</sup> Kemudian, Musa berdiri di depan pintu masuk perkemahan dan berkata, "Siapa yang mau ikut

TUHAN, datanglah kepadaku." Maka, semua orang dari suku Lewi datang kepada Musa.

<sup>27</sup> Musa berkata kepada mereka, "Inilah yang dikatakan TUHAN Allah Israel: 'Ambilah pedangmu dan berjalan dari satu ujung perkemahan ke ujung yang lain. Kamu harus membunuh siapa pun yang melawan Allah, biarpun mereka itu saudaramu, temanmu, atau tetanggamu.'"

<sup>28</sup> Suku Lewi melakukan apa yang dikatakan Musa. Pada hari itu, kira-kira 3.000 orang mati terbunuh.<sup>29</sup> Kemudian, Musa berkata, "Hari ini, kamu telah memberikan dirimu sendiri sebagai pelayan TUHAN sebab kamu telah rela berperang biarpun melawan anak-anak dan saudara-saudaramu sendiri, supaya TUHAN menurunkan berkat atasmu hari ini."

<sup>30</sup> Pada hari berikutnya, Musa berkata kepada umat, "Kamu telah melakukan dosa yang sangat besar! Akan tetapi, sekarang aku akan pergi kepada TUHAN, siapa tahu aku dapat melakukan sesuatu untuk penebusan atas dosamu."<sup>31</sup> Musa pun kembali kepada TUHAN dan berkata, "Umat ini memang telah melakukan dosa yang sangat besar dengan membuat Allah dari emas.<sup>32</sup> Kiranya Engkau berkenan mengampuni mereka atas dosa ini. Jika Engkau tidak berkenan mengampuni mereka, hapuskanlah namaku dari buku yang Kautulis."

<sup>33</sup> Namun, TUHAN berkata kepada Musa, "Orang yang Kuhapus dari buku-Ku hanyalah orang yang berdosa terhadap Aku."<sup>34</sup> Jadi sekarang, turunlah dan bawalah bangsa ini ke tempat yang telah Kuberitahukan kepadamu. Malaikat-Ku akan berjalan di depanmu dan memimpinmu. Meski demikian, pada hari penghakiman-Ku, aku akan menghukum mereka yang berbuat dosa."<sup>35</sup> Kemudian, TUHAN mendatangkan tulah ke atas bangsa itu karena mereka telah menyuruh Harun membuat sebuah patung anak sapi emas.

**33** •1 TUHAN tidak mau pergi seperti yang telah dijanjikan-Nya kepada bangsa itu.

•4 Bangsa itu bersungut-sungut karenanya.

•7 Kemah Suci dikeluarkan dari perkemahan.

•9 TUHAN berbicara akrab dengan Musa.

•12 Musa memohon kepada Allah, dan ingin melihat kemuliaan-Nya.

### Aku Tidak Akan Menyertai Engkau

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, "Kamu dan umat yang kaubawa dari Mesir harus meninggalkan tempat ini. Pergilah ke negeri yang sudah Kujanjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub dengan berkata, 'Kepada keturunanmulah akan Kuberikan negeri itu.'<sup>2</sup> Aku akan menyuruh malaikat berjalan di depanmu, dan Aku akan mengusir keluar orang Kanaan, Amori, Het, Feris, Hewi, dan Yebus dari negeri yang Kujanjikan itu.<sup>3</sup> Jadi, pergilah ke tanah yang melimpah dengan susu dan madu itu, tetapi Aku tidak akan pergi bersamamu karena kamu adalah bangsa yang sangat keras kepala. Jika Aku pergi

bersamamu, mungkin saja Aku akan membinasakanmu di perjalanan.”

<sup>4</sup> Ketika umat Israel mendengar berita buruk itu, mereka menjadi sangat sedih. Jadi, mereka menanggalkan perhiasan mereka. <sup>5</sup> Sebab, TUHAN berkata kepada Musa, “Katakan kepada bangsa Israel, ‘Kamu adalah bangsa yang keras kepala. Aku dapat membinasakan kalian jika Aku berjalan di tengah-tengah kalian biarpun hanya sebentar saja. Karena itu, lepaskanlah semua perhiasanmu supaya Aku mempertimbangkan apa yang harus Aku lakukan terhadapmu.’” <sup>6</sup> Maka, Bangsa Israel tidak lagi memakai perhiasan mereka sejak di Gunung Horeb dan seterusnya.

### Kemah Pertemuan Sementara

<sup>7</sup> Biasanya, Musa mengambil tenda dan mendirikan di luar, tidak terlalu jauh dari perkemahan. Ia menyebutnya Kemah Pertemuan. Setiap orang yang ingin mencari TUHAN harus pergi ke Kemah Pertemuan yang berada di luar perkemahan itu. <sup>8</sup> Setiap kali Musa pergi ke kemah itu, semua orang harus memerhatikannya. Mereka harus berdiri di pintu kemah masing-masing dan memerhatikan Musa sampai ia memasuki kemah pertemuan itu. <sup>9</sup> Setiap kali Musa masuk ke dalam Kemah Pertemuan itu, turunlah tiang awan dan berdiri di depan pintu kemah. Dan, TUHAN akan berbicara dengan Musa di situ. <sup>10</sup> Bila umat melihat tiang awan berdiri pada pintu masuk Kemah Pertemuan itu, mereka akan berdiri menyembah Allah, masing-masing di pintu kemahnya.

<sup>11</sup> Demikianlah biasanya TUHAN berbicara kepada Musa berhadapan muka, seperti orang berbicara kepada temannya. Apabila Musa kembali ke kemah, Yosua anak Nun, seorang muda yang menjadi pelayan Musa, akan tetap berada dalam Kemah Pertemuan itu.

### Musa Melihat Kemuliaan Tuhan

<sup>12</sup> Musa berkata kepada TUHAN, “Engkau berkata kepadaku untuk membawa umat ini, tetapi Engkau tidak mengatakan siapa yang akan Kauutus bersamaku. Engkau juga berkata kepadaku, ‘Aku sangat mengenalmu dan Aku berkenan kepadamu.’” <sup>13</sup> Jika aku benar-benar berkenan kepada-Mu, izinkanlah aku mengetahui jalan-jalan-Mu supaya mengenal Engkau, sehingga aku tetap berkenan kepada-Mu. Ingatlah bahwa bangsa ini adalah umat-Mu.”

<sup>14</sup> Jawab Tuhan, “Aku sendiri akan menyertaimu dan Aku akan memberikan ketenteraman.”

<sup>15</sup> Musa pun berkata kepada-Nya, “Jika Engkau tidak pergi bersama kami, janganlah suruh kami meninggalkan tempat ini. <sup>16</sup> Sebab, bagaimana kami, yaitu aku dan bangsa ini, akan mengetahui bahwa aku ini berkenan kepada-Mu? Bukankah dengan penyertaan-Mulah kami, yaitu aku dan bangsa ini, akan dibedakan dari semua bangsa di seluruh bumi?”

<sup>17</sup> TUHAN menjawab Musa, “Aku akan melakukan yang kamu minta. Aku akan melakukannya karena kamu berkenan kepada-Ku dan Aku sangat mengenalmu.”

<sup>18</sup> Lalu, Musa berkata, “Aku mohon, tunjukkanlah kemuliaan-Mu kepadaku.”

<sup>19</sup> Jawab Tuhan, “Aku akan menunjukkan seluruh kebaikan-Ku kepadamu dan akan menyatakan nama-Ku, TUHAN, di hadapanmu. Aku akan bermurah hati dan berbelas kasihan kepada siapa saja yang Kuinginkan. <sup>20</sup> Namun, kamu tidak dapat melihat wajah-Ku karena tidak seorang pun dapat melihat Aku dan tetap hidup.”

<sup>21</sup> Kemudian, TUHAN berkata, “Di samping-Ku ada bukit batu, kamu harus berdiri di atasnya. <sup>22</sup> Aku akan menempatkanmu di celah batu itu dan menutupimu dengan tangan-Ku, sampai kemuliaan-Ku melintas. <sup>23</sup> Kemudian, Aku akan menarik tangan-Ku, dan kamu akan melihat punggung-Ku. Namun, kamu tidak akan melihat wajah-Ku.”

**34** • <sup>1</sup> Loh hukum diperbarui.

• <sup>5</sup> Nama TUHAN diserukan.

• <sup>8</sup> Musa mendesak TUHAN agar pergi bersama mereka.

• <sup>10</sup> TUHAN membuat perjanjian dengan mereka, mengulangi beberapa pokok penting dari loh hukum.

• <sup>28</sup> Musa, setelah 40 hari di gunung, turun dengan membawa loh hukum.

• <sup>29</sup> Wajahnya bersinar, dan menutupinya dengan selubung.

### Loh Batu Baru

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Buatlah dua lempeng batu seperti lempeng batu yang dahulu kamu pecahkan. Aku akan menulis kata-kata yang sama pada batu itu seperti Aku tulis sebelumnya. <sup>2</sup> Bersiap-siaplah untuk besok pagi dan datanglah ke Gunung Sinai. Berdirilah di hadapan-Ku di puncak gunung. <sup>3</sup> Tidak seorang pun boleh ikut naik bersamamu. Tidak seorang boleh terlihat di gunung itu. Bahkan, ternak atau domba pun tidak diperbolehkan merumput di kaki gunung itu.”

<sup>4</sup> Maka, Musa memahat dua lempeng batu sama seperti yang sebelumnya. Pagi-pagi benar, ia mendaki Gunung Sinai dengan membawa dua lempeng batu, sesuai dengan perintah TUHAN. <sup>5</sup> TUHAN turun menemui Musa dalam awan. Ia berdiri di dekat Musa dan menyatakan nama-Nya, yaitu TUHAN. <sup>6</sup> TUHAN lewat di depan Musa dan berkata,

“TUHAN, TUHAN  
adalah Allah yang baik dan Pengasih.

Ia tidak cepat marah.

Ia penuh kasih.

Ia dapat dipercaya.

<sup>7</sup> Ia menyatakan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu keturunan.

Ia mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa seseorang,

tetapi ia tidak lupa menghukum orang yang bersalah.

la bukan saja menghukum orang yang bersalah, melainkan juga menimpakan hukuman itu kepada anak, cucu, dan cicitnya.”

<sup>8</sup> Musa segera sujud dan menyembah Tuhan.

<sup>9</sup> Ia berkata, “Tuhan, jika Engkau berkenan kepadaku, biarlah Engkau berkenan berjalan bersama kami meskipun umat itu keras kepala. Ampunilah kesalahan dan dosa kami dan terimalah kami sebagai umat-Mu.”

<sup>10</sup> Tuhan berkata, “Aku akan membuat perjanjian dengan bangsamu. Di depan mata umat Israel, Aku akan melakukan banyak mukjizat yang belum pernah dilakukan di seluruh bumi di antara semua bangsa.

Semua bangsa yang tinggal di sekelilingmu akan melihat perbuatan TUHAN karena Aku akan melakukan hal-hal yang ajaib. <sup>11</sup> Pastikan untuk menaati apa yang Kuperintahkan kepadamu hari ini. Maka, Aku akan mengusir orang Amori, Kanaan, Het, Feris, Hewi, dan Yebus. <sup>12</sup> Hati-hatilah! Jangan membuat perjanjian apa pun dengan penduduk yang tinggal di tanah yang akan kamu masuk. Jika kamu membuat sesuatu perjanjian dengan mereka, itu akan mendatangkan kesusahannya bagimu. <sup>13</sup> Melainkan, robohkanlah mezbah mereka, hancurkanlah tiang-tiang berhala mereka, dan lenyapkanlah patung-patung Dewi Asyera mereka.

<sup>14</sup> Jangan menyembah dewa lain apa pun. Sebab, TUHAN KANAH adalah Allah yang emburu.

<sup>15</sup> Jika tidak demikian, kamu mungkin saja mengikat perjanjian dengan penduduk negeri itu. Mereka mungkin saja melacurkan diri dengan para dewa mereka dan mempersembahkan kurban bagi dewa-dewa itu. Beberapa dari mereka mungkin saja akan mengundang kalian untuk makan persembahan mereka. <sup>16</sup> Kamu mungkin saja akan mempersunting anak-anak perempuan mereka untuk anak-anakmu laki-laki. Anak-anak perempuan yang kaunting itu mungkin akan melacurkan diri dengan dewa-dewa mereka sehingga anak-anakmu akan melakukan hal yang sama.

<sup>17</sup> Jangan membuat allah tuangan bagi dirimu sendiri.

<sup>18</sup> Kamu harus memelihara perayaan Hari Raya Roti Tidak Beragi. Selama 7 hari, kamu harus makan roti yang tidak beragi seperti yang Kuperintahkan kepadamu. Rayakanlah itu pada bulan yang telah Kutetapkan, yaitu bulan Abib. Sebab, dalam bulan itulah kamu keluar dari Mesir.

<sup>19</sup> Semua yang lahir pertama dari rahim adalah milik-Ku, termasuk semua ternakmu yang jantan, yang pertama lahir dari lembu atau dombamu. <sup>20</sup> Kamu harus menebus anak pertama keledai dengan seekor domba. Jika kamu tidak mau menebusnya, kamu harus mematahkan leher anak keledai itu. Kamu harus menebus semua anak sulungmu. Tidak seorang pun

dari mereka boleh datang kepada-Ku dengan tangan kosong, tanpa membawa persembahan.

<sup>21</sup> Kamu harus bekerja selama 6 hari, tetapi pada hari ketujuh, kamu harus beristirahat, sekalipun itu pada musim membajak atau musim menuai.

<sup>22</sup> Rayakanlah Hari Raya Tujuh Minggu, yaitu hasil pertama dari panen gandum. Juga rayakan Hari Raya Pengumpulan Hasil pada pergantian tahun.

<sup>23</sup> Tiga kali setahun, semua laki-laki dari bangsamu harus menghadap ke hadirat Tuhan ALLAH, Allah Israel.

<sup>24</sup> Aku akan mengusir bangsa-bangsa dari hadapanmu dan memperluas wilayahmu. Tidak seorang pun akan merebut negerimu ketika kamu menghadap Aku tiga kali dalam setahun itu.

<sup>25</sup> Bila kamu menyembelih hewan dan mempersembahkan darahnya sebagai kurban, jangan mempersembahkannya bersama roti yang beragi.

Jangan biarkan ada persembahan Paskah yang tersisa hingga pagi hari.

<sup>26</sup> Berikan kepada Tuhan hasil pertama dari ladangmu. Bawalah itu ke rumah TUHAN, Allahmu. Jangan masak anak kambing dengan air susu induknya.”

<sup>27</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, “Tulislah segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu. Inilah perjanjian yang telah Kubuat denganmu dan dengan Bangsa Israel.”

<sup>28</sup> Musa berada bersama TUHAN selama 40 hari dan 40 malam. Ia tidak makan apa pun atau minum air. Dan, ia menulis kata-kata perjanjian itu, yaitu 10 Hukum, pada kedua lempeng batu.

### Wajah Musa Bersinar

<sup>29</sup> Kemudian, Musa turun dari Gunung Sinai dengan membawa kedua lempeng batu Perjanjian itu. Ia tidak mengetahui bahwa wajahnya bersinar karena ia telah berbicara dengan Allah. <sup>30</sup> Ketika Harun dan Bangsa Israel melihat bahwa wajah Musa bersinar, mereka takut mendekatinya. <sup>31</sup> Namun, Musa memanggil mereka. Maka, Harun dan semua pemimpin umat datang kepadanya. Musa mulai berbicara kepada mereka. <sup>32</sup> Sesudah itu, seluruh bangsa itu mendekati Musa, dan ia menyampaikan kepada mereka perintah yang telah diberikan TUHAN kepadanya di Gunung Sinai.

<sup>33</sup> Setelah Musa selesai berbicara kepada mereka, Musa menutupi wajahnya dengan kain. <sup>34</sup> Setiap kali Musa menghadap TUHAN untuk berbicara dengan-Nya, ia membuka penutup wajahnya sampai ia selesai berbicara dengan TUHAN. Setelah keluar, Musa menyampaikan perintah TUHAN kepada Bangsa Israel. <sup>35</sup> Bangsa Israel akan melihat wajah Musa bercahaya sehingga Musa akan menutupi wajahnya lagi. Ia hanya membuka penutup wajahnya ketika berbicara kepada TUHAN.

**35**

•1 Hari Sabat.

•4 Persembahan sukarela untuk Kemah Suci.

•20 Kesiapan segenap jemaat untuk memberi persembahan.

•30 Bezaleel dan Aholiab diangkat.

**Peraturan tentang Sabat**

<sup>1</sup> Musa mengumpulkan seluruh orang Israel dan berkata kepada mereka, “Aku menyampaikan kepadamu apa yang telah diperintahkan TUHAN untuk kamu lakukan:

<sup>2</sup> Selama 6 hari semua pekerjaan boleh dikerjakan, tetapi hari ketujuh adalah hari yang kudus bagimu, yaitu Sabat, hari peristirahatan khusus bagi TUHAN. Siapa pun yang bekerja pada hari itu harus dibunuh. <sup>3</sup> Kamu tidak boleh menyalakan api di mana pun kamu tinggal pada hari itu.”

**Barang-barang Untuk Kemah Suci**

<sup>4</sup> Musa berkata kepada seluruh orang Israel, “Inilah yang diperintahkan TUHAN: <sup>5</sup> Kumpulkanlah pemberian bagi TUHAN. Setiap orang ikhlas hatinya, biarlah ia membawa pemberian kepada TUHAN: emas, perak, dan perunggu, <sup>6</sup> benang berwarna biru, ungu, dan merah, dan linen halus, rambut kambing, <sup>7</sup> kulit domba jantan yang diwarnai merah, kulit halus, kayu akasia; <sup>8</sup> minyak untuk lampu, rempah-rempah untuk minyak urapan, dan rempah-rempah untuk kemenyan yang harum. <sup>9</sup> Juga, bawalah permata krisopras dan permata ukiran untuk baju efod dan untuk tutup dada.”

<sup>10</sup> Setiap orang yang memiliki keahlian dari antaramu harus membuat barang-barang yang telah diperintahkan TUHAN, yaitu: <sup>11</sup> Kemah Suci, tenda bagian luar, dan penutupnya; kaitan, kerangka, balok, tonggak, dan alasnya; <sup>12</sup> Tabut Perjanjian, kayu pengusungnya, tutup pendamaannya, dan tirai penutup tabut itu; <sup>13</sup> meja dan kayu pengusungnya, semua perlengkapannya, dan roti sajiannya; <sup>14</sup> tatakan lampu beserta lampu dan perlengkapannya, termasuk minyak lampu itu; <sup>15</sup> mezbah untuk membakar kemenyan dan kayu pengusungnya, minyak urapan dan kemenyan yang harum, tirai pintu ke Kemah Suci; <sup>16</sup> mezbah untuk kurban bakaran dengan jeruji perunggunya, kayu pengusungnya, dan semua perlengkapannya, bejana pembersihan dan penyangganya; <sup>17</sup> tirai sekeliling pelataran, tiang penyangga, dan alasnya, tirai untuk pintu pelataran, <sup>18</sup> patok Kemah Pertemuan dan patok tirai sekeliling pelataran, beserta semua talinya; <sup>19</sup> dan pakaian khusus imam untuk melayani di Ruang Kudus. Inilah pakaian khusus untuk Imam Harun dan anak-anaknya apabila mereka melayani sebagai imam.”

**Persembahan Besar Dari Umat**

<sup>20</sup> Lalu, pergilah seluruh orang Israel meninggalkan Musa. <sup>21</sup> Semua orang tergerak hatinya dan semua orang yang terdorong semangatnya datang dan membawa pemberian bagi TUHAN.

Pemberian itu digunakan untuk membangun Kemah Pertemuan, semua layanannya, dan semua pakaian kudus. <sup>22</sup> Semua orang yang tergerak hatinya, baik laki-laki maupun perempuan, datang dan membawa semua jenis perhiasan mereka: peniti, anting-anting, cincin, dan perhiasan lainnya. Demikianlah mereka memberikan perhiasan emas mereka sebagai pemberian khusus kepada TUHAN.

<sup>23</sup> Setiap orang yang memiliki linen halus, benang biru, ungu, dan merah, membawanya kepada Tuhan. Siapa saja yang mempunyai rambut kambing atau kulit domba yang diwarnai merah atau kulit halus juga membawanya kepada Tuhan. <sup>24</sup> Setiap orang yang mau memberikan perak atau perunggu, membawanya sebagai pemberian kepada TUHAN. Setiap orang yang mempunyai kayu akasia datang memberikannya kepada Tuhan. <sup>25</sup> Setiap perempuan yang terampil memintal membawa hasil pintalan mereka, yang berupa kain dari benang biru, ungu, dan merah, serta kain linen halus. <sup>26</sup> Dan, semua perempuan yang hatinya tergerak karena memiliki keterampilan itu mulai memintal rambut kambing.

<sup>27</sup> Para pemimpin membawa permata krisopras dan permata-permata ukiran untuk ditaruh pada baju efod dan tutup dada imam. <sup>28</sup> Umat juga membawa kemenyan dan minyak zaitun. Ini dipakai untuk dupa, minyak urapan, dan minyak lampu.

<sup>29</sup> Semua orang Israel, laki-laki dan perempuan, yang hatinya tergerak memberikan bahan-bahan yang diperlukan untuk mengerjakan pekerjaan yang diperintahkan TUHAN melalui Musa, membawa pemberian mereka secara sukarela kepada TUHAN.

**Bezaleel dan Aholiab**

<sup>30</sup> Kemudian, Musa berkata kepada orang Israel, “TUHAN telah memilih Bezaleel anak Uri, anak Hur, dari suku Yehuda. <sup>31</sup> Tuhan memenuhinya dengan Roh Allah. Ia memberikan kepadanya hikmat, pengertian, pengetahuan, dan semua keterampilan tangan manusia <sup>32</sup> untuk membuat desain semua pekerjaan yang berbahan emas, perak, dan perunggu. <sup>33</sup> Juga untuk mengukir batu permata, kayu, dan semua keahlian ukiran lainnya. <sup>34</sup> Tuhan telah memberikan kepada Bezaleel dan Aholiab kemampuan untuk mengajar orang lain. Aholiab adalah anak Ahisamah dari suku Dan. <sup>35</sup> Tuhan memberikan keahlian khusus kepada mereka untuk melakukan berbagai macam pekerjaan. Mereka mampu melakukan pekerjaan sebagai tukang kayu maupun logam. Mereka dapat menenun pakaian dengan corak dari benang biru, ungu, dan merah, dan linen halus. Mereka adalah perancang yang ahli yang dapat melakukan segala macam pekerjaan.

**36**

•1 Persembahan diberikan kepada para pekerja.

•4 Persembahan dari rakyat dihentikan.

•8 Tenda dengan kerub-kerub.

•14 Tenda-tenda dari bulu kambing.

- 19 Tudung dari kulit.
- 20 Papan dengan pasaknya.
- 31 Kayu lintang.
- 35 Tabir.
- 37 Tirai untuk pintu kemah.

<sup>1</sup>Bezaleel, Aholiab, dan semua orang yang ahli harus mengerjakan semua pekerjaan yang telah diperintahkan TUHAN. TUHAN telah memberikan kepada mereka kemampuan dan pengertian untuk melakukan pekerjaan pembangunan Kemah Suci.”

<sup>2</sup>Lalu, Musa memanggil Bezaleel, Aholiab, dan semua orang yang ahli, yang telah menerima keahlian dari TUHAN. Mereka yang tergerak hatinya datang kepada Musa untuk melakukan pekerjaan itu. <sup>3</sup>Musa memberikan kepada mereka segala sesuatu yang telah diberikan orang Israel untuk pembangunan Kemah Suci. Umat Israel terus saja memberikan persembahan sukarela kepada Musa setiap pagi. <sup>4</sup>Maka, para pekerja ahli meninggalkan pekerjaan yang mereka lakukan di Kemah Suci dan menemui Musa. <sup>5</sup>Mereka berkata, “Umat ini sudah memberikan lebih dari yang diperlukan bagi pekerjaan pembangunan yang diperintahkan TUHAN.”

<sup>6</sup>Maka, Musa menyampaikan pesan ini ke seluruh perkemahan: “Jangan ada lagi laki-laki atau perempuan yang memberikan apa pun sebagai pemberian untuk pembangunan Kemah Suci.” Begitulah umat itu dilarang untuk memberikan persembahan lagi. <sup>7</sup>Sebab, bahan-bahan yang diperlukan untuk pembangunan Kemah Suci sudah cukup, bahkan lebih.

### Kemah Suci

<sup>8</sup>Kemudian, para ahli mulai membuat Kemah Suci. Mereka membuatnya dari 10 tirai dari linen halus dan benang biru, ungu, dan merah. Mereka menyemat gambar kerub, buatan seorang ahli, pada tirai itu.

<sup>9</sup>Semua tirai itu ukurannya sama, panjangnya 28 hasta dan lebarnya 4 hasta. <sup>10</sup>Para pekerja membagi 10 tirai itu menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok tirai terdiri atas 5 tirai. <sup>11</sup>Mereka memakai kain biru untuk membuat lubang-lubang di sepanjang tepi tirai pada kelompok tirai pertama dan juga pada kelompok tirai kedua. <sup>12</sup>Para ahli membuat 50 lubang dalam satu tirai pada kelompok tirai pertama dan 50 lubang pada kelompok tirai kedua. Lubang-lubang dari kedua kelompok tirai itu berhadap-hadapan. <sup>13</sup>Mereka membuat 50 pengait emas untuk menghubungkan kedua kelompok tirai itu. Jadi, tirai-tirai Kemah Suci itu dihubungkan menjadi satu.

<sup>14</sup>Kemudian, para pekerja membuat tirai lain untuk menutup Kemah Suci. Mereka memakai rambut kambing untuk membuat 11 tirai. <sup>15</sup>Semua tirai itu mempunyai ukuran yang sama, panjangnya 30 hasta dan lebarnya 4 hasta. <sup>16</sup>Mereka membagi 11 tirai itu menjadi dua kelompok. Satu kelompok terdiri atas 5 tirai dan kelompok satunya terdiri atas 6 tirai.

<sup>17</sup>Mereka membuat 50 lubang di sepanjang tepi tirai terluar pada kelompok tirai pertama, demikian juga dengan kelompok tirai kedua. <sup>18</sup>Mereka membuat 50 pengait dari perunggu untuk menyatukan kedua kelompok tirai itu. <sup>19</sup>Sesudah itu, mereka membuat dua penutup lagi untuk Kemah Suci, yang satu terbuat dari kulit kambing yang berwarna merah dan yang satunya lagi terbuat dari kulit halus.

<sup>20</sup>Lalu, para pekerja membuat kerangka Kemah Suci yang didirikan tegak lurus dari kayu akasia.

<sup>21</sup>Masing-masing kerangka panjangnya 10 hasta dan lebarnya 1,5 hasta. <sup>22</sup>Mereka membuat dua pen kayu pada masing-masing kerangka untuk menyambungkan satu kerangka dengan kerangka yang lain. Demikianlah mereka membuat kerangka Kemah Suci. <sup>23</sup>Mereka membuat 20 kerangka pada sisi Selatan Kemah Suci. <sup>24</sup>Kemudian, mereka membuat 40 alas perak untuk kerangka itu. Dua alas untuk setiap kerangka—satu alas untuk setiap pen kayu. <sup>25</sup>Untuk sisi Utara Kemah Suci, mereka juga membuat 20 kerangka, <sup>26</sup>dan 40 alas peraknya. Dua alas untuk setiap kerangka. <sup>27</sup>Sedangkan untuk bagian belakang Kemah Suci, yaitu sisi Barat, mereka membuat 6 kerangka. <sup>28</sup>Mereka membuat dua kerangka untuk kedua sudut bagian belakang Kemah Suci. <sup>29</sup>Kerangka itu disatukan di bagian bawah sampai bagian atasnya dengan sebuah gelang. Demikianlah kerangka itu dibuat rangkap untuk masing-masing sudut belakang Kemah Suci. <sup>30</sup>Ada 8 kerangka untuk sisi Barat Kemah Suci ini, lengkap dengan 16 alas peraknya—dua alas untuk setiap kerangka.

<sup>31</sup>Kemudian, para pekerja menggunakan kayu akasia untuk membuat kayu usuk. Lima usuk untuk kerangka sebelah Selatan Kemah Suci, <sup>32</sup>lima usuk untuk kerangka sebelah Utara, dan 5 usuk untuk kerangka sebelah Barat, yaitu bagian belakang Kemah Suci. <sup>33</sup>Mereka membuat kayu belandar yang melintang di tengah-tengah kerangka, dari ujung ke ujung. <sup>34</sup>Semua kerangka itu dilapisi emas. Mereka membuat gelang-gelang emas sebagai tempat memasukkan kayu-kayu usuk, yang juga mereka lapiasi dengan emas.

<sup>35</sup>Mereka menggunakan linen halus, benang biru, ungu, dan merah untuk membuat tirai untuk menutup pintu masuk ke Ruang Mahakudus. Mereka menyematkan gambar kerub yang dibuat oleh seorang ahli pada tirai itu. <sup>36</sup>Mereka membuat 4 tiang lengkap dengan pengaitnya dari kayu akasia untuk tirai itu, dan melapisinya dengan emas. Kemudian, mereka membuat empat alas perak sebagai tumpuan tiang-tiang itu. <sup>37</sup>Kemudian, mereka membuat tirai dari benang biru, ungu, dan merah, dan dari linen halus untuk pintu masuk ke Kemah Suci. <sup>38</sup>Dan, mereka membuat 5 tiang lengkap dengan pengaitnya untuk tirai itu. Mereka melapisi ujung atas dan penyambung tiang itu dengan emas, sementara kelima alasnya dilapisi dengan perunggu.



**37**

*•1 Tabut perjanjian dan tutup pendamaian dengan kerub-kerub dibuat.*

*•10 Meja roti sajian dengan tempat-tempatnya.*

*•17 Kandel dengan lampu dan bagian-bagiannya.*

*•25 Mezbah pembakaran ukupan.*

*•29 Minyak urapan dan ukupan dari wangi-wangian.*

### Kotak Perjanjian

<sup>1</sup>Bezaleel membuat Tabut Perjanjian dari kayu akasia. Tabut itu panjangnya 2,5 hasta, lebarnya dan tingginya 1,5 hasta. <sup>2</sup>Ia melapisi bagian luar dan dalam Tabut dengan emas murni dan membuat relief emas di sekelilingnya. <sup>3</sup>Ia membuat 4 gelang emas dan memasang gelang itu pada keempat kaki Tabut. Ada dua gelang untuk setiap sisi. <sup>4</sup>Kemudian, ia membuat kayu pengusung Tabut dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas murni. <sup>5</sup>Ia memasukkan kayu pengusung ke dalam gelang pada kedua sisi kotak itu untuk mengangkatnya. <sup>6</sup>Ia membuat tutup pendamaian dari emas murni. Panjangnya 2,5 hasta dan lebarnya 1,5 hasta. <sup>7</sup>Ia membuat dua kerub dari emas tempaan dan memasangnya di atas tutup pendamaian. <sup>8</sup>Kerub yang satu dipasang di ujung tutup pendamaian dan yang satunya di ujung yang lain. Kerub-kerub itu dipasang menyatu dengan tutup pendamaian. <sup>9</sup>Sayap kerub-kerub itu terbentang ke langit, menutupi tutup pendamaian. Wajah kedua kerub itu saling berhadapan, memandang ke tutup pendamaian.

### Meja Khusus

<sup>10</sup>Kemudian, Bezaleel membuat meja dari kayu akasia. Panjang meja itu 2 hasta, lebarnya 1 hasta, dan tingginya 1,5 hasta. <sup>11</sup>Ia melapisinya dengan emas murni dan membuat relief emas di sekelilingnya. <sup>12</sup>Kemudian, ia membuat bingkai selebar telapak tangan di sekeliling meja itu, serta membuat relief pada sekeliling bingkai. <sup>13</sup>Ia membuat 4 gelang emas dan memasangnya pada keempat sudut meja itu, yaitu pada keempat kaki meja. <sup>14</sup>Gelang itu berada dekat bingkai sebagai tempat memasukkan kayu pengusung untuk membawa meja tersebut. <sup>15</sup>Bezaleel memakai kayu akasia untuk membuat kayu pengusung meja dan melapisinya dengan emas murni. <sup>16</sup>Ia membuat semua perlengkapan meja itu, yaitu piring, sendok, mangkuk, dan kendi dari emas murni. Mangkuk dan kendi dipakai untuk menuang kurban minuman.

### Lampu

<sup>17</sup>Kemudian, Bezaleel membuat tatakan lampu. Ia memakai emas murni dan menempanya menjadi alas dan pegangannya. Sesudah itu, ia membuat bunga, kuncup, dan daun bunga. Ia melekatkan semua itu ke tatakan lampu sehingga semuanya itu menjadi satu. <sup>18</sup>Tatakan lampu itu mempunyai 6 cabang, tiga cabang pada setiap sisinya. <sup>19</sup>Setiap cabang mempunyai tiga kuncup bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkotanya. <sup>20</sup>Pegangan lampu itu dihiasi

dengan 4 bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkotanya. <sup>21</sup>Ada 6 cabang pada tangkai lampu itu. Pada setiap pasang cabang, buatlah kuncup bunga di bawah tangkai di mana cabang-cabang itu bertemu. <sup>22</sup>Semua kuncup bunga dan cabang-cabang tatakan lampu harus menyatu dan dibuat dari satu emas murni yang ditempa. <sup>23</sup>Bezaleel membuat 7 lampu, lengkap dengan alat pemadam lampu dan penampannya dari emas murni. <sup>24</sup>Ia menggunakan 1 talenta emas murni untuk membuat lampu dan semua perlengkapannya.

### Mezbah Pembakaran Kemenyan

<sup>25</sup>Kemudian, Bezaleel membuat mezbah untuk membakar kemenyan dari kayu akasia. Mezbah itu berbentuk persegi dengan panjang dan lebarnya 1 hasta. Tinggi mezbah itu 2 hasta. Tanduk-tanduk mezbah itu menyatu dengan mezbah. <sup>26</sup>Ia melapisi semua itu dengan emas murni, baik sisi atas mezbah, sekeliling sisi sampingnya, maupun tanduk-tanduknya. Ia juga membuat relief pada sekeliling mezbah dengan emas. <sup>27</sup>Ia membuat 2 gelang emas untuk setiap sisi mezbah dan memasangnya di bawah relief. Gelang itu adalah tempat memasukkan kayu pengusung mezbah. <sup>28</sup>Ia membuat kayu pengusung itu dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas.

<sup>29</sup>Ia juga membuat minyak urapan kudus dan kemenyan murni yang harum. Keduanya dikerjakan seperti seorang ahli parfum membuatnya.

**38**

*•1 Mezbah korban bakaran.*

*•8 Bejana pembasuhan.*

*•9 Pelataran, dan layar-layarnya.*

*•21 Jumlah dari apa yang dipersembahkan oleh jemaat, dan penggunaannya.*

### Mezbah Kurban Bakaran

<sup>1</sup>Kemudian, Bezaleel memakai kayu akasia untuk membuat mezbah kurban bakaran. Mezbah itu berbentuk persegi, panjang dan lebarnya 5 hasta, sedangkan tingginya 3 hasta. <sup>2</sup>Pada keempat sudutnya, ia membuat 4 tanduk yang menyatu dengan mezbah dan melapisi dengan perunggu. <sup>3</sup>Ia memakai perunggu untuk membuat semua perlengkapan mezbah, yakni panci, sekop, mangkuk, garpu, dan kual. <sup>4</sup>Ia membuat terali perunggu untuk mezbah yang berbentuk seperti jaring. Ia memasangnya di bawah jalur tepi, mulai dari bawah hingga mencapai setengah tinggi mezbah. <sup>5</sup>Kemudian, ia membuat 4 gelang perunggu untuk keempat sudut mezbah, yang berfungsi sebagai tempat memasukkan kayu pengusung. <sup>6</sup>Kayu pengusung itu terbuat dari kayu akasia yang dilapisi dengan perunggu. <sup>7</sup>Ia memasukkan kayu pengusung itu ke dalam gelang pada kedua sisi mezbah untuk mengangkatnya. Ia membuat mezbah itu dari papan dan bagian dalamnya berongga.

<sup>8</sup>Ia membuat bejana dan alasnya dari cermin perunggu yang diberikan oleh para perempuan yang melayani di pintu masuk Kemah Pertemuan.

### Pelataran Sekitar Kemah Suci

<sup>9</sup> Lalu, Bezaleel membuat pelataran Kemah Suci. Pada sisi Selatan, ia memasang tirai sepanjang 100 hasta, yang terbuat dari kain linen halus, <sup>10</sup> kedua puluh tiang penyangga tirai dan kedua puluh alasnya, yang terbuat dari perunggu, dan pengait serta penyambung tirai, yang terbuat dari perak. <sup>11</sup> Pada sisi Utara, juga terdapat tirai sepanjang 100 hasta, 20 tiang penyangga tirai, dan 20 alasnya yang terbuat dari perunggu. Pengait tiang penyangga dan penyambungannya terbuat dari perak. <sup>12</sup> Pada sisi Barat, terdapat tirai sepanjang 50 hasta, lengkap dengan 10 tiang penyangga dan 10 alasnya. Pengait tiang penyangga dan penyambungannya terbuat dari perak. <sup>13</sup> Sementara untuk sisi Timur, panjang tirainya 50 hasta. <sup>14</sup> Tirai yang dipasang di sebelah kanan pintu masuk pelataran panjangnya 15 hasta, dengan 3 tiang penyangga dan 3 alasnya. <sup>15</sup> Demikian juga dengan sebelah kiri pintu pelataran. Di kedua sisi pintu masuk pelataran Kemah Suci terdapat tirai sepanjang 15 hasta, lengkap dengan 3 tiang penyangga dan 3 alasnya. <sup>16</sup> Semua tirai sekeliling pelataran terbuat dari kain linen halus. <sup>17</sup> Alas tiang penyangga itu terbuat dari perunggu. Pengait tiang dan penyambungannya terbuat dari perak. Bagian atas tiang penyangga juga dilapisi dengan perak. Semua tiang penyangga sekeliling pelataran dihiasi dengan penyambung dari perak. <sup>18</sup> Tirai pintu masuk ke pelataran Kemah Suci terbuat dari benang biru, ungu, dan merah, dan dari kain linen halus. Tirai itu panjangnya 20 hasta dan tingginya 10 hasta, sama dengan tinggi tirai yang mengelilingi pelataran Kemah Suci. <sup>19</sup> Keempat tiang penyangga tirai itu dan keempat alasnya terbuat dari perunggu. Pengait-pengaitnya dan penyambungannya terbuat dari perak. Bagian atas tiang-tiang itu dilapisi dengan perak. <sup>20</sup> Semua patok yang diperlukan untuk Kemah Suci dan pelatarannya terbuat dari perunggu. <sup>21</sup> Berikut ini adalah daftar bahan yang digunakan dalam pembangunan Kemah Suci, yaitu Kemah Kesaksian, seperti yang diperintahkan Musa kepada orang Lewi untuk mencatatnya. Pencatatan ini dipimpin oleh Itamar, anak Imam Harun. <sup>22</sup> Bezaleel anak Uri, anak Hur, dari suku Yehuda mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>23</sup> Bezaleel bekerja bersama Aholiab, anak Ahisamah, dari suku Dan. Aholiab adalah seorang ahli ukir dan perancang. Ia pandai menenun kain linen dan benang biru, ungu, dan merah. <sup>24</sup> Jumlah emas yang digunakan untuk pembangunan seluruh bagian Kemah Suci, yakni emas yang diberikan sebagai persembahan unjukan, adalah 29 talenta dan 730 syikal, menurut ukuran syikal Kemah Suci.

<sup>25</sup> Jumlah perak yang dikumpulkan adalah sebanyak 100 talenta dan 1.775 syikal, menurut ukuran syikal Kemah Suci. <sup>26</sup> Semua orang yang berumur 20 ke atas dihitung, jumlahnya sebanyak 603.550 orang. Setiap orang memberikan setengah syikal perak, menurut ukuran syikal Kemah Suci. <sup>27</sup> Seratus talenta perak digunakan untuk membuat alas Kemah Suci dan alas tirai. Seratus alas untuk seratus talenta perak. Jadi, satu alas menggunakan satu talenta perak. <sup>28</sup> Bezaleel menggunakan yang 1,775 syikal perak untuk membuat pengait pada tiang-tiang penyangga dan penyambung-penyambungannya. Ia juga menggunakannya untuk melapisi bagian atas tiang-tiang penyangga.

<sup>29</sup> Jumlah persembahan unjukan yang berupa perunggu adalah 70 talenta dan 2.400 syikal. <sup>30</sup> Bezaleel menggunakannya untuk membuat alas untuk pintu masuk Kemah Pertemuan, mezbah dan teralinya, serta semua perlengkapan mezbah. <sup>31</sup> Perunggu itu juga digunakan untuk membuat alas tirai sekeliling pelataran Kemah Suci dan alas tirai pintu masuk pelataran, termasuk untuk semua patok Kemah Suci dan pelatarannya.

## 39

*\*1 Pakaian jabatan dan pakaian kudus.*

*\*2 Baju efod.*

*\*8 Tutup dada.*

*\*22 Gamis baju efod.*

*\*27 Kemeja, serban, dan destar dari lenan halus.*

*\*30 Patam mahkota kudus.*

*\*32 Semuanya selesai, dilihat ulang, dan diterima baik oleh Musa.*

### Pakaian Khusus Imam

<sup>1</sup> Para pekerja menggunakan benang biru, ungu, dan merah untuk membuat pakaian khusus imam yang dipakai untuk melayani di Ruang Kudus. Mereka juga membuat pakaian kudus untuk Harun, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

### Efod

<sup>2</sup> Mereka membuat baju efod dari benang emas, lenan halus, dan benang biru, ungu, dan merah. <sup>3</sup> Mereka menempa lempeng-lempeng emas dan memotongnya menjadi benang emas halus. Mereka menenunnya dengan benang biru, ungu, dan merah dan dengan linen halus yang dibuat oleh seorang ahli. <sup>4</sup> Mereka membuat penutup bahu untuk baju efod dan mengikatkannya pada kedua ujung efod. <sup>5</sup> Mereka menganyam ikat pinggang dan mengikatnya pada efod. Itu dibuat dari bahan yang sama dengan efod, yaitu dari benang emas, linen halus, dan dari benang biru, ungu, dan merah, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>6</sup> Para pekerja memahat permata krisopras dan melekatkannya dalam ornamen emas. Permata-permata itu diukir seperti sebuah stempel menurut nama-nama anak Israel. <sup>7</sup> Mereka melekatkan permata-permata itu pada tutup bahu efod. Itu

merupakan pengingat bagi orang Israel, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

### Tutup Dada

<sup>8</sup> Kemudian, mereka membuat tutup dada, yang dikerjakan oleh seorang ahli. Tutup dada ini dibuat dari bahan yang sama dengan baju efod, yaitu dari benang emas, linen halus, dan dari benang biru, ungu, dan merah. <sup>9</sup> Tutup dada itu berupa lipatan kain berbentuk persegi, panjang dan lebarnya 1 jengkal. <sup>10</sup> Para pekerja menempelkan empat baris batu permata pada tutup dada itu. Pada baris pertama ada batu delima merah, ratna cempaka, dan permata zamrud. <sup>11</sup> Pada baris kedua ada permata pirus, batu sapir, dan batu intan. <sup>12</sup> Pada baris ketiga ada permata ambar, akik, dan kecubung. <sup>13</sup> Pada baris keempat ada permata beril, krisopras, dan yasper. Batu-batu permata ini diberi ornamen emas. <sup>14</sup> Ada 12 permata pada tutup dada, 1 permata mewakili satu nama anak Israel. Setiap permata diukir dengan nama anak Israel yang diwakilinya.

<sup>15</sup> Para pekerja membuat dua rantai emas murni untuk tutup dada. Rantai itu dijalin seperti tali. <sup>16</sup> Mereka membuat dua gelang dan dua ornamen dari emas. Kemudian, mereka mengikatkan dua gelang itu pada kedua ujung tutup dada. <sup>17</sup> Mereka mengikatkan kedua rantai pada kedua gelang yang ada pada kedua ujung tutup dada. <sup>18</sup> Mereka mengikatkan kedua ujung rantai lainnya pada ornamen emas sehingga itu dapat dikaitkan pada tutup bahu efod bagian depan. <sup>19</sup> Lalu, mereka membuat dua gelang emas lagi dan menemukannya pada kedua sudut tutup dada itu. Namun, gelang ini untuk ujung tutup dada sebelah dalam, yang bersentuhan dengan baju efod. <sup>20</sup> Mereka juga membuat dua gelang emas untuk bagian bawah bahu efod bagian depan, jadi gelang itu berada dekat jahitan, di atas ikat pinggang. <sup>21</sup> Mereka mengencangkan tutup dada melalui gelang-gelang itu pada gelang efod dengan tali biru sehingga tutup dada itu tetap berada di atas ikat pinggang dan tidak terlepas. Mereka melakukan segala sesuatu sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

### Pakaian Lainnya bagi Imam

<sup>22</sup> Kemudian, mereka membuat jubah efod dari kain biru. Jubah itu ditunen oleh seorang ahli. <sup>23</sup> Mereka membuat sebuah lubang di bagian atas jubah dan menjahitkan secarik kain ke sekeliling lubang itu supaya tidak mudah sobek.

<sup>24</sup> Mereka menggunakan linen halus, benang biru, ungu, dan merah untuk membuat hiasan berbentuk buah delima, dan menggantungkannya di sekeliling tepi bawah jubah itu. <sup>25</sup> Mereka juga membuat beberapa kerincing dari emas murni dan menggantungkannya di antara hiasan buah delima, di sekeliling tepi bawah jubah. <sup>26</sup> Jadi, di sekeliling tepi bawah jubah itu terdapat hiasan selang-seling antara

buah delima dan kerincing, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>27</sup> Para pekerja ahli membuat kemeja bagi Harun dan anak-anaknya. Kemeja-kemeja ini terbuat dari linen halus. <sup>28</sup> Mereka juga membuat serban, hiasan kepala yang indah, dan pakaian dalam dari linen halus. <sup>29</sup> Kemudian, mereka membuat ikat pinggang dari linen halus dan dari benang biru, ungu, dan merah. Hiasan-hiasan sulaman tempelkan pada ikat pinggang itu, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>30</sup> Dengan menggunakan benang emas mereka membuat sebuah mahkota kudus. Mereka mengukir mahkota itu, seperti sebuah stempel, dengan sebuah tulisan, "Kudus bagi TUHAN". <sup>31</sup> Mereka mengikatkan tali berwarna biru pada mahkota itu untuk diikatkan pada serban, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

### Musa Memeriksa Kemah Suci

<sup>32</sup> Begitulah semua pekerjaan pembangunan Kemah Suci, yaitu Kemah Pertemuan diselesaikan. Bangsa Israel mengerjakan segala sesuatunya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>33</sup> Kemudian, mereka menunjukkan Kemah Suci dan segala sesuatu yang ada di dalamnya kepada Musa. Mereka menunjukkan kepadanya gelang, kerangka, pengait, tiang penyangga, dan alasnya. <sup>34</sup> Mereka menunjukkan tutup Kemah yang terbuat dari kulit kambing yang diwarnai merah dan dari kulit halus, tirai penutup pintu masuk ke Ruang Yang Mahakudus.

<sup>35</sup> Mereka menunjukkan kepada Musa Tabut Perjanjian, kayu pengusungnya, dan tutup pendamaian. <sup>36</sup> Mereka menunjukkan meja dan semua perlengkapannya, serta roti khusus. <sup>37</sup> Mereka menunjukkan kepadanya tatakan lampu yang terbuat dari emas murni, lampu-lampunya, minyaknya, dan semua perlengkapannya. <sup>38</sup> Mereka menunjukkan mezbah emas, minyak urapan, kemenyan, dan tirai pintu masuk ke Kemah. <sup>39</sup> Mereka menunjukkan kepadanya mezbah perunggu dan teralinya, kayu pengusungnya, dan semua perlengkapannya, serta bejana dan alasnya.

<sup>40</sup> Mereka menunjukkan kepada Musa tirai untuk pelataran Kemah Suci, tiang-tiang penyangganya, dan alasnya. Mereka menunjukkan tirai penutup pintu masuk pelataran Kemah Suci, tali-tali yang diperlukan, patok-patok kemah, dan semua perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembangunan Kemah Suci, yaitu Kemah Pertemuan.

<sup>41</sup> Lalu, mereka menunjukkan kepada Musa pakaian yang digunakan untuk melayani di Ruang Kudus dan pakaian kudus untuk Imam Harun dan anak-anaknya, yang dipakai saat mereka melayani sebagai imam.

<sup>42</sup> Bangsa Israel melakukan semua pekerjaan itu tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>43</sup> Musa memeriksa semua pekerjaan itu dan melihat

bahwa pekerjaan itu telah dilakukan tepat seperti yang diperintahkan TUHAN. Jadi, Musa membatik mereka.

**40** <sup>•1</sup> *Kemah Suci diperintahkan untuk didirikan, dirapi, dan dikuduskan.*

<sup>•13</sup> *Harun dan anak-anaknya dikuduskan.*

<sup>•16</sup> *Musa melakukan semuanya sesuai dengan perintah TUHAN.*

<sup>•34</sup> *Awan menutupi Kemah Suci.*

### Musa Mendirikan Kemah Suci

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Pada tanggal satu bulan pertama, dirikan Kemah Suci itu, yaitu Kemah Pertemuan. <sup>3</sup> Tempatkan Tabut Perjanjian di dalam Kemah Suci dan tutupilah dengan tirai. <sup>4</sup> Masukkanlah meja itu ke dalam Kemah dan aturlah semua perlengkapan yang di atasnya. Bawa juga tatakan lampu ke dalam kemah dan susunlah lampu-lampunya. <sup>5</sup> Letakkan mezbah emas untuk persembahan kemenyan di depan Tabut Perjanjian. Kemudian, pasanglah tirai di pintu masuk Kemah Suci.

<sup>6</sup> Letakkan mezbah kurban bakaran di depan pintu masuk Kemah Suci, yaitu Kemah Pertemuan. <sup>7</sup> Kamu harus meletakkan bejana pembersihan di antara Kemah Pertemuan dan mezbah. Isi bejana itu dengan air. <sup>8</sup> Pasanglah tirai di sekeliling pelataran dan pada pintu masuk pelataran.

<sup>9</sup> Gunakan minyak urapan untuk mengurapi Kemah Suci dan semua perlengkapan yang ada di dalamnya. Sucikan semua itu sehingga semua itu menjadi kudus. <sup>10</sup> Urapilah mezbah kurban bakaran dan semua perlengkapannya. Sucikan mezbah itu sehingga mezbah itu menjadi mahakudus. <sup>11</sup> Urapilah bejana pembersihan dan penyangganya, sucikanlah semua itu.

<sup>12</sup> Bawalah Harun dan anak-anaknya ke pintu masuk Kemah Pertemuan. Basuhlah mereka dengan air. <sup>13</sup> Kenakanlah pakaian kudus pada Harun, urapi dan sucikanlah dia supaya ia dapat melayani Aku sebagai imam. <sup>14</sup> Kemudian, suruhlah anak-anak Harun mendekat dan kenakanlah pakaian kepada mereka. <sup>15</sup> Urapilah anak-anak itu sama seperti kamu mengurapi ayah mereka, sehingga mereka dapat melayani Aku sebagai imam. Pengurapan itu akan membuat mereka layak memegang jabatan imam untuk selama-lamanya.” <sup>16</sup> Musa taat kepada Tuhan. Ia melakukan semuanya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>17</sup> Maka, Kemah Suci didirikan pada tanggal 1 bulan pertama tahun kedua. <sup>18</sup> Musa mendirikan Kemah Suci. Pertama, ia meletakkan semua alasnya, memasukkan kerangka-kerangkanya ke dalam alas, memasang kayu-kayu usuk, dan mendirikan tiang-tiangnya. <sup>19</sup> Setelah itu, Musa membentangkan tenda bagian luar di atas Kemah Suci. Lalu ia memasang penutup di atas tenda luar. Ia melakukan hal-hal ini tepat seperti yang diperintahkan TUHAN.

<sup>20</sup> Musa mengambil lempeng batu Perjanjian dan memasukkannya ke dalam Tabut. Ia memasang kayu pengusungnya dan menutup Tabut dengan

tutup pendamaian. <sup>21</sup> Musa membawa Tabut itu ke dalam Kemah Suci. Ia memasang tirai di depan Tabut Perjanjian itu sebagai penutup, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. <sup>22</sup> Musa meletakkan meja di dalam Kemah Pertemuan, di sebelah Utara, di luar tirai. <sup>23</sup> Ia menata roti sajian secara urut di hadapan TUHAN, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. <sup>24</sup> Ia meletakkan tatakan lampu di dalam Kemah Pertemuan, di sebelah Selatan Tenda, berhadapan dengan meja tadi. <sup>25</sup> Musa menyalakan lampu-lampu di atas tatakan lampu itu di hadapan TUHAN, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>26</sup> Kemudian, Musa meletakkan mezbah emas di dalam Kemah Pertemuan, di depan tirai. <sup>27</sup> Ia membakar kemenyan di atas mezbah emas itu, seperti perintah TUHAN kepadanya. <sup>28</sup> Lalu, Musa memasang tirai pada pintu masuk Kemah Suci.

<sup>29</sup> Musa meletakkan mezbah kurban bakaran di depan pintu masuk Kemah Suci, yaitu Kemah Pertemuan. Lalu, Musa mempersembahkan kurban bakaran di atas mezbah. Ia mempersembahkan kurban bakaran dan kurban sajian kepada Tuhan, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>30</sup> Musa meletakkan bejana di antara Kemah Pertemuan dan mezbah. Ia mengisi bejana itu dengan air untuk pembersihan. <sup>31</sup> Musa, Harun, dan anak-anak Harun membasuh tangan dan kaki mereka dengan air dari bejana ini. <sup>32</sup> Setiap kali mereka masuk ke dalam Kemah Pertemuan dan mendekati mezbah, mereka harus membasuh tangan dan kaki mereka, tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>33</sup> Musa memasang tirai sekeliling pelataran Kemah Suci. Ia meletakkan mezbah di pelataran. Kemudian, ia memasang tirai pada pintu masuk pelataran. Demikianlah Musa menyelesaikan semua pekerjaan itu.

### Kemuliaan Tuhan

<sup>34</sup> Kemudian, awan meliputi Kemah Pertemuan dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci.

<sup>35</sup> Musa tidak dapat memasuki Kemah Pertemuan karena awan meliputinya, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci.

<sup>36</sup> Ketika awan itu naik dari Kemah Suci, Bangsa Israel akan membongkar kemah dan melanjutkan perjalanan mereka. <sup>37</sup> Namun, jika awan itu naik meninggalkan Kemah Suci, mereka akan tetap tinggal di tempat itu sampai awan itu naik. <sup>38</sup> Jadi, awan TUHAN ada di atas Kemah Suci pada siang hari, dan pada malam hari ada api pada awan itu. Semua orang Israel dapat melihat awan itu pada waktu mereka melakukan perjalanan.

[[ayt.co/Kel]]





# IMAMAT

- 1** •1 Peraturan tentang korban bakaran;  
•3 tentang lembu;  
•10 tentang kambing domba;  
•14 tentang burung.

## Kurban dan Persembahan Sukarela

**1** TUHAN memanggil Musa dari dalam Kemah Pertemuan dan berkata, **2** “Katakanlah kepada Bangsa Israel: ‘Apabila seseorang di antaramu ingin mempersembahkan kepada TUHAN, persembahkan itu haruslah salah satu dari hewan ternakmu—boleh sapi, domba, atau kambing.

**3** “Apabila ia mempersembahkan salah satu ternaknya sebagai kurban bakaran, persembahan itu haruslah sapi jantan yang tidak bercacat. Ia harus membawanya ke pintu masuk Kemah Pertemuan, agar TUHAN berkenan kepadanya. **4** Ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala binatang itu ketika sedang dibunuh. Maka, Tuhan akan menerimanya sebagai kurban bakaran untuk penebusan dosanya.

**5** Ia harus membeli lembu muda itu di hadapan TUHAN. Kemudian, anak-anak Harun, yaitu para imam, harus mempersembahkan darah kurban itu dan memercikkannya ke sekeliling mezbah yang ada di depan pintu Kemah Pertemuan. **6** Ia harus menguliti binatang itu dan memotong-motongnya menjadi beberapa bagian. **7** Anak-anak Imam Harun akan menyalakan api di atas mezbah dan menumpukkan kayu di atas api itu. **8** Mereka harus menata potongan-potongan binatang itu, termasuk kepala dan lemak, di atas kayu yang terbakar di atas mezbah. **9** Namun, isi perut dan kaki kurban itu harus dicuci dengan air. Imam harus mempersembahkan kedua bagian itu di atas mezbah, sebagai kurban bakaran yang baunya menyenangkan hati TUHAN.

**10** Jika ia mempersembahkan seekor domba atau kambing sebagai kurban bakaran, persembahan itu haruslah domba atau kambing jantan yang tidak bercacat. **11** Ia harus membeli binatang itu di dekat mezbah yang ada di sebelah Utara, di hadapan TUHAN. Lalu, anak-anak Harun yaitu para imam, harus memercikkan darah hewan di sekeliling mezbah itu. **12** Ia harus memotong binatang itu menjadi beberapa bagian dan memisahkan kepala dan lemaknya. Imam harus meletakkannya ke atas kayu yang terbakar di atas mezbah. **13** Namun, isi perut dan kaki kurban itu harus dicuci dengan air. Kemudian, imam-imam harus membawa kedua bagian itu ke atas mezbah, untuk dipersembahkan sebagai kurban bakaran yang baunya menyenangkan hati TUHAN.

**14** Jika ia mempersembahkan seekor burung sebagai kurban bakaran kepada TUHAN, persembahan itu haruslah burung tekukur atau burung merpati

muda. **15** Imam harus membawa kurban itu ke mezbah. Di sana, imam harus memuntir kepala burung itu dan membakarnya di atas mezbah. Darahnya harus disiramkan pada sisi mezbah, **16** Ia harus mengambil tembolok dan bulunya serta membuangnya ke tempat abu di sebelah Timur mezbah. **17** Selanjutnya, imam harus menyobek pangkal sayap burung itu, tetapi tidak boleh putus menjadi dua bagian. Iman harus meletakkannya di atas kayu yang terbakar di atas mezbah. Itulah kurban bakaran yang baunya menyenangkan hati TUHAN.”

- 2** •1 Kurban sajian dari tepung dengan minyak dan kemenyan,  
•4 baik dibakar dalam pembakaran roti,  
•5 atau dipanggang di atas panggang,  
•7 atau dimasak dalam wajan.  
•12 Persembahan hasil pertama tidak boleh dibakar di atas mezbah.  
•13 Garam harus dibubuhkan di semua kurban sajian.  
•14 Persembahan kurban sajian dari hulu hasil.

## Kurban Sajian

**1** “Apabila seseorang mempersembahkan kurban sajian kepada TUHAN, persembahan itu haruslah terbuat dari tepung terbaik. Ia harus menuangkan minyak ke atas tepung itu dan membubuhkan kemenyan di atasnya. **2** Kemudian, ia harus membawanya kepada anak-anak Harun, yaitu para imam. Ia harus mengambil seenggam dari tepung, minyak, dan kemenyan itu. Imam harus mempersembahkannya dalam api di atas mezbah sebagai bagian pengingat. Itu merupakan persembahan bakaran yang baunya menyenangkan hati TUHAN. **3** Sisa kurban sajian itu menjadi milik Harun dan anak-anaknya. Ini merupakan bagian yang paling kudus dari persembahan bakaran yang diberikan kepada TUHAN.”

## Kurban Sajian yang Dibakar

**4** “Apabila kamu mempersembahkan kurban sajian yang telah dipanggang di atas tungku, persembahan itu haruslah roti tidak beragi yang terbuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak, atau roti tipis yang diolesi minyak. **5** Jika kamu mempersembahkan kurban sajian yang telah dimasak di wajan, persembahan itu haruslah dibuat dari tepung halus, tanpa ragi, dan dicampur dengan minyak. **6** Kamu harus memotongnya menjadi beberapa bagian dan menuangkan minyak ke atasnya. Itulah kurban sajian. **7** Jika kamu mempersembahkan kurban sajian yang telah dimasak di panci, persembahan itu haruslah dibuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak.

**8** Saat kamu membawa kurban sajian yang terbuat dari semua bahan itu ke hadapan TUHAN,

kamu harus memberikannya kepada imam dan dia akan membawanya ke mezbah.<sup>9</sup> Imam akan mengambil sebagian kurban sajian itu sebagai sebuah kurban peringatan. Kemudian, ia akan kurban sajian ke atas mezbah untuk dibakar, sebagai sebuah persembahan bakaran yang baunya menyenangkan hati TUHAN.

<sup>10</sup> Akan tetapi, bagian yang diambil imam tadi menjadi bagian Harun dan anak-anaknya. Itulah bagian yang mahakudus dari kurban sajian yang dipersembahkan kepada TUHAN.

<sup>11</sup> Kurban sajian yang kamu bawa ke hadapan TUHAN tidak boleh ada yang beragi. Kamu tidak boleh mempersembahkan kepada TUHAN segala sesuatu yang beragi atau mengandung madu dengan membakarnya.<sup>12</sup> Ragi dan madu hanya boleh kamu persembahkan kepada TUHAN sebagai persembahan hasil pertama. Itu tidak boleh dibakar di atas mezbah sebagai persembahan bau-bauan yang harum.<sup>13</sup> Juga, kamu harus membubuhkan garam pada setiap kurban sajian yang kamu bawa. Dengan demikian, garam perjanjian Allah tidak hilang dari kurban sajianmu. Kamu harus selalu membubuhkan garam pada kurban-kurban ini.”

#### Kurban Sajian dari Hasil Panen Pertama

<sup>14</sup> “Jika kamu mempersembahkan kurban sajian dari hasil panen pertamamu kepada TUHAN, kamu harus membawa bulir gandum baru yang ditumbuk, yang dipanggang di atas api.<sup>15</sup> Kemudian, kamu harus mengolesinya dengan minyak dan menaburkan kemenyan ke atasnya. Itulah kurban sajian.<sup>16</sup> Imam harus membakar sebagian dari persembahan ini sebagai pengingat, yaitu sebagian dari bulir gandum yang ditumbuk, minyak, dan sebagian dari kemenyan itu. Itulah persembahan bakaran kepada TUHAN.”

**3** •1 Kurban keselamatan dari lembu;

•6 dari kambing domba,

•7 entah itu domba,

•12 atau kambing.

•17 Larangan untuk makan lemak atau darah.

#### Kurban Persekutuan

<sup>1</sup> “Jika seseorang mempersembahkan kurban pendamaian dari ternakmu, ia boleh mempersembahkan yang jantan atau yang betina. Namun, hewan itu tidak boleh yang bercacat di hadapan TUHAN.<sup>2</sup> Ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala binatang itu, dan menyembelinya di pintu masuk Kemah Pertemuan. Kemudian, anak-anak Harun, yaitu para imam, harus memercikkan darah hewan itu di sekeliling mezbah.<sup>3</sup> Imam harus mengambil sebagian dari kurban pendamaian itu sebagai persembahan kepada TUHAN. Ia harus mengambil lemak yang menutupi isi perut dan lemak yang ada pada isi perut hewan itu.<sup>4</sup> Ia juga harus

mengambil kedua ginjal dan lemak yang menutupinya, yaitu yang terletak di dekat otot belakang sebelah bawah. Ia juga harus memisahkan lemak bagian cuping hati bersama dengan ginjal.<sup>5</sup> Kemudian, anak-anak Harun akan membawa lemak itu ke mezbah dan meletakkannya di atas kurban bakaran yang ada di atas kayu yang menyala. Itulah persembahan yang harum kepada TUHAN.

<sup>6</sup> Jika ia mempersembahkan seekor domba atau kambing sebagai kurban pendamaian kepada TUHAN, ia boleh mempersembahkan yang jantan atau yang betina, namun tidak boleh bercacat.<sup>7</sup> Jika ia mempersembahkan seekor anak domba sebagai kurban kepada TUHAN,<sup>8</sup> ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala domba itu dan menyembelinya di depan Kemah Pertemuan. Kemudian, anak-anak Harun akan memercikkan darahnya ke sekeliling mezbah.<sup>9</sup> Dari kurban pendamaian itu, iman harus mempersembahkan lemaknya sebagai kurban bakaran bagi ALLAH, yaitu lemak pada ekornya yang telah dipotong dari tulang belakangnya, lemak yang menutupi isi perut, dan semua lemak yang melekat pada isi perut.<sup>10</sup> Ia harus mempersembahkan kedua ginjal dan lemak yang menutupinya, yang terletak dekat otot belakang sebelah bawah. Ia juga harus mempersembahkan lemak pada cuping hati dan mengeluarkannya bersama-sama dengan ginjal.<sup>11</sup> Selanjutnya, imam akan membawa bagian itu ke mezbah untuk dibakar sebagai persembahan makanan. Itulah persembahan bakaran bagi TUHAN.

<sup>12</sup> Jika kurban itu adalah seekor kambing, ia harus membawanya ke hadapan TUHAN.<sup>13</sup> Ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala kambing itu dan menyembelinya di depan Kemah Pertemuan. Kemudian, anak-anak Harun harus memercikkan darah kambing itu ke sekeliling mezbah.<sup>14</sup> Dari persembahan itu, imam harus mempersembahkan lemaknya sebagai kurban bakaran kepada TUHAN yaitu lemak yang menutupi isi perut dan semua lemak yang ada pada isi perut.<sup>15</sup> Ia harus mempersembahkan kedua ginjal beserta lemaknya, yang terletak di dekat otot belakang sebelah bawah. Juga, lemak yang ada pada cuping hati harus diambil bersama ginjal.<sup>16</sup> Selanjutnya, imam harus membakar semua bagian itu di atas mezbah sebagai persembahan makanan. Itulah suatu persembahan bakaran yang harum baunya. Semua lemak adalah bagian TUHAN.<sup>17</sup> Peraturan ini akan terus berlaku selamanya atas semua keturunanmu. Di mana pun kalian tinggal, jangan pernah makan lemak atau darah.”

**4** •1 Kurban penghapus dosa;

•3 bagi imam;

•13 bagi umat;

•22 bagi para pemuka;

•27 bagi rakyat jelata.

### Kurban untuk Dosa yang Tidak Disengaja

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> "Katakanlah kepada Bangsa Israel, 'Jika seseorang tanpa sengaja berbuat dosa dengan melakukan apa yang dilarang oleh TUHAN,

<sup>3</sup> Jika seorang iman yang telah diurapi berbuat dosa sehingga membawa kesalahan kepada umat, ia harus mempersembahkan kepada TUHAN seekor sapi yang tidak bercacat sebagai kurban penghapus dosa untuk dosa yang telah dilakukannya. <sup>4</sup> Ia harus membawa sapi itu ke pintu masuk Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN. Ia harus meletakkan tangannya ke kepala sapi itu dan menyembelihnya di hadapan TUHAN. <sup>5</sup> Kemudian, imam yang telah diurapi itu harus mengambil sebagian darah sapi itu dan membawanya ke dalam Kemah Pertemuan. <sup>6</sup> Ia harus mencelupkan jarinya ke dalam darah, lalu memercikkannya tujuh kali di hadapan TUHAN di depan tirai Ruang Mahakudus. <sup>7</sup> Ia juga harus mengoleskan sebagian darah itu pada tanduk-tanduk mezbah dupa yang harum, yang terdapat di dalam Kemah Pertemuan, di hadapan TUHAN. Ia harus menumpahkan semua sisa darah sapi itu ke bagian bawah mezbah kurban bakaran, yang ada di depan pintu masuk Kemah Pertemuan. <sup>8</sup> Ia harus mengambil lemak sapi yang menjadi kurban penghapus dosa itu, yaitu lemak yang menutupi isi perut dan semua lemak yang ada pada isi perut sapi itu. <sup>9</sup> Ia harus mengambil kedua ginjal dan lemak yang menutupinya, yang terletak dekat otot belakang sebelah bawah. Ia juga harus mengambil lemak dari cuping hati dan mengeluarkannya bersama ginjal tadi, <sup>10</sup> sama seperti ia mengambil semua bagian itu pada kurban pendamaian. Imam harus mengambil semua bagian ini dan membakarnya di mezbah sebagai kurban bakaran. <sup>11</sup> Akan tetapi, kulit, daging, kepala, kaki, isi perut, dan kotorannya, <sup>12</sup> yaitu semua bagian dari sapi itu, harus dibawa ke luar perkemahan ke tempat yang bersih, yaitu tempat pembuangan abu. Ia harus membakarnya di atas kayu api di tempat itu.

<sup>13</sup> Jika seluruh Bangsa Israel melakukan kesalahan yang tidak disengaja, dan mereka tidak menyadarinya, sehingga mereka melanggar salah satu hal yang dilarang TUHAN dan menjadi bersalah, <sup>14</sup> jika kesalahan itu akhirnya mereka sadari, maka bangsa itu harus mempersembahkan seekor anak sapi jantan sebagai kurban penghapus dosa. Mereka harus membawa kurban itu ke depan Kemah Pertemuan. <sup>15</sup> Para tua-tua bangsa itu harus meletakkan tangan mereka ke kepala sapi itu di hadapan TUHAN. Lalu, mereka harus menyembelih sapi itu di hadapan TUHAN. <sup>16</sup> Imam yang telah diurapi harus mengambil sebagian darah sapi itu dan membawanya ke dalam Kemah Pertemuan. <sup>17</sup> Ia harus mencelupkan jarinya ke dalam darah dan memercikkannya tujuh kali di depan TUHAN, di depan tirai. <sup>18</sup> Ia harus mengoleskan darah itu pada tanduk-tanduk mezbah di hadapan TUHAN,

di dalam Kemah Pertemuan. Ia harus menumpahkan sisa darah yang ada ke bagian bawah mezbah kurban bakaran, yang ada di depan pintu Kemah Pertemuan. <sup>19</sup> Ia harus mengambil semua lemak binatang itu dan membakarnya di atas mezbah. <sup>20</sup> Ia harus melakukan hal yang sama terhadap sapi itu seperti yang dilakukannya pada sapi kurban penghapus dosa. Dengan cara seperti itulah imam mengadakan pendamaian bagi bangsa itu, sehingga bangsa itu diampuni. <sup>21</sup> Imam harus membawa sapi itu ke luar perkemahan dan membakarnya, sama seperti ia membakar sapi sebelumnya. Itulah kurban penghapus dosa untuk bangsa itu.

<sup>22</sup> Jika seorang pemimpin berbuat dosa dan tidak sengaja melakukan apa yang dilarang TUHAN, Allahnya, sehingga ia menjadi bersalah, <sup>23</sup> maka segera setelah ia diberi tahu akan dosanya, ia harus membawa seekor kambing jantan yang tidak bercacat sebagai kurban. <sup>24</sup> Ia harus meletakkan tangannya ke kepala kambing itu dan menyembelihnya di tempat penyembelihan kurban bakaran di hadapan TUHAN. Itulah kurban penghapus dosa. <sup>25</sup> Imam harus mengambil sebagian darah dari kurban penghapus dosa dengan jarinya dan mengoleskannya ke tanduk-tanduk mezbah kurban bakaran. Dan, sisa darah yang ada harus ditumpahkan ke bagian bawah mezbah kurban bakaran. <sup>26</sup> Sama seperti semua lemak kurban pendamaian, imam harus membakar semua lemak kurban penghapus dosa ini di atas mezbah. Dengan cara itulah imam mengadakan pendamaian untuk pemimpin itu atas dosanya dan ia akan diampuni.

<sup>27</sup> Jika seseorang dari antara rakyat jelata tidak sengaja melakukan dosa yang dilarang TUHAN sehingga ia bersalah, <sup>28</sup> maka segera setelah ia diberi tahu akan dosanya, orang itu harus membawa seekor kambing betina yang tidak bercacat sebagai kurban untuk menghapus dosanya. <sup>29</sup> Ia harus meletakkan tangannya ke kepala hewan itu dan menyembelihnya di tempat kurban bakaran. <sup>30</sup> Kemudian, imam harus mengambil sebagian darah kambing itu dengan jarinya dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mezbah kurban bakaran. Dan, sisa darah yang ada harus ditumpahkan ke bagian bawah mezbah bakaran. <sup>31</sup> Sama seperti kurban pendamaian, imam harus mengambil semua lemak kambing itu dan membakarnya di atas mezbah sebagai kurban yang baunya menyenangkan TUHAN. Dengan cara itulah imam mengadakan pendamaian bagi orang itu sehingga ia diampuni.

<sup>32</sup> Namun, jika orang itu membawa seekor anak domba sebagai kurban penghapus dosanya, ia harus membawa seekor domba betina yang tidak bercacat. <sup>33</sup> Ia harus meletakkan tangannya ke kepala hewan itu dan menyembelihnya di tempat kurban bakaran. <sup>34</sup> Imam harus mengambil sebagian darah kurban penghapus dosa dengan jarinya dan mengoleskannya ke tanduk-tanduk mezbah kurban bakaran. Dan, sisa

darah yang ada harus ditumpahkan ke bagian bawah mezbah kurban bakaran.<sup>35</sup> Sama seperti lemak pada domba kurban pendamaian, imam harus mengambil semua lemak domba itu dan membakarnya di atas mezbah, sebagai kurban bakaran bagi TUHAN. Dengan cara itulah imam mengadakan pendamaian untuk orang itu atas dosa yang dilakukannya dan orang itu akan diampuni.”

**5** \*1 Orang yang berdosa dengan menyembunyikan apa yang diketahuinya;  
\*2 dosa ketika menyentuh barang yang najis;

\*4 atau ketika bersumpah.

\*6 Tebusan salahnya, dari domba atau kambing;

\*7 atau burung;

\*11 atau tepung.

\*14 Tebusan salah dalam hal kudus;

\*17 dan berdosa tanpa mengetahuinya.

### Jenis Dosa yang Tidak Disengaja

**1** “Jika seseorang dipanggil sebagai saksi atas apa yang dilihat dan diketahuinya, tetapi ia tidak mau memberikan kesaksian tentang yang sudah diketahuinya, maka orang itu harus menanggung kesalahannya.

**2** Jika seseorang menyentuh sesuatu yang najis, baik itu bangkai binatang buas, bangkai ternak yang najis, atau bangkai binatang mengeriup yang najis, meskipun ia tidak menyadarinya, orang itu menjadi najis dan bersalah.

**3** Jika seseorang menyentuh kenajisan orang lain, apa pun bentuk kenajisannya, meskipun ia tidak menyadarinya, orang itu menjadi najis.

**4** Jika seseorang asal-asalan berjanji dengan mulutnya untuk melakukan sesuatu yang jahat maupun yang baik, dengan semua hal yang asal-asalan diucapkan manusia dengan bersumpah, meskipun tidak disadarinya namun akhirnya diketahuinya, orang itu bersalah.<sup>5</sup> Jika seseorang bersalah karena melakukan salah satu dari hal ini, ia harus mengakui kesalahan-kesalahannya.<sup>6</sup> Kemudian, orang itu harus membawa kurban penghapus salah kepada TUHAN atas dosa yang dilakukannya. Ia harus membawa domba betina atau kambing betina sebagai kurban penghapus dosa. Dengan cara itulah imam akan mengadakan pendamaian bagi orang itu atas dosanya.

**7** Jika ia tidak mampu memberikan seekor anak domba, ia harus membawa dua ekor burung tekukur atau dua burung merpati muda kepada TUHAN, yang seekor untuk kurban penghapus dosa, dan yang seekor untuk kurban bakaran.<sup>8</sup> Ia harus membawanya kepada imam. Imam akan terlebih dahulu mempersembahkan seekor burung untuk kurban penghapus dosa. Imam harus mematahkan lehernya, tetapi tidak boleh sampai putus.<sup>9</sup> Imam akan memercikkan sebagian darah kurban penghapus dosa itu ke sisi mezbah. Sisa darah yang ada harus ditumpahkan bagian bawah mezbah. Itulah kurban penghapus dosa.

**10** Kemudian, imam harus mempersiapkan burung

yang satunya untuk kurban bakaran. Begitulah imam akan melakukan pendamaian bagi orang itu atas dosa yang dilakukannya sehingga ia diampuni.

**11** Akan tetapi, jika orang itu tidak mampu memberikan dua ekor burung tekukur atau dua burung merpati sebagai kurban atas dosa yang dilakukannya, ia harus membawa 1/10 efa tepung halus sebagai kurban penghapus dosa. Ia tidak boleh menuangkan minyak atau menaburkan kemenyan ke atas tepung itu karena itu adalah kurban penghapus dosa.<sup>12</sup> Orang itu harus membawanya kepada imam. Imam harus mengambil segenggam dari tepung itu sebagai bagian pengingat dan kemudian membakarnya di atas mezbah. Itulah kurban penghapus dosa.<sup>13</sup> Begitulah imam harus mengadakan pendamaian bagi orang itu atas dosa yang dilakukannya karena melanggar salah satu hal tadi. Maka, dosanya akan diampuni. Sisa kurban penghapus dosa yang berupa tepung itu tadi menjadi bagian imam, sama seperti dalam kurban sajian.”

**14** Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa,  
**15** “Jika seseorang bertindak tidak setia dan tidak sengaja melakukan dosa terhadap barang-barang kudus Allah, ia harus membawa kurban penghapus salahnya ke hadapan TUHAN. Kurban itu berupa seekor domba jantan yang tidak bercacat dari ternaknya, yang seharga 1 syikal perak, menurut syikal Kemah Pertemuan, sebagai kurban penghapus salah.<sup>16</sup> Ia harus membayar ganti rugi atas dosa yang dilakukannya terhadap barang-barang kudus. Ia harus menambahkan seperlima dari ganti rugi dan memberikannya kepada imam. Kemudian, imam akan mengadakan pendamaian baginya dengan domba jantan sebagai kurban penghapus salah, sehingga ia diampuni.<sup>17</sup> Jika seseorang berdosa dan melakukan salah satu hal yang dilarang TUHAN, meskipun ia tidak menyadarinya, orang itu tetap bersalah dan harus menanggung kesalahannya.<sup>18</sup> Ia harus membawa kepada imam seekor domba jantan yang tidak bercacat dari ternaknya. Domba itu harus seharga kurban penghapus salah. Dengan begitu, imam akan mengadakan pendamaian baginya atas kesalahannya, yaitu melakukan kesalahan tanpa menyadarinya, sehingga ia diampuni.<sup>19</sup> Itulah kurban penghapus salah. Orang itu benar-benar bersalah di hadapan TUHAN.”

**6** \*1 Korban penebus salah atas dosa yang dilakukan dengan sadar.

\*8 Aturan tentang kurban bakaran;

\*14 dan tentang kurban sajian.

\*19 Persembahan pada hari penahbisan seorang imam.

\*24 Aturan tentang kurban penghapus dosa.

### Kurban Penghapus Salah untuk Dosa-dosa Lainnya

**1** TUHAN berkata kepada Musa,<sup>2</sup> “Jika seseorang berbuat dosa dan bertindak tidak setia kepada TUHAN, dengan menipu saudaranya dalam hal barang titipan atau barang yang dipercayakan kepadanya, atau



barang sitaan, atau jika ia memeras saudaranya, <sup>3</sup> atau ketika ia menemukan barang yang hilang tetapi berbohong mengenai barang itu dan bersumpah dusta, sehingga ia berdosa terhadap salah satu dari hal-hal yang mungkin dilakukan seseorang itu, <sup>4</sup> sehingga ia berdosa dan bersalah, maka orang itu harus mengembalikannya apa yang diambilnya, baik ia mengambilnya dengan merampas, memeras, mengambil barang yang ditiptipkan kepadanya, atau barang yang ditemukannya, <sup>5</sup> ataupun barang yang atasnya ia bersumpah dusta itu. Ia harus membayar sepenuhnya semua barang itu dengan menambahkan 1/5 dari harga barang-barang tersebut. Ia harus memberikannya kepada pemilik barang-barang itu pada hari ia mempersembahkan kurban penghapus salah. <sup>6</sup> Kemudian, ia harus membawa kurban penghapus salah kepada TUHAN melalui imam. Kurban itu haruslah seekor domba jantan yang tidak bercacat dari ternakmu, yang nilainya setara dengan kurban penghapus salah. <sup>7</sup> Imam harus mengadakan pendamaian bagi orang itu di hadapan TUHAN, maka orang itu akan diampuni kesalahannya.”

#### Kurban Bakaran

<sup>8</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>9</sup> “Perintahkanlah ini kepada Harun dan anak-anaknya: ‘Inilah peraturan tentang kurban bakaran: Kurban bakaran harus tetap ada di atas perapian mezbah sepanjang malam sampai pagi. Api mezbah harus dijaga tetap menyala. <sup>10</sup> Imam harus mengenakan jubah linen dan pakaian dalam yang juga terbuat dari linen untuk menutupi kemaluannya. Ia harus mengumpulkan abu kurban bakaran di atas mezbah dan menaruhnya di samping mezbah. <sup>11</sup> Kemudian, dia harus menanggalkan pakaiannya dan mengenakan pakaian yang lain, lalu membawa abu itu ke luar perkemahan, ke tempat khusus yang kudus. <sup>12</sup> Api yang di atas mezbah harus tetap menyala, itu tidak boleh padam. Setiap pagi, imam harus membakar kayu di atas mezbah dan meletakkan kurban bakaran di atas kayu tersebut. Ia harus membakar lemak kurban itu sebagai kurban pendamaian. <sup>13</sup> Api itu harus tetap menyala di atas mezbah. Api itu tidak boleh padam.’”

#### Kurban Sajian

<sup>14</sup> “Inilah peraturan tentang kurban sajian: Anak-anak Harun harus membawa kurban sajian ke depan mezbah sebagai persembahan kepada TUHAN. <sup>15</sup> Salah satu anak Harun harus mengambil segenggam tepung halus dari kurban sajian itu, bersama minyak dan semua kemenyan yang terdapat pada kurban sajian. Ia harus mempersembahkannya dengan membakarnya di atas mezbah, sebagai persembahan pengingat, yang baunya harum, bagi TUHAN. <sup>16</sup> Sisa tepung kurban sajian itu harus dibuat menjadi roti tidak beragi. Anak-anak Harun harus memakannya di tempat kudus; mereka harus memakannya di pelataran

Kemah Pertemuan. <sup>17</sup> Sisa kurban sajian itu tidak boleh dipanggang dengan ragi. Aku telah memberikan itu bagi anak-anak Harun. Itulah bagian dari persembahan bakaran-Ku, yaitu bagian yang mahakudus, seperti kurban penghapus dosa dan penghapus salah. <sup>18</sup> Setiap laki-laki dari keturunan Harun boleh makan roti itu. Itulah bagian dari kurban bakaran kepada TUHAN yang diperuntukkan bagi mereka dari generasi ke generasi. Apa pun yang menyentuh persembahan itu akan menjadi suci.”

#### Kurban Sajian Para Imam

<sup>19</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>20</sup> “Inilah persembahan yang harus dipersembahkan oleh Harun dan anak-anaknya kepada TUHAN pada hari Harun diurapi: Sepersepuluh efa tepung halus sebagai kurban sajian tetap. Setengah dari tepung itu dipersembahkan pada pagi hari dan setengah lagi pada sore hari. <sup>21</sup> Tepung halus itu harus dicampur dengan minyak dan diolah di atas wajan. Apabila sudah masak, kamu harus membawanya masuk. Potong-potonglah itu dan persembahkanlah sebagai kurban sajian yang harum bagi TUHAN.

<sup>22</sup> Di kemudian hari, imam yang diurapi untuk menggantikan Harun, yang dipilih dari antara anak-anaknya, harus mempersembahkan kurban itu. Peraturan ini akan berlaku selamanya. Kurban sajian harus dibakar habis bagi TUHAN. <sup>23</sup> Jadi, setiap kurban sajian dari imam harus dibakar sampai habis. Kurban itu tidak boleh dimakan.”

#### Peraturan Kurban Penghapus Dosa

<sup>24</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>25</sup> “Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya: ‘Inilah peraturan tentang kurban penghapus dosa: Kurban penghapus dosa harus disembelih di tempat kurban bakaran disembelih, di hadapan TUHAN. Persembahan ini mahakudus. <sup>26</sup> Imam yang mempersembahkan kurban penghapus dosa harus memakannya. Akan tetapi, ia harus memakannya di tempat yang kudus, di pelataran Kemah Pertemuan. <sup>27</sup> Segala sesuatu yang menyentuh daging kurban penghapus dosa menjadi kudus.

Jika ada darahnya yang terpercik ke kain atau pakaian, itu harus dicuci di tempat yang kudus. <sup>28</sup> Jika kurban penghapus dosa dimasak menggunakan tembikar, tembikar itu harus dipecahkan. Jika itu dimasak menggunakan periuk perunggu, periuk itu harus digosok dan dibersihkan dengan air. <sup>29</sup> Setiap laki-laki dalam keluarga imam boleh memakan kurban itu. Kurban itu mahakudus. <sup>30</sup> Akan tetapi, kurban penghapus dosa, yang darahnya dibawa masuk ke Kemah Pertemuan untuk mengadakan pendamaian di Ruang Kudus, tidak boleh dimakan. Itu harus dibakar hingga habis.”

**7** \*1 Aturan tentang korban penubus salah;

\*11 dan tentang korban keselamatan;

\*12 entah itu untuk ucapan syukur;

- 16 atau sumpah, atau korban sukarela.
- 22 Lemak dan darah dilarang.
- 28 Bagian untuk imam dari korban keselamatan.
- 35 Rangkuman seluruh aturan.

### Kurban Penghapus Salah

<sup>1</sup> “Inilah peraturan tentang kurban penghapus salah, kurban yang mahakudus: <sup>2</sup> Kurban penghapus salah harus disembelih di tempat menyembelih kurban bakaran. Darahnya harus dipercikkan ke sekeliling mezbah.

<sup>3</sup> Seluruh lemak kurban itu harus dipersembahkan, yaitu lemak ekornya dan lemak yang menutupi isi perutnya. <sup>4</sup> Kedua ginjal beserta lemaknya, yang terletak pada otot belakang bagian bawah, dan cuping hatinya harus diambil. <sup>5</sup> Imam harus membakar semua bagian itu di atas mezbah sebagai kurban bakaran bagi TUHAN. Itulah kurban penghapus salah.

<sup>6</sup> Setiap laki-laki dalam keluarga imam boleh memakan kurban penghapus salah itu. Namun, itu harus dimakan di tempat yang kudus. Itu merupakan kurban yang mahakudus. <sup>7</sup> Kurban penghapus salah sama seperti kurban penghapus dosa. Peraturan keduanya sama. Imam yang melakukan kurban itu akan menerima daging sebagai bagiannya. <sup>8</sup> Imam yang mempersembahkan kurban bakaran seseorang juga harus mendapat bagian kulit dari kurban bakaran itu. <sup>9</sup> Demikian juga, setiap kurban sajian yang dipanggang di atas tungku, yang dimasak menggunakan panci atau yang menggunakan wajan harus menjadi milik imam yang mempersembahkannya. <sup>10</sup> Semua kurban sajian baik yang diolesi dengan minyak ataupun yang tidak diolesi harus menjadi milik anak-anak Harun. Semuanya akan mendapat bagian yang sama dari makanan itu.”

### Kurban Persekutuan

<sup>11</sup> “Inilah peraturan tentang kurban pendamaian yang harus dipersembahkan kepada TUHAN: <sup>12</sup> Jika seseorang mempersembahkan kurban pendamaian sebagai ucapan syukur, maka bersama kurban ucapan syukur itu ia harus mempersembahkan roti tidak beragi yang diolah dengan minyak, hosti yang diolesi minyak, dan kue yang terbuat dari tepung halus yang diolah dengan minyak. <sup>13</sup> Bersama persembahan kurban pendamaian ucapan syukurnya, orang itu harus mempersembahkan kue yang beragi. <sup>14</sup> Ia harus mengambil sebuah kue dari setiap persembahan itu sebagai pemberian kepada TUHAN. Itu akan menjadi milik imam yang memercikkan darah kurban pendamaian. <sup>15</sup> Daging dari kurban pendamaian ucapan syukur harus dimakan pada hari itu juga. Ia tidak boleh menyisakannya sampai pagi hari.

<sup>16</sup> Akan tetapi, jika kurban pendamaian itu dipersembahkan sebagai pemenuhan janji atau sebagai persembahan sukarela, maka persembahan itu

harus dimakan pada hari itu juga. Jika ada sisa, ia boleh memakannya keesokan harinya. <sup>17</sup> Jika masih ada daging dari kurban itu yang tersisa sampai hari ketiga, harus dibakar di dalam api. <sup>18</sup> Jika seseorang memakan daging kurban itu pada hari ketiga, Tuhan tidak akan menerima orang yang mempersembahkan kurban itu. Dan, kurban itu tidak akan memberi manfaat apa pun bagi yang mempersembahkannya. Kurban itu telah tercemar. Dan, orang yang memakan daging itu akan menanggung kesalahannya sendiri.

<sup>19</sup> Juga, daging yang menyentuh segala sesuatu yang najis tidak boleh dimakan. Itu harus dibakar. Setiap orang yang tahir boleh memakan daging itu. <sup>20</sup> Akan tetapi, orang najis yang memakan daging kurban pendamaian yang dipersembahkan kepada TUHAN harus dipisahkan dari umat.

<sup>21</sup> Jika seseorang menyentuh sesuatu yang najis, baik yang berasal dari manusia, hewan, ataupun segala sesuatu yang najis, dan ia memakan daging kurban pendamaian yang dipersembahkan kepada TUHAN, orang itu harus dipisahkan dari umat.”

<sup>22</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>23</sup> “Katakanlah kepada bangsa Israel: Jangan makan lemak apa pun dari sapi, domba, atau kambing. <sup>24</sup> Juga, jangan makan lemak bangkai binatang apa pun atau lemak binatang yang mati dimangsa hewan buas. Lemak itu boleh digunakan untuk hal lain, tetapi tidak boleh dimakan. <sup>25</sup> Siapa pun yang memakan lemak dari hewan yang dipersembahkan sebagai pemberian kepada TUHAN harus dipisahkan dari umatnya.

<sup>26</sup> Di mana pun kamu tinggal, kamu tidak boleh memakan darah, baik darah unggas ataupun darah binatang lain. <sup>27</sup> Siapa pun yang memakan darah harus dipisahkan dari umatnya.”

### Peraturan untuk Persembahan kepada Allah

<sup>28</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>29</sup> “Katakanlah kepada Bangsa Israel: Setiap orang yang mempersembahkan kurban pendamaian kepada TUHAN harus membawa sendiri persembahannya kepada TUHAN. <sup>30</sup> Ia sendiri harus membawa lemak dan dada dari binatang itu kepada imam. Lalu, imam akan mempersembahkan dada binatang itu sebagai persembahan unjukan kepada TUHAN. <sup>31</sup> Imam akan membakar lemak itu di atas mezbah, tetapi dada binatang itu akan menjadi milik Harun dan anak-anaknya. <sup>32</sup> Kamu juga harus memberikan paha kanan kurban pendamaian kepada imam sebagai pemberian dari kurban pendamaian. <sup>33</sup> Paha kanan itu akan menjadi milik salah satu anak Harun yang mempersembahkan darah dan lemak kurban pendamaian itu. <sup>34</sup> Aku telah menerima dada dari persembahan unjukan dan paha kanan dari kurban pendamaian yang dipersembahkan umat Israel. Dan, Aku telah memberikan itu kepada Imam Harun dan anak-anaknya, sebagai hak mereka atas kurban pendamaian umat Israel untuk selama-lamanya.”

<sup>35</sup> Itulah bagian Harun dan anak-anaknya dari semua kurban bakaran yang dipersembahkan kepada TUHAN. Setiap kali mereka melayani sebagai imam bagi TUHAN, mereka menerima bagian tersebut dari persembahan itu. <sup>36</sup> Itulah perintah TUHAN kepada umat Israel tentang apa yang harus diberikan kepada Harun dan anak-anaknya sejak mereka disahkan menjadi imam. Bagian itu akan menjadi hak mereka selamanya, dari generasi ke generasi.”

<sup>37</sup> Itulah peraturan tentang kurban bakaran, kurban sajian, kurban penghapus dosa, kurban penghapus salah, kurban pendamaian, dan kurban pengesahan imam. <sup>38</sup> TUHAN memberikan peraturan-peraturan ini kepada Musa di atas Gunung Sinai ketika Ia memerintahkan Bangsa Israel untuk membawa persembahan kepada Tuhan di padang belantara Sinai.

**8** •1 Musa menahbiskan Harun dan anak-anaknya.

•14 Korban penghapus dosa mereka.

•18 Korban bakaran mereka.

•22 Domba persembahan penahbisan.

•31 Tempat dan waktu penahbisan mereka.

### Musa Mengurapi Para Imam

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Bawalah Harun dan anak-anaknya, serta ambil pakaian, minyak urapan, sapi jantan untuk kurban penghapus dosa, dua domba jantan, dan sekeranjang roti tidak beragi. <sup>3</sup> Kumpulkanlah seluruh umat Israel di pintu masuk Kemah Pertemuan.”

<sup>4</sup> Musa melakukan yang diperintahkan TUHAN kepadanya. Maka, seluruh umat berkumpul di pintu masuk Kemah Pertemuan. <sup>5</sup> Kemudian, Musa berkata kepada mereka, “Inilah perintah TUHAN yang harus dilakukan.”

<sup>6</sup> Musa meminta Harun dan anak-anaknya ke depan dan ia membasuh mereka dengan air. <sup>7</sup> Musa memakaikan pakaian putih kepada Harun dan mengikatkan ikat pinggang kain kepadanya. Selanjutnya, ia memakaikan jubah dan baju efod kepada Harun dan mengikatkan ikat pinggang baju efod kepadanya. <sup>8</sup> Ia juga memakaikan tutup dada kepada Harun. Ia memasukkan Urim dan Tumim ke dalam tutup dada. <sup>9</sup> Ia memakaikan serban ke kepala Harun dan menaruh hiasan emas pada bagian depan serban itu. Hiasan emas itu berupa mahkota kudus seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>10</sup> Kemudian, Musa mengambil minyak urapan dan mengurapi Kemah Suci beserta semua benda yang ada di dalamnya. Dengan begitu Musa menguduskan semuanya itu. <sup>11</sup> Ia memercikkan sebagian minyak urapan pada mezbah sebanyak tujuh kali. Ia mengurapi mezbah dan semua perlengkapannya, bejana membasuh dan penyangganya untuk menguduskannya. <sup>12</sup> Lalu, ia menyiramkan sebagian dari minyak urapan ke kepala Harun dan mengurapinya untuk menguduskannya. <sup>13</sup> Selanjutnya, Musa membawa anak-anak Harun ke depan. Ia memakaikan

pakaian putih, memasang ikat pinggang kain, dan memasang serban ke kepala mereka. Ia melakukan semuanya tepat seperti yang telah TUHAN perintahkan.

<sup>14</sup> Kemudian, Musa membawa keluar sapi jantan kurban penghapus dosa. Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke atas kepala sapi itu. <sup>15</sup> Kemudian, Musa menyembelih sapi itu dan mengambil darahnya. Ia mencelupkan jarinya ke dalam darah dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mezbah serta menguduskan mezbah. Musa menumpahkan sisa darah yang ada ke bagian bawah mezbah. Dengan demikian, ia menguduskan dan mengadakan pendamaian untuk mezbah itu. <sup>16</sup> Musa mengambil semua lemak yang ada pada isi perut, cuping hati, dan kedua ginjal beserta lemaknya. Ia membakar semua itu di atas mezbah. <sup>17</sup> Namun, Musa membawa kulit, daging, dan kotoran sapi itu ke luar perkemahan dan membakarnya di sana. Ia melakukan semuanya tepat seperti yang TUHAN perintahkan.

<sup>18</sup> Kemudian, Musa membawa domba jantan kurban bakaran. Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke kepala domba itu. <sup>19</sup> Lalu, Musa menyembelih domba itu dan memercikkan darahnya ke sekeliling mezbah. <sup>20</sup> Ia memotong-motong domba itu dan mempersembahkan kepala, lemak, dan bagian-bagian lainnya sebagai kurban bakaran. <sup>21</sup> Setelah membersihkan isi perut dan paha domba itu dengan air, Musa mempersembahkan seluruh bagian domba itu sebagai kurban bakaran di atas mezbah. Itulah kurban bakaran yang harum baunya; itulah kurban bakaran bagi TUHAN seperti yang Ia perintahkan kepada Musa.

<sup>22</sup> Kemudian, Musa membawa domba jantan yang lain, yaitu domba jantan pengesahan. Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke kepala domba itu. <sup>23</sup> Musa menyembelih domba itu. Ia mengoleskan darahnya ke cuping telinga kanan, ibu jari tangan, dan pada ibu jari kaki kanan Harun. <sup>24</sup> Musa menyuruh anak-anak Harun mendekat dan ia mengoleskan darah domba itu ke cuping telinga kanan, ibu jari tangan kanan, dan ibu jari kaki kanan mereka. Sisa darah yang ada disiramkan Musa ke sekeliling mezbah. <sup>25</sup> Ia mengambil semua lemak domba itu, baik lemak di bagian ekor maupun di bagian isi perut. Ia juga mengambil cuping hati, kedua ginjal beserta lemaknya, dan paha kanan domba itu. <sup>26</sup> Dari keranjang roti tidak beragi ditaruh di hadapan TUHAN, Musa mengambil sepotong roti tidak beragi, kue tidak beragi yang diolah dengan minyak, dan sepotong roti yang tidak beragi. Ia meletakkan potongan-potongan roti itu di atas lemak dan di atas paha kanan domba itu. <sup>27</sup> Kemudian, ia meletakkan semua itu ke tangan Harun dan anak-anaknya dan mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN. <sup>28</sup> Lalu, Musa mengambilnya kembali dari tangan Harun dan anak-anaknya dan membakarnya di atas

mezbah bersama dengan kurban bakaran. Itulah kurban pengesahan yang harum baunya; yaitu kurban bakaran bagi TUHAN. <sup>29</sup> Musa juga mengambil dada domba itu dan mempersembhkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN. Itulah yang menjadi bagian Musa dari domba jantan pengesahan, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>30</sup> Musa mengambil sebagian minyak urapan dan sebagian darah yang ada di atas mezbah. Ia memercikkannya pada Harun dan pakaiannya serta pada anak-anak Harun dan pakaian mereka. Dengan demikian, ia menguduskan Harun dan pakaiannya serta anak-anaknya, dan pakaian mereka.

<sup>31</sup> Kemudian, Musa berkata kepada Harun dan anak-anaknya, "Rebuslah daging domba itu di pintu Kemah Pertemuan. Makanlah itu di sana bersama dengan roti yang ada di dalam keranjang kurban pengesahan, seperti yang telah kuperintahkan dengan berkata, 'Harun dan anak-anaknya harus memakannya'." <sup>32</sup> Jika ada daging atau roti yang tersisa, bakarlah itu. <sup>33</sup> Kalian tidak boleh meninggalkan pintu Kemah Pertemuan selama 7 hari sampai hari pengesahan kalian dilaksanakan. Hari pengesahan itu akan berlangsung selama 7 hari. <sup>34</sup> Semua yang kita lakukan hari ini adalah perintah TUHAN untuk pengampunan dosa kalian. <sup>35</sup> Kalian harus selalu berada di pintu masuk Kemah Pertemuan siang dan malam selama 7 hari. Kalian harus melakukan kewajiban kalian kepada TUHAN sehingga kalian tidak akan mati. Karena, itulah yang diperintahkan TUHAN kepadaku"

<sup>36</sup> Jadi, Harun dan anak-anaknya melakukan semua perintah yang disampaikan TUHAN melalui Musa.

**9** \*1 Persembahan korban pertama Harun, untuk dirinya sendiri, dan untuk umat.

•8 Korban penghapus dosa,

•12 dan kurban bakaran untuk dirinya sendiri.

•15 Persembahan kurban untuk bangsa itu.

•23 Musa dan Harun memberkati bangsa itu.

•24 Api turun dari TUHAN, di atas mezbah.

### Allah Menerima Para Imam

<sup>1</sup> Pada hari kedelapan, Musa memanggil Harun dan anak-anaknya serta tua-tua Israel. <sup>2</sup> Ia berkata kepada Harun, "Ambillah seekor anak sapi jantan untuk kurban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran. Keduanya haruslah tidak bercacat. Persembahkanlah itu di hadapan TUHAN.

<sup>3</sup> Katakanlah kepada Bangsa Israel, 'Ambillah seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa; seekor anak sapi jantan dan seekor domba yang berumur setahun untuk kurban bakaran. Semua hewan kurban itu tidak boleh bercacat. <sup>4</sup> Ambillah seekor lembu dan seekor domba jantan untuk kurban pendamaian; dan persembahkan sajian yang diolah dengan minyak

untuk dipersembahkan kepada TUHAN. Sebab, hari ini TUHAN akan menampakkan diri kepada kalian."

<sup>5</sup> Maka, bangsa itu membawa semua persembahan yang disampaikan Musa ke depan Kemah Pertemuan. Seluruh umat datang mendekati dan berdiri di hadapan TUHAN. <sup>6</sup> Musa berkata, "Inilah yang diperintahkan TUHAN untuk kamu lakukan supaya kemuliaan TUHAN tampak kepadamu."

<sup>7</sup> Kemudian, Musa berkata kepada Harun, "Mendekatlah ke mezbah dan persembahkanlah kurban penghapus dosa dan kurban bakaranmu, untuk mengadakan pengampunan dosa bagi dirimu sendiri dan bagi bangsa ini. Dengan begitu, kamu mengadakan pengampunan dosa bagi bangsa ini seperti yang diperintahkan TUHAN."

<sup>8</sup> Jadi, Harun mendekati ke mezbah dan menyembelih anak sapi kurban penghapus dosa untuk dirinya sendiri. <sup>9</sup> Anak-anak Harun membawa darah anak sapi itu kepadanya. Harun mencelupkan jarinya ke dalam darah dan mengoleskannya ke tanduk-tanduk mezbah. Ia menyiramkan sisa darah itu ke bagian bawah mezbah. <sup>10</sup> Ia mengambil lemak, ginjal, dan cuping hati kurban penebus dosa itu dan membakarnya di atas mezbah, seperti yang diperintah TUHAN kepada Musa. <sup>11</sup> Namun, kulit dan daging kurban itu dibakar di luar perkemahan.

<sup>12</sup> Berikutnya, Harun menyembelih hewan kurban bakaran. Anak-anaknya membawa darah hewan itu kepadanya, dan ia memercikkannya ke sekeliling mezbah. <sup>13</sup> Anak-anak Harun memberikan potongan-potongan daging dan kepala dari kurban bakaran itu kepada Harun. Harun membakarnya di atas mezbah. <sup>14</sup> Ia mencuci isi perut dan kaki hewan itu serta membakarnya di atas mezbah bersama kurban bakaran.

<sup>15</sup> Kemudian, Harun membawa persembahan umat Israel. Ia mengambil kambing kurban penghapus dosa untuk umat Israel, menyembelihnya, dan mempersembhkannya sebagai kurban penghapus dosa, seperti kurban sebelumnya. <sup>16</sup> Ia juga membawa kurban bakaran dan mempersembhkannya menurut peraturan. <sup>17</sup> Lalu, Harun membawa kurban sajian. Ia mengambil seenggam dari kurban sajian itu dan membakarnya di atas mezbah, di samping kurban bakaran yang dipersembahkan pada pagi hari.

<sup>18</sup> Harun juga menyembelih lembu dan domba jantan, yaitu kurban pendamaian bagi Bangsa Israel. Anak-anaknya memberikan darah kurban itu kepadanya, dan ia memercikkannya ke sekeliling mezbah. <sup>19</sup> Anak-anak Harun mengambil bagian-bagian lemak lembu dan domba jantan itu, yaitu lemak pada ekornya, lemak yang menutupi isi perutnya, juga kedua ginjal dan cuping hati. <sup>20</sup> Mereka meletakkan semua lemak itu di atas dada hewan kurban pendamaian dan Harun membakarnya di atas mezbah. <sup>21</sup> Namun, dada dan paha kanan kurban itu

dipersembahkan Harun sebagai persembahkan unjukan di hadapan TUHAN, seperti yang diperintahkan Musa.

<sup>22</sup> Kemudian, Harun mengangkat tangannya ke arah umat dan memberkati mereka. Setelah selesai mempersembahkan kurban penghapus dosa, kurban bakaran, dan kurban pendamaian, Harun turun dari mezbah.

<sup>23</sup> Lalu, Musa dan Harun masuk ke Kemah Pertemuan. Setiap kali mereka keluar dan memberkati umat, kemuliaan TUHAN tampak kepada seluruh umat.

<sup>24</sup> Api keluar dari hadapan TUHAN dan membakar habis kurban bakaran dan semua lemak di atas mezbah. Ketika seluruh umat melihatnya, mereka bersorak-sorai dan sujud menyembah.

**10** *•1 Nadab dan Abihu, karena mempersembahkan api yang asing, menjadi hangus oleh api.*

*•6 Harun dan anak-anaknya dilarang berduka atas mereka.*

*•8 Para imam dilarang minum anggur jika mereka akan masuk ke dalam Kemah Suci.*

*•12 Aturan tentang makan bagian yang kudus.*

*•16 Pembelaan Harun atas kesalahan yang terjadi.*

### Allah Membinasakan Nadab dan Abihu

<sup>1</sup> Suatu ketika, anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, mengambil piring pembakaran, menyalakan api ke atasnya, dan menaburkan kemenyan ke dalam api itu. Mereka mempersembahkan api itu ke hadapan TUHAN, namun api itu bukan berasal dari api yang diperintahkan TUHAN kepada mereka. <sup>2</sup> Maka, keluarlah api dari hadapan TUHAN dan membakar keduanya sehingga mereka mati di situ, di hadapan TUHAN.

<sup>3</sup> Lalu, Musa berkata kepada Harun, “Inilah yang dikatakan TUHAN,

‘Semua orang yang mendekat kepada-Ku harus menghormati kekudusan-Ku.

Di hadapan seluruh umat ini Aku harus dimuliakan.’”

Jadi, Harun tidak mengatakan apa pun tentang kematian anak-anaknya.

<sup>4</sup> Paman Musa, Uziel, mempunyai dua anak. Mereka adalah Misael dan Elsafan. Musa berkata kepada mereka, “Datang dan angkatlah jenazah saudara sepupumu itu dan bawalah mereka dari tempat yang kudus ini ke luar perkemahan.”

<sup>5</sup> Jadi, Misael dan Elsafan mematuhi Musa. Mereka membawa jenazah Nadab dan Abihu yang masih mengenakan pakaian putih imam ke luar perkemahan.

<sup>6</sup> Kemudian, Musa berkata kepada Harun dan anak-anaknya, Eleazar dan Itamar, “Jangan tunjukkan kesedihanmu! Jangan robek pakaianmu atau kusutkan rambutmu! Jika tidak, kalian akan mati dan TUHAN akan murka terhadap seluruh umat Israel. Akan tetapi, biarlah saudara-saudaramu, seluruh Israel,

menangisi mereka yang dibakar TUHAN dengan api.

<sup>7</sup> Bahkan, kalian tidak boleh meninggalkan pintu Kemah Pertemuan, atau kalian akan mati. Sebab, minyak urapan TUHAN masih ada pada kalian.” Maka, Harun, Eleazar, dan Itamar mematuhi Musa.

<sup>8</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Harun, <sup>9</sup> “Jika kamu memasuki Kemah Pertemuan, kamu dan anak-anakmu tidak boleh minum anggur atau minuman keras. Jika tidak demikian, kalian akan mati. Ini merupakan peraturan yang berlaku selamanya dari generasi ke generasi. <sup>10</sup> Kamu harus dapat membedakan antara yang kudus dan yang tidak kudus, antara yang tahir dan yang najis. <sup>11</sup> Kamu harus dapat mengajarkan kepada umat Israel tentang semua hukum yang telah TUHAN berikan kepada mereka melalui Musa.”

<sup>12</sup> Musa berkata kepada Harun kedua anaknya yang masih hidup, Eleazar dan Itamar, “Ambilah kurban sajian yang masih tersisa dari semua kurban bakaran TUHAN, makanlah makanan yang tidak beragi di samping mezbah, itu merupakan bagian yang mahakudus. <sup>13</sup> Itulah yang menjadi bagianmu dan anak-anakmu dari semua kurban bakaran bagi TUHAN, seperti yang telah Aku perintahkan. Makanlah itu di tempat yang kudus.

<sup>14</sup> Namun, dada kurban unjukan dan paha kurban pemberian harus kamu makan di tempat yang bersih. Kamu boleh memakannya bersama anak-anakmu laki-laki dan perempuan. Sebab, bagian itu telah diberikan kepadamu dan kepada anak-anakmu laki-laki sebagai hak dari semua kurban pendamaian umat Israel yang diberikan kepada Allah. <sup>15</sup> Paha kurban pemberian dan dada kurban unjukan harus dibawa bersama lemak kurban bakaran, untuk dipersembahkan sebagai kurban unjukan di hadapan TUHAN. Itu akan menjadi hakmu dan anak-anakmu untuk selamanya, seperti yang diperintahkan TUHAN.”

<sup>16</sup> Kemudian, Musa mencari-cari kambing jantan kurban penghapus dosa, tetapi ternyata kambing itu telah habis dibakar. Musa menjadi sangat marah pada Eleazar dan Itamar, anak-anak Harun yang lain. Musa berkata, <sup>17</sup> “Mengapa kalian tidak memakan kurban penghapus dosa itu di tempat yang kudus? Daging itu mahakudus! TUHAN telah memberikannya kepadamu untuk membawa kesalahan umat—untuk mengadakan pendamaian bagi mereka di hadapan TUHAN. <sup>18</sup> Lihat ini, darah kambing itu tidak kalian bawa masuk ke Ruang Kudus. Kalian seharusnya memakannya di Ruang Kudus, seperti yang telah kuperintahkan!”

<sup>19</sup> Akan tetapi, Harun berkata kepada Musa, “Hari ini mereka mempersembahkan kurban penghapus dosa dan kurban bakaran mereka di hadapan TUHAN. Jika hal semacam ini terjadi padaku, apakah baik menurut TUHAN jika aku memakan daging kurban penghapus dosa hari ini?”

<sup>20</sup> Setelah mendengarnya, Musa menganggap itu sebagai pendapat yang baik.

**11** •1 Binatang apa saja yang boleh;  
•4 dan binatang apa saja yang tidak boleh dimakan.

•9 Ikan apa saja.

•13 Burung apa saja.

•29 Binatang merayap dan berkeriapan yang haram.

### Peraturan tentang Makan Daging

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,  
<sup>2</sup> “Katakanlah kepada Bangsa Israel: ‘Inilah hewan-hewan yang boleh kamu makan dari semua jenis binatang yang ada di bumi: <sup>3</sup> Binatang yang berkuku belah, yaitu yang kukunya benar-benar terbelah, dan hewan memamah biak boleh kamu makan.

<sup>4</sup> Namun, dari binatang yang berkuku belah dan memamah biak, inilah yang tidak boleh kamu makan, yaitu unta. Sebab, meskipun unta memamah biak, tetapi unta tidak berkuku belah. Itu haram bagimu. <sup>5</sup> Kancil juga tidak boleh kamu makan. Sebab, meskipun itu memamah biak, namun itu tidak berkuku belah. Itu haram bagimu. <sup>6</sup> Kelinci juga tidak boleh dimakan. Sebab, meskipun kelinci memamah biak, tetapi itu tidak berkuku belah. Itu haram bagimu.

<sup>7</sup> Hewan lain yang tidak boleh kamu makan yaitu babi. Sebab, meskipun babi berkuku belah, yaitu kukunya benar-benar terbelah, tetapi babi bukan hewan memamah biak. Itu haram bagimu. <sup>8</sup> Jangan memakan daging hewan-hewan ini, bahkan jangan menyentuh bangkainya! Itu haram bagimu.

### Peraturan tentang Binatang Laut

<sup>9</sup> Inilah yang boleh kamu makan dari semua yang hidup di air: semua yang bersisik dan bersirip boleh kamu makan, baik yang hidup di laut maupun yang di sungai. <sup>10</sup> Akan tetapi, semua yang tidak bersisik dan tidak bersirip, yang hidup di laut atau di sungai, jangan kaumakan. Semua binatang itu merupakan keijjikan bagimu. Ini tidak akan berubah. Jadi jangan makan daging dari apa pun yang seperti itu. Bahkan jangan sentuh bangkainya! <sup>11</sup> Binatang itu haruslah menjadi keijjikan bagimu. Kamu tidak boleh memakan dagingnya, bahkan kamu harus menghindari bangkainya. <sup>12</sup> Semua yang hidup di air yang tidak bersisik ataupun bersirip adalah keijjikan bagimu.

### Burung yang Tidak Boleh Dimakan

<sup>13</sup> Inilah burung-burung yang harus kamu hindari dan tidak boleh kamu makan dagingnya karena itu adalah keijjikan, yaitu elang, burung pemakan bangkai, elang laut, <sup>14</sup> burung layang-layang, dan semua jenis alap-alap, <sup>15</sup> semua jenis gagak, <sup>16</sup> burung unta, burung hantu, camar, dan semua jenis elang, <sup>17</sup> burung pungguk, burung dendang air, dan burung hantu besar, <sup>18</sup> burung hantu putih, burung pelikan, burung ering, <sup>19</sup> burung ranggung, semua jenis bangau, dan kelelawar.

### Peraturan tentang Memakan Serangga

<sup>20</sup> Semua serangga yang bersayap dan merayap dengan keempat kakinya adalah keijjikan bagimu. <sup>21</sup> Inilah serangga bersayap yang berjalan dengan keempat kakinya yang boleh kamu makan: Semua jenis serangga yang mempunyai paha untuk melompat di tanah boleh kamu makan. <sup>22</sup> Di antara semua serangga itu, inilah yang boleh kamu makan, yaitu semua jenis belalang, belalang pelahap dan semua jenisnya, gangkrik dan semua jenisnya, dan semua jenis belalang padi.

<sup>23</sup> Akan tetapi, hindarilah semua jenis serangga bersayap lain yang berkaki empat. <sup>24</sup> Serangga inilah yang dapat membuatmu najis. Jika kamu menyentuh bangkainya, kamu akan menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>25</sup> Jika seseorang mengambil salah satu bangkai serangga itu, ia harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.”

### Beberapa Peraturan lagi tentang Hewan

<sup>26</sup> Semua binatang yang berkuku belah, tetapi kukunya tidak benar-benar terbelah, dan yang tidak memamah biak, haram bagimu. Setiap orang yang menyentuh binatang itu menjadi najis. <sup>27</sup> Juga, semua binatang yang berjalan dengan keempat kakinya yang bercakar haram bagimu. Setiap orang yang menyentuh bangkai binatang itu menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>28</sup> Setiap orang yang mengambil bangkai binatang itu harus mencuci pakaiannya dan menjadi najis sampai matahari terbenam. Semua binatang itu haram bagimu.

### Peraturan tentang Binatang Merayap

<sup>29</sup> Inilah binatang yang haram bagimu di antara semua binatang yang merayap dan berkeriapan di bumi: tikus celurut, tikus, semua jenis kadal besar, <sup>30</sup> tokek, biawak, kadal, siput, dan bunglon. <sup>31</sup> Itulah binatang mengeriap yang haram bagimu. Setiap orang yang menyentuh bangkai binatang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

### Peraturan tentang Binatang Najis

<sup>32</sup> “Jika bangkai binatang itu jatuh ke atas sesuatu, baik itu barang dari kayu, pakaian, kulit, kain kabung, atau perkakas apa pun yang digunakan, maka barang itu harus dicuci. Barang itu menjadi najis sampai matahari terbenam. Setelah matahari terbenam, barang itu menjadi tahir kembali. <sup>33</sup> Jika bangkai salah satu binatang najis itu jatuh ke tembikar, seluruh isinya akan menjadi najis. Dan, kamu harus memecahkan tembikar itu. <sup>34</sup> Jika air dari tembikar yang najis itu mengalir dan kena pada makanan, makanan itu menjadi najis. Minuman apa pun yang terdapat di dalam periuk yang najis akan menjadi najis. <sup>35</sup> Jika ada bagian dari bangkai binatang yang najis jatuh ke atas sesuatu, maka sesuatu itu

menjadi najis. Jika itu adalah kompor dari tanah atau alat pemanggang, maka itu harus dipecahkan. Benda-benda itu akan tetap najis bagimu.

<sup>36</sup> Akan tetapi, mata air atau sumur yang menampung air akan tetap tahir meskipun orang yang menyentuh bangkai binatang itu tetap menjadi najis.

<sup>37</sup> Jika bagian dari bangkai binatang najis itu jatuh ke atas benih yang akan ditanam, benih itu tetap tahir.

<sup>38</sup> Akan tetapi, jika kamu menyiram air ke atas benih dan bagian dari bangkai binatang najis itu jatuh ke atasnya, benih itu najis bagimu.

<sup>39</sup> Juga, jika binatang yang menjadi makananmu mati, orang yang menyentuh bangkainya menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>40</sup> Orang yang makan daging dari bangkai binatang itu harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam. Jika seseorang mengambil bangkai itu, ia harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>41</sup> Semua binatang yang merayap yang berkeriapan di tanah adalah kejiikan bagimu. Itu tidak boleh kamu makan. <sup>42</sup> Semua binatang yang berjalan dengan perutnya, yang berjalan dengan keempat kakinya, atau yang mempunyai banyak kaki tidak boleh kamu makan. Sebab, semua binatang itu adalah kejiikan bagimu, sama seperti semua binatang yang merayap dan berkeriapan di tanah tadi. <sup>43</sup> Jangan menajiskan dirimu sendiri dengan binatang yang merayap dan berkeriapan di tanah. Janganlah menajiskan dirimu dengan semua binatang itu sehingga kalian menjadi najis. <sup>44</sup> Akulah TUHAN, Allahmu. Sucikan dirimu sehingga kamu menjadi kudus sebab Aku ini kudus. Janganlah menajiskan jiwamu dengan semua binatang yang merayap dan mengeriapi di tanah. <sup>45</sup> Sebab, Akulah TUHAN yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir, untuk menjadi Allahmu. Jadi, kamu harus kudus sebab Aku ini kudus.

<sup>46</sup> Itulah peraturan tentang binatang, burung, dan makhluk hidup yang di air, dan semua binatang yang merayap di tanah. <sup>47</sup> Peraturan-peraturan itu untuk membedakan yang najis dan yang tahir, antara makhluk yang boleh dan tidak boleh dimakan.”

**12**

<sup>1</sup> *Pentahiran wanita sesudah melahirkan anak.*

<sup>6</sup> *Korban-korban untuk pentahirannya.*

### Peraturan tentang Ibu yang Melahirkan

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Katakan kepada Bangsa Israel:

‘Apabila seorang perempuan melahirkan anak laki-laki, ia akan najis selama 7 hari, sama seperti saat ia menstruasi. <sup>3</sup> Bayi laki-laki itu harus disunat pada hari kedelapan. <sup>4</sup> Perempuan itu harus tetap ada dalam penyucian dari nifasnya selama 33 hari. Ia tidak boleh menyentuh sesuatu yang kudus ataupun masuk ke tempat kudus, sampai hari penyuciannya berakhir. <sup>5</sup> Akan tetapi, jika ia melahirkan seorang bayi

perempuan, ia menjadi najis selama 2 minggu, sama seperti saat ia menstruasi. Dan, ia harus tetap ada dalam masa penyucian dari nifasnya selama 66 hari.

<sup>6</sup> Setelah masa penyuciannya selesai, baik ia melahirkan anak laki-laki ataupun perempuan, si ibu harus membawa persembahan kepada imam di pintu Kemah Pertemuan. Persembahan itu haruslah domba berumur setahun sebagai kurban bakaran dan seekor merpati muda atau burung tekukur sebagai kurban penghapus dosa. <sup>7</sup> Imam harus mempersembahkan persembahan itu di hadapan TUHAN dan mengadakan penebusan dosa bagi perempuan itu. Dengan begitu, perempuan itu telah ditahirkan dari nifasnya. Itulah peraturan tentang perempuan yang melahirkan, baik anak laki-laki maupun anak perempuan. <sup>8</sup> Jika perempuan itu tidak mampu memberikan domba, ia boleh mempersembahkan dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda. Yang seekor untuk kurban bakaran dan yang seekor untuk kurban penghapus dosa. Imam harus mengadakan penebusan dosa untuk perempuan itu sehingga ia menjadi tahir.”

**13**

<sup>•1</sup> *Aturan dan tanda yang menjadi panduan bagi imam dalam menentukan penyakit kusta.*

### Peraturan tentang Penyakit Kulit

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>2</sup> “Jika kulit seseorang bengkak, terkena bintil-bintil, atau terdapat bercak-bercak putih, yang mungkin akan menjadi penyakit kusta, orang itu harus dibawa menghadap Imam Harun atau anak-anaknya yang menjabat sebagai imam. <sup>3</sup> Imam harus memeriksa luka pada kulit orang itu. Jika rambut pada bagian kulit yang terinfeksi menjadi putih dan tampak lebih dalam dari kulitnya, itu adalah penyakit kusta. Bila imam telah selesai memeriksa orang itu, ia harus menyatakan bahwa orang itu najis.

<sup>4</sup> Jika bercak putih pada kulit orang itu tidak terlihat lebih dalam dari kulitnya, dan rambut pada bagian kulit itu tidak berubah menjadi putih, imam harus mengasingkan orang itu selama 7 hari. <sup>5</sup> Pada hari ketujuh, imam harus memeriksa orang itu lagi. Jika imam melihat bahwa infeksi kulit itu tidak berubah dan tidak menyebar, orang itu harus asingkan lagi selama 7 hari. <sup>6</sup> Tujuh hari kemudian, imam harus memeriksanya lagi. Jika infeksi itu telah hilang dan tidak menyebar, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir. Luka itu hanyalah penyakit kuli bisa. Orang itu harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi tahir.

<sup>7</sup> Namun, jika infeksi kulit itu meluas ke bagian kulit yang lain sesudah orang itu menunjukkan dirinya kepada imam untuk dinyatakan tahir, ia harus kembali lagi kepada imam. <sup>8</sup> Imam harus memeriksanya dan jika infeksi kulit itu telah menyebar pada kulitnya, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta.

<sup>9</sup> Jika seseorang terserang penyakit kusta, ia harus dibawa kepada imam. <sup>10</sup> Imam harus memeriksa

orang itu. Jika ada suatu bengkak berwarna putih pada kulitnya dan rambut pada bagian kulit itu menjadi putih, serta pada bagian itu terlihat dagingnya, <sup>11</sup> itu adalah penyakit kusta yang kronis pada kulit orang itu. Imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Imam tidak perlu mengasingkannya karena ia sudah tahu bahwa orang itu najis.

<sup>12</sup> Jika kusta itu telah menyebar hingga menutupi seluruh tubuh, dari kepala sampai kaki orang itu, sejauh yang dapat dilihat oleh imam, <sup>13</sup> maka imam harus memeriksa apakah kusta itu telah menyebar ke seluruh tubuh orang itu. Jika seluruh tubuh orang itu telah menjadi putih karena penyakit itu, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir. <sup>14</sup> Namun, jika ada bagian kulit yang sampai terlihat dagingnya, orang itu najis. <sup>15</sup> Bila imam mengetahui bagian kulit yang terlihat dagingnya, ia harus menyatakan bahwa orang itu najis. Daging yang terlihat itu najis. Itulah penyakit kusta.

<sup>16</sup> Jika kulit yang terlihat dagingnya itu berubah menjadi putih, orang itu harus menemui imam.

<sup>17</sup> Imam harus memeriksanya. Jika kulit itu menjadi putih, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.

<sup>18</sup> Jika pada kulit seseorang timbul bisul dan telah sembuh, <sup>19</sup> kemudian pada bekas bisul itu timbul bengkak berwarna putih atau bercak putih kemerah-merahan, itu harus ditunjukkan kepada imam. <sup>20</sup> Imam harus memeriksa apakah bercak itu tampak lebih dalam dari kulit atau tidak, apakah rambut pada bagian itu menjadi putih atau tidak, jika itu adalah gejala kusta, maka imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta yang muncul dari dalam bisul. <sup>21</sup> Namun, jika imam memeriksanya dan itu tidak lebih dalam dari kulit, rambut pada bagian itu tidak menjadi putih, dan bahkan memudar, imam harus mengasingkan orang itu selama 7 hari. <sup>22</sup> Jika bercak itu menyebar ke kulit, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis; itu adalah infeksi. <sup>23</sup> Namun, jika bercak putih itu tetap pada tempatnya dan tidak menyebar, itu hanyalah bekas dari bisul lama. Imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.

<sup>24</sup> Jika Seseorang mengalami luka bakar pada kulitnya dan daging pada luka bakar itu menjadi putih atau putih kemerah-merahan, <sup>25</sup> maka imam harus memeriksanya. Jika rambut pada bagian itu menjadi putih dan bercak itu terlihat lebih dalam daripada kulit, maka itu adalah penyakit kusta yang muncul dari luka bakar tadi. Maka, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta. <sup>26</sup> Namun, jika setelah diperiksa ternyata tidak ada rambut putih pada bercak dan tidak terlihat lebih dalam daripada kulit, bahkan memudar, imam harus mengasingkan orang itu selama 7 hari. <sup>27</sup> Pada hari yang ketujuh, imam harus memeriksa orang itu lagi. Jika bercak itu menyebar pada kulit, imam harus menyatakan bahwa

orang itu najis. Itu adalah penyakit kusta. <sup>28</sup> Akan tetapi, jika bercak itu tidak menyebar di kulit, bahkan telah memudar, itu hanyalah bekas luka bakar. Imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.

<sup>29</sup> Jika seseorang terinfeksi pada kulit kepala atau pada dagunya, <sup>30</sup> imam harus memeriksa infeksi tersebut. Jika infeksi itu terlihat lebih dalam daripada kulit, dan rambut pada bagian itu menjadi tipis dan kekuning-kuningan, imam harus menyatakan bahwa orang itu najis. Itu adalah kudis, penyakit kusta pada kepala atau dagu. <sup>31</sup> Jika penyakitnya tidak lebih dalam dari kulit dan tidak terdapat rambut hitam di dalamnya, imam harus mengasingkan orang itu selama 7 hari. <sup>32</sup> Pada hari ketujuh, imam harus memeriksanya lagi. Jika kudis itu tidak menyebar dan tidak ada rambut kuning yang tumbuh pada bagian itu, serta tidak terlihat lebih dalam daripada kulit, <sup>33</sup> orang itu harus mencukur rambutnya. Namun, bagian yang terdapat kudis tidak boleh dicukur. Imam harus mengasingkan kembali orang itu selama 7 hari. <sup>34</sup> Pada hari yang ketujuh, imam harus memeriksanya lagi. Jika kudis itu tidak menyebar dan tidak terlihat lebih dalam dari kulit, imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir. Orang itu harus mencuci pakaiannya dan ia menjadi tahir. <sup>35</sup> namun, jika kudis itu menyebar pada kulitnya sesudah ia dinyatakan tahir, <sup>36</sup> imam harus memeriksanya lagi. Jika kudis itu menyebar ke kulit, imam tidak perlu mencari rambut yang kekuning-kuningan. Orang itu najis. <sup>37</sup> Jika menurut imam kudis itu masih ada dan rambut hitam tumbuh di dalamnya, maka kudis itu telah sembuh dan orang itu tahir. Imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir.

<sup>38</sup> Jika seseorang mempunyai bercak-bercak putih pada tubuhnya, <sup>39</sup> maka imam harus memeriksanya. Jika bercak-bercak itu berwarna putih pucat, itu hanyalah bintil-bintil yang tidak berbahaya. Orang itu tahir.

<sup>40</sup> Jika rambut kepala seseorang rontok sehingga ia menjadi botak, orang itu tahir. <sup>41</sup> Jika orang itu menjadi botak pada kepala bagian depan, ia tahir. <sup>42</sup> Namun, jika pada bagian kepala yang botak, baik bagian depan ataupun atas, terdapat bercak berwarna putih kemerah-merahan, itu adalah penyakit kusta yang muncul pada bagian kepala yang botak. <sup>43</sup> Imam harus memeriksanya. Jika bengkak yang berwarna putih kemerah-merahan pada bagian kepala yang botak, baik di bagian kepala depan atau atas, tampak seperti kusta pada kulit, <sup>44</sup> maka orang itu menderita penyakit kusta dan ia najis. Imam harus menyatakan bahwa orang itu najis karena kusta yang ada di kepalanya.

<sup>45</sup> Orang yang menderita penyakit kusta harus memakai pakaian yang disobek-sobek, rambutnya dibiarkan kusut, dan menutupi mulutnya sambil berseru-seru, 'Najis, najis!' <sup>46</sup> Orang itu menjadi najis selama ia menderita penyakit itu. Ia harus tinggal di luar perkemahan.



<sup>47</sup> Jika terdapat tanda-tanda kusta pada pakaian, baik itu pakaian yang terbuat dari bulu domba atau linen, <sup>48</sup> dari bahan tenunan atau rajutan, dari kulit atau semua bahan yang terbuat dari kulit, <sup>49</sup> jika tanda itu berwarna kehijauan atau kemerahan, itu adalah tanda-tanda penyakit kusta dan harus diperlihatkan kepada imam. <sup>50</sup> Imam harus memeriksanya pakaian itu dan memisahkannya di tempat terpisah selama 7 hari. <sup>51</sup> Pada hari ketujuh, imam harus memeriksa pakaian itu lagi, baik pakaian yang terbuat dari bahan tenunan atau rajutan maupun dari kulit atau semua yang berbahan kulit. Jika tanda-tanda itu menyebar, itu adalah kusta. Pakaian itu najis. <sup>52</sup> Maka, imam harus membakarnya karena itu adalah tanda-tanda kusta yang ganas. Pakaian itu harus dibakar dengan api.

<sup>53</sup> Namun, jika imam telah memeriksa dan tanda-tanda itu tidak menyebar pada pakaian itu, baik itu yang berbahan kulit, rajutan, atau tenunan, <sup>54</sup> imam harus menyuruh orang yang memiliki pakaian itu untuk mencuci bagian pakaian yang terdapat tanda-tanda kusta. Lalu, imam harus memisahkan pakaian itu selama tujuh hari lagi. <sup>55</sup> Setelah dicuci, imam harus memeriksa kembali pakaian itu. Jika tanda-tanda itu tidak berubah setelah dicuci, maka pakaian itu najis meskipun tanda-tanda itu tidak menyebar. Imam harus membakarnya, meskipun tanda kelapukan itu hanya ada di bagian belakang atau depan pakaian saja.

<sup>56</sup> Jika setelah memeriksa imam melihat bahwa tanda itu memudar setelah dicuci, ia harus menyobek bagian pakaian yang terdapat tanda kelapukan tadi; baik itu pakaian yang berbahan kulit, tenunan, atau rajutan. <sup>57</sup> Jika tanda kelapukan itu muncul lagi pada pakaian tadi, berarti tanda itu telah menyebar. Maka, pakaian itu dibakar. <sup>58</sup> Akan tetapi, pakaian yang setelah dicuci tanda kelapukannya harus dicuci lagi untuk kedua kalinya. Barulah pakaian itu menjadi tahir.”

<sup>59</sup> Itulah peraturan tentang tanda-tanda penyakit kusta pada pakaian, baik yang berbahan bulu domba atau linen, dari tenunan atau rajutan, ataupun dari semua yang berbahan kulit. Peraturan ini berguna untuk menyatakan apakah pakaian itu najis atau tahir.

**14**

<sup>•1</sup> *Tatacara dan korban dalam pentahirian penderita kusta.*

<sup>•33</sup> *Tanda-tanda kusta di rumah.*

<sup>•48</sup> *Pentahirian rumah itu.*

### Peraturan untuk Mereka yang Berpenyakit Kulit

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Inilah peraturan untuk orang-orang yang mempunyai penyakit kusta dalam masa penahirannya. Orang yang terkena penyakit kusta harus dibawa kepada imam. <sup>3</sup> Imam harus menemui orang itu di luar perkemahan dan memeriksa apakah penyakit kusta itu sudah sembuh. <sup>4</sup> Imam harus menyuruh orang yang akan ditahirkan untuk membawa dua ekor burung yang tidak najis, kayu cemara, kain merah, dan sebatang

hisop. <sup>5</sup> Imam harus memerintahkan supaya seekor burung disembelih di atas tembikar, di atas air yang mengalir. <sup>6</sup> Imam harus mengambil burung satunya yang masih hidup, kayu cemara, kain merah, dan hisop, dan mencelupkan semua itu ke dalam darah burung yang telah disembelih di atas air yang mengalir tadi. <sup>7</sup> Ia harus pemerikkkan darah itu tujuh kali pada orang yang akan ditahirkan dari penyakit kusta. Imam harus menyatakan bahwa orang itu tahir. Lalu, imam harus pergi ke ladang terbuka dan melepaskan burung yang hidup.

<sup>8</sup> Kemudian, orang yang akan ditahirkan itu harus mencuci pakaiannya, mencukur semua rambutnya, dan mandi. Maka, ia menjadi tahir. Sesudah itu, ia boleh masuk ke dalam perkemahan, tetapi harus tinggal di luar kemah selama 7 hari. <sup>9</sup> Pada hari ketujuh, ia harus mencukur kepala, jenggot, alis, dan bahkan semua rambutnya. Lalu, ia harus mencuci pakaiannya dan mandi. Sesudah itu, ia menjadi tahir.

<sup>10</sup> Pada hari kedelapan, orang itu harus mengambil dua domba jantan yang tidak bercacat dan seekor domba betina yang tidak bercacat yang berumur satu tahun, dan 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak sebagai kurban sajian dan 1 log minyak. <sup>11</sup> Imam yang menyatakan orang itu tahir, harus membawa orang itu dan persembahkannya ke hadapan TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan. <sup>12</sup> Imam harus mengambil salah satu domba jantan itu beserta 1 log minyak tadi dan mempersembahkannya sebagai kurban penghapus salah. Ia harus mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan bagi TUHAN. <sup>13</sup> Lalu, imam harus menyembelih domba jantan satunya di tempat ia menyembelih kurban penghapus dosa dan kurban bakaran di tempat kudus. Sebab, kurban penghapus salah adalah bagian imam, sama seperti kurban penghapus dosa. Itu adalah bagian mahakudus.

<sup>14</sup> Imam harus mengambil sebagian darah kurban penghapus salah dan mengoleskannya pada cuping telinga kanan dan pada jempol tangan dan kaki kanan orang yang akan ditahirkan. <sup>15</sup> Imam juga harus mengambil sebagian dari minyak tadi dan menuangkannya pada telapak tangan kirinya. <sup>16</sup> Kemudian, imam harus mencelupkan jari tangan kanannya ke dalam minyak yang ada pada telapak tangan kirinya. Ia harus pemerikkkan minyak itu dengan jarinya sebanyak tujuh kali di hadapan TUHAN. <sup>17</sup> Dengan sisa minyak yang ada di tangan kirinya, imam harus mengoleskannya pada cuping telinga kanan dan pada jempol tangan dan kaki kanannya, serta mengoleskannya pada darah kurban penghapus salah. <sup>18</sup> Sisa minyak yang ada di tangan imam harus dioleskan pada kepala orang yang akan ditahirkan. Begitulah imam akan mengadakan pengampunan dosa bagi orang itu di hadapan TUHAN.

<sup>19</sup> Kemudian, imam harus mempersembahkan kurban penghapus dosa untuk pengampunan dosa

orang yang akan ditahirkan dari kenajisannya. Sesudah itu, ia harus menyembelih kurban bakaran.<sup>20</sup> Imam harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban sajian di atas mezbah. Begitulah imam mengadakan pengampunan dosa bagi orang itu sehingga ia menjadi tahir.

<sup>21</sup> Jika orang yang akan ditahirkan itu adalah orang miskin dan tidak mampu memberikan semua persembahan itu, maka ia harus membawa seekor domba jantan untuk kurban penghapus salah sebagai persembahan unjukan bagi pengampunan dosanya. Selain itu, ia harus membawa 1/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak sebagai kurban sajian, 1 log minyak,<sup>22</sup> dan dua ekor burung tekukur atau burung merpati muda. Yang seekor untuk kurban penghapus dosa dan yang seekor untuk kurban bakaran.

<sup>23</sup> Pada hari kedelapan, orang itu harus membawa kurban penahirannya kepada imam di pintu masuk Kemah Pertemuan, di hadapan TUHAN.<sup>24</sup> Imam harus mengambil domba kurban penghapus salah dan 1 log minyak tadi. Ia harus mempersembahkannya sebagai kurban unjukan di hadapan TUHAN.

<sup>25</sup> Berikutnya, imam harus menyembelih domba kurban penghapus salah dan mengambil sebagian darahnya. Ia harus mengoleskannya pada cuping telinga kanan dan jempol tangan dan kaki kanan orang yang akan ditahirkan.<sup>26</sup> Ia juga harus menuangkan sebagian minyak ke telapak tangan kirinya.<sup>27</sup> Dengan tangan kanannya, imam harus memercikkan minyak yang ada di tangan kirinya sebanyak tujuh kali di hadapan TUHAN.<sup>28</sup> Di tempat ia menaruh darah kurban penghapus salah, imam harus mengoleskan minyak yang ada di tangan kirinya pada cuping telinga kanan dan jempol tangan dan kaki kanan orang yang akan ditahirkan.<sup>29</sup> Imam harus mengoleskan minyak yang tersisa di telapak tangannya ke kepala orang yang akan ditahirkan. Begitulah imam mengadakan pengampunan dosa bagi orang itu di hadapan TUHAN.

<sup>30</sup> Selanjutnya, imam harus mempersembahkan satu dari kedua ekor burung tekukur atau burung merpati muda, sesuai kemampuan orang yang akan ditahirkan itu.<sup>31</sup> Yang seekor untuk kurban penghapus dosa dan yang seekor untuk kurban bakaran, bersama dengan kurban sajian. Begitulah imam harus mengadakan pengampunan dosa untuk orang yang akan ditahirkan di hadapan TUHAN.

<sup>32</sup> Itulah peraturan untuk orang miskin dan tidak mampu yang terinfeksi penyakit kusta."

#### **Peraturan tentang Jamur di Dalam Rumah**

<sup>33</sup> Selanjutnya, TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,<sup>34</sup> "Jika kamu memasuki tanah Kanaan, yaitu negeri yang akan Kuberikan kepadamu, dan Aku menaruh satu tanda penyakit kusta pada sebuah rumah di negeri itu,<sup>35</sup> maka pemilik rumah itu harus

memberitahkannya kepada imam, 'Aku melihat semacam tanda penyakit kusta di rumahku.'

<sup>36</sup> Maka, imam harus memerintahkan supaya rumah itu dikosongkan sebelum ia bisa datang untuk memeriksa tanda itu. Dengan demikian, segala sesuatu yang ada di rumah itu tidak menjadi najis. Setelah itu, imam harus memeriksa rumah itu.<sup>37</sup> Imam harus memeriksa tanda itu. Jika tanda pada dinding rumah itu berwarna kehijauan atau kemerahan, dan terlihat lebih dalam dari permukaan dinding,<sup>38</sup> ia harus keluar dari rumah itu dan menguncinya selama 7 hari.

<sup>39</sup> Pada hari ketujuh, imam harus kembali dan memeriksa rumah itu lagi. Jika tanda itu menyebar ke dinding rumah,<sup>40</sup> imam harus memerintahkan supaya bagian dinding yang terdapat tanda itu diambil batunya dan dibuang ke tempat yang najis di luar kota.<sup>41</sup> Kemudian, imam harus menyuruh orang untuk mengikis seluruh plester dinding bagian dalam rumah itu dan membuangnya ke tempat yang najis di luar kota.<sup>42</sup> Lalu, mereka harus memasang batu-batu lain untuk menggantikan batu yang telah diambil dan memasang plester yang baru pada rumah itu.

<sup>43</sup> Jika tanda itu muncul lagi setelah rumah itu diambil batunya, dikikis plesternya, bahkan setelah dipasang plester yang baru,<sup>44</sup> imam harus datang dan memeriksanya lagi. Jika ia melihat bahwa tanda itu menyebar di dalam rumah, maka itu adalah penyakit kusta yang ganas. Jadi, rumah itu najis.<sup>45</sup> Rumah itu harus diruntuhkan. Seluruh batu, plester, dan kayu-kayunya harus dibawa ke tempat yang najis di luar kota.<sup>46</sup> Setiap orang yang masuk ke rumah itu selama 7 hari masa pengunciannya, orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.<sup>47</sup> Setiap orang yang makan dan tidur di rumah itu harus mencuci pakaiannya.

<sup>48</sup> Akan tetapi, jika imam datang untuk memeriksa kembali rumah itu dan mendapati bahwa tanda itu tidak menyebar sesudah dipasang plester yang baru, imam harus menyatakan bahwa rumah itu tahir karena tanda itu menyebar.

<sup>49</sup> Untuk menahirkan rumah itu, imam harus mengambil dua ekor burung, kayu cemara, sehelai kain merah, dan sebatang hisop.<sup>50</sup> Ia harus membelih seekor burung dalam tembikar di atas air yang mengalir.<sup>51</sup> Kemudian, imam akan mengambil kayu cemara, hisop, kain merah, dan burung yang masih hidup dan mencelupkan semuanya ke dalam darah burung yang disembelih di atas air yang mengalir tadi. Ia harus memercikkan darah itu pada rumah yang akan ditahirkan sebanyak tujuh kali.<sup>52</sup> Begitulah imam menahirkan rumah itu dengan darah burung yang disembelih di atas air yang mengalir, bersama dengan burung satunya yang masih hidup, kayu cemara, hisop, dan kain merah.<sup>53</sup> Imam harus melepaskan burung yang masih hidup itu di tanah lapang di luar kota. Dengan demikian, ia mengadakan penahiran untuk rumah itu sehingga menjadi tahir.

<sup>54</sup> Itulah peraturan untuk semua jenis tanda penyakit kusta, bahkan untuk kudis, <sup>55</sup> untuk tanda kusta pada pakaian atau pada dinding rumah. <sup>56</sup> Itulah peraturan mengenai bisul, bintik-bintik merah, atau bintik-bintik terang pada kulit. <sup>57</sup> Semua peraturan itu memberi tahu apakah mereka najis atau tahir. Itulah peraturan tentang kusta.

**15**

•1 Ketidaktahiran pada laki-laki.

•13 Pentahiran mereka.

•19 Ketidaktahiran pada perempuan.

•28 Pentahiran mereka.

### Peraturan tentang Hal-hal yang Najis dari Tubuh

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>2</sup> “Katakanlah kepada Bangsa Israel: Bila seorang laki-laki mengeluarkan mani dari kelaminya, orang itu najis. <sup>3</sup> Inilah peraturan untuk kenajisannya karena mengeluarkan mani, baik mani yang keluar maupun yang ditahan.

<sup>4</sup> Semua tempat tidur atau bangku yang ditiduri atau didudukinya menjadi najis. <sup>5</sup> Barangsiapa menyentuh tempat tidurnya harus mencuci pakaiannya dan mandi. Orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>6</sup> Barangsiapa duduk di tempat yang telah diduduki orang yang mengeluarkan mani itu, harus mencuci pakaiannya dan mandi. Orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>7</sup> Barangsiapa menyentuh orang yang mengeluarkan mani itu, harus mencuci pakaiannya dan mandi. Orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>8</sup> Jika ia meludahi seseorang yang tahir, orang yang diludahi itu harus mencuci pakaianmu dan mandi. Ia menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>9</sup> Semua pelana yang diduduki orang itu menjadi najis. <sup>10</sup> Barangsiapa menyentuh segala sesuatu yang telah diduduki orang itu menjadi najis sampai matahari terbenam. Dan, orang yang membawa segala sesuatu yang pernah didudukinya harus mencuci pakaiannya dan mandi. Ia menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>11</sup> Jika orang yang mengeluarkan mani itu menyentuh seseorang tanpa mencuci tangannya terlebih dahulu, orang yang disentuh harus mencuci pakaiannya dan mandi. Ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>12</sup> Semua perkakas tembikar yang disentuh orang itu harus dipecahkan dan semua perkakas kayu yang disentuhnya harus dicuci dengan air.

<sup>13</sup> Bila orang yang mengeluarkan mani itu sudah bersih, ia harus melewati 7 hari lagi untuk penahirannya. Ia harus mencuci pakaiannya dan mandi di air yang mengalir. Dengan demikian, ia menjadi tahir. <sup>14</sup> Pada hari yang kedelapan, ia harus membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati dan datang ke hadapan TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan. Ia harus menyerahkan kedua burung itu kepada imam. <sup>15</sup> Imam harus mempersembahkan kedua burung itu, yang seekor

untuk kurban penghapus dosa dan yang seekor untuk kurban bakaran. Demikianlah imam mengadakan pendamaian bagi orang yang mengeluarkan mani itu di hadapan TUHAN.

<sup>16</sup> Jika seorang laki-laki mengeluarkan air maninya, ia harus mandi dan menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>17</sup> Jika air mani itu mengenai pakaian atau bahan kulit, pakaian atau bahan kulit itu harus dicuci dalam air dan menjadi najis sampai matahari terbenam. <sup>18</sup> Jika seorang laki-laki berhubungan seksual dengan seorang perempuan, dan air maninya keluar, keduanya harus mandi dan mereka menjadi najis sampai sore.

<sup>19</sup> Jika seorang perempuan sedang menstruasi, ia najis selama tujuh hari. Setiap orang yang menyentuhnya menjadi najis sampai sore. <sup>20</sup> Semua barang yang ditiduri perempuan itu selama menstruasi akan menjadi najis. Dan semua barang yang ia duduki juga menjadi najis. <sup>21</sup> Siapa pun yang menyentuh tempat tidur perempuan itu harus mencuci pakaiannya dan mandi. Ia menjadi najis sampai sore. <sup>22</sup> Siapa pun yang menyentuh sesuatu yang sudah diduduki perempuan itu harus mencuci pakaiannya dan mandi. Dan, ia menjadi najis sampai sore. <sup>23</sup> Jika seseorang menyentuh barang, baik yang ada di atas tempat tidur ataupun di atas tempat yang pernah diduduki perempuan itu, orang itu menjadi najis sampai sore.

<sup>24</sup> Jika seorang laki-laki berhubungan seksual dengan seorang perempuan saat ia menstruasi, laki-laki itu menjadi najis selama tujuh hari. Setiap tempat tidur yang ditidurinya akan menjadi najis.

<sup>25</sup> Jika seorang perempuan mengalami pendarahan selama sehari-hari, yang bukan pada masa menstruasinya, atau jika ia mengalami pendarahan setelah masa menstruasinya, ia menjadi najis selama pendarahan itu, sama seperti saat ia menstruasi. <sup>26</sup> Selama masa pendarahannya itu, setiap tempat tidur yang ditidurinya dan setiap tempat duduk yang didudukinya menjadi najis, sama seperti saat ia menstruasi. <sup>27</sup> Siapa pun yang menyentuh barang-barang itu harus mencuci pakaiannya dan mandi. Ia menjadi najis sampai sore. <sup>28</sup> Setelah pendarahan wanita itu berhenti, ia harus menunggu selama tujuh hari. Sesudah itu, ia menjadi tahir. <sup>29</sup> Kemudian, pada hari kedelapan, perempuan itu harus membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor merpati muda kepada imam di pintu masuk Kemah Pertemuan. <sup>30</sup> Imam harus mempersembahkan yang seekor untuk kurban penghapus dosa dan yang seekor untuk kurban bakaran. Begitulah imam mengadakan pendamaian bagi perempuan itu atas kenajisannya di hadapan TUHAN.

<sup>31</sup> Demikianlah kamu harus memisahkan anak-anak Israel dari kenajisan mereka sehingga mereka tidak mati dalam kenajisan karena menajiskan Kemah Suci-Ku yang ada di tengah-tengahmu!”

<sup>32</sup> Itulah peraturan untuk laki-laki yang mengeluarkan maninya, yang menyebabkan ia najis.

<sup>33</sup> Itulah peraturan untuk perempuan yang sedang menstruasi, untuk orang yang mengeluarkan cairan, baik laki-laki maupun perempuan, dan peraturan untuk laki-laki yang melakukan hubungan seksual dengan perempuan yang sedang menstruasi.

**16**

•1 Cara imam besar memasuki tempat kudus.

•11 Korban penghapus dosa untuk dirinya sendiri.

•15 Korban penghapus dosa untuk orang Israel.

•20 Kambing jantan.

•29 Hari Raya pendamaian tahunan.

### Hari Pendamaian

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa sesudah kedua anak Harun mati ketika mereka mempersembahkan kemenyan kepada TUHAN, <sup>2</sup> “Katakanlah kepada Harun, kakakmu, bahwa ia tidak boleh masuk sembarangan ke balik tirai, ke Ruang Mahakudus, di hadapan tutup perdamiaan Tabut Perjanjian. Jika tidak demikian ia akan mati. Sebab, Aku akan menampakkkan diri dalam awan di atas tutup pendamaian itu.

<sup>3</sup> Harun harus masuk ke Ruang Kudus dengan membawa seekor sapi jantan untuk kurban penghapus dosa, dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran.

<sup>4</sup> Harun harus mengenakan pakaian putih, pakaian dalam, ikat pinggang, dan serban. Semua itu terbuat dari kain linen. Sebelum mengenakan semua itu, Harun harus mandi.

<sup>5</sup> Ia harus mengambil dua ekor kambing jantan dari umat Israel untuk kurban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran.

<sup>6</sup> Kemudian, ia harus mempersembahkan lembu jantan itu untuk kurban penghapus dosa bagi dirinya sendiri. Begitulah ia mengadakan bagi dirinya sendiri dan bagi keluarganya.

<sup>7</sup> Ia harus mengambil kedua kambing jantan dan membawanya di hadapan TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan. <sup>8</sup> Harun harus membuang undi terhadap kedua kambing jantan itu. Satu undi bagi TUHAN. Yang lainnya bagi Azazel.

<sup>9</sup> Harun harus mempersembahkan kambing yang terpilih bagi TUHAN sebagai kurban penghapus dosa.

<sup>10</sup> Kambing yang terpilih bagi Azazel harus dibawa hidup-hidup ke hadapan TUHAN untuk pendamaian. Kemudian, kambing itu harus dibawa keluar dan dilepaskan di padang gurun.

<sup>11</sup> Selanjutnya, Harun harus mempersembahkan sapi jantan muda sebagai kurban penghapus dosa bagi dirinya sendiri dan mengadakan pendamaian bagi diri dan keluarganya. Ia harus menyembelih sapi jantan muda itu. <sup>12</sup> Ia harus mengambil satu sekap penuh bara api dari atas mezbah di hadapan TUHAN dan segenggam kemenyan harum yang sudah digiling halus dan membawanya ke balik tirai. <sup>13</sup> Harun harus menaburkan kemenyan itu ke dalam bara api di hadapan TUHAN. Asap kemenyan itu akan menyelimuti

tutup pendamaian yang ada di atas Tabut Perjanjian. Jika tidak demikian, Harun tidak akan mati. <sup>14</sup> Harun harus mengambil sebagian darah sapi jantan dan memercikkannya ke tutup pendamaian sebelah Timur dengan jarinya. Pada bagian depan tutup pendamaian itu harus diperciki sebanyak tujuh kali.

<sup>15</sup> Selanjutnya, Harun harus menyembelih kambing jantan kurban penghapus dosa yang diperuntukkan bagi seluruh umat. Ia harus membawa darahnya ke balik tirai dan melakukan hal yang sama seperti yang dilakukannya dengan darah sapi jantan muda tadi. Ia harus memercikkan darah itu pada tutup pendamaian dan pada bagian depan tutup pendamaian itu. <sup>16</sup> Begitulah Harun harus mengadakan pendamaian untuk Ruang Kudus karena kenajisan dan pelanggaran yang Israel sehubungan dengan dosa-dosa mereka. Ia juga harus mengadakan pendamaian untuk Kemah Pertemuan yang ada di tengah-tengah kenajisanmu.

<sup>17</sup> Selama Harun berada di Ruang Kudus untuk mengadakan pendamaian, tidak seorang pun diperbolehkan berada di Kemah pertemuan, sampai Harun keluar dari sana. Dengan demikian Harun dapat mengadakan pendamaian bagi dirinya sendiri, keluarganya, dan seluruh umat Israel. <sup>18</sup> Kemudian, Harun harus keluar menuju mezbah yang di hadapan TUHAN untuk mengadakan pendamaian bagi mezbah itu. Ia harus mengambil sebagian darah sapi jantan muda dan darah kambing jantan serta mengoleskannya ke tanduk-tanduk di keempat sudut mezbah. <sup>19</sup> Ia harus memercikkan sebagian darah ke mezbah dengan jarinya sebanyak tujuh kali. Dengan demikian, ia menahirkan dan menguduskan mezbah itu dari semua kenajisan umat Israel.

<sup>20</sup> Setelah Harun selesai mengadakan pendamaian untuk Ruang Kudus dan Kemah Pertemuan serta mezbah, ia harus mempersembahkan kambing jantan yang masih hidup itu. <sup>21</sup> Harun harus meletakkan kedua tangannya ke kepala kambing jantan itu. Ia harus mengakui segala kesalahan dan pelanggaran Bangsa Israel; semua dosa mereka. Ia harus menanggungkan semua dosa itu ke kepala kambing jantan itu dan melepaskannya di padang gurun, melalui seorang yang telah disiapkan untuk membawa kambing pergi. <sup>22</sup> Jadi, kambing itu akan menanggung segala kesalahan umat ke tanah yang sunyi. Orang yang membawa kambing itu harus melepaskannya di padang belantara.

<sup>23</sup> Kemudian, Harun harus memasuki Kemah Pertemuan dan melepaskan pakaian putih yang dipakainya saat masuk ke Ruang Kudus. Ia harus meninggalkan pakaian itu di sana. <sup>24</sup> Ia harus mandi di tempat yang kudus dan memakai pakaiannya sendiri. Lalu, ia harus keluar dan mempersembahkan kurban bakaran untuk dirinya sendiri dan untuk seluruh Bangsa Israel umat. Begitulah Harun mengadakan pendamaian untuk dirinya sendiri dan untuk umat

Israel. <sup>25</sup> Sesudah itu, ia harus membakar lemak kurban penghapus dosa di atas mezbah.

<sup>26</sup> Orang yang melepaskan kambing jantan tadi ke padang belantara harus mencuci pakaiannya dan mandi. Sesudah itu, ia boleh memasuki perkemahan.

<sup>27</sup> Akan tetapi, sapi jantan muda dan kambing jantan kurban penghapus dosa, yang darahnya dibawa masuk ke Ruang Kudus untuk mengadakan pendamaian, harus dibawa ke luar perkemahan untuk dibakar kulit, daging, dan kotorannya. <sup>28</sup> Orang yang membakarnya harus mencuci pakaiannya dan mandi. Sesudah itu, ia boleh memasuki perkemahan.

<sup>29</sup> Itulah peraturan yang berlaku selamanya bagimu: Pada tanggal 7 bulan 7, kalian harus merendahkan hatimu dan tidak mengerjakan pekerjaan apa pun, baik itu orang Israel asli ataupun pendatang yang ada di antaramu. <sup>30</sup> Karena pada hari itu, imam harus mengadakan pendamaian untuk menahirkannya. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan TUHAN. <sup>31</sup> Hari itu harus menjadi Sabat, yaitu hari peristirahatan penuh bagimu. Kamu harus merendahkan hatimu. Itulah peraturan untuk selama-lamanya.

<sup>32</sup> Imam yang telah diurapi dan disahkan untuk melayani sebagai imam, menggantikan ayahnya, harus mengadakan pendamaian. Oleh sebab itu, ia harus memakai pakaian putih, yaitu pakaian kudus untuk imam. <sup>33</sup> Ia harus mengadakan pendamaian untuk Ruang Kudus, Kemah pertemuan, dan mezbah. Ia juga harus mengadakan pendamaian untuk para imam dan seluruh umat Israel. <sup>34</sup> Peraturan ini harus berlaku selamanya untuk mengadakan pendamaian bagi umat Israel karena segala dosa setiap tahun.”

Jadi, Harun melakukan semuanya seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

**17**

*\*1 Darah dari semua binatang yang disembelih harus dipersembahkan kepada TUHAN di pintu Kemah Suci.*

*\*7 Mereka tidak boleh mempersembahkan kepada jin-jin.*

*\*10 Makan segala darah dilarang;*

*\*15 dan semua yang mati sendiri, atau yang dimangsa.*

### Peraturan tentang Menyembelih dan Memakan Daging Hewan

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya, serta kepada seluruh umat Israel, “Inilah yang diperintahkan TUHAN:

<sup>3</sup> Setiap orang dari umat Israel yang menyembelih lembu, domba, atau kambing, baik di dalam ataupun di luar perkemahan, <sup>4</sup> tanpa membawa hewan-hewan itu ke pintu Kemah Pertemuan untuk dipersembahkan sebagai kurban bagi TUHAN di depan Kemah Suci TUHAN, maka orang itu berutang darah karena ia telah menumpahkan darah. Orang itu harus diasingkan dari bangsanya. <sup>5</sup> Maksudnya supaya kurban yang dipersembahkan umat Israel di tanah terbuka dibawa kepada TUHAN, dengan memberikannya kepada imam di pintu Kemah Pertemuan. Kurban itu akan

dipersembahkan sebagai kurban pendamaian bagi TUHAN. <sup>6</sup> Imam harus memercikkan darah hewan itu ke atas mezbah TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan dan membakar lemaknya sebagai bau yang harum bagi TUHAN. <sup>7</sup> Jadi, mereka tidak boleh lagi mempersembahkan kurban kepada ‘berhala kambing’, yang dengannya umat Israel berzina. Peraturan ini berlaku selamanya bagi mereka, dari generasi ke generasi.

<sup>8</sup> Katakan kepada umat: ‘Setiap umat Israel, atau pendatang yang ada di antara mereka, yang ingin mempersembahkan kurban bakaran atau persembahan bakaran, <sup>9</sup> tetapi tidak membawanya ke pintu Kemah Pertemuan untuk dipersembahkan kepada TUHAN, orang itu harus diasingkan dari bangsanya.

<sup>10</sup> Setiap umat Israel, atau pendatang yang ada di antara mereka, yang makan darah, Aku akan menghadapkan wajah-Ku kepadanya dan mengasingkan orang itu dari bangsanya. <sup>11</sup> Sebab, nyawa makhluk terdapat dalam darahnya dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah, untuk mengadakan pendamaian bagi nyawamu. Sebab, darahlah yang mengadakan penebusan bagi kehidupan. <sup>12</sup> Oleh sebab itu, Aku berkata kepada umat Israel, “Tidak seorang pun di antaramu boleh makan darah, baik kamu maupun pendatang yang ada di antaramu.’

<sup>13</sup> Jadi, setiap kali umat Israel atau pendatang di antara mereka berburu dan menangkap binatang liar atau burung yang boleh dimakan, maka ia harus menumpahkan darah hewan itu ke tanah dan menimbunnya. <sup>14</sup> Sebab, nyawa semua makhluk ada di dalam darahnya. Sebab itu, Aku memerintahkan umat Israel, ‘Kalian tidak boleh makan darah apa pun. Setiap orang yang makan darah harus diasingkan. Sebab, nyawa semua makhluk ada dalam darahnya.

<sup>15</sup> Jika seseorang, baik orang Israel ataupun pendatang, memakan bangkai binatang yang mati dengan sendirinya atau dimangsa binatang buas, orang itu harus mencuci pakaiannya dan mandi. Ia menjadi najis sampai sore hari. Setelah itu, ia menjadi tahir. <sup>16</sup> Jika ia tidak mencuci pakaiannya dan mandi, ia akan menanggung kesalahannya sendiri.”

**18**

*\*1 Pernikahan yang tidak sah, dan nafsu yang tidak sah.*

### Peraturan tentang Hubungan Seksual

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Akulah TUHAN, Allahmu. <sup>3</sup> Jangan lakukan apa yang dilakukan orang Mesir, tempat kalian dulu tinggal. Juga jangan lakukan apa yang dilakukan orang Kanaan, negeri tempat Aku membawa kalian sekarang. Kalian tidak boleh mengikuti peraturan-peraturan mereka. <sup>4</sup> Kalian harus melakukan peraturan-peraturan-Ku dan memelihara semua hukum-Ku. Hiduplah sesuai dengan semua itu. Akulah TUHAN, Allahmu. <sup>5</sup> Jadi, kalian harus

memelihara semua hukum dan peraturan-Ku. Orang yang melakukannya akan hidup. Akulah TUHAN.

<sup>6</sup>Janganlah pernah mengadakan hubungan seksual dengan sanak-saudaramu. Akulah TUHAN.

<sup>7</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan ayahmu atau ibumu. Perempuan itu adalah ibumu, jadi jangan mengadakan hubungan seksual dengan dia. <sup>8</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan istri ayahmu, walaupun dia bukan ibumu. Sebab, itu sama seperti mengadakan hubungan seksual dengan ayahmu.

<sup>9</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudaramu perempuan, baik itu anak perempuan ayahmu atau ibumu, baik yang lahir di rumahmu ataupun di tempat lain. Jangan mengadakan hubungan seksual dengannya.

<sup>10</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan cucumu perempuan, baik itu adalah anak perempuan dari anakmu laki-laki atau anakmu perempuan. Jangan mengadakan hubungan seksual dengannya. Sebab, aib mereka adalah aibmu!

<sup>11</sup>Jika ayahmu dan istrinya mempunyai seorang anak perempuan, dia adalah saudarimu. Jangan mengadakan hubungan seksual dengan dia.

<sup>12</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudara perempuan ayahmu. Dia adalah saudara kandung ayahmu. <sup>13</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudara perempuan ibumu. Sebab, dia adalah saudara kandung ibumu. <sup>14</sup>Jangan mendekati istri pamanmu untuk mengadakan hubungan seksual dengannya. Sebab, dia adalah bibimu.

<sup>15</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan menantumu perempuan. Dia adalah istri anakmu, jadi jangan mengadakan hubungan seksual dengannya.

<sup>16</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan istri saudaramu laki-laki. Hal itu sama seperti mengadakan hubungan seksual dengan saudaramu.

<sup>17</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan seorang ibu dan anaknya perempuan atau cucunya, baik cucu itu dari anaknya perempuan atau anaknya laki-laki. Mereka masih keluarga. Itu adalah perzinahan.

<sup>18</sup>Selama istrimu masih hidup, jangan mengambil saudara perempuannya sebagai istri yang lain. Itu akan membuat mereka bermusuhan. Jangan mengadakan hubungan seksual dengan saudara istrimu.

<sup>19</sup>Jangan mendekati seorang perempuan yang sedang dalam kenajisan menstruasinya untuk mengadakan hubungan seksual dengannya.

<sup>20</sup>Jangan mengadakan hubungan seksual dengan istri sesamamu. Itu akan membuatmu najis.

<sup>21</sup>Jangan menyerahkan keturunanmu untuk dipersembahkan kepada Molokh atau menajiskan nama Allahmu. Akulah TUHAN.

<sup>22</sup>Setiap laki-laki jangan mengadakan hubungan seksual dengan laki-laki, seperti dengan seorang perempuan. Itu adalah perbuatan yang sangat keji.

<sup>23</sup>Laki-laki maupun perempuan jangan mengadakan hubungan seksual dengan binatang apa pun sehingga menjadi najis oleh binatang itu. Hal itu adalah perbuatan yang sangat keji!

<sup>24</sup>Jangan menajiskan dirimu dengan semua hal tadi. Sebab, dengan melakukan semua itu, bangsa-bangsa lain yang telah Kuusir dari hadapanmu telah menajiskan diri mereka. <sup>25</sup>Negeri itu telah menjadi najis. Oleh sebab itu, Aku menimpakan hukuman-Ku ke atasnya sehingga negeri itu memuntahkan penduduknya.

<sup>26</sup>Akan tetapi, kalian harus memelihara semua peraturan dan hukum-Ku dan jangan melakukan semua kekejian tadi, baik umat Israel maupun pendatang yang ada di antaramu. <sup>27</sup>Sebab, mereka yang sebelumnya tinggal di negeri itu telah melakukan semua kekejian itu. Dengan demikian, negeri mereka menjadi najis.

<sup>28</sup>Jika kalian melakukan semua kenajisan itu, kalian akan membuat negeri itu najis. Dan, negeri itu akan memuntahkan kalian sebagaimana ia memuntahkan bangsa-bangsa sebelum kalian. <sup>29</sup>Setiap orang yang melakukan kekejian itu harus dipisahkan dari umatnya! <sup>30</sup>Kalian harus menaati perintah-Ku supaya kalian tidak melakukan kekejian yang biasa dilakukan sebelum kamu. Jangan menajiskan dirimu dengan semua itu. Akulah TUHAN, Allahmu."

## 19 <sup>\*1 Pengulangan tentang berbagai macam aturan.</sup>

### Israel Milik Allah

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>"Katakanlah kepada seluruh umat Israel: 'Akulah TUHAN, Allahmu. Aku kudus, maka kau harus kudus.

<sup>3</sup>Setiap orang di antara kalian harus menghormati ibu dan ayahnya dan tetap memelihara hari Sabat-Ku. Akulah TUHAN, Allahmu!

<sup>4</sup>Jangan menyembah berhala. Jangan membuat patung tuangan bagimu. Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>5</sup>Bila kamu mempersembahkan kurban pendamaian kepada TUHAN, kamu harus mempersembhkannya dengan benar supaya kamu dikenan. <sup>6</sup>Kurban itu harus dimakan pada hari kamu mempersembhkannya. Juga boleh dimakan keesokan harinya. Namun, jika ada sisa kurban sampai hari ketiga, sisa itu harus dibakar. <sup>7</sup>Jika kurban itu dimakan habis pada hari ketiga, kurban itu menjadi cemar. Itu tidak akan diterima. <sup>8</sup>Setiap orang yang memakannya akan menanggung kesalahannya. Sebab, ia telah menajiskan sesuatu yang kudus bagi TUHAN. Orang itu harus diasingkan dari bangsanya.

<sup>9</sup>Bila kamu memanen hasil ladangmu, jangan memanen seluruh panen sampai ke tepian ladangmu. Jangan memungut hasil panen yang jatuh ke tanah.

<sup>10</sup>Jangan petik seluruh buah anggur dalam kebun anggurmu dan jangan pungut buah anggur yang jatuh ke tanah. Tinggalkanlah itu bagi orang miskin dan orang pendatang yang lewat dari negerimu. Akulah TUHAN, Allahmu.

**11** Jangan mencuri, menipu orang, atau saling mendustai. **12** Jangan bersumpah palsu demi nama-Ku supaya kamu tidak mencemarkan nama Allahmu. Akulah TUHAN!

**13** Jangan menindas atau merampas sesamamu. Jangan menahan upah seorang buruh sepanjang malam sampai pagi.

**14** Jangan mengutuki orang tuli. Jangan menaruh batu sandungan di depan orang buta. Akan tetapi, hormatilah Allahmu. Akulah TUHAN.

**15** Kamu harus jujur dalam penghakiman. Jangan memberi perhatian khusus baik kepada orang miskin ataupun orang kaya dalam persidangan. Kamu harus mengadili sesamamu dengan adil. **16** Jangan menyebarkan fitnah tentang sesamamu. Jangan melakukan sesuatu yang membahayakan hidup sesamamu. Akulah TUHAN.

**17** Jangan membenci sesamamu di dalam hatimu. Namun, katakanlah terus terang kesalahan yang mereka lakukan supaya kamu tidak berdosa karena orang itu. **18** Jangan membalas dendam dan jangan menyimpan dendam terhadap sesamamu. Akan tetapi, kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri. Akulah TUHAN.

**19** Kamu harus memelihara semua hukum-Ku. Jangan mengawinkan dua jenis binatang yang berbeda. Jangan menaburi ladangmu dengan dua jenis bibit yang berbeda. Jangan mengenakan pakaian yang terbuat dari dua macam bahan yang berbeda.

**20** Apabila seorang laki-laki mengadakan hubungan seksual dengan budak perempuan orang lain, yang belum ditebus atau dibebaskan, perbuatan itu harus mendapat hukuman. Namun, jangan dihukum mati karena budak perempuan itu belum dibebaskan. **21** Laki-laki itu harus membawa kurban penghapus salahnya kepada TUHAN di pintu masuk Kemah Pertemuan, yaitu seekor domba jantan untuk kurban penghapus salah. **22** Imam harus mengadakan pendamaian untuk orang itu atas dosa yang telah dilakukannya. Imam harus mempersembahkan domba jantan kurban penebus salah itu di hadapan TUHAN. Dengan demikian, orang itu akan diampuni dosanya.

**23** Kelak, ketika kamu memasuki negeri itu dan menanam berbagai macam pohon untuk makanan, kamu harus menganggap buahnya terlarang selama 3 tahun pertama. Itu tidak boleh kamu makan.

**24** Namun, pada tahun keempat, semua buah pohon itu kudus dan harus dipersembahkan sebagai persembahan pujian bagi TUHAN. **25** Pada tahun kelima, kamu boleh memakan buah dari pohon itu. Dan, pohon itu akan menghasilkan lebih banyak buah bagimu. Akulah TUHAN, Allahmu.

**26** Jangan makan daging yang masih ada darah di dalamnya.

Jangan melakukan praktik perdukunan atau ramalan.

**27** Jangan mencukur cambang atau jenggotmu. **28** Jangan melukai tubuhmu sebagai cara untuk mengenang orang mati. Jangan membuat tato pada tubuhmu. Akulah TUHAN.

**29** Jangan merusak kesucian anak perempuanmu dengan menjadikannya pelacur supaya negeri itu tidak melakukan pelacuran dan penuh dengan kesesaman.

**30** Kamu harus memelihara hari Sabat-Ku dan menghormati tempat kudus-Ku. Akulah TUHAN.

**31** Jangan mencari peramal atau tukang sihir untuk meminta nasihat. Mereka hanya akan membuatmu najis. Akulah TUHAN, Allahmu.

**32** Berdirilah di hadapan orang tua, hormatilah mereka. Hormatilah Allahmu. Akulah TUHAN.

**33** Jangan lakukan yang jahat terhadap orang asing yang tinggal di negerimu. **34** Kamu harus diperlakukan mereka seperti saudara sebangsamu. Kasihilah mereka seperti dirimu sendiri. Ingatlah, dulu kamu juga orang asing di Mesir. Akulah TUHAN, Allahmu!

**35** Kamu harus jujur dalam persidangan, dalam hal ukuran, atau dalam hal timbangan.

**36** Timbanganmu harus seimbang, ukuran efa dan hinmu harus benar. Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari tanah Mesir.

**37** Kamu harus memelihara semua hukum dan peraturan-Ku serta melakukannya. Akulah TUHAN.”

**20**

•1 Tentang orang yang menyerahkan anak-anaknya kepada Molokh.

•4 Tentang orang yang mendukung orang-orang yang demikian.

•6 Tentang berpaling pada arwah-arwah.

•7 Tentang kekudusan.

•9 Tentang orang yang mengutuki orang tuanya.

•10 Tentang perzinahan.

•11 Tentang berzinah dengan saudara.

•13 Tentang bersetubuh dengan yang sejenis.

•15 Tentang berkelamin dengan binatang.

•18 Tentang ketidaktahiran.

•22 Ketataan harus disertai dengan kekudusan.

•27 Orang yang dirasuk arwah pasti dihukum mati.

### Peringatan terhadap Penyembahan Berhala

**1** TUHAN berkata kepada Musa, **2** “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Setiap orang yang tinggal di Israel, baik warga Israel ataupun pendatang, yang menyerahkan anaknya kepada Molokh harus dirajam sampai mati oleh seluruh umat. **3** Aku sendiri akan memalingkan wajah-Ku terhadap orang itu dan akan memisahkan dia dari bangsanya. Sebab, ia telah menyerahkan anaknya kepada Molokh sehingga mencemarkan tempat kudus-Ku dan menajiskan nama-Ku yang kudus **4** Akan tetapi, jika penduduk negeri itu tidak mau tahu terhadap orang itu ketika ia menyerahkan anaknya kepada Molokh, dan tidak menghukumnya, **5** Aku sendiri akan memalingkan wajah-Ku terhadap orang itu dan kaum keluarganya. Aku akan mengasingkan dia dan kaum keluarganya yang ikut melakukan perzinahan dengan Molokh.

<sup>6</sup> Bila seseorang meminta nasihat kepada dukun dan peramal, orang itu telah berzina karena meminta nasihat kepada mereka. Aku juga akan memalingkan wajah-Ku kepada orang itu dan akan mengasingkannya dari bangsanya.

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, kamu harus menguduskan dirimu. Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu. <sup>8</sup> Kamu harus memelihara semua hukum-Ku dan melakukannya. Akulah TUHAN yang telah menguduskanmu.

<sup>9</sup> Setiap orang mengutuk ayah atau ibunya harus dihukum mati. Ia telah mengutuk ayah atau ibunya, maka darahnya akan tertanggung atas dirinya sendiri!

### Hukuman atas Dosa Seksual

<sup>10</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan istri sesamanya, kedua pelaku perzinahan itu harus dihukum mati! <sup>11</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan istri ayahnya, kedua pelaku perzinahan harus dihukum mati. Darah mereka akan tertanggung atas diri mereka sendiri!

<sup>12</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan menantunya perempuan, keduanya harus dihukum mati. Mereka telah melakukan perbuatan yang keji! Darah mereka akan tertanggung atas diri mereka sendiri.

<sup>13</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan laki-laki lain, seolah melakukannya dengan seorang perempuan, keduanya telah melakukan kekejian. Mereka harus dihukum mati. Darah mereka akan tertanggung atas diri mereka sendiri.

<sup>14</sup> Jika seorang laki-laki menikahi seorang perempuan dan ibunya, itu adalah perbuatan mesum. Ketiganya harus dibakar supaya tidak ada perbuatan mesum di antara umatmu.

<sup>15</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan seekor binatang, keduanya harus dihukum mati. <sup>16</sup> Jika seorang perempuan melakukan hubungan seksual dengan seekor binatang, kamu harus menghukum mati keduanya. Darah mereka akan tertanggung atas diri mereka sendiri.

<sup>17</sup> Jika seorang laki-laki menikahi saudara perempuannya, yaitu anak perempuan ayah atau ibunya, dan melakukan hubungan seksual dengannya, itu adalah aib. Mereka harus dikeluarkan dari kaum keluarganya. Laki-laki itu telah melakukan hubungan seksual dengan saudara perempuannya dan ia akan menanggung kesalahannya sendiri.

<sup>18</sup> Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan seorang perempuan yang sedang menstruasi, keduanya harus asingkan dari bangsanya. Laki-laki itu telah membuka sumber pendarahannya dan perempuan itu telah menunjukkan sumber pendarahannya.

<sup>19</sup> Jangan mengadakan hubungan seksual dengan bibimu. Orang yang seperti itu telah membuat aib bagi

kerabatnya. Keduanya akan menanggung kesalahan mereka sendiri.

<sup>20</sup> Jika seseorang melakukan hubungan seksual dengan istri pamannya, ia telah membuat aib terhadap pamannya. Mereka akan menanggung kesalahan itu dengan mati tanpa memiliki anak.

<sup>21</sup> Jika seseorang mengambil istri saudaranya, itu adalah suatu aib bagi saudaranya. Mereka tidak akan memiliki anak.

<sup>22</sup> Oleh sebab itu, kamu harus memelihara seluruh hukum dan peraturan-Ku serta melakukannya supaya negeri yang akan Kuberikan kepadamu tidak memuntahkan kamu. <sup>23</sup> Janganlah kamu mengikuti kebiasaan bangsa yang akan Kuusir di hadapanmu. Sebab, mereka telah melakukan semua yang Aku larang itu sehingga Aku menolak mereka. <sup>24</sup> Akan tetapi, Aku telah berkata kepadamu, "Kamu akan memiliki negeri mereka. Aku sendiri yang akan memberikannya kepadamu, yaitu negeri yang berlimpah susu dan madunya. Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah memisahkanmu dari bangsa-bangsa lain. <sup>25</sup> Oleh sebab itu, kamu harus memisahkan yang hewan yang najis dan yang tahir, burung yang najis dan yang tahir. Jangan mencemari dirimu sendiri dengan makan hewan, burung, atau semua yang merayap di tanah, yang telah Kupisahkan sebagai binatang yang najis. <sup>26</sup> Kuduslah kamu sebab Aku ini Tuhan yang kudus. Aku telah memisahkanmu dari bangsa-bangsa lain untuk menjadi milik-Ku.

<sup>27</sup> Jika seorang menjadi dukun dan peramal, ia harus dihukum mati dengan dirajam. Darahnya akan tertanggung atas dirinya sendiri."

**21** •1 Tentang perkabungan imam.  
•6 Tentang kekudusan mereka.

•7 Tentang pernikahan mereka.

•8 Tentang anggapan terhadap mereka.

•9 Tentang putri imam yang dihukum karena bersundal.

•10 Tentang kekudusan imam besar.

•13 Tentang pernikahannya.

•16 Imam yang cacat tidak boleh melayani di mezbah.

### Peraturan untuk Imam

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, "Katakanlah kepada para imam, yaitu anak-anak Harun, 'Seorang imam tidak boleh menajiskan dirinya dengan menyentuh orang mati dari antara umatnya, <sup>2</sup> kecuali orang mati itu adalah keluarga dekatnya, yaitu ibu, ayah, anak laki-laki, anak perempuan, atau saudaranya laki-laki, <sup>3</sup> saudaranya perempuan yang masih perawan, yang dekat dengannya karena belum memiliki suami. Untuk saudara perempuannya ini imam boleh menajiskan diri. <sup>4</sup> Namun, seorang imam tidak boleh menajiskan dirinya jika orang yang mati itu hanyalah hambanya.

<sup>5</sup> Imam tidak boleh menggundul kepalanya, mencukur cambang dan jenggotnya, atau menato tubuhnya <sup>6</sup> Para imam harus kudus bagi Allah dan



tidak mencemarkan kekudusan nama Allah mereka. Sebab, merekalah yang mempersembahkan kurban bakaran TUHAN, yaitu hidangan bagi Allah mereka. Jadi, mereka harus kudus.

<sup>7</sup> Seorang imam tidak boleh memperistri perempuan yang cemar karena melakukan pelacuran. Ia juga tidak boleh menikah dengan wanita yang bercerai. Sebab, imam itu harus kudus bagi Allahnya.

<sup>8</sup> Oleh sebab itu, kamu harus menguduskan imam karena imamlah yang mempersembahkan hidangan bagi Allah. Imam harus kudus bagimu, sebab Aku adalah TUHAN yang kudus, yang telah menguduskanmu.

<sup>9</sup> Jika anak perempuan imam melacurkan diri, anak itu telah mencemarkan ayahnya. Anak perempuan itu harus dibakar!

<sup>10</sup> Imam yang menjadi kepala dari antara saudara-saudaranya tidak boleh membiarkan rambutnya terurai dan merobekkan pakaiannya. Imam kepala ini adalah dia yang telah diurapi dengan minyak dan disahkan untuk memakai pakaian imam. <sup>11</sup> Ia tidak boleh menajiskan dirinya dengan menyentuh orang mati, bahkan jika itu adalah ayah atau ibunya sendiri. <sup>12</sup> Ia tidak boleh meninggalkan tempat kudus Allah atau mencemarkannya. Sebab, minyak urapan pengudusan Allah ada padanya. Akulah TUHAN.

<sup>13</sup> Imam yang menjadi kepala harus menikah dengan perempuan yang masih perawan. <sup>14</sup> Seorang janda atau seorang perempuan yang diceraikan, atau perempuan yang cemar karena menjadi pelacur, tidak boleh diambil menjadi istri. Imam harus menikah dengan perempuan yang masih perawan. <sup>15</sup> Dengan demikian, imam tidak akan mencemarkan keturunannya di antara umatnya. Sebab, Akulah TUHAN yang menguduskannya.”

<sup>16</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>17</sup> “Katakanlah kepada Harun: ‘Jika salah satu keturunanmu ada yang cacat fisik, ia tidak boleh mempersembahkan hidangan bagi Allah. <sup>18</sup> Sebab, orang yang cacat tidak boleh mendekat: orang buta, orang lumpuh, orang yang mempunyai cacat pada wajahnya, orang yang mempunyai lengan, atau kaki yang terlalu panjang, <sup>19</sup> orang yang kaki atau tangannya patah, <sup>20</sup> orang yang bungkuk, orang kerdil, orang yang bermata juling, orang yang berbintil-bintil atau berpenyakit kulit, dan orang yang rusak buah pelirnya.

<sup>21</sup> Jika ada keturunan Harun yang bercacat tubuhnya, ia tidak boleh mendekati mezbah untuk mempersembahkan kurban bakaran bagi TUHAN. Karena ia cacat, ia tidak boleh mendekat untuk mempersembahkan hidangan bagi Allah. <sup>22</sup> Akan tetapi, ia boleh makan hidangan yang dipersembahkan kepada Allah, baik dari persembahkan kudus ataupun dari persembahan mahakudus. <sup>23</sup> Ia tidak boleh mendekati mezbah atau melewati tirai karena ia cacat. Dengan demikian, ia tidak akan mencemarkan

tempat kudus-Ku. Akulah TUHAN yang menguduskan mereka.”

<sup>24</sup> Jadi, Musa menyampaikan semua perkataan itu kepada Harun, anak-anaknya, dan seluruh orang Israel.

**22**

•1 Para imam yang najis tidak boleh makan bagian yang kudus.

•6 Cara mereka ditahirkkan.

•10 Siapa yang ada di rumah imam yang boleh makan bagian yang kudus.

•17 Persembahan harus tanpa cacat.

•26 Umur persembahan.

•29 Aturan tentang makan persembahan korban syukur.

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya supaya mereka berhati-hati terhadap semua persembahan kudus yang diberikan umat Israel kepada-Ku, sehingga mereka tidak mencemarkan nama-Ku yang kudus. Akulah TUHAN. <sup>3</sup> Katakanlah kepada mereka, ‘Jika ada seorang dari keturunanmu mendekati persembahan kudus itu dalam keadaan najis, orang itu harus diasingkan dari hadapan-Ku. Akulah TUHAN.

<sup>4</sup> Tidak seorang pun dari keturunan Harun yang sakit kusta atau mengeluarkan mani boleh makan persembahan kudus, sebelum ia menjadi tahir. Jika seseorang menyentuh sesuatu yang najis karena terkena mayat, atau jika ia mengeluarkan mani, <sup>5</sup> menyentuh binatang merayap atau manusia yang membuatnya najis -- apa pun bentuk kenajisannya -- <sup>6</sup> orang itu menjadi najis sampai sore. Ia tidak boleh makan dari persembahan kudus tadi, kecuali jika setelah ia mandi. <sup>7</sup> Namun, setelah matahari terbenam, ia menjadi tahir. Sesudah itu, ia boleh makan dari persembahan kudus karena itu adalah bagian yang menjadi miliknya.

<sup>8</sup> Seorang imam tidak boleh memakan binatang yang mati dengan sendirinya atau diterkam binatang buas. Jika ia memakan binatang itu, ia menjadi najis. Akulah TUHAN.

<sup>9</sup> Oleh sebab itu, imam harus memerhatikan tanggung jawabnya terhadap-Ku, supaya mereka tidak menanggung dosa dari tanggung jawab itu dan mati karena telah mencemarkannya. Akulah TUHAN yang menguduskan mereka. <sup>10</sup> Akan tetapi, selain imam tidak boleh makan dari persembahan kudus itu. Seorang pendatang yang menjadi tamu imam atau seorang buruh tidak boleh makan persembahan itu. <sup>11</sup> Namun, budak yang dibeli imam dengan uangnya sendiri atau yang lahir di rumahnya boleh ikut makan persembahan kudus. <sup>12</sup> Apabila anak perempuan imam menikah dengan orang biasa, yang bukan keturunan imam, perempuan itu tidak boleh makan dari persembahan kudus. <sup>13</sup> Namun, bila anak perempuan imam menjadi janda atau diceraikan, dan tidak mempunyai keturunan sehingga ia kembali kepada ayahnya seperti saat belum menikah, ia boleh makan makanan ayahnya. Akan tetapi, orang asing tidak boleh makan persembahan itu.

**14** Jika seseorang tidak sengaja memakan persembahan kudus, ia harus mengganti persembahan itu dengan menambah seperlima dari persembahan kudus tadi dan memberikannya kepada imam.

**15** Imam tidak boleh mencemarkan persembahan kudus yang diberikan umat Israel sebagai persembahan kepada TUHAN, **16** supaya mereka tidak menanggung hukuman atas kesalahan mereka karena memakan persembahan kudus. Akulah TUHAN yang menguduskan mereka.”

**17** TUHAN berkata kepada Musa, **18** “Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya, serta semua kepada seluruh umat Israel: ‘Setiap orang, baik warga Israel ataupun orang asing di Israel, yang ingin memberikan persembahannya kepada TUHAN sebagai kurban bakaran, baik itu persembahan nazar ataupun persembahan sukarela, **19** dengan tujuan supaya ia dikenan, ia harus mempersembahkan hewan jantan dari antara lembu, domba, atau kambingnya yang tidak bercacat. **20** Semua hewan yang bercacat tidak boleh dipersembahkan. Sebab, itu tidak berkenan untukmu.

**21** Apabila seseorang mempersembahkan kurban pendamaian kepada TUHAN untuk memenuhi nazarnya, atau sebagai persembahan sukarela, yang diambil dari antara ternaknya, ternak itu haruslah yang terbaik dan tidak bercacat supaya berkenan. **22** Hewan yang buta, tulangnya patah, cacat, pincang, terluka, atau berpenyakit kulit apa pun tidak boleh kamu persembahkan kepada TUHAN; atau menjadikannya sebagai kurban bakaran bagi TUHAN.

**23** Kadang-kadang seekor lembu atau anak domba mempunyai kaki yang terlalu panjang, atau kaki yang tidak tumbuh sempurna. Kamu boleh mempersembahkan hewan itu sebagai persembahan sukarela. Namun, itu tidak boleh dipersembahkan sebagai persembahan nazar.

**24** Jika seekor binatang yang pelirnya memar, hancur, robek, atau dikebiri jangan kamu persembahkan kepada TUHAN. Kamu tidak boleh melakukan hal ini di negerimu.

**25** Jangan kamu terima binatang seperti itu dari orang asing sebagai persembahan sajian bagi Allahmu. Sebab, binatang itu bercacat dan tidak layak bagimu.”

**26** TUHAN berkata kepada Musa, **27** “Bila lahir seekor lembu, domba, atau kambing, anak hewan itu harus tinggal bersama induknya selama 7 hari. Pada hari kedelapan dan seterusnya, hewan itu dikenan TUHAN untuk dipersembahkan sebagai kurban bakaran. **28** Namun, jangan menyembelih induk dan anaknya pada hari yang sama, baik itu lembu maupun domba.

**29** Apabila kamu mempersembahkan kurban syukur kepada TUHAN, kamu harus mempersembahkannya dengan cara yang berkenan kepada Allah. **30** Kurban itu harus dimakan pada hari itu juga. Jangan menyisakan kurban itu sampai pagi. Akulah TUHAN.

**31** Kamu harus memelihara hukum-hukum-Ku dan melakukannya. Akulah TUHAN. **32** Jangan mencemarkan nama-Ku yang kudus supaya umat Israel menghormati kekudusan-Ku. Akulah TUHAN yang telah menguduskanmu, **33** yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir untuk menjadi Allahmu. Akulah TUHAN.”

**23** •1 Hari-hari raya TUHAN.  
•3 Hari Sabat.

- 4 Hari raya Paskah.
- 9 Berkat hasil pertama.
- 15 Hari raya Pentakosta.
- 22 Pungutan hasil disisakan untuk orang miskin.
- 23 Hari raya trompet.
- 26 Hari penebusan dosa.
- 33 Hari raya Pondok Daun.

### Hari-hari Raya Khusus

**1** TUHAN berkata kepada Musa, **2** “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Inilah perayaan yang ditetapkan TUHAN yang harus kamu nyatakan sebagai pertemuan kudus:

#### Hari Sabat

**3** Kamu boleh bekerja selama 6 hari, tetapi hari yang ketujuh merupakan Sabat, hari peristirahatan penuh. Kamu harus menggunakan hari itu sebagai hari pertemuan kudus. Kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu. Sebab, itu adalah hari Sabat bagi TUHAN di seluruh kediamanmu.”

#### Hari Paskah

**4** Inilah hari yang ditetapkan TUHAN sebagai pertemuan kudus, yang harus kamu nyatakan sesuai dengan hari yang telah ditetapkan. **5** Sore hari, tanggal 14 bulan pertama adalah Hari Paskah TUHAN.

#### Hari Raya Roti Tidak Beragi

**6** Tanggal 15 bulan yang sama adalah Hari Raya Roti Tidak Beragi TUHAN. Kamu harus makan roti tidak beragi selama 7 hari. **7** Pada hari pertama perayaan itu, kamu harus mengadakan pertemuan kudus. Jangan lakukan pekerjaan apa pun pada hari itu. **8** Selama 7 hari kamu harus mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Pada hari ketujuh, kamu harus mengadakan pertemuan kudus. Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu.”

#### Hari Raya Panen Pertama

**9** TUHAN berkata kepada Musa, **10** “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Apabila memasuki negeri yang akan Kuberikan kepadamu dan menuai panen negeri itu, kamu harus membawa seikat hasil panen pertamamu kepada imam. **11** Imam akan mengunjurkan ikatan hasil panen itu di hadapan TUHAN agar dikenan. Imam harus mengunjukkannya setelah hari Sabat.

<sup>12</sup> Pada hari kamu mengunjtukkan ikatan hasil panen itu, kamu harus mempersembahkan domba jantan berumur setahun yang tidak bercacat, sebagai kurban bakaran bagi TUHAN. <sup>13</sup> Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian yang terdiri atas 2/10 efa tepung halus, yang dicampur dengan minyak sebagai kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Itu harus dipersembahkan bersama persembahan minuman yang berupa 1/4 hin anggurr. <sup>14</sup> Jangan makan dari gandum baru, atau buah-buahan, atau roti dari gandum baru itu, sebelum kamu memberikan persembahan kepada Allahmu. Peraturan ini berlaku selamanya, dari generasi ke generasi, di mana pun kamu tinggal.

#### **Hari Raya Pentakosta\***

<sup>15</sup> Setelah hari Sabat, yaitu setelah kamu membawa ikatan panenmu sebagai persembahan unjukan, kamu harus menghitung sampai genap tujuh minggu. <sup>16</sup> Setelah genap tujuh minggu, kamu harus menghitung 50 hari lagi untuk mempersembahkan kurban sajian yang baru kepada TUHAN. <sup>17</sup> Pada hari itu, bawalah dua roti dari rumahmu sebagai persembahan unjukan. Roti itu harus dibuat dari 2/10 efa tepung halus, yang dipanggang dengan ragi sebagai hasil pertama bagi TUHAN.

<sup>18</sup> Bersama persembahan ini, kamu harus mempersembahkan 7 ekor domba berumur setahun yang tidak cacat, seekor sapi jantan muda, dan 2 ekor domba jantan. Hewan-hewan harus dipersembahkan sebagai kurban bakaran kepada TUHAN bersama kurban sajian dan kurban minuman. Itulah kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. <sup>19</sup> Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa dan 2 ekor domba jantan berumur satu tahun sebagai kurban pendamaian.

<sup>20</sup> Lalu, imam harus mengunjtukkan persembahan itu bersama roti dari hasil pertamamu sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN, bersama kedua ekor domba tadi. Semua itu kudus bagi TUHAN. Itulah yang akan menjadi bagian imam. <sup>21</sup> Pada hari itu juga, kamu harus membuat satu pernyataan dan mengadakan pertemuan kudus. Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu. Ini akan menjadi peraturan yang berlaku selamanya, dari generasi ke generasi, di mana pun kamu tinggal.

<sup>22</sup> Apabila kamu menuai hasil panen dari tanahmu, janganlah menuainya habis sampai ke tepi-tepi ladangmu. Jangan mengambil gandum yang telah jatuh ke tanah. Tinggalkanlah itu untuk orang miskin dan orang asing di negerimu. Akulah TUHAN, Allahmu.”

#### **Hari Raya Trompet**

<sup>23</sup> TUHAN berkata lagi kepada Musa, <sup>24</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Pada tanggal

1 bulan ketujuh, kamu harus mengadakan hari perhentian penuh. Tiuplah trompet untuk mengingatkan umat bahwa itu adalah hari pertemuan kudus. <sup>25</sup> Janganlah melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu, tetapi kamu harus mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN.”

#### **Hari Pendamaian**

<sup>26</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>27</sup> ‘Tepat pada tanggal 10 bulan ketujuh itulah hari pendamaian. Itu harus menjadi hari pertemuan kudus bagimu. Kamu harus merendahkan diri dengan mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. <sup>28</sup> Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu, sebab hari itu adalah Hari Pendamaian untuk mengadakan pendamaian bagimu di hadapan TUHAN.

<sup>29</sup> Jika ada seseorang yang tidak merendahkan dirinya pada hari itu, orang itu harus diasingkan dari umatnya. <sup>30</sup> Jika seseorang melakukan pekerjaan pada hari itu, Aku akan membinasakan orang itu dari antara umatnya. <sup>31</sup> Kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun. Ini harus menjadi peraturan untuk selamanya, dari generasi ke generasi, di mana pun kamu tinggal. <sup>32</sup> Itulah Sabat, hari perhentian penuh bagimu untuk merendahkan diri. Pada tanggal 9 bulan itu, kamu harus merayakan Sabat dari matahari terbenam sampai matahari terbenam.”

#### **Hari Raya Pondok Daun**

<sup>33</sup> TUHAN berkata lagi kepada Musa, <sup>34</sup> “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Tanggal 15 bulan 7 adalah Hari Raya Pondok Daun bagi TUHAN selama 7 hari. <sup>35</sup> Hari pertama dari ketujuh hari itu merupakan hari pertemuan kudus. Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu. <sup>36</sup> Selama tujuh hari, kamu harus mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Pada hari kedelapan, kamu harus mengadakan pertemuan kudus yang lain dan mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Itu adalah pertemuan raya. Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu.”

<sup>37</sup> Itulah hari-hari perayaan yang ditetapkan TUHAN, yang harus kamu nyatakan sebagai pertemuan kudus untuk mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN. Kurban-kurban itu adalah kurban bakaran dan kurban sajian, kurban sembelihan dan kurban minuman, masing-masing sesuai dengan hari yang telah ditetapkan. <sup>38</sup> Semua hari raya itu adalah sebagai tambahan bagi hari Sabat TUHAN. Begitu juga dengan semua persembahan yang kamu berikan kepada TUHAN, itu belum termasuk pada kurban pemberian, kurban nazar, dan kurban sukrelamu.

<sup>39</sup> Pada tanggal 15 bulan ketujuh, saat kamu mengumpulkan panen yang dihasilkan tanahmu, kamu harus merayakan perayaan bagi TUHAN selama 7 hari. Hari pertama dan hari kedelapan harus kamu jadikan sebagai hari peristirahatan penuh. <sup>40</sup> Pada

hari pertama, kamu harus mengambil buah dari pohon-pohon yang baik, pelepah pohon palem, ranting-ranting pohon yang rindang, dan pohon gandarusa yang tumbuh di pinggir sungai. Kamu harus bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu, selama 7 hari.

**41** Kamu harus merayakannya sebagai perayaan bagi TUHAN selama 7 hari setiap tahun. Ini harus menjadi peraturan yang berlaku selamanya, dari generasi ke generasi. Kamu harus merayakannya pada bulan ketujuh. **42** Kamu harus tinggal di pondok-pondok selama 7 hari. Semua umat Israel harus tinggal di dalam pondok **43** supaya keturunanmu mengetahui bahwa Aku pernah menyuruh umat Israel tinggal di dalam pondok-pondok ketika Aku membawa mereka keluar dari negeri Mesir. Akulah TUHAN, Allahmu.”

**44** Maka, Musa memberitahukan kepada umat Israel tentang semua perayaan bagi TUHAN itu.

**24**

•1 Minyak untuk lampu.

•5 Roti sajian.

•10 Anak Selomit menghujat.

•13 Aturan tentang penghujatan.

•17 Tentang membunuh.

•18 Tentang kerugian.

•23 Penghujat dilempari batu.

### Tatakan Lampu dan Roti Kudus

**1** TUHAN berkata kepada Musa, **2** “Perintahkan umat Israel untuk membawa kepadamu minyak zaitun murni yang ditumbuk. Minyak itu sebagai bahan bakar supaya lampu tetap menyala. **3** Harun harus menjaga lampu itu tetap menyala dalam Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN dari malam sampai pagi. Lampu itu berada di luar tirai yang tergantung di depan Tabut Perjanjian. Peraturan ini berlaku selamanya, dari generasi ke generasi. **4** Harun harus mengatur lampu-lampu itu di atas tatakan lampu yang terbuat dari emas murni, di hadapan TUHAN.

**5** Ambillah tepung halus dan pangganglah 12 kue dari tepung itu. Masing-masing kue dibuat dari 2/10 efa tepung. **6** Tatalah kue-kue itu menjadi dua baris di atas meja emas, di hadapan TUHAN. Enam roti untuk setiap barisnya. **7** Letakkanlah kemenyan murni pada setiap barisnya. Itu akan menjadi bagian pengingat dari kue-kue itu, sebagai kurban bakaran bagi TUHAN. **8** Setiap hari Sabat, Harun harus menata kue-kue itu secara teratur di hadapan TUHAN. Itu merupakan perjanjian bagi umat Israel selama-lamanya. **9** Kue itu akan menjadi bagian Harun dan anak-anaknya. Mereka harus memakannya di tempat yang kudus sebab kue itu merupakan bagian mahakudus dari kurban bakaran yang dipersembahkan kepada TUHAN. Itu akan menjadi bagian Harun selamanya.”

### Orang yang Menghujat Allah

**10** Suatu hari, ada seorang anak laki-laki, ibunya adalah orang Israel dan ayahnya adalah orang Mesir. Ia berkelahi dengan anak laki-laki Israel di perkemahan.

**11** Ia mulai menghujat dan mengutuki nama TUHAN. Lalu, anak itu dibawa menghadap Musa. Ibu anak itu bernama Selomit, anak Dibri, dari suku Dan. **12** Mereka menahan anak itu untuk menantikan keputusan berdasarkan perintah TUHAN.

**13** TUHAN berkata kepada Musa, **14** “Bawalah orang yang menghujat itu ke suatu tempat di luar perkemahan. Suruhlah mereka yang mendengarnya menghujat untuk meletakkan tangan mereka ke kepala anak itu. Kemudian, biarlah seluruh umat merajam anak itu.” **15** Katakanlah kepada umat Israel: ‘Siapa pun yang menghujat Allah, ia harus menanggung dosanya. **16** Setiap orang yang menghujat nama TUHAN haruslah dihukum mati. Seluruh umat harus merajam orang itu. Baik warga Israel maupun orang asing yang menghujat TUHAN harus dihukum mati.

**17** Jika seseorang membunuh sesamanya, ia harus dihukum mati. **18** Setiap orang yang membunuh binatang harus menggantinya, nyawa ganti nyawa.

**19** Jika seseorang melukai sesamanya, apa pun yang dilakukannya, orang itu harus diperlakukan sama seperti perbuatannya. **20** Tulang patah ganti tulang patah, mata ganti mata, dan gigi ganti gigi. Luka yang sama yang diberikan seseorang kepada orang lain, harus diberikan juga kepadanya. **21** Sebab itu, seseorang yang membunuh binatang harus mengantinya. Namun, setiap orang yang membunuh sesamanya harus dihukum mati.

**22** Hukum ini berlaku untuk semua orang, baik warga Israel maupun orang asing. Akulah TUHAN, Allahmu.”

**23** Kemudian, Musa menyampaikan hal itu kepada umat Israel. Maka, mereka membawa anak laki-laki yang menghujat itu ke luar perkemahan dan merajamnya. Begitulah dilakukan umat Israel, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

**25**

•1 Hari Sabat di tahun ketujuh.

•8 Tahun Yobel di tahun kelima belas.

•14 Tentang penindasan.

•18 Berkat dari ketaatan.

•23 Penebusan tanah.

•29 Penebusan rumah.

•35 Rasa kasihan terhadap orang miskin.

•39 Ketentuan tentang budak.

•47 Pembebasan budak.

### Tahun Istirahat bagi Tanah

**1** TUHAN berkata kepada Musa di Gunung Sinai, **2** “Katakanlah kepada umat Israel: ‘Apabila kamu memasuki negeri yang akan Kuberikan kepadamu, negeri itu harus diberi masa istirahat sebagai Sabat bagi TUHAN. **3** Selama 6 tahun kamu harus menabur benih di ladangmu dan memanen kebun anggurmu serta mengumpulkan hasil panennya. **4** Namun, selama tahun ketujuh, tanah itu harus mendapatkan masa istirahat, Sabat bagi TUHAN. Kamu tidak boleh menabur benih di ladangmu atau memanen kebun

anggurmu.<sup>5</sup> Jangan memanen segala sesuatu yang tumbuh sendiri setelah masa panenmu ataupun mengumpulkan buah anggur dari pohon anggur yang tidak dipangkas daunnya. Tanah itu harus diberikan masa istirahat selama tahun Sabat.

<sup>6</sup> Seluruh hasil tanah itu selama tahun Sabat akan menjadi makananmu, baik bagimu sendiri, bagi hamba-hambamu, orang-orang yang bekerja padamu, ataupun bagi orang asing yang tinggal di negerimu.  
<sup>7</sup> Bahkan, ternak dan semua binatang yang ada di negerimu boleh makan semua hasil tanah itu.

#### Tahun Yobel — Tahun Pembebasan

<sup>8</sup> Kamu harus menghitung tujuh tahun Sabat, yakni tujuh kali tujuh tahun. Jadi, jumlah tujuh tahun Sabat itu adalah 49 tahun.<sup>9</sup> Pada tanggal 10 bulan tujuh, kamu harus meniup trompet dari tanduk domba jantan dengan keras. Pada hari pendamaian kamu harus meniupkannya di seluruh negeri.<sup>10</sup> Kamu harus menguduskan tahun kelima puluh dan menyatakan pembebasan bagi seluruh penduduk negerimu. Itulah Tahun Yobel bagimu. Setiap orang akan kembali ke tanah miliknya dan kepada keluarganya.<sup>11</sup> Tahun kelima puluh harus menjadi Tahun Yobel bagimu. Jangan menabur atau menuai hasil yang tumbuh dengan sendirinya. Juga jangan mengumpulkan buah anggur dari pohon anggur yang tidak dipangkas daunnya.<sup>12</sup> Sebab, itu adalah Tahun Yobel dan haruslah itu menjadi tahun yang kudus bagimu. Kamu boleh makan dari hasil ladangmu.<sup>13</sup> Dalam tahun itu, kamu harus kembali ke tanah milikmu.

<sup>14</sup> Jangan menipu sesamamu saat kamu menjual sesuatu kepadanya, ataupun saat kamu membeli sesuatu darinya.<sup>15</sup> Jika kamu membeli sesuatu dari sesamamu, kamu harus membayarnya menurut jumlah tahun setelah Tahun Yobel, sementara orang itu harus menjualnya kepadamu menurut jumlah tahun panen.<sup>16</sup> Semakin banyak jumlah tahun setelah Tahun Yobel, semakin tinggi harga jualnya. Semakin sedikit jumlah tahunnya, semakin rendah harga jualnya. Sebab, itulah jumlah hasil panen yang dijual orang itu kepadamu.<sup>17</sup> Jangan saling menipu. Takutlah akan Allahmu. Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>18</sup> Sebab itu, lakukanlah peraturan-peraturan-Ku dan peliharalah hukum-hukum-Ku. Maka, kamu akan hidup di negerimu dengan tenteram.<sup>19</sup> Negeri itu akan memberikan hasilnya kepadamu. Kamu akan makan sampai kenyang dan hidup dengan tenteram di sana.

<sup>20</sup> Mungkin kamu akan bertanya, 'Jika kami tidak boleh menanam benih atau menuai, apa yang akan kami makan selama tahun ketujuh itu?'<sup>21</sup> Pada tahun keenam, Aku akan memerintahkan berkat-Ku kepadamu sehingga hasil tanahmu akan cukup untuk 3 tahun.<sup>22</sup> Saat kamu menabur benih pada tahun kedelapan, kamu masih bisa makan dari hasil panen yang lama. Kamu akan makan hasil panen yang lama

itu sampai tahun kesembilan, yaitu saat hasil panen tahun kedelapan tiba.

#### Hukum tentang Hak Milik

<sup>23</sup> Tanah tidak boleh dijual secara permanen. Sebab sesungguhnya, tanah itu adalah milik-Ku. Kamu semua hanyalah orang asing dan pendatang yang tinggal di tanah-Ku.<sup>24</sup> Oleh karena itu, semua tanah kepunyaanmu harus kamu beri hak tebus.<sup>25</sup> Jika seseorang di negerimu menjadi miskin dan terpaksa menjual sebagian tanahnya, keluarga terdekatnya harus datang dan menebus tanah itu kembali.<sup>26</sup> Jika ia tidak memiliki keluarga dekat yang menebus tanah itu, tetapi kemudian ia memiliki cukup uang untuk menebus tanahnya,<sup>27</sup> orang itu harus menghitung jumlah tahun sejak ia menjualnya, dan mengembalikan kelebihan tanah itu kepada orang yang membelinya. Maka, tanah itu akan menjadi miliknya lagi.<sup>28</sup> Namun, jika ia tidak memiliki cukup uang untuk menebus tanahnya, tanah itu harus tetap menjadi milik orang yang telah membelinya sampai Tahun Yobel tiba. Pada Tahun Yobel, tanah itu harus dikembalikan kepada orang yang menjualnya sehingga ia bisa kembali ke tanahnya.

<sup>29</sup> Begitu juga, jika seseorang menjual rumahnya yang berada di kota yang bertembok, ia dapat menebus rumah itu dalam setahun. Hak penebusan rumah itu hanya berlaku selama setahun setelah penjualannya.<sup>30</sup> Akan tetapi, jika rumah itu tidak ditebus dalam setahun penuh, rumah itu akan menjadi milik pembelinya selamanya. Itu tidak akan dikembalikan kepada penjualnya pada Tahun Yobel.<sup>31</sup> Namun, rumah-rumah di desa yang tidak dikelilingi tembok dianggap sama dengan ladang terbuka. Rumah-rumah itu memiliki hak tebus dan harus dikembalikan pada Tahun Yobel.

<sup>32</sup> Akan tetapi, tentang kota-kota orang Lewi, orang Lewi memiliki hak tebus yang tetap atas rumah mereka yang ada di kota-kota mereka.<sup>33</sup> Sebab itu, jika seorang Lewi menjual rumahnya yang berada di kota orang Lewi, rumah itu akan dikembalikan kepadanya pada Tahun Yobel. Sebab, rumah yang ada di kota-kota orang Lewi adalah milik mereka di antara anak-anak Israel.<sup>34</sup> Namun, ladang penggembalaan di kota-kota orang Lewi tidak boleh dijual. Sebab, itu adalah milik mereka selamanya.

#### Peraturan untuk Pemilik Budak

<sup>35</sup> Jika saudaramu menjadi miskin dan tidak dapat lagi hidup di antara kalian, kamu harus menopangnya sebagai orang asing sehingga ia dapat bertahan hidup di antaramu.<sup>36</sup> Jangan membebankan riba kepadanya, tetapi takutlah akan Allahmu, supaya saudaramu bisa bertahan hidup bersamamu.<sup>37</sup> Jangan meminjamkan uangmu kepadanya dengan bunga. Jangan berusaha mengambil keuntungan dari makanan yang kamu berikan kepadanya.<sup>38</sup> Akulah TUHAN,

Allahmu, yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir untuk memberikan negeri Kanaan kepadamu dan untuk menjadi Allahmu.

<sup>39</sup> Jika saudaramu menjadi miskin sehingga ia harus menjual dirinya kepadamu, jangan pekerjakan dia seperti budak. <sup>40</sup> Ia harus tinggal bersamamu sebagai buruh atau orang asing sampai Tahun Yobel.

<sup>41</sup> Sesudah itu, ia boleh meninggalkanmu bersama anak-anaknya dan kembali kepada keluarganya, ke tanah milik nenek moyangnya. <sup>42</sup> Sebab, mereka adalah para pelayan-Ku, yang Aku bawa keluar dari negeri Mesir. Jangan menjual mereka sebagai budak lagi. <sup>43</sup> Jangan menjadi tuan yang kejam terhadap mereka, tetapi takutlah akan Allahmu.

<sup>44</sup> Tentang budak laki-laki dan perempuan yang kamu miliki: Kamu boleh membeli mereka dari bangsa-bangsa di sekitarmu. <sup>45</sup> Kamu juga boleh membelinya dari para pendatang yang ada di antaramu atau dari kaum keluarga mereka yang lahir di negerimu. Mereka akan menjadi harta milikmu. <sup>46</sup> Bahkan, kamu boleh mewariskan budak-budak orang asing ini kepada anak-anakmu setelah kamu mati. Mereka akan menjadi milik anak-anakmu selamanya. Kamu boleh memperbudak mereka, tetapi terhadap sesama orang Israel, jangan memerintah atas mereka dengan kejam.

<sup>47</sup> Jika seorang pendatang di antaramu menjadi kaya, sedangkan saudaramu menjadi miskin dan menjual dirinya kepada pendatang itu atau kepada kaum keluarganya, <sup>48</sup> saudaramu itu memiliki hak tebus setelah ia menjual dirinya. Salah seorang saudaranya dapat menebusnya. <sup>49</sup> Paman, sepupu, atau salah seorang dari keluarga dekatnya dapat menebusnya. Atau, jika ia sendiri sudah mempunyai cukup uang, ia dapat menebus dirinya sendiri.

<sup>50</sup> Ia dan orang yang membelinya harus menghitung mulai dari ia menjual dirinya sampai kepada Tahun Yobel. Harga penjualannya harus dihitung menurut jumlah tahun itu. Lamanya waktu ia tinggal pada pendatang itu harus dihitung seperti masa kerja orang upahan. <sup>51</sup> Jika jumlah tahun sebelum Tahun Yobel masih banyak, orang itu harus membayar kembali sebagian besar dari harga pembelian dirinya berdasarkan jumlah tahun itu, sebagai tebusan untuk dirinya sendiri. <sup>52</sup> Namun, jika jumlah tahun sebelum Tahun Yobel hanya tinggal beberapa tahun saja, ia harus menghitung dan membayar tebusan untuk dirinya menurut jumlah tahun itu. <sup>53</sup> Demikianlah orang itu harus tinggal sebagai buruh pada pendatang itu dari tahun ke tahun. Jangan biarkan pendatang itu menjadi tuan yang kejam terhadap orang itu.

<sup>54</sup> Jika orang itu tidak ditebus dengan cara demikian, orang itu tetap harus dibebaskan pada Tahun Yobel, baik ia maupun anak-anaknya. <sup>55</sup> Sebab, umat Israel adalah para pelayan-Ku, yang Aku bawa keluar dari negeri Mesir. Akulah TUHAN, Allahmu!”

**26** <sup>•1</sup> Tentang penyembahan berhala.  
<sup>•2</sup> Keagamaan.

<sup>•3</sup> Berkat bagi mereka yang menaati perintah.

<sup>•14</sup> Kutuk bagi mereka yang melanggarnya.

<sup>•40</sup> TUHAN berjanji akan mengingat mereka yang bertobat.

### Upah bagi Orang yang Taat kepada Allah

<sup>1</sup> “Jangan membuat berhala bagi dirimu sendiri. Jangan membuat patung atau tugu relief di negerimu untuk disembah. Sebab, Akulah TUHAN, Allahmu.

<sup>2</sup> Peliharalah hari Sabat-Ku dan hormatilah tempat-Ku yang kudus. Akulah TUHAN.

<sup>3</sup> Jika kamu berjalan menurut semua peraturan dan perintah-Ku, serta melakukannya, <sup>4</sup> Aku akan menurunkan hujan bagimu pada waktunya. Tanah itu akan menghasilkan panen dan pohon-pohon di ladang akan berbuah. <sup>5</sup> Pengirikanmu akan tetap ada sampai waktu panen buah anggur. Dan, panen buah anggurmumu akan tetap ada sampai musim menanam. Maka, kamu akan makan sampai kenyang dan akan tinggal di negerimu dengan tenteram. <sup>6</sup> Aku akan memberikan damai sejahtera kepada negerimu sehingga kamu dapat berbaring tanpa ada yang membuatmu gemetar. Aku akan menjauhkan binatang liar yang berbahaya dari negerimu. Tidak akan ada pedang yang melintasi negerimu.

<sup>7</sup> Kamu akan mengejar musuh-musuhmu dan mengalahkan mereka dengan pedangmu. <sup>8</sup> Lima orang darimu akan mengejar 100 orang, dan 100 orang darimu akan mengejar 10.000 orang. Kamu akan mengalahkan musuh-musuhmu dengan pedangmu.

<sup>9</sup> Aku akan berpaling kepadamu dan membuatmu berbuah dan bertambah banyak. Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan kamu.

<sup>10</sup> Kamu akan makan dari hasil panenmu yang dahulu. Kamu akan membuang panen lama supaya ada tempat untuk panen baru. <sup>11</sup> Aku juga akan mendirikan tempat kediaman-Ku di tengah-tengahmu. Aku tidak akan merasa muak kepadamu. <sup>12</sup> Aku akan berjalan bersamamu dan akan menjadi Allahmu. Kau akan menjadi umat-Ku. <sup>13</sup> Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir, supaya kamu tidak menjadi budak mereka. Aku telah mematahkan kuk yang kamu pikul dan membuatmu berjalan dengan tegak.

### Hukuman bagi yang Tidak Menaati Allah

<sup>14</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak mendengarkan Aku dan tidak melakukan semua perintah-Ku itu, <sup>15</sup> jika kamu menolak semua peraturan-Ku dan hatimu muak terhadap hukum-hukum-Ku, sehingga kamu tidak melakukan semua hukum-Ku, dengan begitu kamu mengingkari perjanjian-Ku, <sup>16</sup> maka Aku akan melakukan hal ini kepadamu: Aku akan mendatangkan sesuatu yang mengejutkanmu, yaitu penyakit ganas dan demam yang menyerang mata dan jantungmu. Kamu akan menabur benih dengan sia-sia sebab

musuh-musuhmu akan memakan seluruh hasilnya. <sup>17</sup> Aku akan memalingkan wajah-Ku terhadapmu sehingga musuh-musuhmu akan mengalahkannya. Mereka yang membencimu akan memerintah atasmu. Kamu akan berlari meski tidak ada orang yang mengejarimu.

<sup>18</sup> Jika setelah semua ini kamu tetap tidak mau mendengarkan Aku, Aku akan menegurmu dengan hajaran yang tujuh kali lebih berat karena dosamu itu. <sup>19</sup> Aku juga akan mematahkan semua kekuatan yang membuatmu menyombongkan diri. Aku akan membuat langitmu seperti besi dan tanahmu seperti tembaga. <sup>20</sup> Kekuatanmu akan habis dengan sia-sia karena tanahmu tidak akan menghasilkan panen apa pun, dan pohon-pohon tidak akan menghasilkan buah.

<sup>21</sup> Jika setelah semua itu kamu masih tetap melawan-Ku dan tidak mau mendengarkan Aku, Aku akan memukulmu tujuh kali lebih berat, menurut dosa-dosamu. <sup>22</sup> Aku akan membiarkan binatang buas rampasmu dari anak-anakmu dan membinasakan ternakmu. Binatang itu akan membuat jumlahmu menjadi sedikit sehingga jalan-jalanmu menjadi sepi seperti padang gurun.

<sup>23</sup> Jika dengan semua ini kamu tidak berbalik kepada-Ku dan tetap melawan Aku, <sup>24</sup> Aku juga akan melawannya. Aku sendiri akan memukulmu tujuh kali lebih berat karena dosamu. <sup>25</sup> Aku akan mendatangkan pedang atasmu yang akan mengadakan pembalasan bagi perjanjian-Ku. Apabila kamu berkumpul di kota-kotamu, Aku akan mengirimkan penyakit sampar kepadamu sehingga kamu akan diserahkan ke tangan musuh-musuhmu. <sup>26</sup> Aku akan menghentikan persediaan gandummu. Sepuluh wanita akan memanggang roti dalam satu tungku dan mereka akan mengembalikan rotimu dengan ditimbang. Kamu akan memakannya, tetapi tidak menjadi kenyang.

<sup>27</sup> Jika dengan semua itu kamu masih tidak mau mendengarkan Aku dan tetap melawan Aku, <sup>28</sup> Aku akan menentangmu dengan murka-Ku. Aku sendiri akan menghukummu tujuh kali lebih berat karena dosamu. <sup>29</sup> Kamu akan memakan daging anakmu laki-laki dan perempuan. <sup>30</sup> Aku akan membinasakan tempat-tempatmu yang tinggi dan meruntuhkan mezbah-mezbah kemegahanmu. Aku akan meletakkan mayatmu di atas mayat-mayat berhalamu. Aku akan muak terhadapmu. <sup>31</sup> Aku akan membiarkan kota-kotamu terbengkalai dan tempat-tempat kudusmu menjadi sunyi. Aku tidak akan lagi menghirup persembahanmu yang harum. <sup>32</sup> Aku akan membuat negerimu tandus sehingga musuh-musuhmu yang menetap di situ akan terkejut melihatnya. <sup>33</sup> Aku akan menceraiberaikanmu di antara bangsa-bangsa. Aku akan menghunus pedang di hadapanmu. Negerimu akan menjadi kosong dan kota-kotamu akan terbengkalai.

<sup>34</sup> Maka, negerimu akan mendapatkan hari Sabat selama masa kekosongan itu, sementara

kamu tinggal di negeri-negeri musuhmu. Negerimu akan mendapat peristirahatan dan menikmati Sabatnya. <sup>35</sup> Selama masa kekosongan, negerimu itu akan mendapatkan masa istirahat yang tidak ia dapatkan selama kamu tinggal di dalamnya. <sup>36</sup> Untuk orang-orang dari antaramu yang masih bertahan, Aku akan mendatangkan keputusan dalam hati mereka di negeri-negeri musuh mereka. Suara dedaunan yang ditiup angin pun akan mengejar mereka. Mereka akan lari seperti orang yang dikejar-kejar dengan pedang. Mereka akan terjatuh meski tidak ada orang yang mengejar. <sup>37</sup> Mereka saling tersandung satu dengan yang lain seolah mereka dikejar-kejar dengan pedang, padahal tidak seorang pun mengejar mereka. Kamu tidak akan memiliki kekuatan untuk berdiri di hadapan musuh-musuhmu. <sup>38</sup> Kamu akan musnah dari antara bangsa-bangsa dan negeri musuh-musuhmu akan menelanmu. <sup>39</sup> Mereka yang selamat akan merana di negeri musuh karena kesalahan-kesalahan mereka, dan juga karena semua kesalahan nenek moyang mereka. Mereka akan merana bersama nenek moyang mereka.

### Pengharapan Selalu Ada

<sup>40</sup> Akan tetapi, jika mereka mengakui kesalahan mereka dan kesalahan nenek moyang mereka, dalam hal ketidaksetiaan yang mereka lakukan terhadap Aku dan dalam sikap mereka yang menentang Aku, <sup>41</sup> Aku akan menentang dan membawa mereka ke negeri musuh-musuh mereka. Jika kemudian hati mereka yang tidak bersunat itu mau tunduk dan menerima hukuman atas kesalahan mereka, <sup>42</sup> Aku akan mengingat Perjanjian-Ku dengan Yakub, Ishak, dan Abraham. Dan, Aku akan mengingat negeri itu.

<sup>43</sup> Negeri itu akan mereka tinggalkan dan menikmati Sabatnya selama negeri itu terbengkalai tanpa mereka. Sementara itu, mereka akan menerima hukuman untuk kesalahan mereka karena menolak hukum-hukum-Ku dan karena hati mereka muak terhadap peraturan-peraturan-Ku. <sup>44</sup> Meski begitu, saat mereka ada di negeri musuh, Aku tidak akan menolak atau membenci mereka sehingga ingin membinasakan mereka. Jika Aku melakukannya, Aku melanggar perjanjian-Ku dengan mereka. Sebab, Akulah TUHAN, Allah mereka. <sup>45</sup> Demi mereka, Aku akan mengingat perjanjian dengan nenek moyang mereka, yang telah Kubawa keluar dari negeri Mesir di hadapan bangsa-bangsa lain, supaya Aku menjadi Allah mereka. Akulah TUHAN.”

<sup>46</sup> Itulah peraturan, hukum, dan ketetapan yang diadakan antara TUHAN dan umat Israel melalui Musa di Gunung Sinai.

**27**

•1 Orang yang bernazar haruslah sesuai dengan perintah TUHAN.

•3 Penilaian tentang orang;

•9 tentang binatang yang dipersembahkan melalui nazar;

•14 tentang rumah;

•16 tentang tanah, dan tebusannya.

•28 Barang yang sudah dipersembahkan tidak boleh ditebus.

•30 Persepeuluhan tidak boleh ditukar.

### Pemberian yang Dijanjiikan kepada Tuhan

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> "Katakanlah kepada umat Israel: 'Apabila seseorang menyampaikan nazar khusus kepada TUHAN mengenai orang lain, orang yang dinazarkan itu boleh ditebus menurut nilai yang kautetapkan.' <sup>3</sup> Nilai untuk laki-laki yang berusia antara 20 sampai 60 tahun adalah 50 syikal perak, menurut syikal Kemah Suci. <sup>4</sup> Untuk perempuan dengan usia sama, nilainya adalah 30 syikal. <sup>5</sup> Untuk yang berusia 5 sampai 20 tahun, jika laki-laki nilainya adalah 20 syikal, jika perempuan 10 syikal. <sup>6</sup> Namun, untuk yang berusia 1 bulan sampai 5 tahun, nilainya adalah 5 syikal perak untuk laki-laki dan 3 syikal perak untuk perempuan. <sup>7</sup> Untuk mereka yang berusia 60 tahun lebih, nilainya adalah 15 syikal untuk laki-laki, dan 10 syikal untuk perempuan.

<sup>8</sup> Jika seseorang terlalu miskin untuk membayar harga itu, bawalah dia kepada imam. Imam akan menentukan harga orang itu sesuai dengan kemampuan orang yang bernazar."

### Pemberian lain kepada Tuhan

<sup>9</sup> Apabila yang dinazarkan orang itu adalah seekor binatang yang dapat dipersembahkan kepada TUHAN, semua bagian binatang yang ia berikan kepada TUHAN itu menjadi kudus. <sup>10</sup> Ia tidak boleh menukar atau mengganti binatang itu. Jangan menukar binatang yang tidak baik untuk binatang yang baik, atau sebaliknya. Jika ia menukar binatang itu, binatang yang ditukar dan yang digunakan untuk menukarnya menjadi kudus.

<sup>11</sup> Namun, jika binatang yang ia nazarkan adalah binatang najis yang tidak boleh dipersembahkan kepada TUHAN, orang itu harus membawa binatang itu kepada imam. <sup>12</sup> Imam akan menetapkan nilai binatang itu menurut kondisinya. Sesuai dengan yang ditetapkan imam, itulah nilai binatang itu. <sup>13</sup> Jika orang itu mau menebus binatang itu, ia harus menambahkan seperlima dari nilai yang ditetapkan itu.

### Harga Sebuah Rumah

<sup>14</sup> Apabila seseorang mengkhususkan rumahnya sebagai persembahan kepada TUHAN, imam harus menetapkan nilai rumah itu menurut kondisinya. Sebagaimana yang ditetapkan imam, itulah nilai rumah itu. <sup>15</sup> Jika orang itu ingin menebus rumahnya kembali, ia harus menambahkan seperlima dari nilai yang sudah ditetapkan imam. Maka, rumah itu akan menjadi miliknya kembali.

### Harga Tanah Milik

<sup>16</sup> Apabila seseorang mengkhususkan sebagian dari ladang yang dimilikinya, nilai tanah itu sama dengan jumlah benih yang dapat ditaburkan di ladang

itu. Satu homer benih nilainya adalah 50 syikal perak.

<sup>17</sup> Jika orang itu mengkhususkannya pada tahun Yobel, nilai ladang itu sebesar yang ditetapkan imam.

<sup>18</sup> Namun, apabila ia mengkhususkan ladang itu setelah Tahun Yobel, imam harus menetapkan nilainya menurut jumlah tahun yang ada sebelum tahun Yobel berikutnya. Dan, jumlah itu harus dikurangi dengan nilai yang imam tetapkan atas ladang itu. <sup>19</sup> Jika orang itu ingin menebus ladangnya kembali, ia harus menambahkan seperlima dari nilai yang ditetapkan imam. Maka, ladang itu akan menjadi miliknya kembali. <sup>20</sup> Namun, apabila ia tidak ingin menebus ladangnya, atau sudah menjualnya ke orang lain, ladang itu tidak dapat ditebus lagi. <sup>21</sup> Saat ladang itu dibebaskan pada tahun Yobel, ladang itu kudus bagi TUHAN, sama seperti ladang lain yang telah dikhususkan. Ladang itu akan menjadi milik imam.

<sup>22</sup> Apabila seseorang mengkhususkan ladang yang ia beli bagi TUHAN, yaitu ladang yang bukan merupakan bagian dari ladang miliknya sendiri, <sup>23</sup> imam harus menghitung berapa nilai ladang itu sampai tahun Yobel yang akan datang. Hari itu juga, orang itu harus membayar nilai ladang itu menurut yang ditetapkan imam sebagai persembahan kudus bagi TUHAN. <sup>24</sup> Pada tahun Yobel, ladang itu harus dikembalikan kepada pemilik yang semula, yaitu kepada pemilik asli ladang itu.

<sup>25</sup> Setiap nilai yang ditetapkan imam haruslah menurut ukuran syikal Kemah Suci. Satu syikal sama dengan 20 gera.

### Harga Binatang

<sup>26</sup> Akan tetapi, anak sulung binatang adalah milik TUHAN. Tidak seorang pun boleh mengkhususkan anak sulung binatang bagi TUHAN, baik itu lembu maupun domba. <sup>27</sup> Jika binatang yang dikhususkan itu termasuk binatang yang najis, orang yang mengkhususkannya harus menebusnya menurut nilai yang ditetapkan dengan menambah seperlima dari nilai itu. Jika binatang itu tidak ditebus, maka harus dijual menurut nilai yang sudah ditetapkan.

### Pemberian Khusus

<sup>28</sup> Semua kepemilikan yang dikhususkan seseorang bagi TUHAN, baik itu orang, binatang, maupun ladang, tidak boleh dijual atau ditebus. Segala sesuatu yang dikhususkan adalah mahakudus bagi TUHAN.

<sup>29</sup> Seseorang yang sudah dikhususkan bagi TUHAN, yaitu yang dikhususkan untuk dibinasakan, tidak boleh ditebus. Orang itu harus dibunuh.

<sup>30</sup> Sepersepuluh hasil panen adalah milik TUHAN, baik itu hasil gandum maupun buah pohon-pohon. Itu kudus bagi TUHAN. <sup>31</sup> Jadi, jika seseorang ingin menebus sebagian persepeuluhan, ia harus menambahkan seperlima dari nilai persepeuluhan itu.



<sup>32</sup> Sepersepuluh dari kawanan sapi atau domba, yaitu hewan kesepuluh yang lewat di bawah tongkat gembala saat dihitung, adalah persembahan kudus bagi TUHAN. <sup>33</sup> Pemilik ternak tidak boleh memilih-milih, yang baik atau yang tidak baik, ataupun menukarnya. Jika pemilik itu menukarnya, hewan yang ditukar dan yang digunakan untuk menukar menjadi kudus. Itu tidak boleh ditebus.”

<sup>34</sup> Itulah perintah-perintah yang disampaikan TUHAN kepada Musa di Gunung Sinai bagi umat Israel.

[[ayt.co/lma]]



# BILANGAN



- 1** •1 TUHAN menyuruh Musa untuk menghitung umat Israel.  
•5 Kepala-kepala suku.  
•17 Jumlah dari setiap suku.  
•47 Suku Lewi dikhususkan untuk bekerja di Kemah Suci.

## Musa Menghitung Orang Israel

<sup>1</sup> Pada tanggal 1, bulan 2, tahun kedua sesudah umat Israel meninggalkan Mesir, TUHAN berkata kepada Musa dalam Kemah Pertemuan di padang belantara Sinai, <sup>2</sup> “Hitunglah jumlah umat Israel. Daftarkan nama setiap orang menurut keluarga dan kelompok keluarganya, catatlah nama setiap laki-laki. <sup>3</sup> Kamu dan Harun harus menghitung semua laki-laki di Israel yang berusia 20 tahun ke atas, yang sanggup maju berperang. Daftarkan mereka menurut barisan masing-masing. <sup>4</sup> Dari setiap suku, harus ada satu orang yang membantumu, yaitu setiap pemimpin suku. <sup>5</sup> Inilah nama-nama mereka yang akan membantumu:

- dari Suku Ruben — Elizur anak Sedeur;
- <sup>6</sup> dari Suku Simeon — Selumiel anak Zurisyadai;
- <sup>7</sup> dari Suku Yehuda — Nahason anak Aminadab;
- <sup>8</sup> dari Suku Isakhar — Netaneel anak Zuar;
- <sup>9</sup> dari Suku Zebulon — Eliab anak Helon;
- <sup>10</sup> dari keturunan Yusuf:
  - dari Suku Efraim — Elisama anak Amihud;
  - dari Suku Manasye — Gamaliel anak Pedazur;
  - <sup>11</sup> dari Suku Benyamin — Abidan anak Gideon;
  - <sup>12</sup> dari Suku Dan — Ahiezer anak Amisyadai;
  - <sup>13</sup> dari Suku Asyer — Pagiel anak Okhran
  - <sup>14</sup> dari Suku Gad — Elyasaf anak Rehuel;
  - <sup>15</sup> dari Suku Naftali — Ahira anak Enan.”

<sup>16</sup> Merekalah yang dipilih dari antara umat Israel, para pemimpin suku-suku leluhur mereka, kepala kaum keluarga Israel. <sup>17</sup> Maka, Musa dan Harun memanggil mereka yang telah disebutkan namanya ini, <sup>18</sup> dan mereka mengumpulkan seluruh umat Israel pada tanggal 1 bulan 2. Lalu, orang-orang dicatat menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. Semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dicatat satu per satu. <sup>19</sup> Musa melakukannya tepat seperti perintah TUHAN — ia menghitung mereka di padang belantara Sinai.

- <sup>20</sup> Suku Ruben dihitung. Ruben adalah anak Israel yang pertama. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>21</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Ruben berjumlah 46.500 orang.

- <sup>22</sup> Suku Simeon dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>23</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Simeon berjumlah 59.300 orang.

- <sup>24</sup> Suku Gad dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>25</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Gad berjumlah 49.650 orang.

- <sup>26</sup> Suku Yehuda dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>27</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Yehuda berjumlah 74.600 orang.

- <sup>28</sup> Suku Isakhar dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>29</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Isakhar berjumlah 54.500 orang.

- <sup>30</sup> Suku Zebulon dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>31</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Zebulon berjumlah 57.400 orang.

- <sup>32</sup> Suku Efraim dihitung. Efraim adalah anak Yusuf. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>33</sup> Laki-laki yang dihitung dari suku Efraim berjumlah 40.500 orang.

- <sup>34</sup> Suku Manasye dihitung. Manasye adalah anak Yusuf. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>35</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Manasye berjumlah 32.200 orang.

- <sup>36</sup> Suku Benyamin dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan

sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>37</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Benyamin berjumlah 35.400 orang.

<sup>38</sup> Suku Dan dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>39</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Dan berjumlah 62.700 orang.

<sup>40</sup> Suku Asyer dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>41</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Asyer berjumlah 41.500 orang.

<sup>42</sup> Suku Naftali dihitung. Nama semua laki-laki yang berusia 20 tahun atau lebih dan sanggup menjadi tentara telah didaftar menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>43</sup> Laki-laki yang dihitung dari Suku Naftali berjumlah 53.400 orang.

<sup>44</sup> Itulah orang-orang yang dihitung Musa, Harun, dan kedua belas pemimpin Israel, yang mewakili masing-masing suku. <sup>45</sup> Mereka menghitung setiap orang yang berusia 20 tahun atau lebih, yang sanggup menjadi tentara. Setiap orang didaftar menurut kelompok keluarganya. <sup>46</sup> Seluruh laki-laki yang dihitung itu berjumlah 603.550 orang.

<sup>47</sup> Akan tetapi, keluarga Suku Lewi tidak dihitung bersama orang Israel lainnya. <sup>48</sup> Sebab, TUHAN telah berkata kepada Musa, <sup>49</sup> "Hanya Suku Lewi yang tidak boleh kamu hitung. Jangan menghitung mereka bersama anak-anak Israel yang lain. <sup>50</sup> Akan tetapi, kamu harus menetapkan orang Lewi sebagai penanggung jawab Kemah Suci, semua perlengkapannya, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. Mereka harus mengangkut Kemah Suci dan semua yang ada di dalamnya. Mereka harus berkemah di sekelilingnya dan menjaganya. <sup>51</sup> Jadi, apabila Kemah Suci harus dipindahkan, orang Lewi harus membongkarnya. Apabila itu harus didirikan, orang Lewi harus memasangnya. Orang lain yang mendekati Kemah Suci, harus dihukum mati. <sup>52</sup> Umat Israel harus mendirikan kemah mereka menurut barisan masing-masing. Setiap orang harus berkemah dekat panji-panji keluarganya. <sup>53</sup> Namun, orang Lewi harus mendirikan kemah mereka di sekeliling Kemah Suci supaya tidak ada murka yang menimpa seluruh umat Israel. Orang Lewi menjaga Kemah Suci."

<sup>54</sup> Begitulah dilakukan umat Israel. Mereka melakukan semuanya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

**2** <sup>\*1 Urutan suku-suku dan kemah-kemah mereka.</sup>

### Pengaturan Kemah

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>2</sup> "Umat Israel harus berkemah mengelilingi Kemah Suci, agak jauh darinya. Mereka harus berkemah dekat panji-panji yang memiliki lambang suku masing-masing.

<sup>3</sup> Panji-panji perkemahan Yehuda akan berada di sebelah Timur, tempat matahari terbit, menurut pasukan masing-masing. Pemimpin Suku Yehuda ialah Nahason, anak Aminadab. <sup>4</sup> Ada 74.600 orang dalam pasukannya.

<sup>5</sup> Suku Isakhar akan berkemah di samping Suku Yehuda. Pemimpin Suku Isakhar adalah Netaneel, anak Zuar. <sup>6</sup> Ada 54.400 orang dalam pasukannya.

<sup>7</sup> Berikutnya adalah Suku Zebulon. Pemimpin Suku Zebulon ialah Eliab, anak Helon. <sup>8</sup> Ada 57.400 orang dalam pasukannya.

<sup>9</sup> Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan Suku Yehuda adalah 186.400 orang. Mereka semua dibagi menurut pasukannya masing-masing. Yehuda adalah kelompok pertama yang berangkat apabila mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

<sup>10</sup> Panji-panji perkemahan Ruben akan berada di sebelah Selatan Kemah Suci, menurut pasukannya masing-masing. Pemimpin Suku Ruben adalah Elizur, anak Sedeur. <sup>11</sup> Ada 46.500 orang dalam barisannya.

<sup>12</sup> Suku Simeon akan berkemah di samping Suku Ruben. Pemimpin Suku Simeon adalah Selumiel, anak Zurisyadai. <sup>13</sup> Ada 59.300 orang dalam pasukannya.

<sup>14</sup> Suku Gad juga akan berkemah di samping suku Ruben. Pemimpin suku Gad adalah Elyasaf, anak Rehuel. <sup>15</sup> Ada 45.650 orang dalam pasukannya.

<sup>16</sup> Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan Suku Ruben adalah 151.450 orang. Perkemahan Ruben merupakan kelompok kedua yang harus berangkat apabila mereka pindah dari satu tempat ke tempat lain.

<sup>17</sup> Kemudian, Kemah Pertemuan harus diberangkatkan bersama perkemahan Suku Lewi, di tengah-tengah perkemahan suku yang lain. Sama seperti posisi mereka berkemah, demikianlah mereka diberangkatkan, setiap orang berada di posisi masing-masing menurut panji-panji mereka.

<sup>18</sup> Panji-panji perkemahan Efraim harus berada di sebelah Barat, menurut pasukan-pasukannya. Pemimpin Suku Efraim adalah Elisama,

anak Amihud. <sup>19</sup> Pasukannya berjumlah 40.500 orang laki-laki.

<sup>20</sup> Suku Manasye akan berkemah di sebelah Suku Efraim. Pemimpin Suku Manasye adalah Gamaliel, anak Pedazur. <sup>21</sup> Pasukannya berjumlah 32.200 orang laki-laki.

<sup>22</sup> Suku Benyamin juga akan berkemah di dekat Suku Efraim. Pemimpin Suku Benyamin adalah Abidan, anak Gideon. <sup>23</sup> Pasukannya berjumlah 35.400 orang laki-laki.

<sup>24</sup> Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan Suku Efraim adalah 108.000 orang, menurut pasukan-pasukan mereka. Mereka harus berangkat pada urutan ketiga.

<sup>25</sup> Panji-panji perkemahan Dan akan berada di sebelah utara, menurut pasukan-pasukannya. Pemimpin suku Dan ialah Ahiezer, anak Amisyadai. <sup>26</sup> Pasukannya berjumlah 62.700 orang laki-laki.

<sup>27</sup> Suku Asyer akan berkemah di sebelah Suku Dan. Pemimpin Suku Asyer ialah Pagiel, anak Okhran. <sup>28</sup> Pasukannya berjumlah 41.500 orang laki-laki.

<sup>29</sup> Suku Naftali juga akan berkemah di dekat Suku Dan. Pemimpin Suku Naftali adalah Ahira, anak Enan. <sup>30</sup> Pasukannya berjumlah 53.400 orang laki-laki.

<sup>31</sup> Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan Suku Dan adalah 157.600 orang. Mereka harus berangkat pada urutan terakhir, masing-masing pasukan menurut panji-panjinya.”

<sup>32</sup> Itulah jumlah keseluruhan umat Israel menurut kelompok keluarga mereka. Jumlah keseluruhan laki-laki dalam perkemahan itu, yang dihitung menurut pasukan-pasukannya, adalah 603.550 orang. <sup>33</sup> Akan tetapi, Suku Lewi tidak dihitung di antara umat Israel, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>34</sup> Begituilah dilakukan umat Israel. Mereka melakukan semuanya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. Mereka berkemah dan berpindah menurut panji masing-masing, menurut keluarga dan kelompok keluarganya.

**3** \*1 Anak-anak Harun.

\*5 Suku Lewi harus diserahkan kepada para imam sebagai ganti anak sulung orang Israel;

\*14 Dicatat menurut puak dan kaum mereka.

\*21 Kaum-kaum dan puak-puak, jumlah, dan tanggung jawab kaum Gerson;

\*27 puak Kehat;

\*33 puak Merari.

\*38 Tempat dan tanggung jawab Musa dan Harun.

\*40 Semua anak sulung dibebaskan melalui orang-orang Lewi.

\*44 Yang melebihi jumlah orang Lewi ditebus.

### Keluarga Harun, Para Imam

<sup>1</sup> Inilah sejarah keluarga Harun dan Musa ketika TUHAN berbicara kepada Musa di Gunung Sinai.

<sup>2</sup> Harun mempunyai 4 anak laki-laki. Anak sulungnya ialah Nadab, kemudian Abihu, Eleazar, dan Itamar. <sup>3</sup> Itulah nama anak-anak Harun yang disahkan untuk melayani sebagai imam. Mereka adalah para imam yang diurapi. <sup>4</sup> Namun, Nadab dan Abihu mati ketika mereka mempersembahkan kepada TUHAN dengan api yang tidak layak di padang belantara Sinai. Mereka tidak memiliki anak. Jadi, Eleazar dan Itamarlah yang melayani sebagai imam pada masa Harun, ayah mereka, masih hidup.

### Orang Lewi — Pembantu Para Imam

<sup>5</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>6</sup> “Bawalah semua orang dari Suku Lewi ke hadapan Imam Harun. Mereka akan membantu Harun. <sup>7</sup> Mereka akan membantu Harun mengerjakan tugas-tugas dan membantu seluruh umat Israel di Kemah Pertemuan saat mereka melayani di Kemah Suci. <sup>8</sup> Mereka harus mengurus semua perlengkapan Kemah Pertemuan dan memelihara umat Israel saat mereka melayani di Kemah Suci.

<sup>9</sup> Berikanlah orang-orang Lewi kepada Harun dan anak-anaknya. Orang-orang Lewi telah dipilih dari antara semua orang Israel untuk menolong Harun dan anak-anaknya.

<sup>10</sup> Tetapkanlah Harun dan anak-anaknya untuk melaksanakan tugas keimaman. Orang biasa yang mencoba mendekati harus dihukum mati.”

<sup>11</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup> “Aku telah mengambil Suku Lewi dari antara anak-anak Israel sebagai ganti anak sulung, yaitu yang pertama lahir dari kandungan di antara umat Israel. Sebab itu, Suku Lewi akan menjadi milik-Ku. <sup>13</sup> Sebab, semua anak sulung adalah milik-Ku. Pada waktu Aku membinasakan semua anak sulung di negeri Mesir, Aku menguduskan semua anak sulung di Israel bagi diri-Ku sendiri, baik anak sulung manusia maupun binatang. Mereka harus menjadi milik-Ku; Akulah TUHAN.”

<sup>14</sup> TUHAN berkata kepada Musa di padang belantara Sinai, <sup>15</sup> “Hitunglah jumlah orang Lewi menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. Hitung semua laki-laki yang berusia sebulan atau lebih.” <sup>16</sup> Maka, Musa menghitung Suku Lewi sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>17</sup> Lewi mempunyai 3 anak laki-laki. Nama mereka adalah Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>18</sup> Inilah nama anak-anak Gerson menurut kelompok keluarga mereka: Libni dan Simei.

<sup>19</sup> Kelompok keluarga Kehat adalah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>20</sup> Kelompok keluarga Merari adalah Mahli dan Musi.

Itulah keluarga-keluarga yang termasuk dalam kelompok keluarga Lewi.

<sup>21</sup> Keluarga Libni dan Simei termasuk keluarga Gerson. Mereka adalah kelompok keluarga orang-orang Gerson. <sup>22</sup> Jumlah laki-laki yang berusia sebulan ke atas dalam kelompok keluarga ini adalah 7.500 orang. <sup>23</sup> Kelompok keluarga Gerson berkemah di belakang Kemah Suci, di sebelah Barat. <sup>24</sup> Pemimpin kelompok keluarga Gerson adalah Elyasaf, anak Lael. <sup>25</sup> Tugas orang-orang Gerson dalam Kemah Pertemuan mencakup Kemah Suci, kemah beserta atapnya, tirai pintu masuk Kemah Pertemuan, <sup>26</sup> tirai pelataran Kemah Suci, tirai pintu masuk pelataran yang disekelilingi Kemah Suci, mezbah dan perlengkapannya, dan semua pelayanan yang berkaitan dengan semua itu.

<sup>27</sup> Keluarga Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel termasuk kelompok keluarga Kehat. Mereka adalah kelompok keluarga orang-orang Kehat. <sup>28</sup> Jumlah laki-laki yang berusia sebulan ke atas dalam kelompok keluarga ini adalah 8.300 orang. Mereka bertugas mengurus peralatan di Kemah Suci. <sup>29</sup> Kelompok keluarga Kehat berkemah di sebelah Selatan Kemah Suci. <sup>30</sup> Pemimpin kelompok keluarga Kehat adalah Elisafan, anak Uziel. <sup>31</sup> Tugas mereka adalah mengurus Tabut Perjanjian, meja, tatakan lampu, mezbah, dan perlengkapan Kemah Suci. Mereka juga mengurus tirai dan semua yang pelayanan yang berhubungan dengan semua itu.

<sup>32</sup> Pemimpin tertinggi orang Lewi ialah Eleazar, anak Harun. Eleazar bertanggung jawab mengawasi semua orang yang bekerja mengurus Kemah Suci. <sup>33</sup> Kelompok keluarga Mahli dan Musi termasuk dalam keluarga Merari. <sup>34</sup> Jumlah laki-laki yang berusia sebulan ke atas dalam kelompok keluarga ini adalah 6.200 orang. <sup>35</sup> Pemimpin kelompok keluarga Merari adalah Zurriel, anak Abihail. Mereka berkemah di sebelah Utara Kemah Suci. <sup>36</sup> Tugas yang ditetapkan untuk orang-orang dari keluarga Merari adalah mengurus rangka Kemah Suci. Mereka mengurus semua kayu usuk, tiang penyangga, alasnya, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kerangka Kemah Suci. <sup>37</sup> Mereka juga mengurus semua tiang penyangga di pelataran sekeliling Kemah Suci, termasuk semua alas, patok, dan tali-talinya.

<sup>38</sup> Musa, Harun, dan anak-anaknya harus berkemah di sebelah Timur, di depan Kemah Pertemuan. Mereka diberi tugas untuk mengurus Kemah Suci bagi umat Israel. Orang biasa yang mendekati Kemah Suci harus dibunuh. <sup>39</sup> TUHAN memerintahkan Musa dan Harun untuk menghitung semua laki-laki yang berusia 1 bulan atau lebih dalam kelompok keluarga Lewi. Keseluruhannya berjumlah 22.000.

#### Orang Lewi Menggantikan Anak Sulung

<sup>40</sup> TUHAN berkata kepada Musa, "Hitunglah semua laki-laki sulung yang berusia 1 bulan ke atas. Tulislah nama mereka dalam suatu daftar. <sup>41</sup> Kamu

harus mengambil orang Lewi bagi-Ku sebagai ganti semua anak sulung di antara umat Israel. Ambillah juga anak sulung ternak orang Lewi sebagai ganti anak sulung ternak umat Israel. Akulah TUHAN."

<sup>42</sup> Maka, Musa menghitung semua anak sulung umat Israel seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. <sup>43</sup> Jumlah anak laki-laki sulung yang berusia 1 bulan ke atas adalah 22.273 orang.

<sup>44</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>45</sup> "Ambillah orang-orang Lewi sebagai ganti semua laki-laki sulung dari umat Israel dan anak sulung ternak orang Lewi sebagai ganti anak sulung ternak umat Israel. Orang-orang Lewi harus menjadi milik-Ku, Akulah TUHAN. <sup>46</sup> Karena jumlah anak sulung umat Israel lebih banyak 273 orang dari jumlah orang Lewi, maka ke-273 orang itu harus kamu tebus.

<sup>47</sup> Nilai tebusan untuk setiap orang adalah 5 syikal, menurut ukuran syikal Kemah Suci. Satu syikal adalah 20 gera. <sup>48</sup> Berikanlah perak itu kepada Harun dan anak-anaknya sebagai tebusan untuk ke-273 orang itu."

<sup>49</sup> Maka, Musa mengambil uang tebusan dari 273 orang yang di luar jumlah yang ditebus orang Lewi itu. <sup>50</sup> Dari anak sulung umat Israel, Musa mengumpulkan 1.365 syikal perak, menurut ukuran syikal Kemah Suci. <sup>51</sup> Musa memberikan uang tebusan itu kepada Harun dan anak-anaknya, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

**4**

*\*1 Usia orang Lewi mulai bekerja dan lamanya masa jabatan mereka.*

*\*4 Pekerjaan jabatan orang Kehat.*

*\*16 Tanggung jawab Eleazar.*

*\*17 Pekerjaan para imam.*

*\*21 Pekerjaan jabatan bani Gerson;*

*\*29 orang Merari.*

*\*34 Jumlah bani Kehat;*

*\*38 bani Gerson*

*\*42 dan bani Merari.*

#### Tugas Keluarga Kehat

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>2</sup> "Hitunglah jumlah laki-laki dalam keluarga Kehat, di antara anak-anak Lewi. Hitunglah mereka menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>3</sup> Hitunglah mereka yang berusia 30 hingga 50 tahun, semua laki-laki yang dapat melakukan tugas di Kemah Pertemuan. <sup>4</sup> Tugas mereka di Kemah Pertemuan adalah mengurus semua hal yang berkaitan dengan perlengkapan mahakudus.

<sup>5</sup> Apabila umat Israel pindah ke tempat yang baru, Harun dan anak-anaknya harus masuk ke Kemah Pertemuan dan menurunkan tirai dan menutup Tabut Perjanjian dengan tirai itu. <sup>6</sup> Mereka harus menutup semuanya ini dengan penutup yang terbuat dari kulit halus. Kemudian, mereka harus membentangkan kain biru sebagai penutup di atasnya dan memasukkan kayu-kayu pengusungnya.

<sup>7</sup> Di atas meja roti sajian mereka harus membentangkan kain biru untuk menutupinya. Lalu, mereka harus meletakkan piring, sendok, piala, dan kendi untuk kurban minuman di atas meja itu. Roti sajian harus selalu ada di atas meja itu. <sup>8</sup> Mereka harus menutupi semua itu dengan kain merah dan melapisinya dengan penutup dari kulit halus, serta memasang kayu-kayu pengusungnya.

<sup>9</sup> Selanjutnya, tatakan lampu, beserta lampunya, pemadam lampu, nampian, dan tempat minyak yang digunakan untuk bahan bakar harus mereka tutup dengan kain biru. <sup>10</sup> Lalu, mereka harus menutup semuanya itu dengan penutup dari kulit halus dan meletakkannya di atas kayu pengusungnya.

<sup>11</sup> Mereka harus membentangkan sehelai kain biru ke atas mezbah emas dan menutupnya dengan kulit halus. Lalu, mereka harus memasangkan kayu-kayu pengusungnya.

<sup>12</sup> Selanjutnya, mereka harus mengambil semua perlengkapan yang mereka pakai untuk melayani di Kemah Suci, membungkusnya dengan sehelai kain biru, dan melapisinya dengan kulit halus. Mereka harus meletakkan semua perlengkapan ini usungan.

<sup>13</sup> Mereka harus membersihkan mezbah dari abu dan membentangkan kain ungu di atasnya.

<sup>14</sup> Kemudian, mereka harus meletakkan semua perlengkapan pelayanan mezbah di atas mezbah itu, yaitu perbaraan, garpu, sekop, bokor, dan semua perlengkapan mezbah itu. Lalu, mereka harus membentangkan kulit halus di atas mezbah dan memasukkan kayu-kayu pengusungnya.

<sup>15</sup> Pada waktu perkemahan itu akan dipindahkan, keturunan Kehat baru boleh masuk untuk membawa semua benda kudus Kemah Suci setelah Harun dan anak-anaknya selesai menutupi semua benda kudus dan perlengkapannya. Dengan begitu, mereka tidak akan menyentuh benda-benda kudus dan mati. Itulah barang-barang Kemah Suci yang harus dibawa orang-orang Kehat.

<sup>16</sup> Eleazar, anak Imam Harun, bertanggung jawab atas minyak untuk lampu, kemenyan wangi, kurban sajian yang harus selalu ada, dan minyak urapan. Ia juga bertanggung jawab mengawasi seluruh Kemah Suci dan semua perlengkapannya, termasuk barang-barang suci."

<sup>17</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>18</sup> "Jangan biarkan orang-orang Kehat binasa dari antara keluarga Lewi. <sup>19</sup> Lakukanlah hal ini supaya mereka tetap hidup dan tidak mati ketika mereka mendekati barang-barang mahakudus: Harun dan anak-anaknya harus masuk dan menunjukkan kepada setiap orang Kehat apa yang harus dilakukan dan yang harus dibawa. <sup>20</sup> Mereka tidak boleh melihat barang-barang kudus itu. Jika mereka melihatnya, walaupun hanya sebentar saja, mereka pasti mati."

### Tugas Keluarga Gerson

<sup>21</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>22</sup> "Hitunglah semua orang di keluarga Gerson. Daftarlah mereka menurut keluarga dan kelompok keluarganya. <sup>23</sup> Hitunglah semua laki-laki yang berusia 30-50 tahun, semua laki-laki yang dapat melakukan tugas pelayanan dalam Kemah Pertemuan.

<sup>24</sup> Inilah pelayanan yang harus dilakukan keluarga Gerson dan benda-benda yang harus mereka bawa: <sup>25</sup> Mereka harus membawa semua tirai Kemah Suci, Kemah Pertemuan, penutupnya, dan penutup yang terbuat dari kulit halus. Mereka juga harus membawa tirai pintu masuk Kemah Pertemuan. <sup>26</sup> Mereka harus membawa tirai pelataran dan tirai pintu gerbang pelataran, yang ada di sekeliling Kemah Suci dan mezbah. Mereka juga harus membawa semua tali dan perlengkapan yang dipakai untuk pelayanan mereka. Mereka bertanggung jawab untuk semua pekerjaan yang berkaitan dengan barang-barang itu. <sup>27</sup> Semua pelayanan keturunan Gerson, apa yang harus mereka bawa, dan apa yang harus mereka kerjakan harus dilakukan atas perintah Harun dan anak-anaknya. Kamu harus memberi tahu apa yang harus mereka bawa. <sup>28</sup> Itulah pelayanan kaum laki-laki kelompok keluarga Gerson dalam Kemah Pertemuan. Itamar, anak Imam Harun, bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.

### Tugas Keluarga Merari

<sup>29</sup> Hitunglah semua laki-laki di keluarga dan kelompok keluarga Merari. <sup>30</sup> Hitunglah semua laki-laki yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang dapat melakukan tugas pelayanan dalam Kemah Pertemuan. <sup>31</sup> Sebagai pelayanan mereka dalam Kemah Pertemuan, inilah yang harus mereka bawa: Kerangka Kemah Suci beserta kayu usuk, tiang-tiang, dan alasnya. <sup>32</sup> Juga tiang-tiang penyangga sekeliling pelataran beserta alas, patok, tali-tali dan semua perlengkapannya. Kamu harus menyebutkan nama-nama barang yang harus mereka bawa. <sup>33</sup> Itulah pelayanan orang-orang dari keluarga Merari dalam Kemah Pertemuan. Itamar, anak Imam Harun, akan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka."

### Keluarga Lewi

<sup>34</sup> Musa, Harun, dan para pemimpin Israel menghitung orang-orang Kehat menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>35</sup> Mereka menghitung semua laki-laki yang berusia 30 hingga 50 tahun yang melayani dalam Kemah Pertemuan.

<sup>36</sup> Jumlah laki-laki yang dihitung menurut keluarga mereka adalah 2.750 orang. <sup>37</sup> Itulah kelompok keluarga Kehat yang dihitung Musa dan Harun sesuai dengan perintah Tuhan melalui Musa. Mereka inilah yang melayani di Kemah Pertemuan.

<sup>38</sup> Jumlah laki-laki keturunan Gerson dihitung menurut keluarga dan kelompok keluarganya, <sup>39</sup> yaitu mereka yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang melayani dalam Kemah Pertemuan. <sup>40</sup> Semuanya berjumlah 2.630 orang. <sup>41</sup> Itulah jumlah laki-laki yang dihitung dari kelompok keluarga Gerson, yaitu mereka yang melayani dalam Kemah Pertemuan. Musa dan Harun menghitungnya atas perintah yang disampaikan TUHAN melalui Musa.

<sup>42</sup> Jumlah laki-laki keturunan Merari dihitung menurut keluarga dan kelompok keluarganya, <sup>43</sup> yaitu mereka yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang melayani dalam Kemah Pertemuan. <sup>44</sup> Semuanya berjumlah 3.200 orang. <sup>45</sup> Itulah jumlah laki-laki yang dihitung dari kelompok keluarga Merari, yaitu mereka yang melayani dalam Kemah Pertemuan. Musa dan Harun menghitungnya atas perintah yang disampaikan TUHAN melalui Musa.

<sup>46</sup> Jadi, Musa, Harun, dan para pemimpin Israel menghitung semua laki-laki keturunan Lewi menurut keluarga dan kelompok keluarga mereka. <sup>47</sup> Semua laki-laki yang berusia 30 hingga 50 tahun, yang dapat melakukan tugas pelayanan dan membawa barang-barang dalam Kemah Pertemuan. <sup>48</sup> Jumlah keseluruhanhanya adalah 8.580 orang.

<sup>49</sup> Sesuai dengan perintah TUHAN melalui Musa, mereka semua dihitung. Masing-masing diberi tahu tentang tugas dan barang yang harus dibawanya. Begitulah mereka semua dihitung seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

**5** <sup>•1</sup> Semua orang yang najis disuruh untuk meninggalkan perkemahan.

<sup>•5</sup> Peraturan tentang menebus kesalahan.

<sup>•11</sup> Hukum tentang perkara cemburu.

### Peraturan tentang Kebersihan

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Perintahkanlah umat Israel untuk mengeluarkan dari perkemahan mereka semua orang yang terserang kusta, yang mengeluarkan lelehan, dan yang najis karena menyentuh mayat. <sup>3</sup> Kamu harus mengeluarkan mereka dari perkemahan, baik laki-laki maupun perempuan, supaya mereka tidak menajiskan perkemahan, tempat Aku tinggal di tengah-tengahmu.”

<sup>4</sup> Maka, umat Israel melakukan hal itu. Mereka mengeluarkan orang-orang itu dari perkemahan. Mereka melakukannya seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

### Pembayaran atas Perbuatan yang Salah

<sup>5</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>6</sup> “Beritahukan ini kepada umat Israel: Apabila seseorang melakukan dosa terhadap sesamanya, sehingga ia tidak setia kepada TUHAN, orang itu bersalah. <sup>7</sup> Ia harus mengakui dosa yang telah dilakukannya. Kepada orang yang kepadanya ia berbuat salah, ia harus membayarkan ganti kerugian sepenuhnya dan menambahkan seperlima dari jumlah ganti kerugian itu. <sup>8</sup> Namun, bila

orang yang akan menerima ganti kerugian itu tidak memiliki kerabat, ganti kerugian itu harus diberikan kepada TUHAN dan menjadi milik imam. Ia juga harus memberikan seekor domba jantan pendamaian untuknya.

<sup>9</sup> Semua pemberian kudus yang dipersembahkan umat Israel kepada imam juga akan menjadi milik imam. <sup>10</sup> Jadi, setiap pemberian kudus yang dibawa seseorang adalah milik orang itu. Namun, segala sesuatu yang ia berikan kepada imam adalah milik imam.”

### Suami yang Cemburu

<sup>11</sup> Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup> “Beritahukan hal ini kepada umat Israel: Seorang istri mungkin saja tersesat dan menjadi tidak setia terhadap suaminya. <sup>13</sup> Lalu, seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengannya dan perempuan itu merahasiakannya dari suaminya. Ia tidak ketahuan meskipun telah menajiskan dirinya, tidak ada saksi yang melihatnya, dan ia tidak tertangkap basah saat melakukan hal itu. <sup>14</sup> Namun, apabila roh cemburu muncul dalam diri suaminya sehingga ia merasa cemburu kepada istrinya, baik istrinya itu telah menajiskan diri ataupun tidak, <sup>15</sup> maka si suami harus membawa istrinya kepada imam. Ia juga harus membawa persembahan berupa 1/10 efa tepung gandum. Ia tidak boleh mencurahkan minyak atau kemenyan ke atas tepung itu sebab itu adalah kurban sajian kecemburuan, suatu kurban sajian peringatan, sebuah peringatan terhadap kesalahan.

<sup>16</sup> Imam harus meminta perempuan itu mendekat dan berdiri di hadapan TUHAN. <sup>17</sup> Imam akan membawa air kudus dalam sebuah tembikar. Ia harus mengambil sedikit tanah dari lantai Kemah Suci dan memasukannya ke dalam air. <sup>18</sup> Imam harus menyuruh perempuan itu berdiri di hadapan TUHAN dengan rambut terurai. Ia harus meletakkan kurban sajian peringatan, yaitu kurban sajian kecemburuan, ke dalam tangan perempuan itu. Ia sendiri membawa air kepahitan yang mendatangkan kutuk.

<sup>19</sup> Kemudian, imam harus meminta perempuan itu bersumpah dengan mengatakan apabila tidak ada laki-laki lain yang melakukan hubungan seksual denganmu dan jika kamu tidak tersesat dalam kenajisan selama kamu masih ada dalam kewenangan suamimu, kamu akan terlepas dari air kepahitan yang mendatangkan kutuk ini. <sup>20</sup> Akan tetapi, apabila kamu telah menajiskan dirimu dan seorang laki-laki lain telah melakukan hubungan seksual denganmu selama kamu masih dalam kewenangan suamimu, <sup>21</sup> TUHAN akan membuatmu terkutuk dan bergamsu akan menyumpahimu ketika TUHAN membuat pahammu mengecil dan perutmu membuncit.’ Ini dikatakan imam setelah ia menyuruh perempuan itu berjanji dengan sumpah kutuk itu. <sup>22</sup> Air yang mendatangkan kutuk ini akan masuk ke dalam perutmu. Itu akan

membuat perutmu membuncit dan pahammu mengecil.' Dan, perempuan itu harus berkata, 'Amin. Amin.'

<sup>23</sup> Imam harus menuliskan semua kutukan itu dalam sebuah kertas dan menghapusnya dengan air kepahitan tadi. <sup>24</sup> Imam harus menyuruh perempuan itu meminum air kepahitan yang mendatangkan kutuk tadi. Air itu akan masuk ke dalam tubuhnya dan mendatangkan kepahitan.

<sup>25</sup> Lalu, imam akan mengambil kurban sajian kecemburuan dari tangan perempuan itu. Imam harus mengunjukkannya di hadapan TUHAN dan membawanya ke atas mezbah. <sup>26</sup> Imam harus mengambil segenggam dari kurban sajian itu sebagai bagian pengingat dan membakarnya di atas mezbah. Sesudah itu, ia harus menyuruh perempuan itu meminum air itu. <sup>27</sup> Jika perempuan itu telah menajiskan dirinya dan berlaku tidak setia kepada suaminya, air yang mendatangkan kutuk itu akan masuk ke dalam tubuhnya dan mendatangkan kepahitan. Perutnya akan membuncit dan pahanya akan mengecil. Perempuan itu akan menjadi kutuk di antara bangsanya. <sup>28</sup> Akan tetapi, jika perempuan itu tidak menajiskan dirinya dan masih suci, ia akan terbebas dan akan mendapat keturunan.

<sup>29</sup> Itulah hukum tentang kecemburuan saat seorang perempuan tersesat dan menajiskan dirinya selama ia masih dalam kewenangan suaminya. <sup>30</sup> Atau, saat seorang suami menjadi cemburu terhadap istrinya. Ia harus membawa istrinya ke hadapan TUHAN dan imam akan menerapkan semua hukum tadi kepada perempuan itu. <sup>31</sup> Suami itu tidak bersalah, tetapi istri itu akan menanggung kesalahannya."

**6** \*1 Aturan tentang orang yang bernazar di masa kenazirannya;

\*13 dan setelah waktu kenazirannya selesai.

\*22 Ucapan berkat bagi orang Israel.

### Orang yang Bernazar

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> "Beritahukan hal ini kepada umat Israel: Apabila seseorang bernazar khusus, yaitu nazar seorang nazir, untuk mengabdikan dirinya kepada TUHAN, <sup>3</sup> ia tidak boleh minum anggur dan minuman keras. Ia tidak boleh minum minuman asam, baik yang terbuat dari anggur ataupun dari minuman keras. Ia juga tidak boleh minum sari anggur ataupun buah anggur, baik yang segar maupun yang dikeringkan. <sup>4</sup> Selama masa pengabdian diri itu, ia tidak boleh makan sesuatu yang dihasilkan dari buah anggur, sekalipun hanya dari biji atau kulitnya.

<sup>5</sup> Selama masa nazarnya itu, ia tidak boleh mencukur rambutnya. Ia harus kudus sampai masa pengabdiannya kepada TUHAN itu berakhir. Ia harus membiarkan rambutnya tumbuh panjang.

<sup>6</sup> Selama masa pengabdiannya kepada TUHAN, ia tidak boleh mendekati mayat. <sup>7</sup> Ia tidak boleh menajiskan dirinya dengan melakukan hal itu, sekalipun itu adalah mayat ayah, ibu, saudara laki-laki, ataupun saudara perempuannya. Sebab, nazarnya

kepada Allah ada di atas kepalanya. <sup>8</sup> Selama masa pengabdiannya, orang itu kudus bagi TUHAN. <sup>9</sup> Namun, apabila ada seseorang yang mati mendadak di dekat orang itu, sehingga ia menajiskan rambut kepalanya, ia harus mencukur rambutnya pada hari penahirannya. Ia harus mencukurnya pada hari ketujuh. <sup>10</sup> Pada hari kedelapan, ia harus membawa 2 ekor burung tekukur atau 2 ekor burung merpati muda dan memberikannya kepada imam di pintu masuk Kemah Pertemuan.

<sup>11</sup> Imam harus mempersembahkan yang seekor sebagai kurban penghapus dosa dan yang seekor lagi sebagai kurban bakaran. Imam harus mengadakan pendamaian untuknya berkaitan dengan dosanya yang disebabkan oleh orang yang mati mendadak tadi. Hari itu juga, ia harus menguduskan kembali kepalanya. <sup>12</sup> Ia harus kembali mengabdikan dirinya kepada TUHAN sebagai nazir. Ia harus membawa seekor domba jantan berumur setahun sebagai kurban penghapus salah. Masa yang sudah ia lewati sebagai nazir menjadi batal karena kenajisannya itu, dan ia harus mengulanginya dari awal.

<sup>13</sup> Sekarang, inilah hukum tentang seorang nazir apabila seluruh masa pengabdiannya telah dipenuhi: ia harus membawa persembahan ke pintu Kemah Pertemuan, <sup>14</sup> dan memberikan persembahan kepada TUHAN berupa:

- seekor domba jantan berumur satu tahun yang tidak bercacat untuk kurban bakaran;
- seekor domba betina berumur satu tahun yang tidak bercacat untuk kurban penghapus dosa;
- seekor kambing jantan yang tidak bercacat untuk kurban pendamaian;
- <sup>15</sup> satu keranjang roti tidak beragi, yang dibuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak;
- dan hosti yang tidak beragi, yang diperciki minyak; beserta kurban sajian dan kurban minuman.

<sup>16</sup> Imam akan membawa semua persembahan itu kepada TUHAN dan mempersembahkan kurban penghapus dosa dan kurban bakaran orang itu.

<sup>17</sup> Bersama dengan sekeranjang roti tidak beragi tadi, imam harus mempersembahkan kambing jantan itu untuk kurban pendamaian. Demikian juga, imam harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman.

<sup>18</sup> Kemudian, orang yang bernazar itu harus mencukur rambut kepalanya di pintu Kemah Pertemuan, mengambil rambutnya, dan memasukkannya ke dalam api yang berada di bawah persembahan kurban pendamaian.

<sup>19</sup> Setelah orang yang bernazar itu memotong rambutnya, imam harus meletakkan bahu kambing jantan yang direbus, sepotong roti tidak beragi dari keranjang tadi, dan sepotong hosti yang tidak



beragi ke telapak tangan orang itu. <sup>20</sup> Lalu, imam harus menunjukkan semua itu ke hadapan TUHAN. Itu akan menjadi bagian yang kudus bagi imam bersama-sama dengan dada persembahan unjukan dan paha persembahan pemberian. Setelah itu, orang yang bernazar tadi boleh minum anggur.

<sup>21</sup> Itulah hukum tentang seseorang nazir, yang menazarkan persembahannya kepada TUHAN menurut nazarnya, belum termasuk apa yang dapat diusahakannya. Sesuai dengan nazar yang diucapkannya, demikianlah harus dipenuhinya sesuai dengan hukum tentang seorang nazir ini.”

### Berkat Imam

<sup>22</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>23</sup> “Katakan kepada Harun dan anak-anaknya, ‘Kamu harus memberkati umat Israel demikian,

<sup>24</sup> TUHAN memberkati dan melindungiimu.

<sup>25</sup> TUHAN menyinarimu dengan wajah-Nya dan akan memberimu kedamaian.

<sup>26</sup> TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberimu kedamaian.”

<sup>27</sup> Dengan begitu, Harun dan anak-anaknya akan menempatkan nama-Ku atas umat Israel, dan Aku akan memberkati mereka.”

**7** \*1 Persembahan para pemimpin pada saat penahbisan Kemah Suci.

\*10 Beberapa persembahan penahbisan mezbah mereka.

\*89 Allah berbicara kepada Musa dari atas tutup pendamaian.

### Penahbisan Kemah Suci

<sup>1</sup> Musa telah selesai membangun Kemah Suci. Pada hari itu, ia mengurapi dan menahbiskannya beserta segala sesuatu yang ada di dalamnya. Ia juga menahbiskan mezbah dan semua perlengkapannya.

<sup>2</sup> Kemudian, para pemimpin Israel memberikan persembahan. Mereka adalah para kepala kelompok keluarga dan para pemimpin suku. Merekalah yang dulu menghitung jumlah umat. <sup>3</sup> Mereka membawa persembahan ke hadapan TUHAN di depan Kemah Suci. Mereka membawa 6 gerobak beratap dan 12 lembu jantan yang menarik kereta. Setiap dua pemimpin diberi satu gerobak dan masing-masing pemimpin diberi seekor lembu jantan.

<sup>4</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>5</sup> “Terimalah persembahan dari para pemimpin itu untuk digunakan dalam pelayanan Kemah Pertemuan. Berikan persembahan itu kepada orang Lewi, masing-masing sesuai dengan pelayannya.”

<sup>6</sup> Demikianlah, Musa menerima semua gerobak dan lembu itu serta menyerahkannya kepada orang Lewi. <sup>7</sup> Ia memberikan 2 gerobak dan 4 lembu kepada keturunan Gerson, sesuai dengan pelayanan mereka.

<sup>8</sup> Kemudian, Musa memberikan 4 gerobak dan 8 lembu kepada keturunan Merari, sesuai dengan pelayanan

mereka. Itamar, anak imam Harun, bertanggung jawab mengawasinya. <sup>9</sup> Musa tidak memberikan lembu dan kereta kepada keturunan Kehat karena mereka bertugas mengangkut benda-benda suci di atas bahu mereka.

<sup>10</sup> Para pemimpin membawa persembahan pengabdian ini pada hari mezbah itu diurapi. Jadi, mereka mempersembahkan persembahan mereka di depan mezbah. <sup>11</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Mereka harus mempersembahkan persembahan mereka. Setiap hari, satu pemimpin harus membawa persembahan pengabdiannya ke mezbah.”

<sup>12</sup> Nahason, anak Aminadab, dari Suku Yehuda, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari pertama.

<sup>13</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>14</sup> Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan, <sup>15</sup> seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>16</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>17</sup> dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Nahason, anak Aminadab. <sup>18</sup> Netaneel, anak Zuar, dari Suku Isakhar, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kedua. <sup>19</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>20</sup> Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan, <sup>21</sup> seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>22</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>23</sup> dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Netaneel, anak Zuar. <sup>24</sup> Eliab, anak Helon, dari Suku Zebulon, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari ketiga. <sup>25</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>26</sup> Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan, <sup>27</sup> seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>28</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>29</sup> dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban

pendamaian. Itulah persembahan <sup>30</sup>Elizur, anak Sedeur, dari Suku Ruben, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari keempat. <sup>31</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>32</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan, <sup>33</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>34</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>35</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Elizur, anak Sedeur. <sup>36</sup>Selumiel, anak Zurisyadai, dari Suku Simeon adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kelima. <sup>37</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>38</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan, <sup>39</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>40</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>41</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Selumiel, anak Zurisyadai. <sup>42</sup>Eliasaf, anak Deuel, dari Suku Gad, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari keenam. <sup>43</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>44</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan, <sup>45</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>46</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>47</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Eliasaf, anak Deuel. <sup>48</sup>Elisama, anak Amihud, dari Suku Efraim, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari ketujuh. <sup>49</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>50</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan, <sup>51</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>52</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus

dosa, <sup>53</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Elisama, anak Amihud. <sup>54</sup>Gamaliel, anak Padazur, dari Suku Manasye, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kedelapan. <sup>55</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>56</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan, <sup>57</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>58</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>59</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Gamaliel, anak Padazur. <sup>60</sup>Abidan, anak Gideoni, dari Suku Benyamin, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kesembilan. <sup>61</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>62</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan, <sup>63</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>64</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>65</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Abidan, anak Gideoni. <sup>66</sup>Ahiezer, anak Amisyadai, dari Suku Dan, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kesepuluh. <sup>67</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>68</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan, <sup>69</sup>seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>70</sup>seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>71</sup>dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Ahiezer, anak Amisyadai. <sup>72</sup>Pagiel, anak Okran, dari Suku Asyer, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kesebelas. <sup>73</sup>Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>74</sup>Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan,

<sup>75</sup> seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>76</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>77</sup> dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Pagiel, anak Okran. <sup>78</sup> Ahira, anak Enan, dari Suku Naftali, adalah pemimpin yang harus membawa persembahannya pada hari kedua belas. <sup>79</sup> Persembahannya berupa sebuah piring perak yang beratnya 130 syikal, sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, menurut syikal Kemah Suci. Keduanya berisi penuh tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk persembahan sajian. <sup>80</sup> Sebuah cawan emas seberat 10 syikal yang berisi kemenyan, <sup>81</sup> seekor lembu jantan, seekor kambing jantan, seekor domba jantan berumur setahun untuk kurban bakaran, <sup>82</sup> seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa, <sup>83</sup> dua ekor lembu, 5 ekor domba jantan, 5 ekor kambing betina, dan 5 ekor domba jantan berumur setahun untuk kurban pendamaian. Itulah persembahan Ahira, anak Enan.

<sup>84</sup> Itulah persembahan pengabdian dari para pemimpin Israel bagi mezbah saat mezbah itu diurapi. Jadi, persembahan itu berupa 12 piring perak, 12 mangkuk perak, 12 cawan emas. <sup>85</sup> Setiap piring perak beratnya kira-kira 130 syikal. Dan, setiap mangkuk perak beratnya kira-kira 70 syikal. Semua piring dan mangkuk perak beratnya kira-kira 2.400 syikal, menurut syikal Kemah Suci. <sup>86</sup> Kedua belas cawan emas, yang penuh dengan kemenyan, beratnya masing-masing 10 syikal, menurut syikal kemah suci. Jadi, kedubelas cawan emas itu beratnya kira-kira 120 syikal.

<sup>87</sup> Jumlah keseluruhan binatang untuk kurban bakaran adalah 12 lembu jantan, 12 domba jantan, dan 12 domba jantan berumur satu tahun. Ada juga kurban sajian yang harus diberikan bersama persembahan ini. Dan, ada 12 kambing jantan untuk kurban penghapus dosa. <sup>88</sup> Jumlah seluruh hewan yang dipersembahkan sebagai kurban pendamaian adalah 24 ekor lembu jantan, 60 ekor domba jantan, 60 kambing jantan, dan 60 domba jantan yang berumur satu tahun. Itulah persembahan pengabdian untuk mezbah setelah mezbah itu diurapi.

<sup>89</sup> Setiap kali Musa memasuki Kemah Pertemuan untuk berbicara dengan TUHAN, dia mendengar suara yang berbicara kepadanya. Suara itu datangnya dari antara kedua kerub yang berada pada tutup pendamaian, di atas Tabut Perjanjian. Dengan cara itulah Tuhan berbicara kepada Musa.

**8** \*1 Cara lampu-lampu dinyalakan.

\*5 Pentahbisan orang-orang Lewi.

\*23 Umur dan lamanya mereka melayani.

### Tatakan Lampu

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Katakanlah kepada Harun, ‘Apabila kamu memasang ketujuh lampu, usahakanlah ketujuh lampu itu dapat menerangi daerah di depan tatakan lampu.’”

<sup>3</sup> Harun melakukannya. Ia menempatkan lampu-lampu itu pada tempatnya sehingga menerangi tempat di depan tatakan lampu. Ia melakukannya seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>4</sup> Beginilah tatakan lampu itu dibuat: Dari alas hingga hiasan bunga-bunganya terbuat dari emas tempaan. Tatakan lampu itu dibuat menurut petunjuk yang disampaikan TUHAN kepada Musa.

### Penhabisan Orang Lewi

<sup>5</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>6</sup> “Pisahkanlah orang Lewi dari orang Israel lainnya. Sucikanlah mereka. <sup>7</sup> Inilah yang harus kamu lakukan untuk menyucikan mereka: Percikkan air penyucian kepada mereka. Kemudian, mereka harus mencukur rambut di seluruh tubuh dan mencuci pakaian mereka. Dengan demikian mereka menjadi suci.

<sup>8</sup> Mereka harus mengambil seekor lembu jantan beserta kurban sajiannya, yaitu tepung halus yang dicampur dengan minyak. Ambillah juga seekor lembu jantan yang lain untuk kurban penghapus dosa.

<sup>9</sup> Bawalah orang Lewi ke depan Kemah Pertemuan. Dan, kumpulkanlah juga seluruh umat Israel di tempat itu. <sup>10</sup> Bawalah orang Lewi ke hadapan TUHAN. Umat Israel harus meletakkan tangan mereka ke atas orang Lewi. <sup>11</sup> Harun harus menyerahkan orang Lewi sebagai persembahan unjukan dari umat Israel kepada TUHAN. Dengan demikian, orang Lewi dapat melakukan pelayanan bagi TUHAN.

<sup>12</sup> Orang-orang Lewi itu harus meletakkan tangan mereka ke kepala dua lembu jantan tadi. Setelah itu, satu lembu akan dipersembahkan sebagai kurban penghapus dosa dan yang seekor sebagai kurban bakaran kepada TUHAN, untuk mengadakan pendamaian bagi orang Lewi. <sup>13</sup> Suruhlah orang Lewi untuk berdiri di depan Harun dan anak-anaknya. Lalu, persembahkan mereka sebagai persembahan unjukan bagi TUHAN. <sup>14</sup> Begitulah kamu harus memisahkan orang Lewi dari antara umat Israel sehingga orang Lewi akan menjadi milik-Ku.

<sup>15</sup> Setelah kamu selesai menyucikan dan mempersembahkan orang Lewi sebagai persembahan unjukan, mereka boleh masuk ke Kemah Pertemuan untuk melayani. <sup>16</sup> Sebab, mereka semua telah diberikan kepada-Ku dari antara umat Israel. Aku telah mengambil mereka sebagai ganti semua anak sulung umat Israel, yaitu semua yang lahir pertama kali dari rahim. <sup>17</sup> Sebab, semua anak sulung umat Israel adalah milik-Ku, baik dari manusia maupun binatang. Pada hari aku membinasakan semua anak sulung di negeri Mesir, Aku telah menguduskan anak-anak sulung Israel

itu. <sup>18</sup> Akan tetapi, Aku telah mengambil orang Lewi sebagai ganti semua anak sulung umat Israel. <sup>19</sup> Dari antara umat Israel, Aku telah memberikan orang Lewi sebagai pemberian kepada Harun dan anak-anaknya. Aku mau mereka melakukan tugas pelayanan bagi umat Israel di Kemah Pertemuan untuk mengadakan pendamaian bagi mereka. Dengan begitu, umat Israel tidak akan mendapat tulah karena mendekati Kemah Suci.”

<sup>20</sup> Maka, Musa, Harun, dan seluruh umat Israel melakukan hal itu kepada orang Lewi. Umat Israel memperlakukan orang Lewi seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. <sup>21</sup> Maka, orang Lewi pun menyucikan diri mereka dari dosa dan mencuci pakaian mereka. Kemudian, Harun memberikan mereka kepada TUHAN sebagai kurban unjukan. Harun juga mengadakan pendamaian bagi mereka untuk menyucikan mereka. <sup>22</sup> Sesudah itu, orang Lewi datang ke Kemah Pertemuan untuk melaksanakan tugas mereka. Harun dan anak-anaknya mengawasi mereka. Harun dan anak-anaknya melakukan semua itu seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>23</sup> Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>24</sup> “Inilah peraturan bagi orang Lewi: Semua laki-laki yang berusia 25 tahun atau lebih harus melayani dalam Kemah Pertemuan. <sup>25</sup> Namun, pada usia 50 tahun, mereka harus pensiun dari tugas pelayannya.

<sup>26</sup> Mereka boleh membantu saudara-saudaranya dalam melakukan tugas di Kemah Pertemuan. Namun, mereka sendiri tidak boleh mengerjakan pelayanan. Itulah yang harus kamu lakukan terhadap orang Lewi berkaitan dengan tugas mereka.”

**9** <sup>1</sup> Paskah sekali lagi diperintahkan.

<sup>2</sup> Paskah kedua untuk yang najis atau tidak hadir.

<sup>3</sup> Tiang awan memimpin orang Israel untuk berpindah dan berkemah.

### Paskah

<sup>1</sup> Pada bulan pertama tahun kedua setelah orang Israel keluar dari negeri Mesir, TUHAN berbicara kepada Musa di padang belantara Sinai, <sup>2</sup> “Umat Israel harus merayakan Paskah pada waktu yang telah ditentukan. <sup>3</sup> Sore hari tanggal 14 bulan ini, harus kamu nyatakan sebagai waktu yang ditetapkan untuk merayakan Paskah. Kamu harus merayakannya sesuai dengan ketetapan dan peraturan yang sudah ditentukan.”

<sup>4</sup> Musa pun menyuruh umat Israel untuk merayakan Paskah. <sup>5</sup> Umat Israel merayakan Paskah di padang belantara Sinai waktu sore pada tanggal 14 bulan pertama. Mereka melakukannya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>6</sup> Namun, ada beberapa orang yang tidak dapat merayakan Paskah pada hari itu. Sebab, mereka najis karena menyentuh mayat. Maka, mereka menemui Musa dan Harun pada hari itu <sup>7</sup> dan berkata kepada Musa, “Kami najis karena menyentuh mayat, tetapi mengapa kami dilarang memberikan persembahan

kepada TUHAN pada waktu yang telah ditentukan bersama dengan orang Israel lainnya?”

<sup>8</sup> Musa menjawab, “Tunggulah dahulu. Aku akan bertanya kepada TUHAN mengenai hal ini.”

<sup>9</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>10</sup> “Katakan hal ini kepada umat Israel: ‘Apabila seseorang dari antaramu atau keturunanmu menjadi najis karena menyentuh mayat, atau sedang dalam perjalanan, ia harus merayakan Paskah bagi TUHAN.

<sup>11</sup> Mereka harus merayakan Paskah pada sore hari tanggal 14 bulan kedua. Pada saat itu, mereka harus memakan domba Paskah bersama dengan roti tidak beragi dan sayur pahit. <sup>12</sup> Mereka tidak boleh menyisakannya sampai esok paginya dan tidak boleh mematahkan tulang domba Paskah. Mereka harus merayakan Paskah sesuai dengan semua ketetapan yang telah ditentukan. <sup>13</sup> Akan tetapi, orang yang tidak najis dan tidak sedang dalam perjalanan, namun tidak merayakan Paskah, harus dipisahkan dari umat. Sebab, ia tidak memberikan persembahan kepada TUHAN pada waktu yang telah ditetapkan. Ia akan menanggung dosanya.

<sup>14</sup> Apabila ada orang asing yang tinggal di antaramu merayakan Paskah bagi TUHAN menurut ketetapan dan peraturan Paskah, ia harus mengikuti ketetapan yang sama denganmu. Hanya ada satu peraturan Paskah, baik bagimu maupun bagi pendatang di antaramu.”

### Awan dan Api

<sup>15</sup> Setelah Kemah Suci didirikan, pada siang hari awan melingkupi Kemah itu, yaitu Kemah Kesaksian. Sementara dari malam sampai dini hari, ada semacam api di atas Kemah Suci. <sup>16</sup> Jadi, awan itu terus-menerus melingkupi Kemah Suci sepanjang siang hari dan api selalu tampak pada malam harinya. <sup>17</sup> Apabila awan itu bergerak dari Kemah Suci, umat Israel akan mengikutinya. Mereka akan berkemah di tempat awan itu berhenti bergerak. <sup>18</sup> Umat Israel berangkat dan berkemah menurut perintah TUHAN. Selama awan masih melingkupi Kemah Suci, umat Israel tetap berkemah di situ. <sup>19</sup> Bahkan, apabila awan itu melingkupi Kemah Suci untuk waktu yang lama, umat Israel akan tetap mematuhi TUHAN dan tidak berangkat. <sup>20</sup> Kadang-kadang, awan itu melingkupi Kemah Suci selama beberapa hari saja, dan umat Israel tetap berkemah di situ sesuai dengan perintah TUHAN. Lalu, mereka akan berangkat setelah TUHAN memerintahkannya. <sup>21</sup> Kadang-kadang, awan itu ada di atas Kemah Suci hanya semalam. Ketika pagi harinya awan itu bergerak, umat Israel akan berangkat. Atau, jika awan itu tidak bergerak sampai siang hari, dan baru bergerak pada malam harinya, maka umat Israel akan berangkat mengikutinya. <sup>22</sup> Jika awan itu melingkupi Kemah Suci selama 2 hari, sebulan, ataupun setahun, umat Israel akan terus berkemah di tempat itu dan tidak akan berangkat. Namun, apabila

awan itu bergerak, mereka pun akan berangkat.  
**23** Jadi, umat Israel berkemah dan berangkat apabila TUHAN menyuruh mereka. Mereka tetap mematuhi TUHAN seperti yang diperintahkan-Nya melalui Musa.

**10** <sup>1</sup> Penggunaan trompet perak.  
<sup>11</sup> Orang Israel pergi dari Sinai ke Paran.

<sup>14</sup> Urutan barisan mereka.

<sup>29</sup> Hobab didesak oleh Musa agar tidak meninggalkan mereka.

<sup>33</sup> Berkat Musa pada saat tabut perjanjian berangkat dan berhenti.

### Trompet Perak

<sup>1</sup> Selanjutnya, TUHAN berkata kepada Musa,  
**2** “Buatlah 2 buah trompet dari perak yang ditempa. Pakailah itu untuk mengumpulkan umat dan untuk menyuruh mereka berangkat. <sup>3</sup> Apabila kedua trompet itu ditiup, seluruh umat Israel harus berkumpul di depan pintu Kemah Pertemuan. <sup>4</sup> Namun, jika hanya satu trompet saja yang ditiup, hanya para pemimpin suku saja yang berkumpul di hadapanmu.

<sup>5</sup> Tiupan pendek pada trompet berarti perkemahan yang ada di sebelah Timur harus berangkat. <sup>6</sup> Tiupan pendek yang kedua berarti perkemahan yang ada di sebelah Selatan harus berangkat. Tiupan pendek ini hanya dibunyikan apabila mereka hendak berangkat. <sup>7</sup> Namun, untuk mengumpulkan umat, tiuplah trompet itu dengan bunyi yang panjang, jangan meniupnya dengan bunyi yang pendek. <sup>8</sup> Anak-anak Harunlah, yaitu para imam, yang harus meniup trompet. Ini akan menjadi ketentuan bagimu selamanya, dari generasi ke generasi.

<sup>9</sup> Jika kamu pergi berperang melawan musuh di negerimu sendiri, tiuplah trompet sebagai tanda peringatan supaya TUHAN, Allahmu, akan mengingatmu dan menyelamatkanmu dari musuh-musuhmu. <sup>10</sup> Kamu juga harus meniupkan trompet pada hari sukacitamu, pada perayaan-perayaan yang sudah ditetapkan, dan pada pergantian bulan. Tiuplah trompet saat kamu mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian. Itu akan menjadi pengingat akan kamu bagi Allahmu. Akulah TUHAN, Allahmu.”

### Bangsa Israel Memindahkan Kemah

<sup>11</sup> Pada tanggal 20 bulan kedua, tahun kedua, awan yang melingkupi Kemah Suci Kesaksian bergerak. <sup>12</sup> Dan, umat Israel pun memulai perjalanan mereka. Mereka meninggalkan padang belantara Sinai dan berjalan sampai awan itu berhenti di padang belantara Paran. <sup>13</sup> Itulah pertama kalinya umat Israel memindahkan kemah mereka atas perintah TUHAN yang disampaikan melalui Musa.

<sup>14</sup> Panji perkemahan Yehuda adalah yang berangkat pertama, menurut pasukan-pasukannya. Nahason, anak Aminadab, adalah pemimpin Suku Yehuda ini. <sup>15</sup> Netaneel, anak Zuar, adalah pemimpin

suku Isakhar. <sup>16</sup> Dan, Eliab anak Helon, adalah pemimpin Suku Zebulun.

<sup>17</sup> Kemudian, Kemah Suci dibongkar. Orang-orang dari keluarga Gerson dan Merari mengangkut Kemah Suci itu. Jadi, orang-orang dari keluarga inilah yang berangkat berikutnya.

<sup>18</sup> Panji perkemahan Ruben adalah kelompok yang berangkat berikutnya, menurut pasukan-pasukannya. Elizur, anak Sedeur, adalah pemimpin Suku Ruben. <sup>19</sup> Selumiel, anak Zurisyadai, adalah pemimpin Suku Simeon. <sup>20</sup> Dan, Elyasaf, anak Rehuel, adalah pemimpin Suku Gad. <sup>21</sup> Kemudian, berangkatlah orang-orang Kehat. Mereka mengangkut benda-benda kudus. Dan, Kemah Suci harus didirikan sebelum mereka datang.

<sup>22</sup> Selanjutnya, berangkatlah panji perkemahan Efraim, menurut pasukan-pasukannya. Elisama, anak Amihud, adalah pemimpin Suku Efraim. <sup>23</sup> Gamaliel, anak Pedazur, adalah pemimpin Suku Manasye. <sup>24</sup> Dan, Abidan, anak Gideoni, adalah pemimpin Suku Benyamin.

<sup>25</sup> Yang terakhir adalah panji Suku Dan, menurut pasukan-pasukannya. Mereka membentuk pengawalan dari belakang bagi suku-suku yang ada di depannya. Pemimpin Suku Dan adalah Ahiezer, anak Amisyadai. <sup>26</sup> Pegiel, anak Okhral, adalah pemimpin Suku Asyer. <sup>27</sup> Dan, Ahira, anak Enan, adalah pemimpin Suku Naftali. <sup>28</sup> Itulah urutan keberangkatan umat Israel saat mereka berangkat dari satu tempat ke tempat lain.

<sup>29</sup> Musa berkata kepada Hobab, anak Rehuel orang Midian, ayah mertua Musa, “Kami sedang berjalan menuju tempat yang akan dikatakan TUHAN. ‘Aku akan memberikan tempat itu kepadamu.’ Mari, ikutlah dengan kami dan kami akan memperlakukannya dengan baik. Sebab, TUHAN telah menjanjikan yang baik kepada Israel.”

<sup>30</sup> Namun, Hobab menjawab, “Tidak, aku tidak akan pergi bersamamu. Aku akan kembali ke negeriku dan kepada kaum keluargaku.”

<sup>31</sup> Musa menjawab, “Tolong, jangan tinggalkan kami. Kamu tahu lebih banyak tentang padang gurun daripada kami. Kamu dapat menjadi penunjuk jalan bagi kami. <sup>32</sup> Jika kamu pergi bersama kami, semua kebaikan yang dilakukan TUHAN kepada kami akan kami lakukan juga kepadamu.”

<sup>33</sup> Jadi, mereka berangkat dari gunung TUHAN selama 3 hari perjalanan. Tabut Perjanjian TUHAN berjalan di depan mereka selama 3 hari, untuk mencari tempat peristirahatan bagi mereka. <sup>34</sup> Awan TUHAN berada di atas mereka selama siang hari saat mereka membongkar kemah untuk berangkat.

<sup>35</sup> Apabila mereka mengangkat Tabut Perjanjian, Musa berkata,

“Bangkitlah, ya TUHAN!

Biarlah musuh-musuh-Mu berserak.

Biarlah orang-orang yang membenci-Mu melarikan diri dari hadapan-Mu.”

**36** Dan, apabila Tabut Perjanjian itu diturunkan, Musa berkata,

“Kembalilah, ya TUHAN, kepada jutaan umat Israel.”

**11**

*•1 Api di Tabera dipadamkan melalui doa Musa.*

*•4 Orang Israel menginginkan daging, dan segan dengan manna.*

*•10 Musa mengeluh tentang tanggung jawabnya.*

*•16 TUHAN berjanji untuk membagi bebannya kepada tujuh puluh tua-tua, dan memberi daging kepada mereka selama sebulan.*

*•21 Iman Musa digoncangkan.*

*•31 Burung puyuh didatangkan di Kibrot-Taawa.*

### Umat Mengeluh Kembali

**1** Suatu ketika, umat Israel mulai mengeluh di hadapan TUHAN. Ketika TUHAN mendengar hal ini, Ia menjadi marah. Api TUHAN menyala di antara mereka dan membakar beberapa ujung perkemahan. **2** Maka, umat meminta tolong kepada Musa dan Musa berdoa kepada TUHAN sehingga api itu padam. **3** Itulah sebabnya tempat itu dinamai Tabera karena api TUHAN membakar di antara mereka.

### Tujuh Puluh Pemimpin Tua-tua

**4** Para pembuat onar yang ada di antara mereka sangat ingin makan daging. Maka, umat Israel mulai menangis lagi dan berkata, “Kami mau makan daging!” **5** Kami teringat akan ikan yang kami makan di Mesir secara cuma-cuma. Kami juga teringat akan mentimun, semangka, daun bawang, bawang merah, dan bawang putih di sana. **6** Akan tetapi sekarang, jiwa kami mengering dan tidak ada apa pun untuk dimakan selain manna ini. **7** Manna itu seperti ketumbar dan terlihat seperti getah pohon. **8** Umat Israel harus berjalan ke sana kemari untuk mengumpulkan manna. Lalu, mereka akan menggilingnya dengan batu gilingan atau menumbuknya dalam lumpang dan merebusnya dalam periuk. Dan, mereka akan membuat roti dari itu. Rasanya seperti roti yang dimasak dengan minyak. **9** Manna ini jatuh ke tanah bersama embun pada malam hari.

**10** Musa pun mengetahui bahwa umat sedang mengeluh dalam keluarga mereka, masing-masing di pintu kemah mereka. Maka, TUHAN menjadi sangat marah dan Musa tidak senang akan hal ini. **11** Ia bertanya kepada TUHAN, “Mengapa Engkau menyusahkan aku, hamba-Mu ini? Mengapa aku tidak mendapat perkenanan di hadapan-Mu sehingga Engkau memikulkan semua beban umat ini kepadaku? **12** Apakah aku yang telah mengandung dan melahirkan umat ini, sehingga Engkau berkata, ‘Seperti seorang inang menggendong bayi yang dirawatnya, bawalah umat ini di dadamu’ menuju negeri yang Engkau

janjikan kepada nenek moyang mereka? **13** Umat ini mengeluh kepadaku, ‘Berilah kami daging supaya kami dapat makan.’ Dari manakah aku akan mendapatkan daging untuk diberikan kepada mereka? **14** Aku tidak sanggup memikul seluruh beban ini seorang diri. Beban ini terlalu berat bagiku. **15** Sebab itu, apabila aku ini berkenan di hadapan-Mu tetapi Engkau memperlakukan aku seperti itu, bunuh saja aku sekarang supaya aku tidak melihat kemalangkanku ini.”

**16** TUHAN berkata kepada Musa, “Kumpulkanlah bagi-Ku 70 orang dari antara sesepuh Israel, yang kamu ketahui sebagai orang yang dituakan umat dan menjadi pemimpin mereka. Kumpulkanlah mereka di Kemah Pertemuan dan suruhlah mereka berdiri bersamamu di sana. **17** Aku akan turun dan berbicara denganmu di sana. Aku akan mengambil sebagian Roh yang ada padamu sekarang dan memberikannya kepada mereka. Dengan demikian, kamu tidak akan memikul beban itu seorang diri sebab mereka akan memikul beban itu bersamamu.

**18** Katakanlah kepada umat begini: ‘Kuduskanlah dirimu untuk besok dan kamu akan makan daging. Sebab, kamu telah mengeluh kepada TUHAN dengan berkata, ‘Siapa yang akan memberi kami daging untuk dimakan? Lebih baik bagi kami tinggal di Mesir!’ Oleh sebab itu, TUHAN akan memberimu daging untuk kamu makan. **19** Kamu akan memakannya bukan hanya sehari, 2 hari, 5 hari, 10 hari, atau bahkan 20 hari, **20** melainkan selama sebulan penuh kamu akan memakannya, sampai itu keluar dari hidungmu dan membuatmu jijik. Itu karena kamu telah menolak TUHAN yang tinggal di antaramu dan mengeluh di hadapan-Nya dengan berkata, ‘Mengapa dulu kita mau meninggalkan Mesir?’”

**21** Akan tetapi, Musa menjawab, “Umat yang di tengah-tengah aku tinggal ini berjumlah 600.000 orang yang berjalan kaki, dan Engkau berkata, ‘Aku akan memberi mereka daging selama sebulan penuh.’ **22** Apakah jika seluruh ternak disembelih, itu akan cukup buat mereka semua? Ataukah, seluruh ikan di laut harus dikumpulkan supaya cukup bagi mereka semua?”

**23** Akan tetapi, TUHAN berkata kepada Musa, “Apakah kuasa-Ku itu terbatas? Sekarang, kamu akan mengetahui apakah perkataan-Ku itu akan menjadi nyata atau tidak.”

**24** Jadi, Musa keluar dan menyampaikan perkataan TUHAN kepada umat. Ia juga mengumpulkan 70 orang dari antara sesepuh Israel dan menyuruh mereka berdiri di sekeliling Kemah. **25** Kemudian, TUHAN turun dalam awan dan berbicara kepada Musa. Ia mengambil sebagian Roh yang ada pada Musa dan memberikannya kepada ketujuh puluh sesepuh itu. Setelah Roh-Nya turun ke atas mereka, para sesepuh itu mulai bernubuat. Namun, hanya sekali itu saja mereka bernubuat.

<sup>26</sup> Dari 70 sesepuh yang tercatat, ada dua orang yang tetap tinggal di perkemahannya dan tidak ikut ke Kemah Pertemuan. Mereka adalah Eldad dan Medad. Ketika Roh turun ke atas mereka, mereka mulai bernubuat di perkemahan. <sup>27</sup> Maka, seorang pemuda berlari dan memberi tahu Musa, “Eldad dan Medad bernubuat di perkemahan.”

<sup>28</sup> Yosua, anak Nun, berkata kepada Musa, “Tuanku, Musa, hentikanlah mereka!” Yosua adalah orang yang sejak mudanya menjadi pelayan Musa.

<sup>29</sup> Namun, Musa menjawab, “Apakah kamu khawatir demi aku? Sebenarnya, aku justru ingin semua umat menjadi nabi sehingga TUHAN akan memberikan Roh-Nya kepada mereka.” <sup>30</sup> Kemudian, Musa dan para sesepuh Israel kembali ke perkemahan.

### Burung Puyuh Datang

<sup>31</sup> Kemudian, TUHAN mendatangkan angin dari laut, yang membawa burung puyuh ke sekeliling perkemahan. Begitu banyaknya burung puyuh itu, sampai-sampai tanah tertutup 2 hasta tingginya. Burung-burung itu terdapat di sekeliling perkemahan sampai sejauh seseorang dapat berjalan dalam satu hari. <sup>32</sup> Umat pergi keluar dan mengumpulkan burung puyuh sepanjang hari dan sepanjang malam, juga keesokan harinya mereka mengumpulkannya. Mereka mengumpulkan paling sedikit 10 homer. Mereka menyebar burung-burung itu di sekeliling perkemahan.

<sup>33</sup> Orang-orang mulai memakan daging itu, tetapi TUHAN menjadi sangat marah. Sementara daging itu masih dalam mulut mereka, sebelum mereka mengunyahnya, TUHAN mendatangkan tulah yang sangat mengerikan ke atas mereka. <sup>34</sup> Sebab itu, tempat itu dinamai “Kibrot-Taawa” karena di situlah mereka menguburkan orang-orang yang rakus.

<sup>35</sup> Dari Kibrot-Taawa, umat Israel berjalan ke Hazerot dan berkemah di sana.

**12** <sup>1</sup> *TUHAN marah terhadap Miryam dan Harun yang memberontak.*

<sup>11</sup> *Kusta Miryam disembuhkan melalui doa Musa.*

<sup>14</sup> *TUHAN memerintahkannya untuk dikucilkan.*

<sup>16</sup> *Bangsa Israel berkemah di padang gurun Paran.*

### Miryam dan Harun Mengkritik Musa

<sup>1</sup> Miryam dan Harun berbicara menentang Musa. Mereka mengkritiknya karena ia menikah dengan perempuan Kush. <sup>2</sup> Mereka berkata, “Apakah TUHAN hanya berbicara melalui Musa saja? Bukankah Dia juga telah berbicara melalui kita?” Dan, TUHAN mendengar hal itu. <sup>3</sup> Sementara itu, Musa adalah seorang yang sangat lembut hati. Hatinya lebih lembut daripada semua orang di muka bumi ini. <sup>4</sup> Tiba-tiba, TUHAN datang dan berkata kepada Musa, Harun, dan Miryam, “Kalian bertiga, datanglah ke Kemah Pertemuan sekarang!” Maka, ketiganya pun pergi ke Kemah Pertemuan. <sup>5</sup> Lalu, TUHAN turun dalam tiang awan dan berdiri di pintu masuk Kemah. Ia memanggil Harun dan Miryam. Setelah keduanya menghadap,

<sup>6</sup> TUHAN berkata, “Dengarkanlah perkataan-Ku! Jika ada seorang nabi di antaramu, Aku, TUHAN, akan menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan. Aku akan berbicara kepadanya melalui mimpi. <sup>7</sup> Akan tetapi, Musa tidak seperti itu. Ia adalah hamba yang setia di rumah-Ku. <sup>8</sup> Aku berbicara kepadanya dengan berhadapan muka, jelas, dan tidak menggunakan maksud yang tersembunyi. Ia melihat rupa TUHAN. Sebab itu, mengapa kalian berani menentang hamba-Ku Musa?” <sup>9</sup> TUHAN sangat marah kepada mereka dan Dia meninggalkan mereka. <sup>10</sup> Ketika tiang awan meninggalkan Kemah Pertemuan, kulit Miryam menjadi putih seperti salju. Ia terkena kusta. Saat Harun menoleh kepadanya, ia melihat Miryam terkena kusta.

<sup>11</sup> Lalu, Harun berkata kepada Musa, “Tuanku, aku mohon kepadamu, jangan timpakan dosa ini ke atas kami. Karena kebodohan kamilah kami melakukan dosa itu. <sup>12</sup> Janganlah biarkan Miryam menjadi seperti seorang bayi yang mati saat dilahirkan, yang sebagian dagingnya sudah membusuk saat keluar dari rahim ibunya.” <sup>13</sup> Maka, Musa pun berdoa kepada TUHAN, “Ya Allah, sembuhkanlah dia dari penyakitnya!” <sup>14</sup> TUHAN menjawab Musa, “Seandainya ayah Miryam meludahi wajah Miryam, bukankah Miryam harus menanggung malu selama 7 hari? Jadi, biarlah ia dikeluarkan dari perkemahan selama 7 hari. Sesudah itu, ia dapat kembali ke dalam perkemahan.” <sup>15</sup> Maka, Miryam diasingkan di luar perkemahan selama 7 hari. Dan, umat Israel tidak berangkat sebelum Miryam kembali. <sup>16</sup> Sesudah itu, umat Israel meninggalkan Hazerot dan berkemah di padang belantara Paran.

**13** <sup>1</sup> *Nama orang-orang yang diutus untuk mengintai tanah.*

<sup>17</sup> *Perintah kepada mereka.*

<sup>21</sup> *Tindakan mereka.*

<sup>26</sup> *Laporan mereka.*

### Pengintai Pergi ke Kanaan

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Suruhlah beberapa orang mengintai negeri Kanaan, yang akan Kuberikan kepada umat Israel. Kamu harus mengambil seorang dari setiap suku untuk diutus. Orang itu haruslah seorang pemimpin dari sukunya.”

<sup>3</sup> Sesuai dengan perintah TUHAN itu, Musa mengirim para pengintai itu dari padang belantara Paran. Mereka adalah para pemimpin dari masing-masing suku. <sup>4</sup> Inilah nama-nama mereka:

dari Suku Ruben — Syamua, anak Zakur;

<sup>5</sup> dari Suku Simeon — Safat, anak Hori;

<sup>6</sup> dari Suku Yehuda — Kaleb, anak Yefune;

<sup>7</sup> dari Suku Isakhar — Yigal, anak Yusuf;

<sup>8</sup> dari Suku Efraim — Hosea, anak Nun;

<sup>9</sup> dari Suku Benyamin — Palti, anak Rafu;

<sup>10</sup> dari Suku Zebulon — Gadiel, anak Sodi;

<sup>11</sup> dari Suku Yusuf, yaitu dari Suku Manasye — Gadi, anak Susi;

- <sup>12</sup> dari Suku Dan — Amiel, anak Gemali;  
<sup>13</sup> dari Suku Asyer — Setur, anak Mikhal;  
<sup>14</sup> dari Suku Naftali — Nahbi, anak Wofsi;  
<sup>15</sup> dari Suku Gad — Guel, anak Makhi.

<sup>16</sup> Itulah nama orang-orang yang dikirim Musa untuk mengintai negeri itu. Namun, Musa menyebut Hosea, anak Nun, dengan Yosua.

<sup>17</sup> Ketika Musa mengutus mereka mengintai negeri Kanaan, ia berkata, "Pergilah melalui Negeb dan naiklah ke daerah yang berbukit-bukit. <sup>18</sup> Lihatlah seperti apa negeri itu. Pelajarilah orang-orang yang tinggal di sana, apakah mereka kuat atau lemah; banyak atau sedikit. <sup>19</sup> Pelajarilah tentang negeri tempat mereka tinggal, apakah baik atau buruk; seperti apa kota-kota mereka, apakah memiliki benteng-benteng atau hanya seperti perkemahan terbuka. <sup>20</sup> Selidikilah juga tentang tanah mereka, apakah subur atau tidak, apakah ada pepohonan atau tidak di sana. Bawalah beberapa buah dari negeri itu." Saat itu adalah masa panen pertama buah anggur.

<sup>21</sup> Maka, mereka pun pergi dan mengintai negeri itu, mulai dari padang belantara Zin sampai ke Rehob, dekat Hamat. <sup>22</sup> Mereka berjalan naik ke Negeb dan sampai ke Hebron. Di situ tinggal keturunan Enak, yaitu Ahiman, Sesai, dan Talmi. Hebron dibangun 7 tahun sebelum Kota Soan di Mesir. <sup>23</sup> Kemudian, mereka tiba di Lembah Eskol. Di situ, mereka memotong setandan buah anggur. Mereka membawa buah anggur itu dengan kayu yang dipikul dua orang. Mereka juga membawa buah delima dan buah ara. <sup>24</sup> Tempat itu dinamai Lembah Eskol karena di situlah orang Israel memotong tandan buah anggur.

<sup>25</sup> Mereka menyelidiki negeri itu selama 40 hari. Sesudah itu, mereka kembali. <sup>26</sup> Bangsa Israel berkemah dekat Kadesh, di padang belantara Paran. Para pengintai itu pergi menemui Musa, Harun, dan umat. Mereka menyampaikan laporan kepada Musa, Harun, dan kepada umat tentang apa yang mereka lihat. Mereka juga menunjukkan buah dari negeri itu. <sup>27</sup> Mereka berkata kepada Musa, "Kami sudah pergi ke negeri yang kamu perintahkan. Negeri itu berlimpah dengan susu dan madu. Inilah beberapa buah yang tumbuh di sana. <sup>28</sup> Akan tetapi, bangsa yang tinggal di sana sangat kuat. Kota-kotanya sangat besar dan berbenteng kuat. Bahkan, kami melihat beberapa orang Enak di sana. <sup>29</sup> Orang-orang Amalek tinggal di Negeb. Orang Het, Yebus, dan Amori tinggal di daerah yang berbukit-bukit. Dan, orang Kanaan tinggal di tepi laut dan sepanjang Sungai Yordan."

<sup>30</sup> Namun, Kaleb menyuruh mereka yang ada di hadapan Musa untuk diam. Lalu, Kaleb berkata, "Kita harus pergi ke sana dan menduduki negeri itu. Sebab, kita akan sanggup mengalahkan negeri itu."

<sup>31</sup> Namun, mereka yang pergi bersama dia berkata, "Kita tidak akan mampu menyerang orang-orang itu! Mereka jauh lebih kuat daripada

kita." <sup>32</sup> Demikianlah mereka menyampaikan laporan yang mengecilkan hati umat Israel tentang negeri yang mereka intai. Mereka berkata, "Negeri yang kami intai itu penuh dengan orang-orang kuat. Semua orang yang kami lihat di sana berperawakan besar. <sup>33</sup> Kami juga melihat orang-orang Nephilim di sana! Kami melihat diri kami sendiri seperti belalang. Ya, seperti itulah kami di mata mereka." Orang-orang Nephilim adalah keturunan Enak yang tinggal di Nephilim.

**14** <sup>1</sup> *Segenap umat bersungut-sungut mendengar beritanya.*  
<sup>6</sup> *Yosua dan Kaleb berusaha untuk menenangkan mereka.*

•<sup>11</sup> *TUHAN mengancam mereka.*

•<sup>13</sup> *Musa berdoa untuk mereka kepada TUHAN, dan memohon pengampunan.*

•<sup>26</sup> *Orang-orang yang bersungut-sungut tidak diperbolehkan memasuki negeri.*

•<sup>36</sup> *Orang-orang yang menyebabkan sungut-sungut itu dilaporkan meninggal kena tulah.*

•<sup>40</sup> *Orang-orang yang ingin masuk ke negeri dengan melawan kehendak TUHAN dipukul kalah.*

### Umat Mengeluh Lagi

<sup>1</sup> Malam itu, umat berteriak-teriak dengan keras dan mulai menangis. <sup>2</sup> Umat Israel mengeluh kepada Musa dan Harun. Seluruh umat berkata kepada mereka, "Alangkah baiknya kalau kami mati di Mesir atau di belantara ini saja. <sup>3</sup> Mengapa TUHAN membawa kami ke negeri ini untuk dibunuh dengan pedang? Istri dan anak-anak kami akan menjadi tawanan. Bukankah lebih baik jika kita kembali ke Mesir?"

<sup>4</sup> Maka, mereka berkata satu sama lain, "Mari kita pilih seorang pemimpin, lalu kita kembali ke Mesir."

<sup>5</sup> Musa dan Harun sujud di depan semua orang yang berkumpul di sana. <sup>6</sup> Yosua dan Kaleb merobek pakaian mereka. Yosua adalah anak Nun dan Kaleb adalah anak Yefune. Mereka adalah dua orang yang ikut mengintai negeri itu. <sup>7</sup> Keduanya berkata kepada umat Israel yang berkumpul di sana, "Negeri yang kami intai itu sangat baik. <sup>8</sup> Negeri itu berlimpah dengan susu dan madu. Jika TUHAN berkenan kepada kita, Ia akan memimpin kita memasuki negeri itu dan akan memberikannya kepada kita. <sup>9</sup> Hanya saja, jangan memberontak melawan TUHAN! Jangan takut kepada orang-orang yang tinggal di sana. Kita dapat mengalahkan mereka. Tempat perlindungan mereka telah disingkirkan, tetapi TUHAN menyertai kita. Jadi, jangan takut kepada mereka!"

<sup>10</sup> Namun, umat mengatakan bahwa mereka akan merajam Yosua dan Kaleb dengan batu. Maka, tampaklah kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Pertemuan di hadapan seluruh umat Israel. <sup>11</sup> TUHAN berkata kepada Musa, "Sampai kapan umat ini akan berhenti menghina Aku? Sampai kapan mereka tidak mau percaya kepada-Ku? Padahal, Aku telah melakukan banyak mukjizat di tengah-tengah mereka. <sup>12</sup> Aku akan membinasakan mereka semua dengan



penyakit sampar. Lalu, Aku akan membuatmu menjadi bangsa yang besar, jauh lebih besar dari mereka ini.”

<sup>13</sup> Musa berkata kepada TUHAN, “Jika Engkau melakukan itu, orang Mesir akan mendengarnya! Sebab, Engkau telah membawa bangsa ini keluar dari tengah-tengah mereka dengan kuasa-Mu yang besar. <sup>14</sup> Dan, mereka akan memberitahukan hal itu kepada penduduk negeri ini. Mereka sudah tahu bahwa Engkau, ya TUHAN, menyertai umat ini. Sebab, Engkau, ya TUHAN, telah menampakkan diri kepada umat-Mu, awan-Mu ada di atas mereka, Engkau berjalan di depan mereka dalam rupa tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari. <sup>15</sup> Apabila Engkau membinasakan umat ini seolah-olah itu hanyalah seorang saja, bangsa-bangsa yang telah mendengar tentang nama-Mu akan berkata, <sup>16</sup> ‘TUHAN mereka tidak mampu membawa mereka ke negeri yang telah Ia janjikan kepada mereka. Sebab itu, Ia membinasakan mereka semua di padang belantara.’

<sup>17</sup> Jadi sekarang, ya Tuhan, biarlah kuasa-Mu diungkapkan, seperti yang Engkau nyatakan dengan berkata, <sup>18</sup> ‘TUHAN itu tidak cepat marah. Ia penuh dengan kasih setia. Ia mengampuni dosa dan pelanggaran. Meski begitu, TUHAN tidak membiarkan orang yang bersalah tidak dihukum. Bahkan, Ia membalaskan kesalahan ayah kepada anak-anaknya, sampai keturunan ketiga dan keempat.’ <sup>19</sup> Ampunilah kiranya kesalahan umat ini sesuai dengan keagungan kasih setia-Mu itu, sebagaimana Engkau telah mengampuni mereka mulai dari kami meninggalkan Mesir hingga sekarang.”

<sup>20</sup> Jawab TUHAN, “Aku telah mengampuni mereka sesuai dengan permintaanmu. <sup>21</sup> Namun, demi Aku yang hidup dan demi kemuliaan-Ku yang memenuhi seluruh bumi, Aku berjanji kepadamu: <sup>22</sup> Tidak seorang pun dari mereka yang telah melihat kemuliaan-Ku dan semua mukjizat yang Aku lakukan di Mesir dan di padang belantara, namun telah mencoba Aku sepuluh kali dan tidak mau mendengarkan suara-Ku, <sup>23</sup> akan melihat negeri yang telah Aku janjikan kepada nenek moyang mereka itu. Tidak seorang pun dari mereka yang menghina Aku akan melihat negeri itu. <sup>24</sup> Akan tetapi, hamba-Ku Kaleb akan Kubawa masuk ke negeri yang dia intai itu. Keturunannya akan memiliki negeri itu. Sebab, ia memiliki roh yang berbeda dan ia telah mengikuti Aku dengan sungguh-sungguh. <sup>25</sup> Sekarang, karena orang Amalek dan orang Kanaan tinggal di lembah-lembah itu, besok kamu harus meninggalkan tempat ini. Kembalilah ke padang belantara melalui jalan yang menuju Laut Merah.”

#### Tuhan Menghukum Umat

<sup>26</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>27</sup> “Sampai kapankah umat yang jahat ini akan mengeluh terhadap Aku? Aku telah mendengar keluhan umat Israel terhadap-Ku. <sup>28</sup> Jadi, katakanlah

kepada mereka, ‘TUHAN berkata, Demi Aku yang hidup, Aku akan melakukan kepadamu sesuai dengan apa yang Aku dengar dari keluhanmu: <sup>29</sup> Mayatmu akan bergelimpangan di padang belantara ini. Dari semua laki-laki yang tercatat, yaitu mereka yang berusia 20 tahun atau lebih, yang telah mengeluh terhadap Aku, <sup>30</sup> tidak seorang pun dari mereka yang akan masuk ke negeri yang telah Kujanjikan untuk kamu tinggali, kecuali Kaleb, anak Yefune, dan Yosua, anak Nun. <sup>31</sup> Namun, anak-anakmu, yang kamu keluhkan akan menjadi tawanan, akan Kubawa masuk ke negeri itu. Mereka akan menikmati negeri yang kamu tolak itu. <sup>32</sup> Sementara untuk kalian, mayat kalian akan bergelimpangan di padang belantara ini.

<sup>33</sup> Anak-anakmu akan menjadi gembala selama 40 tahun di padang belantara. Mereka akan menderita karena ketidaksetiaanmu, sampai kalian semua mati di padang belantara. <sup>34</sup> Setiap hari selama 40 tahun, kamu akan menanggung kesalahanmu, terhitung dari 40 hari setelah kamu mengintai negeri itu. Dengan demikian, kamu akan mengetahui bagaimana rasanya jika Aku berbalik melawanmu.’

<sup>35</sup> Aku, TUHAN, telah mengatakannya. Aku pasti akan melakukan hal itu kepada seluruh umat yang jahat ini, yang telah berkumpul bersama menentang Aku. Di belantara ini mereka akan dibinasakan. Di situlah mereka akan mati.”

<sup>36</sup> Sementara itu, para pengintai yang diutus Musa untuk mengintai negeri itu, yang telah kembali dan menyebabkan umat mengeluh kepadanya dengan menyampaikan laporan yang buruk tentang negeri itu, <sup>37</sup> mati terkena tulah di hadapan TUHAN. <sup>38</sup> Dari semua orang yang diutus mengintai negeri itu, hanya Yosua dan Kaleb yang tetap hidup. Yosua adalah anak Nun dan Kaleb adalah anak Yefune.

#### Umat Berusaha Memasuki Kanaan

<sup>39</sup> Ketika Musa menyampaikan hal itu kepada umat Israel, mereka menjadi sangat sedih. <sup>40</sup> Besoknya, pagi-pagi benar, mereka hendak berjalan ke daerah perbukitan. Mereka berkata, “Kita memang telah berdosa. Namun, kita akan pergi ke tempat yang dijanjikan TUHAN.”

<sup>41</sup> Akan tetapi, Musa berkata, “Mengapa sekarang kamu mau melanggar perintah TUHAN? Kamu tidak akan berhasil! <sup>42</sup> Jangan pergi ke sana. Musuh-musuhmu akan mengalahkanmu karena TUHAN tidak menyertaimu. <sup>43</sup> Orang Amalek dan orang Kanaan akan melawanmu di sana. Kalian akan dibunuh dengan pedang karena kalian telah berbalik dari mengikuti TUHAN. Dan, TUHAN tidak akan menyertaimu.”

<sup>44</sup> Akan tetapi, mereka tetap nekat dan pergi ke daerah perbukitan, sementara Musa dan Tabut Perjanjian TUHAN tetap ada di perkemahan. <sup>45</sup> Orang Amalek dan orang Kanaan yang tinggal di daerah perbukitan itu turun dan menyerang orang Israel.

Mereka dengan mudah mengalahkan dan mengusir orang Israel sampai ke sepanjang jalan ke Horma.

**15** •1 Aturan tentang korban binatang, dan korban minuman.

•14 Aturan yang sama juga berlaku bagi orang asing.

•17 Aturan tentang adonan roti pertama untuk persembahan khusus.

•22 Korban untuk dosa ketidaksengajaan.

•30 Hukuman atas kesengajaan.

•32 Orang yang melanggar hari Sabat dilempari batu.

•37 Aturan tentang jumbai pada puncak baju.

### Peraturan tentang Kurban

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Sampaikanlah hal ini kepada orang Israel: Apabila kamu masuk ke negeri yang akan kamu tinggali, yang akan Aku berikan kepadamu, <sup>3</sup> kamu harus memberikan persembahan kepada TUHAN dari kurban bakaran atau kurban lain, baik itu kurban nazar, kurban pemberian, maupun kurban pada perayaan yang sudah ditetapkan. Persembahkanlah itu dari kawanan sapi dan dombamu sebagai persembahan yang harum baunya bagi TUHAN.

<sup>4</sup> Orang yang membawa persembahannya kepada TUHAN harus membawa persembahan sajian berupa 1/10 efa tepung halus yang dicampur dengan 1/4 hin minyak. <sup>5</sup> Bersama kurban bakaran atau kurban lainnya itu, kamu juga harus mempersembahkan 1/4 hin anggur sebagai persembahan minuman untuk setiap domba yang dikurbankan.

<sup>6</sup> Jika kurban bakaran itu berupa kambing jantan, kamu harus memberikan kurban sajian berupa 1/10 efa tepung halus yang dicampur dengan 1/3 hin minyak. <sup>7</sup> Untuk persembahan minumannya, kamu harus membawa 1/3 hin anggur, aroma yang menyenangkan bagi TUHAN.

<sup>8</sup> Apabila kamu mempersembahkan sapi jantan sebagai kurban bakaran atau sebagai kurban nazar atau kurban pendamaian kepada TUHAN, <sup>9</sup> bersama kurban itu kamu harus membawa persembahan sajian berupa 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan 1/2 hin minyak. <sup>10</sup> Untuk persembahan minumannya, kamu harus membawa 1/2 hin anggur. Itulah kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. <sup>11</sup> Begitulah harus kamu lakukan pada setiap persembahan kurban, baik itu lembu, kambing jantan, domba jantan, ataupun kambing. <sup>12</sup> Berapa pun jumlah kurban yang kamu persiapkan, itulah yang harus kamu lakukan untuk setiap kurban.

<sup>13</sup> Setiap orang Israel harus melakukan semua itu dengan cara itu setiap kali mereka mempersembahkan kurban yang dibakar, sebagai bau yang harum bagi TUHAN. <sup>14</sup> Apabila ada orang asing yang tinggal di antaramu, baik untuk sementara ataupun seterusnya, ingin memberikan kurban yang dibakar sebagai bau yang harum bagi TUHAN, orang itu harus melakukannya seperti yang kamu lakukan.

<sup>15</sup> Peraturan yang sama berlaku untuk setiap orang, baik orang Israel maupun orang asing yang tinggal di

negerimu. Peraturan ini berlaku selamanya. Kamu dan orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu adalah sama di hadapan TUHAN. <sup>16</sup> Hanya ada satu hukum dan satu peraturan bagimu dan bagi orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu.”

<sup>17</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>18</sup> “Katakanlah hal ini kepada orang Israel: Aku akan membawamu ke suatu negeri. Apabila kamu memasuki negeri itu <sup>19</sup> dan makan hasil buminya, kamu harus memberikan persembahan kepada TUHAN. <sup>20</sup> Dari adonan pertamamu, ambillah sepotong kue sebagai persembahan, sama seperti persembahan dari hasil pengirikanmu. Demikianlah kamu harus mempersembahkannya. <sup>21</sup> Sebagian dari adonan pertamamu harus kamu persembahkan kepada TUHAN sebagai persembahan dari generasi ke generasi.

<sup>22</sup> Apabila kamu dengan tidak sengaja melalaikan perintah TUHAN ini, yang Ia sampaikan melalui Musa, <sup>23</sup> dan itu telah berlaku turun-temurun sejak diserahkan hingga hari ini, <sup>24</sup> dan jika kelalaian itu dilakukan tanpa sepengetahuan umat tanpa sengaja, seluruh umat harus mempersembahkan seekor sapi jantan sebagai kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN, bersama dengan persembahan sajian, persembahan minuman, dan seekor kambing untuk kurban penghapus dosa. Semua itu harus dipersembahkan menurut peraturan yang ada.

<sup>25</sup> Imam harus mengadakan pendamaian untuk seluruh umat Israel sehingga mereka diampuni. Sebab, kesalahan itu tidak disengaja dan mereka telah membawa persembahan, yaitu persembahan yang dibakar dan kurban penghapus dosa bagi TUHAN.

<sup>26</sup> Dengan begitu, seluruh umat Israel dan orang asing yang tinggal di tengah-tengah mereka akan diampuni atas kelalaian itu.

<sup>27</sup> Apabila seseorang tidak sengaja berbuat dosa, orang itu harus mempersembahkan seekor kambing betina yang berumur 1 tahun untuk kurban penghapus dosa. <sup>28</sup> Imam harus mengadakan pendamaian untuk orang itu di hadapan TUHAN dan orang itu akan diampuni. <sup>29</sup> Hukum ini berlaku bagi setiap orang yang melakukan dosa yang tidak disengaja, baik untuk orang Israel ataupun untuk orang asing yang tinggal di tengah-tengah mereka.

<sup>30</sup> Akan tetapi, jika seseorang melakukan dosa dengan sengaja, baik orang Israel maupun pendatang, ia menghina TUHAN. Orang itu harus dipisahkan dari umatnya. <sup>31</sup> Sebab, ia telah menghina perkataan TUHAN dan telah melanggar perintah-Nya. Orang itu harus benar-benar dipisahkan dari umat; kesalahannya akan ditanggungkan kepadanya.”

### Orang Bekerja pada Hari Peristirahatan

<sup>32</sup> Ketika orang Israel berada di padang belantara, mereka mendapati seseorang sedang mengumpulkan kayu pada Hari Sabat. <sup>33</sup> Mereka yang melihat orang itu mengumpulkan kayu membawanya kepada Musa,

Harun, dan seluruh umat Israel. <sup>34</sup> Mereka menahan orang itu karena belum ada keputusan tentang apa yang harus dilakukan terhadap orang itu.

<sup>35</sup> Lalu, TUHAN berkata kepada Musa, “Orang itu harus mati. Seluruh umat harus merajamnya di luar perkemahan.” <sup>36</sup> Jadi, seluruh umat membawanya keluar perkemahan dan merajamnya hingga mati, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

### Cara Mengingat Peraturan Allah

<sup>37</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>38</sup> “Berbicaralah kepada umat Israel dan beritahulah mereka untuk rumbai pada ujung-ujung pakaian mereka. Setiap rumbai harus diberi benang berwarna biru. Ini harus kamu lakukan turun-temurun. <sup>39</sup> Saat kamu melihatnya, itu akan menjadi pengingat bagimu akan perintah-perintah TUHAN. Dengan demikian, kamu akan melakukan semua perintah itu. Kamu tidak akan mengikut kehendak hati dan matamu sendiri yang membuatmu melacurkan diri. <sup>40</sup> Dengan begitu, kamu akan selalu ingat untuk melakukan semua perintah-Ku dan menjadi kudus bagi Allahmu. <sup>41</sup> Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari negeri Mesir untuk menjadi Allahmu. Akulah TUHAN, Allahmu.”

**16**

<sup>1</sup> Pemberontakan Korah, Datan, dan Abiram.

<sup>23</sup> Musa menjauhkan umat dari perkemahan para pemberontak.

<sup>31</sup> Bumi menelan Korah, dan api memakan habis yang lainnya.

<sup>36</sup> Perbaraan-perbaraan dikhususkan untuk penggunaan yang kudus.

<sup>41</sup> Empat belas ribu tujuh ratus orang mati kena tulah karena bersungut-sungut kepada Musa dan Harun.

<sup>46</sup> Dengan perbaraan Harun menghentikan tulah.

### Beberapa Pemimpin Menentang Musa

<sup>1</sup> Suatu ketika, Korah, Datan, Abiram, dan On menghasut orang-orang. Korah adalah anak Yizhar, Yizhar anak Kehat, dan Kehat anak Lewi. Datan dan Abiram adalah anak-anak Eliab. Dan, On adalah anak Pelet. Datan, Abiram, dan On adalah keturunan Ruben. <sup>2</sup> Keempat orang ini mengumpulkan 250 orang Israel dan datang menentang Musa. Orang-orang yang mereka kumpulkan itu adalah para pemimpin umat, yang dipilih oleh umat, orang-orang terkenal. <sup>3</sup> Mereka berkumpul untuk menentang Musa dan Harun dan berkata, “Cukuplah semua ini! Seluruh umat adalah orang-orang kudus dan TUHAN ada di antara mereka. Jadi, mengapa kamu meninggikan diri lebih daripada jemaat TUHAN ini?.”

<sup>4</sup> Ketika Musa mendengarnya, ia sujud sampai ke tanah. <sup>5</sup> Lalu, Musa berkata kepada Korah dan semua pengikutnya, “Besok pagi TUHAN akan memberitahukan siapa yang menjadi milik-Nya. Ia akan menunjukkan siapa yang kudus dan Ia akan membawa orang itu dekat kepada-Nya. Orang yang dipilih-Nya akan dibawa-Nya mendekati kepada-Nya. <sup>6</sup> Jadi, besok lakukanlah ini hai Korah, kamu dan para pengikutmu harus mengambil perbaraan, <sup>7</sup> nyalakan

api di dalamnya dan taburkanlah kemenyan di atasnya di hadapan TUHAN. Yang dipilih TUHAN, dialah orang yang kudus. Hai anak-anak Lewi, kalian telah bertindak melampaui batas!”

<sup>8</sup> Musa juga berkata kepada Korah, “Hai orang Lewi, dengarlah aku! <sup>9</sup> Allah Israel telah memisahkanmu dari seluruh umat untuk membawamu dekat kepada-Nya, untuk mengerjakan pelayanan Kemah Suci TUHAN, dan untuk berdiri di hadapan umat melayani mereka. Tidakkah itu cukup bagimu? <sup>10</sup> Ia telah membawamu dan saudara-saudaramu orang Lewi dekat kepada-Nya. Namun, sekarang kamu menuntut jabatan imam juga? <sup>11</sup> Sebab itu, kamu dan para pengikutmu telah berkumpul menentang TUHAN! Siapakah Harun sehingga kamu mengeluh terhadap dia?”

<sup>12</sup> Kemudian, Musa menyuruh seseorang untuk memanggil Datan dan Abiram, anak-anak Eliab. Namun, kedua orang itu menjawab, “Kami tidak akan datang! <sup>13</sup> Kamu telah membawa kami keluar dari negeri yang berlimpah dengan susu dan madu untuk membinasakan kami di padang belantara, dan menjadikan dirimu sendiri pangeran atas kami. Belum cukupkah semua itu? <sup>14</sup> Sungguh, kamu tidak membawa kami ke negeri yang berlimpah susu dan madu, ataupun memberi kami warisan ladang atau kebun anggur. Masihkah kamu mau membodohi kamu? Kami tidak akan datang.”

<sup>15</sup> Maka, Musa menjadi sangat marah. Ia berkata kepada TUHAN, “Aku tidak pernah merugikan umat ini. Aku tidak pernah mengambil apa pun dari mereka, bahkan seekor keledai pun tidak! Janganlah terima pemberian mereka!”

<sup>16</sup> Dan, Musa berkata kepada Korah, “Kamu dan para pengikutmu harus berdiri di hadapan TUHAN besok. Harun juga akan ada di sana. <sup>17</sup> Setiap orang dari kalian harus membawa perbaraan dan menaburinya dengan kemenyan. Kalian masing-masing harus membawa perbaraan itu ke hadapan TUHAN, jadi akan ada 250 perbaraan. Kamu dan Harun juga harus membawanya.”

<sup>18</sup> Jadi, setiap orang membawa perbaraan, menaruh api di dalamnya dan menaburinya dengan kemenyan. Mereka berdiri di pintu masuk Kemah Pertemuan. Musa dan Harun juga berdiri di sana. <sup>19</sup> Korah juga mengumpulkan semua orang untuk menentang mereka di pintu Kemah Pertemuan. Kemudian, kemuliaan TUHAN tampak kepada semua orang yang ada di sana.

<sup>20</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>21</sup> “Menjauhlah dari orang-orang ini! Aku mau membinasakan mereka sekarang juga!”

<sup>22</sup> Akan tetapi, Musa dan Harun tersungkur dan berkata, “Ya Allah, Allah dari roh segala makhluk. Janganlah marah terhadap semua umat ini karena dosa satu orang saja.”

<sup>23</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>24</sup> “Katakanlah kepada umat itu untuk meninggalkan tempat perkemahan Korah, Datan, dan Abiram.”

<sup>25</sup> Lalu, Musa pergi menemui Datan dan Abiram dan diikuti oleh semua sesepuh umat Israel. <sup>26</sup> Musa berkata kepada seluruh umat itu, “Menjauhlah dari perkemahan orang-orang jahat ini. Jangan menyentuh apa pun yang menjadi milik mereka! Jika kamu melakukannya, kamu akan binasa karena dosa mereka.”

<sup>27</sup> Seluruh umat itu pergi dari perkemahan Korah, Datan, dan Abiram. Lalu, Datan dan Abiram keluar dari perkemahannya. Mereka berdiri di pintu perkemahan bersama istri, anak-anak, dan bayi-bayi mereka.

<sup>28</sup> Musa berkata, “Aku akan menunjukkan bukti bahwa TUHAN mengutus aku untuk melakukan segala sesuatu yang kukatakan kepadamu. Ini bukan dari kemauanku sendiri. <sup>29</sup> Mereka akan mati. Jika mereka mati secara wajar seperti yang dialami manusia, hal itu menunjukkan bahwa TUHAN tidak mengutus aku. <sup>30</sup> Akan tetapi, jika TUHAN membuat mereka mati dengan cara yang tidak wajar, kamu akan mengetahui bahwa mereka telah menentang TUHAN. Inilah buktinya: Tanah akan terbuka dan menelan mereka serta segala miliknya. Mereka akan masuk ke dunia orang mati secara hidup-hidup.”

<sup>31</sup> Setelah selesai berkata demikian, terbukalah tanah di bawah mereka. <sup>32</sup> Tanah itu terbuka mulutnya dan menelan mereka. Semua pengikut Korah, keluarga, dan segala milik mereka masuk ke dalam tanah. <sup>33</sup> Mereka masuk ke dunia orang mati secara hidup-hidup. Kemudian, tanah itu menutup sehingga mereka lenyap dari antara umat.

<sup>34</sup> Seluruh umat Israel yang ada sekitar tempat itu berhamburan ketika mendengar teriakan dari mereka yang lenyap itu. Mereka berkata, “Bumi akan menelan kita juga!”

<sup>35</sup> Kemudian, api TUHAN datang dan membinasakan 250 orang yang membawa persembahan kemenyan.

<sup>36</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>37</sup> “Katakan kepada Eleazar anak imam Harun untuk mengambil semua perbaraan dari api. Katakan kepadanya untuk menghamburkan arang dan abunya karena perbaraan itu suci. <sup>38</sup> Semua perbaraan dari orang-orang berdosa yaitu mereka yang telah menggantikan nyawanya, harus ditimpa tipis-tipis menjadi penyalut mezbah. Karena mereka sudah mempersembahkannya di hadirat ALLAH sehingga semuanya menjadi suci. Dengan demikian, ini akan menjadi tanda bagi umat Israel.” <sup>39</sup> Imam Eleazar mengumpulkan semua perbaraan perunggu yang dibawa oleh mereka yang terbakar. Kemudian, ia membentuknya menjadi lempengan perunggu dan meletakkannya pada mezbah. <sup>40</sup> Ia melakukannya sesuai dengan apa yang diperintahkan Tuhan melalui Musa. Itulah tanda peringatan bagi umat Israel untuk tidak membakar

kemenyan di hadapan TUHAN selain keturunan Harun. Jangan seperti Korah dan pengikutnya

### Harun Menyelamatkan Umat

<sup>41</sup> Besoknya, seluruh umat Israel mengeluh terhadap Musa dan Harun. Mereka berkata, “Kamu telah membunuh umat TUHAN.”

<sup>42</sup> Musa dan Harun berdiri di pintu Kemah Pertemuan. Umat berkumpul di tempat itu untuk menentang Musa dan Harun. Namun, ketika mereka memandang ke Kemah Pertemuan, awan menutupinya dan Kemuliaan TUHAN tampak di sana. <sup>43</sup> Kemudian, Musa dan Harun pergi ke depan Kemah Pertemuan.

<sup>44</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>45</sup> “Menjauhlah dari antara umat ini supaya Aku membinasakan mereka.” Lalu, Musa dan Harun tersungkur.

<sup>46</sup> Musa berkata kepada Harun, “Ambillah perbaraan, berikan api di dalamnya dari mezbah dan taburi dengan kemenyan. Segeralah pergi kepada umat untuk mengadakan pendamaian karena TUHAN telah marah dan telah segera datang terhadap mereka.”

<sup>47</sup> Jadi, Harun mengambil perbaraan seperti yang telah dikatakan Musa dan berlari di antara umat itu. Dan, telah sudah mulai datang di tengah-tengah mereka. Kemudian, Harun menaburi perbaraan itu dengan kemenyan dan mengadakan pendamaian bagi umat itu. <sup>48</sup> Ketika ia berdiri di antara orang yang hidup dan yang mati telah itu berhenti. <sup>49</sup> Ada 14.700 orang yang mati karena tulah. Itu belum termasuk orang yang mati karena Korah. <sup>50</sup> Setelah berhenti, Harun kembali menemui Musa di pintu Kemah Pertemuan.

**17**

<sup>1</sup> Di antara semua tongkat, hanya tongkat Harun yang berbunga.

<sup>10</sup> Tongkat itu ditinggalkan sebagai tanda bagi orang-orang yang durhaka.

### Allah Membuktikan Harun adalah Imam Tinggi

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Berbicaralah kepada bangsa Israel: Ambillah tongkat kayu dari mereka, satu tongkat dari setiap pemimpin suku sehingga seluruhnya ada dua belas tongkat. Tuliskan nama pemimpin pada setiap tongkatnya. <sup>3</sup> Pada tongkat Lewi, tuliskan nama Harun. Setiap suku harus ada satu tongkat. <sup>4</sup> Taruhlah seluruh tongkat itu di dalam Kemah Pertemuan, di depan Kemah Kesaksian. Di situlah tempat Aku bertemu dengan kamu. <sup>5</sup> Aku akan memilih satu orang menjadi imam sejati. Orang yang kupilih tongkatnya akan bertunas. Dengan cara ini Aku akan menghentikan umat agar tidak lagi mengeluh terhadap kamu dan Aku.”

<sup>6</sup> Musa berbicara kepada bangsa Israel. Setiap pemimpin memberikan sebuah tongkat. Satu tongkat dari masing-masing pemimpin suku, jumlahnya ada dua belas tongkat. Salah satunya adalah milik Harun. <sup>7</sup> Musa meletakkan tongkat-tongkat itu ke hadapan TUHAN dalam Kemah Kesaksian.

<sup>8</sup> Kesokan harinya, Musa memasuki Kemah Kesaksian. Ia melihat tongkat Harun, dari keluarga Lewi, yang bertunas. Tongkat itu bercabang dan menghasilkan buah badam. <sup>9</sup> Musa membawa semua tongkat itu keluar dari hadapan TUHAN untuk ditunjukkan kepada seluruh umat Israel. Mereka melihat dan mengambil tongkatnya masing-masing.

<sup>10</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Kembalikan tongkat Harun ke depan Kemah Kesaksian. Ini akan menjadi peringatan bagi orang-orang yang selalu menentang Aku dan akan menghentikan keluhan mereka terhadap-Ku. Dengan demikian Aku tidak akan membinasakan mereka.” <sup>11</sup> Kemudian, Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>12</sup> Akan tetapi, umat Israel berkata kepada Musa, “Kami tahu, bahwa kami akan mati! Kami akan binasa! Kami semua akan binasa!” <sup>13</sup> Setiap orang yang mendekati ke Kemah Suci TUHAN, akan mati. Apakah kami semua akan binasa?”

**18**

*•1 Kewajiban para imam dan suku Lewi.*

*•8 Bagian para imam.*

*•21 Bagian orang Lewi.*

*•25 Persembahan khusus kepada para imam di luar bagian orang Lewi.*

### Pekerjaan Imam dan Orang Lewi

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Harun, “Kamu, anak-anakmu, dan semua kelompok keluargamu akan menanggung segala kesalahan terhadap Tempat Kudus dan kesalahan keimaman. <sup>2</sup> Kamu harus membawa saudara-saudaramu dari suku Lewi untuk bergabung denganmu. Saudara-saudaramu ini akan membantu kamu dan anak-anakmu dalam melakukan pelayanan dalam Kemah Kesaksian. <sup>3</sup> Mereka harus melakukan pekerjaan dalam Kemah. Hanya saja, mereka tidak boleh mendekati perlengkapan Tempat Suci dan mezbah. Akan tetapi, jika kamu melanggar hal ini kamu maupun mereka akan mati. <sup>4</sup> Mereka akan bersama-sama denganmu melakukan pekerjaan dalam Kemah Pertemuan sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Akan tetapi, orang biasa tidak boleh mendekati kepadamu.

<sup>5</sup> Kamu bertanggung jawab mengurus Tempat Suci dan Mezbah. Dengan demikian, umat Israel tidak lagi mendapatkan kemarahan. <sup>6</sup> Aku sendiri telah memilih orang Lewi dari antara semua umat Israel. Mereka merupakan suatu pemberian kepadamu. Aku memberikan mereka kepadamu untuk melayani TUHAN dan bertugas dalam Kemah Pertemuan.

<sup>7</sup> Akan tetapi, kamu dan anak-anakmu harus bertanggung jawab sebagai imam yaitu mengurus segala perlengkapan di belakang tirai. Lakukanlah pelayanan imam ini sebagai pemberian-Ku. Akan tetapi, orang biasa yang mendekat akan dihukum mati.”

<sup>8</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Harun, “Aku sendiri memberikan tanggung jawab kepadamu

atas semua pemberian khusus yang diberikan umat kepada-Ku. Semua pemberian kudus yang diberikan bangsa Israel kepada-Ku, Kuberikan kepadamu. Itulah peraturan pembagian pemberian kudus untuk seterusnya. <sup>9</sup> Umat harus membawa pemberian kudus yang dibakar yaitu kurban sajian, dan kurban penghapus dosa, dan kurban penghapus salah. Persembahan-persembahan ini sangat suci. Bagianmu dalam kurban yang sangat kudus itu akan berasal dari bagian yang tidak dibakar. Semuanya ini akan menjadi milikmu dan anak-anakmu. <sup>10</sup> Semua laki-laki dalam keluargamu boleh memakannya. Namun, kamu harus ingat bahwa persembahan-persembahan itu kudus. Makanlah di Tempat yang Kudus.

<sup>11</sup> Ini juga akan menjadi bagianmu yaitu persembahan pemberian dan persembahan unjukan umat Israel. Aku memberikannya kepadamu, baik anak-anakmu laki-laki atau perempuan. Setiap orang dalam keluargamu yang suci dapat memakannya.

<sup>12</sup> Aku akan memberikan kepadamu semua minyak, anggur baru, dan gandum yang terbaik yang dipersembahkan umat-Ku sebagai hasil sulungnya. <sup>13</sup> Hasil pertama dari segala yang tumbuh di tanahnya yang dipersembahkan kepada TUHAN akan menjadi bagianmu. Setiap orang yang suci dari kelompok keluargamu boleh memakannya.

<sup>14</sup> Semua yang dipersembahkan oleh umat Israel kepada-Ku akan menjadi bagianmu.

<sup>15</sup> Semua yang sulung, baik anak sulung manusia maupun binatang yang dipersembahkan kepada TUHAN akan menjadi bagianmu. Akan tetapi, kamu harus menebus anak sulung manusia, dan dari anak sulung binatang yang najis. <sup>16</sup> Kamu harus menebusnya sesuai dengan nilai sejak berumur satu bulan. Menurut Kemah Suci nilainya lima syikal. Satu syikal beratnya dua puluh gera.

<sup>17</sup> Akan tetapi, kamu jangan menebus anak sulung lembu, domba, atau kambing karena itu kudus. Perikkan darah binatang itu ke mezbah dan bakarlah lemaknya sebagai kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. <sup>18</sup> Dari binatang yang dipersembahkan tadi, dagingnya akan menjadi bagianmu sama seperti persembahan unjukan dada dan paha kanan. <sup>19</sup> Aku, TUHAN, memberikan segala sesuatu yang dipersembahkan umat Israel kepada-Ku sebagai persembahan kudus, menjadi milikmu. Itu akan menjadi bagianmu kepada anak-anakmu baik laki-laki maupun perempuan. Peraturan ini berlaku untuk selama-lamanya.”

<sup>20</sup> TUHAN berkata kepada Harun, “Kamu tidak akan mendapat bagian dari tanah pusaka di tengah-tengah mereka. Bangsa Israel akan memperoleh tanah yang telah Kujanjikan, tetapi Akulah bagianmu.

<sup>21</sup> Bangsa Israel akan memberikan sepersepuluh dari segala sesuatu yang dimiliki oleh umat Israel. Aku memberikan sepersepuluh itu kepada keturunan Lewi. Inilah bagian mereka sebagai pengganti dari pelayanan

yang mereka lakukan di Kemah Pertemuan. <sup>22</sup> Namun, orang Israel yang lain tidak boleh mendekati Kemah Pertemuan. Jika mereka melakukannya, mereka akan berdosa dan mati! <sup>23</sup> Akan tetapi, orang Lewi akan melakukan pelayanan mengurus Kemah Pertemuan. Mereka harus bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukannya. Itulah peraturan yang berlaku selamanya dari generasi ke generasi. Mereka tidak akan mendapat tanah pusaka yang telah Kujanjikan kepada orang Israel lainnya. <sup>24</sup> Umat Israel harus memberikan persembahan pemberian sepersepuluh kepada TUHAN. Aku akan memberikan sepersepuluh itu kepada orang Lewi sebagai milik pusaka. Karena itulah Aku berkata demikian tentang orang Lewi: ‘Mereka tidak akan memperoleh tanah yang telah Kujanjikan kepada bangsa Israel.’”

<sup>25</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>26</sup> “Katakanlah kepada orang Lewi: Orang Israel harus memberikan sepersepuluh dari semua yang mereka miliki kepada TUHAN yang menjadi bagian orang Lewi. Namun, mereka juga harus memberikan sepersepuluh kepada Tuhan sebagai persembahan pemberian itu. <sup>27</sup> Persepuluhan yang menjadi persembahanmu itu akan dianggap seperti gandum dari lantai penggilingan dan anggur dari pemerasan anggurmu. <sup>28</sup> Dengan demikian, kamu akan memberi persembahan kepada TUHAN sama seperti yang dilakukan oleh umat Israel lainnya. Kamu akan memperoleh sepersepuluh dari persembahan orang Israel kepada TUHAN. Kemudian, kamu memberikan sepersepuluhnya kepada Imam Harun. <sup>29</sup> Apabila orang Israel memberimu sepersepuluh dari segala sesuatu yang mereka punya, kamu harus memberikan yang terbaik dan bagian yang paling kudus sebagai persembahanmu kepada TUHAN.

<sup>30</sup> Katakanlah kepada mereka: Apabila kamu mempersembahkan bagian yang terbaik dari yang kamu terima kepada Tuhan, hal itu akan sama seperti gandum dari tempat pengirikanmu dan anggur dari tempat pemerasanmu. <sup>31</sup> kamu dan keluargamu boleh memakan semua sisanya. Itulah imbalan atas pelayananmu dalam Kemah Pertemuan. <sup>32</sup> Kamu tidak akan bersalah apabila kamu selalu memberikan bagian yang terbaik kepada Tuhan. Kamu akan selalu mengingat bahwa persembahan ini adalah kurban kudus dari bangsa Israel dan kamu tidak akan mati.”

**19**

<sup>1</sup> Air pentahiran dari abu lembu betina merah.

<sup>11</sup> Aturan untuk penggunaannya dalam mentahirkan orang yang najis.

### Abu Lembu Merah

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun. Ia berkata, <sup>2</sup> “Inilah hukum yang diberikan TUHAN kepada umat Israel ‘Ambillah seekor lembu merah tanpa cacat, tidak terluka sedikit pun, dan tidak pernah membawa beban. <sup>3</sup> Berikanlah lembu itu kepada Imam Eleazar, ia akan membawanya keluar dari perkemahan dan menyembelih lembu itu di depannya.

<sup>4</sup> Imam Eleazar harus mengambil sedikit darahnya dengan menggunakan jarinya dan memercikkannya ke arah Kemah Pertemuan itu sebanyak tujuh kali. <sup>5</sup> Kemudian, lembu itu harus dibakar di depannya; kulit, daging, darah, dan isi perutnya harus dibakar sampai tidak tersisa. <sup>6</sup> Imam harus mengambil kayu cemara, sebatang hisop, dan kain merah. Ia harus melemparkannya ke dalam api, tempat lembu dibakar. <sup>7</sup> Kemudian, imam harus mandi dan mencuci pakaiannya. Sesudah itu, ia harus kembali ke perkemahan dan ia akan najis hingga sore hari. <sup>8</sup> Orang yang membakar lembu itu harus mandi dan mencuci pakaiannya. Ia akan najis hingga sore hari.

<sup>9</sup> Orang yang tahir akan mengumpulkan abu lembu itu dan menaruhnya di tempat yang bersih, di luar perkemahan. Dengan demikian, abu itu digunakan umat Israel sebagai air penyucian. Itulah yang digunakan untuk menghapus dosa.

<sup>10</sup> Orang yang mengumpulkan abu lembu itu harus mencuci pakaiannya. Ia akan najis hingga sore hari.

Itulah peraturan untuk seterusnya bagi umat Israel dan orang asing yang ada di tengah-tengahmu.

<sup>11</sup> Siapa pun yang menyentuh mayat akan najis selama 7 hari. <sup>12</sup> Ia harus membersihkan diri dengan air itu pada hari ketiga dan pada hari ketujuh. Jika ia tidak melakukannya, ia akan tetap najis. <sup>13</sup> Siapa pun yang menyentuh mayat orang mati dan tidak menyucikan dirinya berarti ia menajiskan Kemah Suci TUHAN. Orang itu harus dipisahkan dari umat Israel. Sebab, air penyucian itu tidak dipercikkan kepadanya sehingga ia menjadi najis.

<sup>14</sup> Itulah peraturan bagi seseorang yang mati dalam kemahnya. Setiap orang yang berada dalam kemah itu akan najis selama 7 hari. <sup>15</sup> Dan, setiap bejana yang tidak tertutup menjadi najis. <sup>16</sup> Jika ada mayat di ladang, apakah orang itu terbunuh oleh pedang atau karena sebab-sebab lain, siapa pun yang menyentuh mayat itu, atau tulang-belulangannya, atau bahkan kuburannya, ia menjadi najis selama 7 hari.

<sup>17</sup> Siapa pun yang najis, harus mengambil abu penyucian dari kurban bakaran penghapus dosa. Mereka harus menuangkan air segar ke atas abu yang ada dalam bejana. <sup>18</sup> Lalu, orang yang tahir harus mengambil sebatang hisop dan mencelupkannya ke dalam air tadi. Ia harus memercikkannya ke atas kemah dan setiap bejana, serta setiap orang yang ada dalam kemah. Hal yang sama juga harus dilakukan terhadap setiap orang yang menyentuh mayat orang mati yang terbunuh, tulang-belulangannya, bahkan kuburannya.

<sup>19</sup> Orang yang tahir harus memercikkan air itu kepada orang yang najis pada hari ketiga dan pada hari ketujuh untuk menyucikannya. Pada hari ketujuh orang yang najis harus mencuci pakaiannya dan mandi. Dengan demikian, ia menjadi tahir pada sore harinya.

<sup>20</sup> Akan tetapi, siapa pun yang najis dan tidak mau menyucikan diri, orang itu harus dipisahkan

dari tengah-tengah umat karena ia telah menajiskan tempat kudus TUHAN. Orang itu najis karena tidak diperciki dengan air penyucian.<sup>21</sup> Itulah peraturan untuk selama-lamanya. Siapa pun yang memercikkan air penyucian itu harus mencuci pakaiannya. Dan orang lain yang terkena percikan air itu akan menjadi najis hingga sore hari.<sup>22</sup> Segala sesuatu yang disentuh orang yang najis juga akan menjadi najis sampai sore hari.”

**20** <sup>•1</sup> *Keturunan Israel tiba di Zin, dimana Miryam meninggal.*  
<sup>•2</sup> *Mereka bersungut-sungut meminta air.*

<sup>•7</sup> *Musa memukul bukit batu, mengeluarkan mata air di Meriba.*

<sup>•14</sup> *Musa di Kadesy hendak melalui Edom, tetapi ditolak.*

<sup>•22</sup> *Di gunung Hor, Harun menyerahkan jabatannya kepada Eleazar, kemudian dia meninggal.*

### Miryam Mati

<sup>1</sup> Bangsa Israel sampai di Padang Gurun Zin pada bulan pertama. Mereka tinggal di Kadesh. Lalu, Miryam mati dan ia dikuburkan di sana.

### Musa Melakukan Kesalahan

<sup>2</sup> Suatu ketika, tidak ada air bagi umat itu. Maka, mereka berkumpul mengeluh terhadap Musa dan Harun.<sup>3</sup> Kemudian, umat itu berselisih dengan Musa dan berkata, “Lebih baik kami mati di hadapan TUHAN seperti saudara-saudara kami.<sup>4</sup> Mengapa kamu membawa umat TUHAN ke padang gurun ini? Apakah kamu menginginkan supaya kami dan binatang ternak kami mati di sini?”<sup>5</sup> Mengapa kamu membawa kami keluar dari negeri Mesir? Mengapa kamu membawa kami ke tempat celaka ini? Di tempat ini tidak ada gandum, tidak ada pohon ara, anggur, atau buah delima bahkan tidak ada air untuk diminum.”

<sup>6</sup> Musa dan Harun pun meninggalkan orang banyak itu dan pergi ke pintu masuk Kemah Pertemuan. Mereka sujud sampai ke tanah, dan Kemuliaan TUHAN tampak kepada mereka.

<sup>7</sup> TUHAN berkata kepada Musa,<sup>8</sup> “Ambillah tongkatmu itu. Kumpulkanlah umat Israel bersama Harun, kakakmu. Berkatalah kepada bukit batu itu di depan mata mereka supaya mengeluarkan airnya. Dengan demikian, air akan mengalir dari batu itu, dan kamu dapat memberikan air itu kepada umat dan binatang ternak mereka.”

<sup>9</sup> Lalu, Musa mengambil tongkat itu dari hadapan Tuhan sesuai dengan apa yang diperintahkan kepadanya.<sup>10</sup> Musa dan Harun mengumpulkan umat di depan bukit batu itu. Kemudian, Musa berkata, “Dengarkanlah aku, hai kamu yang sering mengeluh. Haruskah kami mengeluarkan air dari bukit batu ini?”

<sup>11</sup> Musa mengangkat tangannya dan memukul bukit batu itu dua kali. Kemudian, air memancar keluar dari bukit batu itu. Seluruh umat dan binatang ternak mereka meminum air itu.

<sup>12</sup> Namun, TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Oleh karena kamu tidak mempercayai Aku,

dan tidak menjaga kekudusan-Ku di mata orang Israel. Oleh sebab itu, kamu tidak akan memimpin umat itu memasuki negeri yang telah Kuberikan kepada mereka.”

<sup>13</sup> Tempat ini disebut Air Meriba karena umat Israel berselisih dengan TUHAN dan di sinilah Ia menyatakan kepada mereka bahwa Ia kudus.

### Edom tidak akan Mengizinkan Israel Melintas

<sup>14</sup> Ketika Musa berada di Kadesh, ia mengutus beberapa orang kepada raja Edom untuk menyampaikan pesan, “Saudara-saudaramu orang Israel berkata kepadamu: Kamu tahu tentang segala kesulitan yang telah kami alami.<sup>15</sup> Beberapa tahun yang lalu nenek moyang kami pergi ke Mesir, dan kami tinggal di sana beberapa tahun. Orang Mesir sangat kejam kepada kami.<sup>16</sup> Namun, kami berseru meminta tolong kepada TUHAN, dan Dia mendengar kami dan mengirim malaikat membawa keluar dari Mesir. Sekarang kami ada di Kadesh, di perbatasan negerimu.<sup>17</sup> Izinkanlah kami melewati negerimu. Kami tidak akan melintas melewati ladang atau kebun anggur. Kami tidak akan minum air sumurmu. Kami hanya berjalan pada jalan rayamu. Kami tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kami akan tetap pada jalan hingga kami sampai perbatasan negerimu.”

<sup>18</sup> Raja Edom menjawab, “Kamu tidak boleh melewati wilayah kami atau kami akan mendatangi dan memerangimu dengan pedang.”

<sup>19</sup> Jawab umat Israel, “Kami akan berjalan di jalan raya. Jika ternak kami meminum airmu, kami akan membayarnya. Kami hanya berjalan melewati negerimu dan tidak mempunyai tujuan lain.”

<sup>20</sup> Raja Edom berkata lagi, “Kami tidak mengizinkanmu melewati negeri kami.” Kemudian, raja Edom mengumpulkan seluruh rakyatnya dengan kekuatan yang penuh dan pergi melawan orang Israel.<sup>21</sup> Raja Edom tidak mengizinkan orang Israel melewati negerinya, lalu orang Israel membelok dan pergi melalui jalan yang lain.

### Harun Mati

<sup>22</sup> Semua orang Israel berjalan meninggalkan Kadesh dan sampai di Gunung Hor.<sup>23</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun di Gunung Hor, dekat perbatasan Edom.<sup>24</sup> “Harun akan dikumpulkan bersama dengan nenek moyangnya. Harun tidak akan memasuki negeri yang telah Kujanjikan kepada orang Israel. Aku mengatakan ini kepadamu karena kalian berdua, kamu dan Harun tidak mematuhi perintah yang Kuberikan kepadamu di Air Meriba.

<sup>25</sup> Sekarang, bawalah Harun dan Eleazar, anaknya ke puncak Gunung Hor.<sup>26</sup> Tanggalkanlah pakaian Harun dan kenakanlah itu pada anaknya, Eleazar. Harun akan mati di atas gunung. Ia akan dikumpulkan bersama dengan nenek moyangnya.”

<sup>27</sup> Musa melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. Ketiganya naik ke atas Gunung Hor. Semua orang Israel melihat mereka pergi. <sup>28</sup> Musa menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya kepada anaknya, Eleazar. Lalu, Harun mati di puncak gunung. Musa dan Eleazar turun dari gunung. <sup>29</sup> Semua orang Israel mengetahui bahwa Harun sudah mati. Seluruh orang di Israel pun berdukacita selama 30 hari.

**21** <sup>1</sup> *Israel menumpas orang Kanaan di Horma.*  
<sup>4</sup> *Orang-orang yang bersungut-sungut dikenai tulah ular tedung.*  
<sup>7</sup> *Mereka yang bertobat disembuhkan melalui ular teduga.*  
<sup>10</sup> *Serba-serbi perjalanan bangsa Israel.*  
<sup>21</sup> *Sihon dikuasai,*  
<sup>33</sup> *dan Og.*

### Perang terhadap Kanaan

<sup>1</sup> Raja Kanaan dari Arad tinggal di Negeb. Ia mendengar bahwa umat Israel datang melalui jalan ke Atarim, maka raja itu datang menyerang orang Israel dan menangkap beberapa orang dari mereka untuk dijadikan tawanan. <sup>2</sup> Umat Israel bernazar kepada TUHAN: "Jika Engkau menyerahkan bangsa ini kepada kami, kami akan menghancurkan seluruh kota-kota mereka."

<sup>3</sup> TUHAN mendengar umat Israel dan membantu mereka mengalahkan orang Kanaan. Mereka benar-benar membinasakan orang Kanaan dan menghancurkan kota-kota mereka. Kemudian, tempat itu dinamakan "Horma."

### Ular Perunggu

<sup>4</sup> Bangsa Israel meninggalkan Gunung Hor dan berjalan menuju Laut Teberau untuk mengelilingi negeri Edom. Namun, umat itu mengeluh selama dalam perjalanan. <sup>5</sup> Mereka mengeluh terhadap Allah dan Musa dengan mengatakan, "Mengapa kamu membawa kami keluar dari Mesir? Kami akan mati di padang gurun! Tidak ada roti dan air! Kami muak dengan makanan yang tidak enak ini!"

<sup>6</sup> Kemudian, TUHAN mengiriskan ular-ular tedung ke tengah-tengah umat. Ular-ular itu menggigit mereka, dan orang Israel banyak yang mati. <sup>7</sup> Mereka datang kepada Musa dan berkata, "Kami tahu bahwa kami telah berdosa karena kami mengeluh terhadap TUHAN dan kamu. Berdoalah kepada TUHAN. Minta kepada-Nya agar Ia menjauhkan ular-ular ini." Musa pun berdoa untuk mereka.

<sup>8</sup> TUHAN berkata kepada Musa, "Buatlah seekor ular tedung dan letakkan di atas sebuah tiang. Jika ada orang digigit ular, orang itu harus memandang kepada ular tedung pada tiang itu. Maka orang itu tidak akan mati." <sup>9</sup> Lalu, Musa membuat seekor ular dari perunggu dan menempatkannya di atas sebuah tiang. Apabila ada orang yang digigit ular, orang itu harus memandang ular perunggu di atas tiang itu. Maka, orang itu akan tetap hidup.

### Perjalanan ke Moab

<sup>10</sup> Bangsa Israel meninggalkan tempat itu dan berkemah di Obot. <sup>11</sup> Kemudian, mereka meninggalkan Obot dan berkemah di Abarim, di padang gurun sebelah timur Moab. <sup>12</sup> Dari sana, mereka melanjutkan perjalanan dan berkemah di Lembah Zered. <sup>13</sup> Mereka kembali berjalan dan berkemah di seberang Sungai Arnon di padang gurun yang merupakan batas antara Moab dan Amori. Sungai itu mengalir dari perbatasan wilayah orang Amori. <sup>14</sup> Itulah sebabnya kata-kata ini ditulis dalam Kitab *Peperangan TUHAN*,

"Waheb di Sufa, dan lembah-lembah di Arnon, <sup>15</sup> dan bukit-bukit dekat lembah-lembah yang terbentang hingga Kota Ar. Tempat-tempat ini berada pada perbatasan Moab."

<sup>16</sup> Mereka meninggalkan tempat itu dan berjalan ke Beer. Di sini terdapat sumur tempat TUHAN berkata kepada Musa, "Kumpulkanlah umat itu, dan Aku akan memberi mereka air." <sup>17</sup> Lalu, umat Israel menyanyikan nyanyian ini:

"Hai sumur, meluaplah dengan air!  
Nyanyikanlah itu!

<sup>18</sup> Ini adalah sumur yang digali bangsawan itu. Sumur itu digali oleh para pemimpin besar kami, memakai tongkat kerajaan dan tongkatnya. Dari padang gurun mereka berjalan menuju ke kota Matana.

<sup>19</sup> Dan, dari Matana mereka berangkat ke Nahaliel. Dari Nahaliel mereka pergi ke Bamot. <sup>20</sup> Dari Bamot mereka berjalan ke Lembah Moab, di mana puncak gunung Pisga menghadap ke padang gurun.

### Sihon dan Og

<sup>21</sup> Bangsa Israel mengutus beberapa orang kepada Sihon raja Amori. Katanya, <sup>22</sup> "Izinkanlah kami melewati negerimu. Kami tidak akan berjalan melalui ladang atau kebun anggurmu. Kami tidak akan meminum air dari sumurmu. Kami hanya akan berjalan di jalan raya. Kami akan tetap pada jalan itu hingga kami melintasi negerimu."

<sup>23</sup> Namun, Raja Sihon tidak mengizinkan orang Israel melewati negerinya. Ia mengumpulkan tentaranya dan keluar ke padang gurun untuk melawan orang Israel. Sesampainya di Yahas, tentara itu berperang melawan orang Israel.

<sup>24</sup> Orang Israel mengalahkan raja itu dengan pedang dan merebut negerinya mulai dari Sungai Arnon hingga Sungai Yabok. Orang Israel merebut



tanah itu sampai perbatasan orang Amon. Mereka berhenti pada perbatasan itu karena perbatasan orang Amon itu. <sup>25</sup> Israel merebut semua kota orang Amori dan mereka tinggal di kota-kota itu. Mereka mengalahkan kota Hesybon dan semua kota kecil di sekitarnya. <sup>26</sup> Hesybon adalah kota tempat tinggal Sihon, raja Amori. Ia pernah berperang melawan raja Moab dan merebut tanah sepanjang Sungai Arnon. <sup>27</sup> Sebab itu, para penyair mengatakan:

Datanglah dan bangunlah kembali Hesybon!

Buatlah kota Sihon teguh.

<sup>28</sup> Api keluar dari Hesybon.

Api mulai dari kota Sihon.

Api itu membinasakan Ar-Moab.

Api itu membakar bukit-bukit di atas Sungai Arnon.

<sup>29</sup> Celakalah kamu, Moab.

Binasalah kamu, bangsa Kamos.

Anak-anaknya laki-laki menjadi pelarian.

Anak-anaknya perempuan menjadi tawanan Sihon, raja Amori.

<sup>30</sup> Namun, kami mengalahkan orang-orang Amori.

Kami membinasakan kota-kota mereka

dari Hesybon hingga Dibon,  
dari Nasim hingga Nofa, dekat Medeba.

<sup>31</sup> Bangsa Israel pun tinggal di tanah orang Amori.

<sup>32</sup> Musa mengutus beberapa orang untuk menyelidiki kota Yaezer. Kemudian, orang Israel merebut kota itu dan semua kota kecil di sekitarnya. Mereka memaksa orang Amori yang tinggal di tempat itu untuk meninggalkannya.

<sup>33</sup> Orang Israel berjalan menuju Basan. Og, raja Basan mengumpulkan rakyatnya dan pergi untuk menyerang orang Israel. Ia berperang melawan mereka di Edrei.

<sup>34</sup> Namun, TUHAN berkata kepada Musa, "Janganlah takut kepada raja itu. Aku akan membiarkanmu mengalahkannya. kamu akan mengambil seluruh pasukan dan seluruh wilayahnya. Lakukanlah hal yang sama kepadanya seperti yang telah kamu lakukan terhadap Sihon, raja Amori yang tinggal di Hesybon."

<sup>35</sup> Mereka pun mengalahkan Og dan pasukannya. Mereka membunuh anak laki-laki dan semua pasukannya. Lalu orang Israel mengambil seluruh wilayahnya.

**22** •1 Pesan pertama Balak untuk Bileam ditolak.

•15 Pesan Balak yang kedua sampai kepada Bileam.

•22 Seorang malaikat pastilah membunuhnya, jika dia tidak diselamatkan oleh keledainya.

•36 Balak menjamu makan dia.

## Bileam dan Raja Moab

<sup>1</sup> Umat Israel melanjutkan perjalanannya dan berkemah di dataran Moab, seberang Sungai Yordan, dekat Yerikho.

<sup>2</sup> Balak anak Zipor telah melihat segala yang dilakukan umat Israel terhadap orang-orang Amori.

<sup>3</sup> Seluruh orang Moab sangat takut terhadap orang Israel karena jumlah mereka begitu banyak. Mereka menjadi ciut hati terhadap umat Israel.

<sup>4</sup> Orang-orang Moab berkata kepada para sesepuh orang Midian, "Kumpulan orang banyak itu akan memabat habis segala sesuatu ada di sekitar kita, seperti seekor lembu memakan semua rumput di ladang." Raja Moab saat itu adalah Balak, anak Zipor. <sup>5</sup> Ia mengirim utusan kepada Bileam anak Beor. Bileam ada di Petor dekat Sungai Efrat. Di sanalah keluarga Bileam tinggal. Ia berkata:

"Suatu bangsa yang baru telah keluar dari Mesir. Ada begitu banyak jumlahnya sehingga mereka menduduki seluruh negeri. Mereka berkemah di dekatku. <sup>6</sup> Datang dan tolonglah aku. Orang-orang ini terlalu kuat untukku. Aku tahu bahwa kamu memiliki kekuatan besar. Jika kamu memberkati, maka akan diberkati. Jika kamu mengutuk, maka akan kena kutuk. Datanglah dan kutuklah orang-orang ini. Aku akan mampu mengalahkan mereka dan mengusir mereka dari negeriku."

<sup>7</sup> Para sesepuh Moab dan Midian pergi untuk berbicara kepada Bileam. Mereka membawa uang di tangannya untuk membayar tukang ramal itu. Lalu, mereka berkata kepadanya seperti apa yang telah dikatakan Balak.

<sup>8</sup> Bileam berkata kepada mereka, "Bermalamlah di sini. Aku akan berbicara kepada TUHAN dan memberitahumu jawaban yang diberikan-Nya kepadaku." Malam itu, para sesepuh Moab tinggal di sana bersama Bileam.

<sup>9</sup> Kemudian, Allah datang kepada Bileam dan berkata, "Siapa orang-orang yang bersamamu?"

<sup>10</sup> Jawab Bileam kepada Allah, "Balak, anak Zipor, Raja Moab, mengutus mereka kepadaku dan memberikan pesan kepadaku. <sup>11</sup> Inilah pesannya: "Suatu bangsa baru telah keluar dari Mesir. Ada begitu banyak jumlahnya sehingga mereka memadati negeri. Jadi datanglah dan kutuklah mereka ini. Lalu mungkin aku akan mampu menyerang dan mengusir mereka dari negeriku."

<sup>12</sup> Namun, Allah berkata kepada Bileam, "Jangan pergi bersama mereka. Jangan mengutuk bangsa itu. Mereka adalah umat-Ku."

<sup>13</sup> Keesokan paginya, Bileam bangun dan berkata kepada para sesepuh Balak, "Pergilah kembali ke

negerimu. TUHAN tidak akan membiarkan aku pergi bersamamu.”

<sup>14</sup> Para sesepuh Moab itu kembali kepada Balak dan berkata, “Bileam menolak untuk datang bersama kami.”

<sup>15</sup> Kemudian, Balak mengirim pemimpin lainnya kepada Bileam. Kali ini, ia mengutus lebih banyak daripada yang pertama. Para pemimpin ini jauh lebih penting dari yang pertama diutus. <sup>16</sup> Mereka pergi kepada Bileam dan berkata, “Inilah yang dikatakan Balak, anak Zipor kepadamu: ‘Janganlah ada sesuatu yang menghalangimu untuk datang kepadaku. <sup>17</sup> Aku akan membayar upah yang besar kepadamu, dan aku akan melakukan apa pun yang kamu minta. Datanglah dan kutuklah bangsa ini demi aku.’”

<sup>18</sup> Bileam menjawab pembantu Balak. Katanya, “Aku tidak akan melanggar perintah TUHAN, Allahku. Baik itu perintah-Nya besar atau kecil. Bahkan, jika Balak menawarkan kepadaku istananya yang penuh dengan emas dan perak, aku tidak akan melakukan apa pun melawan perintah-Nya. <sup>19</sup> Namun, kamu dapat bermalam di sini seperti yang dilakukan oleh rombongan sebelumnya, dan malam ini aku akan tahu apa yang TUHAN katakan kepadaku.”

<sup>20</sup> Malam itu, Allah datang kepada Bileam dan berkata, “Orang-orang ini telah memintamu untuk pergi bersama mereka. Pergilah bersama mereka, tetapi lakukanlah seperti yang Kukatakan kepadamu.”

### Bileam dan Keledainya

<sup>21</sup> Keesokan paginya, Bileam bangun, memasang pelana pada keledainya, dan berangkat bersama para pemimpin Moab. <sup>22</sup> Allah menjadi murka ketika Bileam pergi. Ketika Bileam sedang menunggang keledainya bersama dengan dua orang hambanya, malaikat TUHAN berdiri di jalan, di depannya.

<sup>23</sup> Keledai Bileam melihat malaikat TUHAN berdiri di jalan dengan pedang terhunus. Lalu, keledai itu berbelok dari jalan dan masuk ke ladang. Ia memukul keledai itu untuk memaksanya kembali ke jalan.

<sup>24</sup> Malaikat TUHAN berdiri di jalan yang sempit di antara kebun anggur dengan pagar tembok di kedua sisinya. <sup>25</sup> Keledai itu kembali melihat malaikat TUHAN sehingga keledai itu merapatkan tubuhnya pada tembok. Ia memukul kembali keledai itu karena kaki Bileam terimpit tembok.

<sup>26</sup> Sesudah itu, malaikat TUHAN berdiri di tempat lain. Malaikat itu berdiri di jalan yang sempit sehingga tidak ada jalan bagi keledai itu untuk melewatinya. Keledai itu juga tidak bisa berbelok ke kiri maupun ke kanan. <sup>27</sup> Keledai itu melihat malaikat TUHAN dan merebahkan tubuhnya. Saat itu, Bileam masih duduk di atasnya. Bileam menjadi marah dan memukul keledai itu dengan tongkatnya.

<sup>28</sup> Kemudian, TUHAN membuka mulut keledai itu dan keledai itu berkata kepada Bileam, “Mengapa

kamu marah kepadaku? Apa yang telah kuperbuat kepadamu sehingga kamu telah memukul aku tiga kali!”

<sup>29</sup> Bileam menjawab kepada keledai itu, “Kamu mempermainkan aku. Jika aku memegang pedang, aku akan membunuhmu sekarang!”

<sup>30</sup> Keledai itu berkata Bileam, “Lihatlah, aku keledaimu. Kamu telah menunggangku selama bertahun-tahun. Kamu tahu bahwa aku tidak pernah melakukan hal seperti ini sebelumnya!”

“Itu benar,” kata Bileam.

<sup>31</sup> Kemudian, TUHAN membuka mata Bileam dan ia melihat malaikat TUHAN berdiri di jalan dengan pedang di tangannya. Maka, Bileam bersujud sampai ke tanah.

<sup>32</sup> Malaikat TUHAN bertanya kepada Bileam, “Mengapa kamu memukul keledaimu tiga kali? Akulah yang telah menentangmu. Karena jalanmu bertentangan denganku. <sup>33</sup> Keledaimu melihatku dan menghindariku sampai tiga kali. Jika keledai itu tidak menghindar, aku sudah membunuhmu tetapi keledaimu akan kuselamatkan.”

<sup>34</sup> Bileam berkata kepada malaikat TUHAN, “Aku telah berdosa. Aku tidak tahu bahwa engkau berdiri di jalan. Jika aku melakukan yang salah, aku akan pulang kembali.”

<sup>35</sup> Malaikat TUHAN berkata kepada Bileam, “Tidak, pergilah bersama orang-orang itu. Namun, kamu harus berkata seperti yang Kusuruh untuk kamu katakan.” Lalu, Bileam pergi bersama para pemimpin yang diutus Balak itu.

<sup>36</sup> Ketika Balak mendengar bahwa Bileam datang. Balak pun keluar untuk menemuinya di Kota Moab, perbatasan Sungai Arnon, tepatnya di ujung perbatasan itu. <sup>37</sup> Balak berkata kepada Bileam, “Aku sebelumnya telah memintamu untuk datang. Mengapa kamu tidak datang kepadaku? Apakah kamu kira aku tidak sanggup membayarmu?”

<sup>38</sup> Jawab Bileam kepada Balak, “Aku sekarang telah datang, tetapi aku tidak dapat mengatakan apa pun seperti yang kauminta. Aku hanya mengatakan apa yang sudah Allah katakan kepadaku.”

<sup>39</sup> Kemudian, Bileam pergi bersama Balak ke Kiryat-Huzot. <sup>40</sup> Balak membelih beberapa lembu dan domba sebagai kurban. Ia memberikan sebagian daging kepada Bileam dan beberapa kepada para pemimpin yang ada bersamanya. <sup>41</sup> Besok paginya Balak membawa Bileam ke bukit Baal. Dari sana, ia dapat melihat sebagian perkemahan orang Israel.

**23**

•1 Persembahan Balak.

•7 Sajak Bileam.

•13 Persembahan Balak.

•18 Sajak Bileam.

•25 Persembahan Balak.

### Pesan Pertama Bileam

<sup>1</sup> Bileam berkata, “Dirikanlah 7 mezbah bagiku di sini. Persiapkanlah juga 7 lembu jantan dan 7 domba jantan bagiku.” <sup>2</sup> Balak melakukan seperti yang diminta Bileam. Kemudian, Balak dan Bileam menyembelih seekor lembu jantan dan seekor domba jantan di atas setiap mezbah.

<sup>3</sup> Bileam berkata kepada Balak, “Berdirilah di samping mezbah ini. Aku akan pergi. Kiranya TUHAN akan datang kepadaku, dan apa yang Ia katakan kepadaku akan kukatakan kepadamu.” Lalu, pergilah ia ke tempat yang lebih tinggi.

<sup>4</sup> Allah menemui Bileam di tempat itu, dan Bileam kepada-Nya, “Aku telah mendirikan 7 mezbah dan sudah menyembelih seekor lembu jantan dan seekor domba jantan sebagai kurban pada setiap mezbah.”

<sup>5</sup> TUHAN mengatakan kepada Bileam sebuah pesan untuk Balak dan berkata, “Kembalilah kepada Balak dan katakan yang telah Kukatakan kepadamu.”

<sup>6</sup> Bileam pun kembali kepada Balak. Saat itu, Balak masih berdiri di samping mezbah bersama dengan semua pemimpin Moab. <sup>7</sup> Kemudian, Bileam berbicara, dan inilah pesan-Nya:

Balak, raja Moab,  
membawa aku ke sini dari pegunungan  
sebelah timur Aram.

Balak berkata kepadaku,  
“Datanglah, kutuklah Yakub bagiku.  
Datanglah, kutuklah orang Israel.”

<sup>8</sup> Namun, Allah tidak menentang mereka,  
jadi aku juga tidak dapat mengutuk mereka!  
TUHAN tidak meminta yang jahat terjadi atas  
orang-orang ini.

Jadi aku juga tidak dapat melakukannya.

<sup>9</sup> Aku melihat umat ini dari atas gunung.  
Aku melihat mereka dari bukit yang tinggi.  
Mereka tinggal sendirian.

Mereka bukan bagian dari bangsa lain.

<sup>10</sup> Siapa yang dapat menghitung keturunan Yakub?  
Mereka sebanyak debu.

Tidak ada yang dapat menghitung bahkan  
seperempat dari bangsa Israel.

Biarlah aku mati seperti orang baik.

Biarlah hidupku berakhir sebahagia mereka!

<sup>11</sup> Balak berkata kepada Bileam, “Apakah yang kamu lakukan terhadapku? Aku membawamu ke sini untuk mengutuk musuh-musuhku, tetapi kamu malah memberkati mereka!”

<sup>12</sup> Jawab Bileam, “Aku harus mengatakan yang telah disampaikan TUHAN kepadaku.”

<sup>13</sup> Kemudian, Balak berkata kepadanya, “Marilah bersamaku ke tempat lain. Di tempat itu kamu dapat

melihat lebih banyak umat. Kamu tidak dapat melihat mereka semuanya — kamu hanya melihat sebagian dari mereka. Mungkin, dari tempat itu kamu dapat mengutuk mereka demi aku.” <sup>14</sup> Balak pun membawa Bileam ke Bukit Penjaga di puncak Gunung Pisga. Di situ, Balak membangun 7 mezbah dan menyembelih seekor lembu jantan dan satu domba jantan pada setiap mezbah sebagai persembahan.

<sup>15</sup> Bileam berkata kepada Balak, “Berdirilah di dekat mezbah ini dan aku akan pergi menemui TUHAN di sana.”

<sup>16</sup> TUHAN menemui Bileam dan menyampaikan pesan kepadanya, “Kembalilah kepada Balak dan berkatalah demikian.” <sup>17</sup> Bileam kembali kepada Balak, Balak masih berdiri dekat mezbah bersama dengan para pemimpin Moab. Kemudian, Balak berkata kepadanya, “Apa yang dikatakan TUHAN?”

### Pesan Kedua dari Bileam

<sup>18</sup> Kemudian, Bileam mengatakan:

“Bangkitlah, hai Balak, dan dengarkan aku.

Dengarkan aku, hai Balak anak Zipor.

<sup>19</sup> Allah bukanlah manusia;  
Ia tidak akan berbohong.

Allah bukan manusia;

keputusan-Nya tidak akan berubah.

Jika Ia mengatakan Ia akan melakukan sesuatu,  
maka Ia akan melakukannya.

Jika Ia berjanji,

maka Ia akan melakukan yang dijanjikan-Nya.

<sup>20</sup> Ia mengatakan kepadaku untuk memberkati mereka.

Ia memberkati mereka, jadi aku tidak dapat mengubahnya.

<sup>21</sup> Allah tidak melihat yang salah pada keturunan Yakub.

Ia tidak melihat dosa pada bangsa Israel.

TUHAN adalah Allah mereka,  
dan Ia bersama mereka.

Raja Agung menyertai mereka!

<sup>22</sup> Allah membawa mereka keluar dari Mesir.  
Mereka sekuat lembu jantan liar.

<sup>23</sup> Tidak ada kuasa yang dapat mengalahkan keturunan Yakub.

Tidak ada sihir yang dapat menghentikan bangsa Israel.

Orang-orang berkata tentang Yakub dan bangsa Israel:

‘Lihatlah perkara besar yang telah dilakukan Allah!’

<sup>24</sup> Umat itu sekuat singa,

dan mereka bertempur seperti seekor singa.

Dan, singa tidak akan berhenti

sampai ia memakan mangsanya,

sampai ia meminum darah yang dibunuhnya.”

**25** Balak berkata kepada Bileam, “Jika kamu tidak mengutuki mereka, janganlah kamu memberkati mereka!”

**26** Jawab Bileam kepadanya, “Aku telah mengatakan kepadamu bahwa aku hanya dapat mengatakan yang telah dikatakan TUHAN kepadaku.”

**27** Kemudian, Balak berkata kepada Bileam, “Marilah bersamaku ke tempat yang lain. Mungkin Allah akan berkenan dan mengizinkanmu mengutuk mereka dari tempat itu.” **28** Balak pun membawa Bileam ke puncak Gunung Peor, yang menghadap ke padang gurun.

**29** Bileam berkata kepada Balak, “Dirikanlah 7 mezbah di sini. Lalu siapkanlah 7 lembu jantan dan 7 domba jantan untuk mezbah.” **30** Balak melakukan yang diminta oleh Bileam. Balak mempersembahkan lembu jantan dan domba jantan pada setiap mezbah.

**24** *•1 Bileam, dihindangi Roh Allah, menubuatkan berkat atas bangsa Israel.*

*•10 Balak, dengan marah, mengusirnya.*

*•15 Dia menubuatkan Bintang dari Yakub, dan tentang kehancuran beberapa bangsa.*

### Pesan Ketiga dari Bileam

**1** Bileam telah melihat bahwa TUHAN akan memberkati Israel sehingga ia tidak berusaha untuk mencari tanda lagi, tetapi ia berbalik dan menghadap ke padang gurun. **2** Ketika Bileam memandang dan melihat semua umat Israel berkemah menurut sukunya masing-masing, Roh Allah mendatangi dia. **3** Lalu, ia menyampaikan sajaknya dan berkata:

“Pesan ini dari Bileam, anak Beor.

Aku mengatakan tentang hal-hal yang kulihat dengan jelas.

**4** Inilah kata-kata yang aku dengar dari Allah.

Aku melihat yang ditunjukkan Allah Yang Mahakuasa kepadaku.

Dengan rendah hati aku memberitakan yang telah kulihat dengan jelas.

**5** Hai keturunan Yakub, kemah-kemahmu indah!

Hai orang Israel, tempat kediamanmu indah!

**6** Engkau bagaikan deretan pohon palem, ditanam di tepi sungai.

Engkau bagaikan kebun, tumbuh di tepi sungai.

Engkau bagaikan pohon gaharu, ditanam oleh TUHAN.

Engkau bagaikan pohon yang indah, tumbuh di tepi air.

**7** Engkau akan selalu mempunyai cukup air, cukup air untuk benihmu tumbuh.

Rajamu akan lebih besar daripada Raja Agag. Kerajaanmu akan menjadi sangat besar.

**8** Allah membawa mereka keluar dari Mesir.

Mereka sekuat lembu jantan liar.

Mereka akan mengalahkan semua musuh mereka.

Mereka akan meremukkan tulang-tulang dan menghancurkan panah mereka.

**9** Israel seperti singa,

tiarap dan berbaring.

Ya, mereka seperti singa muda,

dan tidak ada yang berani membangunkannya!

Setiap orang yang memberkatimu akan diberkati.

Dan siapa yang mengutukmu

akan mendapat masalah besar.”

**10** Balak mendengar ini, ia marah sambil meremas-remas jarinya dan berkata kepada Bileam, “Aku memangilimu untuk mengutuk musuh-musuhku, tetapi kamu malah memberkati mereka sampai mereka tiga kali. **11** Sekarang, pergilah dan pulanglah! Aku telah mengatakan bahwa aku akan memberimu upah yang sangat banyak, tetapi TUHAN telah membuatmu kehilangan upah.”

**12** Bileam berkata kepada Balak, “Kamu mengutus orang mengundangku. Ingatkah kamu apa yang telah kukatakan kepada mereka? Aku telah mengatakan, **13** Sekalipun Balak memberikan kepadaku rumahnya yang paling indah penuh dengan perak dan emas, aku hanya dapat mengatakan yang diperintahkan TUHAN kepadaku untuk dikatakan. Aku tidak dapat melakukan sesuatu dari diriku sendiri, baik atau buruk. Aku harus mengatakan yang diperintahkan TUHAN.” **14** Sekarang, aku pulang kepada bangsaku sendiri. Namun, aku akan mengatakan kepadamu apa yang akan dilakukan oleh bangsa itu terhadap bangsamu nanti.”

### Pesan Bileam yang Terakhir

**15** Kemudian, Bileam menyampaikan sajaknya dan berkata:

“Inilah pesan Bileam anak Beor.

Aku berbicara dari orang yang dibukakan matanya.

**16** Aku mendengar pesan ini dari Allah.

Aku telah tahu yang diajarkan Allah Yang Mahatinggi kepadaku.

Aku telah melihat yang ditunjukkan Allah Yang Mahakuasa kepadaku.

Aku telah mengatakan dengan rendah hati yang kulihat dengan jelas.

**17** Aku melihat-Nya datang, tetapi bukan sekarang.

Aku melihat-Nya datang, tetapi tidak segera. Sebuah bintang akan datang dari keturunan Yakub.

Seorang penguasa baru akan bangkit dari orang Israel.

Ia akan meremukkan para pemimpin Moab

dan menghancurkan para pemimpin bangsa Set.

**18** Israel akan bertambah kuat!

la akan memperoleh tanah Edom.

la akan memperoleh tanah Seir, musuhnya.

**19** Seorang pemimpin baru akan datang dari keturunan Yakub.

Pemimpin itu akan membinasakan orang yang masih tinggal di kota itu.”

**20** Bileam melihat orang Amalek dan berkata:

“Amalek adalah yang pertama dari semua bangsa, tetapi Amalek pun akan binasa!”

**21** Bileam melihat orang Keni dan berkata:

“Engkau yakin bahwa negerimu aman, seperti sebuah sarang burung tinggi di atas gunung.

**22** Namun, kalian orang Keni akan binasa, sama seperti Tuhan membinasakan Kain. Asyur akan menawanmu sebagai tahanan.”

**23** Kemudian, Bileam berkata:

“Celaka! Tidak seorang pun yang hidup apabila Allah melakukan hal ini.

**24** Kapal-kapal akan datang dari Kitim.

Mereka akan mengalahkan Asyur dan Heber, tetapi kapal-kapal itu pun akan dibinasakan.”

**25** Kemudian Bileam bangkit dan pulang, Balak juga pergi.

**25** •1 Bangsa Israel di Sitim bersundal dan menyembah berhala.

•6 Pinehas membunuh Zimri dan Kozbi.

•10 Karenanya TUHAN memberikan kepadanya jabatan keimaman selamanya.

•16 Orang Midian harus dibunuh.

### Israel di Peor

**1** Bangsa Israel tinggal dan berkemah di Sitim, bangsa itu mulai melakukan pelacuran dengan perempuan Moab. **2** Perempuan-perempuan ini mengundang bangsa itu untuk mempersembahkan kurban kepada allahnya. Umat Israel turut makan dan sujud menyembah kepada allah mereka. **3** Ketika umat Israel mulai bergabung untuk menyembah dewa Baal-Peor, TUHAN sangat marah kepada bangsa Israel.

**4** TUHAN berkata kepada Musa, “Tangkap semua pemimpin umat ini dan gantunglah mereka pada siang hari, di hadapan TUHAN. Dengan demikian murka TUHAN surut dari umat Israel.”

**5** Musa berkata kepada para hakim Israel, “Bunuhlah orang-orang yang bergabung dengan dewa Baal-Peor.”

**6** Seorang Israel datang membawa seorang perempuan Midian kepada sanak saudaranya dengan dilihat Musa dan para pemimpin umat Israel yang sedang menangis di depan pintu Kemah Pertemuan.

**7** Ketika Pinehas melihat mereka, berdirilah ia meninggalkan pertemuan itu dan mengambil tombaknya. Pinehas, anak Eleazar, cucu Imam Harun.

**8** Ia mengikuti orang Israel itu ke dalam kemah. Kemudian, ia menikam keduanya tepat di perutnya, baik orang Israel maupun perempuan itu di dalam kemah perempuan itu. Maka, berhentilah tulah yang dialami oleh bangsa Israel. **9** Jumlah orang yang mati karena tulah itu banyaknya 24.000 orang.

**10** TUHAN berkata kepada Musa, **11** “Pinehas, anak Eleazar, cucu Imam Harun, telah menyurutkan murka-Ku terhadap orang Israel. Ia melakukan ini karena ia giat membela kehormatanku di tengah-tengah orang sehingga kemarahan-Ku reda dan Aku tidak jadi membinasakan bangsa itu. **12** Katakanlah kepada Pinehas bahwa Aku membuat perjanjian perdamaian dengannya. **13** Inilah perjanjian itu: la dan keturunannya yang hidup sesudahnya akan selalu menjadi imam. Karena ia giat untuk membela Allahnya. Ia sudah melakukan yang diperlukan untuk mendamaikan bangsa Israel.”

**14** Nama orang Israel yang dibunuh bersama perempuan Midian adalah Zimri, anak Salu. Ia seorang pemimpin keluarga dari suku Simeon. **15** Nama perempuan Midian yang dibunuh ialah Kozbi. Ia adalah anak Zur. Zur ialah kepala keluarga dan pemimpin suku Midian.

**16** TUHAN berkata kepada Musa, **17** “Orang Midian adalah musuh-musuhmu. Lawanlah dan kalahkanlah mereka. **18** Sebab, mereka telah memusuhimu dengan merancang peristiwa di Peor dan peristiwa Kozbi. Ia adalah anak pemimpin Midian, yang mati pada waktu tulah terjadi atas orang Israel karena peristiwa Baal-Peor.”

**26** •1 Segenap umat Israel yang dihitung di dataran Moab.

•52 Aturan tentang membagi warisan atas negeri di antara mereka.

•57 Kaum dan jumlah orang Lewi.

•63 Dari mereka semua tidak ada yang dulu dicatat di Sinai, kecuali Kaleb dan Yosua.

### Sensus

**1** Setelah tulah itu berhenti, TUHAN berkata kepada Musa dan Eleazar, anak Imam Harun. **2** “Hitunglah jumlah seluruh umat Israel yang berumur lebih dari 20 dan daftarkan menurut kelompok keluarganya. Mereka adalah orang-orang yang sanggup berperang untuk Israel.”

**3** Musa dan Imam Eleazar berkata kepada umat di dataran Moab, Lembah Sungai Yordan, di seberang Yerikho. **4** “Hitunglah jumlah semua orang yang berumur lebih dari 20 tahun,” seperti yang telah TUHAN perintahkan kepada Musa. Inilah daftar orang Israel yang keluar dari Mesir: **5** Suku Ruben adalah

anak sulung Israel. Anak-anaknya: Henokh, kelompok keluarga Henokh; Palu, kelompok keluarga Palu; <sup>6</sup> Hezron, kelompok keluarga Hezron; Karmi, kelompok keluarga Karmi. <sup>7</sup> Jumlah keseluruhan orang-orang dari suku Ruben adalah 43.730 orang.

<sup>8</sup> Anak Palu ialah Eliab. <sup>9</sup> Anak-anak Eliab yaitu Nemuel, Datan, dan Abiram. Datan dan Abiram adalah dua pemimpin yang menentang Musa dan Harun. Mereka turut dalam kelompok Korah yang menentang TUHAN. <sup>10</sup> Saat itu, tanah membuka mulutnya dan menelan Korah bersama semua para pengikutnya, api membakar 250 orang sampai mati. Hal itu menjadi peringatan bagi mereka. <sup>11</sup> Namun, anak-anak Korah tidak mati.

<sup>12</sup> Inilah kelompok keluarga suku Simeon: Nemuel, kelompok keluarga Nemuel; Yamin, kelompok keluarga Yamin; Yakhin, kelompok keluarga Yakhin; <sup>13</sup> Zerah, kelompok keluarga Zerah; Saul, kelompok keluarga Saul. <sup>14</sup> Jumlah keseluruhan orang-orang suku Simeon adalah 22.200 orang.

<sup>15</sup> Inilah kelompok keluarga suku Gad: Zefon, kelompok keluarga Zefon; Hagi, kelompok keluarga Hagi; Syuni, kelompok keluarga Syuni; <sup>16</sup> Ozni, kelompok keluarga Ozni; Eri, kelompok keluarga Eri; <sup>17</sup> Arod, kelompok keluarga Arod; Arel, kelompok keluarga Arel. <sup>18</sup> Jumlah keseluruhan orang-orang suku Gad adalah 40.500 orang.

<sup>19</sup> Inilah kelompok keluarga suku Yehuda: Er dan Onan, tetapi Er dan Onan mati di Kanaan. <sup>20</sup> Syela, kelompok keluarga Syela; Peres, kelompok keluarga Peres; Zerah kelompok keluarga Zerah. <sup>21</sup> Inilah kelompok keluarga Peres: Hezron, kelompok keluarga Hezron; Hamul, kelompok keluarga Hamul. <sup>22</sup> Inilah kelompok-kelompok dari suku Yehuda. Jumlah keseluruhannya adalah 76.500 orang. <sup>23</sup> Inilah kelompok keluarga dari suku Isakhar: Tola, kelompok keluarga Tola; Pua, kelompok keluarga Pua; <sup>24</sup> Yasub, kelompok keluarga Yasub; Simron, kelompok keluarga Simron. <sup>25</sup> Inilah kelompok keluarga dari suku Isakhar. Jumlah keseluruhannya adalah 64.300 orang.

<sup>26</sup> Inilah kelompok keluarga dari suku Zebulon: Sered, kelompok keluarga Sered; Elon, kelompok keluarga Elon; Yahleel, kelompok keluarga Yahleel. <sup>27</sup> Inilah kelompok keluarga dari suku Zebulon. Jumlah keseluruhannya adalah 60.500 orang. <sup>28</sup> Kedua anak Yusuf ialah Manasye dan Efraim. Setiap anak menjadi suku dengan kelompok keluarganya masing-masing. <sup>29</sup> Kelompok keluarga Manasye: Makhir, kelompok keluarga Makhir. Makhir adalah ayah Gilead. Gilead, kelompok keluarga Gilead. <sup>30</sup> Inilah kelompok keluarga Gilead: Iezer, kelompok keluarga Iezer; Helek, kelompok keluarga Helek; <sup>31</sup> Asriel, kelompok keluarga Asriel; Sekhem, kelompok keluarga Sekhem; <sup>32</sup> Semida, kelompok keluarga Semida; Hefer, kelompok keluarga Hefer. <sup>33</sup> Zelafehad ialah anak Hefer. Ia tidak memiliki anak laki-laki tetapi hanya memiliki anak perempuan.

Anak perempuan Zelafehad adalah Mahla, Noa, Hogle, Milka, dan Tirza.

<sup>34</sup> Itulah kelompok keluarga suku Manasye. Jumlah keseluruhannya adalah 52.700 orang. <sup>35</sup> Kelompok keluarga dari suku Efraim: Sutelah, kelompok keluarga Sutelah; Bekher, kelompok keluarga Bekher; Tahan, kelompok keluarga Tahan. <sup>36</sup> Eran berasal dari kelompok keluarga Sutelah; Eran, kelompok keluarga Eran. <sup>37</sup> Kelompok keluarga suku Efraim berjumlah 32.500 orang. Itulah kelompok keluarga keturunan Yusuf. <sup>38</sup> Inilah kelompok keluarga suku Benyamin: Bela, kelompok keluarga Bela; Asybel — kelompok keluarga Asybel; Ahiram, kelompok keluarga Ahiram; <sup>39</sup> Sefufam, kelompok keluarga Sefufam; Hufam, kelompok keluarga Hufam; <sup>40</sup> Kelompok keluarga dari Bela ialah Ared dan Naaman; Ared, kelompok keluarga Ared; Naaman, kelompok keluarga Naaman. <sup>41</sup> Itulah kelompok keluarga suku Benyamin. Jumlah keseluruhannya adalah 45.600 orang. <sup>42</sup> Inilah kelompok keluarga suku Dan: Suham, kelompok keluarga Suham. Itulah kelompok keluarga dari suku Dan. <sup>43</sup> Kelompok keluarga suku Suham berjumlah 64.400 orang. <sup>44</sup> Inilah kelompok keluarga dari suku Asyer: Yimna, kelompok keluarga Yimna; Yiswi, kelompok keluarga Yiswi; Beria, kelompok keluarga Beria. <sup>45</sup> Kelompok keluarga dari Beria: Heber, kelompok keluarga Heber; Malkiel, kelompok keluarga Malkiel. <sup>46</sup> Asyer mempunyai anak perempuan yang bernama Serah. <sup>47</sup> Itulah kelompok keluarga suku Asyer. Jumlah keseluruhannya adalah 53.400 orang. <sup>48</sup> Inilah kelompok keluarga suku Naftali: Yahzeel, kelompok keluarga Yahzeel; Guni, kelompok keluarga Guni; <sup>49</sup> Yezer, kelompok keluarga Yezer; Syilem, kelompok keluarga Syilem. <sup>50</sup> Itulah kelompok keluarga suku Naftali. Jumlah keseluruhannya adalah 45.400 orang. <sup>51</sup> Jumlah keseluruhan orang Israel yang terdaftar adalah 601.730 orang.

<sup>52</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>53</sup> “Bagikanlah tanah ke setiap suku untuk menjadi milik pusaka mereka sesuai dengan nama yang terdaftar. <sup>54</sup> Suku yang jumlahnya banyak harus mendapat tanah pusaka yang besar. Sedangkan, suku yang jumlahnya sedikit harus mendapat tanah pusaka yang kecil. Setiap suku harus diberi tanah pusaka sesuai dengan jumlah orang yang terdaftar. <sup>55</sup> Akan tetapi, kamu harus membuang undi untuk menentukan pembagian tanah pusaka menurut nama suku nenek moyangnya. Setiap suku akan mendapat bagian tanah pusaka. <sup>56</sup> Tanah pusaka itu harus dibagikan melalui undi dan diberikan kepada setiap suku, baik suku yang besar maupun kecil.” <sup>57</sup> Inilah orang-orang yang didaftarkan dari suku Lewi berdasarkan kelompok keluarganya: Gerson, kelompok keluarga Gerson; Kehat, kelompok keluarga Kehat; Merari, kelompok keluarga Merari. <sup>58</sup> Termasuk juga kelompok keluarga dari: Kelompok keluarga Libni; kelompok keluarga Hebron; kelompok keluarga Mahli; kelompok keluarga Musi; kelompok keluarga

Korah; kelompok keluarga Amram, yaitu anak Kehat.

**59** Nama istri Amram ialah Yokhebed. Ia adalah anak perempuan yang dilahirkan Lewi di Mesir. Amram dan Yokhebed melahirkan Harun, Musa dan Miryam, saudara perempuannya.

**60** Harun mempunyai anak yang bernama Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar. **61** Namun, Nadab dan Abihu mati, karena mereka memberikan persembahan dengan api yang lain di hadapan TUHAN.

**62** Jumlah semua laki-laki yang berumur 1 bulan atau lebih dari suku Lewi sebanyak 23.000 orang. Namun, mereka tidak didaftar bersama orang Israel lainnya. Mereka tidak mendapatkan bagian tanah pusaka di tengah-tengah umat Israel.

**63** Itulah orang-orang yang didaftarkan oleh Musa dan Imam Eleazar saat mereka berada di dataran Moab, di lembah Sungai Yordan seberang Yerikho. **64** Di antara mereka tidak ada seorang pun yang didaftar oleh Musa dan imam Harun ketika keduanya mencatat orang Israel di padang gurun Sinai. **65** Sebab, TUHAN telah berkata kepada mereka, “Mereka semua akan mati di padang gurun dan tidak ada seorang pun yang masih hidup selain Kaleb anak Yefune dan Yosua anak Nun.

**27** *\*1 Anak-anak perempuan Zelafehad meminta hak waris.*

*\*6 Aturan tentang hak waris.*

*\*12 Musa, ketika diberitahu tentang kematiannya, memohon adanya seorang pengganti.*

*\*18 Yosua ditetapkan untuk menggantikannya.*

### Anak Perempuan Zelafehad

**1** Mendekatlah anak-anak perempuan Zelafehad, Zelafehad anak Hefer. Hefer anak Gilead, Gilead anak Makhir, Makhir anak Manasye, Manasye anak Yusuf. Nama-nama anak itu adalah Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza. **2** Mereka menghadap Musa, Imam Eleazar, para pemimpin, dan seluruh umat Israel di Kemah Pertemuan, dan berkata, **3** “Ayah kami telah mati di padang gurun karena dosanya sendiri. Ia tidak termasuk di antara para pengikut Korah yang menentang TUHAN. Namun, ia tidak memiliki anak laki-laki. **4** Mengapa nama ayah kami dihapuskan dari kelompok keluarganya, karena ia tidak memiliki anak laki-laki? Sebab itu, berikanlah kepada kami tanah pusaka di tengah-tengah saudara ayah kami.”

**5** Lalu, Musa menyampaikan masalah ini ke hadapan TUHAN. **6** TUHAN berkata Musa, **7** “Perkataan anak-anak Zelafehad itu benar. Jadi, berikanlah tanah pusaka kepada mereka di tengah-tengah saudara ayahnya. Dan, kamu harus mengalihkan hak tanah pusaka milik ayahnya itu kepada mereka.

**8** Katakanlah juga kepada umat Israel, ‘Apabila jika ada seseorang yang mati dan tidak memiliki anak laki-laki, kamu harus mengalihkan hak tanah pusaka itu kepada anak perempuannya. **9** Jika ia tidak memiliki anak perempuan, kamu harus memberikan tanah pusaka itu kepada saudara-saudaranya laki-laki. **10** Jika

ia tidak mempunyai saudara, kamu harus memberikan tanah pusaka itu kepada saudara laki-laki dari ayahnya. **11** Jika ayahnya tidak mempunyai saudara laki-laki, kamu harus memberikan tanah pusaka itu kepada kerabat terdekat di antara kelompok keluarganya. Itulah ketetapan hukum bagi umat Israel seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.”

### Yosua Pemimpin Yang Baru

**12** TUHAN berkata kepada Musa, “Naiklah ke gunung Abarim dan pandanglah negeri yang akan Kuberikan kepada umat Israel. **13** Sesudah, kamu memandangnya kamu akan dikumpulkan bersama nenek moyangmu seperti Harun, saudaramu. **14** Sebab, kalian berdua telah menentang perintah-Ku untuk menyatakan kekudusan di hadapan seluruh umat melalui mata air.” Itulah mata air Meriba dekat Kadesh di Padang Gurun Zin.

**15** Musa berkata kepada TUHAN, **16** “Biarlah TUHAN, Allah dari segala mahluk memilih seorang pemimpin untuk umat ini. **17** Pemimpin yang dapat membawa mereka keluar dan masuk. Dengan demikian, umat-Mu tidak akan seperti domba yang tidak memiliki gembala.”

**18** TUHAN berkata kepada Musa, “Panggilah Yosua, anak Nun seorang yang penuh roh. Tumpangkan tanganmu atasnya. **19** Suruhlah ia berdiri di depan Imam Eleazar dan seluruh umat. Berikan perintah kepadanya di depan umat.

**20** Berikan juga wewenang kepadanya supaya seluruh umat Israel mendengarkan dia. **21** Ia harus berdiri di depan Imam Eleazar untuk bertanya mengenai petunjuk melalui Urim di hadapan TUHAN. Atas petunjuknya, mereka akan keluar dan masuk. Ia dan seluruh umat itu yaitu orang Israel.”

**22** Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN. Musa memanggil Yosua untuk berdiri di hadapan Imam Eleazar dan seluruh umat.

**23** Kemudian, ia menumpangkan tangannya ke atas Yosua dan memberikan perintah kepadanya seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

**28** *\*1 Persembahan-persembahan yang harus dijalankan.*

*\*9 Korban di hari Sabat;*

*\*11 di bulan baru;*

*\*16 pada hari Paskah;*

*\*26 di hari hulu hasil.*

### Kurban Harian

**1** TUHAN berkata kepada Musa, **2** “Berikan perintah ini kepada umat Israel. Mereka harus memberikan persembahan berupa makanan dan persembahan bakaran kepada-Ku sebagai pemberian yang harum baunya. **3** Inilah kurban bakaran yang harus mereka persembahkan kepada TUHAN. Setiap hari, mereka harus mempersembahkan 2 domba jantan yang berumur satu tahun yang tidak bercacat.

<sup>4</sup> Masalah seekor domba pada pagi hari, dan yang lain pada waktu sore hari. <sup>5</sup> Berikan juga kurban sajian sebanyak 1/10 efa tepung halus yang diolah bersama dengan 1/4 hin minyak zaitun. <sup>6</sup> Itulah persembahan kurban bakaran yang tetap yang telah ditentukan di Gunung Sinai yang harum baunya bagi TUHAN. <sup>7</sup> Umata juga harus memberikan kurban minuman 1/4 hin bersama setiap domba. Curahkan kurban minuman itu ke atas mezbah di Tempat Kudus. Inilah kurban curahan bagi TUHAN. <sup>8</sup> Domba yang kedua harus diolah sama seperti kurban pada pagi hari. Bersama dengan itu, persembahkanlah juga kurban minuman. Semua itu persembahkanlah sebagai persembahan bakaran yang harum baunya bagi TUHAN.”

#### Persembahan Sabat

<sup>9</sup> “Pada Hari Sabat kamu harus memberikan 2 domba jantan berumur satu tahun yang tidak bercacat. Kamu juga harus memberikan 2/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak, dan kurban minuman. <sup>10</sup> Itulah kurban yang dilakukan setiap hari Sabat selain kurban bakaran tetap dan kurban minuman.”

#### Pertemuan Bulanan

<sup>11</sup> “Setiap awal bulan kamu harus mempersembahkan kurban bakaran khusus untuk TUHAN. Kurban ini akan terdiri dari 2 ekor lembu jantan, 1 ekor domba jantan, dan 7 ekor domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>12</sup> Untuk setiap lembu jantan, persembahkan kurban sajian yang terdiri 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak. Untuk setiap domba jantan, persembahkan kurban sajian yang terdiri 2/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak. <sup>13</sup> Juga persembahkan kurban sajian yang terdiri dari 1/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap domba. Ini akan menjadi pemberian yang harum baunya bagi TUHAN. <sup>14</sup> Kurban minuman sebanyak 1/2 hin anggur untuk setiap lembu jantan, dan 1/3 hin anggur untuk setiap domba jantan, dan 1/4 hin anggur untuk setiap domba. Itulah kurban bakaran yang harus dipersembahkan setiap awal bulan sepanjang tahun. <sup>15</sup> Kamu juga harus memberikan seekor kambing jantan untuk diolah sebagai kurban penghapus dosa kepada TUHAN selain kurban bakaran tetap dan persembahan minuman.”

#### Hari Paskah

<sup>16</sup> “Hari Paskah bagi TUHAN diperingati setiap tanggal 14 bulan pertama. <sup>17</sup> Pada tanggal 15 bulan itu adalah perayaan hari raya. Hari raya ini berlangsung selama 7 hari dan kamu hanya makan roti tidak beragi. <sup>18</sup> Pada hari pertama ada pertemuan kudus, seseorang tidak boleh melakukan pekerjaan yang berat. <sup>19</sup> Kamu harus mempersembahkan kurban api-apian sebagai kurban bakaran kepada TUHAN, terdiri dari 2 ekor lembu jantan, 1 domba jantan, dan 7 domba yang berumur 1 tahun, semuanya tidak

bercacat. <sup>20</sup> Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian yang terdiri dari 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk setiap lembu jantan, dan 2/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap kambing jantan. <sup>21</sup> Dan 1/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap domba dari ketujuh ekor domba. <sup>22</sup> Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa untuk mengadakan pendamaian bagimu. <sup>23</sup> Kamu harus mempersembahkan persembahan itu selain persembahan tetap setiap paginya.

<sup>24</sup> Dengan cara yang sama, setiap hari selama 7 hari, kamu harus mempersembahkan makanan dalam kurban api-apian. Bau harum dari persembahan itu akan menyenangkan TUHAN. Kamu harus memberikan persembahan ini sebagai tambahan atas kurban bakaran harian dan kurban minuman yang tetap.

<sup>25</sup> Pada hari ketujuh perayaan ini, adakanlah pertemuan kudus. Janganlah melakukan pekerjaan yang berat pada hari itu.”

#### Hari Raya Panen

<sup>26</sup> “Pada hari panen buah pertamamu, kamu harus membawa hasil panenmu sebagai persembahan menjadi kurban sajian bagi TUHAN. Hal itu dilakukan selama Hari Raya Tujuh Pekan. Pada waktu itu, kamu juga harus menyelenggarakan pertemuan kudus. Kamu tidak boleh melakukan pekerjaan yang berat pada hari itu. <sup>27</sup> Pada hari itu, kamu harus mempersembahkan kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Kamu harus mempersembahkan 2 lembu jantan, 1 domba jantan, dan 7 domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>28</sup> Kamu juga harus mempersembahkan 3/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap ekor lembu jantan, dan 2/10 efa tepung halus dengan setiap ekor domba jantan, itu merupakan kurban sajian. <sup>29</sup> Dan, 1/10 efa tepung halus untuk setiap ekor domba. <sup>30</sup> Kamu juga harus mempersembahkan juga satu kambing jantan sebagai pendamaian. <sup>31</sup> Kamu harus memberikan persembahan ini sebagai tambahan atas kurban bakaran tetap dan kurban sajian, serta kurban minuman yang kamu persembahkan. Semua persembahan yang dipersembahkan itu, haruslah tidak bercacat.”

**29**

*•1 Persembahan di hari raya trompet;  
•7 di hari ketika mereka berpuasa dan tidak melakukan suatu pekerjaan;*

*•12 dan di delapan hari perayaan Kemah Suci.*

#### Hari Raya Trompet

<sup>1</sup> “Pada hari pertama bulan ketujuh, kamu harus mengadakan pertemuan kudus. Janganlah melakukan pekerjaan yang berat pada hari itu. Itulah hari raya peniupan trompet. <sup>2</sup> Persembahkanlah kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Persembahkan



seekor lembu jantan, seekor domba jantan, dan 7 domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>3</sup> Persembahkan juga 3/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap lembu jantan, 2/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap domba jantan. <sup>4</sup> Dan, 1/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap ekor domba. <sup>5</sup> Juga persembahkanlah seekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa sebagai pendamaian bagimu. <sup>6</sup> Persembahkan ini sebagai tambahan pada kurban bakaran Bulan Baru dan kurban sajian. Itu menjadi tambahan kurban tetap, kurban sajian, dan kurban minuman. Hal itu harus dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai pemberian yang harum baunya bagi TUHAN.”

#### Hari Pendamaian

<sup>7</sup> “Pada hari kesepuluh pada bulan ketujuh, kamu harus mengadakan pertemuan kudus, dan hendaklah kamu merendahkan diri dengan berpuasa. Janganlah melakukan pekerjaan apa pun. <sup>8</sup> Persembahkanlah kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Persembahkan seekor lembu jantan, seekor domba jantan, dan 7 domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>9</sup> Kamu juga harus mempersembahkan 3/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap lembu jantan, 2/10 efa tepung halus untuk setiap domba jantan. <sup>10</sup> Dan, 1/10 efa tepung halus dicampur dengan minyak untuk setiap ekor domba. <sup>11</sup> Persembahkan juga satu kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini akan menjadi tambahan pada kurban penghapus dosa pada Hari Pendamaian. Ini juga akan menjadi tambahan pada kurban tetap, kurban sajian, serta kurban minuman.”

#### Hari Raya Pondok Daun

<sup>12</sup> “Pada hari kelima belas bulan ketujuh, adakanlah pertemuan kudus. Janganlah melakukan pekerjaan yang berat pada hari itu. Kamu harus mengadakan perayaan bagi TUHAN selama 7 hari. <sup>13</sup> Persembahkanlah kurban api-apian sebagai kurban bakaran yang harum baunya bagi TUHAN. Persembahkanlah 13 ekor lembu jantan, 2 ekor domba jantan, dan 14 ekor anak domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>14</sup> Kamu juga harus mempersembahkan 3/10 efa tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk setiap lembu dari ketiga belas lembu jantan, 2/10 efa untuk setiap domba dari 2 domba jantan, <sup>15</sup> Dan, 1/10 efa untuk setiap domba dari keempat belas anak domba. <sup>16</sup> Kamu juga harus mempersembahkan satu ekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa. Itulah tambahan pada kurban tetap, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>17</sup> Pada hari kedua, kamu harus mempersembahkan 12 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba yang berumur satu

tahun, yang tidak bercacat. <sup>18</sup> Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan. <sup>19</sup> Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban tetap, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>20</sup> Pada hari ketiga, kamu harus mempersembahkan 11 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>21</sup> Engkau juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan. <sup>22</sup> Engkau juga harus memberikan satu kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban harian, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>23</sup> Pada hari keempat, kamu harus mempersembahkan 10 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>24</sup> Kamu juga harus memberikan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan. <sup>25</sup> Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban harian, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>26</sup> Pada hari kelima, kamu harus mempersembahkan 9 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>27</sup> Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan. <sup>28</sup> Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban harian, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>29</sup> Pada hari keenam, kamu harus mempersembahkan 8 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba yang berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>30</sup> Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan lembu jantan, domba jantan, dan domba muda menurut jumlah yang telah ditetapkan. <sup>31</sup> Kamu juga harus memberikan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban bakaran, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>32</sup> Pada hari ketujuh, kamu harus mempersembahkan 7 lembu jantan, 2 domba jantan, dan 14 anak domba berumur satu tahun, yang tidak bercacat. <sup>33</sup> Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama dengan

lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan. <sup>34</sup> Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban bakaran, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>35</sup> Pada hari kedelapan perayaan ini ialah pertemuan yang khusus bagimu. Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu. <sup>36</sup> Kamu harus mempersembahkan kurban bakaran sebagai pemberian yang harum baunya bagi TUHAN. Kamu harus mempersembahkan seekor lembu jantan, domba jantan, dan 7 domba yang berumur satu tahun yang tidak bercacat. <sup>37</sup> Kamu juga harus mempersembahkan kurban sajian dan kurban minuman bersama lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlah yang telah ditetapkan. <sup>38</sup> Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Ini harus menjadi tambahan pada kurban bakaran, kurban sajian, dan kurban minuman.

<sup>39</sup> Pada hari-hari perayaan, kamu harus mempersembahkan kurban bakaran, kurban sajian, kurban minuman, dan kurban pendamaian. Itulah semua kurban yang harus kamu persembahkan kepada TUHAN sebagai tambahan dari kurban sukarela dan kurban nazar.”

<sup>40</sup> Lalu, Musa menyampaikan semua itu kepada umat Israel sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

**30** •1 Nazar tidak boleh dilangar.  
•3 Pengecualian untuk nazar anak perempuan;  
•6 istri;  
•9 Janda; istri yang diceraikan.

### Sumpah dan Janji

<sup>1</sup> Musa berkata kepada semua pemimpin suku-suku Israel, “Demikianlah perintah TUHAN:

<sup>2</sup> “Jika seorang laki-laki bersumpah kepada Tuhan atau berjanji dengan mengucapkan sumpah, ia tidak boleh melanggar janjinya. Ia harus melakukan semua yang diucapkannya.

<sup>3</sup> Jika seorang perempuan muda yang masih tinggal di rumah ayahnya bernazar kepada TUHAN, <sup>4</sup> dan ayahnya mendengar tentang nazar dan janji yang diucapkannya tetapi tidak mencegahnya, maka segala nazar dan janjinya akan tetap berlaku. <sup>5</sup> Akan tetapi, jika ayahnya tidak menyetujui ketika ia mendengar nazar dan janji itu, perempuan itu bebas dari nazar dan janjinya. Dengan demikian, TUHAN akan mengampuni karena ayahnya telah melarang dia.

<sup>6</sup> Namun, jika seorang perempuan itu menikah sementara ia masih terikat dengan nazar atau janji yang telah diucapkan sebelumnya tanpa berpikir panjang, <sup>7</sup> dan suaminya mendengar sumpah atau janji itu dan tidak mencegahnya, maka ia harus tetap melaksanakan nazar dan janjinya. <sup>8</sup> Akan tetapi, jika

suaminya mendengar nazar atau janji itu dan tidak menyetujuinya, maka suaminya itu telah membatalkan nazar dan janji yang telah diucapkan istrinya itu. Dengan demikian, TUHAN akan mengampuni istrinya.

<sup>9</sup> Namun, jika seorang janda atau seorang perempuan yang sudah bercerai bernazar, apa yang telah diucapkannya akan tetap berlaku.

<sup>10</sup> Jika seorang perempuan yang tinggal bersama suaminya terikat dengan nazar atau janji yang diucapkannya dengan bersumpah, <sup>11</sup> dan suaminya mendengar tentang nazar dan janji itu tetapi tidak mencegahnya, maka segala nazar dan janjinya akan tetap berlaku. <sup>12</sup> Akan tetapi, jika suaminya tidak menyetujui ketika ia mendengar nazar dan janji itu, perempuan itu bebas dari nazar dan janjinya. Dengan demikian, TUHAN akan mengampuni karena suaminya telah melarang dia. <sup>13</sup> Setiap Nazar dan janji untuk merendahkan diri yang diucapkan oleh seorang istri, suaminya berhak untuk menyetujui atau melarangnya. <sup>14</sup> Jika suaminya mendengar janji itu dan tidak mengatakan apa pun dari hari ke hari maka ia telah membiarkan istrinya untuk menepati nazar atau janjinya. Dengan demikian, ia menyetujuinya karena tidak mencegah ketika mendengar nazar dan janji istrinya. <sup>15</sup> Namun, jika suaminya membatalkannya beberapa hari setelah diucapkannya nazar dan janji itu, maka ia akan menanggung kesalahan istrinya.

<sup>16</sup> Itulah ketetapan yang diperintahkan TUHAN kepada Musa mengenai suami dan istri, serta mengenai ayah dan anaknya perempuan yang masih tinggal di rumah ayahnya.”

**31** •1 Orang Midian dijarah, dan Bileam dibunuh.  
•13 Musa gusar terhadap para tentara, karena membiarkan semua perempuan hidup.

•19 Cara para tentara, dengan para tabuhan dan barang rampasan harus ditahirkan.

•25 Pembagian jarahan.

•48 Persembahan khusus berupa perhiasan untuk TUHAN.

### Israel Berperang Melawan Midian

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Lakukanlah pembalasan orang Israel kepada orang Midian. Sesudah itu kamu akan dikumpulkan bersama dengan nenek moyangmu.”

<sup>3</sup> Musa berkata kepada umat, “Perlengkapi beberapa laki-laki dari antaramu dengan senjata untuk berperang. Dengan demikian, mereka dapat melawan orang Midian untuk melakukan pembalasan TUHAN terhadap Midian. <sup>4</sup> Pilihlah 1.000 dari setiap suku-suku Israel untuk berperang.” <sup>5</sup> Setiap suku mengiriskan 1.000 orang. Jumlah keseluruhan dari suku-suku Israel yang berperang ada 12.000 orang.

<sup>6</sup> Musa mengutus 1000 orang dari setiap suku untuk berperang bersama Pinehas, anak Imam Eleazar. Pinehas membawa perlengkapan perkakas kudus dan trompet tanda peringatan. <sup>7</sup> Kemudian, bangsa Israel melawan orang Midian sesuai dengan perintah TUHAN

kepada Musa. Mereka membunuh semua laki-laki orang Midian.<sup>8</sup> Di antara korban itu terdapat 5 raja orang Midian, yaitu Ewi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba. Mereka juga membunuh Bileam anak Beor dengan pedang.

<sup>9</sup>Bangsa Israel menangkap perempuan Midian dan anak-anaknya sebagai tawanan. Mereka juga mengambil semua binatang ternak dan seluruh harta bendanya.<sup>10</sup> Mereka membakar seluruh kota tempat tinggalnya dan perkemahannya.<sup>11</sup> Mereka mengambil seluruh rampasan baik manusia maupun binatang ternaknya.<sup>12</sup> Lalu, mereka membawa kepada Musa, Imam Eleazar, dan seluruh umat Israel. Mereka membawa semua tawanan dan harta benda yang dirampasnya ke perkemahan di dataran Moab, di tepi sungai Yordan di seberang Yerikho.<sup>13</sup> Musa, Imam Eleazar, dan para pemimpin umat pergi ke luar perkemahan untuk menyambut mereka.

<sup>14</sup>Musa sangat marah kepada para pemimpin tentara, kepala pasukan 1.000 orang, dan kepala pasukan 100 orang, yang kembali dari peperangan.<sup>15</sup> Musa berkata kepada mereka, "Mengapa kamu membiarkan perempuan-perempuan itu hidup?"<sup>16</sup> Bukankah mereka adalah perempuan-perempuan yang meninggalkan Bileam dan menyebabkan umat Israel meninggalkan TUHAN di Peor. Melalui kejadian itu, umat TUHAN mendapatkan tulah.<sup>17</sup> Sekarang, bunuhlah semua anak laki-laki dan semua perempuan yang pernah mengadakan hubungan seksual dengan laki-laki.<sup>18</sup> Akan tetapi, semua perempuan muda yang belum pernah berhubungan seksual dengan laki-laki jangan dibunuh.<sup>19</sup> Kemudian, kamu harus tinggal di luar perkemahan selama 7 hari. Setiap orang yang telah membunuh dan menyetuh mayat harus menahirkan dirinya pada hari ketiga dan ketujuh. Hal ini berlaku baik bagimu maupun bagi tawananmu.<sup>20</sup> Semua pakaianmu dan barang yang terbuat dari kulit, dari bulu kambing dan kayu harus ditahirkan."

<sup>21</sup>Imam Eleazar berkata kepada para tentara yang telah pulang dari peperangan, "Inilah ketentuan hukum yang diberikan TUHAN kepada Musa.<sup>22</sup> Hanya emas, perak, tembaga, besi, timah putih, timah hitam,<sup>23</sup> yaitu segala benda yang tahan dalam api harus ditahirkan menggunakan api. Setelah itu, harus ditahirkan kembali dengan air penyucian. Namun, segala benda yang tidak tahan dalam api harus ditahirkan menggunakan air penyucian.<sup>24</sup> Pada hari ketujuh, kamu harus mencuci semua pakaianmu. Dengan demikian, kamu menjadi tahir dan boleh kembali ke perkemahan."

<sup>25</sup>TUHAN berkata kepada Musa,<sup>26</sup> "Kamu, Imam Eleazar, dan kepala keluarga harus menghitung jumlah rampasan baik manusia atau binatang ternak.<sup>27</sup> Bagilah hasil rampasan itu menjadi 2 bagian baik untuk orang yang berperang maupun umat lainnya yang tidak berperang.<sup>28</sup> Kamu harus menghususkan sebagian dari milik pasukan yang pergi berperang.

Bagian itu yaitu, satu dari setiap 500 baik dari manusia maupun binatang ternaknya. Semua itu adalah milik TUHAN.<sup>29</sup> Bagian dari pasukan yang berperang harus kamu ambil setengah. Berikan yang kamu ambil kepada Imam Eleazar sebagai persembahan bagi TUHAN.<sup>30</sup> Sedangkan, bagian umat Israel yang tidak ikut berperang, harus kamu ambil satu dari setiap 50 barang baik itu manusia maupun binatang ternak yaitu lembu, keledai, dan domba. Serahkanlah semua itu kepada orang Lewi yang melayani di Kemah Suci TUHAN."

<sup>31</sup>Lalu, Musa dan Eleazar melakukannya sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.<sup>32</sup> Hasil rampasan yang diperoleh pasukan yang ikut berperang adalah 675.000 ekor domba,<sup>33</sup> 72.000 ekor lembu,<sup>34</sup> 61.000 ekor keledai.<sup>35</sup> Sedangkan, jumlah perempuan yang ditawan ada 32.000 perempuan yang belum pernah berhubungan seksual.<sup>36</sup> Separuh bagian yang menjadi hak milik pasukan yang berperang adalah 337.500 ekor domba.<sup>37</sup> Jadi, bagian yang wajib diberikan kepada TUHAN adalah 675 ekor domba.<sup>38</sup> Lembu yang menjadi bagian pasukan yang berperang berjumlah 36.000 ekor. Bagian yang wajib diberikan kepada TUHAN berjumlah 72 ekor.<sup>39</sup> Keledai yang menjadi bagian pasukan yang berperang berjumlah 30.500 ekor. Bagian yang wajib diberikan kepada TUHAN berjumlah 61 ekor.<sup>40</sup> Jumlah perempuan yang menjadi bagian pasukan yang berperang adalah 16.000 orang. Bagian yang wajib diberikan kepada TUHAN berjumlah 32 orang.<sup>41</sup> Lalu, Musa memberikan semua pemberian itu bagi TUHAN kepada Imam Eleazar sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>42</sup>Kemudian, Musa menghitung bagian yang menjadi milik umat Israel lainnya, yang telah dipisahkan dari bagian pasukan yang berperang.<sup>43</sup> Inilah bagian mereka yang diambil Musa dari pasukan yang pergi berperang yaitu 337.500 ekor domba,<sup>44</sup> 36.000 ekor lembu,<sup>45</sup> 30.500 ekor keledai,<sup>46</sup> dan ada 16.000 perempuan.<sup>47</sup> Musa mengambil satu dari setiap 50 orang dan binatang ternak. Ia memberikannya kepada orang Lewi yang mengurus Kemah Suci TUHAN sesuai yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>48</sup>Kemudian, kepala pasukan yaitu pemimpin 1.000 orang dan pemimpin 100 orang datang menghadap Musa.<sup>49</sup> Mereka berkata kepada Musa, "Kami, hambamu telah menghitung jumlah tentara kami. Tidak seorang pun dari mereka yang hilang.<sup>50</sup> Kami membawa persembahan bagi TUHAN dari apa yang telah diperoleh setiap pasukan yaitu, barang-barang yang terbuat dari emas seperti, gelang tangan, gelang kaki, cincin meterai, anting-anting, dan kalung agar menjadi pendamaian bagi nyawa kami di hadapan TUHAN."

<sup>51</sup>Musa dan Imam Eleazar menerima barang-barang mereka yang terbuat dari emas dan

barang-barang yang ditempa. <sup>52</sup> Berat seluruh emas yang dipersembahkan oleh para kepala dan pemimpin pasukan kepada TUHAN adalah 16.750 syikal. <sup>53</sup> Para pasukan telah menyimpan sisa dari rampasan bagi diri mereka sendiri. <sup>54</sup> Musa dan Imam Eleazar menerima emas dari kepala dan pemimpin pasukan dan membawanya ke Kemah Pertemuan. Pemberian ini sebagai tanda peringatan bagi orang Israel di hadapan TUHAN.

**32**

*•1 Bani Ruben dan bani Gad menuntu hak waris mereka di sebelah timur sungai Yordan.*

*•6 Musa memarahi mereka.*

*•16 Mereka memberi syarat yang diterima olehnya.*

*•33 Musa memberi mereka negeri itu.*

*•39 Mereka memenangkannya.*

### Suku-suku di Sebelah Timur Sungai Yordan

<sup>1</sup> Suku Ruben dan Gad memiliki binatang ternak banyak sekali. Ketika mereka melihat tanah Yaeser dan Gilead, tanah itu sangat cocok untuk binatang ternak mereka. <sup>2</sup> Suku Ruben dan Gad mendatang Musa, Imam Eleazar, dan para pemimpin umat serta berkata, <sup>3</sup> “Atarat, Dibon, Yaezer, Nimra, Hesybon, Eleale, Sebam, Nebo dan Beon. <sup>4</sup> Itulah negeri yang dikalahkan TUHAN untuk umat Israel. Tanah itu sangat baik untuk binatang ternak dan kami memiliki jumlah ternak yang banyak. <sup>5</sup> Jika engkau menyetujui biarlah tanah itu menjadi milik kami dan jangan memindahkan kami ke seberang Sungai Yordan.”

<sup>6</sup> Jawab Musa kepada suku Ruben dan Gad, “Apakah kamu akan membiarkan saudara-saudaramu berperang sementara kamu tinggal di sini? <sup>7</sup> Mengapa kamu membuat orang-orang Israel menjadi takut untuk menyeberang ke tanah yang diberikan TUHAN kepadamu? <sup>8</sup> Bapa-bapamu pernah melakukan hal yang sama kepadaku ketika aku mengutus untuk melihat tanah itu dari Kadesh-Barnea. <sup>9</sup> Mereka pergi sampai ke Lembah Eskol dan melihat tanah itu serta membuat takut hati orang Israel. Hal itu membuat orang Israel tidak mau memasuki tanah yang telah diberikan TUHAN kepada mereka. <sup>10</sup> Pada waktu itu, TUHAN menjadi murka dan la bersumpah, <sup>11</sup> ‘Orang-orang yang berumur 20 tahun ke atas saat keluar dari negeri Mesir tidak akan melihat tanah yang Kujanjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak, dan Yakub. Hal ini disebabkan karena mereka tidak ada yang sungguh-sungguh mengikuti Aku. <sup>12</sup> Kecuali Kaleb anak Yefune dan Yosua anak Nun karena keduanya sungguh-sungguh mengikut TUHAN.’

<sup>13</sup> TUHAN sangat marah terhadap umat Israel. Ia membuat mereka mengembara di padang gurun selama 40 tahun. Ia membuat mereka tinggal sampai semua generasi yang jahat di mata TUHAN mati. <sup>14</sup> Sekarang, kamu melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan bapamu. Kamu adalah kumpulan orang berdosa yang menambah lagi murka TUHAN kepada umat Israel. <sup>15</sup> Jika kamu berhenti mengikut Tuhan, la

akan kembali meninggalkanmu di padang gurun ini. Dengan demikian, kamu akan memusnahkan seluruh umat ini!”

<sup>16</sup> Kemudian, mereka datang kepada Musa dan berkata, “Kami akan membangun kota-kota bagi anak-anak kami dan kandang bagi binatang ternak kami. <sup>17</sup> Anak-anak kami akan tinggal di dalam kota-kota yang berkubu agar terlindung dari penduduk asli negeri ini. Namun, kami sendiri akan menyiapkan senjata dan segera berjalan di depan umat Israel untuk membawa mereka ke tempatnya. <sup>18</sup> Kami tidak akan kembali pulang sampai semua umat Israel mendapatkan milik pusaka. <sup>19</sup> Kami tidak akan mengambil tanah di seberang Sungai Yordan karena milik pusaka kami terletak di sebelah timur Sungai Yordan.”

<sup>20</sup> Musa berkata kepada mereka, “Jika kamu melakukan hal ini, lengkapi dirimu dengan senjata untuk berperang bagi TUHAN, <sup>21</sup> setiap pasukanmu harus menyeberangi Sungai Yordan dan bersiap berperang bagi TUHAN sampai la mengusir semua musuh dari hadapan-Nya. <sup>22</sup> Setelah seluruh negeri itu takluk di hadapan TUHAN, kamu dapat pulang kembali dan bebas dari kewajibanmu terhadap TUHAN dan Israel. Kemudian, TUHAN akan memberikan tanah ini menjadi milikmu. <sup>23</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak melakukannya, kamu akan berdosa kepada TUHAN dan kamu akan dihukum karena dosamu itu. <sup>24</sup> Bangunlah kota-kota bagi anak-anakmu dan kandang bagi binatang ternakmu. Kamu harus melakukan seperti yang telah kamu katakan.”

<sup>25</sup> Orang dari suku Ruben dan Gad berkata kepada Musa, “Kami hambamu akan melakukan seperti yang engkau perintahkan. <sup>26</sup> Anak-anak, istri-istri dan semua binatang ternak kami akan tinggal di kota-kota Gilead. <sup>27</sup> Akan tetapi, kami hambamu, akan menyeberangi Sungai Yordan untuk berperang bagi TUHAN seperti yang engkau perintahkan.”

<sup>28</sup> Kemudian, Musa memberikan perintah mengenai mereka kepada Imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan semua pemimpin suku-suku umat Israel. <sup>29</sup> Musa berkata kepada mereka, “Jika semua orang yang dapat berperang dari antara Suku Gad dan Ruben menyeberangi Sungai Yordan bersama kamu untuk berperang di hadapan TUHAN. Dan, jika negeri itu dapat ditaklukkannya, kamu harus memberikan tanah Gilead menjadi milik mereka. <sup>30</sup> Akan tetapi, jika mereka tidak menyeberang bersamamu dengan bersenjata, mereka akan mendapat bagiannya di tanah Kanaan bersama-sama dengan kamu.”

<sup>31</sup> Suku Gad dan Ruben menjawab, “Kami akan melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada kami. <sup>32</sup> Kami akan menyeberangi Sungai Yordan dan berbaris di hadapan TUHAN untuk memasuki tanah Kanaan. Dan, yang akan menjadi bagian kami adalah tanah sebelah Sungai Yordan.”

<sup>33</sup> Kemudian, Musa memberikan negeri itu kepada Suku Gad, Suku Ruben, dan setengah suku Manasye anak Yusuf. Tanah itu termasuk kerajaan Sihon, orang Amori dan kerajaan Og, raja Basan, dan semua kota di sekitarnya.

<sup>34</sup> Suku Gad membangun kota Dibon, Atarot, Aroer, <sup>35</sup> Atarot-Sofan, Yaezer, Yogbeha, <sup>36</sup> Bet-Nimra, dan Bet-Haran. Mereka membangun kota-kota berbenteng, dan kandang-kandang untuk binatang ternak mereka.

<sup>37</sup> Orang Ruben membangun Hesybon, Eleale, Kiryataim, <sup>38</sup> Nebo dan Baal-Meon yang telah diganti namanya serta Sibma. Mereka juga mengganti nama beberapa kota yang mereka bangun kembali.

<sup>39</sup> Kelompok keluarga Makhir anak Manasye pergi ke Gilead. Mereka mengalahkan orang Amori dan menguasai tempat itu. <sup>40</sup> Musa memberikan Gilead kepada keluarga Makhir anak Manasye untuk tinggal di sana. <sup>41</sup> Kemudian, Yair, anak Manasye, mengalahkan desa-desanya dan mengganti nama menjadi Hawot-Yair. <sup>42</sup> Nobah merebut Kenat dan desa-desa sekitarnya. Ia memberikan nama tempat Nobah sesuai namanya sendiri.

**33**

*•1 Empat puluh dua perjalanan orang Israel.*

*•50 Orang Kanaan harus dibunuh.*

### Perjalanan Israel dari Mesir

<sup>1</sup> Inilah sejarah perjalanan umat Israel ketika mereka keluar dari Mesir. Mereka diatur dalam kelompok-kelompok pasukan yang dipimpin oleh Musa dan Harun. <sup>2</sup> Musa mencatat tempat-tempat yang pernah disinggahi sesuai dengan perintah TUHAN. Inilah semua tempat yang mereka singgahi:

<sup>3</sup> Pada tanggal 15 bulan pertama, mereka meninggalkan Rameses. Sesudah hari Paskah, umat Israel berbaris keluar dari Mesir dengan tangan yang terangkat sebagai tanda kemenangan di hadapan seluruh orang Mesir. <sup>4</sup> Orang Mesir sedang menguburkan semua orang yang dibunuh TUHAN yaitu setiap orang yang terlahir sebagai anak sulung. Demikianlah TUHAN menunjukkan hukuman-Nya terhadap para allah negeri Mesir.

<sup>5</sup> Lalu, umat Israel meninggalkan Rameses dan berkemah ke Sukot. <sup>6</sup> Dari Sukot mereka melanjutkan perjalanan ke Etam. Mereka berkemah di sana di tepi padang gurun. <sup>7</sup> Dari Etam mereka melanjutkan perjalanan berbalik ke arah Pi-Hahirof dekat Baal-Zefon. Mereka berkemah dekat Migdol.

<sup>8</sup> Setelah meninggalkan Pi-Hahirof, mereka berjalan di tengah-tengah laut menuju padang gurun. Mereka berjalan selama 3 hari melalui Padang Gurun Etam dan berkemah di Mara.

<sup>9</sup> Dari Mara, mereka menuju ke Elim dan berkemah di sana. Di tempat itu terdapat 12 mata air dan 70 pohon kurma.

<sup>10</sup> Dari Elim mereka menuju ke tepi Laut Merah dan berkemah di sana.

<sup>11</sup> Dari Laut Merah mereka menuju Padang Gurun Zin dan berkemah di sana.

<sup>12</sup> Mereka meninggalkan Padang Gurun Zin dan berkemah di Dofka.

<sup>13</sup> Dari Dofka mereka menuju ke Alus dan berkemah di sana.

<sup>14</sup> Mereka meninggalkan Alus dan berkemah di Rafidim. Di tempat itu orang-orang tidak mendapatkan air untuk diminum.

<sup>15</sup> Dari Rafidim mereka menuju ke Padang Gurun Sinai dan berkemah di sana.

<sup>16</sup> Mereka meninggalkan Padang Gurun Sinai dan berkemah di Kibrot-Taawa.

<sup>17</sup> Dari Kibrot-Taawa mereka menuju ke Hazerot dan berkemah di sana.

<sup>18</sup> Mereka meninggalkan Hazerot dan berkemah di Ritma.

<sup>19</sup> Dari Ritma mereka menuju ke Rimon-Perez dan berkemah di sana.

<sup>20</sup> Mereka meninggalkan Rimon-Perez dan berkemah di Libna.

<sup>21</sup> Dari Libna mereka menuju ke Risa dan berkemah di sana.

<sup>22</sup> Mereka berangkat dari Risa dan berkemah di Kehelata.

<sup>23</sup> Dari Kehelata mereka menuju ke Har-Syafer dan berkemah di sana.

<sup>24</sup> Mereka meninggalkan Har-Syafer dan berkemah di Harada.

<sup>25</sup> Dari Harada mereka menuju ke Makhelot dan berkemah di sana.

<sup>26</sup> Mereka berangkat dari Makhelot dan berkemah di Tahat.

<sup>27</sup> Dari Tahat mereka menuju ke Tarah dan berkemah di sana.

<sup>28</sup> Mereka berangkat dari Tarah dan berkemah di Mitka.

<sup>29</sup> Dari Mitka mereka menuju ke Hasmona dan berkemah di sana.

<sup>30</sup> Mereka meninggalkan Hasmona dan berkemah di Moserot.

<sup>31</sup> Dari Moserot mereka menuju ke Bene-Yaakan dan berkemah di sana.

<sup>32</sup> Mereka berangkat dari Bene-Yaakan dan berkemah di Hor-Gidgad.

<sup>33</sup> Dari Hor-Gidgad mereka menuju ke Yotbata dan berkemah di sana.

<sup>34</sup> Mereka berangkat dari Yotbata dan berkemah di Abrona.

<sup>35</sup> Dari Abrona mereka menuju ke Ezion-Geber dan berkemah di sana.

<sup>36</sup> Mereka meninggalkan Ezion-Geber dan berkemah di Kadesh di Padang Gurun Zin.

<sup>37</sup> Dari Kadesh mereka menuju ke Gunung Hor dan berkemah di sana. Gunung ini

merupakan perbatasan tanah Edom. <sup>38</sup>Imam Harun pergi ke Gunung Hor sesuai dengan perintah TUHAN. Ia mati di sana pada tahun keempat puluh sesudah umat Israel keluar dari Tanah Mesir, pada tanggal satu bulan kelima. <sup>39</sup>Harun mati saat berumur 123 tahun di Gunung Hor.

<sup>40</sup>Ada seorang Kanaan yang menjadi Raja negeri Arad, di Negeb, tanah Kanaan. Ia mendengar tentang kedatangan umat Israel.

<sup>41</sup>Mereka melanjutkan perjalanan dari Gunung Hor dan berkemah di Zalmona.

<sup>42</sup>Dari Zalmona mereka menuju ke Funon dan berkemah di sana.

<sup>43</sup>Mereka meninggalkan Funon dan berkemah di Obot.

<sup>44</sup>Dari Obot mereka menuju ke reruntuhan Abarim dan berkemah di sana.

<sup>45</sup>Mereka meninggalkan reruntuhan dan berkemah di Dibon-Gad.

<sup>46</sup>Dari Dibon-Gad mereka menuju ke Almon-Diblataim dan berkemah di sana.

<sup>47</sup>Mereka meninggalkan Almon-Diblataim dan berkemah di Pegunungan Abarim di depan Nebo.

<sup>48</sup>Dari Pegunungan Abarim mereka melanjutkan perjalanan ke Lembah Yordan di Moab, di tepi Sungai Yordan di seberang Yerikho. <sup>49</sup>Mereka berkemah di tepi Sungai Yordan di dataran Moab, mulai dari Bet-Yesimot sampai ke Abel-Sitim.

<sup>50</sup>TUHAN berkata kepada Musa di dataran Moab di tepi Sungai Yordan di seberang Yerikho, <sup>51</sup>“Berbicaralah kepada umat Israel dan katakan: ‘Ketika kamu menyeberangi Sungai Yordan untuk masuk tanah Kanaan, <sup>52</sup>kamu harus mengusir semua penduduk setempat dari hadapanmu dan menghancurkan seluruh patung ukiran dan patung tuangan, serta tempat pemujaannya. <sup>53</sup>Kamu harus menduduki negeri itu dan tinggal di sana. Aku akan memberikan negeri ini kepadamu untuk menjadi milikmu. <sup>54</sup>Kamu harus membagi tanah pusaka itu dengan cara membuang undi berdasarkan kelompok keluargamu. Kelompok keluarga yang jumlahnya banyak harus mendapat tanah pusaka yang luas. Namun, bagi kelompok keluarga yang kecil akan mendapat bagian yang kecil dari negeri itu. Undian itu akan menunjukkan kelompok keluarga yang mana memperoleh bagian dari negeri itu. Bagikanlah itu menurut keturunan kelompok keluarga nenek moyangmu.

<sup>55</sup>Akan tetapi, apabila kamu tidak mengusir penduduk asli negeri itu dari hadapanmu maka mereka yang masih hidup akan mendatangkan banyak kesusahannya bagimu. Mereka menjadi seperti serpihan di matamu dan duri di sisimu. Mereka akan menyusahkan negeri yang akan kautempati. <sup>56</sup>Aku melakukan apa yang telah Kurencanakan kepada mereka dan Aku akan melakukannya juga kepadamu.”

**34** <sup>•1 Batas-batas tanah.</sup>  
<sup>•16 Nama orang-orang yang harus membagi tanah itu.</sup>

### Batas-Batas Tanah Kanaan

<sup>1</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup>“Perintahkan dan katakanlah kepada umat Israel: ‘Kamu akan segera memasuki tanah Kanaan. Aku memberimu negeri itu menjadi kepunyaanmu. Inilah batasan wilayahnya:

<sup>3</sup>Di sebelah Selatan, kamu akan memperoleh bagian dari Padang Gurun Zin sampai Edom. Batas sebelah selatanmu dimulai dari sebelah selatan Laut Mati.

<sup>4</sup>Batas itu akan melintas di sebelah selatan jalan Akrabim dan terus ke Padang Gurun Zin dan berakhir di selatan Kadesh-Barnea. Batas itu terus ke Hazar-Adar dan melewati Azmon. <sup>5</sup>Dari Azmon, batas itu terus ke Sungai Mesir dan berakhir di Laut Tengah. <sup>6</sup>Batas sebelah Barat ialah pantai Laut Tengah. <sup>7</sup>Batasmu sebelah utara mulai dari Laut Tengah dan terus ke Gunung Hor. <sup>8</sup>Dari Gunung Hor, terus ke Lebo-Hamat lalu ke Zedad. <sup>9</sup>Batas itu terus ke Zifron dan berakhir di Hazar-Enan. Itulah perbatasan sebelah Utara. <sup>10</sup>Kamu harus membuat batas di sebelah Timur mulai dari Enan sampai ke Sefam. <sup>11</sup>Dari Sefam batas itu terus Ribla di sebelah timur Ain. Batas itu sampai di tebing Danau Kineret di sebelah Timur. <sup>12</sup>Lalu, batas itu terus sepanjang Sungai Yordan dan berakhir di Laut Mati. Inilah perbatasan sekeliling negerimu.”

<sup>13</sup>Musa memberikan perintah ini kepada umat Israel, “Itulah negeri yang akan kamu miliki. Kamu harus membuang undi untuk membagi negeri itu di antara 9 suku dan setengah suku Manasye, seperti yang telah diperintahkan TUHAN. <sup>14</sup>Suku Ruben dan Gad, dan setengah suku Manasye sudah mendapatkan tanah mereka menurut kelompok keluarganya. <sup>15</sup>Dua setengah suku itu telah memperoleh bagiannya di dekat Yerikho — mereka mengambil tanah sebelah timur Sungai Yordan.”

<sup>16</sup>TUHAN berkata kepada Musa, <sup>17</sup>“Inilah orang-orang yang akan menolongmu membagi negeri itu: Imam Eleazar, Yosua anak Nun, <sup>18</sup>Kamu harus mengambil seorang pemimpin dari setiap suku untuk membagi tanah pusaka. <sup>19</sup>Inilah nama orang-orang yang ditunjuk:

dari suku Yehuda — Kaleb anak Yefune;

<sup>20</sup>dari suku Simeon — Samuel anak Amihud;

<sup>21</sup>dari suku Benyamin — Elidad anak Kislon;

<sup>22</sup>dari suku Dan — Buki anak Yogli;

<sup>23</sup>dari keturunan Yusuf, suku Manasye — Haniel anak Efod;

<sup>24</sup>dari suku Efraim — Kemuel anak Sifan;

<sup>25</sup>dari suku Zebulon — Elisafan anak Parnah;

<sup>26</sup>dari suku Isakhar — Paltiel anak Azan;

<sup>27</sup>dari suku Asyer — Ahihud anak Selomi;

<sup>28</sup>dari suku Naftali — Pedael anak Amihud.”

<sup>29</sup> Itulah orang-orang yang diperintahkan TUHAN untuk membagi tanah pusaka orang Israel di tanah Kanaan.

**35** <sup>1</sup> Empat puluh delapan kota untuk orang Lewi, dengan bagian pinggirannya kotanya, dan luasnya.

<sup>•6</sup> Enam dari kota itu adalah kota perlindungan.

<sup>•9</sup> Aturan tentang pembunuhan dan pembunuhan yang tidak direncanakan.

<sup>•31</sup> Tidak ada pelunasan bagi pembunuh.

### Kota-kota Orang Lewi

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho, <sup>2</sup> "Perintahkan kepada umat Israel untuk memberikan kota-kota di daerah mereka kepada orang Lewi untuk tempat tinggal mereka. Kamu juga harus memberikan kepada orang Lewi tanah penggembalaan di sekitar kota itu. <sup>3</sup> Kota-kota itu akan menjadi tempat tinggal mereka dan tanah penggembalaannya untuk binatang serta ternak mereka. <sup>4</sup> Kamu harus memberikan tanah penggembalaan kepada orang Lewi sejauh 1000 hasta dari tembok kota. <sup>5</sup> Juga ukurlah tanah dari kota itu 2.000 hasta ke sebelah timur kota, 2.000 hasta ke sebelah selatan, 2.000 hasta ke sebelah barat, dan 2.000 hasta sebelah utaranya menjadi milik orang Lewi. Kota itu terletak di tengah-tengah. Itulah tanah penggembalaan yang akan menjadi milik mereka <sup>6</sup> Kota-kota yang harus kamu berikan kepada orang Lewi termasuk enam kota perlindungan. Supaya jika ada seorang pembunuh, dapat melarikan diri ke sana. Selain itu, berikanlah pula 42 kota lainnya. <sup>7</sup> Jadi, kamu harus memberikan sebanyak 48 kota dengan tanah penggembalaannya kepada orang Lewi. <sup>8</sup> Suku yang besar jumlahnya memperoleh tanah yang lebih luas. Suku-suku kecil memperoleh tanah yang lebih kecil. Jadi suku besar akan memberikan lebih banyak kota dan suku kecil akan memberikan lebih sedikit kepada orang Lewi."

<sup>9</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>10</sup> "Perintahkan dan katakan kepada umat Israel: Kamu akan menyeberangi Sungai Yordan dan memasuki tanah Kanaan. <sup>11</sup> Kamu harus memilih kota-kota untuk menjadi kota perlindungan. Jika ada orang secara tidak sengaja membunuh orang lain, ia dapat berlindung di salah satu kota itu. <sup>12</sup> Supaya orang itu selamat dari para penuntut balas, sebelum ia dihakimi di pengadilan. <sup>13</sup> Tentukanlah 6 kota yang akan menjadi kota-kota perlindungan. <sup>14</sup> Tiga kota di antaranya akan berada di sebelah Timur Sungai Yordan dan tiga kota ditentukan di tanah Kanaan, sebelah barat Sungai Yordan. <sup>15</sup> Enam kota itu akan menjadi kota perlindungan bagi orang Israel, orang asing, dan pendatang. Siapa pun dari mereka dapat melarikan diri ke kota-kota itu, jika mereka membunuh orang secara tidak sengaja.

<sup>16</sup> Jika ia membunuh seseorang dengan senjata besi, ia adalah pembunuh, dan ia harus mati. <sup>17</sup> Jika ia memakai sebuah batu di tangan untuk membunuh

orang lain, ia adalah pembunuh, dan ia harus mati.

<sup>18</sup> Jika ia memakai sepotong kayu di tangan untuk membunuh orang lain, ia adalah pembunuh, dan ia harus mati. <sup>19</sup> Apabila seorang keluarga dari orang yang dibunuh itu bertemu dengan si pembunuh itu, ia berhak membunuhnya.

<sup>20</sup> Apabila seseorang membenci orang lain, lalu membunuhnya dengan cara membanting atau melemparkan suatu benda kepadanya, <sup>21</sup> atau jika ia memukul orang lain dengan tangannya sehingga orang itu mati, ia adalah pembunuh, dan ia harus mati. Apabila seorang keluarga dari orang yang dibunuh itu bertemu dengan si pembunuh itu, ia berhak membunuhnya.

<sup>22</sup> Jika kamu dengan tidak sengaja membunuh orang dengan mendorongnya atau memukul dengan sebuah alat atau senjata, <sup>23</sup> atau tanpa melihat menjatuhkan sebuah batu pada seseorang sehingga menyebabkan orang itu mati, sedangkan ia tidak bermusuhan dan juga tidak berniat mencelakakannya. <sup>24</sup> Umat harus mengadili antara si pembunuh dan keluarga yang dibunuh menurut peraturan yang berlaku. <sup>25</sup> Umat harus membebaskan si pembunuh itu dari tangan keluarga yang dibunuh. Dan, umat harus mengembalikan si pembunuh ke kota perlindungan, tempat ia melarikan diri. Ia harus tinggal di sana sampai imam besar yang telah diminyaki dengan minyak kudus itu mati.

<sup>26</sup> Akan tetapi, jika si pembunuh itu keluar dari kota perlindungan tempat ia melarikan diri, <sup>27</sup> dan bertemu dengan keluarga yang dibunuh di luar batas kota perlindungannya, lalu keluarga yang dibunuh membunuh si pembunuh itu, anggota keluarga itu tidak bersalah sebagai pembunuh. <sup>28</sup> Siapa pun yang secara tidak sengaja membunuh orang harus tinggal di kota perlindungan sampai imam besar mati. Setelah imam besar itu mati, si pembunuh dapat kembali ke tanah miliknya. <sup>29</sup> Itulah peraturan dan ketetapan hukum dari generasi ke generasi di seluruh tempat tinggalmu.

<sup>30</sup> Seorang pembunuh harus dihukum mati sebagai pembunuh kalau ada saksi-saksi. Tidak ada seorang pun dapat dihukum mati jika hanya ada satu orang saksi.

<sup>31</sup> Jangan menerima uang tebusan sebagai ganti nyawa si pembunuh, sebab ia harus dihukum mati.

<sup>32</sup> Juga jangan menerima uang tebusan dari seorang yang melarikan diri ke kota perlindungan agar ia dapat kembali ke tanah miliknya sebelum imam besar mati.

<sup>33</sup> Jadi, janganlah kamu mencemarkan tanah tempat tinggalmu. Sebab, darah yang telah tertumpah mencemarkan tanah itu. Satu-satunya cara untuk membayar kejahatan itu ialah pembunuh itu harus dibunuh! Tidak ada pembayaran lain yang dapat membebaskan tanah itu dari kejahatan. <sup>34</sup> Janganlah mencemarkan tanah yang kamu tinggali, karena

Akulah TUHAN, dan Aku tinggal di tengah-tengah bangsa umat Israel.”

**36** •1 Hak waris anak perempuan yang menyusahkan ditebus dengan menikahi anak laki-laki dari suku mereka sendiri.

•7 Hak waris tidak boleh dialihkan dari suku ke suku.

•10 Anak-anak perempuan Zelafehad menikah dengan anak laki-laki yang termasuk suku ayahnya.

### Tanah Anak-anak Perempuan Zelafehad

<sup>1</sup> Para kepala keluarga dari kaum keturunan Gilead anak Makhir. Makhir anak Manasye, salah satu kaum keturunan Yusuf, datang dan berbicara di hadapan Musa dan para pemimpin suku umat Israel.

<sup>2</sup> Mereka berkata, “Tuan, TUHAN memerintahkan kami untuk mendapatkan tanah pusaka kami dengan cara membuang undi. Dan, TUHAN memerintahkan bahwa tanah pusaka milik Zelafehad saudara kami diberikan kepada anak-anaknya perempuan.” <sup>3</sup> Apabila anak Zelafehad tersebut menikah dengan seorang dari suku lain, tentunya tanah pusaka mereka akan diambil dari milik tanah pusaka bapa leluhur kami. Lalu, tanah pusaka itu ditambahkan pada tanah pusaka suku yang akan dimasukinya. Dengan demikian, milik pusaka yang diundikan kepada kami akan berkurang.

<sup>4</sup> Pada tahun Yobel bagi umat Israel, tanah pusaka milik perempuan itu akan ditambahkan kepada tanah dari suku yang akan mereka masuki. Sedangkan, tanah pusaka milik leluhur kami akan berkurang.”

<sup>5</sup> Lalu, Musa memberikan perintah kepada umat Israel sesuai dengan perintah TUHAN: “Orang-orang

dari keturunan Yusuf ini benar. <sup>6</sup> Inilah yang diperintahkan TUHAN kepada anak-anak perempuan Zelafehad: Kamu boleh menikah dengan siapa pun yang suka kepadamu. Namun, kamu harus menikah dengan orang dari sukumu sendiri. <sup>7</sup> Dengan demikian, tanah tidak akan beralih dari suku yang satu kepada suku yang lain. Sebab, setiap umat Israel harus memelihara bagian tanah pusaka warisan nenek moyangnya. <sup>8</sup> Jika seorang perempuan memperoleh tanah dari ayahnya, ia harus menikah dengan orang dari sukunya. Dengan cara itu setiap orang menjaga tanah milik nenek moyangnya. <sup>9</sup> Jadi, tanah pusaka itu tidak dapat dialihkan dari satu suku kepada suku lainnya di tengah-tengah orang Israel. Setiap orang Israel menjaga tanah milik nenek moyangnya.”

<sup>10</sup> Anak-anak perempuan Zelafehad mematuhi perintah TUHAN kepada Musa. <sup>11</sup> Anak-anak Zelafehad yaitu Mahla, Tirza, Hogla, Milka, dan Noa menikah dengan saudara sepupunya, dari keluarga ayahnya.

<sup>12</sup> Mereka menikah dengan kelompok keluarga Manasye anak Yusuf. Jadi, tanah pusaka mereka tetap menjadi milik kelompok keluarga dari ayah mereka.

<sup>13</sup> Itulah perintah dan hukum yang diberikan TUHAN kepada umat Israel melalui Musa di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.

[[ayt.co/Bil]]







# ULANGAN

- 1** •1 Perkataan-perkataan Musa di akhir masa 40 tahun;  
•6 secara singkat mengulang sejarah tentang bagaimana TUHAN mengutus mereka dari Horeb;  
•14 tentang memberikan pemimpin-pemimpin pada mereka;  
•19 tentang mengutus mata-mata untuk mengintai tanah Kanaan;  
•34 tentang kemarahannya atas gerutu mereka;  
•41 dan ketidaktaatan.

## Musa Berbicara kepada Orang Israel

**1** Inilah perintah yang disampaikan Musa kepada umat Israel ketika mereka di Lembah Yordan, di padang gurun sebelah Timur Sungai Yordan, yaitu di seberang Suf, antara Padang Gurun Paran dan kota Tofel, Laban, Hesrot, dan Dizahab.

**2** Perjalanan dari Gunung Horeb melewati pegunungan Seir ke Kadesh-Barnea membutuhkan waktu 11 hari. **3** Pada hari pertama bulan kesebelas, tahun keempat puluh, Musa berbicara kepada umat dan mengatakan kepada mereka segala sesuatu yang telah diperintahkan TUHAN kepadanya. **4** Hal itu terjadi sesudah ia mengalahkan Sihon raja orang Amori, yang tinggal di Hesybon, dan Og raja Basan tinggal di Asytarot, Edrei. **5** Musa mulai menerangkan Hukum Taurat kepada umat Israel di dataran Moab, sebelah timur Sungai Yordan. Katanya,

**6** "TUHAN, Allah kita, telah berbicara kepada kita di Gunung Horeb. Kata-Nya, 'Kamu sudah cukup lama tinggal di gunung ini. **7** Pergilah ke negeri perbukitan tempat tinggal orang Amori dan ke semua negeri tetangga di Lembah Sungai Yordan, daerah perbukitan, lereng sebelah barat, daerah Negeb, dan daerah pantai. Pergilah melewati tanah Kanaan dan Lebanon sejauh Efrat, sungai besar itu. **8** Lihatlah, Aku memberikan negeri ini kepadamu. Pergilah dan milikilah itu. Inilah tanah yang telah Aku, TUHAN, janjikan untuk diberikan kepada nenek moyangmu -- Abraham, Ishak, dan Yakub. Aku berjanji untuk memberikan negeri itu kepada mereka dan keturunan mereka.'"

## Musa Memilih Pemimpin

**9** "Aku telah mengatakan kepadamu, 'aku tidak mampu mengurus kamu sendirian. **10** Sekarang, kalian telah bertambah banyak. TUHAN, Allahmu, telah membuatmu bertambah-tambah, sehingga hari ini kamu banyaknya seperti bintang di langit. **11** TUHAN, Allah nenek moyangmu telah menambah jumlahmu 1.000 kali lipat dan memberkatimu seperti yang telah dijanjikan-Nya. **12** Namun, Aku tidak mungkin menanggung bebanmu dan menyelesaikan semua masalahmu sendirian. **13** Pilihlah beberapa orang dari setiap suku. Aku akan mengangkat mereka

menjadi pemimpinmu. Pilihlah orang bijaksana yang berpengalaman yang mengerti akan umat.'

**14** Kamu menjawab dengan mengatakan, 'Hal itu adalah baik.'

**15** Jadi, aku menerima orang yang bijaksana dan berpengalaman yang telah kamu pilih dari suku-sukumu, dan aku menetapkan mereka menjadi pemimpinmu. Dengan demikian, aku memberikan kepadamu pemimpin atas 1.000 orang, pemimpin atas 100 orang, pemimpin atas 50 orang, pemimpin atas 10 orang. Aku juga memberikan kepadamu pemimpin untuk mengatur setiap sukumu.

**16** Pada saat itu, aku berkata kepada para hakimmu, 'Dengarkanlah segala perkara di antara umatmu. Putuskanlah hukum secara adil antara seseorang dengan saudaranya atau dengan pendatang yang tinggal bersamanya. **17** Kamu harus memperlakukan semua orang sama apabila kamu mengadilinya. Kamu harus mendengarkan baik-baik setiap orang baik orang penting maupun tidak. Jangan takut kepada siapa pun, karena keputusanmu dari Allah. Namun, apabila ada masalah yang terlalu sulit bagimu, serahkanlah kepadaku dan aku akan mengadilinya. **18** Pada waktu yang sama aku juga telah mengatakan kepadamu segala sesuatu yang harus kamu lakukan.'"

## Pengintai Pergi ke Kanaan

**19** "Kemudian, kita meninggalkan Gunung Horeb dan pergi melalui padang gurun yang luas dan mengerjakan seperti yang telah kamu lihat ke daerah perbukitan Amori sesuai dengan perintah TUHAN, Allah kita. Dan, kita telah sampai di Kadesh-Barnea. **20** Aku berkata kepadamu, 'Sekarang, kamu telah sampai di perbukitan Amori, yang telah diberikan oleh TUHAN Allah kepada kita. **21** Ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, telah memberikan negeri itu kepadamu. TUHAN, Allah nenek moyangmu telah mengatakannya kepadamu untuk melakukannya. Janganlah takut atau khawatir atas apa pun.'

**22** Namun, kamu semua datang kepadaku dan berkata, 'Biarlah kita menyuruh beberapa orang menyelidiki negeri itu terlebih dulu. Mereka dapat menyelidiki negeri itu lalu kembali dan memberitahukan jalan yang harus kita tempuh dan kota-kota mana yang harus kita datangi.'

**23** Aku setuju dengan pendapat itu. Lalu, aku memilih dua belas orang dari antaramu, seorang dari setiap suku. **24** Kemudian, mereka berangkat menuju daerah perbukitan dan mendatangi Lembah Eskol dan menyelidikinya. **25** Mereka mengambil beberapa buah dari negeri itu dan membawanya kepada kita. Mereka

memberikan laporan kepada kita dan berkata, 'TUHAN Allah kita memberikan negeri yang baik kepada kita.'

<sup>26</sup> Namun, kamu tidak mau memasuki negeri itu. Kamu tidak menaati perintah TUHAN Allahmu. <sup>27</sup> Kamu masuk ke kemahmu dan mulai bersungut-sungut serta berkata, 'TUHAN membenci kita! Ia membawa kita keluar dari tanah Mesir, untuk dibinasakan oleh orang Amori. <sup>28</sup> Ke mana kita akan pergi sekarang? Orang yang kita utus telah membuat kita ketakutan dengan laporannya. Mereka berkata, "Orang itu lebih besar dan lebih tinggi daripada kita, kota-kotanya besar dan memiliki benteng dengan tembok-tembok setinggi langit. Kami juga melihat orang Enak di sana."

<sup>29</sup> Aku berkata kepadamu, 'Jangan gentar dan takut kepada mereka. <sup>30</sup> TUHAN, Allahmu, ada di depan memimpinmu. Dialah yang akan berperang untukmu sama seperti yang telah dilakukan-Nya di Mesir. <sup>31</sup> Kamu telah melihat yang terjadi di padang gurun bagaimana TUHAN membawamu bagaikan seorang ayah membawa anaknya. Ia membawamu dengan selamat sepanjang jalan hingga tiba di tempat ini.

<sup>32</sup> Namun, kamu masih juga tidak percaya kepada TUHAN Allahmu. <sup>33</sup> Ia selalu memimpinmu dan berada di depanmu untuk mencarikan tempat berkemah bagimu. Pada malam hari, Ia ada dalam api untuk menunjukkan ke mana kamu pergi. Pada siang hari, Ia ada dalam awan untuk menunjukkan kepadamu jalan yang harus kamu tempuh.'

#### Umat Tidak Diizinkan Memasuki Kanaan

<sup>34</sup> "TUHAN mendengar perkataanmu, dan Ia sangat marah. Ia bersumpah, kata-Nya, <sup>35</sup> "Tidak seorang pun dari generasi yang jahat ini akan melihat tanah yang baik yang sudah Kujanjikan kepada nenek moyangmu. <sup>36</sup> Hanyalah Kaleb anak Yefune yang akan melihat negeri itu. Aku akan memberikan kepada Kaleb negeri yang diinjaknya. Aku akan memberikan negeri itu kepada keturunannya, karena ia melakukan segala sesuatu yang TUHAN perintahkan.'

<sup>37</sup> TUHAN juga marah kepadaku karena kamu. Kata-Nya, 'Musa, kamu juga tidak akan memasuki negeri itu. <sup>38</sup> Namun, penolongmu, Yosua anak Nun, akan memasuki negeri itu. Kuatkanlah hatinya karena ia yang akan memimpin Israel mengambil negeri itu menjadi milik mereka.

<sup>39</sup> Kamu menganggap bahwa anak-anakmu yang kecil akan dirampas oleh musuhmu. Namun, anak-anak itu, yang belum mengerti tentang yang baik dan buruk, merekalah yang akan memasuki negeri itu. Aku akan memberikan negeri itu kepada mereka dan mereka akan memilikinya. <sup>40</sup> Namun, kamu semua harus kembali ke padang gurun menuju ke Laut Merah.'

<sup>41</sup> Kemudian, kamu berkata, 'Musa, kami telah berdosa terhadap TUHAN, tetapi sekarang kami akan pergi dan berperang sesuai yang diperintahkan TUHAN kepada kami.' Dan, setiap orang darimu

mempersiapkan senjata sebab kamu menganggap mudah berjalan memasuki daerah perbukitan.

<sup>42</sup> Namun, TUHAN berkata kepadaku, 'Katakan kepada mereka supaya jangan pergi dan berperang, karena Aku tidak akan bersama mereka. Musuh mereka akan mengalahkannya!'

<sup>43</sup> Aku berbicara kepadamu, tetapi kamu tidak mendengarkan. Kamu tidak mau menaati perintah TUHAN. Kamu menyombongkan diri dan menganggap kamu dapat memakai kekuatanmu sendiri untuk berangkat ke daerah perbukitan. <sup>44</sup> Orang Amori yang tinggal di daerah perbukitan itu keluar seperti lebah dan menyerangmu mulai dari Seir sampai ke Horma. <sup>45</sup> Kemudian, kamu kembali dan menangis di hadapan TUHAN meminta pertolongan, tetapi TUHAN tidak mau mengendarkannya. <sup>46</sup> Sesudah itu, kamu tinggal di Kadesh cukup lama.'

**2** \*1 Kisah berlanjut, mereka tidak boleh berbaaur dengan orang Edom; \*9 ataupun dengan orang Moab;

\*16 ataupun dengan orang Amon;

\*24 tetapi Sihon orang Amori diserahkan ke dalam tangan mereka.

#### Israel Berjalan Melalui Padang Gurun

<sup>1</sup> "Kemudian, kita melakukan sesuai dengan perintah TUHAN kepadaku. Kita kembali ke padang gurun melalui jalan yang menuju ke Laut Merah. Kita berjalan sehari-hari mengelilingi pegunungan Seir. <sup>2</sup> TUHAN berkata kepadaku, <sup>3</sup> 'Kamu sudah mengelilingi pegunungan itu cukup lama. Beloklah ke utara. <sup>4</sup> Katakan kepada umat: Kamu akan melewati tanah Seir, milik sanak-saudaramu, keturunan Esau. Mereka akan takut kepadamu. Berhati-hatilah. <sup>5</sup> Janganlah menyerang mereka. Aku tidak akan memberikan kepadamu sejengkal pun dari tanah mereka, karena Aku telah memberikan daerah perbukitan Seir kepada Esau sebagai miliknya. <sup>6</sup> Kamu harus membayar kepada orang Esau makanan yang kamu makan atau air yang kamu minum. <sup>7</sup> Ingatlah bahwa TUHAN, Allahmu, telah memberkatimu dalam segala sesuatu yang kamu kerjakan. Dia tahu tentang segala sesuatu yang terjadi pada perjalananmu melalui padang gurun yang luas ini. TUHAN, Allahmu, menyertaimu selama 40 tahun. Kamu selalu tidak pernah mendapatkan kekurangan.'

<sup>8</sup> Kita melewati saudara kita, keturunan Esau yang tinggal di Seir. Kita meninggalkan jalan yang dari Lembah Yordan menuju kota Elat dan Ezion-Geber. Kita berjalan pada jalan menuju padang gurun di Moab."

#### Musa Menceritakan Apa yang Terjadi di Ar

<sup>9</sup> "TUHAN berkata kepadaku, 'Jangan melawan dan menyerang orang Moab. Sebab, Aku tidak akan memberikan sejengkal pun dari tanahnya. Mereka adalah keturunan Lot, dan Aku telah memberikan kota Ar kepada mereka.'

<sup>10</sup> Dulu, orang-orang Emim tinggal di Ar. Mereka adalah bangsa yang besar, dan tinggi seperti orang

Enak. <sup>11</sup> Banyak orang menganggap bahwa orang Emim adalah juga orang Refaim seperti juga orang Enak. Akan tetapi, orang Moab menyebut mereka orang Emim. <sup>12</sup> Orang Hori dulu tinggal di Seir. Kemudian, keturunan Esau memusnahkan orang Hori itu. Mereka merebut negerinya, dan tinggal di sana mengantarkan orang Hori. seperti yang dilakukan umat Israel terhadap penduduk di negeri yang diberikan TUHAN kepada mereka.

<sup>13</sup> Sekarang, pergilah ke seberang Sungai Zered. Lalu, kita pun menyeberangi Sungai Zered.

<sup>14</sup> Perjalanan kita dari Kadesh-Barnea ke seberang Sungai Zered membutuhkan waktu 38 tahun. Seperti yang telah TUHAN ucapkan dalam janjinya, seluruh tentara dari angkatan itu mati. <sup>15</sup> Tangan TUHAN telah menentang dan menghancurkan mereka sampai mereka semuanya mati serta pergi dari perkemahan kita.

<sup>16</sup> Sesudah semua tentara itu mati dan pergi, <sup>17</sup> TUHAN berkata kepadaku, kata-Nya, <sup>18</sup> Hari ini kamu harus melintasi perbatasan Ar dan pergi ke Moab. <sup>19</sup> Ketika kamu ada di dekat orang Amon, jangan melawan dan menyerang mereka karena Aku tidak akan memberikan negeri mereka kepadamu. Mereka adalah keturunan Lot, dan Aku telah memberikan negeri itu kepada mereka.”

<sup>20</sup> Tanah itu akan dikenal sebagai tanah orang Refaim. Orang Refaim dulu menetap di sana. Akan tetapi, orang Amon menyebut mereka orang Zamzumim. <sup>21</sup> Jumlah mereka banyak, mereka kuat dan tinggi seperti orang Enak. Namun, TUHAN menolong orang Amon membinasakan mereka. Orang Amon kemudian mengambil alih negeri itu dan tinggal di sana sekarang. <sup>22</sup> TUHAN melakukan hal yang sama terhadap keturunan Esau. Pada masa lalu, orang Hori tinggal di Seir, tetapi keturunan Esau membinasakan orang Hori, dan keturunan Esau tinggal di sana sekarang. <sup>23</sup> Allah melakukan hal yang sama terhadap beberapa orang Kaftor. Orang Awi tinggal di kota-kota sekitar Gaza, tetapi beberapa orang Kaftor membinasakan mereka, mengambil tanah itu lalu tinggal di sana sekarang.

### Perang Melawan Orang Amori

<sup>24</sup> Bersiaplah dan seberangilah Sungai Arnon. Aku akan menyerahkan Sihon, raja Hesybon orang Amori itu kepadamu dan merebut negerinya. Jadi, seranglah dan menetaplah negerinya. <sup>25</sup> Hari ini Aku akan membuat seluruh bangsa di bawah kolong langit ini segan dan gentar terhadapmu. Mereka akan takut dan gemetar mendengar berita tentangmu.’

<sup>26</sup> Ketika aku mengirimkan utusan kepada Sihon raja Hesybon dari padang gurun Kedemot, mereka menyampaikan pesan damai katanya, <sup>27</sup> Biarkanlah kami melewati wilayah negerimu. Kami akan melewati dan tidak menyimpang tetap ada di jalan. Kami berjalan di jalan raya dan tidak akan menyimpang ke

kanan maupun ke kiri. <sup>28</sup> Kami akan membeli makanan dan minuman yang kamu jual dengan uang perak agar kami dapat makan dan minum. Kami hanya berjalan melewati negerimu. <sup>29</sup> Biarlah kami pergi melalui wilayahmu sampai kami menyeberangi Sungai Yordan dan masuk ke tanah yang diberikan TUHAN Allah kami. Seperti yang dilakukan oleh keturunan Esau yang tinggal di Seir dan orang Moab di Ar, mereka telah membiarkan kami melintas dari negerinya.’

<sup>30</sup> Namun, Sihon raja Hesybon tidak mengizinkan kita melintasi negerinya. Sebab, TUHAN, Allahmu telah membuatnya keras kepala dan keras hatinya, untuk menyerahkannya ke dalam tanganmu. Seperti yang terjadi sekarang ini.

<sup>31</sup> TUHAN berkata kepadaku, ‘Aku memberikan Raja Sihon dan negerinya kepadamu. Sekarang, pergi dan kuasailah negerinya.’

<sup>32</sup> Kemudian, Raja Sihon dengan semua orangnya keluar ke Yahas untuk memerangi kita. <sup>33</sup> Namun, TUHAN, Allah kita memberikannya kepada kita. Kita mengalahkan Raja Sihon, anak-anaknya, dan semua orangnya. <sup>34</sup> Pada waktu itu, kita menguasai seluruh kota milik Raja Sihon. Kita membinasakan penduduk di setiap kota, baik laki-laki, perempuan, dan anak-anak. Kita tidak membiarkan seorang pun yang hidup! <sup>35</sup> Kita hanya mengambil binatang ternak sebagai rampasan dari kota-kota yang telah kita kuasai. <sup>36</sup> Dari kota Aroer, di tepi Sungai Arnon beserta kota lainnya di tengah-tengah lembah itu. TUHAN memampukan kita mengalahkan semua kota antara Sungai Arnon dan Gilead. Tidak ada kota yang terlalu kuat bagi kita. <sup>37</sup> Namun, kamu tidak mendekati tanah milik orang Amon dan tepi Sungai Yabok atau kota-kota di daerah perbukitan. Kamu tidak mendekati suatu tempat yang tidak dibiarkan oleh TUHAN, Allah kita, untuk kita miliki.”

## 3

•1 Penaklukan atas Og, raja Basan.

•11 Ukuran tempat tidurnya.

•12 Pembagian negerinya kepada dua dan setengah suku.

•23 Musa memohon agar boleh memasuki negeri.

•26 Dia diperbolehkan untuk melihatnya.

### Perang Melawan Orang Basan

<sup>1</sup> Kemudian, kita berbelok menuju Basan. Og, raja Basan beserta semua rakyatnya keluar memerangi kita di wilayah Edrei. <sup>2</sup> TUHAN berkata kepadaku, ‘Jangan takut kepadanya. Aku akan memberikan dia beserta seluruh rakyat dan negerinya kepadamu. Kamu akan mengalahkannya sama seperti mengalahkan Sihon, raja Amori yang tinggal di Hesybon.’

<sup>3</sup> TUHAN, Allah kita, menyerahkan Og, raja Basan. Kita membinasakan seluruh rakyatnya dan tidak seorang pun yang dibiarkan hidup. <sup>4</sup> Pada waktu itu kita merebut seluruh kotanya. Tidak ada satu pun kota yang terlewatkan. Ada 60 kota di wilayah Argob, kerajaan Og, di Basan. <sup>5</sup> Semua kota ini sangat kuat, mempunyai benteng yang tinggi, pintu gerbang, dan

memiliki palang besi yang kuat. Di samping itu banyak kota yang tidak memiliki benteng. <sup>6</sup> Kita membinasakan seluruh rakyatnya seperti yang kita lakukan terhadap Sihon, raja Hesybon. Kita membinasakan seluruh kota dan semua orang yang ada di dalamnya, baik kaum perempuan dan anak-anak. <sup>7</sup> Akan tetapi, semua binatang ternak dan barang rampasan dari kota-kotanya kita ambil untuk diri kita sendiri.

<sup>8</sup> Begitulah kita merebut tanah dari dua raja Amori. Kita mengambil tanah yang di sebelah timur Sungai Yordan, Sungai Arnon sampai ke Gunung Hermon. <sup>9</sup> (Orang Sidon menyebut gunung itu Siryon dan orang Amori menyebutnya Senir.) <sup>10</sup> Kita menduduki kota-kota di dataran tinggi dan semua yang ada di Gilead. Kita menduduki Basan, sepanjang jalan ke Salkha dan Edrei. Salkha dan Edrei adalah kota kerajaan Og di Basan.”

<sup>11</sup> Hanya Og, raja Basan yang masih hidup dari antara orang Refaim. Tempat tidurnya terbuat dari besi, panjangnya lebih 9 hasta dan lebarnya 4 hasta. Tempat tidur itu masih ada di kota Raba, tempat tinggal orang Amon.)

#### Negeri di Timur Sungai Yordan

<sup>12</sup> “Jadi, kita mengambil tanah itu sebagai milik kita, tanah itu dari Aroer di Lembah Arnon sampai ke daerah perbukitan Gilead beserta kota-kotanya. Aku memberikan negeri ini kepada orang Ruben dan Gad. Mereka menerima setengah dari daerah perbukitan di Gilead. <sup>13</sup> Aku memberikan separuh sisanya dari Gilead dan semua tanah Basan kepada setengah suku Manasye.

Basan adalah kerajaan Og. Kawasan Basan disebut Argob dan juga disebut daerah Refaim. <sup>14</sup> Yair, keturunan suku Manasye, mengambil seluruh wilayah Argob sampai ke perbatasan orang Gesur dan Maakha. Daerah itu disebut menurut nama Yair, bahkan hingga hari ini Basan disebut orang kota-kota Yair.

<sup>15</sup> Aku memberikan Gilead kepada Makhir.

<sup>16</sup> Kepada suku Ruben dan suku Gad kuberikan tanah mulai dari Gilead dan meluas dari Sungai Arnon ke Sungai Yabok. Perbatasan itu ada di tengah-tengahnya. Sungai Yabok merupakan perbatasan bagi orang Amon. <sup>17</sup> Sungai Yordan dekat padang gurun adalah perbatasan sebelah barat. Danau Kineret adalah bagian utara daerah itu dan Laut Mati ke arah selatan. Di kaki Gunung Pisga, yaitu di bagian timur.

<sup>18</sup> Pada waktu itu, aku memberikan perintah ini kepadamu, kataku, ‘TUHAN, Allahmu, telah memberikan tanah di seberang Sungai Yordan untuk menjadi milikmu. Namun, seluruh orang yang gagah perkasa di antaramu yaitu orang-orang yang bersenjata, menyeberangi Sungai Yordan di depan suku-suku bangsa Israel lainnya. <sup>19</sup> Namun, Istri-istrimu dan anak-anakmu serta ternakmu yang sangat banyak itu, hendaklah tetap tinggal di kota-kota yang telah kuberikan kepadamu. <sup>20</sup> Kamu

harus menolong saudara-saudaramu orang Israel, sampai mereka mengambil alih tanah yang telah diberikan TUHAN kepada mereka di seberang Sungai Yordan. Bantulah mereka hingga TUHAN memberikan kedamaian kepada mereka di sana, seperti yang kamu peroleh di sini. Sesudah itu, kamu dapat pulang ke tanah yang telah kuberikan kepadamu itu.’

<sup>21</sup> “Kemudian, aku berkata kepada Yosua, ‘Kamu telah melihat segala sesuatu yang dilakukan TUHAN Allahmu terhadap kedua raja itu. TUHAN juga akan melakukan yang sama kepada semua kerajaan yang akan kamu masuki. <sup>22</sup> Janganlah takut kepada raja-raja daerah ini, karena TUHAN, Allahmu, akan berperang untukmu.”

#### Musa Tidak Diperbolehkan Masuk Kanaan

<sup>23</sup> “Pada waktu itu, aku memohon kepada TUHAN, <sup>24</sup> ‘Ya Tuhan ALLAH, aku adalah hamba-Mu. Engkau telah menunjukkan keagungan-Mu dan kekuatan-Mu kepada hambamu ini. Tidak ada allah di langit dan di bumi yang dapat melakukan hal-hal besar dan penuh kuasa seperti yang Engkau lakukan. <sup>25</sup> Biarkanlah aku menyeberangi Sungai Yordan dan melihat tanah yang baik di seberang Sungai Yordan. Biarkanlah aku melihat daerah perbukitan yang indah dan Lebanon.’

<sup>26</sup> Namun, TUHAN marah kepadaku karenamu dan Dia tidak mengabulkan permohonanku. TUHAN berkata kepadaku, ‘Sudah cukup! Janganlah bicarakan hal itu lagi. <sup>27</sup> Pergilah ke puncak Gunung Pisga. Pandanglah ke arah Barat, ke arah Utara, ke arah Selatan, dan ke arah Timur. Kamu dapat melihat ini semuanya dengan matamu sendiri, tetapi kamu tidak boleh menyeberangi Sungai Yordan. <sup>28</sup> Kamu harus memberikan perintah kepada Yosua. Kuatkan dan teguhkanlah hatinya, karena ia harus memimpin umat untuk menyeberangi Sungai Yordan. Kamu dapat melihat tanah itu, tetapi Yosua yang akan membawa mereka ke tanah itu. Ia akan menolong mereka mengambil tanah itu dan tinggal di sana.’

<sup>29</sup> Jadi, kita berkemah di lembah di seberang Bet-Peor.”

**4**

\*1 Nasihat untuk taat.

\*41 Musa mengkhhususkan tiga kota perlindungan di seberang sungai Yordan.

\*44 Rekapitulasi.

#### Musa Memperingatkan untuk Menaati Hukum Taurat Allah

<sup>1</sup> “Sekarang, umat Israel dengarkanlah ketetapan dan perintah yang kuajarkan kepadamu, taatilah itu supaya kamu hidup agar dapat memasuki dan memiliki tanah yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu kepadamu. <sup>2</sup> Janganlah kamu menambahi atau mengurangi apa yang telah kuperintahkan kepadamu. Kamu harus menaati seluruh perintah TUHAN, Allahmu, yang telah kusampaikan kepadamu.

<sup>3</sup> Kamu telah melihat yang telah dilakukan oleh TUHAN di Baal-Peor. TUHAN, Allahmu, membinasakan seluruh orang yang mengikuti dewa palsu Baal di tempat itu. <sup>4</sup> Akan tetapi, kalian semua yang tinggal bersama TUHAN, Allahmu, masih hidup hari ini.

<sup>5</sup> Aku telah mengajarmu tentang ketetapan dan perintah yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku supaya kamu menaatinya di negeri yang akan kamu masuki dan miliki. <sup>6</sup> Taatilah semuanya itu dengan sungguh-sungguh. Hal itu akan menunjukkan kepada bangsa-bangsa lain bahwa kamu bijaksana dan memiliki akal budi. Mereka akan mendengar tentang peraturan-peraturan ini dan berkata, 'Benar, bangsa yang besar ini bijaksana dan berakal budi.'

<sup>7</sup> Tidak ada bangsa lain yang mempunyai Allah yang begitu dekat seperti TUHAN, Allah kita, setiap kita berseru kepada-Nya! <sup>8</sup> Tidak ada bangsa besar yang memiliki ketetapan dan peraturan yang adil seperti seluruh ketetapan dan peraturan yang kuberikan kepadamu hari ini. <sup>9</sup> Namun, kamu harus menjaga diri dan berhati-hatilah! Jangan sampai kamu melupakan hal-hal yang telah kamu lihat dengan matamu sendiri. Jangan sampai semua itu hilang dari hatimu seumur hidupmu. Ceritakanlah hal itu kepada anak cucumu <sup>10</sup> Ingatlah pada waktu kamu berdiri di hadapan TUHAN, Allahmu, di Gunung Horeb. TUHAN berkata kepadaku, 'Kumpulkanlah umat di hadapan-Ku, biarlah mereka mendengarkan yang harus Kukatakan. Maka mereka akan belajar untuk menghormati Aku selama mereka hidup di dunia ini. Dan, mereka juga akan mengajarkan kepada anak-anaknya.' <sup>11</sup> Kemudian, kamu mendekat dan berdiri di kaki gunung itu. Gunung itu terbakar dengan api yang membubung ke langit. Ada awan hitam yang tebal mengelap. <sup>12</sup> Dari tengah-tengah api itu, TUHAN berbicara kepadamu. Kamu mendengar suara seseorang yang berbicara, tetapi kamu tidak melihat sesuatu. Hanya terdengar ada suara. <sup>13</sup> Dia menyampaikan kepadamu perjanjian-Nya, yang Dia perintahkan kepadamu yaitu Sepuluh Perintah untuk kamu taati, yang ditulis-Nya di atas dua loh batu. <sup>14</sup> TUHAN juga menyuruh aku untuk mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan lain yang harus kamu taati di negeri yang akan kamu ambil dan tempati.

<sup>15</sup> Ketika TUHAN berbicara kepadamu dari api di atas Gunung Horeb, kamu tidak melihat rupa Allah. Oleh sebab itu, berhati-hatilah. <sup>16</sup> Hati-hatilah! Jangan berbuat dosa dan membinasakan dirimu dengan membuat berhala atau patung yang berbentuk makhluk hidup apa pun juga. Jangan membuat patung dan berhala yang menyerupai seorang laki-laki atau perempuan, <sup>17</sup> atau seperti binatang di darat, atau berupa burung di udara. <sup>18</sup> Jangan buat berhala yang mirip dengan apa pun yang merayap di atas tanah, atau yang menyerupai ikan di dalam air. <sup>19</sup> Janganlah kamu memandang ke langit dan melihat baik matahari, bulan, bintang-bintang serta melihat semesta alam.

Berhati-hatilah agar kamu jangan jatuh menyembah dan melayaninya. Semua itu diberikan TUHAN, Allahmu, kepada setiap bangsa di seluruh kolong langit ini. <sup>20</sup> Namun, TUHAN telah membawamu keluar dari dapur peleburan yaitu Mesir dan menjadikan umat milik-Nya sampai hari ini.

<sup>21</sup> TUHAN murka kepadaku karena kamu. Ia bersumpah bahwa aku tidak akan menyeberang sungai Yordan dan tidak akan memasuki tanah yang baik yang diberikan TUHAN Allahmu menjadi milik pusakamu. <sup>22</sup> Aku akan mati di negeri ini dan tidak dapat menyeberang sungai Yordan. Akan tetapi, kamu akan menyeberang dan mewarisi tanah yang baik itu dan tinggal di sana. <sup>23</sup> Berjaga-jagalah agar kamu tidak melupakan Perjanjian TUHAN, Allahmu yang telah mengikatmu. Kamu harus mematuhi perintah TUHAN, Allahmu dan jangan membuat patung yang menyerupai apa pun. <sup>24</sup> Karena TUHAN, Allahmu adalah api yang menghancurkan dan Allah yang cemburu.

<sup>25</sup> Kamu akan mempunyai anak-cucu dan tua di sana. Lalu, kamu akan merusak dirimu sendiri dengan membuat patung yang menyerupai apa pun dan melakukan segala kejahatan di mata TUHAN, Allahmu. Dengan demikian, kamu menyebabkan sakit hati-Nya! <sup>26</sup> Langit dan bumi adalah saksi! Jika engkau melakukan yang jahat itu, engkau akan segera binasa! Engkau menyeberangi Sungai Yordan sekarang untuk mengambil tanah itu. Tetapi jika engkau membuat berhala apa pun, engkau tidak akan lama tinggal di sana. Tidak, engkau akan binasa semua! <sup>27</sup> TUHAN akan menceraiberaikanmu di antara bangsa-bangsa dan hanya sedikit dari antara kamu yang masih tinggal ke negeri di mana TUHAN menuntunmu. <sup>28</sup> Di sana, kamu akan menyembah kepada Allah yang dibuat oleh manusia. Benda-benda itu dibuat dari kayu dan batu yang tidak dapat melihat, mendengar, makan, atau mencium! <sup>29</sup> Namun, di sanalah kamu akan mencari TUHAN, Allahmu. Dan, kamu akan menemukan-Nya apabila kamu mencari-Nya dengan segenap hatimu dan jiwamu. <sup>30</sup> Jika kamu berada dalam kesulitan dan semuanya itu menimpa dirimu di kemudian hari maka kamu akan kembali kepada TUHAN, Allahmu dan mendengarkan perkataan-Nya. <sup>31</sup> TUHAN, Allahmu adalah Allah Pengasih! Ia tidak akan meninggalkan atau membinasakanmu. Ia tidak akan mengingkari perjanjian yang telah dibuat-Nya dengan nenek moyangmu."

### Ingatlah Perbuatan Besar Allah

<sup>32</sup> Tanyakanlah dari ujung langit ke ujung langit yang lain tentang zaman dahulu, zaman yang telah ada sebelum kamu. Sejak Allah menciptakan manusia di bumi, pernahkah terjadi hal sebesar ini atau pernahkah terdengar hal seperti ini? <sup>33</sup> Pernahkah suatu bangsa mendengar suara Allah yang berbicara dari tengah api, seperti yang telah kamu dengar, dan

tetap hidup? <sup>34</sup> Apakah ada allah lain yang pernah berusaha mengambil dan memiliki umat untuk dirinya sendiri dari tengah-tengah bangsa lain? Kamu sendiri telah melihat kedahsyatan yang dilakukan TUHAN, Allah terhadapmu di Mesir. Ia menunjukkan kepadamu kuasa dan kekuatan-Nya. Kamu telah melihat kesulitan yang menguji umat, tanda-tanda dan mukjizat. Kamu juga telah melihat perang dan hal yang mengerikan ini terjadi. <sup>35</sup> Kepadamu telah dinyatakan agar kamu mengetahui bahwa TUHAN itulah Allah. Tidak ada allah selain Dia. <sup>36</sup> Ia membiarkan kamu mendengar suara-Nya dari langit agar Ia dapat mengajar kepadamu. Di bumi, Ia memperlihatkan api-Nya yang besar dan kamu mendengarkan perkataan-Nya dari tengah-tengah api itu.

<sup>37</sup> Ia mengasihi nenek moyangmu. Oleh sebab itu, Ia memilihmu karena kamu keturunan mereka. Ia membawamu keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang besar. <sup>38</sup> Ketika kamu bergerak maju, Ia mengusir bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih berkuasa darimu. Ia membawamu masuk ke daerah mereka. Ia memberikan negeri mereka kepadamu untuk kamu tinggal seperti yang masih dilakukan-Nya hari ini.

<sup>39</sup> Hari ini kamu harus mengingat dan menerima bahwa TUHAN adalah Allah. Dialah Allah di surga dan di bumi. Tidak ada allah lain! <sup>40</sup> Kamu harus menaati segala hukum dan perintah-Nya yang kuberikan kepadamu hari ini. Lalu segala sesuatu akan berjalan dengan baik padamu dan anak-anakmu yang hidup sesudahmu. Kamu akan hidup lama di tanah yang diberikan oleh TUHAN kepadamu dan itu akan menjadi milikmu untuk selamanya.<sup>7</sup>

#### Musa Memilih Kota-kota Perlindungan

<sup>41</sup> Kemudian, Musa memilih tiga kota di sebelah timur sungai Yordan. <sup>42</sup> Siapa pun yang membunuh seseorang dengan tidak sengaja dan tidak memusuhinya dapat melarikan diri ke salah satu dari kota-kota itu dan ia tidak akan dibunuh. <sup>43</sup> Ketika kota yang dipilih Musa adalah Bezer di dataran tinggi untuk suku Ruben, Ramot di Gilead untuk suku Gad, dan Golan di Basan untuk suku Manasye.

#### Pengenalan Hukum Taurat Musa

<sup>44</sup> Inilah Hukum Taurat yang dipaparkan Musa kepada orang Israel. <sup>45</sup> Inilah peringatan, hukum, dan peraturan yang dikatakan Musa kepada seluruh umat Israel setelah mereka keluar dari Mesir. <sup>46</sup> Musa memberikan hukum ini kepada mereka ketika mereka di sebelah Timur sungai Yordan, di lembah seberang Bet-Peor. Mereka ada di tanah Sihon, raja Amori yang tinggal di Hesybon. Musa dan orang Israel telah mengalahkan Sihon ketika mereka keluar dari Mesir. <sup>47</sup> Mereka menduduki tanah Sihon. Mereka juga menduduki tanah milik Og, raja Basan. Kedua raja Amori itu tinggal di sebelah Timur sungai Yordan. <sup>48</sup> Tanah ini terbentang dari Aroer, yang terletak di

tepi lembah Arnon sampai ke gunung Sirion, yaitu ke gunung Hermon. <sup>49</sup> Tanah ini juga mencakup seluruh lembah Yordan sebelah Timur sungai Yordan, sampai ke sebelah Selatan terus ke Laut Mati dan di sebelah Timur sampai ke kaki gunung Pisga.

**5** <sup>1</sup> Perjanjian di Horeb.

<sup>6</sup> Sepuluh perintah Allah.

<sup>23</sup> Berdasarkan permintaan umat, Musa menerima segenap perintah dari TUHAN.

#### Sepuluh Hukum Taurat

<sup>1</sup> Musa memanggil seluruh umat Israel dan berkata kepada mereka, "Dengarlah, hai orang Israel, ketetapan dan peraturan yang kukatakan kepadamu pada hari ini. Pelajarilah semuanya itu dan laksanakanlah dengan setia. <sup>2</sup> TUHAN, Allah kita telah membuat Perjanjian dengan kita di Gunung Horeb. <sup>3</sup> TUHAN tidak membuat Perjanjian ini dengan nenek moyang kita, tetapi dengan kita semua yang masih hidup sekarang ini. <sup>4</sup> TUHAN berbicara denganmu secara langsung di gunung itu. Ia berbicara kepadamu dari tengah-tengah api. <sup>5</sup> Ketika aku berdiri di antara TUHAN dan kamu denganmu untuk menerangkan yang dikatakan TUHAN, kamu takut terhadap api itu dan tidak mau naik gunung. Ia berkata,

<sup>6</sup> 'Akulah TUHAN, Allahmu yang telah membawamu keluar dari Mesir tempat kamu diperbudak.

<sup>7</sup> Jangan menyembah allah lain kecuali Aku.

<sup>8</sup> Jangan membuat berhala apa pun. Jangan membuat patung atau gambar sesuatu yang ada di langit, atau di bumi, atau di bawah dalam air. <sup>9</sup> Jangan menyembah atau beribadah kepadanya, karena Akulah TUHAN, Allahmu, Allah yang cemburu. Aku akan menghukum mereka, anak-anak mereka, cucu-cucu mereka, bahkan cicit-cicit mereka. <sup>10</sup> Namun, Aku akan menunjukkan kasih-Ku terhadap orang yang mengasihi Aku dan menaati perintah-Ku. Aku akan mengasihi keluarga mereka yang beribu-ribu itu!

<sup>11</sup> Jangan menggunakan nama TUHAN, Allahmu dengan sembarangan. TUHAN akan menghukum siapa saja yang menggunakan nama-Nya dengan sembarangan.

<sup>12</sup> Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat seperti yang diperintahkan TUHAN, Allahmu kepadamu. <sup>13</sup> Enam hari lamanya, kamu harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu. <sup>14</sup> Namun, pada hari ketujuh adalah Sabat bagi TUHAN, Allahmu. Pada hari itu, janganlah melakukan pekerjaan apa pun. Baik bagi dirimu sendiri, anakmu laki-laki dan perempuan, orang asing di dalam kotamu, atau hambamu laki-laki dan perempuan. Bahkan lembu, keledai, atau hewanmu yang lain pun jangan bekerja! Para budakmu harus

dapat beristirahat sepertimu. <sup>15</sup> Ingatlah bahwa kamu pun pernah menjadi budak di tanah Mesir. TUHAN, Allahmu telah membawamu keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan lengan yang terulur membebaskanmu. Oleh sebab itu, TUHAN, Allahmu menyuruhmu untuk menjadikan Sabat sebagai hari khusus.

<sup>16</sup> Hormatilah ayah dan ibumu. Itulah yang diperintah TUHAN, Allahmu kepadamu. Dengan demikian, kamu akan panjang umur hidupmu sejahtera di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu kepadamu.

<sup>17</sup> Jangan membunuh.

<sup>18</sup> Jangan berzina.

<sup>19</sup> Jangan mencuri.

<sup>20</sup> Jangan memberikan saksi dusta terhadap orang lain.

<sup>21</sup> Jangan mengingini istri orang lain, rumahnya, ladangnya, hambanya baik laki-laki atau perempuan, lembunya, dan keledainya. Jangan mengambil apa pun yang menjadi milik orang lain.”

### Umat Takut akan Allah

<sup>22</sup> Itulah perintah yang dikatakan TUHAN kepada seluruh umat ketika mereka berkumpul di atas gunung. Ia berkata dengan suara yang keras dari tengah-tengah api, awan, dan kegelapan. Setelah Dia memberikan perintah-perintah ini, Ia berhenti berbicara. Ia menuliskannya di atas dua loh batu dan memberikannya kepadaku. <sup>23</sup> Pada waktu kamu mendengar suara-Nya keluar dari kegelapan sementara gunung itu menyala. Kemudian, tua-tua dan para pemimpin suku datang kepadaku. <sup>24</sup> Mereka berkata, ‘TUHAN, Allah kita telah menunjukkan kemuliaan dan kebesaran-Nya! Kami mendengar suara-Nya dari api. Kami telah melihat pada hari ini bahwa Allah berbicara dengan manusia dan manusia itu tetap hidup. <sup>25</sup> Namun, jika kami mendengar suara TUHAN, Allah kami pasti mati! Api yang mengerikan itu akan membinasakan kami. Kami tidak ingin mati. <sup>26</sup> Kami mendengar suara Allah yang hidup dari api! Pernahkah ada orang yang pernah mendengar suara Allah dan tetap hidup? <sup>27</sup> Mendekat kamu dan dengarlah apa yang difirmankan TUHAN, Allah kita. Kemudian, katakan kepada kami apa yang dikatakan TUHAN kepadamu. Kami akan mendengar dan melakukan segala sesuatu yang Dia katakan.’

### Tuhan Berbicara kepada Musa

<sup>28</sup> ‘TUHAN mendengar yang kamu katakan dan berkata kepadaku, ‘Aku telah mendengar perkataan umatmu. Semua yang mereka katakan baik. <sup>29</sup> Kiranya hati mereka tetap seperti itu, yaitu takut akan Aku dan memegang teguh segala perintah-Ku. Dengan demikian, mereka dan anak-anaknya bahagia untuk selamanya.

<sup>30</sup> Pergilah dan katakanlah agar mereka kembali ke perkemahannya. <sup>31</sup> Akan tetapi, berdirilah kamu di dekat-Ku. Aku akan menyampaikan kepadamu seluruh perintah, hukum, dan ketetapan yang harus kamu ajarkan kepada mereka. Mereka harus melakukannya di negeri yang akan Kuberikan kepadanya sebagai milik pusaka.’

<sup>32</sup> Jadi, lakukanlah seluruh perintah TUHAN, Allahmu. Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri. <sup>33</sup> Kamu harus hidup sesuai dengan perintah TUHAN, Allahmu. Maka kamu tetap hidup, dan baik keadaanmu serta panjang umur di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu kepadamu.”

**6**

\*1 Tujuan dari perintah adalah ketaatan.

\*3 Nasihat ke sana.

\*20 Apa yang harus diajarkan kepada anak-anak mereka.

### Kasih dan Taatilah Allah Senantiasa

<sup>1</sup> ‘Inilah perintah, hukum, dan ketetapan yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepadaku untuk mengajarmu. Lakukanlah hukum-hukum ini di negeri yang kamu masuki untuk tempat tinggalmu. <sup>2</sup> Kamu dan anak cucumu harus menghormati TUHAN, Allahmu, selama hidupmu. Taatilah semua hukum dan perintah yang telah kuberikan kepadamu supaya panjang umurmumu. <sup>3</sup> Hai umat Israel, dengarlah dengan hati-hati dan taatilah hukum-hukum ini supaya kamu berbahagia. Keturunanmu akan semakin banyak seperti telah dijanjikan oleh TUHAN, Allahmu, kepada nenek moyangmu dan kamu akan mendapat tanah yang berlimpah dengan susu dan madunya.

<sup>4</sup> Dengarlah, hai orang Israel. TUHAN adalah Allah kita. TUHAN adalah satu. <sup>5</sup> Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. <sup>6</sup> Ingatlah selalu perintah-perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini. <sup>7</sup> Kamu harus mengajarkan semuanya itu terus menerus kepada anak-anakmu dan bicarakanlah ketika kamu duduk di rumahmu, ketika kamu sedang dalam perjalanan, ketika kamu sedang berbaring, dan ketika kamu bangun. <sup>8</sup> Ikatkanlah itu sebagai tanda peringatan pada tanganmu dan pasangkanlah itu di dahimu. <sup>9</sup> Tuliskanlah itu pada tiang pintu rumahmu dan gerbangmu.

<sup>10</sup> TUHAN, Allahmu, sudah berjanji kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub. Ia berjanji memberikannya kepadamu. Ia akan memberimu kota-kota besar dan baik yang tidak kamu bangun.

<sup>11</sup> Dan, memberikannya rumah-rumah dengan segala perabotannya yang bagus yang tidak kamu isi, sumur-sumur yang tidak kamu gali, kebun-kebun anggur dan pohon zaitun yang tidak kamu tanam, dan kamu akan mempunyai banyak makanan.

<sup>12</sup> Janganlah lupa untuk berpegang teguh kepada TUHAN. Kamu dahulu budak di Mesir, tetapi Ia telah membawamu keluar dari tempat perbudakan itu.

<sup>13</sup> Hormatilah TUHAN, Allahmu, dan beribadlah

hanya kepada-Nya. Apabila kamu bersumpah, kamu harus bersumpah demi nama-Nya. <sup>14</sup>Janganlah mengikuti Allah lain yaitu Allah dari bangsa-bangsa yang tinggal di sekitarmu. <sup>15</sup>Sebab, TUHAN, Allahmu, yang di tengah-tengahmu adalah Allah yang cemburu. Janganlah kamu membangkitkan murka TUHAN, Allahmu, yang dapat membinasakanmu dari muka bumi.

<sup>16</sup>Jangan kamu mencobai TUHAN, Allahmu, seperti yang pernah kamu lakukan di Masa. <sup>17</sup>Kamu harus menaati perintah, pernyataan, dan ketetapan TUHAN, Allahmu yang disampaikan kepadamu. <sup>18</sup>Lakukanlah hal-hal yang benar dan baik yang menyenangkan TUHAN supaya baik keadaanmu dan dapat memasuki serta menduduki negeri yang seperti yang difirmankan TUHAN kepada nenek moyangmu. <sup>19</sup>Dan, kamu akan mengusir semua musuhmu, seperti yang dijanjikan TUHAN.”

### **Ajarkanlah kepada Anak-anakmu Hal-hal yang Dilakukan Allah**

<sup>20</sup>“Apabila di kemudian hari, anak-anakmu bertanya kepadamu, ‘Apakah arti ajaran, hukum, dan peraturan yang diberikan TUHAN kepadamu?’ <sup>21</sup>Jawablah kepada mereka demikian, ‘Kami dulu adalah budak Firaun di Mesir, tetapi TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan-Nya yang kuat. <sup>22</sup>TUHAN melakukan hal-hal yang besar dengan membuat tanda-tanda yang besar. Ia mendatangkan musibah terhadap orang Mesir, Firaun, dan orang yang ada di rumah Firaun. <sup>23</sup>Akan tetapi, kami dibawa-Nya keluar dari sana agar memasuki tanah yang diberikan kepada kami seperti yang telah dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kami. <sup>24</sup>TUHAN, Allah kita, memerintahkan kami untuk menaati semua ketetapan ini yang telah diberikan untuk takut kepada TUHAN, Allah kami. Dengan demikian, Dia akan senantiasa memelihara hidup kami seperti halnya sekarang. <sup>25</sup>Jika kami menaati seluruh hukum dengan setia, tepat seperti yang dikatakan TUHAN Allah kepada kami, maka Allah akan mengatakan bahwa kami telah melakukan suatu hal yang sangat baik.’”

**7** \*1 Segala hubungan yang erat dengan bangsa-bangsa tidak diperbolehkan;  
\*5 karena kekhawatiran akan penyembahan berhala;

\*6 demi kekudusan umat;

\*9 karena natur Allah di dalam rahmat dan keadilan-Nya;

\*17 karena jaminan kemenangan yang akan Allah berikan kepada mereka.

### **Israel, Umat Allah yang Istimewa**

<sup>1</sup>“TUHAN Allahmu akan membawamu ke negeri yang akan kamu masuki dan memiliki. Ia akan mengusir banyak bangsa dari hadapanmu, baik orang-orang Het, orang Girgasi, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus. Itulah tujuh bangsa yang lebih besar dan lebih kuat daripada kamu. <sup>2</sup>TUHAN, Allahmu, akan membuat mereka di bawah kuasamu. Kamu akan mengalahkan mereka

dan harus membinasakan mereka semua. Jangan membuat perjanjian dengan mereka atau mengasihahi mereka. <sup>3</sup>Jangan menikah dengan siapa pun dari mereka dan jangan biarkan anakmu laki-laki atau perempuan menikah dengan orang-orang dari bangsa lain itu. <sup>4</sup>Sebab, mereka akan membuat anak-anakmu menjauh dari-Ku dan menyembah kepada Allah lain. TUHAN akan murka kepadamu dan Ia akan segera membinasakanmu!”

### **Binasakanlah Dewa Palsu**

<sup>5</sup>“Inilah yang harus kamu lakukan terhadap mereka itu. Kamu harus merobohkan mezbah-mezbah dan tugu-tugu peringatan mereka. Potonglah tiang-tiang Asyera dan bakarlah patung-patungnya. <sup>6</sup>Lakukanlah ini karena kamu adalah umat TUHAN sendiri. Dari semua bangsa di muka bumi, TUHAN, Allahmu telah memilihmu menjadi umat-Nya yang khusus, umat yang hanya menjadi milik-Nya. <sup>7</sup>Mengapa TUHAN mengasihi dan memilihmu? Bukan karena kamu bangsa yang terbesar. Kamu adalah yang terkecil jumlahnya dari semua bangsa! <sup>8</sup>Namun, TUHAN membawamu keluar dari Mesir oleh kuasa-Nya yang besar dan membebaskanmu dari perbudakan. Dia membebaskanmu dari pengawasaan Firaun, raja Mesir. TUHAN melakukannya karena Ia mengasihimu dan mau memegang janji yang telah dibuat-Nya kepada nenek moyangmu.

<sup>9</sup>Ingatlah bahwa TUHAN, Allahmu adalah satu-satunya Allah, dan kamu dapat percaya kepada-Nya! Ia mempertahankan Perjanjian-Nya. Ia menunjukkan kasih-Nya dan kebaikan-Nya kepada semua orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-Nya. Ia terus menunjukkan kasih-Nya dan kebaikan-Nya melalui ribuan keturunan. <sup>10</sup>Namun, TUHAN menghukum orang yang membenci-Nya. Ia akan membinasakan mereka. Ia tidak akan menunda hukuman atas orang yang membenci-Nya. <sup>11</sup>Sebab itu, kamu harus sungguh-sungguh menaati perintah, hukum, dan ketetapan yang kusampaikan kepadamu hari ini.

<sup>12</sup>Jadi, apabila kamu mendengarkan hukum-hukum ini dan melakukannya dengan setia, maka TUHAN, Allahmu, akan memegang teguh perjanjian dan kasih setia-Nya yang telah bersumpah kepada nenek moyangmu. <sup>13</sup>Ia akan mengasihimu, memberkatimu, dan membuatmu bertambah banyak. Ia akan memberkati buah kandunganmu dan memberkati hasil tanahmu, yaitu gandum, anggur serta minyakmu. Ia juga akan memberkati ternakmu yaitu sapi-sapimu, dan anak kambing dombamu di tanah yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu.

<sup>14</sup>Kamu akan diberkati lebih dari segala bangsa. Tidak ada laki-laki atau perempuan yang mandul termasuk hewan ternakmu. <sup>15</sup>TUHAN akan menyingkirkan segala jenis penyakit dan Ia tidak



akan membiarkan wabah penyakit yang mengerikan terjadi atasmu seperti wabah penyakit di Mesir yang pernah kamu alami. Namun, Ia akan mendatangkan wabah penyakit itu kepada musuhmu. <sup>16</sup> Kamu harus membinasakan semua orang yang diserahkan oleh TUHAN, Allahu. Janganlah mengasihani mereka dan jangan menyembah Allah mereka! Sebab, hal itu akan menjadi jerat bagimu dan akan merusak hidupmu.”

### Tuhan Berjanji untuk Menolong Umat-Nya

<sup>17</sup> “Jika kamu berkata dalam hati, ‘Bangsa-bangsa ini lebih kuat daripada kita. Bagaimana kita dapat mengusir mereka?’ <sup>18</sup> Jangan takut kepada mereka. Kamu harus mengingat apa yang telah diperbuat TUHAN, Allahu, terhadap Firaun dan semua orang Mesir. <sup>19</sup> Kamu telah melihat betapa besarnya cobaan yang dibuat-Nya kepada mereka dan hal-hal ajaib yang dilakukan-Nya. Kamu melihat TUHAN menggunakan tangan-Nya yang kuat dan kuasa-Nya yang besar untuk membawamu keluar dari Mesir. Hal itu juga dilakukan oleh TUHAN, Allahu, untuk melawan seluruh bangsa yang kamu takuti.

<sup>20</sup> TUHAN, Allahu, akan mengirimkan lebah untuk menyerang mereka. Orang-orang yang masih tersisa maupun yang bersembunyi akan habis binasa. <sup>21</sup> Janganlah takut kepada mereka karena TUHAN, Allahu bersamamu. Ia Allah yang besar dan dahsyat. <sup>22</sup> TUHAN, Allahu akan memaksa bangsa-bangsa itu meninggalkan negerimu sedikit demi sedikit. Kamu tidak akan membinasakan mereka semua sekaligus. Jika kamu melakukannya, binatang-binatang buas akan bertambah menjadi terlalu banyak untukmu. <sup>23</sup> Namun, TUHAN, Allahu akan membuatmu mengalahkan bangsa-bangsa itu. Ia akan membungkam mereka dalam peperangan hingga mereka binasa. <sup>24</sup> Ia akan menolongmu mengalahkan raja-raja. Kamu akan membunuh mereka, dan dunia akan lupa bahwa mereka pernah hidup. Tidak ada seorang pun yang dapat menghentikamu. Engkau akan membinasakan mereka semua!

<sup>25</sup> Kamu harus membakar patung-patung Allah mereka. Janganlah menginginkan perak dan emas yang ada pada mereka itu bagi dirimu. Itu akan menjadi seperti jerat bagimu dan yang akan merusak hidupmu. TUHAN, Allahu, membenci berhala-berhala itu. <sup>26</sup> Jangan bawa sesuatu dari berhala yang mengerikan itu ke dalam rumahmu atau kamu akan binasa sama seperti berhala itu. Perlakuklah itu seperti hal yang menjijikkan! Berhala-berhala harus dibinasakan.”

**8** \*1 Nasihat untuk taat berdasarkan rahmat dan kebaikan Allah dalam menghadapi Israel.

### Ingatlah Tuhan

<sup>1</sup> “Kamu harus menaati semua perintah yang kuberikan kepadamu hari ini supaya kamu hidup dan bertambah banyak menjadi suatu bangsa yang besar. Kamu akan masuk ke tanah yang dijanjikan

TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu. <sup>2</sup> Kamu harus mengingat seluruh perjalanan di bawah pimpinan TUHAN, Allahu selama 40 tahun di padang gurun. Ia telah menguji dan membuatmu rendah hati untuk mengetahui apa yang ada di dalam hatimu apakah kamu taat perintah-Nya atau tidak. <sup>3</sup> Ia membuatmu rendah hati, membiarkanmu lapar, dan memberi makan manna, yang tidak dikenal olehmu atau nenek moyangmu. Hal itu diperbuat-Nya agar kamu menyadari bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, melainkan dari segala sesuatu yang dikatakan TUHAN. <sup>4</sup> Selama 40 tahun, pakaianmu tidak menjadi usang, dan kakimu tidak membengkak. <sup>5</sup> Kamu harus mengerti bahwa TUHAN, Allahu sedang mengajarmu seperti seorang ayah mengajar anaknya.

<sup>6</sup> Kamu harus menaati perintah-perintah TUHAN, Allahu dan hidup seturut jalan dengan takut akan Dia. <sup>7</sup> TUHAN, Allahu membawamu memasuki tanah yang baik, tanah dengan sungai-sungai dan mata air. Air mengalir keluar dari bawah tanah ke lembah-lembah dan gunung-gunung. <sup>8</sup> Sebuah negeri dengan bermacam-macam gandum, buah anggur, buah ara, dan buah delima. Negeri yang menghasilkan minyak zaitun dan madu. <sup>9</sup> Di sana, kamu akan memperoleh banyak makanan dan segala sesuatu yang kamu butuhkan. Itulah suatu negeri yang batunya mengandung besi. Kamu dapat menambang biji tembaga dari gunung-gunungnya. <sup>10</sup> Kamu akan memiliki semua yang ingin kamu makan dan kamu akan memuji TUHAN, Allahu atas tanah yang baik yang sudah diberikan-Nya kepadamu.”

### Jangan Lupakan Perbuatan Tuhan

<sup>11</sup> “Hati-hatilah. Janganlah lupa akan TUHAN, Allahu dengan tidak lupa menaati perintah, hukum, dan ketetapan yang kuberikan kepadamu hari ini. <sup>12</sup> Dengan demikian, kamu mempunyai makanan yang cukup dan kamu akan mendirikan rumah-rumah yang bagus dan menempatinnya. <sup>13</sup> Sapi, domba, dan kambingmu akan bertambah banyak. Begitu juga emas dan perakmu serta segala hartamu bertambah banyak jumlahnya. <sup>14</sup> Janganlah kamu menjadi sombong sehingga melupakan TUHAN, Allahu yang membawamu keluar dari negeri Mesir, tanah perbudakan. <sup>15</sup> Ia membawamu melalui padang belantara yang luas dan menakutkan, yang penuh dengan ular dan kalajengking berbisa. Tanahnya gersang dan tidak ada air di mana-mana. Dialah yang membuat air keluar dari gunung batu bagimu. <sup>16</sup> Ia juga yang memberi makanan manna kepadamu di padang belantara yaitu makanan yang tidak pernah dikenal oleh nenek moyangmu. Ia mengujimu untuk menjadikanmu rendah hati agar segala sesuatu yang dibuat-Nya berjalan baik. <sup>17</sup> Janganlah berkata dalam hatimu, ‘Aku mendapat kekayaan ini karena kuasa dan kemampuanku sendiri.’ <sup>18</sup> Ingatlah TUHAN, Allahu adalah satu-satunya yang memberikan

kuasa kepadamu untuk melakukan hal-hal ini. Ia melakukannya karena ia mau memenuhi perjanjian yang dibuat-Nya kepada nenek moyangmu, seperti yang dilakukan-Nya hari ini!

<sup>19</sup> Namun, jika kamu melupakan TUHAN, Allahu dengan mengikuti Allah lain, beribadah, dan sujud menyembah kepadanya. Hari ini aku memperingatkan kepadamu, bahwa kamu akan mati. <sup>20</sup> TUHAN membinasakan bangsa-bangsa lain bagimu. Jika kamu tidak mau mendengar TUHAN, Allahu, akan dibinasakan seperti mereka!”

**9** \*1 Musa meminta mereka untuk tidak membanggakan jasa mereka, dengan mengingatkan kembali beberapa pemberontakan yang telah mereka lakukan.

### Tuhan Akan Menyertai Israel

<sup>1</sup> “Dengarlah, hai orang Israel! Hari ini kamu akan menyeberangi sungai Yordan. Kamu akan pergi ke tanah itu untuk mengusir bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat darimu. Kota-kota mereka besar dan temboknya setinggi langit! <sup>2</sup> Orang-orang di sana besar dan tinggi, yaitu orang Enak. Kamu tahu tentang mereka. Kamu juga telah mendengar para pengintai kita mengatakan, ‘Tidak seorang pun yang kuat menghadapi orang Enak.’ <sup>3</sup> Ketahuilah bahwa TUHAN, Allahu berjalan di depanmu bagaikan api yang menghanguskan! Dia akan membinasakan bangsa-bangsa itu dan menjatuhkan mereka di depanmu. Kamu akan mengusir dan membinasakan mereka dengan cepat seperti yang dijanjikan TUHAN kepadamu.

<sup>4</sup> TUHAN, Allahu akan mengusir bangsa-bangsa itu keluar dari hadapanmu. Akan tetapi, janganlah berkata dalam hatimu, ‘TUHAN membawa kami ke sini untuk mendiami tanah ini karena kami orang baik.’ Tidak, TUHAN telah mengusir mereka keluar karena mereka jahat, bukan karena kamu yang baik. <sup>5</sup> Kamu akan menduduki tanah mereka, tetapi bukan karena kamu baik dan hidup benar. Kamu akan memasukinya, dan TUHAN, Allahu mengusir mereka keluar karena cara hidup mereka yang jahat. Dan, TUHAN mau memenuhi janji-Nya kepada nenek moyangmu yaitu Abraham, Ishak, dan Yakub. <sup>6</sup> TUHAN, Allahu memberikan tanah subur untuk tempat tinggalmu, tetapi kamu harus tahu itu bukan karena kebaikanmu. Sesungguhnya, kamu adalah orang-orang yang sangat keras kepala!”

### Ingatlah Murka Tuhan

<sup>7</sup> Ingat dan jangan lupakan bahwa kamu telah membuat TUHAN, Allahu murka di padang belantara. Sejak kamu keluar dari Mesir sampai kamu datang ke tempat ini, kamu selalu memberontak kepada TUHAN. <sup>8</sup> Kamu membuat TUHAN marah di gunung Horeb bahkan TUHAN sangat murka hingga akan membinasakanmu! <sup>9</sup> Aku naik ke gunung untuk menerima loh-loh batu, yaitu loh perjanjian yang

dibuat TUHAN denganmu. Aku tinggal di atas gunung selama 40 hari 40 malam. Aku tidak makan dan tidak minum. <sup>10</sup> TUHAN memberikan dua loh batu kepadaku. Ia telah menuliskan pada batu itu dengan jari-Nya. TUHAN menuliskan semua firman yang disampaikan-Nya kepadamu dari api pada waktu kamu berkumpul di gunung.

<sup>11</sup> “Jadi, pada akhir dari 40 hari dan 40 malam, TUHAN memberikan kepadaku kedua loh batu itu, yakni Batu Perjanjian. <sup>12</sup> Lalu TUHAN berkata kepadaku, ‘Bangkit dan berangkatlah dengan segera ke bawah. Umatmu yang telah kaubawa keluar dari tanah Mesir sudah merusak dirinya. Dengan cepat mereka telah menyimpang dari yang Kuperintahkan kepada mereka. Mereka telah menuang emas dan membuat berhala untuk mereka sendiri.’

<sup>13</sup> TUHAN juga berkata kepadaku, ‘Aku telah memerhatikan bangsa itu. Memang mereka keras kepala! <sup>14</sup> Biarlah Aku membinasakan mereka semua, sehingga tidak seorang pun yang akan mengingat nama mereka. Dan Aku akan membuat suatu bangsa yang lain darimu yang lebih kuat dan jumlahnya lebih besar daripada mereka.”

### Lembu Emas

<sup>15</sup> “Kemudian, aku turun dari gunung yang sedang menyala itu. Dan kedua loh batu Perjanjian itu ada di tanganku. <sup>16</sup> Aku memandang dan melihat bahwa kamu sudah berbuat dosa terhadap TUHAN, Allahu. Aku melihat sebuah patung anak lembu dari emas! Kamu begitu cepat menyimpang dari jalan yang diperintahkan TUHAN. <sup>17</sup> Lalu, aku memegang kedua loh batu itu dan melemparkannya. Kedua batu itu kupecahkan di depan matamu. <sup>18</sup> Setelah itu, aku sujud di hadapan TUHAN selama 40 hari dan 40 malam, seperti yang kulakukan sebelumnya. Aku tidak makan dan minum. Aku melakukannya karena kamu telah berbuat berdosa dan melakukan hal-hal yang dianggap jahat oleh TUHAN sehingga kamu membuat-Nya marah. <sup>19</sup> Aku takut akan murka TUHAN, Ia sangat murka hingga akan membinasakanmu, tetapi TUHAN masih mendengarkan aku lagi. <sup>20</sup> TUHAN sangat murka kepada Harun sehingga Ia hendak membinasakannya! Jadi, aku juga berdoa untuk Harun waktu itu. <sup>21</sup> Aku mengambil benda yang berdosa itu yaitu anak lembu yang kamu buat lalu membakarnya dalam api. Aku memecahkannya berkeping-keping dan menggilingnya menjadi abu. Kemudian, aku membuang abu itu ke sungai yang mengalir dari gunung.”

### Musa Memohon kepada Allah untuk Mengampuni Israel

<sup>22</sup> “Juga di Tabera, Masa, dan Kibrot-Taawa kamu telah membuat TUHAN murka. <sup>23</sup> Dan, kamu tidak taat ketika TUHAN mengatakan kepadamu untuk meninggalkan Kadesh-Barnea. Ia berkata, ‘Pergilah dan dudukilah negeri yang Kuberikan kepadamu.’ Namun,

kamu menolak untuk menaati TUHAN, Allahmu. Kamu tidak percaya kepada-Nya. Kamu tidak mendengarkan perintah-Nya. <sup>24</sup>Sejak aku mengenalmu, kamu telah menolak untuk taat kepada TUHAN.

<sup>25</sup>Jadi, aku sujud menyembah di hadapan TUHAN selama 40 hari dan 40 malam, sebab TUHAN berkata Ia akan membinasakanmu. <sup>26</sup>Aku berdoa kepada TUHAN. Aku mengatakan, Ya Tuhan ALLAHku, jangan Engkau membinasakan umat-Mu, milik-Mu. Engkau telah membawa mereka keluar dari Mesir dengan kuasa besar dan kekuatan-Mu. <sup>27</sup>Ingatlah janji-Mu kepada hamba-Mu Abraham, Ishak, dan Yakub. Lupakanlah betapa keras kepala mereka itu. Jangan lihat cara hidup orang Israel yang jahat atau dosa mereka. <sup>28</sup>Jika Engkau menghukum umat-Mu, orang Mesir akan mengatakan, 'TUHAN tidak mampu membawa mereka ke negeri yang dijanjikan-Nya, dan Dia membenci mereka. Jadi, Ia membawa mereka untuk membunuhnya di padang gurun.' <sup>29</sup>Namun, mereka adalah umat-Mu, Tuhan. Mereka adalah milik-Mu. Engkau telah membawa mereka keluar dari Mesir dengan kuasa-Mu dan kekuatan-Mu yang besar."

**10** <sup>•1 Rahmat Allah dalam memberikan lagi dua loh batu;</sup>  
<sup>•6 dalam meneruskan keimanan;</sup>  
<sup>•8 dalam mengkhhususkan suku Lewi;</sup>  
<sup>•10 dalam mendengarkan pengajaran Musa untuk umatnya.</sup>  
<sup>•12 Nasihat untuk taat.</sup>

### Loh Batu Baru

<sup>1</sup>"Pada waktu itu, TUHAN berkata kepadaku, 'Kamu harus memahat dua loh batu seperti batu yang pertama. Lalu, kamu harus naik kepada-Ku ke gunung. Buatlah juga sebuah peti kayu. <sup>2</sup>Aku akan menulis di atas loh batu itu firman yang sama seperti pada kedua loh batu yang kaupecahkan itu. Sesudah itu kamu harus memasukkan loh batu baru itu ke dalam Kotak.'

<sup>3</sup>Aku pun membuat sebuah peti dari kayu akasia. Aku memahat dua loh batu seperti dua batu yang sebelumnya. Kemudian, aku naik ke gunung dengan loh batu kubawa di tanganku. <sup>4</sup>Ia menulis di atas loh batu itu kata-kata yang sama seperti yang ditulis TUHAN di atas kedua loh batu sebelumnya, yakni 10 perintah yang disampaikan-Nya dari api, ketika kamu berkumpul di atas gunung. Dan, TUHAN memberikannya kepadaku. <sup>5</sup>Aku turun dari gunung dan meletakkan loh batu itu ke dalam Tabut yang kubuat dan di situlah tempatnya seperti yang diperintahkan oleh TUHAN kepadaku."

<sup>6</sup>Orang Israel berjalan dari sumur Yaakanit ke Mosera. Harun mati dan dikuburkan di sana. Eleazar anak Harun menjadi imam sebagai penggantinya. <sup>7</sup>Dari sana orang Israel melanjutkan perjalanannya ke Gudgoda. Dan dari Gudgoda ke Yotbata, suatu wilayah yang banyak sungainya. <sup>8</sup>Ketika itu, TUHAN menunjuk suku Lewi untuk mengangkut Tabut Perjanjian TUHAN. Mereka juga bertugas sebagai imam di hadapan TUHAN dan mereka memberkati umat dalam

nama-Nya sampai sekarang. <sup>9</sup>Oleh sebab itulah, suku Lewi tidak mendapat bagian tanah milik seperti suku-suku lain. TUHAN adalah milik pusaka seperti yang dijanjikan TUHAN, Allahmu kepada mereka.

<sup>10</sup>"Aku tinggal di gunung selama 40 hari 40 malam, seperti pertama kali dan TUHAN mendengarkan aku juga pada saat itu. TUHAN memutuskan tidak akan membinasakanmu. <sup>11</sup>Dan, TUHAN berkata kepadaku, 'Pergi dan pimpinlah umat dalam perjalanan mereka. Mereka akan memasuki dan tinggal di negeri yang telah Kujanjikan kepada nenek moyang mereka.'"

### Apa yang Sebenarnya Dikehendaki Tuhan

<sup>12</sup>"Sekarang Israel, apakah yang diminta TUHAN, Allahmu sebenarnya dari dirimu? Selain takut kepada TUHAN, Allahmu, hiduplah dengan berjalan di jalan-Nya dan mengasihi-Nya. Dan layanilah TUHAN, Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. <sup>13</sup>Taatilah perintah dan ketetapan TUHAN yang kusampaikan kepadamu hari ini untuk kebaikanmu sendiri.

<sup>14</sup>Sesungguhnya, TUHAN, Allahmu yang mempunyai surga dan langit yang tertinggi adalah kepunyaan-Nya. Bumi dan segala isinya adalah milik-Nya. <sup>15</sup>TUHAN sangat mengasihi nenek moyangmu. Ia mengasihi mereka sedemikian rupa sehingga Ia memilih keturunannya, yaitu kamu, yang dipilih dari antara segala bangsa seperti saat ini.

<sup>16</sup>Sunatkanlah hatimu dan jangan lagi keras kepala. <sup>17</sup>TUHANlah Allahmu. Dialah Allah segala allah dan Tuhan segala tuan, yang besar, kuat, dan Allah yang mengagumkan, yang tidak memihak atau menerima suap. <sup>18</sup>Ia membela hak para janda dan yatim dan menunjukkan kasih-Nya kepada orang asing dengan memberikan makanan dan pakaian kepada mereka. <sup>19</sup>Sebab itu, kamu harus mengasihi mereka, karena kamu pernah menjadi orang asing di tanah Mesir.

<sup>20</sup>Kamu harus takut kepada TUHAN, Allahmu, kamu harus menyembah-Nya dan berpegang teguh pada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya. <sup>21</sup>Dialah pujianmu dan Dialah Allahmu. Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan besar dan mengagumkan bagimu yang telah kamu lihat sendiri dengan matamu. <sup>22</sup>Ketika nenek moyangmu pergi ke Mesir, hanya berjumlah 70 orang. Sekarang, TUHAN, Allahmu telah membuatmu sebanyak bintang di langit."

**11** <sup>•1 Nasihat untuk taat;</sup>  
<sup>•2 berdasarkan pengalaman mereka sendiri tentang perbuatan TUHAN yang besar;</sup>  
<sup>•8 berdasarkan janji TUHAN tentang berkat yang besar;</sup>  
<sup>•16 dan melalui peringatan.</sup>  
<sup>•18 Mereka diminta untuk mempelajari perkataan TUHAN dengan sungguh-sungguh.</sup>  
<sup>•26 Berkat dan kutuk ditetapkan di hadapan mereka.</sup>

### Ingatlah Tuhan

<sup>1</sup> “Kamu harus mengasihi TUHAN, Allahu dan melakukan apa yang Ia perintahkan padamu sesuai dengan hukum, perintah, dan ketetapan-ketetapan-Nya. <sup>2</sup> Sekarang kamu tahu, bahwa yang kukatakan bukan kepada anak-anak yang tidak mengenal dan melihat didikan TUHAN, Allahu, dan kebesaran-Nya, kuasanya yang kuat, dan lengan-Nya yang teracung. <sup>3</sup> Tanda-tanda dan pekerjaan-Nya yang telah Dia lakukan di tengah-tengah Mesir untuk Firaun, raja Mesir, dan semua negerinya. <sup>4</sup> Apa yang telah Ia lakukan terhadap tentara Mesir, kuda-kudanya dan kereta-kereta perang mereka dan bagaimana ia membuat air dari aliran Laut Merah menenggelamkan mereka karena mengejamu? Sehingga, TUHAN membinasakan mereka semua. <sup>5</sup> Dan, apa yang Ia lakukan di padang belantara sehingga kamu sampai di tempat ini. <sup>6</sup> Apa yang dilakukan-Nya terhadap Datan dan Abiram, anak-anak Eliab keluarga Ruben, ketika tanah membuka mulutnya dan menelannya beserta seluruh isi rumahnya, kemah-kemahnya, dan setiap makhluk yang mengikutinya di antara tengah-tengah orang Israel. <sup>7</sup> Matamu sendiri telah melihat pekerjaan-pekerjaan besar yang telah TUHAN perbuat.

<sup>8</sup> Kamu harus menaati seluruh perintah yang kuberikan kepadamu hari ini supaya kamu kuat untuk pergi dan memasuki tanah di mana kamu akan mendudukinya. <sup>9</sup> Supaya panjang umurmu di tanah yang telah TUHAN janjikan kepada nenek moyangmu dan keturunanmu dengan sumpah. Suatu negeri yang berlimpah susu dan madunya. <sup>10</sup> Negeri yang akan kamu masuki untuk kamu miliki itu tidak sama dengan negeri Mesir dari mana kamu berasal. Di Mesir, kamu menanam bibit dan menyirami ladangmu seperti kebun sayur. <sup>11</sup> Akan tetapi, negeri yang akan kamu miliki dan duduki itu bukan seperti itu. Sebuah tanah yang berbukit-bukit dan berlembah-lembah yang mendapatkan air hujan dari langit. <sup>12</sup> Sebuah tanah yang dipelihara oleh TUHAN, Allahu. TUHAN, Allahu menjaga negeri itu, sejak awal hingga akhir tahun.

<sup>13</sup> Hal itu akan terjadi jika kamu dan patuh terhadap perintah yang kukatakan kepadamu hari ini yaitu kasihilah TUHAN, Allahu dan layanilah Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. <sup>14</sup> Aku akan menurunkan hujan untuk tanahmu pada waktunya yaitu awal dan akhir musim sehingga kamu dapat mengumpulkan gandummu, anggur barumu, dan minyakmu. <sup>15</sup> Ia akan menumbuhkan rumput di ladangmu untuk ternakmu dan kamu dapat makan sampai kenyang.’

<sup>16</sup> Berhati-hatilah supaya hatimu tidak terbujuk dan berpaling melayani allah lain dan menyembah kepadanya. <sup>17</sup> Maka, murka TUHAN akan bangkit kepadamu dan Ia akan menutup langit sehingga hujan

tidak akan turun. Tanah tidak akan menghasilkan buah dan kamu akan binasa di tanah yang subur yang diberikan TUHAN kepadamu.

<sup>18</sup> Oleh karena itu, haruslah kamu mengingat dalam hati dan jiwamu seluruh perintah yang kuberikan kepadamu. Kamu harus mengikatnya sebagai tanda di tanganmu, dan jadikanlah ia lambang di dahimu. <sup>19</sup> Ajarkanlah juga kepada anak-anakmu, bicarakan tentang hal ini apabila kamu duduk di rumahmu, dan ketika dalam perjalanan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. <sup>20</sup> Tuliskanlah itu di pintu-pintu rumahmu dan di gerbangmu. <sup>21</sup> Supaya hari-harimu dan hari-hari keturunanmu diperbanyak di tanah yang TUHAN janjikan untuk diberikan kepada nenek moyangmu, selama langit masih ada di atas bumi.’

<sup>22</sup> Oleh karena itu, jika kamu menaati dengan sungguh-sungguh setiap perintah yang kusampaikan kepadamu untuk dilakukan yaitu: Kasihilah TUHAN, Allahu, berjalanlah dalam jalan-Nya dan berpegang teguhlah kepada-Nya. <sup>23</sup> Kemudian, TUHAN akan mengusir semua bangsa dari hadapanmu sehingga kamu akan menduduki bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih berkuasa daripada kamu. <sup>24</sup> Setiap tempat yang kamu injak dengan telapak kakimu itu akan menjadi milikmu, dari padang belantara sampai Lebanon dan dari sungai, yaitu sungai Efrat sampai laut sebelah Barat. <sup>25</sup> Tidak ada seorang pun yang dapat bertahan melawanmu. TUHAN, Allahu, akan membuat setiap orang gentar dan takut kepadamu di seluruh negeri yang akan kamu injak, seperti yang telah dijanjikan-Nya.

### Pilihan Israel: Berkat atau Kutuk

<sup>26</sup> “Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkanmu pilihan berkat atau kutuk. <sup>27</sup> Kamu akan menerima berkat jika kamu mendengarkan perintah TUHAN, Allahu, yang kukatakan kepadamu pada hari ini. <sup>28</sup> Namun, kamu akan menerima kutuk jika kamu tidak mau mendengarkan perintah TUHAN, Allahu, dan menyimpang dari jalan yang kuperintahkan kepadamu hari ini dengan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

<sup>29</sup> Apabila TUHAN, Allahu, membawamu ke tanah yang akan kamu masuki untuk mendudukinya. Kamu harus mengucapkan berkat di gunung Gerizim dan kutuk di gunung Ebal. <sup>30</sup> Bukankah kedua gunung itu terletak di seberang Sungai Yordan, di belakang jalan menuju arah matahari terbenam, dalam wilayah orang Kanaan di Araba yang bersebelahan dengan Gilgal dekat pohon-pohon Tarbantin di More? <sup>31</sup> Kamu harus menyeberangi sungai Yordan dan mengambil tanah yang diberikan TUHAN, Allahu, kepadamu. Tanah ini akan menjadi milikmu, jika kamu menduduki dan tinggal di sana. <sup>32</sup> Kamu harus sungguh-sungguh menaati seluruh ketetapan dan hukum yang kuberikan kepadamu hari ini.’

**12**

•1 Tugu-tugu berhala harus dimusnahkan.  
 •4 Tempat kediaman Allah harus dipelihara.

- 15 Darah tidak boleh dimakan.
- 16 Darah tidak boleh dimakan.
- 17 Bagian kudus harus dimakan di tempat kudus.
- 18 Bagian kudus harus dimakan di tempat kudus.
- 19 Orang Lewi tidak boleh dilalaikan.
- 20 Darah tidak boleh dimakan.
- 26 Bagian kudus harus dimakan di tempat kudus.
- 29 Penyembahan berhala tidak boleh dipertanyakan setelah dimusnahkan.

### Tempat Menyembah Allah

<sup>1</sup> “Inilah hukum dan ketentuan yang harus kamu taati dengan setia di tanah yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, yang diberikan kepadamu untuk kamu miliki selama kamu hidup di bumi ini. <sup>2</sup> Kamu harus membinasakan seluruh tempat bangsa-bangsa yang akan kamu duduki yang beribadah kepada allahnya baik di atas gunung-gunung dan bukit-bukit maupun di bawah setiap pohon yang rindang. <sup>3</sup> Kamu harus merobohkan mezbah-mezbah dan tiang-tiang berhala mereka. Kamu juga harus membakar patung Asyera dengan api mereka. Hancurkanlah patung-patung Allah mereka dan hilangkan nama-nama mereka dari tempat itu.

<sup>4</sup> Janganlah kamu melakukan itu terhadap TUHAN Allahmu. <sup>5</sup> Namun, kamu harus mencari tempat bagi TUHAN, Allahmu di tengah-tengah sukumu sebagai tempat untuk menegakkan nama-Nya, dan pergilah ke sana. <sup>6</sup> Di sanalah kamu harus membawa kurban bakaran, persembahan persepuluhan, persembahan khusus, persembahan nazar, persembahan sukarela, dan persembahan anak-anak sulung baik dari lembu sapimu dan kambing dombamu. <sup>7</sup> Kamu dan keluargamu akan makan bersama di hadapan TUHAN, Allahmu, dan bersukaria karena segala usahamu diberkati oleh TUHAN, Allahmu.

<sup>8</sup> Janganlah kamu melakukan apa yang kita lakukan seperti saat ini, setiap orang melakukan apa yang benar menurut pandangannya. <sup>9</sup> Sampai saat ini, kita belum sampai di tempat perhentian yang diberikan TUHAN, Allahmu kepadamu. <sup>10</sup> Ketika kamu sudah menyeberang sungai Yordan dan tinggal di negeri yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu sebagai warisanmu. Dan, Ia akan memberikanmu ketenangan dari semua musuhmu sehingga kamu akan tinggal dalam kedamaian. <sup>11</sup> Kemudian, TUHAN, Allahmu akan memilih tempat yang menjadi rumah bagi nama-Nya dan tinggal di sana. Kamu harus membawa segala sesuatu yang kuperintahkan kepadamu yaitu: kurban bakaranmu, kurban sembelihan, persembahanmu persepuluhan dari hasilmu, persembahan khususmu, dan semua persembahan nazar yang terbaik yang kamu janjikan kepada TUHAN. <sup>12</sup> Kamu harus bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, kamu dan anakmu laki-laki dan anakmu perempuan, hambamu laki-laki dan perempuan, dan orang Lewi yang ada

di tempatmu, sebab mereka tidak mendapatkan bagian warisan bersamamu. <sup>13</sup> Berhati-hatilah supaya kamu tidak melakukan persembahan kurban bakaran di sembarang tempat yang kamu lihat. <sup>14</sup> TUHAN akan memilih tempat salah satu di antara sukumu. Kamu akan memberikanlah kurban bakaranmu dan melakukan segala sesuatu lainnya yang telah kuperintahkan kepadamu hanya di tempat itu.

<sup>15</sup> Namun, kamu boleh menyembelih dan makan daging di tempatmu dengan sesuka hatimu sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang diberikan-Nya kepadamu. Orang najis dan orang tahir boleh memakannya seperti daging rusa dan kijang. <sup>16</sup> Akan tetapi, kamu tidak boleh memakan darahnya. Kamu harus menuangkan darah itu ke atas tanah seperti air.

<sup>17</sup> Kamu tidak boleh memakan persembahkan persepuluhan kepada Allah di tempat tinggalmu. Baik itu sepersepuluh dari gandummu, sepersepuluh dari anggur baru dan minyakmu, anak sulung binatang dari sapi atau domba, dan kurban nazar yang kamu janjikan kepada Allah, persembahan sukarelamu, pemberian khususmu kepada Allah. <sup>18</sup> Kamu harus makan kurban ini hanya di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih TUHAN, Allahmu, kamu bersama anakmu laki-laki dan perempuan, hambamu laki-laki dan perempuan, dan orang Lewi yang ada di kotamu. Bersukacitalah di sana bersama TUHAN, Allahmu atas semua yang telah kaukerjakan. <sup>19</sup> Berhati-hatilah, jangan sampai kamu melupakan orang Lewi selama kamu hidup di tanah itu.

<sup>20</sup> Ketika TUHAN, Allahmu, meluaskan negerimu seperti yang Ia janjikan kepadamu dan kamu mengatakan, ‘Aku akan makan daging’. Karena kamu ingin makan daging, kamu boleh makan daging sesuka hatimu. <sup>21</sup> Jika tempat yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, untuk menegakkan namanya terlalu jauh dari tempatmu, kamu boleh menyembelih lembu sapimu dan kambing dombamu yang diberikan TUHAN kepadamu, seperti yang kuperintahkan kepadamu, dan kamu pun boleh memakannya di dalam kota sesuka hatimu. <sup>22</sup> Sama seperti memakan daging kijang dan rusa, kamu akan memakannya. Setiap orang baik yang najis maupun yang bersih boleh memakannya. <sup>23</sup> Namun, pastikanlah bahwa kamu tidak makan darahnya, karena nyawa ada di dalam darahnya. Janganlah memakan daging yang masih ada nyawa di dalamnya. <sup>24</sup> Janganlah kamu memakannya. Tuangkanlah itu ke tanah seperti air. <sup>25</sup> Janganlah kamu memakannya agar keadaanmu dan keadaan anak-anakmu nanti, karena kamu melakukan yang benar di hadapan TUHAN.

<sup>26</sup> Namun, benda-benda suci yang ada padamu dan kurban-kurban nazarmu harus kauangkut serta kaubawa ke tempat yang akan dipilih TUHAN. <sup>27</sup> Kamu harus mempersembahkan kurban bakaran, daging dan darah kurban bakaranmu di atas mezbah TUHAN, Allahmu. Darah kurban sembelihanmu haruslah

dicurahkan ke atas mezbah TUHAN, Allahu, tetapi kamu boleh memakan dagingnya.<sup>28</sup> Dengarkanlah dengan baik dan taatilah seluruh perintahku kepadamu agar baik keadaanmu dan anak-anakmu nanti untuk selama-lamanya. Apabila kamu melakukan yang baik dan benar yang menyenangkan TUHAN, Allahu.

<sup>29</sup> Ketika TUHAN, Allahu, membinasakan dari hadapanmu bangsa-bangsa yang akan kamu masuki untuk kamu duduki, dan apabila kamu sudah mengusir mereka serta tinggal di negeri mereka.

<sup>30</sup> Berhati-hatilah agar kamu jangan terjerat dan mengikuti mereka, setelah mereka dibinasakan kamu, dan janganlah kamu bertanya-tanya tentang allah mereka dengan berkata, 'Bagaimana bangsa-bangsa menyembah allah mereka? Kami pun akan melakukan yang sama.'<sup>31</sup> Kamu tidak boleh melakukan itu kepada TUHAN, Allahu! Untuk setiap perbuatan yang jahat yang dibenci TUHAN yang telah mereka lakukan untuk allah-allah mereka! karena mereka membakar anak laki-laki dan perempuannya dalam api untuk allah-allah mereka.

<sup>32</sup> Apa pun yang aku perintahkan kepadamu, lakukanlah dengan sungguh-sungguh. Janganlah kamu menambahkan atau menguranginya."

**13**

•1 Pembujuk kepada penyembahan berhala;

•6 Seberapa dekat dia denganmu;

•9 harus dilempari batu sampai mati.

•12 Kota-kota penyembah berhala tidak boleh dicekualikan.

### Jangan Sembah Ilah Lain

<sup>1</sup> "Jika di antara kamu muncul seorang nabi atau seorang pemimpi dan memberikan kepadamu sebuah tanda atau mukjizat,<sup>2</sup> apabila tanda atau mukjizat yang dikatakannya kepadamu itu terjadi dan ia berkata, 'Marilah kita mengikuti allah-allah lain, yang dahulu tidak kamu kenal, dan marilah kita melayani allah-allah ini.'<sup>3</sup> Janganlah kamu mendengarkan mereka, karena TUHAN, Allahu, sedang mengujimu, apakah kamu mengasihi-Nya dengan segenap hatimu dan jiwamu.

<sup>4</sup> Kamu harus mengikuti TUHAN, Allahu, takutlah pada-Nya, dan berpeganglah pada perintah-Nya, dengarkanlah suara-Nya, layanilah Dia, dan berpegang teguhlah pada-Nya.

<sup>5</sup> Nabi atau pemimpi itu haruslah dihukum mati karena ia mengajakmu untuk berpaling dari TUHAN, Allahu, yang telah membawamu keluar dari tanah Mesir dan membebaskanmu dari perbudakan. Untuk meninggalkan jalan yang telah TUHAN, Allahu, perintahkan kepadamu untuk kamu jalani. Maka, kamu harus membunuh mereka untuk menghapuskan kejahatan dari tengah-tengahmu.

<sup>6</sup> Jika saudaramu laki-laki, anak dari ibumu, anak laki-lakimu atau anak perempuannya, atau istrimu, atau sahabat karibmu dengan diam-diam membujukmu dan berkata, 'Marilah kita pergi dan melayani allah lain.' Allah-allah yang tidak pernah dikenal olehmu dan nenek moyangmu.<sup>7</sup> Mereka adalah allah orang-orang

di sekitarmu, yang tinggal di sekelilingmu, ada yang tinggal dekat denganmu dan ada yang jauh, dari ujung bumi ke ujung bumi.<sup>8</sup> Janganlah kamu menuruti dan mendengarkan mereka atau mengasihani mereka. Janganlah kamu menyayangi atau melindungi mereka.<sup>9</sup> Namun, kamu harus membunuhnya. Haruslah tanganmu yang pertama membunuhnya dan sesudah itu barulah tangan seluruh umat.<sup>10</sup> Kamu harus melemparinya dengan batu sampai mati karena ia telah berusaha menyesatkanmu dari TUHAN, Allahu, yang telah membawamu keluar dari tanah Mesir dan membebaskanmu dari perbudakan.<sup>11</sup> Kemudian, semua orang Israel akan mendengar hal itu dan menjadi takut sehingga mereka tidak akan lagi berbuat jahat."

<sup>12</sup> "Jika kamu mendengar di salah satu dari kotamu yang telah TUHAN, Allahu berikan kepadamu untuk kamu tinggal beberapa orang berkata,

<sup>13</sup> beberapa orang yang tidak berguna akan muncul dari antaramu dan membujuk penduduk kota dengan mengatakan, 'Mari kita pergi dan melayani allah-allah lain.' Allah-allah ini tidak kamu kenal sebelumnya.

<sup>14</sup> Seharusnya kamu menyelidiki, mencari dan menanyakan dengan benar. Jika hal itu pasti benar bahwa kekejian itu dilakukan di antaramu,<sup>15</sup> haruslah kamu menyerang semua orang yang tinggal di kota itu dengan pedang. Binasakanlah seluruh isi kota serta ternaknya dengan pedang.<sup>16</sup> Kamu harus mengumpulkan semua barang-barang khusus ke tengah-tengah lapangan dan bakarlah seluruh kota itu bersama yang ada di dalamnya sebagai kurban bakaran bagi TUHAN, Allahu. Jadikanlah kota itu tumpukan puing-puing untuk selamanya dan kota itu tidak akan pernah dibangun lagi.<sup>17</sup> Jangan biarkan satu pun barang-barang khusus itu melekat di tanganmu agar murka TUHAN berhenti dan menunjukkan belas kasih kepadamu, mengasihimu dan membuatmu bertambah banyak, seperti yang telah dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu.<sup>18</sup> Jika kamu mendengarkan suara TUHAN, Allahu, menjaga semua perintah-Nya seperti yang aku perintahkan kepadamu hari ini, dan melakukan apa yang benar di hadapan TUHAN, Allahu."

**14**

•1 Anak-anak TUHAN tidak boleh bercela dalam berkabung.

•3 Apa yang boleh dan tidak boleh dimakan;

•4 binatang apa saja;

•9 ikan apa saja;

•11 burung apa saja.

•21 Bangkai apapun tidak boleh dimakan.

•22 Persembahan persepuluhan.

•23 Persembahan persepuluhan dan anak sulung yang harus dimakan di hadapan TUHAN.

•28 Persembahan persepuluhan dari hasil tanah di tahun ketiga.

### Israel, Umat Allah yang Khusus

<sup>1</sup> "Kamu adalah anak-anak TUHAN, Allahu. Janganlah kamu memotong tubuhmu atau mencukur

rambut di atas dahimu apabila ada seseorang yang meninggal. <sup>2</sup> Karena kamu adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, yang telah memilihmu sebagai umat kepunyaan-Nya dari segala banyak bangsa di muka bumi.”

### Makanan yang Boleh Dimakan Orang Israel

<sup>3</sup> “Janganlah kamu makan sesuatu yang dinyatakan keji. <sup>4</sup> Inilah hewan-hewan yang boleh kamu makan: lembu, domba, kambing, <sup>5</sup> rusa, kijang, rusa dandi, kambing hutan, kijang gunung, lembu hutan, domba hutan. <sup>6</sup> Setiap hewan yang berkuku belah dan memiliki kuku terbelah dua serta memamah biak di antara segala binatang, boleh kamu makan.

<sup>7</sup> Namun, hewan-hewan yang hanya memamah biak atau hanya berkuku belah janganlah kamu makan, seperti: unta, kelinci, dan marmot. Binatang-binatang itu memamah biak, tetapi kukunya tidak berbelah dua. Jadi, itu najis bagimu. <sup>8</sup> Demikian juga babi meskipun kukunya terbelah dua, tetapi tidak memamah biak, jadi haram untuk kamu makan. Janganlah memakan dagingnya ataupun menyentuh bangkainya.

<sup>9</sup> Kamu boleh memakan segala jenis ikan yang bersirip dan bersisik. <sup>10</sup> Namun, semua makhluk yang tidak bersirip dan bersisik janganlah kamu makan. Itu najis bagimu.

<sup>11</sup> Semua burung yang halal boleh kamu makan.

<sup>12</sup> Namun, berikut ini adalah burung-burung yang tidak boleh kamu makan: rajawali, burung nasar, elang laut, <sup>13</sup> elang merah, elang hitam, burung dendang dan sejenisnya, <sup>14</sup> setiap burung gagak dan sejenisnya, <sup>15</sup> burung unta, burung hantu, camar, dan jenis-jenis burung elang, <sup>16</sup> burung punggung, burung hantu besar, burung hantu putih, <sup>17</sup> burung undan, burung ering, dan burung dendang air, <sup>18</sup> burung ranggung, dan bangau menurut jenisnya, merakai, dan kelelawar.

<sup>19</sup> Semua serangga yang bersayap adalah haram, jadi jangan makan itu. <sup>20</sup> Namun, kamu boleh memakan semua jenis burung yang halal.

<sup>21</sup> Janganlah kamu memakan binatang yang menjadi bangkai. Kamu dapat memberikannya kepada orang asing yang tinggal di kotamu dan dia dapat memakannya atau kamu boleh menjualnya kepada orang asing. Karena kamu adalah umat pilihan TUHAN, Allahmu.

Janganlah kamu memasak anak kambing dengan air susu induknya.”

### Memberikan Persepuluhan

<sup>22</sup> “Kamu harus mempersembahkan sepersepuluh dari semua hasil panen ladangmu setiap tahunnya. <sup>23</sup> Di depan TUHAN, Allahmu, di tempat yang telah dipilih-Nya untuk menegakkan nama-Nya, kamu boleh makan sepersepuluh dari gandummu, anggur barumu, dan anak-anak sulung dari kawan sapi atau kawan kambing dombamu. Dengan demikian, kamu takut akan TUHAN, Allahmu. <sup>24</sup> Jika

jarak itu terlalu jauh bagimu sehingga tidak dapat membawa persepuluhan ke tempat yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, untuk menegakkan nama-Nya. TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu. <sup>25</sup> Kamu harus menjual sebagian dari panenmu dan bawalah uang itu ke tempat yang telah dipilih TUHAN, Allahmu. <sup>26</sup> Kamu bisa membelanjakan uang itu sesuai dengan kehendak hatimu seperti: sapi, domba, anggur, minuman keras, atau apa pun yang diinginkan hatimu. Dan, kamu harus memakannya dan bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat itu. <sup>27</sup> Namun, janganlah lupa orang Lewi yang tinggal di kotamu karena ia tidak mendapatkan bagian pusaka sepertimu.

<sup>28</sup> Pada akhir setiap tiga tahun, sepersepuluh dari hasil panen ladangmu tahun itu harus kamu kumpulkan. Simpanlah makanan ini di kotamu. <sup>29</sup> Dan, orang Lewi, tidak mendapat bagian tanah pusaka di antaramu. Begitu juga orang asing, para janda, dan yatim piatu yang tinggal di kotamu akan datang dan makan sampai kenyang. Dengan demikian, TUHAN, Allahmu, akan selalu memberkati segala pekerjaan tanganmu.”

**15**

<sup>•1</sup> Tahun ketujuh dari tahun pembebasan hutang.

<sup>•7</sup> Tidak boleh menahan untuk meminjamkan atau memberi.

<sup>•12</sup> Budak Ibrani, kecuali dia tidak mau pergi, pada tahun ketujuh harus dilepaskan sebagai orang merdeka dan diberi bekal.

<sup>•19</sup> Semua anak sulung jantan dari ternak harus dipersembahkan kepada TUHAN.

### Tahun Khusus Penghapusan Utang

<sup>1</sup> “Pada akhir setiap tujuh tahun, kamu harus menghapuskan utang-utang. <sup>2</sup> Beginilah cara melakukannya: Setiap orang yang telah meminjamkan uang kepada orang Israel lainnya harus menghapuskan utang itu. Jangan mengharuskan sesamanya melunasi utangnya, karena TUHAN berkata untuk menghapuskan utang dalam tahun itu. <sup>3</sup> Kamu boleh meminta orang asing untuk melunasi utangnya kepadamu, tetapi kau harus menghapus utang terhadap sesama umatmu. <sup>4</sup> Seharusnya, tidak ada lagi orang miskin di negerimu, karena TUHAN, Allahmu, memberkatimu di tanah yang telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu kepadamu untuk menjadi milik pusakamu. <sup>5</sup> Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia seluruh perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini. <sup>6</sup> Karena TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu seperti yang telah dijanjikan-Nya. Dan, kamu akan mempunyai cukup uang untuk memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi kamu tidak perlu meminjam dari bangsa mana pun. Kamu akan memerintah banyak bangsa, tetapi tidak ada dari bangsa-bangsa ini yang akan memerintahkanmu.

<sup>7</sup> Jika di antara kamu ada orang miskin, yaitu salah seorang saudaramu yang tinggal di kota mana pun di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu. Jangan keraskan hatimu dan jangan tutup tanganmu terhadap saudaramu yang miskin itu. <sup>8</sup> Sebaliknya, kamu harus

membuka tanganmu baginya dan meminjamkan kepada mereka yang diperlukan dengan murah hati.

<sup>9</sup>Jagalah hatimu supaya jangan muncul dalam hatimu pikiran jahat, 'Tahun ketujuh, tahun penghapusan utang sudah dekat dan kamu memusuhi saudaramu yang miskin itu. Kamu tidak memberikan sesuatu kepadanya. Kemudian, ia berseru kepada TUHAN tentang kamu, dan hal itu menjadi dosa bagimu.'

<sup>10</sup>Kamu yang murah hati harus memberikan kepadanya dan berilah dengan sukarela. TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu karena melakukan hal yang baik ini. Ia akan memberkatimu dalam segala sesuatu yang kamu lakukan. <sup>11</sup>Orang miskin akan selalu ada di negerimu. Oleh sebab itu, aku memerintahkan kepadamu supaya kamu siap sedia membuka tanganmu untuk saudaramu. Bantulah orang miskin dan yang memerlukan pertolongan di negerimu.

### Bebaskanlah Para Budak

<sup>12</sup>"Jika ada saudaramu, baik laki-laki atau perempuan Ibrani yang dijual kepadamu dan melayani kepadamu selama enam tahun maka pada tahun ketujuh kamu harus membebaskan dia. <sup>13</sup>Ketika kamu membebaskan dia pergi, janganlah kamu membiarkannya pergi dengan tangan hampa.

<sup>14</sup>Kamu harus memberikan kepadanya beberapa dari ternakmu, gandum, dan anggurmu sesuai dengan berkat dari TUHAN, Allahmu, yang telah memberkatimu. <sup>15</sup>Ingatlah bahwa kamu pernah menjadi budak di Mesir dan TUHAN, Allahmu, telah membebaskanmu. Oleh sebab itu, aku memberikan perintah ini kepadamu hari ini.

<sup>16</sup>Namun, apabila ia berkata kepadamu, 'Aku tidak akan meninggalkanmu,' karena ia mengasihimu dan keluargamu serta hidupnya sangat baik saat bersamamu. <sup>17</sup>Ambillah sebuah jarum penusuk dan tindiklah budakmu pada pintu sehingga ia menjadi budakmu untuk selamanya. Kamu juga harus melakukan hal yang sama pada budakmu perempuan yang mau tinggal denganmu.

<sup>18</sup>Jangan menyesal membebaskan budakmu. Ingatlah, ia sudah melayanimu selama enam tahun dengan upah hanya setengah bayaran seorang buruh. TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu dalam segala sesuatu yang kamu lakukan."

### Peraturan tentang Anak Sulung Ternak

<sup>19</sup>"Semua anak sulung ternak jantan dan kambing dombamu adalah khusus. Kamu harus memberikan itu untuk TUHAN. Jangan pakai anak sulung ternak untuk pekerjaanmu dan jangan gunting bulu dari anak sulung dombamu. <sup>20</sup>Setiap tahun, kamu dan keluargamu akan memakannya di hadapan TUHAN, di tempat yang telah dipilih oleh TUHAN, Allahmu.

<sup>21</sup>Namun jika terdapat cacat pada ternak itu, lumpuh atau buta atau cacat lainnya, janganlah persembahkan binatang itu kepada TUHAN, Allahmu.

<sup>22</sup>Namun, kamu boleh memakannya di kotamu. Orang yang bersih dan orang najis dapat memakannya sama seperti peraturan tentang kijang dan rusa. <sup>23</sup>Janganlah memakan darah binatang haruslah kamu menuangkan itu ke atas tanah seperti air."

# 16

•1 Hari raya Paskah,

•9 tentang minggu-minggu,

•13 tentang hari raya Pondok Daun.

•16 Semua orang laki-laki harus memberi, sesuai kemampuannya, pada tiga perayaan ini.

•18 Tentang hakim-hakim dan pengadilan yang adil.

•21 Pohon dan patung berhala tidak diperbolehkan.

### Perayaan Paskah

<sup>1</sup>"Ingatlah, pada bulan Abib kamu harus merayakan Paskah untuk memuliakan TUHAN, Allahmu. Sebab, pada bulan Abib itulah TUHAN, Allahmu, membawamu keluar dari Mesir pada waktu malam. <sup>2</sup>Kamu harus memberikan kurban Paskah untuk TUHAN, Allahmu, dari kambing domba dan lembu sapi, di tempat di mana TUHAN memilih untuk menegakkan nama-Nya. <sup>3</sup>Janganlah memakan roti beragi bersama persembahan ini. Kamu harus makan roti yang tidak beragi selama tujuh hari yaitu roti penderitaan karena keluar dari negeri Mesir dengan tergesa-gesa. Kamu harus mengingat itu selama kamu hidup ketika keluar dari tanah Mesir. <sup>4</sup>Tidak boleh ada ragi di rumah mana pun di negerimu selama tujuh hari. Dan, seluruh daging yang kamu persembahkan di sore hari pada hari pertama harus dimakan sampai pagi hari.

<sup>5</sup>Janganlah kamu mempersembahkan binatang Paskah di kota mana pun yang diberikan TUHAN kepadamu. <sup>6</sup>Akan tetapi, di tempat yang telah dipilih TUHAN, Allahmu, untuk menegakkan nama-Nya di sana. Persembahkanlah kurban Paskah pada waktu sore saat matahari terbenam, sama seperti kamu dahulu dari negeri Mesir. <sup>7</sup>Kamu harus memasak daging dan memakannya di tempat yang dipilih TUHAN. Pada pagi harinya, kamu boleh pulang ke rumahmu. <sup>8</sup>Selama enam hari, haruslah kamu makan roti tidak beragi. Pada hari ketujuh, adalah hari pertemuan kudus untuk TUHAN, Allahmu, janganlah kamu melakukan pekerjaan pada hari itu.

### Hari Raya Panen

<sup>9</sup>"Kamu sendiri harus menghitung tujuh minggu, kamu menghitung tujuh minggu sebelum saat panen gandum tiba. <sup>10</sup>Dan, rayakanlah Hari Raya Panen bagi TUHAN Allahmu dengan membawa beberapa persembahan yang akan kamu berikan sesuai dengan berkat yang telah kamu terima dari TUHAN, Allahmu. <sup>11</sup>Bersukacitalah di depan TUHAN, Allahmu, kamu beserta anakmu laki-laki dan anakmu perempuan,



hambamu laki-laki dan hambamu perempuan, dan orang Lewi yang tinggal di kotamu, dan orang asing, dan anak yatim, dan janda di tempat yang telah dipilih oleh TUHAN, Allahmu untuk menegakkan nama-Nya. <sup>12</sup>Ingatlah, kamu dahulu adalah budak di Mesir. Taatilah dan lakukanlah ketetapan-ketetapan ini.”

### Hari Raya Pondok Daun

<sup>13</sup>“Rayakanlah hari raya Pondok Daun selama tujuh hari sesudah kamu mengumpulkan hasil pengirikan gandum dan pemerasan anggurmu.

<sup>14</sup>Bersukacitalah pada hari raya ini, kamu dan anakmu laki-laki dan anakmu perempuan dan hambamu laki-laki dan perempuan dan orang Lewi dan orang asing dan anak yatim piatu dan para janda yang tinggal di kota-kotamu. <sup>15</sup>Rayakanlah hari raya ini bagi TUHAN, Allahmu, selama tujuh hari di tempat yang telah dipilih TUHAN karena TUHAN, Allahmu, telah memberkati semua hasil tanahmu dan semua pekerjaan tanganmu, sebab itu kamu bersukacitalah!

<sup>16</sup>Tiga kali dalam setahun semua orang laki-laki harus hadir menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang telah dipilih-Nya. Mereka harus datang untuk Hari Raya Roti Tidak Beragi, Hari Raya Tujuh Minggu, dan Hari Raya Pondok Daun. Setiap orang yang datang untuk menemui TUHAN harus membawa persembahan. <sup>17</sup>Setiap orang harus memberi sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan berkat yang telah yang diterimanya dari TUHAN, Allahmu.”

### Hakim dan Pejabat untuk Umat

<sup>18</sup>“Pilihlah hakim dan petugas di setiap kota yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menurut suku-sukumu. Dan, mereka harus mengadili umat dengan hukum yang adil. <sup>19</sup>Janganlah kamu memutar balikkan hukum keadilan, janganlah memandang muka, dan janganlah menerima suap. Karena membutakan mata orang bijak dan memutar balikkan kata-kata orang benar. <sup>20</sup>Keadilan, dan kejarlah keadilan saja! Maka kamu akan tinggal dan memiliki tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.”

### Allah Membenci Berhala

<sup>21</sup>“Janganlah menanam pohon sebagai tiang berhala di samping mezbah TUHAN, Allahmu, yang akan kamu dirikan nanti. <sup>22</sup>Janganlah membangun tiang berhala yang dibenci oleh TUHAN, Allahmu.”

**17**

<sup>1</sup> Binatang yang dipersembahkan haruslah tidak cacat.

<sup>2</sup> Persembah berhala harus dibunuh.

<sup>8</sup> Perkara-perkara sulit harus diputuskan oleh para imam dan hakim.

<sup>12</sup> Orang-orang yang melawan keputusan itu harus mati.

<sup>14</sup> Pemilihan;

<sup>16</sup> dan tugas seorang raja.

### Hanya Binatang yang Baik untuk Persembahan

<sup>1</sup>“Janganlah kamu mempersembahkan kepada TUHAN, Allahmu, lembu atau domba yang bercacat

atau yang buruk. Itu adalah kebencian terhadap TUHAN, Allahmu.”

### Hukuman atas Penyembahan Berhala

<sup>2</sup>“Jika di tengah-tengahmu atau di suatu tempat di kotamu yang telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu, ditemukan seorang laki-laki atau perempuan yang melakukan yang jahat di mata TUHAN, Allahmu, dengan melanggar Perjanjian-Nya, <sup>3</sup> dan pergi serta melayani allah-allah lain serta menyembahnya, atau matahari, bulan, atau bintang-bintang. Aku tidak pernah menyuruhmu untuk melakukan itu! <sup>4</sup> dan jika hal ini diceritakan kepadamu dan kamu telah mendengarnya, kamu harus menyelidikinya dengan baik. Jika hal ini benar dan terbukti bahwa hal keji itu memang dilakukan di Israel. <sup>5</sup>Haruslah kamu membawa laki-laki atau perempuan yang melakukan tindak kejahatan itu ke pintu gerbang dan bunuhlah mereka dengan batu. <sup>6</sup> Atas pernyataan dua saksi atau tiga saksi, ia haruslah mati dengan cara dihukum mati. Namun, tidak seorang pun harus dihukum mati, jika hanya ada satu orang saksi. <sup>7</sup> Tangan para saksi itulah yang harus pertama kali melempar batu untuk membunuhnya. Kemudian, disusul oleh orang lain untuk membunuhnya. Dengan demikian, kamu akan menjauhkan kejahatan dari antarmu.”

### Keputusan Pengadilan yang Sulit

<sup>8</sup>“Jika ada perkara yang terlalu sulit bagimu untuk diputuskan, misalnya bunuh-bunuh, tuntut-menuntut, luka-melukai, yang menjadi inti permasalahan di kotamu. Oleh sebab itu, kamu harus pergi ke tempat khusus yang dipilih TUHAN, Allahmu. <sup>9</sup> Kamu harus menghadap imam Lewi dan kepada hakim yang bertugas pada hari itu untuk meminta keputusan. Mereka akan memberi keputusan perkaramu. <sup>10</sup> Kamu harus melakukan segala sesuatu yang diperintangkannya kepadamu dari tempat yang dipilih oleh TUHAN dan lakukanlah dengan setia segala yang diajarkannya kepadamu. <sup>11</sup> Kamu harus melakukannya sesuai dengan hukum yang diajarkannya kepadamu dan menurut keputusan yang mereka katakan kepadamu baik itu ke kanan atau ke kiri.

<sup>12</sup>Orang yang terlalu berani untuk tidak mendengarkan perkataan imam yang bertugas untuk melayani TUHAN, Allahmu, atau perkataan hakim, harus dihukum mati. Haruslah kamu menyingkirkan orang yang jahat dari antara orang Israel. <sup>13</sup> Semua orang akan mendengar hukuman ini dan menjadi takut dan mereka tidak akan terlalu berani lagi.”

### Cara Memilih Seorang Raja

<sup>14</sup>“Apabila kamu memasuki tanah yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kamu akan memiliki tanah tersebut dan tinggal di sana, lalu kamu akan mengatakan, ‘Marilah kita mengangkat seorang raja bagi kita, seperti bangsa-bangsa di sekitar kita.’

**15** Kamu harus menetapkan raja atasmu yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu. Haruslah kamu mengangkat seorang raja atasmu dari antara umatmu. Jangan mengangkat orang asing menjadi rajamu. **16** Hanya saja, ia tidak boleh memiliki banyak kuda dan tidak boleh menyuruh bangsa ini kembali ke Mesir demi memperbanyak kudanya, karena TUHAN telah berfirman kepadamu, 'Jangan kembali melalui jalan ini lagi.' **17** Ia juga tidak boleh memiliki terlalu banyak istri supaya hatinya tidak menyimpang. Dan, ia tidak boleh membuat dirinya sendiri kaya dengan perak dan emas.

**18** Apabila raja sudah duduk di atas kursi takhta kerajaannya, ia harus menulis untuknya salinan hukum ini pada sebuah gulungan di hadapan imam-imam Lewi. **19** Salinan itu harus ada padanya dan ia harus membacanya setiap hari selama hidupnya supaya ia belajar takut akan TUHAN, Allahnya, dengan memegang teguh seluruh hukum-hukum dan ketetapan-ketetapan ini. **20** Dengan demikian, ia tidak menjadi tinggi hati terhadap saudara-saudaranya dan agar ia menyempurnakan jalannya ke kanan atau ke kiri. Sehingga, ia dan anak-anaknya memerintah kerajaan Israel untuk waktu yang lama."

**18**

*•1 TUHAN adalah hak waris para imam dan orang Lewi.*

*•3 Hak imam.*

*•6 Bagian orang Lewi.*

*•9 Hal-hal yang dibenci dari bangsa haruslah dihindari.*

*•15 Kristus sang Nabi haruslah didengarkan.*

*•20 Nabi yang lancang harus mati.*

### Mendukung Para Imam dan Orang Lewi

**1** "Imam-iman Lewi, yaitu seluruh suku Lewi, tidak mendapat bagian tanah pusaka di Israel. Mereka makan dari kurban bakaran untuk TUHAN yang menjadi bagiannya. **2** Mereka tidak mendapatkan bagian tanah pusaka di antara suku-suku lainnya. TUHAN adalah pusaka kepunyaannya, seperti yang telah dijanjikan-Nya.

**3** Dan, inilah yang menjadi hak para imam dan para umat, dari orang yang mempersembahkan kurban sembelihan, baik seekor lembu atau domba. Mereka harus memberikan kepada para imam itu bahu, kedua pipinya, dan perut. **4** Kamu harus memberikan kepadanya hasil pertama dari gandum, anggur baru, minyak, dan bulu domba guntingan pertama.

**5** Karena TUHAN, Allahmu telah memilih mereka dan keturunannya dari antara semua suku untuk bertugas melayani TUHAN selamanya.

**6** Jikalau ada seorang Lewi datang dari salah satu kota di mana pun ia berada di Israel, dan datang menurut keinginan hatinya sesuai dengan tempat yang akan dipilih Allah. **7** Kemudian, ia akan melayani dalam nama TUHAN, Allahnya, seperti semua saudaranya, yaitu orang Lewi yang bertugas di sana di hadapan Allah. **8** Mereka akan memakan bagian yang sama, kecuali jika mereka menerima dari penjualan harta leluhurnya."

### Israel Tidak Boleh Hidup seperti Bangsa-bangsa Lain

**9** "Ketika kamu memasuki negeri yang akan diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, jangan belajar untuk berbuat jahat yang dilakukan bangsa-bangsa yang ada di sana. **10** Janganlah ada di antaramu yang mempersembahkan anaknya laki-laki atau perempuan sebagai kurban bakaran, seorang ahli tenung, ahli ramal, ahli nujum, atau ahli sihir. **11** Seorang yang mengucapkan mantra, atau seorang yang bertanya kepada arwah, atau kepada peramal, atau orang yang meminta petunjuk kepada orang mati. **12** Semua orang yang melakukan hal-hal itu adalah sebuah kekejian bagi TUHAN. Karena hal itulah TUHAN, Allahmu, mengusir mereka keluar dari negeri ini saat engkau memasukinya. **13** Haruslah kamu hidup tidak bercela di hadapan TUHAN, Allahmu."

### Nabi Khusus Tuhan

**14** "Bangsa-bangsa yang akan kamu duduki itu mendengarkan peramal atau penenung. Namun, kamu tidak diizinkan oleh TUHAN, Allahmu untuk melakukan hal itu. **15** TUHAN, Allahmu, akan membangkitkan seorang nabi kepadamu dari antara umatmu, dan ia akan menjadi sepertiku. Kamu harus mendengarkan dia. **16** Hal ini seperti yang kamu minta kepada TUHAN, Allahmu, di gunung Horeb pada waktu kamu berkumpul, dengan berkata, 'Jangan biarkan kami mendengar suara TUHAN, Allah kami lagi! Jangan biarkan kami melihat api besar itu atau kami akan mati!'

**17** TUHAN berkata kepadaku, 'Mereka mengatakan hal yang baik. **18** Aku akan membangkitkan baginya seorang nabi sepertimu dari tengah-tengahmu sendiri. Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulut-Nya, dan ia akan berkata kepada mereka seperti yang Kuperintahkan kepadanya. **19** Hal ini akan terjadi, bahwa setiap orang yang tidak mendengarkan firman-Ku yang ia katakan atas nama-Ku, Aku akan menuntut kepadanya.'"

### Caranya Mengetahui Nabi Palsu

**20** "Namun, apabila ada seorang nabi yang mengucapkan perkataan yang tidak Kuperintahkan demi nama-Ku atau berbicara dalam nama allah lain, nabi itu harus dibunuh. **21** Kamu mungkin berpikir, 'Bagaimana kami dapat mengetahui bahwa sesuatu yang dikatakan itu bukan berasal dari TUHAN?' **22** Jika seorang nabi berbicara atas nama TUHAN, tetapi yang dikatakannya tidak terjadi, kamu akan tahu bahwa TUHAN tidak mengatakannya. Kamu akan tahu bahwa nabi itu berkata terlalu berani maka kamu tidak perlu takut kepadanya."

**19**

*•1 Kota-kota perlindungan.*

*•4 Hak istimewa dari itu bagi pembunuh yang tidak sengaja.*

*•14 Batas tanah tidak boleh digeser.*

*•15 Sedikitnya dibutuhkan dua orang saksi.*

•16 Hukuman untuk seorang saksi dusta.

### Kota-kota Perlindungan

<sup>1</sup> “Ketika TUHAN, Allahmu, telah membinasakan bangsa-bangsa, yang negerinya telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu, untuk kamu miliki dan kamu duduki itu dan mereka tinggal di kota-kota dan di rumah-rumah mereka. <sup>2</sup> Kamu harus menentukan sendiri tiga kota di tengah-tengah negerimu yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, untuk menjadi milikmu. <sup>3</sup> Kamu harus menyiapkan jalan bagimu sendiri dan membagi wilayah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, untuk kamu miliki menjadi tiga bagian. Dengan demikian, seorang pembunuh dapat melarikan diri di tempat itu.

<sup>4</sup> Inilah peraturan bagi orang yang membunuh orang lain dan melarikan diri ke salah satu dari tiga kota itu untuk berlindung: Haruslah seseorang yang membunuh orang lain dengan tidak sengaja, bukan karena rasa benci. <sup>5</sup> Misalnya, seseorang pergi ke hutan bersama temannya untuk memotong kayu. Ia mengayunkan kapaknya untuk menebang pohon, tetapi mata kapaknya terlepas dari tangkainya dan mengenai temannya itu sehingga mati. Maka, ia boleh melarikan diri ke salah satu dari kota itu supaya ia tetap hidup. <sup>6</sup> Maksudnya agar orang yang menuntut balasan darah mengejar pembunuh itu karena hatinya sedang panas, dan dapat menyusulnya. Karena jarak menuju kota itu terlalu jauh, ia menghukumnya mati. Sedangkan, orang itu tidak patut dihukum mati karena ia tidak membenci kawannya sebelumnya. <sup>7</sup> Oleh sebab itu, aku memerintahkanmu untuk memilih tiga kota khusus.

<sup>8</sup> TUHAN, Allahmu telah berjanji kepada nenek moyangmu bahwa ia akan memperluas wilayahmu. Ia akan memberikan kepadamu semua negeri yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu. <sup>9</sup> Jika kamu dengan sungguh-sungguh melakukan seluruh perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini dengan mengasihi TUHAN, Allahmu, dan hidup senantiasa sesuai dengan jalan-Nya. Dan, bila ia memperluas wilayahmu, maka kamu harus memilih tiga kota lagi untukmu selain ketiga kota pertama itu. <sup>10</sup> Dengan demikian, darah orang yang tidak bersalah tidak akan tertumpah di negeri yang telah diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, sebagai milik pusakamu sehingga darah itu tidak ditanggungkan kepadamu.

<sup>11</sup> Namun, jika seseorang membenci sesamamu lalu bersembunyi menunggunya dan muncul untuk menyerang serta memukulnya sampai ia mati. Kemudian, melarikan diri ke salah satu kota itu. <sup>12</sup> Tua-tua dari kotanya harus mengirimi orang dan membawanya dari sana serta menyerahkannya kepada tangan penuntut darah, supaya ia dihukum mati. <sup>13</sup> Jangan merasa kasihan kepadanya, tetapi hapuskanlah darah orang yang tidak bersalah dari antara orang Israel supaya baik keadaanmu.”

### Perbatasan Milik

<sup>14</sup> “Janganlah kamu memindahkan batas tanah dari sesamamu yang sudah ditentukan oleh nenek moyangmu dalam tanah pusaka yang akan kamu peroleh dari TUHAN, Allahmu, untuk kamu miliki.”

### Para Saksi

<sup>15</sup> “Seorang saksi saja tidak cukup untuk mendakwa seseorang atas kesalahan atau dosa apa pun yang dilakukannya. Berdasarkan keterangan dua atau tiga orang saksi, barulah suatu perkara dapat ditentukan.

<sup>16</sup> Seorang saksi mungkin berusaha untuk menjatuhkan orang lain dengan menuduh telah melakukan pelanggaran. <sup>17</sup> Jika hal itu terjadi, kedua orang itu harus berdiri di hadapan TUHAN, di depan para imam dan para hakim yang bertugas pada saat itu. <sup>18</sup> Para hakim harus menyelidiki kasus mereka dengan saksama. Jika saksi itu adalah saksi dusta, dan memberikan kesaksian palsu kepada saudaranya, <sup>19</sup> maka kamu harus memperlakukan dia sesuai dengan apa yang akan dilakukan terhadap saudaranya itu. Dengan demikian, kamu harus membinasakan kejahatan dari tengah-tengahmu. <sup>20</sup> Dan, orang lain akan mendengar tentang hal ini dan menjadi takut sehingga mereka tidak akan melakukan perbuatan jahat itu di antaramu.

<sup>21</sup> Janganlah kamu kasihan, sebab berlaku: nyawa ganti nyawa, mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki.”

**20** •1 Nasihat imam untuk menguatkan umat pergi berperang.  
•5 Pernyataan dari pengatur pasukan tentang siapa yang boleh tidak ikut berperang.

•10 Cara memperlakukan kota-kota yang menerima atau menolak tawaran perdamaian.

•16 Orang-orang apa yang harus ditumpas.

•19 Pohon-pohon untuk dimakan manusia tidak boleh dimusnahkan dalam pengepungan.

### Peraturan tentang Perang

<sup>1</sup> “Bila kamu pergi berperang melawan musuhmu dan kamu melihat kuda, kereta perang, dan orangnya lebih banyak daripada orangmu, janganlah takut kepadanya. Karena, TUHAN, Allahmu, yang telah membawamu keluar dari negeri Mesir, besertamu.

<sup>2</sup> Ketika kamu menghadapi peperangan, para imam harus maju dan berbicara kepada rakyat. <sup>3</sup> Ia akan mengatakan, “Hai orang Israel, dengarkanlah aku! Hari ini, kamu akan berperang melawan musuhmu. Jangan berkecil hati, jangan panik, dan jangan gemetar terhadap musuh. <sup>4</sup> Karena, TUHAN, Allahmu, menyertaimu untuk berperang melawan musuhmu dan menyelamatkanmu.”

<sup>5</sup> Para petugas juga akan berkata kepada rakyatnya, “Apakah di sini ada orang yang telah membangun sebuah rumah baru, tetapi belum

menempatkannya? Biarlah ia pulang ke rumahnya supaya ia jangan mati dalam peperangan dan orang lain menempati rumahnya.<sup>6</sup> Apakah di sini ada orang yang sudah menanam kebun anggurnya, tetapi belum mulai memetik buahnya? Biarlah ia pulang ke rumahnya, supaya ia jangan mati dalam peperangan dan orang lain akan menikmati buah dari ladangnya.<sup>7</sup> Apakah di sini ada orang yang sudah bertunangan yang akan kawin? Biarlah ia pulang ke rumahnya, supaya ia jangan mati dalam peperangan dan orang lain akan menikahnya.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Para petugas juga harus berkata lagi kepada rakyat, 'Apakah di sini ada orang yang takut dan berkecil hati? Biarlah ia pulang ke rumahnya sehingga ia tidak membuat tentara lain kehilangan keberaniannya.'<sup>9</sup> Kemudian, setelah para petugas itu selesai berbicara kepada rakyat, mereka harus memilih para komandan untuk memimpin rakyat itu.

<sup>10</sup> Apabila kamu sudah mendekati kota yang akan kamu serang, haruslah kamu menyerukan untuk berdamai.<sup>11</sup> Jika mereka menyetujui untuk berdamai dan membuka pintu gerbangnya untukmu, maka semua orang di kota itu akan bekerja untukmu dan menjadi hambamu.<sup>12</sup> Akan tetapi, jika kota itu tidak mau berdamai denganmu dan berperang melawanmu, kamu harus mengepung kota itu.<sup>13</sup> Ketika TUHAN, Allahmu, menyerahkan kota itu ke dalam tanganmu, kamu harus membunuh semua laki-laki yang ada di sana dengan mata.<sup>14</sup> Namun, perempuan, dan anak-anak, dan hewan, dan segala sesuatu yang terdapat di kota untukmu, yaitu seluruh jarahan boleh kamu ambil sebagai barang jarahan untuk diri sendiri. Kamu boleh menggunakan barang jarahan dari musuhmu yang telah diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.<sup>15</sup> Demikianlah, kamu harus melakukannya terhadap kota-kota yang jauh darimu, yang tidak termasuk kota-kota dari bangsa-bangsa ini.

<sup>16</sup> Akan tetapi, kota-kota dari bangsa ini yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka, janganlah kamu membiarkan hidup apa pun yang bernafas.<sup>17</sup> Namun, kamu harus membinasakan mereka semuanya, orang Heti, orang Amori, orang Kanaan, orang Peris, orang Hewi, dan orang Yebus, seperti yang telah diperintahkan oleh TUHAN, Allahmu.<sup>18</sup> Dengan demikian, mereka tidak akan mengajarmu untuk melakukan hal-hal menjijikkan yang telah mereka lakukan kepada Allah Allah mereka sehingga kamu berdosa terhadap TUHAN, Allahmu.

<sup>19</sup> Apabila kamu mengepung suatu kota selama beberapa hari lamanya lalu memerangi dan merebutnya, janganlah kamu merusak pohon-pohon sekelilingnya dengan mengayunkan kapak. Buah-buah boleh kamu makan, tetapi jangan menebangnya. Pohon-pohon ini bukanlah musuhmu, mengapa kamu mengepungnya?<sup>20</sup> Pohon-pohon yang kamu ketahui tidak menghasilkan buah boleh kamu rusak dan tebang

untuk membangun pagar pengepungan terhadap kota yang melawanmu sampai kota itu jatuh."

**21** <sup>1</sup> Cara pengadilan pendamaian karena pembunuhan oleh orang yang tidak diketahui.

<sup>10</sup> Cara mengambil istri dari antara para tawanan.

<sup>15</sup> Anak sulung tidak boleh dirugikan dalam hal hak waris karena tidak disayangi.

<sup>18</sup> Anak yang durhaka harus dilempari batu sampai mati.

<sup>22</sup> Mayat orang yang dibunuh tidak boleh digantung di atas pohon semalaman.

### Jika Seseorang Ditemukan Terbunuh

<sup>1</sup> "Jika di tanah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, untuk kamu miliki ditemukan orang yang mati dibunuh dan terkapar di ladang, tetapi tidak ada yang tahu siapa yang membunuhnya.

<sup>2</sup> Para tua-tuamu dan hakimmu harus pergi keluar dan mengukur jarak ke kota-kota yang dekat dengan orang yang dibunuh itu.<sup>3</sup> Ketika kamu tahu kota mana yang terdekat dengan orang yang dibunuh itu, maka para tua-tua kota itu harus mengambil seekor sapi dari kewanannya, yang belum pernah bekerja dan menarik kuk.

<sup>4</sup> Para pemimpin kota harus membawa sapi itu ke sebuah lembah yang berair, yang belum pernah dikerjakan atau ditanami dan harus mematahkan batang leher sapi muda di dalam lembah itu.<sup>5</sup> Para imam, keturunan Lewi harus juga harus datang mendekati karena TUHAN, Allahmu, telah memilih mereka untuk melayani Dia dan memberkati mereka dalam nama TUHAN. Dan, setiap perselisihan atau serangan akan diselesaikan oleh mereka.<sup>6</sup> Semua tua-tua kota yang terdekat dengan orang yang terbunuh itu harus membasuh tangannya di atas sapi muda yang lehernya telah dipatahkan di lembah.

<sup>7</sup> Mereka menjawab dengan berkata, 'Tangan kami tidak mencurahkan darah ini dan mata kami tidak melihatnya.'<sup>8</sup> Ampuni umat-Mu Israel yang telah Engkau tebus, ya TUHAN, Janganlah Engkau tanggungkan darah orang yang tidak bersalah ke tengah-tengah umat-Mu, Israel.' Dengan demikian, mereka diadakan pendamaian baginya.<sup>9</sup> Jadi, kamu harus menghapuskan darah orang yang tidak bersalah itu dari tengah-tengahmu, dengan demikian kamu melakukan apa yang benar di mata TUHAN."

### Perempuan yang Tertangkap dalam Peperangan

<sup>10</sup> "Ketika kamu berperang melawan musuhmu, dan TUHAN, Allahmu, menyerahkan mereka ke dalam tanganmu dan membawa mereka sebagai tawanan.

<sup>11</sup> Dan, kamu melihat seorang perempuan cantik di antara para tawanan itu sehingga kamu memiliki keinginan untuk menjadikan ia sebagai istrimu.

<sup>12</sup> Maka, kamu harus membawanya ke rumahmu dan perempuan itu haruslah mencukur rambutnya dan memotong kukunya.<sup>13</sup> Ia harus menanggalkan pakaian yang dipakainya ketika ia menjadi tawanan dan ia akan tetap tinggal di rumahmu dan berdukacita atas hilangnya ayah dan ibunya selama sebulan penuh. Sesudah itu, kamu boleh menemuiinya dan menjadi

suaminya, dan ia akan menjadi istrimu. <sup>14</sup> Jika kamu tidak suka kepadanya biarkanlah ia pergi sesuai hatinya. Namun, kamu tidak boleh menjualnya demi uang. Kamu tidak boleh melakukan itu karena kamu telah merendharkannya.”

### Anak Sulung

<sup>15</sup> “Jika seseorang memiliki dua istri, yang seorang dicintai dan yang lain tidak dicintai, dan keduanya, baik yang dicintai dan tidak dicintai melahirkan seorang anak laki-laki baginya, dan anak sulung lahir dari istri yang tidak dicintainya. <sup>16</sup> Suatu saat nanti, ketika orang itu membagikan harta warisan kepada anak-anaknya, ia tidak dapat memberikan hak anak sulung kepada anak yang lahir dari istri yang dicintainya. <sup>17</sup> Ia harus menerima anak laki-laki pertama dari istri yang tidak dicintainya dengan memberikan kepada anak sulungnya dua kali lipat dari setiap yang dimilikinya karena anak itulah anak sulungnya. Hak sebagai anak sulung berlaku padanya.”

### Anak yang Tidak Patuh

<sup>18</sup> “Jika seseorang memiliki seorang anak laki-laki yang keras kepala dan pemberontak yang tidak patuh terhadap perintah ayah atau ibunya. Mereka menghukum anak itu, tetapi ia masih tetap tidak mendengarkan mereka. <sup>19</sup> Ayah dan ibunya harus menangkapnya dan membawanya kepada para tua-tua kota di pintu gerbang kota. <sup>20</sup> Mereka harus berkata kepada para tua-tua kota: ‘Anak kami keras kepala dan pemberontak. Ia tidak patuh kepada kami, ia juga rakus dan peminum.’ <sup>21</sup> Kemudian, orang-orang di kota itu harus melemparinya dengan batu sampai mati. Dengan melakukan ini, kamu akan menjauhkan kejahatan dari tengah-tengahmu. Setiap orang Israel akan mendengar tentang ini dan menjadi takut.”

### Penjahat Dibunuh dan Digantung di Pohon

<sup>22</sup> “Jika seorang laki-laki berbuat dosa dan patut dihukum mati lalu ia dihukum mati. Kamu harus menggantungkannya di pohon. <sup>23</sup> Jangan biarkan mayatnya tergantung di pohon sepanjang malam. Kamu harus menguburnya pada hari yang sama. Karena siapa pun yang tergantung pada pohon dikutuk oleh Allah. Oleh sebab itu, kamu jangan menajiskan tanah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allhalmu, sebagai milik pusakamu.”

**22**

<sup>1</sup> *Tentang tolong-menolong di antara saudara.*

<sup>5</sup> *Jenis kelamin harus dibedakan dari pakaian.*

<sup>6</sup> *Induk tidak boleh diambil bersama dengan anak-anaknya.*

<sup>8</sup> *Harus ada pagar untuk sotoh rumah.*

<sup>9</sup> *Kebingungan harus dihindari.*

<sup>12</sup> *Tali terpilin pada keempat punca pakaian.*

<sup>13</sup> *Hukuman bagi orang yang membunuh istrinya.*

<sup>22</sup> *Tentang perzinahan;*

<sup>23</sup> *tentang pemerkosaan;*

<sup>28</sup> *tentang persetubuhan di luar nikah;*

*\*30 tentang perzinahan dengan anggota keluarga.*

### Hukum-hukum yang Lain

<sup>1</sup> “Jika kamu melihat sapi atau domba saudaramu tersesat dan tidak memerhatikannya. Kamu harus mengembalikannya kepada saudaramu itu. <sup>2</sup> Jika saudaramu itu tidak tinggal dekatmu atau kamu tidak mengenalnya maka bawalah sapi atau domba itu ke rumahmu sampai pemiliknya datang mencarinya, lalu kembalikan itu kepadanya. <sup>3</sup> Kamu juga harus berbuat yang sama terhadap keledainya dan lakukanlah yang sama juga untuk pakaiannya, dan kamu harus melakukan yang sama terhadap barang apa pun yang hilang dari saudaramu dan kamu menemukannya. Janganlah kamu berpura-pura tidak tahu.

<sup>4</sup> Apabila keledai atau sapi saudaramu terjatuh di jalan, janganlah kamu pura-pura tidak tahu. Kamu harus menolong saudaramu itu untuk membangunkannya.

<sup>5</sup> Seorang perempuan jangan mengenakan pakaian laki-laki, dan laki-laki jangan memakai pakaian perempuan. Barangsiapa yang melakukan hal-hal tersebut, hal itu adalah kekejian bagi TUHAN, Allhalmu.

<sup>6</sup> Jika kamu menemukan sarang burung di sepanjang jalan, baik di pohon maupun di tanah, dengan anak-anak burung atau telur-telurnya, dan induknya sedang melindungi anak-anak atau telur-telur itu, janganlah kamu ambil induknya bersama anak-anaknya. <sup>7</sup> Biarkanlah induknya pergi, tetapi anak-anaknya boleh kamu ambil untukmu, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu.

<sup>8</sup> Ketika kamu membangun sebuah rumah baru, kamu harus membuat tembok pembatas untuk atap rumahmu. Dengan demikian, kamu tidak berutang darah jika ada orang yang terjatuh dari situ.”

### Hal yang Tidak Dapat Dicampuradukkan

<sup>9</sup> “Janganlah kamu menanam kebun anggurmumu dengan dua jenis benih, supaya seluruh hasil benih yang kamu taburkan dan hasil dari kebun anggur itu tidak najis.

<sup>10</sup> Jangan membajak dengan sapi dan keledai bersama-sama.

<sup>11</sup> Jangan mengenakan pakaian dari dua jenis bahan yaitu bulu domba yang ditenun bersama kain lenan.

<sup>12</sup> Buatlah rumbai pada keempat sudut pakaianmu yang menutupi tubuhmu.”

### Hukum Pernikahan

<sup>13</sup> “Jika seorang laki-laki menikahi seorang perempuan dan menghampirinya kemudian ia menjadi benci kepadanya. <sup>14</sup> Bahkan, ia menuduh dengan hal-hal yang memalukan dan memfitnah dengan berkata, ‘Aku telah mengambil perempuan ini, tetapi ketika aku menghampirinya, aku mendapatkan bahwa ia tidak lagi perawan.’ <sup>15</sup> Maka ayah dari perempuan

tersebut dan ibunya harus membuktikan keperawanan perempuan itu dan membawanya kepada tua-tua kota di tempat pertemuan. <sup>16</sup> Ayah perempuan itu harus mengatakan kepada pemimpin itu, 'Aku telah memberikan anakku kepada orang ini untuk menjadi istrinya, tetapi sekarang orang itu membencinya.

<sup>17</sup> Orang ini menuduh anakku melakukan perbuatan yang memalukan dengan berkata, "Aku tidak menemukan bahwa anakmu perawan. Namun, inilah buktinya bahwa anakku perawan." Mereka harus membentangkan kain tempat tidur kepada para tua-tua kota. <sup>18</sup> Kemudian, pemimpin kota itu harus menangkap orang itu dan menghukumnya. <sup>19</sup> Mereka harus mendendanya sebanyak 40 ons perak untuk diberikan kepada ayah perempuan itu karena orang itu mencemarkan nama seorang perawan Israel. Dan, ia akan tetap menjadi istrinya. Laki-laki itu tidak dapat menceraikannya selama hidupnya.

<sup>20</sup> Namun, jika tuduhan itu benar, bahwa perempuan itu didapati sudah tidak perawan, <sup>21</sup> maka perempuan itu harus dibawa ke pintu rumah ayahnya, dan orang-orang kota harus melemparnya dengan batu hingga mati. Ia telah melakukan suatu tindakan yang memalukan di Israel dengan bersundal di rumah ayahnya. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari tengah-tengahmu."

### Dosa Seksual

<sup>22</sup> "Jika seseorang pria kedatangan sedang tidur dengan seorang wanita yang sudah bersuami, keduanya harus dihukum mati, baik pria yang tidur dengan seorang wanita itu maupun wanita itu sendiri. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari Israel.

<sup>23</sup> "Jika ada seorang gadis yang masih perawan dan telah bertunangan dengan seorang laki-laki, dan ia bertemu dengan seorang laki-laki di kota tersebut tidur dengannya, <sup>24</sup> keduanya harus kamu bawa ke pintu gerbang kota itu, dan kamu harus melemparinya dengan batu sampai mati dan kamu harus membunuh perempuan itu, karena ia ada di kota tetapi tidak berteriak minta tolong. Dan, pria itu karena ia telah memperkosa istri orang. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari umatmu.

<sup>25</sup> Namun, jika seorang laki-laki menemui gadis yang telah bertunangan di ladang dan memaksanya untuk tidur dengannya maka hanya laki-laki itu yang harus mati. <sup>26</sup> Janganlah lakukan apa pun kepada gadis itu karena gadis itu tidak melakukan dosa yang setimpal dengan hukuman mati. Hal ini sama seperti seseorang yang menyerang sesamanya dan membunuhnya. <sup>27</sup> Ketika orang itu menemui gadis itu di ladang dan menyerangnya, gadis yang telah bertunangan itu berteriak minta tolong, tetapi tidak ada orang yang menolongnya.

<sup>28</sup> Jika seorang laki-laki bertemu dengan seorang gadis yang masih perawan yang belum bertunangan, lalu menangkapnya dan memaksanya untuk tidur

bersamanya. Kemudian, mereka tepegoki, <sup>29</sup> laki-laki yang telah meniduri gadis itu harus membayar kepada ayahnya 50 syikal perak. Gadis itu harus menjadi istrinya karena laki-laki itu telah memperkosanya. Ia tidak dapat menceraikan perempuan itu selama hidupnya.

<sup>30</sup> Seseorang tidak boleh mempermalukan ayahnya dengan menikahi istri ayahnya."

**23** •1 *Siapa yang boleh dan tidak boleh masuk dalam jemaat.*  
•9 *Ketidaktahiran harus dihindari dalam perkemahan.*

•15 *Tentang budak yang melarikan diri.*

•17 *Tentang persundalan.*

•18 *Tentang persembahan yang dibenci TUHAN.*

•19 *Tentang mengambil riba.*

•21 *Tentang nazar.*

•24 *Tentang pelanggaran-pelanggaran.*

### Orang yang Tidak Dapat Bergabung dalam Kebaktian

<sup>1</sup> "Seorang laki-laki yang hancur buah pelirnya atau kemaluannya terpotong tidak dapat masuk dalam rumah TUHAN. <sup>2</sup> Anak yang lahir di luar pernikahan, tidak dapat masuk dalam jemaat TUHAN. Dan, tidak seorang pun dari keturunannya hingga keturunan yang kesepuluh dapat bergabung dalam jemaat TUHAN.

<sup>3</sup> Orang Amon dan Moab tidak dapat bergabung dengan jemaat TUHAN. Dan, tidak seorang pun dari keturunan mereka, hingga keturunan yang kesepuluh dapat bergabung dengan jemaat TUHAN. <sup>4</sup> Karena mereka tidak menyambutmu dengan roti dan air saat perjalanannya keluar dari Mesir. Mereka juga membayar Bileam, anak Beor dari kota Petor di barat laut Mesopotamia untuk mengutukmu. <sup>5</sup> TUHAN, Allahmu, tidak mendengarkan apa yang diminta Bileam. Akan tetapi, Tuhan telah membalikkan kutuk menjadi berkat bagimu, karena TUHAN, Allahmu, mengasihimu. <sup>6</sup> Jangan pernah mengusahakan kesejahteraan dan kebahagiaan mereka seumur hidupmu."

### Orang yang Harus Diterima oleh Israel

<sup>7</sup> "Janganlah kamu membenci orang Edom, karena mereka adalah saudaramu. Jangan membenci orang Mesir, karena kamu pernah menjadi orang asing di negeri mereka. <sup>8</sup> Keturunan ketiga dari orang Edom dan orang Mesir dapat masuk ke dalam jemaat TUHAN."

### Jagalah Kebersihan Perkemahan Tentara

<sup>9</sup> "Ketika kamu pergi keluar sebagai tentara untuk melawan musuhmu, kamu harus menjaga dirimu dari segala sesuatu yang akan membuatmu najis. <sup>10</sup> Bila di antaramu seorang yang najis karena air maninya keluar pada malam hari, ia harus keluar dari perkemahan. Ia harus tinggal di luar perkemahan. <sup>11</sup> Lalu, menjelang senja, ia harus membasuh dirinya dalam air. Dan, jika matahari sudah terbenam, ia boleh memasuki perkemahan lagi.

<sup>12</sup> Kamu juga harus mempunyai suatu tempat di luar perkemahan untuk buang air. <sup>13</sup> Kamu harus membawa sekop kecil di antara barang bawaanmu. Apabila kamu berjongkok untuk membuang hajat, kamu harus menggali sebuah lubang, lalu timbunlah itu. <sup>14</sup> Karena TUHAN, Allahmu, berjalan di tengah-tengah perkemahanmu dan membawamu untuk mengalahkan musuhmu. Oleh sebab itu, perkemahanmu haruslah kudus, supaya ia tidak melihat sesuatu yang tidak pantas di antaramu, lalu berbalik dari padamu.”

### Hukum Lainnya

<sup>15</sup> “Seorang budak yang melarikan diri dari tuannya kepadamu janganlah memaksanya untuk kembali ke tuannya. <sup>16</sup> Ia dapat tinggal di tengah-tengahmu, di tempat yang akan dipilihnya di salah satu dari kota-kotamu yang ia sukai. Jangan menindasnya.

<sup>17</sup> Tidak seorang pun dari anak perempuan Israel akan menjadi pelacur bakti, dan tidak akan ada salah seorang anak dari Israel yang akan menjadi pelacur bakti. <sup>18</sup> Janganlah kamu membawa masuk upah pelacuran atau upah semburit ke dalam rumah TUHAN, Allahmu, untuk membayar nazarnya. Sebab, kedua hal itu merupakan kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

<sup>19</sup> Janganlah kamu membungakan kepada saudaramu baik berupa uang, makanan, atau segala sesuatu yang dapat dibungakan. <sup>20</sup> Kamu boleh membungakan kepada orang asing, tetapi kepada saudaramu janganlah kamu membebaskan bunga. Dengan demikian, TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu dalam segala sesuatu yang kamu kerjakan di negeri yang kamu masuki untuk kamu miliki.

<sup>21</sup> Jika kamu sudah bernazar kepada TUHAN, Allahmu, janganlah menunda untuk memenuhinya. Sebab, TUHAN, Allahmu akan menuntutnya darimu. Kamu akan berdosa jika tidak memenuhinya. <sup>22</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak bernazar, kamu tidak akan berdosa. <sup>23</sup> Harusnya kamu berhati-hati menjaga ucapanmu yang keluar dari bibirmu, seperti kamu bernazar dengan sukarela kepada TUHAN, Allahmu. Kamu telah memilih membuat janji itu.

<sup>24</sup> Ketika kamu melewati kebun anggur milik sesamamu, kamu boleh memakan anggur sampai kenyang. Namun, kamu tidak boleh membawanya ke dalam keranjang. <sup>25</sup> Ketika kamu melewati ladang gandum milik sesamamu yang belum dituai, kamu boleh memetik bulir-bulir gandum itu dengan tanganmu. Namun, kamu tidak boleh memotong gandum milik sesamamu itu dengan sabit.”

# 24

•<sup>1</sup> Tentang perceraian.

•<sup>5</sup> Laki-laki yang baru menikah tidak usah pergi berperang.

•<sup>6</sup> Tentang gadai.

•<sup>7</sup> Tentang penculik.

•<sup>8</sup> Tentang penyakit kusta.

•<sup>10</sup> Tentang gadai.

•<sup>14</sup> Upah harus dibayarkan.

•<sup>16</sup> Tentang keadilan.

•<sup>19</sup> Tentang bermurah hati.

<sup>1</sup> “Apabila seorang laki-laki mengambil seorang istri dan menikahinya, lalu ia tidak menyukainya lagi karena ia mendapati hal yang memalukan. Kemudian, ia menulis surat cerai dan memberikannya kepada perempuan itu dan menyuruhnya pergi dari rumahnya.

<sup>2</sup> Setelah perempuan itu meninggalkan rumahnya, dan pergi, dan menjadi istri orang lain. <sup>3</sup> Jika suami keduanya tidak mencintainya lagi dan menulis surat cerai dan memberikan kepada perempuan itu dan menyuruhnya pergi dari rumahnya, atau jika suami yang kedua yang memperistrinya tersebut mati, <sup>4</sup> maka suaminya yang pertama, yang telah menyuruhnya pergi itu tidak boleh mengambil perempuan itu menjadi istri setelah perempuan itu menjadi najis. Itu adalah kekejian bagi TUHAN. Janganlah kamu mendatangkan dosa di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu.

<sup>5</sup> Jika seorang laki-laki baru menikah, ia tidak boleh disuruh pergi dengan pasukan untuk berperang atau dibebani dengan beberapa tugas. Ia bebas untuk tinggal di rumah selama setahun dan membuat istri yang telah dinikahinya bahagia.

<sup>6</sup> Janganlah kamu mengambil batu gilingan atau batu gilingan atas sebagai jaminan. Karena hal itu berarti mengambil hidupnya sebagai jaminan.

<sup>7</sup> Jika seorang laki-laki tertangkap menculik salah satu saudaranya dari antara orang Israel, dan memperlakukannya seperti budak dan memperjualnya maka penculik itu harus mati. Kamu harus menjauhkan kejahatan ini dari tengah-tengahmu.

<sup>8</sup> Waspadalah terhadap penyakit kusta.

Bersungguh-sungguhlah melakukan segala perintah yang diajarkan para imam Lewi kepadamu. Kamu harus melakukannya dengan sungguh-sungguh seperti apa yang telah kuperintahkan kepada para imam untuk dilakukan. <sup>9</sup> Ingatlah apa yang sudah dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap Miryam dalam perjalananmu meninggalkan Mesir.

<sup>10</sup> Ketika kamu meminjamkan sesuatu kepada sesamamu, janganlah kamu memasuki rumahnya untuk mengambil jaminan. <sup>11</sup> Kamu harus tetap berada di luar, orang yang menerima pinjaman itu untuk membawa jaminan itu kepadamu. <sup>12</sup> Jika ia orang miskin, janganlah kamu tidur dengan barang jaminannya. <sup>13</sup> Ketika matahari terbenam, haruslah kamu mengembalikan jaminan itu kepadanya sehingga ia dapat tidur dengan jubahnya sendiri dan memberkatimu. Dengan demikian, kamu akan menjadi benar di hadapan TUHAN, Allahmu.

<sup>14</sup> Janganlah kamu memeras pekerja yang miskin dan menderita, apakah ia sesamamu orang atau orang asing yang tinggal di salah satu kotamu.

<sup>15</sup> Bayarlah upahnya pada hari yang sama sebelum matahari terbenam, karena ia miskin dan sangat

mengharapkannya sehingga ia tidak akan berseru kepada TUHAN mengenai kamu dan hal itu akan menjadi dosa bagimu.

<sup>16</sup> Jangan menghukum mati ayah karena perbuatan anak-anaknya atau menghukum mati anak-anak karena perbuatan ayahnya. Setiap orang dihukum mati hanya karena dosanya sendiri.

<sup>17</sup> Janganlah kamu memutarbalikkan keadilan untuk orang asing atau yatim piatu atau mengambil pakaian seorang janda sebagai jaminan. <sup>18</sup> Ingatlah bahwa kamu dulu adalah budak di Mesir dan TUHAN, Allahmu, telah menebusmu dari sana. Oleh sebab itu, aku memerintahkan kepadamu untuk melakukan hal ini.

<sup>19</sup> Ketika kamu memanen di ladangmu dan lupa ternyata tertinggal seberkas di ladang. Jangan kembali untuk mengambilnya karena akan menjadi milik orang asing, yatim piatu, atau para janda. Dengan demikian, TUHAN, Allahmu akan memberkatimu dalam segala pekerjaan tanganmu. <sup>20</sup> Ketika kamu merontokkan pohon zaitun, jangan kembali untuk mencari di dahannya. Buah-buah yang kamu tinggalkan itu adalah bagian untuk orang asing, yatim piatu, dan para janda. <sup>21</sup> Ketika kamu mengumpulkan buah anggur dari kebun anggurmumu, janganlah kamu kembali untuk memetikinya karena itu adalah bagian untuk orang asing, yatim piatu, dan para janda. <sup>22</sup> Ingatlah bahwa kamu dulu adalah budak di tanah Mesir. Oleh sebab itu, aku memerintahkanmu untuk melakukan hal ini.”

**25**

•1 Pukulan tidak boleh lebih dari empat puluh kali.

•4 Mulut lembu tidak boleh diberangus.

•5 Tentang memberikan keturunan untuk saudara.

•11 Tentang wanita yang tidak sopan.

•13 Tentang sukatan dan timbangan yang tidak benar.

•17 Ingatan tentang Amalek harus dihapuskan.

<sup>1</sup> “Apabila ada perselisihan di antara dua orang, mereka harus pergi ke pengadilan. Para hakim akan memutuskan kasusnya, dan mereka akan menyatakan benar kepada yang benar dan salah kepada yang salah. <sup>2</sup> Jika ditetapkan orang yang bersalah itu patut dipukul maka hakim harus meminta orang itu tiarap dan dipukul di hadapannya. Jumlah pukulan yang diterimanya sesuai dengan kesalahannya. <sup>3</sup> Jangan pukul seseorang lebih dari 40 kali, karena lebih daripada itu berarti hidup orang itu tidak berharga bagimu.

<sup>4</sup> Jangan menutup mulut lembu yang sedang mengirik.

<sup>5</sup> Jika dua orang yang bersaudara tinggal bersama, dan salah satu dari mereka meninggal, dan tidak mempunyai anak laki-laki, istri dari yang meninggal itu tidak boleh menikah dengan orang di luar keluarga suaminya. Saudara suaminya harus menghampirinya dan menjadikannya sebagai istri. Ia harus melakukan tugas saudaranya sebagai suami terhadap istri itu. <sup>6</sup> Anak laki-laki sulung yang dimilikinya dianggap sebagai anak suaminya yang

meninggal supaya nama saudaranya yang telah meninggal itu tidak terhapus dari antara orang Israel.

<sup>7</sup> Akan tetapi, jika laki-laki itu tidak mau mengambil istri saudaranya maka istri saudaranya itu harus pergi ke pintu gerbang menghadap para tua-tua dan berkata, ‘Saudara suamiku menolak mempertahankan nama saudaranya di Israel. Ia tidak mau melaksanakan tugas saudaranya kepadaku.’ <sup>8</sup> Kemudian, para tua-tua kota harus memanggil orang itu dan berbicara dengan dia. Jika ia tetap pada pendiriannya dan berkata, ‘Aku tidak mau menikah dengan dia,’ <sup>9</sup> kemudian, istri saudaranya itu akan datang kepadanya di hadapan para tua-tua dan menanggalkan sandal laki-laki itu, serta meludahi wajahnya. Ia harus mengatakan, ‘Nilah yang harus dilakukan terhadap orang yang tidak mau membangun rumah saudaranya!’ <sup>10</sup> Di Israel, namanya akan disebut, ‘keluarga yang sandalnya dilepaskan.’

<sup>11</sup> Jika dua orang berkelahi satu sama lain lalu istri salah seorang datang untuk menolong suaminya dari tangan orang yang menyerangnya, lalu mengulurkan tangannya dan memegang kemaluan laki-laki lain itu. <sup>12</sup> Potonglah tangan perempuan itu dan janganlah mengasihaniya.

<sup>13</sup> Jangan ada batu timbangan yang berlainan dalam pundi-pundimu, yang besar dan yang kecil.

<sup>14</sup> Dalam rumahmu, janganlah ada ukuran yang berbeda, yaitu yang besar dan yang kecil. <sup>15</sup> Kamu harus menggunakan ukuran dan timbangan yang benar dan tepat. Dengan demikian, kamu akan panjang umur di tanah yang akan diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kepadamu. <sup>16</sup> Setiap orang yang melakukan hal tersebut dan yang bertindak curang merupakan kekejian bagi TUHAN, Allahmu.”

### Orang Amalek Harus Dibinasakan

<sup>17</sup> “Ingatlah yang diperbuat orang Amalek kepadamu ketika kamu keluar dari Mesir. <sup>18</sup> Bagaimana ia mendatangiimu di jalan dan menyerang semua orang yang berjalan di belakangmu ketika kamu lelah dan lesu. Mereka tidak takut kepada Allah. <sup>19</sup> Oleh sebab itu, akan terjadi ketika TUHAN, Allahmu kedamaian kepadamu dari segala musuh yang ada di sekitarmu, di tanah yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu untuk kamu miliki, maka hapuskanlah ingatan kepada Amalek dari kolong langit. Jangan lupa!”

**26**

•1 Pengakuan dari orang yang mempersembahkan keranjang hasil pertama.

•12 Doa orang yang memberikan persembahan persepuluhannya di tahun ketiga.

•16 Perjanjian antara Allah dan umat-Nya.

### Panen Pertama

<sup>1</sup> “Nanti, ketika kamu memasuki negeri yang telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu kepadamu sebagai milik pusaka dan kamu akan tinggal di sana. <sup>2</sup> Kamu harus mengambil sebagian dari hasil tanahmu yang kamu kumpulkan dari tanah yang telah TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu. Taruhlah ke dalam



keranjang dan giliran ke tempat yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu untuk menegakkan nama-Nya.

<sup>3</sup> Temuilah imam yang ada pada saat itu dan katakan kepadanya, 'Aku menyatakan hari ini kepada TUHAN, Allahku, bahwa aku telah memasuki negeri yang TUHAN janjikan kepada nenek moyang kami untuk memberikannya kepada kita.'

<sup>4</sup> Kemudian, imam akan mengambil keranjang itu dari tanganmu dan meletakkannya di depan mezbah TUHAN, Allahmu. <sup>5</sup> Di hadapan TUHAN, Allahmu, kamu harus menjawab dan berkata: 'Nenek moyangku adalah orang Aram, seorang pengembara. Ia pergi ke Mesir dan tinggal di sana sebagai pendatang dengan jumlah yang sedikit. Namun, di sana ia menjadi besar, kuat, dan banyak jumlahnya. <sup>6</sup> Orang Mesir memperlakukan kami dengan kejam dan menindas kami serta memaksa kami untuk bekerja sangat keras. <sup>7</sup> Kemudian, kami berseru kepada TUHAN, Allah nenek moyang kami, dan TUHAN mendengar kami dan melihat penderitaan, kerja keras, dan penindasan kami. <sup>8</sup> Kemudian, TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan kuasa-Nya yang besar. Dia melakukan hal-hal yang luar biasa dan tanda-tanda yang ajaib. <sup>9</sup> Jadi ia membawa kami ke tempat ini dan memberikan negeri ini kepada kami, suatu negeri yang berlimpah susu dan madunya.

<sup>10</sup> Sekarang lihatlah, aku membawa hasil panen pertama kepada-Mu dari tanah yang TUHAN berikan kepadaku.'

Kemudian, kamu harus meletakkan hasil panen itu di hadapan TUHAN, Allahmu, dan sujudlah di hadapan TUHAN, Allahmu. <sup>11</sup> Kamu beserta orang Lewi dan orang asing yang tinggal di antaramu harus bersukacita atas segala sesuatu yang telah TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu dan seisi rumahmu.

<sup>12</sup> Setiap tahun ketiga adalah tahun persembahan persepuluhan. Kamu harus memberikan sepersepuluh dari panenmu kepada orang Lewi, kepada orang asing, para janda, dan anak yatim. Dengan demikian, mereka dapat makan di setiap tempat di kotamu dan menjadi kenyang. <sup>13</sup> Kamu harus berkata kepada TUHAN, Allahmu, 'Aku sudah mengeluarkan persembahan suci dari rumahku dan telah memberikannya kepada orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan para janda sesuai dengan perintah yang telah diberikan kepadaku. Aku sudah mengikuti perintah-Mu kepadaku. Aku tidak menentang perintah-Mu atau melupakannya.

<sup>14</sup> Aku tidak memakan makanan ini pada waktu aku berkabung, tidak sesuatu pun dikeluarkan ketika aku dalam keadaan najis, dan tidak sesuatu pun kupersembahkan kepada orang mati. Sebaliknya, aku mematuhi TUHAN, Allahku, dan aku melakukan segala yang perintahkan-Nya kepadaku. <sup>15</sup> Lihatlah ke bawah dari tempat kudus-Mu yang suci, dari surga, dan berkatilah umat-Mu Israel dan negeri yang telah Engkau berikan kepada kami seperti yang telah Engkau

janjikan kepada nenek moyang kami, sebuah negeri yang berlimpah susu dan madu.'"

### Taatilah Perintah Tuhan

<sup>16</sup> "Hari ini, TUHAN, Allahmu, memerintahkan untuk mematuhi semua hukum dan ketetapan ini. Kamu harus sungguh-sungguh menaatinya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. <sup>17</sup> Hari ini, kamu menyatakan bahwa TUHAN adalah Allahmu dan kamu akan berjalan di jalan-Nya, memegang teguh hukum-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya serta mendengarkan suara-Nya. <sup>18</sup> Pada hari ini TUHAN telah menyatakan bahwa kamu adalah umat kesayangan-Nya seperti yang telah ia janjikan kepadamu. Kamu juga harus memegang teguh seluruh perintah-Nya. <sup>19</sup> TUHAN akan menjadikanmu lebih besar daripada semua bangsa yang telah dijadikann-Nya agar kamu menjadi terpuji, terkenal, dan terhormat. Dan, kamu akan menjadi bangsa yang dikuduskan oleh TUHAN, Allahmu, seperti yang telah dikatakan-Nya."

**27** •1 Bangsa Israel diperintahkan untuk menuliskan hukum Taurat di atas batu-batu,

•5 dan mendirikan mezbah dari batu-batu besar.

•11 Suku-suku dibagi di Gerisim dan Ebal.

•14 Kutukan ditiertakkan di gunung Ebal.

### Tugu Peringatan bagi Umat

<sup>1</sup> Musa bersama dengan para tua-tua Israel memerintahkan kepada umatnya, katanya, "Taatilah seluruh perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini. <sup>2</sup> Pada suatu hari nanti, saat kamu menyeberangi sungai Yordan untuk memasuki tanah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu maka kamu harus mendirikan batu-batu besar dan plesterlah itu.

<sup>3</sup> Tuliskanlah pada batu-batu itu seluruh perkataan hukum Taurat ini, ketika kamu menyeberanginya sehingga kamu memasuki negeri yang diberikan oleh TUHAN, Allahmu, kepadamu. Suatu negeri yang berlimpah susu dan madu seperti yang telah dijanjikan kepadamu oleh TUHAN, Allah nenek moyangmu.

<sup>4</sup> Sesudah kamu menyeberangi sungai Yordan, kamu harus mendirikan batu-batu itu di Gunung Ebal dan plesterlah itu seperti yang telah kuperintahkan kepadamu. <sup>5</sup> Selain itu, di sana kamu juga harus membangun sebuah mezbah yang terbuat dari batu untuk TUHAN, Allahmu. Janganlah menggunakan peralatan dari besi. <sup>6</sup> Janganlah membangun mezbah TUHAN, Allahmu dengan menggunakan batu-batu yang telah dipotong, dan persembahkanlah kurban bakaran di atasnya untuk TUHAN, Allahmu.

<sup>7</sup> Persembahkanlah juga kurban perdamaian, makanlah, dan bersukacitalah di sana di hadapan TUHAN, Allahmu. <sup>8</sup> Tuliskanlah di batu-batu itu seluruh hukum Taurat dengan sangat jelas."

**Umat Harus Setuju terhadap Peraturan Allah**

<sup>9</sup> Musa dan para imam orang Lewi berkata kepada seluruh orang Israel, katanya, “Diam dan dengarlah, hai Israel! Hari ini kamu telah menjadi umat TUHAN Allahmu. <sup>10</sup> Kamu harus patuh kepada TUHAN, Allahmu dan melakukan seluruh perintah-perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu hari ini.”

<sup>11</sup> Pada hari itu, Musa juga memberikan perintah kepada umat, <sup>12</sup> “Sesudah kamu menyeberangi sungai Yordan, suku-suku inilah yang harus berdiri di Gunung Gerizim untuk memberikan berkat-berkat kepada umat: Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Yusuf, dan Benyamin. <sup>13</sup> Dan, suku-suku ini harus berdiri di Gunung Ebal untuk menyampaikan kutukan: Ruben, Gad, Asyer, Zebulon, Dan, dan Naftali.

<sup>14</sup> Orang Lewi akan berbicara dan mengatakan kepada semua orang Israel dengan suara nyaring:

<sup>15</sup> ‘Terkutuklah orang yang membuat berhala atau patung tuangan, itu adalah kekejian bagi TUHAN, buatan tangan seorang pengrajin, dan meletakkannya di tempat tersembunyi.’

Dan, seluruh umat mengatakan ‘Amin!’

<sup>16</sup> ‘Terkutuklah orang yang tidak menghormati ayah atau ibunya!’

Dan, seluruh umat mengatakan, ‘Amin!’

<sup>17</sup> ‘Terkutuklah orang yang memindahkan batas tanah tetangganya!’

Dan, seluruh umat mengatakan ‘Amin!’

<sup>18</sup> ‘Terkutuklah orang yang menyesatkan orang buta di jalan!’

Dan, seluruh umat mengatakan ‘Amin!’

<sup>19</sup> ‘Terkutuklah orang yang memutarbalikkan fakta dari orang asing, anak yatim, dan para janda!’

Dan, seluruh umat mengatakan ‘Amin!’

<sup>20</sup> ‘Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan istri ayahnya karena ia telah menyingkapkan punca kainnya!’

Dan, seluruh umat mengatakan ‘Amin!’

<sup>21</sup> ‘Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan binatang!’

Dan, seluruh umat mengatakan ‘Amin!’

<sup>22</sup> ‘Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan saudaranya perempuan, anak perempuan dari ayahnya atau dari ibunya!’

Dan, seluruh umat mengatakan ‘Amin!’

<sup>23</sup> ‘Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan ibu mertuanya!’

Dan, seluruh umat mengatakan ‘Amin!’

<sup>24</sup> ‘Terkutuklah orang yang menyerang sesamanya walaupun secara tersembunyi!’

Dan, seluruh umat mengatakan ‘Amin!’

<sup>25</sup> ‘Terkutuklah setiap orang yang menerima uang suap untuk membunuh orang yang tidak bersalah!’

Dan, seluruh umat mengatakan ‘Amin!’

<sup>26</sup> ‘Terkutuklah orang yang tidak menepati hukum Taurat ini dan tidak melakukannya.’

Dan, seluruh umat mengatakan ‘Amin!’”

**28** <sup>•1 Berkat karena taat.</sup>  
<sup>•15 Kutuk karena ketidaktaatan.</sup>

**Berkat karena Menaati Hukum**

<sup>1</sup> “Sekarang, jika kamu dengan sungguh-sungguh patuh kepada TUHAN, Allahmu, melakukan dengan setia seluruh perintah-Nya seperti yang telah kukatakan kepadamu hari ini. Dengan demikian TUHAN, Allahmu, akan menjadikanmu lebih tinggi daripada segala bangsa di atas bumi. <sup>2</sup> Seluruh berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi milikmu jika kamu mematuhi TUHAN, Allahmu.

<sup>3</sup> ‘Diberkatilah kamu di kota dan diberkatilah kamu di ladang.

<sup>4</sup> Diberkatilah buah kandunganmu, hasil tanahmu, dan hasil ternakmu yaitu kambing dan dombamu bertambah banyak.

<sup>5</sup> Diberkatilah bakulmu dan tempat adonamu.

<sup>6</sup> Diberkatilah kamu ketika kamu datang dan diberkatilah kamu ketika kamu pergi.’

<sup>7</sup> TUHAN akan menyerahkan musuh-musuhmu yang bangkit melawanmu untuk dikalahkan di hadapanmu. Mereka datang untuk melawanmu melalui satu jalan, tetapi mereka akan melarikan diri melalui tujuh jalan!

<sup>8</sup> TUHAN akan memerintahkan berkat di atas lumbung-lumbungmu dan di setiap pekerjaan tanganmu. Ia juga akan memberkatimu di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. <sup>9</sup> TUHAN akan membuatmu menjadi umat-Nya yang kudus seperti yang telah dijanjikan-Nya kepadamu apabila kamu menaati perintah TUHAN, Allahmu dan berjalan di jalan-Nya. <sup>10</sup> Maka seluruh bangsa di muka ini akan melihat bahwa nama TUHAN disebut di atasmu sehingga mereka akan menjadi takut kepadamu.

<sup>11</sup> TUHAN juga akan melimpahkanmu kebaikan, baik dalam buah kandunganmu, hasil ternakmu, dan hasil dari tanahmu, di negeri yang telah TUHAN janjikan kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu. <sup>12</sup> TUHAN akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang terbaik. Langit akan mencurahkan hujan untuk tanahmu pada musimnya dan memberkati segala pekerjaan tanganmu. Kamu akan memberikan pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi kamu tidak akan meminjam dari mereka.

**13** TUHAN akan menjadikanmu kepala, bukan ekor. Kamu akan berada di atas, dan tidak akan di bawah. Apabila kamu mendengarkan perintah-perintah dari TUHAN, Allahmu, yang telah kusampaikan kepadamu hari ini dan lakukanlah dengan setia, **14** dan tidak menyimpang ke kanan maupun ke kiri dari setiap perkataan yang kuperintahkan kepadamu hari ini dengan mengikuti Allah-lain dan beribadah kepadanya.”

#### **Kutukan karena Tidak Taat Terhadap Hukum**

**15** “Namun, jika kamu tidak mematuhi TUHAN, Allahmu, untuk melakukannya dengan sungguh-sungguh setiap perintah dan ketetapan yang telah kuberikan kepadamu hari ini maka segala kutuk akan datang ke atasmu dan menimpamu:

- 16** ‘Terkutuklah kamu di kota dan terkutuklah kamu di ladang.
- 17** Terkutuklah bakulum dan tempat adonamu.
- 18** Terkutuklah buah kandunganmu, hasil tanahmu, anak sapi dan anak dombamu.
- 19** Terkutuklah kamu yang datang dan terkutuklah kamu yang pergi.’

**20** TUHAN akan mendatangkan ke atasmu kutuk, kekacauan, dan hardikan dalam segala usaha yang kamu lakukan sehingga dengan cepat kamu akan binasa dan punah karena perbuatanmu yang jahat dan telah meninggalkan-Ku. **21** TUHAN akan membuatmu menderita penyakit sampar mengerikan sampai la menghabiskanmu dari negeri yang telah kamu masuki untuk kamu miliki itu. **22** TUHAN akan menghajarmu dengan penyakit batuk kering, demam, radang, panas yang menyengat, kekeringan, kelayuan tanaman, dan penyakit gandum. Semua itu akan menimpamu sampai kamu binasa! **23** Langit yang ada di atas kepalamu akan menjadi tembaga, dan bumi yang ada di bawahmu akan menjadi besi. **24** TUHAN akan mencurahkan ke tanahmu pasir dan debu dari langit dan akan turun kepadamu sampai kamu binasa.

**25** TUHAN akan membiarkanmu dikalahkan oleh musuhmu. Kamu akan menyerang mereka melalui satu jalan, tetapi kamu akan melarikan diri dari hadapan mereka melalui tujuh jalan. Kamu akan menjadi suatu kengerian bagi semua bangsa yang ada di bumi. **26** Mayatmu akan menjadi makanan bagi seluruh burung di udara dan binatang buas di bumi dan tidak akan ada seorang pun yang akan menghalaukannya.

**27** TUHAN akan menghukummu dengan barah Mesir, dengan bisul, borok, dan kudis yang tidak disembuhkan. **28** TUHAN akan menghukummu dengan membuatmu gila, buta, dan kehilangan akal. **29** Maka pada siang hari, kamu akan meraba-raba

seperti orang buta yang meraba-raba dalam kegelapan. Perjalanamu tidak akan berhasil, tetapi kamu akan terus menerus diperas dan dirampas dengan tidak ada seorang pun yang menyelamatkanmu.

**30** Kamu akan bertunangan dengan seorang perempuan, tetapi laki-laki lain menidurinya. Kamu akan membangun sebuah rumah, tetapi kamu tidak akan tinggal di dalamnya. Kamu akan menanam kebun anggur, tetapi kau tidak akan memanen hasilnya. **31** Lembumu akan disembelih di depan matamu, tetapi kamu tidak memakannya. Keledaimu akan dirampas dari padamu dan tidak akan dikembalikannya kepadamu. Dombamu akan diberikan kepada musuhmu, dan tidak seorang pun yang akan menolongmu.

**32** Anakmu laki-laki dan perempuan akan diberikan kepada bangsa lain, matamu akan melihatnya dan kamu merindukannya terus menerus. Namun, tanganmu tidak dapat melakukan apa-apa.

**33** Suatu bangsa yang tidak kaukenal akan memakan hasil tanahmu dan semua hasil pekerjaanmu. Kamu akan selalu ditindas dan dicaci-maki. **34** Kamu akan menjadi gila karena apa yang telah kamu lihat. **35** TUHAN akan menghukummu dengan barah pada lutut dan kakimu yang tidak dapat disembuhkan, mulai dari telapak kakimu hingga kepalamu.

**36** TUHAN akan membawamu beserta rajamu yang telah kamu angkat atasmu untuk pergi kepada suatu bangsa yang tidak dikenal olehmu atau nenek moyangmu. Di sana, kamu akan beribadah kepada Allah-lain yang terbuat dari kayu dan batu. **37** Kamu akan menjadi kengerian, kiasan, dan sindiran dari segala bangsa di mana TUHAN akan menuntunmu.”

#### **Kutuk Kegagalan**

**38** “Kamu akan membawa banyak benih ke ladangmu, tetapi kamu akan mengumpulkan hasil yang sedikit, karena belalang akan memakannya. **39** Kamu akan menanam dan bekerja keras di kebun anggur, tetapi kamu tidak akan meminum atau mengumpulkan anggurnya, karena ulat akan memakannya. **40** Kamu akan memiliki pohon-pohon zaitun di seluruh daerahmu, tetapi kamu tidak bisa mengurapi dirimu dengan minyaknya, karena biji zaitunmu akan berguguran. **41** Kamu akan memiliki anak laki-laki dan perempuan, tetapi mereka tidak akan menjadi milikmu, karena mereka akan pergi sebagai tawanan. **42** Belalang akan memakan habis pohon-pohonmu dan hasil tanahmu. **43** Orang asing yang ada di tengah-tengahmu akan semakin berkuasa ke atasmu dan semakin menguasaimu. Akan tetapi, kamu akan semakin rendah. **44** Ia akan memberikan pinjaman kepadamu, tetapi kamu tidak akan memberikan pinjaman kepada mereka. Ia akan menjadi kepalanya dan kamu akan menjadi ekornya.

<sup>45</sup> Semua kutukan ini akan datang kepadamu, mengejamu, dan sampai kepadamu hingga kamu binasa, karena kamu tidak mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dengan mematuhi perintah-perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang telah diperintahkan-Nya kepadamu. <sup>46</sup> Semuanya itu akan menjadi tanda yang ajaib bagimu dan keturunanmu sampai selama-lamanya.

<sup>47</sup> Karena kamu tidak beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan sukacita dan hati yang gembira, atas segala kelimpahan yang ada. <sup>48</sup> Oleh sebab itu, kamu akan melayani musuhmu yang telah TUHAN kirimkan untuk melawanmu, dalam kelaparan, kehausan, ketelanjangan, dan kekurangan segala sesuatu. Ia akan meletakkan kuk besi ke atas tengkukmu sampai kamu dibinasakan-Nya.”

### Kutukan dari Musuh Bangsa

<sup>49</sup> “TUHAN akan membawa suatu bangsa dari tempat jauh, dari ujung bumi, seperti seekor elang yang terbang menukik. Suatu bangsa yang bahasanya tidak kamu mengerti. <sup>50</sup> Sebuah bangsa yang garang mukanya yang tidak menghargai orang tua, maupun mengasihani anak-anak. <sup>51</sup> Mereka akan memakan habis hasil ternakmu dan hasil tanahmu sampai kamu binasa, mereka akan meninggalkanmu dengan tidak ada gandum, atau air anggur, atau minyak, atau hasil lembumu atau anak dombamu sampai kamu dibinasakannya.

<sup>52</sup> Mereka akan mengepungmu di setiap kotamu sampai benteng tembokmu yang tinggi dan yang kamu andalkan itu runtuh. Kamu akan dikepung di setiap kotamu di negeri yang telah TUHAN, Allahmu berikan kepadamu. <sup>53</sup> Kamu akan memakan dari buah kandungannya sendiri, daging dari anakmu laki-laki dan perempuan yang telah diberikan oleh TUHAN, Allahmu kepadamu, dalam pengepungan dan kesusahan yang diakibatkan oleh musuhmu.

<sup>54</sup> Bahkan, seorang laki-laki yang paling lembut dan baik di antaramu akan memusuhi saudaranya dan kepada istri yang dikasihinya dan juga kepada anak-anaknya yang masih tinggal bersamanya.

<sup>55</sup> Kepada salah seorang dari mereka ia tidak akan memberikan sedikit pun daging anak-anaknya yang sedang dimakannya, sebab tidak tersisa apa-apa lagi padanya dalam kesesakan saat musuh menindasmu di seluruh kotamu

<sup>56</sup> Bahkan, seorang perempuan yang paling lembut dan baik di antaramu, yang tidak pernah menginjakkan kakinya di atas tanah karena kehalusan dan kelembutannya akan memusuhi suami yang dikasihinya, anaknya laki-laki, dan anaknya perempuan.

<sup>57</sup> Ari-ari yang keluar dari antara kaki dan anak-anak yang dilahirkannya; karena ia akan makannya dengan sembunyi-sembunyi oleh sebab kekurangan segala sesuatu, dalam kesukaran yang ditimbulkan oleh musuhmu yang menindasmu.

<sup>58</sup> Apabila kamu tidak sungguh-sungguh menaati seluruh perkataan hukum Taurat ini yang tertulis dalam kitab ini, supaya kamu takut kepada nama yang mulia dan dahsyat ini, yaitu TUHAN, Allahmu.

<sup>59</sup> Maka, TUHAN akan mendatangkan tulah yang luar biasa kepadamu dan keturunanmu, bahkan wabah penyakit yang besar dan penyakit-penyakit yang jahat yang berkepanjangan. <sup>60</sup> Ia akan mendatangkan kepadamu semua wabah di Mesir yang kamu takuti itu dan akan melekat padamu. <sup>61</sup> Selain itu, juga seluruh penyakit dan wabah yang tidak tertulis di kitab hukum Taurat ini, TUHAN akan menyimpannya kepadamu sampai kamu dibinasakan. <sup>62</sup> Karena kamu tidak mendengarkan TUHAN, Allahmu, jumlahmu akan tinggal sedikit meskipun sebelumnya jumlahmu seperti bintang di langit.

<sup>63</sup> Akan terjadi nanti, seperti TUHAN dengan senang berbuat baik kepadamu dan membuatmu lebih banyak, demikian juga TUHAN senang menghancurkanmu dan membinasakanmu. Kamu akan dicabut dari negeri yang telah kamu masuki untuk kamu miliki. <sup>64</sup> TUHAN pun akan menceraiberaikanmu di antara bangsa-bangsa dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain. Di sana, kamu akan beribadah kepada allah-allah lain yang terbuat dari kayu dan batu, yang tidak dikenal oleh kamu maupun nenek moyangmu.

<sup>65</sup> Di tengah-tengah bangsa-bangsa itu kamu tidak akan mendapatkan kedamaian, dan tidak ada tempat untuk perhentian telapak kakimu. Namun, TUHAN akan memberikan kepadamu hati yang gemetar, mata yang sayu, dan jiwa yang merana.

<sup>66</sup> Hidupmu akan selalu dalam keraguan dan siang malam kamu akan ketakutan dan kamu tidak memiliki kepastian hidupmu. <sup>67</sup> Saat pagi hari kamu akan berkata, ‘Seandainya sekarang sore!’ Pada sore hari kamu akan berkata, ‘Seandainya sekarang pagi!’ Hal ini terjadi karena ketakutan yang ada dalam hatimu dan hal-hal mengerikan yang akan kamu lihat. <sup>68</sup> TUHAN akan mengirimmu kembali ke Mesir dengan kapal melalui jalan yang pernah aku katakan kepadamu, kamu tidak akan pernah melihatnya lagi. Di sana, kamu akan berusaha menjual dirimu kepada musuhmu sebagai budak laki-laki atau perempuan, tetapi tidak seorang pun yang mau membelimu.”

**29** <sup>•1</sup> Musa menasihati mereka untuk taat, dengan mengingat perbuatan-perbuatan TUHAN yang telah mereka lihat.

<sup>•10</sup> Seluruh umat berdiri di hadapan TUHAN Allah untuk masuk ke dalam perjanjian-Nya.

<sup>•18</sup> Murka akan menyala atas orang yang menyangka dirinya tetap diberkati padahal berlaku jahat.

<sup>•29</sup> Hal-hal tersembunyi adalah bagi TUHAN Allah.

### Perjanjian di Moab

<sup>1</sup> Inilah kata-kata dari perjanjian yang TUHAN perintahkan kepada Musa dengan bangsa Israel

di tanah Moab, di samping perjanjian yang telah dibuatnya dengan mereka di gunung Horeb.

<sup>2</sup> Musa memanggil semua orang Israel dan berkata kepada mereka, “Kamu telah melihat segala sesuatu yang telah dilakukan oleh TUHAN di depan matamu, di tanah Mesir terhadap Firaun, terhadap seluruh pegawainya, dan terhadap seluruh negerinya.

<sup>3</sup> Dengan matamu sendiri, kamu telah melihat cobaan-cobaan yang besar, tanda-tanda yang ajaib, dan mukjizat yang besar. <sup>4</sup> Namun hingga hari ini, TUHAN belum memberikan kepadamu akal budi, atau mata untuk melihat, atau telinga untuk mendengar.

<sup>5</sup> Aku telah memimpinmu di padang belantara selama 40 tahun. Pakaian yang ada di tubuhmu tidak pernah rusak, dan kasut yang ada di kakimu tidak pernah rusak. <sup>6</sup> Kamu tidak makan roti, atau meminum anggur, atau minuman keras supaya kamu tahu bahwa Akulah TUHAN, Allahu.

<sup>7</sup> Ketika kamu sampai di tempat ini, Sihon, raja dari Hesybon dan Og, raja dari Basan muncul untuk menyerang kita, tetapi kita mengalahkan mereka.

<sup>8</sup> Kemudian, kita mengambil negeri mereka dan memberikan sebagai milik pusaka kepada suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye. <sup>9</sup> Oleh sebab itu, berpegang teguhlah dan lakukan perjanjian ini, supaya kamu berhasil dalam segala usahamu.

<sup>10</sup> Hari ini, kamu semua berdiri di hadapan TUHAN, Allahu, para kepala sukumu, para tua-tuamu, para pengatur pasukanmu, semua laki-laki Israel.

<sup>11</sup> Anak-anakmu dan istri-istrimu juga orang asing yang tinggal perkemahanmu, juga kepada orang yang memotong kayu dan yang membawa air kepadamu. <sup>12</sup> Kamu akan masuk ke dalam suatu perjanjian dengan TUHAN, Allahu, dan ke dalam sumpah-Nya yang telah diteguhkan TUHAN, Allah, kepadamu hari ini.

<sup>13</sup> Dengan perjanjian ini, Ia menetapkanmu sebagai umat-Nya, dan Dia menjadi Allahu seperti yang dikatakan-Nya kepadamu dan seperti yang telah disumpahkan-Nya kepada nenek moyangmu yaitu Abraham, Ishak, dan Yakub. <sup>14</sup> Bukan hanya denganmu saja aku mengikat perjanjian dan sumpah ini. <sup>15</sup> Namun, juga kepada setiap orang yang berdiri di sini dengan kita pada hari ini di hadapan TUHAN, Allah kita, dan juga dengan setiap orang yang tidak bersama dengan kita hari ini. <sup>16</sup> Kamu telah tahu bagaimana saat kita hidup di negeri Mesir dan bagaimana kita berjalan di antara bangsa-bangsa yang telah kamu lewat. <sup>17</sup> Kamu telah melihat hal-hal kekejian mereka seperti berhala yang mereka buat dari kayu, batu, perak, dan emas yang ada pada mereka.

<sup>18</sup> Sehingga tidak ada lagi di antara kamu seorang laki-laki, atau perempuan, atau keluarga, atau suku yang hatinya berpaling menengalkan TUHAN, Allah kita, pada hari ini, untuk pergi melayani allah-allah bangsa lain. Jangan ada di antaramu menjadi akar yang menghasilkan racun dan tanaman beracun.

<sup>19</sup> Hal ini akan terjadi apabila ia mendengarkan kata-kata kutuk ini, lalu memegahkan diri dan berkata, ‘Aku akan sejahtera meskipun aku berjalan menurut kedegilan hatiku.’ Hal itu akan menyebabkan tanah yang berlimpah air menjadi kering. <sup>20</sup> TUHAN tidak akan mengampuni orang seperti itu. Namun, TUHAN menyatakannya dan cemburu-Nya akan membakar orang itu. Setiap kutuk yang tertulis dalam kitab ini akan melekat padanya dan TUHAN akan menghapuskan namanya dari bawah langit.

<sup>21</sup> Kemudian, TUHAN akan memisahkan orang yang celaka itu dari setiap suku Israel, sesuai dengan seluruh kutuk perjanjian yang tertulis dalam *kitab Taurat* ini.

<sup>22</sup> Generasi yang akan datang yaitu anak-anakmu yang muncul setelahmu dan orang asing yang datang dari negeri yang jauh akan melihat bencana dan penyakit yang dijatuhkan TUHAN di negeri ini dan mereka akan berkata, <sup>23</sup> ‘Seluruh tanah itu hangus karena belerang dan garam, yang tidak dapat ditanami sehingga tidak menghasilkan apa pun, tidak ada satu pun tumbuhan, sama seperti Sodom dan Gomora, Adma dan Zeboim, yang telah TUHAN jungkirkan dengan kemarahan dan murka-Nya.

<sup>24</sup> Seluruh bangsa akan bertanya, ‘Mengapa TUHAN melakukannya terhadap negeri ini? Mengapa Dia sangat marah?’ <sup>25</sup> Maka orang itu akan berkata, ‘Karena mereka telah mengabaikan perjanjian TUHAN, Allah nenek moyang mereka, yang telah dibuat-Nya saat mereka dibawa keluar dari negeri Mesir. <sup>26</sup> Mereka pergi untuk melayani allah-allah lain dan menyembahnya, allah-allah yang tidak dikenal sebelumnya dan yang tidak pernah ditentukan-Nya bagi mereka. <sup>27</sup> Oleh sebab itu, murka TUHAN membakar negeri itu, untuk mendatangkannya ke atasnya setiap kutuk yang tertulis dalam kitab ini. <sup>28</sup> Dan, TUHAN telah mengusir mereka dari negerinya dalam kemarahan, kegusaran, dan murka yang sangat besar, dan membuangnya ke negeri lain, seperti yang terjadi hari ini.’

<sup>29</sup> Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan ialah bagi kita dan bagi anak-anak kita sampai selama-lamanya, supaya kita melakukan segala perkataan hukum Taurat ini.”

**30** <sup>•1</sup> Rahmat yang besar dijanjikan bagi orang yang bertobat. <sup>•11</sup> Perintah itu nyata.

<sup>•15</sup> Kematian dan kehidupan dibentangkan di hadapan mereka.

### Orang Israel Akan Kembali ke Negeri Mereka

<sup>1</sup> “Dengan demikian, apabila semua itu terjadi kepadamu yaitu berkat dan kutuk yang telah kupaparkan kepadamu sebelumnya. Dan, kamu bertobat dalam hatimu di tengah segala bangsa di mana TUHAN, Allahu, membuangnya. <sup>2</sup> Ketika itulah kamu dan anak-anakmu kembali kepada TUHAN, Allahu, dan mematuhi-Nya dengan segenap hatimu dan jiwamu sesuai dengan apa yang telah

aku perintahkan kepadamu hari ini. <sup>3</sup> Kemudian, TUHAN, Allahmu, akan memulihkan keadaanmu dan akan mengasihimu dan akan menyatukanmu lagi dari bangsa-bangsa di mana TUHAN, Allahmu, telah menyebarmu. <sup>4</sup> Bahkan, jika ada di antaramu dibuang sampai ke ujung bumi, TUHAN, Allahmu, akan mengumpulkanmu dari sana dan ia akan membawamu pulang. <sup>5</sup> TUHAN Allahmu akan membawamu masuk ke negeri yang telah dimiliki nenek moyangmu dan itu menjadi milikmu. Ia akan berbuat baik kepadamu, dan akan memperbanyak jumlahmu lebih daripada nenek moyangmu. <sup>6</sup> TUHAN, Allahmu, akan menyunat hatimu dan hati keturunanmu sehingga kamu akan mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu supaya kamu mendapat hidup.

<sup>7</sup> TUHAN, Allahmu, akan mendatangkan semua kutukan kepada musuh-musuhmu dan kepada mereka yang membencimu, dan menganiaya kamu. <sup>8</sup> Dan, kamu akan mematuhi TUHAN lagi dan melakukan segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu hari ini. <sup>9</sup> TUHAN, Allahmu, akan memberimu kelimpahan di setiap pekerjaan tanganmu, dalam buah kandungmu, dan hasil ternakmu, dan hasil tanahmu, TUHAN akan bersukacita kembali karena kebaikanmu, sama seperti ia bersukacita karena nenek moyangmu. <sup>10</sup> Apabila kamu mematuhi TUHAN, Allahmu dengan melakukan segala perintah-Nya dan ketetapan-Nya yang tertulis dalam *kitab Taurat* ini, apabila kamu kembali kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu.”

### Hidup atau Mati

<sup>11</sup> “Perintah yang kusampaikan kepadamu hari ini tidak terlalu sulit bagimu dan tidak di luar kemampuanmu. <sup>12</sup> Tidak ada di langit sehingga kamu berkata, ‘Siapa yang akan naik ke langit untuk kita dan membawanya kepada kita, sehingga kita dapat mendengar dan melakukannya?’ <sup>13</sup> Bukan juga di seberang laut sehingga kamu berkata, ‘Siapa yang akan menyeberang laut dan membawanya kepada kita, sehingga kita dapat mendengar dan melakukannya?’ <sup>14</sup> Namun, firman ini sangat dekat denganmu, di dalam mulutmu dan di dalam hatimu sehingga kamu dapat melakukannya.”

<sup>15</sup> Lihatlah, aku telah menetapkan di hadapanmu pada hari ini kehidupan dan kebahagiaan, kematian dan kesesahan. <sup>16</sup> Hari ini, aku memerintahkan kepadamu untuk mengasihi TUHAN, Allahmu, untuk berjalan di jalan-Nya dan menaati setiap perintah, hukum, dan ketetapan-Nya sehingga kamu hidup dan bertambah banyak dan diberkati oleh TUHAN, Allahmu di negeri yang masukinya. <sup>17</sup> Namun, jika kamu berbalik dan tidak mau mendengarkan, bahkan pergi menyembah dan beribadah kepada allah-allah lain, <sup>18</sup> maka aku memberitahukan kepadamu hari ini bahwa kamu akan binasa. Kamu tidak akan hidup lama

di tanah di seberang sungai Yordan yang kamu masukinya dan milikinya.

<sup>19</sup> Pada hari ini, aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi, di hadapanmu kuberikan kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk. Jadi, pilihlah kehidupan supaya kamu hidup, baik kamu dan keturunanmu. <sup>20</sup> Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan mendengar suara-Nya, dan berpegang teguh kepada-Nya. Dengan demikian, kamu akan menetap di negeri yang telah dijanjikan TUHAN dengan bersumpah dengan memberikannya kepada nenek moyangmu Abraham, Ishak, dan Yakub.”

**31** •1 Musa menguatkan seluruh orang Israel.  
•7 Dia menguatkan Yosua.

•9 Dia memberikan hukum Taurat kepada para imam untuk dibacakan di tahun ketujuh kepada seluruh orang Israel.

•14 TUHAN memberi perintah kepada Yosua;

•19 dan sebuah nyanyian untuk menjadi saksi terhadap orang Israel.

•24 Musa memberikan kitab hukum Taurat kepada orang Lewi untuk disimpan.

•28 Dia membuat pernyataan.

### Yosua Menjadi Pemimpin yang Baru

<sup>1</sup> Kemudian, Musa pergi dan menyampaikan kata-kata ini kepada semua orang Israel. <sup>2</sup> Ia berkata kepada mereka, “Aku sekarang berumur 120 tahun. Aku tidak sanggup lagi untuk datang dan pergi. TUHAN telah berkata kepadaku, ‘Kamu tidak akan menyeberangi sungai Yordan.’ <sup>3</sup> TUHAN, Allahmu, yang akan memimpinmu untuk menyeberanginya. Ia akan membinasakan bangsa-bangsa yang ada di depanmu dan kamu akan mengusir mereka. Yosua, orang yang akan memimpinmu untuk menyeberanginya seperti yang telah difirmankan TUHAN.”

<sup>4</sup> TUHAN akan melakukan terhadap mereka seperti yang pernah Ia lakukan kepada Sihon dan Og, raja Amori, dan terhadap negerinya ketika Ia memusnahkannya. <sup>5</sup> TUHAN akan menyerahkan mereka di hadapanmu, dan kamu harus melakukan mereka sesuai dengan perintah yang telah kuperintahkan kepadamu. <sup>6</sup> Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, jangan takut atau gemetar kepada mereka, karena TUHAN, Allahmu, bersamamu. Ia tidak akan membiarkanmu atau meninggalkanmu.”

<sup>7</sup> Kemudian, Musa memanggil Yosua dan berkata kepadanya di depan mata seluruh umat Israel, “Kuatkan dan teguhkan hatimu, sebab kamu akan pergi bersama dengan umat ini memasuki negeri yang dijanjikan TUHAN untuk memberikannya kepada nenek moyang mereka. Dan, kamu akan memberikannya kepada mereka sebagai tanah pusaka. <sup>8</sup> TUHAN sendiri yang akan memimpinmu. Ia akan menyertaimu. Ia tidak akan membiarkanmu atau meninggalkanmu. Janganlah takut dan tawar hati”

### Ajaran Ditulis untuk Masa Depan

<sup>9</sup> Kemudian, Musa menuliskan *hukum Taurat* ini dan memberikannya kepada para imam, anak-anak

Lewi yang mengangkat Tabut Perjanjian TUHAN, dan kepada tua-tua Israel. <sup>10</sup> Musa memerintahkan kepada mereka, katanya, “Pada akhir setiap tujuh tahun pada tahun pembebasan utang yaitu pada Hari Raya Pondok Daun. <sup>11</sup> Semua orang Israel harus datang menemui TUHAN, Allahmu di tempat yang akan dipilih-Nya. Bacakanlah hukum Taurat ini di hadapan seluruh umat Israel supaya mereka mendengarnya. <sup>12</sup> Kumpulkan semua umat, laki-laki, perempuan, anak-anak, dan orang asing yang tinggal di kotamu. Dengan demikian, mereka akan mendengar, dan belajar takut akan TUHAN, Allahmu, serta melakukannya dengan setia seluruh perkataan hukum Taurat ini. <sup>13</sup> Dengan demikian, anak-anak mereka yang tidak mengetahui ajaran itu akan mendengarkannya, dan belajar takut akan TUHAN, Allahmu, selama kamu hidup di negeri setelah kamu menyeberangi sungai Yordan untuk kamu miliki.”

#### Tuhan Memanggil Musa dan Yosua

<sup>14</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Sekarang saatnya telah dekat bagimu untuk mati. Panggilah Yosua dan datanglah ke Kemah Pertemuan, Aku akan memberikan perintah kepadanya.” Lalu, Musa dan Yosua berdiri di dalam ke Kemah Pertemuan.

<sup>15</sup> TUHAN menampakkan diri di Kemah dalam tiang awan. Tiang awan itu berdiri di pintu Kemah.

<sup>16</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Sesungguhnya, kamu akan terbaring bersama dengan nenek moyangmu. Umat ini akan bangkit dan berzina dengan Allah-lain yang ada di negeri itu. Mereka akan meninggalkan-Ku dan mengingkari perjanjian yang telah Aku buat dengan mereka. <sup>17</sup> Pada saat itu, murka-Ku akan menyalanya kepada mereka. Aku akan membiarkan mereka dan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka sehingga mereka akan dimakan habis dan akan mendapatkan malapetaka dan mengalami banyak kesusahan. Kemudian, mereka akan berkata, ‘Apakah hal-hal yang buruk terjadi pada kita karena Allah kita tidak bersama kita.’ <sup>18</sup> Namun, Aku akan tetap menyembunyikan wajah-Ku pada hari itu karena segala kejahatan yang mereka lakukan dengan berpaling kepada Allah-lain.”

<sup>19</sup> Sekarang, tuliskanlah nyanyian ini bagimu dan ajarkan kepada anak-anak Israel. Taruhlah ini dalam mulutnya, sehingga nyanyian ini akan menjadi saksi-Ku bagi anak-anak Israel. <sup>20</sup> Karena ketika Aku membawa mereka ke tanah yang melimpah akan susu dan madunya, yang telah Kujanjikan dengan sumpah kepada nenek moyangnya. Mereka akan makan dan kenyang serta menjadi makmur. Kemudian, mereka berpaling kepada Allah-lain dan beribadah kepadanya sehingga menghina-Ku dan memutuskan perjanjian-Ku. <sup>21</sup> Kemudian, terjadilah banyak malapetaka dan kesusahan yang menimpa mereka maka nyanyian ini akan menjadi saksi bagi mereka sebab nyanyian ini tidak akan hilang dari

mulut keturunan mereka. Sebab, Aku mengetahui pikiran mereka yang sedang mereka rencanakan hari ini, sebelum Aku membawanya ke dalam negeri yang telah Kujanjikan dengan sumpah.”

<sup>22</sup> Jadi pada hari yang sama Musa menuliskan nyanyian itu dan mengajarkannya kepada anak-anak Israel.

<sup>23</sup> Kemudian, Tuhan memerintahkan kepada Yosua, anak Nun, dan berkata, “Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu. Kamu akan memimpin orang Israel memasuki negeri yang Kujanjikan kepada mereka, dan Aku akan menyertaimu.”

#### Musa Memperingatkan Orang Israel

<sup>24</sup> Hal ini terjadi ketika Musa selesai menulis perkataan hukum Taurat ini ke dalam sebuah buku dengan lengkap sampai selesai, <sup>25</sup> Musa memerintahkan kepada orang Lewi yang mengusung Tabut Perjanjian TUHAN, dengan berkata, <sup>26</sup> “Ambillah kitab Taurat ini dan letakkanlah di samping Tabut Perjanjian TUHAN, Allahmu. Kitab itu akan menjadi saksi bagimu. <sup>27</sup> Sebab aku tahu pemberontakanmu dan kedegilanmu. Sesungguhnya, selama aku masih hidup denganmu sampai hari ini, kamu sudah memberontak terhadap TUHAN. Lebih lagi, bagaimana nanti ketika kau sudah mati? <sup>28</sup> Kumpulkanlah para tua-tua dan para pemimpin suku dari sukumu dan para petugasmu. Aku akan mengatakan perkataan ini ke telinga mereka dan memanggil langit dan bumi agar menjadi saksi terhadap mereka. <sup>29</sup> Sebab, aku tahu bahwa setelah aku mati kamu akan berperilaku sangat busuk dan menyimpang dari jalan yang telah aku perintahkan kepadamu dan kejahatan akan menimpamu di kemudian hari. Kamu akan melakukan hal yang jahat di mata TUHAN, membuat-Nya marah karena pekerjaan tanganmu.”

#### Nyanyian Musa

<sup>30</sup> Kemudian, Musa menyampaikan nyanyian ini kepada telinga semua orang Israel sampai kata-kata yang terakhir.

**32** <sup>•1</sup> Nyanyian Musa, yang menyatakan rahmat dan balas dendam TUHAN.

<sup>•46</sup> Dia menasihati mereka untuk menetapkan hati mereka pada hukum Taurat.

<sup>•48</sup> TUHAN menyuruh dia naik ke gunung Nebo, untuk memandang tanah Kanaan, lalu dia meninggal.

- <sup>1</sup> “Berilah telinga, hai langit, aku akan berbicara dan bumi, dengarkanlah ucapan mulutku.
- <sup>2</sup> Biarkanlah ajaranku turun bagaikan hujan, ucapanku akan mengalir bagaikan embun, bagaikan hujan rintik yang jatuh ke atas rumput hijau,  
bagaikan hujan jatuh ke atas tumbuhan hijau.
- <sup>3</sup> Aku akan memberitakan nama TUHAN, pujilah kebesaran Allah kita!

- 4 Dialah gunung batu,  
karya-Nya sempurna!  
Karena adil segala jalan-Nya,  
Allah yang setia dan tanpa ketidakadilan.  
la adil dan benar.
- 5 Mereka telah bertindak busuk kepada-Nya.  
Mereka bukanlah anak-anak-Nya lagi karena  
kecacatan mereka.  
Sebuah generasi yang jahat dan bengkok.
- 6 Beginilah caramu membalas kepada TUHAN,  
hai bangsa yang bodoh dan tidak bijak?  
Bukankah Ia adalah Bapamu yang menebusmu?  
la yang menciptakanmu dan mengukuhkanmu.
- 7 Ingatlah waktu-waktu dahulu.  
Perhatikanlah tahun-tahun generasi yang  
sebelumnya.  
Tanyakanlah kepada ayahmu  
maka ia akan memberitahumu.  
Kepada para tua-tuamu maka  
mereka akan mengatakannya kepadamu.
- 8 Ketika Yang Mahatinggi memberikan bangsa-  
bangsa tanah pusaka,  
ketika Ia memisahkan anak-anak manusia,  
la menetapkan batas sesuai  
dengan jumlah anak-anak Israel.
- 9 Karena bagian TUHAN adalah umat-Nya,  
Yakub adalah bagian dari milik pusaka-Nya.
- 10 Ia mendapatinya di padang gurun,  
di tanah yang tandus dan auman padang  
belantara.  
la mengelilingi mereka dan menjaga mereka.  
la melindunginya seperti biji mata-Nya.
- 11 Bagaikan burung Rajawali mengguncang-  
guncangkan sarangnya,  
melayang-layang di atas anaknya,  
la merentangkan sayapnya untuk menangkap  
mereka,  
serta membawanya di atas kepakannya.
- 12 TUHAN sendiri yang menuntun umat-Nya  
dan tidak ada allah asing yang menyertainya.
- 13 Dibuat-Nya ia menengangi di atas tempat yang  
tinggi di bumi,  
dan memakan hasil dari ladang.  
la membuatnya mengisap madu dari gunung batu  
dan minyak dari batu yang keras.
- 14 Dadih sapi, dan susu kambing domba,  
dengan lemak dari anak-anak domba dan  
domba jantan,  
yang berkembang biak  
di Basan dengan gandum yang terbaik.  
Dan, darah buah anggur  
yang kamu minum.
- 15 Namun, Yesyurun menjadi gemuk dan  
menendang ke belakang.  
Kamu akan menjadi gemuk, besar, dan  
tambun.  
Lalu, ia meninggalkan Allah yang menciptakannya!  
Dan, mencemooh gunung batu  
keselamatanmu.
- 16 Mereka membuat-Nya cemburu dengan  
menyembah allah-allah lain.  
Mereka membuat-Nya murka dengan  
allah-allah kekejian.
- 17 Mereka memberikan persembahan kepada  
setan, yang bukan Allah  
untuk allah yang sebelumnya tidak dikenal,  
allah-allah baru yang datang akhir-akhir  
ini yang tidak ditakuti oleh nenek  
moyangmu.
- 18 Kalian mengabaikan gunung Batu yang  
menciptakanmu;  
kamu melupakan Allah yang telah  
menjadikanmu.
- 19 TUHAN melihat hal ini dan menolak mereka  
karena  
anak-anak-Nya laki-laki dan perempuan yang  
telah membuatnya murka.
- 20 Kemudian, Ia berkata,  
'Aku akan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka,  
Aku akan melihat apa yang terjadi pada  
mereka sampai akhirnya,  
sebab mereka adalah generasi yang jahat.  
Anak-anak yang tidak memiliki kesetiaan.
- 21 Mereka telah membangkitkan cemburu-Ku  
dengan yang bukan allah.  
Mereka membuat-Ku murka dengan berhala  
mereka.  
Jadi, Aku akan membuat mereka cemburu dengan  
yang bukan umat.  
Aku akan membuat mereka marah dengan  
bangsa bodoh.
- 22 Karena api telah menyala dalam murka-Ku,  
dan membakar sampai ke tempat terendah  
dunia orang mati,  
dan memakan bumi beserta isinya,  
dan membakar dasar gunung-gunung.
- 23 Aku akan menimbun malapetaka bagi mereka,  
Aku akan menggunakan panah-Ku kepada  
mereka.
- 24 Mereka akan lemas karena kelaparan  
dan digerogeti oleh demam dan wabah yang  
menyakitkan.  
Aku akan mengirim mereka ke dalam taring  
binatang  
serta binatang melata yang berbisa di tanah.
- 25 Di luar, pedang akan membinasakan.  
Di dalam, akan ada ancaman yang  
menimpa pemuda maupun anak dara



akan dibinasakan juga bayi dan orang yang lanjut usia.

**26** Aku akan berkata, 'Aku akan memotong-motong mereka.

Aku akan melupakan mereka dari antara manusia.'

**27** Namun, Aku khawatir dengan yang dikatakan oleh musuh.

Mereka akan salah mengerti dan akan menjadi sombong serta berkata, 'tangan kami yang memberi kemenangan, dan TUHAN tidak melakukan semua ini'

**28** Sebab, mereka adalah bangsa yang kurang penasihat dan tidak memiliki pemahaman di antara mereka.

**29** Apabila mereka bijaksana, mereka akan mengerti; mereka akan mengetahui apa yang akan terjadi kepada mereka.

**30** Bagaimana mungkin seorang mengusir 1.000 orang dan dua orang mengejar 10.000 orang. Apabila mereka tidak dijual oleh Gunung Batu dan TUHAN telah menyerahkan kepada mereka?

**31** Gunung batu mereka tidak kuat seperti Gunung Batu kita.

Bahkan musuh kita juga sudah menilainya.

**32** Karena pohon anggur mereka berasal dari pohon anggur Sodom, dan dari ladang-ladang Gomora.

Buah anggur mereka adalah buah anggur beracun, tangkai-tangkainya pun pahit.

**33** Air anggur mereka adalah bisa ular, bisa ular tedung yang mematikan.

**34** Bukankah itu tersimpan pada-Ku, termeterai dalam perbendaharaan-Ku?

**35** Pembalasan dan dendam adalah hak-Ku. Pada waktunya, kaki mereka akan tergelincir. Sebab, hari malapetaka mereka sudah dekat dan perkara-perkara yang disiapkan segera datang bagi mereka.'

**36** Namun, TUHAN akan membela umat-Nya dan menyalahkan hamba-Nya.

Ketika Ia melihat bahwa kekuatan mereka hilang, dan tidak ada yang tersisa, baik hamba maupun yang bebas.

**37** Kemudian, Tuhan berkata, 'Di manakah Allah-allah mereka dan gunung batu tempat mereka berlindung?'

**38** Yang memakan lemak persembahanmu

dan meminum air anggur dari persembahanmu.

Biarlah mereka bangkit dan menolongmu, biarlah mereka melindungimu.

**39** Sekarang lihatlah bahwa Aku, Akulah Dia, tidak ada Allah selain Aku.

Akulah yang membuat mati dan yang memberikan hidup.

Aku yang membuat luka dan Akulah yang menyembuhkan.

Tidak ada orang yang dapat melepaskan dari tangan-Ku!

**40** Sebab, Aku mengangkat tangan-Ku ke langit dan berkata, Aku hidup selama-lamanya.

**41** Jika Aku mengasah pedang-Ku yang berkilat-kilat dan tangan-Ku memegang keadilan.

Aku akan membalaskan itu terhadap lawan-lawan-Ku.

Aku akan membalas kepada orang-orang yang membenci-Ku.

**42** Aku akan membuat anak panah-Ku mabuk darah dan pedang-Ku akan memakan daging, darah dari orang-orang mati dan para tawanan serta dari pemimpin musuh yang berambut panjang.'

**43** Bersukarialah, hai bangsa-bangsa beserta dengan umat-Nya.

Karena Ia akan membalas darah hamba-Nya dan akan membalas dendam terhadap musuh-Nya serta menebus tanah-Nya dan umat-Nya."

#### **Musa Mengajarkan Nyanyian kepada Umat**

**44** Kemudian, Musa bersama Yosua, anak Nun, datang dan menyampaikan ke telinga umat seluruh kata-kata dalam nyanyian ini. **45** Ketika Musa selesai menyampaikan seluruh perkataan itu kepada seluruh orang Israel, **46** ia berkata kepada mereka, "Taruhlah seluruh perkataan yang kuperingatkan kepadamu hari ini di hatimu. Perintahkan kepada anak-anakmu untuk melakukan dengan sungguh-sungguh segala perkataan hukum Taurat ini. **47** Karena perkataan ini bukan perkataan yang sia-sia untukmu, sebab itu adalah hidupmu. Dengan perkataan ini, kamu akan panjang umurm di tanah yang akan kamu miliki setelah menyeberangi sungai Yordan."

#### **Musa di Gunung Nebo**

**48** TUHAN berbicara kepada Musa pada hari yang sama, katanya, **49** "Naiklah ke gunung Abarim, yaitu gunung Nebo, di tanah Moab, di seberang kota Yerikho. Dan, lihatlah tanah Kanaan, yang Aku berikan kepada anak-anak Israel untuk menjadi miliknya.

**50** Kemudian, kamu akan mati di atas gunung yang kamu naiki itu dan dikumpulkan bersama leluhurm,

sama seperti saudaramu Harun yang mati di gunung Hor dan dikumpulkan bersama leluhurnya. <sup>51</sup>Sebab, kamu telah tidak setia kepada-Ku di tengah-tengah orang Israel, saat di mata air Meriba di Kadesh, di padang belantara Zin. Kamu tidak menghormati kekudusan-Ku di tengah-tengah orang Israel. <sup>52</sup>Karena itu, kamu dapat melihat tanah itu dari jauh, tetapi kamu tidak boleh ke sana, di tanah yang Kuberikan kepada orang Israel.”

**33**

•1 Keagungan Allah.

•6 Berkat atas dua belas suku.

•26 Kemuliaan Israel.

### Musa Memberkati Umat

<sup>1</sup> Inilah berkat yang diberikan Musa, abdi Allah, kepada orang Israel sebelum ia mati. <sup>2</sup> Ia berkata,

“TUHAN datang dari Sinai,  
dan terbit bagi mereka dari Seir,  
ia tampak bersinar dari gunung Paran.  
Ia datang dari antara puluhan ribu orang kudus.  
Di sebelah kanan-Nya ada api yang bercahaya  
bagi mereka.

<sup>3</sup> Sesungguhnya, ia mengasihi umat-Mu.  
Semua orang kudus-Mu ada di dalam  
tangan-Mu.

Mereka duduk di kaki-Mu  
dan setiap orang menaati perintah-Mu.

<sup>4</sup> Musa memberikan kepada kita hukum Taurat,  
sebagai suatu milik bagi jemaat Yakub.

<sup>5</sup> Dan, ia menjadi raja Yesyurun,  
ketika para pemimpin umat berkumpul,  
yaitu seluruh suku Israel bersama-sama.”

### Berkat untuk Ruben

<sup>6</sup> “Biarlah Ruben hidup dan jangan mati,  
tetapi biarlah hanya sedikit orang laki-lakinya.”

### Berkat untuk Yehuda

<sup>7</sup> Inilah tentang Yehuda, katanya

“Dengarlah ya TUHAN dan  
bawalah ia kepada umatnya.  
Dengan tangannya ia berjuang bagi mereka.  
Dan, biarlah Engkau membantunya melawan  
musuh-musuhnya.”

### Berkat untuk Lewi

<sup>8</sup> Mengenai Lewi ia berkata,

“Biarlah Tumim-Mu dan Urim-Mu  
menjadi milik orang saleh-Mu, yang  
Engkau uji di Masa.  
Dengannya kamu berselisih di mata air  
Meriba.

<sup>9</sup> Yang berkata kepada ayahnya dan ibunya,  
aku mengabaikan mereka.

Ia tidak mengakui saudara-saudaranya,  
ia juga tidak menganggap anak-anaknya.  
Karena mereka memegang teguh firman-Mu  
dan menjaga perjanjian-Mu.  
<sup>10</sup> Mereka akan mengajarkan peraturan-Mu kepada  
Yakub dan hukum Taurat-Mu kepada  
Israel.  
Mereka akan membakar dupa di hadapan-Mu  
dan seluruh kurban bakaran di hadapan-Mu.

<sup>11</sup> TUHAN, berkatilah segala sesuatunya,  
dan terimalah pekerjaan tangannya.  
Hancurkanlah pinggang orang-orang yang akan  
bangkit untuk melawannya dan  
orang-orang yang membencinya sehingga  
mereka tidak akan pernah bangkit lagi!”

### Berkat untuk Benyamin

<sup>12</sup> Mengenai Benyamin ia berkata,

“Biarlah kekasih TUHAN berada  
dengan aman oleh-Nya,  
yang melindunginya sepanjang hari  
dan tinggallah ia di antara bahu-Nya”

### Berkat untuk Yusuf

<sup>13</sup> Mengenai Yusuf ia berkata:

“Diberkatilah negerinya oleh TUHAN  
dengan yang terbaik dari surga, dengan  
embun,  
dan dari kedalaman yang ada berada di  
bawah.

<sup>14</sup> Dengan hasil yang terbaik dari matahari,  
dan dengan hasil yang terbaik yang dihasilkan  
dari bulan.

<sup>15</sup> Dengan hal-hal yang terbaik dari pegunungan  
kuno,  
dan dengan hal-hal yang terbaik dari  
bukit-bukit yang kekal.

<sup>16</sup> Dengan hal-hal yang terbaik dari bumi serta  
segala isinya,  
dan perkenaan-Nya yang berdiam di  
semak-semak.

Biarlah semua masuk ke atas kepala Yusuf dan  
ke atas mahkota kepala orang yang teristimewa  
di antara saudara-saudaranya.

<sup>17</sup> Seperti anak lembu sulung adalah  
kehormatannya,  
tanduk-tanduknya seperti tanduk lembu liar.  
Dengan itu, ia akan menanduk bangsa-bangsa  
sampai ke ujung bumi.

Itulah orang Efraim yang berjumlah puluhan ribu,  
dan orang Manasye yang berjumlah ribuan.”

### Berkat untuk Zebulon dan Isakhar

<sup>18</sup> Mengenai Zebulon ia berkata,

“Bersukacitalah Zebulon, pada saat kamu dalam perjalanan-perjalanannya dan Isakhar dalam kemah rumahmu.  
**19** Mereka akan memanggil bangsa-bangsa ke gunungnya.  
 Di sana, mereka akan memberikan kurban persembahan yang benar.  
 Mereka akan mengambil kekayaan dari laut dan harta karun yang tersembunyi dari pasir.”

#### Berkat untuk Gad

**20** Mengenai Gad ia berkata,

“Berbahagialah orang yang memperluas tanah Gad!  
 Ia berbaring seperti singa yang hendak mengoyakkan lengan dan batok kepala.  
**21** Kemudian, Ia memilih bagian yang pertama untuk dirinya sendiri karena di sana terdapat bagian pemimpin.  
 Dan, datanglah para pemimpin umat datang kepadanya.  
 Ia melaksanakan keadilan TUHAN dan hukum-hukum-Nya dengan Israel.”

#### Berkat untuk Dan

**22** Mengenai Dan ia berkata,

“Dan adalah singa muda yang melompat keluar dari Basan.”

#### Berkat untuk Naftali

**23** Mengenai Naftali ia berkata,

“Ya Naftali, dilimpahkan dengan perkenanan dan penuh berkat dari TUHAN, milikilah danau dan wilayah sebelah selatan.”

#### Berkat untuk Asyer

**24** Mengenai Asyer ia berkata,

“Asyerlah yang paling diberkati dari antara anak laki-laki.  
 Biarlah ia menjadi kesayangan di antara saudara-saudaranya dan biarlah kakinya dicelupkan dalam minyak.  
**25** Besi dan perunggu akan menjadi palang pintumu.  
 Selama hidupmu kamu akan mendapat ketenteraman.”

#### Musa Memberikan Pujian kepada Allah

**26** “Tidak ada yang seperti Allah Yesyurun, yang menunggangi langit untuk menolongmu dan melintasi awan-awan dalam kemegahan-Nya.  
**27** Allah yang kekal

adalah tempat perlindunganmu dan di bawahnya adalah lengan yang kekal.

Ia mengusir musuh dari hadapanmu, dan berkata, ‘Hancurkanlah’

**28** Israel akan tinggal dengan aman.

Mata air Yakub tinggal sendiri di ladang gandum dan ladang anggur. Langitnya pun akan memberikan banyak embun.

**29** Diberkatilah kamu, hai Israel.

Siapa yang akan sepertimu, sebuah bangsa yang diselamatkan oleh TUHAN sebagai perisai penolongmu dan pedang kejayaannya.

Sehingga, musuh-musuhmu takut terhadapmu kamu akan berpijak di tempat-tempat mereka yang tinggi.”

**34** <sup>•1 Musa memandang tanah Kanaan dari gunung Nebo.</sup>  
<sup>•5 Dia meninggal di sana.</sup>

<sup>•6 Pemakamannya.</sup>

<sup>•7 Usianya.</sup>

<sup>•8 Tiga puluh hari berkabung untuknya.</sup>

<sup>•9 Yosua menggantikan dia.</sup>

<sup>•10 Pujian tentang Musa.</sup>

#### Musa Meninggal

**1** Kemudian, naiklah Musa dari dataran Moab ke gunung Nebo, ke puncak Pisga, yang berseberangan dengan Yerikho. TUHAN menunjukkan kepadanya seluruh negeri dari Gilead sampai ke Dan. **2** Seluruh Naftali, tanah Efraim, dan Manasye dan seluruh tanah Yehuda sepanjang laut Barat. **3** Negeb dan dataran di lembah Yerikho, kota pohon kurma, sampai ke Zoar. **4** TUHAN berkata kepada Musa, “Inilah tanah yang telah Kujanjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub, kata-Ku, ‘Aku akan memberikannya kepada keturunanmu.’ Aku mengizinkanmu melihat tanah itu, tetapi kamu tidak dapat pergi ke sana.”

**5** Kemudian, Musa, hamba TUHAN itu, mati di tanah Moab sesuai dengan firman TUHAN. **6** Ia menguburkan Musa di lembah, di tanah Moab, seberang Bet-Peor. Namun, tidak ada seorang pun yang tahu tempat kuburannya hingga hari ini. **7** Musa berumur sekitar 120 tahun ketika ia meninggal. Matanya belum rabun dan kekuatannya tidak mereda. **8** Orang Israel menangisi Musa di dataran Moab selama 30 hari. Setelah itu selesailah masa tangisan dan perkabungan karena Musa.

#### Yosua Menjadi Pemimpin Baru

**9** Yosua anak Nun dipenuhi dengan roh kebijaksanaan, karena Musa telah menumpangkan tangannya kepadanya. Orang-orang Israel mendengarkannya dan melakukannya seperti yang telah diperintahkan TUHAN kepada Musa. **10** Seperti Musa yang dikenal TUHAN dengan berhadapan

muka, tidak ada seorang pun nabi yang muncul di antara orang Israel. <sup>11</sup> Karena semua tanda-tanda dan keajaiban yang TUHAN kirimkan kepadanya untuk dilakukannya di tanah Mesir terhadap Firaun, seluruh pegawainya, dan seluruh negerinya. <sup>12</sup> Seluruh kekuatan yang dahsyat dan segala kengerian yang

besar yang telah dilakukan Musa di mata seluruh orang Israel.

[[ayt.co/Ula]]





# YOSUA

- 1** •1 TUHAN menunjuk Yosua untuk menggantikan Musa.  
•3 Batas-batas tanah perjanjian.  
•5 TUHAN berjanji akan menyertai Yosua.  
•8 Dia memberikan petunjuk-petunjuk.  
•10 Yosua menyiapkan orang Israel untuk menyeberangi sungai Yordan.  
•12 Dia mengingatkan dua setengah suku akan janji mereka kepada Musa.  
•16 Mereka menjanjikan kesetiannya.

## Allah Memilih Yosua untuk Memimpin Israel

**1** Setelah Musa hamba Tuhan itu mati, Tuhan berfirman kepada Yosua anak Nun, pembantu Musa, **2** "Hamba-Ku Musa telah mati. Sekarang, sebarangilah Sungai Yordan bersama seluruh umat ini dan masuklah ke negeri yang akan Kuberikan kepada bangsa Israel. **3** Aku telah menjanjikan kepada Musa untuk memberikan kepadamu negeri itu. Dan, Aku akan memberikan kepadamu seluruh negeri ke mana pun kamu pergi. **4** Seluruh daerah orang Het, mulai dari padang gurun sampai ke Lebanon, semua jalan ke Sungai Besar, yaitu Sungai Efrat akan menjadi milikmu. Semua negeri mulai dari sini sampai ke Laut Tengah, di sebelah barat akan menjadi daerahmu. **5** Tidak seorang pun akan dapat menghambatmu selama hidupmu. Seperti halnya Musa, maka Aku akan menyertaimu dan tidak akan pernah meninggalkanmu.

**6** Hai Yosua, kuat dan beranilah! Tuntunlah bangsa ini supaya mereka dapat memiliki negeri. Aku telah menjanjikan kepada nenek moyang mereka untuk memberikan negeri itu. **7** Namun, kuat dan beranilah menaati semua perintah yang telah diberikan hamba-Ku Musa kepadamu. Jika engkau mengikuti ajarannya sungguh-sungguh, engkau akan berhasil dalam segala sesuatu yang kamu lakukan. **8** Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung. **9** Ingatlah, Aku sudah memerintahkanmu untuk menjadi kuat dan berani. Jangan takut, karena TUHAN Allahmu akan menyertaimu ke mana pun engkau pergi."

## Yosua Memimpin

**10** Kemudian, Yosua memerintahkan kepada para pemimpin umat dan berkata, **11** "Pergilah ke kemah-kemah dan katakan kepada umat, 'Persiapkanlah bekal. Karena, tiga hari sejak sekarang ini kita akan menyeberangi Sungai Yordan dan mengambil negeri yang diberikan TUHAN Allah kepada kita.'"

**12** Kemudian Yosua berkata kepada suku Ruben, Gad, dan setengah dari suku Manasye, **13** "Ingatlah perintah Musa, hamba TUHAN itu kepadamu, bahwa TUHAN Allahmu akan memberikan negeri itu untuk

kamu diami. **14** Ia telah memberikan kepadamu tanah sebelah timur Sungai Yordan sebagai tempat tinggal istri-istri, anak-anakmu, dan segala ternakmu. Namun, seluruh tentaramu harus bersiap untuk berperang dan memimpin setiap orang untuk menyeberangi sungai. **15** TUHAN sudah memberikan tempat untuk kamu diami, Ia akan melakukan hal yang sama untuk saudara-saudaramu. Tolonglah mereka sampai mendapatkan negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepada mereka. Sesudah itu, kamu dapat kembali ke negerimu sendiri, di sebelah timur Sungai Yordan yang telah diberikan Musa hamba TUHAN kepadamu."

**16** Kemudian, mereka menjawab Yosua, "Kami akan melakukan segala sesuatu yang engkau perintahkan kepada kami, dan ke mana pun kami engkau suruh, kami akan pergi. **17** Kami akan melakukan segala sesuatu yang engkau katakan, seperti kami menaati Musa. Kami memohon satu hal kepada Allah, kiranya TUHAN Allah menyertaimu seperti Ia juga menyertai Musa. **18** Siapa saja yang melawan perintahmu dan berbalik melawanmu akan dihukum mati. Kuat dan beranilah!"

- 2** •1 Rahab menerima dan menyembunyikan dua pengintai dari Sitim.  
•8 Perjanjian antara dia dengan mereka.  
•23 Mereka kembali dan melapor.

## Mata-mata di Yerikho

**1** Yosua anak Nun dan seluruh umat berkemah di Sitim. Yosua menyuruh dua orang mata-mata. Tidak ada seorang pun yang tahu bahwa Yosua menyuruh mereka. Yosua berkata kepada mereka, "Pergi dan lihatlah negeri itu, terutama kota Yerikho."

Kemudian, mereka pergi ke kota Yerikho dan tinggal di rumah seorang pelacur bernama Rahab.

**2** Namun, ada seseorang yang mengatakan kepada raja Yerikho, "Semalam, beberapa orang Israel telah datang untuk menyelidiki negeri kita."

**3** Kemudian, raja Yerikho mengirimkan pesan kepada Rahab, "Jangan sembunyikan orang-orang yang datang dan tinggal di rumahmu. Keluarkanlah mereka, karena mereka telah datang untuk memata-matai negeri kita."

**4** Rahab sebenarnya telah menyembunyikan mereka, namun dia mengatakan, "Mereka memang datang kemari, tetapi aku tidak tahu dari mana mereka datang. **5** Pada waktu malam, ketika gerbang kota ditutup, mereka sudah pergi. Aku tidak tahu, ke mana mereka pergi. Jika kalian cepat pergi, mungkin kalian akan dapat menyusulnya." **6** Namun, sebenarnya Rahab telah membawa mereka ke atap rumah dan menyembunyikan mereka di bawah jerami yang ditebarnya di sana.

<sup>7</sup> Kemudian, utusan raja itu segera keluar dari kota dan menutup pintu perbang kota. Mereka mencari kedua orang Israel itu sampai ke Sungai Yordan dan semua tempat di mana orang menyeberangi sungai.

<sup>8</sup> Kedua orang itu telah bersiap-siap untuk tidur malam, tetapi Rahab menemui mereka di atap rumah dan berbicara dengan mereka. <sup>9</sup> Rahab mengatakan, “Aku tahu bahwa TUHAN sudah memberikan negeri ini kepada bangsamu dan telah membuat kami takut. Semua orang yang tinggal di negeri ini takut terhadap kamu. <sup>10</sup> Kami takut karena kami telah mendengar bagaimana TUHAN menolongmu. Kami mendengar bahwa Ia mengeringkan Laut Merah, ketika engkau keluar dari Mesir. Kami juga mendengar yang engkau lakukan terhadap kedua raja Amori, yaitu Sihon dan Og. Kami juga mendengar bagaimana engkau membinasakan raja-raja yang tinggal di sebelah timur Sungai Yordan. <sup>11</sup> Ketika kami mendengarnya, kami sangat takut. Sekarang, tidak ada seorang pun yang berani melawannya karena TUHAN Allahmu ialah Allah yang memerintah atas langit dan bumi! <sup>12</sup> Maka sekarang, berjanjilah kepadaku karena aku telah baik kepadamu serta menolongmu. Berjanjilah di hadapan TUHAN bahwa kamu akan baik kepada keluargaku dan berikan aku tanda yang dapat kupercaya.”

<sup>13</sup> Katakanlah kepadaku bagaimana kamu mengizinkan keluargaku hidup -- ayah, ibu, saudara-saudaraku laki-laki dan perempuan, dan semua keluarga mereka. Berjanjilah bahwa kamu akan menyelamatkan kami dari kematian.”

<sup>14</sup> Mereka menyetujui dan berkata, “Kami akan mempertaruhkan hidup kami demi kamu. Jangan katakan kepada siapa pun apa yang kami lakukan. Apabila TUHAN memberikan negeri ini kepada kami, kami akan berbuat baik kepadamu percayalah kepada kami.”

<sup>15</sup> Rumah Rahab letaknya pada tembok kota. Kemudian, ia menggunakan tali untuk menurunkan melalui jendela. <sup>16</sup> Lalu ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke daerah perbukitan agar para utusan raja yang mencarimu tidak akan menemukanmu. Bersembunyilah di sana selama tiga hari. Setelah utusan raja kembali, engkau dapat melanjutkan perjalananmu.”

<sup>17</sup> Mereka berkata kepada Rahab, “Kami telah berjanji kepadamu, tetapi kamu harus melakukan satu hal, jika tidak kami tidak bertanggung jawab atas janji kami. <sup>18</sup> Kamu memakai tali merah untuk menolong kami melarikan diri. Pada saat kami kembali ke negeri ini, ikatlah tali merah ini pada jendelamu. Bawalah ayahmu, ibumu, saudara-saudaramu, dan seluruh keluargamu masuk ke dalam rumah bersamamu. <sup>19</sup> Kami akan melindungi setiap orang yang tinggal di rumahmu. Jika seseorang bersamamu di dalam rumah itu disakiti, kami akan bertanggung jawab. Jika seseorang keluar dari rumahmu, dan terbunuh, kami tidak bertanggung jawab atas orang itu. Itu

adalah kesalahannya sendiri. <sup>20</sup> Kami hanya membuat perjanjian ini denganmu. Jika engkau mengatakan hal ini kepada seseorang mengenai apa yang akan kami lakukan, kami akan bebas dari perjanjian ini.”

<sup>21</sup> Rahab menjawab, “Aku akan melakukan tepat seperti yang kamu katakan.” Kemudian, mereka berpamitan dan meninggalkan rumahnya. Sesudah itu, Rahab mengikat tali merah itu pada jendela rumahnya.

<sup>22</sup> Mereka meninggalkan rumah itu pergi ke daerah perbukitan dan tinggal di sana selama tiga hari. Utusan raja itu mencari mereka di sepanjang jalan. Setelah tiga hari, mereka menyerah dan kembali ke kota. <sup>23</sup> Kemudian, kedua orang itu kembali kepada Yosua. Mereka meninggalkan daerah perbukitan dan menyeberangi sungai untuk menemui Yosua dan melaporkan semua hal yang mereka alami. <sup>24</sup> Mereka berkata kepadanya, “Sesungguhnya TUHAN telah memberikan seluruh negeri itu kepada kita. Semua orang yang ada di negeri itu takut kepada kita.”

**3** <sup>•1 Yosua sampai di sungai Yordan.</sup>

<sup>•2 Para pangatur pasukan memerintahkan bangsa itu untuk mengikuti lintasan mereka.</sup>

<sup>•7 TUHAN menguatkan Yosua.</sup>

<sup>•9 Yosua menguatkan orang Israel.</sup>

<sup>•14 Sungai Yordan terbelah.</sup>

### Mukjizat di Sungai Yordan

<sup>1</sup> Pagi-pagi benar, keesokan harinya Yosua dan semua orang Israel bangun dan meninggalkan Sitim. Mereka berjalan ke Sungai Yordan dan berkemah di sana sebelum mereka menyeberang. <sup>2</sup> Sesudah tiga hari, para pemimpin mdatangi perkemahan.

<sup>3</sup> Mereka memerintahkan umat: “Jika kamu melihat imam-imam Lewi membawa tabut Perjanjian TUHAN Allahmu, ikutilah mereka. <sup>4</sup> Tetapi jangan terlalu dekat, jagalah jarakmu sejauh satu kilometer di belakang mereka. Karena, kamu belum pernah ke sini sebelumnya. Jadi, jika kamu mengikuti mereka, kamu akan tahu ke mana harus pergi.”

<sup>5</sup> Kemudian Yosua berkata kepada bangsa itu, “Kuduskanlah dirimu, sebab besok TUHAN akan melakukan mukjizat di antara kita.”

<sup>6</sup> Yosua berkata kepada para imam, “Angkatlah tabut Perjanjian itu dan pergilah menyeberang sungai mendahului umat.” Kemudian, para imam mengangkat tabut itu dan membawanya di depan umat.

<sup>7</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Yosua, “Hari ini Aku akan menjadikanmu orang besar di mata seluruh orang Israel, supaya umat tahu bahwa Aku menyertaimu sama seperti Musa. <sup>8</sup> Perintahkan para imam untuk mengangkat tabut Perjanjian dan katakan, ‘Berjalanlah ke Sungai Yordan, ketika kamu sampai ke tepi sungai itu, berhenti dan berdirilah di tepinya.’”

<sup>9</sup> Yosua pun berkata kepada bangsa Israel, “Datang dan dengarkanlah perkataan TUHAN Allahmu.

<sup>10</sup> Inilah buktinya bahwa Allah yang hidup bersama

denganmu dan la pasti akan mengalahkan orang-orang Kanaan, Het, Hewi, Feris, Girgasi, Amori, dan Yebus.

**11** Tabut Perjanjian Tuhan semesta alam akan berjalan di depanmu ketika kamu menyeberangi Sungai Yordan.

**12** Jadi, pilihlah dua belas orang, masing-masing satu orang dari kedua belas suku Israel. **13** Ketika telapak kaki para imam pengangkat tabut Perjanjian TUHAN, Tuhan semesta alam, memasuki air itu, maka air Sungai Yordan berhenti mengalir dan menjadi seperti sebuah bendungan.”

**14** Para imam pengangkat tabut Perjanjian berjalan di depan seluruh umat itu saat mereka meninggalkan perkemahan. Mereka mulai menyeberangi Sungai Yordan. **15** Pada musim panen Sungai Yordan meluap. Jadi, sungai itu dalam keadaan penuh. Para imam dan pengangkat tabut tiba di pinggir sungai. Ketika mereka menginjak air, **16** dengan segera air itu berhenti mengalir dan menjadi seperti sebuah tembok. Tinggi air itu jauh menyusuri sungai, sejauh jalan ke Adam sebuah kota dekat Zaretan. Dan, air yang turun ke Laut Mati terputus sama sekali. Seluruh umat menyeberangi sungai itu dekat Yerikho. **17** Namun, para imam pengangkat tabut Perjanjian TUHAN berdiri di tanah kering, di tengah Sungai Yordan menunggu sampai semua orang Israel berjalan selesai menyeberangi Sungai Yordan.

**4** \*1 Dua belas orang ditunjuk untuk mengambil dua belas batu sebagai peringatan mengenai(akan)sungai Yordan.

•9 Dua belas batu diangkat dari tengah-tengah sungai Yordan.

•10 Bangsa itu menyeberang cepat-cepat.

•14 Allah membesarkan nama Yosua.

•15 Para imam diperintahkan untuk keluar dari sungai Yordan.

•20 Dua belas batu didegakkan di Gilgal.

### Batu-batu Peringatan

**1** Setelah seluruh bangsa menyeberangi Sungai Yordan, TUHAN berkata kepada Yosua, **2** “Pilihlah dua belas orang, satu orang dari setiap suku. **3** Perintahkan kepada mereka untuk mengambil dua belas batu dari sungai itu, di tempat para imam berdiri, bawalah ke seberang dan letakkan di tempatmu berkemah malam ini.”

**4** Maka Yosua memilih seorang dari setiap suku, lalu ia mengumpulkan kedua belas orang itu. **5** Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke tengah sungai tempat tabut Perjanjian TUHAN Allahmu. Setiap orang harus mencari sebuah batu. Sebuah batu untuk setiap suku Israel yang jumlahnya dua belas itu. Bawalah batu itu di atas bahu. **6** Supaya batu-batu ini menjadi tanda bagimu apabila nanti anak-anakmu bertanya kepadamu, ‘Apa artinya batu-batu ini?’ **7** Katakanlah bahwa TUHAN telah menghentikan air mengalir di Sungai Yordan. Ketika, tabut Perjanjian TUHAN diseberangkan, air berhenti mengalir. Batu-batu itu akan menolong orang-orang Israel mengingat hal ini selamanya.”

**8** Orang-orang Israel pun mematuhi Yosua dan mengambil dua belas batu dari tengah-tengah Sungai Yordan, satu batu untuk setiap suku Israel yang jumlahnya dua belas itu, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Yosua. Dan, mereka mengangkatnya ke tempat perkemahan serta meletakkan batu-batu itu di sana. **9** Yosua juga meletakkan dua belas batu di tengah-tengah Sungai Yordan, di mana para imam berdiri ketika membawa tabut Perjanjian. Batu-batu itu masih ada di sana sampai hari ini.

**10** TUHAN telah memerintahkan Yosua untuk mengatakan kepada bangsa itu apa yang harus dilakukan, seperti yang telah dikatakan Musa kepada Yosua. Jadi, para imam yang mengangkat tabut Perjanjian tetap berdiri di tengah Sungai Yordan hingga semua selesai. Sementara, bangsa Israel bergesang menyeberangi sungai. **11** Setelah bangsa itu selesai menyeberangi sungai, para imam membawa tabut Perjanjian TUHAN ke depan bangsa itu.

**12** Orang-orang dari suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye menaati Musa menyeberangi sungai di depan umat lainnya. Mereka telah dipersiapkan untuk perang dan menolong orang-orang Israel mengambil negeri yang telah dijanjikan Allah untuk diberikan kepada mereka. **13** Kira-kira empat puluh ribu tentara siap untuk berperang di hadapan TUHAN. Mereka berbaris berjalan menuju dataran Yerikho.

**14** Pada hari itu TUHAN membuat Yosua semakin terpandang di depan mata semua orang Israel dan mereka menghormatinya mulai saat itu, seperti menghormati Musa.

**15** Kemudian TUHAN berkata kepada Yosua, **16** “Perintahkan para imam yang membawa tabut Perjanjian keluar dari sungai itu.”

**17** Kemudian, Yosua memerintahkan para imam, “Keluirlah dari Sungai Yordan.”

**18** Para imam menaatinya. Mereka mengangkat tabut Perjanjian TUHAN dan keluar dari Sungai Yordan. Ketika mereka menginjakkan kakinya ke tanah di seberang, air sungai mulai mengalir kembali. Air kembali meluap di sepanjang tepinya seperti sebelum bangsa itu menyeberang.

**19** Bangsa Israel menyeberang Sungai Yordan pada hari kesepuluh bulan pertama dan berkemah di Gilgal, di sebelah timur Yerikho. **20** Mereka membawa kedua belas batu yang diambil dari Sungai Yordan, dan Yosua menyimpannya di Gilgal. **21** Kemudian Yosua berkata kepada orang-orang Israel, “Apabila kemudian hari, keturunanmu akan bertanya kepadamu, ‘Apa artinya batu-batu ini?’ **22** Katakan kepada mereka, ‘Batu-batu ini menolong untuk mengingat bagaimana orang-orang Israel menyeberang Sungai Yordan di atas tanah kering.’ **23** TUHAN Allahmu telah menghentikan Sungai Yordan mengalir sehingga engkau dapat menyeberanginya di atas tanah kering, seperti yang telah dilakukan oleh TUHAN atas Laut Merah, sehingga

kami dapat menyeberangnya di atas tanah kering.

**24** TUHAN melakukan ini supaya semua orang di negeri ini mengetahui bahwa Ia sangat berkuasa dan mereka akan selalu takut kepada TUHAN Allahmu.”

**5** •1 Orang Kanaan takut.  
•2 Yosua melakukan sunat lagi.

•10 Paskah dirayakan di Gilgal.

•12 Mereka makan gandum yang dihasilkan dari negeri itu dan manna tidak diberikan lagi.

•13 Seorang malaikat menampakkan diri kepada Yosua.

**1** Semua raja orang Amori yang tinggal di sebelah barat Sungai Yordan dan orang-orang Kanaan yang tinggal di sepanjang Laut Tengah, mendengar bahwa TUHAN mengeringkan Sungai Yordan, sampai orang-orang Israel selesai menyeberangnya. Hal itu membuat mereka tidak berani untuk melawan orang-orang Israel.

### Orang Israel Disunat

**2** Pada waktu itu TUHAN berkata kepada Yosua, “Buatlah pisau dari batu dan sunatlah kembali anak laki-laki Israel.”

**3** Kemudian, Yosua membuat pisau dari batu dan disunatnya anak laki-laki Israel di Gibeat-Haaralot.

**4** Inilah alasan Yosua menyunat mereka. Setelah meninggalkan Mesir, semua laki-laki dan semua prajurit telah mati di padang gurun. **5** Sebab, semua orang yang telah keluar dari Mesir telah disunat, tetapi semua orang yang dilahirkan dalam perjalanan di padang gurun, belum disunat. **6** TUHAN memaksa mereka mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun. Ketika mereka berada di padang gurun, banyak di antara mereka tidak mendengarkan Tuhan. Sehingga, Tuhan tidak memperbolehkan mereka melihat “tanah yang dijanjikan” suatu negeri yang berlimpah susu dan madunya. Karena Ia telah berjanji kepada nenek moyang kita untuk memberikan negeri itu kepada kita. **7** Selama waktu itu semua tentara mati, dan anak-anak mereka mengambil alih tempat mereka, tetapi tidak seorang pun dari antara anak-anak itu yang lahir di padang gurun telah disunat. Jadi, Yosua menyunat mereka.

**8** Setelah semua bangsa itu selesai disunat, mereka berkemah di sana hingga mereka sembuh.

### Paskah Pertama di Kanaan

**9** Kemudian TUHAN berkata kepada Yosua, “Engkau dulu adalah budak di Mesir, dan hal ini membuatmu hina. Namun, hari ini Aku menghapuskan kehinaanmu.” Dan, Yosua menyebut tempat itu Gilgal sampai hari ini.

**10** Orang-orang Israel berkemah di Gilgal dan merayakan Paskah pada waktu petang, hari keempat belas bulan itu, di dataran Yerikho. **11** Sesudah hari Paskah, mereka makan hasil yang tumbuh di tanah itu, yaitu makan roti tidak beragi dengan gandum yang dipanggang. **12** Besok paginya, manna dari surga tidak

turun lagi setelah mereka makan hasil di tanah Kanaan. Sejak itu, orang-orang Israel tidak lagi menerima manna dari surga.

### Panglima Bala Tentara TUHAN

**13** Ketika Yosua berada dekat Yerikho, ia memandang dan melihat seseorang berdiri di depannya. Orang itu membawa pedang di tangannya. Yosua mendekatinya dan bertanya, “Apakah engkau kawan atau lawan kami?”

**14** Orang itu menjawab, “Aku bukan musuh. Aku adalah seorang Panglima Bala Tentara TUHAN. Aku baru saja datang kepadamu.”

Kemudian, Yosua tersungkur ke tanah untuk menunjukkan hormat dan berkata, “Aku adalah hambamu. Apakah yang ingin Tuan katakan kepadaku?”

**15** Panglima Bala Tentara TUHAN itu menjawab, “Tanggalkanlah alas kakimu, sebab tempat kamu berdiri itu adalah kudus.” Yosua pun menaatinya.

**6** •1 Yerikho dijatuhkan.  
•2 TUHAN memerintahkan kepada Yosua cara untuk mengempunya.

•12 Kota dikelilingi.

•17 Kota harus dikutuk.

•20 Tembok runtuh.

•22 Rahab diselamatkan.

•26 Orang yang membangun Yerikho dikutuk.

**1** Sekarang, gerbang kota Yerikho telah ditutup. Orang-orang di dalam kota sangat ketakutan karena orang-orang Israel sudah dekat. Tidak ada orang yang keluar atau masuk kota.

**2** Kemudian, TUHAN berkata kepada Yosua, “Lihatlah, Aku akan membiarkanmu mengalahkan kota Yerikho. Engkau akan mengalahkan raja dan semua tentaranya. **3** Haruslah engkau mengelilingi kota itu bersama pasukanmu satu kali setiap hari selama enam hari. **4** Suruhlah tujuh imam membawa trompet yang terbuat dari tanduk, dan berjalan di depan para imam yang membawa tabut perjanjian. Pada hari ketujuh, kelilingilah kota itu tujuh kali, dan katakan kepada para imam untuk meniup trompet ketika mereka berjalan. **5** Mereka akan meniup satu bunyi trompet yang keras. Saat kamu mendengarnya, haruslah seluruh umat bersorak dengan suara yang keras. Maka, tembok kota itu akan runtuh dan umatmu dapat memasuki kota.”

### Perang terhadap Yerikho

**6** Kemudian, Yosua anak Nun memanggil para imam dan berkata kepada mereka, “Angkatlah tabut TUHAN, dan suruhlah tujuh imam membawa trompet berjalan di depan tabut itu.”

**7** Dan, Yosua berkata kepada umat itu, “Sekarang majulah, kelilingilah kota itu! Para tentara yang bersenjata akan berjalan di depan tabut TUHAN.”

**8** Setelah Yosua selesai berbicara kepada umat itu, ketujuh imam pembawa trompet mulai berjalan di depan serta meniup trompetnya di hadapan



TUHAN. Imam-imam yang membawa tabut Perjanjian TUHAN mengikuti mereka.<sup>9</sup> Kemudian, beberapa tentara bersenjata berjalan di depan para imam yang meniup trompet. Selebihnya dari tentara itu berjalan di belakang tabut, berbaris dan meniup trompet mereka.<sup>10</sup> Yosua telah memerintahkan seluruh umat supaya tidak menyorakkan teriakan perang. Katanya, “Jangan berteriak. Jangan katakan satu kata pun hingga pada waktunya aku mengatakannya kepadamu, baru bersoraklah.”

<sup>11</sup>Demikianlah Yosua menyuruh para imam membawa tabut TUHAN mengelilingi kota satu kali sehari. Kemudian, mereka kembali ke perkemahan dan bermalam di sana.

<sup>12</sup>Pagi-pagi benar keesokan harinya Yosua bangun, dan para imam kembali mengangkat tabut TUHAN.<sup>13</sup> Ketujuh imam pembawa ketujuh trompet berjalan di depan tabut TUHAN sambil meniup trompet. Tentara bersenjata itu berjalan di depan mereka, selebihnya berjalan di belakang tabut TUHAN. Sepanjang perjalanan para imam meniup trompet.<sup>14</sup> Pada hari kedua, mereka semua mengelilingi kota itu satu kali, dan kemudian kembali ke perkemahan. Mereka melakukan hal ini selama enam hari.

<sup>15</sup>Pada hari ketujuh, pagi-pagi benar mereka bangun dan mengelilingi kota itu sebanyak tujuh kali. Mereka berjalan dengan cara yang sama seperti hari-hari sebelumnya, tetapi pada hari itu mereka mengelilinginya tujuh kali.<sup>16</sup> Lalu saat ketujuh kalinya, para imam meniup trompet mereka. Pada saat itu Yosua memerintahkan seluruh umat berseru, “Bersoraklah sebab TUHAN sudah memberikan kota ini kepadamu!”<sup>17</sup> Kota dan segala isinya harus dimusnahkan sebagai persembahan kepada TUHAN. Hanya Rahab pelacur itu, dan semua orang yang tinggal di rumahnya biarkanlah hidup karena Rahab telah menolong kedua utusan kita.<sup>18</sup> Ingatlah, kita harus membinasakan segala sesuatu dan jangan mengambil apa pun. Jika kamu mengambil sesuatu dan membawanya perkemahanmu, maka kamu sendiri akan dibinasakan dan kamu akan mendatangkan bencana kepada seluruh umat.<sup>19</sup> Semua barang yang terbuat dari perak, emas, perunggu, dan besi adalah milik TUHAN. Semuanya harus dimasukkan ke dalam perbendaharaan TUHAN.”

<sup>20</sup>Kemudian, bersoraklah bangsa itu ketika mendengar bunyi trompet yang ditiup oleh para imam itu. Maka runtuhlah tembok kota itu, dan orang-orang Israel berlari masuk dan merebut kota itu.<sup>21</sup> Mereka mulai membinasakan segala sesuatu di dalam kota dengan pedang. Semua yang hidup, laki-laki tua dan muda, perempuan tua dan muda, ternak, domba, dan keledai mereka bunuh.

<sup>22</sup>Yosua berkata kepada kedua orang yang memata-matai kota itu, katanya, “Kamu telah berjanji kepada pelacur itu. Masuklah ke rumahnya dan

bawah dia keluar bersama dengan seluruh orang yang bersama dengan dia.”

<sup>23</sup>Jadi, kedua orang itu memasuki rumah itu dan membawa Rahab keluar. Mereka juga membawa keluar ayah, ibu, saudara-saudaranya, semua keluarganya, dan yang ada bersama dia. Mereka menempatkan semua orang itu dalam tempat yang aman di luar perkemahan Israel.

<sup>24</sup>Kemudian orang-orang Israel membakar seluruh kota beserta semua isinya kecuali benda-benda yang terbuat dari perak, emas, perunggu, dan besi. Mereka memasukkan barang-barang ini ke perbendaharaan rumah TUHAN.<sup>25</sup> Yosua menyelamatkan Rahab pelacur itu, keluarganya, serta semua orang yang bersama dia. Yosua membiarkan mereka hidup karena Rahab telah menolong utusan yang disuruhnya ke Yerikho. Sampai hari ini Rahab masih hidup di tengah-tengah orang-orang Israel.

<sup>26</sup>Pada waktu itu, Yosua mengucapkan sumpah. Ia berkata,

“Siapa yang membangun Yerikho kembali ia akan mendapat kutuk dari TUHAN. Apabila ia mendirikan dasar kota itu, ia akan kehilangan anak sulungnya. Apabila ia mendirikan gerbangnya, ia akan kehilangan anak bungsunya.”

<sup>27</sup>Demikianlah TUHAN menyertai Yosua, dan Yosua menjadi terkenal di seluruh negeri itu.

**7** •1 Orang Israel dibunuh di Ai.

•6 Kelelahan Yosua.

•10 TUHAN memerintahkan kepadanya apa yang harus dilakukan.

•16 Akhan terpilih berdasarkan undian.

•19 Pengakuannya.

•24 Dia dan seluruh miliknya dimusnahkan di lembah Akhor.

### Dosa Akhan

<sup>1</sup>Namun, orang-orang Israel tidak taat kepada Allah. Ada seorang dari suku Yehuda yang bernama Akhan anak Karmi, cucu Zimri mengambil beberapa benda yang seharusnya dimusnahkan. Maka, TUHAN sangat marah kepada orang-orang Israel.

<sup>2</sup>Setelah mereka mengalahkan Yerikho, Yosua mengutus beberapa orang ke Ai. Ai terletak dekat Bet-Awen, di sebelah timur Betel. Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke Ai dan carilah kelemahan di daerah itu.” Jadi, mereka pergi memata-matai negeri itu.

<sup>3</sup>Kemudian, mereka kembali kepada Yosua, katanya, “Ai adalah daerah yang lemah. Kita tidak perlu menyuruh semua tentara kita mengalahkannya. Suruh dua ribu atau tiga ribu orang berperang ke sana. Tidak perlu menyuruh semua menyuruh bangsa karena jumlah mereka hanya sedikit saja.”

<sup>4</sup>Kira-kira tiga ribu orang pergi ke Ai tetapi mereka melarikan diri dari hadapan orang Ai.

<sup>5</sup> Karena orang-orang Ai membunuh kira-kira tiga puluh enam orang Israel. Kemudian, orang-orang Ai mengejar mereka dari pintu gerbang sampai ke tempat penggalian batu dan mereka mengalahkannya di bukit.

Ketika orang-orang Israel melihat itu, mereka sangat takut dan kehilangan keberanian. <sup>6</sup> Ketika Yosua mendengar hal ini, ia mengoyakkan jubahnya untuk menunjukkan kesedihannya. Ia sujud di depan tabut TUHAN hingga petang. Para pemimpin Israel melakukan hal yang sama. Dan, mereka menaburkan debu ke atas kepala mereka untuk menunjukkan kesedihan.

<sup>7</sup> Yosua mengatakan, “Ya, Tuhan ALLAH, Engkau membawa umat kami menyeberangi Sungai Yordan. Namun, mengapa Engkau membawa kami dan membiarkan kami dikalahkan oleh orang-orang Amori? Lebih baik kami tetap tinggal di seberang Sungai Yordan. <sup>8</sup> Ya Tuhan, apakah yang dapat kukatakan sekarang, setelah bangsa Israel lari dari musuhnyanya? <sup>9</sup> Orang-orang Kanaan dan semua orang lain di negeri ini akan mendengar tentang yang telah terjadi. Kemudian, mereka akan menyerang kami dan membunuh kami semua! Apa yang akan Engkau perbuat untuk mempertahankan nama-Mu yang besar itu?”

<sup>10</sup> TUHAN berkata kepada Yosua, “Berdirilah! Mengapa engkau bersujud seperti itu! <sup>11</sup> Orang-orang Israel sudah berdosa terhadap-Ku, mereka sudah melanggar perjanjian-Ku yang telah Kuperintahkan untuk kamu taati. Mereka mengambil benda-benda yang Kuperintahkan kepadamu untuk dimusnahkan. Mereka mencuri, mereka berdusta, mereka menyimpan benda-benda itu untuk dirinya sendiri.

<sup>12</sup> Jadi, tentara Israel tidak dapat menghadapi dan melarikan diri dari musuhnya. Mereka mengalami hal itu karena mereka telah melanggar perjanjian-Ku. Aku tidak lagi menyertaimu, kecuali kamu memusnahkan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu untuk dibinasakan.

<sup>13</sup> Sekarang, pergilah dan kuduskanlah bangsa itu. Katakanlah kepada mereka, ‘Kuduskanlah dirimu, untuk esok hari. TUHAN Allah Israel mengatakan, ada beberapa orang di antaramu yang menyimpan barang-barang yang sudah diperintahkan-Nya untuk dimusnahkan. Sebelum barang-barang itu dibuang, kamu tidak akan pernah dapat mengalahkan musuhmu.

<sup>14</sup> Besok pagi, kamu semua suku demi suku harus tampil di hadapan TUHAN. Ia akan memilih satu suku, dan hanya suku itu yang akan berdiri di hadapan-Nya. Kemudian, TUHAN akan memilih satu kelompok keluarga dari suku itu, lalu TUHAN memilih satu keluarga, dan ia akan memilih setiap orang dari keluarga itu. <sup>15</sup> Orang yang menyimpan barang-barang yang seharusnya kita binasakan akan ditangkap, lalu ia akan dibakar dengan api beserta dengan segala miliknya. Sebab ia telah melanggar Perjanjian

dengan TUHAN dan melakukan yang jahat terhadap orang-orang Israel!”

<sup>16</sup> Keesokan harinya bangunlah Yosua pagi-pagi dan memimpin semua orang Israel ke hadapan TUHAN. Semua suku berdiri di hadapan Tuhan. Ia memilih suku Yehuda. <sup>17</sup> Semua kelompok keluarga Yehuda berdiri di hadapan TUHAN. Ia memilih kelompok keluarga Zerah. Kemudian, semua kelompok keluarga Zerah berdiri di hadapan Tuhan. Keluarga Zabdi yang terpilih. <sup>18</sup> Yosua menampilkan keluarga Zabdi, seorang demi seorang, di hadapan Tuhan. Tuhan memilih Akhan anak Karmi. Karmi anak Zabdi, Zabdi anak Zerah.

<sup>19</sup> Yosua berkata kepada Akhan, “Anakku, hormatilah TUHAN, Allah Israel. Akuilah dosamu terhadap-Nya, katakanlah kepadaku apa yang telah kamu lakukan, dan jangan menyembunyikan sesuatu dariku.”

<sup>20</sup> Akhan menjawab, “Benar! Aku telah berdosa terhadap TUHAN, Allah Israel. Inilah yang telah kulakukan, <sup>21</sup> di Yerikho aku melihat jubah Babilon yang indah, dua ratus syikal perak, dan sebatang emas beratnya kira-kira lima puluh syikal. Aku menginginkan barang-barang itu untuk diriku sendiri, kemudian aku mengambilnya. Semua barang-barang tersebut aku pendam di bawah kemahku. Perak itu ada di paling bawah.”

<sup>22</sup> Yosua pun menyuruh beberapa orang ke kemah itu. Mereka berlari ke kemah itu dan menemukan barang-barang itu tersembunyi di kemah. Perak itu ada di paling bawah. <sup>23</sup> Mereka mengambil semuanya dari kemah dan membawanya kepada Yosua dan semua orang Israel. Mereka meletakkannya di hadapan TUHAN.

<sup>24</sup> Kemudian, Yosua dan semua orang Israel membawa Akhan anak Zerah ke Lembah Akhor. Mereka juga membawa perak, jubah, emas, anak laki-laki dan perempuan Akhan, ternaknya, keledainya, dombanya, kemahnya, dan semua miliknya. Mereka membawa semuanya ke Lembah Akhor bersama Akhan. <sup>25</sup> Kemudian Yosua mengatakan, “Kamu telah membawa kesulitan atas kami, tetapi sekarang TUHAN akan mendatangkan kesulitan kepadamu.” Kemudian, semua orang melempari Akhan dan keluarganya dengan batu sampai mereka mati, lalu seluruh orang Israel membakar mereka dan segala miliknya. <sup>26</sup> Setelah mereka membakar Akhan, mereka menimbun banyak batu ke atas tubuhnya. Tumpukan batu itu masih ada di sana sampai hari ini. Oleh sebab itu, tempat itu disebut Lembah Akhor. Sesudah itu, TUHAN tidak marah lagi terhadap umat itu.

**8** \*1 TUHAN menguatkan Yosua.

\*3 Tipu muslihat dimana Ai ditangkap. (Tipu muslihat/Siasat bagaimana Ai direbut)

\*29 Rajanya digantung.

\*30 Yosua mendirikan mezbah;

\*32 menuliskan hukum Musa di batu-batu;

\*33 dan membacakan berkat dan kutukan.

### Kota Ai Binas

<sup>1</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Yosua, “Jangan takut dan jangan menyerah. Bawalah seluruh tentaramu ke Ai, Aku akan menyerahkan raja Ai kepadamu beserta rakyat, kotanya, dan negerinya.

<sup>2</sup> Lakukan terhadap Ai dan rajanya sama seperti yang kaulakukan terhadap Yerikho dan rajanya. Kali ini, kamu dapat mengambil semua kekayaan dan ternaknya untuk kamu sendiri. Sekarang, suruhlah beberapa tentaramu bersembunyi di belakang kota itu.”

<sup>3</sup> Lalu, Yosua membawa seluruh tentaranya menuju Ai, ia memilih tiga puluh ribu tentara yang terbaik dan menyuruh mereka pergi pada malam hari.

<sup>4</sup> Yosua memberikan perintah ini kepada mereka, “Dengarkanlah baik-baik yang kukatakan kepadamu. Bersembunyilah di belakang kota, dan tunggu waktunya untuk menyerang. Jangan terlalu jauh dari kota, tetaplah berjaga-jaga dan waspada. <sup>5</sup> Aku dan semua orang yang bersama-sama dengan aku akan mendekati kota itu; apabila mereka keluar menyerbu kami, seperti yang dulu, maka kami akan melarikan diri dari mereka. <sup>6</sup> Mereka akan mengusir kita dari kota itu, dan menganggap kita melarikan diri dari mereka seperti yang telah kita lakukan sebelumnya. <sup>7</sup> Sesudah itu, keluarlah dari tempat persembunyianmu dan kuasai kota itu. TUHAN Allahmu akan memberikan kuasa kepadamu untuk menang.

<sup>8</sup> Lakukanlah seperti yang diperintahkan TUHAN. Perhatikan, aku akan memberikan perintah kepadamu untuk merebut kota itu. Apabila kamu sudah menguasai kota itu, bakarlah.”

<sup>9</sup> Kemudian, Yosua menyuruh mereka ke tempat persembunyian dan menunggu. Mereka pergi ke suatu tempat di sebelah barat Ai, antara Betel dan Ai. Yosua tinggal bersama umatnya malam itu.

<sup>10</sup> Keesokan harinya, pagi-pagi benar, Yosua mengumpulkan umat itu dan memeriksanya lalu ia bersama para pemimpin Israel membawa mereka ke Ai. <sup>11</sup> Semua tentara yang ada bersama Yosua berjalan ke Ai. Mereka berhenti di depan kota itu dan berkemah di sebelah utara kota, di lembah antara tentara itu dengan Ai.

<sup>12</sup> Kemudian, Yosua memilih kira-kira lima ribu orang. Ia menyuruh mereka bersembunyi di daerah sebelah barat kota, antara Betel dan Ai. <sup>13</sup> Demikianlah Yosua mempersiapkan tentaranya untuk berperang. Perkemahan utama ada di sebelah utara kota, barisan belakang ada di sebelah barat. Malam itu, Yosua pergi melalui lembah.

<sup>14</sup> Kemudian, raja Ai melihat tentara Israel. Raja dan rakyatnya segera keluar untuk menyerang pasukan Israel. Raja Ai pergi ke sebelah timur kota yang menghadap Lembah Yordan. Sehingga, tidak dilihatnya ada tentara Israel yang bersembunyi di belakang kota.

<sup>15</sup> Yosua dan semua orang Israel membiarkan mereka dipukul mundur oleh tentara Ai, lalu mereka melarikan diri ke sebelah timur menuju padang gurun.

<sup>16</sup> Orang-orang yang ada di kota mulai berteriak dan mengejar mereka. Semua orang meninggalkan kota. <sup>17</sup> Semua orang Ai dan Betel mengejar pasukan Israel. Kota itu ditinggalkan terbuka — tidak ada orang yang tinggal melindungi kota itu.

<sup>18</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Yosua, “Ulurkan tombakmu ke arah kota Ai, karena Aku akan menyerahkannya kepadamu.” Maka, Yosua mengacungkan lembingnya ke arah kota Ai. <sup>19</sup> Ketika orang-orang Israel yang sedang bersembunyi melihat hal itu, mereka segera keluar dari tempat persembunyian dan langsung menuju kota. Mereka memasuki kota dan menguasainya, lalu tentara-tentara mulai membakar kota itu.

<sup>20</sup> Orang-orang Ai memandang ke belakang dan melihat kotanya terbakar. Mereka melihat asap mengepul ke langit, jadi mereka kehilangan kekuatan dan keberanian. Mereka menghentikan pengejaran terhadap tentara Israel. Orang-orang Israel berhenti melarikan diri. Mereka berbalik dan pergi melawan orang-orang Ai. Tidak ada tempat perlindungan bagi orang-orang Ai untuk melarikan diri. <sup>21</sup> Ketika Yosua dan orang-orangnya melihat bahwa pasukannya telah merebut kota dan asap kota mengepul ke atas, mereka berhenti melarikan diri dan kembali menyerang orang-orang Ai. <sup>22</sup> Mereka yang tadinya bersembunyi, keluar dari kota untuk menyerbu orang-orang Ai. Tentara Israel berada pada kedua belah sisi dari orang-orang Ai. Maka, orang-orang Ai terkepung sehingga dengan mudah orang Israel mengalahkan mereka. Mereka berperang sampai tidak ada orang dari Ai yang selamat, dan tidak ada seorang pun musuh yang selamat. <sup>23</sup> Namun, raja Ai dibiarkan hidup, dan mereka membawanya kepada Yosua.

### Cara Perang yang Baru

<sup>24</sup> Selama peperangan, pasukan Israel mengusir orang-orang dari Ai ke padang terbuka. Lalu, pasukan Israel membunuh orang-orang Ai di ladang-ladang dan di padang gurun. Kemudian, orang-orang Israel kembali ke Ai serta membunuh semua orang yang masih hidup di kota itu. <sup>25</sup> Jumlah semua orang yang mati pada hari itu, baik laki-laki maupun perempuan, ada dua belas ribu orang, semuanya orang Ai. <sup>26</sup> Yosua terus mengacungkan tombaknya ke arah kota Ai sebagai tanda untuk menghancurkan kota. Ia tidak berhenti sampai semua penduduk Ai mati. <sup>27</sup> Orang-orang Israel mengambil ternak dan barang-barang lainnya dari kota itu untuk dirinya, sesuai dengan firman TUHAN yang diperintahkan-Nya kepada Yosua.

<sup>28</sup> Kemudian Yosua membakar kota Ai dan menjadikannya sebagai tumpukan puing, dan tempat yang tandus untuk selama-lamanya sampai hari ini. <sup>29</sup> Ia menggantung raja Ai pada sebuah pohon

sampai petang. Ketika matahari terbenam, Yosua memerintahkan mereka untuk menurunkan mayat raja dari pohon dan membuangnya ke gerbang kota, dan mereka menimbun batu-batu di atasnya. Timbunan itu masih ada sampai hari ini.

### Pembacaan Atas Berkat dan Kutukan

<sup>30</sup> Kemudian, Yosua mendirikan sebuah mezbah untuk TUHAN Allah Israel di atas Gunung Ebal.

<sup>31</sup> Hamba TUHAN, Musa, memberi tahu orang-orang Israel bagaimana mendirikan mezbah. Lalu, Yosua membangunnya sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Hukum Musa. Mezbah itu terbuat dari batu yang tidak dipotong, belum pernah ada perkakas besi yang dipakai pada batu itu. Mereka mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN di atas mezbah itu. Mereka juga mempersembahkan kurban keselamatan.

<sup>32</sup> Di tempat itu, Yosua menulis salinan Hukum Taurat Musa pada batu-batu. Ia melakukan ini supaya dilihat oleh semua orang Israel. <sup>33</sup> Para tua-tua, pejabat, hakim, dan semua orang Israel berdiri mengelilingi tabut perjanjian TUHAN. Mereka berdiri di depan para imam Lewi yang membawa tabut TUHAN. Orang-orang Israel dan orang-orang lain yang ada bersama mereka berdiri di sana. Sebagian dari mereka berdiri di depan Gunung Ebal, dan sebagian lagi di depan Gunung Gerizim. Seperti yang dahulu pernah diperintahkan oleh Musa, hamba TUHAN, untuk memberkati bangsa Israel.

<sup>34</sup> Sesudah itu, Yosua membacakan semua perkataan dari Hukum Taurat itu. Ia membaca berkat dan kutuk sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Hukum Taurat. <sup>35</sup> Semua orang Israel berkumpul, semua perempuan, anak-anak, dan orang asing yang tinggal bersama orang Israel ada di sana, dan Yosua membacakan setiap perintah yang diberikan Musa.

**9** <sup>1</sup> Raja-raja bergabung melawan orang Israel.

<sup>3</sup> Orang Gibeon memakai akal membuat perkumpulan.

<sup>22</sup> Mereka dikutuk menjadi budak untuk seterusnya.

### Orang Gibeon Menipu Yosua

<sup>1</sup> Ketika raja-raja di sebelah barat Sungai Yordan mendengar tentang hal ini, yaitu raja-raja orang Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi, Yebus. Mereka tinggal di daerah perbukitan dan di dataran, juga di sepanjang pantai Laut Tengah sampai ke Lebanon. <sup>2</sup> Mereka berkumpul dan membuat rencana untuk melawan Yosua dan orang-orang Israel.

<sup>3</sup> Penduduk Gibeon mendengar bagaimana cara Yosua mengalahkan Yerikho dan Ai, <sup>4</sup> maka, mereka berusaha menipu orang-orang Israel. Inilah rencana mereka. Mereka mengumpulkan karung yang sudah usang, kantong kulit anggur yang sudah robek dan bertambalan. Mereka menaikkan karung dan pakaian usang itu ke punggung ternaknya untuk menunjukkan bahwa mereka datang dari tempat jauh. <sup>5</sup> Mereka mengenakan sandal yang sudah buruk dan pakaian

yang jelek serta membawa persediaan roti yang sudah kering dan berjamur. Sehingga, kelihatannya mereka telah berjalan dari tempat yang jauh. <sup>6</sup> Kemudian mereka pergi ke perkemahan orang-orang Israel, dekat Gilgal.

Mereka pergi kepada Yosua dan berkata kepadanya, “Kami datang dari sebuah negeri yang jauh. Kami mau mengadakan perjanjian damai denganmu.”

<sup>7</sup> Orang-orang Israel berkata kepada orang-orang Hewi itu, “Mungkin kamu tinggal dekat dengan kami, dan berusaha menipu kami. Jadi, kami tidak dapat membuat perjanjian denganmu.”

<sup>8</sup> Orang-orang Hewi itu menjawab Yosua, “Kami adalah para hambamu.”

Yosua bertanya, “Siapakah kamu ini? Dari mana asalmu?”

<sup>9</sup> Jawab mereka, “Kami adalah para hambamu. Kami datang dari negeri yang sangat jauh. Kami datang karena mendengar tentang kuasa besar TUHAN Allahmu. Kami telah mendengar damai tentang perbuatan-Nya dan tentang semua yang telah dilakukan-Nya di Mesir. <sup>10</sup> Dan, kami mendengar bahwa Ia mengalahkan kedua raja orang Amori yang tinggal di sebelah timur Sungai Yordan, yaitu Sihon raja Hesybon dan Og raja Basan yang tinggal di Asytarot. <sup>11</sup> Sebab itu, para tua-tua dan semua rakyat berkata kepada kami, ‘Bawalah makanan secukupnya untuk perjalananmu. Pergi dan temuilah orang-orang Israel.’ Katakan kepada mereka, ‘Kami adalah para hambamu, buatlah perjanjian damai dengan kami.’

<sup>12</sup> Lihatlah roti kami, ketika kami meninggalkan negeri kami masih panas dan segar. Sekarang, roti-roti itu sudah kering dan telah menjadi remah-remah.

<sup>13</sup> Lihatlah juga kantong anggur kami, ketika kami meninggalkan negeri kami, kantong itu masih baru ketika diisi dengan anggur. Sekarang, kantong tersebut sudah robek dan jelek. Lihatlah juga pakaian dan sandal kami yang hampir hancur karena perjalanan yang sangat jauh.

<sup>14</sup> Orang-orang Israel ingin tahu apakah mereka mengatakan kebenaran. Jadi, mereka mengambil dan mencicipi roti itu, tetapi mereka tidak bertanya kepada TUHAN apa yang harus mereka lakukan. <sup>15</sup> Yosua setuju mengadakan perdamaian dengan mereka. Ia setuju membiarkan mereka hidup dan para pemimpin umat setuju dengan perjanjian yang dibuat oleh Yosua.

<sup>16</sup> Tiga hari kemudian orang-orang Israel tahu bahwa mereka tinggal sangat dekat dengan perkemahan. <sup>17</sup> Orang-orang Israel pun berangkat ke tempat mereka tinggal. Pada hari ketiga orang-orang Israel sampai ke kota Gibeon, Kefira, Beerot, dan Kiryat-Yearim. <sup>18</sup> Namun, orang Israel tidak menyerang kota-kota itu. Mereka telah membuat perjanjian damai dengan mereka. Mereka telah berjanji kepada orang-orang itu di hadapan TUHAN, Allah Israel.

Semua orang bersungut-sungut kepada para pemimpin yang membuat perjanjian itu. <sup>19</sup> Para pemimpin itu menjawab, “Kami telah bersumpah demi TUHAN, Allah Israel. Kita tidak dapat menyerang sekarang. <sup>20</sup> Inilah yang kita lakukan, kita harus membiarkan mereka hidup supaya kita tidak mendapatkan murka karena kita telah berjanji kepada mereka. <sup>21</sup> Biarlah mereka hidup dan menjadi hamba kita. Mereka akan memotong kayu untuk kita, dan mengangkat air bagi seluruh umat.” Seperti yang ditetapkan para pemimpin kepada mereka.

<sup>22</sup> Lalu Yosua memanggil orang-orang Gibeon, katanya, “Mengapa kamu menipu kami dengan mengatakan bahwa kamu datang dari negeri yang sangat jauh, padahal kamu tinggal dekat dengan kami? <sup>23</sup> Sekarang, bangsamu akan menghadapi banyak kesulitan. Semua orangmu akan menjadi hamba, mereka harus memotong kayu dan mengangkat air untuk rumah Allahku.”

<sup>24</sup> Orang-orang Gibeon menjawab, “Kami berdusta kepadamu karena kami takut kamu bunuh. Kami mendengar bahwa Allah telah memerintahkan hamba-Nya, Musa, untuk memberikan kepadamu seluruh negeri ini dan memerintahkan untuk membunuh semua penduduk yang tinggal di negeri ini. Itulah sebabnya kami berbohong. <sup>25</sup> Sekarang, kami adalah hamba-hambamu, dan kamu dapat melakukan apa pun yang baik menurutmu.”

<sup>26</sup> Sebab itu, Yosua membiarkan mereka tetap hidup dan tidak memperbolehkan orang-orang Israel membunuh mereka. <sup>27</sup> Ia menjadikan mereka pemotong kayu dan penimba air untuk orang-orang Israel dan untuk mezbah TUHAN, di mana saja. Mereka masih menjadi budak sampai hari ini.

## 10

•1 Lima raja berperang melawan Gibeon.

•6 Yosua menyelamatkannya.

•10 TUHAN berperang melawan mereka dengan batu hujan. (hujan batu--alamat ayatnya 11 bukan 10)

•12 Matahari dan bulan berhenti atas perintah Yosua.

•16 Lima raja lari dan bersembunyi ke dalam gua.

•22 Mereka dikeluarkan;

•24 dihinakan;

•26 dan digantung.

•28 Tujuh raja lagi ditaklukkan.

•43 Yosua kembali ke Gilgal.

### Matahari Berhenti

<sup>1</sup> Pada waktu itu Adoni-Zedek raja Yerusalem, mendengar bahwa Yosua sudah mengalahkan Ai dan membinasakan. Raja itu tahu bahwa Yosua melakukan hal yang sama terhadap Yerikho dan rajanya. Ia juga tahu bahwa orang-orang Gibeon telah mengadakan perjanjian damai dengan Israel dan tinggal bersama dengan orang Israel. <sup>2</sup> Jadi, Adoni-Zedek bersama rakyatnya sangat takut. Gibeon bukan kota yang kecil seperti Ai, kota itu besar, seperti kota kerajaan. Dan, semua orang di kota itu adalah tentara yang

perkasa, jadi raja sangat ketakutan. <sup>3</sup> Adoni-Zedek raja Yerusalem berbicara dengan Hoham, raja Hebron. Ia juga berbicara dengan Piream raja Yarmut, Yafia raja Lakhis, dan Debir raja Eglon. Raja Yerusalem memohon kepada mereka, <sup>4</sup> “Datang dan tolonglah aku menyerang Gibeon, karena Gibeon telah mengadakan perjanjian damai dengan Yosua dan bangsa Israel.”

<sup>5</sup> Jadi, kelima raja Amori itu menggabungkan tentara mereka. Kelima raja itu adalah raja Yerusalem, raja Hebron, raja Yarmut, raja Lakhis, dan raja Eglon. Pasukan mereka pergi ke Gibeon mengepung kota itu dan mulai menyerangnya.

<sup>6</sup> Orang-orang Gibeon mengirim pesan kepada Yosua di perkemahan Gilgal, “Kami adalah para hambamu. Jangan tinggalkan kami sendirian. Datang dan selamatkanlah kami. Cepat, tolonglah kami karena semua raja orang Amori yang tinggal di daerah perbukitan telah bergabung melawan kami.”

<sup>7</sup> Lalu Yosua pun berangkat dari Gilgal dengan semua tentaranya termasuk para tentara terbaiknya. <sup>8</sup> TUHAN berkata kepada Yosua, “Jangan takut terhadap pasukan itu. Aku akan menyerahkan mereka kepadamu. Tidak seorang pun dari mereka dapat bertahan.”

<sup>9</sup> Yosua dan pasukannya berjalan sepanjang malam ke Gibeon, lalu secara tiba-tiba ia menyerang mereka.

<sup>10</sup> Dan, TUHAN mengacaukan mereka di depan orang Israel ketika melihat tentara Israel mulai menyerang. Israel mengalahkan mereka dengan kemenangan besar, dan ia menjejar musuh dari Gibeon sampai Bet-Horon. Pasukan Israel membunuh orang-orang di sepanjang jalan Azeka dan Makeda.

<sup>11</sup> Mereka menjejar musuh dari Bet-Horon ke Azeka. Sementara mereka menjejar, TUHAN menurunkan hujan batu dari langit. Banyak musuh yang mati oleh karena hujan batu itu. Lebih banyak musuh mati karena hujan batu daripada mati dibunuh tentara Israel dengan pedang.

<sup>12</sup> Pada hari itu TUHAN menyerahkan orang Amori kepada orang Israel. Yosua berdiri di hadapan orang-orang Israel dan berkata kepada TUHAN:

“Hai matahari, berhentilah di atas Gibeon.

Hai bulan, berhentilah di atas Lembah Ayalon.”

<sup>13</sup> Maka, matahari tidak bergerak, dan bulan berhenti sampai umat itu mengalahkan musuh mereka. Hal itu tertulis di dalam *Kitab Yasyar*. Matahari pun berhenti di tengah langit. Matahari tidak bergerak satu hari penuh. <sup>14</sup> Hal ini tidak pernah terjadi sebelumnya dan tidak akan pernah terjadi lagi. Pada hari itu, TUHAN mengabulkan permohonan seorang manusia. Sesungguhnya TUHAN yang berperang bagi Israel! <sup>15</sup> Kemudian, Yosua dan pasukannya kembali ke perkemahan di Gilgal. <sup>16</sup> Sewaktu berperang, kelima raja itu melarikan diri dan bersembunyi

dalam gua dekat Makeda. <sup>17</sup> Namun, seseorang menemukan persembunyiannya mereka di dalam gua dan memberitahunya kepada Yosua. <sup>18</sup> Yosua berkata, “Tutuplah pintu masuk gua itu dengan batu-batu besar dan tempatkanlah beberapa orang di sana untuk menjaga gua itu. <sup>19</sup> Namun, yang lain jangan berhenti di sana, biarlah musuh dan seranglah mereka dari belakang. Jangan biarkan musuh kembali ke kota-kota mereka. TUHAN Allahmu telah memberikan kemenangan kepadamu atas mereka.”

<sup>20</sup> Kemudian, Yosua dan orang-orang Israel membunuh musuh itu, tetapi ada beberapa yang lolos dan masuk ke kota-kota mereka yang bertembok tinggi dan bersembunyi. <sup>21</sup> Setelah pertempuran, orang-orang Yosua kembali kepadanya di Makeda. Tidak ada seorang pun di negeri itu yang berani menentang orang-orang Israel.

<sup>22</sup> Yosua mengatakan, “Gulingkanlah batu penutup pintu masuk ke gua itu. Bawalah kelima raja itu kepadaku.” <sup>23</sup> Kemudian, orang-orang Yosua mengeluarkan kelima raja itu dari gua — raja-raja Yerusalem, Hebron, Yarmut, Lakhis, dan Eglon. <sup>24</sup> Ketika mereka membawa kelima raja itu kepada Yosua, Yosua memanggil semua orangnya untuk datang ke tempat itu. Ia berkata kepada para komandan pasukan, “Datanglah kemari! Letakkanlah kakimu ke atas leher raja-raja itu.” Kemudian, mereka datang mendekati dan meletakkan kaki-kaki mereka ke atas leher raja-raja itu.

<sup>25</sup> Kemudian Yosua berkata kepada orang-orangnya, “Kuat dan beranilah! Jangan takut. Aku akan menunjukkan kepadamu bahwa TUHAN akan melakukan itu kepada semua musuh yang melawanmu pada masa yang akan datang.”

<sup>26</sup> Kemudian, Yosua membunuh kelima raja itu dan menggantungkan mayat mereka pada lima pohon. Dia membiarkan mereka tergantung di atas pohon sampai petang. <sup>27</sup> Pada waktu matahari terbenam, Yosua memerintahkan kepada orang-orangnya untuk menurunkan mayat-mayat tersebut dari pohon itu. Kemudian, mereka membuang mayat-mayat itu ke dalam gua tempat mereka bersembunyi, dan menutup gua itu dengan batu-batu besar. Mayat-mayat mereka masih ada di tempat itu sampai hari ini.

<sup>28</sup> Pada hari itu, Yosua merebut Makeda. Ia membunuh raja dan orang-orang di kota itu. Tidak ada seorang pun yang dibiarkan hidup. Ia melakukan hal yang sama terhadap raja Makeda, seperti yang dilakukannya terhadap raja Yerikho.

### Merebut Kota Bagian Selatan

<sup>29</sup> Kemudian, Yosua beserta seluruh orang Israel berjalan dari Makeda ke Libna dan memerangi kota itu. <sup>30</sup> TUHAN menyerahkan kota itu beserta rajanya kepada orang-orang Israel. Mereka membunuh semua orang yang ada di kota itu dan tidak ada seorang

pun yang selamat. Mereka melakukan hal yang sama kepada raja itu seperti yang dilakukannya terhadap raja Yerikho.

<sup>31</sup> Kemudian, Yosua dan semua orang Israel meninggalkan Libna dan pergi ke Lakhis. Yosua dan pasukannya berkemah di sekeliling kota dan berperang melawannya. <sup>32</sup> TUHAN memampukan mereka mengalahkan kota Lakhis dan mereka merebutnya pada hari kedua. Orang-orang Israel membunuh semua orang dalam kota itu, sama seperti yang dilakukannya di Libna. <sup>33</sup> Lalu, Horam raja Gezer datang membantu Lakhis. Namun, Yosua juga mengalahkannya beserta pasukannya. Tidak ada seorang pun yang dibiarkan hidup.

<sup>34</sup> Kemudian, Yosua dan semua orang Israel berjalan dari Lakhis ke Eglon. Mereka berkemah di sekeliling Eglon dan menyerang kota tersebut. <sup>35</sup> Pada hari itu, mereka menaklukkan kota dan membunuh semua orang di kota itu. Inilah hal yang sama yang dilakukannya terhadap Lakhis.

<sup>36</sup> Kemudian, Yosua dan semua orang Israel berjalan dari Eglon ke Hebron dan menyerangnya. <sup>37</sup> Mereka merebut kota itu dan semua kota kecil di sekitar Hebron. Orang-orang Israel membunuh semua orang di kota itu seperti yang dilakukannya terhadap Eglon. Tidak ada seorang pun yang dibiarkan hidup di sana. Mereka menaklukkan kota itu dan membunuh semua orang di dalamnya sebagai persembahan kepada Tuhan.

<sup>38</sup> Kemudian, Yosua dan semua orang Israel kembali ke Debir dan menyerangnya. <sup>39</sup> Mereka merebut kota dan rajanya, serta merebut semua kota kecil dekat Debir. Mereka membunuh semua orang di kota itu seperti yang dilakukannya di Libna dan rajanya. Tidak ada seorang pun yang dibiarkan hidup di sana. Mereka membinasakan kota itu dan membunuh semua orang di dalamnya.

<sup>40</sup> Demikianlah Yosua mengalahkan semua raja dari kota-kota perbukitan, Negeb, daerah lereng bukit sebelah barat, dan daerah lereng bukit sebelah timur. TUHAN Allah Israel telah mengatakan kepada Yosua untuk membunuh semua orang. Jadi, Yosua tidak membiarkan seorang pun hidup di tempat itu.

<sup>41</sup> Yosua merebut semua kota mulai dari Kadesh-Barnea sampai ke Gaza dan semua kota mulai dari Gosyen sampai ke Gibeon. <sup>42</sup> Yosua merebut semua kota itu bersama rajanya dalam satu serangan. Yosua melakukan hal ini karena TUHAN, Allah Israel berperang bagi Israel. <sup>43</sup> Kemudian, Yosua dan semua orang Israel kembali ke perkemahan mereka di Gilgal.

**11** <sup>•1</sup> Raja-raja penyerbu menyerang di mata air Merom.

<sup>•10</sup> Hazor direbut dan dibakar.

<sup>•16</sup> Seluruh negeri direbut oleh Yosua.

<sup>•21</sup> Orang Enak dilenyapkan.

<sup>•23</sup> Negeri itu berhenti dari berperang.

### Mengalahkan Kota-kota di Bagian Utara

<sup>1</sup> Setelah Yabin raja Hazor mendengar semua hal yang terjadi, ia mengirim pesan kepada Yobab raja Madon, kepada raja Simron, raja Aksaf, <sup>2</sup> serta raja-raja di daerah perbukitan sebelah utara dan daerah padang gurun. Yabin mengirim pesan kepada raja-raja Kineret, Negeb, dan daerah di kaki bukit sebelah barat. Ia juga mengirim pesan kepada raja Nafot-Dor di sebelah barat. <sup>3</sup> Yabin mengirim pesan kepada raja orang Kanaan di sebelah timur dan barat. Ia mengirim pesan kepada orang-orang Amori, Hewi, Feris, dan Yebus yang tinggal di daerah perbukitan, dan orang-orang Hewi yang tinggal di kaki Gunung Hermon dekat Mizpa. <sup>4</sup> Jadi, semua raja dan tentaranya berkumpul. Mereka itu terdiri dari tentara yang mempunyai banyak kuda dan kereta perang. Jumlah mereka sangat banyak sekali seperti pasir di tepi pantai.

<sup>5</sup> Semua raja itu bertemu di mata air sungai Merom. Mereka menggabungkan pasukan mereka ke dalam satu perkemahan dan membuat rencana untuk berperang melawan Israel.

<sup>6</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Yosua, “Jangan takut terhadap pasukan itu. Aku akan menyerahkan mereka kepadamu. Sebab, besok seperti waktu ini kamu akan membunuh mereka semuanya. Harusnya kamu melumpuhkan kuda mereka dan membakar kereta perang mereka.”

<sup>7</sup> Lalu Yosua dan seluruh pasukannya menyerang musuh secara tiba-tiba di Sungai Merom. <sup>8</sup> TUHAN membiarkan orang Israel mengalahkan mereka. Pasukan Israel menyerang dan mengejar mereka sampai ke Sidon Besar, Misrefot-Maim, dan Lembah Mizpa di sebelah timur. Mereka terus menyerang sampai semua mati. <sup>9</sup> Yosua melakukan apa yang diperintahkan TUHAN untuk melumpuhkan kaki kuda mereka dan membakar kereta perang mereka.

<sup>10</sup> Kemudian Yosua kembali dan merebut kota Hazor dan membunuh rajanya. Pada waktu itu, Hazor adalah pemimpin semua kerajaan yang menentang Israel. <sup>11</sup> Pasukan Israel membunuh semua orang di kota itu. Mereka membinasakan semua orang. Tidak ada seorang pun yang dibiarkan hidup. Kemudian mereka membakar kota itu.

<sup>12</sup> Yosua merebut semua kota dan membunuh semua raja. Yosua membinasakan segala sesuatu yang ada di kota itu. Hal itu dilakukannya sesuai dengan perintah Musa, hamba TUHAN. <sup>13</sup> Namun, pasukan Israel tidak membakar kota-kota yang terletak di perbukitan, kecuali kota Hazor yang dibakar oleh Yosua. <sup>14</sup> Orang-orang Israel mengambil semua harta yang dipadainya dari kota itu untuk dirinya sendiri. Mereka mengambil semua ternak yang ada di kota itu, dan membunuh semua orang yang ada di sana. Tidak seorang pun dibiarkan hidup. <sup>15</sup> Sama seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, hamba-Nya, demikianlah diperintahkan Musa kepada Yosua dan

seperti itulah Yosua. Tidak ada sesuatu yang diabaikan dari setiap hal yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

<sup>16</sup> Jadi, Yosua telah mengalahkan semua orang di seluruh negeri itu. Ia telah menguasai semua daerah perbukitan, tanah Negeb, seluruh daerah Gosyen, daerah kaki bukit sebelah barat, Lembah Yordan, daerah pegunungan Israel, dan semua perbukitan sekitarnya. <sup>17</sup> Yosua menguasai semua daerah mulai dari Gunung Halak dekat Seir sampai Baal-Gad di Lembah Lebanon di kaki Gunung Hermon. Yosua menaklukkan semua raja di negeri itu dan membunuh mereka. <sup>18</sup> Yosua berperang melawan semua raja itu selama bertahun-tahun. <sup>19</sup> Hanya satu kota di seluruh negeri itu mengadakan perjanjian damai dengan Israel, yaitu orang-orang Hewi di kota Gibeon. Semua kota lainnya telah dikalahkan dalam perang. <sup>20</sup> TUHAN sendirilah yang membuat mereka berani untuk melawan Israel, agar orang Israel dapat membinasakan mereka tanpa ampun sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

<sup>21</sup> Orang-orang Enak tinggal di daerah perbukitan Hebron, Debir, Anab, dan Yehuda. Yosua berperang melawan mereka dan membinasakan semua orang beserta kota-kota mereka. <sup>22</sup> Tidak seorang pun orang Enak dibiarkan hidup di tanah Israel, hanya di Gaza, di Gat dan di Asdod masih ada yang tersisa hidup. <sup>23</sup> Yosua menguasai semua tanah Israel, sesuai dengan apa yang telah diperintahkan Tuhan kepada Musa. TUHAN telah memberikan negeri itu kepada orang-orang Israel sesuai dengan janji-Nya. Kemudian, Yosua membagi negeri itu menurut suku-suku Israel. Mulai saat itu bangsa Israel berhenti berperang dan negerinya aman sentosa.

**12** <sup>•1 Dua raja yang negerinya direbut Musa dan kemudian dibuang.</sup>  
<sup>•7 Tiga puluh satu raja di sebelah lain sungai Yordan yang dikalahkan oleh Yosua.</sup>

### Raja yang Dikalahkan oleh Israel

<sup>1</sup> Orang-orang Israel telah menguasai negeri di sebelah timur Sungai Yordan. Mereka mendapatkan seluruh negeri mulai dari Jurang Arnon sampai ke Gunung Hermon termasuk semua daerah di sebelah timur Lembah Yordan. Inilah semua raja yang dikalahkan orang-orang Israel untuk mengambil negeri itu.

<sup>2</sup> Sihon, raja Amori yang tinggal di kota Hesybon. Ia memerintah atas daerah dari Aroer yang terletak di tepi Jurang Arnon sampai Sungai Yabok. Wilayah negerinya mulai dari pertengahan lembah. Itulah batas mereka dengan orang-orang Amon. Sihon memerintah atas setengah negeri Gilead. <sup>3</sup> Ia juga memerintah atas sebelah timur Lembah Yordan, mulai dari Danau Galilea hingga Laut Mati (Laut Asin). Dan, ia memerintah dari Bet-Yesimot ke sebelah selatan perbukitan Pisga.

<sup>4</sup> Mereka juga mengalahkan Og, raja Basan, berasal dari orang Refaim. Ia memerintah negeri Asyatarot dan Edrei. <sup>5</sup> Ia memerintah atas Gunung Hermon, Salkha, dan semua daerah Basan. Wilayahnya sampai ke daerah orang Gesur dan Maakha. Ia juga memerintah atas setengah negeri Gilead sampai ke batas daerah Sihon raja Hesybon.

<sup>6</sup> Musa, hamba TUHAN, dan orang-orang Israel telah mengalahkan raja-raja itu. Ia memberikan negeri itu kepada suku-suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye untuk menjadi milik mereka.

<sup>7</sup> Itulah raja-raja negeri di sebelah barat Sungai Yordan yang dikalahkan Yosua dan orang-orang Israel. Wilayah itu meliputi daerah di sebelah barat Baal-Gad di Lembah Lebanon hingga Gunung Halak dekat Seir. Yosua membagikannya kepada suku-suku Israel.

<sup>8</sup> Termasuk daerah perbukitan di sebelah barat kaki bukit, Lembah Yordan, di sebelah timur pegunungan, padang gurun, dan Negeb. Inilah negeri tempat tinggal orang-orang Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi, dan Yebus. Inilah daftar raja-raja yang telah dikalahkan oleh orang-orang Israel:

- <sup>9</sup> Raja Yerikho,
- raja Ai dekat Betel,
- <sup>10</sup> raja Yerusalem,
- raja Hebron,
- <sup>11</sup> raja Yarmut,
- raja Lakhis,
- <sup>12</sup> raja Eglon,
- raja Gezer,
- <sup>13</sup> raja Debir;
- raja Geder,
- <sup>14</sup> raja Horma,
- raja Arad,
- <sup>15</sup> raja Libna,
- raja Adulam,
- <sup>16</sup> raja Makeda,
- raja Betel,
- <sup>17</sup> raja Tapuah,
- raja Hefer,
- <sup>18</sup> raja Afek,
- raja Saron,
- <sup>19</sup> raja Madon,
- raja Hazor,
- <sup>20</sup> raja Simron Meron,
- raja Akhsaf,
- <sup>21</sup> raja Taanakh,
- raja Megido,
- <sup>22</sup> raja Kadesh,
- raja Yokneam di Karmel,
- <sup>23</sup> raja Dor di Gunung Dor,
- raja Goyim di Gilgal,
- <sup>24</sup> dan raja Tirza.

Jumlah raja seluruhnya ada tiga puluh satu orang.

**13** <sup>•1</sup> Daerah-daerah yang belum ditaklukkan.

<sup>•8</sup> Milik pusaka dua setengah suku.

<sup>•14</sup> TUHAN dan janji-Nya (persembahan korban sembelihan) adalah milik pusaka orang Lewi.

<sup>•15</sup> Bagian milik pusaka bani Ruben.

<sup>•22</sup> Bileam dibunuh.

<sup>•24</sup> Bagian milik pusaka suku Gad;

<sup>•29</sup> dan suku Manasye yang setengah lagi.

### Daerah yang Belum Direbut

<sup>1</sup> Ketika Yosua sudah semakin tua, TUHAN berkata kepadanya, “Yosua, kamu sudah semakin tua dan masih banyak negeri yang harus kamu kuasai. <sup>2</sup> Kamu belum merebut negeri Gesur atau negeri Filistin. <sup>3</sup> Selain itu, belum merebut daerah dari Sungai Sihor di Mesir ke batas Ekron dan negeri terus ke utara. Tanah tersebut masih milik orang-orang Kanaan. Kamu harus mengalahkan kelima pemimpin Filistin di Gaza, Asdod, Askelon, Gat, dan Ekron. Kamu juga harus mengalahkan orang-orang Awi, <sup>4</sup> di sebelah selatan, seluruh negeri orang Kanaan dan Meara, kepunyaan orang Sidon, sampai ke Afek, sampai ke daerah orang Amori, <sup>5</sup> negeri Gebal dan juga daerah Lebanon, sebelah timur mulai dari Baal-Gad di kaki Gunung Hermon sampai ke Lebo-Hamat.

<sup>6</sup> Orang-orang Sidon tinggal di daerah pegunungan dari Lebanon sampai ke Misrefot-Maim, tetapi Aku akan memaksa mereka keluar demi orang-orang Israel. Bagikanlah negeri itu hanya untuk orang-orang Israel. Lakukanlah seperti yang telah Kuperintahkan kepadamu. <sup>7</sup> Sekarang, bagikanlah negeri itu kepada sembilan suku dan setengah suku Manasye.”

### Pembagian Tanah

<sup>8</sup> Suku-suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye sudah menerima negeri mereka. Musa, hamba TUHAN itu, telah memberikan negeri sebelah timur Sungai Yordan kepada mereka. <sup>9</sup> Tanah mereka mulai dari Aroer, di tepi Lembah Arnon sampai ke kota di pertengahan lembah dan termasuk semua dataran tinggi dari Medeba ke Dibon. <sup>10</sup> Semua kota yang diperintah Sihon raja Amori, terdapat di negeri itu. Raja itu memerintah di kota Hesybon. Tanah itu terus ke daerah tempat tinggal orang-orang Amon. <sup>11</sup> Juga kota Gilead terdapat di negeri itu, daerah tempat tinggal orang-orang Gesur dan Maakha terdapat di negeri itu. Seluruh Gunung Hermon dan semua Basan sampai ke Salkha. <sup>12</sup> Seluruh kerajaan Og di Basan, yang memerintah di Asyatarot dan Edrei, itulah yang masih hidup dari sisa orang Refaim yang telah dikalahkan oleh Musa. <sup>13</sup> Namun, orang-orang Israel tidak mengusir orang-orang Gesur dan Maakha, mereka masih tinggal di tengah-tengah orang-orang Israel sampai sekarang.

<sup>14</sup> Hanya suku Lewi yang tidak memperoleh tanah apa pun. Sebagai gantinya, orang-orang



Lewi mendapat bagian untuk melakukan kurban persembahan bagi TUHAN Allah Israel. Itulah yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka.

<sup>15</sup> Musa memberikan negeri kepada suku Ruben menurut kelompok keluarga. Inilah tanah yang diterima mereka, <sup>16</sup> daerah dari Aroer dekat Lembah Arnon sampai ke kota Medeba, termasuk semua dataran tinggi dan kota di tengah-tengah lembah itu. <sup>17</sup> Negeri itu sampai ke Hesybon, termasuk semua kota di dataran tinggi, yaitu Dibon, Bamot-Baal, Bet-Baal-Meon, <sup>18</sup> Yahaz, Kedemot, Mefaat, <sup>19</sup> Kiryataim, Sibma, Zeret-Hasahar di atas bukit di lembah itu, <sup>20</sup> Bet-Peor, lereng-lereng Pisga, dan Bet-Yesimot. <sup>21</sup> Daerah itu termasuk semua kota di dataran tinggi dan daerah pemerintahan Sihon, raja Amori. Raja itu memerintah di kota Hesybon yang dikalahkan oleh Musa begitu juga dengan para pemimpin orang-orang Midian. Para pemimpin itu adalah Ewi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba. Semua pemimpin itu berperang bersama Sihon yang tinggal di negeri itu. <sup>22</sup> Orang-orang Israel mengalahkan Bileam anak Beor jururamal itu dengan pedang beserta dengan orang banyak selama peperangan itu. <sup>23</sup> Batas tanah yang diberikan kepada Ruben adalah tepi Sungai Yordan. Itulah tanah suku Ruben menurut kelompok keluarga, termasuk kota-kota dan ladang yang telah terdaftar.

<sup>24</sup> Inilah tanah yang diberikan Musa kepada suku Gad. Musa memberikan negeri itu kepada setiap suku:

<sup>25</sup> Daerah Yaezer dan semua kota Gilead. Musa juga memberikan kepada mereka setengah daerah orang-orang Amon sampai ke Aroer dekat Raba, <sup>26</sup> termasuk daerah dari Hesybon ke Ramat-Mizpa dan Betonim, dari Mahanaim ke daerah Debir, <sup>27</sup> lembah Bet-Haram, Bet-Nimra, Sukot, dan Zafon, termasuk sisa kerajaan Sihon, raja Hesybon, sepanjang timur Yordan sampai ke ujung Danau Galilea. <sup>28</sup> Itulah tanah yang diberikan Musa kepada kelompok keluarga Gad, yakni kota-kota dan desa-desa yang telah diberikan kepada setiap kelompok keluarga.

<sup>29</sup> Inilah tanah yang diberikan Musa kepada setengah suku Manasye, dan itu untuk setengah suku Manasye menurut kaum mereka.

<sup>30</sup> Daerah itu mulai dari Mahanaim, termasuk seluruh Basan, seluruh kerajaan Og, raja Basan, semua kota Yair di Basan yang berjumlah enam puluh kota. <sup>31</sup> Juga termasuk setengah daerah Gilead, Asyatarot, dan Edrei. Semua tanah itu diberikan kepada keluarga Makhir anak Manasye, setengah dari anak-anak Manasye menerima tanah itu.

<sup>32</sup> Musa memberikan semua tanah itu kepada suku-suku ini. Ia membagi tanah itu ketika umat berkemah di dataran tinggi Moab, di sebelah timur Sungai Yordan, dekat Yerikho. <sup>33</sup> Musa tidak memberikan negeri apa pun kepada suku Lewi. TUHAN, Allah Israel telah berjanji bahwa Ia sendirian yang menjadi pemberian kepada suku Lewi.

**14** <sup>\*1 Sembilan setengah suku mendapatkan milik pusaka mereka dengan diundi.</sup>

<sup>\*6 Kaleb mendapatkan Hebron melalui hak istimewa.</sup>

<sup>1</sup> Imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan para pemimpin semua suku Israel menentukan daerah yang diberikan kepada umat. <sup>2</sup> Sebelumnya, TUHAN telah memerintahkan kepada Musa bagaimana cara untuk membagi tanah. Umat dari sembilan setengah suku membuang undi untuk menentukan tanah yang akan diperolehnya. <sup>3</sup> Musa telah memberikan negeri kepada dua setengah suku di seberang Sungai Yordan. Suku Lewi tidak menerima tanah apa pun seperti suku-suku lainnya. <sup>4</sup> Keturunan Yusuf terbagi atas dua suku — Manasye dan Efraim. Setiap suku menerima tanah, suku Lewi tidak diberikan tanah apa pun, kecuali kota-kota yang berserak di tengah-tengah suku-suku lainnya dan beberapa ladang sekitar kota-kota itu bagi ternak mereka. <sup>5</sup> TUHAN telah mengatakan kepada Musa mengenai pembagian tanah, demikian juga hal itu dilakukan oleh orang-orang Israel.

#### Kaleb Menerima Tanahnya

<sup>6</sup> Pada suatu hari, beberapa orang dari suku Yehuda pergi kepada Yosua di Gilgal. Salah seorang di antaranya ialah Kaleb anak Yefune, orang Kenas. Kaleb berkata kepadanya, "Ingatkah kamu apa yang telah dikatakan TUHAN kepada Musa, hamba-Nya, di Kadesh-Barnea. Tuhan berkata tentang aku dan kamu. <sup>7</sup> Musa, hamba TUHAN, menyuruh aku memata-matai negeri yang akan kita masuki, saat itu aku berumur empat puluh tahun. Ketika aku kembali, aku melaporkan kepada Musa tentang negeri itu. <sup>8</sup> Sedangkan, yang lain pada waktu bersama dengan aku melaporkan kepada bangsa sehingga membuat mereka takut. Namun, aku menurut Tuhan, Allahku, dengan sepenuh hati. <sup>9</sup> Pada hari itu Musa berjanji kepadaku, katanya, 'Tanah yang kamu injak akan menjadi milikmu, anak-anakmu akan memilikinya selamanya. Aku akan memberikan negeri itu kepadamu sebab kamu mengikuti TUHAN, Allahku, dengan sepenuh hati.'

<sup>10</sup> Sekarang, TUHAN memberi hidup kepadaku seperti yang telah dijanjikan-Nya, sudah 45 tahun lalu TUHAN berfirman kepada Musa. Selama masa itu kita semua mengembara di padang gurun. Dan, saat ini aku telah berumur 85 tahun. <sup>11</sup> Saat ini, aku masih tetap kuat seperti pada hari Musa mengutus aku. Aku siap untuk berperang sama seperti dulu. <sup>12</sup> Jadi, berikanlah kepadaku daerah perbukitan yang dijanjikan TUHAN kepadaku dahulu. Ketika itu, kamu mendengar bahwa orang-orang Enak yang kuat tinggal di sana dengan kota-kota besar dan memiliki pertahanan yang baik. Sekarang, TUHAN menyertai aku, dan aku akan merebutnya sesuai dengan perkataan TUHAN."

<sup>13</sup> Lalu, Yosua memberkati Kaleb anak Yefune, dan memberikan kepadanya kota Hebron sebagai miliknya. <sup>14</sup> Sampai sekarang, kota itu masih

milik Kaleb anak Yefune, orang Kenas itu karena mengikuti TUHAN, Allah Israel, dengan sepenuh hati. <sup>15</sup>Sebelumnya, Hebron bernama Kiryat-Arba. Kota itu diberi nama menurut nama orang terbesar di antara orang Enak, yaitu seseorang yang bernama Arba.

Maka, amanlah negeri itu.

**15**

<sup>•1</sup> *Batas-batas daerah Yehuda.*

<sup>•13</sup> *Bagian Kaleb dan yang direbut.*

<sup>•16</sup> *Otniel, karena keberaniannya, mendapatkan Akhsa, anak perempuan Kaleb, menjadi istrinya.*

<sup>•18</sup> *Dia memperoleh berkat dari ayahnya.*

<sup>•21</sup> *Kota-kota suku Yehuda.*

<sup>•63</sup> *Orang Yebus tidak dapat dihalaui.*

### Tanah untuk Yehuda

<sup>1</sup> Tanah undian yang diberikan kepada Suku Yehuda telah dibagi menurut kelompok keluarganya. Tanah itu terbentang ke batas Edom sampai selatan menuju Padang Gurun Zin. <sup>2</sup> Batasnya di sebelah selatan mulai dari ujung selatan Laut Mati. <sup>3</sup> Lalu, ke bagian selatan Akrabim terus ke Zin serta naik ke sebelah selatan Kadesh-Barnea. Kemudian, terus melewati Hezron ke Adar, dan membelok ke Karka. <sup>4</sup> Selanjutnya, batas itu mengelilingi Azmon dan mengikuti alur sungai kecil Mesir dan terus ke Laut Tengah. Semua negeri itu terletak di bagian selatan batas mereka.

<sup>5</sup> Batas bagian timur ialah pantai Laut Mati sampai ke daerah muara Sungai Yordan di Laut Mati.

Batas bagian utara mulai dari daerah hulu Sungai Yordan yang mengalir ke Laut Mati. <sup>6</sup> Lalu, batas itu terus ke Bet-Hogla dan terus ke utara Bet-Araba. Batas itu terus lagi ke batu Bohan yang dinamai menurut nama anak Ruben. <sup>7</sup> Dari batas itu terus melewati Lembah Akhor ke Debir. Lalu, membelok ke utara menuju Gilgal yang berhadapan dengan pegunungan Adumim, sebelah selatan sungai. Batas itu terus sepanjang air En-Semes dan berakhir di En-Rogel. <sup>8</sup> Kemudian, batas itu terus ke Lembah Ben-Hinom di samping sebelah selatan Yebus yang disebut Yerusalem. Lalu, terus ke puncak bukit yang terletak di sebelah barat Lembah Hinom, di ujung utara Lembah Refaim. <sup>9</sup> Dari tempat itu terus ke mata air Neftoah. Batas itu mengikuti lembah menuju kota-kota dekat Gunung Efron. Kemudian, membelok menuju Baala, yaitu Kiryat-Yearim. <sup>10</sup> Batas itu membelok ke sebelah barat dari Baala menuju daerah perbukitan Seir, dan mengelilingi lereng sebelah utara Gunung Yearim, yaitu Kesalon dan terus menurun menuju Bet-Semes dan melewati Timna. <sup>11</sup> Batas itu terus ke bukit sebelah utara Ekron, berbelok menuju Sikeron, melewati Gunung Baala dan sampai ke Yabneel dan berakhir di Laut Tengah. <sup>12</sup> Batas sebelah barat ialah pantai Laut Tengah. Itulah batas-batas yang mengelilingi tanah Yehuda menurut kelompok keluarganya.

<sup>13</sup> Yosua memberikan kepada Kaleb anak Yefune sebagian tanah di Yehuda, sesuai dengan perintah

TUHAN kepada Yosua. Ia memberikan Kiryat-Arba, yaitu Hebron. Arba ialah bapa Enak. <sup>14</sup> Kaleb telah mengusir dari situ ketiga keturunan Enak, yaitu Sesai, Ahiman, dan Talmi. <sup>15</sup> Selanjutnya, Kaleb mengempur penduduk Debir. Sebelumnya nama Debir ialah Kiryat-Sefer. <sup>16</sup> Kaleb mengatakan, “Siapa yang menyerang Kiryat-Sefer dan merebutnya, kepadanya akan kuberikan anakku Akhsa menjadi istrinya.”

<sup>17</sup> Otniel anak saudara Kaleb yang bernama Kenas merebutnya, maka Kaleb memberikan anaknya Akhsa kepada Otniel sebagai istrinya. <sup>18</sup> Akhsa pergi untuk tinggal bersama Otniel. Otniel berkata kepada Akhsa agar meminta dari Kaleb ayahnya beberapa bidang ladang. Akhsa pergi kepada ayahnya. Ketika ia turun dari keledainya, Kaleb bertanya kepadanya, “Apakah yang kamu inginkan?”

<sup>19</sup> Jawabnya, “Berikanlah kepadaku suatu berkat. Kamu telah memberikan Tanah Negeb yang gersang kepadaku, berikanlah juga beberapa ladang dengan mata air kepadaku.” Kemudian, Kaleb memberikan mata air di bagian hulu dan hilir di negeri itu.

<sup>20</sup> Inilah tanah yang diberikan kepada suku Yehuda menurut kelompok keluarganya.

<sup>21</sup> Suku Yehuda menerima semua di sebelah selatan Negeb. Kota-kota itu terletak di dekat batas Edom. Inilah daftarnya:

Kabzeel, Eder, Yagur, <sup>22</sup> Kina, Dimona, Adada, <sup>23</sup> Kadesh, Hazor, Yitnan, <sup>24</sup> Zif, Telem, Bealot, <sup>25</sup> Hazor-Hadata, Keriot-Hezron, itulah Hazor, <sup>26</sup> Amam, Sema, Molada, <sup>27</sup> Hazar-Gada, Hesmon, Bet-Pelet, <sup>28</sup> Hazar-Sual, Bersyeba, Biziotia, <sup>29</sup> Baala, Iyim, Ezem, <sup>30</sup> Eltolad, Kesil, Horma, <sup>31</sup> Ziklag, Madmana, Sansana, <sup>32</sup> Lebaot, Silhim, Ain, dan Rimon. Seluruhnya berjumlah 29 kota dengan semua ladangnya.

<sup>33</sup> Di sebelah barat bukit suku Yehuda juga menerima: Esysaol, Zora, Asna, <sup>34</sup> Zanoah, En-Ganim, Tapuah, Enam, <sup>35</sup> Yarmut, Adulam, Sokho, Azeka, <sup>36</sup> Saaram, Aditaim, Gedera, Gederotaim. Seluruhnya berjumlah 14 kota dan semua ladangnya.

<sup>37</sup> Zenan, Hadasa, Migdal-Gad, <sup>38</sup> Dilean, Mizpa, Yokteel, <sup>39</sup> Lakhis, Bozkat, Eglon, <sup>40</sup> Kabon, Lahmas, Kitlis, <sup>41</sup> Gederot, Bet-Dagon, Naama dan Makeda. Seluruhnya berjumlah 16 kota dan semua ladangnya.

<sup>42</sup> Libna, Eter, Asan, <sup>43</sup> Yiftah, Asna, Nezib, <sup>44</sup> Kehila, Akhzip, dan Maresa. Seluruhnya berjumlah 9 kota dan semua ladangnya.

<sup>45</sup> Ekron, desa-desa, dan semua ladangnya; <sup>46</sup> sebelah barat Ekron, semua kota dekat

Asdod, dan desa-desanya;<sup>47</sup> Asdod dan perkampungannya, Gaza dan perkampungannya sampai ke arah sungai kecil Mesir dan pesisir pantai Laut Tengah.

**48** Orang-orang Yehuda juga diberi kota-kota berikut di daerah perbukitan:

Samir, Yatir, Sokho,<sup>49</sup> Dana, Kiryat-Sana, yaitu Debir.<sup>50</sup> Anab, Estemo Anim,<sup>51</sup> Gosyeyn, Holon, dan Gilo. Seluruhnya berjumlah 11 kota beserta ladangnya.<sup>52</sup> Arab, Duma, Esan,<sup>53</sup> Yanim, Bet-Tapuah, Afeka,<sup>54</sup> Humta, Kiryat-Arba itulah Hebron, dan Zior. Seluruhnya berjumlah 9 kota beserta semua ladang di sekitarnya.

**55** Maon, Karmel, Zif, Yuta,<sup>56</sup> Yizreel, Yokdeam, Zanoah,<sup>57</sup> Kain, Gibe, dan Timna. Seluruhnya berjumlah 10 kota dan semua ladang di sekitarnya.

**58** Halhul, Bet-Zur, Gedor,<sup>59</sup> Maarat, Bet-Anot, dan Eltekon. Seluruhnya berjumlah 6 kota beserta semua ladang di sekitarnya.

**60** Raba dan Kiryat-Baal itulah Kiryat-Yearim. Seluruhnya berjumlah dua kota dan semua ladangnya.

**61** Di padang gurun, Bet-Araba, Midin, Sekhakha,<sup>62</sup> Nibsan, Kota Garam, dan En-Gedi. Seluruhnya berjumlah 6 kota beserta semua ladang di sekitarnya.

**63** Yehuda tidak dapat mengusir orang-orang Yebus yang tinggal di Yerusalem. Jadi, sampai hari ini orang-orang Yebus masih tinggal di tengah-tengah orang-orang Yehuda di Yerusalem.

**16** <sup>•1 Batas-batas keseluruhan dari keturunan Yusuf.</sup>  
<sup>•5 Batas milik pusaka bani Efraim.</sup>

<sup>•10 Orang Kanaan di Gezer tidak dihalau.</sup>

### Tanah untuk Efraim dan Manasye

**1** Inilah tanah yang diterima oleh keluarga Yusuf. Batas tanah itu mulai dari Sungai Yordan dekat Yerikho terus ke sumber-sumber air Yerikho, terletak di sebelah timur Yerikho. Batas itu terus dari Yerikho ke daerah perbukitan Betel. **2** Keluar dari Betel menuju ke Luz terus ke batas orang-orang Arki di Atarot. **3** Batas itu terus ke sebelah barat batas Yaflet, ke Bet-Horon Hilir dan ke Gezer sampai ke Laut Tengah.

**4** Itulah orang-orang Manasye dan Efraim yang menerima negeri mereka. Manasye dan Efraim adalah anak-anak Yusuf.

**5** Inilah tanah yang diberikan kepada orang-orang Efraim: Batas mereka sebelah timur mulai dari Atarot-Adar sampai Bet-Horon Hulu. **6** Dan, batas sebelah barat mulai dari Mikmetat membelok ke

arah timur ke Taanat-Silo dan terus ke arah timur menuju Yanoah. **7** Dari Yanoah menurun ke Atarot dan Naharat, terus sampai menyentuh Yerikho dan berakhir di Sungai Yordan. **8** Dari Tapuah batas itu terus ke arah barat ke Sungai Kana, dan berakhir di laut. Itulah semua tanah yang telah diberikan kepada orang-orang Efraim. Setiap keluarga dalam suku itu menerima sebagian dari tanah itu. **9** Kemudian, anak-anak Suku Efraim ditentukan kota-kota terpisah di tengah-tengah tanah Suku Manasye, seluruh kota dengan desa-desanya. **10** Namun, orang-orang Efraim tidak mengusir orang-orang Kanaan untuk meninggalkan kota Gezer. Orang-orang Kanaan tinggal di tengah-tengah orang-orang Efraim dan menjadi budak sampai sekarang ini.

**17** <sup>•1 Undian untuk suku Manasye.</sup>  
<sup>•7 Pesisirnya.</sup>

<sup>•12 Orang Kanaan tidak dihalau keluar.</sup>

<sup>•14 Keturunan Yusuf mendapatkan undian lagi.</sup>

**1** Inilah tanah yang diberikan kepada suku Manasye, anak sulung Yusuf. Makir anak sulung Manasye, ayah Gilead. Makir adalah seorang tentara perkasa sehingga daerah Gilead dan Basan diberikan kepada keluarga Makir. **2** Selanjutnya, tanah itu diberikan juga kepada keluarga lainnya dari suku Manasye. Keluarga itu terdiri dari Abiezer, Helek, Asriel, Sekhem, Hefer, dan Semida. Itulah anak laki-laki Manasye, anak Yusuf menurut kelompok keluarga mereka.

**3** Zelafehad anak Hefer. Hefer anak Gilead, Gilead anak Makir, Makir anak Manasye. Zelafehad tidak mempunyai anak laki-laki, tetapi mempunyai lima anak perempuan. Inilah nama anak perempuannya, Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza. **4** Mereka datang ke hadapan Imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan semua pemimpin. Mereka berkata, "TUHAN telah mengatakan kepada Musa untuk memberikan kepada kami tanah sama seperti kepada keluarga kami yang laki-laki." Jadi, ia mematuhi TUHAN dan memberikan tanah kepada setiap anak perempuan itu. Anak-anak perempuan itu menerima tanah sama seperti yang diberikan kepada saudara laki-laki bapa mereka.

**5** Demikianlah Manasye menerima sepuluh bagian tanah di sebelah barat Sungai Yordan dan dua bagian tanah, Gilead dan Basan, di sebelah timur Sungai Yordan. **6** Jadi, keturunan perempuan Manasye menerima tanah sama seperti yang diterima oleh anak laki-laki sedangkan Tanah Gilead diserahkan kepada anak laki-laki Manasye lainnya.

**7** Tanah suku Manasye terletak di antara Asyer dan Mikmetat yang ada di sebelah timur Sikhem. Batas itu terus ke selatan ke daerah penduduk En-Tapuah. **8** Daerah sekitar Tapuah adalah milik suku Manasye, tetapi kota Tapuah berada di batas tanah Manasye itu milik suku Efraim. **9** Batas Manasye ke selatan ke Sungai Kana. Daerah itu adalah milik keluarga Manasye, tetapi kota-kotanya milik Efraim. Batas Manasye berada di

sebelah utara sungai dan terus ke barat sampai ke Laut Tengah. <sup>10</sup> Tanah ke sebelah selatan milik Efraim dan ke sebelah utara milik Manasye. Dan, Laut Tengah adalah batas sebelah barat Manasye dan batasnya mencapai Asyer di utara dan Isakhar di timur.

<sup>11</sup> Di daerah Isakhar dan Asyer ada kota-kota milik Manasye, yaitu Bet-Sean, Yibleam, dan desa-desa sekitarnya. Orang-orang Manasye juga tinggal di Dor, En-Dor, Taanakh, Megido, dan desa-desa sekeliling kota-kota itu. Mereka juga tinggal di ketiga kota Nafot.

<sup>12</sup> Orang-orang Manasye tidak mampu mengalahkan kota-kota itu sehingga orang-orang Kanaan tetap tinggal di tanah itu. <sup>13</sup> Ketika orang-orang Israel semakin kuat, mereka memaksa orang-orang Kanaan bekerja baginya. Namun, orang-orang Israel tidak memaksa mereka meninggalkan daerah itu.

<sup>14</sup> Suku Yusuf berkata kepada Yosua, “Kamu memberikan hanya satu bagian tanah kepada kami, padahal kami sangat besar jumlahnya. TUHAN telah memberkati kami sampai sekarang, mengapa kamu hanya memberikan satu bagian tanah itu kepada kami?”

<sup>15</sup> Yosua menjawab mereka, “Jika jumlahnya terlalu banyak, pergilah ke hutan dan bersihkanlah tanah itu. Tanah itu sekarang adalah milik orang-orang Feris dan Refaim. Jika daerah perbukitan Efraim terlalu sempit bagimu, pergi dan ambillah tanah itu.”

<sup>16</sup> Anak-anak Yusuf mengatakan, “Benar daerah perbukitan Efraim tidak cukup luas bagi kami, tetapi orang-orang Kanaan yang tinggal di sana mempunyai kereta-kereta perang besi. Mereka itu menguasai Lembah Yizreel, Bet-Sean, dan desa-desa di daerah itu.”

<sup>17</sup> Kemudian, Yosua berkata kepada keturunan Yusuf, suku Efraim, dan suku Manasye, “Jumlahmu sangat besar dan kamu mempunyai kekuatan yang besar. Seharusnya, kamu mendapat bagian tanah lebih dari satu. <sup>18</sup> Kamu harus mengambil daerah perbukitan menjadi milikmu. Bersihkanlah dan milikilah seluruhnya. Kemudian, usirilah orang-orang Kanaan dari daerah itu dengan mengalahkannya meskipun mereka kuat dan mempunyai kereta perang besi.”

**18** •1 Kemah Pertemuan diangkat ke Silo. (Kemah Pertemuan didirikan di Silo)

•2 Sisa dari negeri dijelaskan, dan dibagi menjadi tujuh bagian.

•10 Yosua membaginya dengan undian.

•11 Daerah dan batas milik suku Menyamin.

•21 Kota-kota mereka.

### Pembagian Sisa Tanah

<sup>1</sup> Maka berkumpul seluruh orang Israel di Silo serta mendirikan Kemah Pertemuan di sana karena negeri itu telah dikalahkan orang-orang Israel.

<sup>2</sup> Namun, pada masa itu masih ada tujuh suku Israel yang belum memiliki tanah yang telah dijanjikan kepada mereka.

<sup>3</sup> Kemudian, Yosua berkata kepada orang-orang Israel, “Sampai kapan kamu harus menunggu untuk menguasai negeri yang telah diberikan TUHAN Allah nenek moyangmu itu kepadamu? <sup>4</sup> Tetapkanlah tiga orang dari setiap suku, aku akan menyuruh mereka menyelidiki serta mencatat keadaan negeri itu, lalu kembali kepadaku. <sup>5</sup> Mereka akan membagi daerah itu menjadi tujuh bagian. Orang-orang Yehuda akan tetap tinggal di sebelah selatan, sementara keturunan Yusuf akan tetap tinggal di sebelah utara. <sup>6</sup> Namun, kamu harus mencatat mengenai negeri itu dan membaginya menjadi tujuh bagian. Kemudian, bawalah catatan itu kepadaku, dan TUHAN Allah kita akan menetapkan untuk setiap suku. <sup>7</sup> Orang-orang Lewi tidak mendapat bagian tanah karena bagian mereka untuk melayani TUHAN sebagai imam. Sedangkan, Suku Gad, Ruben, dan sebagian Suku Manasye sudah mendapat bagian di sebelah timur Sungai Yordan yang telah ditetapkan oleh Musa, hamba TUHAN itu.”

<sup>8</sup> Kemudian, orang-orang yang telah dipilih itu segera pergi melihat tanah itu dan mencatat keadaan negeri itu. Yosua berkata kepada mereka, “Jalanilah seluruh daerah itu dan tuliskanlah keterangan tentang tanah itu dan datanglah kembali kepadaku ke Silo. Lalu, aku akan membuang undi pembagian tanah itu di hadapan TUHAN.”

<sup>9</sup> Jadi, mereka pergi ke negeri itu. Mereka menjalani seluruh negeri dan mencatat keadaannya untuk Yosua. Mereka mendaftar semua kota menjadi tujuh bagian, lalu mereka kembali ke tempat perkemahan Yosua di Silo. <sup>10</sup> Lalu, Yosua membuang undi bagi setiap suku sesuai dengan bagiannya masing-masing di hadapan TUHAN, di Silo.

### Tanah untuk Benyamin

<sup>11</sup> Tanah yang diberikan kepada suku Benyamin adalah daerah di antara Yehuda dan Yusuf. Setiap keluarga dalam suku Benyamin menerima negerinya.

<sup>12</sup> Batas sebelah utara mulai dari Sungai Yordan terus ke sebelah utara Yerikho, dan terus ke daerah perbukitan di sebelah barat menuju padang gurun Bet-Awen. <sup>13</sup> Dari sana batas itu membelok ke Luz terus menurun ke Atarot-Adar di atas bukit, sebelah selatan Bet-Horon Hilir. <sup>14</sup> Pada bukit sebelah selatan batas itu membelok ke selatan dan mengikuti pinggir barat bukit itu. Batas itu terus ke Kiryat-Baal yang juga disebut Kiryat-Yearim. Kota ini adalah milik orang-orang Yehuda. Itulah batas sebelah barat.

<sup>15</sup> Batas sebelah selatan mulai dari Kiryat-Yearim dan terus ke Sungai Neftoah. <sup>16</sup> Selanjutnya, batas itu terus menurun ke kaki bukit dekat Lembah Ben-Hinom yang terletak sebelah utara Lembah Refaim, terus menurun ke Lembah Ben-Hinom ke arah selatan kota Yebus. Kemudian, batas itu terus ke En-Rogel. <sup>17</sup> Di sana, batas itu memutar ke arah utara dan terus ke En-Semes. Batas itu terus ke Gelilot, di seberang Pendakian Adumim. Batas itu menurun ke Batu Besar

yang disebut untuk Bohan, anak Ruben. <sup>18</sup> Batas itu terus ke sebelah utara Bet-Araba, terus ke Lembah Yordan. <sup>19</sup> Lalu, batas itu membelok ke arah utara Bet-Hogla, dan berakhir di sebelah pantai utara Laut Mati, di sanalah Sungai Yordan bermuara. Itulah batas selatan.

<sup>20</sup> Sungai Yordan merupakan batas sebelah timur. Itulah batas-batas pada semua sisi tanah milik suku Benyamin. <sup>21</sup> Setiap keluarga menerima negerinya. Inilah kota-kota mereka, Yerikho, Bet-Hogla, Emek-Kezis, <sup>22</sup> Ben-Araba, Zemaraim, Betel, <sup>23</sup> Haawim, Para, Ofra, <sup>24</sup> Kefar-Amoni, Ofni, dan Geba. Jumlah seluruhnya dua belas kota dengan semua ladang di sekitarnya. <sup>25</sup> Suku Benyamin juga menerima Gibeon, Rama, Beerot, <sup>26</sup> Mizpa, Kefira, Moza, <sup>27</sup> Rekem, Yirpeel, Tarala, <sup>28</sup> Zela, Elef, kota Yebus ialah Yerusalem, Gibeat, dan Kiryat. Jumlah seluruhnya empat belas kota dengan seluruh ladangnya. Itulah seluruh tanah Suku Benyamin menurut kelompok keluarganya.

**19**

*•1 Milik pusaka suku Simeon;*

*•10 suku Zebulon;*

*•17 suku Isakhar;*

*•24 suku Asyer;*

*•32 suku Naftali;*

*•40 suku Dan.*

*•49 Orang Israel memberikan milik pusaka kepada Yosua.*

### Tanah untuk Simeon

<sup>1</sup> Kemudian, Yosua memberikan tanah kepada Suku Simeon menurut kelompok keluarganya. Tanah mereka berada di tengah-tengah tanah suku Yehuda. <sup>2</sup> Tanah yang mereka dapatkan, Bersyeba yang disebut Syeba, Molada, <sup>3</sup> Hazar-Sual, Bala, Ezem, <sup>4</sup> Eltolad, Betul, Horma, <sup>5</sup> Ziklag, Bet-Hamarkabot, Hazar-Susa, <sup>6</sup> Bet-Lebaot, dan Saruhen. Jumlah seluruhnya terdiri dari tiga belas kota dengan semua ladangnya.

<sup>7</sup> Mereka juga mendapat kota Ain, Rimon, Eter, dan Asan. Jumlah seluruhnya ada empat kota dengan ladang di sekitarnya. <sup>8</sup> Mereka juga mendapat semua ladang sampai sejauh Baalat-Beer, yaitu Rama di Negeb. Itulah tanah yang telah diberikan kepada suku Simeon. <sup>9</sup> Tanah suku Simeon terdapat di tengah-tengah tanah suku Yehuda. Karena Tanah suku Yehuda terlalu besar bagi mereka, lebih dari yang mereka butuhkan. Jadi, suku Simeon menerima sebagian negeri mereka.

### Tanah untuk Zebulon

<sup>10</sup> Selanjutnya, yang menerima tanah ialah Suku Zebulon. Setiap keluarga menerima tanah yang dijanjikan untuk mereka. Batas Zebulon sampai ke Sarid. <sup>11</sup> Batas sebelah barat ke Marala sampai Dabeset, terus mencapai sungai dekat Yokneam. <sup>12</sup> Batas itu berbelok ke timur, mulai dari Sarid sampai ke Kislot-Tabor, terus ke Daberat dan ke Yafia. <sup>13</sup> Dari sana ke timur menuju Gat-Hefer, terus ke Et-Kazin sampai ke Rimon, selanjutnya membelok ke arah Nea.

<sup>14</sup> Di Nea batas itu berbelok ke arah utara ke Hanaton, dan berakhir di Lembah Yiftah-El. <sup>15</sup> Di dalam batas itu terdapat kota Katat, Nahalal, Simron, Yidala, dan Betlehem. Jumlah seluruhnya terdiri dari dua belas kota dan semua ladang di sekitarnya.

<sup>16</sup> Itulah tanah suku Zebulon dan semua ladang di sekitarnya. Setiap kelompok keluarga menerima bagian dari tanah itu.

### Tanah Suku Isakhar

<sup>17</sup> Bagian keempat, tanah itu diberikan kepada suku Isakhar. Setiap kelompok keluarga dalam suku itu menerima bagian tanah. <sup>18</sup> Inilah tanah yang diberikan kepada mereka, Yizreel, Kesulot, Sunem, <sup>19</sup> Hafaraim, Sion, Anaharat, <sup>20</sup> Rabit, Kisyon, Ebes, <sup>21</sup> Remet, En-Ganim, En-Hada, dan Bet-Pazes.

<sup>22</sup> Garis batas negeri mereka bersinggungan dengan wilayah Tabor, Sahazuma, dan Bet-Semes dan berakhir di Sungai Yordan. Jumlah seluruhnya terdiri dari enam belas kota dengan ladang-ladang di sekitarnya. <sup>23</sup> Inilah kota-kota dan ladang yang telah diberikan kepada suku Isakhar. Setiap kelompok keluarga dalam suku itu menerima bagian tanah.

### Tanah untuk Asyer

<sup>24</sup> Bagian kelima, tanah itu diberikan kepada suku Asyer. Setiap kelompok keluarga dalam suku itu menerima bagian tanah. <sup>25</sup> Inilah tanah yang diberikan, Helkat, Hali, Beten, Akhsaf, <sup>26</sup> Alamelekh, Amad, dan Misal.

Garis batas di sebelah barat menyinggung Gunung Karmel dan Sihor-Libnat. <sup>27</sup> Dari situ berbelok ke arah timur ke Bet-Dagon, dan menyinggung Zebulon dan Lembah Yiftah-El, terus ke utara ke Bet-Emek dan Nehiel, dan terus ke utara sampai Kabul, <sup>28</sup> Abdon, Rehob, Hamon, dan Kana, sampai ke Sidon Besar. <sup>29</sup> Kemudian, batas itu berbelok ke Rama dan terus ke kota berbenteng yaitu Tirus, membelok ke Hosa dan berakhir di laut dekat Akhzip, <sup>30</sup> Uma, Afek, dan Rehob.

Seluruhnya berjumlah 22 kota dengan ladang-ladang di sekitarnya. <sup>31</sup> Itulah kota-kota dan ladang yang telah diberikan kepada suku Asyer. Setiap kelompok keluarga menerima bagian tanahnya masing-masing.

### Tanah untuk Naftali

<sup>32</sup> Bagian keenam, tanah itu diberikan kepada suku Naftali menurut kelompok keluarganya. <sup>33</sup> Daerah mereka mulai dari pohon tarbantin di Zaananim, dekat Helef terus ke Adami-Nekeb dan Yabneel, sampai ke Lakum, dan berakhir di Sungai Yordan. <sup>34</sup> Kemudian, batas itu berbelok ke arah barat di Aznot-Tabor menuju ke Hukok, menyinggung wilayah Zebulon di sebelah selatan, Asyer di sebelah barat, dan Sungai Yordan di sebelah timur. <sup>35</sup> Kota-kota berbenteng di dalamnya yaitu, Zidim, Zer, Hamat, Rakat, Kineret,

**36** Adama, Rama, Hazor, **37** Kadesh, Edrei, En-Hazor, **38** Yiron, Migdal-El, Horem, Bet-Anat, dan Bet-Semes. Seluruhnya berjumlah sembilan belas kota dengan ladang-ladang di sekelilingnya.

**39** Itulah kota-kota dan ladang yang telah diberikan kepada suku Naftali. Setiap kelompok keluarga menerima bagian tanahnya masing-masing.

#### Tanah untuk Dan

**40** Bagian ketujuh, tanah itu diberikan kepada suku Dan. **41** Inilah tanah yang diberikan, Zora, Esysaol, Ir-Semes, **42** Saalabin, Ayalon, Yitla, **43** Elon, Timna, Ekron, **44** Elteke, Gibeton, Baalat, **45** Yehud, Bene-Barak, Gat-Rimon, **46** Me-Yarkon, Rakon, serta daerah dekat Yafo.

**47** Lalu, Suku Dan kesulitan untuk mendapatkan negerinya. Di sana ada musuh yang kuat dan orang-orang Dan tidak mudah mengalahkan mereka. Kemudian, orang-orang Dan pergi berperang melawan Lesem.

Mereka mengalahkan Lesem dan membunuh orang yang tinggal di sana dengan pedang. Lalu, orang-orang Dan tinggal di kota Lesem serta menamai kota itu menjadi Dan menurut nama ayah suku mereka. **48** Itulah kota-kota dan ladang yang telah diberikan kepada suku Dan. Setiap kelompok keluarga menerima bagian tanahnya masing-masing.

#### Tanah untuk Yosua

**49** Setelah para pemimpin selesai membagikan tanah kepada setiap suku, maka mereka juga memutuskan untuk memberikan tanah kepada Yosua anak Nun di tengah-tengah mereka. **50** TUHAN telah memerintahkan mereka memberikan tanah itu. Lalu, mereka memberikan kepadanya kota Timnat-Serah di daerah perbukitan Efraim. Kota inilah yang diinginkan dari mereka. Kemudian, Yosua membangun kota itu dan tinggal di sana.

**51** Itulah tanah yang dibagi dan diberikan kepada setiap suku-suku Israel oleh Imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan para pemimpin setiap suku di Silo ketika mereka berkumpul di hadapan TUHAN di depan Kemah Pertemuan. Dengan demikian, selesailah pembagian tanah itu.

**20** <sup>•1 TUHAN memerintahkan,</sup>  
<sup>•7 agar orang Israel menentukan enam kota perlindungan.</sup>

#### Kota Perlindungan

**1** Kemudian, berfirmanlah TUHAN kepada Yosua, **2** "Katakanlah kepada orang Israel. Melalui Musa, Aku telah mengatakan kepadamu untuk memilih beberapa kota menjadi kota perlindungan. **3** Supaya siapa saja yang membunuh seseorang dengan tidak sengaja, dapat melarikan diri ke suatu kota perlindungan untuk menghindari dari sanak keluarga yang mau membalas dendam.

**4** Jika kamu dengan tidak sengaja membunuh orang dan kamu melarikan diri ke salah satu kota itu, berhentilah di gerbang kota dan beritahukan kepada para tua-tua apa yang telah terjadi. Kemudian, pemimpin akan mengizinkanmu masuk kota. Mereka akan memberikan tempat kepadamu untuk tinggal bersama mereka. **5** Jika seseorang mengejarmu dan mengikutimu sampai ke kota, tua-tua kota itu tidak akan menyerahkan kamu. Sebaliknya, mereka harus menjaga dan memberikan perlindungan bagimu karena kamu membunuh seseorang dengan tidak sengaja dan dengan tidak marah serta tidak merencanakan sebelumnya. **6** Tinggallah di kota itu sampai kamu dihadapkan dalam kumpulan jemaat untuk diadili dan tinggallah di kota sampai imam besar itu mati. Sesudah itu kamu dapat kembali ke tempat asalmu."

**7** Kemudian, orang-orang Israel menghususkan beberapa kota sebagai "Kota Perlindungan." Berikut ini nama kota-kotanya,

Kadesh di Galilea, di daerah perbukitan Naftali; Sehem di daerah perbukitan Efraim; Kiryat-Arba (Hebron) di daerah perbukitan Yehuda; **8** Bezer, di sebelah timur Sungai Yordan, di seberang Yerikho, di daerah padang gurun, di tanah suku Ruben; Ramot di Gilead di tanah Gad; Golan di Basan di tanah Manasye.

**9** Itulah kota-kota yang ditetapkan bagi setiap orang. Bagi orang Israel maupun orang asing yang tinggal di tengah-tengah mereka. Supaya setiap orang yang dengan tidak sengaja membunuh dapat melarikan diri ke salah satu kota perlindungan agar jangan dibunuh oleh orang yang mengejarnya, sebelum diadili dalam kumpulan jemaat.

**21** <sup>•1 Empat puluh delapan kota diberikan dengan undian, dari suku-suku lain, kepada orang Lewi.</sup>

<sup>•43 TUHAN memberikan negeri, dan keamanan kepada orang Isarel, seperti janji-Nya.</sup>

#### Kota untuk Imam dan Orang Lewi

**1** Para pemimpin suku Lewi menemui dan berbicara dengan Imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan para pemimpin suku Israel lainnya. **2** Mereka bertemu di kota Silo di tanah Kanaan. Para pemimpin Lewi berkata kepada mereka, "TUHAN telah memberikan perintah kepada Musa. Ia memerintahkan untuk memberikan kota sebagai tempat tinggal kami dan memberikan kepada kami tanah-tanah penggembalaan supaya ternak kami dapat makan." **3** Lalu, orang-orang Israel menaati perintah TUHAN dengan memberikan kota dan tanah-tanah penggembalaan untuk ternak orang-orang Lewi.

**4** Keluarga Kehat merupakan keturunan Harun, imam dari suku Lewi. Beberapa kelompok keluarga

Kehat mendapatkan tiga belas kota dari milik Yehuda, Simeon, dan Benyamin.

<sup>5</sup> Kelompok keluarga Kehat lainnya mendapat sepuluh kota dari suku Efraim, suku Dan, dan setengah suku Manasye.

<sup>6</sup> Keluarga Gerson mendapat tiga belas kota dari suku Isakhar, Asyer, Naftali, dan setengah suku Manasye yang tinggal di Basan.

<sup>7</sup> Keluarga Merari mendapat dua belas kota dari suku Ruben, Gad, dan Zebulon.

<sup>8</sup> Demikianlah, kota-kota beserta ladang-ladang di sekitarnya dibagikan oleh orang-orang Israel kepada orang-orang Lewi sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

<sup>9</sup> Inilah nama kota-kota yang terdapat di daerah Yehuda dan Simeon. <sup>10</sup> Kepada anak-anak Harun dari kelompok keluarga Kehat yang termasuk keturunan orang-orang Lewi diberikan pembagian pertama.

<sup>11</sup> Mereka diberikan Kiryat-Arba yaitu Hebron dan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya. Arba adalah ayah Enak di pegunungan Yehuda. <sup>12</sup> Namun, tanah penggembalaan dan desa-desa di sekitar kota Kiryat-Arba adalah milik Kaleb anak Yefune. <sup>13</sup> Jadi, mereka memberikan kota Hebron kepada keturunan Harun. Hebron adalah kota perlindungan. Mereka juga memberikan kepada keturunan Harun kota-kota seperti Libna, <sup>14</sup> Yatir, Estemoa, <sup>15</sup> Holon, Debir, <sup>16</sup> Ain, Yuta, Bet-Semes. Mereka juga memberikan beberapa tanah-tanah penggembalaan di sekitar kota-kota itu untuk menggembalakan ternak mereka. Mereka memberikan sembilan kota dari kedua suku itu.

<sup>17</sup> Mereka juga memberikan kota-kota milik suku Benyamin kepada keturunan Harun seperti Gibeon, Geba, <sup>18</sup> Anatot, dan Almon. Mereka memberikan keempat kota itu dan beberapa tanah-tanah penggembalaan di dekat kota-kota itu untuk ternak mereka. <sup>19</sup> Semua imam keturunan Harun mendapat tiga belas kota dan tanah penggembalaan di dekat kota untuk ternak mereka.

<sup>20</sup> Kota yang diberikan kepada sisa kaum Kehat, suku Lewi, adalah dari daerah suku Efraim. <sup>21</sup> Mereka memberikan Sikkem kota perlindungan di daerah perbukitan Efraim, Gezer, <sup>22</sup> Kibzaim, Bet-Horon. Semuanya terdiri dari empat kota dan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya untuk ternak mereka.

<sup>23</sup> Dari suku Dan, mereka menerima Elteke, Gibeton, <sup>24</sup> Ayalon, dan Gat-Rimon. Semuanya terdiri dari empat kota dan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya untuk ternak mereka.

<sup>25</sup> Dari setengah suku Manasye mereka menerima Taanakh dan Gat-Rimon. Semuanya terdiri dari dua kota dan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya untuk ternak mereka.

<sup>26</sup> Jumlah keseluruhan ada sepuluh kota dengan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya diserahkan kepada para keluarga Kehat yang masih tinggal.

<sup>27</sup> Kepada orang Gerson, salah satu kaum dalam suku Lewi, diberikan kota-kota berikut.

Setelah suku Manasye juga memberikan kepada mereka Golan di Basan yang merupakan kota perlindungan dan Estarah. Semuanya terdiri dari dua kota dan ladang-ladang di sekitarnya untuk ternak mereka.

<sup>28</sup> Suku Isakhar telah memberikan Kisyon, Daberat, <sup>29</sup> Yarmut, dan En-Ganim. Semuanya terdiri dari empat kota dan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya.

<sup>30</sup> Suku Asyer memberikan kota Misal, Abdon, <sup>31</sup> Helkat, dan Rehob. Semuanya terdiri dari empat kota dan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya untuk ternak mereka.

<sup>32</sup> Suku Naftali memberikan kepada mereka kota Kadesh di Galilea yang disebut kota perlindungan, Hamot-Dor, dan Kartan. Semuanya terdiri dari tiga kota dan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya untuk ternak mereka.

<sup>33</sup> Suku Gerson telah menerima tiga belas kota dengan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya untuk ternak mereka.

<sup>34</sup> Suku Lewi lainnya adalah keluarga Merari. Suku Zebulon telah memberikan kepada mereka Yokneam, Karta, <sup>35</sup> Dimna, dan Nahalal. Semuanya terdiri dari empat kota dan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya untuk ternak mereka.

<sup>36</sup> Suku Ruben memberikan kepada mereka Bezer, Yahas, <sup>37</sup> Kedemot, dan Mefaat. Semuanya terdiri dari empat kota dan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya untuk ternak mereka.

<sup>38</sup> Suku Gad telah memberikan kepada mereka Ramot di Gilead sebagai kota perlindungan, Mahanaim, <sup>39</sup> Hesybon, dan Yazer. Semuanya terdiri dari empat kota dan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya untuk ternak mereka.

<sup>40</sup> Demikianlah, kota-kota yang telah ditentukan bagi kelompok keluarga Merari keturunan Lewi. Mereka menerima dua belas kota.

<sup>41</sup> Secara keseluruhan orang-orang Lewi menerima 48 kota dan tanah-tanah penggembalaan di sekitarnya untuk ternak mereka. <sup>42</sup> Setiap kota mempunyai tanah-tanah penggembalaan untuk ternak mereka.

<sup>43</sup> TUHAN memegang janji yang telah dibuat-Nya kepada orang-orang Israel dengan memberikan negeri yang telah dijanjikan-Nya kepada orang Israel. Mereka mendiami dan menetap di sana. <sup>44</sup> TUHAN memberikan perlindungan dan rasa aman di setiap penjuru negeri, sesuai dengan janji-Nya kepada nenek moyang mereka. TUHAN membiarkan mereka mengalahkan setiap musuhnya. <sup>45</sup> TUHAN memegang perjanjian yang telah dibuat-Nya dengan orang-orang Israel. Tidak ada janji yang tidak ditepati. Setiap perjanjian-Nya digenapi.

**22** •1 Dua setengah suku diberkati dan disuruh pulang.  
•10 Mereka mendirikan mezbah sebagai kesaksian di tengah perjalanan mereka.

•11 Orang Israel merasa terganggu.

•21 Mereka menjelaskan perbuatan mereka, dan itu memuaskan mereka.

### Tiga Suku Pulang

<sup>1</sup> Kemudian, Yosua memanggil semua orang dari suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye. <sup>2</sup> Ia berkata kepada mereka, "Musa adalah hamba TUHAN. Kamu telah mematuhi semua yang diperintakkannya kepadamu dan kamu juga taat kepada semua perintahku. <sup>3</sup> Kamu telah menolong semua orang Israel lainnya selama ini, dan mematuhi setiap perintah yang diberikan TUHAN Allahmu dengan sungguh-sungguh. <sup>4</sup> TUHAN Allahmu telah berjanji memberikan kepada orang-orang Israel damai sejahtera. Sekarang, pulanglah ke kemahmu, ke tanah milikmu, yang telah diberikan kepadamu oleh Musa, hamba TUHAN itu, di seberang Yordan. <sup>5</sup> Ingatlah dan patuhilah hukum yang diberikan Musa, hamba TUHAN itu kepadamu. Hiduplah menurut perintah-Nya, berpegang teguhlah kepada-Nya serta beribadahlah dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu kepada-Nya."

<sup>6</sup> Kemudian, Yosua memberkati dan menyuruh mereka pergi. Lalu, pulanglah mereka ke perkemahan mereka. <sup>7</sup> Musa telah memberikan tanah Basan kepada setengah suku Manasye. Yosua memberikan negeri di sebelah barat Sungai Yordan kepada setengah suku Manasye lainnya. Yosua memberkati mereka lalu menyuruhnya pulang. <sup>8</sup> Ia berkata, "Kamu telah menjadi sangat kaya mempunyai banyak ternak, perak, emas, perhiasan yang mahal, dan pakaian yang indah. Pulanglah dan bagilah kepada sesamamu barang-barang yang telah kamu ambil dari musuhmu."

<sup>9</sup> Jadi, orang-orang dari suku Ruben, Gad, dan Manasye meninggalkan orang-orang Israel lainnya di Silo Kanaan. Mereka meninggalkan tempat itu dan kembali ke Gilead, tanah yang diberikan oleh Musa kepada mereka, sesuai dengan perintah TUHAN.

<sup>10</sup> Orang-orang Ruben, Gad, dan setengah dari suku Manasye pergi ke tempat yang bernama Gelilot dekat Sungai Yordan di tanah Kanaan. Di sana mereka membangun sebuah mezbah yang indah.

<sup>11</sup> Namun, orang-orang Israel yang masih tinggal di Silo mendengar tentang sebuah mezbah yang dibangun oleh ketiga suku itu. Mereka mendengar bahwa mezbah ada di perbatasan Kanaan, pada tempat yang disebut Gelilot, dekat Sungai Yordan di daerah orang-orang Israel. <sup>12</sup> Kemudian, mereka berkumpul dan memutuskan untuk menyerang ketiga suku tersebut.

<sup>13</sup> Orang-orang Israel mengutus beberapa orang untuk berbicara kepada orang-orang Ruben, Gad, dan setengah dari suku Manasye tersebut. Pemimpin mereka itu ialah Pinehas, anak Imam Eleazar. <sup>14</sup> Mereka juga menyuruh sepuluh pemimpin

suku yang ada di Silo untuk pergi ke sana. Setiap kelompok keluarga Israel diwakili satu orang.

<sup>15</sup> Mereka pergi ke Gilead untuk berbicara kepada orang-orang Ruben, Gad, dan Manasye, kata mereka, <sup>16</sup> "Semua umat TUHAN bertanya kepadamu, 'Mengapa kamu melakukan hal ini untuk melawan Allah Israel? Mengapa kamu berbalik melawan TUHAN? Mengapa kamu membangun sebuah mezbah untuk dirimu sendiri? Kamu tahu bahwa hal itu bertentangan dengan hukum TUHAN. <sup>17</sup> Apakah kamu ingat peristiwa yang terjadi di Peor? Kita menderita karena hal itu. Karena dosa besar itu, TUHAN telah membuat banyak orang Israel jatuh sakit. Dan, sampai hari ini kita menderita karena penyakit itu. <sup>18</sup> Sekarang, kamu melakukan hal yang sama. Kamu berbalik melawan TUHAN. Apakah kamu tidak mau ikut TUHAN? Jika kamu tidak berhenti melakukan itu, Ia akan marah kepada seluruh orang di Israel.'

<sup>19</sup> Jika tanahmu najis, menyeberanglah ke tanah TUHAN. Kemah TUHAN ada di sana. Kamu dapat memiliki beberapa daerah dan tinggal di sana, tetapi jangan melawan TUHAN, jangan membangun mezbah yang lain. Kami sudah mempunyai mezbah TUHAN Allah di Kemah Pertemuan.

<sup>20</sup> Ingatlah bagaimana Akhan anak Zerah tidak mau mematuhi perintah tentang apa yang harus dimusnahkan. Orang itu tidak menaati Hukum Allah, tetapi menyebabkan semua orang Israel dihukum. Bukan hanya Akhan saja yang mati karena dosanya, tetapi banyak juga orang lain yang mati."

<sup>21</sup> Orang-orang dari suku Ruben, Gad, dan Manasye menjawab para pemimpin itu, katanya, <sup>22</sup> "TUHAN adalah Allah kami. Sekali lagi kami katakan bahwa TUHAN adalah Allah kami. Dan, Allah tahu mengapa kami melakukan hal itu. Kami juga ingin supaya kamu mengetahuinya. Kamu dapat menghakimi apa yang telah kami lakukan. Jika kamu pikir bahwa kami melakukan hal yang melawan TUHAN atau tidak taat kepada-Nya, jangan selamatkan kami hari ini. <sup>23</sup> Apakah kamu pikir bahwa kami membangun mezbah kami sendiri, karena kami mau berbalik dari TUHAN? Apakah kamu pikir kami membangun mezbah yang lain untuk kurban bakaran, kurban sajian, dan kurban persekutuan? Jika karena itu kami membangun mezbah, biarkanlah TUHAN yang menghukum kami. <sup>24</sup> Tidak, bukan karena itu kami membangunnya. Kami membangunnya karena kami takut bahwa di kemudian hari, keturunanmu mungkin tidak menerima kami sebagai bagian dari bangsamu. Kemudian, mereka mungkin berkata bahwa kami tidak dapat menyembah TUHAN Allah Israel. <sup>25</sup> TUHAN sudah memisahkan kalian orang-orang Ruben dan Gad dari kami dengan memberikan kepadamu tanah di seberang Sungai Yordan. Jadi, kamu bukan bagian dari umat TUHAN. Jika anak-anakmu mengatakan hal itu, mungkin mereka membuat keturunan kami berhenti menyembah TUHAN.



<sup>26</sup> Jadi, kami memutuskan untuk membangun mezbah, tetapi kami tidak berencana memakainya untuk kurban bakaran dan persembahan lainnya.

<sup>27</sup> Sesungguhnya kami menginginkan membangun mezbah itu untuk menunjukkan kepada keturunan kami bahwa kami menyembah Allah yang sama seperti yang kamu lakukan. Mezbah itu akan menjadi bukti bagimu dan kami dan bagi semua keturunan kami bahwa kami menyembah TUHAN dan membawa persembahan, kurban sajian, dan kurban persekutuan kepada TUHAN. Kami mau di kemudian hari agar keturunanmu tahu bahwa kami juga orang Israel sepertimu. <sup>28</sup> Jika hal itu terjadi, keturunanmu mengatakan bahwa kami bukanlah termasuk orang Israel, keturunan kami akan menjawab, 'Lihatlah mezbah itu. Mezbah itu persis seperti mezbah TUHAN. Kami tidak memakai mezbah itu untuk persembahan, tetapi sebagai bukti bahwa kami adalah bagian dari Israel.'

<sup>29</sup> Ketahuilah, kami tidak akan melawan TUHAN dan berhenti mengikut Dia sekarang. Kami tahu bahwa satu-satunya mezbah yang benar adalah yang ada di depan Kemah Suci. Mezbah itu adalah milik TUHAN Allah kita."

<sup>30</sup> Imam Pinehas dan para pemimpin yang ada bersama dia mendengar perkataan orang-orang Ruben, Gad, dan setengah dari suku Manasye. Mereka memandang baik apa yang telah dikatakan orang-orang tersebut. <sup>31</sup> Kemudian, Imam Pinehas mengatakan, "Sekarang kami tahu bahwa TUHAN menyertai kita. Dan, kami tahu bahwa kamu tidak berbalik melawan-Nya. Kami senang bahwa orang-orang Israel tidak akan dihukum TUHAN."

<sup>32</sup> Kemudian, Pinehas dan para pemimpin meninggalkan tempat itu lalu pulang. Mereka meninggalkan orang-orang Ruben, Gad, dan setengah dari suku Manasye di tanah Gilead untuk kembali ke Kanaan, serta mengatakan kepada orang-orang Israel apa yang telah terjadi. <sup>33</sup> Orang-orang Israel memandang baik hal itu dan bersukacita serta bersyukur kepada Allah. Mereka memutuskan untuk tidak memerangi orang-orang Ruben, Gad, dan setengah dari suku Manasye serta tidak membinasakan tanah tempat tinggal orang-orang itu. <sup>34</sup> Orang-orang Ruben dan Gad memberikan nama mezbah itu "Bukti bahwa Kita Percaya, TUHANlah Allah."

**23**

•1 Nasihat Yosua sebelum meninggal;

•3 melalui hal-hal baik sebelumnya;

•5 melalui janji-janji;

•11 dan melalui peringatan.

### Yosua Mendorong Umat

<sup>1</sup> TUHAN telah memberikan keamanan dan menyelamatkan Israel dari musuh di sekelilingnya selama bertahun-tahun. Yosua pun sudah semakin lanjut usia. <sup>2</sup> Pada waktu itu, ia memanggil semua pemimpin yang sudah tua, para kepala keluarga, para

hakim, dan para pegawai Israel dan berkata kepada mereka, "Aku sudah sangat tua. <sup>3</sup> Kamu telah melihat semua hal yang dilakukan TUHAN terhadap semua musuh kita. Ia melakukan hal itu untuk menolong kita. TUHAN Allahmulah yang berperang untukmu. <sup>4</sup> Ingatlah, aku telah mengatakan kepadamu bahwa umatmu dapat memiliki tanah antara Sungai Yordan dan Laut Tengah di sebelah barat. Aku menjanjikan untuk memberikannya kepadamu, tetapi kamu belum menguasainya sekarang. <sup>5</sup> Dan, TUHAN Allahmu akan mengusir mereka yang tinggal di sana. Kamu akan mengambil tanah itu seperti yang TUHAN Allah janjikan kepadamu dan memaksa mereka pergi.

<sup>6</sup> Bersungguh-sungguhlah menaati setiap perintah yang tertulis di dalam *Kitab Taurat Musa*. Janganlah berbalik dari hukum itu. <sup>7</sup> Masih ada beberapa orang yang tinggal di tengah-tengah kita, yang bukan orang Israel dan menyembah berhala-berhala mereka sendiri. Janganlah bergaul dengan mereka, jangan beribadah dan menyembah kepada berhala mereka. <sup>8</sup> Hendaklah kamu tetap berpegang teguh pada TUHAN Allahmu. Seperti yang telah kamu lakukan dari dulu sampai sekarang ini.

<sup>9</sup> TUHAN telah menolongmu mengalahkan bangsa-bangsa yang besar dan berkuasa. TUHAN mengusir mereka dan tidak ada bangsa dapat mengalahkanmu sampai sekarang ini. <sup>10</sup> Dengan pertolongan itu, satu orang Israel dapat mengalahkan seribu tentara musuh, karena TUHAN Allahmu yang berperang untukmu, sesuai dengan janji-Nya. <sup>11</sup> Jadi, berpegang teguhlah dan kasihilah TUHAN Allahmu.

<sup>12</sup> Jangan berbalik, dan jangan bergaul dengan orang-orang yang bukan Israel. Jangan menikahi siapa pun dari bangsa itu, jika kamu bergaul dengan mereka, <sup>13</sup> maka TUHAN Allahmu tidak akan menolongmu untuk mengalahkan musuh. Mereka akan menjadi jerat bagimu, membuat kamu menderita, seperti asap dan debu pada matamu. Dan, kamu akan dipaksa meninggalkan tanah yang baik ini, yang telah diberikan TUHAN kepadamu. Kamu akan kehilangan tanah ini jika kamu tidak taat kepada perintah ini.

<sup>14</sup> Tibalah saatnya bagiku untuk mati. Kamu tahu dan benar-benar percaya bahwa TUHAN Allah telah melakukan perkara-perkara yang besar untukmu dan tidak pernah gagal dalam janji-Nya. Ia menepati setiap janji yang dibuat-Nya bagi kita. <sup>15</sup> Segala yang baik yang telah dijanjikan TUHAN Allahmu kepada kita telah digenapi, begitu juga dengan janji-Nya yang lain. Ia telah berjanji jika kamu melakukan hal yang salah, maka hal-hal tidak baik akan terjadi padamu. Ia berjanji akan mengusirmu dari tanah yang telah diberikan TUHAN Allahmu kepadamu. <sup>16</sup> Hal ini akan terjadi jika kamu tidak mau menaati perjanjian dengan TUHAN Allahmu dan pergi untuk menyembah kepada allah lain. Jika kamu tidak taat, maka TUHAN akan sangat murka kepadamu. Kemudian, kamu akan

diusir dari tanah yang baik yang sudah diberikan-Nya kepadamu.”

- 24** •1 Yosua mengumpulkan semua suku di Sikhem.  
 •2 Sejarah singkat tentang kebaikan TUHAN Allah, sejak Terah.  
 •14 Dia memperbarui perjanjian antara mereka dengan TUHAN.  
 •26 Batu sebagai saksi dari perjanjian.  
 •29 Usia, kematian, dan penguburan Yosua.  
 •32 Tulang-tulang Yusuf dikuburkan.  
 •33 Eleazar meninggal.

### Yosua Mengatakan Selamat Tinggal

<sup>1</sup> Yosua mengumpulkan semua suku Israel di Sikhem. Kemudian, ia memanggil para tua-tua, para kepala keluarga, para hakim, dan para pegawai Israel. Mereka berdiri di hadapan Allah.

<sup>2</sup> Lalu, Yosua berkata kepada seluruh bangsa itu, “Inilah firman TUHAN, Allah Israel kepadamu,

‘Dahulu, nenek moyangmu Terah, ayah Abraham dan Nahor tinggal di seberang Sungai Efrat dan menyembah Allah lain.

<sup>3</sup> Namun, Aku mengambil Abraham nenek moyangmu keluar dari seberang Sungai Efrat dan membawanya menjelajahi seluruh tanah Kanaan, serta memberikan banyak keturunan dengan memberikan Ishak kepadanya. <sup>4</sup> Ishak mempunyai dua anak, yaitu Yakub dan Esau. Kepada Esau diberikan daerah perbukitan Seir menjadi miliknya, sedangkan Yakub dan anak-anaknya pergi ke daerah Mesir.

<sup>5</sup> Kemudian, Aku mengutus Musa dan Harun mengalahkan Mesir dengan membuat bencana besar serta membawa kamu keluar dari Mesir. <sup>6</sup> Ketika membawa nenek moyangmu keluar dari Mesir sampai di Laut Merah, orang-orang Mesir mengejar mereka dengan kereta dan tentara berkuda. <sup>7</sup> Kemudian, mereka berseru minta tolong kepada TUHAN maka dibuat-Nya kegelapan untuk menghalangi orang-orang Mesir dan membuat air laut menutupi mereka dengan air laut. Dan, matamu sendiri telah melihat yang telah Kuperbuat terhadap tentara Mesir. Lalu, kamu tinggal lama di padang gurun. <sup>8</sup> Kemudian, kamu dibawa ke negeri orang-orang Amori yang tinggal di sebelah timur Sungai Yordan. Ketika mereka berperang melawanmu, mereka Kuserahkan untuk kamu kalahkan dan untuk kamu kuasai negerinya.

<sup>9</sup> Kemudian, Balak anak Zipor, raja Moab, bersiap-siap untuk berperang melawan orang-orang Israel. Ia memanggil Bileam anak Beor untuk mengutukmu. <sup>10</sup> Namun, Bileam tidak mengutukmu justru ia memberkati kamu dan menyelamatkanmu.

<sup>11</sup> Kemudian, kamu menyeberangi Sungai Yordan sampai di kota Yerikho dan berperang melawan penduduk Yerikho. Selain itu, ada juga orang-orang Amori, Feris, Kanaan, Het, Girgasi, Hewi, dan Yebus yang berperang melawanmu,

tetapi Kuserahkan mereka ke dalam tanganmu.

<sup>12</sup> Ketika tentaramu maju, Aku mengirim tabuhan terlebih dulu untuk mengusir mereka. Kemudian, kamu mengambil tanah dari kedua raja orang Amori itu tanpa menggunakan pedang dan panahmu.

<sup>13</sup> Telah Kuberikan kepadamu tanah yang tidak kamu kerjakan dan kota-kota yang tidak kamu bangun, dan kamu tinggal di dalamnya. Kamu makan buah dari kebun anggur dan pohon zaitun yang tidak kamu tanam.”

<sup>14</sup> Kemudian, Yosua berkata kepada bangsa itu, “Takutlah akan TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan benar dan setia. Jauhkanlah berhala-berhala yang disembah nenek moyangmu di seberang Sungai Efrat dan di Mesir dan beribadahlah hanya kepada TUHAN.

<sup>15</sup> Jika kamu tidak mau beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah. Apakah kepada berhala-berhala yang disembah nenek moyangmu di seberang Sungai Efrat, atau kepada berhala orang-orang Amori yang tanahnya kamu tempati ini? Namun, aku dan keluargaku akan beribadah kepada TUHAN.”

<sup>16</sup> lalu bangsa itu menjawab, “Kami tidak akan meninggalkan TUHAN dan kami tidak akan pernah beribadah kepada berhala-berhala itu! <sup>17</sup> Kami tahu bahwa TUHAN Allah yang membawa nenek moyang kita keluar dari Mesir, tempat kita menjadi budak, dan Dialah yang membuat mukjizat-mukjizat besar untuk kita di sana. Ia membawa kita keluar dari negeri itu dan melindungi kita selama perjalanan melalui negeri-negeri lain. <sup>18</sup> TUHAN telah mengusir bangsa, orang Amori dan penduduk yang mendiami negeri yang kita diami sekarang. Jadi, kami akan terus beribadah kepada TUHAN, karena Dialah Allah kami.”

<sup>19</sup> Yosua berkata, “Kamu tidak akan mampu beribadah kepada TUHAN karena Allah itu kudus, dan Allah yang mencurmu. Ia tidak akan mengampuni pelanggaran dan dosamu. <sup>20</sup> Jika kamu meninggalkan TUHAN dan beribadah kepada Allah lain, maka Ia akan murka dan membinasakanmu, setelah Ia melakukan hal yang baik kepadamu dahulu.”

<sup>21</sup> Namun, bangsa itu berkata kepada Yosua, “Tidak, kami hanya beribadah kepada TUHAN saja!”

<sup>22</sup> Lalu, Yosua berkata, “Kamu adalah saksi atas dirimu sendiri bahwa kamu telah memilih TUHAN dan beribadah kepada-Nya?” Bangsa itu mengatakan, “Ya, benar. Kami adalah saksi-Nya.”

<sup>23</sup> Yosua mengatakan, “Sekarang, jauhkanlah Allah asing yang ada di tengah-tengahmu dan kasihilah TUHAN Allah Israel dengan segenap hatimu.”

<sup>24</sup> Kemudian bangsa itu berkata kepada Yosua, “Kami beribadah dan patuh kepada TUHAN Allah kami.”

<sup>25</sup> Pada hari itu Yosua mengikat perjanjian dengan bangsa tersebut. Ia membuat ketetapan dan

peraturan di Sikhem. <sup>26</sup> Yosua menulis kata-kata itu dalam *Kitab Taurat Allah*. Kemudian, ia mengambil batu besar dan membangun tempat Kudus TUHAN di bawah pohon tarbantin.

<sup>27</sup> Yosua berkata kepada semua bangsa, “Batu itu akan menjadi saksi bagi kita, karena telah didengarnya semua firman yang TUHAN sampaikan kepada kita. Oleh karena itu, batu ini akan menjadi saksi terhadap kalian, supaya kalian tidak menyangkali Allahmu.”

<sup>28</sup> Lalu, Yosua menyuruh orang-orang itu pergi, tiap-tiap orang ke tanah miliknya.

#### **Yosua Meninggal**

<sup>29</sup> Setelah semuanya itu, Yosua anak Nun, seorang hamba TUHAN, mati saat berumur seratus sepuluh tahun. <sup>30</sup> Orang-orang menguburkannya di perbatasan tanah miliknya di Timnat-Serah yang terletak di daerah perbukitan Efraim, sebelah utara Gunung Gaas.

<sup>31</sup> Bangsa Israel beribadah kepada TUHAN selama Yosua hidup dan pada zaman tua-tua yang hidupnya lebih lama daripada Yosua. Merekalah yang sudah mengetahui semua perbuatan yang dilakukan TUHAN bagi Bangsa Israel.

#### **Tulang-tulang Yusuf Dikubur**

<sup>32</sup> Tulang-tulang Yusuf, yang dibawa keluar dari Mesir oleh keturunan Israel dikuburkan di Sikhem. Sikhem adalah tanah yang telah dibeli Yakub dari anak-anak Hamor, nenek moyang orang Sikhem seharga seratus keping perak<sup>a</sup>. Tanah itu menjadi tanah milik anak-anak Yusuf.

<sup>33</sup> Eleazar, anak Harun, pun mati. Orang-orang menguburkannya di sebuah bukit yang diberikan kepada Pinehas, anaknya, di daerah perbukitan Efraim.

[[ayt.co/Yos]]



<sup>a</sup>24:32 keping perak: Sama nilainya dengan 11,4 gram.

# HAKIM-HAKIM



**1** •1 Yang dilakukan oleh suku Yehuda dan Simeon.

•4 Adoni-Bezek dibalas dengan adil.

•8 Yerusalem direbut.

•10 Hebron direbut.

•11 Otniel mendapatkan Akhsa sebagai istri karena merebut Debir.

•16 Orang Keni tinggal di Yehuda.

•17 Horma, Gaza, Askelon, dan Ekron direbut.

•21 Yang dilakukan oleh bani Benyamin.

•22 Oleh keturunan Yusuf, yang merebut Betel. (Mengenai keturunan Yusuf, yang merebut Betel)

•30 Oleh suku Zebulon. (Mengenai suku Zebulon)

•31 Oleh suku Asyer. (Mengenai suku Asyer)

•33 Oleh suku Naftali. (Mengenai suku Naftali)

•34 Oleh suku Dan. (Mengenai suku Dan)

## Yehuda Menyerang Orang Kanaan

Setelah Yosua mati, orang-orang Israel berdoa kepada TUHAN, katanya, "Siapakah di antara kami yang akan maju menghadapi orang-orang Kanaan terlebih dahulu untuk menyerang mereka?"

**2** TUHAN menjawab, "Suku Yehudalah yang akan pergi. Ketahuilah, Aku sudah menyerahkan tanah itu ke dalam tangannya."

**3** Kemudian, Yehuda berkata kepada Simeon, saudaranya, "Pergilah bersamaku ke tanah yang menjadi bagianku, sehingga kita dapat menyerang Kanaan. Aku pun akan pergi bersamamu ke tanah yang menjadi bagianmu." Maka Simeon pun pergi bersamanya.

**4** Lalu, orang-orang Yehuda maju berperang dan TUHAN menyerahkan orang-orang Kanaan dan Feris ke dalam tangan mereka. Mereka membunuh sepuluh ribu orang di kota Bezek. **5** Di kota Bezek, mereka bertemu Adoni-Bezek dan mereka menyerang dia. Mereka juga membunuh orang-orang Kanaan dan Feris.

**6** Namun, Adoni-Bezek melarikan diri, dan mereka mengejar serta menangkapnya. Lalu mereka memotong ibu jari tangan dan ibu jari kakinya.

**7** Adoni-Bezek berkata, "Ketujuh puluh raja yang ibu jari tangan dan ibu jari kakinya dipotong sudah terbiasa mengumpulkan sisa-sisa makanan di bawah mejaku. Sekarang, Allah membalaskan kepadaku seperti yang telah aku lakukan." Kemudian, mereka membawa Adoni-Bezek ke Yerusalem dan ia mati di sana.

**8** Kemudian, orang-orang Yehuda menyerang Yerusalem dan merebutnya. Mereka membunuh mereka dengan mata pedang dan membakar kota itu. **9** Setelah itu, keturunan Yehuda berperang melawan orang-orang Kanaan yang tinggal di daerah pegunungan, di daerah Selatan, dan di lembah.

**10** Lalu, orang-orang Yehuda menyerang orang-orang Kanaan yang tinggal di kota Hebron. Dahulu

Hebron disebut Kiryat-Arba. Mereka membunuh orang-orang Sesai, Ahiman, dan Talmi.

## Kaleb dan Anak Perempuannya

**11** Orang-orang Yehuda pergi ke kota Debir untuk menyerang orang yang tinggal di sana. Dahulu, Debir disebut Kiryat-Sefer. **12** Sebelum mereka menyerang, Kaleb berkata, "Siapa yang mengalahkan Kiryat-Sefer dan merebutnya, akan kuberikan Akhsa, anakku, untuk menjadi istrinya."

**13** Dan Otniel anak Kenas adik Kaleb merebut kota itu. Jadi, Kaleb memberikan putrinya, Akhsa, kepada Otniel menjadi istrinya.

**14** Lalu, Akhsa berkata kepada Otniel untuk meminta bagian tanah kepada ayahnya. Kemudian, Akhsa pergi kepada ayahnya. Ketika ia turun dari keledainya, Kaleb bertanya kepadanya, "Ada apa?"

**15** Jawabnya, "Berikanlah kepadaku berkat. Kamu sudah memberikan tanah gersang di Negeb dan sekarang berikanlah juga tanah yang ada sumber airnya kepadaku." Lalu, Kaleb memberikan kepadanya sumber air di bagian hulu dan bagian hilir.

**16** Orang-orang Keni dari keluarga mertua Musa meninggalkan kota Pohon Kurma dan pergi bersama orang-orang Yehuda. Mereka pergi ke padang gurun Yehuda di Negeb dekat kota Arad dan tinggal bersama dengan penduduk yang ada di sana.

**17** Orang-orang Kanaan yang tinggal di kota Zefat dikalahkan oleh orang-orang Yehuda dan orang-orang Simeon. Mereka membinasakan kota itu seluruhnya dan kota itu dinamakan Horma.

**18** Orang-orang Yehuda juga merebut Gaza, kota Askelon, Ekron, dan daerah sekitarnya.

**19** TUHAN menyertai orang-orang Yehuda ketika mereka berperang. Mereka merebut daerah perbukitan, tetapi mereka tidak dapat menguasai tanah yang di lembah karena orang-orang itu mempunyai kereta-kereta perang besi.

**20** Sesuai dengan janji Musa, Hebron diberikan kepada Kaleb. Lalu, orang-orang Kaleb mengusir ketiga anak Enak untuk meninggalkan tempat itu.

## Orang Benyamin Tinggal di Yerusalem

**21** Orang-orang Yebus yang tinggal di Yerusalem tidak diusir oleh Suku Benyamin. Jadi, orang-orang Yebus tinggal bersama suku Benyamin di Yerusalem hingga hari ini.

## Keturunan Yusuf Merebut Betel

**22** Keturunan Yusuf juga pergi menyerang kota Betel, dan TUHAN menyertai mereka. **23** Mereka menyuruh beberapa mata-mata ke kota Betel yang dahulu disebut Luz. **24** Ketika mata-mata itu mengamati

kota Betel, mereka melihat seorang keluar dari kota itu. Lalu berkatalah mereka, "Tunjukkanlah cara agar kami dapat masuk ke kota ini, jika engkau menolong kami, maka kami akan menjadikanmu saudara."

<sup>25</sup> Lalu, orang itu menunjukkan kepada mereka jalan masuk ke kota itu. Kemudian, mereka membunuh orang-orang di kota itu dengan pedang. Namun, orang itu bersama dengan keluarganya tidak dibunuh dan dibiarkan pergi. <sup>26</sup> Orang itu pergi ke negeri orang-orang Het dan membangun sebuah kota yang dinamakan Luz. Itulah nama kota itu sampai sekarang ini.

#### Suku-suku Lainnya Memerangi Orang Kanaan

<sup>27</sup> Suku Manasye tidak dapat mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di Kota Bet-Sean, Taanakh, Dor, Yibleam, Megido, dan desa-desa di sekitar kota-kota itu karena mereka tidak mau meninggalkan tanah mereka. <sup>28</sup> Sesudah orang-orang Israel semakin kuat, mereka menjadikan orang-orang Kanaan sebagai pekerja dan tidak mengusir orang-orang Kanaan untuk meninggalkan tanah mereka.

<sup>29</sup> Suku Efraim tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di Gezer. Jadi, mereka terus menetap di Gezer bersama dengan orang-orang Efraim.

<sup>30</sup> Suku Zebulon tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di Kota Kitron dan Nahalol. Mereka tetap tinggal dan hidup bersama dengan orang-orang Zebulon, tetapi orang-orang Zebulon menjadikan mereka sebagai budak.

<sup>31</sup> Orang-orang Asyer tidak mengusir orang-orang yang tinggal di kota Ako, Sidon, Ahlab, Akzib, Helba, Afik, dan Rehob. <sup>32</sup> Jadi, orang-orang Kanaan tetap tinggal bersama mereka karena orang-orang Asyer tidak mengusirnya.

<sup>33</sup> Orang-orang Naftali tidak mengusir orang-orang yang tinggal di Bet-Semes dan Anat. Orang-orang Naftali tinggal bersama dengan penduduk negeri itu dan orang-orang Kanaan dijadikan budak oleh orang-orang Naftali.

<sup>34</sup> Orang-orang Amori mendesak orang-orang Dan untuk tinggal di daerah perbukitan dan tidak mengizinkan mereka turun dan tinggal di lembah.

<sup>35</sup> Orang-orang Amori memutuskan untuk tetap tinggal di Gunung Heres, Ayalon, dan Saalbim. Keturunan Yusuf menjadi kuat sehingga menekan orang-orang Amori menjadi budak mereka. <sup>36</sup> Perbatasan negeri Amori mulai dari Pendakian Akrabim ke Sela dan naik ke daerah perbukitan lewat Sela.

**2** \*1 Seorang malaikat memarahi seluruh Israel di Bokhim. (memarahi ----' menegur)

\*6 Kejahatan yang dilakukan oleh generasi baru setelah Yosua.

\*14 Murka dan belas kasihan (TUHAN) terhadap mereka.

\*20 Orang Kanaan dibiarkan tinggal di Israel.

#### Malaikat Tuhan di Bokhim

<sup>1</sup> Malaikat TUHAN pergi dari kota Gilgal ke kota Bokhim, dan berfirman, "Aku telah membawamu keluar dari Mesir dan menuntunmu ke tanah yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyangmu dan tidak akan sekali-kali membatalkan perjanjian-Ku denganmu. <sup>2</sup> Sebaliknya, janganlah kamu membuat perjanjian dengan orang-orang yang tinggal di negeri ini. Robohkanlah mezbah-mezbah mereka tetapi kamu tidak mendengar firman-Ku. Mengapa kamu tidak mematuhi?"

<sup>3</sup> Sekarang Aku berkata kepadamu, 'Aku tidak akan memaksa orang-orang meninggalkan negeri ini lagi. Mereka akan menjadi kesulitan dan jerat bagimu. Berhala-berhala mereka akan menjadi seperti perangkap untuk menjeratmu.'"

<sup>4</sup> Setelah malaikat TUHAN itu berfirman kepada orang-orang Israel, menangislah mereka dengan suara keras. <sup>5</sup> Mereka menyebut tempat itu Bokhim. Kemudian, mereka mempersembahkan kurban di sana bagi TUHAN.

#### Ketidaktaatan dan Kekalahan

<sup>6</sup> Kemudian, Yosua melepas bangsa itu pergi, dan pergilah mereka masing-masing ke tanah miliknya.

<sup>7</sup> Seluruh bangsa itu beribadah kepada TUHAN sepanjang hidup Yosua dan para pemimpin setelah Yosua. Mereka telah melihat perbuatan TUHAN yang besar bagi orang-orang Israel. <sup>8</sup> Yosua anak Nun hamba TUHAN itu mati dalam usia seratus sepuluh tahun.

<sup>9</sup> Kemudian, orang-orang Israel menguburkan Yosua di tanah miliknya di Timnat-Heres di daerah perbukitan Efraim, sebelah utara Gunung Gaas.

<sup>10</sup> Setelah seluruh generasi itu mati, maka muncullah generasi baru. Generasi baru itu tidak mengetahui TUHAN dan perbuatan-Nya yang besar bagi orang-orang Israel. <sup>11</sup> Kemudian, bangsa Israel melakukan apa yang jahat TUHAN. Mereka mulai beribadah dan menyembah kepada para Baal. <sup>12</sup> Mereka telah meninggalkan TUHAN Allah nenek moyang mereka, yang membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dan sujud menyembah kepada allah lain di sekitar mereka sehingga membuat TUHAN murka.

<sup>13</sup> Mereka meninggalkan TUHAN dan menyembah Baal dan Asytoret. <sup>14</sup> TUHAN menjadi sangat murka kepada orang-orang Israel dan membiarkan perampok dan para musuh menyerang mereka dan mengambil harta milik mereka. Ia membiarkan musuh yang tinggal di sekitar mereka mengalahkannya sehingga orang-orang Israel tidak mampu bertahan terhadap musuh-musuhnya. <sup>15</sup> Setiap kali mereka berperang, mereka selalu kalah karena TUHAN tidak menyertai mereka. Ia telah memberikan peringatan kepada mereka bahwa mereka akan selalu kalah. Inilah yang menyebabkan orang-orang Israel semakin tertekan.

<sup>16</sup> Kemudian, TUHAN membangkitkan para pemimpin, yang disebut hakim-hakim. Para pemimpin inilah yang membebaskan orang-orang Israel dari perampok yang menjarah harta milik mereka.

<sup>17</sup> Namun, orang-orang Israel tidak mendengarkan para hakim dan tidak setia kepada Allah dengan menyembah allah-allah lain. Mereka tidak lagi mengikuti jalan nenek moyangnya yang selalu mendengarkan perintah TUHAN. Orang-orang Israel tidak taat kepada-Nya.

<sup>18</sup> Ketika TUHAN membangkitkan hakim bagi mereka, TUHAN menyertai hakim dan melepaskan mereka dari tangan musuh mereka selama hakim itu hidup, sebab TUHAN berbelaskasihan dan mendengar rintihan mereka karena tertekan dan tertindas.

<sup>19</sup> Namun, ketika hakim itu mati, maka mereka kembali berbuat dosa lebih buruk daripada yang dilakukan oleh nenek moyang mereka dengan beribadah kepada allah lain. Orang-orang Israel sangat keras kepala dan tidak mau berhenti dari perbuatan jahat mereka.

<sup>20</sup> TUHAN menjadi sangat murka kepada orang-orang Israel, Ia berfirman, “Bangsa ini telah melanggar perjanjian-Ku yang telah Kubuat dengan nenek moyang mereka. Mereka tidak mendengarkan Aku. <sup>21</sup> Aku tidak akan mengusir bangsa-bangsa yang telah ditinggalkan Yosua pada saat dia mati. <sup>22</sup> Aku akan memakai bangsa-bangsa itu untuk menguji orang-orang Israel. Apakah orang-orang Israel hidup menurut jalan TUHAN seperti yang dilakukan oleh nenek moyangnya, atau tidak.” <sup>23</sup> TUHAN membiarkan bangsa-bangsa tinggal di negeri itu dengan tidak mengusir mereka dengan cepat. Mereka tidak diserahkan-Nya ke dalam tangan Yosua.

**3** \*1 Bangsa-bangsa yang dibiarkan tinggal di Israel.

\*5 Dengan tinggal bersama-sama mereka, mereka menyembah berhala.

\*8 Otniel menyelamatkan mereka dari Kusyan-Risyataim;

\*12 Ehud dari Eglon;

\*31 dan Samgar dari orang Filistin.

<sup>1</sup> Inilah bangsa-bangsa yang dibiarkan TUHAN tinggal di tanah Israel untuk menguji orang-orang Israel yang tidak ikut berperang untuk merebut tanah Kanaan. <sup>2</sup> TUHAN berbuat demikian untuk mengajar orang-orang Israel yang tidak pernah berperang.

<sup>3</sup> Inilah nama-nama bangsa yang dibiarkan tinggal, kelima penguasa Filistin, semua orang Kanaan, orang-orang Sidon, dan orang-orang Hewi yang tinggal di daerah pegunungan Lebanon, mulai dari Gunung Baal-Hermon sampai ke Hamat. <sup>4</sup> Ia membiarkan mereka tinggal di negeri itu untuk menguji orang-orang Israel. Ia menguji apakah mereka taat terhadap perintah TUHAN yang disampaikan-Nya melalui Musa kepada nenek moyang mereka.

<sup>5</sup> Orang-orang Israel tinggal bersama dengan orang-orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus. <sup>6</sup> Kemudian, orang-orang Israel menikah dengan anak perempuan mereka dan membiarkan anak perempuannya menikah dengan anak-anak yang

bukan keturunan Israel. Selanjutnya, orang-orang Israel mulai menyembah allah mereka.

### Otniel, Hakim Pertama

<sup>7</sup> Orang-orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Mereka melupakan TUHAN Allah mereka dan beribadah kepada para Baal dan Asyera. <sup>8</sup> Lalu, TUHAN sangat murka kepada orang-orang Israel dan membiarkan mereka dikalahkan oleh Kusyan-Risyataim raja Aram-Mesopotamia. Orang-orang Israel ada di bawah perintah Kusyan-Risyataim selama delapan tahun. <sup>9</sup> Lalu, orang-orang Israel berseru kepada TUHAN, maka TUHAN memilih seseorang bernama Otniel anak Kenas, Kenas adik Kaleb untuk menyelamatkan mereka. <sup>10</sup> Roh TUHAN turun kepada Otniel dan ia menghakimi orang-orang Israel. Ia memimpin orang-orang Israel berperang dan TUHAN menolongnya mengalahkan Kusyan-Risyataim raja Aram. <sup>11</sup> Lalu, negeri itu aman selama empat puluh tahun sampai Otniel anak Kenas meninggal.

### Hakim Ehud

<sup>12</sup> Orang Israel kembali melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Dan, TUHAN memberi kuasa kepada Eglon raja Moab untuk mengalahkan orang-orang Israel yang telah melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

<sup>13</sup> Kemudian, Eglon mengumpulkan orang-orang Amon dan Amalek untuk menyerang orang-orang Israel. Eglon dan sekutunya dapat mengalahkan orang-orang Israel dan memaksa mereka keluar dari Kota Pohon Kurma. <sup>14</sup> Delapan belas tahun lamanya orang Israel menjadi takluk kepada Eglon, raja Moab.

<sup>15</sup> Kemudian, orang Israel berseru kepada TUHAN. Maka, TUHAN mengutus Ehud, anak Gera dari suku Benyamin untuk menyelamatkan mereka. Ia terlatih dalam perang dengan tangan kidalnya. Orang Israel mengirim Ehud untuk menyerahkan upeti mereka kepada Eglon, raja Moab. <sup>16</sup> Lalu, ia membuat pedang bermata dua, panjangnya kira-kira tiga puluh cm. Ia mengikatkannya pada pangkal paha sebelah kanan dan menyembunyikannya di balik pakaiannya.

<sup>17</sup> Kemudian, Ehud menyerahkan upeti itu kepada Eglon raja Moab. Eglon adalah seorang yang gemuk. <sup>18</sup> Setelah selesai menyerahkan upeti, Ehud menyuruh para pengangkut upeti itu pulang. <sup>19</sup> Ketika ia sampai ke patung-patung di Gilgal, ia kembali dan berkata kepada Raja Eglon, “Ya Raja, aku mempunyai suatu pesan rahasia bagimu.”

Jawabnya, “Diamlah dahulu!” Lalu, raja menyuruh semua yang berdiri di depannya keluar dari ruangan itu. <sup>20</sup> Ehud menemui raja yang sedang duduk sendirian di kamar atas istananya. Kemudian, ia berkata, “Aku membawa firman Allah bagimu.” Maka, berdirilah raja itu dari takhtanya. <sup>21</sup> Lalu, Ehud mengulurkan tangan kirinya dan mencabut pedangnya dari pangkal paha kanannya, serta menusukkan pedangnya ke perut raja. <sup>22</sup> Mata pedang dan

pegangan pedang itu masuk ke dalam perutnya. Pedang itu tembus ke belakang, dan lemaknya menutupi mata pedang. Ia membiarkan pedang itu tertancap di dalam tubuh Eglon.

<sup>23</sup> Ia keluar melalui kamar pribadi di bawah lantai kamar atas dan mengunci raja di dalamnya setelah ia keluar. <sup>24</sup> Setelah ia keluar, datanglah para hamba raja melihat ruangan itu. Ketika mereka melihat bahwa pintu kamar masih terkunci, mereka mengira raja sedang membuang air kecil di kamar rumahnya. <sup>25</sup> Mereka menunggu beberapa lama, tetapi raja tidak membuka pintu serambi itu. Akhirnya, para hamba mengambil kunci dan membuka pintu. Ketika mereka masuk, mereka melihat raja itu telah mati tergeletak di atas lantai.

<sup>26</sup> Sementara para hamba itu tertegun, Ehud melarikan diri melewati tugu menuju ke arah Seira. <sup>27</sup> Sesampainya di sana, ia meniup trompet di daerah perbukitan Efraim. Ketika orang-orang Israel mendengar bunyi trompet itu, mereka segera turun bersama-sama dan memimpin mereka. <sup>28</sup> Berkatalah ia kepada mereka, "Ikutlah aku, karena TUHAN sudah memberikan musuhmu yaitu orang-orang Moab itu ke dalam tanganmu."

Kemudian, orang Israel mengikuti dia. Mereka bergerak bersama Ehud merebut tempat penyeberangan Sungai Yordan ke Moab dan melarang setiap orang menyeberang sungai itu. <sup>29</sup> Mereka membunuh orang-orang yang tegap dan gagah perkasa kira-kira sepuluh ribu orang Moab. Tidak ada seorang pun yang lolos. <sup>30</sup> Sejak hari itu, Israel memerintah atas Moab, dan negeri itu aman selama delapan puluh tahun.

### Hakim Samgar

<sup>31</sup> Sesudah Ehud, maka tampillah Samgar anak Anat untuk menyelamatkan Israel. Ia membunuh enam ratus orang Filistin dengan tongkat penghalau lembu.

**4** \*1 Debora dan Barak menyelamatkan mereka dari Yabin dan Sisera.  
\*17 Yael membunuh Sisera.

### Hakim Debora

<sup>1</sup> Sesudah kematian Ehud, orang-orang Israel kembali melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. <sup>2</sup> Kemudian, TUHAN membiarkan mereka dikalahkan oleh Yabin raja Kanaan, yang memerintah di Hazor. Panglima tentaranya bernama Sisera yang tinggal di Haroset-Hagoyim. <sup>3</sup> Sisera memiliki sembilan ratus kereta perang besi dan menindas orang-orang Israel dengan kejam selama dua puluh tahun. Kemudian, orang Israel berseru memohon pertolongan TUHAN.

<sup>4</sup> Waktu itu, ada seorang nabi perempuan bernama Debora istri Lapidot. Ia memimpin sebagai hakim Israel pada waktu itu. <sup>5</sup> Ia duduk di bawah pohon kurma Debora yang terdapat di antara Rama dan Betel di daerah perbukitan Efraim. Orang-orang Israel datang menemuinya untuk bertanya meminta

keadilan kepadanya. <sup>6</sup> Ia mengirim pesan kepada Barak anak Abinoam dari Kadesh di daerah Naftali lalu berkata kepadanya, "TUHAN Allah Israel memerintahkan kepadamu, 'Pergilah ke Gunung Tabor bawalah bersamamu sepuluh ribu orang dari suku Naftali dan Zebulon. <sup>7</sup> Aku akan menggerakkan Sisera panglima tentara Yabin bersama kereta perang dan pasukannya datang kepadamu ke Sungai Kison dan akan menolongmu mengalahkannya di sana.'"

<sup>8</sup> Jawab Barak kepada Debora, "Jika kamu ikut bersamaku, aku akan pergi dan melakukannya, tetapi jika kamu tidak ikut bersamaku, aku tidak akan pergi."

<sup>9</sup> Debora berkata, "Aku pasti akan pergi bersamamu. Namun, karena sikapmu, bukan kamu yang akan dihormati, apabila Sisera kalah. TUHAN akan membiarkan seorang perempuan mengalahkan Sisera."

Dan, Debora berangkat dengan Barak ke Kadesh.

<sup>10</sup> Barak memanggil suku Zebulon dan Naftali di Kadesh dan mengumpulkan sepuluh ribu orang untuk mengikut dia dari suku-suku itu. Debora pun pergi bersama Barak.

<sup>11</sup> Ada seorang bernama Heber orang Keni. Orang-orang Keni ialah keturunan Hobab ayah mertua Musa. Heber membangun kemahnya dekat Pohon Tarbantin di Zaananim dekat kota Kadesh.

<sup>12</sup> Sisera mendapat berita bahwa Barak anak Abinoam sudah berada di Gunung Tabor. <sup>13</sup> Sisera mengerahkan sembilan ratus kereta perang besinya dan semua pasukannya. Mereka berjalan dari Haroset-Hagoyim ke Sungai Kison.

<sup>14</sup> Kemudian, Debora berkata kepada Barak, "Hari ini TUHAN akan menolongmu mengalahkan Sisera. Ingatlah, bahwa TUHAN sudah membuka jalan bagimu." Barak turun dari Gunung Tabor dan ada sepuluh ribu orang yang mengikutinya. <sup>15</sup> Selama peperangan, TUHAN mengacaukan Sisera, tentaranya dan kereta perangnya oleh ujung pedang di depan Barak. Lalu, Sisera meninggalkan kereta perangnya dan melarikan diri dengan berjalan kaki. <sup>16</sup> Barak terus mengejar kereta perang dan tentaranya sepanjang jalan sampai ke Haroset-Hagoyim. Mereka memakai pedang untuk membunuh semua pasukan Sisera. Tidak ada seorang pun dari pasukan Sisera yang masih hidup.

<sup>17</sup> Sisera melarikan diri dengan berjalan kaki ke kemah Yael istri Heber orang Keni, karena keluarga Heber memiliki hubungan yang baik dengan Yabin raja Hazor. <sup>18</sup> Yael melihat Sisera datang, lalu ia menghampirinya dan berkata, "Jangan takut, mampirlah ke kemahku, Tuan." Kemudian, Sisera segera singgah ke kemah Yael, dan Yael menyelimutinya.

<sup>19</sup> Setelah itu, Sisera meminta minum kepada Yael dan Yael memberikan susu kepada Sisera yang diambil dari kantong kulit dan menyelimuti Sisera kembali.

<sup>20</sup> Kemudian, Sisera berkata kepadanya, “Berdirilah di pintu kemah. Jika ada orang datang dan bertanya kepadamu, ‘Apakah ada orang di dalam?’ katakanlah ‘Tidak.’”

<sup>21</sup> Lalu, Yael mengambil sebuah patok kemah dengan palu besi. Ia diam-diam mendekati Sisera ketika sedang tidur nyenyak karena letihnya. Kemudian, Yael menempatkan patok itu tepat ke pelipis kepala Sisera lalu memukulnya dengan palu besi sampai tembus ke tanah, maka matilah Sisera.

<sup>22</sup> Pada waktu itu datanglah Barak untuk mencari Sisera. Lalu, Yael menemuinya dan berkata kepadanya, “Masuklah, aku akan menunjukkan kepadamu orang yang kamu cari.” Kemudian, Barak bersama Yael memasuki kemah itu dan ia melihat Sisera tergeletak mati, dengan patok kemah di pelipis kepalanya.

<sup>23</sup> Pada hari itu Allah menundukkan Yabin raja Kanaan di depan orang-orang Israel. <sup>24</sup> Demikianlah, orang-orang Israel semakin kuat menekan Yabin sampai membinasakan Yabin raja Kanaan itu.

## 5 <sup>\*1 Nyanyian Debora dan Barak.</sup>

### Nyanyian Debora

<sup>1</sup> Pada hari itu, bernyanyilah Debora dan Barak anak Abinoam demikian,

<sup>2</sup> “Pujilah TUHAN!

Para pahlawan Israel yang memimpin berperang,  
menyerahkan dirinya dengan sukarela.

<sup>3</sup> Dengarlah, hai raja-raja!

Pasanglah telinga, hai para penguasa.  
Aku akan bernyanyi.  
Aku akan bermazmur bagi TUHAN,  
Allah Israel.

<sup>4</sup> TUHAN, Engkau membawa kami keluar dari Seir,  
Engkau melangkah maju dari negeri Edom.  
Maka, gemetarlah bumi,  
langit pun meneteskan,  
dan awan meneteskan airnya.

<sup>5</sup> Gunung-gunung meleleh di hadapan TUHAN,  
Sinai tempat kehadiran TUHAN Allah Israel!

<sup>6</sup> Pada zaman Samgar anak Anat,  
dan zaman Yael, jalan-jalan besar kosong,  
karena rombongan yang menunggangi unta  
dan para pejalan kaki mengambil jalan pintas.

<sup>7</sup> Desa-desa di Israel menjadi sunyi,  
sampai kamu, Debora bangkit  
sebagai ibu bagi Israel.

<sup>8</sup> Allah memilih pemimpin baru  
untuk berperang di pintu gerbang kota.

Tidak terlihat perisai dan tombak  
di antara 40.000 tentara Israel.

<sup>9</sup> Hatiku menyatu dengan para panglima Israel  
yang memberikan dirinya dengan sukarela.  
Pujilah TUHAN!

<sup>10</sup> Kamu, yang mengendarai keledai putih,  
dan yang duduk di atas permadani berharga,  
dan yang sedang berjalan di sepanjang jalan,  
ceritakanlah!

<sup>11</sup> Di tempat-tempat penimbaan air,  
kami mendengar suara orang-orang bernyanyi.  
Mereka menyanyikan keadilan bagi TUHAN,  
atas orang-orang di desa-desa Israel.  
Pada waktu itu turunlah umat TUHAN ke pintu  
gerbang!

<sup>12</sup> Bangunlah, bangunlah, hai Debora!  
Bangunlah, bangunlah, nyanyikanlah nyanyian  
itu!

Bangkitlah Barak.  
Tangkaplah musuhmu, hai anak Abinoam!

<sup>13</sup> Lalu, para bangsawan yang terluput memerintah,  
dan umat TUHAN, memerintah sebagai  
pahlawan.

<sup>14</sup> Suku Efraim datang  
dari perbukitan Amalek.  
Kaum keluarga Benyamin, mengikuti kamu  
dan umatmu.  
Dari keluarga Makir,  
ada para komandan  
dan dari pemimpin suku Zebulon  
datang dengan tongkat kekuasaan.

<sup>15</sup> Juga para pemimpin suku Isakhar datang  
bersama Debora.  
Suku Isakhar bersama Barak berjalan kaki ke  
lembah.

Tetapi pasukan suku Ruben, banyak pertimbangan  
dalam hatinya.

<sup>16</sup> Mengapa kamu diam di antara kandang-kandang  
sambil mendengarkan seruling kawan  
ternak?

Tetapi pasukan suku Ruben,  
banyak pertimbangan dalam hatinya.

<sup>17</sup> Orang Gilead tinggal, di kemah mereka di  
seberang Sungai Yordan.  
Bagi orang-orang Dan, mengapa kamu tinggal  
di dalam kapal-kapalmu?

Suku Asyer tinggal di tepi laut,  
tinggal diam dekat dengan pelabuhan.

<sup>18</sup> Namun, suku Zebulon dan Naftali



- mempertaruhkan hidup mereka untuk berperang di bukit-bukit.
- 19** Raja-raja Kanaan datang bertempur, Mereka berperang di kota Taanakh, dekat air Megido.
- tetapi mereka tidak mengambil barang-barang rampasan.
- 20** Dari langit bintang-bintang melawan mereka, Dari peredarannya, mereka berperang melawan Sisera.
- 21** Sungai Kison, sungai tua itu, menghanyutkan mereka.
- Hai jiwaku, majulah dengan segenap kekuatan!
- 22** Telapak kaki kudanya menghentak tanah, kuda-kudanya terus berlari.
- 23** Malaikat TUHAN berkata, 'Terkutuklah kota Meroz.
- Terkutuklah penduduknya.
- Karena mereka tidak datang menolong TUHAN.' melawan musuh-musuh-Nya yang kuat.
- 24** Diberkatilah Yael adalah istri Heber orang Keni. Ia diberkati melebihi perempuan-perempuan lain.
- 25** Sisera meminta air, Yael memberikan susu kepadanya.
- Dalam mangkuk yang indah sebagai penguasa, ia membawa susu kepadanya.
- 26** Kemudian, Yael mengambil patok kemah itu, tangan kanannya diambalnya palu besi, Lalu, ia memukulkan patok itu tepat di kepalanya, dan membuat lubang pada pelipisnya.
- 27** Ia rebah di antara kaki Yael, ia jatuh dan mati, di antara kakinya, ia rebah dan mati.
- Dan di sanalah ia tergeletak mati!
- 28** Lihatlah, ibu Sisera mengintip melalui jendela. Ia mengintip melalui tirai jendelanya dan berseru,
- "Mengapa kereta perang Sisera begitu terlambat? Mengapa aku tidak dapat mendengar suara keretanya?"
- 29** Dayang yang paling bijaksana menjawabnya, ia mengulangi kata-katanya pada dirinya sendiri:
- 30** "Bukankah mereka mendapatkan jarahan dan membagi-bagiannya, setiap orang mendapatkan dua gadis. Mereka menjarah kain yang beraneka warna, dua helai untuk Sisera.
- Mereka menjarah kain sulaman aneka warna, Dua helai untuk lehernya."

**31** Demikianlah akan binasa semua musuh-Mu, ya TUHAN.

Namun, bagi orang yang mengasihi-Mu seperti matahari terbit dalam kemegahannya!"

Kemudian, negeri itu aman selama empat puluh tahun.

**6** *\*1 Orang Israel diserahkan ke tangan orang Midian karena dosa mereka.*

*\*8 Seorang nabi menegur mereka.*

*\*11 Seorang malaikat mengutus Gideon untuk menyelamatkan mereka.*

*\*17 Persembahan Gideon dimakan habis oleh api.*

*\*24 Gideon meruntuhkan mezbah Baal, dan mempersembahkan korban di atas*

*mezbah TUHAN itu keselamatan.*

*\*28 Yoas membela anaknya, dan menamainya Yerubaal.*

*\*33 Pasukan Gideon.*

*\*36 Tanda Gideon.*

### Orang Midian Memerangi Israel

**1** Orang-orang Israel kembali melakukan yang jahat di mata TUHAN, sebab itu TUHAN menyerahkan mereka kepada orang Midian selama tujuh tahun lamanya.

**2** Orang-orang Midian sangat kejam terhadap orang-orang Israel, jadi orang-orang Israel membuat banyak tempat persembunyian di gunung-gunung. Karena takut, mereka membuat tempat-tempat perlindungan di dalam gua dan kubu-kubu pertahanan.

**3** Ketika mereka menabur benih, orang-orang Midian, orang-orang Amalek dan orang-orang dari timur datang menyerang mereka, **4** dan berkemah serta memusnahkan hasil tanah itu sampai di dekat Gaza. Mereka tidak menyisakan bahan makanan apa pun di Israel. Bahkan, mereka tidak meninggalkan domba, lembu, maupun keledai. **5** Mereka datang dengan jumlah yang sangat banyak beserta dengan ternak, dan kemahnya. Mereka seperti kerumunan belalang, untanya tidak terhitung banyaknya datang untuk memusnahkan. **6** Orang-orang Israel menjadi miskin karena tindakan orang-orang Midian. Lalu, berserulah orang-orang Israel minta tolong kepada TUHAN.

**7** Ketika orang Israel berseru kepada TUHAN karena orang Midian itu, **8** maka TUHAN mengutus seorang nabi kepada orang Israel dan berkata mereka, "Beginilah firman TUHAN Allah Israel, 'Akulah yang membebaskanmu dan membawamu keluar dari Mesir dan membebaskanmu dari perbudakan. **9** Aku melepaskanmu dari tangan orang Mesir dan dari orang-orang yang menindasmu. Bahkan, mengusir mereka dari hadapanmu dan memberikan negeri mereka kepadamu.' **10** Aku berkata kepadamu, 'Akulah TUHAN, Allahmu, janganlah kamu menyembah allah orang Amori yang tanahnya kamu diami. Namun, kamu tidak menaati firman-Ku.'"

### Malaikat Tuhan Mengunjungi Gideon

**11** Suatu hari malaikat TUHAN datang dan duduk di bawah Pohon Tarbantin di Ofra milik Yoas

dari keluarga Abiezer ayah Gideon. Saat itu, Gideon sedang mengirik gandum di tempat pemerasan anggur agar tidak terlihat oleh orang-orang Midian. <sup>12</sup> Lalu, Malaikat TUHAN menampakkan diri kepada Gideon dan berkata, “TUHAN menyertaimu, prajurit perkasa!”

<sup>13</sup> Gideon mengatakan, “Ya, tuanku jika TUHAN menyertai kami, Tuan, mengapa kami mengalami banyak kesulitan? Kami telah mendengar banyak perbuatan-perbuatan yang dilakukan-Nya untuk nenek moyang kami. Mereka menceritakan bahwa TUHAN membawa kami keluar dari Mesir. Namun, sekarang TUHAN meninggalkan kami dan membiarkan kami dikalahkan oleh orang-orang Midian.”

<sup>14</sup> Kemudian, TUHAN berpaling kepada Gideon dan berkata, “Jadi, gunakanlah kekuatanmu yang besar dan pergi menyelamatkan orang-orang Israel dari orang-orang Midian. Aku mengutusmu menyelamatkan mereka.”

<sup>15</sup> Gideon menjawab dan berkata, “Ya TUHAN, bagaimana aku dapat membebaskan Israel? Kaum keluargaku adalah kaum yang paling lemah di antara suku Manasye, dan aku adalah anggota keluarga yang paling muda.”

<sup>16</sup> TUHAN berkata kepadanya, “Aku akan menyertaimu, jadi engkau akan mengalahkan orang-orang Midian semudah mengalahkan satu orang.”

<sup>17</sup> Jawab Gideon kepada-Nya, “Jika aku mendapat kasih karunia-Mu, maka berikanlah kepadaku tanda bahwa Engkau sendiri yang berfirman kepadaku.

<sup>18</sup> Janganlah pergi dari sini sampai aku kembali kepada-Mu dan menyerahkan persembahanku di hadapan-Mu.”

Firman-Nya, “Aku akan diam di sini sampai kamu kembali.”

<sup>19</sup> Kemudian, Gideon masuk ke rumahnya dan memasak seekor anak kambing. Ia membuat roti tanpa ragi sebanyak sepuluh kilogram tepung. Selanjutnya, daging itu ditaruh ke dalam keranjang dan kuahnya ke dalam sebuah kuali. Ia membawa daging, kuah, dan roti tidak beragi. Lalu, ia menyuguhkan makanan itu kepada TUHAN di bawah Pohon Tarbantin.

<sup>20</sup> Kemudian, Malaikat Allah berkata kepada-Nya, “Ambillah daging dan roti itu dan letakkan di atas batu itu, lalu tuangkanlah kuah ke atasnya.” Ia melakukan seperti yang diperintahkan-Nya.

<sup>21</sup> Lalu, Malaikat TUHAN mengulurkan tongkat yang ada di tangan-Nya. Ia menyentuh daging dan roti itu dengan ujung tongkatnya. Maka, keluarlah api dari batu dan menghabiskan daging dan roti itu. Setelah itu, malaikat TUHAN menghilang dari pandangannya.

<sup>22</sup> Kemudian, Gideon baru menyadari bahwa itu adalah malaikat TUHAN, maka ia berseru, “Ya Tuhan ALLAHku. Aku sudah melihat malaikat TUHAN dengan berhadapan muka!”

<sup>23</sup> Namun, TUHAN berkata kepadanya, “Tenanglah! Jangan takut! Kamu tidak akan mati!”

<sup>24</sup> Kemudian, Gideon pun mendirikan sebuah mezbah TUHAN di sana dan menamainya, “TUHAN Damai Sejahtera.” Mezbah itu masih ada sampai sekarang di kota Ofra tempat tinggal keluarga Abiezer.

### Gideon Memecahkan Mezbah Baal

<sup>25</sup> Pada malam harinya, TUHAN berkata kepada Gideon, “Ambillah seekor sapi jantan yang kedua kepunyaan ayahmu, yaitu sapi jantan yang berumur tujuh tahun. Ayahmu mempunyai sebuah mezbah untuk Baal. Di sana ada sebuah tiang berhala di samping mezbah. Pakailah sapi jantan itu merubuhkan mezbah Baal dan potonglah tiang berhala itu.

<sup>26</sup> Kemudian, dirikanlah sebuah mezbah yang baik bagi TUHAN Allahmu di atas tanah yang tinggi itu. Persembahkan sapi jantan itu sebagai kurban bakaran dan pakailah tiang berhala itu sebagai kayu bakar.”

<sup>27</sup> Gideon mengambil sepuluh orang dari para hambanya dan melakukan seperti yang dikatakan TUHAN kepadanya. Namun, ia takut apabila keluarganya dan para penduduk kota melihat apa yang dilakukannya. Ia melakukan yang dikatakan-Nya pada malam hari, bukan siang hari.

<sup>28</sup> Penduduk kota itu bangun besok paginya, mereka melihat bahwa mezbah Baal telah dirubuhkan dan tiang berhala sudah dipotong. Mereka melihat sapi jantan yang telah dikurbankan di atas mezbah yang dibangunnya.

<sup>29</sup> Penduduk kota memandang satu sama lain serta bertanya, “Siapa yang telah melakukan hal itu?” Mereka mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha mengetahui siapa yang melakukannya.

Ada seorang yang berkata kepada mereka, “Gideon anak Yoas yang melakukannya.”

<sup>30</sup> Kemudian, penduduk kota itu datang kepada Yoas dan berkata, “Bawalah anakmu ke luar. Ia telah merubuhkan mezbah Baal dan menebang tiang berhala yang di sampingnya. Anakmu harus mati.”

<sup>31</sup> Kemudian, Yoas berkata kepada orang banyak yang berdiri di sekitarnya, “Apakah kamu menuntut bagi Baal? Atau kamu ingin membela Baal? Siapa yang menuntut baginya akan dibunuh sebelum pagi. Jika ia Allah, biarlah ia menuntut bagi dirinya sendiri, bila orang merubuhkan mezbahnya.” <sup>32</sup> Pada hari itu, Gideon disebut orang Yerubaal karena kata orang, “Biarlah Baal melawannya, karena ia telah merobohkan mezbahnya!”

### Gideon Mengalahkan Orang Midian

<sup>33</sup> Orang-orang Midian, Amalek, dan orang-orang lain dari timur berkumpul untuk memerangi orang-orang Israel. Mereka menyeberangi Sungai Yordan dan berkemah di Lembah Yizreel. <sup>34</sup> Roh TUHAN menguasai Gideon, Gideon meniup trompet memanggil keluarga Abiezer untuk mengikutinya. <sup>35</sup> Ia menyuruh utusan kepada semua suku Manasye untuk mengikutinya. Ia juga mengirimkan utusan kepada

suku Asyer, Zebulon, dan Naftali dan mereka datang dan bergabung dengan Gideon dan pasukannya.

<sup>36</sup> Gideon berkata kepada Allah, “Engkau akan menolong aku menyelamatkan Israel, seperti yang Kauucapkan. <sup>37</sup> Aku akan meletakkan kulit domba di tempat pengirikan. Jika hanya ada embun di atas kulit domba, sedangkan tanah sekitarnya kering, maka yakinlah aku, bahwa Engkau memakai aku untuk menyelamatkan Israel seperti yang Engkau katakan.”

<sup>38</sup> Maka terjadilah seperti apa yang dikatakannya. Keesokan harinya, ia bangun pagi hari dan memeras kulit domba sampai mendapatkan satu mangkuk air dari kulit domba itu.

<sup>39</sup> Kemudian, Gideon berkata kepada Allah, “Janganlah Engkau murka kepadaku, karena aku meminta satu hal lagi. Izinkanlah aku menguji-Mu sekali lagi. Biarkanlah hanya kulit domba yang kering sedangkan tanah sekitarnya basah karena embun.”

<sup>40</sup> Pada malam harinya, Allah melakukan apa yang diminta Gideon. Hanya kulit domba itu yang kering sedangkan tanah sekitarnya basah karena embun.

**7** \*1 Pasukan Gideon (yang) terdiri dari tiga puluh dua ribu orang menjadi tiga ratus.

•9 Dia dikuatkan melalui mimpi tentang roti jelai dan tafsirannya.

•16 Muslihatnya dengan sangkakala dan suluh di dalam buyung.

•24 Orang Efraim menduduki Oreb dan Zeeb.

<sup>1</sup> Pada pagi hari Gideon yang disebut Yerubaal dengan seluruh bangsa mendirikan kemahnya di dekat sumur Harod. Orang-orang Midian berkemah di sebelah utaranya dan pasukannya berkemah, di lembah kaki bukit More.

<sup>2</sup> TUHAN berfirman kepada Gideon, “Aku mau menolong orang-orangmu mengalahkan orang-orang Midian, tetapi terlalu banyak orang yang bersamamu. Aku tidak mau orang-orang Israel menyombongkan dirinya, bahwa mereka sendirilah yang menyelamatkan dirinya. <sup>3</sup> Umumkan kepada mereka, ‘Siapa yang takut boleh meninggalkan Gunung Gilead dan boleh pulang.’”

Saat itu, 22.000 orang itu pulang, dan masih ada sepuluh ribu orang yang tinggal.

<sup>4</sup> Kemudian, TUHAN berkata kepada Gideon, “Masih terlalu banyak orang yang bersamamu. Jadi, suruhlah mereka minum di mata air, dan Aku akan memilih mereka di sana bagimu. Jika Aku mengatakan, ‘Orang ini akan pergi bersamamu,’ maka ia akan pergi. Namun, apabila Aku mengatakan, ‘Orang itu tidak akan pergi bersamamu,’ ia tidak akan pergi.”

<sup>5</sup> Lalu, Gideon membawa mereka turun ke air. TUHAN berkata kepada Gideon, “Pisahkanlah orang-orang dengan cara minum seperti ini, orang yang minum air dengan lidahnya seperti anjing menjilat, kumpulkan menjadi satu kelompok. Dan, bagi mereka yang minum dengan berlutut, kumpulkan menjadi satu kelompok.”

<sup>6</sup> Mereka yang minum dengan menjilat seperti anjing ada tiga ratus orang, dan sisanya minum air dengan cara berlutut. <sup>7</sup> Kemudian, TUHAN berfirman kepada Gideon, “Aku akan mengutus ketiga ratus orang yang telah menjilat air untuk mengalahkan orang-orang Midian dan sisanya biarkanlah pulang.”

<sup>8</sup> Lalu, Gideon mengambil bekal dan trompet dari orang-orang itu serta memulangkan mereka, tetapi ketiga ratus orang itu ditahan untuk tetap tinggal.

Perkemahan Midian ada di lembah di bawah kemah Gideon. <sup>9</sup> Pada malam hari, TUHAN berkata kepada Gideon, “Bangunlah. Aku akan membantumu mengalahkan pasukan Midian. Turunlah ke perkemahan mereka. <sup>10</sup> Jika kamu takut turun, pergilah bersama hambamu Pura. Masalah ke perkemahan orang-orang Midian. <sup>11</sup> Dengarkanlah apa yang dikatakan mereka, sesudah itu kamu akan berani menyerang mereka.”

Gideon bersama Pura, hambanya turun sampai ke pinggiran perkemahan mereka. <sup>12</sup> Orang-orang Midian, orang-orang Amalek, dan semua orang dari daerah sebelah timur, banyaknya seperti kerumunan belalang dan jumlah unta mereka tidak terhitung, seperti pasir di pantai.

<sup>13</sup> Ketika sampai di perkemahan musuh, Gideon mendengar seseorang berbicara. Orang itu sedang menceritakan mimpinya kepada kawannya. Ia berkata, “Aku bermimpi ada sepotong roti bulat berguling masuk ke perkemahan Midian. Roti itu menghantam kemah dengan kuat sehingga kemah itu terbalik dan jatuh menjadi rata.”

<sup>14</sup> Temannya tahu arti mimpi itu dan berkata, “Itu pasti pedang Gideon anak Yoas, orang Israel itu! Arti mimpi itu ialah bahwa Allah akan membiarkan Gideon mengalahkan seluruh pasukan Midian.”

<sup>15</sup> Setelah Gideon mendengar pembicaraan orang itu mengenai mimpi dan artinya, ia sujud menyembah. Kemudian, ia kembali ke perkemahan orang-orang Israel dan berkata kepada umat, “Bangunlah! TUHAN akan menolong kita mengalahkan orang-orang Midian.” <sup>16</sup> Kemudian Gideon membagi ketiga ratus orang itu dalam tiga kelompok. Gideon memberikan kepada setiap orang sebuah trompet dan sebuah kendi kosong yang di dalamnya ada obor yang menyala. <sup>17</sup> Kemudian, Gideon berkata kepada mereka, “Perhatikanlah aku dan lakukan yang kulakukan. Kutlah aku sampai ke pinggiran perkemahan musuh dan lakukanlah dengan tepat apa yang kulakukan. <sup>18</sup> Jika aku dan semua orang yang ada di sekitarku meniup trompet, maka kamu juga meniup trompetmu dan mengelilingi perkemahan itu sambil berseru, ‘Bagi TUHAN dan bagi Gideon!’”

<sup>19</sup> Gideon dan seratus orang bergerak ke pinggiran perkemahan musuh pada tengah malam, saat pergantian penjaga. Kemudian, Gideon dan orang-orang yang bersamanya meniup trompet mereka dan memecahkan kendinya. <sup>20</sup> Ketika

kelompok itu meniup trompet dan memecahkan kendi mereka. Tangan kiri mereka memegang obor dan tangan kanan memegang trompet. Mereka meniup trompet sambil berseru, “Pedang bagi TUHAN dan pedang bagi Gideon!”

<sup>21</sup> Mereka tetap berdiri sekeliling perkemahan itu, tetapi orang-orang Midian dalam perkemahan itu berlari-lari dan berteriak serta melarikan diri. <sup>22</sup> Ketika ketiga ratus orang Gideon meniup trompet, TUHAN membuat pasukan Midian saling bunuh dengan pedangnya. Pasukan mereka melarikan diri ke kota Bet-Sita, yang menuju kota Zerera, dan melarikan diri sampai perbatasan Abel-Mehola dekat kota Tabat.

<sup>23</sup> Kemudian, orang Israel dari suku Naftali, Asyer, dan semua Manasye diperintahkan untuk mengejar orang-orang Midian. <sup>24</sup> Gideon mengutus utusan ke seluruh daerah perbukitan Efraim dan berkata, “Turun dan seranglah orang-orang Midian. Rebutlah daerah sungai sejauh Bet-Bara dan Sungai Yordan. Lakukan hal itu sebelum orang-orang Midian sampai ke sana.”

Kemudian, mereka memanggil semua orang dari suku Efraim. Mereka menguasai sungai sejauh Bet-Bara. <sup>25</sup> Mereka menangkap dua orang pemimpin Midian yang bernama, Oreb dan Zeeb dan membunuh Oreb di Batu Oreb serta Zeeb di tempat pemerasan anggur Zeeb. Mereka terus mengejar orang-orang Midian, lalu membawa kepala Oreb dan Zeeb kepada Gideon yang berada tempat penyeberangan Sungai Yordan.

**8** <sup>1</sup> *Gideon menenangkan orang Efraim.*

<sup>4</sup> *Sukot dan Pnuel menolak untuk menolong pasukan Gideon.*

<sup>10</sup> *Zebah dan Salmuna direbut.*

<sup>13</sup> *Sukot dan Pnuel dimusnahkan.*

<sup>17</sup> *Gideon membalaskan kematian saudara-saudaranya kepada Zebah dan Salmuna.*

<sup>22</sup> *Dia menolak untuk memerintah.*

<sup>24</sup> *Baju efodnya menyebabkan penyembahan berhala.*

<sup>28</sup> *Orang Midian tunduk.*

<sup>29</sup> *Anak-anak Gideon, dan kematiannya.*

<sup>33</sup> *Penyembahan berhala dan rasa tidak tahu berterima kasih orang Israel.*

<sup>1</sup> Orang-orang Efraim bertanya kepada Gideon, “Mengapa kamu memperlakukan kami seperti itu? Mengapa kamu tidak memanggil kami ketika kamu pergi bertempur melawan orang-orang Midian?”

<sup>2</sup> Namun, Gideon menjawab mereka, “Aku tidak melakukan seperti apa yang telah kamu lakukan. Kamu orang-orang Efraim mempunyai panen yang lebih baik daripada panen keluarga Abiezer. Pada musim panen kamu meninggalkan lebih banyak anggur daripada yang dikumpulkan oleh keluargaku, bukan?” <sup>3</sup> Allah telah menyerahkan kedua raja Midian, yaitu Oreb dan Zeeb ke dalam tanganmu. Bagaimana dapat aku membandingkan keberhasilanku dengan yang kamu lakukan?” Ketika orang-orang Efraim mendengarkan jawaban Gideon, redalah marah mereka.

### Gideon Menangkap Dua Raja Midian

<sup>4</sup> Kemudian, Gideon bersama tiga ratus orang sampai di Sungai Yordan dan menyeberanginya, meskipun sangat lelah mereka terus mengejar.

<sup>5</sup> Setibanya di kota Sukot, Gideon berkata kepada orang-orang di sana, “Berikanlah makanan kepada tentaraku karena mereka sangat lelah dan lapar. Kami masih terus mengejar Zebah dan Zalmuna raja-raja Midian.”

<sup>6</sup> Jawab pemimpin orang Sukot, “Mengapa kami harus memberikan makanan kepada tentaramu? Sedangkan, kamu belum bisa menangkap Zebah dan Zalmuna.” <sup>7</sup> Jawab Gideon, “Kalau begitu, jika TUHAN menolongku menangkap Zebah dan Zalmuna, aku akan datang kembali kepadamu. Dan, aku akan memukul tubuh dengan duri dan onak padang gurun.”

<sup>8</sup> Gideon meninggalkan kota Sukot dan pergi ke kota Pnuel. Kemudian, ia kembali meminta makanan kepada orang-orang Pnuel, seperti ketika meminta kepada orang-orang Sukot. Namun, orang-orang Pnuel memberikan jawaban yang sama seperti jawaban orang-orang Sukot. <sup>9</sup> Lalu, berkatalah Gideon kepada mereka, “Aku akan kembali dengan selamat dan merubahkannya menara ini.”

<sup>10</sup> Sementara itu, Zebah dan Zalmuna berada di kota Karkor bersama tentaranya yang berjumlah 15.000 orang. Jumlah tersebut merupakan sisa tentara yang masih hidup di sebelah timur dari 120.000 orang tentara yang terbunuh. <sup>11</sup> Kemudian, Gideon dan orang-orangnya melewati perkemahan orang-orang di sebelah timur kota Nobah dan Yoghbehah dan mengalahkan orang-orang itu, ketika mereka menyangka tempat itu aman. <sup>12</sup> Zebah dan Zalmuna raja Midian itu melarikan diri. Namun, Gideon dapat mengejar dan menangkap mereka, sedangkan tentaranya kocar-kacir.

<sup>13</sup> Kemudian, Gideon anak Yoas dan orang-orangnya kembali dari peperangan melewati pendakian Heres. <sup>14</sup> Lalu, ia menangkap seorang anak muda dari kota Sukot untuk dimintai keterangan serta untuk menuliskan beberapa nama pemimpin dan tua-tua kota Sukot. Ia memberikan sebanyak 77 nama kepada Gideon.

<sup>15</sup> Gideon datang ke kota Sukot dan berkata, “Inilah Zebah dan Zalmuna. Kamu sudah menghinaku dengan mengatakan, ‘Mengapa kami harus memberikan makanan kepada pasukanmu yang lelah dan lapar itu? Sedangkan, kamu belum menangkap Zebah dan Zalmuna.’” <sup>16</sup> Kemudian, ia membawa tua-tua dari kota Sukot itu dan menghajar mereka dengan duri serta onak padang gurun. <sup>17</sup> Selain itu, Gideon juga merubahkannya menara Pnuel dan membunuh semua orang-orang yang tinggal di kota itu.

**18** Ia berkata kepada Zebah dan Zalmuna, “Seperti apa orang-orang yang kamu bunuh di Gunung Tabor?”

Jawab mereka, “Orang-orang itu sama seperti kamu, setiap orang bersikap seperti anak raja.”

**19** Lalu jawab Gideon, “Mereka itu adalah saudara-saudaraku, anak-anak ibuku. Demi TUHAN yang hidup, seandainya kamu tidak membunuh mereka, aku juga tidak akan membunuhmu sekarang.”

**20** Kemudian, ia berkata kepada Yeter anak sulungnya, “Bunuhlah raja-raja itu.” Namun, orang muda itu tidak mencabut pedangnya karena takut sebab ia masih muda.

**21** Lalu, Zebah dan Zalmuna berkata kepada Gideon, “Bersiaplah, lakukanlah sendiri untuk membunuh kami karena kamu adalah laki-laki sejati dan kuat melakukannya.” Setelah itu, Gideon berdiri, lalu membunuh Zebah dan Zalmuna dan ia mengambil perhiasan berbentuk bulan dari leher unta-unta mereka.

### Gideon Membuat Sebuah Eford

**22** Orang-orang Israel berkata kepada Gideon, “Karena kamu sudah membebaskan kami dari orang-orang Midian, maka bersedialah untuk menjadi pemimpin kami sampai keturunan anak cucumu nanti.”

**23** Namun, Gideon berkata kepada mereka, “Bukan aku dan bukan anak-anakku yang akan memimpinmu, tetapi TUHANlah yang memimpinmu.”

**24** Pada waktu itu, orang-orang Israel mengalahkan orang-orang Ismael yang memakai anting-anting emas. Gideon berkata kepada orang-orang Israel, “Biarlah aku mengajukan suatu permintaan kepadamu. Serahkanlah kepadaku setiap anting-anting emas jarahanmu.”

**25** Jawabnya, “Kami akan memberikannya dengan senang hati.” Kemudian, mereka membentangkan sebuah pakaian ke atas tanah dan setiap orang melemparkan sebuah anting-anting ke atasnya.

**26** Berat anting-anting yang terkumpul 21,5 kilogram, belum termasuk hadiah lainnya yang diberikan orang Israel kepada Gideon seperti perhiasan berbentuk bulan, anting-anting berbentuk air mata, dan kain ungu muda yang biasa dipakai raja-raja Midian. Mereka juga memberikan kepadanya kalung rantai unta-unta raja Midian.

**27** Lalu, Gideon membuat sebuah jubah eford dari emas. Ia menepatkannya di kotanya sendiri, yaitu Ofra. Orang Israel menyimpang dengan menyembah jubah eford itu dan mereka tidak lagi setia kepada Allah. Inilah yang menjadi jerat bagi Gideon dan seluruh keluarganya.

### Kematian Gideon

**28** Orang-orang Midian tunduk kepada orang-orang Israel dan mereka tidak dapat mengangkat

kepalanya lagi. Pada zaman Gideon, amanlah negeri itu selama empat puluh tahun lamanya.

**29** Kemudian, Yerubaal yang juga disebut Gideon anak Yoas pergi dan tinggal di rumahnya sendiri. **30** Ia mempunyai anak kandung berjumlah tujuh puluh anak laki-laki sebab memiliki banyak istri. **31** Salah satu istri simpanan yang tinggal di Sikhem melahirkan seorang anak laki-laki dan dinamainya Abimelekh.

**32** Gideon anak Yoas itu akhirnya mati dalam usia lanjut. Ia dimakamkan di kuburan Yoas ayahnya di kota Orfa, yang merupakan tempat tinggal keluarga Abiezer. **33** Setelah Gideon mati, orang-orang Israel tidak setia lagi kepada Allah dengan menyembah Baal. Mereka membuat Baal-Berit dan menjadikannya allah bagi mereka. **34** Orang-orang Israel lupa akan TUHAN Allah mereka, yang telah menyelamatkannya dari tangan semua musuh di sekitarnya. **35** Mereka juga tidak menunjukkan kebajikannya kepada keluarga dan keturunan Yerubaal yang banyak melakukan segala hal yang terbaik bagi mereka.

**9** \*1 Abimelekh menjadi raja melalui persekongkolan dengan orang Sikhem dan membunuh saudara-saudaranya.

\*7 Yotam menegur mereka dengan sebuah perumpamaan, dan menubuatkan kejatuhan mereka.

\*22 Gaal berkomplot dengan orang Sikhem melawannya.

\*30 Zebul mengungkapkannya.

\*34 Abimelekh merobahkan mereka, dan menaburi kota itu dengan garam.

\*46 Dia membakar orang-orang yang ada di bawah kuil El-Berit.

\*50 Di Tebes dia dibunuh dengan sebuah batu kilangan.

\*56 Kutukan Yotam digenapi.

### Abimelekh Menjadi Raja

**1** Abimelekh, anak Yerubaal pergi kepada saudara-saudara dari ibunya yang tinggal di Sikhem dan berkata kepada seluruh keluarga ibunya, **2** “Katakanlah kepada seluruh warga kota Sikhem, ‘Apakah lebih baik bagimu diperintah oleh tujuh puluh anak Yerubaal atau hanya oleh satu orang?’ Dan, aku adalah salah satu keturunannya.”

**3** Kemudian, saudara-saudara dari ibunya berkata kepada seluruh warga kota Sikhem, dan warga Sikhem memutuskan untuk mengikut Abimelekh serta berkata, “Ia adalah saudara kita.” **4** Mereka memberikan tujuh puluh keping perak yang berasal dari kuil Baal-Berit kepada Abimelekh. Uang itu digunakan untuk membayar orang-orang jahat untuk bergabung dengannya.

**5** Abimelekh pergi ke rumah ayahnya di kota Ofra lalu membunuh ketujuh puluh saudaranya, anak-anak Yerubaal sekaligus di atas satu batu, tetapi Yotam anak bungsu Yerubaal selamat, karena ia bersembunyi.

**6** Kemudian, seluruh warga kota Sikhem dan seluruh warga Milo berkumpul di samping pohon tarbantin di Sikhem untuk mengangkat Abimelekh menjadi rajanya.

### Cerita Yotam

<sup>7</sup> Setelah Yotam mendengar bahwa seluruh warga kota Sikhem telah mengangkat Abimelekh menjadi raja, kemudian ia pergi ke Gunung Gerizim dan berdiri di puncaknya serta berseru dengan suara keras,

“Dengarkanlah aku, warga Sikhem, maka Allah akan mendengarkankamu.

<sup>8</sup> Suatu saat, pohon-pohon pergi untuk mengurapi dan mengangkat seorang raja untuk memerintah atasnya. Mereka berkata kepada pohon zaitun, ‘Jadilah raja atas kami.’

<sup>9</sup> Jawab pohon zaitun, ‘Manusia dan Allah memuji aku karena minyakku. Apakah aku harus berhenti menghasilkan minyak hanya untuk pergi dan melayang di atas pohon-pohon lain?’

<sup>10</sup> Kemudian, pohon-pohon itu berkata kepada pohon ara, ‘Jadilah raja atas kami.’

<sup>11</sup> Jawab pohon ara, ‘Apakah aku harus berhenti menghasilkan buahku yang baik hanya untuk pergi dan melayang di atas pohon-pohon lain?’

<sup>12</sup> Kemudian, pohon-pohon itu berkata kepada pohon anggur, ‘Jadilah raja atas kami.’

<sup>13</sup> Jawab pohon anggur, ‘Anggurku membuat orang-orang dan raja-raja bersukacita. Apakah aku harus berhenti menghasilkan anggurku hanya untuk pergi dan melayang di atas pohon-pohon lain?’

<sup>14</sup> Akhirnya, semua pohon berkata kepada semak duri, ‘Jadilah raja atas kami.’

<sup>15</sup> Jawab semak duri kepada pohon-pohon itu, ‘Jika sesungguhnya kamu ingin menjadikan aku sebagai rajamu, datanglah dan berteduh di dalam naunganku. Jika tidak, biarlah api keluar dari semak duri dan membakar habis seluruh pohon aras di Lebanon.’

<sup>16</sup> Sekarang, apakah kamu berlaku benar dan tulus ikhlas mengangkat Abimelekh menjadi raja, jika memperlakukan dengan baik kepada Yerubaal dan keturunannya, dan membalaskan jasa kepadanya dengan seimbang. <sup>17</sup> Ingatlah yang dilakukan ayahku yang telah berperang membelamu dan membebaskanmu dari orang-orang Midian. <sup>18</sup> Namun, sekarang kamu telah melawan keturunan ayahku dengan membunuh tujuh puluh anak-anaknya sekaligus di atas satu batu. Juga, telah membuat Abimelekh, anak seorang hamba perempuan, menjadi raja atas kota Sikhem karena ia adalah saudaramu.

<sup>19</sup> Jika kamu bertindak dengan penuh kejujuran terhadap Yerubaal dan keturunannya hari ini, maka aku berharap, kamu akan senang dengan Abimelekh selaku rajamu dan ia senang terhadapmu. <sup>20</sup> Namun, jika kamu tidak berbuat benar, maka Abimelekh akan

membakar seluruh warga kota Sikhem dan Milo serta memusnahkan dirinya sendiri.”

<sup>21</sup> Sesudah Yotam mengatakan semuanya itu, ia melarikan diri ke kota Beer dan menetap di sana karena ia takut kepada Abimelekh saudaranya.

### Abimelekh Bertempur Melawan Sikhem

<sup>22</sup> Abimelekh memerintah orang Israel selama tiga tahun. <sup>23</sup> Kemudian, Allah menimbulkan perselisihan antara Abimelekh dan seluruh warga kota Sikhem. Maka, warga kota Sikhem itu mulai tidak setia kepada Abimelekh. <sup>24</sup> Hal ini terjadi supaya kematian ketujuh puluh anak Yerubaal dibalaskan dan darah mereka ditimpakan kepada Abimelekh, saudara mereka yang telah membunuh mereka. Selain itu, juga ditimpakan kepada warga kota Sikhem yang membantunya membunuh saudara-saudaranya itu. <sup>25</sup> Warga kota Sikhem tidak lagi mengasihi Abimelekh. Mereka menempatkan orang-orang di puncak-puncak gunung untuk menyerang dan merampas setiap orang yang lewat di sana. Hal itu dilaporkan kepada Abimelekh.

<sup>26</sup> Gaal anak Ebed beserta saudaranya pindah ke Sikhem, dan seluruh warga Sikhem menaruh harapan kepadanya.

<sup>27</sup> Kemudian, mereka pergi ke ladang untuk mengumpulkan buah anggur dan memerasnya. Setelah itu, mereka mengadakan pesta dalam rumah Allah mereka sambil makan dan minum serta mengutuki Abimelekh.

<sup>28</sup> Gaal anak Ebed berkata, “Siapakah Abimelekh dan siapakah orang-orang Sikhem itu, sehingga kita harus patuh kepadanya? Bukankah ia anak Yerubaal, dan Zebul sebagai panglima, yang menjadi hamba orang-orang Hemor ayah Sikhem. Mengapa kita harus patuh kepadanya? <sup>29</sup> Jika orang-orang ini menginginkan aku menjadi pemimpin, maka aku akan melenyapkan Abimelekh. Aku akan berkata kepada Abimelekh, ‘Tambahkan tentaramu dan majulah berperang denganku.’”

<sup>30</sup> Maka, sangat marahlah Zebul, panglima Sikhem, ketika mendengar perkataan Gaal anak Ebed itu. <sup>31</sup> Zebul menyuruh utusan kepada Abimelekh di Aruma. Inilah pesannya,

“Gaal anak Ebed dan saudara-saudaranya telah datang ke Sikhem dan mereka menghasut seluruh warga kota untuk melawanmu. <sup>32</sup> Karena itu, datanglah malam ini bersama dengan orang-orangmu dan bersembunyilah di ladang. <sup>33</sup> Keesokan harinya, saat matahari terbit, seranglah kota itu. Apabila Gaal dan pasukannya keluar dari kota menyerangmu, lakukanlah semampumu terhadap mereka.”

<sup>34</sup> Abimelekh dengan semua orangnya pergi ke kota Sikhem pada malam hari. Mereka terbagi

atas empat kelompok pasukan dan menghadang dekat kota Sikhem.<sup>35</sup> Gaal anak Ebed keluar dan berdiri di gerbang kota. Ketika Gaal berdiri di sana, Abimelekh dan pasukannya keluar dari tempat persembunyiannya.

<sup>36</sup> Ketika Gaal melihat tentara itu, ia berkata kepada Zebul, "Lihatlah, banyak orang turun dari gunung."

Jawab Zebul, "Itu hanya bayang-bayang gunung yang tampak seperti orang banyak."

<sup>37</sup> Gaal berkata lagi, "Lihatlah, ada banyak orang juga turun dari Pusat Tanah dan satu kelompok lagi dari Pohon Tarbantin Peramal."<sup>38</sup> Zebul berkata kepadanya, "Sekarang, mana perkataanmu yang mengatakan, 'Siapakah Abimelekh? Mengapa kami harus patuh kepadanya?' Bukankah kamu telah mengejek orang-orang itu. Majulah sekarang dan seranglah mereka."

<sup>39</sup> Kemudian, Gaal keluar diikuti orang-orang Sikhem untuk menyerang Abimelekh.<sup>40</sup> Abimelekh mengejar Gaal dan pasukannya. Mereka melarikan diri dan banyak dari mereka yang mati terbunuh sampai di depan pintu gerbang.

<sup>41</sup> Kemudian, Abimelekh kembali ke kota Aruma dan Zebul memusir Gaal serta saudara-saudaranya dari kota Sikhem.

<sup>42</sup> Keesokan harinya, orang-orang Sikhem pergi ke ladang, dan hal itu dilaporkan kepada Abimelekh.

<sup>43</sup> Kemudian, Abimelekh membagi pasukannya dalam tiga kelompok untuk menyerang orang-orang Sikhem secara mendadak dengan menempatkan pasukannya di ladang. Ketika ia melihat orang-orang itu keluar dari kota, ia mulai menyerang dan membinasakannya.

<sup>44</sup> Abimelekh dan pasukannya menyerbu dan bertahan di pintu gerbang kota. Sedangkan, dua kelompok lainnya menyerbu orang-orang yang di ladang dan membunuh mereka.<sup>45</sup> Abimelekh dan pasukannya bertempur melawan kota itu sepanjang hari dan merebut kota itu serta membunuh semua orang. Kemudian, mereka menghancurkan kota itu dan menaburinya dengan garam.

<sup>46</sup> Ketika orang-orang yang tinggal di Menara Sikhem mendengar tentang hal itu, mereka berkumpul ke ruangan teraman di dalam rumah Allah El-Berit.

<sup>47</sup> Abimelekh mendengar bahwa seluruh warga Menara Sikhem telah berkumpul.<sup>48</sup> Kemudian, Abimelekh dan pasukannya berangkat ke Gunung Salmon. Ia mengambil sebuah kapak dan memotong beberapa cabang dan mengangkanya di atas bahunya. Kemudian, ia berkata kepada pasukannya, "Cepatlah, lakukanlah sama seperti yang telah kulakukan."<sup>49</sup> Semua orang mengikuti Abimelekh memotong cabang-cabang kayu. Mereka menimbun cabang-cabang kayu itu di atas lubang dalam rumah Allah El-Berit. Lalu, membakar cabang-cabang itu

sehingga matilah semua orang yang di dalamnya, kira-kira 1.000 orang laki-laki dan perempuan yang tinggal dekat Menara Sikhem.

### Kematian Abimelekh

<sup>50</sup> Kemudian, Abimelekh dan pasukannya berangkat ke Tebes. Mereka mengeping dan merebut kota itu.<sup>51</sup> Kota itu memiliki menara yang kuat, sehingga seluruh warga kota, laki-laki dan perempuan melarikan diri ke menara itu. Mereka mengucinya dari dalam, dan naik ke atap menara itu.<sup>52</sup> Abimelekh dan pasukannya sampai ke menara itu untuk menyerangnya. Abimelekh pergi ke pintu menara dan hendak membakarnya.<sup>53</sup> Namun, ketika Abimelekh berdiri di pintu menara, seorang perempuan di atas atap melemparkan sebuah batu giling ke kepala Abimelekh, dan meremukkan batok kepalanya.

<sup>54</sup> Kemudian, ia memanggil hamba pembawa senjatanya dan berkata kepadanya, "Cabutlah pedangmu dan bunuhlah aku supaya jangan ada orang yang mengatakan, 'Seorang perempuan telah membunuhnya.'" Kemudian, hamba itu menikamnya dengan pedang, sehingga mati.<sup>55</sup> Ketika orang-orang Israel melihat Abimelekh sudah mati, maka kembalilah mereka ke tempat tinggalnya.

<sup>56</sup> Dengan cara itulah Allah membalaskan kejahatan yang dilakukan Abimelekh karena dosa terhadap ayahnya sendiri dengan membunuh tujuh puluh saudaranya.<sup>57</sup> Allah juga menghukum semua orang Sikhem atas segala kejahatannya. Demikianlah, kutukan Yotam anak Yerubaal yang terjadi kepada mereka.

**10** <sup>•1</sup> Tola menjadi hakim atas orang Israel di Samir.  
<sup>•3</sup> Yair, tiga puluh anaknya memiliki tiga puluh kota.

<sup>•6</sup> Orang Filistin dan bani Amon menindas orang Israel.

<sup>•10</sup> Dalam kesesaraan mereka Allah menyerahkan mereka kepada Allah palsu mereka.

<sup>•15</sup> Dia berbelas kasihan karena pertobatan mereka.

### Hakim Tola

<sup>1</sup> Sesudah Abimelekh mati, tampillah orang Isakhar yang bernama Tola anak Pua, Pua anak Dodo, untuk menyelamatkan orang-orang Israel. Ia tinggal di Samir daerah perbukitan Efraim.<sup>2</sup> Ia memerintah sebagai hakim atas Israel selama 23 tahun. Kemudian, ia mati dan dikuburkan di Samir.

### Hakim Yair

<sup>3</sup> Sesudah Tola mati, tampillah Yair dari Gilead sebagai hakim atas Israel dan ia memimpin selama 22 tahun.<sup>4</sup> Ia memiliki tiga puluh anak laki-laki yang menunggang tiga puluh keledai dan menguasai tiga puluh kota di daerah Gilead. Kota-kota itu disebut kota-kota Hawot-Yair sampai hari ini.<sup>5</sup> Lalu, Yair mati dan dikuburkan di kota Kamon.

### Orang Amon Bertempur Melawan Israel

<sup>6</sup> Orang-orang Israel kembali melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Mereka menyembah allah Baal dan Asyoret serta allah-allah orang Aram, Sidon, Moab, Amon, dan Filistin. Mereka meninggalkan TUHAN dan tidak lagi menyembah-Nya.

<sup>7</sup> TUHAN sangat murka kepada Israel dan Ia membiarkan mereka dikalahkan oleh orang-orang Filistin dan orang-orang Amon. <sup>8</sup> Dalam tahun itu, mereka menindas orang-orang Israel yang tinggal di sebelah timur Sungai Yordan di daerah Gilead selama delapan belas tahun. <sup>9</sup> Kemudian, orang-orang Amon menyeberangi Sungai Yordan untuk memerangi orang-orang Yehuda, Benyamin, dan Efraim, sehingga orang-orang Israel semakin tertindas.

<sup>10</sup> Dalam keadaan tertindas, orang-orang Israel pun berseru kepada TUHAN minta tolong, “Ya Allah, kami telah berdosa terhadap Engkau, sebab kami sudah meninggalkan Allah kami dan menyembah kepada para Baal.”

<sup>11</sup> Jawab TUHAN kepada orang Israel, “Bukankah Aku yang menyelamatkanmu dari orang-orang Mesir, Amori, Amon, dan Filistin yang telah menindasmu.

<sup>12</sup> Aku juga menyelamatkanmu dari orang-orang Sidon, Amalek, dan Maon yang telah menindasmu.

<sup>13</sup> Namun, kamu telah meninggalkan-Ku dengan menyembah kepada allah-allah lain. Sebab itu, Aku tidak akan menyelamatkanmu lagi. <sup>14</sup> Pergilah dan berserulah kepada para allah-allah yang kamu pilih itu. Biarlah mereka yang menyelamatkanmu ketika kamu menghadapi kesulitan.”

<sup>15</sup> Jawab orang Israel kepada TUHAN, “Kami telah berdosa. Lakukanlah yang Engkau mau lakukan terhadap kami, tetapi untuk saat ini selamatkan kami.”

<sup>16</sup> Kemudian, mereka membuang semua patung allah asing dan kembali menyembah kepada TUHAN. Maka, berbelas kasihanlah TUHAN melihat penderitaan Israel.

### Yefta Terpilih Sebagai Pemimpin

<sup>17</sup> Kemudian, orang-orang Amon dikerahkan dan berkemah di daerah Gilead, sedangkan orang-orang Israel berkumpul dan berkemah di Mizpa. <sup>18</sup> Para pemimpin dan orang-orang Gilead berkata, “Siapaakah orang yang akan memulai perang melawan orang-orang Amon, dialah yang akan menjadi pemimpin atas seluruh penduduk Gilead.”

# 11

<sup>1</sup> Perjanjian antara Yefta dan Gilead, yaitu dia harus menjadi pemimpin mereka.

<sup>12</sup> Kesepakatan damai antara dia dan bani Amon sia-sia.

<sup>29</sup> Nazar Yefta.

<sup>32</sup> Kemenangannya atas bani Amon.

<sup>34</sup> Dia melakukan nazarnya atas anak perempuannya.

<sup>1</sup> Yefta ialah orang dari suku Gilead, ia seorang kesatria yang gagah perkasa, tetapi ia anak seorang pelacur dan ayahnya bernama Gilead. <sup>2</sup> Istri Gilead

memiliki beberapa anak laki-laki, ketika anak-anak itu menjadi besar, mereka mengusir Yefta. Mereka berkata kepadanya, “Kamu tidak akan mendapat warisan dari ayah kita karena kamu adalah anak dari perempuan lain.” <sup>3</sup> Yefta pun pergi dari saudara-saudaranya itu dan ia tinggal di tanah Tob. Di sana, Yefta mengumpulkan beberapa orang jahat di Tob untuk merampok bersamanya.

<sup>4</sup> Setelah beberapa waktu, orang-orang Amon memerangi orang-orang Israel. <sup>5</sup> Ketika orang-orang Amon berperang melawan orang Israel, maka para tua-tua Gilead pergi menjemput Yefta untuk meninggalkan tanah Tob.

<sup>6</sup> Mereka berkata kepada Yefta, “Jadilah panglima kami, supaya kami dapat melawan orang-orang Amon.”

<sup>7</sup> Yefta berkata kepada pemimpin Gilead, “Kamu telah membenciku dan memaksaku meninggalkan rumah ayahku. Mengapa kamu baru datang kepadaku, ketika kamu berada dalam kesulitan?”

<sup>8</sup> Jawab tua-tua Gilead kepada Yefta, “Itulah alasan kami datang kepadamu. Ikutlah bersama kami dan seranglah orang-orang Amon. Setelah itu, kamu akan menjadi pemimpin atas semua penduduk Gilead.”

<sup>9</sup> Kemudian, Yefta berkata kepada tua-tua Gilead, “Jika kamu menghendaki aku kembali ke Gilead dan berperang melawan orang-orang Amon dan jika TUHAN menolong aku mengalahkan mereka, apakah benar aku akan menjadi pemimpinmu?”

<sup>10</sup> Kemudian, jawab tua-tua Gilead kepada Yefta, “TUHAN mendengar semua yang kami ucapkan dan kami berjanji untuk melakukan semua yang kamu katakan.”

<sup>11</sup> Yefta pun pergi bersama tua-tua Gilead. Mereka mengangkatnya menjadi pemimpin dan panglima. Yefta meneguhkan seluruh perjanjiannya kepada TUHAN di kota Mizpa.

### Pesan Yefta kepada Raja Amon

<sup>12</sup> Yefta mengirim utusan kepada raja orang Amon dengan pesan, “Apa yang menjadi masalah antara orang-orang Amon dengan orang-orang Israel, sehingga kamu memerangi negeri kami?”

<sup>13</sup> Jawab Raja orang Amon kepada utusan Yefta, “Kami berperang terhadap Israel karena orang-orang Israel merebut tanah kami, ketika mereka datang dari Mesir. Mereka mengambilnya mulai dari Sungai Arnon hingga Sungai Yabok dan sampai ke Sungai Yordan. Sekarang, katakanlah kepada orang-orang Israel untuk mengembalikannya kepada kami secara damai.”

<sup>14</sup> Para utusan membawa pesan itu kembali kepada Yefta. Kemudian, Yefta mengirim mereka lagi kepada raja orang Amon. <sup>15</sup> Mereka membawa pesan ini:

“Inilah yang dikatakan Yefta, Israel tidak merebut negeri Moab atau negeri Amon. <sup>16</sup> Ketika orang-orang Israel datang dari Mesir, mereka pergi



ke padang gurun. Mereka pergi ke Laut Merah dan kemudian ke Kadesh. <sup>17</sup> Orang-orang Israel mengirim utusan kepada raja Edom dan berkata, 'Izinkanlah kami melewati negerimu,' tetapi raja Edom tidak mengizinkan kami lewat dari daerahnya. Kami juga mengirimkan utusan kepada raja Moab, tetapi ia juga tidak mengizinkan kami lewat dari daerahnya, maka Israel tetap tinggal di Kadesh.

<sup>18</sup> Kemudian, mereka berjalan lewat padang gurun, mengelilingi Edom dan Moab. Mereka sampai di sebelah timur negeri Moab dan berkemah di seberang Sungai Arnon dan tidak memasuki perbatasan Moab. Sungai Arnon merupakan perbatasan Moab.

<sup>19</sup> Kemudian, orang-orang Israel mengirim utusan kepada Sihon raja orang Amori yang ada di kota Hesybon. Para utusan itu berkata kepadanya, 'Izinkanlah kami melintasi negerimu, menuju ke negeri kami.' <sup>20</sup> Namun, Sihon tidak membiarkan orang-orang Israel melintasi perbatasannya. Sihon mengumpulkan seluruh pasukannya dan berkemah di Yahaz untuk berperang melawan orang-orang Israel. <sup>21</sup> Namun, TUHAN, Allah Israel, menolong orang-orang Israel mengalahkan Sihon dan pasukannya, maka Israel menduduki dan memiliki semua negeri orang-orang Amori. <sup>22</sup> Demikianlah, mereka menduduki dan memiliki seluruh wilayah orang Amori mulai dari Sungai Arnon hingga Sungai Yabok dan dari padang gurun ke Sungai Yordan.

<sup>23</sup> TUHAN, Allah Israel, memaksa orang Amori meninggalkan daerahnya untuk diberikan kepada orang Israel. Apakah sekarang kamu ingin memilikinya lagi? <sup>24</sup> Bukankah kamu tinggal di negeri yang diberikan oleh Kamos, allahmu kepadamu, jadi kami pun akan tinggal di negeri yang diberikan oleh TUHAN, Allah kami kepada kami. <sup>25</sup> Apakah kamu lebih baik daripada Balak, anak Zipor, raja Moab? Apakah ia pernah menuntut hak dan berperang dengan orang-orang Israel? <sup>26</sup> Selama tiga ratus tahun, orang-orang Israel telah tinggal di Hesybon dan di Aroer beserta dengan seluruh desa-desa di sekitarnya, juga semua kota di tepi Sungai Arnon. Mengapa tidak dari dulu kamu membebaskan kota-kota tersebut? <sup>27</sup> Aku tidak bersalah kepadamu, tetapi kamu berbuat jahat kepadaku dengan memerangi aku. TUHANlah, Hakim yang memutuskan apakah orang-orang Israel yang benar atau orang-orang Amon."

<sup>28</sup> Raja Amon tidak mengindahkan pesan Yefta ini.

### Janji Yefta

<sup>29</sup> Kemudian, Roh TUHAN turun ke atas Yefta, ia berjalan melintasi daerah Gilead dan Manasye lalu pergi ke Mizpa di Gilead. Dari sana, ia melintasi negeri

Amon. <sup>30</sup> Yefta berjanji kepada TUHAN, katanya, "Jika Engkau membiarkan aku mengalahkan orang-orang Amon, <sup>31</sup> aku akan mempersembahkan kepada-Mu yang pertama keluar dari rumahku, bila aku kembali dengan kemenangan. Aku akan memberikannya kepada TUHAN sebagai kurban bakaran."

<sup>32</sup> Kemudian, Yefta berangkat ke negeri orang-orang Amon untuk berperang melawan mereka. TUHAN menolongnya mengalahkan mereka. <sup>33</sup> Ia mengalahkan mereka dari kota Aroer sampai ke kota Minit. Yefta menaklukkan dua puluh kota. Kemudian, ia menyerang orang-orang Amon sampai kota Abel-Keramin. Orang-orang Israel mengalahkan mereka. Orang-orang Amon menderita kekalahan yang sangat besar.

<sup>34</sup> Yefta kembali ke Mizpa dan pulang ke rumahnya. Saat itu, putrinya keluar dari rumah menyambutnya sambil bermain rebana dan menari. Ia merupakan anak satu-satunya Yefta. Yefta sangat mengasihinya. Ia tidak mempunyai anak laki-laki atau perempuan lainnya. <sup>35</sup> Ketika ia melihat yang pertama keluar dari rumahnya adalah anaknya, ia merobekkan pakaiannya menunjukkan kesedihannya, lalu ia mengatakan, "Ya anakku! Kamu telah membinasakan aku. Kamu membuat aku sangat sedih. Aku telah berjanji kepada TUHAN dan tidak dapat membatalkan janjiku kepada-Nya."

<sup>36</sup> Kemudian, anaknya berkata kepadanya, "Ayah, engkau telah berjanji kepada TUHAN. Lakukanlah apa yang telah engkau katakan karena TUHAN telah menolong engkau mengalahkan musuhmu, orang-orang Amon itu."

<sup>37</sup> Ia berkata lagi kepada ayahnya, "Sebelumnya, izinkanlah aku melakukan hal ini. Biarkanlah aku sendirian selama dua bulan untuk pergi ke gunung-gunung. Aku tidak akan menikah dan mempunyai anak, jadi biarkanlah aku pergi dan menangis bersama-sama dengan teman-temanku."

<sup>38</sup> Yefta mengatakan, "Pergi dan lakukanlah itu." Yefta mengizinkan pergi selama dua bulan. Ia bersama teman-temannya tinggal di pegunungan. Mereka menangisinya karena dia tidak akan menikah dan tidak mempunyai anak.

<sup>39</sup> Sesudah dua bulan, ia kembali kepada ayahnya, dan Yefta melakukan kepada anaknya sesuai dengan janjinya. Anaknya itu tidak pernah mengadakan hubungan seksual dengan siapa pun, jadi itulah menjadi kebiasaan di Israel. <sup>40</sup> Setiap tahun, perempuan muda Israel mengenang serta menangiis putri Yefta dari Gilead selama empat hari.

**12** \*1 Orang Efraim bertengkar dengan Yefta, yang dikenali melalui menyebut sibolek, dibunuh oleh orang Gilead.

\*7 Yefta meninggal.

\*8 Eban, yang memiliki tiga puluh anak laki-laki dan tiga puluh anak perempuan;

\*11 dan Elon;

\*13 dan Abdon, yang memiliki empat puluh anak laki-laki dan tiga puluh cucu laki-laki, memerintah atas Israel.

### Yefta dan Efraim

<sup>1</sup>Orang-orang dari suku Efraim mengumpulkan semua tentaranya. Kemudian, mereka menyeberang ke kota Zafon. Mereka berkata kepada Yefta, “Mengapa kamu tidak memanggil kami untuk menolongmu menyerah orang-orang Amon? Kami akan membakar rumahmu bersama kamu di dalamnya.”

<sup>2</sup>Jawab Yefta kepada mereka, “Orang-orang Amon telah membuat kami mengalami banyak masalah, jadi aku bersama bangsaku berperang melawan mereka. Aku telah memanggilmu, tetapi kamu tidak datang menolongku. <sup>3</sup>Karena aku lihat kamu tidak mau menolongku, maka aku mempertaruhkan nyawaku sendiri untuk pergi melawan orang-orang Amon, dan TUHAN menyerahkan mereka untuk kukalahkan. Sekarang, mengapa hari ini kamu datang melawanku?”

<sup>4</sup>Kemudian, Yefta mengumpulkan semua orang Gilead dan berperang melawan orang-orang suku Efraim karena mereka mengatakan, “Kamu orang-orang Gilead hanyalah sisa-sisa yang selamat dari Efraim. Sebagian darimu termasuk orang Efraim dan sebagian orang Manasye.” Orang-orang Gilead pun mengalahkan orang-orang Efraim.

<sup>5</sup>Orang-orang Gilead merebut tempat-tempat penyeberangan Sungai Yordan untuk mencegah orang-orang Efraim menyeberang. Apabila, ada orang-orang Efraim yang hendak melarikan diri melalui sungai itu dan berkata, “Biarkanlah aku menyeberang,” orang Gilead akan bertanya, “Apakah kamu orang Efraim?” Jika ia menjawab “Tidak,” <sup>6</sup>mereka mengatakan, “Ucapkanlah, ‘Syibolet.’” Orang-orang Efraim tidak dapat mengucapkan kata itu dengan tepat. Mereka mengucapkannya “Sibolet.” Jika seseorang mengucapkan “Sibolet,” orang Gilead tahu bahwa itu adalah orang dari Efraim dan membunuhnya di tempat penyeberangan itu. Mereka membunuh 42.000 orang Efraim.

<sup>7</sup>Yefta memimpin sebagai hakim orang-orang Israel selama enam tahun. Kemudian, ia mati dan dikuburkan di kotanya di Gilead.

### Hakim Ebzan

<sup>8</sup>Kemudian, seorang yang bernama Ebzan, dari Betlehem, memimpin sebagai hakim bagi orang-orang Israel. <sup>9</sup>Ebzan mempunyai tiga puluh anak laki-laki dan tiga puluh anak perempuan. Ia menyuruh anak-anak perempuannya menikah dengan orang yang bukan dari keluarganya. Ia juga mengambil tiga puluh perempuan yang bukan dari keluarganya untuk dinikahkan dengan anak-anak lakinya. Ia memimpin sebagai hakim atas orang-orang Israel selama tujuh tahun. <sup>10</sup>Kemudian, Ebzan mati dan dimakamkan di kota Betlehem.

### Hakim Elon

<sup>11</sup>Kemudian, seorang yang bernama Elon, orang Zebulon, memimpin sebagai hakim atas orang-orang Israel. Ia memimpin sebagai hakim selama sepuluh tahun. <sup>12</sup>Kemudian, Elon orang Zebulon itu mati dan dimakamkan di kota Ayalon di tanah Zebulon.

### Hakim Abdon

<sup>13</sup>Kemudian, seorang yang bernama Abdon, anak Hilel, dari kota Piraton, memimpin sebagai hakim atas orang-orang Israel. <sup>14</sup>Ia mempunyai empat puluh anak laki-laki dan tiga puluh cucu yang menunggang tujuh puluh keledai jantan. Ia memimpin sebagai hakim atas orang-orang Israel selama delapan tahun. <sup>15</sup>Kemudian Abdon, anak Hilel, mati dan dimakamkan di kota Piraton, di tanah Efraim, di daerah perbukitan orang-orang Amalek.

**13** <sup>•1</sup>Orang Israel diserahkan ke dalam tangan orang Filistin.  
<sup>•2</sup>Seorang malaikat menampakkkan diri kepada istri Manoah.

<sup>•8</sup>Malaikat menampakkkan diri kepada Manoah.

<sup>•15</sup>Korban bakaran Manoah, yang dengan itu malaikat kemudian dikenali.

<sup>•24</sup>Lahirnya Simson.

### Simson Lahir

<sup>1</sup>Orang-orang Israel kembali melakukan yang jahat di mata TUHAN, maka TUHAN mengizinkan orang-orang Filistin menguasai mereka selama empat puluh tahun.

<sup>2</sup>Ada seorang dari kota Zora, keturunan Dan yang bernama Manoah. Istrinya mandul sehingga tidak memiliki anak. <sup>3</sup>Malaikat TUHAN menampakkkan diri kepada perempuan itu, dan berkata, “Kamu mandul dan tidak mampu memiliki anak, tetapi kamu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>4</sup>Karena itu, janganlah minum anggur atau minuman keras lainnya. Janganlah makan apa pun yang haram. <sup>5</sup>Sebab, kamu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ia akan diserahkan kepada Tuhan dengan cara khusus: Ia menjadi seorang yang bernazar kepada Allah sejak dalam kandungan, jadi janganlah memotong rambutnya. Ia akan membebaskan Israel dari kuasa orang-orang Filistin.”

<sup>6</sup>Kemudian, perempuan itu pergi dan berkata kepada suaminya, “Ada seorang utusan Tuhan datang kepadaku. Tampak seperti malaikat Allah, sangat menakutkan. Aku tidak bertanya kepadanya dari mana ia datang, dan ia tidak mengatakan namanya. <sup>7</sup>Ia berkata kepadaku, ‘Kamu akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Oleh sebab itu, janganlah meminum anggur atau minuman keras lainnya. Janganlah memakan sesuatu yang haram. Sebab, sejak ia berada dalam kandungan sampai pada hari kematiannya, ia akan menjadi seorang yang bernazar kepada Allah.’”

<sup>8</sup>Kemudian, Manoah berdoa kepada TUHAN, katanya, “Aku mohon kepada-Mu, ya Tuhan, suruhlah

utusan Allah itu datang lagi kepada kami untuk mengajarkan apa yang seharusnya kami lakukan terhadap anak yang akan lahir itu.”

<sup>9</sup> Allah mendengarkan permintaan Manoah. Malaikat Allah datang lagi kepada perempuan itu ketika ia sedang duduk di ladang dan Manoah suaminya tidak bersama dia. <sup>10</sup> Kemudian, perempuan itu berlari dan memberitahukan kepada suaminya, katanya, “Orang yang datang kepadaku waktu itu, ada di sini.”

<sup>11</sup> Kemudian, Manoah berdiri, dan mengikuti istrinya datang kepada orang itu. Lalu ia bertanya kepada orang itu, “Apakah engkau orang yang telah berbicara dengan istriku sebelumnya?”

Jawab malaikat itu, “Benar.”

<sup>12</sup> Manoah berkata, “Jika kata-katamu itu menjadi kenyataan, bagaimana nanti cara hidup dan tingkah laku anak itu?”

<sup>13</sup> Jawab malaikat TUHAN itu kepada Manoah, “Istrimu harus mematuhi semua hal yang telah kukatakan kepadanya. <sup>14</sup> Janganlah memakan sesuatu yang berasal dari pohon anggur, janganlah minum anggur atau minuman keras lainnya, dan janganlah ia memakan sesuatu yang haram. Ia harus melakukan segala sesuatu yang diperintahkan kepadanya.”

<sup>15</sup> Kemudian, Manoah berkata kepada malaikat TUHAN, “Tinggallah sebentar bersama kami, kami mau memasak kambing muda bagimu.”

<sup>16</sup> Malaikat TUHAN berkata kepada Manoah, “Meskipun kamu menahanku, aku tidak akan memakan makanamu. Namun, jika kamu ingin mengolah makanan menjadi kurban bakaran, persembahkanlah itu kepada TUHAN.” Sebab, Manoah tidak mengetahui bahwa orang itu adalah malaikat TUHAN.

<sup>17</sup> Kemudian, Manoah bertanya kepada malaikat TUHAN itu, “Siapakah namamu? Kami ingin tahu supaya kami dapat menghormatimu, apabila kata-katamu itu menjadi kenyataan.”

<sup>18</sup> Malaikat TUHAN itu berkata kepadanya, “Mengapa kamu menanyakan namaku? Itu terlalu ajaib bagimu.”

<sup>19</sup> Kemudian, Manoah mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN seekor kambing muda di atas batu bersama kurban sajian. Lalu, malaikat itu melakukan perbuatan yang ajaib, sementara Manoah dan istrinya mengamatinya. <sup>20</sup> Ketika nyala api dari mezbah naik ke langit, naiklah malaikat TUHAN itu ke surga dalam nyala api.

Ketika Manoah dan istrinya melihat itu, mereka sujud dengan wajahnya menyentuh ke tanah.

<sup>21</sup> Akhirnya, Manoah menyadari bahwa orang itu adalah malaikat TUHAN. Sejak itu, malaikat TUHAN tidak lagi menampakkan diri kepada Manoah.

<sup>22</sup> Manoah berkata kepada istrinya, “Kita pasti mati karena kita sudah melihat Allah.”

<sup>23</sup> Namun, jawab istrinya, “TUHAN tidak bermaksud membunuh kita. Jika Ia mau membunuh kita, Ia tidak menerima kurban bakaran dan kurban

sajian kita. Ia tidak memperlihatkan semua hal ini kepada kita, dan Ia tidak mengatakan hal ini kepada kita.”

<sup>24</sup> Kemudian, perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki, dan dinamainya Simson. Anak itu bertumbuh dan TUHAN memberkatinya. <sup>25</sup> Roh TUHAN mulai bekerja di dalam diri Simson ketika ia tinggal di kota Mahane-Dan, di antara kota Zora dan Estaol.

**14**

<sup>1</sup> Simson menginginkan seorang gadis Filistin sebagai istri.

<sup>6</sup> Dalam perjalanannya dia membunuh seekor singa.

<sup>8</sup> Di perjalanannya yang kedua dia menemukan madu di dalam kerangka singa.

<sup>10</sup> Jamuan makan pernikahan Simson.

<sup>12</sup> Teka-teki terbongkar melalui istrinya.

<sup>19</sup> Dia membunuh tiga puluh orang Filistin.

<sup>20</sup> Istrinya menikah dengan orang lain.

### Pernikahan Simson

<sup>1</sup> Simson pergi ke kota Timna dan melihat seorang perempuan Filistin di kota itu. <sup>2</sup> Ketika ia pulang, ia berkata kepada ayah dan ibunya, “Aku melihat seorang perempuan Filistin, di Timna. Ambillah dia untuk menjadi istriku.”

<sup>3</sup> Namun, Ayah dan ibunya menjawab, “Pasti ada seorang perempuan dari antara saudara-saudara dan bangsa kita yang dapat kamu nikahi. Mengapa kamu harus menikahi orang Filistin? Laki-laki mereka bahkan tidak disunat.”

Jawab Simson, “Ambillah perempuan itu bagiku. Hanya dialah yang kuinginkan.” <sup>4</sup> Ayah dan ibunya tidak mengetahui bahwa TUHAN menginginkan hal itu terjadi. Ia sedang merencanakan suatu cara untuk melawan orang-orang Filistin yang berkuasa atas Israel pada saat itu.

<sup>5</sup> Kemudian, Simson pergi ke Timna bersama dengan ayah dan ibunya. Ketika mereka sampai di kebun anggur Timna, tiba-tiba seekor singa muda datang menghadang Simson sambil mengaum. <sup>6</sup> Roh TUHAN datang kepada Simson dengan penuh kuasa. Sehingga, singa itu dicabik-cabiknya seperti seekor kambing muda, tanpa apa pun di tangannya. Namun, ia tidak menceritakan kepada ayah dan ibunya, apa yang telah dilakukannya.

<sup>7</sup> Kemudian, ia pergi dan berbicara kepada perempuan itu, karena Simson suka kepadanya. <sup>8</sup> Beberapa hari kemudian, ia kembali untuk menikahi perempuan itu. Dalam perjalanannya, ia menyimpang melihat bangkai singa itu dan ia terkejut melihat ada kewanan lebah dan madu di dalamnya. <sup>9</sup> Simson mengambil madu itu dengan tangannya dan ia pergi sambil memakan madu itu. Ia kembali kepada ayah dan ibunya dan memberikan madu itu kepada mereka, lalu mereka memakannya. Namun, ia tidak menceritakan kepada mereka bahwa ia mengambil madu itu dari bangkai seekor singa.

<sup>10</sup> Ayahnya pergi kepada perempuan itu. Lalu, Simson mengadakan pesta, seperti yang biasa

dilakukan oleh orang muda. <sup>11</sup> Ketika orang-orang melihat hal itu, mereka mengirimkan tiga puluh orang untuk menyertainya.

<sup>12</sup> Kemudian, Simson mengatakan kepada mereka, “Aku akan memberikan sebuah teka-teki kepadamu. Jika kamu dapat memberikan jawabannya kepadaku dalam masa tujuh hari pesta ini, aku akan memberikan tiga puluh pakaian lenan dan tiga puluh pakaian kebesaran kepadamu. <sup>13</sup> Namun, jika kamu tidak mampu menjelaskannya, kamu harus memberikan tiga puluh pakaian lenan dan tiga puluh pakaian kebesaran kepadaku.” Mereka mengatakan kepadanya, “Ceritakanlah teka-tekimu kepada kami supaya kami mendengarnya.”

<sup>14</sup> Simson mengatakan teka-teki ini kepada mereka,

“Dari yang makan keluar makanan.  
dari yang kuat keluar manisan.”

Selama tiga hari mereka tidak dapat menjelaskan teka-teki itu.

<sup>15</sup> Pada hari keempat, mereka berkata kepada istri Simson, “Apakah kamu mengundang kami supaya kami menjadi miskin? Tidak, bukan? Jadi, bujuklah suamimu supaya ia mengatakan jawaban teka-teki itu kepada kami. Jika kamu tidak berhasil mendapatkan jawaban itu, kami akan membakarmu dan seisi rumah ayahmu.”

<sup>16</sup> Istri Simson pergi kepadanya dan mulai menangis, katanya, “Sesungguhnya, kamu membenciku dan tidak sungguh-sungguh mencintaiku. Kamu menceritakan sebuah teka-teki kepada bangsaku, tetapi kamu tidak menjelaskannya kepadaku.”

Simson berkata kepadanya, “Aku belum menerangkannya kepada ayah dan ibuku, apakah aku harus menjelaskannya kepadamu?”

<sup>17</sup> Ia menangis selama sisa masa tujuh hari pesta itu. Pada hari ketujuh, Simson memberitahukan jawaban teka-teki itu kepadanya karena ia terus merengek-rengok. Kemudian, istri Simson pergi kepada bangsanya menjelaskan teka-teki itu kepada mereka.

<sup>18</sup> Sebelum matahari terbenam pada hari ketujuh pesta itu, orang-orang itu berkata kepada Simson,

“Apa yang lebih manis daripada madu?  
Dan apa yang lebih kuat daripada singa?”

Kemudian Simson berkata kepada mereka,

“Jika kamu tidak membajak dengan sapi betinaku,  
kamu tidak mungkin menjawab teka-tekiku.”

<sup>19</sup> Roh TUHAN datang kepada Simson dengan kuasa besar. Kemudian, ia pergi ke kota Askelon dan membunuh tiga puluh orang. Lalu, diambilnya pakaian

mereka dan diberikannya kepada orang-orang yang dapat menjawab teka-tekinya. Namun, amarahnya masih menyala-nyala, lalu ia pulang ke rumah ayahnya. <sup>20</sup> Dan, pengiringnya dalam pesta pernikahan itu mengambil istri Simson menjadi istrinya.

**15** <sup>•1 Simson diingari oleh istrinya.</sup>  
<sup>•3 Dia membakar ladang gandum orang Filistin dengan anjing-anjing hutan dan obor.</sup>

<sup>•6 Istrinya beserta ayah istrinya dibakar oleh orang Filistin.</sup>

<sup>•7 Simson meremukkan tulang-tulang mereka.</sup>

<sup>•9 Dia diikat oleh orang-orang Yehuda, dan diserahkan kepada orang Filistin.</sup>

<sup>•14 Dia membunuh mereka dengan tulang rahang keledai.</sup>

<sup>•18 Allah membuat mata air Penyeru baginya di Lehi.</sup>

### Simson Membuat Kesusahan kepada Orang Filistin

<sup>1</sup> Beberapa waktu kemudian, pada musim panen gandum, Simson pergi mengunjungi istrinya dengan membawa seekor kambing muda. Ia berkata, “Aku mau masuk ke kamar istriku,”

tetapi ayah perempuan itu melarangnya masuk.

<sup>2</sup> Ia berkata, “Aku kira kamu sudah membencinya, jadi aku menikahkannya kepada pengiringmu pada pesta pernikahan itu. Bukankah, adik perempuannya lebih cantik darinya? Ambillah ia sebagai gantinya.”

<sup>3</sup> Simson berkata kepadanya, “Saat ini aku tidak bersalah terhadap orang-orang Filistin jika aku membuat mereka celaka.”

<sup>4</sup> Jadi, Simson pergi dan menangkap tiga ratus serigala. Ia menangkap dua serigala sekaligus dan mengikatnya menjadi satu pasang. Kemudian, ia mengikatkan satu obor di antara ekor-ekor setiap pasang. <sup>5</sup> Setelah itu, ia menyalakan obor itu dan melepaskannya ke tanaman gandum milik orang-orang Filistin. Demikianlah, ia membakar semua tanaman gandum yang belum dituai, tumpukan gandum, dan pohon zaitun mereka.

<sup>6</sup> Orang-orang Filistin bertanya, “Siapa yang melakukannya?”

Beberapa orang berkata kepada mereka, “Simson, menantu orang Timna yang melakukannya. Ia melakukan itu karena mertuanya memberikan istri Simson kepada kawannya.” Kemudian, orang-orang Filistin pergi membakar perempuan itu bersama ayahnya.

<sup>7</sup> Kemudian, Simson berkata kepada mereka, “Kamu sudah berbuat jahat, aku tidak akan berhenti sebelum membalasmu!”

<sup>8</sup> Lalu, ia menghajar mereka dengan hebatnya hingga meremukkan tulang-tulang mereka. Kemudian ia pergi dan tinggal dalam gua di gunung batu Etam.

<sup>9</sup> Setelah itu, pergilah orang-orang Filistin berkemah di daerah Yehuda dan menyebar sampai ke Lehi. <sup>10</sup> Orang-orang suku Yehuda bertanya, “Mengapa kalian datang kemari untuk memerangi kami?”

Jawab mereka, “Kami datang untuk menangkap Simson dan memperlakukan dia seperti ia memperlakukan kami.”

<sup>11</sup> Kemudian, tiga ribu orang Yehuda pergi kepada Simson ke gua di gunung batu Etam. Mereka berkata kepadanya, “Apa yang kamu lakukan terhadap kami? Apakah kamu tidak tahu bahwa orang-orang Filistin penguasa kita?”

Jawabnya, “Seperti mereka telah memperlakukan aku, demikianlah aku memperlakukan mereka.”

<sup>12</sup> Mereka berkata kepada Simson, “Kami datang untuk mengikatmu dan menyerahkanmu kepada orang-orang Filistin.”

Jawab Simson, “Berjanjilah kepadaku bahwa kamu tidak akan membunuhku.”

<sup>13</sup> Kemudian, mereka berkata, “Kami setuju. Kami hanya mengikatmu dan menyerahkanmu kepada mereka. Kami tidak mau membunuhmu.” Lalu, mereka mengikatnya dengan dua tali yang baru dan membawanya dari gua itu.

<sup>14</sup> Ketika ia tiba di Lehi, orang-orang Filistin datang menemuinya sambil bersorak dalam kegembiraan. Kemudian, Roh TUHAN berkuasa atas dia, dan tali-tali pada tangannya menjadi seperti tali yang habis dimakan api dan tali yang mengikatnya hancur dari tangannya. <sup>15</sup> Ia menemukan sebuah tulang rahang keledai yang masih baru, diraihnya, diambilnya dan dengan tulang itu dipukulnya seribu orang Filistin sampai mati.

<sup>16</sup> Kemudian Simson mengatakan,

“Dengan rahang keledai  
Bangsa keledai itu kuhajar  
Dengan rahang keledai  
aku membunuh seribu orang.”

<sup>17</sup> Ketika ia selesai berbicara, dilemparkannya rahang itu. Itulah sebabnya, tempat itu disebut Ramat-Lehi.

<sup>18</sup> Simson sangat haus, maka ia berseru kepada TUHAN, katanya, “Engkau telah memberikan kemenangan besar ini kepada hamba-Mu. Jangan biarkan aku mati kehausan dan jatuh ke dalam kuasa orang-orang Filistin yang tidak bersunat.”

<sup>19</sup> Kemudian, Allah membelah liang batu itu dan keluarlah air. Simson minum air itu dan merasa lega. Dia merasa kuat kembali maka ia menamai mata air itu En-Hakore. Mata air itu masih ada di Lehi sampai sekarang.

<sup>20</sup> Simson memimpin sebagai hakim bagi orang-orang Israel selama dua puluh tahun, pada masa orang-orang Filistin.

**16** <sup>1</sup> Simson di Gaza melarikan diri, dan mencabut pintu gerbang kota.  
<sup>4</sup> Delila, disuap oleh orang Filistin, memujuk Simson.

<sup>6</sup> Tiga kali dia tertipu.

<sup>15</sup> Akhirnya dia memenangkannya.

<sup>21</sup> Orang Filistin menangkannya, dan mencungkil kedua matanya.

<sup>22</sup> Kekuatannya pulih dan dia merubuhkan rumah menimpa orang-orang Filistin, dan dia pun meninggal.

## Simson Pergi ke Kota Gaza

<sup>1</sup> Pada suatu hari Simson pergi ke kota Gaza, dan di sana dilihatnya seorang pelacur dan dia tinggal bersamanya sepanjang malam. <sup>2</sup> Ketika orang-orang Gaza diberitahu, “Simson telah datang kemari.” Mereka mengempung kota itu dan bersembunyi dekat gerbang kota dan menunggu Simson sepanjang malam. Mereka berdiam diri sepanjang malam. Mereka berkata satu sama lain, “Biarlah kita tunggu hingga fajar lalu kita membunuhnya.”

<sup>3</sup> Simson tidur di situ hanya hingga tengah malam. Ia bangun tengah malam, lalu ia memegang pintu gerbang kota dan mengangkat kedua tiang pintu beserta palangnya, diletakkannya di atas bahunya dan diangkutnya ke puncak bukit yang terletak di depan Hebron.

## Simson dan Delila

<sup>4</sup> Sesudah itu, Simson jatuh cinta kepada seorang perempuan bernama Delila dari Lembah Sorek.

<sup>5</sup> Para penguasa Filistin pergi menemui Delila dan berkata, “Kami ingin tahu apa yang membuat Simson begitu kuat. Bujuklah dia supaya dikatakan kepadamu rahasianya. Baru kami tahu bagaimana kami menangkap dan mengikatnya. Kemudian kami dapat menundukkannya. Jika kamu melakukan hal itu, kami masing-masing akan memberikan seribu seratus keping perak kepadamu.”

<sup>6</sup> Lalu, Delila berkata kepada Simson, “Katakanlah mengapa kamu begitu kuat dan bagaimana orang dapat mengikatmu dan menundukkanmu?”

<sup>7</sup> Jawab Simson, “Jika seseorang mengikat aku dengan tujuh tali busur yang baru dan belum kering, aku menjadi lemah seperti orang lain.”

<sup>8</sup> Kemudian, para penguasa Filistin membawa kepadanya tujuh tali busur yang baru dan belum kering kepada perempuan itu lalu ia mengikat Simson. <sup>9</sup> Beberapa orang bersembunyi di kamar. Lalu, berserulah perempuan itu kepada Simson, “Orang-orang Filistin akan menyergapmu, Simson.” Dan dia memutuskan tali busur itu dengan mudah. Tali-tali itu hancur seperti tali yang terlalu dekat kepada nyala api, jadi orang-orang Filistin tidak menemukan rahasia kekuatannya.

<sup>10</sup> Kemudian, Delila berkata kepada Simson, “Kamu telah berbohong kepadaku dan mempermainkan aku. Sekarang, ceritakanlah kepadaku, bagaimana kamu dapat diikat.”

<sup>11</sup> Simson mengatakan, “Jika seseorang mengikat aku dengan tali baru yang belum pernah digunakan, aku menjadi lemah seperti orang lain.”

<sup>12</sup> Delila mengambil tali baru dan mengikatnya. Beberapa orang bersembunyi di kamar. Kemudian, Delila berkata kepadanya, “Orang-orang Filistin akan menyergapmu, Simson.” Dan, ia memutuskan tali itu

dengan mudah. Dia memutuskannya seperti seutas benang.

<sup>13</sup> Kemudian, Delila berkata kepada Simson, “Kamu berbohong dan mempermainkan aku lagi. Sekarang, katakanlah kepadaku bagaimana kamu dapat diikat?”

Simson menjawab, “Jika kamu menenun ketujuh jalinan rambut di atas kepalaku dengan benang lungsin dan mengokohkan dengan sebuah patok, aku menjadi lemah seperti orang biasa.”

<sup>14</sup> Sementara ia tidur, perempuan itu melakukan seperti apa yang dikatakannya. Lalu, ia berkata kepadanya, “Orang-orang Filistin menyergapmu, Simson.” Kemudian bangunlah ia dari tidurnya dan menyentak patok, perkakas tenun, dan pintalan itu hingga lepas.

<sup>15</sup> Kemudian, berkatalah perempuan itu kepadanya, “Bagaimana dapat kamu mengatakan, ‘Aku cinta padamu,’ tetapi kamu tidak menyerahkan hatimu utukku? Kamu sudah mempermainkan aku tiga kali dan belum juga mengatakan rahasia kekuatannya.”

<sup>16</sup> Perempuan itu merengek dan membujuknya hari lepas hari. Ia menjadi lelah karena terus ditanyai tentang rahasia itu. Sehingga, dia merasa mau mati.

<sup>17</sup> Akhirnya, diceritakanlah seluruh rahasianya kepada perempuan itu. Ia berkata, “Rambut di kepalaku tidak pernah tersentuh pisau cukur. Aku telah diserahkan kepada Allah sejak aku belum lahir. Jika rambutku dicukur, kekuatanku akan hilang dan aku menjadi lemah seperti orang biasa.”

<sup>18</sup> Delila menyadari bahwa seluruh rahasia itu telah diceritakan kepadanya. Kemudian, ia memanggil para penguasa Filistin dan berkata, “Datanglah lagi karena ia sudah menceritakan seluruh rahasianya kepadaku.” Jadi, para penguasa Filistin datang kepada Delila dengan membawa uang yang telah dijanjikan kepadanya.

<sup>19</sup> Delila membuat Simson tertidur di pangkuannya dan memanggil seorang untuk mencukur ketujuh jalinan rambut Simson. Dengan cara itu, ia membuat Simson tunduk kepadanya sebab kekuatannya telah hilang. <sup>20</sup> Delila mengatakan, “Orang-orang Filistin menyergapmu, Simson.” Ia terbangun serta berkata, “Aku akan melepaskan diri seperti yang kulakukan sebelumnya dan membebaskan diriku.” Ia tidak tahu bahwa TUHAN sudah meninggalkannya.

<sup>21</sup> Orang-orang Filistin menangkapnya dan mencungkil kedua matanya, lalu membawanya turun ke Gaza. Mereka merantainya dengan rantai tembaga agar tidak melarikan diri dan menyuruhnya menggiling gandum di penjara. <sup>22</sup> Dan rambutnya mulai tumbuh lagi.

<sup>23</sup> Para penguasa Filistin berkumpul untuk berpesta. Mereka memberikan persembahan yang besar kepada Dagon allah mereka. Mereka berkata, “Allah kita telah menolong kita mengalahkan Simson

musuh kita.” <sup>24</sup> Ketika mereka melihat Simson, mereka memuji allahnya. Mereka berkata,

“Orang itu telah membinasakan bangsa kita.

Orang itu telah membunuh banyak bangsa kita.

Namun, allah kita telah menolong kita mengambil musuh kita.”

<sup>25</sup> Orang banyak sedang bergembira, mereka mengatakan, “Panggil Simson dan biarlah dia menghibur kita.” Mereka mengambil Simson dari penjara dan ia menghibur mereka. Mereka menyuruhnya berdiri di antara tiang-tiang. <sup>26</sup> Seorang hamba memegang tangannya. Simson berkata kepadanya, “Tempatkanlah aku sehingga aku dapat meraba tiang-tiang penyangga bangunan ini. Aku mau bersandar padanya.”

<sup>27</sup> Bangunan itu penuh dengan laki-laki dan perempuan. Semua penguasa Filistin juga hadir di sana. Di ruang atas terdapat tiga ribu laki-laki dan perempuan yang sedang menonton Simson yang menghibur mereka. <sup>28</sup> Kemudian, Simson berdoa kepada TUHAN, katanya, “Ya TUHAN Allah, ingatlah aku dan berikanlah sekali lagi kekuatan kepadaku. Biarkanlah aku melakukan hal ini untuk membalas orang-orang Filistin itu demi kedua mataku!”

<sup>29</sup> Kemudian, Simson meraih kedua tiang tengah gedung itu, yang menahan seluruh bangunan. Ia menegangkan dirinya di antara kedua tiang itu. Satu tiang di sebelah kanan dan satu lagi sebelah kirinya. <sup>30</sup> Simson berkata, “Biarlah aku mati bersama orang-orang Filistin ini!” Kemudian, ia mendorong dengan seluruh kekuatannya, dan bangunan itu jatuh menimpa para penguasa dan semua orang di dalamnya. Dengan cara itu, Simson membunuh lebih banyak orang Filistin pada kematiannya daripada jumlah yang mati semasa hidupnya.

<sup>31</sup> Saudara-saudaranya dan seluruh keluarga ayahnya turun mengambil mayatnya. Mereka membawanya serta menguburkannya di makam ayahnya. Kuburan itu terletak di antara kota Zora dan Estaol. Ia memimpin sebagai hakim atas orang-orang Israel selama dua puluh tahun.

**17** <sup>•1</sup> Tentang uang yang dulu dicuri oleh Mikha, dikembalikan, ibunya membuat patung-patung;

<sup>•5</sup> dan dia menghiasi patung-patung itu.

<sup>•7</sup> Dia membayar orang Lewi menjadi imam baginya.

### Berhala-berhala Mikha

<sup>1</sup> Ada seorang dari daerah perbukitan Efraim bernama Mikha. <sup>2</sup> Ia berkata kepada ibunya, “Apakah engkau mengingat bahwa seseorang telah mencuri seribu seratus uang perak dari engkau? Aku mendengar bahwa engkau sudah mengutuk hal itu. Keping perak itu ada padaku. Aku yang mengambilnya.”

Ibunya mengatakan, “TUHAN memberkatimu, hai anaku.”

<sup>3</sup> Sesudah itu, dikembalikannya seribu seratus uang perak itu kepada ibunya. Ibunya berkata, “Aku akan mengkhuskan uang perak itu seluruhnya untuk TUHAN. Aku memberikannya kepada anakku supaya ia dapat membuat sebuah patung dan melapisinya dengan perak, jadi sekarang, hai anak, aku mengembalikan perak itu kepadamu.”

<sup>4</sup> Namun, ia mengembalikan uang perak itu kepada ibunya, dan ibunya mengambil dua ratus uang perak dan memberikannya kepada seorang tukang perak. Tukang perak itu membuat sebuah patung yang dilapisi dengan perak dan diletakkan di rumah Mikha. <sup>5</sup> Mikha memiliki sebuah tempat penyembahan berhala. Ia membuat eford dan terafim dan mengangkat seorang anak laki-lakinya sebagai imam. <sup>6</sup> (Pada waktu itu belum ada raja di Israel, setiap orang berbuat yang benar menurut pandangan mereka sendiri.)

<sup>7</sup> Ada seorang pemuda keturunan Lewi dari kaum Yehuda, ia berasal dari kota Betlehem dan tinggal di sana sebagai pendatang. <sup>8</sup> Orang muda itu meninggalkan Betlehem di Yehuda. Ia mencari tempat yang lain untuk tempat tinggalnya. Perjalanannya itu membawanya sampai ke rumah Mikha, yang terletak di daerah perbukitan Efraim. <sup>9</sup> Mikha bertanya kepadanya, “Dari manakah asalmu?”

Jawabnya, “Aku seorang Lewi dari kota Betlehem di Yehuda dan aku pergi mencari tempat tinggal sampai aku mendapatkannya.”

<sup>10</sup> Mikha berkata kepadanya, “Tinggallah bersamaku, jadilah bapa dan imam bagiku. Aku akan memberikan sepuluh uang perak kepadamu setiap tahun. Aku juga akan memberikan sepasang pakaian dan makanan kepadamu.”

<sup>11</sup> Ia setuju untuk tinggal dengannya. Pemuda itu menjadi seperti salah seorang anaknya sendiri. <sup>12</sup> Mikha mengangkat orang Lewi itu menjadi imamnya dan tinggal di rumahnya. <sup>13</sup> Mikha berkata, “Sekarang, aku tahu bahwa TUHAN akan berbuat baik kepadaku, karena aku memiliki seorang keturunan Lewi menjadi imamku.”

**18** <sup>1</sup> Bani Dan menyuruh lima orang untuk mencari milik pusaka.  
<sup>3</sup> Di rumah Mikha mereka bertanya kepada Yonatan, dan didorong untuk meneruskan perjalanan mereka.

<sup>7</sup> Mereka pergi ke Lais, dan membawa pulang kabar baik yang menjanjikan.

<sup>11</sup> Enam ratus orang dikirim untuk menyerangnya dengan tiba-tiba.

<sup>14</sup> Di tengah jalan mereka mengambil Mikha imamnya dan barang-barang kudusnya.

<sup>27</sup> Mereka memenangkan Lais, dan menamainya Dan.

<sup>30</sup> Mereka mendirikan patung berhala, dimana Yonatan mewarisi jabatan imamnya.

### Orang Dan Merebut Kota Lais

<sup>1</sup> Pada waktu itu, orang Israel belum memiliki raja. Suku Dan masih mencari tanah untuk tempat

tinggal, karena sampai hari itu mereka belum mendapat bagian tanah di antara suku-suku Israel.

<sup>2</sup> Oleh karena itu, keturunan Dan mengiriskan lima orang tentara yang gagah perkasa, yang berasal dari kota Zora dan Estaol, untuk mengintai dan menyelidiki daerah itu. Kepada mereka diperintahkan, “Pergi dan selidikilah daerah itu.”

Mereka pergi ke daerah perbukitan Efraim, kemudian sampailah di rumah Mikha dan bermalam di sana. <sup>3</sup> Ketika mereka sudah dekat ke rumah Mikha, mereka mendengar logat suara pemuda Lewi. Lalu, mereka berhenti di rumah itu dan bertanya kepadanya, “Siapa yang membawa kamu kemari? Apa yang kamu lakukan dan kamu kerjakan di sini?”

<sup>4</sup> Ia berkata kepada mereka tentang hal-hal yang dilakukan Mikha terhadapnya. Katanya, “Mikha membayar aku dan aku menjadi imamnya.”

<sup>5</sup> Lalu, mereka berkata kepadanya, “Tanyakanlah kepada Allah tentang sesuatu untuk kami. Apakah perjalanan kami akan berhasil?”

<sup>6</sup> Imam itu berkata kepada kelima orang itu, “Ya. Pergilah dengan damai. TUHAN akan menuntun dalam perjalananmu.”

<sup>7</sup> Kemudian, kelima orang itu berangkat dan sampai di kota Lais. Mereka melihat orang-orang hidup dengan aman dan tenang menurut kebiasaan orang-orang Sidon. Orang-orang itu berkelimpahan dan tinggal jauh dari kota Sidon dan tidak berhubungan dengan siapa pun.

<sup>8</sup> Setelah kelima orang itu kembali ke kota Zora dan Estaol, keluarga mereka bertanya kepada kelima orang itu, “Apa yang dapat kamu laporkan?”

<sup>9</sup> Jawab mereka, “Kami telah menemukan beberapa daerah yang sangat baik, kita harus menyerang mereka. Jangan bermalas-malasan untuk pergi, menyerang, dan mendiami negeri itu! <sup>10</sup> Apabila kamu sampai di sana, kamu akan mendapati rakyat yang hidup aman dan negeri yang luas. Suatu tempat yang tidak kekurangan apa pun di muka bumi ini. Allah pasti akan menyerahkan daerah itu kepada kita.”

<sup>11</sup> Lalu, enam ratus orang dari suku Dan berangkat dari kota Zora dan Estaol. Dengan menggunakan senjata lengkap, mereka siap untuk bertempur. <sup>12</sup> Mereka pergi dan berkemah di Kiryat-Yearim, di tanah Yehuda. Oleh sebab itu, tempat itu disebut Mahane-Dan sampai sekarang. Letaknya di sebelah barat Kiryat-Yearim. <sup>13</sup> Dari sana mereka melewati daerah perbukitan Efraim dan sampai di rumah Mikha.

<sup>14</sup> Kelima orang yang pernah datang memata-matai daerah sekitar Lais berbicara dan berkata kepada sanak keluarga mereka, “Di dalam salah satu rumah itu terdapat sebuah eford. Di sana juga terdapat patung-patung rumah tangga, patung, dan berhala perak. Kamu tahu yang harus kamu lakukan.” <sup>15</sup> Mereka pun berhenti di rumah Mikha, tempat tinggal pemuda Lewi itu. Mereka menanyakan

keadaannya. <sup>16</sup> Keenam ratus anggota pasukan bersenjata suku Dan berdiri di pintu gerbang masuk. <sup>17</sup> Kelima mata-mata itu masuk ke dalam rumah dan mengambil patung, efod, patung-patung rumah tangga, dan patung perak. Imam itu berdiri di gerbang rumah bersama keenam ratus anggota pasukan bersenjata. <sup>18</sup> Setelah mereka mengambil patung, efod, patung-patung rumah tangga, dan patung perak, imam muda Lewi itu berkata, “Apa yang kamu lakukan?”

<sup>19</sup> Mereka menjawab, “Diam! Jangan bicara. Berangkatlah bersama kami. Kamulah menjadi bapa dan imam bagi kami. Pilihlah, apakah lebih baik bagimu menjadi imam hanya bagi satu orang? Atau lebih baik bagimu menjadi imam bagi semua suku Israel?”

<sup>20</sup> Hal itu membuat hati imam senang maka ia mengambil efod itu, berhala rumah tangga, dan berhala lalu bergabung dengan orang banyak itu.

<sup>21</sup> Lalu, mereka berbalik dan pergi. Mereka menempatkan anak-anaknya, ternaknya, dan semua miliknya di depan mereka.

<sup>22</sup> Ketika, mereka sudah jauh dari rumah Mikha, berkumpullah tetangga-tetangga Mikha untuk mengejar orang-orang Dan. <sup>23</sup> Mereka berseru memanggil orang-orang Dan itu. Lalu, Orang-orang Dan berbalik dan berkata kepada Mikha, “Apa maumu dengan mengumpulkan orang-orang sebanyak ini?”

<sup>24</sup> Mikha menjawab, “Kalian orang-orang Dan telah mengambil berhala-berhalaku yang kuat sendiri. Kalian juga telah membawa imammu. Apa lagi yang masih kumiliki? Mengapa kamu berkata ‘Apa maumu?’”

<sup>25</sup> Orang-orang Dan itu menjawab, “Jangan bicara lagi. Kami adalah orang yang mudah marah. Jika kamu berteriak kepada kami, mereka akan menyerang dan membunuh kamu beserta keluargamu.”

<sup>26</sup> Orang-orang Dan itu melanjutkan perjalanan mereka. Kemudian, Mikha menyadari bahwa mereka terlalu kuat baginya, maka ia berbalik pulang ke rumahnya.

<sup>27</sup> Mereka mengambil semua barang yang dibuat Mikha dan membawa serta imamnya menuju Lais yang rakyatnya hidup aman dan tenteram. Lalu, mereka menyerang penduduk kota itu dengan pedang dan membakar seluruh kota. <sup>28</sup> Tidak ada satu pun orang yang menolong karena kota itu jauh dari kota Sidon. Selain itu, penduduk yang tinggal di kota itu tidak bergaul dengan penduduk kota yang lain. Kota itu berada di lembah Bet-Rehob. Kemudian, orang-orang Dan itu mulai membangun kembali kota itu dan tinggal di sana. <sup>29</sup> Mereka mengganti nama Lais menjadi Dan, menurut nama nenek moyang mereka yang bernama Dan, seorang dari anak Israel.

<sup>30</sup> Orang-orang Dan mendirikan patung pahatan di kota itu. Kemudian, mereka mengangkat Yonatan anak Gersom menjadi imam mereka. Gersom adalah anak Musa. Yonatan dan anak-anaknya menjadi imam

bagi suku Dan sampai orang-orang itu dibawa ke pembuangan. <sup>31</sup> Lalu, orang-orang Dan mendirikan patung pahatan yang dibuat Mikha bagi mereka sendiri. Berhala itu ada di sana, selama rumah Allah berada di Silo.

**19** <sup>•1</sup> Seorang Lewi pergi ke Betlehem-Yehuda untuk menjemput gundiknya.

<sup>•16</sup> Seorang yang tua menjamu makan dia di Gibeon.

<sup>•22</sup> Orang Gibeon memperkosanya gundiknya sampai meninggal.

<sup>•29</sup> Dia memotong mayatnya menjadi dua belas, dan mengirimbannya ke dua belas suku.

### Orang Lewi dan Hamba Perempuannya

<sup>1</sup> Pada waktu itu orang-orang Israel tidak mempunyai raja. Ada seorang Lewi yang tinggal sebagai pendatang di daerah perbukitan Efraim. Ia mempunyai seorang selir dari Betlehem, tanah Yehuda.

<sup>2</sup> Namun, selir itu berselingkuh dan meninggalkan serta kembali ke rumah ayahnya di Betlehem, tanah Yehuda selama empat bulan. <sup>3</sup> Kemudian, suaminya menyusul dan membujuknya agar ia mau kembali kepadanya. Ia bersama seorang hamba dan sepasang keledai. Ketika ia tiba di rumah ayah perempuan itu, ayahnya melihatnya dan menyambutnya dengan senang hati. <sup>4</sup> Mertua, ayah perempuan itu menginginkannya untuk dapat tinggal di sana. Lalu, ia makan, minum, dan bermalam di rumah mertuanya selama tiga hari.

<sup>5</sup> Namun, pada hari keempat mereka bangun pagi-pagi. Ketika orang Lewi itu bersiap-siap untuk berangkat, berkatalah ayah perempuan itu berkata kepada menantunya, “Makanlah dulu sepotong roti, sesudah makan, barulah kamu pergi.” <sup>6</sup> Maka orang Lewi dan mertuanya duduk makan serta minum bersama. Sesudah itu, ayah perempuan itu mengatakan, “Putuskan untuk tinggal bermalam lagi dan biarlah hatimu bersukacita.” <sup>7</sup> Orang itu berdiri dan bersiap-siap untuk pergi, tetapi ayah mertuanya memaksa agar ia mau tinggal dan bermalam lagi di sana.

<sup>8</sup> Kemudian, pada hari kelima, orang Lewi itu bangun pagi-pagi untuk pergi. Namun, ayah perempuan itu berkata kembali kepadanya, “Segarkanlah dirimu terlebih dulu dan tinggallah sampai sore hari.” Lalu, mereka kembali makan bersama-sama.

<sup>9</sup> Ketika orang Lewi itu bersama istri tidak sahnya dan hambanya hendak pergi maka ayah perempuan itu berkata lagi, “Lihat, hari sudah mulai gelap, bermalamlah di sini dan bersukacitalah. Teruskanlah perjalananmu besok pagi.”

<sup>10</sup> Namun, orang Lewi itu tidak bersedia untuk bermalam lagi. Kemudian, ia mengambil sepasang keledai dan istri tidak sahnya untuk pergi. Maka sampailah mereka di daerah Yebus yang disebut juga Yerusalem. <sup>11</sup> Ketika mereka dekat Yebus hari sudah menjelang malam, berkatalah hamba itu kepada



tuannya, “Marilah kita singgah di kota orang Yebus dan bermalam di sana.”

<sup>12</sup> Jawab Tuannya, “Tidak! Kita tidak akan singgah di sebuah kota orang asing karena mereka itu bukan orang-orang Israel. Jadi, kita akan meneruskan perjalanan ke Gibea.” <sup>13</sup> Katanya lagi, “Marilah, kita berjalan ke Gibea atau Rama dan bermalam di salah satu kota itu.”

<sup>14</sup> Mereka melanjutkan perjalanan. Saat matahari terbenam, mereka telah dekat dengan kota Gibea yang terdapat di daerah suku Benyamin.

<sup>15</sup> Mereka berbelok arah menuju Gibea untuk bermalam di kota itu. Setelah sampai, beristirahatlah mereka di lapangan terbuka kota itu. Namun, tidak ada seorang pun di kota itu yang mengundang mereka untuk bermalam di rumahnya.

<sup>16</sup> Saat menjelang malam, datanglah seorang tua yang baru pulang dari ladangnya. Ia berasal dari perbukitan Efraim, dan menetap di Gibea sebagai pendatang karena penduduknya adalah keturunan Benyamin. <sup>17</sup> Ketika ia melihat orang pendatang di lapangan terbuka kota itu, ia berkata, “Ke mana kamu akan pergi dan dari manakah asalmu?”

<sup>18</sup> Jawabnya kepadanya, “Kami datang dari Betlehem, tanah Yehuda. Sekarang, aku mau pulang ke daerah perbukitan Efraim karena aku berasal dari sana. Sebelumnya, aku pergi ke Betlehem, tanah Yehuda, dan sekarang dalam perjalanan pulang. Aku berharap ada orang yang mengundangi untuk bermalam, tetapi tidak seorang pun yang mengajakku. <sup>19</sup> Kami sudah membawa jerami dan gandum untuk keledai, ada juga roti dan anggur untukku, untuk perempuan ini serta untuk hambaku. Kami sudah tidak kekurangan apa pun.”

<sup>20</sup> Orang tua itu mengatakan, “Jangan khawatir. Segala keperluanmu akan kutanggung, tetapi janganlah kamu bermalam di lapangan kota ini.” <sup>21</sup> Kemudian, ia pun membawa mereka pulang ke rumahnya. Kemudian, ia memberi makan keledai-keledainya dan mencuci kaki mereka, kemudian mereka makan dan minum bersama.

<sup>22</sup> Sementara mereka semakin akrab dan bergembira bersama, beberapa orang jahat mengeping rumah itu dan menggedor pintu. Mereka berkata kepada pemilik rumah itu, “Bawa keluar orang yang datang ke rumahmu agar kami dapat berhubungan seksual dengan dia.”

<sup>23</sup> Pemilik rumah itu keluar menemui dan berkata kepada mereka, “Tidak saudara-saudaraku! Janganlah kamu berbuat jahat kepada orang yang bertamu di rumahku. Janganlah kamu berbuat yang tidak pantas kepadanya. <sup>24</sup> Lihat, aku mempunyai anak perawan dan juga selir orang itu yang dapat kuberikan kepadamu. Baiklah, keduanya akan kubawa keluar dan perbuatlah sesukamu kepadanya, tetapi janganlah berbuat yang tidak pantas kepada orang itu.”

<sup>25</sup> Mereka tidak mau mendengarkannya. Lalu, orang Lewi itu mengambil selirnya dan membawanya keluar kepada mereka. Mereka berhubungan seksual dan mempermainkan selir itu sepanjang malam.

<sup>26</sup> Menjelang pagi, selir itu kembali ke tempat tuannya bermalam. Ia terjatuh di muka pintu, dan tergeletak di sana hingga dini hari.

<sup>27</sup> Pada waktu tuan itu bangun pagi-pagi, ia membuka pintu rumah itu untuk pergi melanjutkan perjalanannya. Terlihatlah, ada satu tangan memegang yang ambang pintu itu. Ia adalah selirnya yang tergeletak di depan pintu rumah. <sup>28</sup> Orang Lewi itu berkata selirnya, “Bangunlah, mari kita pergi”, tetapi selirnya tidak menjawabnya. Lalu, orang Lewi itu menaikkannya ke atas keledainya untuk pergi ke tempat kediamannya. <sup>29</sup> Sesampainya di rumah, ia mengambil pisau dan memotong-motongnya tubuhnya menjadi dua belas bagian menurut tulang-tulanganya serta mengirimbanya ke seluruh wilayah Israel. <sup>30</sup> Setiap orang yang melihatnya berkata, “Hal ini baru pertama kali terjadi yang sebelumnya tidak pernah terjadi sejak bangsa Israel keluar dari tanah Mesir sampai hari ini. Pikirkan, perhatikan, dan berbicaralah!”

**20** <sup>•1</sup> Orang Lewi dalam perkumpulan besar menyatakan kesalahannya.  
<sup>•8</sup> Ketetapan seluruh bangsa.

<sup>•12</sup> Orang Benyamin, disebutkan, maju melawan orang Israel,

<sup>•18</sup> Orang Israel dalam dua peperangan kehilangan empat puluh ribu orang.

<sup>•26</sup> Dengan muslihat, mereka memusnahkan seluruh suku Benyamin, kecuali enam ratus orang.

### Perang Antara Israel dan Benyamin

<sup>1</sup> Kemudian, semua orang Israel berkumpul dan berdiri di hadapan TUHAN di Mizpa. Mereka datang dari Dan sampai Bersyeba dan juga dari tanah Gilead. <sup>2</sup> Setiap pemimpin dari semua suku Israel hadir dan memimpin umat Allah yang berjumlah 400.000 orang yang berjalan kaki dan bersenjata pedang. <sup>3</sup> Orang-orang Benyamin mendengar bahwa orang Israel telah maju di Mizpa. Berkatalah orang Israel, “Katakanlah kepada kami, bagaimana peristiwa keji itu bisa terjadi?”

<sup>4</sup> Lalu, orang Lewi suami dari selir yang terbunuh itu menceritakan peristiwa kejadian itu, katanya, “Ketika aku bersama selirku sampai di Gibea, di daerah Benyamin, kami bermalam di sana. <sup>5</sup> Pada waktu malam harinya, ada sekelompok warga kota Gibea datang dan mengeping rumah kami bermalam untuk membunuh. Mereka memperkosa selirku sampai ia mati. <sup>6</sup> Jadi, aku mengambil selirku dan memotong-motongnya. Kemudian, aku mengirimbakan potongan-potongan itu ke seluruh daerah Israel sebab orang itu telah berbuat zina dan cemar di antara orang-orang Israel. <sup>7</sup> Sekarang, seluruh orang Israel telah berkumpul di sini dan berikanlah pertimbangan dan nasihatmu.”

<sup>8</sup> Kemudian, semua orang yang berkumpul di situ serentak berdiri dan berkata, “Tidak seorang pun dari kita akan pulang, dan kembali ke rumahnya.

<sup>9</sup> Inilah yang akan kita buat terhadap Gibeon, kita memerangnya dengan membuang undi. <sup>10</sup> Kita memilih sepuluh orang dari seratus orang, seratus orang dari seribu orang, dan seribu orang dari sepuluh ribu orang dari seluruh suku Israel. Bagi yang sudah terpilih akan mengambil perbekalan untuk setiap tentaranya. Ketika, para tentara yang lain datang, mereka dapat langsung menyerang kota Gibeon di daerah Benyamin. Hal ini diperbuatnya agar sesuai dengan perbuatan zina dan cemar terhadap bangsa Israel.”

<sup>11</sup> Semua orang Israel telah berkumpul dan bersatu-padu untuk memerangi kota itu. <sup>12</sup> Kemudian, setiap suku Israel mengirim beberapa orang kepada seluruh suku Benyamin dengan pesan, “Jenis kejahatan apa yang telah kamu lakukan di antaramu? <sup>13</sup> Sekarang, serahkanlah orang-orang Gibeon yang telah berbuat jahat kepada kami untuk dihukum mati supaya tidak ada lagi kejahatan di antara orang Israel.”

Namun, orang-orang Benyamin tidak mau mematuhi orang-orang Israel. <sup>14</sup> Sebaliknya, orang-orang Benyamin dari segala kota berkumpul di Gibeon untuk berperang melawan suku-suku Israel lainnya. <sup>15</sup> Pada hari itu, jumlah orang-orang Benyamin dari kota-kota lain ada 26.000 orang yang bersenjata pedang. Jumlah itu belum termasuk tujuh ratus orang tentara yang terlatih dari kota Gibeon. <sup>16</sup> Di antara orang-orang yang maju berperang, ada tujuh ratus orang kidal yang terlatih. Mereka juga ahli mengumbankan batu, bahkan bisa melempar ke sebelah rambut dengan tidak meleset!

<sup>17</sup> Suku-suku Israel dihitung jumlahnya, tidak termasuk suku Benyamin. Jumlah mereka ada 400.000 orang yang bersenjata pedang dan semuanya adalah prajurit. <sup>18</sup> Kemudian, orang Israel berangkat menuju ke Betel. Ketika sampai di sana, mereka bertanya kepada Allah, “Siapakah dari antara kami yang harus lebih dulu maju berperang melawan suku Benyamin?”

Jawab TUHAN, “Suku Yehudalah yang lebih dulu.”

<sup>19</sup> Pagi-pagi benar orang-orang Israel bangun dan mendirikan kemah di dekat Gibeon. <sup>20</sup> Orang-orang Israel mulai mengatur barisan perangnya di dekat Gibeon. Lalu, pasukan Israel maju berperang melawan suku Benyamin. <sup>21</sup> Kemudian, orang-orang Benyamin keluar dari kota Gibeon dan membunuh 22.000 prajurit Israel dalam pertempuran hari itu.

<sup>22</sup> Namun, orang-orang Israel mengatur kembali barisan dan mengumpulkan segenap kekuatan di tempat yang sama pada hari sebelumnya. <sup>23</sup> Setelah itu, orang-orang Israel pergi menangis di hadapan TUHAN sampai petang. Sesudah itu, mereka bertanya kepada TUHAN, “Apakah kami harus berperang lagi

melawan orang-orang Benyamin, saudara kami?” Jawab TUHAN, “Majulah melawan mereka.”

<sup>24</sup> Pada hari kedua, pasukan Israel mendekati orang-orang Benyamin. <sup>25</sup> Lalu pada hari kedua juga, secara tiba-tiba pasukan Benyamin keluar lagi dari Gibeon menyerang dan membunuh 18.000 prajurit Israel yang semuanya bersenjata pedang.

<sup>26</sup> Kemudian, semua orang Israel pergi ke kota Betel. Di sana, mereka menangis di hadapan TUHAN, berpuasa hingga petang, mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendaamaan di hadapan TUHAN. <sup>27</sup> Karena pada waktu itu, di sana ada tabut Perjanjian Allah dan Pinehas anak Eleazar, anak Harun menjadi imam Allah. Orang-orang Israel bertanya kepada TUHAN. <sup>28</sup> Kata mereka, “Haruskah kami berperang melawan suku Benyamin lagi, saudara kami itu atau kami harus menghentikan peperangan ini?”

Jawab TUHAN, “Majulah, besok Aku akan menolongmu untuk mengalahkan mereka.”

<sup>29</sup> Kemudian, pasukan Israel menempatkan beberapa orang yang bersembunyi di sekitar Gibeon untuk penyerangan dadakan. <sup>30</sup> Pada hari ketiga, majulah pasukan Israel pergi memerangi kota Gibeon. Mereka telah bersiap-siap perang seperti hari sebelumnya. <sup>31</sup> Lalu, pasukan Benyamin keluar dari kota Gibeon menyerbu pasukan Israel. Pasukan Benyamin membunuh beberapa orang tentara Israel seperti yang telah dilakukannya sebelumnya. Mereka membunuh beberapa orang di kedua ruas jalan. Satu jalan ke arah Betel dan yang lainnya ke Gibeon melalui padang, kira-kira tiga puluh orang Israel. <sup>32</sup> Orang-orang Benyamin mengatakan, “Orang-orang itu telah kita kalahkan seperti sebelumnya.”

Orang-orang Israel telah mundur, tetapi itu adalah suatu strategi agar orang Benyamin keluar dari kotanya menuju jalan raya. <sup>33</sup> Jadi, semua orang Israel bangkit dan mengatur barisan di Baal-Tamar. Beberapa di antara mereka yang bersembunyi di dekat Geba keluar dari persembunyiannya. <sup>34</sup> Pasukan Israel yang terbaik yang telah terlatih yang berjumlah sepuluh ribu orang menyerang kota Gibeon. Pertempuran itu sangat dahsyat, tetapi pasukan Benyamin tidak tahu akan datangnya musibah bagi mereka.

<sup>35</sup> TUHAN memakai prajurit Israel untuk mengalahkan pasukan Benyamin. Pada hari itu, prajurit Israel membunuh 25.100 orang Benyamin. Semuanya bersenjata pedang. <sup>36</sup> Orang-orang Benyamin telah menyadari bahwa mereka telah dikalahkan. Kemudian, prajurit Israel bergerak mundur karena mereka mempercayakan pada prajurit yang bersiap menyerang dadakan yang ditempatkan untuk menyerang Gibeon. <sup>37</sup> Kemudian datang tiba-tiba, pasukan yang bersembunyi itu menyerbu ke Gibeon. Mereka menyebar dan membunuh setiap orang di kota itu dengan pedang. <sup>38</sup> Orang-orang Israel membuat rencana dengan pasukan yang bersembunyi itu untuk

memberikan suatu tanda dengan membuat gumpalan asap.

<sup>39</sup> Ketika prajurit Israel mundur dalam pertempuran itu, maka suku Benyamin mulai menyerang orang Israel dengan membunuh kira-kira tiga puluh orang, pikirnya, “Orang-orang itu telah kita kalahkan seperti sebelumnya.” <sup>40</sup> Namun, pada waktu itu mulailah gumpalan asap naik dari kota itu seperti tiang asap sehingga suku Benyamin menoleh ke belakang dan mengira bahwa kota itu sudah terbakar habis. <sup>41</sup> Kemudian, prajurit Israel yang mundur, maju kembali sehingga membuat orang-orang Benyamin ketakutan karena melihat musibah itu telah datang kepada mereka.

<sup>42</sup> Kemudian, pasukan Benyamin melarikan diri dari prajurit Israel menuju padang gurun, tetapi mereka tidak dapat melarikan diri dari pertempuran itu karena terkepung oleh orang-orang Israel yang keluar dari kota dan membunuh mereka. <sup>43</sup> Mereka mengejar dan mengejar orang-orang Benyamin serta membunuh mereka sampai di daerah sebelah timur Gibeon. <sup>44</sup> Ada 18.000 orang Benyamin yang terbunuh dalam pertempuran itu. Semuanya adalah orang-orang gagah perkasa.

<sup>45</sup> Orang-orang Benyamin yang lain lari ke padang gurun yang bernama Batu Karang Rimon. Namun, prajurit Israel membunuh lima ribu orang tentara Benyamin di sepanjang jalan. Mereka terus mengejarnya sampai ke Gideon dan membunuh dua ribu di sana.

<sup>46</sup> Jumlah keseluruhan pada hari itu sebanyak 25.000 orang yang bersenjatakan pedang dan orang-orang yang gagah perkasa. <sup>47</sup> Namun, ada enam ratus orang Benyamin yang melarikan diri ke padang gurun di bukit batu Rimon dan tinggal di sana selama empat bulan. <sup>48</sup> Kemudian, orang-orang Israel kembali ke daerah Benyamin dan membunuh mereka di setiap kota dengan pedang. Mereka juga membunuh setiap ternak yang ditemui serta membakar habis setiap kota yang dimasukinya.

**21** <sup>1</sup> Orang-orang meratapi penghancuran suku Benyamin.  
<sup>8</sup> Dengan membunuh orang-orang Yabesh-Gilead mereka memberikan empat rasi istri.

<sup>16</sup> Mereka memberitahu orang-orang yang masih tersisa untuk melarikan gadis-gadis yang menari-nari di Silo.

### Mendapatkan Istri untuk Orang Benyamin

<sup>1</sup> Kemudian, orang-orang Israel berjanji di kota Mizpa. Inilah janji mereka, “Tidak seorang pun dari kita yang akan memberikan anak perempuan kita untuk dijadikan istri orang-orang Benyamin.”

<sup>2</sup> Orang-orang Israel pergi ke Betel. Di sana, mereka diam di hadapan Allah dan menangis dengan suara keras sampai petang hari. <sup>3</sup> Katanya, “TUHAN, Allah Israel, mengapa hal ini terjadi di antara orang Israel, bahwa satu suku dari antara orang Israel hilang?”

<sup>4</sup> Keesokan paginya, orang-orang itu mendirikan mezbah dan mempersembahkan kurban bakaran serta kurban pendamaian. <sup>5</sup> Kemudian, orang-orang Israel berkata, “Dari keseluruhan suku Israel yang datang, siapakah suku yang tidak hadir menghadap kepada TUHAN?” Mereka menanyakan hal itu karena mereka telah berjanji dengan sungguh-sungguh bahwa siapa yang tidak datang menghadap TUHAN bersama suku-suku lainnya di kota Mizpa akan dihukum mati.

<sup>6</sup> Orang-orang Israel kasihan terhadap suku Benyamin, sanak saudara mereka. Kata mereka, “Hari ini satu suku telah terputus dari Israel. <sup>7</sup> Kita telah berjanji di hadapan TUHAN bahwa kita tidak mengizinkan anak perempuan kita menikah dengan orang-orang Benyamin. Lalu, bagaimana kita dapat menjamin bahwa mereka bisa mendapatkan istri?”

<sup>8</sup> Maka, orang-orang Israel bertanya, “Siapakah dari antara orang Israel yang tidak hadir berkumpul menghadap TUHAN di Mizpa.” Mereka melihat bahwa tidak seorang pun dari keluarga Yabesh-Gilead datang dan berkumpul di perkemahan itu. <sup>9</sup> Kemudian, mereka memeriksa setiap orang untuk melihat siapa yang datang dan siapa yang tidak. Memang benar bahwa tidak seorang pun dari Yabesh-Gilead hadir.

<sup>10</sup> Jadi, orang-orang Israel mengirim 12.000 prajurit ke kota Yabesh-Gilead. Mereka berkata kepada prajurit itu, “Pergilah ke Yabesh-Gilead dan pakailah pedangmu untuk membunuh orang-orang yang tinggal di sana, termasuk perempuan dan anak-anak. <sup>11</sup> Lakukanlah hal ini! Bunuhlah setiap laki-laki dan setiap perempuan yang pernah mengadakan hubungan seksual dengan laki-laki.” <sup>12</sup> Mereka menemukan empat ratus gadis di antara penduduk Yabesh-Gilead yang belum pernah berhubungan seksual dengan laki-laki. Mereka dibawa ke perkemahan Silo yang terletak di tanah Kanaan.

<sup>13</sup> Setelah itu, orang-orang Israel mengirim pesan kepada orang-orang Benyamin yang tinggal di Batu Karang Rimon untuk menawarkan perdamaian.

<sup>14</sup> Orang-orang Benyamin kembali ke Israel. Lalu, orang-orang Israel memberikan para gadis dari Yabesh-Gilead yang tidak dibunuhnya, tetapi jumlah mereka tidak cukup untuk laki-laki orang Benyamin.

<sup>15</sup> Mereka merasa kasihan kepada orang-orang Benyamin karena TUHAN telah membuat keretakan di antara suku-suku Israel. <sup>16</sup> Tua-tua Israel berkata, “Perempuan suku Benyamin sudah habis dibunuh. Apa yang dapat kita lakukan untuk mencarikan istri bagi orang-orang Benyamin yang masih hidup? <sup>17</sup> Orang-orang Benyamin yang masih hidup harus mempunyai anak untuk meneruskan keturunannya. Hal ini harus dilakukan supaya suku di Israel tidak akan punah! <sup>18</sup> Namun, kita tidak dapat memberikan anak-anak kita menjadi istri mereka, karena kita telah berjanji seperti ini, ‘Terkutuklah setiap orang yang memberikan istri kepada orang Benyamin.’” <sup>19</sup> Lalu mereka berkata, “Setiap tahun ada perayaan bagi TUHAN di Silo, yang letaknya di sebelah utara Betel,

di sebelah timur jalan raya yang menuju dari Betel ke Sikhem dan di sebelah selatan Lebona.”

<sup>20</sup> Mereka berkata kepada orang-orang Benyamin, “Pergi dan bersembunyilah di kebun-kebon anggur. <sup>21</sup> Perhatikanlah, pada waktu anak-anak perempuan Silo keluar untuk menari-nari, keluarlah kamu dari kebun anggur, tempat persembunyianmu itu. Setiap orang darimu menangkap seorang perempuan muda dari kota Silo. Bawalah perempuan muda itu ke tanah Benyamin lalu kamu nikahi.

<sup>22</sup> Apabila ayah atau saudara mereka datang dan menuntut kami, kami akan mengatakan, ‘Kasihaniilah mereka, biarlah mereka mengawini perempuan itu. Mereka telah membawa perempuan darimu, tetapi tidak memerangimu. Mereka yang mengambil perempuan itu, jadi kamu tidak melanggar perjanjianmu terhadap Allah. Kamu telah berjanji untuk tidak memberikan perempuan kepada

mereka untuk dikawini. Kamu tidak memberikan perempuanmu kepada orang-orang Benyamin, mereka yang mengambilnya darimu, jadi kamu tidak melanggar perjanjianmu.”

<sup>23</sup> Maka, orang-orang Benyamin pun melakukan hal itu. Mereka menangkap perempuan yang sedang menari-nari itu, jumlah perempuan yang ditangkap sama dengan jumlah mereka. Kemudian, mereka pulang ke tanahnya dan membangun kembali kota-kota di daerah itu serta tinggal di sana. <sup>24</sup> Dan, orang-orang Israel kembali ke tanah milik mereka sendiri sesuai dengan suku mereka masing-masing.

<sup>25</sup> Pada waktu itu, belum ada raja di Israel, sehingga setiap orang melakukan yang benar menurut pandangannya sendiri.

[[[ayt.co/Hak](http://ayt.co/Hak)]]





# RUT

**1** •1 Elimelek, pergi ke Moab karena bencana kelaparan, dan meninggal di sana.

•4 Mahlon dan Kilyon, yang menikahi istri orang Moab, juga meninggal.

•6 Naomi, kembali pulang ke tanah Yehuda,

•8 meminta anak-anak menantu mereka untuk tidak pergi bersamanya.

•14 Orpa meninggalkannya, tetapi Rut tetap menemaninya.

•19 Mereka berdua pergi ke Betlehem, dimana mereka disambut dengan baik.

## Masa Kelaparan di Yehuda

**1** Pada waktu para hakim memerintah, terjadilah bencana kelaparan di negeri itu. Ada seorang laki-laki meninggalkan kota Betlehem, di daerah Yehuda, bersama dengan istri dan kedua anak laki-lakinya ke daerah Moab dan tinggal di sana sebagai pendatang.

**2** Orang itu bernama Elimelek, istrinya bernama Naomi, dan kedua anaknya bernama Mahlon dan Kilyon. Mereka orang-orang Efrata dari Betlehem, daerah Yehuda. Ketika mereka sampai ke daerah perbukitan Moab, tinggallah mereka di sana.

**3** Sesudah itu, matilah Elimelek suami Naomi dan ia tinggal bersama dengan kedua anaknya.

**4** Kemudian, kedua anaknya menikah dengan orang Moab. Perempuan yang pertama bernama Orpa dan yang kedua bernama Rut. Mereka tinggal di Moab selama sepuluh tahun. **5** Lalu, Mahlon dan Kilyon juga mati sehingga perempuan itu ditinggalkan oleh kedua anaknya laki-laki dan suaminya.

## Naomi Pulang

**6** Ketika Naomi masih berada di Moab, ia mendengar bahwa TUHAN telah menolong bangsa-Nya dengan memerhatikan dan memberikan makanan kepada umat-Nya. Naomi bersama menantunya memutuskan untuk meninggalkan daerah perbukitan Moab dan kembali ke negerinya. **7** Kemudian, ia meninggalkan tempat tinggalnya bersama kedua menantunya. Ketika mereka sedang dalam perjalanan pulang ke tanah Yehuda, Naomi berkata kepada kedua menantunya.

**8** Katanya, "Pergi dan kembalilah masing-masing ke rumah ibumu. Kiranya TUHAN menunjukkan kasih setia-Nya kepadamu seperti kamu mengasihiku dan suamimu yang telah mati. **9** Dan, TUHAN akan membuatmu mendapatkan tempat yang tenteram masing-masing di rumah suamimu." Lalu, ia mencium mereka, dan mereka pun menangis dengan suara keras.

**10** Mereka berkata kepadanya, "Kami akan ikut bersamamu pulang ke bangsamu."

**11** Namun, Naomi menjawab, "Tidak, anak-anakku. Mengapa kamu harus pergi bersamaku? Aku tidak mungkin melahirkan anak laki-laki lagi untuk

menjadi suamimu. **12** Pergi dan pulanglah anak-anakku. Aku sudah terlalu tua untuk bersuami, jika aku dapat menikah lagi, aku tidak bisa menolongmu. Bahkan, seandainya aku memiliki suami dan melahirkan anak laki-laki, **13** apakah kamu harus menunggu sampai mereka dewasa? Apakah kamu harus menahan diri untuk tidak memiliki suami? Jangan, anak-anakku. Bukankah yang kualami jauh lebih pahit daripada kamu, karena tangan TUHAN telah melepaskan aku!"

**14** Mereka pun menangis lagi dengan suara keras. Lalu, Orpa mencium mertuanya dan berpamitan, tetapi Rut memeluknya erat-erat.

**15** Berkatalah Naomi, "Lihat, iparmu sudah pulang kepada bangsa dan para allahnya. Sekarang, pulanglah mengikuti iparmu."

**16** Jawab Rut,

"Janganlah paksa aku untuk pergi meninggalkanmu! Sebab, ke mana kamu pergi, aku pun akan pergi.

Di mana kamu akan tinggal, di sana juga aku akan tinggal.

Bangsamu adalah bangsaku,  
dan Allahmu adalah Allahku.

**17** Di mana kamu mati, aku pun akan mati dan dikuburkan di sana. Demikianlah TUHAN menghukumku, lebih dari itu, jika aku berpisah denganmu, biarlah hanya kematian yang akan memisahkan kita."

**18** Ia melihat bahwa Rut memiliki keteguhan hati untuk turut bersamanya, maka berhentilah ia berbicara mengenai hal itu. **19** Kemudian, mereka melanjutkan perjalanannya sampai ke Betlehem. Ketika mereka sampai di Betlehem, seluruh penduduk kota menjadi gempar dan berkata, "Apakah ia Naomi?"

**20** Namun, ia berkata kepada mereka, "Janganlah panggil aku Naomi, tetapi Panggilah aku Mara, sebab Yang Mahakuasa telah membuat hidupku sangat pahit. **21** Aku pergi dengan kelimpahan, tetapi sekarang TUHAN memulangkan aku dengan tangan hampa.

Mengapa kamu memanggilku 'Naomi', karena TUHAN telah menjadi saksi menentangku dan Yang Mahakuasa telah menimpakan kesengsaraan kepadaku."

**22** Demikianlah, Naomi pulang bersama Rut perempuan Moab, menantunya. Mereka kembali dari daerah perbukitan Moab dan sampai tiba di Betlehem pada awal musim menuai gandum.

**2** •1 Rut mengumpulkan sedikit bulir jelai di ladang Boas.

•4 Boas memerhatikan dia,

•8 dan menunjukkan kemurahannya.

•18 Apa yang dia pungut, diberikannya kepada Naomi.

### Rut Menemui Boas

<sup>1</sup> Naomi mempunyai sanak keluarga dari suaminya. Ia seorang kaya dari keluarga Elimelek, namanya Boas.

<sup>2</sup> Pada suatu hari Rut perempuan Moab itu berkata kepada Naomi, “Aku ingin pergi ke ladang memungut bulir-bulir gandum di belakang orang yang memiliki kemurahan hati kepadaku.”

Jawabnya, “Baiklah, pergilah anakku.”

<sup>3</sup> Kemudian, ia pergi dan mulai memungut bulir-bulir gandum yang terjatuh di belakang para penuai. Kebetulan ladang itu milik Boas dari keluarga Elimelek.

<sup>4</sup> Lalu, datanglah Boas dari Betlehem dan berkata kepada para penuainya, katanya, “TUHAN menyertaimu.” Jawab mereka kepadanya, “Kiranya TUHAN juga memberkati tuan!”

<sup>5</sup> Boas bertanya kepada pekerjanya yang bertugas mengawasi penuai, “Siapakah perempuan itu?”

<sup>6</sup> Pekerja yang mengawasi penuai itu menjawab, “Ia perempuan Moab yang pulang bersama dengan Naomi dari daerah Moab. <sup>7</sup> Ia berkata, ‘Kiranya aku diperbolehkan untuk memungut dan mengumpulkan bulir-bulir gandum yang tercecceh dari ikatannya’. Ia sudah datang sejak pagi dan terus bekerja tanpa henti sampai sekarang ini.”

<sup>8</sup> Sesudah itu, Boas berkata kepada Rut, “Dengarlah anakku, kamu tidak perlu pergi memungut bulir gandum di ladang lain, dan jangan pergi dari sini. Tetaplah dekat dengan para pekerjaku yang perempuan. <sup>9</sup> Lihatlah, ke ladang yang sedang dituai dan ikutilah mereka dari belakang. Selain itu, aku telah berpesan kepada para pekerja laki-laki agar tidak mengganggumu. Jika kamu haus, pergilah ke bejana dan minumlah air yang divedok oleh para pekerjaku.”

<sup>10</sup> Lalu, Rut rebah dan tersungkur sampai mukanya menyentuh tanah serta berkata kepada Boas, “Mengapa aku mendapat perhatian dan belas kasih darimu, padahal aku orang asing?” <sup>11</sup> Boas menjawab, “Aku sudah mendengar segala sesuatu yang kamu perbuat kepada mertuamu setelah suamimu mati dan bagaimana kamu telah meninggalkan ayah dan ibumu serta tanah kelahiranmu untuk pergi ke suatu bangsa yang belum kamu kenal sebelumnya. <sup>12</sup> Semoga TUHAN memberikan ganjaran sesuai dengan perbuatanmu untuk menjadi upah sepenuhnya oleh TUHAN Allah Israel yang di bawah sayapnya kamu telah datang berlindung.”

<sup>13</sup> Jawabnya, “Aku telah mendapat belas kasih dari tuanku dan mendapat kata-kata yang menyejukkan hati hambamu ini, meskipun aku bukan salah satu dari hamba-hambamu perempuan.”

<sup>14</sup> Ketika waktu makan, Boas berkata kepadanya, “Mari, makanlah beberapa roti ini dan celupkan rotimu ke dalam cuka ini.”

Kemudian, duduklah ia di sebelah para penuai, dan Boas memberikan gandum sangrai kepadanya. Lalu, Rut makan sampai kenyang, bahkan masih ada sisanya. <sup>15</sup> Setelah makan, ia bersiap kembali untuk memungut bulir-bulir gandum. Maka Boas memerintahkan para pekerjanya, “Biarkan ia memungut dari ikatan gandum itu dan jangan diganggu. <sup>16</sup> Bahkan, haruslah kamu dengan sengaja menjatuhkan dan meninggalkan bulir-bulir untuk dipungutnya serta jangan menengornya.”

### Naomi Mendengar tentang Boas

<sup>17</sup> Ia terus bekerja di ladang sampai petang hari. Lalu, ia mengiriki bulir gandum yang dipungutnya itu dan mendapat kira-kira seefa bulir gandum banyaknya. <sup>18</sup> Ia mengangkutnya dan pulang ke kota. Kemudian, ia memperlihatkan hasil yang telah diperolehnya kepada mertuanya dan mengeluarkan sisa makanan yang tidak dihabiskannya untuk diberikan kepada mertuanya.

<sup>19</sup> Mertuanya berkata kepadanya, “Di mana kamu memungut gandum dan bekerja hari ini? Diberkatilah orang yang memerhatikanmu.”

Lalu, ia menceritakan kepada mertuanya kepada siapa ia bekerja, katanya, “Hari ini aku bekerja kepada seseorang yang bernama Boas.”

<sup>20</sup> Berkatalah Naomi kepada menantunya, “Kiranya Tuhan memberkati orang yang telah memberikan kasih setia-Nya kepada orang yang hidup dan yang mati.” Naomi berkata lagi kepadanya, “Orang itu adalah saudara dekat kita, dialah orang yang wajib menebus kita.”

<sup>21</sup> Lalu, kata Rut perempuan Moab itu, “Boas berkata kepadaku, ‘Tetaplah dekat dengan para pekerjaku sampai selesai menuai.’”

<sup>22</sup> Berkatalah Naomi kepada Rut menantunya, “Anakku, sebaiknya kamu terus bekerja dengan para pekerja perempuannya agar kamu tidak diganggu orang lain.” <sup>23</sup> Demikianlah Rut tetap dekat dengan pekerja perempuan Boas untuk memungut sampai musim menuai gandum itu berakhir. Selama itu, ia tinggal dengan mertuanya.

**3** <sup>1</sup> Berdasarkan perintah Naomi.  
<sup>5</sup> Rut berbaring di dekat kaki Boas.

<sup>8</sup> Boas mengakui hak dari penebus.

<sup>14</sup> Dia menyuruhnya pergi dan dibekali enam takar jelai.

### Tempat Pengirikan

<sup>1</sup> Naomi, mertuanya itu, berkata kepadanya, “Anakku, apakah sebaiknya aku mencarikanmu tempat yang tenteram supaya bahagia? <sup>2</sup> Maka sekarang, bukankah Boas yang mempunyai banyak pekerja perempuan yang telah bersamamu adalah saudara kita? Malam ini, ia menampi bulir gandum di tempat pengirikan. <sup>3</sup> Sekarang, mandilah dan pakai minyak wangi, dan pakailah pakaian bagusmu serta pergilah ke tempat pengirikan. Namun, kedatanganmu jangan sampai diketahui orang itu sebelum ia selesai makan

dan minum.<sup>4</sup> Jika ia tidur, perhatikanlah tempat ia berbaring tidur, kemudian mendekatlah dan bukalah selimut dari kakinya, lalu tidurlah di situ. Ia akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan.”

<sup>5</sup> Kata Rut kepadanya, “Segala yang kamu katakan akan kulakukan.”

<sup>6</sup> Sesudah itu, ia pergi ke tempat pengirikan dan melakukan semua perintah mertuanya.<sup>7</sup> Setelah Boas selesai makan dan minum hatinya gembira. Lalu, berbaring ia di ujung timbunan gandum. Setelah itu, datanglah perempuan itu dengan diam-diam dan menyingkapkan selimut dari kaki Boas dan berbaring di sebelahnya.

<sup>8</sup> Pada waktu tengah malam, terkejutlah orang itu dan meraba-raba ternyata ada seorang perempuan yang tidur di sebelah kakinya.<sup>9</sup> Ia bertanya, “Siapakah kamu?”

Jawabnya, “Aku Rut, hambamu perempuan, bentangkanlah sayapmu di atas hambamu ini karena kamulah yang harus menyelamatkanku.”

<sup>10</sup> Jawab Boas, “Kiranya TUHAN memberkatimu, ya anakku. Sekarang, kamu telah berbuat baik dengan menunjukkan kasihmu yang lebih besar daripada sebelumnya, yaitu kamu telah datang kepadaku dengan tidak lebih dahulu mencari seorang pemuda, baik yang kaya atau yang miskin.<sup>11</sup> Sekarang, anakku, jangan takut. Apa yang kamu minta akan kulakukan, sebab seluruh orang di kota ini tahu bahwa kamu adalah seorang perempuan yang baik.<sup>12</sup> Benar, aku adalah salah seorang dari saudaramu yang wajib menebusmu, tetapi masih ada seorang penebus yang lebih dekat denganmu daripada aku.<sup>13</sup> Malam ini, tidurlah di tempat ini. Besok pagi, jika ada orang yang datang untuk menebusmu biarlah ia menebusmu. Namun, jika orang itu tidak ingin menebusmu, demi TUHAN yang hidup aku akan menebusmu. Tidurlah sampai besok pagi.”

<sup>14</sup> Kemudian, ia berbaring di sebelah kakinya sampai pagi, tetapi ia sudah bangun sebelum orang dapat mengenalnya. Sebab Boas berkata, “Jangan sampai ketahuan orang ada perempuan datang ke tempat pengirikan gandum.”<sup>15</sup> Katanya lagi, “Berikanlah selendangmu dan tadahkanlah.” Lalu, ia pun menadahkan selendangnya dan Boas mengambil enam takar bulir gandum serta menuangkannya ke dalam selendang. Sesudah itu, ia pergi ke kota.

<sup>16</sup> Setelah Rut sampai kepada mertuanya, berkatalah mertuanya, “Apakah itu anakku?” Kemudian, ia menceritakan segala sesuatu yang dilakukan orang itu kepadanya.<sup>17</sup> Katanya, “Ia memberikan kepadaku enam takar bulir gandum, karena orang itu berkata bahwa aku tidak boleh pulang dengan tangan hampa kepada mertuaku.”

<sup>18</sup> Kata mertuanya, “Tunggulah saja anakku, sampai kamu mengetahui hasil dari permasalahan

ini. Orang itu tidak akan hidup tenang sebelum ia menepati perkataannya hari ini.”

**4** •1 Boas ditunjuk menjadi penebus berikutnya.

•6 Dia menolak penebusan sesuai dengan kebiasaan di Israel.

•9 Boas membeli milik pusaka.

•11 Dia menikahi Rut.

•13 Dia melahirkan Obed, kakek dari Daud.

•18 Silsilah dari Peres sampai Daud.

### Boas dan Keluarga yang Lain

<sup>1</sup> Boas pergi ke gerbang kota dan duduk di sana. Kemudian, lewatlah seorang penebus yang telah dikatakan oleh Boas. lewatlah seorang pelindung yang telah disebutkan Boas. Berkatalah ia kepadanya, “Saudaraku, kemarilah dan duduklah di sini.” Orang itu mendekatinya, lalu duduk.

<sup>2</sup> Kemudian, ia memanggil sepuluh para tua-tua kota itu, dan berkata, “Mari silakan duduk di sini.” Lalu, mereka duduk.

<sup>3</sup> Boas berkata kepada seorang penebus itu, “Naomi yang baru pulang dari Moab akan menjual sebidang tanah milik keluarga kita, Elimelekh.

<sup>4</sup> Menurutku, ada baiknya aku menyampaikan kepadamu mengenai pembelian tanah yang disaksikan oleh orang-orang yang duduk di sini, yaitu para tua-tua bangsaku. Jika kamu ingin menebusnya, tebuslah. Sebaliknya, bila kamu tidak mau menebusnya,

beritahukan kepadaku agar aku tahu, sebab tidak ada seorang pun yang berhak menebus selain kamu dan aku.” Lalu berkatalah dia, “Aku mau, menebusnya.”

<sup>5</sup> Boas berkata, “Saat kamu membeli tanah dari tangan Naomi, kamu juga akan mendapatkan Rut, perempuan Moab, yang telah ditinggal mati suaminya untuk meneruskan lagi nama orang yang telah mati itu terhadap tanah pusakanya.”

<sup>6</sup> Jawab penebus itu, “Aku tidak dapat menebusnya agar aku tidak menghilangkan milik pusakaku sendiri. Kamu saja yang menebusnya, sebab aku tidak bersedia menjadi penebusnya.”<sup>7</sup> Inilah tradisi Israel pada zaman itu mengenai hal menebus dan menukar. Setiap orang yang mengadakan persetujuan apa pun, haruslah ia melepaskan sandalnya dan memberikannya kepada pihak lain. Ini adalah cara pengesahan perkara di Israel.<sup>8</sup> Lalu, penebus itu berkata kepada Boas, “Tebuslah.” Dan, ia melepaskannya sandalnya.

<sup>9</sup> Kemudian, Boas berkata kepada para tua-tua dan semua orang, “Pada hari ini, kamu semua menjadi saksi bahwa semua yang dimiliki Elimelekh dan semua yang dimiliki Mahlon dan Kilyon sudah kubeli dari tangan Naomi.<sup>10</sup> Dan, Rut perempuan Moab istri Mahlon, akan kujadikan istri untuk meneruskan nama orang yang telah mati terhadap milik pusakanya. Dengan cara itu nama orang yang telah mati tidak hilang dari antara saudara-saudara dan tempat tinggalnya. Hari ini, kamu telah menjadi saksi.”

**11** Para tua-tua dan seluruh orang yang ada di pintu gerbang kota itu berkata,

“Kiranya TUHAN berkenan memberikan perempuan yang datang ke rumahmu, sama seperti Rahel dan Lea, yang keduanya telah meneruskan keturunan bagi Israel.

Membuat sejahtera di Efrata, biarlah namamu terkenal di Betlehem!

**12** Seperti Tamar melahirkan Peres bagi Yehuda, demikian juga dengan keturunanmu.

TUHAN memberikan kepadamu anak-anak melalui perempuan muda ini, kiranya keluargamu menjadi besar seperti keluarganya.”

**13** Lalu, Boas datang mengambil Rut menjadi istrinya dan melakukan hubungan seksual. Dan, TUHAN memberikan kasih karunia kepadanya untuk mengandung, dan melahirkan seorang anak laki-laki.

**14** Kemudian, para perempuan berkata kepada Naomi,

“Terpujilah TUHAN yang telah memberikan kelegaan pada hari ini melalui seorang penebus. Namanya akan terkenal di Israel.

**15** Dialah yang akan menghibur jiwamu

dan memelihara di usia tuamu. Menantumu yang mengasihimu telah melahirkan anak ini bagimu. Ia lebih baik, daripada tujuh anak laki-laki.”

**16** Naomi mengambil bayi itu serta memangkunya dan mengasuhnya. **17** Para tetangganya memberikan nama kepada anak itu, mereka berkata, “Seorang anak laki-laki telah lahir bagi Naomi!” Mereka memberikan nama anak itu Obed. Dialah ayah Isai dan Isai ayah Daud.

### Rut dan Keluarga Boas

**18** Inilah keturunan Peres:

Peres ayah Hezron.

**19** Hezron ayah Ram.

Ram ayah Aminadab.

**20** Aminadab ayah Nahason.

Nahason ayah Salmon.

**21** Salmon ayah Boas.

Boas ayah Obed.

**22** Obed ayah Isai.

Isai ayah Daud.

[[[ayt.co/Rut](http://ayt.co/Rut)]]







# 1 SAMUEL

- 1** •1 *Elkana, seorang Lewi, mempunyai dua istri, beribadah tahunan di Silo.*  
•4 *Dia menyayangi Hana, walaupun mandul, dan diprovokasi oleh Penina.*  
•9 *Hana dengan pedihnya berdoa meminta seorang anak.*  
•12 *Pada awalnya Eli menegurinya, akan tetapi kemudian memberkatinya.*  
•19 *Hana, melahirkan Samuel, tinggal di rumah sampai Samuel disapih.*  
•24 *Dia membawanya, sesuai dengan nazarnya, kepada TUHAN.*

## Keluarga Elkana Beribadah di Silo

**1** Ada seorang laki-laki yang bernama Elkana, ia berasal dari keluarga Zuf yang tinggal di Kota Rama dan terletak di daerah pegunungan Efraim. Elkana adalah anak Yeroham, Yeroham anak Elihu, Elihu anak Tohu, Tohu adalah anak Zuf dari suku Efraim.

**2** Elkana mempunyai dua istri: istrinya yang pertama bernama Hana dan yang kedua bernama Penina. Penina mempunyai anak, tetapi Hana tidak.

**3** Setiap tahun, Elkana pergi meninggalkan kotanya untuk mengunjungi Kota Silo. Di sana, Elkana menyembah TUHAN semesta alam dan memberikan persembahan kepada Tuhan. Kedua anak Imam Eli, yaitu Hofni dan Pinehas adalah orang yang bertugas sebagai imam TUHAN di kota itu. **4** Setiap kali Elkana memberikan kurban persembahannya, ia selalu memberikan satu bagian dari daging (makanan) itu kepada istrinya yang bernama Penina dan kepada setiap anak-anaknya. **5** Namun, Elkana selalu memberikan satu bagian yang dua kali lebih banyak kepada Hana. Ia melakukan hal ini karena ia sungguh-sungguh mencintai Hana, walaupun TUHAN telah membuat Hana tidak bisa melahirkan anak.

## Penina Menyakitkan Hati Hana

**6** Penina selalu menyakitkan hati Hana dan membuatnya merasa sedih, sebab TUHAN telah membuat Hana tidak bisa melahirkan anak. **7** Hal ini terjadi setiap tahun ketika keluarga mereka pergi ke rumah TUHAN di Kota Silo. Penina begitu menyakitkan hati Hana sehingga dia mulai menangis dan tidak mau makan.

**8** Maka, Elkana suaminya bertanya kepadanya, "Hana, mengapa engkau menangis? Mengapa engkau tidak mau makan? Mengapa engkau begitu sedih? Aku milikmu. Bukankah hal itu lebih baik daripada mempunyai 10 anak laki-laki?"

## Doa Hana

**9** Setelah selesai makan dan minum, Hana berdiri dan pergi secara diam-diam untuk berdoa kepada Tuhan. Sementara itu, imam Eli sedang duduk di kursi dekat pintu gerbang Bait Suci TUHAN. **10** Hana sangat sedih sehingga ia berdoa kepada TUHAN sambil menangis. **11** Lalu ia membuat nazar kepada Allah, katanya, "Ya TUHAN semesta alam, Engkau tahu

betapa besar kesedihanku, ingatlah aku dan jangan lupakan aku. Jika Tuhan memberiku seorang anak laki-laki, aku akan menyerahkan dia kepada-Mu. Ia akan menjadi milik-Mu seumur hidupnya, ia tidak akan minum anggur atau minum minuman keras, dan rambutnya tidak akan pernah dipotong."

**12** Hana berdoa sangat lama kepada TUHAN. Dan Eli memerhatikan mulut Hana yang sedang berdoa. **13** Hana berdoa dalam hatinya, bibirnya bergerak-gerak, tetapi tidak ada kata-kata yang terdengar. Maka, Eli menyangka Hana sedang mabuk. **14** Eli berkata kepadanya, "Sampai kapan engkau akan bertingkah seperti orang yang sedang mabuk? Sudah waktunya engkau untuk menjauhkan anggur itu darimu."

**15** Lalu Hana menjawab, "Tidak tuanku, anggur atau minuman yang memabukkan tidak kuminum. Aku ini seorang perempuan yang sangat sedih, dan aku sedang memberitahukan semua kesusahanku kepada TUHAN. **16** Janganlah tuanku menganggur aku sebagai perempuan jahat. Aku berdoa begitu lama karena sangat banyak keluhanku dan kesedihanku."

**17** Jawab Eli, "Pergilah dalam damai, semoga Allah Israel memberikan kepadamu apa yang kamu minta."

**18** Kemudian berkatalah Hana, "Kiranya hambamu berkenan di hadapan tuanku." Kemudian Hana pergi dan memakan sesuatu. Mukanya terlihat sudah tidak sedih lagi.

**19** Keesokan harinya pada waktu hari masih pagi, bangunlah Elkana beserta seluruh anggota keluarganya. Kemudian mereka menyembah TUHAN, lalu pulang ke rumahnya yang terletak di Kota Rama. Lalu Elkana melakukan hubungan seksual dengan istrinya yang bernama Hana, dan TUHAN mengingat doa Hana.

## Kelahiran Samuel

**20** Satu tahun kemudian, Hana mengandung dan melahirkan seorang bayi laki-laki. Bayi itu diberi nama Samuel. Kemudian ia berkata, "Namanya Samuel, sebab aku telah memohonnya dari TUHAN."

**21** Maka, Elkana beserta seluruh anggota keluarganya pergi lagi ke Kota Silo untuk memberikan persembahan tahunan dan persembahan nazarnya kepada TUHAN. **22** Tetapi Hana tidak pergi. Dia berkata kepada Elkana, "Bila anakku sudah cukup umur untuk tidak lagi minum susu dariku, aku akan membawa dia ke Kota Silo dan menyerahkannya kepada TUHAN. Supaya ia menghadap Tuhan dan tinggal di sana selamanya."

**23** Lalu, Elkana suaminya itu mengatakan, "Lakukanlah apa yang menurutmu baik. Engkau boleh

tinggal di rumah sampai bayimu cukup umur untuk tidak kamu susui lagi. Semoga TUHAN menepati janji-Nya.” Demikianlah Hana tinggal di rumah untuk menyusui anaknya sampai anaknya cukup umur untuk tidak menyusui lagi.

### Hana Membawa Samuel kepada Eli di Silo

**24** Ketika anak itu tidak disusui Hana lagi, Hana membawanya ke rumah TUHAN di Kota Silo. Ia juga membawa seekor sapi jantan yang berumur tiga tahun, 22 liter tepung, dan sebotol anggur. Waktu itu, anak Hana masih kecil sekali.

**25** Kemudian mereka pergi menghadap Tuhan. Lalu Elkana menyembelih sapi untuk dipersembahkan sebagai kurban kepada Tuhan seperti yang biasa dilakukannya. Kemudian Hana memberikan anak itu kepada Eli. **26** Lalu Hana berkata kepada Eli, “Maaf tuanku, akulah perempuan yang beberapa waktu lalu berdiri di samping tuan, dan sedang berdoa kepada TUHAN. **27** Aku berdoa untuk mendapat anak ini, dan TUHAN telah menjawab doaku. Ia memberikan anak ini kepadaku. **28** Sekarang aku mempersembahkan anak ini untuk TUHAN. Ia akan melayani TUHAN seumur hidupnya.”

Kemudian Hana meninggalkan anak itu di sana dan beribadah kepada TUHAN.

**2** \*1 Nyanyian ucapan syukur Hana.

\*12 Dosa anak-anak Eli.

\*18 Pelayanan Samuel.

\*20 Melalui doa Eli, Hanna melahirkan anak lagi.

\*22 Eli menegur anak-anaknya.

\*27 Sebuah nubuatan tentang keluarga Eli.

### Hana Bersyukur

**1** Lalu Hana berdoa:

“Hatiku bergembira di dalam TUHAN,  
tanduk kekuatanku ditinggikan oleh TUHAN.  
Mulutku menghina musuh-musuhku.  
Aku sangat bergembira dalam kemenanganku.

**2** Tidak ada yang kudus seperti TUHAN.  
Sebab tidak ada yang lain kecuali Engkau.  
Dan tidak ada gunung batu seperti Allah kita.

**3** Janganlah kamu selalu menyombongkan diri.  
Janganlah caci-maki keluar dari mulutmu,  
karena TUHAN Allah tahu segala sesuatu.  
Dan oleh Ia segala perbuatan diuji.

**4** Busur pahlawan telah patah,  
dan orang-orang yang sempoyongan  
berikatpinggangan kekuatan.

**5** Siapa yang dahulu kenyang,  
sekarang mereka menyewakan dirinya untuk  
memperoleh makanan.

Tetapi siapa yang dahulu lapar,  
sekarang ia beristirahat.  
Bahkan perempuan yang tadinya mandul,

ia melahirkan 7 anak.

Tetapi perempuan yang memiliki banyak anak,  
ia menjadi merana.

**6** TUHAN membuat orang mati  
dan Ia pun yang menghidupkan mereka.  
Ia menurunkan orang-orang ke dalam dunia orang  
mati,  
dan Ia mengangkat mereka dari sana.

**7** TUHAN membuat orang miskin  
dan membuat yang lain kaya.  
Ia merendahkan orang  
dan meninggikan juga.

**8** Ia menegakkan orang-orang yang hina dari debu,  
dan mengangkat orang-orang miskin dari  
sampah,  
untuk mendudukkan ia bersama-sama para  
bangsawan  
dan membuatnya memiliki kursi kehormatan.  
Sebab TUHAN mempunyai alas bumi,  
dan di atasnya Ia menaruh daratan.

**9** Langkah kaki orang-orang yang dikasihi-Nya  
diliindungi-Nya,  
Ia menjaga mereka agar tidak tersandung.

Namun orang-orang yang fasik akan binasa.  
Mereka akan jatuh dalam kegelapan.  
Sebab, bukan karena kekuatannya sendiri  
seseorang dapat berkuasa.

**10** Orang yang melawan TUHAN akan dihancurkan.  
Allah Yang Mahatinggi akan bergemuruh di  
langit melawan orang-orang.

TUHAN akan mengadili bahkan sampai ke tempat  
yang jauh.  
Ia akan memberikan kuasa kepada raja-Nya.  
Ia akan membuat raja yang diurapi-Nya kuat.”

**11** Kemudian, Elkana dan keluarganya pulang  
kembali ke Kota Rama, tetapi anak itu tinggal di Kota  
Silo dan melayani TUHAN di bawah pengawasan Imam  
Eli.

### Kejahatan Anak-anak Eli

**12** Anak-anak Eli adalah orang yang jahat dan  
tidak peduli akan TUHAN. **13** Mereka juga tidak  
peduli tentang apa yang seharusnya mereka lakukan  
sebagai imam atas bangsa itu. Karena, setiap kali  
ada seorang yang membawa kurban sembelihan  
untuk dipersembahkan, saat daging itu dimasak,  
pembantu imam datang membawa garpu bergigi  
tiga di tangannya **14** dan menusukkan garpu itu  
ke dalam bejana atau belanga atau periuk. Lalu,  
mereka mengambil semua potongan daging yang ada  
dalam kual atau bejana itu untuk mereka sendiri.  
Demikianlah mereka memperlakukan semua orang  
Israel yang datang ke Kota Silo. **15** Bahkan, sebelum  
lemak daging persembahan dibakar di mezbah, para  
pembantu imam datang, lalu berkata kepada orang

yang mempersembahkan kurban: “Berikanlah daging kepada imam untuk dipanggang, sebab ia tidak mau menerima daging yang dimasak, tetapi yang mentah saja.”

**16** Dan, jika orang yang membawa persembahan itu bertanya: “Bukankah lemak itu harus dibakar dulu, kemudian barulah kamu ambil sesuka hatimu?” Maka pembantu imam akan menjawab, “Tidak, berikan daging itu sekarang juga. Jika engkau tidak memberikannya kepadaku, aku akan merebutnya darimu!”

**17** Dengan cara demikian, Hofni dan Pinehas menunjukkan bahwa mereka memandang rendah kurban yang dibawa kepada TUHAN. Jadi, mereka telah berbuat dosa yang begitu besar kepada TUHAN.

**18** Saat itu Samuel juga menjadi pelayan TUHAN. Dia seorang hamba yang memakai baju eford dari kain lenan, karena saat itu ia masih anak-anak. **19** Setiap tahun, ibu Samuel membuatkan jubah kecil untuknya, lalu membawanya ke Kota Silo untuk diberikan kepada Samuel, ketika dia berkunjung bersama suaminya untuk memberikan kurban persembahan tahunan.

**20** Lalu, imam Eli memberkati Elkana dan istrinya, katanya, “Semoga TUHAN memberimu anak melalui Hana, yaitu sebagai pengganti dari anak yang telah kamu serahkan kepada TUHAN.”

Sesudah itu, Elkana dan Hana pulang ke rumah mereka. **21** Maka TUHAN memberkati Hana sehingga dia melahirkan tiga anak laki-laki dan dua anak perempuan. Sementara itu, Samuel kecil semakin besar di hadapan TUHAN.

### **Eli Gagal Mendidik Anak-anaknya yang Jahat**

**22** Imam Eli sudah sangat tua. Dan ia sudah sering mendengar segala sesuatu yang dilakukan kedua anaknya terhadap orang-orang Israel di Kota Silo, bahkan mereka juga telah melakukan hubungan seksual dengan perempuan-perempuan yang melayani di depan pintu Kemah Pertemuan.

**23** Oleh sebab itu, imam Eli berkata kepada anak-anaknya, “Orang-orang di sini telah memberitahuku tentang hal-hal jahat yang telah kaulakukan.

Mengapa kamu melakukan perbuatan seperti itu?”

**24** Anak-anakku, kamu jangan berbuat seperti itu! Aku telah mendengar kabar buruk, bahwa kamu yang telah menyebabkan umat TUHAN berbuat dosa. **25** Jika kamu berbuat dosa terhadap orang lain, maka Allah yang akan mengadili kalian. Tetapi, jika kamu berbuat dosa terhadap TUHAN, siapa yang bisa menolongmu?”

Namun, anak-anak imam Eli tidak mau mendengarkan perkataan ayahnya, sehingga TUHAN memutuskan untuk membunuh mereka.

**26** Sementara itu, Samuel yang masih muda semakin bertambah dewasa dan semakin disukai baik di hadapan TUHAN maupun di hadapan manusia.

### **Nubuat yang Mengerikan tentang Keluarga Eli**

**27** Seorang abdi Allah datang menemui Eli, lalu ia berkata kepadanya, “TUHAN berfirman, ‘Bukankah Aku telah menyatakan diri-Ku di hadapan nenek moyangmu ketika mereka masih menjadi budak Firaun di Mesir. **28** Dan Aku telah memilih sukumu dari antara suku-suku Israel untuk menjadi imam bagi-Ku, supaya mereka memberikan persembahan di atas mezbah-Ku, dan membakar kemenyan, serta memakai baju eford. Aku juga telah memberikan daging kurban sembelihan kepada sukumu, yaitu kurban yang diberikan bangsa Israel kepada-Ku. **29** Jadi, mengapa engkau melihat dengan serakah kurban sembelihan dan kurban sajian itu, yang telah kuperintahkan kepadamu? Dan, mengapa engkau lebih menghormati anak-anakmu daripada Aku. Engkau juga menggemukkan dirimu dengan bagian yang paling baik dari setiap daging yang dipersembahkan sebagai kurban kepada-Ku oleh bangsa Israel.’

**30** Sebab itu, TUHAN Allah Israel berfirman, “Aku telah berjanji bahwa keluargamu dan sukumu akan melayani-Ku selamanya, tetapi sekarang TUHAN berfirman demikian, ‘Hal itu tidak akan terjadi! Sebab, Aku akan menghormati mereka yang menghormati Aku, tetapi orang yang menghina-Ku akan Kupandang rendah. **31** Sesungguhnya, akan datang waktunya di mana Aku akan menghabiskan semua keturunanmu dan sukumu. Sehingga tidak seorang pun dalam keluargamu akan mencapai usia tua. **32** Hal-hal yang baik akan dialami oleh Israel, tetapi ketika kamu melihatnya, kamu akan membencinya. Di dalam keluargamu juga tidak akan ada seorang yang hidup mencapai usia tua untuk selamanya. **33** Tetapi akan ada seorang yang Kuselamatkan, dan ia akan melayani Aku sebagai imam di mezbah-Ku. Ia akan hidup sampai usia sangat tua, dan ia akan membuat matamu rusak dan jiwamu menderita. Dan semua keturunanmu akan lenyap karena pedang. **34** Aku akan memberikan tanda bagimu untuk menunjukkan bahwa hal-hal ini akan benar-benar terjadi. Yaitu kedua anakmu, Hofni dan Pinehas, akan mati pada hari yang sama. **35** Aku akan memilih seorang imam bagi-Ku yang bisa Aku percaya. Imam ini akan melakukan apa yang diinginkan hati-Ku dan jiwa-Ku. Aku akan memberikan keturunan yang teguh dan setia, sehingga ia selalu hidup melayani orang yang Kuurapi. **36** Kemudian semua orang yang berasal dari keturunanmu yang masih hidup, akan datang dan sujud menyembah kepadanya, lalu meminta sekeping uang perak atau sepotong roti sambil mengatakan, ‘Berikanlah aku jabatan sebagai imam agar aku dapat makan sepotong roti.’”

**3** •1 Bagaimana firman TUHAN pertama-tama dinyatakan kepada Samuel.

•11 TUHAN memberi tahu Samuel tentang kehancuran keluarga Eli.

•15 Samuel, meskipun enggan, memberitahu Eli tentang penglihatan itu.

•19 Samuel bertumbuh dan dipuji.

### Allah Memanggil Samuel

<sup>1</sup> Samuel yang masih muda itu menjadi pelayan TUHAN, tetapi masih di bawah bimbingan imam Eli. Pada masa itu, TUHAN jarang berfirman dan jarang memberikan penglihatan-penglihatan kepada hamba-hamba-Nya.

<sup>2</sup> Pada suatu hari, imam Eli sedang berbaring di tempat tidurnya. Saat itu mata imam Eli mulai kabur dan tidak dapat melihat dengan baik. <sup>3</sup> Lampu di Bait Allah masih menyala, dan Samuel telah tidur di dalam bait suci TUHAN, tempat tabut Allah. <sup>4</sup> Lalu TUHAN memanggil Samuel: “Samuel! Samuel!”, dan Samuel menjawab, “Ya, bapa.” <sup>5</sup> Samuel mengira bahwa imam Eli yang telah memanggilnya. Maka, ia berlari menemui imam Eli dan berkata, “Aku di sini, apakah engkau memanggilku?”

Tetapi Eli mengatakan, “Tidak, aku tidak memanggilmu, tidurlah kembali.” Samuel pun kembali tidur. <sup>6</sup> Lalu, TUHAN memanggil Samuel sekali lagi, “Samuel!” Samuel sekali lagi lari dan menemui imam Eli dan berkata, “Aku di sini, apakah engkau memanggilku?”

Eli menjawab, “Aku tidak memanggilmu anakku, kembalilah tidur.”

<sup>7</sup> Samuel belum mengenal TUHAN karena TUHAN belum berfirman kepadanya secara langsung sebelumnya.

<sup>8</sup> Dan TUHAN memanggil Samuel untuk ketiga kalinya. Lalu Samuel pun bangun dan pergi menemui imam Eli, “Aku di sini, apakah engkau memanggilku?”

Akhirnya, sadarlah imam Eli bahwa TUHANlah yang telah memanggil anak itu. <sup>9</sup> Maka, imam Eli berkata kepada Samuel, “Sekarang tidurlah, dan jika Ia memanggil engkau lagi, jawablah demikian, ‘Berfirmanlah TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar.’”

Lalu Samuel kembali tidur.

<sup>10</sup> Kemudian TUHAN datang dan berdiri di sana. Ia memanggil seperti sebelumnya, “Samuel, Samuel!”

Samuel menjawab, “Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar.”

<sup>11</sup> TUHAN berfirman kepada Samuel, “Aku akan melakukan sesuatu di Israel, yang akan membuat semua orang yang mendengarnya menjadi bisung kedua telinganya. <sup>12</sup> Aku akan melaksanakan segala sesuatu yang sebelumnya telah Kufirmankan tentang imam Eli serta keluarganya, dari awal sampai akhir.

<sup>13</sup> Sebab, Aku sudah berfirman kepada imam Eli tentang hukuman yang akan Kuberikan kepada keluarganya untuk selamanya, oleh karena dosa yang telah diketahuinya. Ia tahu bahwa anak-anaknya telah menghujat Allah, tetapi ia tidak memarahi mereka.

<sup>14</sup> Sebab itu, Aku bersumpah kepada imam Eli, bahwa dosa yang diperbuat keluarganya tidak akan pernah bisa dihapuskan dengan kurban sembelihan atau kurban sajian untuk selamanya.”

<sup>15</sup> Samuel tidur sampai pagi hari, kemudian ia bangun dan membuka pintu bait TUHAN. Samuel segan menceritakan penglihatannya itu kepada imam Eli.

<sup>16</sup> tetapi imam Eli memanggil Samuel dan berkata kepadanya, “Samuel, anakkmu.”

Lalu Samuel menjawab “Ya bapa.”

<sup>17</sup> Dan imam Eli bertanya lagi, “Apa yang difirmankan Allah kepadamu? Jangan sembunyikan dariku. Allah akan menghukum engkau jika engkau menyembunyikan suatu berita yang telah difirmankan Allah kepadamu.”

<sup>18</sup> Maka, Samuel pun menceritakan semuanya kepada imam Eli dengan tidak menyembunyikan suatu apa pun. Kemudian, imam Eli berkata, “Ia adalah TUHAN, biarlah Ia melakukan apa yang dianggap-Nya baik.”

<sup>19</sup> Samuel pun semakin bertumbuh besar dan TUHAN menyertainya. Segala sesuatu yang difirmankan TUHAN pun terjadi. <sup>20</sup> Seluruh umat Israel, mulai dari suku Dan sampai Bersyeba, tahu bahwa TUHAN telah mempercayakan jabatan nabi kepada Samuel. <sup>21</sup> Selanjutnya TUHAN menampakkan diri kepada Samuel di Kota Silo. TUHAN menyatakan diri-Nya kepada Samuel melalui firman-Nya.

**4** \*1 Orang Israel dipukul kalah oleh orang Filistin di Eben-Haezer.

\*3 Mereka mengambil tabut Allah karena rasa takut terhadap orang Filistin.

\*10 Mereka dikalahkan lagi, tabut Allah dirampas, Hafni dan Pinehas tewas.

\*12 Mendengar kabar itu, Eli terjatuh ke belakang, lehernya patah.

\*19 Istri Pinehas, ketakutan ketika hendak melahirkan Ikabod, meninggal.

<sup>1</sup> Dan perkataan Samuel tersebar sampai ke seluruh Israel.

### Orang Filistin Mengalahkan Israel

Pada masa itu, orang Israel maju untuk berperang melawan orang Filistin. Orang Israel berkemah di Eben-Haezer, sedangkan orang Filistin mendirikan kemah mereka di Afek.

<sup>2</sup> Orang-orang Filistin mengatur pasukan mereka di depan orang-orang Israel dan mulai menyerang. Ketika pertempuran mulai hebat, orang-orang Israel dikalahkan oleh orang-orang Filistin. Orang-orang Israel yang mati terbunuh dalam pertempuran itu kira-kira berjumlah 4.000. <sup>3</sup> Orang-orang Israel yang selamat dari pertempuran, kembali ke perkemahan mereka. Maka para pemimpin Israel bertanya, “Mengapa pada hari ini, TUHAN membiarkan orang-orang Filistin mengalahkan kita? Mari kita mengambil Tabut Perjanjian TUHAN dari Kota Silo. Supaya Ia datang di tengah-tengah kita dan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita.”

<sup>4</sup> Kemudian bangsa itu mengirim orang-orang pergi ke Kota Silo. Lalu, mereka membawa dari sana Tabut Perjanjian TUHAN semesta alam, yang terletak di antara para kerub. Kedua anak imam Eli, yakni Hofni dan Pinehas, juga ada di dekat Tabut Perjanjian Allah itu.

<sup>5</sup> Ketika Tabut Perjanjian TUHAN itu sampai di perkemahan, seluruh orang Israel bersorak-sorai dengan keras sampai-sampai tanah di sekitarnya bergetar. <sup>6</sup> Orang-orang Filistin mendengar sorak-sorai orang Israel. Lalu mereka bertanya seorang kepada yang lain, “Apakah bunyi sorak yang nyaring di perkemahan orang Ibrani itu?” Kemudian mereka mengetahui bahwa Tabut Perjanjian TUHAN telah tiba di tengah-tengah perkemahan orang Israel. <sup>7</sup> Maka, mereka menjadi takut dan berkata, “Allah mereka sudah berada di tengah-tengah perkemahan itu! Sekarang kita berada dalam bahaya. Ini belum pernah terjadi sebelumnya.” <sup>8</sup> Celakalah kita semua! Siapa yang akan menolong kita melawan Allah orang Israel yang berkuasa itu? Allah itu jugalah yang telah menghajar orang-orang Mesir dengan bermacam-macam kutukan. <sup>9</sup> Hai orang-orang Filistin, beranilah. Berperanglah seperti laki-laki, supaya kamu tidak menjadi budak orang Ibrani itu, sama seperti mereka yang dahulu menjadi budak kita. Jadi berperanglah seperti laki-laki.

<sup>10</sup> Lalu, orang-orang Filistin berperang dengan sangat kuat dan mereka mengalahkan orang-orang Israel. Dan, pasukan Israel melarikan diri lalu pulang. Dalam peperangan itu kekalahan mereka sangat besar, karena pasukan Israel yang mati berjumlah tiga puluh ribu. <sup>11</sup> Kemudian, orang-orang Filistin merampas Tabut Perjanjian Allah dan membunuh kedua anak imam Eli, yaitu Hofni dan Pinehas.

<sup>12</sup> Salah seorang yang berasal dari suku Benyamin melarikan diri dari pertempuran. Ia merobek pakaiannya dan mengotori kepalanya dengan pasir untuk menunjukkan bahwa ia sangat berdukacita.

<sup>13</sup> Ketika lelaki Benyamin itu masuk ke Kota Silo, imam Eli sedang duduk di dekat pintu gerbang kota untuk menunggu kabar, karena ia sangat khawatir dengan Tabut Perjanjian Allah. Kemudian, setelah lelaki Benyamin itu memberitahukan kabar buruk, semua orang di kota itu mulai menangis dengan keras. <sup>14</sup> Saat itu imam Eli berumur 98 tahun, matanya buta, jadi ia tidak bisa melihat apa yang sedang terjadi, tetapi dia bisa mendengar suara orang-orang yang sedang menangis dengan keras. <sup>15</sup> Oleh karena imam Eli mendengar suara itu, maka ia bertanya, “Mengapa semua orang ribut?” Lalu, lelaki Benyamin itu datang mendekati imam Eli dan memberitahukan apa yang terjadi. <sup>16</sup> Ia berkata, “Aku orang yang datang dari pertempuran, dan pada hari ini aku melarikan diri.”

Lalu imam Eli bertanya, “Bagaimana keadaanmu anakku?”

<sup>17</sup> Orang Benyamin itu menjawab, “Orang Israel melarikan diri dari orang Filistin. Banyak orang Israel yang mati. Kedua anakmu, yaitu Hofni dan Pinehas pun mati, dan orang-orang Filistin merampas Tabut Perjanjian Allah.”

<sup>18</sup> Ketika orang Benyamin menyebutkan tentang Tabut Perjanjian Allah, seketika itu juga imam Eli terjatuh dari kursinya ke arah belakang dan batang lehernya patah, saat itu ia berada di dekat pintu gerbang kota. Usianya sudah sangat tua dan tubuhnya gemuk, maka matilah dia. Imam Eli telah memimpin sebagai hakim bagi bangsa Israel selama 40 tahun.

### Kemuliaan Telah Berlalu

<sup>19</sup> Saat itu menantu perempuan imam Eli, yaitu istri Pinehas, sedang hamil dan waktunya untuk melahirkan sudah dekat. Ia mendengar kabar bahwa Tabut Perjanjian Allah telah dirampas, serta kabar ayah mertuanya yaitu, imam Eli, dan suaminya, yang bernama Pinehas telah mati. Setelah mendengar hal itu, ia merasakan sakit, lalu tiba-tiba ia berlutut dan melahirkan. <sup>20</sup> Waktu itu, datanglah perempuan-perempuan untuk menolongnya sambil berkata, “Jangan takut, engkau telah melahirkan seorang bayi laki-laki.” Namun, ia tidak menjawab dan tidak memerhatikan. Sebab saat itu ia sudah hampir mati.

<sup>21</sup> Karena Tabut Perjanjian Allah sudah dirampas dan ayah mertua serta suaminya telah mati. Maka ia menamai bayinya <sup>b</sup>Ikabod, katanya “Kemuliaan Israel sudah lenyap.”

<sup>22</sup> Perempuan itu berkata lagi, “Kemuliaan Israel telah lenyap, sebab Tabut Perjanjian Allah telah dirampas.”

**5** <sup>a</sup>1 Orang Filistin membawa tabut Allah ke Asdod, meletakkannya di kuil Dagon.

<sup>c</sup>3 Dagon dirubuhkan dan terpenggal, dan orang-orang di Asdod dihajar dengan borok.

<sup>d</sup>8 Allah menghajar mereka di Gat, ketika tabut dipindahkan ke sana;

<sup>e</sup>10 demikian juga dengan orang-orang di Ekron, ketika tabut dibawa ke sana.

### Tabut Perjanjian Menyusahkan Filistin

<sup>1</sup> Setelah orang-orang Filistin merampas Tabut Perjanjian Allah, mereka membawanya dari wilayah Eben-Haezer ke kota Asdod. <sup>2</sup> Kemudian mereka membawa Tabut Perjanjian Allah masuk ke dalam kuil Dagon dan menempatkannya di sebelah patung Dagon. <sup>3</sup> Keesokan harinya, pagi-pagi benar ketika orang-orang Asdod bangun tidur, mereka melihat patung Dagon terjatuh di depan Tabut Perjanjian TUHAN dan mukanya menghadap ke tanah.

Lalu, orang-orang Asdod meletakkan patung itu ke tempatnya semula. <sup>4</sup> Namun, keesokan harinya ketika orang-orang Asdod bangun, mereka menemukan patung itu di lantai lagi. Dagon jatuh di depan Tabut Perjanjian TUHAN. Kali ini, kepala dan kedua tangannya patah tergeletak di pintu masuk. Hanya badannya yang masih utuh. <sup>5</sup> Maka dari itu, sampai hari ini, para imam atau siapa pun yang masuk ke kuil Dagon, tidak mau menginjak ambang pintu.

<sup>b</sup>4:21 Ikabod artinya kemuliaan Israel sudah lenyap. lihat tafsiran

<sup>6</sup> Kemudian, TUHAN membuat hidup orang-orang Asdod lebih susah lagi dan membuat mereka kebingungan. Ia memberikan penyakit borok kepada mereka dan orang-orang di sekitar Asdod. <sup>7</sup> Setelah mereka melihat apa yang sedang terjadi, maka mereka berkata, “Tabut Perjanjian Allah Israel tidak boleh tinggal di sini. Sebab Allah Israel melawan kita dan Dagon allah kita dengan keras.”

<sup>8</sup> Oleh karena itu, orang-orang Asdod memanggil semua raja-raja kota orang Filistin untuk berkumpul dan bertanya kepada mereka, “Apakah yang sebaiknya kita lakukan dengan Tabut Perjanjian Allah Israel?” Para penguasa itu menjawab, “Pindahkan Tabut Perjanjian Allah Israel itu ke Kota Gat.” Jadi orang-orang Filistin memindahkan Tabut Perjanjian Allah itu.

<sup>9</sup> Tetapi, sesudah orang-orang Filistin memindahkan Tabut Perjanjian Allah ke Kota Gat, TUHAN menghukum kota itu sehingga orang-orang menjadi sangat takut. Allah menghukum semua orang, baik orang yang muda maupun orang yang tua. Ia membuat orang-orang di Kota Gat terkena penyakit borok. <sup>10</sup> Jadi orang-orang Filistin mengirim Tabut Perjanjian Allah ke Kota Ekron.

Tetapi begitu Tabut Perjanjian Allah sampai di Kota Ekron, orang-orang Ekron marah. Mereka berkata, “Mereka membawa Tabut Perjanjian Allah orang Israel itu ke kota kami, supaya kami dan bangsa kami mati.” <sup>11</sup> Kemudian orang-orang Ekron memanggil semua raja-raja kota orang Filistin untuk berkumpul, lalu mereka berkata kepada para raja-raja itu, “Kembalikanlah Tabut Perjanjian Allah Israel itu ke tempat asalnya supaya kami dan bangsa kami tidak dibunuh-Nya!”

Orang-orang Ekron sangat ketakutan karena Allah telah menghukum mereka dengan begitu beratnya. <sup>12</sup> Banyak orang yang mati, dan mereka yang masih hidup mendapat penyakit borok. Orang-orang Ekron menanggung dengan keras sampai ke langit.

**6** <sup>1</sup> Setelah tujuh bulan orang Filistin bertanya tentang bagaimana mengembalikan tabut Allah.

<sup>10</sup> Mereka mengangkatnya dengan sebuah kereta baru dengan memberikan korban sampai ke Bet-Semes.

<sup>19</sup> Orang-orang dibunuh karena melihat ke dalam tabut Allah.

<sup>21</sup> Mereka mengirim utusan ke penduduk Kiryat-Yearim untuk mengambil tabut Allah.

### Tabut Perjanjian Allah Dikembalikan

<sup>1</sup> Tabut Perjanjian TUHAN berada di negeri orang Filistin selama 7 bulan. <sup>2</sup> Setelah itu, orang-orang Filistin memanggil para imam dan tukang sihir, lalu berkata, “Apakah yang harus kami lakukan dengan Tabut Perjanjian TUHAN itu? Katakanlah kepada kami, bagaimana caranya mengembalikan Tabut Perjanjian TUHAN itu ke tempat asalnya.”

<sup>3</sup> Jawab para imam dan tukang sihir itu, “Jika engkau mengembalikan Tabut Perjanjian Allah Israel, jangan mengembalikannya tanpa memberikan persembahan. Namun, engkau harus memberikan persembahan kepada Allah Israel untuk menebus kesalahanmu. Maka engkau akan sembuh. Dan engkau akan tahu, mengapa Allah Israel tidak berhenti menghukummu.”

<sup>4</sup> Orang-orang Filistin bertanya, “Persembahkan apa yang harus kami berikan kepada Allah Israel supaya kami diampuni?”

Jawab para imam dan tukang sihir itu, “Ada lima raja Filistin, satu raja untuk setiap kota. Engkau semua dan para rajamu mendapatkan hukuman yang sama, yaitu penyakit borok dan tikus. Jadi persembahkan lima emas yang bentuknya seperti tikus. <sup>5</sup> Jadi, buatlah patung borok dan tikus seperti yang sudah merusak negeri, dan sampaikanlah hormatmu kepada Allah Israel. Mungkin saja Allah Israel akan menghentikan hukuman atas engkau, atas allah-allahmu, dan atas tanahmu. <sup>6</sup> Mengapa engkau keras kepala seperti Firaun dan orang-orang Mesir? Firaun dan orang-orang Mesir membiarkan bangsa Israel pergi setelah Allah Israel menghukum mereka.

<sup>7</sup> Buatlah sebuah kereta baru dan ambillah dua ekor sapi yang sedang menyusui, yang belum pernah dipakai untuk bekerja di ladang. Ikatlah kedua sapi itu pada kereta untuk menariknya. Lalu bawalah anak-anak sapi kembali masuk ke kandang, jangan biarkan anak-anak sapi ikut bersama induk mereka. <sup>8</sup> Letakkanlah Tabut Perjanjian TUHAN ke atas kereta, kemudian masukkan patung-patung emas itu ke dalam sebuah peti, lalu letakkanlah peti itu di sebelah Tabut Perjanjian Allah. Itulah persembahanmu kepada Allah untuk mengampuni dosa-dosamu. Biarkanlah Tabut Perjanjian Allah itu pergi. <sup>9</sup> Perhatikan juga ke mana arah kereta itu. Jika kereta itu berjalan menuju kota Bet-Semes, artinya Allah Israella yang telah mendatangkan penyakit ini kepada kita. Tetapi jika kedua sapi itu tidak menuju kota Bet-Semes, kita akan tahu bahwa bukan Allah Israel yang mendatangkan penyakit kepada kita. Melainkan penyakit yang menimpa kita hanyalah kebetulan saja.”

<sup>10</sup> Lalu, orang-orang Filistin melakukan seperti yang dikatakan para imam dan tukang sihir itu. Mereka mengambil dua ekor sapi yang masih menyusui, lalu dipasangkan pada bagian depan kereta, tetapi anak-anak sapi itu dimasukkan ke kandang. <sup>11</sup> Kemudian, orang-orang Filistin meletakkan Tabut Perjanjian TUHAN ke atas kereta, bersama peti yang berisi patung borok dan tikus yang terbuat dari emas. <sup>12</sup> Kedua sapi itu berjalan menuju kota Bet-Semes. Sapi-sapi itu tetap berjalan di satu jalan sambil menguak di sepanjang jalan. Mereka tidak

<sup>6:4</sup> lihat pada tafsiran, apakah persembahan itu adalah emas yang berbentuk seperti borok dan tikus?

menyimpang ke kanan atau ke kiri. Sementara itu, para raja Filistin berjalan mengikuti sapi-sapi itu sampai batas kota Bet-Semes.

<sup>13</sup> Pada waktu itu, orang-orang Bet-Semes sedang menuai gandum di lembah. Lalu mereka memandang dan melihat Tabut Perjanjian itu. Maka mereka sangat bergembira. <sup>14</sup> Kereta itu berhenti di dekat batu besar yang terletak di ladang Yosua, Yosua adalah orang Bet-Semes. Lalu, Yosua dan orang-orang Bet-Semes lainnya membelah kayu kereta itu dan mereka mempersembahkan lembu-lembu sebagai kurban bakaran kepada TUHAN.

<sup>15</sup> Beberapa orang Lewi menurunkan Tabut Perjanjian TUHAN dan peti yang berisi patung emas. Lalu, mereka meletakkan Tabut Perjanjian TUHAN dan peti itu pada batu besar.

Pada hari itu, orang-orang Bet-Semes mempersembahkan kurban bakaran dan kurban sembelihan bagi TUHAN.

<sup>16</sup> Kelima raja kota Filistin melihat hal itu, lalu pada hari itu juga mereka pulang ke kota Ekron.

<sup>17</sup> Itulah patung borok dari emas yang digunakan untuk membayar kesalahan orang Filistin kepada TUHAN. Yaitu dari kota Asdod satu, dari kota Gaza satu, dari kota Askelon satu, dari kota Gat satu, dan dari kota Ekron satu. <sup>18</sup> Orang-orang Filistin juga mengirim patung tikus dari emas, yang jumlahnya sesuai dengan jumlah kota yang dimiliki lima raja. Baik kota-kota besar yang dikelilingi tembok, maupun kota-kota kecil yang berada di sekitarnya.

Batu besar yang terletak di ladang Yosua orang Bet-Semes, yang digunakan sebagai tempat meletakkan Tabut Perjanjian TUHAN itu, sampai hari ini menjadi saksi semua peristiwa itu. <sup>19</sup> Tabut Perjanjian TUHAN itu juga membuat 70 orang di Bet-Semes mati. Karena 70 orang itu melihat bagian dalam Tabut Perjanjian TUHAN. Penduduk Bet-Semes pun menangis dengan keras karena Allah menghukum mereka dengan dahsyat. <sup>20</sup> Penduduk Bet-Semes mengatakan, "Siapakah yang mampu bertahan untuk menghadap TUHAN, Allah yang kudus ini? Kepada siapakah Tabut Perjanjian TUHAN ini harus diberikan, supaya dapat dibawa pergi dari tempat ini?"

<sup>21</sup> Ada seorang imam di Kiryat-Yearim, maka penduduk Bet-Semes mengirim beberapa utusan ke sana untuk menyampaikan pesan, "Orang-orang Filistin telah mengembalikan Tabut Perjanjian TUHAN. Datanglah dan bawalah itu ke kotamu."

**7** \*1 Orang-orang Kiryat-Yearim membawa tabut Allah ke dalam rumah Abinadab, dan menguduskan Eleazar, anaknya untuk menjaga tabut itu.

\*2 Setelah dua puluh tahun,

\*3 Orang-orang Israel, melalui Samuel, dengan sungguh-sungguh bertobat di Mizpa.

\*7 Ketika Samuel berdoa dan mempersembahkan korban, TUHAN mengacaukan orang Filistin dengan guntur di Eben-Haezer.

\*13 Orang Filistin takluk.

\*15 Samuel menjadi hakim atas Israel.

<sup>1</sup> Kemudian orang-orang Kiryat-Yearim datang, dan membawa Tabut Perjanjian TUHAN ke rumah imam Abinadab yang terletak di atas bukit. Setelah itu, mereka melakukan suatu upacara khusus untuk menyucikan anak Abinadab yang bernama Eleazar. Eleazar disucikan karena dialah orang yang telah mereka pilih untuk menjaga Tabut Perjanjian TUHAN. <sup>2</sup> Tabut Perjanjian TUHAN itu berada di kota Kiryat-Yearim dalam waktu yang cukup lama.

### Tuhan Menyelamatkan Israel

Selama 20 tahun Tabut Perjanjian TUHAN berada di kota Kiryat-Yearim dan selama itu juga bangsa Israel berdukacita dan mengeluh kepada TUHAN.

<sup>3</sup> Lalu Samuel berkata kepada umat Israel, "Jika engkau sungguh-sungguh kembali kepada TUHAN dengan sepenuh hatimu, buanglah seluruh Allah buatanmu serta berhala Asytoret dari orang-orangmu. Arahkanlah hatimu sepenuhnya kepada TUHAN dan beribadallah hanya kepada-Nya. Maka la akan menyelamatkanmu dari orang-orang Filistin."

<sup>4</sup> Kemudian orang-orang Israel membuang semua patung Baal dan Asytoret. Dan mereka beribadah hanya kepada TUHAN.

<sup>5</sup> Samuel juga berkata, "Semua orang Israel harus berkumpul di Mizpa. Aku akan berdoa kepada TUHAN untukmu."

<sup>6</sup> Lalu umat Israel berkumpul di Mizpa. Setelah mereka berkumpul di sana, mereka menimba air dan menuangkannya keluar di hadapan TUHAN. Hal itu dilakukan sebagai tanda pertobatan. Pada hari itu juga mereka berpuasa. Kata mereka, "Kami telah berdosa kepada TUHAN." Samuel pun mengadili umat Israel di Mizpa.

<sup>7</sup> Ketika orang-orang Filistin mendengar bahwa orang-orang Israel berkumpul di Mizpa, raja-raja kota orang Filistin maju mendatangi mereka. Dan, ketika orang-orang Israel mendengar kabar tentang kedatangan orang-orang Filistin, mereka menjadi ketakutan. <sup>8</sup> Lalu orang-orang Israel berkata kepada Samuel, "Janganlah berhenti mendoakan kami kepada TUHAN, Allah kita. Mintalah kepada Ia, supaya Ia menyelamatkan kami dari orang-orang Filistin."

<sup>9</sup> Kemudian, Samuel mengambil seekor anak domba yang masih menyusui, dan mempersembhkannya secara utuh sebagai kurban bakaran kepada TUHAN. Samuel berdoa kepada TUHAN untuk umat Israel, dan TUHAN menjawab doanya. <sup>10</sup> Pada waktu Samuel sedang menyerahkan kurban bakarannya, saat itu juga orang-orang Filistin semakin mendekat untuk menyerang orang-orang Israel. Tetapi TUHAN mendatangkan guntur yang hebat kepada orang-orang Filistin. Guntur itu membuat takut orang-orang Filistin, dan mereka menjadi kacau, sehingga orang-orang Israel mengalahkan mereka. <sup>11</sup> Orang-orang Israel pun

keluar dari Mizpa untuk mengejar tentara-tentara Filistin sepanjang jalan sampai batas kota Bet-Kar.

### Damai Terjadi di Israel

<sup>12</sup> Kemudian, Samuel mendirikan sebuah batu khusus supaya bangsa Israel dapat mengingat apa yang telah Allah lakukan bagi mereka. Samuel meletakkan batu itu di antara Mizpa dan Yesana, dan menamainya Eben-Haezer. Samuel berkata, “Sampai sekarang ini kita telah ditolong oleh TUHAN.”

<sup>13</sup> Demikianlah orang-orang Filistin telah dikalahkan oleh orang-orang Israel dan mereka tidak lagi berani masuk ke daerah Israel. Sepanjang hidup Samuel, TUHAN terus-menerus melawan bangsa Filistin. <sup>14</sup> Dulu orang-orang Filistin pernah merampas beberapa kota dari Israel, tetapi orang-orang Israel merebut kota-kota itu kembali, mulai dari Ekron sampai Gat. Dan Israel membebaskan kembali kota-kota di sepanjang perbatasan mereka. Antara orang-orang Israel dan orang-orang Amori hidup dalam perdamaian.

<sup>15</sup> Seumur hidupnya, Samuel memerintah sebagai hakim atas orang Israel. <sup>16</sup> Dari tahun ke tahun, Samuel datang ke Betel, Gilgal, dan Mizpa dan memerintah atas orang-orang Israel di semua tempat itu. <sup>17</sup> Setiap kali Samuel selesai melakukan tugas-tugasnya itu, ia selalu kembali pulang ke kota Rama. Karena di sanalah rumahnya dan di sanalah ia memerintah orang-orang Israel. Di sana jugalah Samuel mendirikan mezbah bagi TUHAN.

**8** \*1 Pada saat pemerintahan berjalan buruk di bawah anak-anak Samuel, orang Israel menghendaki seorang raja.

\*6 Samuel berdoa di dalam kepedihan, dihibur oleh TUHAN.

\*10 Dia memberitahukan tatacara seorang raja.

\*19 TUHAN mau Samuel menuruti desakan orang Israel.

### Israel Menginginkan Seorang Raja

<sup>1</sup> Ketika Samuel sudah mulai tua, ia mengangkat anak-anaknya menjadi hakim atas orang Israel.

<sup>2</sup> Anak pertama Samuel bernama Yoel dan yang kedua bernama Abia. Yoel dan Abia menjadi hakim di Bersyeba. <sup>3</sup> Ketika menjabat sebagai hakim, mereka tidak menjalankan tugas seperti ayahnya, karena Yoel dan Abia mencari keuntungan, dengan menerima uang suap dan mengadili orang-orang Israel secara tidak adil. <sup>4</sup> Oleh sebab itu, para tua-tua Israel berkumpul dan pergi ke kota Rama untuk menemui Samuel. <sup>5</sup> Lalu para tua-tua itu berkata kepada Samuel, “Engkau sudah tua, dan hidup anak-anakmu tidak seperti engkau. Sekarang angkatlah seorang raja bagi kami, supaya kami memiliki raja seperti halnya bangsa-bangsa lain.”

<sup>6</sup> Ketika Samuel mendengar perkataan para tua-tua itu, hatinya merasa jengkel, maka ia berdoa kepada TUHAN. <sup>7</sup> Lalu TUHAN berfirman kepada Samuel, “Lakukanlah seperti apa yang telah dikatakan bangsa itu kepadamu. Karena, bukan engkau yang

mereka ditolak melainkan Akulah yang ditolak mereka. Supaya Aku tidak menjadi Raja atas mereka. <sup>8</sup> Apa yang mereka lakukan kepadamu itu, sama seperti dengan apa yang selalu mereka lakukan kepada-Ku sejak Aku menuntun mereka keluar dari Mesir sampai sekarang ini. Mereka meninggalkan Aku dan beribadah kepada allah lain. <sup>9</sup> Oleh sebab itu, kabulkanlah permintaan mereka, namun ingatkanlah mereka dengan sungguh-sungguh dan beritahukanlah kepada mereka tentang hak-hak yang dimiliki oleh raja yang akan memerintah mereka nantinya.”

<sup>10</sup> Jadi, Samuel menyampaikan semua yang telah difirmankan TUHAN kepada bangsa Israel, yaitu bangsa yang telah meminta seorang raja. <sup>11</sup> Samuel mengatakan, “Apabila seorang raja memerintah atasmu, maka inilah hak-hak raja itu: Ia akan mengambil anak-anakmu laki-laki dan mempekerjakan mereka untuk kereta dan kudanya. Anak-anakmu akan menjadi pengawal yang berlari di depan kereta raja.

<sup>12</sup> Raja akan memilih beberapa dari mereka untuk menjadi kepala pasukan yang memimpin seribu orang dan kepala pasukan yang memimpin lima puluh orang. Mereka akan mengolah ladang raja dan menuai hasilnya untuk raja. Mereka juga akan membuat senjata untuk perang dan membuat perlengkapan kereta-kereta raja.

<sup>13</sup> Raja akan mengambil anak-anakmu perempuan, lalu menyuruh mereka untuk membuat wewangian bagi raja, dan menjadi jurumasak, serta tukang roti.

<sup>14</sup> Hasil terbaik dari ladangmu, kebun anggurmumu, dan zaitunmu akan diambil oleh raja. Lalu semua itu akan diserahkan kepada para pegawainya. <sup>15</sup> Ia juga akan mengambil sepersepuluh dari hasil gandum dan anggurmumu, lalu menyerahkannya kepada para pegawai istananya dan pegawai-pegawainya yang lain.

<sup>16</sup> Budakmu laki-laki dan perempuan, ternakmu yang paling baik dan keledai-keledaimu akan diambil raja dan dipakai untuk pekerjaannya. <sup>17</sup> Raja juga akan mengambil sepersepuluh dari kambing dombamu dan kamu sendiri akan menjadi budaknya. <sup>18</sup> Pada waktu itu kamu akan berteriak dan mengeluh oleh karena raja yang telah kamu pilih itu. Namun pada waktu itu, TUHAN tidak akan menjawabmu.”

<sup>19</sup> Tetapi bangsa itu tidak mau mendengarkan perkataan Samuel. Mereka pun berkata, “Tidak, harus ada seorang raja yang memerintah atas kami. <sup>20</sup> Maka, keadaan kami akan sama seperti bangsa-bangsa lain. Yaitu, bahwa raja kami akan menghakimi kami dan memimpin kami dalam peperangan.”

<sup>21</sup> Samuel mendengarkan apa yang telah dikatakan bangsa itu dan ia pun menyampaikannya kepada TUHAN segala sesuatu yang telah dikatakan oleh bangsa itu. <sup>22</sup> Lalu TUHAN berfirman kepada Samuel, “Kabulkanlah permintaan mereka dan angkatlah seorang raja bagi mereka.”



Setelah itu, Samuel berkata kepada orang-orang Israel, “Sekarang pulanglah, dan kembalilah ke kotamu masing-masing.”

- 9** \*1 Saul yang putus asa mencari keledai-keledai ayahnya,  
\*6 oleh nasihat bujangnya,  
\*11 dan petunjuk gadis-gadis,  
\*15 sesuai dengan pernyataan Allah,  
\*18 pergi ke Samuel.  
\*19 Samuel menjamu makan Saul pada perayaan.  
\*25 Samuel, setelah bercakap-cakap sendirian, mengantarkan Saul pergi.

### Saul Mencari Keledai Ayahnya

**1** Ada seorang dari suku Benyamin yang bernama Kish. Kish adalah seorang yang kaya. Ia adalah anak Abiel, Abiel adalah anak Zeror, Zeror adalah anak Bekhorat, Bekhorat adalah anak Afia, orang dari suku Benyamin. **2** Kish mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Saul, ia adalah seorang pemuda yang tampan. Di seluruh Israel, tidak ada seorang pun yang lebih tampan daripada dia. Badannya lebih tinggi dari semua laki-laki di Israel. **3** Pada suatu hari, Kish ayah Saul kehilangan keledai-keledai betinanya. Maka Kish berkata kepada Saul, anaknya, “Pergilah dengan salah seorang hamba dan carilah keledai-keledai itu.” **4** Maka, Saul dan hambanya pergi untuk mencari keledai-keledai itu. Mereka berjalan melalui pegunungan Efraim, mereka juga berjalan melalui wilayah Salisa, tetapi mereka tidak menemukan keledai-keledainya. Kemudian mereka berjalan melalui daerah Sahalim, tetapi keledai-keledai itu tidak ditemukan di sana. Mereka juga berjalan melalui daerah Benyamin, tetapi di sana pun mereka tidak menemukannya.

**5** Akhirnya, Saul dan hambanya tiba di daerah Zuf. Maka Saul berkata kepada hambanya, “Mari, kita pulang. Nanti ayahku akan khawatir memikirkan keadaan kita, bukan keadaan keledai-keledai itu.”

**6** Tetapi hamba Saul berkata, “Tunggu tuan, di kota ini ada seorang hamba Allah, ia dihormati semua orang, dan segala sesuatu yang dikatakannya pasti terjadi. Mari kita pergi untuk menemuinya, mungkin saja hamba Allah itu dapat memberitahu kita ke mana kita harus pergi mencari keledai-keledai itu.”

**7** Lalu Saul menjawab, “Baiklah, kita akan ke sana. Tetapi, apa yang akan kita berikan kepadanya? Kita tidak punya apa-apa untuk diberikan kepada hamba Allah itu. Sebab, roti di kantong kita sudah habis. Apa yang kita miliki untuk diberikan kepada hamba Allah itu?”

**8** Hamba itu menjawab lagi, “Aku masih punya kira-kira seperempat syikal perak. Ini dapat kita berikan kepada hamba Allah itu, supaya ia menunjukkan kepada kita jalan mana harus kita lalui untuk mencari keledai-keledai kita.”

**9** -- Dulu, apabila ada seorang Israel yang hendak pergi untuk menanyakan petunjuk Allah, orang itu

berkata demikian, “Mari kita pergi pada peramal,” sebab, nabi yang sekarang ini disebut peramal. --

**10** Kemudian Saul berkata kepada hambanya itu, “Pendapatmu baik, mari kita pergi ke sana.” Maka mereka pun pergi ke tempat hamba Allah itu.

**11** Ketika mereka berjalan naik ke kota yang terletak di atas bukit, mereka bertemu dengan gadis-gadis yang hendak memimba air. Kemudian, Saul dan hambanya bertanya kepada mereka, “Apakah peramal itu ada di sini?”

**12** Lalu gadis-gadis itu menjawab, “Ya, peramal itu ada di sini. Ia baru saja berjalan mendahuluiimu. Hari ini dia datang ke kota. Sebab, hari ini beberapa orang akan berkumpul untuk mengikuti acara perjamuan kurban di atas bukit. **13** Jika kamu segera masuk ke kota, kamu akan bertemu dengannya. Ia sebentar lagi akan naik ke bukit untuk makan. Sebab orang-orang dalam perjamuan kurban tidak akan makan sebelum ia datang, karena dialah yang memberkati kurban. Kemudian setelah kurban itu diberkati, barulah orang-orang akan makan. Jadi pergilah sekarang, kamu akan segera menjumpainya.”

**14** Maka, Saul dan hambanya mulai naik ke kota, dan ketika mereka masuk ke kota, Samuel berpapasan dengan mereka. Saat itu Samuel sedang berjalan keluar untuk menuju ke atas bukit.

**15** Tetapi, sehari sebelum Saul datang ke kota itu, TUHAN telah berfirman kepada Samuel. **16** Demikian firman TUHAN kepada Samuel, “Besok, kira-kira sama seperti waktu sekarang ini, Aku akan mengirinkan kepadamu seorang laki-laki dari suku Benyamin; engkau akan mengurapi dan mengangkatnya menjadi raja atas umat-Ku Israel, dan ia akan menyelamatkan umat-Ku dari tangan orang-orang Filistin. Aku sudah memerhatikan penderitaan umat-Ku, dan teriakan mereka telah Kudengar.”

**17** Ketika Samuel melihat Saul, maka berfirmanlah TUHAN kepada Samuel, “Inilah orang yang Kuberitahukan kepadamu. Dialah yang akan memimpin pemerintahan atas umat-Ku Israel.”

**18** Saat itu juga, Saul pergi mendekati Samuel yang berada di tengah pintu gerbang untuk menanyakan tempat peramal. Lalu Saul berkata kepadanya demikian, “Maaf, di manakah rumah peramal itu?”

**19** Samuel menjawab, “Akulah peramal itu. Naiklah ke bukit tempat penyembahan mendahului aku. Hari ini engkau dan hambamu akan makan bersamaku. Besok pagi, kamu baru boleh pergi dan aku akan menjawab semua pertanyaan yang masih kausimpan dalam hatimu. **20** Dan, janganlah kamu mengkhawatirkan keledai-keledaimu yang telah hilang tiga hari yang lalu. Karena keledai-keledaimu itu sudah ditemukan. Tetapi, siapakah yang mempunyai segala sesuatu yang diinginkan oleh orang Israel, bukankah itu ada padamu dan seluruh kaum keluargamu.”

<sup>21</sup> Lalu Saul menjawab, “Tetapi aku ini berasal dari suku Benyamin, yaitu suku yang paling kecil dari antara suku-suku lain yang ada di Israel. Dan kaumku adalah kaum yang tidak terpendang di antara keluarga besar suku Benyamin. Mengapa engkau mengatakan bahwa Israel menginginkan aku?”

<sup>22</sup> Setelah itu, Samuel membawa Saul dan hambanya menuju sebuah ruangan besar tempat berkumpulnya para undangan perjamuan kurban. Samuel memberikan tempat paling terhormat kepada Saul dan hambanya. Kira-kira, ada tiga puluh orang yang telah diundang untuk makan bersama dalam perjamuan kurban itu. <sup>23</sup> Lalu Samuel berkata kepada jurumasak, “Tadi aku memberimu daging untuk disimpan, sekarang berikanlah daging itu.”

<sup>24</sup> Maka, jurumasak itu menyajikan kepada Saul dan hambanya bagian paha beserta yang lainnya. Dan berkatalah Samuel, “Lihatlah daging yang disajikan di depanmu ini, makanlah, daging itu telah disimpan bagimu untuk kamu makan pada perjamuan kurban ini. Sebab, saat aku berkata, “Aku telah mengundang orang banyak berkumpul di sini”, aku telah menyimpan daging itu untuk kamu.” Pada hari itu Saul makan bersama Samuel.

<sup>25</sup> Setelah selesai makan, mereka turun dari bukit tempat penyembahan lalu kembali ke kota. Kemudian Samuel bercakap-cakap dengan Saul di atas atap rumah.

<sup>26</sup> Keesokan harinya, mereka bangun pagi-pagi sekali. Dan ketika fajar menyingsing Samuel memanggil Saul yang tidur di atas atap rumah, katanya, “Bangunlah, aku akan mengantarkan engkau.” Lalu Saul bangun dan mereka yakni, Saul dan Samuel beserta hamba Saul pergi keluar.

<sup>27</sup> Ketika mereka turun sampai ke pinggir kota, Samuel berkata kepada Saul, “Suruhlah hambamu untuk berjalan mendahului kita. Tetapi, engkau tetap di sini bersamaku karena aku akan menyampaikan kepadamu pesan dari Allah.”

- 10** •1 Samuel mengurapi Saul.  
•2 Dia meneguhkan dia dengan ramalan tentang tiga tanda.  
•9 Hati Saul diubahkan, dan dia bernubuat.  
•14 Dia menyembunyikan perihal jabatan raja dari pamannya.  
•17 Saul terpilih di Mizpa melalui undian.  
•26 Respon yang berbeda terhadap dirinya.

### Samuel Mengurapi Saul

<sup>1</sup> Kemudian Samuel mengambil sebuah kendi berisi minyak khusus dan menuangkan minyak itu ke atas kepala Saul. Samuel menciumnya sambil mengatakan, “TUHAN telah mengurapi engkau untuk menjadi raja atas umat-Nya Israel. Engkau akan memegang kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan umat Israel, dan engkau akan menyelamatkan mereka dari musuh-musuh di sekitar mereka. Inilah yang menjadi tanda bagimu, bahwa TUHAN telah mengurapi engkau untuk menjadi raja atas umat-Nya sendiri.

<sup>2</sup> Apabila pada hari ini engkau pergi meninggalkan aku, engkau akan bertemu dengan dua orang laki-laki di dekat kubur Rahel di daerah Benyamin tepatnya di Zelzah. Mereka akan mengatakan kepadamu, ‘Keledai-keledai yang engkau cari telah ditemukan. Ayahmu tidak memikirkan ternak itu lagi, namun dia sekarang khawatir tentang keadaanmu.’ Kata ayahmu: ‘Apa yang harus kuperbuat terhadap anakku?’”

<sup>3</sup> Samuel juga mengatakan, “Berjalanlah sampai ke pohon tarbantin Tabor, maka di sana engkau akan ditemui oleh tiga orang laki-laki yang sedang dalam perjalanan naik menghadap Allah di Betel. Seorang di antara mereka membawa tiga ekor anak kambing, seorang lagi membawa tiga potong roti. Dan orang ketiga akan membawa satu kantong berisi anggur. <sup>4</sup> Ketiga orang ini akan menyapa engkau, dan akan memberimu dua potong roti, dan engkau akan menerima kedua roti itu. <sup>5</sup> Setelah itu engkau akan pergi ke Gibeon Allah, di sana adalah tempat kedudukan pasukan Filistin. Ketika engkau masuk kota, engkau akan bertemu dengan rombongan nabi. Nabi-nabi itu sedang turun dari bukit tempat pengurbanan. Mereka memainkan gambus, rebana, seruling, dan kecapi, mereka juga akan bernubuat seperti nabi. <sup>6</sup> Maka Roh TUHAN akan datang atasmu dengan menguasaimu, engkau akan bernubuat bersama-sama dengan mereka. Dan engkau akan berubah menjadi manusia lain. <sup>7</sup> Apabila tanda-tanda itu terjadi kepadamu, perbuatlah apa yang menurutmu baik, sebab Allah menyertai engkau.

<sup>8</sup> Engkau harus pergi ke Gilgal mendahului aku. Dan peganglah perkataanku, aku akan datang kepadamu untuk memberikan persembahan kurban bakaran serta kurban keselamatan. Namun, engkau harus menunggu tujuh hari lamanya sampai aku datang dan memberitahukan kepadamu apa yang harus engkau lakukan.”

### Saul Menjadi Seperti Nabi

<sup>9</sup> Begitu Saul pergi meninggalkan Samuel, Allah mengubah hati Saul, dan segala tanda-tanda yang telah disebutkan Samuel, terjadi pada hari itu juga.

<sup>10</sup> Ketika Saul dan hambanya tiba di Gibeon Allah, Saul bertemu dengan rombongan nabi. Lalu Roh Allah berkuasa atas Saul, dan Saul turut bernubuat seperti nabi di tengah-tengah mereka. <sup>11</sup> Dan semua orang yang dari dulu sudah mengenal Saul, melihat dengan heran. Karena orang-orang yang mengenal Saul, telah melihatnya bernubuat bersama-sama dengan nabi-nabi itu. Lalu orang banyak itu saling bertanya satu sama lain, “Apa yang telah terjadi terhadap anak Kish itu? Apakah Saul juga salah seorang dari nabi-nabi?”

<sup>12</sup> Lalu seorang yang tinggal di Gibeon Allah itu mengatakan, “siapakah yang menjadi bapa mereka?” Itulah sebabnya menjadi perumpamaan: “Apakah Saul juga salah seorang dari nabi-nabi?”

### Saul Kembali

<sup>13</sup> Sesudah Saul selesai bernubuat seperti nabi, ia pergi pulang.

<sup>14</sup> Kemudian, paman Saul bertanya kepada Saul dan hambanya, “Dari mana sajakah kamu selama ini?” Jawab Saul, “Kami mencari keledai-keledai yang hilang, tetapi ketika kami tidak menemukannya, maka kami menemui Samuel.”

<sup>15</sup> Lalu paman Saul mengatakan, “Ceritakanlah kepadaku apa yang telah dikatakan Samuel kepadamu.”

<sup>16</sup> Saul menjawab, “Samuel mengatakan kepada kami bahwa keledai-keledai itu telah ditemukan.” Tetapi Saul tidak menceritakan kepada pamannya tentang perkataan Samuel bahwa dirinya akan menjadi raja atas Israel.

### Samuel Mengumumkan Saul Sebagai Raja

<sup>17</sup> Kemudian Samuel meminta seluruh bangsa Israel untuk berkumpul di hadapan TUHAN, tepatnya di Mizpa. <sup>18</sup> Dan Samuel berkata kepada umat Israel, “TUHAN, Allah Israel telah berfirman demikian: ‘Aku telah memimpin umat Israel keluar dari Mesir, dan membebaskanmu dari Mesir dan kerajaan-kerajaan lainnya yang menindasmu.’ <sup>19</sup> Tetapi sekarang kamu menolak Allahmu yang sudah menyelamatkanmu dari segala bencana dan kesusahan. Sebab engkau telah berkata, ‘Tidak, kami menginginkan seorang raja yang memerintah atas kami.’ Sekarang, berdirilah di hadapan TUHAN menurut suku dan kaummu.”

<sup>20</sup> Lalu Samuel menyuruh semua suku Israel maju ke depan, kemudian Suku Benyaminlah yang terpilih.

<sup>21</sup> Sesudah itu, Samuel menyuruh setiap keluarga dari suku Benyamin tampil di depannya lalu terpilihlah keluarga Matri. Kemudian disuruhnya setiap orang dari keluarga Matri berjalan di depannya dan dipilihlah Saul anak Kish.

Namun, ketika Saul dicari, dia tidak ada.

<sup>22</sup> Kemudian mereka bertanya kepada TUHAN, “Apakah Saul sudah datang ke tempat ini?”

TUHAN menjawab, “Saul bersembunyi di antara barang-barang.”

<sup>23</sup> Lalu orang-orang berlari ke tempat Saul bersembunyi dan mengeluarkannya dari sana. Dan, ketika Saul berdiri di antara orang-orang itu, ternyata ia dari bahu ke atas lebih tinggi daripada mereka semua.

<sup>24</sup> Samuel berkata kepada seluruh bangsa itu: “Lihatlah orang yang telah dipilih TUHAN. Tidak ada seorang pun yang sama seperti dia di antara umat itu.”

Seluruh umat itu pun bersorak, katanya, “Hiduplah raja!”

<sup>25</sup> Kemudian Samuel menjelaskan kepada bangsa itu tentang hak-hak kerajaan, lalu menuliskannya dan meletakkannya di hadapan TUHAN. Sesudah itu Samuel mempersilakan semua orang pulang ke rumahnya masing-masing.

<sup>26</sup> Saul juga kembali ke rumahnya di Gibeon. Dan orang-orang gagah yang hatinya telah digerakkan oleh Allah ikut pergi bersama Saul. <sup>27</sup> Namun beberapa orang yang jahat mengatakan, “bagaimana mungkin orang ini bisa menyelamatkan kita?” Mereka menghinai Saul dan tidak memberikan persembahan kepadanya, namun Saul berpura-pura tidak mendengarkan perkataan itu.

## 11

<sup>1</sup> Nahas membuat orang-orang di Yabesh-Gilead terhina.

<sup>4</sup> Mereka mengirim para utusan, dan dikirim oleh Saul.

<sup>12</sup> Saul dengan demikian diteguhkan, dan jabatan rajanya diperbarui.

### raja Nahas, Raja Amon

<sup>1</sup> Maka, seorang raja bangsa Amon yang bernama Nahas beserta dengan pasukannya maju mengepung Yabesh-Gilead. Lalu semua warga Yabesh-Gilead berkata kepada raja Nahas itu, “Jika engkau bersedia mengadakan suatu perjanjian dengan kami, maka kami akan tunduk kepadamu.”

<sup>2</sup> Tetapi raja Nahas menjawab, “Aku mau mengadakan suatu perjanjian dengan kalian, namun dengan syarat, yaitu setiap mata kananmu kucungkil, supaya semua orang Israel dipermalukan.”

<sup>3</sup> Lalu para pemimpin Yabesh berkata kepada raja Nahas, “Berilah kami waktu selama tujuh hari, kami akan mengirim utusan ke seluruh wilayah Israel. Jika tidak ada seorang pun datang menyelamatkan kami, kami akan menyerahkan diri kepadamu.”

### Saul Menyelamatkan Yabesh-Gilead

<sup>4</sup> Ketika para utusan itu sampai ke tempat tinggal Saul yang terletak di Gibeon, mereka menyampaikan persyaratan itu, lalu bangsa itu menangis dengan keras. <sup>5</sup> Waktu itu, Saul baru saja kembali dari ladang, ia sedang berjalan di belakang lembu-lembunya. Ketika ia sedang berjalan, ia mendengar tangisan orang banyak, lalu ia bertanya, “Apakah yang terjadi dengan orang-orang itu? Mengapa mereka menangis?”

Orang-orang pun menceritakan kepada Saul segala sesuatu yang telah disampaikan oleh para utusan dari Yabesh. <sup>6</sup> Setelah Saul mendengar kabar tentang mereka, Roh Allah memenuhi dirinya dengan penuh kuasa. Dan Saul menjadi sangat marah.

<sup>7</sup> Kemudian Saul mengambil sepasang lembu, dan memotong lembu-lembu itu. Lalu, Saul mengutus beberapa orang untuk mengirim potongan-potongan lembu itu ke seluruh wilayah Israel dan memberikan pesan kepada bangsa Israel demikian: “Ikutilah Saul dan Samuel, jika tidak, lembu-lembumu juga akan dipotong seperti lembu-lembu kami ini.”

Kemudian TUHAN memberikan rasa takut kepada bangsa itu, sehingga mereka semua menjadi bersatu.

<sup>8</sup> Saul mengumpulkan mereka di daerah Bezek, orang yang berasal dari Israel sebanyak 300.000 dan yang berasal dari Yehuda sebanyak 30.000.

<sup>9</sup> Saul bersama dengan tentaranya berkata kepada para utusan dari Yabesh, “Katakanlah kepada

orang-orang di Yabesh-Gilead, bahwa besok pada siang hari, kamu akan diselamatkan.”

Lalu para utusan itu menyampaikan pesan Saul kepada warga Yabesh, dan mereka sangat bersyukur.

**10** Kemudian orang-orang Yabesh berkata kepada Nahas raja orang Amon, “Besok kami akan datang kepadamu, dan engkau dapat melakukan apa saja yang engkau mau.”

**11** Keesokan harinya, Saul membagi rakyatnya menjadi tiga kelompok pasukan. Ketika matahari terbit, Saul dan pasukannya masuk ke perkemahan orang Amon. Kemudian Saul menyerang mereka pada saat pergantian petugas jaga pagi hari. Dalam penyerangan itu, Saul dan pasukannya mengalahkan orang-orang Amon sebelum tengah hari. Semua tentara Amon melarikan diri dan tercerai-berai, sehingga tidak ada dua orang yang lari bersama-sama.

**12** Kemudian umat itu berkata kepada Samuel, “Di manakah orang-orang yang mengatakan bahwa mereka tidak suka diperintah oleh Saul sebagai raja? Serahkanlah mereka kepada kami, supaya kami dapat membunuh mereka.”

**13** Kata Saul, “Tidak! Jangan bunuh seorang pun pada hari ini! Karena TUHAN menyelamatkan Israel hari ini.”

**14** Lalu Samuel berkata kepada bangsa itu, “Marilah kita pergi ke Gilgal, kita akan mengangkat kembali Saul sebagai raja di sana.”

**15** Kemudian seluruh bangsa itu pergi ke Gilgal. Mereka mengangkat Saul sebagai raja di hadapan TUHAN. Dan mereka memberikan persembahan dan kurban persekutuan kepada TUHAN. Pada saat itu Saul dan semua orang Israel mengadakan pesta besar dan mereka sangat bergembira.

**12**

•1 Samuel memberikan kesaksian tentang integritasnya.

•6 Dia menegur orang Israel karena tidak tahu berterima kasih.

•16 Dia menakut-nakuti mereka dengan guruh dan hujan pada musim menuai.

•20 Dia menenangkan mereka dengan belas kasihan TUHAN.

### Samuel Berbicara tentang Raja

**1** Samuel berkata kepada semua orang Israel: “Aku telah melakukan segala permintaanmu dan mengangkat seorang raja untukmu.

**2** Sekarang raja itulah yang akan memimpinmu. Umurku sudah tua, rambutku sudah memutih, anak-anakku ada di antaramu. Aku telah memimpinmu sejak aku masih muda sampai hari ini. **3** Sekarang aku berdiri di sini. Jika aku telah melakukan hal-hal yang salah, katakanlah itu di hadapan TUHAN dan raja yang diurapi-Nya. Apakah aku mengambil lembu atau keledai milik seseorang? Siapakah yang pernah kuperas? Apakah aku pernah berlaku kasar? Pernahkah kuterima uang suap sehingga aku pura-pura tidak tahu? Jika pernah melakukan hal-hal itu, aku akan mengembalikannya kepadamu.”

**4** Orang-orang Israel menjawab, “Tidak, engkau tidak pernah menindas kami, engkau tidak pernah

berbuat kasar kepada kami. Engkau tidak pernah menipu atau mengambil milik kami.”

**5** Lalu Samuel berkata kepada orang-orang Israel, “TUHAN dan raja pilihan-Nya menjadi saksi pada hari ini. Bahwa aku tidak mempunyai kesalahan sedikit pun kepadamu.”

Mereka menjawab, “Benar, TUHAN menjadi saksi!”

**6** Kemudian Samuel berkata kepada bangsa Israel, “TUHAN telah melihat apa yang terjadi. TUHANlah yang telah memilih Musa dan Harun, dan Ia juga yang memimpin nenek moyangmu keluar dari Mesir. **7** Sekarang berdirilah dan aku akan mengatakan hal-hal keselamatan yang telah diperbuat TUHAN bagimu dan bagi nenek moyangmu.

**8** “Ketika Yakub datang ke Mesir. Mereka berseru-seru kepada TUHAN untuk minta tolong. Kemudian TUHAN mengirim utusan-Nya yaitu Musa dan Harun, yang kemudian membawa mereka keluar dari Mesir dan menuntun mereka tinggal di tempat ini.

**9** Tetapi nenek moyangmu lupa kepada TUHAN Allah mereka. Maka TUHAN menjadikan mereka budak-budak Sisera, panglima tentara di Hazor. Lalu Tuhan juga menjadikan mereka budak orang-orang Filiistin dan raja Moab. Mereka semua berperang melawan nenek moyangmu. **10** Tetapi nenek moyangmu berteriak memohon kepada TUHAN. Mereka mengatakan, ‘Kami telah berdosa, karena kami meninggalkan TUHAN, dan kami beribadah kepada allah-allah palsu, yaitu Baal dan Asyoret. Tetapi sekarang lepaskanlah kami dari musuh-musuh kami, maka kami akan beribadah kepada-Mu.’

**11** Kemudian TUHAN mengutus Yerubaal (Gideon), Barak, Yefta, dan Samuel. Ia membebaskanmu dari tangan musuh di sekelilingmu, sehingga kamu hidup tenteram. **12** Tetapi ketika kamu melihat Nahas raja Amon itu maju melawanmu, maka kamu berkata kepadaku, ‘Tidak, kami meminta seorang raja memerintah kami!’ Padahal TUHAN Allahmu adalah Rajamu. **13** Sekarang, inilah raja yang kamu pilih, yang kamu minta. TUHAN telah mengangkat raja bagimu. **14** Kamu harus takut kepada TUHAN dan menghormati-Nya. Kamu harus mengabdikan kepada-Nya, dan menaati segala perintah-Nya. Jangan melawan-Nya. Kamu dan raja yang memerintah atasmu harus mengikut TUHAN Allahmu. Jika kamu melakukannya, Allah akan menyelamatkanmu. **15** Tetapi jika kamu tidak mematuhi TUHAN, melainkan melawan perintah-Nya, maka TUHAN akan melawanmu dan rajamu.

**16** Maka sekarang berdirilah dan saksikan perbuatan besar yang akan dilakukan TUHAN di depan matamu.

**17** Sekarang adalah musim untuk menuai gandum. Aku akan berdoa kepada TUHAN supaya Ia mendatangkan guntur dan hujan. Maka lihatlah dan

sadarlah bahwa tindakanmu dengan meminta raja, adalah kejahatan yang besar di mata TUHAN.”

<sup>18</sup> Lalu Samuel berdoa kepada TUHAN. Maka, hari itu juga TUHAN mendatangkan guntur dan hujan. Sehingga semua orang menjadi sangat takut kepada TUHAN dan kepada Samuel. <sup>19</sup> Seluruh umat berkata kepada Samuel, “Berdoalah kepada TUHAN Allahmu untuk hamba-hambamu ini, supaya kami tidak mati! Kami sudah sering berbuat dosa, dan sekarang kami telah menambah dosa-dosa kami dengan meminta seorang raja.”

<sup>20</sup> Dan berkatalah Samuel kepada bangsa itu, “Jangan takut, memang kamu telah melakukan semua kejahatan ini, namun tetaplah kamu mengikuti TUHAN, dan tetaplah beribadahlah kepada TUHAN dengan sepenuh hatimu. <sup>21</sup> Janganlah menyimpang dari TUHAN dengan menyembah dewa kesesiaan. Dewa-dewa itu tidak berguna dan tidak dapat menolongmu. Jadi jangan menyembah mereka, karena semuanya itu adalah kesesiaan saja

<sup>22</sup> Tetapi TUHAN tidak akan meninggalkan umat-Nya. Sebab nama-Nya yang besar. Bukankah TUHAN telah berkenan menerimamu untuk menjadi umat-Nya? <sup>23</sup> Sementara itu, aku sendiri tidak akan pernah berhenti berdoa bagimu, sehingga aku tidak berdosa kepada TUHAN. Aku akan selalu mengajarkan jalan yang baik dan lurus kepadamu. <sup>24</sup> Tetapi engkau harus takut kepada TUHAN dan setia beribadah kepada-Nya dengan sepenuh hatimu. Dan lihatlah, betapa besarnya perkara-perkara yang telah diperbuat TUHAN bagimu. <sup>25</sup> Tetapi jika kamu terus berbuat jahat, Allah akan membuangmu dan rajamu.”

**13**

•1 Saul memilih pasukan.

•3 Dia menyuruh orang Ibrani ke Gilgal untuk melawan pasukan Filistin yang telah dikalahkan oleh Yonatan.

•5 Rombongan besar orang Filistin.

•6 Kesukaran orang Israel.

•8 Saul, yang tidak sabar (lelah) menunggu Samuel, mempersembahkan korban bakaran.

•11 Samuel memarahi Saul.

•17 Tiga gerombolan penjarah orang Filistin.

•19 Kebijakan orang Filistin, tidak memperbolehkan ada tukang besi di Israel.

### Saul Menyebabkan Kesusahan bagi Israel

<sup>1</sup> Saul berumur tiga puluh tahun ketika dia menjadi raja. Dia memerintah atas Israel selama 42 tahun. <sup>2</sup> Kala itu, Saul memilih tiga ribu orang dari Israel; dua ribu orang tinggal bersama dia di kota Mikhmas dan Pegunungan Betel. Sedangkan seribu orang tinggal bersama Yonatan di kota Gibeab-Benyamin. Sisanya disuruh pulang kembali ke kemahnya masing-masing.

<sup>3</sup> Yonatan mengalahkan pasukan Filistin di perkemahan orang Filistin sendiri yang berada di kota Geba, dan orang-orang Filistin mendengar hal ini. Maka dari itu, Saul menyuruh orang-orang untuk meniup trompet ke seluruh negeri Israel, sebab Saul

berkata dalam hati, “Biarkan orang-orang Ibrani mendengar yang telah terjadi.”

<sup>4</sup> Semua orang Israel mendengar berita ini, bahwa Saul telah mengalahkan pasukan Filistin. Oleh sebab itu orang Filistin membenci bangsa Israel! Kemudian, orang-orang Israel diperintahkan berkumpul di Gilgal untuk bergabung bersama Saul. <sup>5</sup> Saat itu, orang-orang Filistin juga berkumpul untuk menyerang Israel. Mereka berkemah di kota Mikhmas, sebelah timur kota Bet-Awen. Dalam pertempuran itu, Filistin memiliki tiga ribu kereta perang dan enam ribu pasukan berkuda. Pasukan Filistin begitu banyak seperti pasir di pantai.

<sup>6</sup> Orang-orang Israel merasa mereka sedang dalam kesulitan dan terjebak. Maka mereka lari untuk bersembunyi di dalam gua-gua, celah-celah batu, bukit batu, liang bawah tanah dan di dalam sumur-sumur. <sup>7</sup> Bahkan ada orang Ibrani yang menyeberangi Sungai Yordan menuju tanah Gad dan Gilead. Sedangkan Saul masih di Gilgal beserta dengan semua anggota pasukannya yang gemetar ketakutan.

<sup>8</sup> Ketika peristiwa itu terjadi, Samuel berkata bahwa ia akan bertemu dengan Saul di Gilgal. Maka, Saul pun menunggunya di sana selama tujuh hari sampai waktu yang ditentukan oleh Samuel. Tetapi, karena Samuel belum juga datang, maka tentara-tentara Saul mulai meninggalkan dia. <sup>9</sup> Oleh sebab itu Saul berkata, “Bawalah kurban bakaran dan kurban keselamatan kepadaku.” Lalu, Saul memberikan persembahan kurban bakaran. <sup>10</sup> Tidak lama setelah Saul selesai memberikan kurban persembahan, Samuel tiba. Maka Saul menyambutnya untuk memberikan salam kepadanya.

<sup>11</sup> Tetapi Samuel bertanya kepada Saul, “Apa yang telah kaulakukan?”

Saul menjawab, “Aku melihat para tentara Israel pergi meninggalkan aku. Dan engkau pun tidak juga datang sesuai dengan waktu yang engkau janjikan, dan orang-orang Filistin sudah berkumpul di Mikhmas. <sup>12</sup> Oleh sebab itu aku berpikir, ‘Sementara lagi pasukan Filistin akan menyerang aku di Gilgal, padahal aku belum memohon pertolongan TUHAN. Jadi aku memberanikan diri untuk memberikan persembahan kurban bakaran.’”

<sup>13</sup> Kata Samuel kepada Saul, “Perbuatanmu itu bodoh. Kamu tidak mematuhi perintah TUHAN Allahmu, yaitu perintah yang telah diberikan kepadamu, sebab sesungguhnya TUHAN akan menetapkanmu dan keturunanmu menjadi raja Israel untuk selamanya. <sup>14</sup> Tetapi, sekarang kerajaanmu tidak akan berlanjut. TUHAN telah memilih seseorang yang berkenan di hati-Nya. TUHAN telah menemukan orang itu dan telah menunjuknya menjadi raja atas umat-Nya. TUHAN melakukannya karena kamu tidak menaati perintah-Nya.” <sup>15</sup> Kemudian, Samuel berdiri dan meninggalkan Gilgal untuk pergi ke kota Gibeab di wilayah Benyamin.

### Pertempuran di Mikhmas

Tetapi Saul menghitung orang-orang yang masih bersama dia, dan jumlah mereka kira-kira ada enam ratus orang.

<sup>16</sup> Saul dan anaknya yang bernama Yonatan, beserta pasukannya tinggal di kota Gibeon-Benyamin, sedangkan orang-orang Filistin berkemah di kota Mikhmas. <sup>17</sup> Kemudian pasukan penjarah Filistin keluar untuk menyerang Israel. Mereka membagi pasukan menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama mengambil jalan menuju ke Ofra, dekat Syual. <sup>18</sup> Kelompok kedua berjalan menuju Bet-Horon, dan kelompok satunya lagi berjalan menuju perbatasan yang menghadap lembah Zeboim ke arah padang gurun.

<sup>19</sup> Di seluruh negeri Israel tidak ada tukang besi. Maka dari itu, orang-orang Filistin berkata: "Jangan-jangan orang Ibrani membuat pedang atau tombak besi." <sup>20</sup> Jadi, orang Israel harus pergi kepada orang Filistin supaya mereka dapat mengasah perkakas besi, seperti: mata bajak, beliung, kapak atau aritnya. <sup>21</sup> Tukang besi Filistin mengenakan biaya dua pertiga syikal untuk mengasah mata bajak dan beliung, dan sepertiga syikal untuk pengasahan kapak dan pemasangan kusa. <sup>22</sup> Sehingga, ketika tiba hari pertempuran, seluruh orang Israel yang bersama-sama dengan Saul dan Yonatan tidak ada satu pun yang memiliki sebuah pedang atau lembing. Tetapi, hanya Saul dan anaknya yang bernama Yonatan yang masih mempunyai senjata besi.

<sup>23</sup> Sementara itu, pasukan pengawal orang Filistin telah keluar ke pelintasan gunung di kota Mikhmas.

**14** <sup>1</sup> Yonatan pergi dan dengan ajaib membunuh pasukan Filistin.  
<sup>15</sup> Kegentaran yang dari Allah membuat mereka mengalahkan diri mereka sendiri.

- <sup>17</sup> Saul, tidak menunggu jawaban dari imam, menyerang mereka.
- <sup>21</sup> Para tahanan orang Ibrani, dan orang Israel yang bersembunyi, bergabung melawan mereka.
- <sup>24</sup> Kutukan Saul yang tidak bijaksana menghalangi kemenangan.
- <sup>31</sup> Dia melarang orang-orang makan darah.
- <sup>35</sup> Dia membangun mezbah.
- <sup>37</sup> Yonatan, melalui undian, diselamatkan oleh umat.
- <sup>47</sup> Catatan tentang kemenangan, kekuatan, dan keluarga Saul.

### Yonatan Menyerang Filistin

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Yonatan anak Saul berkata kepada hambanya yang bertugas membawa senjatanya, katanya, "Mari kita menyeberang untuk pergi ke dekat pasukan pengawal orang Filistin yang berada di seberang sana." Tetapi Yonatan tidak memberitahu ayahnya tentang apa yang akan ia lakukan.

<sup>2</sup> Saat itu Saul sedang duduk di bawah pohon delima di daerah Migron yang terletak di ujung wilayah Gibeon. Adapun orang-orang yang bersama-sama dengan dia berjumlah kira-kira enam ratus orang.

<sup>3</sup> Beberapa orang di antaranya adalah seorang yang bernama Ahia anaknya Ahitub, saudara Ikkabod, anak Pinehas, anak Eli imam TUHAN di Silo. Pada masa itu, Ahialah yang menjadi imam, ia memakai baju efod.

Tidak ada seorang pun dari rakyat Israel yang tahu tentang kepergian Yonatan. <sup>4</sup> Dalam perjalanannya, Yonatan mencoba menyeberangi pelintasan-pelintasan bukit yang sempit, yang diapit oleh dua bukit batu. Bukit yang satu namanya Bozes dan yang satunya Sene. Mereka mencoba menyeberanginya untuk menuju ke arah pasukan orang Filistin. <sup>5</sup> Batu besar yang satu menghadap utara ke arah kota Mikhmas, dan yang satu lagi menghadap selatan ke arah kota Geba.

<sup>6</sup> Lalu Yonatan berkata kepada hambanya yang membawa senjatanya, "Mari kita menyeberang ke arah dekat perkemahan orang-orang tidak bersunat itu. Mungkin TUHAN akan menolong kita, sebab bagi TUHAN tidak sulit untuk menolong. Baik dengan pasukan yang banyak atau dengan pasukan yang sedikit."

<sup>7</sup> Hamba itu menjawabnya, "Lakukanlah apa yang menjadi niat hatimu. Sungguh, aku setuju."

<sup>8</sup> Lalu jawab Yonatan, "Perhatikan, kita akan menyeberang ke dekat orang-orang Filistin itu, dan memperlihatkan diri kita kepada mereka." <sup>9</sup> Jika mereka mengatakan kepada kita, 'Berhentilah, tunggu di sana, sampai kami datang kepadamu,' maka kita tetap tinggal di tempat kita berada dan tidak naik mendatangi mereka. <sup>10</sup> Tetapi jika orang Filistin mengatakan, 'Naiklah kemari,' maka kita akan naik. Karena itu menandakan bahwa TUHAN telah menyerahkan mereka ke dalam tangan kita. Dan itulah tandanya bagi kita."

<sup>11</sup> Maka Yonatan dan hambanya memperlihatkan diri kepada orang Filistin itu. Ketika pengawal Filistin melihat Yonatan dan hambanya, mereka berkata, "Lihat, orang-orang Ibrani keluar dari lubang-lubang tempat mereka bersembunyi." <sup>12</sup> Orang-orang dari pasukan pengawal Filistin berseru kepada Yonatan dan hambanya, katanya, "Naiklah kemari, maka kami akan menghajarmu." Lalu Yonatan berkata kepada hambanya, "Naiklah mengikuti aku, sebab TUHAN telah menyerahkan orang Filistin untuk dikalahkan oleh orang Israel."

<sup>13</sup> Kemudian, Yonatan pun mendaki bukit dan ia diikuti oleh hambanya dari belakang. Mereka berdua menyerang orang Filistin. Yonatan bertarung dan mengalahkan orang-orang Filistin yang ada di hadapannya, sedangkan hambanya membunuh mereka dari belakang Yonatan.

<sup>14</sup> Yonatan dan hambanya menimbulkan kekalahan bagi orang-orang Filistin, itu merupakan kekalahan orang Filistin yang pertama, yang dilakukan oleh Yonatan dan hambanya. Dalam serangan tersebut, pasukan Filistin yang mati kira-kira dua puluh orang dalam jarak kira-kira setengah alur dari sepembajakan ladang.

<sup>15</sup> Semua tentara Filistin ketakutan — baik yang ada di perkemahan maupun yang ada di medan pertempuran, dan di antara seluruh rakyat. Bahkan, para pasukan pengawal dan para pasukan penjarah pun ketakutan. Bumi pun mulai bergetar, sehingga semua itu menjadi suatu ketakutan yang datang dari Allah.

<sup>16</sup> Para pasukan pengawal Saul di Gibea di negeri Benyamin melihat pasukan Filistin berlari ke sana kemari sambil kebingungan. <sup>17</sup> Kemudian Saul berkata kepada tentara yang sedang bersama dengan dia, “Hitung semua pasukan kita, dan lihatlah siapa yang pergi meninggalkan kemah.” Lalu mereka menghitung pasukan yang ada, ternyata Yonatan dan hambanya tidak ada.

<sup>18</sup> Lalu Saul berkata kepada Ahia, “Bawalah Baju efod ke mari!” Karena pada waktu itu hanya dialah yang memakai baju efod, dari antara bangsa Israel. <sup>19</sup> Saat Saul berbicara dengan imam Ahia, semakin lama semakin bertambahlah kekacauan di perkemahan Filistin. Sehingga Saul pun berkata kepada imam Ahia, “Biarlah, berhentilah berdoa.”

<sup>20</sup> Kemudian Saul mengumpulkan seluruh pasukan yang bersama-sama dengan dia untuk maju berperang. Dan ketika mereka sampai di tempat pertempuran, mereka melihat pasukan Filistin saling menusuk satu sama lain dengan pedang. Kekacauan yang terjadi saat itu sangat besar. <sup>21</sup> Lagipula, orang Ibrani yang telah tinggal bersama orang Filistin dan telah menjadi pasukan mereka selama ini, kini bergabung dengan pasukan Israel yang bersama-sama dengan Saul dan Yonatan. <sup>22</sup> Bahkan, para pasukan Israel yang telah bersembunyi di pegunungan Efraim, kini mereka bergabung dengan Saul dan Yonatan karena mereka telah mendengar bahwa orang Filistin telah melarikan diri.

<sup>23</sup> Demikianlah TUHAN menyelamatkan orang Israel pada hari itu. Pertempuran meluas sampai lewat kota Bet-Awen.

#### **Saul Membuat Kesalahan yang Lain**

<sup>24</sup> Ketika pasukan Israel terdesak pada waktu itu, Saul menyuruh seluruh pasukannya mengucapkan sumpah ini: “Terkutuklah orang yang makan sesuatu sebelum matahari terbenam dan sebelum aku membalas dendam terhadap musuhku.” Maka, tidak ada seorang pun dari pasukan Israel yang memakan sesuatu.

<sup>25</sup> Dan seluruh pasukan itu sampai ke suatu hutan, di hutan itu ada madu di tanah. <sup>26</sup> Di hutan itu mereka melihat madu yang meleleh, tetapi tidak ada seorang pun yang berani mengambil dan memakan madu itu, karena mereka takut pada sumpahnya.

<sup>27</sup> Tetapi Yonatan tidak tahu tentang sumpah itu, karena pada saat Saul menyuruh pasukan untuk bersumpah, ia tidak mendengar. Maka Yonatan mencelupkan ujung tongkat yang sedang dibawanya

ke dalam sarang lebah tadi dan mengambil madu lalu memakannya. Kemudian matanya menjadi terang.

<sup>28</sup> Melihat hal itu, maka salah seorang pasukan berkata kepada Yonatan, “Ayahmu telah menyuruh kita para pasukannya untuk bersumpah, katanya, “Terkutuklah orang yang memakan sesuatu pada hari ini. Itulah sebabnya, seluruh pasukan merasa lemas.”

<sup>29</sup> Lalu kata Yonatan, “Ayahku telah membuat negeri ini celaka. Lihatlah, betapa terang mataku setelah memakan sedikit madu ini. <sup>30</sup> Apalagi, jika seluruh pasukan boleh makan dengan bebas, seluruh hasil jarahan dari musuh. Tetapi sekarang lihatlah, kekalahan pasukan Filistin tidak begitu besar.”

<sup>31</sup> Dan pada hari itu pasukan Israel mengalahkan pasukan Filistin dari kota Mikhmas sampai ke kota Ayalon. Pasukan Israel pun sudah sangat lelah. <sup>32</sup> Oleh sebab itu, mereka merampas kambing domba, sapi dan anak sapi dari orang Filistin. Karena begitu lapar, maka mereka menyembelih binatang-binatang itu begitu saja di atas tanah lalu memakannya, sedangkan daging sembelihan itu masih berdarah.

<sup>33</sup> Kemudian, seseorang melaporkan mereka kepada Saul, katanya, “Lihatlah, mereka telah berbuat dosa terhadap TUHAN dengan memakan daging yang masih berdarah!” Jawab Saul, “Kamu telah berkhianat, gulingkan sebuah batu besar ke sini sekarang juga!”

<sup>34</sup> Kemudian Saul mengatakan, “Pergilah kepada mereka itu dan katakan supaya setiap orang membawa lembu atau dombanya kepadaku, lalu menyembelihnya di sini sehingga kamu boleh memakannya. Jangan berbuat dosa terhadap TUHAN dengan memakan daging yang masih ada darahnya.”

Maka, malam itu seluruh orang Israel membawa binatang mereka, lalu menyembelihnya di sana. <sup>35</sup> Lalu Saul mendirikan mezbah bagi TUHAN. Itulah mezbah pertama yang didirikan Saul bagi TUHAN.

<sup>36</sup> Kemudian Saul berkata lagi, “Mari kita kejar pasukan Filistin dan merampas segala miliknya lalu membunuh mereka semua!” Mulai malam ini, hingga esok pada pagi hari.

Pasukan itu menjawab, “Lakukanlah apa yang engkau anggap baik.”

Tetapi imam berkata, “Marilah kita bertanya kepada Allah terlebih dahulu.”

<sup>37</sup> Lalu Saul bertanya kepada Allah, “Bolehkah aku mengejar pasukan Filistin? Apakah Engkau akan membuat kami mengalahkan pasukan Filistin?” Tetapi pada hari itu Allah tidak menjawab Saul.

<sup>38</sup> Saul pun mengatakan, “Datanglah kemari, hai semua pemimpin pasukan. Berusahalah untuk menyelidiki apa yang menjadi penyebab dosa ini terjadi, pada hari ini. <sup>39</sup> Demi TUHAN yang hidup, yang telah menyelamatkan bangsa Israel, meskipun dosa itu disebabkan oleh tindakan anakku, Yonatan, pastilah ia akan mati.” Tetapi tidak ada seorang pun dari mereka yang menjawabnya.

<sup>40</sup> Kemudian Saul berkata kepada seluruh orang Israel, “Kamu berdiri di sebelah yang satu. Aku dan anakku Yonatan akan berdiri di sebelah yang lain.” Para pasukan itu menjawab, “Lakukanlah apa yang engkau anggap baik.”

<sup>41</sup> Kemudian Saul berkata, “TUHAN Allah Israel, mengapa Engkau pada hari ini tidak memberikan jawaban kepada hamba-Mu? Jika yang berdosa adalah aku atau anakku, ya TUHAN Allah Israel, kiranya tunjukkanlah Urim. Tetapi jika yang berdosa adalah umat-Mu Israel, maka tunjukkanlah Tumim.” Setelah mereka melakukan undian, akhirnya undian jatuh pada Saul dan Yonatan, maka selamatlah umat Israel. <sup>42</sup> Saul berkata lagi, “Adakan lagi undi antara aku dan anakku untuk membuktikan siapa yang bersalah.” Ternyata Yonatanlah yang terkena undi.

<sup>43</sup> Maka Saul berkata kepada Yonatan, “Katakan kepadaku apa yang telah kaulakukan.” Lalu Yonatan menjelaskan kepada Saul, katanya, “Aku hanya memakan sedikit madu dari ujung tombak yang ada di tanganku. Jika aku harus mati atas perbuatan itu, maka aku bersedia.

<sup>44</sup> Saul menjawab, “Demikianlah Allah telah menghukumku, bahkan dengan hukuman yang berat. Sesungguhnya Yonatan, kamu harus mati.”

<sup>45</sup> Tetapi para pasukan berkata kepada Saul, “Hari ini Israel meraih kemenangan besar di bawah pimpinan Yonatan, masakan dia harus mati? Kiranya hal itu tidak terjadi! Demi TUHAN yang hidup, tidak satu helai rambut pun dari kepalanya akan jatuh ke tanah! Allah telah menolong Yonatan melawan orang-orang Filistin hari ini.” Demikianlah orang Israel membebaskan Yonatan sehingga ia tidak mati.

<sup>46</sup> Maka Saul berhenti mengejar para pasukan Filistin, sehingga para pasukan Filistin kembali ke tempat asal mereka.

### Saul Memerangi Musuh Israel

<sup>47</sup> Setelah Saul memperoleh jabatan sebagai raja atas Israel, maka ia berperang melawan musuh-musuhnya yang berada di daerah-daerah sekitar. Bangsa-bangsa yang dilawannya antara lain: Bangsa Moab, Bangsa Amon, Negeri Edom, raja-raja negeri Zoba, dan Bangsa Filistin. Dan ke mana pun dia pergi berperang, ia selalu menang. <sup>48</sup> Saul melakukan perbuatan-perbuatan yang gagah berani, ia berhasil mengalahkan orang-orang Amalek dan melepaskan Israel dari orang-orang yang merampasi barang-barang dari orang Israel.

<sup>49</sup> Saul memiliki beberapa anak, inilah nama-nama mereka: Anak laki-laki Saul ialah Yonatan, Yiswi, dan Malkisua. Nama anak perempuannya, yang tertua bernama Merab dan yang termuda bernama Mikhal.

<sup>50</sup> Istri Saul bernama Ahinoam anak Ahimaas.

Panglima pasukannya ialah Abner anak Ner. Ner ialah paman Saul. <sup>51</sup> Kish ayah Saul, dan Ner ayah Abner. Kish dan Ner ialah anak Abiel.

<sup>52</sup> Selama zaman Saul, begitu hebat peperangan yang telah dilakukannya terhadap bangsa Filistin. Semua pahlawan dan orang-orang yang gagah peraknya ia pilih untuk dijadiakannya prajurit dalam peperangan.

**15** <sup>1</sup> Samuel mengutus Saul untuk menghancurkan orang Amalek.

<sup>6</sup> Saul mengasihani orang Keni.

<sup>7</sup> Dia membiarkan Agag hidup dan barang rampasan yang baik.

<sup>10</sup> Samuel mengadakan kepada Saul tentang penolakan TUHAN atas dirinya karena ketidakaataannya.

<sup>24</sup> Penghinaan Saul.

<sup>32</sup> Samuel membunuh Agag.

<sup>34</sup> Samuel dan Saul berpisah.

### Saul Membinasakan Orang Amalek

<sup>1</sup> Pada suatu hari Samuel berkata kepada Saul, “TUHAN mengutusku untuk mengurapi engkau menjadi raja atas umat-Nya Israel. Oleh sebab itu, dengarkanlah firman-Nya. <sup>2</sup> Beginilah firman TUHAN semesta alam, ‘Aku akan membalas apa yang pernah dilakukan orang Amalek kepada orang Israel, karena dulu orang Amalek menghalang-halangi orang Israel ketika orang Israel pergi dari Mesir. <sup>3</sup> Jadi, sekarang pergilah, kalahkan orang Amalek, musnahkan semua orang Amalek dan segala sesuatu yang mereka miliki, jangan ada rasa belas kasihan kepada mereka. Bunuhlah semua yang ada: semua laki-laki, perempuan, anak-anak, maupun bayi-bayi mereka. Bunuhlah juga semua lembu, domba, unta, dan keledai mereka.”

<sup>4</sup> Lalu Saul mengumpulkan orang-orang serta memeriksa pasukan di wilayah Telaim. Pasukan yang terkumpul ada 200.000 orang pasukan yang berjalan kaki dan 10.000 yang lain adalah orang-orang dari Yehuda. <sup>5</sup> Setelah Saul sampai di kota Amalek, ia menyuruh pasukannya untuk menghadang orang Amalek di lembah. <sup>6</sup> Berkatalah Saul kepada orang-orang Keni, “Pergilah, menjauhlah, tinggalkanlah orang-orang Amalek, supaya kamu tidak aku musnahkan bersama dengan mereka. Engkau telah menunjukkan kebaikanmu kepada semua orang Israel, ketika mereka keluar dari Mesir. Itulah sebabnya aku menyuruh kamu pergi.” Maka, orang-orang Keni pun pergi meninggalkan orang-orang Amalek.

<sup>7</sup> Lalu, Saul mengalahkan orang-orang Amalek, mulai dari Hawila sampai ke Syur yang terletak di sebelah timur Mesir. <sup>8</sup> Agag, yang adalah raja Amalek, ditangkap hidup-hidup oleh Saul. Tetapi semua rakyatnya dibunuh dengan pedang. <sup>9</sup> Namun, Saul dan pasukan Israel merasa kasihan, sehingga mereka membiarkan Agag tetap hidup. Selain itu, mereka juga menyelamatkan kambing domba dan lembu-lembu yang terbaik dan gemuk, serta anak domba dan segala sesuatu yang berharga. Mereka tidak mau memusnahkan semuanya, melainkan hanya segala hewan yang tidak berharga dan yang buruk.



### Samuel Memberitahukan kepada Saul tentang Dosanya

<sup>10</sup> Lalu TUHAN berfirman kepada Samuel, demikian: <sup>11</sup> “Aku menyesal, karena AKU telah menjadikan Saul raja. Karena Saul telah meninggalkan AKU dan tidak melaksanakan firman-Ku.” Maka, Samuel merasa sakit hati dan berseru-seru sepanjang malam kepada TUHAN.

<sup>12</sup> Lalu keesokan harinya, Samuel bangun pagi-pagi sekali untuk bertemu dengan Saul, tetapi ada seorang yang berkata kepadanya, “Saul telah pergi ke kota Karmel. Di sana ia mendirikan sebuah tugu peringatan bagi dirinya sendiri.” Setelah kembali dari Karmel, ia langsung pergi menuju ke daerah Gilgal. <sup>13</sup> Ketika Samuel telah bertemu dengan Saul, berkatalah Saul kepadanya, “TUHAN memberkatimu! Aku telah melaksanakan firman TUHAN.”

<sup>14</sup> Tetapi Samuel berkata, “Lalu, mengapa terdengar suara-suara kambing domba dan lembu-lembu?”

<sup>15</sup> Jawab Saul, “Semua itu telah kami ambil dari orang Amalek, sebab pasukan kita menyelamatkan kambing domba dan lembu-lembu yang terbaik untuk kami persembahkan sebagai kurban bakaran kepada TUHAN Allahmu; tetapi yang lainnya kami musnahkan.”

<sup>16</sup> Lalu berkatalah Samuel kepada Saul, “Sudahlah! Aku akan menyampaikan kepadamu apa yang difirmankan TUHAN kepadaku tadi malam.”

Kata Saul kepada Samuel, “Katakanlah kepadaku apa yang telah TUHAN firmankan kepadamu.”

<sup>17</sup> Sesudah itu berkatalah Samuel, “Bukankah kamu yang dahulu merasa dirimu kecil dan tidak berarti, telah menjadi kepala atas suku-suku Israel? Dan bukankah TUHAN telah mengurapi kamu menjadi raja atas Israel. <sup>18</sup> TUHAN telah menyuruh kamu pergi dengan pesan: ‘Pergilah, musnahkan semua orang-orang Amalek yang berdosa itu, musnahkan mereka sampai habis.’ <sup>19</sup> Mengapa kamu tidak mematuhi firman TUHAN? Mengapa kamu merampas dan melakukan perbuatan jahat di hadapan TUHAN.

<sup>20</sup> Lalu kata Saul kepada Samuel, “Aku mendengarkan suara TUHAN, dan menuruti apa yang diperintahkan TUHAN kepadaku. Aku telah membawa Agag, raja orang Amalek. Tetapi seluruh rakyatnya telah aku musnahkan. <sup>21</sup> Tetapi rakyat Israel merampas kambing domba dan lembu-lembu terbaik untuk dipersembahkan kepada TUHAN Allahmu di Gilgal.”

<sup>22</sup> Kemudian Samuel menjawab, “Apakah TUHAN juga berkenan kepada kurban bakaran dan kurban sembelihan, sama seperti ketika TUHAN berkenan kepada orang yang mendengar suara TUHAN? Sesungguhnya lebih baik mendengarkan suara TUHAN daripada mempersembahkan kurban sembelihan, memerhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan. <sup>23</sup> Tindakan menentang perintah TUHAN sama seperti dosa ilmu sihir dan keras

kepala adalah sama seperti dosa memuja berhala dan terafim. Karena kamu telah menolak perintah TUHAN, maka TUHAN juga menolak kamu sebagai raja.”

<sup>24</sup> Berkatalah Saul kepada Samuel, “Aku telah berdosa. Sebab aku tidak mematuhi perintah TUHAN dan perkataanmu. Tetapi, aku takut kepada rakyat sehingga aku melakukan apa yang mereka minta. <sup>25</sup> Sekarang ampunilah dosaku, kembalilah bersamaku, maka aku akan sujud menyembah kepada TUHAN.”

<sup>26</sup> Tetapi jawab Samuel kepada Saul, “Aku tidak akan kembali denganmu. Sebab kamu telah menolak perintah TUHAN, dan sekarang TUHAN menolak kamu sebagai raja atas Israel.”

<sup>27</sup> Ketika Samuel berbalik untuk pergi, Saul memegang ujung pakaiannya hingga robek. <sup>28</sup> Kemudian Samuel berkata kepada Saul, “TUHAN juga telah mengoyakkan kerajaan Israel dari kamu pada hari ini. Ia telah menyerahkan kerajaan Israel kepada seseorang yang lebih baik daripada kamu. <sup>29</sup> Ia Yang Mulia Allah Israel, tidak berdusta dan juga tidak mengubah pendirian-Nya. Ia tidak seperti manusia yang selalu berubah pendiriannya.”

<sup>30</sup> Tetapi kata Saul, “Benar bahwa aku telah berdosa; tetapi tunjukkanlah hormatmu kepadaku di depan para tua-tua dan orang-orang Israel. Kembalilah bersamaku, maka aku akan sujud menyembah kepada TUHAN Allahmu.” <sup>31</sup> Kemudian Samuel kembali kepada Saul. Dan Saul sujud menyembah kepada TUHAN.

<sup>32</sup> Lalu berkatalah Samuel, “Bawalah kepadaku Agag raja Amalek itu.” Maka Agag pun pergi menghadap Samuel dengan gembira, sebab dia berpikir: “Bahwa kematian telah berlalu dari padanya.”

<sup>33</sup> Tetapi Samuel berkata kepada Agag, “Seperti pedangmu yang telah membuat perempuan-perempuan kehilangan anak, begitu pula ibumu akan kehilangan anak.” Lalu Samuel memotong-motong tubuh Agag di hadapan TUHAN di Gilgal.

<sup>34</sup> Kemudian Samuel pergi ke Rama, tetapi Saul pergi ke rumahnya yang berada di Gibe-Saul.

<sup>35</sup> Sampai akhir hidupnya, Samuel tidak pernah lagi melihat Saul. Tetapi Samuel merasa sangat sedih karena Saul. Dan TUHAN menyesal karena telah menjadikan Saul raja atas Israel.

**16** <sup>•1 Samuel diutus oleh TUHAN, dengan alasan mempersembahkan korban, pergi ke Betlehem.</sup>

<sup>•6 Penilaian manusiawinya ditegur.</sup>

<sup>•11 Dia mengurapi Daud.</sup>

<sup>•15 Saul menyuruh untuk mencari Daud guna mengusir roh jahat.</sup>

### Samuel Pergi ke Betlehem

<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Samuel, “Berapa lama lagi kamu harus berdukacita karena Saul? Aku sudah menolaknya sebagai raja atas Israel. Isilah tabung tandukmu dengan minyak dan pergilah ke kota Betlehem. Aku mengutusmu untuk menemui seorang yang bernama Isai, ia adalah orang Betlehem. Sebab,

Aku telah memilih salah satu dari anaknya untuk menjadi raja yang baru atas Israel.”

<sup>2</sup> Tetapi Samuel menjawab, “Bagaimana mungkin aku pergi ke sana? Sebab, jika Saul mendengar bahwa aku pergi ke sana, ia pasti akan membunuhku.” Lalu TUHAN berfirman, “Pergilah ke kota Betlehem, dan bawalah seekor lembu yang muda, lalu katakan, ‘Aku datang untuk memberikan kurban persembahan kepada TUHAN.’” <sup>3</sup> Undanglah Isai untuk ikut dalam upacara pemberian kurban persembahan itu, dan di sana Aku akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kaulakukan selanjutnya. Di sana Aku akan menunjuk seseorang untuk kaurapi.”

<sup>4</sup> Kemudian Samuel melakukan apa yang telah difirmankan TUHAN kepadanya, ia pun pergi ke kota Betlehem. Ketika ia sampai di kota Betlehem, para tua-tua di kota itu datang menyambungnya dengan gemetar, lalu mereka bertanya, “Apakah kedatanganmu membawa kabar baik?”

<sup>5</sup> Samuel menjawab, “Ya, benar! Aku datang untuk memberikan kurban persembahan kepada TUHAN. Kuduskanlah dirimu dan ikutlah bersamaku dalam upacara pengurbanan ini.” Kemudian Samuel menguduskan Isai dan anak-anaknya laki-laki, lalu mengundang mereka untuk datang dalam upacara pengurbanan itu.

<sup>6</sup> Ketika Isai dan anak-anaknya tiba dalam upacara pengurbanan itu, Samuel melihat Eliab dan berpikir, “Pasti inilah orang yang telah dipilih TUHAN.”

<sup>7</sup> Tetapi TUHAN berfirman kepada Samuel, “Jangan melihat wajah atau tubuhnya yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Sebab Allah menilai manusia tidak seperti ketika manusia menilai manusia. Manusia menilai hanya dari apa yang terlihat oleh mata, tetapi TUHAN melihat hatinya. Eliab bukanlah orang yang tepat.”

<sup>8</sup> Setelah itu Isai memanggil anaknya yang kedua, yaitu yang bernama Abinadab. Lalu Isai menyuruh Abinadab berjalan di depan Samuel. Tetapi Samuel mengatakan, “Orang ini juga tidak dipilih TUHAN.”

<sup>9</sup> Selanjutnya Isai menyuruh Syama berjalan di depan Samuel. Tetapi Samuel mengatakan, “Bukan, orang ini juga tidak dipilih TUHAN.”

<sup>10</sup> Demikianlah Isai menunjukkan ketujuh anaknya kepada Samuel. Tetapi Samuel berkata kepada Isai, “TUHAN tidak memilih seorang pun dari mereka.”

<sup>11</sup> Kemudian Samuel bertanya kepada Isai, “Apakah hanya ini saja anakmu laki-laki?”

Isai menjawab, “Tidak, masih ada seorang lagi yaitu yang bungsu, tetapi saat ini ia sedang mengembalakan kambing domba.”

Lalu Samuel meminta kepada Isai, katanya, “Suruhlah seseorang memanggil dia untuk datang kemari, sebab kita tidak akan duduk makan sebelum dia datang.”

<sup>12</sup> Kemudian Isai menyuruh seseorang memanggil dan menjemput anak bungsunya. Anaknya

itu wajahnya kemerah-merahan, matanya indah dan tampan. TUHAN berfirman kepada Samuel, “Berdirlah, dan urapilah dia. Sebab dialah orang yang Aku pilih.”

<sup>13</sup> Samuel mengambil tabung tanduk yang berisi minyak khusus, dan menuangkan minyak khusus itu ke atas kepala anak bungsu Isai yang bernama Daud di depan saudara-saudaranya. Sejak hari itu Roh TUHAN ada pada Daud dengan penuh kuasa. Kemudian Samuel pulang kembali ke kota Rama.

### Roh Jahat Mengganggu Saul

<sup>14</sup> Tetapi Roh TUHAN telah meninggalkan Saul, dan Saul sekarang diganggu oleh roh jahat dari TUHAN. <sup>15</sup> Maka, hamba-hamba Saul berkata kepadanya, “Ketahuilah, roh jahat dari Allah sedang mengganguimu. <sup>16</sup> Suruhlah kami mencari seseorang yang pandai bermain kecapi. Sebab, jika roh jahat datang mengganguimu, orang ini akan memainkan kecapi untukmu. Maka perasaanmu akan menjadi nyaman.”

<sup>17</sup> Lalu Saul berkata kepada para hambanya itu, “Carilah seorang yang bisa bermain kecapi dengan baik dan bawalah dia kepadaku.”

<sup>18</sup> Salah seorang hamba itu menjawab, “Sesungguhnya aku melihat salah satu dari anak Isai, orang Betlehem itu, yang pandai bermain kecapi. Ia seorang pahlawan yang gagah perkasa, seorang prajurit yang pandai bicara, penampilannya bagus dan TUHAN menyertai dia.”

<sup>19</sup> Kemudian Saul mengutus beberapa utusan untuk datang kepada Isai dengan membawa pesan, “Suruhlah anakmu yang bernama Daud datang kepadaku, anakmu yang mengembalakan domba-dombamu itu.”

<sup>20</sup> Maka Isai mengambil seekor keledai, lalu menaruh roti, sebotol anggur, dan seekor anak kambing, di punggung keledai itu, semua itu adalah hadiah yang diberikan Isai kepada Saul. Isai meminta Daud untuk menyerahkan hadiah itu kepada Saul. <sup>21</sup> Daud pun pergi kepada Saul dengan membawa hadiah-hadiah itu. Demikianlah Daud sampai kepada Saul dan menjadi pelayannya. Saul sangat mengasihinya, dan ia bertugas membawa senjata-senjata Saul. <sup>22</sup> Oleh sebab itu, Saul menyuruh orang datang kepada Isai dengan pesan, “Biarlah Daud tetap menjadi pelayanku, sebab aku menyukainya.”

<sup>23</sup> Dan, apabila tiap kali Saul dirasuki oleh roh jahat dari Allah, Daud mengambil kecapinya dan memainkannya. Maka, roh jahat itu pun meninggalkan Saul, ia pun mulai merasa lega dan nyaman.

**17**

<sup>•1</sup> Pasukan Israel dan Filistin bersiap untuk berperang.

<sup>•2</sup> Daud, yang disuruh ayahnya untuk mengunjungi kakak-kakaknya, menerima tantangan itu.

<sup>•28</sup> Eliab memarahinya.

<sup>•30</sup> Dia dibawa kepada Saul;

<sup>•32</sup> mengemukakan alasan keyakinannya;

- 38 dan membunuh raksasa itu.
- 55 Saul memperhatikan Daud.

### Goliat Menantang Israel

<sup>1</sup> Pada suatu ketika, orang-orang Filistin mengumpulkan pasukannya untuk berperang, mereka berkumpul di kota Sokho yang terletak di tanah Yehuda. Mereka mendirikan kemah di antara kota Sokho dan kota Azeka, di sebuah wilayah yang bernama Efes-Damim.

<sup>2</sup> Saul dan pasukan Israel juga berkumpul dan berkemah di Lembah Tarbantin (Lembah Elah), mereka mengatur barisan perangnya berhadapan dengan pasukan Filistin. <sup>3</sup> Pasukan Filistin berada di bukit sebelah sini, sedangkan pasukan Israel berada di bukit sebelah sana. Dan di antara mereka terbentang lembah.

<sup>4</sup> Lalu keluarlah seorang pendekar dari antara pasukan Filistin, nama pendekar itu adalah Goliat, ia berasal dari Gat. Tingginya kira-kira tiga meter.

<sup>5</sup> Di kepalanya memakai ketopong tembaga, dan ia memakai baju zirah yang bersisik seperti ikan, baju zirah itu terbuat dari tembaga dan beratnya kira-kira 57,5 kilogram. <sup>6</sup> Goliat memakai penutup kaki yang terbuat dari tembaga dan di bahunya memikul sebuah lembing tembaga. <sup>7</sup> Gagang lembingnya sebesar pesa tukang tenun dan ujung lembingnya beratnya enam ratus syikal besi. Dan seorang pembawa perisainya berjalan di depannya.

<sup>8</sup> Kemudian Goliat berdiri dan berseru menantang pasukan Israel, katanya, “Mengapa kamu keluar dan mengatur barisan perang? Bukankah aku seorang Filistin dan kamu adalah hamba Saul? Pilihlah seorang di antaramu untuk bertempur melawan aku. <sup>9</sup> Jika dia dapat melawan dan mengalahkan aku, maka kami orang Filistin akan menjadi budakmu. Tetapi jika aku menang dan berhasil membunuhnya, maka kamu akan menjadi budak dan tunduk kepada kami.”

<sup>10</sup> Orang Filistin itu juga mengatakan, “Hari ini aku menantang para pasukan Israel, berikanlah kepadaku satu orang saja supaya kami dapat bertarung satu lawan satu.”

<sup>11</sup> Hati Saul dan para pasukan Israel menjadi takut dan cemas ketika mendengar perkataan Goliat.

### Daud Maju Berperang

<sup>12</sup> Apa pun Daud anak Isai seorang dari Efrata, kota Betlehem, wilayah Yehuda. Isai mempunyai delapan anak laki-laki. Pada zaman ketika Saul menjadi raja, usia Isai sudah sangat tua. <sup>13</sup> Pada waktu itu, ketiga anak Isai yang besar-besar telah pergi berperang bersama Saul. Nama ketiga anak Isai yang pergi berperang bersama Saul adalah: Eliab yang adalah anak pertamanya, Abinadab yang adalah anak keduanya, dan Syama anak ketiganya. <sup>14</sup> Daud adalah anaknya yang paling bungsu. Jadi, ketiga anak Isai yang besar-besar berperang mengikuti Saul. <sup>15</sup> Tetapi, di

waktu-waktu tertentu Daud pergi meninggalkan Saul untuk menggembalakan kambing domba ayahnya di Betlehem.

<sup>16</sup> Orang Filistin itu selalu keluar setiap pagi dan petang. Demikianlah ia berdiri di hadapan pasukan Israel selama empat puluh hari lamanya.

<sup>17</sup> Kemudian Isai berkata kepada Daud, “Bawalah bertih gandum ini seefa dan sepuluh roti untuk kakak-kakakmu di perkemahan. <sup>18</sup> Dan juga berikan sepuluh keju untuk perwira yang memimpin seribu orang pasukan. Lihatlah bagaimana keadaan kakak-kakakmu, apakah mereka selamat atau tidak, dan bawalah suatu tanda dari mereka. <sup>19</sup> Kakak-kakakmu bersama dengan Saul dan semua pasukan Israel sedang berada di Lembah Tarbantin (Elah). Mereka sedang berperang melawan pasukan Filistin.”

<sup>20</sup> Keesokan harinya, Daud bangun pagi-pagi benar. Ia menitipkan kambing domba yang digembalakan kepada gembala yang lain. Lalu ia pergi dengan membawa makanan, seperti yang diperintahkan ayahnya. Pada saat pasukan sedang mengatur barisan mereka dan meneriakkan sorak peperangan, saat itu juga Daud sampai di perkemahan. <sup>21</sup> Pasukan Israel dan pasukan Filistin, masing-masing mengatur barisannya. Dan barisan mereka saling berhadapan.

<sup>22</sup> Kemudian Daud menurunkan barang-barang yang dibawanya dan menyerahkan kepada petugas yang menjaga barang-barang pasukan. Lalu Daud berlari ke tempat barisan pasukan tempur Israel, dan sesampainya di sana ia menanyakan apakah kakak-kakaknya selamat. <sup>23</sup> Ketika Daud sedang berbicara dengan saudara-saudaranya, keluarlah pendekar Filistin itu, namanya adalah Goliat, orang Filistin yang berasal dari kota Gat. Goliat meneriakkan ucapan-ucapan menantang Israel seperti biasanya dan Daud mendengarnya.

<sup>24</sup> Ketika pasukan Israel melihat Goliat, mereka lari ketakutan. <sup>25</sup> Berkatalah para pasukan Israel itu, “Apakah kamu melihat orang yang maju itu? Sesungguhnya ia maju hanya untuk menghina orang Israel. Siapa yang dapat mengalahkannya akan menerima hadiah kekayaan yang berlimpah dari raja Saul. Raja juga akan memberikan putrinya, dan keluarganya akan dibebaskan dari pajak di Israel.”

<sup>26</sup> Lalu Daud bertanya kepada orang yang berdiri di dekatnya, “Hadiah apa yang akan didapatkan jika ada seseorang yang bisa mengalahkan orang Filistin serta menghilangkan penghinaan atas Israel? Siapakah orang Filistin yang tidak bersunat itu? Sehingga ia berani menghina pasukan Allah yang hidup?”

<sup>27</sup> Pasukan Israel itu pun memberitahukan kepada Daud tentang hadiah bagi orang yang berhasil mengalahkan Goliat. <sup>28</sup> Ketika Eliab, kakak Daud yang paling tua mendengar Daud bercakap-cakap dengan anggota pasukan, Eliab menjadi sangat marah sambil berkata, “Mengapa kamu kemari? Dan kepada

siapakah kamu meninggalkan kambing domba itu di padang gurun? Aku sudah tahu tentang sifatmu yang pemberani dan hatimu yang jahat, kamu datang kemari hanya untuk menyaksikan pertempuran bukan?"

<sup>29</sup> Tetapi Daud menjawab, "Apakah yang telah kuperbuat? Aku hanya bertanya saja!" <sup>30</sup> Lalu Daud pergi dari Eliab dan menghampiri orang yang lain sambil menanyakan pertanyaan yang sama. Dan pasukan pun memberikan jawaban yang sama pula.

<sup>31</sup> Akhirnya, perkataan yang diucapkan oleh Daud terdengar oleh para pasukan, sehingga perkataan Daud itu disampaikan kepada Saul. Dan Saul pun menyuruh seseorang untuk memanggil Daud. <sup>32</sup> Berkatalah Daud kepada Saul, "Jangan biarkan Goliat membuat pasukan kita menjadi patah semangat. Aku, hambamu ini akan pergi melawan orang Filistin itu."

<sup>33</sup> Lalu Saul menjawab, "Tidak mungkin kamu dapat menghadapi orang Filistin itu, dan bertarung melawannya, sebab kamu muda, sedangkan dia itu telah berpengalaman sebagai seorang prajurit sejak masa mudanya."

<sup>34</sup> Tetapi Daud berkata kepada Saul, "Aku, hambamu ini biasa menggembalakan kambing domba ayahku. Dan, apabila ada binatang-binatang buas yang datang menerkam seekor domba dari kawanannya, <sup>35</sup> maka aku mengejar binatang buas itu, menghajarnya, lalu melepaskan kambing domba itu dari mulutnya. Dan apabila binatang buas itu menyerangku, maka aku menangkap rahangnya, lalu menghajarnya, dan membunuhnya. <sup>36</sup> Aku telah menghajar singa maupun beruang. Dan aku akan menghajar orang Filistin yang tidak bersunat itu, sama seperti salah satu binatang buas itu. Karena ia telah menghina pasukan Allah yang hidup. <sup>37</sup> Daud juga berkata, "TUHAN telah menyelamatkan aku dari cakar singa dan beruang. Dia juga akan yang menyelamatkan aku dari orang Filistin itu."

Kata Saul kepada Daud, "Pergilah! TUHAN kiranya menyertaimu." <sup>38</sup> Lalu Saul memakaikan baju perangnya sendiri kepada Daud, dan memakaikan ketopong tembaganya itu di kepala Daud serta memakaikan baju zirahnya. <sup>39</sup> Daud mengikatkan pedangnya di luar baju perangnya dan mencoba berjalan berkeliling. Sebab, Daud belum pernah memakai baju perang.

Maka Daud berkata kepada Saul, "Aku tidak dapat berjalan dengan memakai baju perang ini, sebab aku belum pernah memakainya." Lalu Daud melepas baju perangnya itu. <sup>40</sup> Kemudian Daud mengambil tongkatnya dan pergi ke sungai untuk mencari lima batu yang licin. Dia menyimpan batu-batu itu dalam tasnya, sementara itu tangannya memegang sebuah katapel. Demikianlah dia menuju tempat Goliat berada.

## Daud Membunuh Goliat

<sup>41</sup> Orang Filistin itu berjalan semakin dekat ke arah Daud, dan di depannya ada seorang pembantu yang memegang perisainya. <sup>42</sup> Ketika Goliat melihat Daud, dia menghinanya karena Daud masih muda, pipinya kemerah-merahan dan wajahnya tampan. <sup>43</sup> Lalu Goliat berkata kepada Daud, "Apakah kamu kira aku ini anjing, sehingga kamu mendatangi dengan membawa tongkat?" Dan demi nama allahnya, Goliat mengutuki Daud. <sup>44</sup> Dia berkata kepada Daud, "Kemarilah, lawanlah aku. Maka aku akan memberikan tubuhmu kepada burung-burung dan binatang-binatang liar di padang."

<sup>45</sup> Tetapi Daud menjawab, "Kamu datang kepadaku dengan membawa pedang, tombak, dan lembing, tetapi aku datang melawanmu dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala pasukan Israel yang telah kamu tantang itu. <sup>46</sup> Hari ini juga, TUHAN akan menyerahkan kamu ke dalam tanganku dan aku akan mengalahkanmu serta menggenggam kepala dari tubuhmu, hari ini juga aku akan memberikan mayatmu dan mayat pasukan Filistin kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang liar, supaya seluruh dunia tahu bahwa Israel mempunyai Allah. <sup>47</sup> Dan, supaya semua orang yang berkumpul di sini juga tahu, bahwa TUHAN menyelamatkan bukan dengan pedang ataupun lembing. Sebab pertempuran ini ada di dalam tangan TUHAN, dan TUHAN akan menolong kami untuk mengalahkanmu."

<sup>48</sup> Kemudian, Goliat orang Filistin itu mulai maju hendak menyerang Daud, tetapi Daud berlari dengan cepat ke barisan musuh untuk menemui Goliat.

<sup>49</sup> Lalu Daud mengambil sebuah batu dari dalam tasnya dan meletakkannya pada katapelnya. Kemudian Daud melontarkan batu itu dengan menggunakan katapel, maka batu itu mengenai dahi Goliat dan masuk ke dalam kepalanya, sehingga Goliat pun jatuh dengan muka menghadap ke tanah.

<sup>50</sup> Demikianlah Daud mengalahkan Goliat orang Filistin itu hanya dengan sebuah katapel dan satu batu! Ia mengalahkan orang Filistin itu dan membunuhnya tanpa menggunakan pedang. <sup>51</sup> Kemudian Daud berlari ke tempat Goliat orang Filistin yang telah mati itu dan berdiri di sampingnya. Lalu Daud mengambil pedang Goliat dari dalam sarung pedangnya dan menggenggam kepala Goliat dengan menggunakan pedang itu.

Ketika para pasukan Filistin yang lain melihat bahwa pahlawan mereka telah mati, mereka melarikan diri. <sup>52</sup> Kemudian pasukan Israel dan Yehuda bersorak-sorai, lalu mereka mengejar orang-orang Filistin sampai dekat kota Gat dan pintu gerbang Ekron. Banyak pasukan Filistin yang mati terbunuh, dan mayat mereka bergelimpangan di sepanjang jalan Saaraim sampai kota Gat dan Ekron. <sup>53</sup> Setelah selesai

mengejar pasukan Filistin, orang-orang Israel kembali dan menjarh perkemahan pasukan Filistin.

<sup>54</sup> Sementara itu, Daud mengambil kepala Goliat yang telah dipenggalnya dan membawanya ke Yerusalem, tetapi senjata-senjata Goliat orang Filistin itu disimpan di dalam kemahnya.

### Saul Mulai Takut terhadap Daud

<sup>55</sup> Ketika Saul melihat Daud pergi berperang melawan Goliat, ia bertanya kepada panglima pasukannya yang bernama Abner, “Anak siapakah pemuda itu?”

Abner menjawab, “Demi tuanku hidup ya raja, sesungguhnya aku tidak tahu.”

<sup>56</sup> Kata Raja Saul, “Tanyakan kepada pemuda itu, anak siapakah dia?”

<sup>57</sup> Ketika Daud kembali, yaitu setelah ia membunuh Goliat, Abner memanggilnya lalu membawanya untuk menghadap Saul, sementara Daud masih memegang kepala Goliat.

<sup>58</sup> Saul bertanya kepadanya, “Hai anak muda, kamu anak siapa?”

Daud menjawab, “Aku anak hambamu Isai, orang Betlehem.”

**18**

*•1 Yonatan mengasihi Daud.*

*•5 Saul iri dengan puji-pujian atas diri Daud;*

*•10 berusaha untuk membunuhnya karena geram;*

*•12 takut kepadanya karena keberhasilannya;*

*•17 memberikan anak perempuannya sebagai jerat.*

*•23 Daud dibujuk untuk menjadi menantu raja, menyerahkan dua ratus kulit*

*khatan orang Filistin sebagai mas kawin Mikhal.*

*•28 Kebencian Saul dan kejayaan Daud bertambah-tambah.*

### Daud dan Yonatan Bersahabat

<sup>1</sup> Ketika Daud selesai berbicara dengan Saul, menyatulah jiwa Yonatan dengan jiwa Daud, Yonatan mengasihi Daud seperti jiwanya sendiri. <sup>2</sup> Pada hari itu, Saul membawa Daud dan tidak membiarkannya pulang ke rumah bapanya.

<sup>3</sup> Yonatan mengasihi Daud seperti dirinya sendiri, maka mereka membuat suatu perjanjian persahabatan. <sup>4</sup> Yonatan membuka pakaian yang dipakainya lalu memberikannya kepada Daud, termasuk pakaian perangnya, panahnya, bahkan ikat pinggangnya.

### Saul Mengamati Keberhasilan Daud

<sup>5</sup> Saul mengirim Daud untuk berperang ke beberapa pertempuran. Dan Daud selalu mendapat kemenangan setiap kali Saul menyuruhnya berperang, sehingga Saul mengangkat Daud menjadi kepala pasukan. Hal ini dinilai baik oleh seluruh rakyat dan oleh hamba-hamba Saul. <sup>6</sup> Ketika mereka pulang, yaitu setelah Daud mengalahkan orang Filistin dalam peperangan, para perempuan di setiap kota di seluruh Israel datang menyambut Saul dengan nyanyian dan tari-tarian, dengan lagu-lagu gembira, serta memukul

rebana, dan membunyikan kerincing. <sup>7</sup> Perempuan-perempuan itu menyanyi berbalas-balasan, mereka mengatakan, “Saul membunuh beribu-ribu musuh, tetapi Daud membunuh berpuluh-puluh ribu.”

<sup>8</sup> Nyanyian itu membuat hati Saul merasa kesal, dan ia menjadi marah. Sebab ia berpikir, perempuan-perempuan itu berkata bahwa Daud telah membunuh berpuluh-puluh ribu, sedangkan mereka berkata bahwa aku hanya membunuh beribu-ribu. Tidak lama lagi mereka akan mengangkatnya menjadi raja! <sup>9</sup> Maka sejak saat itu, Saul selalu merasa iri kepada Daud.

### Saul Takut kepada Daud

<sup>10</sup> Keesokan harinya, roh jahat dari Allah menguasai Saul sehingga dia menjadi kerasukan di dalam rumahnya. Sementara itu, Daud memainkan kecapi untuk menenangkan Saul seperti yang biasa dilakukannya, tetapi saat itu Saul sedang memegang sebuah tombak di tangannya. <sup>11</sup> Kemudian Saul melamparkan tombak itu, sebab ia berpikir, “Aku akan menancapkan Daud ke tombok.” Saul melempar tombak itu ke arah Daud sebanyak dua kali, namun Daud dapat mengelakkannya dua kali.

<sup>12</sup> Saul menjadi takut kepada Daud, sebab TUHAN telah meninggalkan Saul dan sekarang TUHAN menyertai Daud. <sup>13</sup> Oleh sebab itu, Saul menjauhkan Daud dari dirinya dan mengangkat Daud sebagai kepala atas seribu pasukan, sehingga Daud berada di barisan paling depan dalam setiap gerakan pertempuran. <sup>14</sup> TUHAN menyertai Daud, sehingga dia selalu berhasil dalam segala hal. <sup>15</sup> Saul melihat bahwa Daud selalu berhasil, maka semakin hari semakin takutlah Saul kepada Daud.

<sup>16</sup> Tetapi seluruh bangsa Israel dan Yehuda mengasihi Daud karena kepemimpinannya dalam pertempuran.

### Saul Menginginkan Putrinya Kawin dengan Daud

<sup>17</sup> Pada suatu hari, Saul berkata kepada Daud, “Inilah Merab anak perempuanku yang tertua, dia akan kuberikan kepadamu untuk menjadi istrimu, tetapi, hendaklah kamu menjadi seorang yang gagah perkasa bagiku, dan berperanglah untuk TUHAN.” Sebab Saul berpikir, “Jangan sampai aku sendiri yang membunuh Daud, biarlah hal itu dilakukan oleh orang-orang Filistin.”

<sup>18</sup> Tetapi Daud berkata kepada Saul, “Aku, saudara-saudaraku, dan kaum ayahku bukan keturunan keluarga yang terkemuka di antara orang Israel, mengapa aku menjadi menantu raja?”

<sup>19</sup> Tetapi, ketika tiba saatnya bagi Saul untuk memberikan Merab kepada Daud, Saul justru memberikan Merab kepada Adriel, orang Mehola itu, untuk menjadi istrinya.

<sup>20</sup> Tetapi anak perempuan Saul yang lain, yang bernama Mikhal, jatuh cinta kepada Daud, ketika

hal itu diberitahukan kepada Saul, maka ia pun menyetujuinya. <sup>21</sup>Sebab Saul berpikir: “Baiklah Mikhal kuberikan kepada Daud, supaya ia dapat menjebak Daud, sehingga orang Filistin membunuhnya.” Lalu, Saul pun berkata kepada Daud untuk kedua kalinya, “Pada hari ini juga, kamu boleh menikah dengan anaku.”

<sup>22</sup>Saul pun memberikan perintah kepada para hambanya: “Katakanlah kepada Daud dengan diam-diam, seperti ini: Sesungguhnya, raja menyukaimu dan para hambanya mengasihi kamu; oleh sebab itu, jadilah menantu raja.”

<sup>23</sup>Kemudian, para hamba Saul menyampaikan pesan itu kepada Daud. Namun, Daud menjawab, “Apakah kamu pikir menjadi menantu raja itu adalah hal yang mudah? Aku hanyalah orang biasa yang miskin dan rendah.”

<sup>24</sup>Para hamba pun menyampaikan kepada Saul segala sesuatu yang dikatakan Daud. <sup>25</sup>Lalu Saul mengatakan lagi kepada para hambanya, “Katakan kepada Daud, demikian: Raja hanya menginginkan seratus kulit khatan orang Filistin sebagai maskawin. Itu adalah wujud pembalasan raja kepada musuhnya”. Sesungguhnya hal itu hanyalah rencana rahasia Saul agar orang Filistin membunuh Daud.

<sup>26</sup>Pesan itu disampaikan oleh hamba Saul kepada Daud. Daud pun menyetujui hal itu. Sebelum sampai batas waktunya, <sup>27</sup>Daud sudah bersiap, ia dan para pasukannya berangkat untuk berperang melawan orang-orang Filistin. Mereka menewaskan dua ratus pasukan Filistin. Kemudian, Daud mengambil kulit khatan mereka, dan menyerahkannya kepada Saul agar dia dapat menjadi menantu raja.

Kemudian Saul memberikan Mikhal anaknya kepada Daud untuk dijadikan istrinya. <sup>28</sup>Maka Saul tahu bahwa TUHAN menyertai Daud dan bahwa seluruh umat Israel mengasihi Daud. <sup>29</sup>Jadi Saul semakin takut kepada Daud. Dan, Saul pun memusuhi Daud selama hidupnya.

<sup>30</sup>Para panglima Filistin terus berperang melawan orang-orang Israel, tetapi setiap kali terjadi pertempuran, Daud selalu lebih berhasil dari pada semua hamba Saul, sehingga namanya semakin masyhur.

# 19

*•1 Yonatan menyingkapkan rencana ayahnya untuk membunuh Daud.*

*•4 Dia membujuk ayahnya untuk berdamai.*

*•8 Karena keberhasilan Daud di peperangan yang baru, amarah kedengkiannya meledak terhadapnya.*

*•12 Mikhal menipu ayahnya dengan membuat orang-orangan di tempat tidur Daud.*

*•18 Daud pergi ke Samuel di Noyot.*

*•20 Orang-orang suruhan Saul yang dikirim untuk menangkap Daud,*

*•22 dan Saul sendiripun bernubuat.*

## Yonatan Menolong Daud

<sup>1</sup>Pada suatu hari, Saul berkata kepada anaknya yang bernama Yonatan dan kepada para

hambanya bahwa Daud harus dibunuh. Tetapi Yonatan sangat mengasihi Daud, <sup>2</sup>sehingga Yonatan pun memperingatkan Daud demikian, “Hati-hatilah! Ayahku sedang mencoba untuk membunuhmu, oleh sebab itu, duduklah di suatu tempat perlindungan dan bersembunyilah di sana. <sup>3</sup>Aku akan keluar dan berdiri di sebelah ayahku, di padang tempatmu bersembunyi. Di sana aku akan berbicara dengan ayahku tentang kamu, dan aku akan melihat keadaannya lalu menceritakannya kepadamu.”

<sup>4</sup>Lalu Yonatan menceritakan kepada Saul hal-hal yang baik tentang Daud, katanya, “Janganlah ayah mencelakakan Daud, sebab dia tidak pernah berbuat kesalahan kepada ayah, malah ia telah melakukan yang baik, yang berguna bagi ayah. <sup>5</sup>Dia telah mempertaruhkan nyawanya dan telah mengalahkan orang Filistin itu, TUHAN telah menganugerahkan kemenangan besar bagi seluruh bangsa Israel. Ayah telah menyaksikannya dan gembira karenanya. Mengapa ayah berniat untuk mencelakai orang yang tidak bersalah dengan membunuh Daud tanpa alasan?”

<sup>6</sup>Setelah mendengar kata-kata dari anaknya, Saul bersumpah, “Demi TUHAN yang hidup, Daud tidak akan dibunuh.”

<sup>7</sup>Yonatan pun memanggil Daud dan memberitahukan semua perkataan Saul. Lalu Yonatan membawa Daud ke hadapan ayahnya dan Daud bekerja kepada Saul seperti sebelumnya.

## Saul Berusaha Lagi Membunuh Daud

<sup>8</sup>Ketika peperangan antara pasukan Filistin dan pasukan Israel dimulai kembali, Daud pun pergi berperang melawan pasukan Filistin. Daud berhasil mengalahkan pasukan Filistin, sehingga mereka mengalami kekalahan yang hebat. Pasukan Filistin pun melarikan diri dari hadapan Daud. <sup>9</sup>Pada suatu hari, saat Saul sedang berada di rumahnya sambil memegang tombak di tangannya, tiba-tiba roh jahat dari TUHAN merasuki Saul. Saat itu Daud sedang memainkan kecapi. <sup>10</sup>Lalu Saul berusaha menancapkan Daud ke dinding dengan tombaknya, tetapi Daud berhasil menghindari tikaman tombak Saul, sehingga tombak Saul menancap ke dinding. Maka, malam itu Daud terlepas dari serangan Saul dan ia pun melarikan diri.

<sup>11</sup>Kemudian Saul mengirim orang-orang suruhannya ke rumah Daud untuk mengamati-matiinya sepanjang malam, dan membunuhnya pada esok paginya. Tetapi Daud diperingatkan oleh istrinya yang bernama Mikhal, katanya, “Jika engkau tidak pergi untuk menyelamatkan dirimu pada malam ini juga, maka engkau akan dibunuh besok pagi.”

<sup>12</sup>Malam itu juga Mikhal membantu Daud turun dari jendela, dan Daud pergi untuk melarikan diri, maka ia pun selamat. <sup>13</sup>Sesudah itu, Mikhal mengambil sebuah patung yang bentuknya seperti manusia, dan

ia menaruh sehelai tenunan dari bulu domba di kepala patung itu, dan membingkang patung itu di atas ranjangnya lalu menutupinya dengan selimut.

<sup>14</sup> Kemudian Saul mengirim orang-orangnya untuk menangkap Daud, tetapi Mikhal berkata kepada mereka demikian, “Daud sedang sakit.”

<sup>15</sup> Setelah itu, Saul kembali menyuruh mereka untuk kembali ke rumah Daud dan melihatnya, sambil berkata, “Bawalah dia beserta dengan tempat tidurnya supaya aku dapat membunuhnya.”

<sup>16</sup> Lalu orang-orang suruhan Saul pun masuk ke dalam rumah Daud dan mereka hanya menemukan sebuah patung di atas tempat tidur dengan tenunan bulu domba di kepalanya.

<sup>17</sup> Maka berkatalah Saul kepada Mikhal, “Maka engkau menipu aku dengan cara ini, dan membiarkan musuhku melarikan diri?”

Tetapi Mikhal menjawab, “Daud berkata kepadaku demikian, ‘Biarkanlah aku pergi, karena tidak ada gunanya jika aku membunuhmu.’”

#### Daud Pergi ke Perkemahan Rama

<sup>18</sup> Setelah Daud pergi melarikan diri dan terlepas dari Saul, tibalah dia di tempat Samuel yaitu di kota Rama, dan ia menceritakan segala sesuatu yang telah diperbuat Saul kepada dirinya. Sesudah itu, Daud pergi bersama-sama dengan Samuel dan mereka tinggal di Nayot, yaitu sebuah tempat perkemahan para nabi.

<sup>19</sup> Kemudian datanglah seseorang kepada Saul dan memberitahukan kepadanya demikian, “Daud sekarang ada di Nayot, dekat kota Rama.” <sup>20</sup> Maka Saul mengirim orang-orang suruhan untuk menangkap Daud, tetapi ketika mereka sampai di perkemahan, di depan mereka ada sekumpulan nabi yang sedang menari-nari dan memuji Allah di bawah pimpinan Samuel, kemudian Roh Allah juga masuk ke dalam orang-orang suruhan Saul, sehingga mereka pun turut menari dan memuji Allah.

<sup>21</sup> Lalu seseorang datang dan memberitahu Saul tentang apa yang telah terjadi, maka Saul pun mengirim orang-orang suruhan yang lain, tetapi mereka itu pun turut menari dan memuji Allah. Dan untuk yang ketiga kalinya Saul mengirim orang-orang suruhannya, tetapi mereka pun turut menari dan memuji Allah. <sup>22</sup> Akhirnya, Saul sendiri yang pergi ke kota Rama. Dan ketika Saul sampai di sebuah sumur besar yang terletak di Sekhu, dia bertanya kepada orang-orang, “Di mana Samuel dan Daud?”

Orang-orang menjawab, “Mereka di Nayot dekat kota Rama.”

<sup>23</sup> Kemudian Saul pergi ke Nayot yang terletak dekat kota Rama, dan dia pun dirasuki Roh Allah. Saul mulai menari dan memuji Allah selama perjalanannya, sampai ia tiba di Nayot dekat kota Rama. <sup>24</sup> Bahkan, ia melepaskan pakaiannya lalu menari dan memuji Allah di depan Samuel. Saul berbaring di sana dalam keadaan telanjang sepanjang malam.

Oleh sebab itu, orang-orang bertanya, “Apakah Saul juga salah seorang nabi?”

**20** <sup>•1</sup> Daud bertanya kepada Yonatan mengenai keselamatan dirinya. <sup>•11</sup> Yonatan dan Daud memperbarui perjanjian mereka dengan sumpah.

<sup>•18</sup> Pemberian Yonatan untuk Daud.

<sup>•24</sup> Saul, yang tidak menemukan Daud, berusaha untuk membunuh Yonatan.

<sup>•35</sup> Yonatan dengan kasih melepas kepergian Daud.

#### Daud dan Yonatan Membuat Perjanjian

<sup>1</sup> Oleh sebab itu, Daud melarikan diri dari Nayot, dekat kota Rama untuk menemui Yonatan. Dan sesampainya di tempat Yonatan, Daud bertanya, “Apakah kesalahanku dan apakah dosaku terhadap ayahmu, sehingga ia ingin membunuhku?”

<sup>2</sup> Tetapi Yonatan menjawab, “Itu tidak benar! Kamu tidak akan dibunuhnya. Ingatlah, ayahku tidak akan melakukan apa pun tanpa menceritakannya terlebih dahulu kepadaku. Baik hal-hal yang besar maupun hal-hal yang kecil. Dan, mengapa ayahku harus menyembunyikan hal itu dariku? Itu tidak mungkin!”

<sup>3</sup> Tetapi Daud menjawab, “Ayahmu tahu benar bahwa aku sahabatmu. Ia berpikir, ‘Janganlah sampai Yonatan mengetahui hal ini karena hal ini akan membuatnya sedih.’ Demi TUHAN yang hidup dan demi kamu, aku sangat dekat dengan kematian.”

<sup>4</sup> Yonatan berkata kepada Daud, “Aku akan melakukan apa saja yang kauinginkan.”

<sup>5</sup> Lalu Daud berkata, “Kamu tahu, besok adalah perayaan bulan baru dan sesungguhnya aku harus makan bersama-sama dengan raja. Jika kamu membiarkan aku pergi, aku akan bersembunyi di padang sampai lusa petang. <sup>6</sup> Jika ayahmu menanyakan tentang aku, kamu harus mengatakan kepadanya demikian, ‘Daud telah memohon kepadaku untuk segera pergi ke Betlehem, kota asalnya, karena di sana ada upacara pengurbanan tahunan bagi seluruh umatnya. <sup>7</sup> Jika ayahmu berkata ‘Baiklah’, maka aku selamat. Tetapi jika tiba-tiba dia marah, kamu akan mengetahui bahwa dia berniat untuk mencelakai aku.”

<sup>8</sup> Jika demikian, tunjukkanlah kesetiaanmu kepadaku hambamu ini. Sebab, kita berdua telah membuat perjanjian di hadapan TUHAN. Tetapi jika aku bersalah, kamu sendirilah yang harus membunuhku. Mengapa kamu harus menyerahkan aku kepada ayahmu?”

<sup>9</sup> Yonatan menjawab, “Tidak seperti itu! Sebab, jika aku mengetahui dengan pasti bahwa ayahku akan mencelakai kamu, aku pasti akan memberitahukannya kepadamu.”

<sup>10</sup> Lalu Daud bertanya kepada Yonatan, “Siapa yang akan memberitahukan kepadaku apabila ayahmu marah kepadamu?”

<sup>11</sup> Kemudian Yonatan mengatakan, “Marilah kita keluar ke padang.” Maka mereka berdua pergi bersama-sama ke padang.

<sup>12</sup>Yonatan berkata kepada Daud, “Aku berjanji di hadapan TUHAN Allah Israel bahwa besok atau lusa kira-kira pada waktu seperti saat ini, aku akan menyelidiki perasaan ayahku terhadap kamu. Apabila perasaannya kepadamu sudah membaik, aku akan menyuruh orang kepadamu dan memberitahukannya kepadamu.” <sup>13</sup>Tetapi, jika ayahku memang berniat mencelakai kamu, pasti aku akan memberitahukannya kepadamu dan membiarkan kamu pergi sehingga kamu dapat menyelamatkan dirimu. Namun, jika aku tidak memberitahukannya kepadamu, biarlah TUHAN menghukum aku bahkan lebih dari pada itu. Semoga TUHAN menyertai kamu seperti dahulu ketika Ia menyertai ayahku. <sup>14</sup>Jika aku masih hidup, bukankah kamu akan menunjukkan kepadaku kasih setia TUHAN? Tetapi jika aku sudah mati, <sup>15</sup>kamu jangan pernah berhenti menunjukkan kasih setiamu kepada keturunanku sampai selama-lamanya. Bahkan, jika TUHAN membinasakan semua musuhmu dari atas bumi, <sup>16</sup>janganlah nama Yonatan terhapus dari keturunan Daud, tetapi biarlah TUHAN menuntut balas dari pada musuh-musuh Daud.”

<sup>17</sup>Yonatan mengasihi Daud seperti dirinya sendiri, dan karena kasihnya ini, dia meminta Daud mengulangi lagi janji kesetiannya kepadanya.

<sup>18</sup>Berkatalah Yonatan kepada Daud, “Besok adalah perayaan bulan baru, kamu pasti akan ditanyakan karena tempat dudukmu terlihat kosong. <sup>19</sup>Tetapi, lusa kamu pasti akan dicari, di hari ketika kamu dicari, kamu harus datang ke tempat persembunyianmu, dan duduklah di dekat bukit batu.

<sup>20</sup>Dan aku akan pergi ke bukit itu, lalu memanahkan tiga anak panahku ke arah samping batu itu, sehingga terlihat seolah-olah aku memanah sesuatu.

<sup>21</sup>Kemudian aku akan berkata kepada hambaku demikian, ‘Pergilah, carilah anak-anak panah itu.’ Jika aku mengatakan dengan tegas kepada hambaku demikian, ‘Kamu pergi terlalu jauh! Lihatlah, anak-anak panah itu lebih dekat kemari. Kembalilah dan bawalah ke sini,’ Namun, jika aku berkata begitu, kamu dapat keluar dari persembunyian. Sebab demi TUHAN yang hidup, kamu selamat, tidak ada bahaya apa-apa.

<sup>22</sup>Akan tetapi, jika aku berkata kepada hambaku demikian, ‘Lihatlah, anak-anak panah itu lebih jauh ke sana. Ambillah.’ Maka kamu harus pergi, sebab TUHAN yang menyuruh kamu pergi. <sup>23</sup>Ingatlah tentang perjanjian antara kita berdua, sesungguhnya TUHAN adalah saksi antara kamu dan aku untuk selamanya.”

<sup>24</sup>Setelah itu bersembunyilah Daud di pandang.

### Sikap Saul pada Perayaan

Saatnya tiba untuk perayaan bulan baru dan duduklah raja Saul untuk makan.

<sup>25</sup>Raja duduk di tempat biasanya, yaitu di dekat dinding. Yonatan duduk berhadapan-hadapan dengan Saul, sedangkan Abner duduk di sebelah Saul, tetapi tempat duduk Daud kosong. <sup>26</sup>Saat itu Saul tidak

mengatakan apa-apa, karena Saul berpikir mungkin ada sesuatu hal terjadi pada diri Daud, sehingga Daud tidak kudus.

<sup>27</sup>Pada hari berikutnya, yaitu hari kedua pada bulan baru itu, tempat duduk Daud masih juga kosong. Maka, bertanyalah Saul kepada Yonatan anaknya demikian, “Mengapa anak Isai itu tidak datang untuk makan pada perayaan bulan baru, baik kemarin maupun hari ini?”

<sup>28</sup>Jawab Yonatan kepada Saul, “Daud sudah memohon dengan sangat kepadaku untuk pergi ke Betlehem. <sup>29</sup>Daud berkata kepadaku demikian, ‘Izinkanlah aku pergi, sebab ada upacara persembahan kurban bagi kaum kami di kota. Saudara-saudaraku sendiri telah memanggil aku, oleh sebab itu izinkan aku untuk menjenguk saudara-saudaraku jika kamu memang mengasihi aku.’ Itulah sebabnya, Daud tidak hadir pada perjamuan bersama raja.”

<sup>30</sup>Lalu Saul sangat marah kepada Yonatan dan berkata, “Kamu anak perempuan sundal yang kurang ajar! Aku tahu bahwa kamu memihak Daud. Dengan demikian, kamu telah mempermalukan dirimu dan ibumu. <sup>31</sup>Sebab, selama anak Isai itu masih hidup, kamu tidak akan pernah menjadi raja atau memiliki suatu kerajaan. Sekarang suruhlah orang membawa dia kepadaku! Dia harus mati.”

<sup>32</sup>Tetapi Yonatan menjawab, “Mengapa dia harus dibunuh? Apa kesalahannya?”

<sup>33</sup>Lalu Saul melemparkan tombaknya ke arah Yonatan, untuk membunuhnya. Maka, Yonatan tahu bahwa ayahnya sangat berniat untuk membunuh Daud. <sup>34</sup>Oleh sebab itu Yonatan menjadi sangat marah dan ia meninggalkan perjamuan makan itu. Hari itu Yonatan tidak makan apa-apa sebab ia sedih karena Daud. Karena Saul ayahnya telah menghina Daud.

### Daud dan Yonatan Berpisah

<sup>35</sup>Esok harinya, pada waktu pagi Yonatan pergi ke padang dengan seorang budak kecil, sesuai dengan yang telah dijanjikannya kepada Daud. <sup>36</sup>Berkatalah Yonatan kepada budak kecil itu demikian, “Berlarilah dan cari anak-anak panah yang kupanahkan.”

Ketika budak kecil itu berlari, saat itu juga Yonatan melepaskan anak panahnya dan melewatinya kepala budak kecil itu. <sup>37</sup>Ketika budak kecil itu sampai ke tempat anak panah itu jatuh, Yonatan berseru kepadanya, “Bukankah anak panah itu lebih jauh lagi ke sana?” <sup>38</sup>Kemudian Yonatan berseru lagi kepada budak kecil itu, “Ayo cepat, jangan berdiri saja!”

Lalu budak kecil itu mengambil anak-anak panah itu dan menyerahkannya kepada Yonatan. <sup>39</sup>Budak kecil itu tidak mengerti sama sekali tentang yang telah terjadi, hanya Yonatan dan Daud saja yang mengetahuinya. <sup>40</sup>Kemudian, Yonatan memberikan busur dan anak panahnya kepada budak kecil itu dan berkata kepadanya, “Pergilah dan bawalah ini ke kota.”



<sup>41</sup> Maka budak kecil itu pun pergi ke kota. Lalu Daud pun keluar dari tempat persembunyiannya yang terletak di sebelah bukit batu itu. Ia sujud sebanyak tiga kali di hadapan Yonatan dengan mukanya menghadap ke tanah. Kemudian mereka berdua saling bercium-ciuman dan menangi bersama-sama.

<sup>42</sup> Lalu Yonatan berkata kepada Daud, “Pergilah dalam damai. Kita sudah berjanji dalam nama TUHAN, demikian, ‘TUHAN akan ada di antara kita berdua dan di antara keturunan kita berdua sampai selama-lamanya.’”

(20-43) Setelah itu Daud bangun dan pergi, dan Yonatan pulang ke kota.

**21** •1 Daud di Nob mendapat roti kudus Ahimelekh.  
•7 Doeg hadir.

•8 Daud mengambil pedang Goliat.

•10 Daud di Gat berpura-pura menjadi orang gila.

### Daud Pergi Menemui Imam Ahimelekh

<sup>1</sup> Maka sampailah Daud di kota Nob, kemudian ia menemui seorang imam yang bernama Ahimelekh.

Dengan rasa takut Ahimelekh menyambut kedatangan Daud, dan bertanya kepadanya, “Mengapa kamu datang sendirian dan tidak ditemani orang lain?”

<sup>2</sup> Daud menjawabnya, “Raja telah memberiku suatu tugas, ia berkata, ‘Tidak ada seorang pun yang boleh mengetahui tentang segala sesuatu yang kutugaskan dan kuperintahkan kepadamu.’ Karena itu, orang-orangku telah kusuruh pergi ke suatu tempat.

<sup>3</sup> Sekarang, makanan apakah yang kamu miliki? Berilah aku lima potong roti atau apa saja yang kamu miliki.”

<sup>4</sup> Lalu imam itu berkata kepada Daud, “Aku hanya mempunyai roti kudus. Namun, kamu dapat memakannya, asalkan orang-orangmu menjaga diri terhadap perempuan.”

<sup>5</sup> Daud menjawab imam itu, “Memang, kami dilarang untuk bergaul dengan perempuan ketika kami akan berperang, bahkan ketika kami dalam perjalanan biasa, tubuh orang-orangku selalu dalam keadaan suci. Apalagi dalam perjalanan hari ini, tubuh mereka masing-masing suci.”

<sup>6</sup> Kemudian imam itu memberikan roti kudus kepada Daud. Karena saat itu hanya ada roti sajian, roti sajian itu biasa diangkat para imam di hadapan TUHAN. Setiap hari roti sajian itu diambil kembali dan diganti dengan yang baru.

<sup>7</sup> Pada hari itu, di sana ada salah satu hamba Saul, yang memang dikhususkan untuk melayani TUHAN. Hamba itu bernama Doeg, ia berasal dari Edom, ia adalah pengawas para gembala kambing domba Saul.

<sup>8</sup> Lalu Daud bertanya kepada Ahimelekh, “Apakah di sini engkau mempunyai pedang atau tombak? Aku tidak sempat membawa pedang atau senjata lainnya karena tugas dari raja ini sangat mendesak.”

<sup>9</sup> Imam itu mengatakan, “Yang ada di sini hanyalah pedang Goliat, orang Filistin yang telah kamu

kalahkan di Lembah Tarbantin (Ela) itu, pedang itu terbungkus kain yang terletak di belakang efod itu. Jika kamu ingin memakainya, ambillah.”

Daud menjawab, “Pedang Goliat. Tidak ada pedang yang seperti itu. Berikanlah pedang itu kepadaku.”

### Daud Melarikan Diri kepada Musuh di Gat

<sup>10</sup> Pada hari itu juga, Daud lari dari Saul dan pergi kepada raja Akhis, yaitu raja kota Gat. <sup>11</sup> Maka, para pegawai Akhis berkata, “Bukankah ia itu adalah Daud, raja negeri Israel? Bukankah orang-orang menyanyi berbalas-balasan tentang dia sambil menari-nari. Mereka menyanyi demikian: ‘Saul telah membunuh beribu-ribu musuh, tetapi Daud telah membunuh berpuluh-puluh ribu.’”

<sup>12</sup> Daud memerhatikan kata-kata itu, maka ia menjadi takut sekali terhadap raja Akhis, raja kota Gat itu. <sup>13</sup> Oleh sebab itu, Daud berpura-pura gila di depan mereka, di depan mata mereka ia berlaku seperti orang sakit jiwa. Ia menggores-gores pintu gerbang dan membiarkan ludahnya meleleh ke janggutnya.

<sup>14</sup> Kemudian raja Akhis berkata kepada para pegawainya, “Apakah kamu tidak melihat bahwa orang itu gila? Mengapa kamu membawanya kepadaku?”

<sup>15</sup> Apakah kamu pikir aku ini kekurangan orang gila, sehingga kamu membawa orang ini kepadaku untuk menunjukkan tingkah gilanya kepadaku? Apakah orang seperti itu layak masuk ke dalam rumahku?”

**22** •1 Orang-orang berhimpun mendapatkan Daud di Adulam.

•3 Di Mizpa dia memintakan izin untuk orang tuanya kepada Raja Moab.

•5 Diperingatkan oleh Gad, dia pergi ke Keret.

•6 Saul pergi mengejanya, menghaluskan ketidaksiwaan para pegawainya.

•9 Doeg menuduh Ahimelekh.

•11 Saul memerintahkan untuk membunuh imam itu.

•17 Para pegawai raja menolak, maka Doeg yang melakukannya.

•20 Abiyator luput, menyampaikan berita kepada Daud.

### Daud Pergi ke Berbagai Tempat

<sup>1</sup> Lalu Daud pergi meninggalkan kota Gat dan lari ke gua Adulam. Ketika saudara-saudara dan keluarga Daud mendengar hal itu, mereka pergi ke gua Adulam dan menemui Daud di tempat itu. <sup>2</sup> Banyak orang bergabung dengan Daud, yaitu mereka yang sedang dalam berbagai kesulitan, yang mempunyai utang, dan yang sangat kecewa dalam hidup. Mereka semua berkumpul dan menjadikan Daud pemimpin mereka. Jumlah orang yang berkumpul itu kira-kira ada empat ratus orang.

<sup>3</sup> Dari tempat itu Daud pergi ke kota Mizpa di Moab dan berkata kepada raja Moab, “Izinkanlah ayah dan ibuku datang dan tinggal bersamamu sampai aku tahu apa yang akan dilakukan Allah kepadaku.” <sup>4</sup> Lalu Daud mengantar kedua orangtuanya dan menitipkan mereka kepada raja Moab. Mereka tinggal bersama raja Moab selama Daud berada di kubu gunung.

<sup>5</sup> Kemudian nabi Gad berkata kepada Daud, “Janganlah tinggal di kubu gunung itu, pergilah dan pulanglah ke tanah Yehuda.” Lalu Daud pun pergi dan masuk ke Hutan Keret.

### Saul Membinasakan Keluarga Ahimelekh

<sup>6</sup> Saul mendengar semua hal tentang keberadaan Daud, sebab tempat Daud dan orang-orang yang bersamanya telah diketahui. Saat itu Saul sedang berada di Gibeon, ia sedang duduk di bawah sebuah pohon tamariska di sebuah bukit, sambil memegang sebuah tombak, saat itu ia dikelilingi oleh para perwiranya. <sup>7</sup> Lalu berkatalah Saul kepada para perwiranya, “Hai orang Benyamin, dengarlah! Apakah anak Isai itu akan memberikan ladang dan kebun anggur kepadamu? Apakah ia akan mengangkat kamu semua menjadi kepala pasukan seribu dan pasukan seratus?” <sup>8</sup> Jika tidak demikian, mengapa kalian sepakat untuk melawan aku dan tidak seorang pun darimu yang memberitahukan kepadaku bahwa anakku Yonatan telah mengadakan suatu perjanjian dengan anak Isai itu? Tidak ada seorang pun di antara kamu yang peduli dengan aku atau yang menceritakan kepadaku, bahwa anakku telah menghasut para perwiraku, sehingga mereka melawan aku dan menjadi penghadang bagiku seperti sekarang ini.”

<sup>9</sup> Saat itu Doeg orang Edom sedang berdiri dekat para perwira Saul, dan ia pun berkata, “Aku melihat anak Isai di kota Nob. Dia menemui Ahimelekh anak Ahitub. <sup>10</sup> Ahimelekh berdoa kepada TUHAN untuk Daud, dan memberikan bekal makanan serta pedang Goliat orang Filistin itu kepadanya.”

<sup>11</sup> Kemudian raja Saul menyuruh para perwiranya untuk memanggil Ahimelekh anak Ahitub, beserta seluruh keluarganya yaitu para imam di kota Nob untuk menghadap dia. Mereka semua datang menghadap raja Saul. <sup>12</sup> Kata Saul kepada Ahimelekh, “Sekarang dengarlah, hai anak Ahitub.”

Jawab Ahimelekh, “Ya tuanku.”

<sup>13</sup> Lalu Saul bertanya kepadanya, “Mengapa engkau dan anak Isai itu membuat kesepakatan untuk melawan aku? Yaitu dengan memberikan roti dan pedang kepadanya, engkau juga berdoa kepada Allah baginya, sehingga ia bangkit melawan aku dan menjadi penghadang seperti sekarang ini?”

<sup>14</sup> Ahimelekh menjawab, “Tidak ada seorang pun di antara para hambamu yang dapat dipercaya seperti Daud, apalagi ia adalah menantu raja, kepala para pengawalmu dan dihormati oleh keluargamu. <sup>15</sup> Itu bukan pertama kalinya aku berdoa kepada Allah untuk Daud. Sekali-kali tidak! Janganlah menuduh aku atau seluruh anggota keluargaku, sebab hambamu ini tidak tahu apa-apa tentang semua itu, baik untuk perkara kecil maupun untuk perkara besar.”

<sup>16</sup> Tetapi raja berkata, “Hai Ahimelekh, engkau dan seluruh anggota keluargamu harus dibunuh.”

<sup>17</sup> Kemudian raja memerintahkan para pengawalnya

yang berdiri di sampingnya, katanya, “Maju dan bunuhlah para imam TUHAN karena mereka telah membantu Daud, sebab walaupun mereka tahu bahwa Daud melarikan diri, tetapi mereka tidak memberitahukannya kepadaku.”

Namun, para pengawal raja tidak mau memarang para imam TUHAN itu.

<sup>18</sup> Kemudian raja berkata kepada Doeg, “Hai Doeg, majulah dan paranglah para imam itu.” Maka, Doeg orang Edom itu maju lalu membunuh mereka. Doeg membunuh 85 orang imam yang memakai baju efod kain lenan. <sup>19</sup> Selain itu, seluruh penduduk kota Nob juga dibunuh oleh raja dengan pedang, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak dan para bayi yang masih menyusui, sapi, keledai, dan domba.

<sup>20</sup> Tetapi seorang anak Ahimelekh, yaitu Abyatar melarikan diri dan bergabung dengan Daud. <sup>21</sup> Abyatar menceritakan kepada Daud tentang para imam TUHAN yang telah dibunuh Saul. <sup>22</sup> Kemudian Daud berkata kepada Abyatar, “Memang aku tahu bahwa pada hari itu Doeg sedang ada di kota Nob, dan bahwa ia pasti akan memberitahukan kepada Saul tentang keberadaanku. Akulah yang menyebabkan semua anggota keluargamu mati dibunuh. <sup>23</sup> Tinggallah bersamaku, jangan takut; sebab orang yang ingin mencabuti nyawamu adalah orang yang sama yang juga ingin membunuh aku, aku akan melindungimu, jika kamu tinggal bersama aku.”

## 23

*•1 Daud, bertanya kepada TUHAN melalui Abyatar, keluar dari kota Kehila.*

*•7 TUHAN memberitahu tentang kedatangan Saul, dan pengkhianatan warga kota Kehila, dia pun keluar dari Kehila.*

*•14 Di Zif Yonatan menjumpainya dan menguatkannya.*

*•19 Orang Zif memberitahukan keberadaannya kepada Saul.*

*•25 Di Moon dia lupa dari Saul karena ada serangan dari orang Filistin.*

*•29 Dia tinggal di En-Gedi.*

### Daud di Kehila

<sup>1</sup> Adapun orang-orang memberitahukan kepada Daud, begini, “Ketahuilah, pasukan Filistin menyerang kota Kehila, mereka merampas tempat-tempat untuk memeras anggur.”

<sup>2</sup> Lalu Daud bertanya kepada TUHAN, “Apakah aku akan pergi dan mengalahkan pasukan Filistin itu?” TUHAN menjawab, “Pergilah, kalahkanlah pasukan Filistin itu dan selamatkanlah kota Kehila.”

<sup>3</sup> Tetapi orang-orang yang bersama dengan Daud berkata kepadanya, “Ingatlah, di Yehuda saja kita dalam keadaan ketakutan, apalagi kalau kita harus pergi melawan pasukan Filistin di Kehila.”

<sup>4</sup> Lalu Daud bertanya kembali kepada TUHAN, dan TUHAN menjawab, “Bersiap-siaplah untuk pergi ke Kehila, Aku akan membuatmu mengalahkan pasukan Filistin.” <sup>5</sup> Kemudian Daud dan pasukannya berangkat ke Kehila untuk menyerang pasukan Filistin, Daud merampas ternak mereka dan mengalahkan pasukan Filistin sehingga mereka mengalami kekalahan yang

besar. Demikianlah Daud menyelamatkan kota Kehila.

<sup>6</sup> Ketika Abyatar melarikan diri dan datang kepada Daud di kota Kehila, dia turun dengan membawa efod di tangannya.

<sup>7</sup> Saat itu datanglah seseorang kepada Saul dan memberitahukan bahwa Daud sedang berada di kota Kehila, maka berkatalah Saul, “Allah telah menyerahkan Daud kepadaku karena dia sekarang terjebak dalam kota yang berpintu dan berpalang.”

<sup>8</sup> Maka, Saul memanggil seluruh pasukannya untuk berperang ke kota Kehila dan mengepung Daud beserta para pasukannya.

<sup>9</sup> Ketika Daud mengetahui niat jahat Saul terhadap dirinya, ia berkata kepada imam Abyatar, “Bawalah efod itu kemari.”

<sup>10</sup> Lalu Daud berdoa kepada TUHAN, “TUHAN Allah Israel, aku telah mendengar berita bahwa Saul bermaksud datang ke Kehila dan membinasakan kota itu karena aku. <sup>11</sup> Akan datangkah Saul ke Kehila? Apakah warga Kehila akan menyerahkan aku kepadanya? TUHAN, Allah Israel, aku adalah hambamu. Katakanlah kepadaku.”

TUHAN menjawab, “Saul akan datang.”

<sup>12</sup> Daud bertanya kembali, “Apakah warga Kehila akan menyerahkan aku dan orang-orangku ke tangan Saul?”

Jawab TUHAN, “Mereka akan menyerahkan kalian.”

<sup>13</sup> Lalu Daud dan pasukannya yang berjumlah sekitar enam ratus orang mulai berkemas untuk meninggalkan kota Kehila. Mereka pergi ke mana pun mereka dapat pergi. Ketika seseorang datang kepada Saul dan memberi kabar bahwa Daud telah melarikan diri dari kota Kehila, maka Saul dan para pasukannya tidak jadi maju berperang.

### Saul Mengejar Daud

<sup>14</sup> Daud tinggal dalam tempat-tempat perlindungan, yaitu di padang gurun dan di bukit-bukit padang gurun yang bernama Zif. Sementara itu, Saul tidak henti-hentinya mencari Daud, namun Allah tidak menyerahkan Daud ke tangan Saul.

<sup>15</sup> Ketika Daud berada di padang gurun Zif, yang terletak di Koresa, Daud merasa takut karena mendengar kabar bahwa Saul akan datang untuk membunuhnya. <sup>16</sup> Maka, Yonatan anak Saul bersiap untuk menemui Daud di Koresa. Ia datang untuk menguatkan kepercayaan Daud kepada Allah.

<sup>17</sup> Yonatan berkata kepada Daud, “Jangan takut, sebab ayahku tidak akan menangkap kamu. Kamu akan menjadi raja atas Israel dan aku akan menjadi orang kedua setelah kamu. Ketahuilah bahwa ayahku Saul juga mengetahui hal ini.”

<sup>18</sup> Kemudian Daud dan Yonatan mengadakan perjanjian di hadapan TUHAN. Kemudian, Yonatan kembali ke rumahnya, sedangkan Daud tinggal di Koresa.

### Orang Zif Memberitahukan tentang Daud kepada Saul

<sup>19</sup> Beberapa orang Zif menghadap Saul di Gibeon dan berkata, “Daud bersembunyi di kubu pertahanan dekat Koresa, tepatnya di bukit Hakhila sebelah selatan padang belantara Yesimon. <sup>20</sup> Oleh sebab itu, jika Raja bersedia untuk datang, silakan datang setiap saat, sudah menjadi tanggung jawab kami untuk menyerahkan Daud ke tangan Raja.”

<sup>21</sup> Saul menjawab, “TUHAN memberkatimu karena kamu telah menunjukkan sayangmu kepadaku. <sup>22</sup> Pergi dan amatilah secara pasti tentang keberadaan Daud, selidikilah di mana Daud berada dan siapa yang melihatnya. Sebab ada orang yang mengatakan kepadaku bahwa ia cerdik. <sup>23</sup> Selidikilah semua tempat persembunyiannya lalu beritahukanlah hal itu kepadaku secara pasti, jika Daud ada di dalam negeri itu, maka aku akan mencari dia di antara seluruh orang Yehuda.”

<sup>24</sup> Lalu mereka bergegas pergi ke Zif lebih dahulu dari pada Saul.

Daud dan para pengikutnya berada di padang gurun Maon di dataran sebelah selatan padang belantara Yesimon. <sup>25</sup> Ketika Saul dan pasukannya mencari Daud, datanglah orang dan memberitahukan kepada Daud tentang hal itu. Maka Daud pun pergi menuju gunung batu dan tinggal di padang gurun Maon. Setelah Saul mengetahui hal itu, dia mengejar Daud ke tempat itu.

<sup>26</sup> Saul berjalan di salah satu sisi dari gunung itu, sedangkan Daud dan pasukannya berjalan di sisi yang lain dari gunung yang sama. Maka Daud pindah dengan segera untuk menjauh dari Saul, tetapi Saul beserta pasukannya hampir mengepung gunung itu untuk menangkap Daud bersama dengan orang-orangnya.

<sup>27</sup> Kemudian, datanglah seorang utusan kepada Saul dan berkata, “Pulanglah segera! Sebab pasukan Filistin telah menyerbu negeri kita.”

<sup>28</sup> Maka Saul pun berhenti mengejar Daud, dan ia kembali ke negerinya untuk menghadapi pasukan Filistin. Itulah sebabnya, orang-orang menyebut tempat itu, “Gunung Batu Keluputan.” <sup>29</sup> Kemudian Daud pergi dari sana, lalu tinggal di kubu-kubu gunung yang terletak di En-Gedi.

**24** •1 Daud, di sebuah gua di En-Gedi, memotong punca jubah Saul, membiarkannya hidup.

•8 Dia tidak bersalah karenanya.

•16 Saul, mengetahui kesalahannya, meminta Daud bersumpah, lalu pergi.

### Daud Mempermalukan Saul

<sup>1</sup> Setelah Saul mengusir pasukan Filistin, ia pulang, lalu datanglah seseorang kepadanya dan berkata, “Daud ada di padang gurun En-Gedi.”

<sup>2</sup> Kemudian Saul memilih tiga ribu pasukan terbaik dari seluruh orang Israel. Lalu mereka pergi mencari Daud beserta para pengikutnya yang sedang berada di gunung batu Kambing Hutan

yang terletak di padang gurun En-Gedi.<sup>3</sup> Saul tiba di kandang-kandang domba di tepi jalan. Di sana ada sebuah gua dan Saul masuk ke dalamnya untuk membuang air besar, sedangkan Daud dan para pengikutnya berada di bagian belakang gua itu.<sup>4</sup> Lalu para pengikut Daud berkata kepadanya, “Hari ini, telah tiba saatnya seperti yang dikatakan TUHAN kepadamu demikian, ‘Sesungguhnya Aku menyerahkan musuhmu kepadamu dan perbuatlah yang kaukehendaki atas dirinya.’”

Maka Daud merangkak mendekati kepada Saul. Kemudian secara diam-diam Daud memotong ujung pakaian Saul.<sup>5</sup> Setelah itu, hati Daud berdebar-debar karena ia telah memotong ujung pakaian Saul.<sup>6</sup> Kemudian Daud berkata kepada para pengikutnya, “Semoga TUHAN menjaga jangan sampai aku berbuat jahat terhadap tuanku, yakni menyakiti dia orang yang diurapi TUHAN. Sebab dialah orang yang diurapi TUHAN.”<sup>7</sup> Daud berkata demikian supaya para pengikut Daud tidak menyerang Saul, sebab Daud tidak mengizinkan hal itu.

Lalu Saul meninggalkan gua itu dan meneruskan perjalanannya.<sup>8</sup> Tidak lama kemudian, Daud keluar dari gua dan berseru kepada Saul, katanya, “Tuanku Raja!”

Maka Saul menoleh ke belakang. Lalu Daud berlutut dengan mukanya menghadap ke tanah.<sup>9</sup> Kemudian Daud berkata, “Mengapa engkau mendengarkan perkataan orang-orang yang mengatakan, ‘Daud akan mencelakai engkau?’<sup>10</sup> Ketahuilah, pada hari ini engkau melihat dengan matamu sendiri, bahwa di dalam gua itu TUHAN telah menyerahkan engkau ke tanganku. Ada orang yang menyuruh aku untuk membunuhmu, tetapi karena rasa sayangku kepadamu, maka aku tidak mau melakukannya, sebab pikirku: aku tidak akan menyakiti tuanku, karena dialah orang yang diurapi TUHAN.<sup>11</sup> Lihatlah dahulu, ayahku, lihatlah sepotong dari ujung pakaianmu yang ada di tanganku ini. Aku telah memotong ujung pakaianmu secara diam-diam dan tidak membunuh engkau, dari situ dapat engkau ketahui dan engkau lihat, bahwa aku tidak mempunyai maksud yang jahat terhadap engkau maupun mengkhianati engkau, dan bahwa aku tidak berbuat dosa kepada engkau, meskipun engkau terus mengejarku dan ingin membunuhku.<sup>12</sup> Kiranya TUHAN menjadi hakim bagi kita berdua, dan biarlah TUHAN sendiri yang membalas kesalahan yang engkau perbuat terhadap aku, tetapi aku sendiri tidak akan melawan engkau.<sup>13</sup> Seperti yang dikatakan oleh orang-orang tua zaman dulu, demikian:

‘Hal yang jahat datang dari orang yang jahat.’

Aku tidak melakukan sesuatu yang jahat dan tidak mau mencelakaimu.<sup>14</sup> Untuk mengejar siapakah engkau keluar berperang? Siapakah yang engkau

kejar? Apakah seekor anjing mati, atau hanya seekor kutu?<sup>15</sup> Maka, kiranya TUHAN menjadi hakim yang memberi keputusan tentang perkara antara aku dan engkau. Kiranya TUHAN memerhatikannya, Ia akan mendukung aku dan memberi keadilan kepadaku dan menyelamatkan aku dari tanganmu.”

<sup>16</sup> Begitu Daud selesai berbicara, Saul bertanya, “Apakah itu suaramu, hai Daud anakku?” Kemudian menangislah Saul dengan keras.<sup>17</sup> Saul berkata, “Memang kamu yang benar dan akulah yang salah. Sebab kamu telah berbuat baik kepadaku, padahal aku telah berbuat jahat kepadamu.<sup>18</sup> Pada hari ini, kamu telah menunjukkan betapa baik perbuatanmu terhadap aku, walaupun TUHAN telah menyerahkan aku kepadamu, tetapi engkau tidak membunuhku.<sup>19</sup> Sebab, jika seseorang telah mendapatkan musuhnya, masakan ia akan melepaskan musuhnya berjalan dengan selamat? Kiranya TUHAN membalaskan kepadamu sesuatu yang baik sebagai ganti segala kebaikan yang telah kamu tunjukkan kepadaku hari ini.<sup>20</sup> Maka, sesungguhnya aku tahu bahwa engkau akan menjadi raja yang baru dan jabatan raja Israel akan tetap kukuh dalam tanganmu.<sup>21</sup> Sekarang berjanjilah kepadaku demi TUHAN bahwa engkau tidak akan membasmi keturunanku dan menghapuskan namaku dari keluargaku.”

<sup>22</sup> Maka berjanjilah Daud kepada Saul dengan sumpah. Sesudah itu Saul pulang ke rumahnya. Sedangkan Daud dan para pasukannya kembali ke kubu gunung.

**25** •1 Samuel meninggal.

•2 Daud di Paran menyuruh orang memberi salam kepada Nabal.

•10 Dibangkitkan oleh kekasaran Nabal, Daud berniat untuk membunuhnya.

•14 Abigail memahami situasinya,

•18 mengambil hadiah;

•23 dan dengan hikmatnya;

•32 menenangkan Daud.

•36 Nabal yang mendengar hal itu, meninggal.

•39 Daud mengambil Abigail dan Ahinoam menjadi istri-istrinya.

•44 Mikhal diberikan kepada Palti.

## Daud dan Nabal

<sup>1</sup> Dan Samuel mati, seluruh orang Israel berkumpul dan berkabung. Mereka menguburkan Samuel di rumahnya yang terletak di kota Rama. Setelah itu, Daud pun pergi ke Padang Gurun Paran.

<sup>2</sup> Ada seorang laki-laki yang sangat kaya, ia tinggal di kota Maon, dia memiliki perusahaan di Karmel, ia juga mempunyai tiga ribu domba dan seribu kambing. Saat itu ia pergi ke Karmel, ke tempat pengguntingan bulu domba-dombanya.<sup>3</sup> Nama orang itu adalah Nabal dari keluarga Kaleb, ia adalah seorang yang kasar dan licik. Istrinya bernama Abigail, seorang yang bijak dan cantik.

<sup>4</sup> Ketika Daud berada di padang gurun, ia mendengar bahwa Nabal sedang menggunting bulu domba-dombanya.<sup>5</sup> Maka, Daud menyuruh sepuluh

orang dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke Karmel dan temuilah Nabal, lalu atas namaku tanyakanlah keadaannya<sup>6</sup> dan sampaikan salamku ini kepadanya demikian, “Selamat! Selamatlah engkau, selamatlah keluargamu, dan selamatlah segala sesuatu yang ada padamu.”<sup>7</sup> Baru-baru ini aku mendengar berita bahwa kamu sedang mengerjakan pengguntingan bulu domba. Ketika para gembalamu bersama kami, kami tidak mengganggu mereka dan selama mereka bersama kami di Karmel tidak ada sesuatu pun yang hilang dari mereka.<sup>8</sup> Tanyakanlah kepada para pegawaimu, mereka tentu akan membenarkan hal itu. Oleh sebab itu kasihanilah orang-orang ini, bukankah kami datang pada saat hari raya? Berikanlah apa yang ada padamu kepada anakmu Daud dan kepada para hambamu ini”

<sup>9</sup> Ketika orang suruhan Daud itu sampai di tempat Nabal, mereka menyampaikan pesan Daud, kemudian mereka menunggu.<sup>10</sup> Tetapi Nabal berkata kepada mereka, “Siapakah Daud itu? Siapakah anak Isai itu? Karena banyak hamba yang telah meninggalkan majikannya akhir-akhir ini.<sup>11</sup> Aku tidak mau memberikan roti dan air serta daging dari hewan yang kupotong untuk orang yang tidak aku ketahui dari mana asalnya, karena makanan dan minuman itu hanya aku sediakan untuk para pegawai yang menggunting bulu domba-dombaku.”

<sup>12</sup> Kemudian orang-orang suruhan Daud meninggalkan tempat Nabal dan pulang, lalu melaporkan kepada Daud segala sesuatu yang dikatakan Nabal.<sup>13</sup> Kemudian Daud berkata kepada bawahannya, “Kamu masing-masing, ambilah pedangmu.” Lalu Daud dan para pengikutnya membawa pedang mereka. Sesudah itu, Daud beserta empat ratus orang pasukannya pergi, sementara dua ratus orang pasukan lainnya tetap tinggal untuk menjaga barang-barang mereka.

#### Abigail Mencegah Bencana

<sup>14</sup> Tetapi waktu itu ada seorang pegawai Nabal yang datang kepada Abigail dan berkata, “Daud telah mengirim suruhannya untuk menemui tuan kita dan menyampaikan salamnya kepada tuan kita, tetapi tuan kita memaki-maki orang-orang suruhan Daud.<sup>15</sup> Padahal orang-orang itu sangat ramah terhadap kami. Mereka memperlakukan kami dengan baik selama kami bersama mereka dan tidak ada satu pun milik kami yang hilang saat kami berada di dekat mereka, yaitu ketika kami tidak memiliki ladang.<sup>16</sup> Mereka seakan-akan seperti pagar tembok di sekeliling kami siang maupun malam selama kami menggembalakan domba kami di dekat mereka.<sup>17</sup> Tuan kita Nabal adalah orang yang berkelakuan buruk, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat berbicara dengan dia. Maka, pikirkanlah dan pertimbangkanlah tentang apa yang harus kamu

perbuat, sebab telah diputuskan bahwa malapetaka akan menimpa tuan kita dan seluruh keluarganya.”

<sup>18</sup> Setelah mendengar hal itu, Abigail kemudian bertindak, dia mengambil dua ratus potong roti, dua kantong kulit berisi anggur, lima domba yang sudah dimasak, gandum panggang sebanyak kira-kira 37 liter, seratus kue kismis, dan dua ratus kue ara. Semuanya itu dinaikannya ke punggung keledai.<sup>19</sup> Kemudian Abigail berkata kepada hamba-hambanya, “Majulah terlebih dahulu, nanti aku menyusul kalian dari belakang.” Tetapi hal itu tidak diberitahukannya kepada Nabal suaminya.

<sup>20</sup> Lalu Abigail menunggangi keledainya dan menuruni sisi gunung, sedangkan dari sisi lainnya tampaklah Daud dengan para pengikutnya sedang turun ke arahnya, sehingga mereka bertemu.

<sup>21</sup> Sebelumnya Daud mengatakan, “Si-sialah aku melindungi segala sesuatu yang dimiliki Nabal di padang gurun, sehingga tidak satu pun dari miliknya yang hilang. Tetapi ia telah membalas kebaikanku itu dengan kejahatan.<sup>22</sup> Biarlah Allah menghukum aku jika aku membiarkan satu orang saja dari semua pengikutnya hidup sampai besok pagi.”

<sup>23</sup> Begitu Abigail melihat Daud, ia segera turun dari atas keledainya lalu sujud di depan Daud dengan mukanya hingga ke tanah.<sup>24</sup> Ia sujud pada kaki Daud dan berkata, “Tuanku, biarlah aku saja yang menanggung kesalahan yang terjadi. Izinkanlah hambamu ini berbicara kepadamu dan dengarlah perkataan hamba.<sup>25</sup> Jangan peduli dengan Nabal orang jahat itu karena pribadinya memang sesuai dengan arti namanya, ‘jahat’. Tetapi pada waktu orang-orang suruhan tuan datang ke rumahku aku tidak melihat mereka.<sup>26</sup> Oleh sebab itu, demi TUHAN yang hidup dan demi hidup tuanku sendiri yang telah dicegah TUHAN untuk melakukan pembunuhan dan berusaha mencari keadilan sendiri. Aku mengharapkan supaya semua musuhmu serta siapa saja yang bermaksud jahat terhadap engkau akan senasib seperti Nabal.<sup>27</sup> Sekarang aku membawa persembahan ini kepadamu, biarlah semuanya diberikan kepada pengikut Tuanku.<sup>28</sup> Kiranya ampunilah kelalaian hambamu ini, karena TUHAN akan memperkukuh keturunan tuanku. TUHAN berkenan melakukan hal itu karena tuanku berperang untuk TUHAN. Selama tuanku hidup, orang tidak menemukan kejahatan pada tuanku.<sup>29</sup> Jika ada orang yang menjejakmu untuk membunuhmu, TUHANlah yang menyelamatkanmu, tetapi nyawa para musuhmu dilemparkan seperti sebuah batu dari katapel.<sup>30</sup> Apabila TUHAN melakukan kepada tuanku sesuai dengan segala kebaikan yang difirmankan-Nya kepadamu dan menjadikan kamu raja atas Israel.<sup>31</sup> Maka tuanku tidak perlu merasa menyesal karena telah menumpahkan darah tanpa alasan dan bertindak sendiri dalam mencari keadilan. Dan ingatlah aku apabila TUHAN memberkati tuanku.”

<sup>32</sup> Daud berkata kepada Abigail, “Terpujilah TUHAN, Allah Israel yang telah mengutus kamu menemui aku hari ini.” <sup>33</sup> Terpujilah kamu dan terpujilah kebijakanmu sehingga kamu menghindarkan aku dari perbuatan jahat yaitu membunuh orang-orang dan bertindak sendiri dalam mencari keadilan. <sup>34</sup> Demi TUHAN Allah Israel yang hidup, yang telah mencegah aku untuk berbuat jahat kepadamu. Sebab, jika kamu tidak cepat-cepat datang menemuiku, pastilah tidak ada lagi seorang pun pada Nabal yang hidup hingga besok pagi.”

<sup>35</sup> Lalu Daud menerima pemberian Abigail serta berkata kepadanya, “Pulanglah dengan selamat, aku sudah mendengar kata-katamu dan menyetujui permintaanmu dengan baik.”

### Kematian Nabal

<sup>36</sup> Sesampainya di rumah, Abigail melihat Nabal sedang mengadakan pesta makan seperti yang diadakan para raja. Nabal dalam keadaan mabuk dan merasa senang. Abigail tidak menceritakan apa-apa hingga besok paginya. <sup>37</sup> Keesokan harinya pada waktu pagi, ketika Nabal sudah sadar dari mabuknya, Abigail menceritakan kepada Nabal segala yang terjadi. Lalu Nabal mendapat serangan jantung dan menjadi kaku seperti batu. <sup>38</sup> Dan kira-kira sepuluh hari sesudah kejadian itu, TUHAN memukul Nabal, sehingga ia mati.

<sup>39</sup> Ketika Daud mendengar berita tentang kematian Nabal, ia mengatakan, “Terpujilah TUHAN, yang telah membela aku dari hinaan yang telah dilakukan oleh Nabal dan yang telah mencegah aku berbuat jahat. Dan TUHAN telah membuat Nabal mati karena dia berbuat salah.”

Kemudian Daud mengirim berita kepada Abigail. Daud memohon kepadanya supaya ia bersedia menjadi istrinya. <sup>40</sup> Para hamba Daud pergi ke Karmel menemui Abigail dan berkata kepadanya, “Daud telah mengutus kami untuk menjemput kamu menjadi istrinya.”

<sup>41</sup> Lalu Abigail berdiri, setelah itu ia sujud hingga mukanya ke tanah serta berkata, “Sesungguhnya, hambamu ini hanya ingin menjadi budak yang bertugas membasuh kaki hamba tuanku itu.”

<sup>42</sup> Kemudian Abigail segera berkemas dan menanggapi keledainya, ia pergi dengan diiringi lima orang hamba perempuannya. Dia mengikuti para utusan Daud itu dan ia menjadi istri Daud.

<sup>43</sup> Daud juga menikahi Ahinoam dari Yizreel, jadi kedua perempuan itu menjadi istrinya. <sup>44</sup> Sementara itu, Saul telah memberikan anak perempuannya yang bernama Mikhal yaitu istri Daud kepada Palti anak Lais yang berasal dari kota Galim.

**26**

<sup>1</sup> Saul, diberitahu oleh orang Zif, pergi ke Hakhila mengejar Daud.

<sup>4</sup> Daud mencegah Abisai untuk membunuh Saul, tetapi mengambil

tombak dan kendinya.

<sup>13</sup> Daud menegur Abner;

<sup>17</sup> dan mendesak Saul.

<sup>21</sup> Saul mengakui dosanya.

### Daud dan Abisai Memasuki Perkemahan Saul

<sup>1</sup> Suatu hari orang Zif mengunjungi Saul di kota Gibeon dan berkata, “Daud sedang bersembunyi di bukit Hakhila”

<sup>2</sup> Kemudian Saul turun menuju padang gurun Zif untuk mencari Daud. Ia pergi bersama tiga ribu pasukan terbaiknya dari antara orang Israel. <sup>3</sup> Saul berkemah di bukit Hakhila di tepi jalan, berseberangan dengan Yesimon.

Sedangkan Daud tetap tinggal di padang gurun. Ketika Daud mendengar bahwa Saul mengikutinya ke padang gurun. <sup>4</sup> Maka Daud mengirim pengintai-pengintai, sehingga ia mengetahui bahwa Saul benar-benar datang. <sup>5</sup> Kemudian Daud pergi ke tempat Saul berkemah. Sesampainya di sana Daud melihat tempat berkemah Saul dan Abner anak Ner panglima pasukan Saul. Saat itu Saul sedang berbaring di tengah-tengah perkemahan, sedangkan para pasukannya berkemah di sekelilingnya.

<sup>6</sup> Kemudian Daud berbicara kepada Ahimelekh orang Het dan kepada Abisai anak Zeruya, Abisai ialah saudara Yoab. Daud berkata demikian, “Siapa yang bersedia ikut bersamaku ke perkemahan untuk bertemu dengan Saul?”

“Aku akan menyertaimu,” jawab Abisai.

<sup>7</sup> Malam harinya Daud dan Abisai berangkat ke perkemahan Saul, sesampainya di sana mereka melihat Saul sedang berbaring dalam kemah di bagian tengah perkemahan, tombaknya tertancap ke tanah, berada di dekat kepalanya. Sementara itu Abner dan tentara lainnya tidur di sekeliling Saul. <sup>8</sup> Lalu Abisai berkata kepada Daud, “Hari ini Allah telah menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu. Izinkanlah aku menancapkan tombak ini pada tubuhnya hingga ia tertancap ke tanah, cukup dengan satu tikaman saja, tidak perlu dua kali.”

<sup>9</sup> Daud menjawab, “Jangan bunuh dia. Sebab, setiap orang yang membunuh raja yang diurapi TUHAN, akan dihukum.” <sup>10</sup> Demi TUHAN yang hidup, TUHAN sendirilah yang akan membunuh Saul, entah karena kematiannya memang sudah tiba atau karena peperangan. <sup>11</sup> Kiranya TUHAN menjauhkan aku dari perbuatan untuk membunuh orang yang telah diurapi TUHAN. Sekarang ambillah tombak dan kendi air yang ada di sebelah kepala Saul, lalu kita pergi.”

<sup>12</sup> Daud pun mengambil tombak dan kendi air dari dekat kepala Saul dan pergi dari tempat itu. Tidak ada yang melihat atau mengetahui kejadian itu, bahkan tidak ada seorang pun yang terbangun. Semua orang tertidur, karena TUHAN membuat mereka tidur nyenyak sekali.

### Daud Mempermalukan Saul Kembali

<sup>13</sup> Setelah pulang dari perkemahan Saul, Daud menyeberangi lembah dan berdiri di puncak bukit yang berseberangan dengan perkemahan Saul. Sehingga

jarak antara Daud dan Saul begitu jauh. <sup>14</sup> Dan berserulah Daud kepada pasukan dan Abner anak Ner, katanya, “Abner, jawablah aku.”

Abner menjawab, “Siapakah kamu ini? Hai orang yang berseru-seru kepada raja?”

<sup>15</sup> Lalu Daud berkata lagi, “Apakah kamu bukan laki-laki? Siapakah yang seperti engkau di antara orang Israel? Mengapa kamu tidak menjaga tuanmu sang raja? Sebab ada seorang dari rakyat yang datang ke perkemahanmu untuk membunuh raja, tuanmu itu.

<sup>16</sup> Perbuatanmu tidak baik. Demi TUHAN yang hidup, kamu harus mati, karena kamu tidak melindungi tuanmu, raja yang diurapi TUHAN. Sekarang lihatlah, di manakah tombak dan kendi air rajamu yang ada di dekat kepalamu?”

<sup>17</sup> Saul mengenali suara Daud, lalu ia mengatakan, “Apakah itu suaramu, hai Daud anaku?” Jawab Daud, “Ya benar, ini suaraku tuanku.” <sup>18</sup> Kemudian Daud berkata, “Mengapa tuanku mengejar hambamu ini? Apa yang telah aku perbuat? Kejahatan apakah yang telah kulakukan?”

<sup>19</sup> Maka, dengarlah suara hambamu ini tuanku. Jika TUHAN yang membujuk engkau untuk melawan aku, biarlah Tuhan mencium bau kurban persembahan. Tetapi jika hal itu disebabkan oleh manusia, biarlah mereka ditimpa kutukan dari TUHAN. Mereka telah mengusir aku sehingga aku tidak mendapat bagian dari tanah pemberian TUHAN, mereka berkata, ‘Pergi dan beribadahlah kepada Allah lain.’ <sup>20</sup> Sebab itu, jangan sampai darahku tertumpah ke tanah, jauh dari hadapan TUHAN. Sebab raja Israel telah keluar untuk mencabut nyawaku, seperti halnya seorang yang membuang ayam-ayam hutan di pegunungan.”

<sup>21</sup> Lalu Saul mengatakan, “Aku telah berbuat dosa. Kembalilah kemari hai anaku, karena hari ini kamu telah membuktikan bahwa nyawaku berharga bagimu, aku tidak akan berbuat jahat lagi kepadamu. Memang aku telah melakukan tindakan yang bodoh dan sesat.”

<sup>22</sup> Daud menjawab, “Ini tombak raja, suruhlah seseorang kemari untuk mengambilnya. <sup>23</sup> TUHAN akan membalas setiap orang atas kebenaran dan kesetiiaannya. Sebab, pada hari ini sesungguhnya TUHAN telah menyerahkan nyawamu ke dalam tanganku, tetapi aku tidak ingin mengotori tanganku dengan membunuh orang yang diurapi oleh TUHAN.

<sup>24</sup> Dan, seperti halnya aku memandang berharga nyawamu, demikian jugalah TUHAN memandang berharga nyawaku. Hendaklah TUHAN menyelamatkan aku dari segala bencana.”

<sup>25</sup> Kemudian Saul berkata kepada Daud, “Allah kiranya memberkati kamu, hai anaku Daud. Apa saja yang kamu perbuat akan berhasil.”

Lalu Daud pergi dan melanjutkan perjalanannya, sedangkan Saul kembali ke tempatnya.

**27** <sup>1</sup> Saul, mendengar Daud ada di Gat, tidak lagi mencarinya.  
<sup>5</sup> Daud memohon kepada Akhis untuk memberikan Ziklag.

*\*8 Dia, menyerbu negeri-negeri lain, meyakinkan Akhis bahwa dia berperang melawan Yehuda.*

### Daud Tinggal Bersama Orang Filistin

<sup>1</sup> Daud berpikir, “Bagaimanapun juga, suatu saat Saul pasti akan membunuhku. Jadi, cara terbaik yang dapat kulakukan adalah melarikan diri ke negeri Filistin. Dengan demikian, tidak ada lagi harapan bagi Saul untuk mengejar aku di wilayah Israel dan aku akan lepas dari jangkauannya.”

<sup>2</sup> Daud pun pergi kepada Akhis anak Maokh raja kota Gat, ia pergi bersama dengan enam ratus pasukannya. <sup>3</sup> Daud dan pengikut-pengikutnya menetap di istana Akhis yang terletak di kota Gat. Masing-masing dengan anggota keluarganya, Daud dengan kedua istrinya, yakni Ahinoam dari Yizreel dan Abigail dari Karmel, Abigail adalah janda dari Nabal. <sup>4</sup> Setelah Saul mendengar berita bahwa Daud telah melarikan diri ke kota Gat, maka ia berhenti mengejar.

<sup>5</sup> Daud berkata kepada Akhis, “Kalaupun memang aku mendapat belas kasihanmu, berikanlah kepadaku tempat untuk tinggal di salah satu kota di tanah datar supaya aku tinggal di sana. Mengapa hambamu ini tinggal bersamamu di kota kerajaanmu?”

<sup>6</sup> Maka, pada hari itu juga Akhis memberikan kota Ziklag kepada Daud. Itulah sebabnya, kota itu menjadi milik raja-raja Yehuda sampai sekarang. <sup>7</sup> Daud tinggal di daerah Filistin selama satu tahun empat bulan.

### Daud Menipu Raja Akhis

<sup>8</sup> Daud dan pasukannya maju menyerang orang Gesur, orang Girzi, dan orang Amalek. Mereka adalah penduduk yang tinggal di wilayah yang membentang dari Telam ke Sur sampai Mesir. <sup>9</sup> Ketika Daud menyerang negeri itu, tidak seorang pun dari mereka dibiarkannya hidup, baik laki-laki maupun perempuan, ia merampas semua kambing domba, lembu, keledai, unta, dan pakaian. Setelah itu Daud pulang dan kembali kepada raja Akhis.

<sup>10</sup> Setiap kali Akhis bertanya, “Daerah manakah yang engkau serbu pada hari ini?” Maka Daud menjawab, “Di tanah Negeb Yehuda,” atau, “Di tanah Negeb orang Yerahmeel,” atau, “Di tanah Negeb orang Keni.” <sup>11</sup> Daud tidak pernah membiarkan seorang pun hidup, untuk dibawa ke kota Gat, baik laki-laki maupun perempuan. Sebab ia berpikir, “Jika ada orang yang selamat, mereka akan menceritakan tentang kami dan berkata, ‘Beginilah yang dilakukan Daud terhadap kami.’”

Hal itu dilakukan Daud selama dia tinggal di negeri Filistin. <sup>12</sup> Tetapi Akhis mempercayai Daud, sebab pikirnya, “Daud telah membuat orang Israel membenci dirinya, pastilah ia akan menjadi hambaku selamanya.”

**28** <sup>1</sup> Akhis percaya kepada Daud.  
<sup>3</sup> Saul menyingkirkan para pemanggil arwah dan roh peramal,

- 4 dan sekarang di dalam ketakutannya karena ditinggalkan oleh TUHAN,
- 7 mencari perempuan pemanggil arwah;
- 8 yang, diminta oleh Saul, memunculkan Samuel.
- 15 Saul diberitahu mengenai kejatuhannya, pingsan.
- 21 Perempuan itu dan hamba-hambanya menyuruh dia makan supaya kuat.

### Orang Filistin Mempersiapkan Diri untuk Berperang

<sup>1</sup> Pada suatu hari orang Filistin mengerahkan pasukannya untuk berperang melawan orang Israel. Maka raja Akhis berkata kepada Daud, “Ketahuilah, kamu dan seluruh orang-orangmu harus bergabung dalam pasukanku untuk maju berperang bersama-sama dengan aku.”

<sup>2</sup> Jawab Daud, “Baik, engkau akan tahu apa yang dapat diperbuat hambamu ini.”

Lalu Akhis mengatakan, “Oleh sebab itulah aku mengangkatmu untuk menjadi pengawal pribadiku sampai selamanya.”

### Saul dan Perempuan di En-Dor

<sup>3</sup> Adapun Samuel telah meninggal, seluruh orang Israel sudah berkabung dan menguburkan jenazahnya di kotanya, Rama.

Saul pun telah menyingkirkan para dukun pemanggil arwah dan peramal dari daerah Israel.

<sup>4</sup> Orang Filistin mempersiapkan diri untuk berperang. Mereka berkumpul, lalu pergi dan berkemah di dekat Kota Sunem. Sementara itu, Saul mengumpulkan seluruh orang Israel dan berkemah di Gilboa. <sup>5</sup> Ketika Saul melihat pasukan Filistin, ia menjadi sangat takut, dan hatinya gemetar. <sup>6</sup> Lalu Saul berdoa kepada TUHAN, tetapi TUHAN tidak memberikan jawaban, baik dengan perantaraan mimpi ataupun <sup>d</sup>Urim atau para <sup>e</sup>nabi. <sup>7</sup> Akhirnya Saul berkata kepada para hambanya, “Carilah seorang dukun perempuan yang dapat memanggil arwah, aku akan pergi kepadanya dan minta petunjuk.”

Jawab mereka, “Di En-Dor ada seorang dukun perempuan yang dapat memanggil arwah.”

<sup>8</sup> Kemudian, Saul pergi bersama dua orang hambanya, ia menyamar dengan mengenakan pakaian lain. Mereka sampai ke rumah dukun perempuan itu pada malam hari. Ketika Saul sampai di sana, ia mengatakan, “Panggilah arwah orang namanya akan kusebutkan, dan mintalah supaya ia meramalkan apa yang akan terjadi.”

<sup>9</sup> Tetapi perempuan itu menjawab, “Tentu engkau tahu yang telah diperbuat Saul. Ia telah mengusir semua dukun dan peramal dari negeri Israel. Mengapa engkau berusaha menjebak aku untuk membunuh aku?”

<sup>10</sup> Lalu Saul bersumpah kepada perempuan itu dengan nama TUHAN, katanya, “Demi TUHAN yang

hidup, kamu tidak akan dihukum karena perbuatanmu itu.”

<sup>11</sup> Perempuan itu bertanya, “Siapa yang harus aku panggil supaya muncul di hadapanmu?”

Saul menjawab, “Panggilah Samuel.”

<sup>12</sup> Ketika perempuan itu melihat Samuel, ia berteriak sambil berkata kepada Saul, “Mengapa engkau menipu aku? Engkau adalah Saul.”

<sup>13</sup> Saul berkata kepada perempuan itu, “Jangan takut! Tetapi apa yang kau lihat?”

Jawab perempuan itu, “Aku melihat roh muncul dari dalam tanah.”

<sup>14</sup> Lalu Saul bertanya, “Bagaimana rupanya?”

Perempuan itu menjawab, “Ia menyerupai seorang laki-laki tua yang memakai jubah.”

Maka Saul pun tahu bahwa orang itu adalah Samuel, lalu ia berlutut dengan menundukkan kepalanya ke bawah sampai menyentuh tanah dan sujud menyembah.

<sup>15</sup> Kemudian Samuel berkata kepada Saul, “Mengapa engkau mengganggu aku dengan memanggil aku?”

Saul menjawab, “Aku sedang dalam keadaan yang sangat sulit, karena orang Filistin sudah datang berperang melawan aku, dan Allah tidak memihak aku. Allah tidak lagi memberikan jawaban atas doaku, baik melalui para nabi atau mimpi. Itulah sebabnya, aku memanggil engkau supaya engkau dapat memberitahukan kepadaku tentang apa yang harus kuperbuat.”

<sup>16</sup> Maka berkatalah Samuel, “Mengapa engkau meminta nasihatku, sedangkan TUHAN telah menjauhimu dan menjadi musuhmu? <sup>17</sup> TUHAN sudah melakukan kepadamu sesuai dengan yang telah difirmankan-Nya melalui aku. Ia telah mengoyakkan kerajaan dari tanganmu dan telah memberikannya kepada orang lain, yaitu kepada Daud. <sup>18</sup> Itu karena engkau tidak patuh kepada TUHAN, yaitu pada saat engkau tidak membinasakan Amalek untuk menunjukkan betapa marahnya TUHAN terhadap mereka. Itulah sebabnya, TUHAN melakukan hal ini kepadamu hari ini. <sup>19</sup> TUHAN akan membiarkan orang Filistin mengalahkan engkau serta pasukan Israel pada hari ini. Sedangkan besok, engkau serta anak-anakmu akan berada bersamaku di sini.”

<sup>20</sup> Setelah mendengar perkataan Samuel itu, Saul pun rebah ke tanah, sebab ia sangat ketakutan. Tenaganya pun sudah hilang karena sehari semalam dia tidak makan apa-apa.

<sup>21</sup> Lalu perempuan itu mendekati Saul dan melihat bahwa Saul sangat terkejut. Maka perempuan itu pun berkata kepada Saul, “Lihatlah, sebagai hambamu aku sudah menaati permohonanmu.

<sup>d</sup>28:6 Urim adalah: batu yang disimpan dalam kantong yang diletakkan di dada imam tinggi Israel. Urim biasa digunakan dalam menentukan keputusan Allah, dalam pertanyaan-pertanyaan tertentu dan isu-isu

<sup>e</sup>28:6 Nabi adalah: orang yang dipakai Allah untuk menyampaikan pesan atau perkataan dari Allah kepada para umat.



Aku mempertaruhkan nyawaku serta melaksanakan kehendakmu. <sup>22</sup> Sekarang dengarkanlah juga permintaan hambamu ini, terimalah makanan yang kuberikan dan makanlah, supaya apabila tuanku meneruskan perjalanan, tuanku memiliki kekuatan.”

<sup>23</sup> Namun, Saul menolak tawaran itu dan menjawab, “Aku tidak mau makan.” Maka, para hamba Saul dan perempuan itu mendesak Saul supaya ia mau makan, akhirnya Saul pun mendengarkan perkataan mereka. Lalu ia bangkit dari tanah dan duduk di balai-balai. <sup>24</sup> Perempuan itu memiliki seekor anak lembu yang gemuk di rumahnya, lalu ia menyembelih lembu itu. Ia juga mengambil tepung, meremasnya, lalu membakarnya menjadi roti tanpa ragi. <sup>25</sup> Kemudian ia menghidangkan semua makanan itu di depan Saul dan hambanya, lalu mereka makan. Sesudah makan, mereka bangkit dan pergi pada malam itu juga.

**29** *•1 Daud berjalan bersama-sama dengan orang Filistin, •3 tidak diperbolehkan oleh para panglima mereka. •6 Akhis menyuruhnya pulang, dengan pujian atas kesetiannya.*

### Daud Tidak Dapat Datang

<sup>1</sup> Orang Filistin mengumpulkan seluruh pasukannya di Kota Afek, sedangkan orang Israel berkemah dekat sumber air yang terletak di Kota Yizreel. <sup>2</sup> Pada saat itu, para raja Filistin berjalan dengan pasukan seratus dan seribu, sementara itu Daud dan pasukannya berjalan di belakang mereka bersama raja Akhis.

<sup>3</sup> Lalu para panglima Filistin bertanya, “Apa tugas orang-orang Ibrani itu di sini?”

Raja Akhis menjawab, “Itulah Daud, mantan perwira Saul raja Israel. Ia sudah bergabung dengan aku selama lebih dari satu tahun. Tidak ada satu pun kesalahan yang aku temui selama dia meninggalkan Saul sampai saat ini.”

<sup>4</sup> Maka para panglima pasukan Filistin itu marah kepada raja Akhis, dan berkata, “Suruhlah dia pulang ke kota yang telah engkau berikan kepadanya. Jangan biarkan dia ikut berperang bersama dengan kami, supaya ia tidak berbalik dan melawan kita dalam peperangan. Sebab, dia hanya bisa menyenangkan hati tuannya dengan membunuh kami. <sup>5</sup> Bukankah dia itu Daud, orang yang dinyanyikan orang-orang Israel? Sambil menari mereka menyanyi:

‘Saul membunuh beribu-ribu,  
tetapi Daud membunuh berpuh-puluh  
ribu.’”

<sup>6</sup> Lalu Akhis memanggil Daud dan berkata, “Demi TUHAN yang hidup, kamu seorang yang jujur dan aku sangat senang karena kamu juga baik, ketika kamu bergabung bersama-sama dengan aku dalam tentaraku. Sejak kamu datang aku tidak menemukan kesalahan apa pun padamu, tetapi para raja kota

orang Filistin tidak menyukaimu. <sup>7</sup> Sebab itu pergilah, pulanglah dalam damai. Dan jangan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan para pemimpin Filistin.”

<sup>8</sup> Maka Daud bertanya, “Apa kesalahanku? Apakah engkau menemukan suatu kesalahan yang aku lakukan sejak pertama kali aku datang kepadamu sampai saat ini? Sehingga engkau tidak memperbolehkan aku untuk ikut berperang melawan musuh tuanku raja?”

<sup>9</sup> Kemudian Akhis menjawab, “Memang aku tahu kamu seorang yang kusukai seperti malaikat Allah. Hanya para panglima Filistin telah mengatakan, ‘Daud tidak boleh berperang bersama kami.’ <sup>10</sup> Jadi, besok bangunlah pagi-pagi, lalu setelah hari cukup terang pergilah bersama orang-orangmu ke kota yang telah kuberikan kepadamu.”

<sup>11</sup> Lalu keesokan harinya Daud beserta para pengikutnya bangun pagi-pagi, mereka berjalan untuk kembali ke negeri orang Filistin, sedangkan orang Filistin pergi ke Kota Yizreel.

**30** *•1 Orang Amalek menjarah Ziklag. •4 Daud meminta nasihat, diteguhkan oleh TUHAN untuk mengejar mereka.*

*•11 Melalui seorang budak Mesir yang disergakan kembali dia dibawa ke para musuh itu, dan mengembalikan semua hasil jarahan.*

*•22 Ketetapan Daud untuk membagi hasil jarahan di antara mereka yang berperang dan mereka yang tinggal menjaga barang.*

*•26 Dia mengirim sebagian dari jarahan kepada teman-temannya.*

### Orang Amalek Menyerang Ziklag

<sup>1</sup> Pada hari yang ketiga, Daud dan para pengikutnya tiba di Kota Ziklag. Tetapi pada saat itu orang Amalek telah menyerbu daerah Negeb dan Kota Ziklag. Orang Amalek telah mengalahkan Kota Ziklag serta membakar kota itu. <sup>2</sup> Mereka membawa perempuan-perempuan dan semua orang yang ada di sana, baik tua maupun muda. Mereka tidak membunuh seorang pun, tetapi menawan mereka semua. Kemudian orang Amalek menggiring semua tawanan itu, lalu meneruskan perjalanan mereka.

<sup>3</sup> Ketika Daud dan pasukannya sampai di Kota Ziklag, tampaklah kota itu sudah terbakar habis. Istri-istri, anak-anak lelaki dan anak perempuan mereka ditawan. <sup>4</sup> Lalu Daud dan orang-orang lain yaitu pasukannya, menangis sampai mereka tidak kuat lagi menangis karena kelelahan. <sup>5</sup> Orang-orang Amalek juga telah menawan kedua istri Daud, yaitu Abinoam yang berasal Yizreel dan Abigail janda Nabal dari Karmel.

<sup>6</sup> Semua orang dalam pasukan itu sedih dan marah karena anak mereka laki-laki dan perempuan telah diambil menjadi tawanan. Saat itu Daud sangat terjepit, karena orang-orang saling berkata hendak melemparinya dengan batu. Tetapi, Daud menguatkan kepercayaannya kepada TUHAN Allah. <sup>7</sup> Lalu Daud mengatakan kepada imam Abyatar anak Ahimelekh

demikian, “Bawalah kemari efod itu.” Maka Abyatar membawa efod itu kepada Daud.

<sup>8</sup> Kemudian Daud berdoa kepada TUHAN, “Apakah aku harus mengejar orang-orang Amalek itu? Apakah aku dapat menyusul mereka?”

TUHAN menjawab, “Kejarlah mereka. Sebab sesungguhnya engkau dapat menyusul mereka dan menyelamatkan para tawanan.”

### Daud Menemukan Seorang Hamba Mesir

<sup>9</sup> Lalu Daud beserta ke enam ratus pasukannya pergi untuk mengejar orang Amalek. Ketika mereka sampai di Sungai Besor, ada kira-kira dua ratus pengikut yang memutuskan untuk tinggal di sana.

<sup>10</sup> Mereka tinggal di sana karena terlalu letih untuk meneruskan perjalanan. Sementara itu Daud dengan empat ratus pasukan lainnya meneruskan pengejaran terhadap orang Amalek.

<sup>11</sup> Adapun para anggota pasukan Daud menemukan seorang Mesir di ladang, lalu mereka membawanya kepada Daud. Mereka memberikan roti kepada orang itu, lalu orang itu memakannya. Mereka juga memberikan air minum dan kue kismis. <sup>12</sup> Orang itu menjadi segar kembali setelah memakan makanan yang telah diberikan Daud, sebab sudah tiga hari tiga malam orang Mesir itu tidak makan dan minum.

<sup>13</sup> Lalu Daud bertanya kepadanya, “Kamu hamba siapa, dan dari mana asalmu?”

Orang Mesir itu menjawab, “Aku orang Mesir, hamba orang Amalek. Aku ditinggalkan tuanku karena aku jatuh sakit tiga hari yang lalu. <sup>14</sup> Kami telah menyerbu daerah Negeb tempat tinggal orang Kreti dan wilayah Yehuda serta daerah Negeb tempat tinggal orang Kaleb. Kami juga menyerbu serta membakar Kota Ziklag.”

<sup>15</sup> Daud bertanya kepadanya, “Maukah kamu menunjukkan jalan kepadaku arah menuju ke orang-orang Amalek itu?”

Jawabnya, “Aku akan menunjukkan jalan kepadamu, asalkan engkau bersumpah kepadaku demi TUHAN, bahwa engkau tidak akan membunuhku dan tidak menyerahkan aku kepada tuanku.”

### Daud Mengalahkan Orang Amalek

<sup>16</sup> Kemudian orang Mesir itu membawa Daud kepada orang Amalek. Saat itu orang-orang Amalek tersebar di atas seluruh daerah itu, mereka mengadakan perayaan atas hasil rampasan mereka yang banyak yang didapat dari wilayah orang Filistin dan Yehuda. Mereka merayakannya dengan makan dan minum. <sup>17</sup> Pada keesokan harinya Daud menyerang dan menghancurkan mereka, yaitu mulai dari pagi hari sampai malam hari. Tidak ada seorang pun dari mereka yang lolos, kecuali empat ratus pemuda yang melarikan diri dengan cepat menggunakan unta.

<sup>18</sup> Daud berhasil merebut kembali semua yang telah dirampas oleh orang Amalek itu, termasuk kedua

orang istrinya. <sup>19</sup> Segala sesuatu yang telah dirampas oleh orang Amalek tidak ada satu pun yang hilang, semua itu berhasil direbut kembali oleh Daud. Mulai dari hal yang kecil sampai hal yang besar, sampai anak lelaki dan anak perempuan. <sup>20</sup> Daud mengambil semua kambing domba dan lembu, semua ternak itu digiring oleh pasukan Daud dihadapannya dan berkata, “Inilah hasil rampasan Daud.”

### Semua Orang Mendapat Bagian yang Sama

<sup>21</sup> Lalu Daud mendatangi kedua ratus pasukannya yang sebelumnya ia tinggalkan di Sungai Besor, yaitu kedua ratus pasukan yang kelelahan ketika hendak mengikuti Daud dalam pengejaran orang Amalek. Ketika melihat Daud datang, mereka menyambut Daud beserta rombongannya. Daud pun mendekati Daud-orang itu dan memberi salam kepada mereka. <sup>22</sup> Di antara para pasukan Daud terdapat juga orang yang berkelakuan jahat atau perusuh, mereka mengatakan, “Karena kedua ratus orang itu tidak ikut bersama kita dalam pengejaran, jadi jangan kita berikan hasil rampasan yang kita bawa ini kepada mereka. Mereka hanya boleh menerima istri dan anak-anak mereka saja.”

<sup>23</sup> Tetapi Daud berkata, “Saudara-saudaraku, janganlah kamu berbuat seperti itu dengan apa yang telah diberikan TUHAN kepada kita. Sebab TUHAN telah melindungi kita dan menyerahkan kepada kita orang-orang yang telah menyerang kita. <sup>24</sup> Dan tidak ada seorang pun yang akan mengendang perkataanmu dalam perkara ini. Kita akan membaginya dengan jumlah yang sama, baik kepada orang-orang yang berperang maupun yang tidak ikut berperang.” <sup>25</sup> Sejak hari itu, peraturan tersebut kemudian menjadi suatu ketentuan bagi bangsa Israel, dan berlaku sampai hari ini.

<sup>26</sup> Ketika Daud tiba di Kota Ziklag, dia mengirim sebagian dari hasil rampasannya itu kepada tua-tua di Yehuda, dan teman-temannya, sambil memberi pesan, “Inilah hadiah utukmu yang kami ambil dari musuh-musuh TUHAN.”

<sup>27</sup> Daud mengirimkannya kepada para pemimpin di daerah Betel, daerah Ramot di Negeb, Kota Yatir; <sup>28</sup> Kota Aroer, daerah Sifmot, Kota Estemoa, <sup>29</sup> Kota Rakhah, kota-kota orang Yerahmeel, dan kota-kota Keni; <sup>30</sup> Kota Horma, Kota Bor-Asan, Kota Atakh, <sup>31</sup> dan Kota Hebron. Daud juga mengirim beberapa dari barang-barang itu kepada para pemimpin di tempat lain, yaitu tempat di mana Daud pernah mengembara bersama para pengikutnya.

**31** <sup>1</sup> Saul, setelah pasukannya kalah, dan anak-anaknya terbunuh, dia beserta pembawa senjatanya bunuh diri.

<sup>7</sup> Orang Filistin menduduki kota orang Israel yang telah ditinggalkan.

<sup>8</sup> Mereka merampasi orang-orang yang terbunuh.

<sup>11</sup> Penduduk Yabesy-Gilead mengambil mayat-mayat itu semalam-malaman (pada malam hari), membakar mereka di Yabesy, dan sangat sedih mengubur tulang-tulang mereka.

### Kematian Saul

<sup>1</sup>Sementara itu, orang Filistin berperang melawan orang Israel. Dalam peperangan itu, orang-orang Israel melarikan diri dari hadapan orang Filistin. Banyak di antara orang Israel yang mati terbunuh di Gunung Gilboa. <sup>2</sup>Orang Filistin terus mengejar Saul dan anak-anaknya, mereka berhasil membunuh anak-anak Saul, yaitu Yonatan, Abinadab, dan Malkisua.

<sup>3</sup>Pertempuran itu semakin hari semakin berat bagi Saul. Para pemanah juga berhasil memahannya, sehingga ia terluka parah. <sup>4</sup>Lalu Saul berkata kepada pembawa senjatanya, “Keluarkan pedangmu dan tusuklah aku supaya aku tidak ditusuk orang tidak bersunat dan dipermainkan oleh mereka.” Tetapi pembawa senjata itu tidak mau, karena ia menghormati Saul.

Kemudian Saul mengambil pedang itu, lalu ia menjatuhkan dirinya ke atas pedang itu. <sup>5</sup>Ketika pembawa senjata itu melihat bahwa Saul tuannya telah mati, ia pun menjatuhkan dirinya kepada pedangnya, lalu mati di samping Saul. <sup>6</sup>Saul, ketiga anaknya, dan pembawa senjatanya mati bersama pada hari itu.

### Orang Filistin Bersukacita atas Kematian Saul

<sup>7</sup>Orang-orang Israel yang tinggal di seberang lembah dan di seberang Sungai Yordan melihat bahwa tentara Israel telah melarikan diri, mereka juga mendengar bahwa Saul serta anak-anaknya telah mati. Oleh sebab itu mereka mulai meninggalkan

kota-kotanya, dan melarikan diri juga. Kemudian datanglah orang Filistin, lalu mereka menetap di sana.

<sup>8</sup>Keesokan harinya, orang Filistin datang kembali untuk merampas barang-barang dari orang-orang yang mati terbunuh, saat itu mereka juga menemukan mayat Saul dan ketiga anaknya yang tergeletak di Gunung Gilboa. <sup>9</sup>Kemudian mereka memenggal kepala Saul, merampas senjata-senjatanya, setelah itu mereka mengirim orang untuk berkeliling di seluruh negeri Filistin, dan menyebarkan berita itu ke kuil-kuil berhala mereka dan kepada seluruh rakyat Filistin. <sup>10</sup>Mereka kemudian menaruh senjata-senjata Saul di kuil Asyoret dan mayatnya dipakukan pada tembok Kota Bet-Sean.

<sup>11</sup>Penduduk Yabesh-Gilead mendengar apa yang telah dilakukan orang Filistin terhadap mayat Saul. <sup>12</sup>Maka semua tentara Yabesh yang gagah perkasa pergi ke Kota Bet-Sean, mereka berjalan sepanjang malam. Setibanya di Kota Bet-Sean, mereka menurunkan mayat Saul serta ketiga anaknya dari tembok kota Bet-Sean. Kemudian pulanglah mereka ke Yabesh dan membakar mayat-mayat itu di sana. <sup>13</sup>Mereka mengambil tulang-tulang Saul dan ketiga anaknya, lalu menguburkannya di bawah pohon tamariska di Yabesh. Orang-orang Yabesh menunjukkan kesedihan mereka atas kematian Saul dengan berpuasa selama 7 hari.

[[ayt.co/1Sa]]



<sup>f</sup>31:4 orang tidak bersunat adalah orang-orang di luar Israel yang tidak disunat, karena pada masa itu, budaya sunat hanya dimiliki oleh orang Israel.

# 2 SAMUEL



**1** <sup>1</sup>Orang Amalek, yang membawa kabar dari peperangan, dan mengaku telah membunuh Saul, dibunuh.

<sup>17</sup>Daud meratapi Saul dan Yonatan dengan sebuah nyanyian.

## Daud Menerima Berita Kematian Saul

<sup>1</sup>Saul telah mati. Pada saat itu, setelah Daud mengalahkan orang-orang Amalek, dia kembali ke Kota Ziklag dan tinggal selama dua hari di sana. <sup>2</sup>Lalu pada hari ketiga, datanglah seorang tentara dari pihak Saul di Kota Ziklag, pakaiannya sobek-sobek dan kepalanya penuh tanah. Dia datang kepada Daud dan sujud menyembah sampai ke tanah.

<sup>3</sup>Lalu Daud bertanya kepadanya, "Dari manakah kamu?"

Orang itu menjawab, "Aku berhasil melarikan diri dari tentara Israel."

<sup>4</sup>Daud bertanya kepadanya, "Apa yang telah terjadi? Coba ceritakan kepadaku."

Orang itu menjawab, "Seluruh rakyat telah melarikan diri dari pertempuran, banyak sekali rakyat Israel yang mati, bahkan Saul dan Yonatan anaknya juga mati."

<sup>5</sup>Daud bertanya kepadanya, "Bagaimana kamu tahu bahwa Saul dan Yonatan anaknya sudah mati?"

<sup>6</sup>Orang itu menjawab, "Pada saat itu, kebetulan aku berada di pegunungan Gilboa, aku melihat Saul bersandar pada tombaknya, sedangkan kereta-kereta perang dan tentara berkuda orang Filistin yang mengejarnya semakin mendekatnya. <sup>7</sup>Lalu Saul menengok ke belakang dan melihat aku. Ia memanggil aku, dan aku menjawabnya: Ya tuanku. <sup>8</sup>Kemudian Saul bertanya kepadaku, 'Siapakah kamu?' Aku menjawab, 'Aku seorang Amalek'. <sup>9</sup>Kemudian Saul mengatakan, 'Tolong bunuh aku. Aku telah luka parah. Bagaimana pun juga aku akan mati.' <sup>10</sup>Memang lukanya amat parah dan aku yakin dia tidak dapat bertahan hidup, maka aku mendekatinya, lalu membunuhnya. Kemudian aku melepaskan mahkota dari kepalanya dan gelang dari tangannya dan kubawa untuk diserahkan kepadamu, Tuanku."

<sup>11</sup>Daud beserta semua pengikutnya merobek pakaiannya menunjukkan bahwa mereka sangat sedih. <sup>12</sup>Mereka sangat berdukacita dan menangis. Mereka berpuasa hingga matahari terbenam karena kematian Saul dan Yonatan anaknya. Daud dan orang-orangnya menangis demi umat TUHAN dan Israel. Mereka menangis karena Saul dan Yonatan anaknya, dan banyak orang Israel yang telah terbunuh dalam pertempuran.

## Daud Menyuruh Orang Amalek Dibunuh

<sup>13</sup>Kemudian Daud bertanya kepada pemuda yang membawa berita kematian Saul itu, katanya, "Dari mana asalmu?"

Tentara itu menjawab, "Aku ini anak seorang asing. Aku orang Amalek."

<sup>14</sup>Daud bertanya kepadanya, "Mengapa engkau tidak takut membunuh seorang raja yang diurapi TUHAN?"

<sup>15</sup>Sesudah itu Daud berkata kepada orang Amalek itu, "Engkau bertanggung jawab atas kematianmu sendiri. Engkau mengakui bahwa engkau telah membunuh raja yang telah diurapi TUHAN, jadi perkataanmu membuktikan kesalahanmu." Kemudian Daud memanggil salah seorang pembawa perlengkapan senjata dan mengatakan kepadanya untuk membunuh orang Amalek itu. Jadi, pemuda Israel itu membunuhnya. <sup>16</sup>(1:15)

## Nyanyian Daud Tentang Saul dan Yonatan

<sup>17</sup>Daud menyanyikan nyanyian ratapan tentang Saul dan Yonatan anaknya. <sup>18</sup>Daud memerintahkan agar nyanyian itu dipelajari oleh orang-orang Yehuda. Judul lagu itu ialah "Ratapan," yang tertulis dalam *Buku Yasyar*.

<sup>19</sup>"Keindahanmu, hai Israel, telah musnah di bukit-bukitmu.

Oh, betapa berguguran pahlawan-pahlawan itu!

<sup>20</sup>Janganlah beritakan itu di Gat, jangan umumkan di jalan-jalan Askelon. Kota-kota Filistin mungkin bergembira! Orang-orang asing mungkin bersukacita.

<sup>21</sup>Semoga tidak ada embun dan hujan jatuh ke atas gunung-gunung di Gilboa.

Semoga tidak ada pemberian datang dari ladang.

Perisai para pahlawan berkarat di sana.

Perisai Saul tidak lagi digosok dengan minyak.

<sup>22</sup>Busur Yonatan tidak mengelak dari penumpahan darah

dan bagian dalam tentara yang terbunuh.

Dan pedang Saul tidak kembali dengan kosong.

Mereka telah mencurahkan darah orang-orang, yang sekarang telah mati.

Mereka memotong lemak orang-orang kuat.

<sup>23</sup>Saul dan Yonatan kita sangat mencintai mereka!

Dalam kehidupan mereka senang bersama-sama, bahkan kematian tidak memisahkan mereka! Mereka lebih cepat daripada burung elang dan lebih kuat daripada singa.

**24** Hai, putri-putri Israel, tangisilah Saul! Ia telah memberikan pakaian mewah berwarna merah, yang berlapis dengan perhiasan emas!

**25** Para pahlawan sudah mati dalam pertempuran. Yonatan telah menjadi mayat di atas bukit Gilboa.

**26** Yonatan, saudaraku, aku merindukanmu! Aku sangat senang atas persahabatanmu. Kasihmu terhadap aku indah sekali, lebih kuat daripada kasih perempuan.

**27** Para pahlawan telah terbunuh dalam pertempuran, senjata-senjata perang mereka telah hilang.”

**2** \*1 Daud, dengan pimpinan TUHAN, bersama dengan orang-orangnya ke Hebron,

•5 Dia menghargai orang-orang Yabesy-Gilead atas kebaikan mereka kepada Saul.

•8 Abner menjadikan Isyboset raja atas Israel.

•12 Sebuah perkelahian mematikan antara 12 anak buah Abner dan 12 orang Yoab.

•18 Asael terbunuh.

•25 Atas usul Abner, Yoab menyuruh mereka berhenti.

•32 Pemakaman Asael.

### Daud Diurapi Menjadi Raja Yehuda

**1** Kemudian Daud berdoa kepada TUHAN untuk meminta petunjuk, katanya, “Apakah aku harus pergi ke salah satu kota di Yehuda?”

TUHAN menjawab, “Pergilah!”

Daud bertanya lagi, “Ke mana aku harus pergi?”

“Ke Kota Hebron,” jawab TUHAN.

**2** Maka Daud pergi ke Kota Hebron bersama dengan kedua istrinya yaitu: Ahinoam perempuan yang berasal dari Yizreel dan Abigail janda Nabal, dari Karmel. **3** Daud juga membawa para pengikutnya, masing-masing bersama keluarganya. Mereka pun menetap di Kota Hebron dan kota-kota sekitarnya.

**4** Kemudian orang-orang Yehuda datang ke Kota Hebron dan mengurapi Daud menjadi raja atas rakyat Yehuda. Mereka juga memberitahukan kepada Daud bahwa orang-orang Kota Yabesh-Gilead telah menguburkan Saul.”

**5** Sesudah mendengar berita itu, maka Daud mengirim utusan kepada orang-orang Kota Yabesh-Gilead dengan pesan: “TUHAN memberkati engkau karena engkau telah menunjukkan kasihmu kepada tuanmu Saul, yaitu dengan menguburkannya.

**6** Oleh sebab itu, kiranya TUHAN menunjukkan kasih dan setia-Nya kepadamu, aku pun juga akan berbuat kebaikan yang sama kepadamu, karena kamu juga

telah melakukan kebaikan kepadaku. **7** Sekarang kuatkanlah hatimu dan jadilah orang yang gagah berani, meskipun tuanmu Saul sudah mati. Dan kini, aku telah diurapi oleh rakyat Yehuda untuk menjadi raja atas mereka.”

### Isyboset Menjadi Raja

**8** Abner anak Ner, panglima pasukan Saul itu, telah mengambil Isyboset dan membawanya ke Kota Mahanaim **9** untuk diangkat menjadi raja atas Kota Gilead, daerah Asyuri, dan Kota Yizreel, dan juga atas Kota Efraim, orang-orang Benyamin, bahkan seluruh Israel.

**10** Ketika diangkat menjadi raja atas Israel, Isyboset berusia empat puluh tahun. Dia memerintah atas Israel selama dua tahun. Namun suku Yehuda tetap setia menjadi pengikut Daud. **11** Daud memerintah atas suku Yehuda di Kota Hebron selama tujuh tahun dan enam bulan.

### Pertandingan Maut

**12** Kemudian Abner anak Ner bersama para anak buah Isyboset meninggalkan Kota Mahanaim menuju ke Kota Gibeon. **13** Sementara itu Yoab anak Zeruya bersama para anak buah Daud juga pergi ke Kota Gibeon. Antara pasukan Abner dan pasukan Isyboset bertemu di danau Gibeon, lalu mereka tinggal di sana. Pihak Abner pada tepi danau yang satu, sedangkan pihak Yoab di tepi yang lain.

**14** Lalu Abner berkata kepada Yoab, “Biarkan beberapa pemuda tampil dan bertanding di depan kita.”

“Baiklah,” jawab Yoab.

**15** Maka tampilah mereka dan berjalan lewat berdasarkan hitungan: pemuda dari suku Benyamin berjumlah dua belas, dan dari Isyboset berjumlah dua belas juga. **16** Kemudian masing-masing pemuda itu saling menangkop kepala lawannya dan menusukkan pedangnya ke lambung lawannya hingga mereka rebah bersama-sama. Oleh sebab itu, tempat itu disebut, “Ladang pedang,” (Helkat-Hazurim) terletak di Kota Gibeon.

**17** Pada hari itu terjadi pertempuran yang sangat hebat, dan pasukan Daud berhasil mengalahkan Abner serta orang-orang Israel.

### Abner Membunuh Asael

**18** Pada saat terjadi pertempuran, ketiga anak laki-laki Zeruya, yaitu Yoab, Abisai, dan Asael berada di sana. Dan Asael larinya cepat seperti seekor kijang. **19** Asael berlari untuk mengejar Abner, dia tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri saat mengikuti Abner. **20** Lalu Abner melihat ke belakang dan bertanya, “Kamukah itu Asael?”

Asael menjawab, “Ya, ini aku.”

**21** Kemudian Abner berkata kepadanya, “Menyimpanglah ke kiri atau ke kanan, tangkaplah

salah seorang dari pemuda-pemuda itu dan ambillah senjatanya.” Tetapi Asael tidak mau, ia tetap mengejar Abner.

<sup>22</sup> Abner berkata sekali lagi kepada Asael, “Berhentilah mengejar aku, apakah aku harus membunuhmu terlebih dahulu supaya kamu tidak lagi mengejar aku? Nanti aku tidak akan bisa memandang wajah Yoab, saudaramu itu.”

<sup>23</sup> Tetapi Asael tidak berhenti mengejar Abner. Maka Abner menusukkan tombaknya ke belakang ke perut Asael sehingga tembus ke bagian belakang tubuhnya. Kemudian Asael rebah dan mati di tempat itu juga.

### Yoab dan Abisai Mengejar Abner

Setiap orang yang melewati tempat Asael mati itu berhenti melihat mayatnya, <sup>24</sup> Akan tetapi Yoab dan Abisai terus mengejar Abner. Matahari baru saja terbenam ketika mereka tiba di Bukit Ama. (Bukit Ama dekat Giah menuju jalan ke padang gurun Gibeon.)

<sup>25</sup> Pada saat itu orang-orang dari suku Benyamin berkumpul di sekeliling Abner di atas bukit.

<sup>26</sup> Lalu Abner berseru kepada Yoab, “Apakah kita harus terus berkelahi dan saling membunuh? Tidak tahukah kamu bahwa pada akhirnya peperangan ini hanya akan menghasilkan kesedihan? Berapa lama lagi kamu tidak memerintahkan umatmu untuk berhenti mengejar saudara-saudaranya sendiri?”

<sup>27</sup> Kemudian Yoab menjawab, “Demi Allah yang hidup, jika dari tadi kamu mengatakan sesuatu, pastilah orang-orang akan berhenti mengejar saudara-saudaranya dari tadi pagi.” <sup>28</sup> Maka Yoab pun meniup trompet, dan rakyatnya berhenti mengejar orang-orang Israel dan tidak berusaha lagi berperang dengan orang Israel.

<sup>29</sup> Sepanjang malam Abner dan para pasukannya berjalan melalui lembah Araba-Yordan, mereka menyeberangi Sungai Yordan dan keesokan harinya mereka berjalan sepanjang hari sampai mereka tiba di Kota Mahanaim.

<sup>30</sup> Ketika Yoab berhenti mengejar Abner, dia mengumpulkan seluruh pasukannya, dan saat itu baru disadari bahwa sembilan belas orang dari anak buah Daud hilang, termasuk Asael. <sup>31</sup> Para anak buah Daud telah membunuh 360 anak buah Abner dari suku Benyamin. <sup>32</sup> Para anak buah Daud mengangkat mayat Asael dan menguburkannya di kuburan ayahnya di Betlehem.

Sementara itu Yoab dan orang-orangnya berjalan sepanjang malam dan tiba di Kota Hebron pada saat matahari baru terbit.

**3** <sup>1</sup> Selama peperangan Daud masih bertambah kuat.

<sup>2</sup> Enam anak laki-laki lahir baginya di Hebron.

<sup>6</sup> Abner, marah terhadap Isyboset,

<sup>7</sup> memihak Daud.

<sup>13</sup> Daud meminta syarat untuk membawa kepadanya istrinya Mikhal.

<sup>17</sup> Abner, setelah bercakap-cakap dengan orang-orang Israel, dijemu makan oleh Daud, dan kemudian pergi.

<sup>22</sup> Yoab kembali dari perang, tidak suka dengan raja, dan membunuh Abner.

<sup>28</sup> Daud mengutus Yoab;

<sup>31</sup> dan berkabung atas Abner.

### Perang Antara Israel dan Yehuda

<sup>1</sup> Peperangan antara keluarga Saul dan keluarga Daud berlangsung lama. Pihak Daud semakin lama semakin kuat, sedangkan pihak Saul semakin lama semakin lemah.

### Keenam Anak Daud Lahir di Hebron

<sup>2</sup> Beberapa anak Daud lahir di Kota Hebron.

Anaknya yang pertama bernama Amnon, ia lahir dari Ahinoam, perempuan dari Yizreel.

<sup>3</sup> Anaknya yang kedua bernama Kileab, ia lahir dari Abigail, janda dari Nabal yang berasal dari Karmel.

Anaknya yang ketiga bernama Absalom, ia lahir dari Maakha anak Talmi raja Gesur.

<sup>4</sup> Anaknya yang keempat bernama Adonia, ia lahir dari Hagit; yang kelima bernama Sefaca, lahir dari Abital.

<sup>5</sup> Anaknya yang keenam bernama Yitream, ia lahir dari Eglai istri Daud. Semua anak itu lahir di Kota Hebron.

### Abner Memutuskan untuk Bergabung dengan Daud

<sup>6</sup> Selama berlangsungnya peperangan antara keluarga Saul dan keluarga Daud, pengaruh Abner dalam keluarga Saul semakin besar. <sup>7</sup> Saul mempunyai seorang selir bernama Rizpa, ia adalah anak Aya. Berkatalah Isyboset kepada Abner, “Mengapa kamu mengadakan hubungan seksual dengan selir ayahku?”

<sup>8</sup> Maka Abner menjadi sangat marah karena perkataan Isyboset, dan berkata, “Kepala anjing dari Yehudakah aku? Aku selama ini selalu setia kepada keluarga Saul ayahmu, kepada saudara-saudaranya dan sahabat-sahabatnya. Aku juga telah melindungimu dari tangan Daud. Tetapi sekarang kamu menuduh aku melakukan hal yang tidak baik dengan seorang perempuan. <sup>9</sup> Kiranya Allah menghukum aku, bahkan lebih dari pada itu, jika aku tidak mendukung Daud, <sup>10</sup> yakni memindahkan kerajaan dari keluarga Saul dan mendirikan takhta kerajaan Daud atas Israel dan atas Yehuda, dari Daud sampai Bersyeba. Seperti yang telah dijanjikan TUHAN kepadanya.” <sup>11</sup> Dan Isyboset tidak dapat lagi berkata apa-apa kepada Abner karena dia amat takut kepadanya.

<sup>12</sup> Lalu Abner mengirim utusannya kepada Daud dengan pesan, “Menurutmu, siapakah yang seharusnya memerintah negeri ini? Buatlah perjanjian dengan aku, maka aku akan membantumu menjadi penguasa atas seluruh orang Israel.”

**13** Jawab Daud, “Baiklah! Aku akan membuat perjanjian dengan kamu, tetapi aku meminta satu hal dari kamu, yaitu jangan datang kepadaku tanpa membawa Mikhal anak perempuan Saul.”

**14** Daud juga mengirim utusan kepada Isyboset anak Saul dengan pesan, “Berikanlah kepadaku Mikhal istriku, karena untuk mendapatkan dia, aku harus membunuh seratus orang Filistin dan memotong kulit khatannya.”

**15** Kemudian Isyboset memerintahkan mereka untuk mengambil Mikhal dari suaminya yaitu Paltiel anak Lais. **16** Paltiel suami Mikhal mengikuti mereka sambil menangis sepanjang jalan sampai ke Kota Bahurim. Lalu Abner berkata kepadanya “Pulanglah,” maka Paltiel pun pulang.

**17** Sementara itu, Abner berunding dengan para tua-tua orang Israel, katanya, “Sudah lama kamu telah menginginkan Daud menjadi rajamu. **18** Maka sekarang lakukanlah itu! Sebab TUHAN telah berfirman tentang Daud demikian, ‘Melalui hamba-Ku Daud Aku akan menyelamatkan umat-Ku Israel dari tangan orang-orang Filistin dan dari semua musuh mereka yang lain.’”

**19** Abner juga mengatakan hal yang sama kepada orang Benyamin. Abner juga telah pergi kepada Daud di Kota Hebron untuk membicarakan segala sesuatu yang telah dipandang baik oleh suku Benyamin dan semua orang Israel.

**20** Ketika Abner dan dua puluh orang yang bersamanya datang kepada Daud di Kota Hebron. Daud mengadakan jamuan makan bagi mereka.

**21** Kemudian Abner berkata kepada Daud, “Baiklah tuan dan rajaku, biarlah aku bersiap-siap untuk pergi mengumpulkan semua orang Israel kepadamu, supaya mereka membuat suatu perjanjian denganmu, dan kamu akan memerintah atas semua orang Israel, seperti yang engkau inginkan.”

Maka Daud membiarkan Abner pergi dengan selamat.

### Kematian Abner

**22** Yoab dan para anak buah Daud baru saja kembali dari peperangan, mereka membawa barang rampasan dari musuh dalam jumlah banyak. Sementara itu Daud telah membiarkan Abner pergi dengan selamat. Jadi Abner tidak ada di Kota Hebron bersama Daud. **23** Ketika Yoab beserta pasukannya tiba di Kota Hebron, datanglah seorang kepada Yoab dan berkata demikian, “Abner anak Ner telah menghadap raja Daud, dan Daud telah membiarkannya pergi dengan selamat.”

**24** Setelah mendengar hal itu, Yoab pun pergi menghadap Daud dan berkata, “Apakah yang telah engkau perbuat? Abner telah datang kepadamu, tetapi mengapa engkau membiarkan dia pergi begitu saja?

**25** Apakah engkau tidak menyadari bahwa Abner anak Ner itu datang hanya untuk menipu engkau dengan mengamati segala gerak-gerikmu serta mengetahui segala rencanamu?”

**26** Sesudah itu Yoab pergi meninggalkan Daud, kemudian ia mengirim utusan untuk datang kepada Abner yang sedang berada di dekat sumur Sira. Para utusan itu pun membawa Abner kembali tanpa sepengetahuan Daud. **27** Ketika Abner sampai di Kota Hebron, Yoab menemuinya ke pintu gerbang, menariknya ke samping di tengah-tengah pintu gerbang seakan-akan hendak berbicara secara pribadi dengan dia, setelah itu Yoab menikam perut Abner. Hal itu dilakukannya sebagai pembalasan atas kematian Asael adiknya, maka matilah Abner.

### Daud Menangisi Abner

**28** Kemudian Daud mendengar hal itu, lalu ia berkata, “Kerajaanku dan aku tidak bersalah di hadapan TUHAN sampai selama-lamanya atas kematian Abner anak Ner itu. **29** Biarlah Yoab dan seluruh keluarganya yang bertanggung jawab atas kejadian ini, dan mereka akan terkutuk. Banyak kesusahannya akan terus terjadi atas keluarga Yoab. Mereka akan menderita penyakit kusta, lumpuh, terbunuh dalam peperangan, dan kelaparan!”

**30** Demikianlah Yoab dan Abisai telah membunuh Abner, karena Abner telah membunuh Asael saudara mereka dalam pertempuran di Gibeon.

**31** Lalu Daud berkata kepada Yoab dan seluruh rakyat yang bersama dia, “Robeklah pakaianmu dan pakailah pakaian berkabung dan berdukacitalah di depan mayat Abner.” Raja Daud sendiri pun berjalan di belakang usungan mayat. **32** Ketika orang-orang menguburkan Abner di Kota Hebron. Daud hadir di acara penguburan. Raja Daud pun berteriak dan menangis di atas kuburan Abner, demikian juga seluruh rakyat pun menangis.

**33** Oleh karena kematian Abner, raja Daud menyanyikan nyanyian dukacita:

“Apakah Abner harus mati seperti seorang yang bodoh?

**34** Ya Abner, tanganmu tidak diikat, kakimu tidak dirantai.

Engkau mati seperti orang yang mati di tangan orang-orang jahat!”

Kemudian semua orang semakin keras tangisannya. **35** Seluruh rakyat datang kepada Daud dan menawarkan kepadanya untuk makan roti, namun Daud bersumpah dengan berkata, “Kiranya Allah menghukum aku bahkan lebih dari pada itu, jika aku memakan roti atau apa pun sebelum matahari terbenam.” **36** Ketika semua orang melihat hal itu,

**§3:33** mati seperti seorang yang bodoh: kematian seperti seorang yang jahat, suatu hal yang tidak perlu ditangisi atau disesali

mereka melihat bahwa hal itu adalah baik, sama seperti segala sesuatu yang dilakukan raja dianggap baik oleh seluruh rakyat.<sup>37</sup> Maka seluruh rakyat dan seluruh Israel tahu bahwa raja Daud tidak merencanakan pembunuhan terhadap Abner anak Ner itu.

**38** Kemudian raja Daud berkata kepada para panglimanya, “Tidak tahukah kamu bahwa pada hari ini seorang pemimpin penting di Israel telah meninggal?”  
**39** Tetapi sekarang ini aku masih lemah meskipun aku sudah diurapi menjadi raja. Sedangkan orang-orang itu yaitu anak-anak Zeruya telah melakukan kekerasan melebihi aku. Kiranya TUHAN sajalah yang membalas orang yang berbuat jahat setimpal dengan perbuatan mereka.”

**4** \*1 Orang Israel merasa susah atas kematian Abner,  
\*2 Baana dan Rekhab membunuh Isyboset, dan membawa kepalanya ke Hebron.  
\*9 Daud menyuruh orang-orang untuk membunuh mereka, dan kepala Isyboset dikuburkan.

### Kesulitan Terjadi atas Keluarga Saul

**1** Ketika Isyboset mendengar bahwa Abner sudah mati di Hebron, maka keberaniannya hilang dan seluruh rakyat Israel juga menjadi terkejut.<sup>2</sup> Isyboset anak Saul mempunyai dua orang panglima pasukan, yang satu bernama Baana dan satunya lagi bernama Rekhab, mereka berdua adalah anak Rimon dari Kota Beerot dari suku Benyamin. Sebab Kota Beerot juga termasuk suku Benyamin.<sup>3</sup> Semua orang Beerot telah melarikan diri ke Gitaim, mereka menjadi pendatang dan menetap di sana hingga hari ini.

**4** Adapun Yonatan anak Saul, mempunyai seorang anak laki-laki bernama Mefiboset. Ketika mendengar kabar dari Kota Yizreel bahwa Saul dan Yonatan telah dibunuh, Mefiboset masih berusia lima tahun. Saat itu pengasuhnya menggendong Mefiboset lalu melarikan diri, namun saat melarikan diri, anak itu terjatuh dan menjadi pincang.

**5** Rekhab dan Baana, anak Rimon dari Kota Beerot pergi ke rumah Isyboset, mereka tiba di sana pada waktu siang ketika Isyboset sedang beristirahat.

**6** Kebetulan saat itu penjaga pintu rumah sedang mengantuk dan tertidur ketika mereka sedang membersihkan gandum. Jadi Rekhab dan Baana masuk ke dalam rumah secara diam-diam.<sup>7</sup> Ketika Isyboset sedang berbaring di atas tempat tidur di kamarnya, Rekhab dan Baana membunuhnya lalu memenggal kepalanya. Kemudian mereka membawa kepala Isyboset dan berjalan sepanjang malam melalui jalan dari Araba-Yordan.<sup>8</sup> Mereka membawa kepala Isyboset itu ke Kota Hebron, dan setibanya di sana mereka menyerahkan kepala itu kepada Daud, sambil berkata,

“Inilah kepala Isyboset anak Saul, musuhmu yang ingin membunuhmu, tetapi TUHAN telah

menghukumnya beserta keluarganya demi engkau hari ini.”

**9** Tetapi Daud berkata kepada Rekhab dan Baana, saudaranya, anak-anak Rimon, orang Beerot itu demikian, “Demi TUHAN yang hidup, yang telah membebaskan aku dari segala kesusahan!  
**10** Sebelumnya pernah ada seseorang yang datang kepadaku dan membawa kabar tentang kematian Saul, orang itu menganggap bahwa ia telah membawa kabar baik sehingga aku akan memberikan penghargaan baginya atas berita yang dibawanya itu. Tetapi aku justru menyangkal dan membunuhnya di Kota Ziklag sebagai upah dari kabar yang dibawanya.  
**11** Terlebih lagi sekarang, setelah orang-orang sepertimu membunuh orang yang benar yaitu Isyboset di rumahnya, di atas tempat tidurnya, maka aku akan membunuhmu untuk melenyapkanmu dari muka bumi!”

**12** Sesudah itu Daud memberi perintah kepada anak buahnya untuk membunuh Rekhab dan Baana. Mereka pun membunuh Rekhab dan Baana, tangan dan kaki mereka dipotong, kemudian menggantungkannya di tepi kolam di Kota Hebron. Sedangkan kepala Isyboset diambil dan dikuburkan dalam kubur Abner di Kota Hebron.

**5** \*1 Segala suku Israel datang ke Hebron dan mengurapi Daud menjadi raja atas Israel.  
\*4 Usia Daud.  
\*6 Dia merebut Sion dari orang Yebus, tinggal di sana.  
\*11 Hiram mengirim utusan kepada Daud.  
\*13 Sebelas anak laki-laki lahir baginya di Yerusalem.  
\*17 Daud, dipimpin oleh TUHAN, membunuh orang Filistin di Baal-Perasim;  
\*22 dan lagi di pohon-pohon kertau.

### Orang Israel Mengangkat Daud Menjadi Raja

**1** Kemudian datanglah semua suku Israel menemui Daud di Kota Hebron dan berkata, “Ketahuilah, kami semua adalah satu keluarga dengannya!<sup>2</sup> Bahkan sejak dahulu, ketika Saul menjadi raja kami, engkaulah yang memimpin setiap pertempuran orang Israel. Dan TUHAN sendiri telah berfirman kepadamu, ‘Engkaulah yang harus menggembalakan umat-Ku yaitu orang Israel dan menjadi raja atas mereka.’”

**3** Maka datanglah semua pemimpin Israel menghadap raja Daud di Kota Hebron. Lalu raja Daud membuat suatu perjanjian dengan mereka di Kota Hebron di hadapan TUHAN, dan mereka mengurapi Daud menjadi raja atas Israel.

**4** Ketika mulai memerintah sebagai raja atas Israel, Daud berumur tiga puluh tahun, dan ia memerintah selama empat puluh tahun.<sup>5</sup> Selama di Kota Hebron, Daud memerintah atas wilayah Yehuda selama tujuh tahun enam bulan, dan di Kota Yerusalem ia memerintah atas seluruh Israel dan Yehuda selama 33 tahun .



### Daud Menguasai Kota Yerusalem

<sup>6</sup> Raja Daud bersama para pasukannya pergi ke Kota Yerusalem untuk menyerang orang Yebus, orang Yebus adalah penduduk Kota Yerusalem. Orang-orang Yebus berkata kepada Daud, “Engkau tidak dapat masuk ke dalam kota kami, bahkan orang-orang buta dan pincang akan menghalangi engkau.” (Mereka mengatakan ini karena mengira Daud tidak akan mampu masuk ke kota mereka. <sup>7</sup> Tetapi, akhirnya Daud dapat merebut benteng pertahanan Sion, yang kemudian dijadikan sebagai Kota Daud.)

<sup>8</sup> Pada waktu itu, Daud berkata kepada para pasukannya, “Barangsiapa hendak bertempur melawan orang-orang Yebus, maka ia harus masuk melalui saluran air itu. Hal itu dikatakannya karena ia benci melihat orang yang pincang dan buta.”

Itulah sebabnya, orang mengatakan, “Orang buta dan pincang tidak boleh masuk istana.”

<sup>9</sup> Daud menetap dalam benteng pertahanan kota itu dan menamainya “Kota Daud.” Kemudian, dia membangun benteng kota itu mulai dari Milo menuju ke dalam untuk memperkuat sekelilingnya. <sup>10</sup> Semakin lama Daud semakin bertambah berkuasa karena TUHAN, Allah semesta alam menyertainya.

<sup>11</sup> Hiram raja negeri Tirus mengutus orang-orangnya menghadap Daud, ia juga mengirim tukang-tukang kayu, tukang-tukang batu dan kayu alas. Mereka dikirim untuk membangun istana bagi Daud. <sup>12</sup> Kemudian Daud menyadari bahwa TUHAN telah menetapkan dia untuk menjadi raja atas Israel dan bahwa Allah telah menguatkan pemerintahannya demi kebaikan umat-Nya, Israel.

<sup>13</sup> Setelah pindah dari Kota Hebron ke Kota Yerusalem, Daud mengambil lagi beberapa selir dan istri di Yerusalem. Ketika tinggal di Kota Yerusalem, Daud memiliki beberapa anak laki-laki dan perempuan.

<sup>14</sup> Anak-anak Daud yang lahir di Kota Yerusalem adalah: Syamua, Sobab, Natan, Salomo, <sup>15</sup> Yibhar, Elisua, Nefeg, Yafia, <sup>16</sup> Elisama, Eliada, dan Elifelet.

### Daud Berperang Melawan Orang Filistin

<sup>17</sup> Ketika orang-orang Filistin mendengar bahwa Daud telah diurapi menjadi raja atas Israel, maka mereka mengerahkan semua pasukannya untuk menangkap Daud. Akan tetapi Daud sudah mendengar hal itu, sehingga ia pun pergi menuju benteng pertahanannya di Kota Yerusalem. <sup>18</sup> Saat itu orang-orang Filistin datang dan menyebar pasukannya di Lembah Refaim, lalu mereka mendirikan kemah di sana.

<sup>19</sup> Maka Daud bertanya kepada TUHAN, “Apakah aku harus melawan orang-orang Filistin? Apakah Engkau akan menolong aku untuk mengalahkan mereka?”

TUHAN menjawab, “Ya, majulah. Aku pasti akan menolong engkau untuk mengalahkan orang-orang Filistin itu.”

<sup>20</sup> Kemudian Daud pergi ke Baal-Perasim dan mengalahkan orang-orang Filistin di tempat itu. Dia berkata, “TUHAN telah menghancurkan musuhku seperti air menerobos keluar dari bendungan yang pecah.” Itulah sebabnya, tempat itu disebut, “Baal-Perasim.” <sup>21</sup> Orang-orang Filistin meninggalkan patung dewa mereka di sana, lalu Daud dan orang-orangnya membuang patung-patung itu.

<sup>22</sup> Kemudian, untuk kedua kalinya orang-orang Filistin datang dan berkemah di Lembah Refaim.

<sup>23</sup> Maka sekali lagi Daud bertanya kepada TUHAN, dan TUHAN menjawab demikian: “Janganlah pergi ke lembah itu, tetapi buatlah gerakan lingkaran, berjalanlah memutar sampai ke belakang mereka, sehingga engkau dapat menyerang mereka dari arah pohon-pohon balsam. <sup>24</sup> Jika engkau mendengar suara derap langkah di puncak pohon-pohon itu, cepatah bertindak, karena pada saat itulah TUHAN telah bergerak maju di depanmu untuk berperang mengalahkan pasukan Filistin.”

<sup>25</sup> Daud melaksanakan yang diperintahkan TUHAN kepadanya, dan dia mengalahkan orang-orang Filistin. Dia mengejar mereka dari Kota Geba ke Kota Gezer.

**6** <sup>1</sup> Daud mengangkat Tabut Allah dari Baale-Yehuda menggunakan sebuah kereta yang baru.

•6 Uza dibunuh di Peres-Uza.

•9 TUHAN memberkati Obed-Edom karena tabut itu.

•12 for which Michal despises him. Daud membawa tabut Allah ke Sion dengan persembahan korban, dan menari-nari di depannya; (karena hal tersebut Michal mengina Daud)

•17 Dia menaruhnya di dalam kemah dan bersuka ria serta mengadakan perayaan yang besar.

•20 Michal, yang menegur Daud atas sukacita ilahinya, tidak mendapat anak sampai hari matinya.

### tabut perjanjian Allah Dipindahkan ke Yerusalem

<sup>1</sup> Daud mengumpulkan kembali semua orang muda yang terbaik di Israel, jumlahnya 30.000 orang. <sup>2</sup> Kemudian berangkatlah Daud dan orang-orangnya ke Baala di Yehuda untuk mengambil tabut perjanjian Allah di sana, yang disebut dengan nama TUHAN semesta alam yang bertakhta di atas kerubim.

<sup>3</sup> Pengikut Daud membawa tabut perjanjian Allah itu keluar dari rumah Abinadab yang terletak di atas bukit, setelah itu mereka menaikkan tabut perjanjian Allah ke atas kereta yang masih baru. Lalu anak Abinadab, yaitu Uza dan Ahyo mengantar kereta baru itu.

<sup>4</sup> Uza berjalan di samping tabut perjanjian Allah itu, sedangkan Ahyo berjalan di depannya. <sup>5</sup> Daud dan seluruh kaum Israel menari-nari di hadapan TUHAN dengan sekuat tenaga sambil diiringi berbagai alat musik seperti: kecapi, gambus, rebana, kelentung, dan ceracap. <sup>6</sup> Ketika mereka tiba di tempat pemerasan

anggur di Nakhon, lembu-lembu penarik kereta itu tergelincir, sehingga tabut perjanjian Allah mau jatuh dari kereta. Maka Uza menangkap tabut perjanjian Allah itu. <sup>7</sup> Tetapi TUHAN marah terhadap Uza dan membunuhnya karena keteledorannya itu, maka ia mati di samping tabut perjanjian Allah itu. <sup>8</sup> Daud pun marah karena TUHAN menghukum Uza dengan begitu dahsyat. Dan semua orang menyebut tempat itu “Peres-Uza” sampai sekarang.

<sup>9</sup> Pada hari itu, Daud menjadi takut kepada TUHAN, dia berkata, “Bagaimana tabut perjanjian TUHAN itu bisa sampai kepadaku?” <sup>10</sup> Oleh sebab itu, Daud tidak mau memindahkan tabut perjanjian TUHAN ke tempatnya, yaitu Kota Daud. Tetapi tabut perjanjian TUHAN itu dibawanya ke rumah Obed-Edom, orang Gat itu. <sup>11</sup> Tabut perjanjian TUHAN itu berada di rumah Obed-Edom selama tiga bulan, sehingga TUHAN memberkati Obed-Edom beserta seluruh keluarganya.

<sup>12</sup> Kemudian ada seorang yang memberitahukan kepada raja Daud, demikian, “TUHAN telah memberkati keluarga Obed-Edom termasuk segala miliknya karena tabut perjanjian Allah ada di sana.” Maka Daud pergi dan mengambil tabut perjanjian Allah dengan penuh sukacita dari Obed-Edom ke Kota Daud. <sup>13</sup> Ketika orang-orang yang mengangkut tabut perjanjian TUHAN berjalan enam langkah, maka ia mempersembahkan seekor lembu dan seekor anak lembu yang gemuk. <sup>14</sup> Dan Daud menari-nari di hadapan TUHAN sambil memakai baju efod dari kain lenan.

<sup>15</sup> Daud dan seluruh orang Israel mengangkut tabut perjanjian TUHAN itu sambil diiringi sorak-sorai dan meniup trompet. <sup>16</sup> Ketika tabut perjanjian TUHAN itu masuk ke Kota Daud, Mikhal, anak perempuan Saul, melihat ke luar jendela. Dia melihat raja Daud melompat-lompat dan menari-nari di hadapan TUHAN, sehingga dalam hatinya ia memandang rendah raja Daud.

<sup>17</sup> Tabut perjanjian TUHAN itu dibawa masuk dan diletakkan di dalam sebuah kemah yang sudah dipersiapkan Daud, kemudian Daud mempersembahkan kurban bakaran dan kurban keselamatan di hadapan TUHAN.

<sup>18</sup> Sesudah Daud mempersembahkan kurban bakaran dan kurban keselamatan, maka demi nama TUHAN semesta alam Daud memberkati semua umat itu. <sup>19</sup> Daud juga membagi-bagikan seketul roti bundar, sepotong daging, dan sepotong kue kismis kepada setiap orang Israel, baik laki-laki maupun perempuan. Sesudah itu mereka kembali ke rumah mereka masing-masing.

### Mikhal Memarahi Daud

<sup>20</sup> Kemudian Daud kembali ke rumahnya untuk memberkati keluarganya, tetapi Mikhal anak perempuan Saul menyambutnya dan berkata, “Betapa raja orang Israel, yang menelanjangi dirinya pada

hari ini di depan mata budak-budak perempuan para hambanya, merasa dirinya terhormat pada hari ini, seperti orang hina dengan tidak malu-malu menelanjangi dirinya!”

<sup>21</sup> Kemudian Daud menjawab Mikhal, “Aku menari-nari di hadapan TUHAN yang telah memilih aku menjadi raja atas umat TUHAN yaitu Israel, dengan menisihkan ayahmu dan seluruh keluarganya. <sup>22</sup> Bahkan aku akan melakukan hal-hal yang lebih memalukan lagi! Mungkin kamu akan memandang rendah aku, tetapi aku mau dihormati bersama-sama dengan budak-budak perempuan itu!”

<sup>23</sup> Dan Mikhal anak Saul, seumur hidup ia tidak pernah melahirkan anak.

**7** \*1 Natan, tadinya menyetujui keinginan Daud untuk membangun rumah bagi Allah,

\*4 tetapi setelah mendapat firman TUHAN melarang dia.

\*12 TUHAN berjanji kepadanya akan memberi kebaikan dan berkat pada keturunannya.

\*18 Doa dan ucapan syukur Daud.

### Daud Mau Membangun Rumah Tuhan

<sup>1</sup> Raja Daud telah pindah ke rumahnya yang baru, dan TUHAN memberikan keamanan kepadanya dari semua musuh di sekitarnya. <sup>2</sup> Lalu Raja Daud berkata kepada Nabi Natan, “Lihatlah, aku mendiami rumah indah dari kayu cedar, sedangkan tabut perjanjian Allah masih berada di dalam sebuah tenda!”

<sup>3</sup> Nabi Natan menjawabnya, “Baik, lakukanlah segala sesuatu seperti yang diinginkan hatimu. Sebab TUHAN menyertai engkau.”

<sup>4</sup> Tetapi pada malam itu, TUHAN berfirman kepada Nabi Natan:

**5** “Pergi dan katakanlah kepada hamba-Ku Daud, ‘Beginilah firman TUHAN: Masakan engkau yang membangun rumah bagi-Ku untuk Kudiami?’

<sup>6</sup> Aku tidak pernah mendiami sebuah rumah sejak Aku membawa orang-orang Israel keluar dari Mesir, bahkan sampai hari ini. Tetapi Aku selalu mengembara dan tinggal di dalam sebuah tenda.

<sup>7</sup> Selama Aku mengembara bersama-sama seluruh orang Israel, apakah Aku pernah mengucapkan firman kepada salah satu hakim orang Israel yang Kuperintahkan untuk menggembalakan umat-Ku Israel, demikian: Mengapa kamu tidak mendirikan rumah dari kayu cedar bagi-Ku?’

<sup>8</sup> Maka, kamu harus mengatakan kepada hamba-Ku Daud demikian: ‘Inilah firman TUHAN semesta alam: Akulah yang telah mengambilmu dari padang rumput ketika kamu sedang menggiring kambing domba, dan menetapkan kamu menjadi raja atas umat-Ku Israel. <sup>9</sup> Aku telah bersamamu ke mana pun kamu pergi dan mengalahkan semua musuhmu dari hadapanmu. Aku membuat namamu besar seperti nama orang-orang besar yang ada di bumi. <sup>10</sup> Aku menentukan suatu tempat bagi

umat-Ku Israel dan menempatkan mereka di sana, sehingga mereka menetap di tempatnya sendiri dengan tidak dikejutkan dan tidak ditindas oleh orang-orang jahat, <sup>11</sup>Sejak Aku mengutus hakim-hakim untuk memimpin umat-Ku Israel, Aku memberikan keamanan kepadamu dari semua musuhmu. TUHAN juga telah memberitahukan kepadamu: TUHAN akan memberikan keturunan kepadamu.

<sup>12</sup>Apabila sudah tiba saatnya kamu mati, dan telah dikuburkan bersama nenek moyangmu, maka Aku akan menjadikan keturunanmu sebagai raja, yaitu anak kandungmu sendiri, dan Aku akan mengokohkan kerajaannya. <sup>13</sup>Dialah yang akan membangun rumah bagi nama-Ku, dan Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya sampai selama-lamanya. <sup>14</sup>Aku akan menjadi Bapanya dan dia akan menjadi anak-Ku. Jika dia melakukan kesalahan, maka Aku akan menghukum dia dengan rotan yang biasa dipakai orang dan dengan pukulan yang biasa diberikan manusia terhadap anak-anaknya. <sup>15</sup>Tetapi Aku tidak akan pernah berhenti mengasihi dia, tidak seperti yang telah Aku lakukan terhadap Saul ketika Aku berhenti mengasihinya dan telah Kujauhkan dari hadapannya. <sup>16</sup>Keluarga dan kerajaannya akan terus kukuh untuk selama-lamanya di hadapan-Ku. Takhta kerajaanmu akan kukuh untuk selama-lamanya.”

<sup>17</sup>Natan menyampaikan perkataan dan penglihatan itu kepada Daud tepat seperti yang telah difirmankan Allah kepadanya.

### Daud Memuji Allah

<sup>18</sup>Kemudian Raja Daud masuk ke dalam dan duduk di hadapan TUHAN sambil mengatakan,

“Ya Tuhan ALLAH, siapakah aku ini? Dan siapakah keluargaku? Sehingga Engkau membuat aku sampai seperti sekarang ini? <sup>19</sup>Bahkan hal ini masih kurang bagi-Mu, ya Tuhan ALLAH; sebab Engkau telah berfirman juga tentang keluarga hamba-Mu ini untuk hal-hal yang akan datang, dan telah memperlihatkan kepadaku kehidupan manusia dari zaman ke zaman sampai yang akan datang, ya Tuhan ALLAH. <sup>20</sup>Apakah yang dapat dikatakan Daud kepada-Mu lebih lagi dari pada itu. Bukankah Engkau yang mengenal hamba-Mu ini, ya Tuhan ALLAH? <sup>21</sup>Oleh karena firman-Mu dan menurut hati-Mu Engkau telah melakukan segala perkara yang besar ini yaitu dengan memberitahukannya kepada hamba-Mu ini. <sup>22</sup>Ya Tuhan ALLAH, Engkau sangat agung. Tidak ada yang seperti Engkau. Dan tidak ada allah selain Engkau menurut yang telah kami dengar dengan telinga kami.

<sup>23</sup>Dan adakah bangsa di bumi yang seperti umat-Mu Israel, yang Allahnya pergi membebaskannya untuk menjadikannya sebagai umat-Nya, untuk mendapat nama bagi-Nya dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang besar, dan dahsyat bagi mereka dan dengan mengusir bangsa-bangsa dan para allah mereka dari depan umat-Nya. <sup>24</sup>Engkau telah mengokohkan umat Israel sebagai umat-Mu untuk selama-lamanya, dan Engkau ya TUHAN, menjadi Allah mereka.

<sup>25</sup>Dan sekarang ya TUHAN Allah, tepatilah janji-Mu tentang hamba-Mu, serta keluargaku untuk menjadikan keluargaku keluarga raja sampai selama-lamanya! Dan lakukanlah seperti yang telah Kaujanjikan itu. <sup>26</sup>Maka nama-Mu akan dimuliakan sampai selama-lamanya, sehingga orang mengatakan, ‘TUHAN semesta alam ialah Allah Israel. Maka keluarga hamba-Mu Daud akan tetap kukuh melayani Engkau.’

<sup>27</sup>Sebab engkau Ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, telah mengatakan kepada hamba-Mu ini, demikian: ‘Aku akan membuat keluargamu menjadi besar.’ Itulah sebabnya, aku hamba-Mu ini memberanikan diri menyampaikan doa ini kepada-Mu. <sup>28</sup>Oleh sebab itu, ya Tuhan ALLAH, Engkaulah Allah, dan segala firman-Mu adalah kebenaran; Engkau telah menjanjikan hal-hal yang baik kepada hamba-Mu. <sup>29</sup>Kiranya Engkau sekarang berkenan memberkati keluarga hamba-Mu ini, supaya keluarga hamba-Mu ini tetap melayani-Mu sampai selama-lamanya. Sebab, ya Tuhan ALLAH, Engkau sendiri telah berfirman, dan oleh karena berkat-Mu, maka keluarga hamba-Mu ini akan diberkati untuk selama-lamanya.”

**8** \*1 Daud memukul kalah orang Filistin dan orang Moab.

\*3 Dia membunuh Hadadezer, dan orang Aram.

\*9 Tou mengutus Yoram dengan membawa hadiah untuk mengucapkan selamat kepada dia.

\*11 Hadiah dan hasil jarahan Daud dipersembahkan kepada TUHAN.

\*14 Dia menempatkan pasukan-pasukan di Edom.

\*16 Para pegawai Daud.

### Daud Memenangkan Banyak Perang

<sup>1</sup>Di kemudian hari, Daud mengalahkan orang-orang Filistin dan mengambil kekuasaan atas pemerintahan ibu kota dari orang Filistin. <sup>2</sup>Daud juga mengalahkan orang Moab. Pada saat itu ia memaksa mereka berbaring di atas tanah, dengan seutas tali mereka dipisahkan dalam deretan. Dua deretan manusia dibunuh, sedangkan deretan ketiga boleh tetap hidup. Dengan demikian, orang Moab menjadi hamba Daud dan mereka membayar upeti kepadanya.

<sup>3</sup>Selanjutnya, Daud pergi untuk memulihkan kekuasaannya di sungai Efrat. Dan ia mengalahkan Raja Hadadezer anak Rehob, raja kerajaan Zoba. <sup>4</sup>Dari orang-orang Zoba, Daud menahan 1700 pasukan berkuda dan 20.000 pasukan yang berjalan kaki. Lalu

Daud menyuruh orang-orangnya untuk memotong urat keting semua kuda yang menarik kereta perang, tetapi ada seratus ekor kuda yang sengaja tidak dipotong urat ketingnya.

<sup>5</sup> Lalu datanglah orang-orang Aram dari Damsyik untuk membantu Raja Hadadezer dari Zoba, tetapi Daud berhasil mengalahkan pasukan Aram sebanyak 22.000 orang. <sup>6</sup> Kemudian Daud menempatkan pasukannya di Damsyik untuk menduduki kota tersebut. Orang-orang Aram menjadi hamba Daud dan harus membayar upeti kepadanya. TUHAN memberikan kemenangan kepada Daud ke mana pun dia pergi berperang.

<sup>7</sup> Sesudah itu Daud mengambil perisai-perisai emas milik para anak buah Hadadezer yang biasa dipakai untuk berperang dan membawanya ke Yerusalem. <sup>8</sup> Daud juga mengambil banyak barang-barang yang terbuat dari tembaga, ia mengambilnya dari Kota Tebah dan Kota Berotai yaitu kota-kota milik Hadadezer.

<sup>9</sup> Raja Tou dari Hamat mendengar berita bahwa Daud telah mengalahkan seluruh tentara Hadadezer. <sup>10</sup> Maka Raja Tou mengutus anaknya yang bernama Yoram untuk menyampaikan salam dan selamat kepada Raja Daud, karena Raja Daud telah berhasil mengalahkan Hadadezer. Sebab Raja Hadadezer sering kali memerangi Tou. Ketika Yoram datang kepada Daud, ia membawa persembahan berupa barang-barang yang terbuat dari perak, emas, dan tembaga. <sup>11</sup> Daud menerimanya dan mempersembahkan kepada TUHAN, ia mempersembahkan benda-benda itu bersama-sama dengan perak dan emas yang didapatkan dari bangsa-bangsa yang telah dikalahkannya, <sup>12</sup> yaitu perak dan emas dari orang Aram, dari orang Moab, dari bani Amon, dari orang Filistin, dari orang Amalek dan dari Hadadezer anak Rehob raja Zoba. <sup>13</sup> Daud telah mengalahkan 18.000 orang Edom di Lembah Asin. Ia menjadi semakin terkenal ketika dia pulang dari pertempuran. <sup>14</sup> Daud menempatkan pasukannya untuk menduduki seluruh wilayah Edom, sehingga semua orang Edom menjadi hambanya. TUHAN memberikan kemenangan bagi Daud ke mana pun dia pergi berperang.

### Pemerintahan Daud

<sup>15</sup> Daud memerintah atas seluruh Israel, dan menegakkan keadilan dan kebenaran bagi seluruh bangsanya. <sup>16</sup> Yoab anak Zeruya menjadi panglima pasukan. Yosafat anak Ahilud menjadi bendahara negara, <sup>17</sup> Zadok anak Ahitub dan Ahimelekh anak Abyatar menjadi imam. Seraya menjadi sekretaris negara. <sup>18</sup> Benaya anak Yoyada menjadi panglima orang Kreti dan Pleti, sedangkan anak-anak lelaki Daud menjadi imam.

**9** <sup>1</sup> Daud melalui Ziba menyuruh memanggil Mefiboset.

<sup>7</sup> Demi Yonatan dia makan sehidangan dengan raja, dan mengembalikan apa yang menjadi milik Saul.

*\*9 Dia menjadikan Ziba petaninya.*

### Daud Baik terhadap Keluarga Saul

<sup>1</sup> Daud bertanya, “Apakah ada orang dari keluarga Saul yang masih hidup? Aku ingin menunjukkan kasihku kepadanya. Aku melakukan hal itu karena Yonatan.”

<sup>2</sup> Ada seorang hamba dari keluarga Saul yang bernama Ziba, ia dipanggil untuk menghadap Daud. Lalu Daud bertanya kepadanya, “Apakah kamu Ziba?”

“Benar, akulah Ziba, tuanku,” jawabnya.

<sup>3</sup> Kemudian Daud bertanya, “Apakah ada orang dari keluarga Saul yang masih hidup? Aku hendak menunjukkan kasih dari Allah kepadanya.”

Berkatalah Ziba kepada raja, “Benar tuanku, ada seorang anak laki-laki Yonatan yang cacat kedua kakinya.”

<sup>4</sup> “Di mana anak itu?” tanya raja.

Jawab Ziba kepada raja, “Dia di rumah Makhir anak Amiel di Kota Lo-Debar.”

<sup>5</sup> Kemudian Raja Daud mengirim panglimanya untuk menjemput anak Yonatan di rumah Makhir anak Amielke yang tinggal di Kota Lo-Debar. <sup>6</sup> Dan datanglah Mefiboset anak Yonatan cucu dari Saul menghadap Daud sambil bersujud sampai ke lantai.

Daud berkata, “Mefiboset?”

Mefiboset menjawab, “Ya tuan. Akulah hambamu Mefiboset.”

<sup>7</sup> Kata Daud kepadanya, “Jangan takut. Aku akan menunjukkan kasihku kepadamu. Aku melakukan itu karena ayahmu Yonatan. Aku akan mengembalikan semua tanah milik Saul kakekmu kepadamu dan kamu juga akan selalu bisa makan bersama denganku.”

<sup>8</sup> Lalu Mefiboset bersujud lagi kepada Daud dan berkata, “Aku ini tidak lebih daripada anjing mati, tetapi engkau begitu baik terhadap aku.”

<sup>9</sup> Kemudian Daud memanggil Ziba hamba Saul dan berkata kepadanya, “Aku telah memberikan segala harta milik Saul dan keluarganya kepada Mefiboset cucu tuanku itu. <sup>10</sup> Kamu bersama anak-anakmu dan para hambamu harus mengolah tanah itu untuk Mefiboset, hasil panen dari tanah itu harus kamu bawa masuk supaya cucu tuanku itu ada makanan. Dan Mefiboset cucu tuanku itu akan tetap makan semeja denganku.”

Adapun Ziba mempunyai lima belas anak laki-laki dan dua puluh hamba. <sup>11</sup> Sesudah itu Ziba berkata kepada raja, “Aku adalah hamba tuanku, aku akan melaksanakan semua perintah tuanku.”

Maka, Mefiboset pun makan semeja dengan Daud, ia diperlakukan sama seperti salah seorang anak raja. <sup>12</sup> Mefiboset mempunyai seorang anak laki-laki yang masih kecil, namanya Mikha. Semua orang yang tinggal di dalam rumah tangga Ziba menjadi hamba Mefiboset. <sup>13</sup> Mefiboset tinggal di Yerusalem, kedua kakinya cacat dan dia makan semeja bersama raja.

**10** \*1 Orang-orang utusan Daud, yang dikirim untuk menyampaikan pesan turut berduka cita kepada Hanun anak Nahas, diperlakukan dengan kejam.

\*6 Bani Amon, diperkuat dengan orang Aram, dikalahkan oleh Yoab dan Abisai.

\*15 Sobakh, yang memberi bantuan kepada orang Aram di Helam, dibunuh oleh Daud.

### Hanun Mempermalukan Orang-orang Daud

<sup>1</sup> Di kemudian hari Raja Nahas dari Amon mati, dan ia digantikan oleh anaknya yang bernama Hanun.

<sup>2</sup> Daud berkata, "Aku ingin menunjukkan kemurahan hatiku sebagai tanda persahabatan kepada Hanun anak Nahas, sama seperti ketika ayahnya menunjukkan kemurahan hatinya kepadaku." Daud pun mengirim utusannya kepada Hanun untuk menyampaikan rasa turut berdukacita atas kematian Nahas.

Para utusan Daud pun pergi ke negeri Amon.

<sup>3</sup> Ketika para utusan Daud sampai di negeri Amon, para pemuka-pemuka orang Amon berkata kepada Hanun, "Daud telah mengutus orang-orangnya kepadamu untuk menyampaikan pesan turut berdukacita atas kematian ayah tuanku. Apakah menurutmu Daud bermaksud menyatakan hormat kepada ayahmu? Tidak, sesungguhnya dengan cara itu Daud hendak menyelidiki kota ini, untuk mengintainya dan menghancurkannya. Sebab itu Daud mengirim orang-orangnya kepadamu."

<sup>4</sup> Kemudian, Hanun pun menyuruh orang-orangnya untuk menangkap para utusan Daud itu dan mencukur setengah dari janggut mereka, lalu memotong pakaian mereka hingga sependek pinggul, sesudah itu Hanun menyuruh mereka pergi.

<sup>5</sup> Hal itu dilaporkan kepada Daud, kemudian Daud menyuruh orang-orangnya untuk menemui para utusan yang telah dipermalukan itu. Raja Daud berpesan kepada para utusannya yang telah dipermalukan itu, "Tinggallah dahulu di Yerikho sampai janggutmu tumbuh lagi, sesudah itu kembalilah ke sini."

### Perang terhadap Orang Amon

<sup>6</sup> Orang-orang Amon menyadari bahwa mereka telah menjadi musuh Daud, maka mereka menyuruh orang-orangnya untuk menyewa 20.000 tentara pejalan kaki, yaitu orang Aram dari Zoba dan dari Bet-Rehob. Mereka juga menyewa seribu orang dari raja Maakha dan 12.000 orang dari Tob.

<sup>7</sup> Hal itu didengar oleh Daud, maka ia mengirim Yoab bersama seluruh pasukannya yang gagah perkasa.

<sup>8</sup> Kemudian orang-orang Amon bergerak maju dan siap berperang, mereka berdiri mengatur barisan di depan pintu gerbang kota. Sementara itu, orang-orang Aram dari Zoba dan dari Rehob serta orang-orang Tob dan Maakha bergabung menjadi satu pasukan, mereka mempersiapkan pasukannya di padang.

<sup>9</sup> Yoab melihat bahwa serangan itu akan mengancam dia dan pasukannya dari arah depan

maupun dari arah belakang, maka ia memilih sebagian dari orang-orang pilihan dari Israel. Sesudah itu, ia mengatur barisan pasukannya untuk berhadapan dengan pasukan Aram. <sup>10</sup> Adapun pasukan yang lainnya ditempatkan di bawah pimpinan Abisai adiknya, barisan pasukan itu berhadapan dengan pasukan Amon.

<sup>11</sup> Lalu Yoab berkata kepada Abisai, "Jika ternyata pasukan Aram terlalu kuat bagiku, datanglah untuk menolongku, namun jika pasukan Amon terlalu kuat bagimu, aku akan datang untuk menolongmu.

<sup>12</sup> Kuatkanlah hatimu, marilah kita menguatkan hati untuk berjuang bagi bangsa kita dan kota-kota milik Allah kita. Kiranya TUHAN akan melakukan yang dipandang-Nya baik."

<sup>13</sup> Kemudian Yoab bersama pasukannya menyerang orang-orang Aram, dan orang-orang Aram pun lari dari hadapannya. <sup>14</sup> Ketika pasukan Amon melihat bahwa pasukan Aram telah melarikan diri, maka pasukan Amon pun turut melarikan diri dari Abisai dan kembali ke kota mereka.

Sesudah itu, setelah Yoab berperang dengan orang-orang Amon, maka ia kembali ke Kota Yerusalem.

### Orang-orang Aram Memutuskan untuk Menyerang Kembali

<sup>15</sup> Orang Aram melihat bahwa orang-orang Israel telah mengalahkan mereka, maka mereka mengumpulkan orang-orangnya menjadi satu pasukan besar. <sup>16</sup> Adapun Hadadezer menyuruh panglima tentaranya yang bernama Sobakh untuk memimpin orang-orang Aram yang berada di seberang Sungai Efrat sampai ke Helam untuk maju berperang.

<sup>17</sup> Hal itu diketahui oleh Daud, maka ia mengumpulkan semua orang Israel, mereka semua menyeberangi Sungai Yordan menuju Helam.

Setelah mereka sampai ke Helam, orang Aram pun mengatur barisan pasukannya berhadapan dengan barisan pasukan Daud dan bertempur melawannya, <sup>18</sup> tetapi Daud mengalahkan mereka, dan mereka lari dari hadapan orang-orang Israel. Daud membunuh tujuh ratus ekor kuda yang menarik kereta perang dan 40.000 orang pasukan penunggang kuda. Sementara itu, panglima tentara Aram yaitu Sobakh dilukainya, hingga ia mati di sana.

<sup>19</sup> Raja-raja yang takluk kepada Hadadezer melihat bahwa orang-orang Israel sudah mengalahkan mereka, maka mereka mengadakan perdamaian dengan orang-orang Israel dan mereka menjadi hamba orang Israel. Sesudah itu, orang-orang Aram tidak berani lagi membantu orang-orang Amon.

**11** \*1 Sementara Yoab mengepung kota Raba, Daud berzinah dengan Batsyeba.

\*6 Uria, disuruh pulang oleh Daud untuk menutupi perzinahannya, tetapi tidak pulang ke rumah.

\*14 Dia membawa kepada Yoab sebuah surat tentang kematiannya.

\*18 Setelah itu Yoab menyampaikan kabar kepada Daud.

*\*26 Daud mengambil Batsyeba menjadi istrinya.*

### Daud Menemui Batsyeba

<sup>1</sup> Ketika tiba waktunya masa pergantian tahun, saat ketika biasanya para raja pergi berperang, Daud memerintahkan Yoab bersama orang-orangnya serta semua orang Israel maju berperang untuk memusnahkan Amon. Pasukan Yoab mengepung Kota Raba.

Sementara itu, Daud sendiri tetap tinggal di Kota Yerusalem. <sup>2</sup> Suatu ketika pada waktu petang hari, Daud bangun dari tempat tidurnya dan berjalan mengelilingi bagian atas teras istananya. Dari tempat itu, Daud melihat seorang perempuan sedang mandi, perempuan itu sangat cantik, <sup>3</sup> Daud pun menyuruh seorang bawahannya untuk mencari tahu siapa perempuan itu. Bawahannya itu pun melaporkan kepada Daud, “Perempuan itu bernama Batsyeba anak dari Eliam, ia adalah istri Uria, orang Het.”

<sup>4</sup> Sesudah itu Daud mengirim para utusannya untuk menjemput Batsyeba. Perempuan itu pun datang kepadanya, dan Daud pun melakukan hubungan seksual dengan dia. Batsyeba baru saja membersihkan dirinya dari datang bulannya, lalu dia kembali pulang ke rumahnya. <sup>5</sup> Kemudian, perempuan itu mengandung dan ia menyuruh orang untuk memberitahukan keadaan itu kepada Daud, dengan pesan, “Aku telah mengandung.”

### Daud Berusaha Menyembunyikan Dosanya

<sup>6</sup> Kemudian Daud menyuruh orang untuk menemui Yoab dan menyampaikan pesan, “Suruhlah Uria, orang Het itu menghadap aku.” Maka, Yoab menyuruh Uria untuk menghadap Daud. <sup>7</sup> Ketika Uria masuk untuk menghadap Daud, Daud bertanya kepadanya tentang keadaan Yoab, tentang keadaan pasukannya dan tentang keadaan perang. <sup>8</sup> Setelah itu Daud berkata kepada Uria, “Pulanglah dan basuhlah kakimu.” Ketika Uria keluar dari istana, datanglah seorang utusan menyusul dia dengan membawa hadiah dari raja. <sup>9</sup> Tetapi Uria tidak pulang ke rumahnya, ia justru berbaring di depan pintu masuk istana, bersama para hamba raja. <sup>10</sup> Maka hamba-hamba Daud melaporkan demikian, “Uria tidak pulang ke rumahnya.”

Lalu Daud berkata kepada Uria, “Bukankah kamu baru saja pulang dari perjalanan yang jauh, mengapa kamu tidak pulang ke rumahmu?”

<sup>11</sup> Uria menjawab kepada Daud, “tabut perjanjian Allah serta pasukan Israel dan Yehuda tinggal di dalam kemah, sedangkan tuanku Yoab dan hamba-hambanya menepati kemah-kemah di padang. Oleh karena itu, tidak baik jika aku pulang ke rumahku untuk makan dan minum serta berhubungan seksual dengan istriku. Demi hidupmu dan demi nyawamu, aku tidak akan melakukannya.”

<sup>12</sup> Berkatalah Daud kepada Uria, “Hari ini, kamu tetap tinggal di sini, besok aku akan menugaskan kamu untuk kembali ke medan pertempuran.”

Pada hari itu Uria tetap tinggal di Yerusalem. Baru keesokan harinya, <sup>13</sup> Daud mengundang Uria untuk makan dan minum bersamanya dan membuat Uria mabuk. Pada malam harinya Uria keluar dan berbaring di tempat tidurnya bersama para hamba rajanya. Malam itu dia tidak pulang ke rumah.

### Daud Merencanakan Kematian Uria

<sup>14</sup> Pagi harinya, Daud mengirim surat kepada Yoab dengan perantaraan Uria. <sup>15</sup> Dalam surat itu ditulisnya: “Tempatkanlah Uria pada barisan yang paling depan di dalam pertempuran yang paling hebat. Setelah itu kamu harus mengundurkan diri untuk menjauhi dia, supaya dia terbunuh dalam pertempuran.”

<sup>16</sup> Ketika Yoab mengepung Kota Raba untuk menyerangnya, ia menyuruh Uria untuk pergi ke tempat lawan yang memiliki pasukan yang gagah perkasa. <sup>17</sup> Ketika pasukan kota itu keluar untuk menyerang dan bertempur melawan Yoab, beberapa pasukan Daud mati, demikian juga Uria orang Het itu.

<sup>18</sup> Sesudah itu Yoab mengirim seseorang untuk melaporkan kepada Daud apa yang terjadi dalam pertempuran. <sup>19</sup> Yoab memerintahkan kepada suruhannya demikian, “Apabila kamu selesai mengabarkan keadaan pertempuran itu kepada raja, <sup>20</sup> dan jika raja menjadi marah serta berkata kepadamu ‘Mengapa kamu begitu dekat dengan kota ketika bertempur? Apakah kau tidak tahu bahwa musuh akan memanahmu dari atas tembok?’ <sup>21</sup> Apakah kamu tahu siapa yang membunuh Abimelekh anak Yerubeset? Seorang perempuan menjatuhkan batu penggilingan kepadanya dari atas tembok, sehingga ia mati di Kota Tebes.’ Apabila raja bertanya seperti itu kepadamu, kamu harus menjawab, ‘Hambamu Uria, orang Het itu pun sudah mati.’”

<sup>22</sup> Kemudian suruhan itu pergi, dan ketika ia sampai kepada Raja Daud, ia menyampaikan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Yoab kepadanya. <sup>23</sup> Suruhan itu berkata kepada Daud demikian, “Para pasukan musuh lebih kuat daripada kami, mereka keluar dari kota dan menyerang kami di padang. Tetapi kami memberikan perlawanan sampai mereka terdesak hingga pintu gerbang masuk kota. <sup>24</sup> Setelah itu, para pemanah menyerang kami dengan anak panahnya, sehingga beberapa dari antara mereka mati, termasuk hambamu Uria orang Het itu.”

<sup>25</sup> Lalu Daud berkata kepada suruhan itu, “Katakanlah kepada Yoab, demikian: ‘Janganlah hatimu kesal karena peristiwa itu, sebab sudah menjadi hal yang biasa jikalau orang mati karena pedang. Oleh sebab itu, tingkatkanlah kekuatanmu dalam penyerangan terhadap kota Raba, dan runtuhkanlah

kota itu.’ Demikianlah kamu harus menguatkan hati Yoab.”

### Daud Mengawini Batsyeba

<sup>26</sup> Ketika istri Uria mendengar berita bahwa suaminya yaitu Uria mati, maka hatinya sangat sedih. <sup>27</sup> Dan setelah masa berkabung berakhir, Daud menyuruh supaya perempuan itu dibawa ke rumahnya. Kemudian perempuan itu menjadi istri Daud dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Daud. Tetapi bagi TUHAN apa yang dilakukan Daud itu adalah kejahatan.

**12** •1 Perumpamaan Natan tentang anak domba betina yang kecil mengarahkan Daud untuk menghakimi dirinya sendiri.

•7 Daud, ditegur oleh Natan, mengakui dosanya, dan diampuni.

•15 Daud berduka dan berdoa untuk anaknya ketika dia masih hidup.

•24 Salomo lahir, dan dinamai Yedija.

•26 Daud merebut Raba, dan menjiska penduduknya.

### Natan Menegur Daud

<sup>1</sup> TUHAN mengutus Natan untuk menemui Daud. Maka Natan pun pergi kepada Daud dan berkata, “Ada dua orang laki-laki dalam sebuah kota, yang satu orang kaya, sedangkan yang satunya lagi orang miskin. <sup>2</sup> Orang yang kaya itu memiliki banyak kambing domba dan lembu sapi. <sup>3</sup> Sedangkan orang yang miskin tidak mempunyai apa-apa, ia hanya mempunyai seekor domba betina kecil yang telah dibeli dan dipeliharanya. Domba itu dipeliharanya sampai besar bersama anak-anaknya. Orang itu sendirilah yang memberi makan domba itu, memberi minum dari gelasnya, dan menidurkan domba itu dalam pangkuannya. Domba itu seperti anaknya sendiri.

<sup>4</sup> Pada suatu hari, orang yang kaya itu kedatangan seorang tamu. Namun, orang kaya itu merasa sayang untuk mengambil seekor dari domba atau sapinya untuk dipotong dan dimasak bagi tamu itu. Oleh sebab itu, ia mengambil domba betina milik si miskin, lalu disembelihnya, dan dimasak untuk disajikan kepada tamunya.”

<sup>5</sup> Lalu Daud menjadi sangat marah terhadap orang yang kaya itu serta berkata kepada Natan, “Demi TUHAN yang hidup, orang yang melakukan perbuatan itu harus dihukum mati! <sup>6</sup> Dan dia harus membayar ganti rugi atas domba betina yang telah diambilnya itu sebanyak empat kali harga domba itu, karena ia telah berbuat demikian dan tidak mengenal belas kasihan.”

### Natan Mengatakan kepada Daud tentang Dosanya

<sup>7</sup> Kemudian Natan berkata kepada Daud, “Engkau sendirilah orang kaya itu! Inilah firman TUHAN, Allah Israel, ‘Aku telah mengurapi engkau menjadi raja atas umat Israel dan Aku yang membebaskan engkau dari rencana jahat Saul. <sup>8</sup> Seluruh miliknya, keluarga dan istri-istrinya juga telah kuberikan kepadamu. Aku juga telah memberikan orang Israel dan orang Yehuda kepadamu. Dan apabila semuanya itu belum

juga cukup, Aku akan menambahkan lebih banyak lagi kepadamu. <sup>9</sup> Tetapi, mengapa engkau menghina TUHAN? Engkau telah menghina TUHAN dengan melakukan perbuatan yang jahat di mata TUHAN. Yaitu dengan membiarkan Uria orang Het itu dibunuh dengan pedang oleh bani Amon, sementara itu engkau mengambil istrinya untuk kaujadikan istrimu. <sup>10</sup> Oleh sebab itu, seluruh keturunanmu tidak akan bebas dari bahaya pedang sampai selamanya, karena engkau telah menghina Aku dengan mengambil istri Uria orang Het itu, untuk kaujadikan istrimu. <sup>11</sup> Beginilah firman TUHAN: ‘Malapetaka akan Kudatangkan atas dirimu, dan malapetaka itu akan berasal dari keluargamu sendiri. Dari hadapan matamu sendiri, Aku akan mengambil istri-istrimu lalu memberikannya kepada orang lain, dan orang itu akan melakukan hubungan seksual dengan istri-istrimu pada siang hari. <sup>12</sup> Memang engkau telah melakukan hubungan seksual dengan Batsyeba secara rahasia, tetapi Aku akan melakukan hal itu di hadapan umat Israel secara terang-terangan.”

<sup>13</sup> Kemudian Daud berkata kepada Natan, “Aku sudah berdosa terhadap TUHAN.”

Natan berkata kepada Daud, “TUHAN telah mengampuni dosamu, bahkan untuk dosa ini. Engkau tidak akan mati! <sup>14</sup> Meski demikian, karena perbuatanmu itu telah sangat mencela TUHAN, pastilah anakmu yang dilahirkan itu akan mati.”

### Bayi Daud dan Batsyeba Mati

<sup>15</sup> Kemudian Natan pergi pulang ke rumahnya. Dan TUHAN memberi kesengsaraan kepada anak hasil hubungan antara Daud dengan Batsyeba, sehingga anak itu sakit. <sup>16</sup> Lalu Daud memohon supaya Allah berkenan untuk menolong anaknya. Selama anak itu sakit, Daud rajin berpuasa, dan apabila ia masuk ke dalam rumahnya maka ia akan berbaring sepanjang malam di lantai.

<sup>17</sup> Sementara itu datanglah para tua-tua yang tinggal di rumahnya menemui Daud dan memintanya untuk bangun dari lantai, tetapi Daud menolak bahkan ia tidak bersedia makan bersama-sama mereka.

<sup>18</sup> Anak itu akhirnya mati pada hari ketujuh, namun hamba-hamba Daud tidak berani memberitahukan tentang kematian anak itu. Sebab mereka berkata, “Ketika anak itu masih hidup, kita telah berbicara dengan Daud, namun dia tidak memperdulikan perkataan kita. Bagaimana mungkin kita memberitahukan kepadanya tentang kematian anaknya? Jangan-jangan dia akan mencelakakan dirinya sendiri.” <sup>19</sup> Pada saat itu Daud melihat bahwa para hambanya sedang berbisik-bisik, maka ia mulai menyadari bahwa anaknya sudah meninggal. Daud pun bertanya kepada para hambanya, “Apakah anak itu sudah mati?”

Jawab mereka, “Benar, dia sudah mati.”

**20** Kemudian Daud bangkit dan berdiri dari lantai. Lalu dia mandi dan membersihkan dirinya serta berganti pakaian. Sesudah itu, dia masuk ke dalam rumah TUHAN untuk menyembah-Nya. Kemudian dia pulang ke rumahnya dan meminta para pelayannya untuk menyajikan roti, lalu ia pun makan.

**21** Para hambanya menanyakan kepada Daud, “Mengapa engkau melakukan semua hal itu, apakah artinya? Ketika anakmu masih hidup, engkau tidak mau makan dan terus menangis, tetapi setelah dia mati engkau bangkit berdiri dan makan.”

**22** Jawab Daud, “Sewaktu anak itu hidup, aku berpuasa dan menangis, karena aku pikir, siapa tahu TUHAN mengasihani aku dan membiarkan anak itu hidup terus. **23** Tetapi, sekarang dia sudah mati, mengapa aku harus berpuasa? Dapatkah aku membuatnya hidup lagi? Suatu saat akulah yang akan pergi kepadanya, tetapi ia tidak bisa kembali kepadaku.”

### Salomo Lahir

**24** Kemudian Daud menghibur hati Batsyeba istrinya; ia mendekati istrinya dan melakukan hubungan seksual dengan istrinya itu. Selang berapa waktu Batsyeba pun hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan Daud menamai anak itu Salomo. TUHAN begitu mengasihi anak itu. **25** TUHAN menyuruh Nabi Natan untuk memberi nama anak itu Yedija. Natan melakukannya untuk TUHAN.

### Daud Merebut Raba

**26** Yoab berperang melawan Kota Raba, dan merebut kota kerajaan. Kota Raba adalah nama untuk ibu kota Amon. **27** Kemudian Yoab mengirim utusan kepada Daud dengan pesan, “Aku telah berperang melawan Kota Raba dan berhasil merebut Kota Air. **28** Oleh sebab itu, kumpulkanlah pasukan yang masih tersisa, lalu kepunglah kota itu dan rebutlah. Sebab jika aku yang merebutnya, kota itu akan disebut dengan namaku.”

**29** Maka Daud pun mengumpulkan seluruh pasukannya dan pergi menuju Kota Raba, lalu ia menyerang kota itu dan merebutnya. **30** Daud mengambil mahkota dari atas kepala raja mereka, beratnya setalenta emas dan bertatahkan sebuah batu permata yang mahal. Mahkota tersebut diletakkan di atas kepala Daud. Selain itu, masih banyak lagi barang jarahan yang dibawa Daud dari kota itu. **31** Daud juga mengangkat penduduk kota dan memaksa mereka bekerja dengan mempergunakan gergaji, penggerek besi, dan kapak. Selain itu ada juga yang dipekerjakan dalam pembuatan batu bata. Semua orang dari Kota Amon juga diperlakukan sama seperti orang dari Kota Raba. Setelah itu Daud dan seluruh pasukannya kembali ke Kota Yerusalem.

**13** *•1 Amnon mengasihi (mencintai) Tamar, mengikuti perkataan Yonadab berpuasa pura-pura sakit, memperkosanya dia.*

*•15 Amnon membenci Tamar, dan mempermalukan dia mengusirnya pergi.*

*•19 Absalom menenangkannya, dan menyembunyikan rencananya.*

*•23 Pada penguntingan bulu domba di Baal-Hazor dimana semua anak raja diundang, dia membunuh Amnon.*

*•31 Daud berduka mendengar kabar itu, ditenangkan oleh Yonadab.*

*•37 Absalom melarikan diri kepada Talmai di Gesur.*

### Amnon dan Tamar

**1** Sesudah itu terjadilah peristiwa berikut ini. Daud mempunyai anak laki-laki bernama Absalom, dan Absalom mempunyai seorang adik perempuan yang cantik, namanya Tamar. Adapun seorang anak laki-laki Daud yang lainnya yaitu Amnon, jatuh cinta kepada Tamar.

**2** Amnon sangat tergoda, namun Tamar masih perawan dan menurutnya ia tidak mungkin melakukan sesuatu terhadapnya. Amnon terlalu memikirkan Tamar sehingga dia jatuh sakit.

**3** Amnon mempunyai seorang sahabat yang bernama Yonadab, ia anak Simea. (Simea adalah kakak Daud.) Yonadab adalah seorang yang sangat cerdas.

**4** Lalu Yonadab berkata kepada Amnon, “Hai anak raja, mengapa setiap pagi engkau kelihatan menderita? Akan lebih baik apabila engkau menceritakannya kepadaku.”

Amnon menjawab, “Aku mencintai Tamar adik perempuan Absalom, saudara tiriku itu.”

**5** Lalu Yonadab berkata, “Berbaringlah di tempat tidurmu dan berpura-puralah sakit. Dan jika ayahmu datang untuk menjengukmu, katakanlah kepadanya demikian, ‘Izinkanlah adikku Tamar melayani aku dengan memberi aku makanan. Biarkan dia membuat makanan itu di depanku supaya aku dapat melihatnya dan memakan roti buatannya.’”

**6** Setelah itu Amnon berbaring di tempat tidurnya dan berpura-pura sakit. Ketika raja datang untuk menjenguknya, berkatalah Amnon kepada raja, “Izinkanlah adikku Tamar datang ke sini dan membuat kue di depanku macam kue di depan matakku supaya aku dapat memakan kue buatannya.”

**7** Kemudian Daud menyuruh orang untuk datang ke rumah Tamar dan berpesan demikian, “Pergilah ke rumah Amnon kakakmu dan sediakan makanan baginya.”

**8** Maka Tamar pun pergi ke rumah Amnon kakaknya yang sedang berbaring di tempat tidur. Lalu Tamar mengambil sedikit adonan, meremas-remasnya dan membuat kue di depan mata Amnon, kemudian dibakarnya kue itu. **9** Sesudah itu Tamar mengeluarkan kue yang sudah jadi itu dari dalam panci untuk dihidangkan kepada Amnon, tetapi Amnon tidak mau memakannya. Lalu berkatalah Amnon kepada para hambanya, “Suruhlah semua orang itu keluar dari sini.” Jadi, semua orang meninggalkan ruangan itu.



### Amnon Memperkosakan Tamar

<sup>10</sup> Kemudian Amnon berkata kepada Tamar, “Bawalah makanan itu ke dalam kamar supaya kamu dapat menyuapi aku dengan tanganmu.” Tamar pun membawa kue-kue yang dibuatnya itu dan membawanya kepada Amnon. Yaitu di dalam kamar Amnon. <sup>11</sup> Tamar mulai menghidangkan kue itu, tetapi Amnon memegang tangan Tamar, serta berkata, “Marilah tidur dengan aku, adikku.”

<sup>12</sup> Tetapi Tamar berkata kepadanya, “Tidak kakakku, janganlah memperkosakan aku, sebab tidak ada orang yang berbuat seperti itu di Israel! Jangan melakukan perbuatan tercela ini. <sup>13</sup> Dan aku tidak akan bisa menghilangkan aibku. Sedangkan orang-orang Israel akan menganggapmu penjahat. Oleh sebab itu, berbicaralah dengan raja, karena raja pasti akan mengizinkan kamu menikahi aku.”

<sup>14</sup> Namun Amnon tidak peduli dengan perkataan Tamar. Dan Amnon memperkosakan Tamar karena dia lebih kuat dari gadis itu. <sup>15</sup> Setelah itu timbulah kebencian yang amat besar dalam hati Amnon terhadap Tamar, bahkan lebih besar daripada rasa cintanya sebelum itu. Maka Amnon berkata kepada Tamar, “Bangunlah dan pergi dari sini!”

<sup>16</sup> Lalu Tamar berkata kepada Amnon, “Tidak kakakku! Jangan suruh aku pergi begitu saja. Sebab menyuruh aku pergi adalah perbuatan yang lebih jahat jika dibandingkan dengan perbuatan yang sudah kamu lakukan sebelumnya.”

Tetapi Amnon tidak mau mendengar perkataan Tamar.

<sup>17</sup> Sesudah itu Amnon memanggil hambanya dan berkata, “Keluarkan perempuan ini dari sini sekarang juga, sesudah itu kunci pintunya.”

<sup>18</sup> Maka hamba Amnon mengeluarkan Tamar dan mengunci pintunya.

Tamar memakai baju kurung panjang yang sangat indah, sebab pakaian seperti itu hanya dipakai oleh para putri raja yang masih perawan. <sup>19</sup> Lalu Tamar menaruh abu di atas kepalanya dan merobek-robek baju kurung panjang yang dipakainya itu. Ia juga meletakkan tangannya di atas kepalanya dan pergi sambil menangis dengan keras.

<sup>20</sup> Kemudian Absalom kakaknya bertanya kepada Tamar, “Apakah kamu baru saja melakukan hubungan seksual dengan Amnon kakakmu? Amnon adalah kakakmu, jadi jangan terlalu kaupikirkan. Sekarang tenanglah adikku.” Lalu Tamar tinggal di rumah Absalom seorang diri.

<sup>21</sup> Raja Daud mendengar kejadian itu dan dia menjadi sangat marah. <sup>22</sup> Absalom mulai membenci Amnon, sebab ia telah memperkosakan Tamar adiknya. Absalom tidak berbicara kepada Amnon, baik tentang hal yang jahat maupun yang baik.

### Balas Dendam Absalom

<sup>23</sup> Dua tahun kemudian, Absalom mengundang beberapa orang untuk menggunting bulu dombanya di Kota Baal-Hazor yang terletak di Kota Efraim. Dan ia mengundang semua anak raja. <sup>24</sup> Kemudian Absalom menghadap raja dan berkata, “Hambamu ini mengadakan penggungtingan bulu domba. Kiranya raja dan para hamba raja bersedia untuk ikut bersama-sama dengan kami.”

<sup>25</sup> Daud menjawab, “Maaf, anakku, janganlah kami semua ikut pergi ke sana, supaya kami tidak merepotkanmu.” Tetapi Absalom terus mendesak, namun raja tidak bersedia hadir, ia hanya memberkatinya.

<sup>26</sup> Absalom mengatakan, “Jikalau engkau tidak mau pergi, kiranya izinkanlah Amnon dan semua anak raja pergi bersama aku.”

Raja Daud menjawab, “Apa gunanya Amnon pergi bersama-sama dengan kamu?”

<sup>27</sup> Namun setelah Absalom terus memohon, akhirnya Daud mengizinkan Amnon dan anak-anak raja pergi bersama Absalom.

### Amnon Dibunuh

<sup>28</sup> Absalom memberi perintah kepada para hambanya demikian, “Dengarkan, jika Amnon menikmati minuman anggurnya dan menjadi mabuk dan aku berkata kepadamu, ‘Bunuhlah dia,’ maka kamu harus membunuhnya. Jangan takut, karena aku yang memberi perintah itu kepadamu. Kuatkanlah hatimu dan tunjukkanlah bahwa dirimu orang yang gagah perkasa.” <sup>29</sup> Maka para hamba Absalom melaksanakan apa yang diperintahkan kepada mereka, karena melihat hal itu semua anak raja yang lainnya melarikan diri dengan menaiki keledainya.

### Daud Mendengar tentang Kematian Amnon

<sup>30</sup> Kabar tentang peristiwa itu sampai kepada Daud ketika para anak raja yang melarikan diri masih dalam perjalanan. Demikian isi kabar itu, “Absalom telah membunuh semua anak raja, tidak seorang pun yang dibiarkan lolos.” <sup>31</sup> Maka Raja Daud bangkit dan merobek-robek pakaiannya lalu merebahkan tubuhnya ke lantai. Para hambanya juga melakukan hal yang sama.

<sup>32</sup> Tetapi Yonadab anak Simea, mengatakan kepadanya, “Janganlah menyangka bahwa semua anakmu telah terbunuh! Hanya Amnon saja yang mati. Sebab Absalom sudah merencanakan hal ini sejak Amnon memperkosakan Tamar adiknya. <sup>33</sup> Jadi tuanku, janganlah engkau pikir bahwa semua anakmu dibunuh, sebab hanya Amnon saja yang mati.”

<sup>34</sup> Setelah peristiwa itu Absalom melarikan diri. Adapun seorang penjaga berdiri di atas tembok kota sambil mengamati-amati. Dan ia melihat banyak orang berdatangan dari seberang bukit yaitu dari

jurusan Horonaim. <sup>35</sup> Kemudian Yonadab melaporkan kepada Raja Daud, “Lihatlah, benar yang kukatakan itu! Anak-anakmu datang.”

<sup>36</sup> Sesaat setelah Yonadab berbicara, para anak raja itu pun datang, lalu mereka semua menangis dengan keras. Raja dan seluruh hambanya pun menangis dengan keras.

<sup>37</sup> Berhari-hari Daud menangiis kematian Amnon anaknya.

### Absalom Melarikan Diri ke Gesur

Sementara itu Absalom telah melarikan diri dan pergi kepada Talmai anak Amihud raja Gesur.

<sup>38</sup> Ketika melarikan diri di Gesur, Absalom menetap di sana selama tiga tahun.

<sup>39</sup> Rasa sedih Raja Daud atas kematian Amnon sudah mulai surut, maka ia tidak lagi marah kepada Absalom.

**14**

*\*1 Yoab menyuruh seorang janda di Tekoa melalui sebuah perumpamaan untuk membuat hati raja mau menyuruh pulang Absalom, membawanya ke Yerusalem.*

*\*25 Ketampakan Absalom, rambutnya dan anak-anaknya.*

*\*28 Setelah dua tahun, Absalom dibawa ke hadapan raja oleh Yoab.*

### Yoab Mengutus Perempuan yang Bijak kepada Daud

<sup>1</sup> Yoab anak Zeruya mengetahui bahwa Raja Daud sangat merindukan anaknya yang bernama Absalom.

<sup>2</sup> Oleh sebab itu, Yoab menyuruh beberapa utusannya pergi ke Kota Tekoa untuk menjemput seorang perempuan yang bijaksana. Yoab menyampaikan pesan kepada perempuan itu demikian, “Cobalah kamu berpura-pura sedang dalam keadaan berkabung, pakailah baju berkabung dan jangan mendandani dirimu. Berlakulah seperti seorang perempuan yang sudah lama berkabung karena kematian seseorang.

<sup>3</sup> Kemudian pergilah menghadap raja dan berbicaralah kepadanya seperti kata-kata yang kusampaikan kepadamu.” Lalu Yoab pun menjelaskan kepada perempuan itu tentang apa saja yang harus ia sampaikan kepada Daud.

<sup>4</sup> Sesudah itu, perempuan dari Kota Tekoa tersebut datang menghadap raja, ia sujud dengan mukanya ke tanah dan berkata, “Tolonglah aku, ya raja!”

<sup>5</sup> Lalu Raja Daud bertanya kepada perempuan itu, “Ada apa?”

Jawab perempuan itu, “Sungguh, aku seorang janda sebab suaminya sudah meninggal. <sup>6</sup> Aku mempunyai dua orang anak laki-laki; mereka sedang berkelahi di ladang. Ketika mereka berkelahi, tidak ada seorang pun yang memisahkan mereka, sehingga mereka saling memukul dan seorang di antaranya mati terbunuh. <sup>7</sup> Sekarang seluruh keluarga menentang aku, mereka berkata, ‘Serahkanlah anak laki-laki yang telah membunuh saudaranya itu, supaya kami dapat menghukum mati dia sebagai ganti nyawa saudara yang telah dibunuhnya. Supaya kami juga

memusnahkan ahli waris itu.’ Mereka bermaksud untuk melenyapkan satu-satunya keturunanku yang masih tersisa, sehingga hilanglah nama suaminya serta keturunannya dari muka bumi ini.”

<sup>8</sup> Kemudian raja berkata kepada perempuan itu, “Pulanglah, aku akan mengurus masalahmu.”

<sup>9</sup> Lalu perempuan itu berkata kepada raja, “Tuanku raja, biarkanlah kesalahan ini menjadi tanggunganku dan keluargaku saja, sebab raja dan takhtanya tidak bersalah.”

<sup>10</sup> Jawab Raja Daud, “Jika ada lagi orang mengatakan sesuatu kepadamu, bawalah dia kemari untuk menghadap aku, maka ia tidak akan menganggunmu lagi.”

<sup>11</sup> Kata perempuan itu, “Kiranya tuanku raja memaknai nama TUHAN Allahmu dan bersumpah bahwa engkau akan menghentikan orang-orang ini. Supaya mereka jangan terlalu banyak menimbulkan kematian dan supaya mereka jangan membunuh anakku juga.” Lalu Daud menjawab, “Demi TUHAN yang hidup -- sehelai rambut pun dari kepala anakmu itu tidak akan jatuh ke bumi!”

<sup>12</sup> Perempuan itu mengatakan, “Tuanku raja, izinkanlah hambamu ini mengatakan sesuatu sekali lagi.”

“Katakanlah,” jawab raja.

<sup>13</sup> Maka perempuan itu berkata kepada raja, “Mengapa raja merencanakan hal seperti itu terhadap umat Allah? Karena tuanku raja mengucapkan perkataan ini, maka tuanku sendiriilah yang bersalah. Sebab tuanku tidak mengizinkan pulang anak yang telah engkau paksa pergi meninggalkan rumah. <sup>14</sup> Kita semua pasti akan mati pada suatu saat, sebab kita ini seperti air yang tercurah ke tanah dan tidak mungkin dikumpulkan lagi. Tetapi Allah tidak mengambil nyawa seseorang. Namun, Ia merencanakan supaya, jika ada seseorang yang terbuang jangan sampai orang itu terbuang dari hadapan-Nya!

<sup>15</sup> Oleh sebab itu, sekarang aku datang kepada tuanku raja untuk mengatakan perkataan ini, karena orang-orang itu telah menakut-nakuti aku. Sebab hambamu berpikir: lebih baik aku berbicara dengan raja terlebih dahulu, mungkin saja raja bisa mengabulkan permintaanku. <sup>16</sup> Sebab tuanku raja akan mendengarkan permohonanku dan menyelamatkan aku dari orang yang hendak membunuh aku dan anakku. Orang itu bermaksud menyingkirkan kami dari tanah yang telah diberikan Allah kepada umat-Nya. <sup>17</sup> Aku juga berpikir bahwa perkataan tuanku raja akan membuat hatiku tenang, karena engkau seperti malaikat Allah yang dapat membedakan mana yang baik dan yang jahat. Dan TUHAN Allahmu kiranya selalu menyertai engkau.”

<sup>18</sup> Kemudian Raja Daud menjawab, katanya, “Jawablah dengan jujur pertanyaanku ini.”

Kata perempuan itu, “Ya tuanku raja, ajukanlah pertanyaanku.”

<sup>19</sup> Dan raja bertanya, “Apakah Yoab terlibat dengan kamu atas semua perkara ini?”

Perempuan itu menjawab, “Demi hidumpu tuanku raja, engkau benar, hamba tidak mungkin mengelak dari yang tuanku raja tanyakan. Sebenarnya Yoablah yang telah menyuruh aku menyampaikan semua hal ini. <sup>20</sup> Yoab melakukan hal itu supaya tuanku raja dapat menilai perkara itu dari sudut pandang yang lain. Tetapi tuanku adalah orang yang bijaksana seperti malaikat Allah, sehingga tuanku mengetahui segala sesuatu yang terjadi di atas muka bumi ini.”

### Absalom Kembali ke Yerusalem

<sup>21</sup> Sesudah itu raja berkata kepada Yoab, “Baiklah, aku kabulkan permohonanmu, sekarang bawalah orang muda Absalom itu untuk kembali.”

<sup>22</sup> Kemudian Yoab bersujud dengan menundukkan wajahnya sampai ke tanah dan menyembah raja serta memohon berkat bagi raja, katanya, “Hari ini hambamu mengetahui bahwa tuanku raja suka terhadap hamba, sebab tuanku mengabulkan permohonananku.”

<sup>23</sup> Yoab pun pergi menuju Gesur, lalu mengajak Absalom pulang ke Kota Yerusalem.

<sup>24</sup> Tetapi Raja Daud berpesan, “Absalom harus pulang ke rumahnya sendiri, jangan sampai ia datang untuk menghadap aku.” Absalom pun pulang ke rumahnya sendiri, ia tidak menghadap raja.

<sup>25</sup> Banyak orang di Israel memuji-muji ketampanan Absalom, ia sempurna dari telapak kaki sampai ujung kepala. <sup>26</sup> Pada setiap akhir tahun, Absalom memotong rambut kepalanya karena rambutnya terasa berat. Berat rambutnya dua ratus syikal menurut batu timbangan raja. <sup>27</sup> Absalom mempunyai tiga anak laki-laki dan seorang anak perempuan yang bernama Tamar, ia sangat cantik.

### Absalom Memaksa Yoab Datang Melihatnya

<sup>28</sup> Di Kota Yerusalem, Absalom tinggal selama dua tahun penuh. Selama itu ia tidak diizinkan mengunjungi Raja Daud. <sup>29</sup> Oleh sebab itu, Absalom menyuruh hambanya memanggil Yoab supaya Yoab pergi kepada raja, tetapi Yoab tidak mau datang. Untuk kedua kalinya Yoab diminta datang, tetapi ia juga tidak datang.

<sup>30</sup> Kemudian Absalom berkata kepada para hambanya, “Lihatlah ladang Yoab yang terletak di sebelah ladangku, di sana terdapat gandum, bakarlah gandum itu.”

Maka para hamba Absalom pergi dan mulai membakar ladang Yoab. <sup>31</sup> Setelah itu, Yoab datang ke rumah Absalom dan bertanya, “Mengapa hamba-hambamu membakar ladangku?”

<sup>32</sup> Jawab Absalom, “Aku telah menyuruh orangku pergi ke tempatmu untuk meminta engkau menemui aku karena aku akan mengutus engkau menghadap raja, guna menanyakan: untuk apa aku dipanggil dari

Gesur untuk tinggal di Kota Yerusalem? Mungkin lebih baik aku tetap tinggal di sana. Oleh sebab itu, aku ingin menghadap raja. Seandainya aku bersalah, biarlah dia memberikan hukuman mati kepadaku!”

### Absalom Mengunjungi Raja Daud

<sup>33</sup> Kemudian Yoab pergi menemui raja dan menyampaikan permintaan Absalom. Raja pun memanggil Absalom untuk menghadap. Lalu Absalom masuk dan sujud di hadapan raja dengan wajahnya ke tanah. Dan raja mencium dia.

**15**

*•1 Absalom, dengan kata-kata manis dan kesopanan yang ditunjukkan, mencuri hati orang Israel.*

*•7 Dengan alasan membayar nazar, dia minta izin untuk pergi ke Hebron.*

*•10 Di sana dia membuat persekongkolan yang besar.*

*•13 Mendengar kabar itu Daud pergi keluar dari Yerusalem.*

*•19 Itai tidak mau meninggalkan dia.*

*•24 Zadok dan Abyatar disuruh kembali bersama dengan tabut Allah.*

*•30 Daud dan seluruh orang bersamanya naik ke bukit Zaitun sambil menangis.*

*•31 Dia mengutus nasihat Ahitofel.*

*•32 Husai disuruh kembali dengan beberapa perintah.*

### Absalom Membuat Banyak Teman

<sup>1</sup> Sesudah itu Absalom menyiapkan bagi dirinya sendiri sebuah kereta perang beserta kudanya, dan lima puluh orang yang berlari di depannya ketika kereta dikendarai. <sup>2</sup> Setiap pagi dia berdiri di pinggir jalan yang menuju pintu gerbang. Dan setiap kali ada orang yang sedang bermasalah dan hendak masuk menghadap raja untuk diselesaikan permasalahannya, orang itu terlebih dahulu dipanggil Absalom dan ditanyai demikian, “Kamu dari kota mana?” Jika orang itu menjawab, “Aku berasal dari salah satu kota dari suku Israel,” <sup>3</sup> Maka Absalom berkata, “Lihatlah, kamu benar, tetapi Raja Daud tidak mau mendengarkan kamu.”

<sup>4</sup> Absalom juga mengatakan, “Kiranya ada yang mengangkat aku menjadi hakim di negeri ini, setiap orang yang mempunyai masalah dapat datang kepadaku dan aku akan memberikan keadilan kepada mereka.”

<sup>5</sup> Dan jika seseorang yang datang kepada Absalom dengan sujud menyembah, ia akan mengulurkan tangannya untuk memegang orang itu dan menciumnya dengan akrab. <sup>6</sup> Absalom melakukan hal itu kepada semua orang Israel yang hendak datang kepada Raja Daud untuk meminta keadilan. Dengan cara inilah Absalom berhasil mengambil hati orang-orang Israel.

### Absalom Berencana Mengambil Alih Kerajaan Daud

<sup>7</sup> Setelah empat tahun, Absalom bertanya kepada Raja Daud, “Izinkanlah aku pergi ke Hebron, supaya di sana aku dapat membayar janjiku kepada TUHAN. <sup>8</sup> Sebab, aku pernah mengikat janji kepada TUHAN ketika aku masih tinggal di Gesur, di Aram. Seperti

inilah janjiku, 'Jika TUHAN memulangkan aku ke Kota Yerusalem, aku akan beribadah kepada TUHAN.'"

<sup>9</sup> Raja Daud mengatakan, "Pergilah dalam damai."

Maka Absalom pun berangkat ke Hebron.

<sup>10</sup> Pada saat itu Absalom juga mengirim mata-mata ke sejumlah suku Israel dengan pesan, "Jika kamu mendengar bunyi trompet, maka berserulah, 'Absalom sudah menjadi raja di Hebron!'"

<sup>11</sup> Absalom pergi ke Hebron dari Kota Yerusalem bersama dua ratus orang. Namun, orang-orang itu tidak mengetahui apa yang direncanakan Absalom.

<sup>12</sup> Ketika Absalom hendak memberikan kurban persembahan, ia menyuruh Ahitofel untuk datang. Ahitofel adalah penasihat Raja Daud yang berasal dari Gilo. Dengan demikian, persepakatan gelap Absalom berjalan dengan baik dan semakin kuat, sehingga semakin banyak orang yang mendukungnya.

#### Daud Tahu Tentang Rencana Absalom

<sup>13</sup> Kemudian ada seorang yang datang kepada Daud dengan membawa berita, katanya, "Orang-orang Israel mulai memihak Absalom."

<sup>14</sup> Lalu Daud berkata kepada seluruh pegawainya yang ada di Kota Yerusalem, demikian katanya, "Marilah kita melarikan diri, sebab jangan-jangan kita akan mati di tangan Absalom. Segeralah pergi supaya ia tidak dapat menyusul kita dan mencelakai kita serta memusnahkan penduduk Kota Yerusalem dengan pedang."

<sup>15</sup> Para perwira raja berkata, "Kami siap melaksanakan segala sesuatu yang tuan perintahkan kepada kami."

#### Daud Bersama Orang-orangnya Melarikan Diri

<sup>16</sup> Sesudah itu Raja Daud dan seluruh keluarganya keluar dari Kota Yerusalem. Namun, ia meninggalkan kesepuluh selirnya untuk menunggui istana. <sup>17</sup> Maka raja pun keluar dengan seluruh pengikutnya. Dekat rumah yang terakhir mereka berhenti. <sup>18</sup> Sementara itu semua perwiranya yaitu: orang Kreti, orang Pleiti, dan semua orang Gat yang berjumlah enam ratus orang yang mengiringi dia sejak dari Gat, berjalan melewati Raja Daud.

<sup>19</sup> Kemudian raja bertanya kepada Itai, orang dari Gat, demikian, "Mengapa kamu pergi mengikuti kami? Kamu adalah orang asing, kamu adalah orang buangan dari tempat asalmu. Pulanglah dan tinggallah bersama raja baru itu. <sup>20</sup> Kamu kemarin baru saja bergabung dengan aku, jadi kamu tidak usah ikut mengembara bersamaku. Pulanglah bersama saudara-saudaramu, semoga TUHAN menunjukkan kasih dan setia-Nya kepadamu."

<sup>21</sup> Tetapi Itai menjawab, "Demi TUHAN yang hidup dan demi tuanku raja, aku akan tetap tinggal bersamamu, baik hidup atau pun mati!"

<sup>22</sup> Lalu Raja Daud berkata kepada Itai, "Kalau begitu, berjalanlah terlebih dahulu."

Maka Itai orang Gat itu berjalan bersama dengan para pengikutnya, baik yang dewasa maupun yang masih anak-anak. <sup>23</sup> Ketika seluruh rakyat berjalan lewat, maka menengislah seluruh negeri dengan suara keras. Kemudian Raja Daud menyeberangi Sungai Kidron, sedangkan seluruh umat pergi menuju ke padang gurun. <sup>24</sup> Zadok juga ada di sana beserta semua orang Lewi pengangkut Tabut Perjanjian Allah. Mereka meletakkan tabut perjanjian Allah di sana, dan Abyatar juga berdiri di samping tabut perjanjian itu sampai seluruh rakyat Israel selesai menyeberang.

<sup>25</sup> Kemudian Raja Daud berkata kepada Zadok, "Bawalah tabut perjanjian Allah kembali ke Kota Yerusalem. Sebab jika TUHAN masih memberikan kasih sayang-Nya bagiku, maka ia akan membawa aku kembali ke sana untuk melihat Kota Yerusalem dan Bait-Nya. <sup>26</sup> Tetapi jika Tuhan berfirman demikian, 'Aku tidak berkenan kepadamu, maka aku siap menerimanya. Biarlah TUHAN melakukan kepadaku apa yang menurut-Nya baik.'"

<sup>27</sup> Raja juga berkata kepada Imam Zadok, "Sekarang pulanglah bersama Abyatar ke kota bersama Ahimaas anakmu dan Yonatan anak Abyatar dengan selamat. <sup>28</sup> Aku akan menunggu di suatu tempat yang biasanya dipakai orang-orang untuk menyeberangi sungai menuju ke padang gurun sampai kamu menyampaikan berita kepadaku." <sup>29</sup> Kemudian Zadok dan Abyatar kembali ke Kota Yerusalem dengan membawa tabut perjanjian Allah, dan mereka pun tinggal di sana.

#### Doa Daud Melawan Ahitofel

<sup>30</sup> Daud mendaki Bukit Zaitun sambil menangis, kepalanya tertutup dan ia berjalan tanpa alas kaki. Semua orang yang mengikutinya juga menutupi kepalanya dan turut mendaki sambil menangis.

<sup>31</sup> Saat itu ada seseorang yang mengabarkan kepada Daud, demikian, "Ahitofel adalah salah satu orang yang turut bersekongkol dengan Absalom." Oleh sebab itu Daud berdoa, "TUHAN, buatlah nasihat Ahitofel itu gagal." <sup>32</sup> Daud pun sampai ke puncak bukit, yaitu di tempat yang biasa dipakai orang untuk menyembah Allah. Kemudian datanglah seseorang dari Kota Arki yang bernama Husai, ia mendatangi Daud dengan pakaian yang robek-robek dan debu di atas kepalanya.

<sup>33</sup> Maka Daud berkata kepada Husai, "Jika engkau pergi bersama dengan aku, engkau akan menjadi bebanku. <sup>34</sup> Tetapi jika engkau kembali ke Kota Yerusalem, engkau dapat membatalkan nasihat Ahitofel. Katakanlah kepada Absalom, 'Tuanku raja, aku ini hambamu, sejak dahulu aku telah mengabdikan kepada ayah tuanku, tetapi sekarang aku menjadi hambamu.' <sup>35</sup> Imam Zadok dan Imam Abyatar ada bersama-sama dengan engkau di sana, oleh sebab

itu engkau harus menceritakan kepada kedua imam itu segala sesuatu yang telah engkau dengar di dalam istana raja. <sup>36</sup> Ahimaas anak Zadok dan Yonatan anak Abyatar juga berada di sana bersama dengan Imam Zadok dan Imam Abyatar. Utuslah Ahimaas dan Yonatan untuk menceritakan kepadaku segala sesuatu yang kaudengar.”

<sup>37</sup> Kemudian Husai sahabat Daud pergi ke Kota Yerusalem. Ia sampai di Kota Yerusalem tepat ketika Absalom tiba di Kota Yerusalem.

**16** *\*1 Ziba, dengan barang-barang dan perkataan palsu, memperoleh hak waris tuannya.*

*\*5 Di Bahurim Simei mengutuki Daud.*

*\*9 Daud dengan sabar membiarkan, dan menahan orang lain untuk membalas.*

*\*15 Husai secara tidak langsung menyindir tentang dirinya sendiri dalam nasihat untuk Absalom.*

*\*20 Nasihat Ahitofel.*

### Ziba Menemui Daud

<sup>1</sup> Saat Daud baru saja melewati puncak bukit, ia bertemu dengan hamba Mefiboset yang bernama Ziba. Ziba datang kepada Daud dengan membawa dua ekor keledai yang berpelana yang bermuatan dua ratus potong roti, seratus buah kue kismis, seratus buah-buahan musim panas, dan satu kantong kulit berisi anggur. <sup>2</sup> Maka Raja Daud bertanya kepada Ziba, “Apakah maksudmu dengan semua barang yang kaubawa ini?”

Jawab Ziba, “Sepasang keledai ini untuk tunggangan keluarga tuanku raja. Roti-roti dan buah-buahan ini untuk makanan pengikutmu dan anggur ini untuk mereka yang sudah lelah di padang gurun.”

<sup>3</sup> Kemudian raja bertanya, “Di mana Mefiboset?” Ziba menjawab, “Dia berada di Kota Yerusalem. Sebab dia berpikir, ‘Pada hari ini umat Israel akan mengembalikan kerajaan kakekku kepadaku.’”

<sup>4</sup> Kemudian raja berkata kepada Ziba, “Kalau begitu, semua milik Mefiboset menjadi milikmu.”

Ziba mengatakan, “Aku tunduk, kiranya aku akan selalu berkenan bagimu, ya tuanku raja.”

### Simei Mengutuk Daud

<sup>5</sup> Ketika Raja Daud tiba di Kota Bahurim, datanglah dari kota itu seorang yang bernama Simei anak Gera, ia berasal dari kaum keluarga Saul. Ia mendekati Raja Daud sambil terus-menerus mengutukinya.

<sup>6</sup> Dia melempari Raja Daud beserta para pengikutnya dengan batu, tetapi para pasukan raja mengelilingi Raja Daud untuk melindunginya. <sup>7</sup> Simei mengutuki Raja Daud dengan perkataan seperti ini, “Keluar, pergilah, engkau pembunuh, engkau orang jahat! <sup>8</sup> TUHAN telah membalasmu atas semua perbuatan penumpahan darah yang telah engkau lakukan terhadap keluarga Saul, karena kedudukannya sebagai raja telah engkau gantikan. Sekarang TUHAN

telah menyerahkan kedudukan raja kepada anakmu Absalom. Sebenarnya saat ini engkau sedang dalam kemalangan, karena engkau seorang pembunuh.”

<sup>9</sup> Lalu Abisai, anak Zeruya berkata kepada raja, “Mengapa anjing mati ini berani mengutuki tuanku raja? Izinkanlah aku menyebarkan ke sana untuk memenggal kepalanya.”

<sup>10</sup> Tetapi Raja berkata, “Dalam hal ini, apakah urusanmu dengan aku, hai anak-anak Zeruya! Biarkan dia mengutuki aku! Sebab, TUHAN telah menyuruh dia untuk mengutuki aku, maka tidak layak jika ada yang menanyakan perbuatannya itu.”

<sup>11</sup> Daud juga berkata demikian kepada Abisai dan seluruh bawahannya, “Anak kandungku sendiri hendak membunuhku, apalagi orang dari suku Benyamin ini! Biarkan dia, biarkan dia mengutuki aku sebab TUHAN yang telah menyuruhnya untuk mengutuki aku. <sup>12</sup> Mungkin saja TUHAN akan memerhatikan segala penderitaanku dan memberikan hal-hal yang baik sebagai ganti kutukan Simei padaku hari ini.”

<sup>13</sup> Sesudah itu Raja Daud dan para pengikutnya melanjutkan perjalanan mereka, sementara itu Simei terus mengikuti Daud dengan melewati sisi lain dari jalan yang lain di sebelah bukit. Sambil berjalan Simei masih terus mengutuki Daud dan melemparkan batu ke arah Daud sampai menimbulkan debu.

<sup>14</sup> Akhirnya Raja Daud dan rombongannya tiba di Sungai Yordan dalam keadaan yang begitu letih, dan mereka pun beristirahat di sana.

<sup>15</sup> Sementara itu, Absalom, Ahitofel, dan semua rakyat Israel tiba di Kota Yerusalem. <sup>16</sup> Saat itu datanglah seorang sahabat Daud yang bernama Husai orang Arki, ia menghampiri Absalom dan berkata demikian, “Hiduplah Raja! Hiduplah Raja!”

<sup>17</sup> Lalu Absalom berkata kepada Husai, “Apakah engkau tidak setia kepada sahabatmu? Mengapa engkau tidak meninggalkan Kota Yerusalem dan pergi menyertai sahabatmu?”

<sup>18</sup> Husai menjawab, “Tidak, sebab aku telah menjadi milik orang yang telah dipilih oleh TUHAN dan oleh seluruh rakyat dan oleh seluruh orang Israel. Oleh sebab itu aku akan tetap tinggal bersamamu. <sup>19</sup> Aku akan mengabdikan kepadamu, seperti halnya aku telah mengabdikan kepada ayahmu di masa lampau.”

### Absalom Meminta Nasihat Ahitofel

<sup>20</sup> Lalu Absalom berkata kepada Ahitofel, “Katakanlah kepadaku apa yang sebaiknya harus kita lakukan. Berilah aku nasihat.”

<sup>21</sup> Ahitofel menjawab, “Sekarang lakukanlah hubungan seksual dengan para selir ayahmu yang ditinggalkannya untuk mengurus istana raja. Jika seluruh orang Israel mendengar bahwa engkau melakukan perbuatan yang dibenci ayahmu, maka semua orang yang memihak kepadamu akan tergerak hatinya untuk mendukung engkau.”

<sup>22</sup> Sesudah itu para pembantu Absalom memasang sebuah tenda bagunnya di atas atap rumah. Lalu Absalom melakukan hubungan seksual dengan para istri ayahnya di tenda itu supaya semua orang Israel dapat melihatnya. <sup>23</sup> Pada waktu itu nasihat yang diberikan Ahitofel sangat penting. Kedua-duanya, Daud dan Absalom, menerima nasihatnya seakan-akan perkataan Allah.

**17** <sup>•1</sup> *Nasihat Ahitofel digagalkan oleh nasihat Husai, sesuai dengan petunjuk TUHAN.*

<sup>•15</sup> *Utusan rahasia dikirim kepada Daud.*

<sup>•23</sup> *Ahitofel menggantung diri.*

<sup>•25</sup> *Amasa diangkat menjadi kepala tentara.*

<sup>•27</sup> *Daud di Mahanaim diberi perbekalan.*

### Nasihat Ahitofel tentang Daud

<sup>1</sup> Ahitofel berkata kepada Absalom, “Izinkanlah aku memilih 12.000 orang, maka aku segera berangkat untuk mengejar Daud pada malam ini juga. <sup>2</sup> Aku akan mendatangnya ketika dia sedang lelah dan lemah. Aku akan menggentarkan mereka sehingga seluruh rakyat yang ada bersama dia melarikan diri, dan ketika raja hanya seorang diri aku dapat membunuhnya sendiri. <sup>3</sup> Demikianlah seluruh rakyat yang ada bersama Raja Daud di sana akan kubawa kembali kepadamu. Seperti halnya seorang mempelai perempuan kembali kepada suaminya. Jadi engkau cukup membunuh satu orang saja, sedangkan seluruh rakyat yang bersama-sama dengan Daud tetap selamat.”

<sup>4</sup> Absalom dan semua tua-tua Israel menyetujui rencana itu. <sup>5</sup> Namun Absalom berkata, “Panggillah Husai orang Arki itu, supaya kita semua dapat mendengar pendapat darinya.”

### Husai Merusak Nasihat Ahitofel

<sup>6</sup> Ketika Husai datang menghadap, Absalom berkata kepadanya, “Ahitofel telah memberikan suatu nasihat kepadaku, apakah kita akan mengikuti nasihatnya? Jika tidak, katakanlah.”

<sup>7</sup> Husai menjawab, “Kali ini nasihat Ahitofel tidak baik.” <sup>8</sup> Husai berkata, “Engkau tahu bahwa ayahmu beserta para pasukannya adalah pejuang yang gagah perkasa. Mereka itu orang-orang yang sedang sakit hati seperti beruang liar yang mengamuk karena kehilangan anaknya di padang. Selain itu ayahmu juga seorang pahlawan sejati, dia tidak akan membiarkan orang-orangnya tidur. <sup>9</sup> Pasti saat ini dia sedang bersembunyi di sebuah gua atau di tempat lainnya. Jika ada beberapa orang dari pihak kita yang tewas pada penyerangan pertama terhadap ayahmu dan hal itu terdengar orang, maka mereka akan mengatakan demikian, ‘Orang-orang dari pihak Absalom telah menderita kekalahan.’ <sup>10</sup> Akibatnya, orang yang gagah berani dan memiliki hati seperti seekor singa sekalipun akan menjadi kecil hati, karena seluruh Israel sudah tahu bahwa ayahmu adalah seorang pahlawan dan

pasukan yang bersama dia adalah orang-orang yang gagah perkasa.

<sup>11</sup> Karena itu dengarkanlah nasihatku: ‘Perintahkanlah seluruh orang Israel dari Kota Dan sampai Bersyeba untuk berkumpul kepada tuanku. Mereka seperti pasir di tepi laut banyaknya dan tuanku harus turut memimpin mereka maju bertempur. <sup>12</sup> Jika kita mendatangnya di tempat persembunyiannya, kita akan menyergapnya dengan membawa banyak orang seperti embun yang jatuh ke bumi, sehingga tidak ada satu pun dari mereka yang lolos, baik Daud maupun para pengikutnya. <sup>13</sup> Tetapi jika Daud melarikan diri ke suatu kota, maka semua orang Israel akan mengikat kota itu dengan tali untuk ditarik ke dalam lembah, sehingga tidak ada satu batu kecil pun yang akan tersisa di kota itu.’”

<sup>14</sup> Maka Absalom dan semua orang Israel mengatakan, “Nasihat Husai, orang Arki itu, lebih baik daripada nasihat Ahitofel.” Karena TUHAN telah memutuskan untuk membuat nasihat Ahitofel yang baik itu digagalkan. TUHAN melakukan ini untuk menghukum Absalom.

### Husai Memperingatkan Daud

<sup>15</sup> Sesudah itu Husai memberitahukan kepada Imam Zadok dan Imam Abyatar demikian, “Inilah nasihat yang diberikan Ahitofel kepada Absalom dan kepada para tua-tua Israel, dan inilah nasihat yang kuberikan. <sup>16</sup> Oleh sebab itu, segeralah kamu mengutus orang untuk memberitahukan kepada Daud kabar ini, ‘Pada malam ini jangan menginap di tempat yang biasa dipakai orang untuk penyeberangan ke padang gurun, tetapi segeralah menyeberangi Sungai Yordan, supaya dia dan seluruh rakyat yang mengikutinya tidak dibunuh.’”

<sup>17</sup> Yonatan dan Ahimaas menunggu di En-Rogel, sebab mereka tidak boleh terlihat memasuki kota itu. Dan setiap kali ada seorang budak perempuan yang datang untuk membawa kabar, mereka langsung menyampaikannya kepada Raja Daud.

<sup>18</sup> Namun, saat itu ada seorang pemuda yang melihat mereka dan memberitahukan hal itu kepada Absalom. Maka mereka berdua segera pergi dan tiba di rumah seseorang di Kota Bahurim. Lalu mereka bersembunyi di dalam sebuah sumur yang terletak di halaman rumah orang itu. <sup>19</sup> Sesudah itu, seorang perempuan membentangkan sehelai kain tudungan di atas mulut sumur itu lalu menaburinya dengan butir-butir gandum di atasnya sehingga mereka tidak terlihat. <sup>20</sup> Kemudian datanglah orang-orang suruhan Absalom di rumah perempuan itu, dan bertanya, “Di manakah Ahimaas dan Yonatan?”

Perempuan itu menjawab, “Mereka telah menyeberangi sungai itu.” Orang-orang itu pun melanjutkan pencariannya, tetapi karena tidak menemukan apa-apa, mereka kembali ke Kota Yerusalem.

<sup>21</sup> Setelah orang-orang suruhan Absalom itu pergi, maka Yonatan dan Ahimaas keluar dari dalam sumur, lalu memberitahukan kepada Raja Daud demikian, “Cepat, segeralah menyeberangi sungai Yordan karena Ahitofel telah menasihatkan kepada Absalom sebuah rencana jahat terhadap engkau.”

<sup>22</sup> Kemudian Daud dan para pengikutnya bersiap-siap untuk menyeberangi sungai Yordan, dan mereka pun menyeberang. Ketika matahari terbit semua pengikut Daud sudah menyeberangi sungai Yordan dan tidak ada yang tinggal di sana.

### Ahitofel Bunuh Diri

<sup>23</sup> Ketika Ahitofel melihat bahwa nasihatnya tidak dipedulikan, maka ia memasang pelana di atas keledainya dan pulang ke rumahnya. Kemudian dia mengatur semua urusan keluarganya, sesudah itu ia gantung diri. Demikianlah ia mati, kemudian ia dikuburkan dalam kuburan ayahnya.

### Absalom Menyeberangi Sungai Yordan

<sup>24</sup> Daud tiba di Mahanaim tepat ketika Absalom dan para pengikutnya dari Israel menyeberangi Sungai Yordan. <sup>25</sup> Absalom telah mengangkat Amasa menjadi kepala pasukan untuk menggantikan Yoab. Amasa ialah anak seorang Ismael bernama Yitra yang menikah dengan Abigail. Abigail adalah anak Nahas, saudara perempuan Zeruya, ibu Yoab. <sup>26</sup> Sesudah itu Absalom dan orang-orang Israel mendirikan perkemahan di tanah Gilead.

### Sobi, Makir, dan Barzilai

<sup>27</sup> Ketika Daud tiba di Kota Mahanaim, dia bertemu dengan Sobi anak Nahas yang berasal dari Kota Raba yaitu kota suku Amon, Makhir anak Amiel dari Kota Lo-Debar, dan Barzilai orang Gilead dari Rogelim, ketiga orang itu membawa <sup>28</sup> tempat tidur, ember, peralatan dapur, gandum, jelai, tepung, bertih gandum, kacang babi, kacang merah besar, kacang merah kecil, <sup>29</sup> madu, mentega, kambing domba dan keju lembu untuk Daud dan orang-orang yang mengikutinya untuk makanan mereka. Ketiga orang itu berkata: “Rakyat ini tentu telah lapar, lelah dan haus di padang gurun.”

**18** <sup>•1</sup> Daud melihat pasukan berjalan pergi dan memberi perintah mengenai Absalom.

<sup>•6</sup> Orang Israel mati terluka di hutan Efraim.

<sup>•9</sup> Absalom, tergantung pada pohon tarbantin dibunuh oleh Yoab, dan dilemparkan ke dalam sebuah lubang.

<sup>•18</sup> Tugu Absalom.

<sup>•19</sup> Ahimaas dan orang Etiopia membawa kabar baik kepada Daud.

<sup>•33</sup> Daud berkabung karena Absalom.

### Daud Siap Berperang

<sup>1</sup> Daud menghitung jumlah pasukannya, lalu menunjuk kepala pasukan yang memimpin seribu orang dan yang memimpin seratus orang. <sup>2</sup> Sesudah

itu Daud membagi pasukannya menjadi tiga kelompok, sepertiga dari pasukan itu dipimpin oleh Yoab, sepertiganya lagi dipimpin oleh Abisai adik Yoab, anak Zeruya, dan sepertiga yang lainnya lagi dipimpin oleh Itai orang Gat.

Lalu Raja Daud berkata kepada pasukannya, “Aku juga akan berperang bersamamu.”

<sup>3</sup> Para pasukan itu berkata, “Engkau jangan ikut berperang bersama dengan kami, sebab jika kami terpaksa harus melarikan diri dari medan pertempuran, pasukan Absalom tidak akan menghiraukan kami, bahkan meskipun separuh dari pasukan kami mati, mereka juga tidak peduli. Sebab, harga nyawa tuanku raja sama dengan sepuluh ribu orang dari kami. Jadi, lebih baik tuanku raja tinggal di kota, sebab jika ada sesuatu yang terjadi, engkau dapat datang menolong kami.”

<sup>4</sup> Lalu Raja Daud berkata kepada mereka, “Aku akan melakukan apa yang menurutmu baik.”

Sesudah itu Raja Daud berdiri di sebelah pintu gerbang, lalu seluruh pasukan berjalan keluar, jumlah mereka ratusan sampai ribuan.

<sup>5</sup> Daud memberikan perintah kepada Yoab, Abisai, dan Itai demikian, “Berlakulah lembut terhadap Absalom orang muda itu demi aku!”

Ketika Raja Daud memberikan perintah itu kepada kepala pasukan, seluruh pasukan mendengarnya.

### Pasukan Daud Mengalahkan Pasukan Absalom

<sup>6</sup> Kemudian para pasukan Daud bergerak menuju ke padang dan menyerang orang Israel, maka pada hari itu terjadilah pertempuran di hutan Efraim. <sup>7</sup> Saat itu terjadi pertempuran yang sangat dahsyat, sebab ada 20.000 orang terbunuh. Pasukan Israel dikalahkan oleh pasukan Daud. <sup>8</sup> Pertempuran meluas meliputi seluruh daerah itu, bahkan lebih banyak yang mati di hutan daripada yang mati karena pedang.

<sup>9</sup> Secara kebetulan Absalom bertemu dengan pemimpin pasukan Daud. Saat itu Absalom sedang menaiki keledainya dan berusaha melarikan diri. Ketika keledai itu berlari di bawah dahan pohon tarbantin yang sangat lebat, kepala Absalom tersangkut di pohon itu dan ia tergantung. Sedangkan keledai yang dinaikinya terus berlari.

<sup>10</sup> Seseorang melihat hal itu lalu melaporkannya kepada Yoab, katanya, “Aku melihat Absalom tergantung pada pohon tarbantin.” <sup>11</sup> Lalu Yoab berkata kepada orang itu, “Jika kamu memang melihatnya, mengapa kamu tidak membunuhnya di tempat itu juga? Seandainya kaulakukan demikian, aku patut memberikan kepadamu sebuah ikat pinggang dan sepuluh Syikal perak!”

<sup>12</sup> Orang itu berkata kepada Yoab, “Aku tidak akan melukai anak raja, meskipun aku mendapatkan hadiah sebanyak seribu syikal perak. Sebab kami mendengar sendiri perintah yang diberikan raja kepadamu,

kepada Absai dan Itai. Raja memerintahkan demikian, 'Lindungilah Absalom pemuda itu, untuk aku.' <sup>13</sup> Dan, jika aku mengkhianati raja dengan membunuh Absalom, pastilah raja akan tahu siapa pelakunya, dan kamu sendiri tidak akan membelaku."

<sup>14</sup> Lalu Yoab mengatakan, "Aku tidak mau membuang-buang waktu dengan kamu seperti ini!"

Kemudian Yoab mengambil tiga batang tombak lalu menusukkannya ke jantung Absalom, yang mana saat itu Absalom masih hidup dan tergantung pada dahan-dahan pohon tarbantin. <sup>15</sup> Sesudah itu sepuluh orang pembawa senjata Yoab berdiri mengelilingi tubuh Absalom, lalu mereka memukul dan membunuhnya. <sup>16</sup> Kemudian Yoab meniup trompet, sebab ia ingin menahan para pasukannya. Dan para pasukannya pun berhenti mengejar orang-orang Israel.

<sup>17</sup> Sesudah itu para bawahan Yoab mengangkat mayat Absalom dan melemparkannya ke dalam sebuah lubang yang besar yang terletak di hutan itu, lalu mereka menimbunnya dengan batu-batu besar.

Dan semua orang Israel melarikan diri dan pulang ke tempatnya masing-masing.

<sup>18</sup> Pada waktu Absalom masih hidup, dia telah mendirikan sebuah tugu bagi dirinya sendiri di Lembah Raja. Sebab dia berkata, "Aku tidak memiliki anak laki-laki yang dapat mengabdikan namaku." Jadi dia menamai tugu itu menurut namanya sendiri. Tugu itu diberi nama, "Monumen Absalom" hingga hari ini.

#### Yoab Mengirim Berita kepada Daud

<sup>19</sup> Kemudian Ahimaas anak Zadok berkata kepada Yoab, "Biarlah aku berlari untuk memberitahukan kabar baik ini kepada Raja Daud, bahwa TUHAN telah melepaskan dia dari musuhnya." <sup>20</sup> Yoab menjawab, "Bukan kamu yang menjadi pembawa berita itu pada hari ini, tetapi kamu dapat menyampaikannya lain hari. Maka hari ini kamu tidak perlu menyampaikannya kabar itu karena anak raja itu sudah mati."

<sup>21</sup> Lalu Yoab berkata kepada seorang Etiopia, "Pergilah kepada raja dan beritahukan kepadanya apa yang telah kau lihat."

Orang Etiopia itu pun sujud di hadapan Yoab lalu berlari untuk menyampaikan kepada Daud.

<sup>22</sup> Dan Ahimaas pun tetap memohon kepada Yoab, "Apa pun yang terjadi, izinkanlah aku berlari menyusul orang Etiopia itu!"

Lalu Yoab berkata kepadanya, "Anakku, mengapa kamu juga ingin pergi? Apakah kamu mempunyai suatu berita yang menguntungkan dirimu?"

<sup>23</sup> Ahimaas menjawab, "Tidak menjadi soal, apa pun akan terjadi, aku ingin berlari kepada Daud."

Kemudian Yoab mengatakan, "Baiklah kalau begitu, larilah pergilah kepada Daud!"

Dan Ahimaas berlari melalui jalan Lembah Yordan sehingga dia mendahului orang Etiopia itu.

#### Daud Mendengar Berita Itu

<sup>24</sup> Daud sedang duduk di antara dua pintu gerbang kota, sementara itu seorang penjaga sedang menaiki tembok dan berdiri di atap tembok pintu gerbang. Ketika ia mengawasi daerah sekitar, ia melihat seseorang yang sedang datang dengan berlari. <sup>25</sup> Lalu, penjaga itu berseru memberitahukan hal itu kepada Raja Daud. Raja berkata kepadanya, "Jika dia sendirian, maka dia membawa kabar baik." Sementara orang itu semakin dekat ke kota, <sup>26</sup> penjaga itu melihat bahwa ada orang lain lagi yang datang dengan berlari, maka penjaga itu berseru kepada penunggu pintu gerbang, katanya, "Lihatlah, ada orang lain lagi yang datang kemari dengan berlari, ia hanya seorang diri." Raja mengatakan, "Orang itu juga membawa kabar baik."

<sup>27</sup> Sesudah itu, penjaga mengatakan, "Aku melihat cara berlari orang yang pertama itu seperti cara berlarnya Ahimaas anak Zadok."

Raja mengatakan, "Ahimaas orang yang baik, dia pasti membawa kabar baik."

<sup>28</sup> Ahimaas berseru kepada raja, "Semuanya beres!" Lalu ia bersujud menyembah kepada raja sampai mukanya ke tanah sambil mengatakan, "Segala puji bagi TUHAN Allahmu! TUHAN telah mengalahkan orang yang melawan tuanku raja."

<sup>29</sup> Dan raja bertanya, "Apakah Absalom pemuda itu selamat?"

Ahimaas menjawab, "Ketika Yoab menyuruh hamba raja, hambamu ini, hamba melihat ada suatu keributan besar, tetapi hamba tidak tahu apa yang sedang terjadi."

<sup>30</sup> Kemudian raja berkata, "Pergilah ke samping dan tunggu di sana." Ahimaas bergeser ke samping dan menunggu sambil berdiri.

<sup>31</sup> Lalu datanglah orang Etiopia itu dan berkata, "Tuanku raja, hamba membawa kabar baik. Pada hari ini TUHAN telah memberi keadilan kepada engkau, sebab TUHAN telah melepaskan tuanku dari para musuh."

<sup>32</sup> Raja pun bertanya kepada orang Etiopia itu demikian, "Apakah Absalom pemuda itu selamat?"

Orang Etiopia itu menjawab, "Semoga musuh tuanku raja dan semua orang yang ingin mencelakakan raja mengalami nasib yang sama seperti orang muda ini."

<sup>33</sup> Kemudian raja pun terkejut, ia menjadi sangat sedih lalu menuju ruangan di atas pintu gerbang itu dan menangis. Dia berkata, "Oh anakku Absalom! Anakku Absalom, seandainya saja aku yang mati menggantikan kamu! Oh Absalom, anakku, anakku!"

**19**

<sup>1</sup> Yoab meminta raja untuk berhenti berkebung.

<sup>9</sup> Orang Israel bersungguh-sungguh mau membawa raja kembali.

<sup>11</sup> Daud mengirim para imam untuk mendorong tua-tua Yehuda.

<sup>18</sup> Simei diampuni;

<sup>24</sup> Mefiboset dimaklumi;

<sup>32</sup> Barzilai pulang, dan Kimham anaknya menjadi bagian dari keluarga raja.



*\*41 Orang Israel berbantah dengan orang Yehuda karena membawa raja pulang tanpa mereka.*

### Yoab Memarahi Daud

<sup>1</sup> Kemudian orang-orang memberitahu Yoab, demikian, "Lihatlah, raja menengis dan bersedih hati karena kematian Absalom."<sup>2</sup> Sukacita atas kemenangan berubah menjadi kesedihan bagi seluruh pasukan Daud. Karena pada hari itu para pasukan mendengar orang-orang berkata, "Raja bersedih karena kematian anaknya."

<sup>3</sup> Oleh sebab itu, para pasukan masuk ke kota secara diam-diam, seolah mereka kena malu karena melarikan diri dari pertempuran. <sup>4</sup> Raja menutupi wajahnya dan menengis dengan keras sambil berkata, "Oh anaku Absalom, oh Absalom, anaku, anaku!"

<sup>5</sup> Kemudian Yoab masuk ke kediaman raja, lalu ia menghadap sambil berkata, "Pada hari ini engkau telah mempermalukan pasukanmu, padahal mereka baru saja menyelamatkan nyawamu, nyawa anak-anakmu yang laki-laki dan perempuan, serta nyawa para istri dan para selirmu. <sup>6</sup> Sebab engkau mengasihi orang-orang yang membencimu dan membenci orang-orang yang mencintaimu! Pada hari ini engkau telah membuktikan bahwa para panglimamu dan para pasukanmu tidak berarti apa-apa bagimu, bahkan pada hari ini juga aku mengerti bahwa lebih baik bagimu jika Absalom yang hidup dan kami yang mati!"<sup>7</sup> Oleh sebab itu, sekarang berdirilah dan keluar untuk menenangkan hati para panglima dan pasukanmu itu. Aku bersumpah demi TUHAN yang hidup, jika engkau tidak keluar menemui mereka, maka pada malam ini tidak akan ada seorang pun dari mereka yang akan tinggal bersama engkau. Dan hal ini adalah malapetaka bagimu, melebihi semua malapetaka yang pernah kaualami sejak masa kecilmu sampai sekarang."

<sup>8</sup> Sesudah itu, raja berdiri lalu pergi keluar, dan ia duduk di pintu gerbang. Maka, diberitahukanlah kepada seluruh rakyat, demikian, "Ketahuilah, raja duduk di pintu gerbang!" Kemudian, seluruh rakyat datang menghadap raja. Sementara itu, seluruh pasukan Israel yang memihak Absalom melarikan diri dan pulang ke perkemahan mereka.

### Daud Kembali Menjadi Raja

<sup>9</sup> Seluruh rakyat dari semua suku-suku Israel mulai berbantah-bantahan, mereka berkata, "Raja Daud sudah menyelamatkan kita dari orang-orang Filistin dan musuh kita lainnya, tetapi karena Absalom sekarang dia telah melarikan diri dari negeri ini.

<sup>10</sup> Kita telah mengurapi Absalom untuk menjadi raja, tetapi sekarang ia mati dalam pertempuran. Sekarang, mengapa kita hanya berdiam diri saja dan tidak membawa Raja Daud kembali untuk menjadi raja lagi?"

<sup>11</sup> Raja Daud telah mengirim utusannya untuk menemui Imam Zadok dan Abyatar dengan pesan,

"Katakanlah kepada para tua-tua Yehuda demikian: Mengapakah engkau menjadi suku terakhir yang membawa raja kembali ke istananya? Sebab, perkataan seluruh rakyat Israel telah didengar oleh raja. <sup>12</sup> Engkau adalah saudara-saudaraku, darah dagingku sendiri, mengapa engkau yang harus menjadi suku terakhir yang membawa raja kembali ke istana? <sup>13</sup> Kamu harus berkata kepada Amasa demikian, "Bukankah engkau ini darah dagingku? Jika engkau tidak menjadi panglimaku sebagai pengganti Yoab, kiranya Allah menghukum aku bahkan lebih dari pada itu."

<sup>14</sup> Demikianlah Daud mengambil hati semua orang Yehuda, sehingga mereka semua sepakat untuk mengirim berita kepada Raja Daud dengan pesan, "Kembalikanlah tuanku beserta seluruh anak buahmu."

<sup>15</sup> Lalu beritakanlah Raja Daud pulang dan sampailah ia di tepi Sungai Yordan. Saat itu juga, orang-orang Yehuda telah datang ke Gilgal untuk menyambut raja dan membawanya menyeberangi Sungai Yordan.

### Shimei Meminta Daud untuk Mengampuninya

<sup>16</sup> Adapun Simeai adalah anak Gera, ia seorang Benyamin yang berasal dari Kota Bahurim. Pada saat itu ia cepat-cepat datang bersama dengan orang-orang Yehuda untuk menyambut Daud. <sup>17</sup> Saat itu ada juga seribu orang dari Benyamin yang datang bersama-sama dengan Simeai. Ziba, hamba keluarga Saul juga datang dengan lima belas anaknya laki-laki dan dua puluh hambanya, mereka semua datang dengan tergesa-gesa ke Sungai Yordan lebih dulu daripada raja.

<sup>18</sup> Semua orang itu menyeberang dari tempat penyeberangan Sungai Yordan untuk membantu keluarga raja menyeberang dan melaksanakan semua yang diperintahkan raja. Ketika raja akan menyeberangi sungai Yordan, Simeai anak Gera mendekati raja dan bersujud di depannya. <sup>19</sup> Ia berkata kepada raja demikian, "Tuanku, janganlah engkau tetap menganggap aku bersalah, janganlah engkau mengingat kesalahanku ketika tuanku raja keluar dari Yerusalem. Janganlah tuan mengingatnya lagi. <sup>20</sup> Hamba tahu bahwa hamba telah berdosa. Lihatlah, dari seluruh keturunan Yusuf, akulah yang pertama datang menyambut kedatangan tuanku raja pada hari ini."

<sup>21</sup> Sesudah itu Abisai anak Zeruya mengatakan, "Bukankah Simeai layak untuk dibunuh, sebagai hukuman karena dia sudah mengutuk orang yang diurapi TUHAN?"

<sup>22</sup> Daud menjawab, "Hai anak Zeruya, apa urusanku denganmu? Mengapa pada hari ini engkau menyusahkanku? Tidak seorang pun di Israel akan dihukum mati pada hari ini! Sebab aku tahu bahwa pada hari ini akulah raja atas Israel."

<sup>23</sup> Lalu raja berkata kepada Simei, “Engkau tidak akan mati.” Raja berjanji kepada Simei bahwa ia sendiri tidak akan membunuh Simei.

### Mefiboset Menyongsong Raja Daud

<sup>24</sup> Mefiboset, cucu Saul juga datang menyambut Raja Daud. Sejak raja pergi sampai raja datang kembali, Mefiboset tidak pernah membersihkan kakinya, merapikan janggutnya, atau mencuci pakaiannya. <sup>25</sup> Ketika ia datang dari Yerusalem untuk menyambut raja, raja bertanya kepadanya, “Hai Mefiboset, mengapa engkau tidak bersamaku ketika aku melarikan diri dari Yerusalem?”

<sup>26</sup> Jawabnya, “Tuanku Raja, aku ditipu oleh hambaku Ziba. Engkau tahu bahwa hambamu ini timpang. Hari itu aku meminta kepadanya untuk memasang pelana pada keledaiku supaya aku bisa menungganginya dan turut pergi bersama dengan raja.

<sup>27</sup> Ia telah menipu aku dan memfitnah aku kepada tuanku raja, namun tuanku raja seperti malaikat Allah, jadi lakukanlah yang tuanku anggap baik. <sup>28</sup> Semua keturunan keluargaku adalah orang-orang yang layak dihukum mati oleh tuanku raja, tetapi tuanku raja telah memberikan kepadaku tempat di antara orang pilihan untuk makan bersama di istanamu. Itulah sebabnya, aku tidak berhak mengajukan keluhan apa pun kepada tuanku raja.”

<sup>29</sup> Namun raja berkata kepada Mefiboset, “Engkau tidak perlu mengatakan tentang hal itu lagi, sebab aku telah memutuskan bahwa engkau dan Ziba harus berbagi ladang.”

<sup>30</sup> Mefiboset menjawab kepada raja, “Tuanku raja, sudah cukup tuanku telah kembali pulang dengan selamat. Biarlah Ziba mengambil semuanya.”

### Barzilai Ikut Mengantarkan Raja

<sup>31</sup> Barzilai, seorang dari Gilead juga datang dari Ragelim. Ia ikut bersama-sama dengan raja ke Sungai Yordan untuk mengantarkan raja sampai di sana.

<sup>32</sup> Usia Barzilai sudah sangat tua, usianya delapan puluh tahun. Selama raja tinggal di Kota Mahanaim, dialah yang menyediakan makanan dan hal-hal lainnya bagi raja. Barzilai mampu melakukannya karena dia adalah seorang yang sangat kaya. <sup>33</sup> Lalu Raja Daud berkata kepada Barzilai, “Ikutlah aku menyeberang dan tinggallah bersamaku di Kota Yerusalem, aku akan menanggung segala keperluanmu.”

<sup>34</sup> Tetapi Barzilai menjawab, “Berapa tahun lagikah aku hidup, sehingga aku harus ikut bersama raja ke Kota Yerusalem? <sup>35</sup> Aku sekarang telah berumur delapan puluh tahun! Aku sudah terlalu tua untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Aku tidak dapat merasakan apa yang aku makan atau minum, atau mendengarkan suara penyanyi laki-laki dan perempuan. Untuk apakah hambamu ini menjadi beban bagi tuanku raja? <sup>36</sup> Mengapa raja memberikan imbalan seperti ini kepadaku? Biarlah hambamu

ini mengiringi tuanku raja hanya beberapa langkah saja hingga ke seberang Sungai Yordan. <sup>37</sup> Sesudah itu, biarkanlah hambamu ini pulang, supaya aku mati di kotaku sendiri yaitu di dekat kubur ayah dan ibuku. Inilah Kimham, bawalah dia untuk kaujadikan hambamu, ya tuanku raja. Perbuatlah kepadanya apa pun yang kauinginkan.”

<sup>38</sup> Kemudian raja berkata kepada Barzilai, “Baiklah kalau begitu, Kimham akan ikut bersamaku, aku akan memperlakukan dia menurut apa yang kaupandang baik. Dan aku akan melakukan apa pun utukmu.”

### Daud Kembali

<sup>39</sup> Sesudah itu raja berpamitan dengan Barzilai sambil menciumnya dan memberkatinya, dan Barzilai pun pulang ke rumahnya. Maka raja beserta seluruh rakyat menyeberangi Sungai Yordan.

<sup>40</sup> Setelah itu, raja menyeberangi Sungai Yordan hingga ke Gilgal, saat itu Kimham juga ikut bersama dengan dia. Semua orang Yehuda beserta setengah dari rakyat Israel turut mengantar Raja Daud menyeberangi sungai Yordan.

### Orang Israel Berbantah dengan Orang Yehuda

<sup>41</sup> Tetapi seluruh orang Israel datang menghadap raja dan berkata, “Apa sebabnya saudara-saudara kami orang Yehuda menculik raja dan keluargamu menyeberangi Sungai Yordan bersama semua pengikutmu?”

<sup>42</sup> Semua orang Yehuda menjawab orang Israel, “Kami melakukan semuanya itu karena raja adalah keluarga dekat kami, mengapa kamu harus marah karena hal ini? Kami tidak memperoleh makanan atas biaya dari raja dan tidak mengambil keuntungan untuk diri kami sendiri.”

<sup>43</sup> Tetapi orang-orang Israel menjawab, “Hak kami atas raja sepuluh kali lebih banyak daripada kalian, sebab kami adalah anak sulung. Bukankah kami yang seharusnya pertama kali membawa raja kami kembali? Dan mengapa kamu menghina kami?”

Percakapan orang-orang Yehuda lebih kasar daripada percakapan orang-orang Israel.

**20** <sup>•1</sup> Pada saat pertengahan itu, Seba menggalang pasukan di Israel. <sup>•3</sup> Sepuluh gundik Daud ditempatkan dalam kurungan seumur hidup.

<sup>•4</sup> Amasa, kepala tentara Yehuda, dibunuh oleh Yoab.

<sup>•14</sup> Yoab mengejar Seba sampai ke Abel.

<sup>•16</sup> Seorang perempuan bijaksana menyelamatkan kota itu dengan menyerahkan kepala Seba.

<sup>•23</sup> Para pegawai Daud.

### Pemberontakan Seba

<sup>1</sup> Pada saat itu, ada seorang pengacau yang bernama Seba, ia adalah anak Bikri yang berasal dari suku Benyamin. Ia meniup trompet dan berseru,

“Kita tidak mendapat bagian dari Daud.

Kita tidak mendapat warisan dari anak Isai itu. Hai orang Israel, marilah kita pulang.”

<sup>2</sup> Maka semua orang Israel pun pergi meninggalkan Daud dan mengikuti Seba, anak Bikri. Tetapi orang-orang Yehuda tetap setia kepada Daud, mereka mengikuti Daud sepanjang jalan mulai dari Sungai Yordan sampai ke Kota Yerusalem.

<sup>3</sup> Sesudah itu, Raja Daud pun sampai di istananya. Kemudian ia mengumpulkan kesepuluh selirnya yang ditinggalkannya di istana sewaktu ia melarikan diri. Ia menempatkan mereka di dalam sebuah rumah khusus di bawah penjagaan, Raja Daud memelihara mereka tetapi tidak melakukan hubungan seksual dengan mereka. Mereka hidup terasing dalam rumah itu seperti janda hingga akhir hidup mereka.

<sup>4</sup> Lalu raja berkata kepada Amasa, “Dalam tiga hari ini, kumpulkan orang-orang Yehuda untuk menghadap aku, engkau juga harus di sini.”

<sup>5</sup> Kemudian Amasa pergi dan mengerahkan orang-orang Yehuda, tetapi ia menunda-nunda waktu, sehingga ia melebihi waktu yang diberikan raja kepadanya.

#### **Daud Menyuruh Abisai Membunuh Seba**

<sup>6</sup> Daud berkata kepada Abisai, “Seba, anak Bikri itu lebih berbahaya bagi kita daripada Absalom. Bawalah para panglimaku dan kejarlah Seba sebelum dia masuk ke kota-kota yang berbenteng, supaya dia tidak lolos dari tangan kita.”

<sup>7</sup> Sesudah itu, Yoab, orang Kreti dan Plei serta pasukan yang lain pergi keluar dari Kota Yerusalem menyusul Abisai untuk mengejar Seba, anak Bikri.

#### **Yoab Membunuh Amasa**

<sup>8</sup> Ketika mereka tiba di sebuah batu besar yang terletak di kota Gibeon, ternyata Amasa sudah berada di sana mendahului mereka. Waktu itu, Yoab memakai pakaian perangnya, dan di luarnya terdapat ikat pinggang, pada ikat pinggang tersebut tergantung sebuah pedang dalam sarungnya. Pada saat ia melangkah maju menuju Amasa, terjatuhlah pedang itu keluar dari sarungnya.<sup>9</sup> Maka Yoab berkata kepada Amasa, “Apakah engkau baik-baik saja saudaraku?” Sementara itu tangan kanan Yoab memegang janggut Amasa untuk menciumnya.<sup>10</sup> Amasa sama sekali tidak memerhatikan pedang yang dipegang Yoab. Lalu Yoab menusukkan pedangnya ke perut Amasa sehingga isi perutnya tumpah ke tanah. Yoab tidak perlu menikamnya lagi, sebab Amasa telah mati.

#### **Pengikut Daud Terus Mencari Seba**

Setelah itu, Yoab dan Abisai adiknya melanjutkan pengejaran terhadap Seba.<sup>11</sup> Salah satu dari anak buah Yoab berdiri di sisi mayat Amasa dan berkata, “Siapa yang memihak kepada Yoab dan Daud silakan mengikuti Yoab.”

<sup>12</sup> Pada waktu itu, tubuh Amasa tergeletak dengan berlumuran darah di tengah jalan raya, dan tentara itu melihat banyak orang berhenti di sana untuk melihat mayat Amasa, maka disingkirkannya mayat itu dari jalan raya lalu dipindahkan ke padang dan ditutupnya mayat itu dengan sepotong kain.<sup>13</sup> Setelah mayat Amasa dipindahkan ke padang, maka seluruh pasukan berjalan terus bersama Yoab untuk mengejar Seba, anak Bikri.

#### **Seba Melarikan Diri ke Abel-Bet-Maakha**

<sup>14</sup> Seba sudah melewati semua daerah suku Israel menuju ke Abel-Bet-Maakha. Semua orang Bikri bergabung dan mengikuti dia.

<sup>15</sup> Tetapi, Yoab beserta seluruh pasukannya tiba di Abel-Bet-Maakha, mereka pun mengejar Seba di tempat itu. Kemudian mereka menggali dan menimbun tanah dekat tembok kota itu sehingga dapat naik dan melewati tembok itu. Sedangkan pasukan yang bersama-sama dengan Yoab mendobrak tembok supaya runtuh.

<sup>16</sup> Adapun seorang perempuan bijak dari kota itu berseru, “Dengarlah! Dengarlah! Katakan kepada Yoab, aku hendak berbicara dengan dia.”

<sup>17</sup> Lalu Yoab muncul mendekati perempuan itu, dan perempuan itu bertanya “Engkaukah Yoab?” Jawabnya, “Ya, benar.”

Dan perempuan itu berkata kepada Yoab, “Dengarkanlah apa yang akan kukatakan kepadamu.” Jawab Yoab, “Baik.”

<sup>18</sup> Kemudian berkatalah perempuan itu, “Di masa lalu orang biasa mengatakan demikian, ‘Baiklah orang meminta petunjuk di Kota Abel dan di Kota Dan, apakah hal yang telah ditetapkan oleh orang-orang yang setia di Israel sudah dihapuskan?’<sup>19</sup> Namun, engkau berusaha membinasakan suatu kota, apalagi suatu kota utama di Israel. Mengapa engkau ingin membinasakan sesuatu yang menjadi milik TUHAN?”

<sup>20</sup> Yoab menjawab, “Bukan, aku tidak ingin menghancurkan dan memusnahkan kotamu!<sup>21</sup> Bukan seperti itu maksud kami. Tetapi di kotamu ada seorang yang bernama Seba, anak Bikri, ia berasal dari pegunungan Efraim. Ia telah memberontak terhadap Raja Daud. Serahkanlah orang itu kepadaku, maka aku akan pergi dari kotamu ini.”

Lalu perempuan itu menjawab, “Baiklah, kepalanya akan dilemparkan kepadamu dari belakang tembok ini.”

<sup>22</sup> Kemudian perempuan itu masuk untuk menemui para warga kota lalu menjelaskan masalah yang terjadi dengan bijaksana. Sesudah itu mereka memenggal kepala Seba, anak Bikri, lalu melemparkannya kepada Yoab.

Kemudian Yoab meniup trompet, maka seluruh pasukannya meninggalkan kota itu, mereka pulang ke kemahnya masing-masing. Sementara itu, Yoab kembali kepada raja di Kota Yerusalem.

### Para Pegawai Daud

<sup>23</sup> Yoab menjadi panglima atas seluruh pasukan Israel, dan Benaya, anak Yoyada, menjadi pemimpin atas orang Kreti dan Plei. <sup>24</sup> Adoram menjadi kepala para pekerja paksa, sedangkan Yosafat, anak Ahilud, menjadi bendaharawan negeri. <sup>25</sup> Seya menjadi sekretaris negeri, Zadok dan Abyatar menjadi imam. <sup>26</sup> Dan Ira orang Yair itu menjadi imam pribadi Daud.

**21** *•1 Tiga tahun masa kelaparan bagi orang Gibeon berhenti, dengan menggantung tujuh keturunan Saul.*  
*•10 Kebaikan Rizpa terhadap mayat-mayat.*  
*•12 Daud menguburkan tulang-tulang Saul dan Yonatan di dalam kubur ayahnya.*  
*•15 Empat pertempuran melawan orang Filistin, dimana empat orang Daud yang gagah berani membunuh empat raksasa.*

### Keluarga Saul Dihukum

<sup>1</sup> Pada masa pemerintahan Raja Daud, terjadi kelaparan selama 3 tahun berturut-turut, maka Daud menghadap TUHAN dan bertanya kepada-Nya. TUHAN menjawab, “Bencana kelaparan itu terjadi karena perbuatan Saul dan keluarganya yang telah membunuh orang-orang Gibeon.” <sup>2</sup> Maka raja pun mengumpulkan orang-orang Gibeon (orang Gibeon bukan termasuk orang Israel, tetapi merupakan sisa-sisa orang Amori. Orang Israel telah bersumpah untuk tidak mengganggu mereka, tetapi Saul bermaksud membasmi mereka demi kepentingan orang Israel dan Yehuda.) <sup>3</sup> Lalu Daud berkata kepada orang-orang Gibeon itu, “Apa yang dapat kuperbuat untukmu dan apakah yang dapat kuberikan kepadamu untuk menghapus dosa-dosa yang telah dilakukan Israel, agar kamu memberkati umat TUHAN?”

<sup>4</sup> Mereka menjawab Daud, “Perkara antara kami dengan Saul dan keluarganya bukanlah soal emas dan perak, tetapi kami juga tidak ingin membunuh salah seorang dari umat Israel.”

Lalu Daud bertanya lagi, “Apa yang kamu inginkan untuk kuperbuat?”

<sup>5</sup> Kemudian mereka menjawab Raja Daud, “Saul telah bermaksud membinasakan kami dan memusnahkan kami sehingga kami tidak lagi mempunyai tempat di mana pun di Israel. <sup>6</sup> Oleh sebab itu, serahkanlah kepada kami tujuh orang anak laki-laki dari Saul, kami akan menggantung mereka di hadapan TUHAN di Bukit Gibeon Saul.”

Daud menjawab, “Baiklah, aku akan menyerahkan mereka kepadamu.” <sup>7</sup> Raja mengasihi Mefiboset, anak Yonatan, cucu Saul sehingga ia menyelamatkannya. Sebab Daud pernah bersumpah kepada Yonatan di hadapan TUHAN. <sup>8</sup> Kemudian raja mengambil kedua anak laki-laki Saul dari istrinya Rizpa, anak Aya, yaitu Armoni dan Mefiboset. Raja juga mengambil kelima anak laki-laki Merab, ia adalah anak perempuan Saul yang bersuamikan Adriel, anak Barzilai, orang Mehola itu. <sup>9</sup> Daud pun menyerahkan mereka semua kepada orang Gibeon. Sesudah itu,

orang-orang Gibeon menggantung mereka di Bukit Gibeon di hadapan TUHAN, dan ketujuh orang itu mati bersama. Mereka dibunuh pada awal musim menuai, tepat pada saat panen gandum.

### Daud dan Rizpa

<sup>10</sup> Rizpa, anak perempuan Aya mengambil sehelai kain karung dan membentangkannya untuk dirinya di atas bukit batu. Sejak awal masa menuai sampai hujan turun dari langit dan membasahi mayat-mayat itu, Rizpa tidak membiarkan burung-burung di udara menghinggap mayat-mayat itu pada siang hari atau pun binatang liar pada malam hari.

<sup>11</sup> Ketika Daud menerima laporan tentang perbuatan Rizpa, anak Aya, selir Saul itu, <sup>12</sup> maka Daud pun pergi mengambil tulang-tulang Saul dan Yonatan anaknya dari warga Kota Yabesh-Gilead. Mereka adalah orang-orang yang telah mencuri tulang-tulang Saul dan Yonatan dari tanah lapang di Bet-San, tempat orang Filistin menggantung mereka setelah Saul dikalahkan di Gilboa.

<sup>13</sup> Daud membawa tulang-tulang Saul dan Yonatan, anaknya serta ketujuh mayat yang digantung itu. <sup>14</sup> Kemudian tulang-tulang Saul dan Yonatan, anaknya dikuburkan di dalam kubur Kish, ayah Saul di Zela, di tanah Benyamin. Orang-orang melaksanakan semua perintah raja, maka Allah mengabulkan doa orang-orang di negeri itu.

### Perang Dengan Orang Filistin

<sup>15</sup> Antara orang-orang Filistin dan Israel terjadi peperangan. Kemudian Daud dan para pasukannya bergerak melawan mereka, hingga Daud menjadi sangat lelah. <sup>16</sup> Adapun Yisbi-Benob, salah seorang keturunan raksasa, membawa tombak yang ujungnya dari tembaga dan beratnya tiga ratus syikal dan pedang yang baru, ia ingin membunuh Daud. <sup>17</sup> Namun Abisai, anak Zeruya datang menyelamatkan Daud. Ia menyerang orang-orang Filistin itu dan membunuhnya.

Kemudian pengikut Daud memohon dengan sangat kepada Daud, mereka berkata, “Engkau tidak usah lagi ikut berperang bersama kami supaya Israel tidak kehilangan pemimpin terbesarnya.”

<sup>18</sup> Beberapa waktu kemudian, terjadi lagi peperangan antara orang Israel dan orang-orang Filistin di Gob. Dalam peperangan itu Sibkhai, orang Husa membunuh Saf, seorang keturunan raksasa yang lain.

<sup>19</sup> Sesudah itu, terjadi lagi peperangan antara orang Israel dan orang Filistin di Gob. Dalam peperangan itu Elhanan, anak Yaare-Oregim, orang Betlehem membunuh Goliat, orang Gat. Gagang tombaknya sebesar pesa tukang tenun.

<sup>20</sup> Beberapa waktu kemudian, terjadi lagi peperangan di Gat. Dalam peperangan itu, ada seorang keturunan raksasa, tubuhnya tinggi dan besar perawakannya, kedua tangan dan kakinya

masing-masing mempunyai enam jari, sehingga seluruh jarinya berjumlah dua puluh empat. <sup>21</sup> Ia mengejek orang Israel, tetapi Yonatan, anak Simei, kakak Daud membunuhnya.

<sup>22</sup> Keempat orang ini semuanya keturunan raksasa dari Gat. Mereka dibunuh Daud dan orang-orangnya.

**22** •1 Mazmur Daud berisikan ucapan syukur atas kelepaan oleh TUHAN yang penuh kuasa, dan atas banyak berkat lainnya.

### Nyanyian Pujian Daud kepada Tuhan

<sup>1</sup> Daud menyanyikan nyanyian ini bagi TUHAN, sesudah TUHAN membebaskan dia dari ancaman Saul dan semua musuhnya yang lain.

<sup>2</sup> TUHANlah gunung batuku, benteng pertahananaku, penyelamatku.

<sup>3</sup> Dialah Allahku, gunung batuku, tempat perlindunganku.

Allahlah Perisaiku dan tanduk keselamatanku. Kota bentengku, dan tempat pelarianku.

Juruselamatku, yang menyelamatkan aku dari musuhku yang kejam.

<sup>4</sup> Aku berseru, terpujilah TUHAN, maka Dia menyelamatkan aku dari musuh-musuhku.

<sup>5</sup> Sesungguhnya gelombang maut telah mengelilingi aku. dan banjir jahat yang mematikan menyeret aku.

<sup>6</sup> Tali-tali dunia orang mati telah melilit aku, dan jerat-jerat maut menghadang di depanku.

<sup>7</sup> Dalam kesulitanku, aku memanggil TUHAN, ya aku memanggil Allahku untuk minta tolong.

Dalam Bait-Nya, Ia mendengar suaraku, seruanku masuk ke telinga-Nya.

<sup>8</sup> Lalu bumi berguncang dan gemetar, landasan langit bergetar, sebab kemarahan Allah menyala-nyala.

<sup>9</sup> Asap keluar dari hidung-Nya. Nyala api keluar dari mulut-Nya, percikan api menyala dari pada-Nya.

<sup>10</sup> Ia membelah langit, dan Ia turun dengan kegelapan di bawah kaki-Nya.

<sup>11</sup> Ia mengendarai kerub, dan terbang. Dan Ia tampak seperti di atas sayap angin.

<sup>12</sup> Ia membuat kegelapan di sekeliling-Nya sebagai pondok-Nya, Ia terselubung di dalam hujan yang gelap, dan awan yang tebal.

<sup>13</sup> Di hadapan-Nya ada cahaya kilat sehingga percikan api menyala.

<sup>14</sup> TUHAN bergemuruh dari langit.

Allah Yang Mahatinggi memperdengarkan suara-Nya.

<sup>15</sup> Ia melepaskan panah-panah-Nya, yaitu kilat-kilat-Nya, sehingga musuh-musuh-Nya diceraiberaikan dan dikacaukan.

<sup>16</sup> Lalu dasar-dasar laut terlihat, dasar-dasar bumi terbuka, oleh karena hardikan TUHAN, karena embusan napas dari hidung-Nya

<sup>17</sup> TUHAN meraih aku dari tempat yang tinggi, Ia mengambil aku dan menarik aku dari banjir.

<sup>18</sup> Ia menyelamatkan aku dari musuhku yang kuat, dan dari orang-orang yang membenciku. Karena mereka terlalu kuat bagiku.

<sup>19</sup> Mereka menyerang aku pada hari kemalanganku, tetapi Tuhanlah yang menjadi sandaran bagiku.

<sup>20</sup> Ia membawa aku keluar ke tempat yang lapang, Ia menyelamatkan aku, sebab Ia berkenan kepadaku.

<sup>21</sup> TUHAN melakukan kepadaku sesuai dengan kebenaran yang ada padaku. Ia membalaskan kepadaku sesuai dengan kesucian tanganku.

<sup>22</sup> TUHAN melakukannya sebab aku tetap setia mengikuti jalan-Nya.

Dan aku tidak menjauh dari Allahku.

<sup>23</sup> Aku selalu mengingat hukum-hukum-Nya, Aku selalu mematuhi peraturan-peraturan-Nya.

<sup>24</sup> Perbuatanku tidak bercela di hadapan-Nya, Aku menjaga diriku terhadap kejahatan.

<sup>25</sup> Oleh sebab itu, TUHAN membalas perbuatanku yang benar, sesuai dengan kesucianku di hadapan-Nya

<sup>26</sup> Engkau setia terhadap orang-orang yang berlaku setia.

Engkau berlaku baik terhadap orang-orang yang tidak bercela.

<sup>27</sup> Engkau berlaku suci terhadap orang-orang yang suci,

Engkau berbelit-belit terhadap orang-orang yang sesat.

<sup>28</sup> Engkau menolok orang-orang yang tertindas, tetapi ketika Engkau memandang orang-orang sombong,

Engkau melawan mereka dan merendharkannya.

<sup>29</sup> Ya TUHAN, sebab Engkau adalah pelitaku, TUHAN, Engkau menyinari kegelapan yang ada di sekelilingku.

<sup>30</sup> Sebab bersama-Mu aku berani menghadapi musuh-musuhku.

Bersama Allahku, aku berani melompati tembok.

- 31** Jalan Allah adalah sempurna.  
Janji TUHAN sungguh teruji.  
Ia menjadi perisai bagi orang-orang yang berindung kepada-Nya.
- 32** Tidak ada Allah selain dari TUHAN.  
Tidak ada gunung batu selain Allah kita.
- 33** Allah itu benteng perlindunganku yang kuat.  
Ia meratakan jalan yang kutempuh.
- 34** Dia membuat kakiku seperti kaki rusa.  
Dan membuatku mampu berdiri di bukit.
- 35** Dia melatih tanganku untuk berperang  
sehingga tanganku dapat melengkungkan busur tembaga.
- 36** Perisai keselamatan-Mu, juga Kauberikan kepadaku.  
Aku menjadi besar oleh karena kebaikan-Mu.
- 37** Engkau melebarkan jalan yang kutempuh  
sehingga ketika aku berjalan, kakiku tidak goyah.
- 38** Aku mengejar musuhku sampai mereka punah.  
Aku tidak berhenti sampai mereka binasa.
- 39** Aku memusnahkan musuh-musuhku.  
Aku meremukkan mereka.  
Mereka jatuh di bawah kakiku,  
dan tidak dapat bangkit lagi.
- 40** Ya Tuhan, Engkau mengikat pinggangku dengan keperkasaan untuk berperang.  
Engkau membuat musuh-musuhku tunduk di bawah kuasaku.
- 41** Engkau membuat musuh-musuhku lari dari hadapanku.  
Aku membinasakan mereka yang membenci aku.
- 42** Musuh-musuhku berteriak minta tolong,  
tetapi tidak ada seorang pun yang menyelamatkan mereka.  
Mereka minta tolong kepada TUHAN,  
tetapi Ia tidak menjawab mereka.
- 43** Aku meremukkan mereka sampai hancur seperti debu di atas tanah.  
Aku menghancurkan dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalan.
- 44** Engkau telah menyelamatkan aku dari para pemberontak  
Engkau menjadikan aku kepala atas bangsa-bangsa.  
Bangsa yang tidak kukenal sekarang melayani aku.
- 45** Orang-orang asing tunduk kepadaku,  
Segera setelah mereka mendengar tentang aku, mereka taat kepadaku.

**46** Mereka ketakutan  
dan keluar dari tempat persembunyiannya dengan gemetar.

**47** TUHAN itu hidup!  
Aku memuji gunung batuku!  
Allahku sungguh besar,  
Kiranya tinggikanlah Allah, gunung batu keselamatanku!

**48** Dialah Allah yang telah membalas musuh-musuhku,  
Ia telah membuat bangsa-bangsa tunduk di bawah kuasaku.

**49** Ia menyelamatkan aku dari musuh-musuhku!

Engkau meninggikan aku  
melebihi para musuh-musuhku  
Engkau menyelamatkan aku  
dari orang-orang yang kejam.

**50** TUHAN, karena itulah aku memuji-Mu di antara bangsa-bangsa.  
Itulah sebabnya aku menyanyikan pujian bagi nama-Mu.

**51** TUHAN memberikan keselamatan yang besar kepada raja yang diangkat-Nya,  
Engkau menunjukkan kasih setia-Mu kepada orang yang Kauurapi,  
kepada Daud dan keturunannya sampai selamanya!

**23** *\*1 Daud, dalam kata-kata terakhirnya, menyatakan imannya tentang janji-janji TUHAN yang melampaui akal atau pengalaman.*

*\*6 Keadaan yang berbeda dari orang jahat.*

*\*8 Daftar pahlawan-pahlawan Daud.*

### Kata-kata Daud yang Terakhir

**1** Inilah kata-kata Daud yang terakhir:

Pesan ini berasal dari Daud anak Isai.  
Pesan ini datang dari orang yang ditinggikan Allah.

Ia adalah raja yang diurapi oleh Allah Yakub,  
penyanyi yang disenangi di Israel.

**2** Roh TUHAN berfirman melalui aku,  
firman-Nya ada di lidahku.

**3** Allah Israel berfirman.  
Gunung batu Israel berfirman kepadaku,  
"Barangsiapa memerintah orang-orang dengan adil,  
dan memerintah dengan rasa takut kepada Allah,

**4** orang itu bersinar seperti matahari yang terbit di waktu pagi;  
seperti hari pagi yang tidak berawan;  
yang membuat rumput muda di tanah berkilauan sesudah hujan."

- <sup>5</sup> Seperti itulah keluargaku di hadapan Allah. Sebab Ia telah membuat perjanjian yang kekal dengan aku.  
Perjanjian yang semuanya sudah teratur dan terjamin.  
Semua keselamatanku dan kesukaanku ditumbuhkan oleh-Nya.
- <sup>6</sup> Tetapi orang-orang yang jahat, mereka seperti duri yang dibuang orang.  
Mereka tidak dipegang oleh tangan manusia.
- <sup>7</sup> Tidak ada orang yang menyentuh mereka, sebab mereka hanya dapat disentuh dengan sebatang besi atau gagang tombak, dan dibakar habis dengan api.

### Tiga Pahlawan

<sup>8</sup> Berikut ini adalah nama para pahlawan yang menyertai Daud: Isybaal, orang Hakhmoni, Perwira Tiga Pahlawan. Suatu ketika, dalam satu pertempuran ia membunuh delapan ratus pasukan musuh, dengan menggunakan tombaknya.

<sup>9</sup> Berikutnya adalah Eleazar, anak Dodo, orang Ahohi. Ia termasuk salah satu dari Tiga Pahlawan yang bersama Daud ketika mereka menantang orang-orang Filistin. Meskipun pasukan Israel mundur dari pertempuran, ia tetap turut berkumpul di sana untuk berperang. <sup>10</sup> Eleazar tetap bangkit, dan ia membunuh banyak orang Filistin sampai tangannya begitu lesu, seakan-akan tangannya melekat pada pegangan pedangnya. Pada hari itu, TUHAN memberikan kemenangan yang besar bagi mereka. Saat umat Israel kembali, mereka hanya merampas barang-barang milik tentara yang sudah mati.

<sup>11</sup> Berikutnya adalah Sama, anak Age, orang Harari. Ketika pasukan Filistin berhimpun untuk berperang, mereka berperang di suatu ladang kacang merah. Saat itu pasukan Israel telah melarikan diri dari orang-orang Filistin. <sup>12</sup> Tetapi Sama tetap bertahan di tengah ladang itu dan mempertahankannya sambil memukul mundur pasukan Filistin. Pada hari itu TUHAN memberikan kemenangan besar kepada Israel.

<sup>13</sup> Pada suatu kali, ketika menjelang musim panen, tiga orang dari tiga puluh kepala pasukan perkasa datang menemui Daud di dekat Gua Adulam. Sementara itu, sekelompok pasukan Filistin sedang berkemah di Lembah Refaim.

<sup>14</sup> Pada waktu itu juga Daud berada di dalam benteng pertahanan, dan pasukan Filistin berada di Kota Betlehem. <sup>15</sup> Daud haus, dan ia mengatakan, "Sekiranya ada orang yang memberiku air minum dari sumur Kota Betlehem yang terletak di dekat pintu gerbang."

<sup>16</sup> Kemudian berangkatlah ketiga pahlawan perkasa itu memasuki daerah pertahanan orang Filistin, lalu mereka menimba air dari sumur yang

terletak di dekat pintu gerbang Kota Betlehem, dan membawanya kepada Daud. Namun, Daud tidak mau meminumnya, melainkan menuangkannya ke tanah sebagai persembahan kepada TUHAN. <sup>17</sup> Daud berkata, "Ya TUHAN, aku tidak dapat meminum air ini! Sebab, jika aku meminum air ini, hal itu sama seperti aku meminum darah orang-orang yang telah mempertaruhkan nyawanya." Itulah sebabnya, air itu tidak diminum Daud." Demikianlah jasa-jasa ketiga pahlawan yang gagah itu.

### Tentara Yang Gagah Perkasa Lainnya

<sup>18</sup> Abisai, adik Yoab, anak Zeruya ialah pemimpin ketigapuluh pahlawan itu. Dalam pertempuran, Abisai pernah membunuh tiga ratus pasukan musuh dengan tombaknya. Dialah yang paling terkenal di antara tiga puluh pasukan itu. <sup>19</sup> Abisai adalah orang yang paling dihormati di antara ketiga puluh pasukan itu. Abisai adalah pemimpin mereka, namun ia tidak dapat menyamai ketiga pemimpin pasukan khusus Daud, yaitu: Isybaal, Eleazar, dan Sama.

<sup>20</sup> Selanjutnya, ada Benaya anak Yoyada, Yoyada adalah seorang yang gagah perkasa, jasanya begitu besar, ia berasal dari Kota Kabzeel. Adapun Benaya, pernah membunuh dua pahlawan besar dari Moab. Pada suatu hari ketika musim salju, ia juga pernah turun ke dalam sebuah lubang untuk membunuh seekor singa. <sup>21</sup> Benaya juga membunuh seorang prajurit yang bertubuh besar dari Mesir. Ia mendatangi orang Mesir itu dengan tongkat, padahal orang Mesir itu membawa tombak. Ia merampas tombak dari tangan orang Mesir itu, lalu menusukkannya pada orang Mesir itu. <sup>22</sup> Demikianlah yang telah dilakukan oleh Benaya anak Yoyada, oleh sebab itu ia menjadi terkenal dari ketiga puluh pahlawan itu. <sup>23</sup> Benaya bahkan menjadi orang yang paling dihormati dari antara ketiga puluh pasukan itu. Daud mengangkat dia menjadi kepala para pengawalnya, tetapi dia tidak dapat menyamai ketiga pasukan khusus Daud, yaitu Isybaal, Eleazar, dan Sama.

### Tiga Puluh Pahlawan

<sup>24</sup> Inilah ketiga puluh pahlawan yang gagah perkasa: Asahel, saudara Yoab, Elhanan, anak Dodo, dari Kota Betlehem, <sup>25</sup> Sama, orang Harod, Elika, orang Harod, <sup>26</sup> Heles, orang Palti, Ira, anak Ikesh dari Tekoa, <sup>27</sup> Abiezer, orang Anatot, Mebunai, orang Husa, <sup>28</sup> Zalmon, orang Ahohi, Maharai, orang Netofa, <sup>29</sup> Heleb, anak Baana, orang Netofa, Itai, anak Ribai, dari Gibeon, orang Benyamin, <sup>30</sup> Benaya, orang Piraton, Hidai, dari Lembah Gaas, <sup>31</sup> Abialbon, orang Bet-Araba, Azmawet, orang Bahurim, <sup>32</sup> Elyahba, orang Saalbon, Yasyen, orang Guni, Yonatan, <sup>33</sup> anak Sama, orang Harari, Ahiam, anak Sarar, orang Harari <sup>34</sup> Elifelet, anak Ahasbai, orang Maakha, Eliam, anak Ahitofel, orang Gilo, <sup>35</sup> Hezro, orang Karmel, Paarai orang Arbi, <sup>36</sup> Yigal, anak Natan, dari Zoba, Bani, orang

Gad,<sup>37</sup> Zelek, orang Amon, Naharai, orang Beerot, pembawa perlengkapan senjata Yoab, anak Zeruya;<sup>38</sup> Ira, orang Yetri, Gareb, orang Yetri,<sup>39</sup> Uria, orang Het. Semuanya tiga puluh tujuh orang.

**24** <sup>1</sup> Daud, tergoda oleh Setan, memaksa Yoab untuk menghitung jumlah rakyat.

<sup>5</sup> Kepala tentara, dalam sembilan bulan dan dua puluh hari, mengumpulkan tiga belas juta orang yang bisa berperang.

<sup>10</sup> Daud menyesal, dan di antara tiga puluh tahun yang diajukan TUHAN, dia memilih tiga hari penyakit sampar.

<sup>15</sup> Setelah kematian tujuh puluh ribu penduduknya, Daud berdoa untuk menghentikan pemusnahan di Yerusalem.

<sup>18</sup> Daud, diberi petunjuk dari TUHAN, membeli tempat pengirikan Arauna; setelah dipersembahkan korban, tanah itu pun berhenti.

### Daud Menghitung Pasukannya

<sup>1</sup> Amarah TUHAN timbul kembali terhadap umat Israel, Ia menyuruh Daud melawan Israel, Tuhan berfirman demikian kepada Daud, "Pergi, lalu hitunglah jumlah orang-orang Israel dan Yehuda."

<sup>2</sup> Kemudian Raja Daud memerintahkan kepada Yoab dan para panglima pasukan, katanya, "Periksallah seluruh suku Israel mulai dari Dan sampai Kota Bersyeba dan hitunglah semua orang yang ada agar aku tahu jumlah mereka semua."

<sup>3</sup> Tetapi Yoab berkata kepada raja, "Sekiranya TUHAN Allahmu menambahkan orang Israel seratus kali lipat banyaknya daripada yang ada sekarang dan semoga raja dapat melihat sendiri. Tetapi mengapa engkau ingin melakukan hal ini?"

<sup>4</sup> Akan tetapi, dengan terpaksa Yoab dan para panglima pasukan menjalankan perintah raja. Maka, atas perintah raja, Yoab dan para panglima pasukan pergi untuk mengadakan penghitungan rakyat Israel.

<sup>5</sup> Mereka pun menyeberangi sungai Yordan. Kemudian, mereka memulai penghitungan rakyat Israel dari Kota Aroer dan kota yang terletak di tengah-tengah lembah di Gad dan ke Kota Yaezer.

<sup>6</sup> Selanjutnya, mereka pergi ke arah Kota Gilead dan daerah Kadesh, Negeri orang Het. Lalu mereka ke Dan, lalu dari situ mereka menuju ke Kota Sidon.

<sup>7</sup> Kemudian mereka pergi menuju ke sebuah kota yang berbenteng, yaitu Kota Tirus, dan ke seluruh kota orang Hewi serta orang kanaan. Akhirnya mereka sampai ke Kota Bersyeba, kota yang terletak di bagian selatan Yehuda. <sup>8</sup> Mereka menjelajahi seluruh negeri itu selama sembilan bulan dua puluh hari, lalu mereka pun kembali ke Yerusalem.

<sup>9</sup> Sesudah itu, Yoab melaporkan kepada raja hasil penghitungan rakyat. Yoab melaporkan bahwa jumlah orang Israel yang memiliki kemampuan berperang berjumlah delapan ratus ribu orang, dan orang Yehuda yang memiliki kemampuan berperang berjumlah lima ratus ribu orang.

### Tuhan Menghukum Daud

<sup>10</sup> Setelah Daud menghitung jumlah seluruh rakyat, ia merasa bersalah. Lalu ia bertanya kepada TUHAN, "Aku telah melakukan perbuatan yang sangat berdosa, karena aku telah melakukan hal ini, sebab perbuatanku itu sangat bodoh. Maka, kiranya ampunilah dosa hamba-Mu ini, ya TUHAN."

<sup>11</sup> Ketika Daud bangun pada pagi hari, TUHAN menyampaikan firman-Nya kepada Nabi Gad, ia adalah seorang pelihat Daud. TUHAN berfirman demikian, <sup>12</sup> "Pergi dan katakanlah kepada Daud, begini kamu harus mengatakannya, 'Inilah firman TUHAN, 'Tiga perkara ini kuhadapkan kepadamu, pilihlah salah satu. Maka aku akan melakukan pilihanmu itu.'"

<sup>13</sup> Kemudian Gad pergi menemui Daud dan menyampaikan kepadanya, demikian,

"TUHAN memberikan tiga perkara untuk engkau pilih, yaitu, akan terjadi kelaparan selama tiga tahun di negerimu, engkau dikejar oleh musuhmu sehingga engkau harus melarikan diri selama tiga bulan untuk menghindari mereka, atau akan ada penyakit sampar selama tiga hari di negerimu.

Maka, sekarang pikirkan dan putuskan perkara mana yang engkau mau, supaya aku dapat menyampaikan jawabanmu kepada yang mengutus aku."

<sup>14</sup> Lalu Daud berkata kepada Gad, "Hatiku sungguh dalam kesesahan, tetapi lebih baik aku dihukum oleh TUHAN daripada dihukum oleh manusia. Sebab, TUHAN penuh dengan kasih sayang."

<sup>15</sup> Kemudian TUHAN mendatangkan penyakit sampar kepada rakyat Israel. Sejak pagi hari sampai pada waktu yang telah ditetapkan, ada tujuh puluh ribu orang yang mati, dari Dan sampai Kota Bersyeba.

<sup>16</sup> Ketika malaikat mengangkat tangannya untuk membinasakan Yerusalem, TUHAN merasa kasihan melihat malapetaka yang telah terjadi atas orang Israel. Oleh sebab itu, TUHAN berfirman kepada malaikat itu demikian, "Sudah cukup! Turunkan tanganmu." Saat itu Malaikat TUHAN berada di tempat pengirikan Arauna, orang-orang Yebus.

### Daud Membeli Tempat Pengirikan Arauna

<sup>17</sup> Ketika Daud melihat malaikat yang sedang membinasakan rakyat itu, Daud berkata kepada TUHAN, "Kesungguhannya, akulah yang berdosa dan telah berbuat kesalahan, biarlah hanya aku dan keluargaku saja yang engkau hukumi. Sebab, rakyat itu tidak bersalah."

<sup>18</sup> Pada hari itu Gad datang kepada Daud dan berkata, "Pergilah, dan dirikan satu mezbah bagi TUHAN di tempat pengirikan Arauna orang Yebus itu." <sup>19</sup> Kemudian Daud pergi dan melakukan apa yang dikatakan Nabi Gad, sesuai dengan perintah TUHAN. <sup>20</sup> Saat itu Arauna sedang menjenguk, dan ia melihat Raja Daud beserta para pengawalnya datang



kepadanya. Maka Arauna keluar lalu sujud di hadapan Daud sampai mukanya ke tanah. <sup>21</sup> Lalu Arauna bertanya, “Apa maksud kedatangan Tuanku Raja ke tempat hambamu ini?”

Daud menjawab, “Aku kemari untuk membeli tempat pengirikanmu dan membangun satu mezbah bagi TUHAN di tempat ini, supaya malapetaka penyakit berhenti menimpa rakyat.”

<sup>22</sup> Arauna berkata kepada Daud, “Baiklah, silakan tuanku mengambil apa saja yang engkau inginkan untuk dipersembahkan. Di sini ada beberapa sapi untuk kurban bakaran dan ada alat-alat pengirikan dan kuk untuk kayu bakar. <sup>23</sup> Semuanya itu kuberikan untuk raja!” Arauna juga mengatakan, “Kiranya TUHAN, Allah tuanku berkenan kepada tuanku.”

<sup>24</sup> Tetapi Raja berkata kepada Arauna, “Bukan demikian halnya, aku tetap akan membelinya

dengan membayar harganya, sebab aku tidak mau mempersembahkan kepada TUHAN suatu kurban bakaran tanpa membayar apa pun untuk kurban itu.”

Kemudian Daud membeli tempat pengirikan itu serta lembu-lembu yang ada di sana dengan harga lima puluh syikal perak. <sup>25</sup> Sesudah itu Daud mendirikan sebuah mezbah bagi TUHAN di tempat itu dan mempersembahkan kurban bakaran serta kurban keselamatan.

Maka TUHAN mengabulkan doanya untuk negeri itu. Dan penyakit yang menimpa rakyat Israel berhenti.

[[ayt.co/2Sa]]





# 1 RAJA-RAJA

- 1** •1 *Abisag merawat Daud di masa tuanya.*  
•5 *Adonia, anak kesayangan Daud, merebut kerajaan.*
- 11 *Oleh nasihat nabi Natan,*
  - 15 *Batsyeba pergi kepada raja,*
  - 22 *dan kemudian nabi Natan menyusul.*
  - 28 *Daud memperbaharui sumpahnya kepada Batsyeba.*
  - 32 *Salomo, ditunjuk oleh Daud, diurapi menjadi raja oleh imam Zadok dan nabi Natan, umat bersorak.*
  - 41 *Yonatan membawa kabar, para undangan pergi.*
  - 50 *Adonia, pergi ke tanduk altar, jika kelakuannya baik, diampuni oleh Salomo.*

## Adonia Ingin Menjadi Raja

**1** Raja Daud sudah sangat tua, ia merasa kedinginan meskipun tubuhnya ditutupi dengan selimut. **2** Lalu para hambanya berkata kepadanya, “Kami akan mencarikan seorang gadis untuk melayani dan merawat tuanku raja. Ia akan berbaring di pangkuan raja sehingga raja tetap hangat.” **3** Jadi mereka pergi menelusuri seluruh wilayah Israel untuk mencari seorang gadis yang cantik. Mereka menemukan Abisag, seorang gadis yang berasal dari Kota Sunem, lalu gadis itu dibawa kepada raja. **4** Gadis itu sangat cantik, dia merawat dan melayani raja, tetapi raja tidak berhubungan seksual dengan dia.

**5** Adapun Adonia adalah anak Raja Daud, dari istrinya yang bernama Hagit. Adonia menyombongkan diri, ia berkata, “Aku ini mau menjadi raja.” Oleh sebab itu, ia memperlengkapi diri dengan kereta-kereta perang, para penunggang kuda, dan lima puluh orang pelari yang berlari di depannya. **6** Selama Adonia hidup, Raja Daud tidak pernah menegur dia dengan perkataan, “Mengapa kamu berbuat demikian?” Adonia sangat tampan, dan setelah Absalom meninggal ia menjadi anak pertama.

**7** Adonia berunding dengan Yoab, anak Zeruya dan Imam Abyatar. Dan mereka pun mendukung dan membantu keinginan Adonia untuk menjadi raja.

**8** Tetapi ada beberapa orang yang tidak memihak Adonia, mereka adalah Imam Zadok, Benaya, anak Yoyada, Nabi Natan, Simeï, Rei, dan para pasukan khusus Raja Daud.

**9** Pada suatu hari, Adonia mempersembahkan domba, lembu, dan anak-anak sapi yang gemuk sebagai kurban persekutuan. Ia mengadakan persembahan kurban di Batu Zohelet yang terletak di dekat En-Rogel. Dalam acara tersebut, ia mengundang semua saudaranya yaitu para anak Raja Daud, semua orang Yehuda dan para pegawai Raja. **10** Tetapi ia tidak mengundang Nabi Natan, Benaya, adiknya, yaitu Salomo, dan para pengawal khusus Raja Daud.

## Natan Menasihati Batsyeba

**11** Lalu Natan berkata kepada Batsyeba, ia adalah ibu Salomo, demikian katanya, “Apakah engkau tidak mendengar bahwa Adonia, anak Hagit telah menjadi raja? Sedangkan tuan kita tidak mengetahuinya.

**12** Oleh sebab itu, aku akan memberi nasihat kepadamu supaya engkau dan anakmu, Salomo selamat. **13** Pergilah untuk menghadap Raja Daud dan katakan kepadanya demikian, ‘Tuanku raja telah bersumpah kepada hambamu bahwa anakmu Salomo akan menggantikanmu sebagai raja dan duduk di atas takhtamu. Tetapi, mengapa sekarang Adonia menjadi raja. **14** Pada saat engkau berbicara dengan raja, aku akan masuk ke sana dan mendukung perkataanmu.’”

**15** Sesudah itu, Batsyeba masuk ke dalam kamar raja dan menghadap. Raja sudah sangat tua, dan Abisag, gadis Sunem itu melayaninya. **16** Lalu, Batsyeba berlutut dan sujud di hadapan raja, raja bertanya kepadanya, “Apa yang engkau inginkan?”

**17** Jawab Batsyeba, “Tuan, engkau sendiri telah bersumpah dengan nama TUHAN, Allahmu kepada hambamu ini. Engkau berkata, bahwa anakmu Salomo akan menjadi raja setelah engkau, dan ia akan duduk di atas takhtamu. **18** Tetapi lihatlah, sekarang Adonia telah mengangkat dirinya menjadi raja tanpa sepengetahuannya. **19** Adonia telah membeli banyak lembu, anak sapi yang gemuk, dan domba. Ia juga mengundang semua anak raja, Imam Abyatar dan Yoab, tetapi dia tidak mengundang hambamu, Salomo. **20** Seluruh warga Israel sedang menantikan keputusanmu ya tuanku raja, supaya engkau memberitahu mereka siapakah yang duduk di atas takhta tuanku, untuk menggantikan tuanku. **21** Apabila tuan tidak melakukan hal itu, maka setelah tuan meninggal, aku dan anakku Salomo akan diperlakukan seperti penjahat.”

**22** Pada saat Batsyeba sedang berbicara dengan raja, Nabi Natan datang menemuinya. **23** Ada seorang hamba berkata kepada raja, “Nabi Natan ada di sini.” Natan pun masuk, ia menghadap raja dan sujud menyembah dengan mukanya sampai ke tanah. **24** Ia berkata, “Tuanku raja, apakah tuan telah memutuskan untuk menjadikan Adonia sebagai pengganti tuan dan duduk di atas takhta kerajaannya? **25** Sebab hari ini dia sudah membeli banyak lembu, anak sapi yang gemuk, dan domba sebagai kurban persembahan. Dia juga mengundang semua anak raja, para panglima pasukan, dan Nabi Abyatar. Sekarang mereka sedang makan minum bersama dia sambil berseru, ‘Hidup Raja Adonia!’ **26** Tetapi ia tidak mengundang aku, Imam Zadok, Benaya, anak Yoyada, dan anakmu Salomo. **27** Jika tuanku raja yang menyuruh Adonia melakukan

hal ini, maka engkau tidak memberitahukan kepada para hambamu ini, tentang siapa yang akan duduk di atas takhta tuanku raja untuk menggantikannya.”

<sup>28</sup> Kemudian Raja Daud menjawab, “Panggilah Batsyeba masuk!” Lalu Batsyeba datang menghadap raja.

<sup>29</sup> Kemudian raja berjanji: “Demi TUHAN yang hidup, yang telah membebaskan aku dari segala kesengsaraan, aku berjanji, <sup>30</sup> bahwa pada hari ini aku akan melakukan hal yang telah kujanjikan kepadamu demi TUHAN, Allah Israel. Yaitu bahwa anakmu Salomo akan menjadi raja setelah aku, dan dialah yang duduk di atas takhta untuk menggantikanku.”

<sup>31</sup> Lalu Batsyeba berlutut di depan raja dengan muka sampai ke tanah dan berkata, “Hidup tuanku, Raja Daud sampai selama-lamanya!”

### Raja Salomo Diurapi Menjadi Raja

<sup>32</sup> Raja Daud juga berkata, “Panggilah Imam Zadok, Nabi Natan, dan Benaya, anak Yoyada datang kemari.” Mereka pun datang menghadap raja. <sup>33</sup> Lalu Raja Daud berkata kepada mereka, “Bawalah para hambaku, naikkan anakku Salomo ke atas bagal betinaku lalu antarlah dia ke Gihon. <sup>34</sup> Di tempat itulah Imam Zadok dan Nabi Natan harus mengurapi Salomo menjadi raja yang baru bagi Israel. Kemudian tiuplah trompet dan berserulah, ‘Hidup Raja Salomo!’ <sup>35</sup> Setelah itu, kembalilah pulang untuk mengiringinya. Salomo akan duduk di atas takhtaku, sebab dia yang harus memerintah sebagai raja penggantikku. Sebab aku telah menunjuk dia untuk menjadi raja atas Israel dan Yehuda.”

<sup>36</sup> Benaya anak Yoyada menjawab, “Amin! TUHAN Allah sendiri yang berfirman, ya tuanku raja. <sup>37</sup> Kiranya TUHAN menyertai Salomo sama seperti TUHAN menyertai tuanku raja. Kiranya Tuhan membuat takhta Salomo menjadi lebih besar daripada takhta tuanku raja.”

<sup>38</sup> Sesudah itu, Imam Zadok, Nabi Natan, Benaya, anak Yoyada, beserta orang Kreti dan Pleti pergi ke Gihon. Mereka menaikkan Salomo ke atas bagal Raja Daud dan membawanya ke Gihon. <sup>39</sup> Imam Zadok mengambil tanduk berisi minyak dari Kemah Suci, lalu mengurapi Salomo menjadi raja. Mereka meniup trompet dan semua orang bersorak-sorai dan berseru, “Hidup Raja Salomo!” <sup>40</sup> Dan semua orang berjalan mengikuti Salomo ke kota sambil meniup seruling dalam suasana amat gembira sehingga membuat tanah bergetar.

<sup>41</sup> Adonia dan para tamu undangan yang ada bersama dengannya baru saja selesai makan, lalu mereka mendengar suara itu. Pada saat terdengar bunyi trompet, Yoab bertanya, “Suara apa itu? Apa yang terjadi di kota?”

<sup>42</sup> Ketika Yoab sedang berbicara, Yonatan, anak Imam Abyatar datang. Lalu Adonia berkata, “Masuklah!

Engkau orang baik, pasti engkau membawa kabar baik bagiku.”

<sup>43</sup> “Tidak Tuanku,” jawab Yonatan. “Tidak! Tuan kita, Raja Daud telah mengangkat Salomo menjadi raja. <sup>44</sup> Raja Daud telah menyuruh Imam Zadok, Nabi Natan, Benaya, anak Yoyada, serta orang Kreti dan Pleti mengiringi Salomo. Mereka menaikkan Salomo ke atas bagal raja. <sup>45</sup> Di Gihon, Imam Zadok dan Nabi Natan mengurapinya sebagai raja. Mereka telah pulang dari sana dengan bersukaria. Oleh sebab itu kota menjadi ramai, itulah suara yang engkau dengar. <sup>46</sup> Sekarang, Salomo sedang duduk di takhta kerajaan dan <sup>47</sup> para pejabat kerajaan datang untuk memberikan ucapan selamat kepada Raja Daud. Mereka berkata, ‘Semoga Allah membuat nama Salomo lebih agung dari pada namamu dan takhtanya lebih besar dari takhtamu.’

Dan raja pun sujud menyembah di atas tempat tidurnya. <sup>48</sup> Raja berkata, ‘Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang berkenan mengangkat seorang dari anakku sendiri ke atas takhtaku ketika aku masih hidup.’”

<sup>49</sup> Semua tamu Adonia terkejut mendengar berita itu dan masing-masing langsung membubarkan diri. <sup>50</sup> Adonia merasa takut kepada Salomo, maka ia segera pergi menuju mezbah untuk memegang tanduk mezbah. <sup>51</sup> Saat itu, ada orang yang menyampaikan berita kepada Salomo, demikian, “Ternyata Adonia takut kepada Raja Salomo. Ia memegang tanduk mezbah dan berkata, ‘Biarlah Raja Salomo bersumpah bahwa dia tidak akan membunuh aku dengan pedang.’”

<sup>52</sup> Salomo pun menjawab, “Jika Adonia membuktikan dirinya adalah seorang yang sungguh baik, maka tidak sehelai pun rambut di kepalanya akan dicabut, namun jika dia mempunyai niat jahat, dia harus dibunuh.” <sup>53</sup> Lalu Raja Salomo mengirim orang-orangnya untuk menjemput Adonia dari mezbah. Ketika Adonia sampai kepada Raja Salomo, ia sujud menyembah kepadanya. Kemudian Raja Salomo mengatakan, “Pulanglah.”

**2** \*1 Daud, memberi tugas kepada Salomo,

\*3 tentang hidup beribadah;

\*5 tentang Yoab;

\*7 tentang Barzilai;

\*8 tentang Simeji;

\*10 dia meninggal.

\*12 Salomo menggantikan.

\*13 Adonia, meminta Batsyeba membujuk Salomo untuk menghukum mati Abisag.

\*26 Abyatar, yang memberikan nyawa baginya, dipecat dari jabatannya sebagai imam.

\*28 Yoab lari memegang tanduk-tanduk mezbah, dibunuh di sana.

\*35 Benaya menggantikan jabatan Yoab, dan Zadok menggantikan posisi Abyatar.

\*36 Simeji, yang tidak boleh keluar dari Yerusalem, pada suatu saat pergi ke Gat, maka dihukum mati.

### Raja Daud Meninggal

<sup>1</sup> Saat kematian Daud sudah mendekat, ia memberikan pesan kepada Salomo, anaknya, <sup>2</sup> demikian, “Tidak lama lagi aku akan meninggal, seperti yang dialami semua orang, jadi kuatkanlah hatimu dan berbuatlah seperti seorang laki-laki perkasa. <sup>3</sup> Patuhilah semua kehendak TUHAN Allahmu dengan mengikuti semua jalan-Nya, ketetapan-Nya, peraturan-Nya, perintah-Nya dan ketentuan-Nya, seperti yang tertulis dalam hukum Musa. Jika engkau melaksanakan semua hal itu, maka engkau akan berhasil dalam segala perbuatanmu atau ke mana pun engkau pergi. <sup>4</sup> Jika engkau taat kepada TUHAN, maka Dia akan menepati janji-Nya tentang aku. Sebab Tuhan telah berjanji kepadaku demikian, “Jika anak-anakmu laki-laki tetap menyembah-Ku dengan setia, dengan segenap hati dan segenap jiwa, maka raja Israel akan selalu berasal dari keturunanmu.

<sup>5</sup> Satu hal lagi! Engkau pasti tahu tentang apa yang telah dilakukan Yoab, anak Zeruya. Demi aku, ia telah membunuh kedua panglima Israel, yaitu Abner, anak Ner dan Amasa, anak Yeter. Ia membunuh mereka pada masa damai seakan-akan ada perang, sampai-sampai noda darah berlumuran pada ikat pinggang dan sandalnya. <sup>6</sup> Oleh sebab itu, berlakulah bijaksana, tetapi jangan biarkan dia mengalami kematian dengan penuh damai dalam usianya yang sudah lanjut.

<sup>7</sup> Tetapi bersikaplah baik kepada anak-anak Barzilai, orang Gilead itu. Perlakukanlah mereka seperti temanmu dan biarkan mereka makan bersamamu satu meja. Mereka telah berlaku setia kepadaku, sebab mereka telah membantuku ketika aku melarikan diri dari Absalom kakakmu.

<sup>8</sup> Dan juga Simei, anak Gera, orang Benyamin dari Kota Bahurim. Dia telah mengutuki aku dengan kutukan yang kejam pada saat aku pergi ke Kota Mahanaim. Tetapi dia telah menyambut aku di Sungai Yordan, dan di hadapan TUHAN aku telah bersumpah kepadanya, bahwa aku tidak akan membunuh dia dengan pedang! <sup>9</sup> Sekarang jangan biarkan dia tanpa hukuman. Engkau seorang yang bijaksana, engkau tahu bagaimana memperlakukannya. Jangan biarkan dia mengalami kematian dengan penuh damai dalam usia lanjut.”

<sup>10</sup> Kemudian Daud meninggal dan dikuburkan di Kota Daud. <sup>11</sup> Selama hidupnya, Daud telah memerintah Israel selama empat puluh tahun. Ia memerintah selama tujuh tahun di Hebron dan tiga puluh tiga tahun di Yerusalem.

### Salomo dan Adonia

<sup>12</sup> Sekarang Salomo menjadi raja. Ia menduduki takhta Daud, ayahnya dan kerajaannya sangat kukuh.

<sup>13</sup> Suatu hari Adonia, anak Hagit menemuhi Batsyeba, ibu Salomo. Batsyeba bertanya kepadanya, “Apakah kedatanganmu ini dengan maksud damai?”

Jawabnya, “Benar, dengan damai. <sup>14</sup> Ada sesuatu yang ingin kukatakan kepadamu.”

“Katakanlah,” jawab Batsyeba.

<sup>15</sup> Adonia berkata, “Engkau tahu, bahwa sesungguhnya akulah yang berhak mendapat kedudukan sebagai raja. Seluruh rakyat Israel juga berharap aku menjadi Raja. Tetapi kedudukan raja justru diberikan kepada Salomo, adikku, sebab Tuhanlah yang memberikannya. <sup>16</sup> Maka, sekarang ada satu permohonanku dan janganlah engkau tolak.”

Batsyeba menjawab, “Apa permintaannya?”

<sup>17</sup> Adonia mengatakan, “Aku tahu bahwa Raja Salomo akan menggubulkan apa pun yang engkau minta. Jadi katakanlah kepadanya supaya ia memberikan Abisag, gadis Sunem itu untuk menjadi istrinya.”

<sup>18</sup> “Baiklah, hal ini akan kubicarakan dengan raja utukmu.” kata Batsyeba.

<sup>19</sup> Sesudah itu, Batsyeba pun datang menghadap Raja Salomo dengan maksud membicarakan permintaan Adonia. Ketika raja melihat Batsyeba, dia berdiri, lalu tunduk menyembah di depan ibunya, dan kembali duduk di takhtanya. Raja menyuruh untuk menyediakan sebuah takhta yang lain bagi ibunya dan diletakkan di samping kanannya. Lalu Batsyeba duduk di sebelah kanannya.

<sup>20</sup> Kemudian Batsyeba berkata kepada Raja Salomo demikian, “Aku punya satu permohonan kecil kepadamu. Kiranya jangan engkau tolak.”

Raja menjawab, “Ibu, katakanlah keinginanmu, aku tidak akan menolaknya.”

<sup>21</sup> Batsyeba berkata, “Biarlah Abisag, gadis Sunem itu diberikan kepada Adonia, kakakmu untuk menjadi istrinya.”

<sup>22</sup> Tetapi Raja Salomo menjawab, “Mengapa ibu hanya meminta Abisag, gadis Sunem itu untuk menikah dengan Adonia? Mintalah juga kedudukan raja utuknya. Bagaimanapun juga dia adalah kakakku dan Imam Abyatar serta Yoab, anak Zeruya berada di pihaknya!”

<sup>23</sup> Kemudian Salomo bersumpah demi TUHAN, katanya, “Jika Adonia tidak membayar perbuatannya dengan nyawanya, kiranya Allah menghukum aku.

<sup>24</sup> Tuhan telah menjadikan aku raja Israel. Ia sudah mendudukkan aku di atas takhta ayahku Daud. Tuhan memenuhi janji-Nya dan memberikan bagiku kerajaan dan keluarga. Sekarang, demi TUHAN yang hidup, aku bersumpah Adonia harus mati pada hari ini!”

<sup>25</sup> Lalu Raja Salomo memberikan perintah kepada Benaya, anak Yoyada untuk membunuh Adonia. Maka Benaya pun memenggal kepala Adonia.

<sup>26</sup> Kemudian Raja Salomo berkata kepada Imam Abyatar, “Aku seharusnya membunuhmu, tetapi aku tidak akan membunuhmu pada hari ini, sebab engkau

telah membantu mengangkat Tabut Perjanjian Tuhan ALLAH bersama Daud, ayahku. Dan karena engkau merasakan masa-masa sulit bersama ayahku. Maka, sekarang pulanglah ke rumahmu ke Anatot.”<sup>27</sup> Lalu Salomo mencabut jabatan Abyatar sebagai imam TUHAN. Hal itu terjadi sesuai dengan yang telah difirmankan TUHAN di Kota Silo tentang keluarga Imam Eli.

<sup>28</sup> Ketika Yoab mendengar hal itu, ia lari ke Kemah TUHAN lalu memegang tanduk-tanduk mezbah. Sebab, meskipun Yoab tidak memihak Absalom, akan tetapi dia memihak Adonia.<sup>29</sup> Kemudian Raja Salomo mendapat kabar bahwa Yoab berada di mezbah dalam Kemah TUHAN. Lalu raja menyuruh Benaya, anak Yoyada memenggal kepala Yoab.

<sup>30</sup> Maka Benaya pun pergi ke Kemah TUHAN, ia menemui Yoab dan berkata, “Raja telah memerintahkan supaya engkau keluar dari kemah Tuhan!”

Namun Yoab menjawab, “Tidak, sebab aku ingin mati di sini.”

Lalu Benaya pulang dan menyampaikan kepada raja jawaban Yoab.<sup>31</sup> Kemudian raja memerintahkan Benaya, “Lakukanlah apa yang dikatakan Yoab! Peggallah kepalanya lalu kuburkan dia. Dengan demikian aku dan keluargaku akan bebas dari kesalahan Yoab. Sebab Yoab telah membunuh orang yang tidak berdosa.”<sup>32</sup> TUHAN akan menghukum dia atas kesalahannya sendiri. Sebab ia telah membunuh dua orang yang lebih baik dari dia, yaitu Abner, anak Ner, panglima Israel dan Amasa, anak Yeter, panglima Yehuda. Yoab telah membunuh mereka tanpa sepengetahuan ayahku, Daud.<sup>33</sup> Demikianlah Yoab dan keluarganya berdosa atas kematian mereka. Tetapi TUHAN akan membawa damai untuk Daud, keturunannya, keluarga raja, dan kerajaannya untuk selamanya.”

<sup>34</sup> Sesudah itu, Benaya, anak Yoyada membunuh Yoab. Benaya menguburkan Yoab di dekat rumahnya sendiri di padang gurun.<sup>35</sup> Raja Salomo mengangkat Benaya, anak Yoyada menjadi panglima pasukan untuk menggantikan kedudukan Yoab. Sedangkan Imam Zadok menjadi imam agung baru menggantikan Abyatar.<sup>36</sup> Kemudian, raja menyuruh orang untuk memanggil Simei, sesudah itu, raja berkata kepada Simei demikian, “Dirikanlah sebuah rumah bagimu di Yerusalem dan tinggallah di rumah itu, jangan engkau keluar ke mana-mana.”<sup>37</sup> Ketahuilah, jika engkau pergi dan menyeberangi Sungai Kidron, maka engkau akan dibunuh dan itu adalah kesalahanmu sendiri.”

<sup>38</sup> Simei menjawab, “Baiklah, jika demikian halnya! Hambamu ini akan melakukan semua yang tuan katakan.” Maka Simei tinggal di Yerusalem untuk beberapa lama.<sup>39</sup> Tiga tahun kemudian, dua orang hamba Simei melarikan diri kepada Raja Akhis, anak Maakha, raja Gat. Lalu dilaporkan kepada Simei demikian, “Ketahuilah, kedua hambamu sedang

berada di Kota Gat.”<sup>40</sup> Sesudah itu, Simei berkemas untuk pergi, ia memasing pelana dan ditaruh di atas keledainya lalu ia pergi ke Kota Gat. Ia pergi kepada Raja Akhis untuk mencari kedua hambanya itu. Setelah ia mendapatkan kedua hambanya, ia membawa mereka pulang.

<sup>41</sup> Raja Salomo mendapat laporan bahwa Simei pergi ke Kota Gat, namun ia telah kembali ke Kota Yerusalem.<sup>42</sup> Maka raja mengutus orang untuk memanggil Simei, ketika Simei menghadap, raja berkata kepadanya, “Aku pernah menyuruhmu untuk bersumpah demi TUHAN dan memperingatkanmu jika engkau keluar dari Kota Yerusalem, maka engkau akan mati dibunuh! Dan engkau telah menjawab demikian, ‘Jika demikian, baiklah. Aku akan menaatinya.’”

<sup>43</sup> Mengapa engkau tidak menepati sumpah demi TUHAN itu dan melanggar perintahku?”<sup>44</sup> Raja Salomo juga berkata kepada Simei, “Engkau sendiri tahu tentang semua kejahatan yang telah engkau perbuat terhadap ayahku Daud. Sekarang TUHAN akan menghukummu atas kesalahanmu.”<sup>45</sup> Tetapi TUHAN akan memberkati aku dan mengokohkan takhta kerajaan Daud untuk selamanya.”

<sup>46</sup> Kemudian raja memberi perintah kepada Benaya, anak Yoyada untuk membunuh Simei. Maka Benaya memenggal kepala Simei hingga mati. Kini kerajaan itu berada dalam kekuasaan Salomo.

**3** <sup>1</sup> Salomo menikahi putri Firaun.

<sup>2</sup> Bukit-bukit dipakai, Salomo mempersembahkan korban di Gibeon.

<sup>5</sup> Salomo di Gibeon, dari pilihan yang diberikan TUHAN kepadanya, dia memilih hikmat, dia pun memperoleh hikmat, kekayaan, dan kemuliaan.

<sup>16</sup> Keadilan Salomo membuatnya menjadi termasyhur.

### Salomo Memohon Hikmat

<sup>1</sup> Kemudian Raja Salomo menjadi menantu Firaun, raja Mesir. Ia menikahi anak perempuan Firaun dan membawanya ke Kota Daud. Saat itu Salomo sedang membangun istananya, Bait Suci TUHAN, dan tembok di sekeliling Kota Yerusalem.<sup>2</sup> Sebab, sebelum Bait Suci TUHAN didirikan, bangsa Israel masih memberikan kurban persembahan di bukit-bukit tempat pengurbanan sampai pada saat Bait Suci TUHAN selesai didirikan.<sup>3</sup> Salomo menunjukkan bahwa ia mengasihi TUHAN dengan hidup sesuai dengan ketentuan yang dipesankan ayahnya, Daud. Namun, Salomo masih memberikan kurban persembahan hewan dan kemenyan di bukit-bukit tempat persembahan.

<sup>4</sup> Pada suatu hari, Raja Salomo pergi ke Kota Gibeon untuk memberikan persembahan. Sebab Kota Gibeon merupakan tempat pengurbanan yang paling besar. Raja mempersembahkan seribu kurban bakaran di atas mezbah.<sup>5</sup> Di kota Gibeon, pada suatu malam TUHAN menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi. Dalam mimpi itu TUHAN berfirman, “Mintalah yang engkau inginkan dari Aku, Aku akan memberikannya kepadamu.”

<sup>6</sup> Salomo menjawab, “Engkau telah menunjukkan begitu banyak kasih sayang kepada hamba-Mu Daud, ayahku. Sebab ia hidup dengan penuh setia di hadapan-Mu, hidup benar dan jujur kepada-Mu. Engkau telah menunjukkan kasih sayang-Mu yang besar itu kepadanya dengan memperkenankan anaknya duduk di takhta kerajaan sesudah dia, seperti pada hari ini.” <sup>7</sup> Dan sekarang, Ya TUHAN Allahku, Engkau telah mengangkat aku untuk menggantikan Daud, ayahku sebagai raja. Meskipun aku masih sangat muda dan belum mempunyai pengalaman.

<sup>8</sup> Hamba-Mu berada di tengah-tengah umat pilihan-Mu yang besar sekali jumlahnya, yang tidak terhitung dan terkira banyaknya. <sup>9</sup> Oleh sebab itu, berilah hamba-Mu ini hikmat untuk dapat mengadili umat pilihan-Mu, yaitu dengan mampu membedakan yang baik dan yang jahat. Sebab, siapakah yang mampu memerintah bangsa yang begitu besar ini?”

<sup>10</sup> Permintaan Salomo atas hikmat dipandang baik oleh Tuhan. <sup>11</sup> Jadi, Allah berfirman kepadanya, “Engkau tidak meminta umur panjang, kekayaan bagi dirimu sendiri, ataupun kematian bagi musuhmu. Namun engkau meminta hikmat untuk dapat mengerti dan membuat keputusan dengan tepat.” <sup>12</sup> Oleh sebab itu, Aku akan memberikan apa yang kauminta. Aku akan memberikan hati yang penuh hikmat dan pengertian kepadamu, sehingga tidak ada orang yang lebih berhikmat dari pada engkau, baik sebelum engkau dan sesudah engkau. <sup>13</sup> Aku juga akan memberikan kepadamu apa yang tidak kauminta. Aku akan memberimu kekayaan dan kemuliaan, sehingga tidak akan ada raja yang seperti engkau di sepanjang umurnya. <sup>14</sup> Dan jika engkau seperti Daud, ayahmu dengan menjalani hidupmu sesuai dengan jalan yang Kutunjukkan dan tetap mengikuti apa yang Kutetapkan dan perintahkan, maka Aku akan memberikan kepadamu umur panjang.”

<sup>15</sup> Kemudian Salomo terbangun dari tidurnya, ia sadar bahwa Allah telah berfirman kepadanya dalam mimpi. Lalu ia kembali ke Yerusalem, dan berdiri di depan Tabut Perjanjian Tuhan, serta mempersembahkan kurban bakaran dan membuat kurban keselamatan bagi Tuhan. Setelah itu, dia mengadakan perjamuan makan bersama semua pejabatnya.

### Bukti Hikmat Salomo

<sup>16</sup> Pada suatu hari, dua perempuan pelacur menghadap Raja Salomo dan berdiri di depannya. <sup>17</sup> Salah seorang dari perempuan itu mengatakan, “Tuan, aku dan perempuan ini tinggal dalam satu rumah. Aku melahirkan bayi pada waktu dia ada di rumah. <sup>18</sup> Tiga hari kemudian, perempuan ini juga melahirkan bayinya. Saat itu hanya kami berdua yang berada di rumah, tidak ada orang lain. <sup>19</sup> Pada waktu malam ketika perempuan ini tidur bersama bayinya, ia menimpa bayinya sendiri sehingga bayinya mati.

<sup>20</sup> Malam itu, ketika aku sedang tidur, ia bangun lalu mengambil bayiku dari tempat tidurku dan membawa bayiku ke tempat tidurnya lalu meletakkan bayinya yang sudah mati itu ke tempat tidurku. <sup>21</sup> Keesokan paginya, aku bangun dan bermaksud menyusui bayiku, ternyata bayi itu sudah mati. Namun, ketika aku mengamati secara cermat, aku melihat bahwa bayi ini bukanlah yang kulahirkan.”

<sup>22</sup> Tetapi perempuan yang satunya lagi mengatakan, “Tidak! Bayi yang hidup ini adalah anakku, dan yang mati itu anakmu.”

Perempuan yang pertama tadi mengatakan, “Bukan! Bayi yang mati itu anakmu, sedangkan yang hidup adalah anakku.” Demikianlah mereka terus bertengkar di depan raja.

<sup>23</sup> Kemudian Raja Salomo berkata, “Masing-masing engkau berkata bahwa yang hidup itu anakmu sendiri dan yang mati ialah anak perempuan yang lain.” <sup>24</sup> Kemudian Raja Salomo berkata kepada hambanya, “Ambilkan aku pedang!” Lalu hambanya pun membawa pedang di depan raja. <sup>25</sup> Raja berkata kepada hambanya, “Potong bayi yang masih hidup itu menjadi dua, lalu berikan setengah potongan kepada masing-masing perempuan itu.”

<sup>26</sup> Perempuan yang pertama merasa kasihan terhadap bayi yang masih hidup itu, sebab perempuan itu adalah ibu yang sebenarnya, maka perempuan itu berkata kepada raja, “Ya tuanku, janganlah engkau bunuh bayi itu! Berikan saja bayi itu kepadanya.” Tetapi perempuan yang kedua berkata, “Baiklah, potonglah bayi itu, supaya baik kamu maupun aku tidak mendapatkannya”.

<sup>27</sup> Kemudian Raja Salomo menjawab, “Berikanlah bayi yang masih hidup itu kepada perempuan yang pertama, sebab dialah ibu yang sesungguhnya.”

<sup>28</sup> Orang-orang Israel mendengar tentang keputusan yang diberikan oleh raja dalam perkara itu. Maka mereka menjadi segan kepada raja, sebab mereka melihat di dalam hati raja ada hikmat dari Allah untuk membuat keputusan yang adil.

**4** \*1 Para pembesar Salomo.

\*7 Dua belas kepala daerah.

\*20 Ketentraman dan kebesaran kerajaannya.

\*22 Persediaan makanannya dalam sehari.

\*26 Kandang-kandang kudanya.

\*29 Hikmatnya.

### Kerajaan Salomo

<sup>1</sup> Raja Salomo memerintah atas seluruh Israel. <sup>2</sup> Berikut adalah para pejabat utama yang membantu pemerintahannya:

Azarya, anak Zadok, ia dipilih menjadi seorang imam,

<sup>3</sup> Elihoref dan Ahia, mereka adalah anak Sisa. Mereka bertugas sebagai sekretaris urusan pengadilan,

- Yosafat, anak Ahilud menjadi bendahara negara,  
<sup>4</sup> Benaya, anak Yoyada menjadi panglima pasukan,  
 Zadok dan Abyatar menjadi imam,  
<sup>5</sup> Azarya, anak Natan menjadi kepala para gubernur daerah,  
 Zabut, anak Natan menjadi imam sekaligus sahabat Raja Salomo,  
<sup>6</sup> Ahisar, menjadi kepala istana raja,  
 Adoniram, anak Abda menjadi pengawas para budak.
- <sup>7</sup> Raja Salomo mengangkat dua belas kepala daerah di seluruh Israel. Mereka ditugaskan mengumpulkan makanan dari daerah mereka untuk diberikan kepada raja dan keluarganya. Setiap kepala daerah yang itu bertanggung jawab menyerahkan makanan bagi raja secara bergiliran. Yaitu selama satu bulan untuk setiap tahunnya. <sup>8</sup> Inilah nama kedua belas kepala daerah itu:
- Ben-Hur menjadi kepala daerah di pegunungan Efraim.  
<sup>9</sup> Ben-Deker menjadi kepala daerah di Makas, Kota Saal bim, Kota Bet-Semes, dan Kota Elon Bet-Hanan.  
<sup>10</sup> Ben-Hesed menjadi kepala daerah di Arubot, wilayahnya meliputi Kota Sokho, dan Hefer.  
<sup>11</sup> Ben-Abinadab menjadi kepala daerah di seluruh tanah bukit Dor. Ia menikah dengan Tafat, anak Salomo.  
<sup>12</sup> Baana, anak Ahilud menjadi kepala daerah di Kota Taanakh, Kota Megido, dan seluruh Bet-Sean yang terletak di dekat Sartan, bagian hilir Kota Yizreel, dari Bet-Sean sampai ke Kota Abel-Mehola yang terletak di seberang Kota Yokmeam.  
<sup>13</sup> Ben-Geber menjadi kepala daerah di Ramot-Gilead. Dialah gubernur untuk semua kota dan desa Yair. Yair, anak Manasye di Kota Gilead. Dia juga menjadi kepala daerah di wilayah Argob di Basan. Di daerah itu terdapat enam puluh kota yang dikelilingi tembok besar, dan memiliki palang pintu dari tembaga.  
<sup>14</sup> Ahinadab, anak Ido menjadi kepala daerah di Kota Mahanaim.  
<sup>15</sup> Ahimaas menjadi kepala daerah di Naftali, ia menikah dengan Basmat, anak Salomo.  
<sup>16</sup> Baana, anak Husai menjadi kepala daerah di Kota Asyer dan Kota Alot.  
<sup>17</sup> Yosafat, anak Paruah menjadi kepala daerah di Isakhar.  
<sup>18</sup> Simej, anak Ela menjadi kepala daerah di Benyamin.  
<sup>19</sup> Geber, anak Uri menjadi kepala daerah di Kota Gilead. Dialah satu-satunya yang menjadi

kepala daerah di daerah yang telah diperintah oleh Sihon, raja orang Amori, dan daerah yang diperintah oleh Og raja Basan.

<sup>20</sup> Jumlah orang Yehuda dan orang Israel seperti pasir di tepi laut. Mereka hidup bahagia, dan mempunyai banyak makanan dan minuman.

<sup>21</sup> Salomo menguasai seluruh kerajaan, mulai dari Sungai Efrat sampai negeri orang Filistin. Bahkan wilayah kekuasaannya sampai sejauh perbatasan Mesir. Negeri-negeri yang berada di bawah kuasa Raja Salomo itu mengirimkan upeti kepada Raja Salomo. Mereka patuh kepadanya sampai seumur hidupnya.

<sup>22</sup> Setiap harinya, Raja Salomo membutuhkan persediaan makanan sebanyak 6.600 liter tepung terigu yang terbaik dan 13.200 liter tepung biasa,

<sup>23</sup> sepuluh ekor lembu yang gemuk, dua puluh ekor lembu yang dipelihara di padang rumput, seratus ekor domba, juga belum termasuk binatang liar seperti rusa, kijang, rusa jantan jenis kecil, dan unggas piaraan.

<sup>24</sup> Salomo memerintah atas seluruh raja negeri sebelah barat Sungai Efrat, mulai dari Tifsh sampai Kota Gaza. Dan seluruh wilayahnya dalam keadaan damai. <sup>25</sup> Selama pemerintahannya, rakyat Yehuda dan Israel dari Dan hingga Kota Bersyeba menikmati hidup yang damai dan tenang, masing-masing berada di bawah keteduhan pohon anggur dan ara.

<sup>26</sup> Salomo memiliki 40.000 kandang untuk kuda-kuda penarik kereta perang dan 12.000 pasukan berkuda. <sup>27</sup> Secara bergiliran, selama satu bulan penuh, masing-masing kepala daerah membawa makanan untuk Raja Salomo dan semua orang yang ikut makan di meja Raja Salomo di bulan gilirannya. Mereka tidak mengurangi sesuatu apa pun. <sup>28</sup> Mereka masing-masing wajib memberikan gandum dan jerami untuk kuda-kuda Raja Salomo, baik kuda teji maupun kuda biasa.

### Hikmat Salomo

<sup>29</sup> Allah memberikan hikmat dan pengertian yang besar, pengetahuan yang luas seperti dataran pasir di tepi laut kepada Raja Salomo, sehingga Raja Salomo memiliki hikmat yang melebihi seluruh orang Timur dan orang Mesir. <sup>30</sup> Salomo lebih bijaksana daripada semua orang di Timur atau di Mesir. <sup>31</sup> Ia lebih bijaksana daripada semua orang, mulai dari Etan, orang Ezrahi, Heman, Kalkol, dan Darda, anak-anak Mahol. Oleh sebab itu, nama Salomo begitu terkenal di negeri-negeri sekeliling kerajaannya. <sup>32</sup> Ia mengarang tiga ribu amsal dan seribu lima nyanyian.

<sup>33</sup> Salomo juga berbicara tentang pepohonan, mulai dari Pohon aras yang ada di gunung Lebanon sampai tanaman hisop yang hidup di celah-celah dinding batu. Ia juga berbicara tentang binatang, burung, binatang melata, dan ikan-ikan. <sup>34</sup> Banyak orang dari semua bangsa datang untuk mendengarkan

hikmatnya. Raja-raja dari segala bangsa yang telah mendengarkan hikmat dari Raja Salomo memberikan upeti kepadanya.

**5** \*1 Hiram, mengirim orang untuk menyampaikan ucapan selamat kepada Samalo, berkenan untuk membantunya dengan menyediakan kayu aras dan sanobar untuk membangun Bait Suci.

\*7 Hiram, memuji TUHAN karena Salomo, dan meminta tersedianya makanan untuk seisi istananya, memberikan kayu-kayu untuknya.

\*13 Jumlah orang rodi dan tukang-tukang Salomo.

### Salomo dan Hiram

**1** Hiram, raja Tirus adalah orang yang selalu bersahabat dengan Daud. Ia mendengar bahwa Salomo telah menjadi raja menggantikan Daud, ayahnya. Maka, ia mengutus para hambanya untuk menghadap Salomo.

**2** Kemudian Salomo mengutus hambanya kepada Raja Hiram dengan pesan demikian, **3** "Engkau tahu bahwa ayahku, Raja Daud telah sering berperang melawan para musuhnya di sekelilingnya, sehingga ia tidak dapat mendirikan sebuah bait untuk TUHAN, Allahnya. Raja Daud menunggu sampai TUHAN mengizinkan dia mengalahkan semua musuhnya. **4** Tetapi sekarang TUHAN Allahku telah memberikan damai kepada segenap negeriku. Sekarang tidak ada lagi musuh dan kesusahan yang menimpa rakyatku.

**5** Aku juga bermaksud membangun sebuah bait bagi TUHAN, Allahku. Sebab TUHAN berjanji kepada ayahku, Daud demikian, 'Anakmu akan membangun sebuah bait bagi nama-Ku, yaitu anak yang akan menggantikan engkau untuk menjadi raja.' **6** Oleh karena itu, aku meminta pertolonganmu. Suruhlah orang-orangmu ke gunung Lebanon untuk menebang pohon-pohon aras untukku. Para pekerjaku akan bekerja sama dengan para pekerjamu dan aku akan membayar kepadamu upah para pekerjamu berapa pun yang engkau minta. Sebab engkau juga tahu, bahwa di antara orang-orang kami tidak ada yang pandai menebang pohon seperti orang Sidon."

**7** Hiram sangat senang ketika mendengar pesan Salomo, lalu dia berkata, "Terpujilah TUHAN hari ini, karena ia telah memberikan kepada Daud seorang anak yang bijaksana untuk memerintah bangsa yang besar ini!" **8** Sesudah itu Hiram mengirim orang kepada Salomo dengan sebuah pesan,

"Aku sudah menerima pesan yang telah kaukirim, dan tentang kayu aras dan kayu sanobar, aku akan melakukan segala yang engkau inginkan. **9** Para hambaku akan membawa kayu-kayu itu turun dari gunung Lebanon ke laut. Setelah itu, aku akan mengikatnya menjadi satu seperti rakit-rakit yang terapung, lalu akan dibawa menuju tempat yang telah engkau tentukan. Di tempat itu

aku akan memerintahkan para pekerjaku untuk membongkarnya supaya kayu-kayu itu dapat dibawa oleh para pekerjamu. Sebagai bayarannya, engkau akan memberi makanan kepada seluruh keluarga yang tinggal di istanaku."

**10** Kemudian Hiram memberikan kayu-kayu aras dan senobar kepada Salomo sesuai yang dibutuhkan. **11** Salomo memberikan kepada Hiram 4.400.000 liter gandum sebagai bahan makanan bagi keluarganya, ditambah dengan 440.000 liter minyak zaitun murni. Salomo terus melakukan pemberian itu setiap tahun.

**12** TUHAN memberikan hikmat kepada Salomo sesuai dengan yang telah dijanjikan-Nya. Hiram dan Salomo hidup dengan damai dan mereka membuat suatu perjanjian.

**13** Raja Salomo mengerahkan 30.000 orang pekerja paksa dari seluruh Israel. **14** Para pekerja paksa itu dikirim ke gunung Lebanon dengan dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok berjumlah sepuluh ribu orang, dan setiap kelompok itu secara bergilir bekerja selama sebulan di gunung Lebanon dan dua bulan di rumah. Salomo memilih Adoniram untuk menjadi pengawas para pekerja paksa itu. **15** Salomo juga mempekerjakan 70.000 kuli dan 80.000 tukang pahat di gunung Lebanon. **16** Salomo memilih 3.300 orang untuk menjadi mandor para pekerja itu. **17** Raja Salomo memerintahkan kepada para tukang batu untuk menggali batu-batu berukuran besar yang mahal untuk digunakan sebagai dasar bangunan Bait Tuhan. **18** Kemudian para tukang Salomo, Hiram dan orang-orang dari Gebal memahat batu-batu serta menyediakan batu dan kayu untuk membangun Bait Tuhan.

**6** \*1 Pembangunan Bait Suci Salomo.

\*5 Ruangang-ruangan di sana.

\*11 Janji TUHAN atasnya.

\*15 Langit-langit dan hiasannya.

\*23 Kerub-kerub.

\*31 Pintu-pintu.

\*36 Pelatatan.

\*37 Waktu pembangunannya.

### Salomo Mendirikan Bait Tuhan

**1** Salomo mulai mendirikan Bait Suci TUHAN pada tahun 480 sesudah umat Israel meninggalkan Mesir. Tahun itu adalah tahun keempat Salomo menjadi raja, yaitu pada bulan Ziwi, bulan yang kedua. **2** Bait yang didirikan bagi TUHAN itu panjangnya 30 meter, lebarnya 10 meter, dan tingginya 15 meter. **3** Di bagian depan ruang utama Bait Suci TUHAN itu ada balai yang panjangnya 4,5 meter dan lebarnya lima meter. Panjangnya sama seperti lebarnya Bait Tuhan. **4** Di Bait itu juga dibuat jendela-jendela yang kecil. **5** Kemudian Salomo membangun sederetan kamar tambahan, yaitu di sekeliling ruang besar dan ruang belakang. Seluruh kamar dibuat bertingkat-tingkat. **6** Pada tingkat pertama, lebar setiap kamarnya 2,2 meter, pada



tingkat kedua 2,7 meter dan pada tingkat ketiga 3,1 meter. Tembok tingkat bawah lebih tebal dari pada tembok tingkat yang di atasnya, sehingga balok-balok kamar tambahan dapat dihubungkan dengan tembok Bait Suci TUHAN tanpa harus melubangi tembok itu. <sup>7</sup> Para tukang memakai batu besar yang telah dipersiapkan di penggalian untuk membangun rumah itu. Sehingga tidak mendengar suara palu, kapak, atau peralatan besi lainnya selama proses pembangunan rumah itu.

<sup>8</sup> Pintu masuk ke kamar-kamar itu melalui lantai bawah dan berada di bagian sisi sebelah selatan Bait itu, untuk mencapai tingkat bagian tengah tersedia tangga dan demikian juga ke tingkat tiga.

<sup>9</sup> Setelah Salomo selesai membangun Bait Suci TUHAN, ia membuat langit-langit rumah dari bingkai dan papan dari kayu aras. <sup>10</sup> Setelah ia membangun kamar tambahan pada sekeliling Bait Suci TUHAN, yakni setiap tingkat tingginya 2,5 meter, maka rumah itu ditutupi dengan kayu aras.

<sup>11</sup> Kemudian TUHAN berfirman kepada Salomo demikian, <sup>12</sup> “Tentang bait yang sedang kaubangun itu, jika engkau hidup menurut segala ketetapan dan melakukan hukum-hukum-Ku, serta tetap mengikuti segala perintah-Ku dan tidak menyimpang dari perintah itu, maka Aku akan menepati janji-Ku seperti yang telah Kusampaikan kepada Daud, ayahmu, <sup>13</sup> yakni bahwa Aku akan tinggal di antara orang-orang Israel dan tidak akan meninggalkan umat Israel.”

<sup>14</sup> Ketika Salomo selesai membangun Bait Suci TUHAN, <sup>15</sup> ia melapisi dinding batu sebelah dalam Bait Suci TUHAN dengan kayu aras, yakni mulai dari lantai sampai balok langit-langit juga dilapisi dengan kayu aras. Lantainya sendiri ditutupi dengan kayu sanobar. <sup>16</sup> Di bagian belakang di dalam rumah itu dibuat sebuah ruang dengan memasang dinding pemisah dari papan kayu aras, yakni mulai dari lantai sampai ke langit-langitnya. Ruang itu menjadi ruang belakang, yakni sebagai Ruang Mahakudus. <sup>17</sup> Di depan Ruang Kudus itu adalah ruang utama yang panjangnya 20 meter. <sup>18</sup> Bagian dalam tembok ruangan itu diukir gambar buah labu dan bunga yang sedang mengembang. Namun seluruh dinding ditutup dengan kayu aras sehingga batu-batu tembok tidak kelihatan.

<sup>19</sup> Di dalam bait itu, dibuat ruangan di sebelah dalam sekali untuk meletakkan Tabut Perjanjian TUHAN. <sup>20</sup> Ruang tersebut panjangnya 10 meter, lebarnya 10 meter, dan tingginya 10 meter. Salomo melapisi seluruh bagian dalam ruangan itu dengan emas murni. Lalu ia membangun sebuah mezbah dari kayu aras di depan ruang itu. <sup>21</sup> Setelah ruangan itu dilapisi dengan emas murni, Salomo merentangkan tirai penyekat pada rantai-rantai emas yang ada di depan ruang belakang. Lalu Salomo melapisi ruangan itu dengan emas. <sup>22</sup> Seluruh bagian dalam Bait Tuhan

itu dilapisi dengan emas, juga seluruh mezbah yang ada di Ruang Mahakudus.

<sup>23</sup> Di dalam Ruang Mahakudus itu, dibuat dua patung malaikat Kerub yang terbuat dari kayu zaitun. Tinggi patung malaikat Kerub itu masing-masing lima meter. <sup>24</sup> Malaikat Kerub yang pertama panjang kedua sayapnya masing-masing 2,5 meter. Sehingga panjangnya malaikat dari ujung sayap bagian kanan hingga ujung sayap bagian kiri adalah lima meter. <sup>25</sup> Malaikat Kerub yang kedua tingginya juga lima meter, sama dengan malaikat yang pertama. <sup>26</sup> Tinggi kedua patung malaikat Kerub itu masing-masing 5 meter. <sup>27</sup> Lalu kedua patung malaikat Kerub itu diletakkan di tengah-tengah Ruang Mahakudus dengan sayap-sayapnya yang terbentang. Kedua sayap malaikat Kerub yang pertama menyentuh bagian dinding yang satu, sedangkan kedua sayap malaikat Kerub yang kedua menyentuh bagian dinding yang lain. Sayap-sayap kedua malaikat Kerub itu ujungnya saling menyentuh di tengah Ruang Mahakudus. <sup>28</sup> Kedua malaikat Kerub itu dilapisi dengan emas.

<sup>29</sup> Seluruh dinding di sekeliling Bait Tuhan itu, baik di bagian dalam maupun bagian luar diukir dengan gambar malaikat Kerub, pohon kurma, dan bunga-bunga yang mengembang. <sup>30</sup> Lantai di seluruh ruangan Bait Suci baik bagian luar maupun bagian dalam dilapisi dengan emas.

<sup>31</sup> Pada pintu masuk ke dalam Ruang Mahakudus, daun pintunya dibuat dari kayu zaitun. Bingkai sekeliling pintu berbentuk segi lima. <sup>32</sup> Kedua daun pintu yang terbuat dari kayu zaitun itu diukir gambar malaikat Kerub, pohon kurma dan bunga mengembang. Kemudian mereka melapisi pintu itu dengan emas. Di atas ukiran kerub dan pohon kurma itu juga diberi lapisan emas.

<sup>33</sup> Pada pintu masuk ke ruang utama Bait Suci TUHAN dibuat tiang-tiang berbentuk segi empat. Tiang-tiang itu terbuat dari kayu zaitun. <sup>34</sup> Pada pintu masuk ruang utama itu dipasang dua daun pintu. Masing-masing daun pintu dapat dilipat. Kedua daun pintu itu terbuat dari kayu sanobar. <sup>35</sup> Dan pada kedua daun pintu itu diukir gambar malaikat-malaikat Kerub, pohon kurma, dan bunga-bunga yang mengembang. Kemudian mereka melapisinya dengan emas pipih.

<sup>36</sup> Di depan Bait Suci TUHAN dibuat tembok pelataran dalam. Pelataran itu dikelilingi tembok yang berjajar tiga yang terbuat dari batu pahat, dan di atas setiap tembok yang berjajar itu ada selapis kayu aras.

<sup>37</sup> Dasar bangunan Bait Suci TUHAN itu dipasang pada bulan Ziw, yaitu bulan kedua tahun itu. Itulah tahun keempat pemerintahan Salomo sebagai raja Israel. <sup>38</sup> Pembangunan keseluruhan Bait Suci TUHAN itu dan bagian-bagiannya selesai sesuai dengan rancangannya pada tahun yang kesebelas, dalam bulan Bul, yaitu bulan kedelapan. Jadi Bait Suci TUHAN itu dibangun selama tujuh tahun.

**7** •1 Pembangunan istana Salomo.

•2 Gedung Hutan Libanon.

•6 Balai Saka.

•7 Balai Singgasana.

•8 Gedung untuk putri Firaun.

•13 Dua tiang buatan Hiram.

•23 Laut tuangan.

•27 Sepuluh kereta penopang.

•38 Sepuluh bejana pembasuhan,

•40 dan semua kual, penyodok, dan bokor penyiraman.

### Istana Salomo

<sup>1</sup> Raja Salomo juga membangun istananya sendiri. Istanaanya dibangun selama tiga belas tahun. <sup>2</sup> Ia juga mendirikan sebuah gedung yang diberi nama “Hutan Lebanon”, panjangnya 50 meter, lebarnya 25 meter, dan tingginya 15 meter. Tiang penyangga gedung itu jumlahnya tiga jajar, terbuat dari kayu aras. Di atas tiang itu diberi balok kayu aras. <sup>3</sup> Pada bagian atas gedung itu ditutup dengan langit-langit kayu aras, diletakkan di atas balok-balok aras yang melintang pada deretan tiang-tiang. Jumlahnya ada 45, yakni 15 sejajar. <sup>4</sup> Ada tiga deretan jendela yang berbidai. Ketiga deretan jendela itu berhadapan dengan deretan jendela yang ada di sisi dinding yang satunya. <sup>5</sup> Seluruh pintu dan jendela pada bangunan itu berbentuk segi empat, dan masing-masing deretan jendela yang berjumlah tiga pada dinding yang satu berhadapan dengan yang satunya.

<sup>6</sup> Salomo juga mendirikan sebuah “Balai Bertiang” yang panjangnya 25 meter dan lebarnya 15 meter. Di depannya terdapat sebuah balai yang bertiang dengan tangga-tangga di depannya.

<sup>7</sup> Ia juga membuat Balai Singgasana, yaitu tempat untuk menghakimi umat. Tempat itu disebut Balai Pengadilan. Seluruh ruangan di Balai itu dilapisi dengan kayu aras, mulai dari lantai sampai ke langit-langitnya.

<sup>8</sup> Di belakang Balai Pengadilan itu terdapat pelataran lain, yaitu tempat kediaman Salomo sendiri. Tempat itu dibuat sama dengan Balai Pengadilan. Dia juga membangun sebuah rumah yang sama untuk istrinya, yaitu putri Firaun, raja Mesir.

<sup>9</sup> Semua bangunan ini, mulai bagian luar sampai bagian dalam, dari dasar sampai atap dan dari tembok luar sampai tembok pelataran besar dibuat dari batu yang mahal-mahal. Batu itu digergaji sesuai dengan batu pahat. <sup>10</sup> Bagian dasar bangunan itu dibuat dari batu-batu besar dan mahal, ada yang berukuran 5 meter dan ada yang 4 meter. <sup>11</sup> Pada bagian atas bangunan itu dibuat dari batu-batu yang mahal seukuran batu pahat dan kayu aras. <sup>12</sup> Di sekeliling pelataran istana, Bait Suci TUHAN dan balainya terdapat tembok dari deretan 3 jajar batu pahat dan satu jajar balok kayu aras.

<sup>13</sup> Sesudah itu Raja Salomo mengirim utusannya ke Tirus untuk menjemput seorang yang bernama Hiram. <sup>14</sup> Ia adalah anak seorang janda dari suku

Naftali, dan ayahnya adalah seorang tukang tembaga yang berasal dari Tirus. Dalam segala pekerjaan mengenai tembaga, Hiram sangat ahli, mengerti dan berpengalaman. Jadi, ia datang kepada Raja Salomo untuk melakukan segala pekerjaan yang berhubungan dengan tembaga.

<sup>15</sup> Hiram membuat dua buah tiang tembaga, masing-masing tingginya 9 meter dan keliling lingkaranya 6 meter. <sup>16</sup> Ia juga membuat dua kepala tiang dari tembaga, tinggi masing-masing kepala tiang itu 2,5 meter. Kedua kepala tiang itu diletakkan di atas tiang-tiang tembaga itu. <sup>17</sup> Kemudian dia juga membuat 2 buah jaring untuk menutup kedua kepala tembaga yang terletak di atas tiang-tiang tembaga itu. Masing-masing tiang tembaga ditutupi dengan satu jala. Jala itu sejenis kawat berpilin, semacam untaian rantai. <sup>18</sup> Tiap-tiap kepala tiang tembaga itu diberi hiasan buah delima, diletakkan dua jajar berkeliling pada jala-jala untuk menutupi kepala tiang tembaga. <sup>19</sup> Tiang yang terletak di kepala tiang di dekat balai depan berbentuk bunga bakung dan tingginya 2,5 meter. <sup>20</sup> Yakni tiang-tiang yang terletak di atas kedua tiang tembaga itu di bagian paling atas sendiri, melewati jala-jala yang melewati perut tiang itu. Pada tempat itu terdapat 200 delima berjejer di sekelilingnya. <sup>21</sup> Hiram mendirikan tiang-tiang tembaga itu pada serambi Bait Suci TUHAN. Tiang yang menghadap ke arah selatan, yakni sebelah kanan disebut Yakhin. Dan tiang yang menghadap ke arah utara, yakni yang sebelah kiri disebut Boas. <sup>22</sup> Kepala puncak tiang tembaga yang berbentuk seperti bunga bakung diletakkan di atas tiang-tiang tembaga itu. Dengan demikian, selesailah pembangunan tiang-tiang tembaga itu.

<sup>23</sup> Kemudian Hiram membuat sebuah bejana berbentuk bundar yang terbuat dari tembaga. Garis tengahnya berukuran 5 meter, dalamnya 2,5 meter dan luas lingkaranya 15 meter. <sup>24</sup> Bagian tepi luar dari bejana itu dihiasi dengan gambar buah labu dua berjajar, 10 dalam 1/2 meter, melilit mengelilingi tepi bejana itu. Hiasan buah labu itu diletakkan dengan bejana itu. <sup>25</sup> Bejana itu diletakkan di atas dua belas patung sapi jantan. Kedua belas sapi itu menghadap keluar, 3 ekor menghadap ke arah utara, 3 ke arah timur, 3 ke arah selatan, dan 3 ke arah barat. <sup>26</sup> Tebal bejana itu 8 cm, bagian tepinya seperti tepi piala yaitu seperti bunga bakung yang sedang mengembang. Bejana itu dapat menampung 44.000 liter.

<sup>27</sup> Kemudian Hiram membuat 10 kereta penopang dari tembaga, masing-masing kereta itu panjangnya 2 meter, lebarnya 2 meter, dan tingginya 1,5 meter. <sup>28</sup> Kereta itu terbuat dari papan-papan berbentuk persegi empat. Keempat papan itu dipasang di empat sisi di dalam bingkai. <sup>29</sup> Pada papan penutup yang diapit oleh bingkai itu dihias dengan ukiran bergambar singa, sapi, dan malaikat-malaikat Kerub, begitu juga dengan bingkai itu. Pada bagian atas

dan bagian bawah gambar-gambar singa dan sapi itu ada ukiran bergambar karangan-karangan bunga yang tergantung. <sup>30</sup> Tiap-tiap kereta penopang itu mempunyai 4 roda tembaga dengan poros tembaga. Pada keempat sudut masing-masing kereta itu terdapat tiang penyangga bejana pembersihan. Pada tiang-tiang penyangga itu dihiasi ukiran rangkaian bunga pada setiap sisinya. <sup>31</sup> Pada bagian atas keempat tiang penyangga itu dihubungkan oleh sebuah bingkai berbentuk bundar sebagai penahan bejana. Tiang-tiang penyangga itu menonjol setinggi 44 cm di atas papan persegi itu dan 22 cm di bawahnya. Pada mulut bingkai itu dihiasi dengan ukiran. <sup>32</sup> Keempat roda tembaga itu dipasang di bawah papan penutup, dan poros-poros roda itu dikaitkan pada kereta itu. Tiap-tiap roda tingginya 66 cm. <sup>33</sup> Bentuk roda-roda itu serupa dengan roda kereta perang, tetapi lingkaranya, jari-jarinya, porosnya, dan roda bagian tengahnya, semua terbuat dari tembaga.

<sup>34</sup> Pada keempat sudut bagian bawah kereta itu ada empat tiang penahan, dibuat menyatu dengan kereta. <sup>35</sup> Di bagian atas kereta penopang itu dibuat pinggiran selebar 22 cm yang mengelilinginya. <sup>36</sup> Pada sisi luar papan penutup kereta dan tiang-tiang penyangganya dihiasi ukiran bergambar malaikat-malaikat Kerub, singa, dan pohon kurma di tempat-tempat yang masih kelihatan kosong, ditambah juga ukiran bergambar rangkaian bunga. <sup>37</sup> Demikianlah Hiram membuat 10 kereta penopang itu dan setiap bagian pada kesepuluh kereta penopang itu dibuatnya sama.

<sup>38</sup> Hiram juga membuat sepuluh bejana pembersihan dari tembaga. Setiap bejana pembersihan memiliki garis tengah 2 meter, dan dapat menampung 880 liter air. Setiap bejana pembersihan itu diletakkan di atas setiap kereta penopang. <sup>39</sup> Lima kereta penopang diletakkan di sisi kanan Bait Suci TUHAN dan 5 kereta yang lain diletakkan di sisi kiri. Ia meletakkan bejana perunggu yang besar pada sudut tenggara Bait Suci TUHAN. <sup>40</sup> Hiram juga membuat kual-kuali, sekop-sekop kecil, dan mangkuk penyiraman. Demikianlah Hiram menyelesaikan semua pekerjaan di Bait Suci TUHAN yang diperintahkan Raja Salomo kepadanya. Inilah daftar barang yang telah dibuat oleh Hiram untuk Bait Suci TUHAN:

- <sup>41</sup> Dua tiang, 2 penutup berbentuk mangkuk di atas puncak tiang-tiang, 2 jala penghias penutup puncak berbentuk mangkuk,
- <sup>42</sup> 400 buah delima yang diletakkan di dua jala, 2 deret buah delima untuk setiap jala guna menutupi dua mangkuk penutup puncak tiang,
- <sup>43</sup> 10 kereta penopang dan 10 bejana pembersihan yang diletakkan di atas kereta penopang,
- <sup>44</sup> 1 bejana besar dan 12 sapi yang diletakkan di bawahnya,

<sup>45</sup> kual-kuali, sekop-sekop kecil, dan mangkuk-mangkuk penyiraman. Seluruh benda-benda yang dibuat Hiram bagi Raja Salomo di Bait Suci TUHAN itu terbuat dari tembaga yang digosok hingga mengkilap.

<sup>46</sup> Raja Salomo menyuruh membuat barang-barang itu di tempat pengecoran logam yang terletak di lembah Yordan antara Sukot dan Sartan. Mereka membuat benda-benda itu dengan mencetaknya dalam tanah liat. <sup>47</sup> Salomo tidak menimbang seluruh perlengkapan itu karena jumlahnya terlalu banyak dan berat seluruh tembaga yang digunakan itu tidak terhitung.

<sup>48</sup> Salomo juga menyuruh membuat segala perlengkapan untuk Bait Suci TUHAN, yaitu

- mezbah emas,
- meja emas, tempat untuk menaruh roti sajian khusus sebagai persembahan bagi TUHAN,
- <sup>49</sup> tempat-tempat lilin yang terbuat dari emas murni, lima diletakkan di sebelah kanan dan lima diletakkan di sebelah kiri di depan Ruang Mahakudus,
- bunga-bunga, lampu-lampu, dan jepitan-jepitan yang semuanya terbuat dari emas,
- <sup>50</sup> mangkuk-mangkuk penyiraman, pengatur sumbu lampu, mangkuk kecil, piring-piring, dan tempat pembakaran kemenyan, semua dari emas.
- Juga engsel-engsel pintu Ruang Mahakudus dan engsel-engsel untuk pintu-pintu ruang utama Bait Suci TUHAN semuanya terbuat dari emas.

<sup>51</sup> Demikianlah Raja Salomo menyelesaikan seluruh pembangunan Bait Suci TUHAN. Sesudah itu Salomo menyimpan benda-benda kudus peninggalan Daud, ayahnya ke dalam perbendaharaan Bait Suci TUHAN. Selain itu, Salomo juga menaruh perak dan emas.

**8** \*1 Hari Raya Penahabisan Bait Suci.  
\*12 Berkat oleh Salomo.

\*22 Doa Salomo.

\*54 Berkat oleh Salomo.

\*62 Korban sembelihan dan keselamatannya.

### Kotak Perjanjian di Dalam Bait Tuhan

<sup>1</sup> Kemudian Raja Salomo memerintahkan tua-tua Israel, para kepala suku, dan para pemimpin keluarga Israel untuk berkumpul dan mengahadapnya di Kota Yerusalem. Raja meminta supaya mereka secara bersama-sama mengangkut Tabut Perjanjian TUHAN dari Kota Daud, yaitu Sion untuk dipindahkan ke dalam Bait Suci TUHAN. <sup>2</sup> Maka semua orang Israel

berkumpul di hadapan Raja Salomo pada Hari Raya Pondok Daun pada bulan Etanim, yaitu bulan ketujuh.

<sup>3</sup>Setelah semua tua-tua Israel tiba, maka para imam mengangkat Tabut Perjanjian TUHAN ke Bait Suci. <sup>4</sup>Para Imam dan orang-orang Lewi juga membawa Tenda Pertemuan beserta semua barang-barang kudus yang ada di dalamnya. <sup>5</sup>Raja Salomo dan semua orang Israel yang hadir di sana, berdiri di depan Tabut Perjanjian itu sambil mempersembahkan domba dan sapi yang tidak terhitung jumlahnya. <sup>6</sup>Kemudian para imam membawa Tabut Perjanjian TUHAN ke tempatnya, yaitu ke dalam Ruang Mahakudus, tepatnya di bawah sayap malaikat-malaikat Kerub. <sup>7</sup>Sayap malaikat-malaikat Kerub mengembang di atas Tabut Perjanjian sehingga sayap-sayap itu melindungi Tabut Perjanjian dan kayu pengusungnya. <sup>8</sup>Kayu-kayu pengusung itu sangat panjang sehingga ujungnya bisa dilihat dari Tempat Suci di depan Ruang Mahakudus itu, tetapi tidak tampak dari luar bangunan. <sup>9</sup>Tabut Perjanjian itu hanya berisi dua buah lempengan batu yang ditaruh oleh Musa pada saat ia berada di Gunung Horeb. Kedua buah lempengan batu itu bertuliskan Perjanjian yang diadakan TUHAN dengan umat Israel setelah mereka keluar dari Mesir.

<sup>10</sup>Pada saat para imam keluar dari Ruang Mahakudus, tiba-tiba awan datang menutupi Bait Suci TUHAN. <sup>11</sup>Hal itu membuat para imam tidak tahan berdiri untuk mengadakan kebaktian, karena Bait Suci Tuhan penuh dengan Kemuliaan TUHAN. <sup>12</sup>Lalu Salomo berkata,

“TUHAN membuat matahari bersinar di langit, tetapi Dia memilih tinggal di dalam awan gelap.

<sup>13</sup>Aku telah mendirikan suatu Bait untuk Kaudiami, suatu tempat tinggal bagi-Mu untuk selama-lamanya.”

<sup>14</sup>Sesudah itu Raja Salomo berbalik menghadap seluruh umat Israel yang sedang berdiri di sana, dan memohon kepada Allah untuk memberkati mereka.

<sup>15</sup>Raja Salomo berdoa demikian,

“Terpujilah TUHAN, Allah Israel. Ia telah menyelesaikan dengan tangan-Nya sendiri tentang apa yang telah Ia firmankan dengan mulut-Nya kepada Daud, ayahku. Demikian firman-Nya, <sup>16</sup>‘Sejak Aku membawa umat-Ku Israel keluar dari Mesir, Aku belum memilih kota dari antara suku-suku Israel sebagai tempat untuk mendirikan Bait Suci sebagai kediaman nama-Ku. Tetapi Daud telah Aku pilih untuk memerintah umat-Ku Israel.’

<sup>17</sup>Raja Salomo juga berkata, “Daud, Ayahku sangat ingin membangun sebuah bait bagi nama TUHAN, Allah Israel, <sup>18</sup>tetapi TUHAN berfirman kepadanya, ‘Aku tahu engkau sangat ingin membangun sebuah bait untuk nama-Ku, dan

keinginanmu itu sangatlah baik, <sup>19</sup>namun yang akan membangun bait itu bukan engkau, melainkan anak kandungmu sendiri.’

<sup>20</sup>TUHAN telah menepati janji-Nya, sebab aku sekarang telah menggantikan Daud, ayahku dan duduk di takhta kerajaan Israel. Dan seperti yang TUHAN firmankan, aku telah membangun bait bagi nama TUHAN, Allah Israel. <sup>21</sup>Aku telah menyediakan tempat untuk Tabut Perjanjian di dalam Bait Suci TUHAN, yaitu tabut yang berisi Perjanjian yang dibuat TUHAN dengan nenek moyang kita, ketika TUHAN memimpin mereka keluar dari Mesir.”

<sup>22</sup>Kemudian Raja Salomo berdiri di depan mezbah TUHAN, tepat di hadapan seluruh umat Israel. Ia menadahkan kedua tangannya menghadap ke langit, <sup>23</sup>dan berkata,

“Ya TUHAN, Allah Israel, tidak ada allah yang serupa dengan Engkau baik di langit maupun di bumi. Engkau menepati janji-Mu, dan menunjukkan kasih setia kepada para hamba-Mu yang setia kepada-Mu dengan segenap hati. <sup>24</sup>Engkau telah memegang janji-Mu kepada Daud, ayahku dan menepati dengan tangan-Mu apa yang telah Engkau firmankan dengan mulut-Mu. Dan Engkau telah menyatakannya pada hari ini. <sup>25</sup>Sekarang ya TUHAN, Allah Israel, pertahankanlah janji-janji yang telah Engkau berikan kepada ayahku Daud. Engkau telah berkata kepada ayahku, ‘Daud, anak-anakmu harus setia kepada-Ku sama seperti engkau, maka mereka tidak akan terputus dari-Ku dan akan tetap memerintah kerajaan Israel.’ <sup>26</sup>Maka sekarang, ya Allah Israel, biarlah janji-janji yang telah Kauberikan kepada ayahku Daud, tetap teguh.

<sup>27</sup>Namun ya Allah, apakah Engkau sungguh-sungguh akan berdiam bersama kami di bumi ini? Sebab, semua langit, bahkan langit yang mengatasi segala langit tidak sanggup menampung Engkau, apalagi bait yang telah aku bangun ini.

<sup>28</sup>Oleh sebab itu, ya TUHAN Allahku, perhatikanlah doa dan permohonananku, dengarkanlah seruan dan doa yang hamba sampaikan kepada-Mu pada hari ini. <sup>29</sup>Dahulu Engkau telah berfirman, ‘Aku akan dimulihkan di sana.’ Jadi, biarlah Engkau menjaga bait ini siang dan malam. Dengarkanlah doa yang hamba sampaikan di bait ini. <sup>30</sup>Dengarkanlah doa hamba dan doa umat-Mu Israel, yang mereka sampaikan di bait ini. Dengarkanlah doa-doa kami dari tempat-Mu di surga. Dan ketika Engkau mendengar doa kami, ampunilah kami.

<sup>31</sup>Jika ada seorang berbuat kesalahan terhadap orang lain, lalu diharuskan bersumpah dan mengutuk dirinya, dan dia datang serta bersumpah di depan mezbah-Mu di bait ini, <sup>32</sup>maka dengarkanlah dari surga dan hakimilah mereka.

Berilah hukuman kepada orang yang bersalah dan berilah pembelaan kepada orang yang benar.

<sup>33</sup> Apabila umat-Mu Israel dikalahkan oleh musuh-musuh dalam peperangan karena dosa mereka terhadap Engkau, namun mereka kembali kepada-Mu dan menghormati Engkau, serta berdoa dan memohon di bait ini, <sup>34</sup> maka dengarkanlah doa-doa mereka dari surga dan ampunilah dosa umat-Mu Israel. Biarlah mereka memiliki kembali tanah yang telah Engkau berikan kepada nenek moyang mereka.

<sup>35</sup> Apabila mereka berdosa terhadap Engkau, sehingga Engkau tidak menurunkan hujan, lalu mereka berdoa di bait ini dan memuji nama-Mu serta menyesali dosa-dosanya sebab Engkau membuat mereka menderita, <sup>36</sup> dengarkanlah doa-doa mereka dari surga dan ampunilah dosa mereka, umat-Mu Israel. Sebab Engkaulah Allah yang mengajarkan kepada mereka jalan hidup yang benar yang harus mereka ikuti. Berikan hujan kepada tanah yang telah Engkau berikan sebagai milik pusaka kepada umatmu Israel.

<sup>37</sup> Apabila terjadi kelaparan, penyakit sampar, hama, penyakit gandum, hama belalang, dan belalang pelahap di negeri ini, atau salah satu kota mereka diserang musuh, dan apabila ada tulah atau segala jenis penyakit lain yang menimpa, <sup>38</sup> kemudian ada seseorang dari umat Israel yang menyampaikan doa dan permohonan di bait ini sambil menadahkan tangannya, sebab mereka tahu apa yang menyiksa hati mereka, <sup>39</sup> dengarkanlah doa-doa mereka dari surga, tempat kediaman-Mu. Ampunilah dan bertindaklah atas mereka, dan hakmilah mereka sesuai dengan perbuatan mereka. Sebab hanya Engkau yang tahu apa yang tersimpan di dalam hati setiap orang. <sup>40</sup> Supaya, selama mereka hidup di tanah yang telah Engkau berikan kepada nenek moyang mereka, mereka akan selalu taat kepada-Mu.

<sup>41</sup> Orang-orang akan mendengar tentang kebesaran nama-Mu dan kekuatan tangan-Mu yang selalu teracung. <sup>42</sup> Dan apabila ada seorang asing yang tidak termasuk umat Israel yang datang dari negeri jauh untuk memuliakan nama-Mu serta berdoa di bait ini, <sup>43</sup> dengarkanlah doa-doa mereka dari tempat kediaman-Mu di surga. Kabulkanlah segala permohonan yang mereka sampaikan kepada-Mu, supaya orang-orang dari segala bangsa mengenal nama-Mu. Dengan demikian, mereka menjadi hormat kepada Engkau sama seperti umat-Mu Israel. Mereka juga menjadi tahu bahwa aku telah mendirikan bait untuk memuliakan Engkau.

<sup>44</sup> Apabila Engkau menyuruh umat-Mu pergi untuk berperang melawan musuh, dan mereka berdoa dengan menghadap ke kota yang telah Kaupilih dan ke bait yang telah kubangun untuk

memuliakan Engkau, <sup>45</sup> dengarkanlah doa-doa mereka dari tempat-Mu di surga, dan tolonglah mereka.

<sup>46</sup> Semua manusia berdosa. Apabila mereka berdosa kepada-Mu, dan Engkau marah terhadap mereka sehingga Engkau membiarkan mereka dikalahkan musuh dan dibawa sebagai tawanan oleh musuh, baik di tempat yang jauh maupun dekat. <sup>47</sup> Namun di negeri yang jauh itu, mereka sadar dan mengakui dosa-dosa mereka serta memohon kepada-Mu demikian, 'Kami telah berdosa, bersalah, dan berbuat jahat,' <sup>48</sup> lalu mereka kembali kepada-Mu dengan sepenuh hati dan jiwanya serta berdoa dengan menghadap ke negeri mereka yaitu negeri yang telah Engkau berikan kepada nenek moyang mereka, memandang kota yang telah Kaupilih dan bait yang telah kubangun, <sup>49</sup> dengarkanlah doa-doa mereka dari tempat-Mu di surga, kabulkanlah doa dan permohonan mereka. <sup>50</sup> Ampunilah umat-Mu yang telah berdosa terhadap Engkau, ampunilah mereka yang telah melanggar perintah-Mu. Dan buatlah mereka disayangi oleh musuh yang telah menawan mereka. <sup>51</sup> Sebab mereka adalah umat-Mu, milik-Mu yang telah Kaubawa keluar dari Mesir, seperti Engkau menyelamatkan mereka dengan menarik mereka keluar dari tempat peleburan besi yang panas!

<sup>52</sup> Dengarkanlah doa permohonanku dan umat-Mu Israel. Dengarkanlah doa mereka setiap kali mereka minta tolong kepada-Mu.

<sup>53</sup> Dahulu, pada saat Engkau membawa nenek moyang kami keluar dari Mesir, Engkau telah berjanji melalui hamba-Mu Nabi Musa. Sekarang Engkau telah menggenapi janji-Mu, sebab Engkau telah memisahkan mereka dari antara semua bangsa di atas muka bumi ini sebagai umat pilihan-Mu, ya Tuhan ALLAH.

<sup>54</sup> Ketika Salomo selesai menyampaikan seluruh doa-doanya, maka ia berdiri dari depan mezbah TUHAN. Sebab ketika berdoa, ia berlutut sambil menadahkan tangan ke langit. <sup>55</sup> Sesudah itu, dengan suara nyaring ia menyampaikan doa-doa berkat kepada seluruh umat Israel. Salomo mengatakan:

<sup>56</sup> "Terpujilah TUHAN, yang telah menganugerahkan tempat peristirahatan yang damai bagi umat-Nya Israel, tepat seperti yang telah difirmankan. Melalui hamba-Nya Musa, Ia telah menjanjikan segala sesuatu yang baik, dan setiap janji-Nya ditepati. <sup>57</sup> TUHAN, Allah kita telah menyertai nenek moyang kita. Kiranya Ia juga menyertai kita, tidak meninggalkan kita dan tidak membuang kita. <sup>58</sup> TUHAN telah memberikan perintah kepada nenek moyang kita, yaitu hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya,

menikuti segala perintah-Nya, ketetapan-Nya, dan peraturan-Nya. Kiranya TUHAN menganugerahkan kepada kita hati untuk hidup menurut perintah yang telah diberikan kepada nenek moyang kita itu.<sup>59</sup> Semoga TUHAN, Allah kita selalu mengingat seluruh permohonan doa yang telah kusampaikan kepada-Nya. Sehingga Ia mengabulkan segala permintaan hamba-Nya dan umat-Nya Israel setiap hari, sesuai dengan apa yang dibutuhkan.<sup>60</sup> Supaya segala bangsa yang ada di bumi menjadi tahu bahwa TUHAN itu adalah Allah yang sesungguhnya, dan tidak ada yang lain.<sup>61</sup> Hai umat Israel, kalian harus setia dengan sepenuh hatimu kepada TUHAN, Allah kita, yaitu dengan hidup mengikuti segala ketetapan dan perintah-Nya, seperti yang kaulakukan pada hari ini.”

<sup>62</sup> Sesudah itu Raja Salomo bersama seluruh umat Israel mempersembahkan kurban sembelihan kepada TUHAN.<sup>63</sup> Raja Salomo membelih 22.000 sapi dan 120.000 domba untuk TUHAN sebagai kurban keselamatan. Demikianlah raja dan seluruh umat Israel meresmikan pemakaian Bait Suci TUHAN itu.

<sup>64</sup> Pada hari itu juga Raja Salomo menguduskan bagian tengah halaman yang terletak di depan Bait Suci TUHAN. Karena ia mempersembahkan kurban bakaran, kurban sajian, dan lemak dari binatang yang dipakai sebagai kurban persekutuan di tempat itu. Itu dilakukan karena mezbah tembaga yang terletak di hadapan TUHAN terlalu kecil sehingga tidak dapat menampung seluruh kurban yang dipersembahkan pada hari itu.

<sup>65</sup> Pada hari itu juga Raja Salomo bersama seluruh umat Israel, yaitu jemaat yang sangat besar mengadakan perayaan atas peresmian Bait Suci TUHAN di hadapan TUHAN, Allah kita. Perayaan itu berlangsung selama tujuh hari, dari jalan masuk ke Kota Hamat sampai sungai Mesir.<sup>66</sup> Pada hari yang ke delapan seluruh umat diminta pergi, namun sebelum pergi, mereka menyampaikan permohonan berkat untuk raja. Sesudah itu mereka pulang ke kemah mereka masing-masing dengan bersukacita dan hati yang gembira atas kebaikan TUHAN kepada Daud, dan seluruh umat Israel.

**9** •1 Janji TUHAN dalam sebuah penampakan kepada Salomo.

•10 Pemberian Salomo dan Hiram kepada satu sama lain.

•15 Dalam usaha-usaha Salomo, orang bukan Israel menjadi pekerja rodi, orang Israel menjadi pegawai yang lebih tinggi.

•24 Putri Firaun pindah ke rumahnya.

•25 Setiap tahun Salomo mempersembahkan korban.

•26 Anak buah kapalnya mengangkat emas dari Ofir.

### Allah Datang Lagi kepada Salomo

<sup>1</sup> Salomo sudah menyelesaikan pembangunan Bait Suci TUHAN dan istananya sendiri serta segala sesuatu yang ia inginkan.<sup>2</sup> Sesudah itu, TUHAN

menampakkkan diri lagi kepada Salomo, seperti terjadi di Kota Gibeon.<sup>3</sup> Lalu TUHAN berfirman kepadanya,

“Aku sudah mendengar doa dan permohonan yang kausampaikan kepada-Ku. Aku telah menguduskan bait yang telah kaubangun itu. Sehingga bait itu akan menjadi tempat khusus untuk beribadah kepada-Ku sampai selamanya. Aku akan mengasihi dan memerhatikannya selalu.<sup>4</sup> Jika engkau sama seperti Daud, ayahmu, yaitu hidup di hadapanku dengan tulus hati, hidup benar, melakukan segala perintahku, mengikuti segala hukum dan peraturan-Ku,

<sup>5</sup> maka Aku akan menepati janji-Ku kepada ayahmu, Daud, yaitu mengokohkan pemerintahannya atas Israel. Sebab Aku pernah berjanji kepada Daud demikian, ‘Takhta kerajaan Israel akan selalu diperintah oleh salah seorang dari keturunanmu’.

<sup>6</sup> “Tetapi jika kamu dan anak-anakmu meninggalkan Aku dan tidak mematuhi perintah dan ketetapan-Ku serta beribadah kepada allah-allah yang lain dan menyembahnya,<sup>7</sup> maka Aku akan mengusir umat Israel dari negeri yang Kuberikan kepada mereka. Aku juga akan meninggalkan bait yang telah Kukuduskan sebagai tempat penyembahan. Maka seluruh bangsa akan mengolok-olok umat Israel.<sup>8</sup> Bait-Ku ini akan Kuruntuhkan dan setiap orang yang melihatnya akan heran, mengejek dan bertanya, ‘Apa yang telah dilakukan bangsa ini sehingga TUHAN menghancurkan negeri ini dan Bait-Nya ini?’<sup>9</sup> Dan orang-orang lain akan menjawab, ‘Hal ini terjadi karena mereka telah meninggalkan TUHAN, Allah mereka. Mereka bahkan percaya, menyembah serta beribadah kepada allah lain, padahal TUHAN merekalah yang telah membawa mereka keluar dari Mesir. Oleh sebab itu TUHAN mendatangkan bencana buruk kepada mereka.’”

<sup>10</sup> Salomo membangun Bait TUHAN dan istana raja selama dua puluh tahun.<sup>11</sup> Raja Salomo juga memberikan dua puluh kota di negeri Galilea kepada Hiram, raja Tirus, sebab Hiram telah membantu Salomo dalam pembangunan Bait Suci TUHAN. Hiram memberi kayu aras, kayu sanobar dan emas sebanyak yang dibutuhkan Salomo.<sup>12</sup> Hiram pun berangkat dari Tirus untuk melihat kota-kota yang diberikan Salomo kepadanya. Ketika ia melihatnya, ia tidak senang.<sup>13</sup> Maka Raja Hiram berkata, “Kota apakah yang engkau berikan kepadaku, saudaraku?” Lalu Hiram menamakan daerah itu Tanah Kabul, nama itu dikenal hingga saat ini.<sup>14</sup> Hiram telah mengirim 4.080 kilogram emas kepada Salomo.

<sup>15</sup> Raja Salomo telah mengerahkan para pekerja paksanya untuk membangun Bait Suci TUHAN,

istananya, Milo, tembok Yerusalem, dan memperkuat Kota Hazor, Kota Megido, dan Kota Gezer.

<sup>16</sup> Di masa lampau, Firaun, raja Mesir pernah menyerang Kota Gezer lalu membakarnya. Ia juga membunuh orang-orang Kanaan yang tinggal di kota itu. Lalu ia memberikan kota itu kepada putrinya sebagai hadiah perkawinan putrinya dengan Salomo. <sup>17</sup> Jadi Salomo membangun kembali Kota Gezer untuk mengokohkannya. Raja Salomo juga mengerahkan para pekerja paksa untuk membangun Kota Bet-Horon Hilir, <sup>18</sup> Kota Baalat, dan Kota Tamar yang terletak di padang gurun di negeri Yehuda. <sup>19</sup> Ia juga membangun kota-kota tempat penyimpanan gandum dan barang-barang, kota-kota tempat kereta perang dan pasukan berkuda. Ia juga membangun segala sesuatu yang diinginkannya di Kota Yerusalem atau di gunung Lebanon serta di wilayah-wilayah lain yang di bawah kekuasaannya.

<sup>20</sup> Adapun orang-orang yang dikerahkan Salomo untuk menjadi para pekerja paksa sampai hari ini adalah orang dari luar Israel. Yaitu orang-orang yang tidak dibunuh oleh orang Israel dalam peperangan dan mereka masih tinggal di situ. <sup>21</sup> Mereka adalah orang yang masih tersisa dari orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus. <sup>22</sup> Seluruh rakyat Israel tidak dijadikan budak oleh Salomo, namun menjadi tentara, pegawai pemerintah, pembesar, perwira, serta pemimpin pasukan kereta perang dan pemimpin pasukan berkuda.

<sup>23</sup> Selama proses pembangunan yang dilakukan Raja Salomo, ia memilih 550 orang untuk menjadi pengawas seluruh pekerja paksa. <sup>24</sup> Setelah istrinya, anak Firaun pindah dari Kota Daud ke rumah besar yang dibangun Salomo untuk dia, maka Salomo membangun Milo.

<sup>25</sup> Dalam satu tahun Salomo mempersembahkan kurban bakaran dan kurban keselamatan di atas mezbah yang dibuat untuk TUHAN sebanyak tiga kali. Raja Salomo juga membakar kemenyan di hadapan TUHAN. Demikianlah Salomo menyelesaikan Bait Suci TUHAN.

<sup>26</sup> Raja Salomo juga membuat kapal-kapal di Ezion-Geber, yang terletak di dekat Elot, di tepi Laut Teberau, di negeri Edom. <sup>27</sup> Raja Hiram mengirim beberapa anak buahnya yang andal dalam pelayaran untuk bertugas bersama para anak buah Salomo di kapal-kapal Salomo. <sup>28</sup> Kapal-kapal Salomo itu berlayar ke Kota Ofir untuk mengambil 14.280 kilogram emas yang diserahkan kepada Raja Salomo.

**10** <sup>•1</sup> Ratu Syeba mengalami hikmat Salomo.  
<sup>•14</sup> Emas Salomo.

<sup>•16</sup> Perisai-perisainya.

<sup>•18</sup> Takhta gadingnya.

<sup>•21</sup> Perkakas-perkakasnya.

<sup>•24</sup> Hadiah-hadiah yang didapatnya.

<sup>•26</sup> Kereta-kereta dan kuda-kudanya.

<sup>•28</sup> Upetinya.

## Ratu Syeba Mengunjungi Salomo

<sup>1</sup> Ratu Syeba mendengar berita tentang Salomo dan hikmat yang diberikan TUHAN kepadanya. Maka Ratu Syeba datang untuk mengujinya dengan pertanyaan yang sulit. <sup>2</sup> Ratu Syeba datang ke Kota Yerusalem dengan diiringi pasukan yang besar, dan sejumlah besar unta yang membawa rempah-rempah, banyak perhiasan, dan batu permata yang mahal-mahal. Kemudian ia bertemu dengan Salomo, dan mengajukan pertanyaan yang ada dalam pikirannya. <sup>3</sup> Salomo pun menjawab semua pertanyaannya, sebab tidak ada satu pun dari pertanyaan Ratu Syeba yang sulit untuk dijawabnya. <sup>4</sup> Ratu Syeba menjadi terkagum-kagum dan terpesona ketika melihat segala hikmat Salomo dan istana indah yang dibangunnya, <sup>5</sup> makanan yang ada di atas meja raja, cara duduk para pejabatnya, cara para hamba melayani dan berpakaian, minumannya serta kurban bakaran yang dipersembahkan di Bait Suci TUHAN.

<sup>6</sup> Kemudian dia berkata kepada raja, “Cerita yang kudengar di negeriku tentang engkau dan hikmatmu sungguh benar. <sup>7</sup> Akan tetapi aku tidak percaya cerita itu sampai aku datang kemari dan melihat dengan mataku sendiri. Ternyata belum setengah dari hikmatmu yang besar itu diceritakan kepadaku. Engkau ternyata lebih besar daripada cerita yang telah kudengar. <sup>8</sup> Istri-istrimu dan pegawai-pegawaimu yang selalu melayani engkau pasti sangat bahagia. Sebab mereka dapat mendengar hikmatmu. <sup>9</sup> Terpujilah TUHAN, Allahmu! Ia yang berkenan kepadamu hingga seperti ini. Ia menjadikan engkau sebagai raja atas Israel. Dia telah menjadikan engkau raja untuk memerintah dengan adil dan benar, sebab TUHAN mengasihani umat Israel untuk selama-lamanya.”

<sup>10</sup> Kemudian Ratu Syeba memberikan kepada Raja Salomo 4.140 kilogram emas, sejumlah besar rempah-rempah dan batu permata yang mahal-mahal. Tidak pernah ada pemberian rempah-rempah sedemikian banyak seperti yang diserahkan oleh Ratu Syeba kepada Raja Salomo.

<sup>11</sup> Kapal-kapal milik Hiram yang membawa emas dari Kota Ofir juga membawa banyak kayu cendana dan batu permata yang mahal-mahal. <sup>12</sup> Kayu-kayu cendana itu digunakan Salomo untuk membuat langkan penopang Bait Suci TUHAN dan istananya serta dijadikan alat musik kecapi dan gambus untuk para penyanyi. Sampai hari ini tidak ada orang yang pernah membawa kayu cendana semacam itu ke Israel dan tidak ada yang melihat kayu sejenis itu.

<sup>13</sup> Raja Salomo memberikan kepada Ratu Syeba pemberian yang biasa dihiahiangkannya kepada seorang pemimpin dari negeri lain. Kemudian dia juga memberikan segala sesuatu yang diminta Ratu Syeba. Sesudah itu ratu beserta rombongannya kembali pulang ke negerinya.

### Kekayaan Melimpah Salomo

<sup>14</sup> Setiap tahun Raja Salomo menerima 22.977 kilogram emas, <sup>15</sup> itu tidak termasuk emas dari pedagang kecil dan besar, dari raja-raja Arab dan para gubernur negeri itu.

<sup>16</sup> Raja Salomo membuat dua ratus perisai besar dari emas tempaan, emas yang dipakai untuk bahan tiap perisai besar sebanyak 6,9 kilogram emas. <sup>17</sup> Ia juga membuat tiga ratus perisai yang lebih kecil dari emas tempaan, emas yang dipakai untuk bahan tiap perisai kecil sebanyak 1,8 kilogram. Seluruh barang itu disimpan di dalam gedung yang bernama “Hutan Lebanon.”

<sup>18</sup> Raja Salomo juga membuat takhta yang besar dari gading yang dilapisi dengan emas. <sup>19</sup> Takhta itu mempunyai enam tangga dan pada bagian belakang atasnya berbentuk bulat. Pada kedua sisi tempat duduknya terdapat sandaran tangan dengan patung singa di bawah kedua sandaran itu. <sup>20</sup> Pada masing-masing tingkat takhta itu diletakkan dua patung singa yang berdiri bersebelahan. Belum pernah ada bentuk takhta seperti itu di kerajaan mana pun. <sup>21</sup> Semua gelas Salomo terbuat dari emas, dan semua peralatan rumah di dalam bangunan yang disebut, “Hutan Lebanon” juga terbuat dari emas murni. Tidak ada yang terbuat dari perak dalam istana, sebab pada zaman Salomo perak dianggap tidak berharga.

<sup>22</sup> Raja Salomo juga memiliki kapal-kapal barang Kota Tarsis yang berlayar secara bersamaan dengan kapal-kapal Hiram. Setiap tiga tahun sekali kapal-kapal dagang Kota Tarsis itu kembali dengan membawa emas, perak, gading, monyet, dan burung merak.

<sup>23</sup> Dalam hal kekayaan dan hikmat Raja Salomo melebihi semua raja yang ada di bumi. <sup>24</sup> Semua orang dari seluruh dunia berusaha mencari Raja Salomo untuk mendengar hikmat yang telah diberikan Allah kepadanya. <sup>25</sup> Tiap-tiap tahun, setiap orang yang datang kepada Salomo masing-masing membawa hadiah, yaitu barang-barang dari perak, emas, pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda, dan bagal.

<sup>26</sup> Salomo juga mempunyai sejumlah kereta perang dan pasukan berkuda. Dia memiliki 1.400 kereta perang dan 12.000 pasukan berkuda. Ia mendirikan kota-kota khusus untuk kereta perang. Semua ditempatkan Salomo di kota-kota kereta dan di Kota Yerusalem. <sup>27</sup> Raja membuat Israel sangat kaya. Di kota Yerusalem, perak sebanyak batu, dan kayu aras sebanyak pohon ara yang tumbuh di perbukitan.

<sup>28</sup> Kuda yang dipakai Salomo didatangkan dari Mesir dan Kewe. Para pedagangnya membeli kuda di Kewe dengan harga pasar. <sup>29</sup> Sebuah kereta perang dari Mesir harganya 6,9 kilogram perak, sedangkan seekor kuda 1,7 kilogram perak. Melalui para pedagangnya, Salomo menjual lagi kuda dan kereta perang kepada raja-raja orang Het dan Aram.

**11** <sup>1</sup> Istri-istri dan gundik-gundik Salomo.  
<sup>4</sup> Di usia tuanya mereka membuatnya menyembah berhala.

<sup>9</sup> TUHAN murka kepadanya.

<sup>14</sup> Musuh-musuh Salomo yaitu Hadad, yang tinggal di Mesir;

<sup>23</sup> Rezon, yang memerintah di Damsyik;

<sup>26</sup> dan Yerobeam, yang kepadanya Ahia bernubuat.

<sup>41</sup> Perbuatan, pemerintahan, dan kematian Salomo. Rehabeam menggantikannya.

### Salomo dan Istrinya yang Banyak

<sup>1</sup> Raja Salomo mencintai perempuan yang bukan dari bangsa Israel. Selain anak perempuan Firaun, ia juga mencintai perempuan dari Kota Moab, Amon, Edom, Sidon, dan Het. <sup>2</sup> Padahal, dahulu TUHAN pernah berfirman tentang bangsa-bangsa itu kepada orang Israel, “Kamu tidak boleh menikahi perempuan dari bangsa lain, dan jangan sampai mereka menikahimu. Sebab mereka akan mempengaruhi hatimu untuk menyembah allah mereka.” Namun, Salomo tetap jatuh hati terhadap perempuan-perempuan ini. <sup>3</sup> Salomo mempunyai 700 istri yang berasal dari keturunan raja-raja, dan 300 selir. Para istrinya itu membuatnya meninggalkan TUHAN. <sup>4</sup> Pada waktu umur Salomo bertambah tua, para istrinya membuatnya mengikut allah-allah lain. Ia tidak lagi mengikut TUHAN Allahnya dengan sepenuhnya seperti yang dilakukan Daud, ayahnya. <sup>5</sup> Salomo menyembah Asyoret, ilah orang Sidon, ia juga menyembah Milkom, ilah orang Amon yang menjijikkan. <sup>6</sup> Dengan demikian Salomo melakukan yang jahat bagi TUHAN, dia tidak menaati TUHAN dengan sepenuh hatinya seperti yang dilakukan Daud, ayahnya.

<sup>7</sup> Saat itu Salomo membangun sebuah tempat yang tinggi untuk menyembah Kamos, ilah orang Moab yang menjijikkan, tempat itu terletak di gunung sebelah timur Kota Yerusalem. Ia juga membangun tempat penyembahan bagi Molokh, ilah orang Amon yang menjijikkan. <sup>8</sup> Salomo juga membangun tempat untuk membakar dupa dan mempersembahkan kurban bagi para ilah masing-masing istrinya.

<sup>9</sup> Hati Salomo tidak lagi setia kepada TUHAN, Allah Israel, yang sudah menampakkan diri kepadanya sebanyak dua kali. Oleh sebab itu, TUHAN menjadi marah kepadanya. <sup>10</sup> TUHAN juga telah melarang Salomo untuk menyembah allah-allah lain, tetapi larangan itu tidak dipatuhinya. <sup>11</sup> Lalu TUHAN berfirman kepada Salomo, “Engkau telah memilih untuk tidak mematuhi perjanjianmu dengan Aku, dan tidak mematuhi perintah-Ku. Oleh sebab itu, Aku akan menghancurkan pemerintahannya dan menyerahkannya kepada salah seorang hambamu. <sup>12</sup> Namun Aku mengasihi ayahmu Daud, jadi Aku tidak akan melakukannya selama engkau masih hidup, Aku menunggu hingga anakmu menjadi raja. Kemudian Aku akan menghancurkan pemerintahannya. <sup>13</sup> Meski demikian, Aku tidak akan menghancurkan



seluruh kerajaan Israel yang diperintah anakmu. Aku akan memberikan satu suku kepadanya untuk diperintahnya. Aku melakukannya karena Daud adalah hamba yang baik. Dan Aku melakukan hal ini demi Yerusalem, kota yang telah Kupilih.”

### Musuh Salomo

<sup>14</sup> Pada saat itu, TUHAN membangkitkan Hadad, orang Edom menjadi musuh Salomo. Hadad merupakan keturunan raja Edom. <sup>15</sup> Dahulu, pada masa pemerintahan Raja Daud, Daud pernah mengalahkan orang-orang Edom. Yoab, yang pada waktu itu menjadi panglima pasukan Daud, disuruh untuk menguburkan orang-orang yang mati dan membunuh semua lelaki Edom yang masih hidup. <sup>16</sup> Yoab dan semua pasukan Israel tinggal di Edom selama 6 bulan, dan selama masa itu pula mereka membunuh semua lelaki Edom. <sup>17</sup> Namun, pada waktu itu Hadad bersama beberapa orang Edom, yaitu para hamba ayahnya melarikan diri ke Mesir. Saat itu Hadad masih sangat muda. <sup>18</sup> Mereka berangkat dari Midian dan pergi ke Paran. Beberapa orang di Paran ikut bergabung dengan mereka, lalu semua kelompok itu pergi ke Mesir dan akhirnya bertemu Firaun, raja Mesir. Kemudian Firaun memberikan rumah dan beberapa bidang tanah kepada Hadad. Firaun juga menjamin makannya.

<sup>19</sup> Firaun sayang kepada Hadad, sehingga ia memberikan seorang istri kepada Hadad, yaitu adik istri Firaun. Istri Firaun adalah Ratu Tahpenes. <sup>20</sup> Lalu adik Tahpenes melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Genubat. Ratu Tahpenes mengizinkan Genubat dibesarkan dalam kalangan istana Firaun bersama anak-anak Firaun.

<sup>21</sup> Di Mesir Hadad mendengar bahwa Daud telah mati. Ia juga mendengar bahwa Yoab, panglima tentara telah mati, maka berkatalah Hadad kepada Firaun, “Izinkanlah aku pulang ke negeriku sendiri.”

<sup>22</sup> Namun, Firaun bertanya kepadanya, “Apakah di sini engkau kekurangan? Mengapa engkau ingin kembali ke negerimu sendiri?”

Jawab Hadad, “Memang aku tidak kekurangan apa pun, meski demikian, biarkanlah aku pulang.”

<sup>23</sup> Allah juga membangkitkan seorang lain menjadi musuh Salomo, yaitu Rezon anak Elyada, yang telah melarikan diri dari tuannya. Tuannya ialah Hadadezer, raja Zoba. <sup>24</sup> Rezon mengumpulkan orang-orang dan menjadi pimpinan pasukan kecil. Dahulu Daud pernah hendak membunuh mereka, namun mereka pergi ke Damsyik dan menetap di sana. Di Damsyik, orang-orang mengangkatnya menjadi raja. <sup>25</sup> Rezon menjadi raja Aram, dan dia terus memusuhi bangsa Israel selama hidup Salomo, sebab ia membenci bangsa itu. Rezon selalu menimbulkan banyak kesulitan bagi Israel, sama seperti Hadad.

<sup>26</sup> Adapun Yerobeam, anak Nebat, adalah salah seorang dari pelayan Salomo. Ia berasal dari suku

Efraim dari Kota Zereda. Ibunya bernama Zerua. Ayahnya telah mati. Ia juga memberontak terhadap raja Salomo.

<sup>27</sup> Berikut ini adalah penyebab pemberontakan yang dilakukan Yerobeam terhadap raja. Salomo membangun Milo dan menutup celah tembok Kota Daud, kota ayahnya. <sup>28</sup> Saat itu Yerobeam bekerja di situ, ia adalah orang yang kuat. Salomo melihat bahwa orang muda itu pekerja yang rajin, jadi Salomo mengangkatnya menjadi pimpinan para pekerja yang berasal dari keturunan Yusuf. <sup>29</sup> Pada suatu hari, Yerobeam pergi ke luar Kota Yerusalem. Dalam perjalanan, ia bertemu dengan Nabi Ahia dari Silo. Ahia memakai pakaian yang baru. Saat itu, tepatnya di padang gurun, hanya ada mereka berdua. <sup>30</sup> Lalu Ahia merobek pakaian yang dikenakannya menjadi dua belas potong.

<sup>31</sup> Sesudah itu Ahia berkata kepada Yerobeam, “Ambillah sepuluh potong bagimu, sebab TUHAN, Allah Israel telah berfirman, ‘Aku akan menghancurkan pemerintahan Raja Salomo dan memberikan kepadamu sepuluh suku dari Israel. <sup>32</sup> Namun, satu suku dari Israel akan tetap menjadi milik salah satu dari keturunan Daud. Sebab Aku mengasihi hamba-Ku Daud dan Kota Yerusalem, kota yang Kupilih dari antara semua suku Israel. <sup>33</sup> Aku akan mengambil kerajaan Israel dari Salomo, karena ia telah meninggalkan Aku dan menyembah Asytoret, ilah orang Sidon, Kamos, ilah orang Moab, dan Milkom, ilah Amon. Hidup Salomo tidak sesuai dengan jalan yang telah Aku tunjukkan kepadanya. Ia tidak seperti Daud, ayahnya, yaitu melakukan perbuatan yang benar di hadapan-Ku, melakukan hukum-Ku dan peraturan-Ku. <sup>34</sup> Aku tidak akan menghancurkan seluruh kerajaan Israel pada waktu Salomo masih memerintah sebagai raja, Aku membiarkannya menjadi raja seumur hidupnya. Aku melakukan hal ini karena Daud hamba-Ku yang telah Aku pilih dan karena dia telah hidup dengan mengikuti segala perintah dan hukum-Ku. <sup>35</sup> Aku akan menghancurkan kerajaan itu pada saat anak Salomo memerintah sebagai raja. Dan Aku akan memberikan 10 suku kepadamu. <sup>36</sup> Aku akan mengizinkan anak Salomo terus memerintah atas satu suku. Aku melakukan hal ini supaya hamba-Ku Daud selalu mempunyai seorang keturunan yang menyembah-Ku di Kota Yerusalem, kota pilihan-Ku sendiri supaya nama-Ku tetap ada di sana. <sup>37</sup> Tetapi Aku akan menjadikanmu raja atas seluruh Israel. Engkau akan memerintah atas semua yang kauinginkan. <sup>38</sup> Aku akan menyertaimu, membuat keluargamu teguh seperti yang telah kulakukan pada Daud dan memberikan orang Israel kepadamu. Asalkan kamu mendengarkan segala perintah-Ku, hidup menurut jalan yang telah Kutunjukkan, melakukan apa yang benar di hadapan-Ku dengan hidup sesuai hukum dan perintah-Ku seperti Daud. <sup>39</sup> Aku akan menghukum

keturunan Daud karena perbuatan Salomo, tetapi tidak untuk selamanya.”

### Kematian Salomo

**40** Salomo berusaha membunuh Yerobeam, tetapi Yerobeam melarikan diri ke Mesir dan bertemu dengan Sisak raja Mesir. Dia tinggal di sana hingga Salomo meninggal.

**41** Semua hal lain yang dilakukan Salomo, dari awal hingga akhir, tertulis dalam buku, *Sejarah Salomo*.

**42** Salomo memerintah di Yerusalem atas seluruh Israel selama 40 tahun. **43** Kemudian dia meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud, kota ayahnya. Rehabeam, anak Salomo, menggantikan dia menjadi raja.

**12** •1 Orang Israel berkumpul di Sikhem menobatkan Rehabeam, oleh Yerobeam dipakai sebagai kesempatan untuk membebaskan tanggungannya.

•6 Rehabeam, menolak nasihat dari para tua-tua, menjawab mereka dengan kasar.

•16 Sepuluh suku memberontak, membunuh Adoram, dan menyebabkan Rehabeam melarikan diri.

•21 Rehabeam, menghimpun pasukan, dilarang oleh Semaya.

•25 Yerobeam memperkuat dirinya dengan kota-kota;

•26 dan melalui penyembahan berhala dengan dua patung lembu emas.

### Perang Saudara

**1** Rehabeam beserta seluruh orang Israel pergi ke Sikhem, sebab Rehabeam akan dinobatkan menjadi raja yang baru. **2** Pada saat itu Yerobeam anak Nebat masih di Mesir, sejak dia melarikan diri dari Salomo. Ketika ia mendengar bahwa Rehabeam telah dinobatkan menjadi raja, dia kembali dari Mesir.

**3** Orang-orang meminta Rehabeam untuk memanggil Yerobeam. Lalu Yerobeam pun datang beserta dengan segenap umat Israel dan berkata kepada Rehabeam, **4** “Ayahmu, Raja Salomo telah membebani kami dengan memberikan pekerjaan yang berat. Maka, sekarang buatlah pekerjaan kami menjadi lebih ringan dan kami akan melayanimu.”

**5** Rehabeam menjawab, “Pergilah! Tiga hari kemudian datanglah kemari dan aku akan menjawabmu.” Jadi, orang-orang itu pun pergi.

**6** Di sana ada beberapa tua-tua yang biasa menolong Salomo mengambil keputusan selama hidupnya. Jadi Raja Rehabeam bertanya kepada orang-orang ini tentang apa yang harus dilakukannya. Katanya, “Apa nasihatmu kepadaku untuk memberi jawaban kepada mereka itu?”

**7** Tua-tua itu berkata, “Jika engkau mau melayani rakyat, mengabdikan kepada mereka dan menjawab mereka dengan perkataan yang baik, maka mereka akan selalu melayanimu selama-lamanya.”

**8** Namun Rehabeam mengabaikan nasihat itu. Ia meminta pendapat kepada orang-orang muda yang sebaya dengan dia yang selalu mendampinginya.

**9** Rehabeam bertanya kepada mereka, “Para

rakyat telah mengatakan kepadaku, ‘Ayahmu telah membebani kami dengan pekerjaan yang berat, sekarang ringankanlah pekerjaan itu.’ Bagaimana pendapatmu mengenai jawabanku kepada mereka?”

**10** Anak-anak muda yang sebaya dengan Raja Rehabeam itu menjawab, “Engkau harus mengatakan seperti ini, ‘Jari kelingkingku lebih besar daripada pinggang ayahku. **11** Ayahku telah membebani kamu dengan pekerjaan yang berat, tetapi aku akan membuatnya lebih berat lagi. Ayahku telah menghajar kamu dengan cambuk, tetapi aku akan menghajar kamu dengan cambuk berduri besi.’”

**12** Tiga hari kemudian, Yerobeam beserta segenap orang Israel datang kembali kepada Rehabeam. Sebab Rehabeam telah berkata, “Kembaliilah kepadaku tiga hari kemudian.” **13** Raja Rehabeam tidak mendengarkan nasihat dari tua-tua sehingga ia bersikap kasar ketika menjawab pertanyaan orang-orang itu. **14** Dia menuruti saran orang-orang muda yang sebaya dengannya, sehingga dia berkata, “Ayahku telah membebanimu dengan pekerjaan yang berat, tetapi aku membuatnya lebih berat lagi. Ayahku telah menghajarmu dengan cambuk, tetapi aku akan menghajarmu dengan cambuk berduri besi.” **15** Raja tidak memerhatikan permintaan umatnya. Hal itu TUHAN izinkan terjadi untuk memenuhi apa yang pernah difirmankan-Nya kepada Yerobeam anak Nebat dengan perantaraan Nabi Ahia, orang Silo.

**16** Seluruh umat Israel melihat bahwa raja yang baru tidak mau mendengarkan mereka, maka mereka berkata kepada raja,

“Kami tidak mendapatkan bagian apa pun dari keluarga Daud!

Kami tidak mendapat warisan dari Daud, anak Isai!

Hai orang Israel, marilah kita pulang!

Hai Rehabeam! Uruslah dirimu sendiri.”

Sesudah itu, segenap orang Israel pulang ke rumahnya, **17** sehingga Rehabeam hanya memimpin orang-orang Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda.

**18** Suatu ketika, Adoram diminta Rehabeam untuk mengatur para pekerja paksa. Ketika Adoram sedang melaksanakan tugasnya, seluruh rakyat Israel melempari dia dengan batu sampai mati. Bahkan Raja Rehabeam hampir saja tidak dapat naik ke kereta perangnya ketika hendak melarikan diri ke Kota Yerusalem. **19** Peristiwa tersebut merupakan awal pemberontakan rakyat Israel terhadap keluarga Daud yang berlangsung sampai hari ini.

**20** Ketika semua orang Israel mendengar bahwa Yerobeam telah pulang, mereka mengadakan pertemuan umat dan memanggil Yerobeam untuk datang dalam pertemuan tersebut. Kemudian mereka mengangkatnya menjadi raja Israel. Tidak ada lagi

suku-suku Israel yang mengikuti keluarga Daud, kecuali suku Yehuda.

<sup>21</sup> Suatu ketika, Rehabeam kembali ke Kota Yerusalem, lalu ia mengumpulkan seluruh keluarga Yehuda dan suku Benyamin sebanyak 180.000 orang muda yang sanggup berperang. Rehabeam mengumpulkan orang-orang itu untuk memerangi rakyat Israel dan menguasai kerajaannya kembali.

<sup>22</sup> Tetapi ALLAH berfirman kepada Semaya, abdi Allah, demikian, <sup>23</sup> "Katakanlah kepada Rehabeam, anak Salomo, raja Yehuda dan kepada semua orang Yehuda serta Benyamin dan selebihnya dari bangsa itu. <sup>24</sup> Katakanlah kepada mereka, 'TUHAN berfirman bahwa kamu jangan maju berperang melawan saudara-saudaramu, yaitu umat Israel. Kembalilah ke rumahmu masing-masing, sebab TUHANlah yang membuat semuanya itu terjadi.'" Setelah mendengarkan firman TUHAN, maka mereka pulang.

<sup>25</sup> Kemudian Yerobeam memperkuat Kota Sikhem di pegunungan Efraim dan tinggal di sana. Dari situ dia pergi lagi dan memperkuat kembali Pnuel.

<sup>26</sup> Kemudian Yerobeam berkata dalam hatinya, "Jika umat Israel terus pergi ke Bait Suci TUHAN di Kota Yerusalem untuk memberikan kurban sembelihan, <sup>27</sup> maka mereka akan kembali mengikut Rehabeam, raja Yehuda, tuan mereka. Sesudah itu mereka akan membunuh aku dan kerajaan itu akan kembali menjadi milik keluarga Daud." <sup>28</sup> Setelah mempertimbangkan beberapa hal, Yerobeam kemudian membuat patung dua anak lembu jantan dari emas, lalu berkata kepada umat, "Sudah cukup, jangan pergi lagi ke Kota Yerusalem untuk beribadah, hai umat Israel. Sekarang lihatlah, inilah allah-allah yang telah membawamu keluar dari Mesir." <sup>29</sup> Kemudian Raja Yerobeam meletakkan salah satu patung anak lembu jantan di Betel dan yang satu lagi di Kota Dan. <sup>30</sup> Hal itu menyebabkan rakyat berdosa kepada TUHAN, karena orang-orang Israel mulai bepergian ke Betel dan Kota Dan untuk menyembah patung-patung itu.

<sup>31</sup> Yerobeam juga membangun kuil-kuil di tempat-tempat yang tinggi dan mengangkat imam-imam dari berbagai suku Israel yang bukan termasuk dari suku Lewi. <sup>32</sup> Sesudah itu, Yerobeam menetapkan suatu hari raya pada hari kelima belas bulan kedelapan, seperti hari raya di Yehuda, lalu ia sendiri naik ke atas mezbah untuk memberikan persembahan. Di Betel, ia memberikan kurban persembahan kepada patung anak lembu jantan yang dibuatnya. Kemudian ia juga mengangkat imam-imam di Betel untuk bertugas di kuil-kuil yang dibuatnya di tempat-tempat yang tinggi.

<sup>33</sup> Raja Yerobeam juga menetapkan suatu hari raya bagi umat Israel, yaitu pada hari kelima belas bulan kedelapan. Pada hari raya itu, Yerobeam naik ke tangga mezbah yang dibangunnya di Betel untuk memberikan persembahan wangi-wangian.

**13**

<sup>•1</sup> Tangan Yerobeam kejang,

<sup>•6</sup> dan melalui doa nabi tangannya disembuhkan.

<sup>•7</sup> Nabi itu pergi dari Betel.

<sup>•11</sup> Seorang nabi tua membawanya kembali.

<sup>•20</sup> Dia ditegur oleh TUHAN,

<sup>•23</sup> dibunuh oleh seekor singa,

<sup>•26</sup> dikuburkan oleh nabi tua,

<sup>•31</sup> yang menegaskan nubuatnya.

<sup>•33</sup> Sifat keras kepala Yerobeam.

### Allah Berbicara Melawan Betel

<sup>1</sup> Pada saat Yerobeam sedang berdiri di atas mezbah dan membakar kurban wangi-wangian, seorang abdi Allah datang dari Yehuda, ia diperintah oleh TUHAN. <sup>2</sup> TUHAN telah memerintahkan abdi Allah itu untuk berbicara terhadap mezbah itu, maka ia berkata, "Hai mezbah, hai mezbah, TUHAN berfirman kepadamu, 'Akan lahir seorang bayi dari keluarga Daud, namanya Yosia. Ia akan menyembelih para imam di bukit pengurbanan yang membakar kurban di atasmu. Ia juga akan membakar tulang-tulang manusia di atasmu.'"

<sup>3</sup> Saat itu, abdi Allah juga memberi suatu tanda ajaib, ia berkata, "Inilah buktinya bahwa TUHAN telah mengatakan hal itu kepadaku. TUHAN berfirman, 'Mezbah ini akan terpecah-belah lalu abu-abu di atasnya akan jatuh ke tanah.'"

<sup>4</sup> Ketika Raja Yerobeam mendengar perkataan abdi Allah tentang mezbah di Betel, ia menarik tangannya dari atas mezbah dan menunjuk kepada orang itu sambil berkata, "Tangkap orang itu!" Ketika raja mengatakan itu, tangannya menjadi kaku sehingga ia tidak dapat menggerakkan tangannya. <sup>5</sup> Lalu mezbah itu pecah dan abu yang ada di atasnya jatuh ke tanah. Tepat seperti yang dikatakan oleh abdi Allah atas perintah TUHAN. <sup>6</sup> Kemudian berkatalah Raja Yerobeam kepada abdi Allah itu, "Berdoalah kepada TUHAN, Allahmu utukku dan mohonkanlah belas kasihan bagiku. Supaya tanganku sembuh."

Maka abdi Allah itu berdoa memohon belas kasihan kepada TUHAN dan tangan raja pun sembuh. <sup>7</sup> Kemudian raja berkata kepada abdi Allah itu, "Ikutlah pulang ke rumahku, beristirahatlah, dan setelah itu aku akan memberikan hadiah kepadamu."

<sup>8</sup> Namun abdi Allah menjawab, "Meskipun engkau memberikan setengah kerajaanmu kepadaku, aku tetap tidak akan mampir di rumahmu. Aku juga tidak mau makan atau minum apa pun di tempat ini. <sup>9</sup> Sebab melalui firman-Nya, TUHAN telah memerintahkan kepadaku, demikian, 'Jangan makan roti atau minum air dan jangan kembali pulang dengan melewati jalan yang telah kamu lalui ketika kamu ke sana.'" <sup>10</sup> Kemudian abdi Allah itu kembali pulang melalui jalan yang lain, bukan jalan yang sama ketika ia pergi ke Betel.

<sup>11</sup> Ada seorang nabi yang tua di Betel. Anak-anaknya datang kepadanya dan menceritakan tentang perbuatan yang dilakukan oleh abdi Allah di Betel. Mereka juga memberitahukan kepada ayah

mereka tentang apa yang telah dikatakan abdi itu kepada Raja Yerobeam. <sup>12</sup> Lalu nabi tua itu bertanya, “Dia pergi melewati jalan mana?” Kemudian anak-anak nabi tua itu menunjukkan kepada ayahnya jalan yang dilewati oleh abdi Allah yang berasal dari Yehuda itu. <sup>13</sup> Nabi tua itu berkata kepada anak-anaknya, “Pasanglah pelana pada keledai untuk kunoiki.” Maka anak-anaknya pun memasang pelana keledainya, lalu nabi tua itu menunggangi keledainya.

<sup>14</sup> Nabi tua itu pun berangkat mengikuti jejak abdi Allah itu, lalu ia bertemu dengan abdi Allah yang sedang duduk di bawah pohon tarbantin. Ia bertanya kepada abdi Allah itu, “Apakah engkau abdi Allah yang datang dari Yehuda?”

Jawab abdi Allah, “Ya, akulah orangnya.”

<sup>15</sup> Kata nabi tua itu kepada abdi Allah, “Mari, ikutlah ke rumahku dan makan roti bersamaku.”

<sup>16</sup> Jawab abdi Allah, “Aku tidak dapat pergi bersamamu dan mampir ke rumahmu. Aku tidak dapat makan roti atau minum air bersamamu di tempat ini.

<sup>17</sup> Melalui firman-Nya, TUHAN telah memerintahkan kepadaku demikian, ‘Jangan makan roti atau minum air di tempat itu. Dan jangan pulang melalui jalan yang sama ketika engkau berangkat.’”

<sup>18</sup> Kemudian nabi tua itu berkata dusta kepada abdi Allah, katanya, “Aku juga seorang nabi, sama seperti engkau. TUHAN memerintahkan malaikat-Nya datang kepadaku untuk berkata, ‘Bawalah dia pulang bersamamu ke rumah supaya ia makan roti dan minum air.’”

<sup>19</sup> Maka abdi Allah itu pun pergi ke rumah nabi tua itu, lalu makan roti dan minum air bersama dia.

<sup>20</sup> Sementara mereka duduk di meja makan, TUHAN berfirman kepada nabi tua itu. <sup>21</sup> Lalu nabi tua itu berkata kepada abdi Allah dari Yehuda itu, katanya, “TUHAN berfirman, ‘Engkau telah menentang perintah TUHAN dan tidak melakukan segala perintah yang diberikan TUHAN, Allahu kepadamu. <sup>22</sup> TUHAN telah berfirman kepadamu, ‘Jangan makan atau minum apa pun di tempat ini.’ Tetapi engkau kembali ke tempat itu untuk makan roti dan minum air. Oleh sebab itu, mayatmu tidak akan dikuburkan bersama nenek moyangmu.”

<sup>23</sup> Sesudah abdi Allah itu makan roti dan minum air, nabi tua itu mempersiapkan pelana keledai baginya. <sup>24</sup> Kemudian abdi Allah itu pergi. Di tengah perjalanan, ia diserang seekor singa sehingga ia mati karena terkaman singa. Tubuhnya tergeletak di jalan, sedangkan keledai yang ditungganginya dan singa yang menerkamnya berdiri di dekat mayat abdi Allah.

<sup>25</sup> Beberapa orang lewat di jalan itu dan melihat mayat abdi Allah tergeletak di jalan, sementara di sampingnya berdiri seekor singa. Mereka pun menceritakan apa yang dilihatnya kepada orang-orang di kota tempat tinggal nabi tua itu.

<sup>26</sup> Nabi tua itu mendengar tentang kejadian yang menimpa abdi Allah, lalu dia berkata, “Dia adalah abdi

Allah yang menentang perintah TUHAN. Sehingga TUHAN menyuruh seekor singa untuk menerkam dan membunuhnya. Tepat seperti yang telah TUHAN firmankan kepadanya.” <sup>27</sup> Kemudian nabi tua itu berkata kepada anak-anaknya, “Pasanglah pelana di atas keledaiku.” Maka anak-anaknya memasang pelana di atas keledainya. <sup>28</sup> Di perjalanan, nabi itu menemukan mayat abdi Allah itu tergeletak di jalan, sementara seekor keledai dan singa berdiri di sampingnya. Singa itu tidak memakan mayat abdi Allah ataupun melukai keledainya.

<sup>29</sup> Kemudian nabi tua itu menaikkan mayat abdi Allah ke atas keledainya, lalu membawa mayat itu kembali ke kotanya untuk menangisi dan menguburkannya. <sup>30</sup> Nabi tua menguburkan mayat itu ke dalam kuburannya sendiri sambil mengisinsinya dan berkata, “Wahai, saudaraku!”

<sup>31</sup> Setelah menguburkannya, nabi itu berkata kepada anak-anaknya, “Apabila aku mati, kuburlah aku di dalam kubur ini bersama dengan abdi Allah ini, dan letakkan tulang-tulangku ke sampingnya. <sup>32</sup> Sebab, segala firman TUHAN yang disampaikan melalui dia terhadap mezbah di Betel dan kuil-kuil di tempat pengurbanan yang tinggi di kota-kota lainnya di Samaria akan terjadi.”

<sup>33</sup> Sesudah peristiwa itu, Raja Yerobeam tidak berubah dari kelakuannya yang jahat. Ia terus mengangkat orang dari berbagai suku untuk menjadi imam di bukit-bukit pengurbanan. Siapa saja yang ingin menjadi imam diizinkan menjadi imam di bukit-bukit pengurbanan. <sup>34</sup> Perbuatan itu menimbulkan dosa bagi keluarga Yerobeam, sehingga mereka dilenyapkan dan dibinasakan dari muka bumi.

**14** \*1 Abia sakit, Yerobeam menyuruh istrinya, menyamar, dengan membawa pemberian untuk nabi Ahia di Silo.

\*5 Ahia, yang diperingatkan terlebih dahulu oleh TUHAN, memberitahukan penghukuman TUHAN.

\*17 Ahia meninggal, dan dikuburkan.

\*19 Nadab menggantikan Yerobeam.

\*21 Pemerintahan Rehabeam yang jahat di mata TUHAN.

\*25 Sisak menjarah Yerusalem.

\*29 Abiam menggantikan Rehabeam.

### Anak Yerobeam Meninggal

<sup>1</sup> Pada waktu itu, Abia, anak Yerobeam jatuh sakit. <sup>2</sup> Berkatalah Yerobeam kepada istrinya, “Pergilah ke Silo dan temuilah Nabi Ahia. Ia adalah orang yang pernah mengatakan kepadaku bahwa aku akan menjadi raja atas Israel. Tetapi engkau harus menyamar supaya tidak ada orang yang tahu bahwa engkau istriku. <sup>3</sup> Bawalah 10 roti, beberapa kue kismis, dan madu sebuli-buli untuk kauberikan kepada nabi itu. Sebab dia akan memberitahumu tentang apa yang akan terjadi pada anak kita.”

<sup>4</sup> Maka istri Yerobeam melakukan apa yang diperintangkannya. Ia pergi ke Silo dan menemui Nabi Ahia di rumahnya. Ahia tidak dapat melihat

lagi, matanya sudah kabur karena usianya sudah tua.<sup>5</sup> Namun TUHAN berfirman kepada Ahia, “Sesungguhnya istri Yerobeam akan datang menemuiimu untuk menanyakan tentang anaknya yang sakit.” Lalu Tuhan mengatakan kepada Ahia apa yang harus dilakukan dan dikatakannya.

Tuhan berfirman demikian, “Saat perempuan itu masuk ke rumahmu, ia akan berlaku seolah-olah ia adalah orang lain.<sup>6</sup> Pada saat Ahia mendengar langkah perempuan itu sedang memasuki pintu, ia mengatakan, “Silakan masuk, hai istri Yerobeam. Mengapa engkau berbuat seolah-olah engkau orang lain? Aku diminta untuk menyampaikan berita buruk kepadamu.<sup>7</sup> Pulanglah dan katakan kepada Yerobeam apa yang telah difirmankan TUHAN. Demikian firman-Nya, ‘Yerobeam, Aku telah memilih engkau dari antara semua orang Israel. Aku juga telah mengangkat engkau menjadi raja atas Israel, umat-Ku.<sup>8</sup> Aku telah menghancurkan sebagian kerajaan Israel dari pemerintahan keluarga Daud dan menyerahkan sebagian kerajaan itu kepadamu. Namun engkau tidak seperti Daud. Daud hidup dengan menaati perintah-Ku, mengikuti Aku dengan sepenuh hati dan hidup benar di hadapan-Ku.<sup>9</sup> Sedangkan engkau telah melakukan perbuatan yang jahat, bahkan lebih jahat dari siapa pun yang memerintah sebelum engkau. Engkau telah meninggalkan Aku dengan membuat allah-allah lain dan patung-patung yang membuat Aku marah. Bahkan engkau sudah tidak menganggap Aku lagi.<sup>10</sup> Oleh sebab itu, hai Yerobeam, Aku akan mendatangkan bencana atas keluargamu. Aku akan membunuh semua laki-laki dalam keluargamu, baik yang mempunyai kedudukan tinggi maupun rendah di pemerintahan Israel. Aku akan membersihkan seluruh keluargamu dari Israel seperti orang yang membersihkan kotoran.<sup>11</sup> Siapa pun dari keluargamu yang mati di kota akan dimakan anjing, sedangkan yang mati di ladang akan dimakan burung.”

<sup>12</sup> Kemudian Nabi Ahia berbicara kepada istri Yerobeam. Katanya, “Sekarang kembalilah pulang, ketika engkau memasuki kotamu, anakmu akan mati.<sup>13</sup> Semua orang Israel akan menagisinya dan menguburkannya. Dialah satu-satunya orang dari keluarga Yerobeam yang akan dikubur ketika mati. Sebab dia satu-satunya dari keluarga Yerobeam yang baik di hadapan TUHAN, Allah Israel.

<sup>14</sup> Segera, TUHAN akan mengangkat seorang raja atas Israel yang akan membinasakan keluarga Yerobeam.<sup>15</sup> Kemudian TUHAN akan menghukum Israel. Orang-orang Israel akan sangat ketakutan seperti gelagah di air. Ia akan mencabut Israel dari negeri yang baik ini, negeri yang diberikan-Nya kepada nenek moyang mereka. Ia akan menyerakkan mereka ke seberang Sungai Efrat. TUHAN melakukannya karena umat Israel membuat-Nya marah, karena mereka mendirikan tiang-tiang berhala untuk menyembah Asyera.<sup>16</sup> Ia akan membiarkan orang-orang Israel

dikalahkan, sebab Yerobeam telah berbuat dosa dan membuat orang-orang Israel ikut berdosa.”

<sup>17</sup> Setelah itu istri Yerobeam kembali ke Kota Tirza, begitu dia melangkah masuk ke rumah, anak itu mati.<sup>18</sup> Mereka mengubur anak itu dan semua orang Israel menagisinya. Hal ini terjadi sesuai dengan yang difirmankan TUHAN melalui hamba-Nya, Nabi Ahia.

<sup>19</sup> Kisah tentang pemerintahan Yerobeam lainnya, peperangannya, dan cara pemerintahannya, tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*.<sup>20</sup> Yerobeam memerintah kerajaan Israel selama 22 tahun, kemudian meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Kemudian, Nadab, anaknya menggantikan dia sebagai raja.

### Rehabeam, Raja Yehuda

<sup>21</sup> Rehabeam, anak Salomo, berusia 41 tahun ketika memerintah sebagai raja di Yehuda. Dia juga memerintah di Yerusalem selama 17 tahun, di kota yang dipilih TUHAN dari antara seluruh suku Israel untuk memuliakan-Nya di sana. Ibunya bernama Naama, perempuan Amon.

<sup>22</sup> Orang-orang Yehuda juga melakukan yang jahat di hadapan TUHAN. Mereka juga berbuat banyak dosa sehingga TUHAN cemburu, sebab dosa mereka lebih besar dari pada nenek moyang mereka.<sup>23</sup> Mereka membangun tempat-tempat pengurbanan, tugu-tugu berhala, dan tiang-tiang berhala di atas bukit-bukit dan pohon-pohon yang rindang.<sup>24</sup> Di sana juga ada pelacuran bakti. Kejahatan mereka seperti orang-orang bukan Israel yang tinggal di negeri itu sebelum mereka. Orang-orang itu telah dibinasakan TUHAN, sebab TUHAN memberikan negeri itu kepada orang Israel.

<sup>25</sup> Pada tahun kelima pemerintahan Rehabeam, Raja Sisak dari Mesir menyerang Kota Yerusalem.<sup>26</sup> Dia mengambil harta benda dari Bait Suci TUHAN dan dari istana raja. Bahkan dia membawa segala perisai emas yang dibuat Salomo.<sup>27</sup> Sebagai gantinya, Raja Rehabeam membuat lebih banyak perisai, tetapi semua terbuat dari tembaga. Ia menyerahkan perisai-perisai itu kepada para pemimpin tentara yang menjaga pintu-pintu istana.<sup>28</sup> Setiap kali raja pergi ke Bait Suci TUHAN, para tentara pergi bersama dia sambil membawa perisai. Setelah selesai, mereka mengembalikannya ke ruang jaga.

<sup>29</sup> Tentang riwayat pemerintahan dan yang dilakukan Raja Rehabeam tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*.<sup>30</sup> Peperangan antara Rehabeam dan Yerobeam terus berlangsung.

<sup>31</sup> Rehabeam meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud. Ibunya bernama Naama, perempuan Amon. Rehabeam digantikan oleh anaknya yang bernama Abiam.

**15**

<sup>•1</sup> Pemerintahan Abiam yang jahat di mata TUHAN.

<sup>•7</sup> Asa menggantikan dia.

<sup>•9</sup> Pemerintahan Asa yang baik di mata TUHAN.

- <sup>16</sup> Perang antara Baesa dan dirinya membuatnya bersekutu dengan Benhadad.
- <sup>23</sup> Yosafat menggantikan dia.
- <sup>25</sup> Pemerintahan Nadab yang jahat di mata TUHAN.
- <sup>27</sup> Baesa bersekongkol melawan dia, membunuh nabi Ahia.
- <sup>31</sup> Perbuatan-perbuatan Nadab dan kematiannya.
- <sup>33</sup> Pemerintahan Baesa yang jahat di mata TUHAN.

### Abiam, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Pada tahun kedelapan belas masa pemerintahan Raja Yerobeam, anak Nebat, Abiam menjadi raja atas Yehuda. <sup>2</sup> Abiam memerintah di Yerusalem selama 3 tahun. Ibunya bernama Maakha, anak Abisalom.

<sup>3</sup> Abiam juga melakukan dosa yang sama seperti yang dilakukan ayahnya sebelumnya. Ia tidak setia kepada TUHAN Allahnya. Hidupnya tidak seperti Daud, kakeknya. <sup>4</sup> Namun, karena TUHAN mengasihi Daud, maka TUHAN memberikan anak kepadanya di Kota Yerusalem. Yaitu anak yang akan diangkat TUHAN untuk menggantikan dia menjadi raja. TUHAN juga mempertahankan Kota Yerusalem. <sup>5</sup> Daud selalu melakukan semua hal yang benar yang berkenan bagi TUHAN. Dia selalu mematuhi perintah TUHAN seumur hidupnya, kecuali ketika ia berdosa terhadap Uriah, orang Het itu.

<sup>6</sup> Peperangan antara Rehabeam dan Yerobeam terus berlangsung selama Abiam memerintah.

<sup>7</sup> Tentang riwayat Abiam dan segala hal yang ia lakukan, semua tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*.

Selama pemerintahan Abiam, terjadi peperangan antara Abiam dan Yerobeam. <sup>8</sup> Abiam mati dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di Kota Daud. Kemudian Asa, anaknya menggantikan dia sebagai raja baru.

### Asa, Raja Yehuda

<sup>9</sup> Pada tahun kedua puluh masa pemerintahan Yerobeam atas Israel, Asa menjadi raja Yehuda. <sup>10</sup> Asa memerintah di Yerusalem selama 41 tahun. Neneknya bernama Maakha, anak Abisalom.

<sup>11</sup> Asa melakukan segala sesuatu yang benar di hadapan TUHAN seperti yang dilakukan oleh Daud nenek moyangnya. <sup>12</sup> Selama ia memerintah, ia menghapus praktik pelacuran bakti dan membuang segala berhala yang dahulu pernah dibuat oleh nenek moyangnya. <sup>13</sup> Ia juga memecat neneknya dari jabatan sebagai ibu suri, karena neneknya telah membuat patung ilah Asyera, yang keji. Patung itu dihancurkan lalu dibakar di Lembah Kidron. <sup>14</sup> Meskipun ia tidak menghancurkan tempat-tempat penyembahan di bukit pengurbanan, namun ia setia kepada TUHAN selama hidupnya. <sup>15</sup> Asa telah memberikan persembahan kudus miliknya dan milik ayahnya di Bait Suci TUHAN, yaitu berupa emas, perak, dan benda lainnya.

<sup>16</sup> Selama masa pemerintahan Raja Asa, terus terjadi peperangan antara Asa dengan Baesa, raja

Israel, yaitu seumur hidup mereka. <sup>17</sup> Baesa pernah menyerang Yehuda dan memperkuat Kota Rama dengan tujuan mencegah siapa saja keluar-masuk wilayah Asa, raja Yehuda. <sup>18</sup> Oleh sebab itu, Asa mengambil emas dan perak yang tersimpan di Bait Suci TUHAN dan yang ada di istana raja, lalu menyerahkannya kepada bawahannya. Setelah itu, mereka disuruh kepada Benhadad, anak Tabrimon, Tabrimon adalah anak Hezion, raja Aram. Melalui mereka Asa mengirim pesan, <sup>19</sup> "Ayahku dan ayahmu telah membuat perjanjian damai, demikian juga demikian juga dengan kita. Bersama ini aku mengirimkan hadiah emas dan perak, jadi batalkanlah segera perjanjianmu dengan Baesa, raja Israel, sehingga dia meninggalkan negeriku."

<sup>20</sup> Raja Benhadad pun mengabaikan permintaan Raja Asa, maka ia menyuruh para panglimanya menyerbu kota-kota Israel. Mereka berhasil mengalahkan Lyon, Dan, Abel-Bet-Maakha, kota-kota sekitar Kineret, dan seluruh daerah Naftali. <sup>21</sup> Ketika Baesa mendengar penyerangan ini, ia menghentikan usaha untuk memperkuat Kota Rama. Lalu ia mengundurkan diri dari kota itu dan pindah ke Kota Tirza. <sup>22</sup> Kemudian Raja Asa mengeluarkan perintah kepada semua orang Yehuda, tanpa terkecuali. Setiap orang harus pergi ke Kota Rama dan mengangkat semua batu dan kayu yang disiapkan Baesa untuk memperkuat Kota tersebut, sesudah itu mereka harus membawanya ke Geba di tanah Benyamin dan ke Mizpa. Barang-barang itu dipakai Asa untuk memperkuat kedua kota tersebut.

<sup>23</sup> Semua hal tentang riwayat Asa, keperasaannya, dan kota-kota yang dibangunnya, tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda* ketika usia Asa tua, kedua kakinya terkena penyakit. <sup>24</sup> Asa meninggal dan dikuburkan di Kota Daud, bersama nenek moyangnya. Dan Yosafat, anaknya menggantikan dia menjadi raja.

### Nadab, Raja Israel

<sup>25</sup> Nadab, anak Yerobeam menjadi raja Israel pada tahun kedua masa pemerintahan Asa, raja Yehuda. Nadab memerintah selama dua tahun. <sup>26</sup> Selama hidupnya, Nadab melakukan perbuatan-perbuatan yang jahat di hadapan TUHAN. Perbuatannya dan dosa-dosa yang dilakukannya seperti Yerobeam, ayahnya yang menyebabkan orang-orang Israel berbuat dosa kepada TUHAN.

<sup>27</sup> Adapun Baesa, anak Ahia, yang berasal dari suku Isakhar membuat rencana untuk membunuh Raja Nadab. Hal itu terjadi pada masa Nadab dan semua Israel sedang berperang melawan Gibeton, wilayah Filistin. Di tempat itulah Baesa membunuh Nadab. <sup>28</sup> Baesa membunuhnya pada tahun ketiga masa pemerintahan Asa, raja Yehuda. Dan Baesa menjadi raja yang berikut di Israel untuk menggantikannya.

### Baesa, Raja Israel

<sup>29</sup> Pada waktu Nadab menjadi raja yang baru, ia membunuh semua orang yang termasuk dalam keluarga Yerobeam. Tidak seorang pun dari mereka yang dibiarkannya hidup, semuanya dibinasakan. Hal itu sesuai dengan firman TUHAN yang Ia sampaikan melalui hamba-Nya Ahia, orang Silo. <sup>30</sup> Itu terjadi karena Raja Yerobeam telah membuat TUHAN, Allah Israel sangat marah. Sebab Yerobeam melakukan banyak dosa yang telah membuat orang Israel ikut berdosa.

<sup>31</sup> Hal-hal lain tentang riwayat dan yang dilakukan Nadab, semua tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*. <sup>32</sup> Selama masa pemerintahan Baesa dan Asa, terus terjadi peperangan antara kedua kerajaan itu. Yaitu selama hidup mereka.

<sup>33</sup> Pada tahun ketiga masa pemerintahan Asa, raja Yehuda, Baesa, anak Ahia menjadi raja atas seluruh Israel. Baesa memerintah di Kota Tirza selama 24 tahun. <sup>34</sup> Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang jahat di hadapan TUHAN dan berbuat dosa sama seperti Yerobeam yang menyebabkan orang-orang Israel berdosa.

# 16

•1 Nubuat Yehu tentang Baesa.

•5 Ela menggantikan dia.

•8 Zimri, bersekongkol melawan Ela, menggantikan dia.

•11 Zimri mengenakan nubuat Yehu.

•15 Omri, dijadikan raja oleh para tentara, menyebabkan Zimri membakar dirinya sendiri.

•21 Kerajaan terbagi menjadi dua, Omri menang atas Tibni.

•23 Omri membangun Samaria.

•25 Pemerintahannya yang jahat di mata TUHAN.

•27 Ahab menggantikan dia.

•29 Pemerintahan Ahab adalah yang paling jahat di mata TUHAN.

•34 Kutukan Yosua terhadap Hiel yang membangun kembali Yerikho.

<sup>1</sup> Kemudian TUHAN berfirman kepada Yehu, anak Hanani tentang Raja Baesa demikian, <sup>2</sup> “Aku telah menjadikan engkau raja atas umat-Ku Israel, namun hidupmu seperti Yerobeam. Engkau telah membuat umat-Ku Israel berdosa, sehingga dosa-dosa mereka membuat Aku marah. <sup>3</sup> Jadi, hai Baesa, Aku akan membinasakanmu dan keluargamu, seperti yang telah Aku lakukan kepada keluarga Yerobeam, anak Nebat. <sup>4</sup> Siapa pun dari keluarga Baesa, yang tinggal di kota, ketika mati akan dimakan anjing-anjing, dan yang tinggal di padang akan dimakan burung-burung liar.”

<sup>5</sup> Seluruh riwayat Baesa dan hal-hal besar yang dikerjakannya, semua tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*. <sup>6</sup> Baesa meninggal dan dikuburkan di Kota Tirza bersama dengan nenek moyangnya. Ela, anaknya menggantikan dia menjadi raja.

<sup>7</sup> TUHAN juga berfirman kepada Nabi Yehu, anak Hanani tentang Baesa dan keluarganya. Bahwa nasib Baesa dan keluarganya akan seperti Yerobeam, sebab Baesa telah banyak melakukan perbuatan yang jahat di hadapan TUHAN, serta membunuh Yerobeam dan

keluarganya. Semua hal itu membuat TUHAN sangat marah.

### Ela, Raja Israel

<sup>8</sup> Pada tahun kedua puluh enam masa pemerintahan Asa, raja Yehuda. Ela, anak Baesa menjadi raja atas Israel, dan ia memerintah di Kota Tirza selama dua tahun.

<sup>9</sup> Adapun Zimri, salah seorang pemimpin pasukan Ela, yang memimpin setengah dari pasukan kereta perang, membuat rencana untuk melawan Ela.

Pada saat Raja Ela sedang berada di Kota Tirza, Ela minum-minum hingga mabuk di rumah Arza. Arza ialah kepala istana di Kota Tirza. <sup>10</sup> Zimri masuk ke rumah itu, lalu membunuh Raja Ela. Kemudian Zimri menggantikan Ela menjadi raja Israel. Hal ini terjadi pada tahun kedua puluh tujuh masa pemerintahan Asa, raja Yehuda.

### Zimri, Raja Israel

<sup>11</sup> Setelah Zimri menduduki takhta kerajaan, dia membunuh seluruh keluarga dan teman-teman Baesa. Ia tidak membiarkan seorang laki-laki pun dalam keluarga Baesa, kaumnya dan teman-temannya hidup. <sup>12</sup> Zimri membinasakan seluruh keluarga Baesa. Hal ini sesuai dengan yang difirmankan TUHAN kepada Baesa melalui Nabi Yehu. <sup>13</sup> Sebab Baesa dan Ela, anaknya telah melakukan banyak dosa serta membuat orang-orang Israel ikut berbuat dosa, yaitu dengan menyembah dewa-dewa kesia-siaan mereka. Semua itu membuat TUHAN, Allah Israel marah.

<sup>14</sup> Tentang riwayat Ela dan hal-hal yang lain yang dilakukannya, semua tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*.

<sup>15</sup> Zimri memerintah di Kota Tirza hanya selama 7 hari, yaitu pada tahun kedua puluh tujuh masa pemerintahan Asa, raja Yehuda. Berikut adalah peristiwa hancurnya pemerintahan Zimri. Saat itu pasukan Israel berkemah di Gibeton, sebuah kota yang termasuk wilayah Filistin. <sup>16</sup> Para pasukan itu mendengar berita dari orang-orang demikian, “Zimri membuat rencana rahasia melawan raja dan ia telah membunuh raja.” Oleh sebab itu, mereka mengangkat Omri, panglima tentara menjadi raja yang baru atas Israel pada hari itu juga di perkemahan. <sup>17</sup> Kemudian Omri dengan seluruh pasukan Israel meninggalkan Gibeton dan pergi ke Kota Tirza untuk mengeping dan menyerang kota itu. <sup>18</sup> Ketika Zimri melihat bahwa kota itu telah direbut, maka dia berlari ke dalam puri istana. Tetapi para pasukan membakar istana itu, sedangkan dia masih berada di dalamnya, dan akhirnya ia pun mati. <sup>19</sup> Hal itu menimpa Zimri karena ia telah berdosa dengan melakukan perbuatan yang jahat di hadapan TUHAN. Perbuatan hidupnya sama seperti Yerobeam dan dosa-dosa Yerobeam yang membuat orang-orang Israel pun jatuh dalam dosa.

<sup>20</sup> Cerita tentang rencana jahat Zimri dan seluruh riwayat hidupnya tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*.

### Omri, Raja Israel

<sup>21</sup> Pada masa itu, kerajaan Israel terbagi menjadi dua, setengah dari mereka menjadi pengikut Tibni, anak Ginat, dan bermaksud menjadikannya raja. Setengahnya lagi menjadi pengikut Omri. <sup>22</sup> Namun para pengikut Omri jauh lebih kuat daripada para pengikut Tibni, anak Ginat. Dan, setelah Tibni mati, Omri pun menjadi raja.

<sup>23</sup> Pada tahun ke-31 masa pemerintahan Asa, raja Yehuda, Omri menjadi raja Israel. Ia memerintah Israel selama dua belas tahun. Dan untuk enam tahun pertama, ia memerintah di Kota Tirza. <sup>24</sup> Omri membeli bukit di Samaria dari Semer seharga 69 kilogram perak. Kemudian ia membangun sebuah kota di atas bukit itu, kota itu diberi nama Samaria. Nama Samaria diambil menurut nama pemilik bukit itu, yaitu Semer.

<sup>25</sup> Omri melakukan yang jahat di hadapan TUHAN, bahkan lebih jahat daripada semua raja sebelum dia. <sup>26</sup> Semua perbuatannya sama seperti yang dilakukan Yerobeam, anak Nebat, dan dosa-dosanya juga seperti dosa Yerobeam yang mengakibatkan orang-orang Israel pun ikut berdosa. Mereka menyembah dewa kesia-siaan, dan hal ini membuat TUHAN, Allah Israel, sangat marah.

<sup>27</sup> Seluruh riwayat tentang Omri dan perkara besar yang dilakukannya tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*. <sup>28</sup> Omri mati dan dikuburkan di Samaria bersama nenek moyangnya. Dan Ahab, anaknya menggantikan dia sebagai raja.

### Ahab, Raja Israel

<sup>29</sup> Ahab, anak Omri menjadi raja Israel pada tahun ke-38 masa pemerintahan Asa, raja Yehuda. Ahab, anak Omri memerintah atas kerajaan Israel selama 22 tahun di Kota Samaria. <sup>30</sup> Ahab melakukan yang jahat di hadapan TUHAN bahkan lebih jahat daripada semua raja sebelum dia. <sup>31</sup> Tampaknya belum cukup bagi Ahab untuk melakukan dosa yang sama seperti yang diperbuat Yerobeam, anak Nebat. Bahkan ia juga menikahi Izebel anak Etbaal, raja Sidon. Sehingga ia menyembah dan memuja Baal. <sup>32</sup> Sesudah itu, ia membuat mezbah di dalam bait pemujaan di Samaria untuk menyembah Baal. <sup>33</sup> Ahab juga membuat patung Asyera. Ia melakukan lebih banyak dosa dibandingkan dengan para raja sebelum dia, hal itu membuat TUHAN, Allah Israel sangat marah.

<sup>34</sup> Pada zaman Ahab, Hiel dari Betel membangun kembali Kota Yerikho. Pada saat Hiel memulai pekerjaan untuk membangun kota itu, Abiram, anak sulungnya mati. Dan ketika ia membangun gerbang kota, Segub, anak bungsunya mati. Hal ini terjadi

sesuai dengan yang difirmankan TUHAN melalui Yosua, anak Nun.

**17** <sup>1</sup> Elia, setelah dinubuatkan melawan Ahab, diutus pergi ke Kerit dimana burung-burung gagak memberinya makan.

•8 Dia diutus pergi ke janda di Sarfat.

•17 Dia membangkitkan anak janda itu.

•24 Janda itu percaya kepadanya.

### Elia dan Musim Kemarau

<sup>1</sup> Adapun Elia adalah nabi dari Tisbe, Kota Gilead. Elia berkata kepada Raja Ahab, “Demi TUHAN yang hidup, Allah Israel, Allah yang aku layani. Aku berkata kepadamu bahwa pada tahun-tahun ini dan yang akan datang, tidak akan ada embun dan hujan yang turun, kecuali jika aku mengatakannya.”

<sup>2</sup> Kemudian TUHAN berfirman kepada Elia, <sup>3</sup> “Tinggalkanlah tempat ini dan pergilah ke timur. Bersembunyilah di dekat Sungai Kerit yang terletak di sebelah timur Sungai Yordan. <sup>4</sup> Engkau dapat minum dari sungai itu, Aku telah memerintahkan burung-burung gagak untuk membawa makanan bagimu ke tempat itu.” <sup>5</sup> Elia pun melaksanakan semua yang diperintahkan TUHAN kepadanya. Ia pergi dan tinggal dekat Sungai Kerit yang terletak di sebelah timur Sungai Yordan. <sup>6</sup> Burung-burung gagak membawa roti dan daging kepadanya setiap pagi dan setiap petang, dia minum air dari sungai itu.

<sup>7</sup> Hujan tidak turun di negeri itu, maka setelah beberapa waktu sungai itu menjadi kering. <sup>8</sup> Kemudian TUHAN berfirman kepada Elia, <sup>9</sup> “Pergilah ke Sarfat di Sidon dan tinggallah di sana. Aku telah memerintahkan seorang janda di sana untuk memberi makanan kepadamu.”

<sup>10</sup> Jadi berangkatlah Elia ke Sarfat. Ketika dia sampai di pintu gerbang kota, ada seorang perempuan di sana yang sedang mengumpulkan kayu bakar. Ia seorang janda. Elia berkata kepadanya, “Dapatkah engkau mengambilkan bagiku sedikit air dalam kendi untuk kuminum?” <sup>11</sup> Ketika perempuan itu pergi mengambilnya, Elia berkata lagi, “Dan tolong bawalah juga bagiku sepotong roti.”

<sup>12</sup> Jawab perempuan itu, “Demi TUHAN Allahmu, yang hidup, sungguh aku tidak mempunyai roti, kecuali seenggam tepung dalam mangkuk dan sedikit minyak dalam kendi. Aku datang ke sini untuk mengumpulkan kayu bakar, sesudah itu aku membawanya ke rumah untuk memasak roti yang terakhir bagiku dan anakku. Setelah kami memakan roti terakhir itu, kami akan mati kelaparan.”

<sup>13</sup> Elia berkata kepada perempuan itu, “Jangan takut, pulanglah dan lakukan seperti yang kaukatakan. Tetapi, terlebih dahulu buatlah sepotong roti kecil dari yang ada padamu, lalu bawalah itu kepadaku. Sesudah itu masalah untukmu dan anakmu. <sup>14</sup> Sebab TUHAN, Allah Israel telah berfirman, ‘Tepung dalam mangkuk itu tidak akan habis dan minyak dalam kendi tidak



pernah habis. Hal ini akan berlanjut hingga TUHAN menurunkan hujan ke bumi.”

<sup>15</sup> Perempuan itu pun pulang dan melakukan sesuai yang dikatakan Elia kepadanya. Elia, perempuan itu, dan anaknya mempunyai cukup makanan dalam waktu yang lama. <sup>16</sup> Tepung dalam mangkuk dan minyak dalam kendi tidak berkurang sesuai dengan firman TUHAN yang disampaikan-Nya melalui Elia.

<sup>17</sup> Beberapa waktu kemudian, anak janda itu sakit. Penyakitnya bertambah parah dan akhirnya anak itu tidak lagi bernafas. <sup>18</sup> Dan perempuan itu pun berkata kepada Elia, “Ya abdi Allah, apakah maksudmu datang kemari? Apakah engkau bermaksud mengingatkan semua dosaku sehingga menyebabkan anakku mati?”

<sup>19</sup> Elia berkata kepadanya, “Bawalah anakmu itu kepadaku.” Elia pun mengambil anak itu dari pangkuan ibunya, dan membawanya ke kamar yang terletak di atas, lalu membaringkannya ke tempat tidurnya. <sup>20</sup> Kemudian Elia berdoa kepada TUHAN, “Ya TUHAN Allahku, janda ini membiarkan aku tinggal di rumahnya. Apakah Engkau juga melakukan hal yang buruk ini terjadi padanya, sehingga Engkau membuat anaknya mati?” <sup>21</sup> Kemudian Elia membungkukkan badannya ke atas tubuh anak itu sampai tiga kali sambil berdoa, “Ya TUHAN Allahku, kiranya kembalikanlah nyawa anak ini ke dalam tubuhnya!”

<sup>22</sup> TUHAN mendengar doa Elia sehingga nyawa anak itu kembali ke dalam tubuhnya, dan dia hidup kembali. <sup>23</sup> Sesudah itu, Elia membawa anak itu turun dari kamar lalu menyerahkannya kepada ibunya dan berkata, “Lihatlah, anakmu sudah hidup!”

<sup>24</sup> Berkatalah perempuan itu kepada Elia, “Sekarang aku tahu bahwa engkau sungguh-sungguh abdi Allah. Dan aku percaya bahwa TUHAN berbicara melalui engkau!”

**18**

*•1 Di tengah bencana kelaparan yang sangat hebat Elia diutus menemui Ahab, dan bertemu dengan Obaja yang baik.*

*•9 Obaja membawa Elia kepada Ahab.*

*•17 Elia, menegur Ahab, dengan api dari langit meyakinkan nabi-nabi Baal.*

*•41 Elia, berdoa mendatangkan hujan, mengikuti Ahab pergi ke Yizreel.*

### Elia dan Nabi-nabi Baal

<sup>1</sup> Beberapa waktu kemudian, yaitu pada tahun yang ketiga, TUHAN berfirman kepada Elia, “Pergilah dan temuilah Raja Ahab, sebab Aku akan menurunkan hujan.” <sup>2</sup> Jadi berangkatlah Elia menemui Ahab.

Waktu itu kelaparan melanda Kota Samaria dengan hebatnya. <sup>3</sup> Raja Ahab pun memanggil Obaja untuk menghadapnya. Obaja adalah kepala istana, ia juga seorang yang sungguh taat kepada TUHAN.

<sup>4</sup> Suatu ketika, Izebel membunuh semua nabi TUHAN, lalu Obaja menyembunyikan seratus nabi dalam dua gua, tiap gua terdiri dari lima puluh orang, Obaja memberikan makanan dan minuman kepada mereka. <sup>5</sup> Raja Ahab berkata kepada Obaja, “Ikutlah bersamaku, kita akan mencari setiap mata air dan

sungai di tanah itu. Mungkin saja kita bisa menemukan padang rumput untuk kuda dan bagal kita supaya kita tidak kehilangan satu pun ternak kita.” <sup>6</sup> Mereka pun membagi daerah yang akan ditelusuri untuk mencari air. Ahab pergi ke salah satu arah sendirian, sedangkan Obaja pergi ke arah yang lain. <sup>7</sup> Dalam perjalanannya, Obaja bertemu dengan Elia. Ketika Obaja melihat Elia dan mulai mengenalinya, ia bersujud di hadapan Elia serta berkata, “Apakah itu engkau, tuanku Elia?”

<sup>8</sup> Elia menjawab, “Ya, benar. Pergilah dan katakan kepada tuanmu raja, bahwa aku di sini.”

<sup>9</sup> Obaja mengatakan, “Apakah dosaku sehingga engkau menyerahkanku kepada Ahab untuk dibunuh? Sebab, jika aku mengatakan kepada Ahab bahwa aku tahu di mana engkau berada, dia akan membunuh aku!” <sup>10</sup> Demi TUHAN, Allahmu yang hidup. Ketahuilah bahwa raja telah menyuruh orang ke setiap negeri untuk menangkapmu. Jika raja negeri itu mengatakan bahwa engkau tidak ada di negerinya, maka Ahab memaksanya bersumpah bahwa engkau sungguh-sungguh tidak ada di negerinya. <sup>11</sup> Dan sekarang engkau berkata kepadaku untuk pergi menemuinya dan mengatakan bahwa engkau ada di sini? <sup>12</sup> Bisa saja terjadi, ketika aku pergi dari sini untuk memberi tahu Raja Ahab bahwa engkau di sini, Roh TUHAN mengambil engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak aku ketahui. Kemudian jika aku berkata kepada Raja Ahab, supaya datang kemari dan dia tidak dapat menemukan engkau, maka dia akan membunuhku! Tuan, sungguh aku telah mengikut TUHAN sejak aku masih kecil. <sup>13</sup> Apakah engkau tidak mendengar tentang apa yang telah aku lakukan ketika Izebel membunuh nabi-nabi TUHAN? Aku menyembunyikan seratus nabi TUHAN dalam gua. Aku memasukkan lima puluh orang dalam gua yang satu dan lima puluh orang lagi dalam gua yang lain. Aku juga membawa makanan dan minuman bagi mereka. <sup>14</sup> Sekarang, mengapa engkau menyuruh aku menemui raja untuk mengatakan bahwa engkau di sini, sebab raja pasti akan membunuh aku!”

<sup>15</sup> Elia menjawab, “Demi TUHAN, semesta alam yang hidup, yang kulayani, aku berjanji bahwa sesungguhnya aku akan menemui raja pada hari ini.”

<sup>16</sup> Obaja pergi kepada Raja Ahab dan memberitahukan kepadanya tempat Elia berada. Raja Ahab pun pergi menemui Elia.

<sup>17</sup> Ketika Ahab melihat Elia, ia berkata, “Engkaukah itu? Apakah engkau orang yang membuat rakyat Israel celaka?”

<sup>18</sup> Jawab Elia, “Bukan aku yang menyusahkan Israel, justru engkau dan keluarga ayahmulah penyebabnya. Karena engkau tidak lagi mematuhi perintah TUHAN dan mulai mengikuti para baal.

<sup>19</sup> Sekarang, berikan perintah kepada semua orang Israel untuk menemui aku di Gunung Karmel. Bawa juga nabi-nabi Baal yang jumlahnya 450 orang dan

nabi Asyera yang jumlahnya 400 orang, yang hidupnya dipelihara oleh Ratu Izebel.”

<sup>20</sup> Maka, Ahab memanggil semua orang Israel dan para nabi itu untuk berkumpul di Gunung Karmel. <sup>21</sup> Sesudah itu, Elia tampil di hadapan semua orang yang telah berkumpul serta berkata, “Sampai kapankah kalian akan tetap menyimpang dari kebenaran serta mendua hati? Kalau kamu mengakui bahwa Allahmu adalah TUHAN, maka ikutilah Dia, namun kalau allahmu adalah Baal, ikutilah dia.”

Namun, tidak ada seorang pun yang berbicara. <sup>22</sup> Lalu Elia mengatakan, “Sekarang ini, hanya akulah satu-satunya nabi TUHAN yang ada di sini, sedangkan jumlah nabi Baal ada 450. <sup>23</sup> Bawalah dua ekor lembu jantan, lalu suruhlah ke-450 nabi Baal itu memilih salah satu lembu itu dan memotongnya menjadi beberapa bagian untuk ditaruh di atas kayu bakar, tetapi mereka tidak boleh menyalakan api. Aku juga akan mempersiapkan lembu yang satu lagi dan menaruhnya di atas kayu bakar dan tidak akan menyalakan api. <sup>24</sup> Kalian nabi Baal, berserulah kepada allahmu, dan aku akan berseru kepada TUHAN. Yang menjawab dengan tanda membakar kayu bakar, Dialah Allah yang benar.”

Semua orang itu berkata, “Setuju.”

<sup>25</sup> Kemudian Elia berkata kepada nabi-nabi Baal itu, “Engkau sangat banyak, jadi engkaulah yang pertama. Pilihlah seekor lembu dan persiapkanlah itu, tetapi jangan nyalakan apimu.”

<sup>26</sup> Maka nabi-nabi itu mengambil lembu jantan yang telah diberikan kepada mereka, lalu mempersiapkannya. Sesudah itu, mereka berseru kepada Baal mulai dari pagi sampai tengah hari, mereka berseru, “Baal, jawablah kami.” Namun, tidak ada suara yang menjawab. Saat itu mereka juga menari-nari di sekeliling mezbah yang telah mereka bangun.

<sup>27</sup> Pada tengah hari, Elia mulai mengejek mereka, katanya, “Baal itu allah bukan? jadi kamu harus berteriak lebih keras lagi. Mungkin dia sedang merenung, atau sedang sibuk, atau sedang berjalan-jalan atau bahkan masih tidur dan belum terbangun.” <sup>28</sup> Mereka pun berteriak lebih keras lagi dan mulai melukai diri mereka sendiri dengan pedang dan tombak seperti cara mereka beribadah. Mereka melukai diri hingga tubuhnya berlumuran darah. <sup>29</sup> Hari sudah mulai sore, tetapi tidak ada suara yang menjawab dan api pun belum juga menyala. Mereka kerasukan sampai tiba waktunya mempersembahkan kurban petang hari.

<sup>30</sup> Kemudian Elia berkata kepada seluruh rakyat, “Sekarang mendekatlah kepadaku.” Maka semua orang mendekat mengelilingi Elia. Setelah itu, Elia mulai memperbaiki mezbah TUHAN, sebab mezbah itu telah diruntuhkan. <sup>31</sup> Elia mengumpulkan dua belas batu, sesuai dengan jumlah suku Israel yang merupakan keturunan Yakub. Sebab TUHAN telah

berfirman kepada Yakub bahwa namanya adalah Israel. <sup>32</sup> Elia menyusun batu-batu itu menjadi mezbah persembahan bagi TUHAN, kemudian membuat selokan di sekeliling mezbah itu. Selokan yang dibuat dapat menampung kira-kira 15 liter air. <sup>33</sup> Sesudah itu Elia mengatur susunan kayu bakar di atas mezbah, lalu memotong daging lembu menjadi beberapa bagian dan meletakkannya di atas kayu itu. <sup>34</sup> Elia berkata, “Isilah empat ember ini dengan air dan siramkanlah ke atas kurban persembahan dan kayu bakar itu.” Lalu ia berkata, “Lakukan lagi.” Mereka pun melakukan apa yang diperintahkan Elia. Elia berkata lagi, “Lakukanlah untuk ketiga kalinya.” Dan mereka melakukannya untuk ketiga kalinya. <sup>35</sup> Air yang dituangkan itu pun mengalir di sekeliling mezbah sampai memenuhi selokan yang dibuat Elia.

<sup>36</sup> Tibalah waktunya untuk mengadakan kurban petang hari. Maka Elia tampil ke depan mezbah dan berdoa, “Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak, dan Israel. Pada hari ini, tunjukkanlah kepada semua orang. Supaya mereka tahu bahwa Engkaulah Allah Israel, dan aku hamba-Mu. Tunjukkanlah kepada mereka, bahwa Engkau yang telah memerintahkan aku untuk melakukan semua hal ini. <sup>37</sup> Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah doaku. Tunjukkan kepada mereka ya TUHAN, supaya mereka tahu bahwa Engkau adalah Allah, dan Engkaulah yang telah membawa mereka kembali kepada-Mu.”

<sup>38</sup> Sesudah itu, TUHAN menurunkan api dan membakar habis kurban, kayu, batu, dan tanah sekitar mezbah itu. Api itu juga mengeringkan air yang ada di dalam selokan itu. <sup>39</sup> Lalu, semua orang yang melihat kejadian itu sujud ke tanah dan mulai mengatakan, “TUHAN adalah Allah! TUHAN adalah Allah!”

<sup>40</sup> Kemudian Elia berkata, “Tangkaplah nabi-nabi Baal itu! Jangan sampai ada seorang pun yang lolos!” Mereka pun menangkap semua nabi Baal itu. Kemudian Elia membawa mereka ke Sungai Kison dan membunuh mereka semua di tempat itu.

### Hujan Turun Kembali

<sup>41</sup> Setelah itu Elia berkata kepada Raja Ahab, “Sekarang pergilah, makan dan minumlah. Hujan yang deras akan turun.” <sup>42</sup> Jadi Ahab pergi makan. Pada waktu yang sama, Elia mendaki puncak Gunung Karmel. Di puncak gunung Elia bersujud, ia menundukkan kepalanya hingga di antara kedua lututnya. <sup>43</sup> Sesudah itu Elia berkata kepada hambanya, “Lihatlah ke arah laut.”

Hamba itu naik ke tempat di mana dia dapat melihat ke laut. Kemudian dia kembali dan berkata, “Aku tidak melihat apa-apa.” Elia menyuruh hamba itu kembali dan melihat laut lagi. Hal ini terjadi sampai tujuh kali. <sup>44</sup> Pada saat hamba itu melihat untuk yang ketujuh kalinya, ia kembali dan berkata, “Aku melihat awan kecil sebesar telapak tangan datang dari laut.”

Elia berkata kepadanya, “Pergilah kepada Raja Ahab dan katakan kepadanya untuk mempersiapkan kereta perangnya dan pulang sekarang. Sebab, jika ia tidak pulang, maka hujan akan menghambatnya.”

<sup>45</sup> Seketika itu juga langit tertutup oleh awan yang gelap, angin mulai bertiup, hujan deras mulai turun. Ahab berangkat dengan keretanya untuk kembali ke Kota Yizreel. <sup>46</sup> Kuasa TUHAN turun kepada Elia, ia mengikat tali pinggangnya, sehingga ia dapat berlari. Kemudian Elia mendahului Raja Ahab di jalan menuju ke Kota Yizreel.

**19** <sup>1</sup> Elia diancam oleh Izebel, melarikan diri ke Bersyeba.

<sup>4</sup> Di tengah padang gurun, merasa ingin mati, dihibur oleh seorang malaikat.

<sup>9</sup> Di gunung Horeb TUHAN menampakkan diri kepadanya, menyuruhnya pergi untuk mengurapi Hazael, Yehu, dan Elisa.

<sup>19</sup> Elisa, berpisah dengan orang-orangnya, mengikuti Elia.

### Elia di Gunung Horeb (Sinai)

<sup>1</sup> Raja Ahab menceritakan kepada Izebel semua hal yang dilakukan Elia dan bagaimana Elia telah membunuh para nabi Baal dengan pedang. <sup>2</sup> Jadi, Izebel mengirim seorang utusan kepada Elia untuk menyampaikan pesan demikian, “Aku berjanji, besok kira-kira pada waktu seperti ini, aku akan membunuh engkau sama seperti engkau membunuh para nabi Baal itu. Jika aku tidak berhasil, biarlah Allah menghukum aku dengan hal yang buruk.”

<sup>3</sup> Ketika Elia mendengarnya, ia takut dan lari untuk menyelamatkan dirinya bersama hambanya. Mereka pergi ke Kota Bersyeba di Yehuda. Di kota itu, Elia meninggalkan hambanya. <sup>4</sup> Kemudian Elia masuk ke padang gurun seorang diri. Ia berjalan hingga setengah hari perjalanan jauhnya, setelah itu ia duduk di bawah pohon arar. Di situ ia berdoa kepada Tuhan supaya ia mati. Katanya, “Cukup sampai di sini saja, ya TUHAN, ambillah nyawaku. Aku tidak lebih baik daripada anak nenek moyangku.”

<sup>5</sup> Sesudah itu ia merebahkan diri ke semak-semak lalu tidur. Tiba-tiba datanglah malaikat kepada Elia dan menyentuhnya serta mengatakan, “Bangun dan makanlah!” <sup>6</sup> Elia pun melihat sekelilingnya. Di dekat kepalanya ada roti bakar dan sebuah kendi yang berisi air. Kemudian Elia makan dan minum, lalu tidur kembali.

<sup>7</sup> Kemudian malaikat TUHAN datang kembali kepadanya, lalu menyentuhnya dan berkata, “Bangunlah dan makan! Jika tidak, engkau tidak cukup kuat untuk perjalanan yang jauh.” <sup>8</sup> Elia pun bangun lalu makan dan minum. Makanan itu memberikan kekuatan bagi dirinya untuk melakukan perjalanan selama empat puluh hari dan empat puluh malam. Dia berjalan menuju Gunung Horeb, yaitu gunung Allah. <sup>9</sup> Sesampainya di sana, Elia masuk ke dalam gua dan bermalam di sana.

Kemudian TUHAN berfirman kepadanya, “Apa yang engkau lakukan di sini, Elia?”

<sup>10</sup> Elia menjawab, “TUHAN, Allah semesta alam, aku melayani-Mu sebaik mungkin, sebab orang-orang Israel telah melanggar perjanjian dengan Engkau. Mereka membinasakan mezbah-mezbah-Mu bahkan membunuh nabi-nabi-Mu. Hanya aku seorang, nabi yang masih hidup dan sekarang mereka berusaha membunuh aku!”

<sup>11</sup> Kemudian TUHAN berfirman kepada Elia, “Pergi dan berdirilah di atas gunung di hadapan-Ku. Aku, TUHAN, akan melintas di depanmu.” Kemudian bertiuplah angin yang kuat memecahkan gunung-gunung dan bukit-bukit batu mendahului kedatangan TUHAN. Namun angin itu bukanlah TUHAN. Sesudah tiupan angin itu, terjadilah gempa bumi, tetapi gempa bumi itu bukan TUHAN. <sup>12</sup> Setelah gempa bumi, lalu ada api, tetapi api itu bukan TUHAN. Setelah api, terdengarlah suara yang halus dan lembut.

<sup>13</sup> Ketika Elia mendengar suara itu, ditutupinyalah mukanya dengan pakaiannya, lalu melangkah keluar dan berdiri di mulut gua itu. Lalu terdengarlah suara yang berkata kepadanya, “Elia, apa yang engkau lakukan di sini?”

<sup>14</sup> Elia menjawab, “TUHAN, Allah semesta alam, aku melayani-Mu sebaik mungkin, sebab orang-orang Israel telah melanggar perjanjian dengan Engkau. Mereka membinasakan mezbah-mezbah-Mu bahkan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang. Hanya aku seorang, nabi yang masih hidup dan sekarang mereka berusaha membunuh aku!”

<sup>15</sup> TUHAN berfirman, “Pergi kembali ke jalan yang telah engkau lewati sebelumnya, yaitu jalan menuju padang gurun ke Kota Damsyik. Pergilah ke Kota Damsyik dan urapi Hazael untuk menjadi raja atas Aram. <sup>16</sup> Kemudian urapilah juga Yehu, anak Nimsi menjadi raja atas Israel, selanjutnya urapi Elisa, anak Safat dari Abel-Mehola, sebagai penggantinya. <sup>17</sup> Siapa pun yang tidak berhasil dibunuh Hazael, maka akan dibunuh oleh Yehu, dan siapa yang tidak berhasil dibunuh Yehu, akan dibunuh oleh Elisa. <sup>18</sup> Aku akan menyakan tujuh ribu orang di Israel yang tidak pernah menyembah Baal atau mencium berhala itu.”

### Elisa Menjadi Nabi

<sup>19</sup> Kemudian Elia meninggalkan tempat itu, dan ia bertemu dengan Elisa, anak Safat. Saat itu Elisa sedang membajak tanah dengan dua belas pasang lembu. Elisa membajak dengan menggunakan lembu yang kedua belas. Elia mendekati Elisa lalu memakainya jubahnya ke tubuh Elisa. <sup>20</sup> Elisa pun langsung meninggalkan lembu-lembunya dan berjalan mengikuti Elia dari belakangnya serta mengatakan, “Izinkan aku berpamitan dahulu dengan ayah dan ibuku, kemudian aku akan mengikut engkau.”

Elia menjawab, “Baik, pulanglah terlebih dahulu, namun kamu harus ingat apa yang telah aku lakukan kepadamu.”

<sup>21</sup> Elisa pergi dan menyembelih lembunya. Ia mempergunakan bajak sebagai kayu api untuk memasak daging. Kemudian dibagikan kepada orang-orangnya dan mereka pun makan. Setelah itu, mulailah Elisa mengikuti Elia untuk menjadi penolongnya.

**20** <sup>1</sup> *Benhadad, tidak puas dengan yang diberikan Ahab, mengepung Samaria.*

- <sup>13</sup> Dengan petunjuk dari seorang nabi, orang Aram dibunuh.
- <sup>22</sup> Seperti yang diperingatkan oleh nabi kepada Ahab, orang Aram, ke lembah-lembah, menyerangnya di Afez.
- <sup>28</sup> Melalui perkataan nabi, dan penghukuman TUHAN, orang Aram dibunuh lagi.
- <sup>31</sup> Orang Aram menyerah, Ahab menyuruh Benhadad pergi dengan sebuah perjanjian.
- <sup>35</sup> Nabi, melalui perumpamaan tentang seorang tawanan, membuat Ahab menghakimi dirinya sendiri, menyampaikan penghukuman TUHAN atas dirinya.

### Benhadad dan Ahab Pergi Berperang

<sup>1</sup> Adapun Benhadad adalah raja Aram. Ia mengumpulkan seluruh tentaranya, ada pula 32 raja yang bersama dengan dia. Mereka mempunyai kuda dan kereta perang. Mereka mengepung Kota Samaria dan mulai menyerang. <sup>2</sup> Raja itu mengirim utusan ke kota untuk menyampaikan pesan kepada Ahab, raja Israel. <sup>3</sup> Berikut pesannya, “Benhadad mengatakan, ‘Berikanlah kepadaku emas, perak, para istri dan anak-anakmu yang cantik.’”

<sup>4</sup> Raja Israel menjawab, “Ya Tunku Raja, aku dan segala yang ada padaku sekarang menjadi milikmu.”

<sup>5</sup> Kemudian kembalilah utusan itu kepada Ahab dan berkata, “Inilah yang dikatakan Benhadad, ‘Memang aku telah mengatakan kepadamu sebelumnya, bahwa engkau harus memberikan kepadaku semua perak, emasmu, istri dan anak-anakmu.’ <sup>6</sup> Tetapi, besok aku akan mengirim orang-orangku untuk memeriksa rumahmu dan rumah para pegawaimu. Berikanlah kepada mereka semua barang yang diinginkan mereka, sebab barang-barang itu akan dibawa kepadaku.”

<sup>7</sup> Maka Raja Ahab memanggil semua tua-tua di negerinya dan berkata, “Perhatikanlah, Benhadad berencana menyusahkan kita. Dia mulai meminta kepadaku untuk memberikan para istriku, anak-anakku, emas dan perakku, dan aku menyetujuinya.”

<sup>8</sup> Namun tua-tua dan semua orang mengatakan, “Jangan menurutinya, jangan mengabdikan permintaannya.”

<sup>9</sup> Oleh sebab itu, Ahab menyampaikan pesan kepada Benhadad melalui para utusan Benhadad. Demikian pesannya, “Aku akan mengabdikan permintaamu yang pertama, namun permintaan yang kedua tidak.”

Para utusan Benhadad pergi dan menyampaikan pesan kepada Raja Benhadad. <sup>10</sup> Kemudian Benhadad kembali mengirim utusannya untuk menyampaikan pesan demikian, “Jika aku tidak menghancurkan

seluruh Kota Samaria, maka para allahku akan menghukum aku dengan sangat buruk!”

<sup>11</sup> Raja Ahab menjawab, “Katakanlah kepada Benhadad, bahwa orang akan bangga jika ia sudah selesai bertempur, bukan saat dia hendak bertempur.”

<sup>12</sup> Ketika pesan itu disampaikan kepada Benhadad, ia sedang minum-minum bersama para raja lainnya dalam kemah. Maka ia segera memerintahkan para panglimanya untuk mempersiapkan pasukan. Dan mereka pun bersiap menyerang kota itu.

<sup>13</sup> Sementara itu, tiba-tiba datanglah seorang nabi kepada Raja Ahab. Nabi itu berkata, “Raja Ahab, TUHAN telah berfirman demikian, ‘Apakah engkau melihat pasukan yang banyak itu? Sesungguhnya, pada hari ini akan menyerahkan pasukan itu kepadamu untuk kauhabisi, supaya engkau tahu bahwa Akulah TUHAN.’”

<sup>14</sup> Ahab bertanya, “Siapakah yang akan membantuku mengalahkan mereka?”

Nabi itu menjawab, “Demikian firman TUHAN, ‘Para prajurit muda yang menjadi pengiring kepala-kepala daerah.’”

Kemudian raja bertanya lagi, “Siapakah yang memimpin perang?”

Jawab nabi itu, “Engkau.”

<sup>15</sup> Sesudah itu, Ahab mengumpulkan para prajurit muda yang menjadi pengiring kepala-kepala daerah, jumlah mereka sebanyak 232 orang. Lalu raja mengumpulkan juga seluruh rakyat Israel, jumlah mereka sebanyak 7.000 orang.

<sup>16</sup> Pada waktu tengah hari, Raja Benhadad bersama 32 raja sekutunya sedang minum-minum sampai mabuk dalam tenda mereka. Pada saat itulah Raja Ahab bersama para pasukannya mulai menyerang.

<sup>17</sup> Pasukan yang pertama maju berperang adalah para prajurit muda yang biasa menjadi pengiring kepala-kepala daerah. Saat mengetahui hal itu, Benhadad menyuruh utusannya untuk menyelidiki apa yang sedang terjadi, dan utusannya melaporkan bahwa pasukan Israel telah datang menyerang dari Kota Samaria. <sup>18</sup> Benhadad menjawab, “Meskipun mereka datang untuk berdamai atau pun berperang, tangkaplah mereka hidup-hidup.”

<sup>19</sup> Pada saat itu juga, datanglah para prajurit muda yang biasa menjadi pengiring kepala-kepala daerah dan pasukan Israel yang mengikuti mereka untuk menyerang. Para pasukan itu keluar dari kota.

<sup>20</sup> Para pasukan Israel masing-masing membunuh pasukan Aram yang dihadapinya, hal ini membuat orang Aram melarikan diri sehingga pasukan Israel mengejanya. Raja Benhadad berhasil melarikan diri dengan menaiki kuda bersama beberapa pasukan berkuda. <sup>21</sup> Raja Ahab maju memimpin pasukan, mereka membunuh semua kuda dan menghancurkan semua kereta perang dari pasukan Aram. Jadi, serangan Raja Ahab menyebabkan kekalahan besar terhadap pasukan Aram.

<sup>22</sup> Kemudian nabi itu mendatangi Raja Ahab dan berkata, “Pada pergantian tahun yang berikut, raja Aram akan datang menyerang engkau. Oleh sebab itu, pertimbangkanlah dan pikirkanlah rencana apa yang akan engkau buat, dan kuatkanlah hatimu.”

### **Benhadad Kembali Menyerang**

<sup>23</sup> Para pejabat Raja Benhadad berkata kepadanya, “Allah Israel adalah Allah pegunungan, jadi mereka lebih kuat karena kita berperang melawan mereka di pegunungan. Jika kita menyerang mereka di daerah yang rata, kita pasti akan lebih kuat.

<sup>24</sup> Lakukanlah ini: Pecatlah ketiga puluh dua raja yang memimpin pasukan itu, lalu gantilah mereka dengan mengangkat para bupati.

<sup>25</sup> Setelah itu kumpulkan lagi tentara sebanyak tentara yang telah mati, dan kumpulkan kuda sebanyak kuda yang mati dan kereta sebanyak kereta perang yang telah hancur pada peperangan yang dahulu. Sekarang, mari kita menyerang pasukan Israel di tanah yang rata, pasti kita akan menang.” Benhadad pun setuju dengan saran mereka dan ia melaksanakannya.

<sup>26</sup> Setelah pergantian tahun, Benhadad mengumpulkan para pasukan Aram. Kemudian mereka berangkat menuju Kota Afek untuk menyerang orang-orang Israel.

<sup>27</sup> Orang-orang Israel juga mempersiapkan pasukannya untuk berperang. Setelah mereka memperlengkapi diri, mereka pun pergi menyerang pasukan Aram. Mereka berkemah berhadapan dengan kemah pasukan Aram. Dibandingkan dengan musuh, Israel tampaknya seperti dua kawan kambing yang kecil, sedangkan tentara Aram memenuhi seluruh daerah itu.

<sup>28</sup> Kemudian datanglah nabi Allah menemui raja Israel dan berkata, “Demikian firman TUHAN, ‘Orang Aram mengatakan bahwa Aku TUHAN adalah Allah pegunungan, bukan Allah dataran. Oleh sebab itu, aku akan menyerahkan nyawa mereka kepadamu untuk kaubunuh, supaya engkau tahu bahwa Akulah TUHAN di segala tempat.’”

<sup>29</sup> Mereka berkemah berhadapan-hadapan selama tujuh hari. Pada hari ketujuh, pertempuran pun dimulai. Pada suatu hari dalam pertempuran itu, para pasukan Israel berhasil membunuh seratus ribu pasukan Aram yang berjalan dalam sehari. <sup>30</sup> Para pasukan Aram yang selamat lari ke kota Afek. Ketika mereka memasuki kota, tembok kota roboh sehingga menimpa 27.000 pasukan itu. Benhadad juga lari ke kota dan bersembunyi di dalam sebuah kamar, lalu berpindah-pindah pula ke kamar yang lain.

<sup>31</sup> Para pejabatnya berkata kepadanya, “Kami telah mendengar bahwa para raja Israel murah hati. Jadi marilah kita menghadap mereka dengan mengikat kain kabung pada pinggang dan tali pada kepala kita. Lalu kita akan menghadap raja Israel, mungkin dia akan membiarkan kita hidup.”

<sup>32</sup> Sesudah itu mereka mengikatkan kain kabung pada pinggang mereka dan tali pada kepala, lalu mereka menghadap raja Israel dan berkata, “Hambamu Benhadad memohon, ‘Izinkanlah aku hidup.’”

Ahab menjawab, “Apakah dia masih hidup? Dia saudaraku.”

<sup>33</sup> Orang-orang yang mengikut Benhadad menganggap perkataan Ahab merupakan pertanda baik, jadi mereka meyakinkan lagi perkataan itu dengan berkata, “Benar, Benhadad adalah saudaramu.”

Lalu Ahab berkata pada seseorang, “Pergilah, bawalah dia kemari!” Orang itu pun membawa Benhadad datang kepada Raja Ahab, kemudian Raja Ahab mengajak dia ke dalam keretanya.

<sup>34</sup> Sesudah itu Benhadad berkata kepada Ahab, “Aku akan mengembalikan kota-kota yang pernah diambil ayahku dari ayahmu, dan engkau juga boleh mendirikan pasar-pasarmu di Kota Damsyik seperti yang didirikan ayahku di Kota Samaria.”

Ahab menjawab, “Aku akan membiarkan engkau pergi, tetapi dengan satu kesepakatan.” Lalu Raja Ahab dan Benhadad mengadakan suatu perjanjian, Raja Ahab pun membiarkan Raja Benhadad pergi.

### **Nabi Berbicara terhadap Ahab**

<sup>35</sup> Ada salah seorang dari nabi-nabi mengatakan kepada nabi yang lain, “Pukullah aku!” Ia mengatakan itu karena TUHAN memerintahkannya, tetapi nabi yang lain itu tidak mau memukulnya. <sup>36</sup> Nabi itu berkata lagi, “Engkau tidak menaati perintah TUHAN. Jadi, seekor singa akan menerkam engkau, ketika engkau meninggalkan tempat ini dan berpisah dengan aku.” Nabi kedua pun meninggalkan tempat itu dan seekor singa menerkamnya.

<sup>37</sup> Nabi pertama itu bertemu lagi dengan orang yang lain dan berkata, “Pukullah aku!”

Orang itu pun memukul dan melukainya.

<sup>38</sup> Sesudah itu nabi membungkus mukanya dengan kain. Dengan cara ini tidak ada yang mengenalnya. Nabi itu pergi dan menunggu raja di pinggir jalan.

<sup>39</sup> Ketika raja lewat, nabi itu berkata kepadanya, “Saat aku pergi bertempur, salah seorang pasukan kita membawa seorang musuh kepadaku. Orang itu berkata, ‘Jagalah orang ini, jika dia melarikan diri, engkaulah yang harus menggantinya dengan nyawamu sendiri, atau engkau harus membayar 34 kilogram perak.’” <sup>40</sup> Ketika aku sibuk mengerjakan hal-hal lain, orang itu melarikan diri.”

Jawab raja Israel, “Itulah hukumanmu, engkau sendiri telah mencupkannya.”

<sup>41</sup> Kemudian nabi itu membuka kain yang menutupi mukanya, sehingga raja Israel menyadari bahwa orang itu adalah salah seorang dari nabi-nabi.

<sup>42</sup> Kemudian nabi itu berkata kepada raja, “Demikian firman TUHAN, ‘Engkau telah membebaskan orang yang seharusnya diserahkan kepadaku untuk dibunuh.

Itulah sebabnya, engkau pun harus menggantikan tempatnya — engkau dan umatmu akan mati.”

**43** Kemudian raja itu pulang ke Kota Samaria, ia merasa kesal dan marah.

**21** *•1 Ahab yang tidak mendapatkan kebun anggur Nabot, merasa kesal.  
•5 Izebel menulis surat untuk menghancurkan Nabot, dia dituduh sebagai penghujat.*

*•15 Ahab mengambil kebun anggur itu menjadi miliknya.*

*•17 Alia menyampaikan penghukuman atas Ahab dan Izebel.*

*•25 Ahab yang jahat menyesal, TUHAN menanggukkan hukuman itu.*

### Kebun Anggur Nabot

**1** Nabot, orang Yizreel mempunyai kebun anggur di Yizreel. Kebun anggur itu terletak di sebelah istana Ahab, raja Samaria. **2** Pada suatu hari berkatalah Ahab kepada Nabot, “Berikanlah kebun anggurmu itu kepadaku karena aku akan menjadikannya kebun sayur. Sebab kebun anggurmu letaknya dekat istanaku. Sebagai penggantinya, akan kuberikan kepadamu kebun anggur yang lebih baik. Atau jika engkau suka, aku akan membayarnya sesuai dengan harganya.”

**3** Nabot menjawab, “Demi TUHAN, aku tidak akan pernah memberikan tanahku kepadamu. Tanah itu milik nenek moyangku.”

**4** Dengan hati yang kesal dan marah, Ahab kembali ke istananya, lalu berbaring di tempat tidurnya dan membuang muka serta tidak mau makan. Ia kesal karena perkataan Nabot yang demikian, “Aku tidak akan menyerahkan tanah keluargaku kepadamu.”

**5** Izebel, istrinya datang dan berkata, “Mengapa engkau murung? Sampai-sampai engkau tidak mau makan.”

**6** Jawab Ahab, “Aku telah meminta kepada Nabot, orang Yizreel itu supaya dia memberikan kebun anggurmu kepadaku. Aku berkata kepadanya bahwa aku akan membayar sesuai dengan harganya. Atau jika ia lebih suka, aku memberikan kebun anggur yang lain kepadanya, tetapi ia menolak.”

**7** Izebel menjawab, “Bukankah engkau raja yang berkuasa atas seluruh Israel? Bangunlah dan makanlah supaya engkau merasa lebih baik. Aku akan mengambil kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu untukmu.”

**8** Kemudian Izebel menulis surat atas nama Ahab, surat itu diberi cap meterai raja lalu dikirim kepada para tua-tua dan para pejabat penting yang tinggal satu kota dengan Nabot. **9** Isi surat itu demikian,

“Umumkanlah kepada seluruh rakyat untuk berpuasa. Kemudian undanglah semua orang di kota untuk suatu pertemuan, lalu tempatkanlah Nabot di tempat yang paling terhormat di antara orang-orang lainnya. **10** Carilah dua orang jahat dan dudukkanlah juga mereka di hadapan Nabot. Suruhlah mereka untuk bersaksi tentang Nabot dengan berkata, “Engkau telah mengutuk raja dan Allah. Setelah itu bawalah dia ke luar kota dan bunuhlah dia dengan batu.”

**11** Para tua-tua dan tokoh-tokoh penting yang satu kota dengan Nabot melakukan apa yang diperintahkan Izebel kepada mereka. **12** Mereka mengumumkan tentang hari puasa dan mengundang semua orang untuk rapat. Mereka mendudukkan Nabot di tempat khusus di hadapan orang banyak. **13** Kemudian dua orang jahat datang memberi kesaksian palsu kepada orang banyak itu. Mereka berkata di hadapan rakyat bahwa mereka telah mendengar Nabot menghina Allah dan raja. Jadi, mereka membawa Nabot ke luar kota dan melompatinya dengan batu sampai mati. **14** Lalu mereka mengutus orang untuk menemui Izebel dan menyampaikan pesan bahwa Nabot telah dibunuh.

**15** Ketika Izebel mendengar hal itu, ia langsung berkata kepada Ahab, “Nabot, orang Yizreel itu telah mati. Sekarang pergi dan ambillah kebun anggurmu.” **16** Setelah mendengar hal itu, Ahab pun segera pergi ke kebun anggur itu dan mengambilnya untuk menjadi miliknya.

**17** Saat itu TUHAN berfirman kepada Elia, orang Tisbe itu: **18** “Pergilah menemui Raja Ahab di Kota Samaria. Ahab pergi ke kebun anggur Nabot untuk menjadikan kebun itu miliknya. **19** Sampaikan kepadanya demikian, ‘TUHAN berfirman, ‘Ahab, engkau telah membunuh Nabot dan sekarang engkau juga mengambil miliknya. Engkau akan mati di tempat Nabot mati. Di tempat anjing menjilat darah Nabot, di sana jugalah darahmu akan dijilat anjing.’”

**20** Elia pun pergi menemui Ahab, ketika mereka bertemu, Ahab berkata kepadanya, “Hai musuhku, engkau telah menemukan aku lagi!”

Jawab Elia, “Benar, aku menemuimu lagi karena engkau telah membuat dirimu berdosa terhadap TUHAN. **21** Begini firman TUHAN utukmu, ‘Aku akan membinasakan engkau dan melenyapkan setiap lelaki dalam keluargamu, baik yang memiliki jabatan tinggi maupun rendah dalam pemerintahan Israel. **22** Keluargamu akan Kubuat sama seperti keluarga Yerobeam, anak Nebat dan seperti keluarga Raja Baesa, anak Ahia, yang telah kubinasakan. Aku melakukan itu kepadamu karena perbuatanmu telah membangkitkan amarah-Ku, engkau juga telah membuat orang-orang Israel ikut berdosa.’ **23** TUHAN juga berfirman tentang Izebel, istrimu: ‘Anjing-anjing akan memakan tubuh istrimu Izebel di tembok luar Kota Yizreel. **24** Setiap anggota keluargamu yang mati dalam kota akan dimakan anjing-anjing, sedangkan yang mati di ladang akan dimakan burung-burung.’”

**25** Tidak pernah ada orang seperti Ahab, yang telah memperbudak dirinya dengan melakukan yang jahat di hadapan TUHAN. Sebab, Ahab telah dibujuk oleh Izebel, istrinya. **26** Ahab juga melakukan dosa yang buruk dengan menyembah berhala yang keji itu, seperti yang dilakukan oleh orang Amori. Orang Amori adalah orang yang tanahnya diambil oleh TUHAN dan kemudian diberikan kepada orang Israel.

<sup>27</sup> Ketika Ahab mendengar yang dikatakan oleh Elia, Ahab merobek pakaiannya untuk menunjukkan betapa sedihnya dia. Kemudian dia memakai baju berkabung dan berpuasa. Bahkan dia tidur dengan mengenakan pakaian itu. Ia juga berjalan dengan lambat.

<sup>28</sup> Kemudian TUHAN berfirman kepada Elia, nabi dari Tisbe, <sup>29</sup>“Lihatlah, Ahab telah merendahkan dirinya di hadapan-Ku. Jadi, Aku tidak akan mendatangkan bencana kepadanya selama hidupnya. Aku akan menunggu hingga anaknya menjadi raja, kemudian Aku akan membinasakan keluarganya.”

**22** •1 Ahab, dibujuk oleh nabi-nabi palsu, sesuai dengan perkataan Mikha, dibunuh di Ramot-Gilead.

•37 Anjing-anjing menjilat darahnya, dan Ahazia menggantikan dia.

•41 Pemerintahan Yosafat yang baik di mata TUHAN.

•45 Perubahan-perubahannya.

•46 Yoram menggantikan dia.

•51 Pemerintahan Ahazia yang jahat di mata TUHAN.

### Mikha Memberi Peringatan kepada Ahab

<sup>1</sup> Selama tiga tahun lamanya rakyat Israel hidup dengan damai, sebab tidak ada peperangan antara Aram dan Israel. <sup>2</sup> Kemudian pada tahun yang ketiga, Raja Yosafat dari Yehuda mengadakan kunjungan kepada Raja Ahab dari Israel.

<sup>3</sup> Ahab bertanya kepada para pejabatnya, “Apakah kalian masih ingat ketika raja Aram mengambil Kota Ramot-Gilead dari kita? Kota itu adalah milik kita, mengapa kita tidak berbuat apa-apa untuk mengambilnya kembali?” <sup>4</sup> Kemudian Raja Ahab bertanya kepada Raja Yosafat, “Maukah engkau bergabung dengan kami untuk menyerang Aram di Kota Ramot-Gilead?”

Jawab Yosafat, “Ya, aku mau bergabung dengan engkau. Tenteraku dan kudaku siap untuk bergabung dengan pasukanmu. <sup>5</sup> Tetapi kita harus meminta petunjuk dari TUHAN terlebih dahulu.”

<sup>6</sup> Sesudah itu Raja Ahab mengumpulkan para nabi, jumlahnya sekitar empat ratus orang. Lalu Raja Ahab bertanya kepada mereka, “Bolehkah aku pergi dan berperang melawan Aram di Kota Ramot-Gilead atau tidak?”

Para nabi itu menjawab, “Ya, sebab Tuhan akan menolong pasukanmu untuk mengalahkan mereka di Kota Ramot-Gilead.”

<sup>7</sup> Namun Yosafat bertanya, “Apakah TUHAN tidak mempunyai nabi yang lain di sini? Supaya kita dapat meminta petunjuk TUHAN melalui dia.”

<sup>8</sup> Raja Ahab menjawab, “Ya, ada nabi yang lain yang bisa meminta petunjuk dari TUHAN, namanya Mikha, anak Yimla. Tetapi aku membenci dia, sebab dia selalu memberikan nubuat yang buruk tentang aku.”

Yosafat mengatakan, “Hai Raja, jangan berkata demikian!”

<sup>9</sup> Oleh sebab itu, Raja Ahab memerintahkan salah seorang pegawainya untuk menjemput Mikha, anak Yimla.

<sup>10</sup> Saat itu, raja Yehuda dan raja Israel memakai pakaian kebesaran. Mereka duduk di atas takhta yang berada di tempat penggilingan gandum dekat pintu gerbang Kota Samaria. Sementara itu, semua nabi berdiri di hadapan mereka sambil bernubuat.

<sup>11</sup> Adapun Zedekia, anak Kenaana yaitu seorang di antara para nabi itu membuat beberapa tanduk besi. Kemudian dia berkata kepada Ahab, “TUHAN berfirman, ‘Dengan ini engkau akan mengalahkan pasukan Aram sampai mereka binasa semuanya.’”

<sup>12</sup> Semua nabi yang lain setuju dengan perkataan Zedekia, mereka mengatakan, “Pasukanmu harus maju sekarang untuk menyerang pasukan Aram di Kota Ramot-Gilead. Sebab engkau akan beruntung, dan TUHAN akan menolongmu untuk mengalahkan mereka.”

<sup>13</sup> Sementara itu, pegawai yang diutus untuk menjemput Mikha bertemu dengan Mikha dan berkata kepadanya, “Semua nabi yang lain itu telah berkata bahwa raja akan berhasil. Jadi, kiranya engkau juga meramalkan yang baik tentang raja seperti para nabi yang lainnya.”

<sup>14</sup> Namun, Mikha menjawab, “Tidak, demi TUHAN yang hidup, aku akan mengatakan sesuai dengan yang difirmankan TUHAN kepadaku.”

<sup>15</sup> Kemudian Mikha sampai kepada Raja Ahab dan berdiri di depan raja. Raja bertanya kepadanya, “Mikha, apakah kami harus pergi sekarang untuk melawan orang Aram di Kota Ramot-Gilead atau tidak?”

Mikha menjawab, “Ya! Pergi dan engkau akan berhasil. TUHAN akan menolongmu mengalahkan mereka dan merebut kota itu.”

<sup>16</sup> Tetapi Raja Ahab mengatakan, “Berulang kali aku meminta kepadamu untuk berjanji mengatakan kebenaran. Apa yang dikatakan TUHAN?”

<sup>17</sup> Kemudian Mikha menjawab, “Aku melihat orang Israel berserak ke gunung-gunung, seperti domba tanpa gembala. Maka TUHAN berfirman, ‘Mereka tidak mempunyai pemimpin, biarlah setiap orang dari mereka pulang dengan selamat.’”

<sup>18</sup> Sesudah itu Raja Ahab berkata kepada Raja Yosafat, “Sudah kukatakan kepadamu, bahwa Mikha tidak pernah memberikan berita baik tentang aku, melainkan yang buruk.”

<sup>19</sup> Lalu Mikha berkata, “Dengarkanlah firman TUHAN yang aku sampaikan ini. Aku melihat TUHAN duduk di atas takhta-Nya di surga. Para malaikat-Nya berdiri mengelilingi-Nya, beberapa di sebelah kiri-Nya dan beberapa di sebelah kanan-Nya. <sup>20</sup> TUHAN berfirman kepada para malaikat-Nya, ‘Siapakah di antaramu yang akan membujuk Raja Ahab untuk pergi dan berperang melawan pasukan Aram di Kota Ramot-Gilead, supaya dia dibunuh di situ?’ Para

malaikat pun saling mengajukan usulan yang berbeda.

<sup>21</sup> Akhirnya salah satu roh mendekati TUHAN dan berkata, 'Aku yang akan membujuk dia!' TUHAN bertanya, 'Bagaimana engkau melakukannya?' <sup>22</sup> Roh itu menjawab, 'Aku akan mendatangi semua nabi Ahab dan membuat nabi-nabi itu berdusta kepada Raja Ahab. Jadi, TUHAN berfirman, 'Baiklah. Lakukan hal itu. Engkau akan berhasil.'"

<sup>23</sup> "Jadi, itulah yang telah terjadi. TUHAN sudah membuat para nabimu berdusta kepadamu melalui roh dusta yang ditaruh TUHAN ke dalam mulut mereka. Karena TUHAN telah memutuskan bahwa kesusahannya besar akan terjadi atasmu."

<sup>24</sup> Kemudian Nabi Zedekia, anak Kenaana mendatangi Mikha dan menampar pipinya. Dia berkata, "Bagaimanakah Roh TUHAN berbicara melalui engkau dan bukan melalui aku?"

<sup>25</sup> Mikha menjawab, "Lihatlah, apa yang kukatakan pasti akan terjadi. Dan pada hari itu terjadi, engkau akan pergi ke tempat yang paling dalam di rumahmu untuk bersembunyi."

<sup>26</sup> Kemudian Raja Ahab memerintahkan seorang dari pegawainya untuk menangkap Mikha, "Tangkaplah dia dan bawa kepada penguasa kota yaitu Amon dan kepada Yoas, anak raja. <sup>27</sup> Katakan kepada mereka untuk memasukkan Mikha ke dalam penjara. Berikan kepadanya sedikit roti dan air sampai aku kembali dari peperangan dengan selamat."

<sup>28</sup> Namun Mikha menjawab, "TUHAN tentu akan berfirman kepadaku, jikalau engkau memang pulang dengan keadaan selamat! Hai semua orang, dengarkanlah aku!"

### Peperangan di Ramot-Gilead

<sup>29</sup> Raja Ahab dari Israel dan Raja Yosafat dari Yehuda pergi ke Kota Ramot-Gilead untuk menyerang.

<sup>30</sup> Raja Ahab berkata kepada Yosafat, "Mari kita bersiap untuk perang. Aku akan menyamar seakan-akan aku bukan raja, lalu bergabung dengan para pasukan untuk bertempur. Tetapi engkau, kenakanlah pakaian kebesaranmu sebagai raja." Maka Ahab pun menyamar dan bergabung dengan para pasukan untuk bertempur.

<sup>31</sup> Raja Arah mempunyai tiga puluh dua panglima pasukan kereta perang. Raja memerintahkan mereka untuk tidak menyerang sembarangan orang, melainkan hanya raja Israel saja. <sup>32</sup> Pada saat pertempuran berlangsung, para panglima itu melihat Raja Yosafat. Mereka menyangka bahwa dialah raja Israel. Mereka pun mendekatinya hendak membunuh dia, tetapi Yosafat mulai berteriak. <sup>33</sup> Ketika mereka melihat bahwa Yosafat bukan raja Israel, mereka berhenti menyerangnya. <sup>34</sup> Ada seorang tentara yang menembakkan anak panah dari busurnya tanpa arah yang jelas. Anak panah itu mengenai Ahab, tepat pada sambungan baju perangnya. Lalu Ahab berkata kepada pengendara kereta perangnya, "Berputarlah dan bawa aku keluar dari peperangan ini, karena aku terluka."

<sup>35</sup> Pada hari itu, pertempuran berlangsung semakin hebat. Ahab menyandarkan dirinya pada kereta perangnya untuk melihat orang Arah berperang hingga sore hari. Darah dari lukanya terus mengalir dan menutupi lantai keretanya dan pada petang harinya dia meninggal. <sup>36</sup> Menjelang matahari terbenam, terdengar teriakan, "Semua orang dalam pasukan Israel masing-masing pulang ke kota dan negerinya,

<sup>37</sup> sebab Raja Ahab sudah mati!" Jadi mereka pulang ke Kota Samaria dengan membawa mayat raja, lalu menguburkannya di sana. <sup>38</sup> Sesudah itu, mereka membersihkan kereta perang yang berlumuran darah Raja Ahab di tepi kolam besar di Kota Samaria. Dan anjing-anjing datang menjilati darah Ahab. Saat itu juga ada beberapa pelacur yang sedang mandi di tempat itu. Hal itu terjadi sesuai dengan yang telah difirmankan TUHAN.

<sup>39</sup> Hal-hal tentang riwayat Raja Ahab selama pemerintahannya tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*. Buku itu juga menceritakan tentang gading yang dipakai raja untuk membuat istananya semakin indah, dan tentang kota-kota yang dibangunnya. <sup>40</sup> Ahab mati dan dikubur bersama nenek moyangnya. Kemudian Ahazia, anaknya menggantikannya sebagai raja.

### Akhir Pemerintahan Yosafat

<sup>41</sup> Yosafat, anak Asa menjadi raja Yehuda pada tahun keempat pemerintahan Ahab, raja Israel.

<sup>42</sup> Yosafat memerintah di Yerusalem selama 25 tahun, ia menjadi raja pada usia 35 tahun. Ibunya bernama Azuba, anak Silhi. <sup>43</sup> Selama hidupnya, Yosafat selalu melakukan perbuatan yang benar di hadapan TUHAN, seperti ayahnya Asa. Namun, ia tidak menghancurkan tempat-tempat penyembahan berhala di bukit. Sehingga masih ada orang-orang yang terus memberikan persembahan dan membakar kemenyan di sana.

<sup>44</sup> Yosafat juga hidup berdamai dengan raja Israel. <sup>45</sup> Seluruh riwayat Yosafat serta kepemimpinannya dan peperangan yang pernah dilakukannya, tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*. <sup>46</sup> Pada pemerintahan Raja Asa, ada pelacuran bakti. Namun, Yosafat memaksa semua laki-laki dan perempuan yang melacurkan dirinya di tempat ibadah Allah lain, untuk pergi dari tempat itu.

<sup>47</sup> Pada waktu itu tidak ada raja di Edom. Sehingga, daerah itu diperintah oleh seorang kepala daerah.

### Kapal Yosafat

<sup>48</sup> Raja Yosafat membuat kapal-kapal barang dengan maksud supaya berlayar ke Kota Ofir untuk mengambil emas. Namun kapal-kapal itu tidak pernah sampai ke sana, karena rusak di pelabuhan Ezion-Geber. <sup>49</sup> Raja Ahazia dari Israel bermaksud menolong Yosafat dengan memberikan beberapa



orangya untuk anak buah Yosafat dalam kapal-kapal itu. Namun tawaran Ahazia itu ditolakny.

<sup>50</sup> Yosafat mati dan dikubur bersama nenek moyangnya di Kota Daud. Kemudian anaknya, yaitu Yoram menggantikannya sebagai raja.

#### **Ahazia, Raja Israel**

<sup>51</sup> Ahazia, anak Ahab menjadi raja Israel di Kota Samaria pada tahun ketujuh belas pemerintahan Raja Yosafat di Yehuda. Ahazia memerintah selama

dua tahun. <sup>52</sup> Ia melakukan perbuatan yang jahat di hadapan TUHAN. Perbuatannya seperti Ahab ayahnya, Izebel ibunya dan Yerobeam, anak Nebat. Mereka telah menyebabkan umat Israel melakukan banyak dosa. <sup>53</sup> Ia menyembah Baal dan beribadah kepadanya sama seperti yang dilakukan oleh ayahnya sebelumnya. Perbuatannya itu membuat TUHAN, Allah Israel marah.

[[ayt.co/1Ra]]





# 2 RAJA-RAJA

- 1** •1 Moab memberontak.  
•2 Ahazia, pergi kepada Baal-Zebub, mendapat hukuman dari Elia.  
•5 Dua kali Elia menandatangani api dari langit pada utusan Ahazia yang hendak menangkapnya.  
•13 Dia mengasihani perwira ketiga, dan didorong oleh seorang malaikat, memberitahukan kematian raja.  
•17 Yoram menggantikan Ahazia.

## Pesan kepada Ahazia

**1** Sesudah Ahab mati, Moab memberontak terhadap Israel.  
**2** Pada suatu hari, Ahazia berada di kamar atas rumahnya di Kota Samaria. Ia terjatuh melalui terali-terali kamar atas itu dan terluka, sehingga ia sakit. Ahazia memanggil para utusannya dan berkata kepada mereka, "Pergilah kepada Baal-Zehub, allah Ekron, tanyakanlah padanya apakah aku dapat sembuh."  
**3** Tetapi malaikat TUHAN berfirman kepada Elia, orang Tisbe, "Pergilah untuk menemui para utusan Ahazia dan tanyakan kepada mereka, 'Apakah di Israel tidak ada Allah, sehingga kamu meminta petunjuk kepada Baal-Zehub, allah Ekron itu?' **4** Karena engkau melakukan hal ini, TUHAN berfirman, 'Engkau tidak akan bisa bangun dari tempat tidurmu, karena engkau akan mati!'" Sesudah itu Elia pergi.  
**5** Ketika para utusan itu kembali kepada raja, raja bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu kembali?"  
**6** Mereka menjawab, "Ada seorang menemui kami dan berkata bahwa kami harus kembali lagi kepada raja yang mengutus kami dan memberitahukan apa yang telah difirmankan oleh TUHAN, demikian firman-Nya, 'Apakah di Israel tidak ada Allah, sehingga kamu meminta petunjuk kepada Baal-Zehub, allah Ekron itu? Karena engkau melakukan hal ini, engkau tidak akan bisa bangun dari tempat tidurmu, karena engkau pasti akan mati!'"

**7** Kemudian Ahazia bertanya kepada para utusan itu, "Bagaimana rupa orang yang menemui serta menyampaikan hal itu kepadamu?"

**8** Mereka menjawab, "Orang itu memakai pakaian yang berbulu dan ikat pinggang dari kulit."

Kemudian Ahazia mengatakan, "Dia adalah Elia, orang Tisbe."

## Ahazia Memanggil Elia

**9** Kemudian Ahazia menyuruh seorang perwira beserta lima puluh anak buahnya pergi menemui Elia. Pada waktu itu Elia sedang duduk di atas bukit. Perwira istana itu berkata kepadanya, "Hai hamba Allah, raja memerintahkan engkau turun ke bawah!"

**10** Jawab Elia, "Jika aku ini memang hamba Allah, api akan turun dari langit dan membinasakan engkau bersama kelima puluh anak buahmu."

Kemudian turunlah api dari langit dan membinasakan perwira itu dan kelima puluh anak buahnya.

**11** Ahazia menyuruh seorang perwira lain dengan lima puluh orang anak buahnya untuk menemui Elia. Perwira itu berkata kepada Elia, "Hai hamba Allah, raja memerintahkan engkau turun ke bawah!"

**12** Jawab Elia, "Jika aku ini memang hamba Allah, api akan turun dari langit dan membinasakan engkau bersama kelima puluh anak buahmu."

Kemudian turunlah api dari langit dan membinasakan perwira itu dan kelima puluh anak buahnya.

**13** Lalu Raja Ahazia mengutus perwira ketiga beserta lima puluh anak buahnya. Perwira ketiga itu naik menemui Elia dan berlutut di hadapannya sambil memohon, katanya, "Ya hamba Allah, biarlah hidupku dan kelima puluh anak buahku berharga di hadapanmu. **14** Api telah turun dari langit dan membinasakan kedua perwira bersama kelima puluh anak buahnya yang datang sebelum aku. Tetapi sekarang, biarkanlah kami hidup!"

**15** Kemudian Malaikat TUHAN berkata kepada Elia, "Ikutlah bersama perwira itu, jangan takut padanya."

Jadi, Elia pergi bersama perwira itu untuk menghadap Raja Ahazia.

**16** Elia berkata kepada Ahazia, "Inilah yang difirmankan TUHAN melalui Elia. Ahazia tidak mempunyai anak laki-laki, jadi Yoram menjadi pengganti raja pada tahun kedua pada zaman Yoram, anak Yosafat, Raja Yehuda.

## Yoram Menggantikan Ahazia

**17** Demikianlah Raja Ahazia mati, sesuai dengan yang difirmankan TUHAN melalui Elia. Ahazia tidak mempunyai anak laki-laki, jadi Yoram menjadi pengganti raja pada tahun kedua pada zaman Yoram, anak Yosafat, Raja Yehuda.

**18** Seluruh riwayat Ahazia dan segala sesuatu yang dilakukannya tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*.

**2** •1 Elia, pergi diantar oleh Elisa, dengan jubah yang membelah sungai Yordan;

•9 dan, menggubulkan permintaan Elisa, diangkat ke surga dengan kereta kuda berapi.

•12 Elisa, yang membelah sungai Yordan dengan jubah Elia, diakui sebagai penggantinya.

•16 Nabi-nabi muda, yang memaksa pergi untuk mencari Elia, tidak menemukannya.

•19 Elisa menyetakan air yang tidak baik dengan garam.

•23 Beruang-beruang mencabik-cabik anak-anak yang mengejek Elisa.

### Tuhan Berencana untuk Mengambil Elia

<sup>1</sup> Ketika waktunya telah tiba, TUHAN mengangkat Elia ke surga dalam angin puyuh, Elia bersama Elisa sedang berjalan meninggalkan Gilgal.

<sup>2</sup> Elia berkata kepada Elisa, “Tinggallah di sini, karena TUHAN telah memerintahkan aku untuk pergi ke Betel.”

Elisa menjawab, “Demi TUHAN yang hidup dan demi engkau, aku tidak akan meninggalkan engkau.” Jadi, kedua orang itu pergi ke Betel.

<sup>3</sup> Saat itu sekelompok nabi yang ada di Betel keluar menemui Elisa dan berkata kepadanya, “Tahukah engkau bahwa tuanmu akan diambil TUHAN, untuk diangkat ke surga pada hari ini?”

Elisa menjawab, “Ya, aku sudah tahu, diamlah!”

<sup>4</sup> Kemudian Elia berkata kepada Elisa, “Hai Elisa, tinggallah di sini karena TUHAN telah menyuruh aku untuk pergi ke Kota Yerikho.”

Elisa menjawab, “Demi TUHAN yang hidup dan demi engkau, aku tidak akan meninggalkan engkau.” Dan kedua orang itu sampai di Kota Yerikho.

<sup>5</sup> Saat itu sekelompok nabi yang ada di Betel keluar menemui Elisa dan berkata kepadanya, “Tahukah engkau bahwa tuanmu akan diambil TUHAN, untuk diangkat ke surga pada hari ini?”

Elisa menjawab, “Ya, aku sudah tahu, diamlah!”

<sup>6</sup> Kemudian Elia berkata kepada Elisa, “Hai Elisa, tinggallah di sini karena TUHAN telah menyuruh aku untuk pergi ke sungai Yordan.”

Elisa menjawab, “Demi TUHAN yang hidup dan demi engkau, aku tidak akan meninggalkan engkau.” Jadi, kedua orang itu melanjutkan perjalanannya.

<sup>7</sup> Lima puluh orang dari sekelompok nabi itu berjalan mengikuti Elia dan Elisa dari jauh sambil mengamati mereka. Sementara itu Elia dan Elisa berdiri di tepi Sungai Yordan. <sup>8</sup> Kemudian Elia melepas jubahnya, lalu menggulungnya. Sesudah itu dia memukulkan gulungan jubahnya itu ke permukaan air sungai. Maka, air sungai terbelah menjadi dua, dan mereka berjalan di atas tanah yang kering.

<sup>9</sup> Setelah mereka tiba di seberang sungai itu, Elia bertanya kepada Elisa, “Katakanlah sekarang apa yang harus kulakukan bagimu sebelum aku berpisah dengan engkau, karena Allah akan mengangkat aku.”

Jawab Elisa, “Berikanlah kepadaku dua kali lipat dari rohmku.”

<sup>10</sup> “Engkau meminta sesuatu yang sangat sulit,” kata Elia kepada Elisa, “Namun, apabila engkau dapat melihat aku terangkat, permintaanmu akan terkabulkan, tetapi jika engkau tidak dapat melihat aku terangkat, maka apa yang kauminta tidak akan terjadi.”

### Allah Mengangkat Elia ke Surga

<sup>11</sup> Sementara Elia dan Elisa berjalan terus sambil bercakap-cakap, tiba-tiba muncul sebuah kereta perang berapi dengan kuda berapi dan memisahkan kedua orang itu, kemudian Elia terangkat ke surga dalam angin puyuh.

<sup>12</sup> Elisa menyaksikan kejadian itu, lalu dia berteriak, “Bapaku! Bapaku! Kereta perang Israel dan pasukan berkedanya!”

Sesudah itu Elisa tidak pernah melihat Elia lagi. Lalu Elisa merobek pakaiannya menjadi dua bagian karena ia sedih. <sup>13</sup> Kemudian Elisa mengambil jubah Elia yang jatuh ke tanah, dan ia berjalan pulang, lalu ia berdiri di tepi Sungai Yordan. <sup>14</sup> Ia memukul air sungai itu dengan jubah Elia dan berteriak, “Di manakah TUHAN, Allah Elia?” Setelah Elisa memukul air itu, air itu terbelah menjadi dua! Kemudian Elisa menyeberang.

<sup>15</sup> Sekelompok nabi dari Yerikho melihat Elisa dari jauh, berkata-lah mereka, “Roh Elia sudah ada dalam diri Elisa.” Kemudian mereka bersama-sama mendekati Elisa dan bersujud di hadapannya sampai ke tanah. <sup>16</sup> Mereka berkata, “Lihatlah! Ada lima puluh orang laki-laki yang baik di antara para hambamu ini. Biarkan mereka pergi mencari tuanmu. Barangkali Elia diangkat Roh TUHAN dan diturunkan di atas salah satu gunung atau lembah.”

Elisa menjawab, “Tidak, jangan menyuruh mereka untuk mencari Elia!”

<sup>17</sup> Namun, para nabi itu tetap mendesak Elisa, sehingga hal itu terlihat memalukan. Jadi Elisa mengatakan, “Suruhlah mereka pergi mencari Elia.”

Kemudian lima puluh orang disuruh pergi untuk mencari Elia. Mereka mencarinya selama tiga hari, tetapi mereka tidak menemukannya. <sup>18</sup> Saat itu Elisa masih berada di Kota Yerikho, lalu mereka kembali dan menemui Elisa. Elisa berkata kepada mereka, “Aku sudah mengatakan kepadamu untuk tidak pergi.”

### Elisa Membuat Air Jernih

<sup>19</sup> Penduduk Kota Yerikho berkata kepada Elisa, “Tuan, cobalah lihat, letak kota ini cukup baik, hanya saja airnya buruk dan tanahnya tidak memberikan hasil yang baik.”

<sup>20</sup> Elisa mengatakan, “Ambillah sebuah mangkuk yang baru, dan isilah garam ke dalamnya, lalu bawalah kepadaku.” Lalu mereka membawa mangkuk kepada Elisa. <sup>21</sup> Kemudian Elisa pergi ke sumber air dan membuang garam itu ke dalamnya sambil mengatakan, “Inilah firman TUHAN, ‘Aku telah memulihkan keadaan air ini! Mulai saat ini air itu tidak lagi menyebabkan kematian dan tanah ini akan subur.’”

<sup>22</sup> Dan sampai hari ini air itu tetap jernih sesuai dengan ucapan Elisa.

### Beberapa Anak Mengejek Elisa

**23** Dari kota itu, Elisa pergi ke Betel. Ketika ia sedang berjalan mendaki bukit ke kota itu, keluarlah beberapa anak dan mengejek dia. Mereka berkata, “Naiklah orang botak, naiklah orang botak!”

**24** Elisa menoleh ke belakang dan melihat mereka, lalu dia mengutuk anak-anak itu dalam nama TUHAN. Kemudian datanglah dua ekor beruang dari hutan dan menerkam ke-42 anak dari antara anak laki-laki itu.

**25** Sesudah itu Elisa melanjutkan perjalanannya dari Betel ke Gunung Karmel, dan dari situ ia kembali ke Kota Samaria.

**3** •1 Pemerintahan Yoram.

•4 Mesa memberontak.

•6 Yoram, bersama dengan Yosafat, dan raja Edom, menderita karena tidak ada air, melalui Elisa air diperoleh, dan kemenangan diunjukkan.

•21 Orang Moab, terpedaya dengan warna air, datang untuk menjarah, dan dikalahkan.

•26 Raja Moab, gagal dalam usahanya untuk menerobos ke jurusan raja Edom, mempersembahkan anaknya, dan memperparah serangan.

### Yerobeam Menjadi Raja Israel

**1** Yoram, anak Ahab, menjadi Raja Israel di Kota Samaria sejak tahun kedelapan belas pemerintahan Yosafat, Raja Yehuda. Ia memerintah selama dua belas tahun. **2** Ia melakukan yang jahat di hadapan TUHAN, tetapi tidak seperti ayah dan ibunya, karena ia membuang semua tugu penyembahan Baal yang pernah didirikan ayahnya. **3** Namun, ia tetap berbuat dosa seperti yang dilakukan Yerobeam, anak Nebat, yang juga mengakibatkan orang-orang Israel berbuat dosa.

### Moab Melepaskan Diri dari Israel

**4** Mesa, raja Moab adalah pemilik peternakan domba. Ia memberikan upeti 100.000 anak domba dan bulu dari 100.000 domba jantan kepada Ahab, Raja Israel. **5** Mesa, raja Moab memberontak terhadap kerajaan Israel, setelah raja Ahab mati.

**6** Pada saat yang sama Raja Yoram keluar dari Kota Samaria dan mengumpulkan seluruh umat Israel. **7** Kemudian Yoram mengirim pesan kepada Yosafat, raja Yehuda, ia mengatakan, “Raja Moab telah memberontak terhadap aku. Bersediakah kamu bergabung denganku untuk berperang melawan Moab?”

Jawab Yosafat, “Aku akan bergabung menjadi satu pasukan denganmu, rakyatku menjadi rakyatmu dan kudaku menjadi kudamu.”

### Tiga Raja Meminta Nasihat dari Elisa

**8** Yosafat bertanya, “Melalui jalan mana kita harus pergi?”

Yoram menjawab, “Jalan melalui padang gurun Edom.”

**9** Berangkatlah raja Israel, raja Yehuda dan raja Edom. Setelah mereka melakukan perjalanan selama tujuh hari, mereka kehabisan air untuk pasukan dan hewan pengangkut barang mereka. **10** Lalu, raja Israel berkata, “Aduh, TUHAN telah membawa kita bertiga sebagai raja untuk diserahkan kepada bangsa Moab!”

**11** Tetapi Yosafat bertanya, “Apakah di sini tidak ada seorang nabi TUHAN yang dapat menolong kita untuk meminta petunjuk dari TUHAN?”

Lalu seorang hamba dari raja Israel menjawab, “Elisa, anak Safat ada di sini, ia yang dahulu melayani Elia.”

**12** Yosafat berkata, “Firman TUHAN ada padanya.”

Kemudian pergilah raja Israel, Yosafat, serta raja Edom menemui Elisa.

**13** Tetapi Elisa berkata kepada raja Israel, “Apa yang kamu inginkan dariku? Pergilah kepada nabi-nabi ayah dan ibumu.”

Jawab raja Israel, “Tidak! Kami menemuimu karena TUHAN telah memanggil kami tiga raja untuk dikalahkan bangsa Moab.”

**14** Elisa berkata, “Demi TUHAN semesta alam yang hidup, yang aku layani dan demi hormatku kepada Yosafat, raja Yehuda, aku katakan dengan sejujurnya, kalau bukan karena Yosafat, kamu tidak akan kupandang atau kuperhatikan sedikit pun.

**15** Sekarang bawalah seorang pemain kecapi kemari.”

Sementara pemain kecapi itu memainkan kecapinya, kuasa TUHAN turun atas Elisa. **16** Kemudian Elisa berkata, “Inilah firman TUHAN: ‘Buatlah parit-parit di lembah itu,’ **17** sebab beginilah firman TUHAN: ‘Kamu tidak akan melihat angin mau pun hujan, tetapi lembah itu akan penuh dengan air, sehingga kamu beserta ternak dan hewan pengangkut lainnya dapat minum.’ **18** Ini adalah perkara mudah bagi TUHAN, Ia juga akan menyerahkan bangsa Moab ke dalam tanganmu. **19** Kamu akan membinasakan setiap kota berbenteng dan setiap kota pilihan, kamu akan menumbangkan setiap pohon yang baik, kamu akan menutup semua mata air dan merusak semua ladang yang baik dengan batu.”

**20** Keesokan harinya pada saat orang mempersembahkan kurban, lihatlah air mengalir dari arah Edom dan memenuhi negeri itu.

**21** Ketika seluruh orang Moab mendengar, bahwa ketiga raja itu telah datang untuk memerangi mereka, maka dikumpulkanlah semua orang yang bisa mengangkat senjata. Kemudian mereka ditempatkan di daerah perbatasan. **22** Keesokan harinya pagi-pagi sekali, ketika matahari terbit dan bersinar di atas permukaan air itu, tampaklah bagi orang-orang Moab bahwa air itu berwarna merah seperti darah. **23** Lalu mereka berkata, “Lihat, itu darah! Raja-raja itu pasti telah saling membunuh. Hai orang Moab, pergilah kamu untuk mengambil jarahannya!”

<sup>24</sup> Ketika orang-orang Moab itu tiba di perkemahan Israel, orang-orang Israel bangkit dan langsung menyerang mereka, sehingga orang-orang Moab itu melarikan diri. Orang-orang Israel masuk ke daerah Moab dan membunuh mereka. <sup>25</sup> Orang-orang Israel membinasakan kota-kota dan melemparkan batu ke atas setiap ladang yang subur, hingga ladang itu tertutup dengan batu. Mereka menutup semua mata air dan memotong setiap pohon yang baik. Hanya Kir-Hareset yang tinggal, kemudian kota itu diserang dan dilempari batu.

<sup>26</sup> Raja Moab melihat bahwa peperangan terlalu berat baginya, maka ia mengumpulkan tujuh ratus orang pemegang pedang untuk bersama-sama dengan dia menerobos ke arah raja Edom, namun mereka gagal. <sup>27</sup> Kemudian raja Moab mengambil anaknya yang sulung, yang seharusnya menggantikannya sebagai raja, untuk dipersembahkan sebagai kurban bakaran di atas tembok. Hal ini membuat orang Israel sangat marah, sehingga mereka pergi meninggalkan raja Moab dan pulang ke negeri mereka sendiri.

**4** <sup>1</sup> *Elisa menggendakan minyak seorang janda.*  
<sup>8</sup> *Dia memberikan seorang anak kepada perempuan Sunem yang baik.*  
<sup>18</sup> *Dia membangkitkan anaknya ketika meninggal.*  
<sup>38</sup> *Di Gilgal dia menghilangkan sesuatu yang berbahaya dalam kuati.*  
<sup>42</sup> *Dia membuat seratus orang kenyang dengan dua puluh roti jelai.*

### Janda Nabi Minta Tolong kepada Elisa

<sup>1</sup> Salah satu istri seorang nabi menyampaikan keluhannya kepada Elisa, “Hambamu, yaitu suamiku sudah mati dan engkau pun tahu bahwa ia takut akan TUHAN. Tetapi sekarang, penagih utang datang untuk mengambil kedua anakku menjadi budaknya!”

<sup>2</sup> Elisa berkata kepada perempuan itu, “Apa yang dapat aku lakukan untukmu? Katakan kepadaku apa saja yang kaumiliki di rumahmu?”

Jawab perempuan itu, “Aku tidak mempunyai apa-apa, kecuali sebuah botol kecil berisi minyak zaitun.”

<sup>3</sup> Kemudian Elisa berkata, “Pergilah, dan mintalah dari para tetanggamu bejana-bejana kosong. Mintalah sebanyak mungkin. <sup>4</sup> Kamu dan anakmu masuklah ke dalam rumah, kemudian tutup pintu, lalu tuangkan minyak ke dalam semua bejana. Dan pisahkan yang sudah penuh.”

<sup>5</sup> Jadi, perempuan itu meninggalkan Elisa dan setelah ia dan anak-anaknya masuk rumah, ditutupnyalah pintu. Sementara anak-anaknya itu memegang bejana di hadapannya, perempuan itu terus menuangkan minyak ke dalamnya. <sup>6</sup> Ketika semua bejana terisi minyak sampai penuh, ia meminta kepada salah seorang anaknya, “Dekatkan bejana yang lain kepadaku.”

Anaknya menjawab, “Tidak ada lagi bejana yang kosong.” Pada saat itu juga minyak itu berhenti mengalir!

<sup>7</sup> Kemudian ia pergi dan melaporkan kejadian itu kepada Elisa. Elisa berkata kepadanya, “Pergilah dan jual minyak itu lalu bayar utangmu. Sisanya bisa kamu pergunakan untuk hidupmu dan anak-anakmu.”

### Perempuan Sunem Memberikan Kamar kepada Elisa

<sup>8</sup> Pada suatu hari Elisa melewati Sunem. Seorang perempuan yang kaya di kota itu mengundang Elisa untuk makan bersama. Dan setiap kali ia melewati kota itu, ia singgah untuk makan di sana.

<sup>9</sup> Perempuan itu berkata kepada suaminya, “Aku tahu bahwa Elisa yang sering lewat itu adalah hamba Allah yang kudus. <sup>10</sup> Sebaiknya kita membuatkan sebuah kamar yang kecil di atas, yang berdinding batu ini untuk Elisa. Kita taruh tempat tidur, meja, kursi, dan lampu. Dengan demikian, ia dapat memakainya apabila ia singgah kemari.”

<sup>11</sup> Suatu hari Elisa datang ke rumah perempuan itu, lalu ia masuk ke kamar atas untuk berbaring di situ. <sup>12</sup> Elisa berkata kepada Gehazi, hambanya, “Panggillah perempuan Sunem itu.”

Gehazi pun memanggilnya, lalu perempuan itu berdiri di hadapannya. <sup>13</sup> Kata Elisa kepada Gehazi, “Katakanlah kepada perempuan Sunem itu, ‘Selama ini kamu sudah bekerja keras untuk kami, jadi sekarang apakah yang dapat aku perbuat bagimu? Apakah ada yang perlu aku bicarakan tentang kamu kepada raja atau komandan tentara?’”

Jawab perempuan itu, “Aku tinggal di tengah-tengah kaumku sendiri.”

<sup>14</sup> Kemudian Elisa berkata kepada Gehazi, “Apa yang dapat kita perbuat bagi dia?”

Jawab Gehazi, “Aku tahu, ia tidak mempunyai anak dan suaminya sudah tua.”

<sup>15</sup> Kata Elisa, “Panggillah dia!”

Maka Gehazi memanggil perempuan itu, lalu ia datang dan berdiri di pintu kamar Elisa. <sup>16</sup> Lalu Elisa berkata, “Kira-kira waktu seperti ini, pada tahun yang akan datang, kamu akan menggendong seorang bayi laki-laki.”

Jawab perempuan itu, “Tidak tuan! Hamba Allah, jangan berbohong kepadaku.”

### Perempuan Sunem Mempunyai Anak

<sup>17</sup> Kemudian perempuan itu hamil, dan pada tahun berikutnya, seperti yang dikatakan Elisa, ia melahirkan seorang bayi laki-laki.

<sup>18</sup> Anak itu tumbuh menjadi besar. Pada suatu hari anak itu pergi untuk menemui ayahnya yang sedang bekerja dengan para pemotong gandum.

<sup>19</sup> Anak itu berkata kepada ayahnya, “Aduh, kepalaku! Kepala!”

Ayah itu berkata kepada hambanya, “Angkat dan bawalah ia kepada ibunya!”

<sup>20</sup> Hamba itu mengangkat dan membawa anak itu kepada ibunya. Anak itu duduk di pangkuan ibunya hingga tengah hari, kemudian ia mati.

### Perempuan itu Pergi mencari Elisa

<sup>21</sup> Lalu naiklah perempuan itu dan membaringkan anaknya di atas tempat tidur Elisa, ia menutup pintu kamar dan pergi keluar. <sup>22</sup> Kemudian, ia memanggil suaminya dan berkata, “Suruhlah seorang hamba membawa seekor keledai kepadaku. Aku akan mencari hamba Allah itu lalu kembali.”

<sup>23</sup> Suaminya bertanya, “Mengapa kamu ingin menemui hamba Allah itu hari ini? Sekarang bukan Bulan Baru atau Hari Sabat.”

Ia menjawab, “Tidak apa-apa!”

<sup>24</sup> Ia memasang pelana di atas punggung keledai dan berkata kepada hambanya, “Paculah keledai ini supaya lari secepat mungkin dan jangan kurangi kecepatannya kalau tidak kusuruh.”

<sup>25</sup> Kemudian, berangkatlah perempuan itu untuk menemui Elisa, hamba Allah, di gunung Karmel.

Dari kejauhan Elisa melihat perempuan itu, lalu Elisa berkata kepada, Gehazi, hambanya, “Lihatlah. Perempuan Sunem itu datang!” <sup>26</sup> Larilah, temuilah dia dan tanyakan bagaimana keadaannya, bagaimana keadaan suaminya dan bagaimana keadaan anaknya.”

Jawab perempuan itu, “Semuanya baik-baik saja.”

<sup>27</sup> Ketika ia tiba di puncak gunung itu, ia memegang kaki Elisa, tetapi Gehazi datang mendekat untuk mengusir perempuan itu. Namun Elisa menegurnya, “Biarkan ia sendirian, karena ia sangat sedih. TUHAN tidak mengatakan hal ini kepadaku dan merahasiakan berita ini dariku.”

<sup>28</sup> Kemudian perempuan itu berkata, “Aku tidak pernah meminta seorang anak. Aku telah mengatakan, ‘Jangan berbohong kepadaku!’”

<sup>29</sup> Elisa berkata kepada Gehazi, “Ikatlah pinggangmu, ambillah tongkatku, dan pergilah. Jika kamu bertemu dengan seseorang di perjalanan, jangan menyapanya. Dan jika ada orang memberi salam kepadamu, jangan balas salamnya, sesudah itu letakkan tongkatku di atas anak itu.”

<sup>30</sup> Ibu anak itu berkata, “Demi TUHAN yang hidup dan engkau yang hidup, aku tidak akan berangkat tanpamu!”

Jadi, berdirilah Elisa dan mengikutinya.

<sup>31</sup> Gehazi telah lebih dahulu berjalan dan menaruh tongkat Elisa di atas anak itu, tetapi anak itu tidak berbicara atau menunjukkan bahwa ia mendengar sesuatu. Gehazi kembali menemui Elisa untuk memberitahukan bahwa anak itu tidak mau bangun.

### Anak dari Perempuan itu Hidup Kembali

<sup>32</sup> Ketika Elisa masuk ke rumah itu, ternyata anak itu sudah mati dan terbaring di atas tempat tidur.

<sup>33</sup> Elisa masuk ke dalam kamar itu kemudian, menutup pintu. Hanya Elisa dan anak itu yang ada dalam kamar. Sesudah itu Elisa berdoa kepada TUHAN. <sup>34</sup> Elisa pergi

ke tempat tidur itu dan merebahkan dirinya di atas anak itu. Dan mulutnya di atas mulut anak itu, matanya di atas mata anak itu, telapak tangannya di atas telapak tangan anak itu. Elisa tidur menindih tubuh anak itu hingga badan anak itu menjadi hangat.

<sup>35</sup> Setelah itu Elisa berdiri kembali dan berjalan ke sana kemari dalam kamar itu, kemudian sekali lagi ia menindih tubuh anak itu dengan tubuhnya, maka anak itu mulai bersin tujuh kali dan membuka matanya.

<sup>36</sup> Elisa memanggil Gehazi dan berkata kepadanya, “Panggilah perempuan Sunem itu!”

Gehazi memanggilnya dan ia datang kepada Elisa. Lalu berkatalah Elisa, “Angkatlah anakmu ini.”

<sup>37</sup> Perempuan itu pun masuk, ia sujud ke kaki Elisa. Kemudian diangkatnyalah anaknya, lalu keluar.

### Elisa dan Sup Beracun

<sup>38</sup> Kemudian, Elisa kembali ke Gilgal, saat itu di Gilgal sedang terjadi bencana kelaparan. Para nabi sedang duduk berhadapan dengan Elisa. Elisa berkata kepada hambanya, “Letakkanlah sebuah panci besar di atas bara api dan masaklah sesuatu untuk para nabi itu.”

<sup>39</sup> Lalu, keluarlah seorang dari antara mereka pergi ke ladang untuk mengumpulkan tumbuh-tumbuhan; ia juga menemukan pohon anggur liar. Dipetiknya beberapa buah labu liar dan membawanya dalam pakaiannya. Setelah itu ia memotong-motong labu itu, lalu dimasukkannya ke dalam panci, namun tidak ada yang tahu buah apa itu.

<sup>40</sup> Kemudian dituangkanlah masakan itu untuk disajikan kepada para nabi. Begitu mereka memakannya, berteriaklah mereka kepada Elisa, “Ada racun dalam panci itu!” Jadi mereka tidak dapat memakan masakan itu.

<sup>41</sup> Elisa menjawab, “Ambil tepung dan bawa kemari.” Dimasukkannya tepung ke dalam panci itu sambil berkata, “Sajikanlah masakan ini kepada orang-orang itu untuk dimakan.”

Dan tidak ada masalah lagi dengan masakan dalam panci itu.

### Elisa memberi Makan Kelompok Nabi

<sup>42</sup> Datanglah seorang laki-laki dari Baal-Salisa dengan membawa 20 roti gandum dari hasil panen yang pertama, serta setumpuk gandum baru dalam kantong untuk diserahkan kepada hamba Allah. “Berikanlah makanan ini kepada mereka untuk dimakan,” kata Elisa.

<sup>43</sup> Hamba Elisa menjawab, “Bagaimana mungkin aku dapat menyajikan makanan ini kepada 100 orang?” Elisa menjawab, “Berikan saja kepada mereka, karena TUHAN berfirman, ‘Mereka akan makan dan masih ada sisanya.’”

<sup>44</sup> Lalu, hamba Elisa menyajikan makanan itu di depan para nabi dan mereka memakannya.

Setelah mereka makan masih ada sisanya, sesuai yang difirmankan oleh TUHAN.

**5** *•1 Naaman, berdasarkan laporan dari seorang pelayan tawanan, diijinkan pergi ke Samaria agar disembuhkan sakit kustanya.*

*•8 Elisa, menyuruhnya ke sungai Yordan supaya sembuh.*

*•15 Dia menolak pemberian Naaman dan mengabdikan permintaan tanah untuknya.*

*•20 Gehazi, menggunakan nama tuannya di hadapan Naaman, dikenai kusta.*

### Masalah Naaman

**1** Naaman adalah seorang komandan tentara raja Aram. Ia sangat penting bagi rajanya karena, melalui Naaman TUHAN memberikan kemenangan kepada bangsa Aram. Meskipun sakit kusta, ia seorang prajurit yang gagah perkasa.

**2** Bangsa Aram pernah mengirim beberapa kelompok pasukannya untuk bertempur di Israel dan menawan seorang anak perempuan Israel. Anak itu menjadi pelayan istri Naaman. **3** Anak perempuan itu berkata kepada majikannya, “Seandainya tuanku dapat menemui nabi yang ada di Kota Samaria, nabi itu pasti dapat menyembuhkan tuanku dari penyakit kusta.”

**4** Naaman menemui raja Aram dan menceritakan apa yang dikatakan oleh anak perempuan Israel itu.

**5** Raja Aram menjawab, “Kalau begitu, pergilah dan aku akan mengirim surat kepada raja Israel.” Berangkatlah Naaman dengan membawa 345 kilogram perak, 70 kilogram emas dan 10 potong pakaian.

**6** Naaman membawa surat dari raja Aram untuk raja Israel. Demikian isi suratnya: “Bersama ini aku menyuruh Naaman, hambaku datang kepadamu untuk menyembuhkan kustanya.”

**7** Begitu raja Israel selesai membaca surat dari raja Aram, dikoyakkanlah pakaiannya yang menunjukkan bahwa ia sedih dan marah. Ia berkata, “Apakah aku ini Allah, yang berkuasa atas kematian dan kehidupan, sehingga orang itu mengirim pesan kepadaku, supaya aku menyembuhkan hambanya dari penyakit kusta? Apakah dengan cara ini ia sedang mencoba membuat perkara denganku?”

**8** Ketika Elisa, nabi Allah itu, mendengar kabar bahwa raja Israel mengoyakkan pakaiannya karena ia marah, dikirimlah pesan kepada raja, “Mengapa engkau mengoyakkan pakaiannya? Suruhlah Naaman datang kepadaku agar ia tahu bahwa di Israel ada seorang nabi.”

**9** Kemudian, datanglah Naaman bersama kuda dan keretanya, lalu berhenti di depan pintu rumah Elisa. **10** Elisa menyuruh seorang hambanya untuk menemui Naaman dengan pesan, “Pergilah ke Sungai Yordan dan mandi di sana sebanyak 7 kali, maka kulitmu akan sembuh dan menjadi bersih.”

**11** Tetapi Naaman pergi dengan marah sambil berkata, “Aku kira setidaknya nabi itu datang menemui, lalu berbicara atas nama TUHAN Allahnya serta menggerak-gerakkan tangannya di atas tubuhku dan menyembuhkan penyakit kustaku. **12** Sungai

Abana dan Sungai Parpar adalah sungai yang terbaik di Damsyik, lebih baik daripada semua sungai yang ada di Israel. Bukankah lebih baik aku mandi di sungai-sungai itu dan memperoleh kesembuhan?” Naaman sangat marah lalu pergi.

**13** Akan tetapi pelayan-pelayan Naaman mendektaknya dan berkata, “Tuan, sekiranya nabi itu menyuruh tuan melakukan sesuatu yang besar, tuan pasti melakukannya, bukan? Ia hanya berkata, ‘Mandilah dan tuan akan sembuh dan bersih.’”

**14** Maka, turunlah Naaman ke Sungai Yordan, ia membenamkan dirinya sebanyak tujuh kali sesuai dengan perkataan Nabi Elisa, dan ia menjadi sembuh, kulitnya halus seperti kulit bayi.

**15** Naaman beserta pasukannya kembali menemui Elisa. Ia berdiri di hadapan Elisa dan berkata, “Sekarang aku tahu bahwa tidak ada Allah di dunia ini, kecuali di Israel. Sekarang terimalah pemberian dari hambamu ini.”

**16** Tetapi Elisa menjawab, “Demi TUHAN yang hidup, yang selalu kulayani, aku tidak akan menerima pemberian apa pun.”

Namun, Naaman terus memaksa Elisa untuk menerimanya, tetapi ia tetap menolak. **17** Akhirnya Naaman berkata, “Jika begitu, berikanlah kepada hambamu ini tanah sebanyak yang dapat diangkut oleh sepasang anak keledai, sebab hambamu ini tidak akan lagi mempersembahkan kurban bakaran atau kurban lainnya kepada allah lain kecuali kepada TUHAN. **18** Dan kiranya TUHAN mengampuni hamba dalam hal berikut: Apabila tuanku raja masuk ke dalam kuil dewa Rimon untuk sujud menyembahnya. Raja selalu bersandak padaku, sehingga aku harus bersujud di dalam bait itu, kiranya TUHAN mengampuni aku untuk hal itu.”

**19** Elisa berkata kepada Naaman, “Pergilah dengan selamat!”

Ketika Naaman baru saja meninggalkan tempat itu, **20** Gehazi, hamba Elisa berkata, “Sesungguhnya tuanku terlalu sungkan kepada Naaman dengan tidak menerima pemberian yang ditawarkannya. Demi TUHAN yang hidup, aku akan menyusul Naaman dan mendapatkan sesuatu darinya.” **21** Kemudian Gehazi mengajari Naaman.

Ketika Naaman melihat ada orang yang berlari-lari menyusulnya, maka ia berhenti dan turun dari keretanya untuk menyambut orang itu sambil berkata, “Apakah semuanya baik-baik saja?”

**22** Gehazi berkata, “Semua baik-baik saja. Tuanku mengutusku menyampaikan pesan ini, ‘Baru saja dua orang pemuda dari para nabi di pegunungan Efraim datang kepadaku. Berikanlah kepada mereka itu 34 kilogram perak dan dua pasang pakaian.’”

**23** Naaman berkata, “Silakan ambil 68 kilogram.” Naaman meyakinkan Gehazi untuk menerima yang dimintanya dan memberi kepadanya dua bungkus yang berisi dua talenta perak serta dua pasang

pakaian. Naaman menyerahkannya kepada dua orang hambanya untuk mengangkutnya bagi Gehazi.

**24** Sesudah mereka sampai di bukit, Gehazi mengambil bungkusan itu dari para hamba Naaman dan menyuruh mereka pulang, maka pergilah kedua orang itu. Gehazi menyimpan bungkusan itu dalam rumahnya.

**25** Lalu, Gehazi masuk dan berdiri di hadapan Elisa. Elisa bertanya kepadanya, “Dari mana saja kamu, Gehazi?”

Jawab Gehazi, “Aku tidak pergi ke mana-mana tuan”.

**26** Elisa berkata, “Kamu berbohong kepadaku. Hatiku ada bersamamu pada saat Naaman turun dari keretanya dan menemuimu. Bukan waktunya untuk menerima uang, pakaian, minyak zaitun, kebun anggur, sekawan kambing domba, sapi, hamba laki-laki atau hamba perempuan. **27** Sekarang kamu dan anak-anakmu akan menerima penyakit Naaman. Kamu akan menderita kusta selamanya.”

Ketika Gehazi meninggalkan Elisa, ia telah berpenyakit kusta, putih seperti salju.

**6** \*1 Elisa, mengijinkan nabi-nabi muda untuk menambah rumah mereka, menyebabkan mata kapak jatuh ke sungai.

\*8 Dia menyingkapkan rencana raja Aram.

\*13 Pasukan yang diutus ke Dotan untuk menangkap Elisa, dibutakan matanya.

\*19 Dibawa ke Samaria, mereka dibiarkan pulang dengan selamat.

\*24 Bencana kelaparan di Samaria menyebabkan para perempuan memakan anak mereka sendiri.

\*30 Raja menyuruh untuk membunuh Elisa.

### Elisa dan Mata Kapak

**1** Suatu hari nabi-nabi yang dididik Elisa berkata kepadanya, “Lihatlah, tempat yang kami diami di dekatmu ini terlalu sempit bagi kami. **2** Sebaiknya kami pergi ke Sungai Yordan dan masing-masing mengambil satu balok kayu dan membangun tempat tinggal di sana.”

Jawab Elisa, “Pergilah.”

**3** Lalu seseorang dari mereka berkata, “Marilah pergi bersama kami.”

“Baiklah, aku akan ikut denganmu,” jawab Elisa.

**4** Elisa pun pergi bersama mereka. Ketika mereka tiba di Sungai Yordan, mereka mulai menebang beberapa pohon. **5** Ketika seseorang sedang menebang pohon, mata kapaknya terlepas dari kayu pegangannya dan jatuh ke dalam air. Lalu berserulah ia, “Tolonglah tuanku, kapak itu barang pinjaman.”

**6** Elisa bertanya, “Di mana jatuhnya mata kapak itu?”

Lalu orang itu menunjukkan tempat mata kapak itu terjatuh. Kemudian, Elisa memotong sebuah kayu dan melemparkannya ke arah mata kapak itu terjatuh di dalam air, kemudian timbullah mata kapak itu ke permukaan air. **7** Elisa berkata, “Ambillah mata kapak itu.” Lalu orang itu mengulurkan tangannya dan mengambilnya.

### Aram Berusaha Menipu Israel

**8** Raja Aram berperang melawan Israel. Setelah berunding dengan para pasukannya, Raja Aram menentukan di mana mereka harus berkemah.”

**9** Tetapi Elisa mengirim pesan kepada raja Israel: “Hati-hatilah! Jangan lewat di tempat itu, karena tentara Aram sudah turun di sana!”

**10** Raja Israel mengirim pesan kepada orang-orang yang di tempat yang disebutkan oleh Elisa. Demikianlah Elisa beberapa kali memperingatkan raja Israel.

**11** Hal itu membuat raja Aram sangat marah lalu dipanggilnya para pasukannya dan berkata kepada mereka, “Katakan kepadaku siapa dari kalian yang menjadi mata-mata bagi raja Israel.”

**12** Salah seorang di antara para pasukannya berkata, “Tidak tuanku raja, tidak seorang pun di antara kami yang menjadi mata-mata. Elisa, nabi Israel itu, ia dapat memberitahukan kepada raja Israel hal-hal yang rahasia — termasuk yang kaukatakan dalam kamar tidurmu!”

**13** Raja Aram berkata, “Pergilah, selidikilah di mana ia berada dan aku akan menyuruh orang-orang menangkapnya.”

Lalu orang-orangnya berkata kepada raja Aram, “Elisa ada di Kota Dotan.”

**14** Kemudian raja Aram mengirim kuda dan pasukannya dalam jumlah besar ke Kota Dotan. Mereka tiba di Kota Dotan pada malam hari lalu mengepung kota itu. **15** Ketika, hamba Elisa bangun pagi-pagi sekali dan pergi ke luar rumah, dilihatnya sejumlah pasukan berkuda dan kereta perang mengelilingi kota itu.

Hamba itu berkata kepada Elisa, “Tuanku, apa yang harus kita perbuat?”

**16** Jawab Elisa, “Kamu tidak perlu khawatir, jumlah pasukan yang ada di pihak kita jauh lebih banyak daripada jumlah pasukan mereka.”

**17** Kemudian, Elisa berdoa, “TUHAN, kiranya Engkau berkenan, bukalah mata hambaku ini agar ia dapat melihat.”

Maka TUHAN membuka mata hamba Elisa itu, sehingga ia dapat melihat gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi yang mengelilingi Elisa.

**18** Pada saat orang-orang Aram mendatangi Elisa, Elisa berdoa kepada TUHAN, “Kiranya Engkau membutuhkan mata orang-orang itu.”

Kemudian, Allah membuat mata pasukan Aram itu buta sesuai permohonan Elisa. **19** Setelah itu Elisa berkata kepada pasukan Aram, “Bukan ini jalan yang benar. Bukan ini kota yang benar. Ikutlah aku! Aku akan menunjukkan kepadamu orang yang sedang kau cari.” Kemudian Elisa membawa mereka menuju ke Kota Samaria.

**20** Ketika mereka memasuki Kota Samaria, Elisa berkata, “Ya TUHAN bukalah kiranya mata mereka supaya mereka bisa melihat.”



Kemudian, TUHAN membuka mata mereka dan dilihatnyalah bahwa mereka ada di Kota Samaria!

<sup>21</sup> Raja Israel melihat pasukan Aram itu, ia bertanya kepada Elisa, “Bapa, apakah aku harus membunuh mereka?”

<sup>22</sup> Jawab Elisa, “Kamu jangan membunuh orang-orang yang kamu tangkap dengan pedang dan panahmu. Berilah mereka makanan dan minuman, supaya mereka dapat makan dan minum, biarkan mereka pulang kepada tuan mereka.”

<sup>23</sup> Raja Israel menyediakan banyak makanan bagi pasukan Aram. Setelah mereka makan dan minum, raja Israel menyuruh mereka pulang. Dan mereka pun pulang kepada tuan mereka. Sejak saat itu tidak ada lagi pasukan Aram yang menyerang wilayah Israel.

### Kelaparan Besar Melanda Samaria

<sup>24</sup> Kemudian, Benhadad, raja Aram mengumpulkan seluruh pasukannya lalu pergi mengepung dan menyerang Kota Samaria. <sup>25</sup> Tentara-tentara tidak mengizinkan orang-orang membawa makanan ke kota sehingga, masa kelaparan hebat terjadi di Kota Samaria. Karena susahnyanya, kepala keledai mencapai harga 920 gram perak, dan seperempat kab kotoran burung merpati harganya 57,5 gram perak.

<sup>26</sup> Pada suatu kali, raja Israel sedang berjalan di atas tembok kota, datanglah seorang perempuan dan berseru kepadanya, “Tuanku raja, tolonglah aku!”

<sup>27</sup> Jawab raja Israel, “Jika TUHAN tidak menolongmu, bagaimana aku dapat menolongmu? Dengan hasil pemisahan gandumkah atau dengan hasil perasan anggur?” <sup>28</sup> Kemudian raja bertanya, “Apa masalahmu?”

Ia menjawab, “Perempuan ini berkata kepadaku, ‘Berikanlah anakmu laki-laki untuk kita makan hari ini. Dan besok kita akan makan anakku laki-laki.’” <sup>29</sup> Jadi, kami memasak anakku dan memakannya. Besoknya aku berkata kepadanya, ‘Berikanlah anakmu untuk kita makan,’ tetapi ia menyembunyikan anaknya!”

<sup>30</sup> Setelah raja mendengar perkataan perempuan itu, dikoyakknyalah pakaiannya menunjukkan kesedihannya. Ketika ia berjalan di atas tembok, orang banyak melihat bahwa ia memakai kain kabung pada tubuhnya.

<sup>31</sup> Raja berkata, “Allah kiranya menghukum aku jika kepala Elisa, anak Safat tidak terpenggal hari ini.”

<sup>32</sup> Waktu itu Elisa sedang duduk di rumahnya bersama tua-tua. Raja mengirim utusan kepada Elisa. Sebelum suruhan itu tiba, Elisa berkata kepada tua-tua itu, “Lihatlah, anak pembunuh itu mengutus orang untuk memenggal kepala. Bila suruhan itu tiba, tutup pintu dan tahan, jangan biarkan mereka masuk. Aku mendengar langkah kaki tuannya menyusul dari belakangnya.”

<sup>33</sup> Ketika Elisa sedang berbicara dengan tua-tua itu, utusan itu mendatanginya. Inilah pesan itu,

“Bencana ini datangnya dari TUHAN. Untuk apa aku harus menunggu TUHAN lebih lama lagi?”

**7** <sup>1</sup> Elisa menubuatkan kelimpahan yang luar biasa di Samaria.

<sup>3</sup> Empat orang kusta, menepuh resiko pergi ke perkemahan orang Aram, membawa kabar baik dari kepergian mereka.

<sup>12</sup> Raja, mendengar dari orang-orang suruhan bahwa kabar itu benar, menjerah perkemahan orang Aram.

<sup>17</sup> Perwira yang tidak percaya pada nubuat itu, mengawasi di pintu gerbang, mati terinjak-injak.

<sup>1</sup> Elisa berkata, “Dengarkanlah firman TUHAN! ‘Besok sekitar waktu ini, ada cukup makanan, dan akan lebih murah lagi. Orang dapat membeli tepung terbaik atau dua bakul gandum dengan harga satu syikal di pasar dekat pintu gerbang Kota Samaria.’”

<sup>2</sup> Kepala pasukan kepercayaan raja menjawab Elisa, “Meskipun TUHAN membuat jendela-jendela di langit, hal itu tidak mungkin terjadi.”

Elisa berkata, “Kamu akan melihatnya sendiri, tetapi kamu tidak akan makan apa pun dari makanan itu.”

### Orang Kusta Menemukan Kemah Aram yang Kosong

<sup>3</sup> Ada empat orang penderita kusta dekat gerbang kota. Mereka saling berbincang, “Untuk apakah kita duduk di sini sampai mati? <sup>4</sup> Tidak ada makanan di Kota Samaria. Jika kita pergi ke kota, kita akan mati di sana. Jika kita tinggal di sini, kita pun akan mati. Kalau begitu, marilah kita pergi ke perkemahan pasukan Aram. Jika mereka membiarkan kita hidup, kita hidup. Jika mereka membunuh kita, maka kita akan mati.”

<sup>5</sup> Menjelang malam hari mereka berangkat ke perkemahan pasukan Aram. Ketika mereka tiba di pinggir perkemahan, tidak tampak seorang pun di sana! <sup>6</sup> Tuhan telah membuat pasukan Aram mendengar suara kereta perang, kuda, dan tentara dalam jumlah besar. Pasukan Aram berkata satu sama lain, “Raja Israel telah mengupah raja-raja Het dan Mesir untuk menyerang kita.”

<sup>7</sup> Mereka melarikan diri petang hari itu dan meninggalkan segala sesuatu. Mereka meninggalkan kemah, kuda, dan keledai, dan mereka lari menyelamatkan hidup mereka.

### Orang Kusta Dalam Kemah Musuh

<sup>8</sup> Ketika para penderita kusta itu tiba di pinggir perkemahan, mereka masuk ke dalam satu kemah lalu makan dan minum. Kemudian mereka mengambil perak, emas, pakaian dari kemah itu dan menyembunyikannya. Kemudian mereka kembali lagi memasuki kemah yang lain dan mengambil barang-barang yang ada di situ dan menyembunyikannya. <sup>9</sup> Setelah itu mereka berkata satu sama lain, “Kita telah melakukan hal yang salah. Hari ini kita mendapat kabar baik, tetapi kita berdiam diri. Jika kita menunggu sampai matahari terbit, kita akan dihukum. Marilah

kita segera pergi untuk memberitahunya kepada orang-orang yang ada di istana raja.”

### Orang Kusta Menyampaikan Kabar Baik

<sup>10</sup> Jadi datanglah orang-orang kusta dan berkata kepada penjaga pintu kota itu, “Kami telah memasuki perkemahan pasukan Aram dan tidak ada seorang pun di sana. Yang ada hanya kuda, keledai yang ditambatkan, dan kemah-kemah masih berdiri.”

<sup>11</sup> Berita itu disiarkan oleh para penjaga pintu gerbang ke istana raja. <sup>12</sup> Pada tengah malam raja bangun dan berkata kepada para pegawainya, “Aku akan menjelaskan kepadamu yang akan dilakukan orang Aram terhadap kita. Pasukan Aram tahu bahwa kita lapar. Mereka meninggalkan perkemahan dan bersembunyi di padang. Mereka pikir jika orang Israel pergi meninggalkan kota, pasukan Aram akan menangkap orang-orang Israel hidup-hidup, lalu mereka akan memasuki kota.”

<sup>13</sup> Salah seorang kepala pasukan raja berkata, “Suruhlah beberapa orang mengambil lima kuda yang masih ada dan biarkan pergi untuk melihat apa yang telah terjadi.”

<sup>14</sup> Mereka mengambil dua kereta kuda. Raja memerintahkan mereka menyusul pasukan Aram, sambil berkata, “Pergilah dan selidiki apa yang telah terjadi.”

<sup>15</sup> Mereka menyusul pasukan Aram sampai Sungai Yordan. Sepanjang jalan terlihat pakaian serta senjata yang dibuang tentara Aram ketika mereka lari terburu-buru. Utusan itu pulang ke Samaria dan melaporkannya kepada raja.

<sup>16</sup> Kemudian keluarlah penduduk kota itu ke perkemahan pasukan Aram dan merampas barang berharga dari sana. Terjadilah seperti yang difirmankan TUHAN. Orang dapat membeli satu bakul tepung terbaik atau dua bakul gandum seharga satu syikal.

<sup>17</sup> Raja telah menetapkan kepala pasukan kepercayaannya sebagai pengawas pintu gerbang, tetapi rakyat menginjak-injaknya di pintu gerbang sampai mati. Segala sesuatu telah terjadi sesuai dengan perkataan Elisa, ketika raja datang ke rumah Elisa. <sup>18</sup> Elisa telah berkata, “Orang dapat membeli satu bakul tepung terbaik atau dua bakul gandum seharga satu syikal di pasar dekat pintu gerbang Samaria.”

<sup>19</sup> Pada waktu itu kepala pasukan berkata kepada Elisa, “Meskipun TUHAN membuat jendela-jendela di langit, hal itu tidak mungkin terjadi.” Dan Elisa berkata kepada kepala pasukan itu, “Kamu akan melihatnya dengan matamu sendiri, tetapi kamu tidak akan makan apa pun dari makanan itu.” <sup>20</sup> Hal itu terjadi atas kepala pasukan itu: Rakyat memukulnya serta menginjak-injaknya di pintu gerbang, dan ia pun mati.

**8** \*1 Perempuan Sunem, setelah meninggalkan negeri itu selama tujuh tahun, supaya tidak terkena bencana kelaparan, mendapatkan kembali segala miliknya dan hasil ladangnya dari raja oleh karena keajaiban yang dilakukan Elisa.

\*7 Hazael, yang diutus dengan membawa hadiah oleh Benhadad pergi ke Elisa di Damsyik, setelah mendengar nubuat, membunuh tuannya, dan menggantikannya.

\*16 Pemerintahan Yoram atas Yehuda yang jahat di mata TUHAN.

\*20 Edom dan Libna memberontak.

\*23 Ahazia menggantikan Yoram.

\*25 Pemerintahan Ahazia yang jahat di mata TUHAN.

\*28 Dia menjenguk Yoram, yang terluka di Yizreel.

### Raja dan Perempuan Sunem

<sup>1</sup> Sebelumnya, Elisa pernah memberitahukan kepada perempuan Sunem yang anaknya pernah dihidupkannya kembali, “Bersiap-siaplah untuk pergi bersama keluargamu ke negeri lain, karena TUHAN telah menetapkan, untuk mendatangkan kelaparan atas negeri ini selama 7 tahun.”

<sup>2</sup> Perempuan itu pun melakukan yang dikatakan Elisa. Ia berangkat dengan keluarganya dan tinggal di negeri Filistin selama 7 tahun. <sup>3</sup> Sesudah 7 tahun ia kembali dari negeri Filistin.

Kemudian ia pergi menghadap raja memohon supaya memperoleh rumah serta tanahnya lagi.

<sup>4</sup> Raja berbicara dengan Gehazi, hamba Elisa, katanya, “Ceritakanlah kepadaku hal-hal besar yang pernah dilakukan Elisa.”

<sup>5</sup> Saat Gehazi sedang menceritakan kepada raja bagaimana Elisa menghidupkan kembali anak dari perempuan Sunem itu, masuklah perempuan itu dan ia minta tolong kepada raja untuk memberikan rumah beserta tanahnya kembali. Gehazi berkata, “Tuanku raja, inilah perempuan itu dan inilah anaknya yang dihidupkan kembali oleh Elisa.”

<sup>6</sup> Raja menanyakan apa yang diinginkan perempuan itu, dan ia berkata kepada raja.

Raja memerintahkan seorang pejabatnya untuk menolong perempuan Sunem itu, “Kembalikan segala milik perempuan ini, termasuk hasil ladangnya sejak negeri ini ditinggalkannya hingga sekarang.”

### Benhadad Mengutus Hazael kepada Elisa

<sup>7</sup> Elisa pergi ke Damsyik. Pada saat itu Benhadad, raja Aram sedang sakit. Ketika raja mendengar bahwa Elisa ada di Damsyik,

<sup>8</sup> lalu Raja Benhadad berkata kepada Hazael, “Ambillah sebuah hadiah dan temuilah Elisa. Mintalah kepadanya suatu petunjuk dari TUHAN, apakah aku bisa sembuh dari penyakit ini.”

<sup>9</sup> Hazael pun pergi menemui Elisa dengan membawa hadiah. Ia membawa berbagai barang yang bagus dari Damsyik yang diangkut 40 ekor unta. Ketika sampai di tempat Elisa, Hazael berkata, “Pengikutmu, Benhadad raja Aram mengirim aku untuk bertanya kepadamu, apakah ia akan sembuh dari penyakitnya.”

<sup>10</sup> Elisa berkata, “Pergilah dan katakan kepada Benhadad, ‘Kamu akan hidup,’ tetapi sebenarnya TUHAN telah berfirman kepadaku, ‘Ia akan mati.’”

### Elisa Bernubuat tentang Hazael

<sup>11</sup> Elisa memandang Hazael dengan tatapan yang tajam. Kemudian, Elisa mulai menangis. <sup>12</sup> Hazael bertanya, “Tuanku, mengapa engkau menangis?”

Jawab Elisa, “Aku menangis karena aku tahu bencana yang akan kamu lakukan atas orang Israel. Kamu akan membakar kota-kotanya yang berbenteng. Pemuda-pemudanya akan kaubunuh dengan pedang, bayi-bayi mereka akan kaubunuh dan perempuan-perempuan yang hamil akan kamu sembelih.”

<sup>13</sup> Hazael berkata, “Aku bukan orang yang berkuasa! Bagaimana mungkin aku melakukan hal-hal sebesar itu?”

Jawab Elisa, “TUHAN telah menunjukkan kepadaku bahwa kamulah yang akan menjadi raja Aram.”

<sup>14</sup> Kemudian, Hazael pergi meninggalkan Elisa dan kembali kepada tuannya. Benhadad bertanya kepada Hazael, “Apa yang dikatakan Elisa kepadamu?”

Jawabnya, “Ia berkata bahwa engkau akan hidup.”

<sup>15</sup> Keesokan harinya, Hazael mengambil sebuah kain tebal yang dicelupkannya ke dalam air lalu ditutupkan ke wajah Benhadad dan membunuhnya. Benhadad mati dan Hazael menggantikannya sebagai raja.

### Yehoram Mulai Memerintah

<sup>16</sup> Yoram, anak Yosafat menjadi raja Yehuda. Ia mulai memerintah pada tahun kelima pemerintahan Yoram, anak Ahab, raja Israel. <sup>17</sup> Yoram berumur 32 tahun ketika ia menjadi raja dan memerintah di Kota Yerusalem selama 8 tahun. <sup>18</sup> Perilaku hidupnya sama dengan raja-raja Israel, seperti yang dilakukan keluarga Ahab, sebab ia mengawini anak perempuan Ahab. Ia melakukan kejahatan di hadapan TUHAN. <sup>19</sup> Namun, TUHAN tidak membinasakan Yehuda demi Daud, hamba-Nya. Sesuai dengan janji-Nya kepada Daud bahwa keturunannya akan selalu menjadi raja.

<sup>20</sup> Pada masa pemerintahan Yoram, Edom memberontak terhadap Yehuda dan mengangkat seorang raja atas mereka sendiri.

<sup>21</sup> Yoram berangkat dengan semua kereta perangnya ke Kota Zair. Pada malam hari Yoram bangun, kemudian ia dan para pasukannya menyerang pasukan Edom yang telah mengepung mereka, tetapi mereka kalah dan melarikan diri lalu pulang. <sup>22</sup> Edom memberontak dan melepaskan diri dari kekuasaan Yehuda hingga hari ini.

Pada waktu yang bersamaan, Libna pun juga memberontak.

<sup>23</sup> Riwayat Yoram dan segala yang dilakukannya tertulis dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda.

<sup>24</sup> Yoram mati dan dikuburkan di samping nenek moyangnya di Kota Daud. Maka, anaknya yang

bernama Ahazia, menggantikannya sebagai raja yang baru.

### Ahazia Mulai Memerintah

<sup>25</sup> Ahazia, anak Yoram menjadi raja Yehuda pada tahun kedua belas pemerintahan Yoram, anak Ahab raja Israel. <sup>26</sup> Ahazia berumur 22 tahun pada saat menjadi raja dan memerintah di Yerusalem selama 1 tahun. Nama ibunya bernama Atalya, anak perempuan dari Omri raja Israel. <sup>27</sup> Ahazia melakukan yang jahat di mata TUHAN sama seperti keluarga Ahab, sebab ia mengambil istri dari keluarga Ahab.

### Yoram Luka dalam Perang Melawan Hazael

<sup>28</sup> Ahazia pergi bersama Yoram, anak Ahab untuk berperang melawan Hazael, raja Aram di Ramot-Gilead. Tetapi pasukan Aram melukai Yoram. <sup>29</sup> Kemudian Raja Yoram pulang ke Israel untuk mengobati luka-lukanya akibat serangan dari pasukan Aram setelah itu ia pergi ke daerah Yizreel. Ahazia, anak Yoram, raja Yehuda pergi ke Yizreel untuk melihat Yoram.

**9** \*1 Elisa menyuruh seorang nabi muda dengan perintah untuk mengurapi Yehu di Ramot-Gilead.

\*4 Setelah nabi itu selesai menyampaikan pesannya, ia lari.

\*11 Yehu, yang dijadikan raja oleh para pegawainya, membunuh Yoram di kebun Nabot.

\*27 Ahazia dibunuh di Gur, dan dikuburkan di Yerusalem.

\*30 Izebel yang sombong dijatuhkan dari jendela, dan mayatnya dimakan anjing-anjing.

### Yehu Menjadi Raja Israel

<sup>1</sup> Kemudian nabi Elisa memanggil salah seorang dari para nabi dan berkata kepadanya, “Bersiap-siaplah, bawa botol berisi minyak ini dan pergi ke Ramot-Gilead. <sup>2</sup> Setelah tiba di sana, carilah Yehu, anak Yosafat, anak Nimsi. Masuklah dan ajak dia pergi dari saudara-saudaranya lalu bawa dia ke kamar. <sup>3</sup> Lalu ambillah botol berisi minyak itu, curahkan isinya ke atas kepalanya sambil berkata, ‘Inilah yang difirmankan TUHAN: Aku mengurapimu menjadi raja yang baru atas Israel.’ Sesudah itu bukalah pintu dan larilah dari tempat itu secepat mungkin!”

<sup>4</sup> Nabi muda itu pun pergi ke Ramot-Gilead. <sup>5</sup> Setelah tiba di sana, ia melihat para kepala pasukan sedang duduk berkumpul. Lalu ia berkata, “Aku membawa suatu pesan utukmu, kepala pasukan.”

Yehu bertanya, “Pesan itu untuk siapa?”

Nabi muda itu menjawab, “Untukmu.”

<sup>6</sup> Yehu berdiri dan masuk ke dalam rumah. Nabi muda itu mencurahkan minyak ke atas kepala Yehu sambil berkata, “TUHAN Allah Israel berfirman, ‘Aku telah mengangkatmu sebagai raja yang baru atas umat-Ku Israel. <sup>7</sup> Kamu harus membinasakan keluarga Ahab, rajamu. Dengan demikian Aku akan menghukum Izebel karena kematian hamba-Ku, para nabi, dan semua hamba TUHAN yang telah dibunuh olehnya.

<sup>8</sup> Semua keluarga Ahab akan mati. Dan semua anak laki-laki dalam keluarga Ahab tidak akan kubiarkan hidup. Baik ia seorang hamba ataupun orang yang merdeka di Israel. <sup>9</sup> Aku akan membuat keluarga Ahab sama seperti keluarga Yerobeam anak Nebat dan seperti keluarga Baesa anak Ahia. <sup>10</sup> Anjing-anjing akan memakan Izebel di daerah Yizreel dan tidak ada orang yang menguburkannya.”

Kemudian nabi muda itu membuka pintu lalu melarikan diri.

### Hamba Mengumumkan Yehu sebagai Raja

<sup>11</sup> Kemudian Yehu keluar dan kembali kepada pegawai-pegawai yang lain. Mereka bertanya kepadanya, “Ada berita apa? Mengapa orang gila itu datang berbicara kepadamu?”

Jawab Yehu, “Kalian tahu dia dan hal-hal yang dikatakannya.”

<sup>12</sup> Para kepala pasukan itu berkata, “Tidak, Coba ceritakan kepada kami apa yang dikatakannya.” Yehu memberitahunya kepada para kepala pasukan itu apa yang dikatakan nabi muda itu, “Inilah yang difirmankan TUHAN: Aku mengangkat kamu menjadi raja yang baru atas Israel.”

<sup>13</sup> Mereka pun segera membuka pakaiannya dan membentangkannya di depan kaki Yehu lalu meniup trompet dan berseru, “Yehu adalah raja!”

### Yehu Pergi ke Yizreel

<sup>14</sup> Demikianlah, Yehu anak Yosafat, anak Nimsi, berencana melawan Yoram.

Pada waktu itu Yoram bersama pasukannya tengah berjaga-jaga di Ramot-Gilead untuk menghadapi Hazael raja Aram. <sup>15</sup> Pada waktu Raja Yoram berperang melawan Hazael raja Aram, ia terluka oleh serangan pasukan Aram, lalu ia pergi ke Yizreel untuk mengobati luka-lukanya. Yehu berkata kepada para kepala pasukannya, “Jika kalian setuju bahwa akulah raja yang baru, jangan biarkan seorang pun meloloskan diri dari kota untuk memberitahukan hal ini ke Yizreel.”

<sup>16</sup> Ketika Yoram sedang beristirahat di Yizreel. Yehu naik kereta perangnya dan pergi ke Yizreel. Ahazia, raja Yehuda juga pergi melihat Yoram.

<sup>17</sup> Ketika seorang penjaga yang berdiri di atas menara Yizreel melihat pasukan Yehu datang. Ia berseru, “Aku melihat sejumlah pasukan datang.”

Yoram berkata, “Suruhlah seorang penunggang kuda untuk menemui mereka. Tanyakan, ‘apakah mereka datang dalam damai?’”

<sup>18</sup> Utusan itu berangkat dengan menaiki kuda untuk menemui Yehu dan berkata, “Inilah perintah Raja Yoram, ‘Apakah kamu datang dalam damai?’”

Jawab Yehu, “Apa urusanmu dengan damai? Berbalik dan ikutlah aku.”

Penjaga menara memberitahukan kepada Yoram, “Utusan itu sudah sampai kepada rombongan itu, tetapi dia belum juga kembali.”

<sup>19</sup> Yoram mengirim utusan yang kedua dengan kudanya. Orang itu pergi kepada Yehu dan rombongannya, ia berkata, “Raja Yoram menyampaikan ‘damai.’”

Jawab Yehu, “Apa urusanmu dengan damai? Berbalik dan ikutlah aku.”

<sup>20</sup> Penjaga menara berkata kepada Yoram, “Utusan kedua sudah pergi kepada rombongan itu, tetapi ia juga belum kembali. Ada seorang lelaki yang menaiki keretanya seperti orang gila. Cara ia berkendara seperti Yehu, cucu Nimsi.”

<sup>21</sup> “Segera siapkan keretaku,” perintah Yoram.

Para pelayan mempersiapkan kereta Yoram. Yoram, raja Israel dan Ahazia raja Yehuda berangkat menaiki keretanya sendiri untuk menyongsong Yehu. Mereka bertemu dengan Yehu di tanah milik Nabot, orang Yizreel.

<sup>22</sup> Yoram menemui Yehu lalu bertanya, “Apakah kamu datang dalam damai, Yehu?”

Yehu menjawab, “Tidak ada damai selama Izebel ibumu masih banyak melakukan perzinahan dan sihir.”

<sup>23</sup> Yoram berbalik dan memacu kudanya sambil berseru kepada Ahazia, “Ahazia, ini jebakan!”

<sup>24</sup> Yehu menarik busur panahnya dengan sekuat tenaga, dan memanah Yoram tepat di antara kedua bahu dan menembus jantungnya. Kemudian ia terjatuh lalu mati di dalam keretanya.

<sup>25</sup> Yehu berkata kepada pengemudi keretanya yang bernama Bidkar, “Angkat dia dan lemparkan mayatnya ke tanah milik Nabot, orang Yizreel itu. Ingatlah, sewaktu aku dan kamu sedang naik kereta bersama Ahab, ayah Yoram, TUHAN telah berfirman tentang hal ini akan terjadi. <sup>26</sup> TUHAN berfirman, ‘Kemarin Aku telah melihat darah Nabot dan anak-anaknya. Demikianlah firman Allah, Aku akan menghukum Ahab di ladang ini’. Angkatlah mayat Yoram dan buang ke ladang itu sesuai dengan firman TUHAN.”

<sup>27</sup> Ahazia, raja Yehuda melihat hal itu lalu melarikan diri. Ia berusaha melarikan diri melalui taman rumah, tetapi Yehu mengejarnya, sambil berseru, “Panah Ahazia juga.”

Maka mereka memanah Ahazia yang sedang berada di atas keretanya yang menuju ke Gur dekat Yibleam. Ahazia lari ke Megido, tetapi ia mati di sana.

<sup>28</sup> Para hambanya mengangkat mayatnya dengan kereta ke Yerusalem. Mereka menguburnya dalam kubur sendiri, di samping nenek moyangnya di Kota Daud.

<sup>29</sup> Ahazia menjadi raja atas Yehuda pada tahun kesebelas pemerintahan Yoram, raja Israel.

### Kematian Izebel Mengerikan

<sup>30</sup> Tibalah Yehu di Yizreel dan Izebel mendengar berita itu. Ia merias wajahnya, merapikan rambutnya, ia berdiri dan mengamati ke luar jendela. <sup>31</sup> Yehu memasuki kota. Izebel berkata, “Bagaimana kabar Zimri, pembunuh tuannya itu?”

<sup>32</sup> Yehu melihat ke arah jendela di atas dan berkata, “Siapa ada di pihakku? Siapa?”

Dan ketika dua tiga orang sida-sida memandang kepada Yehu. <sup>33</sup> Yehu berkata, “Jatuhkan Izebel ke bawah.”

Kemudian, sida-sida itu menjatuhkan Izebel ke bawah. Darahnya berceceran pada tembok dan kuda. Kuda menginjak-injak tubuh Izebel. <sup>34</sup> Yehu masuk ke dalam rumah lalu makan dan minum. Setelah itu ia berkata, “Uruslah mayat orang terkutuk itu dan kuburkan dia karena dia anak raja.”

<sup>35</sup> Maka mereka pergi mengubur mayat Izebel, tetapi mereka tidak dapat menemukan tubuhnya. Yang ada hanya tengkoraknya, kakinya, serta kedua telapak tangannya. <sup>36</sup> Mereka kembali menemui Yehu dan melaporkannya. Yehu berkata, “TUHAN telah berfirman melalui hamba-Nya Elia, orang Tisbe itu, ‘Anjing-anjing akan memakan tubuh Izebel di daerah Yizreel. <sup>37</sup> Mayat Izebel seperti pupuk di atas daerah Yizreel. Sehingga orang tidak dapat mengatakan: Inilah Izebel!’”

**10** <sup>•1</sup> *Yehu, dengan surat-suratnya, membuat tujuh puluh anak Ahab dipenggal.*

<sup>•8</sup> *Dia mengenakan apa yang dinubuatkan oleh Elia.*

<sup>•12</sup> *Di tempat pencukuran bulu domba dia membunuh empat puluh dua anak saudara Ahazia.*

<sup>•15</sup> *Dia mengajak serta Yonadab dalam rombongan.*

<sup>•18</sup> *Dengan cerdik dia memusnahkan semua penyembah Baal.*

<sup>•29</sup> *Yehu melakukan dosa Yerobeam.*

<sup>•32</sup> *Hazeal mengalahkan Israel.*

<sup>•34</sup> *Yoahas menggantikan Yehu.*

### Yehu Menulis kepada Pemimpin Samaria

<sup>1</sup> Ahab mempunyai 70 anak laki-laki di Kota Samaria. Jadi, Yehu menulis surat dan mengirimnya ke Kota Samaria, kepada para pembesar di Yizreel, yaitu para pengasuh anak-anak Ahab, isinya, <sup>2</sup> “Segera sesudah kamu menerima surat ini, kamu yang mengasuh anak-anak tuanmu, Ahab dan yang mempunyai kereta perang beserta kudanya, kamu yang tinggal di kota berbenteng serta bersenjata, <sup>3</sup> Pilihlah seorang anak terbaik dan paling layak di antara anak-anak tuanmu, lalu tempatkanlah anak yang telah kaupilih itu ke atas takhta ayahnya. Kemudian, berperanglah demi keluarga tuanmu.”

<sup>4</sup> Tetapi mereka sangat takut dan berkata, “Kedua raja itu tidak mampu menghadapi Yehu, apalagi kami!”

<sup>5</sup> Kepala istana Ahab, para pengawal kota, tua-tua, para pengasuh anak-anak raja mengirim pesan kepada Yehu, “Kami hambamu akan melakukan segala

sesuatu yang kauperintahkan kepada kami. Kami tidak akan mengangkat siapa pun sebagai raja, lakukanlah yang terbaik menurut pendapatmu.”

### Pemimpin Samaria Membunuh Anak-anak Ahab

<sup>6</sup> Yehu menulis surat untuk kedua kalinya kepada para pembesar itu, katanya, “Jika kamu berpihak kepadaku dan patuh kepadaku, penggallah kepala anak-anak Ahab dan bawa besok kepadaku di Yizreel kira-kira seperti waktu sekarang.”

Ahab mempunyai 70 anak laki-laki dan mereka tinggal bersama pembesar kota yang mengasuh mereka. <sup>7</sup> Ketika para pembesar kota menerima surat itu, mereka membunuh 70 anak Ahab. Kepala mereka dimasukkan ke dalam keranjang kemudian dikirim kepada Yehu, di Yizreel. <sup>8</sup> Utusan itu pergi kepada Yehu dan berkata, “Mereka telah membawa kepala anak-anak Ahab.”

Yehu berkata, “Susunlah kepala-kepala itu dalam dua timbunan di depan pintu gerbang sampai besok pagi.”

<sup>9</sup> Pada pagi hari, Yehu keluar dan berdiri di depan orang banyak kemudian berkata, “Kamu tidak bersalah, akulah yang berencana melawan tuanku dan membunuhnya, tetapi siapa yang membunuh anak-anak Ahab? Kamu yang telah membunuh mereka. <sup>10</sup> Ketahuilah bahwa semua yang difirmankan TUHAN tentang keluarga Ahab pasti terjadi. TUHAN telah melakukan apa yang difirmankan-Nya dengan perantara hamba-Nya, Elia.”

<sup>11</sup> Jadi Yehu membunuh semua anggota keluarga Ahab yang tinggal di Yizreel termasuk semua pembesarnya, sahabat karib, dan para imam, tidak satu orang pun dari keluarga Ahab yang masih hidup.

### Yehu Membunuh Keluarga Ahazia

<sup>12</sup> Kemudian Yehu meninggalkan Yizreel dan pergi ke Kota Samaria. Di jalan dekat Bet-Eked, perkampungan para gembala, <sup>13</sup> Yehu bertemu dengan beberapa anggota keluarga Ahazia raja Yehuda dan bertanya, “Siapa kamu?”

Jawab mereka, “Kami anggota keluarga Ahazia raja Yehuda. Kami datang kemari untuk mengunjungi anak-anak raja serta ibu suri.”

<sup>14</sup> Yehu berkata, “Tangkap mereka hidup-hidup!” Pasukan Yehu menangkap mereka hidup-hidup sebanyak 42 orang. Yehu membunuh mereka di sumur dekat Bet-Eked. Tidak seorang pun dibiarkan hidup.

### Yehu Bertemu dengan Yonadab

<sup>15</sup> Setelah Yehu pergi dari tempat itu, ia bertemu dengan Yonadab anak Rekab, yang datang menyambutnya. Yehu menyalaminya dan berkata, “Apakah hatimu tulus terhadapku, seperti aku pun demikian terhadapmu?”

Jawab Yonadab, “Ya!”

“Jika ya, ulurkanlah tanganmu kepadaku.”

Yehu mengulurkan tangannya dan menarik Yonadab ke dalam keretanya.

**16** Yehu berkata, "Ikutlah aku. Kamu dapat melihat betapa besarnya semangatku melayani TUHAN."

Yonadab pun ikut dalam kereta perang Yehu.

**17** Setelah Yehu tiba di Kota Samaria, ia membunuh semua anggota keluarga Ahab yang masih ada di kota itu, semua dibunuhnya sesuai dengan yang difirmankan TUHAN melalui perantaraan Elia.

### Yehu Memanggil Penyembah Baal

**18** Kemudian Yehu mengumpulkan seluruh rakyat serta berkata kepada mereka, "Ahab masih kurang beribadah kepada Baal, tetapi aku Yehu ingin lebih banyak beribadah kepada Baal." **19** Sekarang kumpulkan semua imam dan nabi Baal. Dan undang semua yang menyembah Baal. Jangan sampai ada yang tidak hadir, sebab aku akan memberikan persembahan besar kepada Baal. Aku akan membunuh siapa saja yang tidak hadir."

Yehu menipu mereka karena bermaksud untuk memusnahkan semua penyembah Baal. **20** Yehu berkata, "Persiapkan suatu pertemuan kudus untuk Baal!" Lalu para imam mengumumkan tentang pertemuan itu. **21** Yehu mengirim utusan ke seluruh penjuru Israel, maka berdatanglah semua orang pemuja Baal, tidak seorang pun yang ketinggalan. Lalu mereka masuk dan memenuhi kuil Baal itu.

**22** Yehu berkata kepada petugas gudang pakaian, "Ambillah pakaian untuk dipakai para pemuja Baal." Ia mengambil pakaian itu untuk mereka.

**23** Setelah itu masuklah Yehu dan Yonadab, anak Rebek ke dalam bait Baal. Yehu berkata kepada para pemuja Baal itu, "Periksalah dan lihatlah sekelilingmu agar tidak ada seorang pun hamba TUHAN di antara kalian, melainkan hanya penyembah Baal." **24** Para penyembah Baal masuk ke dalam kuil Baal untuk memberikan persembahan dan kurban bakar.

Sementara itu Yehu sudah mempersiapkan 80 orang menunggu di luar, ia berkata kepada mereka, "Jangan biarkan seorang pun yang melarikan diri. Jika ada seseorang yang membiarkan 1 orang saja melarikan diri, ia akan membayarnya dengan nyawanya sendiri."

**25** Begitu Yehu selesai mempersembahkan kurban bakar, ia berkata kepada para pengawal dan kepala pasukan, "Masuklah dan bunuh para penyembah Baal itu. Jangan ada yang keluar dari kuil Baal dalam keadaan hidup."

Maka dibunuhlah mereka dengan mata pedang lalu mayatnya dibuang keluar, kemudian mereka memasuki ruang dalam kuil Baal. **26** Mereka mengeluarkan patung Baal dari kuil, kemudian membakarnya. **27** Mereka meruntuhkan kuil Baal dan kuil itu dipakai sebagai jamban umum hingga hari ini.

**28** Demikianlah, Yehu membinasakan pemujaan Baal di Israel, **29** namun Yehu tidak sepenuhnya menjauhi dosa perbuatan Yerobeam anak Nebat, yang menyebabkan Israel berdosa. Yehu tidak membinasakan anak-anak lembu emas di Betel dan di Dan.

### Pemerintahan Yehu atas Israel

**30** TUHAN berfirman kepada Yehu, "Kamu sudah melaksanakan dengan baik apa yang baik menurut Aku Dan kamu juga telah membinasakan keluarga Ahab sesuai dengan kehendak-Ku, maka keturunanmu akan memerintah atas Israel sampai keturunan yang keempat."

**31** Namun, hidup Yehu tidak dengan segenap hati menuruti hukum TUHAN. Yehu tidak menjauhi dari perbuatan-perbuatan dosa Yerobeam, yang menyebabkan Israel berdosa.

### Hazael Mengalahkan Israel

**32** Pada waktu itu TUHAN mulai memperkecil wilayah Israel, dan Hazael, raja Aram mengalahkan Israel di seluruh wilayah Israel. **33** Hazael memenangkan wilayah sebelah timur Sungai Yordan — semua tanah Gilead, termasuk tanah suku Gad, suku Ruben, serta suku Manasye, mulai dari Aroer di Lembah Arnon hingga Gilead dan Basan.

### Kematian Yehu

**34** Semua hal besar yang dilakukan oleh Yehu tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*. **35** Yehu mati dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di Kota Samaria. Maka, Yoahas, anak Yehu menjadi raja menggantikan ayahnya. **36** Yehu memerintah atas Israel di Kota Samaria selama 28 tahun.

**11** <sup>•1</sup> Yoas, diselamatkan oleh Yoseba bibinya dari pembinasakan semua keturunan raja oleh Atalya, disembunyikan selama enam tahun di rumah TUHAN.

<sup>•4</sup> Yoyada, memberi perintah kepada kepala pasukan, di tahun ketujuh mengangkat dia menjadi raja.

<sup>•13</sup> Atalya dibunuh.

<sup>•17</sup> Yoyada membuat mereka kembali menyembah TUHAN.

### Atalya Membunuh Anak-anak Raja di Yehuda

**1** Ketika Atalya, ibu Ahazia melihat anaknya telah mati, maka ia bangkit dan membinasakan seluruh keturunan raja.

**2** Yoseba, anak Raja Yoram, saudara perempuan dari Ahazia, mengambil Yoas, anak Ahazia dan membawanya pergi dari tengah-tengah anak-anak raja yang akan dibunuh. Yoas dimasukkan bersama pengasuhnya ke dalam kamar tidur dan menyembunyikan dari Atalya, sehingga ia selamat dari pembunuhan.

**3** Yoas disembunyikan bersama para imam di Bait TUHAN selama 6 tahun. Selama masa itu juga Atalya memerintah atas negeri itu sebagai ratu.

<sup>4</sup> Pada tahun ketujuh imam agung Yoyada mengundang para kepala pasukan, orang Kari dan pasukan pengawal untuk pertemuan di dalam Bait TUHAN. Kemudian ia mengadakan suatu perjanjian dengan mereka dan bersumpah dalam Bait TUHAN. Sesudah itu ia memperlihatkan Yoas anak raja kepada mereka.

<sup>5</sup> Setelah itu Yoyada memberikan perintah kepada mereka, “Inilah yang harus kalian laksanakan, sepertiga dari kalian harus bertugas pada setiap Hari Sabat menjaga istana raja, <sup>6</sup> sepertiga lagi di pintu gerbang Sur, dan sepertiga lainnya berada di belakang para penjaga pintu gerbang untuk menjaga istana dan mempertahankannya. <sup>7</sup> Dua pertiga darimu akan bertugas pada akhir setiap Hari Sabat untuk mengawasi Bait TUHAN. <sup>8</sup> Kamu harus mendampingi raja ke mana pun ia pergi. Masing-masing pengawal dengan senjata di tangannya dan siapa pun yang mendekati barisanmu harus dibunuh. Dan kamu harus melindungi raja dari segala penjur.”

<sup>9</sup> Para kepala pasukan itu mematuhi perintah yang dikatakan Imam Yoyada. Mereka mengumpulkan para anggotanya yang menjaga raja pada Hari Sabat, dan yang tidak bertugas menjaga raja pada Hari Sabat. Mereka semua pergi kepada Imam Yoyada.

<sup>10</sup> Imam Yoyada menyerahkan kepada kepala pasukan 100 itu, tombak dan perisai milik Raja Daud yang tersimpan dalam Bait TUHAN. <sup>11</sup> Para pengawal bersenjata berjaga-jaga di sebelah kanan dan kiri Bait Tuhan di sekitar mezbah bait itu, untuk melindungi raja ketika ia masuk ke Bait Tuhan. <sup>12</sup> Setelah itu, Yoyada mengantar anak raja keluar dan mengenakan mahkota di atas kepalanya. Kemudian, mengurapinya dan menjadikannya raja yang baru. Mereka bertepuk tangan sambil berseru, “Hidup Raja!”

<sup>13</sup> Ketika Ratu Atalya mendengar keributan yang dibuat oleh para pengawal dan rakyat itu, maka ia datang menjumpai mereka di Bait TUHAN. <sup>14</sup> Ia melihat raja berdiri dekat tiang seperti kebiasaannya. Para pemimpin dan peniup trompet berdiri di samping raja. Dan ia melihat semua orang bersukacita dan meniup trompet. Atalya mengoyakkan pakaiannya untuk menunjukkan kemarahannya sambil berteriak, “Pengkhianat! Pengkhianat!”

<sup>15</sup> Imam Yoyada memberi perintah kepada para kepala pasukan, “Bawalah perempuan itu keluar dari Bait Tuhan dan bunuh siapa saja yang memihak kepadanya. Tetapi jangan bunuh mereka di dalam Bait TUHAN.”

<sup>16</sup> Para pasukan pun menangkap Atalya. Mereka membunuhnya setelah ia masuk kawasan istana raja melalui pintu masuk kuda.

<sup>17</sup> Lalu Yoyada membuat sebuah perjanjian antara TUHAN dengan raja dan rakyat, bahwa raja dan rakyat adalah milik TUHAN. Yoyada juga membuat perjanjian antara raja dengan rakyat.

<sup>18</sup> Setelah itu semua orang pergi ke kuil Baal. Mereka menghancurkan patung-patung Baal dan mezbahnya sampai berkeping-keping. Mereka juga membunuh Matan, imam Baal di depan mezbah.

Lalu Imam Yoyada mengangkat pengawas untuk menjaga Bait TUHAN. <sup>19</sup> Sesudah itu, ia mengajak para kepala pasukan 100, orang-orang Kari, para pasukan dan seluruh rakyat. Mereka meninggalkan Bait TUHAN menuju ke istana raja. Mereka masuk ke istana raja melalui pintu gerbang yang dijaga para pasukan. Kemudian, Raja Yoas duduk di atas takhta kerajaan. <sup>20</sup> Seluruh rakyat bersukaria, dan kota itu menjadi aman setelah Atalya dibunuh dengan pedang dekat istana raja.

<sup>21</sup> Yoas berumur 7 tahun ketika menjadi raja.

**12** <sup>•1</sup> Yoas memerintah dengan baik di mata TUHAN selama masa Yoyada.

<sup>•4</sup> Dia memerintahkan untuk memperbaiki rumah TUHAN.

<sup>•17</sup> Hazael mundur dari Yerusalem setelah menerima hadiah berupa segala persembahan kudus.

<sup>•19</sup> Yoas dibunuh, Amazia menggantikan dia.

### Yoas Memulai Pemerintahannya

<sup>1</sup> Yoas menjadi raja pada tahun ketujuh pemerintahan Yehu, raja Israel. Yoas memerintah selama 40 tahun di Kota Yerusalem. Ibunya bernama Zibya dari Bersyeba. <sup>2</sup> Yoas melakukan yang berkenan bagi TUHAN. Ia mematuhi segala perintah TUHAN seumur hidupnya, serta melaksanakan semua ajaran yang diberikan Imam Yoyada kepadanya. <sup>3</sup> Namun, bukit-bukit pengurbanan tidak dihancurkannya. Orang-orang masih membawa kurban dan membakar kemenyan di tempat persembahan itu.

### Yoas Menyuruh Memperbaiki Rumah Allah

<sup>4</sup> Kepada para imam Yoas berkata, “Hendaklah semua uang persembahan suci yang dibawa ke Bait TUHAN, yaitu uang yang masuk dari pendaftaran penduduk, uang tebusan jiwa menurut penilaian yang berlaku bagi setiap orang, dan semua uang yang dibawa ke Bait TUHAN karena niat seseorang, <sup>5</sup> setiap imam harus bertanggung jawab atas uang yang dipersembahkan oleh orang-orang yang dilayaninya. Uang itu akan dipakai untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan di Bait TUHAN.

<sup>6</sup> Akan tetapi, pada tahun kedua puluh tiga pada masa pemerintahan Yoas sebagai raja, para imam belum juga melaksanakan perbaikan Bait Tuhan.

<sup>7</sup> Raja Yoas pun memanggil Imam Yoyada beserta imam-imam lainnya. Yoas berkata kepada mereka, “Mengapa kalian belum memperbaiki Bait Tuhan? Mulai sekarang kalian tidak diizinkan lagi menerima uang dari orang yang kalian layani. Jangan pakai lagi uang itu. Uang itu harus dipakai untuk memperbaiki Bait Tuhan.”

<sup>8</sup> Para imam setuju untuk tidak menerima uang dari umat, dan mereka pun juga tidak harus memperbaiki Bait Tuhan. <sup>9</sup> Yoyada mengambil sebuah

peti dan membuat sebuah lubang pada tutupnya. Ia meletakkan peti itu di sebelah kanan mezbah. Kotak itu diletakkan dekat pintu masuk ke dalam Bait TUHAN. Mereka mengambil uang yang dibawa untuk Bait TUHAN dan memasukkannya ke dalam kotak itu.

<sup>10</sup> Ketika sekretaris raja dan imam agung melihat bahwa peti itu sudah penuh dengan uang, mereka datang dan mengambil uang dari kotak itu. Mereka menghitung semua uang yang diberikan untuk Bait TUHAN serta membungkusnya. <sup>11</sup> Mereka membayar para pekerja yang bertugas dalam Bait TUHAN. Mereka membayar tukang kayu dan tukang bangunan yang mengerjakan perbaikan di Bait TUHAN. <sup>12</sup> Mereka memakai uang itu untuk membayar tukang batu dan pemahat batu. Dan mereka memakainya untuk membeli papan, batu pahat, dan segala keperluan lainnya bagi perbaikan Bait TUHAN.

<sup>13</sup> Umat memberikan uang untuk Bait TUHAN, tetapi imam tidak dapat mempergunakan uang itu untuk membuat cangkir perak, pisau, mangkuk penyiraman, trompet, atau peralatan lain dari emas atau perak. <sup>14</sup> Melainkan mereka menyerahkan uang itu untuk membayar para pekerja yang memperbaiki Bait TUHAN. <sup>15</sup> Mereka tidak memperhitungkan uang yang sudah diberikan kepada orang-orang yang melakukan perbaikan, karena mereka dapat dipercaya.

<sup>16</sup> Tetapi uang penghapus kesalahan dan penghapus dosa tidak dibawa ke dalam Bait TUHAN, karena itu bagian para imam.

#### Yoas Menyelamatkan Yerusalem dari Hazael

<sup>17</sup> Pada waktu itu, Hazael raja Aram menyerang Kota Gat serta merebutnya. Kemudian, ia bermaksud menyerang Kota Yerusalem, <sup>18</sup> Sebab itu Yoas, raja Yehuda, mengambil semua persembahan suci yang telah dikhususkan oleh para leluhurnya yaitu, Yosafat, Yoram, dan Ahazia, raja-raja Yehuda. Persembahan-persembahan sucinya sendiri dan semua emas yang terdapat dalam perbendaharaan Bait TUHAN serta istana raja lalu mengirimbkannya kepada Hazael, raja Aram. Maka Hazael pun mundur dari Kota Yerusalem.

#### Kematian Yoas

<sup>19</sup> Riwayat Yoas dan semua yang dilakukannya, tertulis dalam buku Sejarah Raja-raja Yehuda.

<sup>20</sup> Para perwira Yoas membuat rencana untuk melakukan pemberontakan. Mereka berencana membunuh Yoas di Milo di jalan yang menurun menuju Sila. <sup>21</sup> Yozakar, anak Simeat dan Yozabad anak Somer ialah perwira yang telah membunuh Yoas. Lalu, Yoas dikuburkan di samping nenek moyangnya di Kota Daud. Maka, Amazia, anaknya menggantikan kedudukannya sebagai raja.

**13**

<sup>1</sup> Pemerintahan Yoahas yang jahat di mata TUHAN.

<sup>3</sup> Yoahas, di bawah kekuasaan Hazael, dilepaskan melalui doa.

<sup>8</sup> Yoas menggantikan dia.

<sup>10</sup> Pemerintahannya yang jahat di mata TUHAN.

<sup>12</sup> Yerobeam menggantikan dia.

<sup>14</sup> Elisa yang sedang sekarat, bernubuat kepada Yoas tentang tiga kemenangan atas orang Aram.

<sup>20</sup> Orang Moab memasuki negeri, tulang-tulang Elisa membangkitkan orang mati.

<sup>22</sup> Yoas tiga kali menang atas Benhadad.

#### Yoahas Memulai Pemerintahannya

<sup>1</sup> Yoahas, anak Yehu menjadi raja Israel di Kota Samaria, pada tahun kedua puluh tiga pemerintahan Yoas anak Ahazia, raja Yehuda. Yoahas memerintah selama 17 tahun.

<sup>2</sup> Ia melakukan hal-hal yang tidak berkenan di mata TUHAN. Ia hidup melakukan dosa seperti yang pernah dilakukan oleh Yerobeam, anak Nebat. Yang mengakibatkan Israel jatuh dalam dosa. Ia tidak menjauhkan diri dari perbuatan dosa. <sup>3</sup> Maka TUHAN pun menjadi marah terhadap Israel, sehingga mereka diserahkan ke tangan Hazael, raja Aram dan ke dalam tangan Benhadad, anaknya.

#### Tuhan Merasa Kasihan terhadap Orang Israel

<sup>4</sup> Kemudian, Yoahas memohon kepada TUHAN untuk menolong mereka dan TUHAN mendengarkannya. Tuhan melihat penderitaan orang Israel dan bagaimana Raja Aram menindas orang-orang Israel.

<sup>5</sup> Lalu, TUHAN mengaruniakan seseorang untuk menyelamatkan orang-orang Israel dari orang Aram. Dan orang Israel berdiam kembali di tempat mereka seperti sebelumnya.

<sup>6</sup> Tetapi orang-orang Israel belum menjauh dari perbuatan dosa seperti yang dilakukan oleh keluarga Yerobeam, yang telah menyebabkan Israel jatuh dalam dosa. Patung-patung Asyera tetap berdiri di Kota Samaria.

<sup>7</sup> Raja Aram mengalahkan pasukan Yoahas. Ia membinasakan banyak orang dalam pasukan. Ia hanya menyisakan 50 pasukan berkuda, 10 kereta perang, dan 10.000 pasukan pejalan kaki. Tentara Yoahas seperti sekam yang diembuskan angin pada waktu pengirikan. <sup>8</sup> Semua perbuatan besar yang dilakukan Yoahas tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*. <sup>9</sup> Yoahas mati dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di Kota Samaria. Yoas anaknya menggantikannya sebagai raja.

#### Pemerintahan Yoas atas Israel

<sup>10</sup> Yoas, anak Yoahas menjadi raja atas Israel di Kota Samaria, pada tahun ke-37 pemerintahan Yoas, raja Yehuda. Ia memerintah selama 16 tahun. <sup>11</sup> Yoas, raja Israel melakukan perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN. Ia tidak berhenti berbuat dosa seperti Yerobeam, anak Nebat, yang menyebabkan Israel jatuh dalam dosa. Selama hidupnya, Yoas terus



melakukan perbuatan dosa. <sup>12</sup> Semua karya besar yang dilakukan Yoas, termasuk perang melawan Hazaria raja Yehuda, tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*. <sup>13</sup> Yoas mati dan dikubur bersama nenek moyangnya. Yerobeam menjadi raja yang baru dan menduduki takhta Yoas. Yoas dikuburkan di Kota Samaria bersama raja-raja Israel.

### Yoas Mengunjungi Elisa

<sup>14</sup> Ketika Elisa sakit yang menyebabkan kematiannya, Yoas, raja Israel datang mengunjungi Elisa. Yoas menngisinya dan berkata, “Bapaku, Bapaku. Apakah sudah waktunya bagimu untuk mati? Apakah sudah waktunya bagi kereta perang Israel dan penunggang kudanya untuk membawa engkau pergi?”

<sup>15</sup> Elisa berkata kepada Yoas, “Ambillah busur dan beberapa anak panah.”

Yoas mengambil busur dan beberapa anak panah. <sup>16</sup> Elisa berkata kepada raja Israel, “Taruhlah tanganmu pada busur itu.” Yoas menaruh tangannya pada busur itu. Elisa meletakkan tangannya ke atas tangan raja. <sup>17</sup> Elisa berkata, “Bukalah jendela yang di sebelah timur.” Yoas membuka jendela. Setelah itu Elisa berkata, “Panahlah.”

Yoas memanah. Setelah itu Elisa berkata, “Itulah panah kemenangan dari TUHAN, panah kemenangan atas orang Aram. Kamu akan mengalahkan dan membinasakan orang Aram di Afek.”

<sup>18</sup> Elisa berkata, “Ambil anak panah itu.” Yoas mengambilnya. Elisa berkata kepada raja Israel, “Pukulkan ke tanah.”

Yoas memukulkan anak panah itu ke tanah sebanyak 3 kali. <sup>19</sup> Elisa marah kepada Yoas dan berkata, “Seharusnya kamu memukulkannya sebanyak 5 atau 6 kali. Kamu akan mengalahkan orang Aram sampai kamu membinasakannya. Sekarang kamu akan mengalahkan orang Aram hanya 3 kali saja.”

### Mukjizat pada Kuburan Elisa

<sup>20</sup> Elisa mati dan mereka menguburkannya.

Pada awal pergantian tahun, sekelompok pasukan Moab datang. <sup>21</sup> Pada suatu kali orang Israel sedang menguburkan orang mati, ketika mereka melihat sekelompok pasukan datang. Lalu, orang Israel segera melemparkan mayat orang itu ke dalam kubur Elisa. Ketika mayat orang itu menyentuh tulang-tulang Elisa, ia pun hidup kembali serta berdiri.

### Yoas Merebut Kota-kota Israel Kembali

<sup>22</sup> Pada masa pemerintahan Yoas, Hazael, raja Aram telah menindas orang Israel. <sup>23</sup> Tetapi, TUHAN mengasihi orang-orang Israel dan menunjukkan kasih-Nya kepada mereka, karena perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub. Ia tidak pernah membinasakan seluruh orang Israel.

<sup>24</sup> Hazael, raja Aram mati, dan Benhadad menggantikannya sebagai raja. <sup>25</sup> Hazael telah

merebut beberapa kota dalam perang dari Yoahas, ayah Yoas. Sekarang, Yoas merebut kembali kota-kota dari Benhadad anak Hazael. Yoas mengalahkan Benhadad sebanyak 3 kali dan mengambil kembali kota-kota Israel.

# 14

- 1 Pemerintahan Amazia yang benar di mata TUHAN.
- 5 Penghakimannya atas orang-orang yang membunuh ayahnya.
- 7 Kemenangannya atas Edom.
- 8 Amazia, menantang Yoas, yang dikalahkan dan dijajah.
- 15 Yerobeam menggantikan Yoas.
- 17 Amazia dibunuh melalui persekongkolan.
- 21 Azarya menggantikan dia.
- 23 Pemerintahan Yerobeam yang jahat di mata TUHAN.
- 28 Zakharia menggantikan dia.

### Amazia Mulai Memerintah di Yehuda

<sup>1</sup> Amazia, anak Yoas, raja Yehuda menjadi raja pada tahun ke-2 pemerintahan Yoas, anak Yoahas raja Israel. <sup>2</sup> Umurnya 25 tahun pada saat menjadi raja. Ia memerintah di Yerusalem selama 29 tahun. Ibunya bernama Yoadin dari Yerusalem. <sup>3</sup> Amazia melakukan perbuatan-perbuatan yang berkenan di hadapan TUHAN, tetapi tidak seperti Daud nenek moyangnya. Amazia melakukan semuanya seperti yang dilakukan ayahnya, Yoas. <sup>4</sup> Ia tidak menghancurkan bukit-bukit pengurbanan. Orang-orang masih membawa persembahan dan membakar kemenyan di tempat penyembahan itu.

<sup>5</sup> Pada masa Amazia memegang kendali kerajaan, ia membunuh para kepala pasukan yang telah membunuh ayahnya. <sup>6</sup> Namun ia tidak membunuh anak-anak pembunuh itu, karena ada tertulis dalam Hukum Musa yang difirmankan TUHAN, “Jangan bunuh orang tua karena perbuatan anaknya. Dan jangan bunuh anak-anak karena perbuatan orangtuanya. Orang harus dibunuh hanya karena perbuatannya sendiri.”

<sup>7</sup> Amazia membunuh 10.000 orang Edom di Lembah Asin. Ia merebut Sela dalam peperangan dan menamakan kota itu Yokteel, nama yang dikenal hingga saat ini.

### Amazia Ingin Berperang Melawan Yoas

<sup>8</sup> Amazia mengirim utusan-utusannya kepada Yoas anak Yoahas, Yoahas anak Yehu raja Israel untuk menantangnya berperang.

<sup>9</sup> Yoas, raja Israel mengirim jawaban kepada Amazia, raja Yehuda sebagai berikut, “Semak-semak berduri di pegunungan Lebanon mengirim pesan kepada pohon cedar di pegunungan Lebanon, ‘Berikan putrimu kepada anakku laki-laki untuk dijadikan istrinya.’ Tetapi binatang liar dari pegunungan Lebanon lewat dan menginjak-injak semak-semak berduri itu. <sup>10</sup> Memang benar, kamu telah mengalahkan orang Edom, tetapi kamu menjadi sombong, karena kemenanganmu atas orang Edom. Tinggallah di rumah dan berbanggahatilah. Jangan buat masalah bagi

dirimu sendiri. Jika kamu melakukan itu, kamu akan jatuh, dan Yehuda akan jatuh bersamamu.”

<sup>11</sup> Namun Amazia tidak peduli atas peringatan Yoas, maka Yoas raja Israel menyerang Amazia raja Yehuda di Bet-Semes, Yehuda. <sup>12</sup> Israel mengalahkan Yehuda, sehingga setiap orang Yehuda lari ke kemahnya masing-masing. <sup>13</sup> Di Bet-Semes, Yoas, raja Israel menangkap Amazia, raja Yehuda anak Yoas, anak Ahazia. Yoas membawa Amazia ke Kota Yerusalem dan meruntuhkan tembok Yerusalem dari Pintu Gerbang Efraim sampai ke Pintu Gerbang Sudut, sepanjang 400 hasta. <sup>14</sup> Ia mengambil seluruh emas, perak dan seluruh peralatan yang ada dalam Bait TUHAN serta dalam perbendaharaan istana raja. Ia juga membawa orang sebagai tawanan lalu pulang ke Kota Samaria.

<sup>15</sup> Semua perbuatan besar yang dilakukan Yoas, termasuk bagaimana ia melawan Amazia raja Yehuda, tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*. <sup>16</sup> Yoas mati dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Ia dikubur di Kota Samaria bersama raja-raja Israel. Maka, Yerobeam, anak Yoas menggantikan kedudukannya sebagai raja.

#### Kematian Amazia

<sup>17</sup> Amazia, anak Yoas raja Yehuda hidup 15 tahun setelah kematian Yoas, anak Yoahas, raja Israel. <sup>18</sup> Semua perbuatan besar yang dilakukan Amazia tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*. <sup>19</sup> Orang-orang berencana memberontak terhadap Amazia di Yerusalem. Lalu, Amazia lari ke Lakhis, namun mereka mengirim beberapa orang menyusul Amazia ke Lakhis, dan mereka membunuhnya di sana. <sup>20</sup> Mayatnya dibawa dengan kuda dan dikuburkan di Kota Yerusalem bersama nenek moyangnya di Kota Daud.

#### Azarya Memerintah atas Yehuda

<sup>21</sup> Semua orang Yehuda mengangkat Azarya yang masih berumur 16 tahun untuk menjadi raja yang baru. <sup>22</sup> Raja Amazia mati dan dikubur bersama nenek moyangnya. Lalu Azarya membangun Elat kembali dan menyerahkannya kepada Yehuda.

#### Yerobeam II Memerintah atas Israel

<sup>23</sup> Pada tahun kelima belas pemerintahan Amazia, anak Yoas raja Yehuda, Yerobeam anak Yoas raja Israel menjadi raja di Kota Samaria. Ia memerintah selama 41 tahun. <sup>24</sup> Ia melakukan perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN dan tidak berhenti melakukan dosa yang pernah diperbuat Yerobeam anak Nebat, yang membuat Israel jatuh dalam dosa. <sup>25</sup> Ia merebut kembali tanah Israel, mulai dari Lebo-Hamat sampai ke Laut Araba, sesuai dengan apa yang difirman TUHAN Allah Israel, melalui perantara hamba-Nya, Yunus anak Amitai, nabi dari Gat-Hefer. <sup>26</sup> TUHAN telah melihat semua orang Israel mengalami penderitaan, para budak

ataupun orang-orang merdeka. Tidak ada seorang pun yang dapat menolong orang Israel. <sup>27</sup> Tidak ada firman TUHAN yang mengatakan bahwa Ia akan menghapuskan nama Israel dari muka bumi. Ia pun memakai Yerobeam, anak Yoas untuk menyelamatkan orang-orang Israel.

<sup>28</sup> Semua perbuatan besar yang dilakukan Yerobeam tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*. Termasuk berita tentang Yerobeam merebut kembali Damsyik dan Hamat untuk Israel. <sup>29</sup> Yerobeam mati dan dikuburkan bersama nenek moyangnya, raja-raja Israel. Zakharia, anak Yerobeam menggantikannya sebagai raja yang baru.

**15** •1 Pemerintahan Azarya yang baik di mata TUHAN.

•5 Dia sakit kusta hingga meninggal, Yotam menggantikannya.

•8 Zakharia keturunan terakhir Yehu, memerintah dengan buruk, dibunuh oleh Salum.

•13 Salum memerintah selama satu bulan, dibunuh oleh Menahem.

•16 Menahem memperkuat dirinya dengan bantuan Pul.

•21 Pekahya menggantikan dia.

•23 Pekahya dibunuh oleh Pekah.

•27 Pekah dikalahkan oleh Tiglat-Pileser, dan dibunuh oleh Hosea.

•32 Pemerintahan Yotam yang baik di mata TUHAN.

•36 Ahas menggantikan dia.

#### Pemerintahan Azarya atas Yehuda

<sup>1</sup> Azarya, anak Amazia, raja Yehuda menjadi raja pada tahun ke-27 pada masa pemerintahan Yerobeam, raja Israel. <sup>2</sup> Usianya baru 16 tahun ketika menjadi raja dan ia memerintah selama 52 tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Yekholya dari Yerusalem. <sup>3</sup> Azarya melakukan perbuatan-perbuatan yang berkenan di hadapan TUHAN. Ia melakukan semuanya seperti yang dilakukan ayahnya, Amazia. <sup>4</sup> Namun, ia tidak menghancurkan bukit-bukit pengurbanan. Orang-orang masih membawa persembahan dan membakar kemenyan di tempat penyembahan itu.

<sup>5</sup> TUHAN membuat Raja Azarya sakit kusta hingga akhir hidupnya. Ia tinggal di sebuah rumah pengasingan di luar kota. Dan Yotam, anak raja memimpin istana serta mengatur pemerintahan.

<sup>6</sup> Riwayat hidup Azarya dan semua yang dilakukan Azarya tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*. <sup>7</sup> Azarya mati dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di Kota Daud. Maka Yotam, anaknya, menggantikannya sebagai raja yang baru.

#### Pemerintahan Singkat Zakharia Raja Israel

<sup>8</sup> Zakharia, anak Yerobeam memerintah atas Israel di Kota Samaria selama 6 bulan, yaitu pada tahun ke-38 pada masa pemerintahan Azarya, raja Yehuda. <sup>9</sup> Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN sama seperti yang dilakukan nenek moyangnya. Ia tidak berhenti melakukan dosa seperti yang dilakukan Yerobeam, anak Nebat, yang mengakibatkan Israel jatuh dalam dosa.

<sup>10</sup> Salum, anak Yabesh berencana memberontak terhadap Zakharia. Dan ia membunuh Zakharia di Yibleam. Lalu ia menggantikan Zakharia menjadi raja yang baru. <sup>11</sup> Semua perbuatan yang dilakukan Zakharia tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*. <sup>12</sup> Dengan demikian, terjadilah yang difirmankan TUHAN kepada Yehu, bahwa selama empat keturunan anak-anaknya menjadi raja Israel.

#### Pemerintahan Singkat Salum Raja Israel

<sup>13</sup> Salum, anak Yabesh menjadi raja pada tahun ke-39 pemerintahan Uzia, raja Yehuda. Salum memerintah di Kota Samaria selama satu bulan.

<sup>14</sup> Menahem, anak Gadi pergi dari Tirza ke Kota Samaria. Ia membunuh Salum, anak Yabesh. Menahem menggantikannya sebagai raja.

<sup>15</sup> Semua perbuatan yang dilakukan Salum, termasuk rencananya memberontak terhadap Zakharia tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*.

#### Pemerintahan Menahem Raja Israel

<sup>16</sup> Menahem mengalahkan Tifsah dan daerah sekitarnya. Menahem membinasakan kota Tifsah karena penduduknya tidak mau membuka pintu gerbang kota baginya. Ia mengalahkan mereka dan membelah perut semua perempuan yang sedang hamil di kota itu.

<sup>17</sup> Pada tahun ke-39 pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Menahem anak Gadi menjadi raja Israel dan memerintah selama 10 tahun di Kota Samaria. <sup>18</sup> Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN. Ia tidak berhenti melakukan dosa seperti Yerobeam, anak Nebat yang mengakibatkan Israel jatuh dalam dosa.

<sup>19</sup> Pul, raja Asyur datang menyerbu Israel. Menahem menyerahkan kepadanya 1.000 talenta perak dengan tujuan supaya Pul membantu memperkuat kedudukan dan kekuasaannya.

<sup>20</sup> Menahem mengambil uang itu dari Israel, dari setiap orang kaya yang harus membayar pajak sebesar 50 syikal perak untuk diserahkan kepada raja Asyur. Kemudian ia pergi dan tidak tinggal di Israel.

<sup>21</sup> Semua perbuatan besar yang dilakukan Menahem tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*.

<sup>22</sup> Menahem mati dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Pekahya, anaknya menggantikannya sebagai raja.

#### Pemerintahan Pekahya atas Israel

<sup>23</sup> Pekahya, anak Menahem menjadi raja atas Israel di Kota Samaria pada tahun ke-50 pemerintahan Azarya, raja Yehuda. Pekahya memerintah selama 2 tahun. <sup>24</sup> Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN. Ia tidak berhenti melakukan dosa seperti yang dilakukan Yerobeam, anak Nebat yang mengakibatkan Israel jatuh dalam dosa.

<sup>25</sup> Kepala pasukan Pekahya yaitu Pekah, anak Remalya berencana memberontak kepada Pekahya. Lalu Pekah membunuh Pekahya di Kota Samaria di istana raja. Pekah mengajak 50 orang dari Gilead ketika ia membunuh Pekahya. Pekah menjadi raja menggantikan Pekahya.

<sup>26</sup> Semua perbuatan besar yang dilakukan Pekahya tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*.

#### Pemerintahan Pekah atas Israel

<sup>27</sup> Pekah, anak Remalya menjadi raja atas Israel di Kota Samaria pada tahun ke-52 pemerintahan Azarya, raja Yehuda. Ia memerintah selama 20 tahun. <sup>28</sup> Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN. Ia tidak berhenti melakukan dosa seperti Yerobeam, anak Nebat yang mengakibatkan Israel jatuh dalam dosa.

<sup>29</sup> Pada masa pemerintahan Pekah, raja Israel itu, Tiglat-Pileser, raja Asyur, datang menyerang Israel lalu merebut Iyon, Abel-Bet-Maakha, Yanoah, Kadesh, Hazor, Gilead, Galilea, dan seluruh wilayah Naftali. Tiglat-Pileser memindahkan penduduknya sebagai tawanan ke Asyur.

<sup>30</sup> Hosea, anak Ela berencana memberontak terhadap Pekah, anak Remalya. Hosea membunuh Pekah, kemudian dia menjadi raja menggantikan Pekah pada tahun ke-20 pemerintahan Yotam, anak Uzia, raja Yehuda. <sup>31</sup> Semua perbuatan besar yang dilakukan Pekah tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*.

#### Pemerintahan Yotam atas Yehuda

<sup>32</sup> Yotam, anak Uzia raja Yehuda mulai memerintah sebagai raja pada tahun ke-2 pemerintahan Pekah, anak Remalya, raja Israel.

<sup>33</sup> Yotam berumur 25 tahun ketika ia menjadi raja. Ia memimpin di Yerusalem selama 16 tahun. Ibunya bernama Yerusa, anak Zadok. <sup>34</sup> Yotam melakukan perbuatan-perbuatan yang berkenan di hadapan TUHAN, sama seperti ayahnya Uzia. <sup>35</sup> Namun ia tidak menghancurkan bukit-bukit pengurbanan, orang-orang masih membuat persembahan dan membakar kemenyan di tempat penyembahan itu. Yotam membangun Pintu Gerbang Tinggi di Bait TUHAN.

<sup>36</sup> Semua perbuatan besar yang dilakukan Yotam tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*.

<sup>37</sup> Pada waktu itu TUHAN menggerakkan Rezin, raja Aram dan Pekah, anak Remalya untuk menyerang Yehuda.

<sup>38</sup> Kemudian, Yotam meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Orang-orang menguburkannya di Kota Daud. Ahas anak Yotam menjadi raja menggantikannya.

**16** <sup>•1</sup> Pemerintahan Ahas yang jahat di mata TUHAN.  
<sup>•5</sup> Ahas, diserang oleh Rezin dan Pekah, membayar Tiglat-Pileser untuk melawan mereka.

- 10 Ahas, mengirim ukuran dan bagan mezbah dari Damsyik kepada Uria, menggeser mezbah tembaga untuk persembahan dirinya sendiri.
- 17 Dia merusak rumah TUHAN.
- 19 Hizkia menggantikan dia.

### Ahas Menjadi Raja Yehuda

<sup>1</sup> Ahas, anak Yotam menjadi raja Yehuda pada tahun ke-17 pemerintahan Pekah, anak Remalya menjadi raja Israel. <sup>2</sup> Ahas berumur 20 tahun ketika menjadi raja dan ia memerintah di Yerusalem selama 16 tahun. Ahas tidak seperti Daud, bapa leluhurnya, karena ia melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN. <sup>3</sup> Ia hidup seperti raja-raja Israel, bahkan ia mempersembahkan anaknya sebagai kurban bakaran, sama dengan kekejian bangsa-bangsa yang diusir TUHAN ketika orang-orang Israel datang. <sup>4</sup> Ahas memberikan persembahan dan membakar dupa di bukit-bukit pengurbanan dan di bawah setiap pohon yang hijau.

<sup>5</sup> Rezin, raja Aram dan Pekah, anak Remalya, raja Israel datang menyerang Yerusalem. Mereka mengepung Ahas, namun tidak bisa mengalahkannya. <sup>6</sup> Pada waktu itu Rezin, raja Aram mengambil Elat kembali. Ia mengusir semua orang Yehuda yang tinggal di Elat dan orang-orang Edom datang ke Elat lalu mereka tinggal di sana hingga hari ini.

<sup>7</sup> Ahas mengirim utusan kepada Tiglat-Pileser, raja Asyur dengan pesan, "Aku ini hambamu dan anakmu. Datanglah dan selamatkan aku dari raja Aram dan raja Israel yang telah menyerang aku."

<sup>8</sup> Ahas mengambil perak dan emas yang ada dalam Bait TUHAN dan dalam perbendaharaan istana raja lalu mengirimkannya kepada raja Asyur sebagai persembahan. <sup>9</sup> Raja Asyur memenuhi permohonan Ahas, kemudian ia pergi untuk berperang melawan Damsyik dan merebut kota itu serta membawa penduduk Damsyik ke Kir sebagai tawanan. Dan ia juga membunuh Rezin.

<sup>10</sup> Maka Raja Ahas pergi ke Damsyik untuk bertemu dengan Tiglat-Pileser raja Asyur. Ia melihat mezbah di Damsyik, lalu ia mengirim gambar dan ukuran mezbah itu kepada Imam Uria. <sup>11</sup> Lalu imam Uria membangun sebuah mezbah sesuai dengan gambar dan ukuran yang dikirim Raja Ahas dari Damsyik. Imam Uria membangun mezbah itu sebelum Raja Ahas kembali dari Damsyik.

<sup>12</sup> Setelah raja kembali dari Damsyik, ia melihat mezbah itu kemudian memberikan persembahan di atasnya, <sup>13</sup> lalu ia membakar kurban bakaran dan kurban sajian. Ia juga menuangkan kurban curahan dan menyiramkan darah dari kurban persembahan ke atas mezbah itu.

<sup>14</sup> Mezbah tembaga yang ada di hadapan TUHAN, digeser lalu dipindahkan di antara Bait TUHAN dan mezbah yang baru. Lalu diletakkan di sebelah utara mezbah yang baru. <sup>15</sup> Kemudian, Raja Ahas memerintahkan kepada Imam Uria katanya, "Pakailah

mezbah yang besar untuk kurban bakaran pagi, kurban sajian petang hari, dan kurban bakaran raja serta persembahan sajiannya. Dan persembahkan juga persembahan bakaran seluruh rakyat negeri itu dan persembahan sajian mereka serta persembahan curahan mereka. Lalu percikkanlah semua darah dari kurban bakaran dan kurban lainnya ke atas mezbah yang besar. Tetapi aku akan memaknai mezbah tembaga itu untuk bertanya kepada Allah." <sup>16</sup> Maka imam Uria melaksanakan semua yang diperintahkan Raja Ahas kepadanya.

<sup>17</sup> Sesudah itu Raja Ahas memotong papan-papan penutup dari kereta dan memindahkan baskom untuk mencuci tangan. Dan ia menurunkan tangki besar itu dari atas lembu tembaga yang menopangnya, lalu ia menaruhnya di atas alas batu. <sup>18</sup> Para pekerja telah menutup suatu tempat dalam pelataran Bait Tuhan untuk kepentingan pertemuan Sabat, tetapi Ahas menyingkirkan tempat tertutup itu. Ia juga menutup pintu masuk untuk raja yang ada di sebelah luar. Ia mengalihkan semuanya dari Bait TUHAN untuk raja Asyur.

<sup>19</sup> Semua perbuatan besar yang dilakukan Ahas tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*. <sup>20</sup> Ahas mati dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di Kota Daud. Hizkia anaknya menggantikan kedudukannya sebagai raja.

**17** <sup>•1</sup> Pemerintahan Hosea yang jahat di mata TUHAN.  
<sup>•3</sup> Setelah dikalahkan oleh Salmaneser, dia bersekolong dengan So, raja Mesir untuk melawannya.

<sup>•5</sup> Karena berdosanya orang Israel di Samaria diangkut ke pembuangan.

<sup>•24</sup> Orang-orang asing ditempatkan di Samaria, dibunuh oleh singa-singa, melakukan percampuran agama-agama.

### Hosea Memulai Pemerintahannya Atas Israel

<sup>1</sup> Hosea, anak Ela menjadi raja Israel di Kota Samaria pada tahun ke-12 pada masa pemerintahan Ahas, raja Yehuda. Ia memerintah selama 9 tahun.

<sup>2</sup> Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN. Namun, tidak seperti yang dilakukan oleh para raja Israel sebelumnya.

<sup>3</sup> Salmaneser, raja Asyur datang menyerang Hosea dan mengalahkannya. Hosea membayar pajak kepada Salmaneser.

<sup>4</sup> Hosea kemudian mengirim utusan kepada So, raja Mesir. Tahun itu, Hosea tidak membayar pajak kepada raja Asyur seperti yang dilakukannya setiap tahun. Raja Asyur tahu bahwa Hosea berencana untuk memberontak. Raja Asyur menangkap Hosea dan memasukkannya ke dalam penjara.

<sup>5</sup> Raja Asyur menyerbu banyak tempat di Israel. Kemudian ia menyerang dan mengepung Kota Samaria selama 3 tahun. <sup>6</sup> Pada tahun ke-9 pemerintahan Hosea, raja Asyur menguasai kota Samaria, kemudian menangkap orang-orang Israel dan membawanya ke Asyur sebagai tawanan. Ia menempatkan mereka di

Halah, di tepi Sungai Habor, di Gozan dan di kota-kota orang Madai.

<sup>7</sup> Peristiwa ini terjadi karena orang-orang Israel berdosa terhadap TUHAN, Allah mereka, yang telah membawa mereka keluar dari Mesir dan terlepas dari kekuasaan Firaun, raja Mesir. Karena mereka juga menyembah allah-allah lain. <sup>8</sup> Orang Israel hidup menurut cara bangsa-bangsa yang telah diusir TUHAN dari hadapan orang-orang Israel. Orang-orang Israel juga memilih untuk dipimpin oleh para raja yang diangkatnya. <sup>9</sup> Orang-orang Israel secara diam-diam telah melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN, Allah mereka.

Mereka mendirikan bukit-bukit pengurbanan di semua kota mereka, mulai dari kota terkecil sampai kota terbesar. <sup>10</sup> Mereka mendirikan tugu peringatan dan patung-patung Asyera di setiap bukit yang tinggi mau pun di bawah setiap pohon yang rindang. <sup>11</sup> Di setiap mezbah, mereka membakar dupa seperti yang dilakukan oleh bangsa-bangsa yang diusir oleh TUHAN di hadapan Israel. Mereka membuat TUHAN marah dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN. <sup>12</sup> Mereka beribadah kepada berhala-berhala, meskipun TUHAN sudah berfirman kepada mereka, "Jangan lakukan hal ini."

<sup>13</sup> TUHAN memaknai setiap nabi dan pelihat untuk memberikan peringatan kepada Israel dan Yehuda, demikian firman TUHAN, "Tinggalkanlah perbuatanmu yang jahat. Patuhilah segala perintah dan hukum-hukum-Ku. Ikutilah semua hukum yang telah Kuberikan kepada nenek moyangmu. Aku telah memberikan hukum ini kepadamu melalui para hamba-Ku, nabi-nabi."

<sup>14</sup> Tetapi mereka tidak mendengarkan dan tetap bersikap keras kepala, sama seperti nenek moyang mereka yang tidak percaya kepada TUHAN Allah mereka. <sup>15</sup> Mereka menolak hukum serta perjanjian yang dibuat TUHAN Allah dengan nenek moyang mereka. Mereka tidak mengikuti semua peraturan dan semua peringatan-Nya. Mereka menyembah berhala yang sia-sia dan mereka sendiri pun menjadi sia-sia. Mereka mengikuti cara hidup bangsa-bangsa di sekeliling mereka, meskipun TUHAN telah berfirman kepada mereka: jangan melakukan perbuatan seperti itu.

<sup>16</sup> Mereka meninggalkan segala perintah TUHAN, Allah mereka dengan membuat dua patung anak lembu emas dan patung Asyera. Mereka menyembah kepada semua tentara langit dan menyembah Baal. <sup>17</sup> Mereka mempersembahkan anak laki-laki dan perempuan sebagai kurban bakaran. Mereka melakukan sihir dan tenung. Mereka memperalat diri mereka sendiri dengan perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN, sehingga membangkitkan amarah-Nya. <sup>18</sup> TUHAN sangat marah kepada Israel dan menjauhkan mereka dari hadapan-Nya, tidak ada yang tersisa kecuali suku Yehuda.

### Orang Yehuda juga Bersalah

<sup>19</sup> Orang-orang Yehuda juga tidak menaati firman TUHAN, Allah mereka. Mereka hidup seperti kebiasaan hidup orang Israel.

<sup>20</sup> Maka TUHAN menolak semua keturunan Israel dan menindas mereka. Ia menyerahkan mereka ke tangan para perampok dan membuang mereka dari hadirat-Nya. <sup>21</sup> Ia memecah-belah Israel dari keluarga Daud, lalu mereka mengangkat Yerobeam, anak Nebat menjadi raja. Tetapi Yerobeam menyebabkan orang Israel menyimpang dari jalan TUHAN, sehingga mereka jatuh ke dalam perbuatan dosa yang besar. <sup>22</sup> Maka orang-orang Israel pun melakukan dosa yang telah dilakukan Yerobeam dan terus meneruskan melakukannya, <sup>23</sup> sehingga TUHAN menjauhkan Israel dari hadirat-Nya, sesuai yang difirmankan-Nya melalui para nabi-Nya. Demikianlah orang Israel dibuang dari negerinya ke Asyur, dan di situlah mereka tinggal sampai hari ini.

### Orang Asing Menetap di Kota Samaria

<sup>24</sup> Raja Asyur memindahkan orang dari Babel, Kuta, Awa, Hamat, dan Sefarwaim dan menempatkan mereka ke kota-kota Samaria untuk menggantikan orang-orang Israel. Mereka mengambil alih Samaria dan tinggal di kota-kotanya. <sup>25</sup> Ketika mereka pertama kali tinggal di Samaria, mereka tidak takut akan TUHAN, maka TUHAN melepaskan singa-singa kepada mereka dan beberapa orang di antara mereka terbunuh. <sup>26</sup> Beberapa orang melapor kepada raja Asyur, "Orang-orang yang tuan bawa sebagai tawanan untuk tinggal di kota-kota Samaria tidak mengetahui hukum Allah di negeri itu. Itulah sebabnya, Allah melepaskan singa-singa untuk menerkam mereka. Singa-singa itu membunuh mereka karena mereka tidak tahu hukum Allah di negeri itu."

<sup>27</sup> Raja Asyur pun memberikan perintah, "Pergilah bersama salah seorang imam dari Samaria. Biarkan imam itu tinggal di sana untuk mengajarkan segala hukum Allah di negeri itu kepada mereka."

<sup>28</sup> Salah seorang imam yang telah dibawa dari Samaria sebagai tawanan datang dan tinggal di Betel. Imam itu mengajarkan cara beribadah kepada TUHAN.

<sup>29</sup> Akan tetapi, semua orang itu menciptakan allahnya sendiri dan menempatkannya di dalam mezbah di bukit-bukit pengurbanan yang dibuat oleh orang-orang Samaria. Mereka melakukan hal itu di mana pun mereka tinggal. <sup>30</sup> Orang-orang Babel membuat patung Sukot-Benot. Orang-orang Kuta membuat patung Nergal. Orang-orang Hamat membuat patung Asima. <sup>31</sup> Orang-orang Awa membuat patung Nibhas dan Tartak. Orang-orang Sefarwaim membakar anak-anaknya dalam api sebagai kurban bagi allah mereka, yaitu Adramelekh dan Anamelekh.

<sup>32</sup> Namun, di samping itu mereka juga beribadah kepada TUHAN dan mengangkut imam-imam dari mereka sendiri untuk memimpin upacara kurban di bukit-bukit pengurbanan. <sup>33</sup> Mereka menyembah TUHAN, tetapi mereka juga menyembah kepada allah mereka sendiri, seperti kebiasaan yang telah mereka lakukan di negeri asal mereka.

<sup>34</sup> Sampai pada hari ini mereka tetap melakukan kebiasaan itu. Mereka tidak memuliakan TUHAN maupun menjalankan semua peraturan dan perintah yang diberikan TUHAN kepada keturunan Yakub, yaitu orang-orang Israel. <sup>35</sup> TUHAN telah mengadakan Perjanjian dengan bangsa Israel serta berfirman, "Janganlah menyembah allah-allah lain. Jangan sujud, beribadah atau mempersembahkan kurban kepada allah-allah itu, <sup>36</sup> tetapi ikutilah TUHAN. Dia adalah Allah yang membawamu keluar dari Mesir. Dia memakai kuasa-Nya yang besar dan dengan tangan yang terulur untuk menyelamatkanmu. Sembahlah Tuhan dan berikanlah kurban kepada-Nya. <sup>37</sup> Patuhilah segala ketetapan, peraturan, hukum, dan perintah yang ditulis-Nya untukmu. Patuhilah semua itu dengan setia selamanya dan jangan menyembah allah lain.

<sup>38</sup> Jangan melupakan perjanjian yang telah Kubuat denganmu dan janganlah menyembah allah lain.

<sup>39</sup> Berbaktilah hanya kepada TUHAN Allahmu karena Dialah yang akan menyelamatkanmu dari tangan semua musuhmu."

<sup>40</sup> Tetapi bangsa Israel tidak mau mendengarkan dan terus melakukan kebiasaan mereka. <sup>41</sup> Jadi mereka beribadah kepada TUHAN, tetapi mereka juga menyembah berhala-berhala mereka sendiri. Sampai hari ini pun, keturunan mereka masih melakukan perbuatan nenek moyangnya.

# 18

•1 *Pemerintahan Hizkia yang benar di mata TUHAN.*

•4 *Dia memusnahkan penyembahan berhala, dan berhasil.*

•9 *Penduduk Samaria diangkut ke pembuangan karena dosa mereka.*

•13 *Sanherib menyerang Yehuda, dilepaskan dengan upeti.*

•17 *Juru minuman agung, dengan kata-kata yang menghinia TUHAN, mengajak bangsa Israel untuk memberontak terhadap Hizkia.*

## Hizkia Menjadi Raja Yehuda

<sup>1</sup> Hizkia, anak Ahas menjadi raja di Yehuda. Ia mulai memerintah pada tahun ke-3 pada masa pemerintahan Hosea, anak Ela, raja Israel. <sup>2</sup> Hizkia berumur 25 tahun pada saat ia menjadi raja dan memerintah di Yerusalem selama 29 tahun. Ibunya bernama Abi, anak Zakharia.

<sup>3</sup> Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang berkenan di hadapan TUHAN, sama seperti Daud, bapa leluhurnya.

<sup>4</sup> Ia meruntuhkan bukit-bukit pengurbanan, batu peringatan, dan menghancurkan patung-patung Asyera. Ia menghancurkan ular tembaga buatan Musa sampai berkeping-keping, karena pada waktu itu orang-orang Israel masih membakar kemenyan bagi ular tembaga yang bernama 'Nehustan'.

<sup>5</sup> Hizkia percaya kepada TUHAN, Allah Israel. Di antara para raja Yehuda tidak ada seorang pun yang seperti dia, baik sebelum maupun sesudah masa Hizkia. <sup>6</sup> Ia sangat setia kepada TUHAN dan tidak menyimpang dari segala ketetapan-Nya. Ia mematuhi segala perintah yang pernah diberikan TUHAN kepada Musa. <sup>7</sup> Ke mana pun ia pergi berperang, ia selalu beruntung karena TUHAN selalu menyertainya.

Ia memberontak terhadap raja Asyur dan tidak lagi tunduk kepadanya. <sup>8</sup> Ia mengalahkan orang-orang Filistin sampai ke Gaza dan sekitarnya. Ia menguasai semua Kota di Filistin — mulai dari kota yang paling kecil hingga kota yang paling besar.

## Orang Asyur Merebut Samaria

<sup>9</sup> Pada tahun ke-4 masa pemerintahan Raja Hizkia, yaitu tahun ke-7 masa pemerintahan Hosea, anak Ela, raja Israel. Salmaneser, raja Asyur menyerang dan mengepung Kota Samaria. <sup>10</sup> Setelah 3 tahun, direbutnya Kota Samaria, yaitu pada tahun ke-6 masa pemerintahan Hizkia, raja Yehuda dan tahun ke-9 masa pemerintahan Hosea, raja Israel. <sup>11</sup> Raja Asyur membawa orang-orang Israel ke Asyur sebagai tawanan, lalu menempatkan mereka di Halah dan di Sungai Habor yaitu di negeri Gozan serta di kota-kota orang Madai. <sup>12</sup> Hal ini terjadi karena mereka tidak mau mendengarkan perintah TUHAN, Allah mereka, mereka telah melanggar perjanjian-Nya, yaitu segala yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu. Mereka tidak mau mendengar perintah itu dan tidak mau melaksanakannya.

## Asyur Siap Menguasai Yehuda

<sup>13</sup> Pada tahun ke-14 masa pemerintahan Raja Hizkia, Sanherib, raja Asyur menyerbu semua kota berbenteng di Yehuda dan menguasainya. <sup>14</sup> Hizkia, raja Yehuda mengirim berita kepada raja Asyur di Lakhis, demikian: "Aku telah berbuat dosa, undurlah dariku dan aku akan memberikan kepadamu apa saja yang kamu minta."

Raja Asyur meminta Hizkia, raja Yehuda, untuk menyerahkan 300 talenta perak dan 30 talenta emas. <sup>15</sup> Hizkia memberikan kepada raja Asyur semua perak yang ada dalam Bait TUHAN dan yang ada dalam perbendaharaan istana raja.

<sup>16</sup> Ketika itu Hizkia mengupas emas yang melapisi pintu serta bingkai pintu Bait TUHAN. Hizkia menyerahkan semua emas itu kepada raja Asyur.

## Raja Asyur Mengutus Orang ke Yerusalem

<sup>17</sup> Raja Asyur mengirim tiga kepala pasukan tertinggi, kepala istana dan juruminuman agung dari Lakhis kepada Raja Hizkia di Yerusalem dan disertai dengan pasukan yang besar. Mereka berhenti dekat saluran pipa di kolam atas di jalan menuju Lahan Pencucian. <sup>18</sup> Mereka memanggil raja, namun yang keluar menemui mereka ialah Eliakim, anak Hilkia

sebagai kepala istana raja, Sebna sekretaris kerajaan, dan Yoah, anak Asaf bendahara kerajaan.

<sup>19</sup> Lalu juruminuman berkata mereka, “Sampaikan kepada Hizkia, demikian pesan dari raja Asyur:

‘Keyakinan macam apakah yang kamu pegang? <sup>20</sup> Jika kamu berkata, “Aku percaya dalam kuasa dan rencana besar pertempuran,” itu tidak berguna. Sekarang aku bertanya kepadamu, siapakah yang sangat kamu percayai sehingga kamu mau memberontak terhadap aku? <sup>21</sup> Apakah kamu bersandar pada Mesir untuk menolongmu? Mesir adalah seperti tongkat yang patah. Jika kamu bersandar padanya, itu akan meluakimu, dan menembus tangan orang yang bertopang padanya. Firaun, raja Mesir tidak dapat dipercayai oleh siapa pun yang mengandalkannya untuk dimintai pertolongan. <sup>22</sup> Mungkin kamu akan berkata, “Kami percaya kepada TUHAN, Allah kami untuk menolong kami.” Aku tahu bahwa Hizkia telah membinasakan mezbah dan bukit-bukit pengurbanan, tempat penyembahan orang-orang kepada Tuhan. Hizkia berkata kepada orang-orang Yehuda dan Yerusalem, “Kamu harus menyembah hanya pada satu mezbah yang ada di Yerusalem.”

<sup>23</sup> Jika kamu masih mau berperang, tuanku raja Asyur akan membuat Perjanjian dengan kamu. Aku berjanji bahwa aku akan memberikan 2.000 kuda kepadamu, jika kamu sanggup menyediakan orang-orang untuk menungganginya ke peperangan. <sup>24</sup> Bagaimana mungkin kamu dapat mengalahkan satu orang pasukan tuanku yang terkecil, sedangkan kamu mengandalkan Mesir dalam hal kereta perang dan pasukan berkuda?

<sup>25</sup> Apakah kamu kira kami datang ke negerimu untuk membinasakannya tanpa pertolongan TUHAN? Tidak, TUHAN telah berfirman kepadaku, “Pergilah melawan negeri itu dan binasakanlah!”

<sup>26</sup> Kemudian Elyakim, anak Hilkia, Sebna, dan Yoah berkata kepada juruminuman agung itu, “Berbicaralah kepada kami dalam bahasa Aram karena kami mengerti bahasa itu. Jangan berbicara dalam bahasa Ibrani karena orang-orang yang di atas tembok akan mendengarnya.”

<sup>27</sup> Juruminuman agung berkata, “Tuanku mengutus aku tidak hanya berbicara dengan kamu dan tuanmu. Aku juga disuruh berbicara kepada orang-orang yang duduk di atas tembok yang memakan kotorannya sendiri dan meminum air kencingnya sendiri sama sepertimu.”

<sup>28</sup> Kemudian kepala juruminuman itu berseru dalam bahasa Ibrani, “Dengarlah pesan dari raja besar, raja Asyur.

<sup>29</sup> Raja berkata, ‘Jangan biarkan Hizkia menipumu karena ia tidak mampu menyelamatkanmu dari kuasaku.’ <sup>30</sup> Jangan biarkan Hizkia membujukmu untuk percaya kepada TUHAN dengan berkata, ‘TUHAN akan menyelamatkan kita, dan kota ini tidak akan diserahkan ke tangan raja Asyur.’ <sup>31</sup> Jangan dengarkan Hizkia.

Raja Asyur berkata,

‘Adakan perjanjian damai denganku dan datanglah kepadaku, maka setiap orang akan bebas memakan buah anggur, buah ara, dan air dari sumurnya sendiri, <sup>32</sup> sampai aku datang dan membawamu ke negeri yang seperti negerimu sendiri, yaitu suatu negeri yang berlimpah gandum, anggur baru, roti, kebun anggur, minyak zaitun, dan madu dan kamu tidak akan mati. Jangan dengarkan Hizkia, jika ia berusaha membujukmu dengan mengatakan, “TUHAN akan menyelamatkan kita.” <sup>33</sup> Pernahkah Allah dari bangsa-bangsa lain membebaskan negeri mereka dari tangan raja Asyur? <sup>34</sup> Di manakah Allah-Hamut dan Arpad? Di manakah Allah-Hena? Apakah mereka pernah melepaskan Samaria dari tanganku? <sup>35</sup> Apakah pernah ada di antara Allah negeri-negeri itu yang membebaskan negeri mereka dari tanganku? Apakah kamu pikir TUHAN sanggup menyelamatkan Yerusalem dari tanganku?’”

<sup>36</sup> Mereka diam saja dan tidak mengatakan apa pun kepadanya, karena Raja Hizkia telah memerintahkan mereka agar tidak mengatakan apa pun kepadanya.

<sup>37</sup> Elyakim, anak Hilkia, kepala istana raja, Sebna, sekretaris raja, serta Yoah, anak Asaf, bendahara negara, pergi menghadap Raja Hizkia. Mereka memakai pakaian yang sudah dikoyakkan, lalu melaporkannya kepada Hizkia semua perkataan yang diucapkan oleh juruminuman agung.

**19** <sup>\*1</sup> Hizkia berkebung, menyuruh orang kepada Yesaya untuk berdoa bagi mereka.

<sup>\*6</sup> Yesaya menenangkan mereka.

<sup>\*8</sup> Sanherib, pergi berperang melawan Tirhaka, mengirim surat yang menghina TUHAN kepada Hizkia.

<sup>\*14</sup> Doa Hizkia.

<sup>\*20</sup> Nubuat Yesaya tentang kesombongan dan kehancuran Sanherib, dan hal yang baik dari Sion.

<sup>\*35</sup> Seorang malaiak membunuh orang-orang Asyur.

<sup>\*36</sup> Sanherib dibunuh oleh anak-anaknya sendiri.

### Hizkia Berbicara dengan Nabi Yesaya

<sup>1</sup> Setelah Raja Hizkia mendengar pesan mereka, ia pun mengoyakkan pakaiannya dan mengenakan pakaian duka lalu pergi ke Bait TUHAN.

<sup>2</sup> Hizkia mengutus Elyakim, kepala istana raja, Sebna Sekretaris raja, dan tua-tua di antara para imam

untuk menemui Nabi Yesaya, anak Amon dengan mengenakan kain kabung.<sup>3</sup> Mereka berkata kepada Yesaya, "Inilah perkataan Hizkia: Hari ini adalah hari berdukacita dan penuh dengan kesedihan, seperti saat seseorang dalam proses melahirkan bayi, tetapi tidak ada kekuatan untuk melahirkannya."<sup>4</sup> Kepala juruminuman diutus raja Asyur untuk menghina Allah yang hidup. Semoga TUHAN, Allahmu mendengarkan semuanya itu dan menjatuhkan hukuman sesuai dengan perkataan yang didengar-Nya. Jadi, berdoalah bagi mereka yang masih hidup."

<sup>5</sup> Ketika pegawai Raja Hizkia pergi menemui Yesaya,<sup>6</sup> Yesaya berkata kepada mereka, "Katakanlah kepada tuanmu, Hizkia: 'TUHAN berfirman, Jangan takut dengan perkataan para pegawai raja Asyur yang menghina Aku.'<sup>7</sup> Aku akan menaruh suatu roh dalam dirinya, sehingga ia mendengar suatu kabar dan pulang ke negerinya. Aku akan membuatnya mati oleh pedang di negerinya sendiri."

### Pasukan Asyur Meninggalkan Yerusalem

<sup>8</sup> Ketika kepala juruminuman kembali dan mendengar bahwa raja Asyur telah meninggalkan Lakhis. Ia mendapati raja sedang berperang melawan Libna.<sup>9</sup> Sementara itu raja Asyur mendengar kabar bahwa, "Tirhaka, raja Etiopia sedang dalam perjalanan untuk menyerang."<sup>10</sup>

Maka raja Asyur mengirim kembali utusannya untuk menemui Hizkia.<sup>10</sup> Katanya:

"Jangan biarkan Allahmu yang kamu percaya itu menipumu dengan janji: 'Yerusalem tidak akan dikalahkan raja Asyur'.<sup>11</sup> Kamu sudah mendengar apa yang telah dilakukan oleh raja-raja Asyur kepada semua negeri, bahwa kami telah membinasakan mereka. Mana mungkin kamu akan selamat?<sup>12</sup> Apakah allah-allah dari segala bangsa yang telah dibinasakan oleh nenek moyangku dapat melepaskan mereka, yaitu Gozan, Haran, Rezef, dan orang Eden yang tinggal di Tel-Asar.<sup>13</sup> Di manakah Raja Hamat? Raja Arpad? Raja Sefarwaim? Raja Hena dan Iwa?"

### Hizkia Berdoa kepada Tuhan

<sup>14</sup> Hizkia menerima surat dari utusan lalu membacanya. Kemudian ia pergi ke Bait TUHAN dan membuka surat itu di hadapan TUHAN.<sup>15</sup> Hizkia berdoa kepada TUHAN, katanya, "Ya TUHAN, Allah Israel, Engkau duduk sebagai Raja di atas malaikat-malaikat Kerub. Engkau sajalah Allah atas segala kerajaan di atas bumi. Engkaulah Pencipta langit dan bumi.<sup>16</sup> TUHAN, perhatikan dan dengarkanlah aku, bukalah mata-Mu dan lihatlah pesan ini. Dengarkanlah perkataan Sanherib yang dikirim untuk menghina Allah yang hidup.<sup>17</sup> Ya TUHAN, raja-raja Asyur telah membinasakan semua bangsa dan negeri itu,<sup>18</sup> dan allah-allah mereka telah dibuang ke dalam api, karena

allah-allah itu bukan Allah sejati, melainkan hanya kayu dan batu, yang dibuat manusia. Itulah sebabnya, raja-raja Asyur tidak dapat membinasakannya.

<sup>19</sup> Engkaulah TUHAN, Allah kami, selamatkanlah kami dari raja Asyur, supaya semua kerajaan yang lain tahu bahwa Engkaulah TUHAN, satu-satunya Allah yang hidup."

### Allah Menjawab Hizkia

<sup>20</sup> Kemudian Yesaya, anak Amos mengirim pesan kepada Hizkia, demikian: "TUHAN, Allah Israel berfirman: kamu berdoa kepada-Ku tentang pesan yang datang dari Sanherib, raja Asyur. Aku telah mendengarkannya.

<sup>21</sup> Inilah pesan TUHAN tentang Sanherib:

'Anak perawan Putri Sion tidak menganggap kamu penting.

Ia mengejekmu.

Ia telah menggeleng-gelengkan kepalanya dan menertawaimu di belakangmu.

<sup>22</sup> Siapakah yang kamu cela dan kamu hina?

Melawan siapakah perkataanmu itu?

Kamu telah melawan Yang Mahakudus Allah Israel.

Kamu bertindak seakan-akan kamu lebih baik dari-Nya.

<sup>23</sup> Kamu menyuruh utusanmu untuk menghina Tuhanku.

Kamu berkata, "Aku telah datang dengan kereta perang yang banyak

menuju ke gunung-gunung yang tinggi, jauh di Lebanon.

Aku telah menebang pohon-pohon aras yang tertinggi

dan pohon-pohon sanobar yang terbaik di Lebanon.

Aku telah mencapai gunung tertinggi, sampai ke hutan-hutannya yang lebat.

<sup>24</sup> Aku menggali sumur-sumur dan minum airnya.

Aku mengeringkan sungai-sungai Mesir dan menginjak-injak negeri itu."

<sup>25</sup> Apakah kamu tidak mendengar bahwa Aku telah merencanakan jauh sebelumnya,

sejak zaman dahulu Aku telah merencangkannya, dan sekarang Aku telah melaksanakannya?

Aku telah membiarkanmu merusak kota yang berbenteng dan mengubahnya menjadi tumpukan puing-puing.

<sup>26</sup> Orang-orang di kota tidak mempunyai kuasa. Mereka takut dan malu.

Mereka seperti rumput dan tanaman di ladang. Mereka seperti rumput tumbuhan di atas atap

rumah, mati sebelum bertumbuh tinggi.



<sup>27</sup> Aku tahu semua tentang peperanganmu.

Aku tahu kapan kamu istirahat, kapan kamu pergi keluar untuk berperang, dan kapan kamu kembali dari medan pertempuran.

Aku juga tahu kapan kamu murka terhadap Aku.

<sup>28</sup> Karena kamu murka terhadap Aku. kata-kata penghinaan dan kesombonganmu.

Aku akan memasang kait-Ku pada hidungmu dan kekang-Ku dalam mulutmu.

Kemudian Aku akan memutarmu dan membawamu ke jalan dari mana kamu datang.”

### Pesan Tuhan kepada Hizkia

<sup>29</sup> TUHAN berfirman kepada Hizkia, “Aku akan memberikan kepadamu tanda bahwa perkataan ini benar. Kamu tidak dapat menabur benih tahun ini, jadi tahun depan kamu makan gandum yang tumbuh liar dari tanaman sebelumnya. Namun, pada tahun ketiga kamu memakan gandum dari benih yang kamu tanam. Kamu akan menuai buah dan mempunyai banyak makanan. Kamu akan menanam anggur dan memakan buahnya. Kamu akan menanam kebun anggur dan makan buah anggur dari dalamnya.

<sup>30</sup> Orang-orang yang terluput dari keluarga Yehuda dan selamat seperti tanaman yang berakar di tanah dan menghasilkan buah di atas tanah. <sup>31</sup> Oleh sebab itu, sedikit orang akan keluar dengan selamat dari Yerusalem. Di sana akan ada yang masih hidup datang dari Gunung Sion. Kasih setia TUHAN Yang Mahakuasa akan dinyatakannya.”

<sup>32</sup> TUHAN pun berfirman tentang raja Asyur:

“Ia tidak akan memasuki kota itu.

Ia tidak akan melepaskan panah ke kota itu. Ia tidak akan membawa perisainya melawan kota itu.

Ia tidak akan membuat tembok untuk mengepungnya.

<sup>33</sup> Ia akan kembali ke jalan dari mana ia datang, ia tidak akan masuk ke kota itu.”

TUHAN berfirman.

<sup>34</sup> “Aku akan melindungi dan menyelamatkan kota itu.

Aku akan melakukan ini untuk diri-Ku sendiri dan untuk Daud, hamba-Ku.”

### Pasukan Asyur Binas

<sup>35</sup> Pada malam itu, keluarlah malaikat TUHAN dan membunuh 185.000 orang di dalam perkemahan Asyur. Ketika besok paginya orang bangun, mereka melihat banyak orang sudah mati.

<sup>36</sup> Sanherib, raja Asyur pulang ke Niniwe dan tinggal di sana. <sup>37</sup> Pada suatu hari Sanherib berada di dalam bait Nisrokh, allahnya, dan sedang

menyembahnya. Kemudian, datanglah anak-anak Adrameleh dan Sazezer, lalu mereka membunuh Sanherib dengan pedang, kemudian mereka melarikan diri ke Ararat. Esarhadon, anak Sanherib menggantikannya sebagai raja.

**20** <sup>•1</sup> Hizkia, mendengar perkataan tentang kematian, melalui doa hidupnya diperpanjang.

•8 Bayang-bayang di penunjuk matahari mundur sepuluh tapak sebagai tanda dari janji itu.

•12 Merodakh-Baladan menyuruh orang untuk mengunjungi Hizkia, karena ingin tahu tentang kesehatannya, memperhatikan harta bendanya.

•14 Yesaya mengetahui hal itu, meramalkan tentang pembuangan ke Babel.

•20 Manasye menggantikan Hizkia.

### Penyakit Hizkia

<sup>1</sup> Pada waktu itu Hizkia sakit dan hampir mati. Nabi Yesaya, anak Amos, pergi melihatnya dan berkata kepadanya, “TUHAN berfirman kepadaku, Katakan kepada keluargamu apa yang harus dilakukan mereka, sebab kamu akan mati. Kamu tidak akan hidup.”

<sup>2</sup> Hizkia memalingkan mukanya ke arah dinding dan mulai berdoa kepada TUHAN. <sup>3</sup> “TUHAN, ingatlah bahwa aku telah melayani-Mu dengan sungguh-sungguh dan dengan segenap hatiku. Aku telah melakukan apa yang Engkau kehendaki.” Kemudian Hizkia menangis tersedu-sedu.

<sup>4</sup> Sebelum Yesaya meninggalkan halaman bagian tengah, Firman Tuhan datang kepadanya, <sup>5</sup> “Kembaliilah dan bicaralah dengan Hizkia, pemimpin umat-Ku dan katakan kepadanya, ‘TUHAN, Allah Daud nenek moyangmu berkata: Aku sudah mendengar doamu dan melihat air matamu, jadi Aku akan menyembuhkanmu. Pada hari ke-3 kamu akan pergi ke Bait TUHAN. <sup>6</sup> Aku akan menambahkan umurmu 15 tahun lagi. Aku akan menyelamatkanmu dan kota ini dari tangan raja Asyur. Aku akan melindungi kota ini demi diri-Ku sendiri dan karena janji-Ku kepada hamba-Ku Daud.’”

<sup>7</sup> Kemudian Yesaya berkata kepada Hizkia, “Ambillah buah ara dan taruhlah pada lukamu, maka kamu akan sembuh.” Dan para pegawai Hizkia melakukan apa yang dikatakan Yesaya, mereka mengambil buah ara dan menaruhnya pada luka Hizkia, maka ia pun sembuh.

<sup>8</sup> Hizkia bertanya kepada Yesaya, “Apakah tanda bahwa TUHAN akan menyembuhkan aku dan bahwa aku akan pergi ke Bait TUHAN pada hari yang ke-3?”

<sup>9</sup> Jawab Yesaya, “Inilah tanda dari TUHAN bagimu untuk menunjukkan bahwa TUHAN melakukan yang telah difirmankan-Nya? Apakah bayang-bayang itu maju 10 langkah atau mundur 10 langkah?”

<sup>10</sup> Hizkia menjawab, “Mudah bagi bayang-bayang maju 10 langkah. Buatlah bayang-bayang itu mundur 10 langkah.”

<sup>11</sup> Kemudian Yesaya berdoa dan TUHAN membuat bayang-bayang itu mundur 10 langkah.

Bayang-bayang itu kembali pada penunjuk matahari buatan Ahas.

### Utusan dari Babel

<sup>12</sup> Ketika itu raja Babel yang bernama Merodakh-Baladan, anak dari Baladan mengirim surat dan hadiah kepada Hizkia, ketika ia mendengar bahwa Hizkia dalam keadaan sakit. <sup>13</sup> Hizkia menyambut kedatangan mereka dengan gembira lalu menunjukkan kepada mereka semua barang berharga yang terdapat dalam rumahnya. Ia menunjukkan kepada mereka: perak, emas, rempah-rempah, dan wewangian yang mahal. Ia juga menunjukkan kepada mereka bangunan tempat penyimpanan senjata dan semua yang ada dalam perbendaharaannya. Ia memperlihatkan kepada mereka segala sesuatu yang ada dalam rumah dan kerajaannya.

<sup>14</sup> Kemudian Nabi Yesaya datang kepada Raja Hizkia dan bertanya, "Apa yang dikatakan orang-orang ini dan dari mana mereka datang?"

Jawab Hizkia, "Mereka datang dari Babel, suatu negeri yang jauh."

<sup>15</sup> Yesaya bertanya lagi, "Apa yang mereka lihat dalam istanamu?"

Jawab Hizkia, "Mereka telah melihat semua yang ada dalam istanaku. Aku telah menunjukkan kepada mereka semua hartaku."

<sup>16</sup> Kemudian Yesaya berkata kepada Hizkia, "Dengarkanlah Firman TUHAN. <sup>17</sup> 'Sesungguhnya pada waktu yang akan datang, segala sesuatu yang ada di rumahmu dan semua yang telah disimpan oleh nenek moyangmu hingga hari ini akan dibawa ke Babel. Tidak ada yang tersisa!' Demikianlah Firman TUHAN

<sup>18</sup> 'Orang-orang Babel akan membawa anak-anakmu sendiri, dan anak-anakmu akan menjadi pejabat di istana raja Babel.'

<sup>19</sup> Hizkia berkata kepada Yesaya, "Firman TUHAN yang kamu sampaikan itu baik." Tetapi Hizkia menganggap, "Asal ada damai dan keamanan selama hidupku."

<sup>20</sup> Semua perbuatan besar yang dilakukan Hizkia, termasuk pembuatan kolam dan pipa sampai mengalirkan air ke dalam kota, tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*. <sup>21</sup> Hizkia mati dan dikubur bersama nenek moyangnya. Manasye, anaknya menggantikannya sebagai raja.

# 21

<sup>1</sup> Pemerintahan Manasye.

<sup>3</sup> Penyembahan berhala yang dilakukannya.

<sup>10</sup> Kekejiannya mendatangkan nubuatan tentang Yehuda.

<sup>17</sup> Amon menggantikan dia.

<sup>19</sup> Pemerintahan Amon yang jahat di mata TUHAN.

<sup>23</sup> Dia dibunuh oleh para pegawainya, dan mereka dibunuh oleh rakyat negeri, Yosia diangkat menjadi raja.

### Pemerintahan Manasye yang Jahat atas Yehuda

<sup>1</sup> Manasye, berumur 12 tahun ketika diangkat menjadi raja. Ia memerintah di Yerusalem selama 55 tahun. Ibunya bernama Hefzibah.

<sup>2</sup> Ia melakukan perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN, seperti yang dilakukan bangsa-bangsa lain yang telah diusir oleh TUHAN dari bangsa Israel. <sup>3</sup> Manasye membangun kembali bukit-bukit pengurbanan yang sudah dihancurkan oleh Hizkia, ayahnya. Ia juga membangun mezbah untuk baal dan membuat patung Asyera seperti yang dilakukan oleh Ahab, raja Israel. Ia sujud menyembah kepada tentara langit. <sup>4</sup> Ia mendirikan mezbah untuk menghormati Allah-lain di dalam Bait TUHAN, meskipun TUHAN sudah berfirman, "Di Yerusalem Aku akan menaruh nama-Ku." <sup>5</sup> Manasye mendirikan mezbah-mezbah di kedua halaman Bait TUHAN untuk tentara langit. <sup>6</sup> Bahkan ia mengurbankan anaknya sendiri dengan membakarnya di atas mezbah. Ia melakukan praktik-praktik peramal. Ia mengunjungi para dukun dan ahli sihir.

Ia terus-menerus melakukan hal yang tidak berkenan di hadapan TUHAN, yang menyebabkan TUHAN marah. <sup>7</sup> Manasye membuat patung Asyera dan menempatkannya di dalam rumah, meskipun TUHAN pernah berfirman kepada Daud dan anaknya Salomo tentang Bait-Nya, "Aku telah memilih Kota Yerusalem dari antara semua kota Israel. Aku akan menaruh nama-Ku dalam Bait Tuhan di Kota Yerusalem selama-lamanya. <sup>8</sup> Aku tidak akan membiarkan orang-orang Israel meninggalkan tanah yang sudah Kuberikan kepada nenek moyang mereka, jika mereka taat melaksanakan perintah-perintah-Ku dan ajaran yang diberikan Musa, hamba-Ku kepada mereka." <sup>9</sup> Namun mereka tidak mau mendengarkan Allah. Manasye menyesatkan mereka, sehingga mereka melakukan perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN, jauh lebih jahat daripada yang pernah dilakukan bangsa-bangsa yang telah dibinasakan oleh TUHAN dari hadapan bangsa Israel.

<sup>10</sup> Kemudian dengan perantaraan hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi, TUHAN berfirman: <sup>11</sup> "Manasye, raja Yehuda telah melakukan hal-hal yang tidak berkenan di hadapan TUHAN lebih dari yang dilakukan orang-orang Amon sebelumnya. Manasye juga menyebabkan orang-orang Yehuda berdosa karena berhala-berhalanya. <sup>12</sup> Berfirmanlah TUHAN, Allah Israel, 'Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan bencana atas Yerusalem dan Yehuda, sehingga apabila orang mendengarnya telinga mereka akan terasa bising. <sup>13</sup> Aku akan membentangkan di atas Yerusalem tali pengukur dan tali bandul yang Kupakai terhadap Samaria dan keluarga Ahab; dan Aku akan menghapus Yerusalem seperti orang membersihkan piring, lalu mereka membersihkan dan meletakkannya secara terbalik. <sup>14</sup> Aku akan meninggalkan sisa umat

kepunyaan-Ku dan menyerahkan mereka kepada musuh mereka, sehingga orang-orang itu akan ditawan dan dijajah oleh musuh mereka, <sup>15</sup> ini karena mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan-Ku dan telah membangkitkan murka-Ku, sejak nenek moyang mereka keluar dari Mesir sampai hari ini.” <sup>16</sup> Manasye telah banyak membunuh orang yang tidak bersalah sehingga darah itu memenuhi Yerusalem dari ujung ke ujung, belum termasuk dosa yang menyebabkan orang-orang Yehuda berdosa. Manasye membuat Yehuda melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN.

<sup>17</sup> Semua perbuatan yang dilakukan Manasye, termasuk dosa yang dilakukannya, tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*. <sup>18</sup> Manasye mati dan dikubur bersama nenek moyangnya. Ia dikuburkan di taman istananya, yang disebut, “Taman Uza.” Amon, anaknya menggantikannya sebagai raja.

### Pemerintahan Amon Sangat Singkat

<sup>19</sup> Amon berumur 22 tahun ketika ia menjadi raja dan memerintah selama 2 tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Mesulemet, anak Harus dari Yotba.

<sup>20</sup> Ia melakukan perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN sama seperti ayahnya, Manasye. <sup>21</sup> Cara hidupnya sama seperti ayahnya. Ia beribadah kepada berhala-berhala yang disembah oleh ayahnya. <sup>22</sup> Ia meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyangnya dan tidak hidup sesuai dengan cara yang dikehendaki oleh TUHAN.

<sup>23</sup> Para pelayan Amon berencana untuk melawan dan membunuhnya di istananya sendiri. <sup>24</sup> Tetapi rakyat negeri itu membunuh semua orang yang berencana melawan Raja Amon. Kemudian mereka mengangkat Yosia, anaknya menjadi raja yang baru.

<sup>25</sup> Hal-hal lain yang dilakukan Amon tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*. <sup>26</sup> Amon dikubur dalam kuburannya di Taman Uza. Yosia, anak Amon menjadi raja yang baru.

**22** •1 Pemerintahan Yosia yang baik di mata TUHAN.

•3 Dia mengurus perbaikan rumah TUHAN.

•8 Hilikia menemukan kitab Taurat, Yosia menyuruh orang kepada nabiah Hulda untuk bertanya kepada TUHAN.

•15 Hulda menubuatkan tentang kehancuran Yerusalem, tetapi tidak terjadi di masa Yosia.

### Yosia Mulai Memerintah Yehuda

<sup>1</sup> Yosia berumur 8 tahun ketika ia menjadi raja dan memerintah selama 31 tahun di Kota Yerusalem. Ibunya bernama Yedida, anak Adaya, dari Bozkat.

<sup>2</sup> Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang berkenan di hadapan TUHAN, sama seperti Daud, nenek moyangnya dan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri.

### Yosia Menyuruh Memperbaiki Bait Tuhan

<sup>3</sup> Pada tahun ke-18 masa pemerintahannya, Raja Yosia mengirim sekretarisnya yang bernama Safan, anak Azalya, Azalya, anak Mesulam, ke Bait TUHAN, katanya, <sup>4</sup> “Pergilah kepada imam agung Hilikia, katakan kepadanya untuk mempersiapkan uang yang sudah diserahkan rakyat ke Bait TUHAN melalui petugas penjaga pintu. <sup>5</sup> Mereka harus memberikan uang itu kepada orang-orang yang mengawasi pekerjaan pada Bait TUHAN, untuk membayar para pekerja yang memperbaiki Bait TUHAN, <sup>6</sup> yaitu kepada tukang kayu, tukang bangunan dan tukang batu, serta untuk membeli kayu dan batu pahat yang dibutuhkan untuk perbaikan Bait Tuhan. <sup>7</sup> Jangan hitung uang yang diserahkan kepada pekerja sebab mereka dapat dipercayai.”

### Kitab Taurat Ditemukan dalam Bait Tuhan

<sup>8</sup> Imam agung Hilikia berkata kepada Safan, sekretaris itu, “Lihatlah, aku telah menemukan *Kitab Taurat* di dalam Bait TUHAN.” Hilikia memberikan kitab itu kepada Safan dan Safan membacanya.

<sup>9</sup> Kemudian Safan, Sekretaris itu pergi menghadap Raja Yosia dan lapor kepadanya, “Hamba-hambamu telah mengumpulkan semua uang yang ada di Bait TUHAN, dan menyerahkannya kepada pengawas pekerjaan perbaikan Bait itu.” <sup>10</sup> Safan, Sekretaris itu berkata kepada raja, “Imam Hilikia juga memberikan kitab ini kepadaku.” Safan membacakan kitab itu di hadapan raja.

<sup>11</sup> Ketika raja mendengar perkataan-perkataan dari *Kitab Taurat*, ia mengoyakkan pakaiannya. <sup>12</sup> Raja memberi perintah kepada Imam Hilikia, Ahikam, anak Safan, Akhbor, anak Mikha, Sekretaris Safan, dan Asaya pembantu raja, demikian: <sup>13</sup> “Pergi dan mintalah petunjuk dari TUHAN untukku, untuk rakyat dan untuk seluruh Yehuda. Tanyakan tentang hal-hal yang tertulis dalam kitab yang ditemukan itu. TUHAN marah terhadap kita karena nenek moyang kita tidak mematuhi isi kitab itu, mereka tidak melakukan semua perintah yang tertulis di dalamnya untuk kita.”

### Yosia dan Nabiah Hulda

<sup>14</sup> Imam Hilikia, Ahikam, Akhbor, Safan, dan Asaya pergi menemui Nabiah Hulda. Hulda, istri Salum, anak Tikwa, Tikwa, anak Harhas yang mengurus perkara ibadah di Bait TUHAN. Hulda tinggal di wilayah baru bagian Yerusalem. Mereka pergi dan berbicara kepada Hulda.

<sup>15</sup> Kemudian, Hulda berkata kepada mereka, TUHAN, Allah Israel berfirman: Katakanlah kepada orang yang menyuruhmu menemuiku. <sup>16</sup> ‘TUHAN berfirman: Aku akan membawa bencana ke tempat ini dan juga orang-orang yang tinggal di sini. Itulah bencana yang disebutkan dalam kitab yang telah dibaca raja Yehuda. <sup>17</sup> Orang-orang Yehuda telah

menjauh dari Aku, mereka mempersembahkan kurban bakaran untuk allah-allah lain yang membangkitkan murka-Ku dengan segala perbuatan tangan mereka, karena itulah murka-Ku seperti api yang menyala dan tidak dapat dipadamkan!’

<sup>18</sup> Yosia, Raja Yehuda telah menyuruhmu minta petunjuk dari TUHAN. Katakan kepada Yosia, ‘TUHAN, Allah Israel telah berfirman seperti apa yang sudah kamu dengar, yaitu <sup>19</sup> ketika kamu mendengar segala firman-Ku terhadap tempat ini dan penduduknya, bahwa mereka akan mendahsyatkan tempat ini dan menjadi kutuk lalu kamu mengoyakkan pakaianmu dan menangis, kamu pun telah menyesal dan merendahkan dirimu di hadapan TUHAN. Itulah sebabnya, Aku mendengar keluhanmu.’ Demikian firman TUHAN. <sup>20</sup> ‘Aku akan mengumpulkanmu bersama nenek moyangmu dan kamu akan mati dengan tenang. Matamu tidak akan melihat semua bencana yang akan Kudatangkan atas tempat ini.’”

Lalu Imam Hilkia, Ahikam, Akhbor, Safan, dan Asaya menyampaikan pesan itu kepada raja.

**23** •1 Yosia membacakan kitab Taurat di sebuah pertemuan yang sangat besar.

•3 Dia memperbarui perjanjian dengan TUHAN.

•4 Dia memusnahkan berhala-berhala.

•15 Dia membakar tulang-tulang orang mati di atas mezbah di Betel, sebagaimana pernah dinubuatkan sebelumnya.

•21 Dia menjalankan Perayaan Paskah yang paling besar.

•24 Dia menghapuskan semua pemanggil arwah, roh peramal, dan semua dewa kejiwaan.

•26 Murka TUHAN menyala terhadap Yehuda.

•29 Yosia, menantang Firaun-Nekho, terbunuh di Megida.

•31 Yoahas, menggantikan dia, dipenjara oleh Firaun-Nekho, yang mengangkat Yoyakim menjadi raja.

•36 Pemerintahan Yoyakim yang jahat di mata TUHAN.

### Umat Mendengarkan Hukum Taurat

<sup>1</sup> Kemudian, Raja Yosia memanggil semua tua-tua di Yehuda dan Yerusalem untuk menemuinya. <sup>2</sup> Raja pergi ke Bait TUHAN bersama dengan semua orang Yehuda, orang yang tinggal di Yerusalem, para imam, orang Lewi dan seluruh bangsa itu, dari rakyat biasa sampai orang-orang terpadang. Yosia membacakan bagi mereka semua perkataan yang tertulis dalam Kitab Taurat, yang telah ditemukan dalam Bait Tuhan.

<sup>3</sup> Kemudian, raja berdiri di dekat tiang Bait TUHAN. Ia membuat perjanjian dengan TUHAN. Ia berjanji mengikuti TUHAN dan menaati perintah, hukum, dan peraturan-Nya. Ia berjanji menaati dengan seluruh hati dan jiwa. Ia berjanji untuk menaati perkataan dalam perjanjian yang tertulis dalam kitab itu. Semua umat setuju mengikut perjanjian itu.

<sup>4</sup> Raja memerintahkan imam agung Hilkia, imam pembantu, para penjaga pintu untuk mengeluarkan semua peralatan yang telah dibuat untuk memuja baal, Asyera, serta tentara langit dari Bait TUHAN.

Kemudian ia membakarnya di luar kota Yerusalem, di Lembah Kidron, dan abunya dibawa ke Betel.

<sup>5</sup> Ia memberhentikan imam-imam palsu, yang telah diangkat oleh raja-raja Yehuda. Imam-imam palsu itu bertugas membakar kemenyan di bukit-bukit pengurbanan di setiap kota Yehuda dan semua kota di sekitar Yerusalem. Mereka membakar kemenyan untuk baal, matahari, bulan, kumpulan bintang-bintang, dan semua tentara langit.

<sup>6</sup> Yosia mengeluarkan patung Asyera dari Bait TUHAN dan membawanya ke luar kota Yerusalem, ke Lembah Kidron. Ia membakar patung-patung itu lalu ditumbuk sampai halus dan menjadi abu. Kemudian, abu itu ditaburkannya ke atas kuburan rakyat biasa.

<sup>7</sup> Raja membongkar kamar-kamar pelacuran kaum lelaki yang terdapat di dalam Bait TUHAN. Kamar-kamar itu juga digunakan oleh perempuan-perempuan untuk menenun kain untuk Asyera.

<sup>8</sup> Imam-imam dari seluruh kota Yehuda disuruh datang ke Yerusalem oleh Yosia. Lalu Yosia menajiskan bukit-bukit pengurbanan tempat para imam itu mempersembahkan kurban, mulai dari Geba sampai ke Bersyeba. Raja Yosia juga menghancurkan bukit-bukit pengurbanan di pintu-pintu gerbang dekat jalan masuk gerbang Yosua, pemimpin kota itu, yang berada di sebelah kiri pintu gerbang kota itu. <sup>9</sup> Tetapi para imam bukit-bukit pengurbanan tidak boleh naik ke Bait TUHAN di Yerusalem, mereka hanya boleh memakan rotinya yang tidak beragi di kota-kota itu bersama saudara-saudara mereka.

<sup>10</sup> Tofet yang ada di Lembah Ben-Hinom, juga dinajiskan, supaya orang-orang tidak lagi mempersembahkan anak-anak mereka sebagai kurban bakaran di atas mezbah untuk dewa Molokh.

<sup>11</sup> Yosia membuang kuda-kuda dan kereta yang dipersembahkan untuk dewa matahari oleh raja-raja Yehuda, di pintu masuk Bait TUHAN. Dekat dengan kamar seorang pejabat penting yang bernama Natan-Melekh.

<sup>12</sup> Raja-raja Yehuda membangun mezbah di atas kamar Ahas. Raja Manasye juga telah membangun mezbah di kedua pelataran Bait TUHAN. Yosia merobohkan dan menghancurkan semua mezbah dan membuang puingnya ke dalam Lembah Kidron.

<sup>13</sup> Pada masa lalu, Salomo, raja Israel membangun bukit-bukit pengurbanan di sebelah timur Yerusalem, di sebelah selatan Bukit Kehancuran untuk Asytoret, dewa kejiwaan yang disembah orang Sidon, dewa Kamos, dewa kejiwaan yang disembah orang Moab. Dan untuk Milkom, dewa kekejian yang disembah orang Amon. Raja Yosia menghancurkan semua tempat penyembahan itu.

<sup>14</sup> Raja Yosia menghancurkan tugu-tugu peringatan dan patung-patung Asyera dan sesudah itu, Yosia memenuhi tempat itu dengan tulang-tulang manusia.

<sup>15</sup> Yosia juga merubuhkan mezbah dan bukit-bukit pengurbanan di Betel buatan Yerobeam,

anak Nebat yang mengakibatkan Israel berdosa. Yosia merubuhkan kedua-duanya, yaitu mezbah dan bukit-bukit pengurbanan. Lalu menumbuknya sampai menjadi debu dan membakar patung Asyera. <sup>16</sup> Yosia memandang ke sekelilingnya dan melihat beberapa kuburan di atas gunung. Ia menyuruh beberapa orang untuk mengambil tulang-tulang dari kuburan itu, lalu dibakarnya tulang-tulang itu di atas mezbah dan menajiskannya. Hal ini sesuai dengan firman TUHAN yang pernah diserukan oleh seorang abdi Allah.

<sup>17</sup> Kemudian Yosia bertanya, “Tugu apa yang kulihat itu?”

Orang-orang di kota itu menjawab, “Itu adalah kuburan nabi Allah yang datang dari Yehuda. Dialah yang telah mengatakan tentang apa yang akan engkau lakukan atas mezbah di Betel ini.”

<sup>18</sup> Raja Yosia berkata, “Biarkan saja itu, jangan pindahkan tulang-tulangnyanya.” Jadi, mereka meninggalkan tulang-tulangnyanya dan tulang para nabi yang berasal dari Samaria.

<sup>19</sup> Yosia juga menghancurkan semua bait di bukit-bukit pengurbanan di kota Samaria, yang dibuat oleh raja-raja Israel. Dan hal itu telah membuat TUHAN murka. Yosia menghancurkan bait-bait itu sama seperti yang dilakukannya di Betel.

<sup>20</sup> Yosia membunuh semua imam dari bukit-bukit pengurbanan yang ada di Samaria dan membakar tulang-tulang mereka di atas mezbah. Sesudah itu ia kembali ke Yerusalem.

### Orang Yehuda Merayakan Paskah

<sup>21</sup> Kemudian raja Yosia memberi perintah kepada seluruh bangsa, katanya, “Rayakanlah Paskah bagi TUHAN Allahmu seperti yang tertulis dalam *Kitab Perjanjian ini*.”

<sup>22</sup> Perayaan Paskah seperti itu tidak pernah lagi diadakan sejak para hakim memerintah atas Israel, pada masa pemerintahan raja-raja Israel, dan raja-raja Yehuda. <sup>23</sup> Mereka merayakan Paskah bagi TUHAN di Yerusalem pada tahun ke-18 pemerintahan Raja Yosia.

<sup>24</sup> Yosia membunuh para dukun, tukang tenung, terafim, berhala, dan segala macam benda yang menjijikkan di Yehuda dan Yerusalem. Semua tindakan yang dilakukan Yosia itu, menggenapi apa yang tertulis dalam Kitab yang telah ditemukan Hilkia dalam Bait TUHAN.

<sup>25</sup> Sebelum Yosia, tidak ada seorang pun raja yang seperti dia, yang kembali untuk mengikut TUHAN dengan segenap hati, segenap jiwa, dan dengan segenap kekuatannya, sesuai dengan Taurat Musa. Tidak ada lagi raja lain yang seperti Yosia sejak waktu itu.

<sup>26</sup> Namun murka TUHAN tidak berhenti terhadap orang-orang Yehuda. Ia masih murka terhadap mereka atas semua yang telah dilakukan Manasye. <sup>27</sup> TUHAN berfirman, “Aku telah memaksa Israel meninggalkan

negerinya. Aku juga akan melakukan hal yang sama terhadap Yehuda. Aku akan menyingkirkan Yehuda dari pandangan-Ku dan tidak akan menerima Yerusalem. Ya, Aku telah memilih kota itu. Aku bicara tentang Yerusalem ketika Aku berfirman, ‘Nama-Ku akan berada di sana.’”

<sup>28</sup> Semua perbuatan yang dilakukan Yosia tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*.

### Kematian Yosia

<sup>29</sup> Pada masa pemerintahan Yosia, Firaun Nekho, raja Mesir pergi untuk berperang melawan raja Asyur, di tepi Sungai Efrat. Yosia pergi menemuinya di Megido, lalu Firaun melihat Yosia dan membunuhnya. <sup>30</sup> Para hamba Yosia mengangkat mayatnya ke dalam kereta perang dan membawanya dari Megido ke Yerusalem. Mereka mengubur Yosia di dalam kuburannya sendiri.

Kemudian rakyat negeri itu menjemput Yoahas, anak Yosia dan meminyakinya. Mereka mengangkat Yoahas menjadi raja yang baru.

### Yoahas Menjadi Raja Yehuda

<sup>31</sup> Yoahas, berumur 23 tahun ketika menjadi raja dan memerintah di Yerusalem selama 3 bulan. Ibunya bernama Hamutal, anak Yeremia dari Libna.

<sup>32</sup> Ia melakukan perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN, sama seperti yang dilakukan oleh nenek moyangnya.

<sup>33</sup> Firaun Nekho memenjarakan Yoahas di Ribla, di negeri Hamat, sehingga ia tidak dapat memerintah di Yerusalem. Firaun membebaskan kepada Yehuda sebesar 100 talenta perak dan 1 talenta emas.

<sup>34</sup> Firaun Nekho mengangkat Elyakim, anak Yosia menjadi raja yang baru. Ia menggantikan Yosia ayahnya. Firaun Nekho mengubah namanya menjadi Yoyakim. Firaun Nekho membawa Yoahas ke Mesir dan di sanalah Yoahas mati. <sup>35</sup> Yoyakim menyerahkan emas dan perak kepada Firaun, tetapi Yoyakim menagih pajak dari rakyat biasa dan memakai uang itu untuk diberikan kepada Firaun Nekho. Setiap orang membayar pajak dengan perak dan emas. Dan Raja Yoyakim memberikannya kepada Firaun Nekho.

<sup>36</sup> Yoyakim berumur 25 tahun ketika menjadi raja dan memerintah di Yerusalem selama 11 tahun. Ibunya bernama Zebida, anak Fedaya dari Ruma. <sup>37</sup> Yoyakim melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN, sama seperti yang dilakukan nenek moyangnya.

**24** •1 Yoyakim, pertama-tama takluk kepada Nebukadnezar, tapi kemudian memberontak melawannya, mengalami kejatuhannya.

•5 Yoyakhin menggantikan dia.

•7 Raja Mesir ditaklukkan oleh raja Babel.

•8 Pemerintahan Yoyakhin yang jahat di mata TUHAN.

•10 Yerusalem direbut dan diangkat sebagai tawanan ke Babel.

•17 Zedekia diangkat menjadi raja, dan memerintah dengan buruk, sampai runtuhnya kerajaan Yehuda.

### Raja Nebukadnezar Datang ke Yehuda

<sup>1</sup> Pada masa pemerintahan Yoyakim, Nebukadnezar, raja Babel datang ke negeri Yehuda dan menguasainya selama 3 tahun. Kemudian Yoyakim memberontak melawan Nebukadnezar. <sup>2</sup> TUHAN mengirim pasukan Babel, Aram, Moab, dan Amon untuk menyerang Yoyakim dan membinasakan Yehuda. Sesuai dengan Firman TUHAN yang telah disampaikan hamba-Nya, para nabi.

<sup>3</sup> Hal ini terjadi atas Yehuda sesuai dengan Firman Tuhan, agar mereka tersingkir dari hadapan-Nya. Ia melakukan hal ini karena semua dosa yang dilakukan Manasye. <sup>4</sup> Ia melakukan hal ini karena Manasye membunuh banyak orang yang tidak bersalah. Ia telah memenuhi Yerusalem dengan darah mereka dan TUHAN tidak akan mengampuni dosa-dosanya.

<sup>5</sup> Semua perbuatan yang dilakukan Yoyakim, tertulis dalam buku *Sejarah Raja-raja Yehuda*.

<sup>6</sup> Yoyakim mati dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Yoyakhin, anaknya, menggantikannya menjadi raja yang baru.

<sup>7</sup> Raja Mesir tidak lagi meninggalkan wilayahnya, karena Raja Babel telah menguasai semua daerah mulai dari sungai Mesir sampai Sungai Efrat.

### Nebukadnezar Menguasai Yerusalem

<sup>8</sup> Yoyakhin berumur 18 tahun ketika ia menjadi raja. Ia memerintah selama 3 bulan di Yerusalem. Ibunya bernama Nehusta, anak Elnatan dari Yerusalem. <sup>9</sup> Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN, sama seperti yang dilakukan ayahnya.

<sup>10</sup> Ketika itu, pasukan Nebukadnezar, raja Babel datang menyerang Yerusalem dan mengepung kota itu. <sup>11</sup> Sementara kota itu dikepung, Nebukadnezar, raja Babel mendatangi kota itu. <sup>12</sup> Maka Yoyakhin, raja Yehuda, bersama ibunya, para hambanya, para pembesarnya, dan para pegawai istananya keluar menyerahkan diri kepada raja Babel. Lalu Yoyakhin ditawan. Hal itu terjadi pada tahun ke-8 pemerintahan Nebukadnezar.

<sup>13</sup> Nebukadnezar mengambil semua perlengkapan yang ada di dalam Bait TUHAN dan istana raja. Ia mengupas semua emas yang ada pada peralatan-peralatan yang pernah dibuat Salomo, raja Israel untuk Bait TUHAN. Hal itu terjadi seperti yang sudah difirmankan TUHAN.

<sup>14</sup> Ia membawa semua orang Yerusalem ke Babel. Ia menawan semua pemimpin dan semua prajurit yang gagah perkasa. Ia juga membawa 10.000 orang dan menjadikan mereka sebagai tawanan. Ia membawa semua tukang dan pandai besi. Tidak ada yang ditinggalkan kecuali yang termiskin dari negeri itu.

<sup>15</sup> Nebukadnezar menawan Yoyakhin, ibu Yoyakhin, para istrinya, perwira, dan para pembesar

negeri itu ke Babel. Ia membawanya dari Yerusalem ke Babel sebagai tawanan. <sup>16</sup> Semua orang yang gagah perkasa sebanyak 7000 orang, para tukang dan pandai besi sebanyak 1000 orang, dan semua kesatria yang terlatih, diangkut oleh raja Babel sebagai orang-orang tawanan ke Babel.

### Raja Zedekia

<sup>17</sup> Raja Babel mengangkat Matanya, paman Yoyakhin, untuk menggantikannya menjadi raja dan mengubah nama Matanya menjadi Zedekia. <sup>18</sup> Zedekia berumur 21 tahun pada saat ia menjadi raja, dan ia memerintah di Yerusalem selama 11 tahun. Ibunya bernama Hamutal, anak Yeremia dari Libna. <sup>19</sup> Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan di hadapan TUHAN, sama seperti yang dilakukan ayahnya, Yoyakhin. <sup>20</sup> TUHAN murka terhadap Yerusalem dan Yehuda, sehingga TUHAN membuang mereka.

Zedekia melakukan pemberontakan terhadap raja Babel.

**25** •1 Yerusalem dikepung.  
•4 Zedekia ditangkap, anaknya dibunuh, matanya dibutakan.

•8 Nebuzaradan merusak kota, mengangkut yang tersisa, kecuali beberapa tukang yang miskin, ke dalam pemuangan;

•13 dan menjarah serta mengambil harta benda.

•18 Orang-orang yang bekerja di istana dibunuh di Ribla.

•22 Gedalya, yang masih tertinggal dari antara mereka, dibunuh, dan yang lainnya melarikan diri ke Mesir.

•27 Evil-Merodakh memberi Yoyakhin kedudukan yang tinggi di istananya.

### Nebukadnezar Mengakhiri Pemerintahan Zedekia

<sup>1</sup> Pada tahun ke-9 pemerintahan Zedekia, pada hari yang ke-10, bulan ke-10, Nebukadnezar, raja Babel menyerang Yerusalem dengan seluruh pasukan perangnya. Mereka berkemah di sekeliling kota Yerusalem dan membangun tembok yang mengelilingi kota. <sup>2</sup> Pasukan Nebukadnezar mengepung Yerusalem sampai tahun ke-11, pemerintahan Raja Zedekia.

<sup>3</sup> Pada hari ke-9, bulan ke-4 terjadi kelaparan yang sangat parah di kota itu, sehingga tidak ada lagi makanan untuk penduduknya.

<sup>4</sup> Pada hari itu pasukan Babel masuk ke Yerusalem dan semua tentara Yerusalem melarikan diri. Mereka melarikan diri melalui pintu gerbang antara kedua tembok yang ada di dekat taman raja. Meskipun pasukan Babel telah mengepung kota itu, tetapi pasukan Yerusalem lari menuju padang gurun. <sup>5</sup> Tentara Babel mengejar dan menyusul Raja Zedekia di dataran Yerikho, sehingga semua pasukannya tercerai-berai meninggalkannya.

<sup>6</sup> Pasukan Babel menangkap Raja Zedekia dan membawanya ke raja Babel, di Ribla. Kemudian raja Babel menjatuhkan hukuman kepada Raja Zedekia. <sup>7</sup> Setelah itu, pasukan Babel membunuh anak-anak Zedekia di depan matanya, lalu mereka

mencongkel mata Zedekia, kemudian memborgol dan membawanya ke Babel.

### Yerusalem Binasa

<sup>8</sup> Pada tanggal tujuh, bulan lima, tahun ke-19 masa pemerintahan Nebukadnezar, raja Babel. Nebuzaradan, kepala pasukan, hamba raja Babel, datang ke Yerusalem: <sup>9</sup> Nebuzaradan membakar Bait TUHAN, istana raja, dan semua rumah di Yerusalem. Ia juga membakar rumah-rumah orang besar.

<sup>10</sup> Pasukan Babel bersama Nebuzaradan merobohkan tembok-tembok yang mengelilingi Yerusalem. <sup>11</sup> Nebuzaradan menangkap para pemberontak dan orang banyak serta semua orang yang masih tersisa di kota itu. Kemudian ia membawa semua orang itu sebagai tawanan. <sup>12</sup> Hanya beberapa orang miskin saja yang tetap tinggal di sana, untuk menjadi tukang kebun anggur dan ladang-ladang lainnya.

<sup>13</sup> Tentara Babel memecahkan tiang-tiang tembaga dan kereta-kereta penopang Bait TUHAN. Mereka juga memecahkan tangki bulat tembaga yang ada di Bait TUHAN. Mereka membawa semua tembaga ke Babel. <sup>14</sup> Mereka juga mengambil kualikual, sekop-sekop, pemadam pelita, sendok, dan alat semua perlengkapan dari tembaga yang dipakai dalam Bait Tuhan. <sup>15</sup> Nebuzaradan mengambil semua tempat untuk membakar dupa dan mangkuk. Ia mengambil semua barang yang terbuat dari emas dan perak. <sup>16</sup> Kedua tiang tembaga dan bejana besar, serta kereta-kereta penopang yang dibuat Raja Salomo untuk Bait TUHAN.

Semua tembaga itu terlalu berat untuk ditimbang. <sup>17</sup> Setiap tiang tingginya 18 hasta dan di atas setiap tiang terdapat kepala tiang dari tembaga yang tingginya 3 hasta dengan hiasan jala-jala dan buah delima. Kedua tiang itu sama bentuknya.

### Orang Yehuda Dibawa selaku Tawanan

<sup>18</sup> Lalu Nebuzaradan menangkap imam agung Seraya dan Zefanya wakil imam serta ketiga penjaga pintu masuk.

<sup>19</sup> Dari kota itu, Nebuzaradan menangkap seorang pegawai istana yang bertugas memimpin pasukan, dan 5 orang penasihat istana raja yang masih ada di kota itu, seorang sekretaris kepala pasukan, yang bertugas untuk menghitung orang biasa dan memilih

beberapa dari mereka untuk menjadi pasukan, dan 60 orang rakyat yang ada di kota itu.

<sup>20</sup> Kemudian Nebuzaradan menangkap dan membawa mereka semua kepada raja Babel, di Ribla. <sup>21</sup> Lalu raja Babel membunuh mereka di Ribla, di tanah Hamat. Demikianlah orang-orang Yehuda dibawa sebagai tawanan dari negerinya.

### Gedalya Gubernur Yehuda

<sup>22</sup> Raja Nebukadnezar dari Babel mengangkat Gedalya, anak Ahikam, anak Safan sebagai gubernur untuk memimpin orang-orang yang masih tinggal di Yehuda yang ditinggalkan oleh Nebukadnezar.

<sup>23</sup> Ketika semua kepala pasukan yaitu Ismael anak Netanya; Yohanan anak Kareah; Seraya anak Yanhumet dari Netofa, dan Yaazanya anak orang Maakha serta anak buah mereka, mendengar bahwa raja Babel sudah mengangkat Gedalya sebagai gubernur, maka pergilah mereka ke Mizpa menemui Gedalya. <sup>24</sup> Gedalya bersumpah kepada para kepala pasukan dan anak buah mereka, "Jangan takut kepada orang-orang Babel. Tinggallah di sini dan layanilah raja Babel, maka keadaanmu akan menjadi baik."

<sup>25</sup> Pada bulan ke-7, Ismael, anak Netanya, Netanya anak Elisama keturunan keluarga raja datang bersama 10 orangnya, mereka menyerang Gedalya dan membunuh semua orang Yehuda serta orang-orang Babel yang ada bersama Gedalya di Mizpa. <sup>26</sup> Maka, seluruh rakyat dari yang kecil sampai yang besar, dan kepala pasukan melarikan diri ke Mesir karena takut kepada orang-orang Babel.

<sup>27</sup> Sesudah itu, Ewil-Merodakh menjadi raja Babel. Ia membebaskan Yoyakhin, raja Yehuda dari penjara. Itu terjadi pada tahun ke-37 setelah Yoyakhin dalam pembuangan, yaitu pada hari ke-27 bulan 12 pada pemerintahan Ewil-Merodakh. <sup>28</sup> Ewil-Merodakh bersikap ramah terhadap Yoyakhin dan memberi tempat yang lebih terhormat kepadanya daripada raja-raja lainnya yang bersamanya di Babel. <sup>29</sup> Jadi Yoyakhin menanggalkan pakaian penjaranya dan selalu makan di meja raja selama hidupnya. <sup>30</sup> Selama hidupnya, raja Babel memberikan makanan yang cukup kepada Yoyakhin dan keperluannya.

[[ayt.co/2Ra]]





# 1 TAWARIKH

**1** •1 Daftar keturunan Adam sampai Nuh.  
•5 Keturunan Yafet.

•8 Keturunan Ham.

•17 Keturunan Sem.

•24 Daftar keturunan Sem sampai Abraham.

•29 Keturunan Ismael.

•32 Keturunan Ketura.

•34 Keturunan Abraham dari Esau.

•38 Keturunan Seir.

•43 Raja-raja Edom.

•51 Kepala-kepala kaum di Edom.

## Daftar Keturunan Adam sampai Abraham

<sup>1</sup>Generasi pertama manusia adalah Adam, Set, Enos, <sup>2</sup>Kenan, Mahalaleel, Yared, <sup>3</sup>Henokh, Metusalah, Lamekh, <sup>4</sup>Nuh, lalu anak-anaknya yaitu Sem, Ham, dan Yafet.

### Keturunan Yafet

- <sup>5</sup>Anak-anak Yafet adalah Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesekh, dan Tiras.
- <sup>6</sup>Anak-anak Gomer adalah Askenas, Difat, dan Togarma.
- <sup>7</sup>Anak-anak Yawan adalah Elisa, Tarsis, orang Kitim, dan orang Rodanim.

### Keturunan Ham

- <sup>8</sup>Anak-anak Ham adalah Kush, Misraim, Put, dan Kanaan.
- <sup>9</sup>Anak-anak Kush adalah Seba, Hawila, Sabta, Raema, dan Sabtekha. Anak-anak Raema adalah Syeba dan Dedan.
- <sup>10</sup>Nimrod, anak Kush merupakan orang yang paling kuat di bumi.
- <sup>11</sup>Anak-anak Misraim adalah Ludim, Anamim, Lehabim, Naftuhim, <sup>12</sup>Patrusim, Kasluhim dari mereka inilah berasal orang Filistin dan orang Kaftorim.
- <sup>13</sup>Kanaan mempunyai anak yaitu: Sidon, anak sulungnya, dan Het, <sup>14</sup>serta orang Yebusi, orang Amori, orang Girgasi, <sup>15</sup>orang Hewi, orang Arki, orang Sini, <sup>16</sup>orang Arwadi, orang Semari, dan orang Hamati.

### Keturunan Sem

- <sup>17</sup>Anak-anak Sem adalah Elam, Asyur, Arpaksad, Lud, Aram, Us, Hul, Geter, dan Mesekh.
- <sup>18</sup>Selah anak Arpaksad dan Eber anak Selah.
- <sup>19</sup>Dari Eber lahirlah 2 anak laki-laki, yang satu bernama Peleg karena pada masa hidupnya manusia di bumi terbagi dan

adiknya bernama Yoktan. <sup>20</sup>Yoktan mempunyai anak, Almodad, Selef, Hazar-Mawet, Yerah, <sup>21</sup>Hadoram, Uzal, Dikla, <sup>22</sup>Ebal, Abimael, Syeba, <sup>23</sup>Ofir, Hawila, dan Yobab. Mereka semuanya anak Yoktan

- <sup>24</sup>Sem, Arpaksad, Selah, <sup>25</sup>Eber, Peleg, Rehu, <sup>26</sup>Serug, Nahor, Terah, <sup>27</sup>dan Abram yang juga disebut Abraham.

### Keluarga Abraham

- <sup>28</sup>Anak-anak Abraham adalah Ishak dan Ismael. <sup>29</sup>Inilah keturunan mereka: anak tertua Ismael adalah Nebayot, kemudian Kedar, Adbeel, Mibsam, <sup>30</sup>Misma, Duma, Masa, Hadad, Tema, <sup>31</sup>Yetur, Nafish dan Kedema. Mereka inilah anak-anak Ismael.
- <sup>32</sup>Abraham juga mempunyai anak-anak dari gundiknya yang bernama Ketura.

Mereka adalah Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak, dan Suah.

Anak-anak Yoksan adalah Syeba dan Dedan.

- <sup>33</sup>Anak-anak Midian adalah Efa, Efer, Hanokh, Abida, dan Eldaa. Mereka adalah keturunan Ketura.

### Keturunan Ishak

- <sup>34</sup>Ishak adalah anak Abraham. Anak-anak Ishak adalah Esau dan Yakub.
- <sup>35</sup>Anak-anak Esau adalah Elifas, Rehuel, Yeush, Yaelam, dan Korah.
- <sup>36</sup>Anak-anak Elifas adalah Teman, Omar, Zefi, Gaetam, Kenas, Timna dan Amalek.
- <sup>37</sup>Anak-anak Rehuel adalah Nahat, Zerah, Syama, dan Miza.
- <sup>38</sup>Anak-anak Seir adalah Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Disyon, Ezer, dan Disyan.
- <sup>39</sup>Anak-anak Lotan adalah Hori dan Homam; Timna adalah saudara perempuan Lotan.
- <sup>40</sup>Anak-anak Syobal adalah Alyan, Manahat, Ebal, Syefi, dan Onam.
- Anak-anak Zibeon adalah Aya dan Ana.
- <sup>41</sup>Anak Ana adalah Disyon.
- Anak-anak Disyon adalah Hamran, Eshyan, Yitran, dan Keran.
- <sup>42</sup>Anak-anak Ezer adalah Bilhan, Zaawan, dan Yaakan.
- Anak-anak Disyan adalah Us dan Aran.



### Raja-raja Edom

- <sup>43</sup> Inilah raja-raja yang memerintah di negeri Edom, sebelum seorang raja memerintah di Israel:
- Bela, anak Beor dan kotanya bernama Dinhaba.
- <sup>44</sup> Ketika Bela mati, Yobab anak Zerah dari Bozra menggantikannya menjadi raja.
- <sup>45</sup> Ketika Yobab mati, Husyam dari negeri Teman, menggantikannya menjadi raja.
- <sup>46</sup> Ketika Husyam mati, Hadad anak Bedad asal Bozra menggantikannya menjadi raja. Ia yang mengalahkan orang Midian di negeri Moab, dan kotanya disebut Awit.
- <sup>47</sup> Ketika Hadad mati, maka Samla dari Masreka menggantikannya sebagai raja.
- <sup>48</sup> Setelah Samla mati, Saul menggantikannya sebagai raja. Saul berasal dari Rehobot daerah Sungai Efrat.
- <sup>49</sup> Setelah Saul mati, Baal Hanan, anak Akhbor menggantikannya sebagai raja.
- <sup>50</sup> Sesudah Baal-Hanan mati, Hadad menggantikannya sebagai raja, dan kotanya bernama Pahi, istrinya bernama Mehetabeel — anak dari Matred yaitu anak perempuan Mezahab.
- <sup>51</sup> Setelah Hadad mati, maka yang menjadi kepala-kepala kaum di Edom ialah kepala kaum Timna, Alya, Yetet, <sup>52</sup> Oholibama, Ela, Pinon, <sup>53</sup> Kenas, Teman, Mibzar, <sup>54</sup> Magdiel, dan Iram. Itulah daftar kepala-kepala kaum di Edom.

- 2** \*1 Anak-anak Israel.  
\*3 Keturunan Yehuda dari Tamar.  
\*13 Anak-anak Isai.  
\*18 Keturunan Kaleb bin Hezron.  
\*21 Keturunan Hezron dari anak perempuan Makhir.  
\*25 Keturunan Yerahmeel.  
\*34 Keturunan Sesan.  
\*42 Keturunan Kaleb dari cabang lain.  
\*50 Keturunan Kaleb bin Hur.

### Anak-anak Israel

- <sup>1</sup> Anak-anak Yakub adalah Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Zebulon, <sup>2</sup> Dan, Yusuf, Benyamin, Naftali, Gad, dan Asyer.

### Keturunan Yehuda

- <sup>3</sup> Anak-anak Yehuda adalah Er, Onan, dan Syela, yang dilahirkan Syua, perempuan dari Kanaan. TUHAN membunuh Er, anak pertama Yehuda, karena ia seorang yang jahat di hadapan-Nya. <sup>4</sup> Tamar, menantu perempuan Yehuda melahirkan baginya Peres dan Zerah. Jadi semua anak Yehuda ada lima orang.

- <sup>5</sup> Anak-anak Peres adalah Hezron dan Hamul.  
<sup>6</sup> Zerah mempunyai lima anak laki-laki. Mereka adalah Zimri, Etan, Heman, Kalkol, dan Darda.  
<sup>7</sup> Anak Karmi adalah Ahar. Aharlah yang mendaratkan malapetaka bagi Israel. Karena Ahar menyimpan barang-barang yang ia ambil dalam pertempuran, yang seharusnya dikhususkan untuk Allah.  
<sup>8</sup> Anak Etan adalah Azarya.  
<sup>9</sup> Anak-anak Hezron adalah Yerahmeel, Ram, dan Khelubai.

### Keturunan Ram

- <sup>10</sup> Aminadab mempunyai anak bernama Ram. Aminadab mempunyai anak Nahason dan ia yang memimpin suku Yehuda.  
<sup>11</sup> Salma anak Nahsyon dan Boas anak Salma. <sup>12</sup> Obed anak Boas dan Isai anak Obed. <sup>13</sup> Anak-anak Isai, yaitu: Eliab anak pertama, Abinadab anak kedua, Simea anak ketiga, <sup>14</sup> Netaneel anak keempat, Radai anak kelima. <sup>15</sup> Ozem anak keenam, dan anak ketujuh Daud. <sup>16</sup> Saudara perempuan mereka ialah Zeruya dan Abigail. Anak Zeruya ialah Abisai, Yoab, dan Asael, semuanya tiga orang. <sup>17</sup> Abigail melahirkan Amasa dan ayah Amasa ialah Yeter, orang Ismael.

### Keturunan Kaleb

- <sup>18</sup> Kaleb anak Hezron, Kaleb mempunyai anak Yesyer, Sobab, dan Ardon dari istrinya yang bernama Azuba. Azuba anak Yeriot. <sup>19</sup> Setelah Azuba meninggal, Kaleb menikah dengan Efrat yang melahirkan Hur baginya. <sup>20</sup> Hur mempunyai anak Uri dan Uri mempunyai anak Bezaleel.  
<sup>21</sup> Kemudian Hezron menikah dengan anak perempuan Makir ketika ia berusia 60 tahun. Gilead adalah anak Makir. Anak perempuan Makir melahirkan Segub, baginya. <sup>22</sup> Yair anak Segub, memiliki 23 kota di tanah Gilead. <sup>23</sup> Tetapi Gesur dan Aram merebut tempat-tempat jajahannya, di antaranya Kenat serta kota-kota kecil sekelilingnya. Semuanya berjumlah 60 kota kecil. Semua kota ini adalah milik Gilead, anak Makir.  
<sup>24</sup> Setelah Hezron mati di kota Kaleb-Efrata, Abia istri Hezron mempunyai seorang anak yang bernama Asyur. Asyur mempunyai anak Tekoa.

### Keturunan Yerahmeel

- <sup>25</sup> Anak Hezron yang tertua adalah Yerahmeel. Anak-anak Yerahmeel adalah Ram, Buna,

Oren, Ozem, dan Ahia. <sup>26</sup> Yerahmeel juga mempunyai istri lain yang bernama Atara. Ia ibu Onam.

- <sup>27</sup> Anak pertama Yerahmeel ialah Ram, ia mempunyai anak: Maas, Yamin, dan Eker.
- <sup>28</sup> Anak Onam adalah Samai dan Yada. Anak-anak Samai ialah Nadab dan Abisur.
- <sup>29</sup> Nama istri Abisur adalah Abihail yang melahirkan Ahban dan Molid.
- <sup>30</sup> Anak-anak Nadab adalah Seled dan Apaim. Seled mati dan tidak mempunyai anak.
- <sup>31</sup> Yisei anak Apaim. Sesan anak Yisei. Ahlai anak Sesan.
- <sup>32</sup> Anak-anak Yada, adik Samai adalah Yeter dan Yonatan. Yeter mati dan tidak mempunyai anak.
- <sup>33</sup> Anak-anak Yonatan adalah Pelet dan Zaza. Inilah daftar keturunan Yerahmeel.
- <sup>34</sup> Sesan tidak mempunyai anak laki-laki, hanya anak perempuan. Sesan mempunyai seorang budak dari Mesir yang bernama Yarha. <sup>35</sup> Sesan memberikan anak perempuannya untuk menjadi istri Yarha, lalu mereka mempunyai anak, namanya Atai.
- <sup>36</sup> Atai mempunyai anak Natan, dan Zabad anak Natan. <sup>37</sup> Eflal anak Zabad. Eflal mempunyai anak Obed. <sup>38</sup> Obed mempunyai anak Yehu. Yehu mempunyai anak Azarya. <sup>39</sup> Azarya mempunyai anak Heles dan Heles mempunyai anak Eleasa.
- <sup>40</sup> Eleasa mempunyai anak Sismai. Sismai mempunyai anak Salum. <sup>41</sup> Salum mempunyai anak Yekama, dan Yekama mempunyai anak Elisama.

### Keluarga Kaleb

- <sup>42</sup> Kaleb, adik Yerahmeel mempunyai beberapa anak. Yang tertua bernama Mesa. Mesa mempunyai anak Zif dan Maresa. Maresa mempunyai anak Hebron.
- <sup>43</sup> Anak-anak Hebron adalah Korah, Tapuah, Rekem, dan Sema.
- <sup>44</sup> Sema mempunyai anak Raham. Raham mempunyai anak Yorkeam. Rekem mempunyai anak Samai. <sup>45</sup> Maon adalah anak Samai, dan Maon mempunyai anak Bet-Zur.
- <sup>46</sup> Gundik<sup>h</sup> Kaleb bernama Efa, yang melahirkan Haran, Moza, dan Gazes. Haran mempunyai anak Gazes.
- <sup>47</sup> Anak-anak Yohdai adalah Regem, Yotam, Gesan, Pelet, Efa, dan Saaf. <sup>48</sup> Maakha, gundik Kaleb, melahirkan Seber dan Tirhana.
- <sup>49</sup> Maaskha juga melahirkan Saaf dan

Sewa. Saaf mempunyai anak Madmana dan Sewa mempunyai anak Makhbena dan Gibea. Anak perempuan Kaleb ialah Akhsa.

- <sup>50</sup> Inilah daftar keturunan Kaleb: Hur adalah anak sulung Kaleb dari istrinya yang bernama Efrata. Anak Hur adalah Sobal, pendiri Kiryat-Yearim; <sup>51</sup> Salma, pendiri Betlehem, dan Haref pendiri Bet-Gader.
- <sup>52</sup> Sobal pendiri Kiryat-Yearim. Inilah daftar keturunan Sobal: Haroe, setengah dari orang-orang Menuhot, <sup>53</sup> dan suku-suku Kiryat-Yearim. Merekalah orang-orang Yetri, Puti, Sumati, dan Misrai. Dari mereka itulah berasal keturunan suku Zora dan Esysaol.
- <sup>54</sup> Inilah daftar keturunan Salma: Orang-orang Betlehem, Netofa, Atrot Bet-Yoab dan setengah dari orang-orang Manahti yaitu orang-orang Zori, <sup>55</sup> serta para jurutulis yang tinggal di Yabes, yaitu kaum Tirati, Simati, dan Sukhati. Mereka inilah orang-orang Keni yang datang dari Hamat. Hamat ialah pendiri Bet-Rekhab.

## 3

\*1 Keturunan Daud.

\*10 Daftar keturunannya sampai Zedekia.

\*17 Para pengganti dari Yekhonya.

### Keturunan Daud

<sup>1</sup> Inilah daftar anak-anak Daud yang lahir di Hebron:

Anak Daud yang pertama adalah Amnon. Ibunya bernama Ahinoam dari Yizreel.

Anak kedua ialah Daniel. Ibunya bernama Abigail dari Karmel.

<sup>2</sup> Anak ketiga Absalom. Ibunya bernama Maakha anak Talmai. Talmai adalah raja Gesur.

Anak keempat Adonia. Ibunya bernama Hagit.

<sup>3</sup> Anak kelima Sefaca. Ibunya bernama Abital. Anak keenam Yitream. Ibunya bernama Eglá.

<sup>4</sup> Keenam anak Daud itu lahir di Hebron.

Daud memerintah di Hebron selama 7 tahun 6 bulan. Daud memerintah sebagai raja di Yerusalem selama 33 tahun. <sup>5</sup> Inilah anak-anak yang lahir bagi Daud di Yerusalem:

Simea, Sobab, Natan, dan Salomo. Keempat anak itu dilahirkan oleh Batsyua anak Amiel.

<sup>6</sup> Inilah kesembilan anak Daud yang lahir: Yibhar, Elisama, Elifelet, <sup>7</sup> Nogah, Nefeg, Yafia, <sup>8</sup> Elisama, Elyada, dan Elifelet.

<sup>9</sup> Inilah semua anak-anak Daud, dan belum termasuk anak-anak dari para

<sup>h</sup>2:46 Gundik: istri simpanan, istri tidak sah

gundiknya. Mereka juga mempunyai saudara perempuan bernama Tamar.

#### Raja-raja Yehuda sesudah Masa Daud

- 10** Anak Salomo ialah Rehabeam. Anak Rehabeam ialah Abia. Abia mempunyai anak Asa, Asa mempunyai anak Yosafat. **11** Yosafat mempunyai anak Yoram. Yoram mempunyai anak Ahazia. Ahazia mempunyai anak Yoas. **12** Yoas mempunyai anak Amazia. Amazia mempunyai anak Azarya. Azarya mempunyai anak Yotam. **13** Yotam mempunyai anak Ahaz. Ahaz mempunyai anak Hizkia. Hizkia mempunyai anak Manasye. **14** Manasye mempunyai anak Amon, Amon mempunyai anak Yosia.
- 15** Inilah anak-anak Yosia: Anak pertama bernama Yohanan, kedua Yoyakim, ketiga Zedekia, dan keempat Salum.
- 16** Anak Yoyakim adalah Yekhonya, dan Yekhonya mempunyai anak Zedekia.

#### Keluarga Daud setelah Menjadi Tawanan Babel

- 17** Anak-anak Yekhonya orang tawanan itu ialah: Sealtiel, **18** Malkhiram, Pedaya, Syenasar, Yekama, Hosama, dan Nedabya. **19** Anak-anak Pedaya adalah Zerubabel dan Simei. Anak-anak Zerubabel adalah Mesulam dan Hananya. Selomit adalah saudara perempuan mereka. **20** Dan ada lagi 5 orang anak lainnya dari Zerubabel yaitu Hasuba, Ohel, Berekhya, Hasaja, dan Yusab-Hesed.
- 21** Anak-anak Hananya adalah Pelaca dan Yesaya. Yesaya mempunyai anak Refaya, Refaya mempunyai anak Arnan, Arnan mempunyai anak Obaja, Obaja mempunyai anak Sekhanya.
- 22** Anak Sekhanya yaitu: Semaya, dan anak-anak Semaya adalah Hatus, Yigal, Bariah, Nearya, dan Safat, semuanya ada enam orang.
- 23** Nearya mempunyai tiga orang anak, yaitu: Elyoenai, Hizkia, dan Azrikam.
- 24** Elyoenai mempunyai tujuh orang anak yaitu: Hodawya, Elyasib, Pelaya, Akub, Yohanan, Delaya, dan Anani.

**4** \*1 Keturunan Yehuda dari Kaleb bin Hur.

\*5 Dari Asyur, anumerta anak Hesron.

\*9 Dari Yabes, dan doanya.

\*11 Keluarga yang lain dari keturunan yang sama.

\*21 Keturunan Sela.

\*24 Keturunan dan kota-kota Simeon.

\*39 Gedor dan orang Amalek di gunung Seir yang mereka taklukkan.

#### Keturunan Yehuda dari Kelompok Lain

**1** Anak-anak Yehuda yaitu:

Peres, Hezron, Karmi, Hur, dan Syobal.

**2** Anak Syobal adalah Reaya. Reaya mempunyai anak Yahat dan Yahat mempunyai anak Ahumai dan Lahad. Orang-orang Zora adalah keturunan Ahumai dan Lahad.

**3** Inilah anak-anak Etam: Yizreel, Isma, dan Idbas. Hazeleponi adalah saudara perempuan mereka.

**4** Penuel mempunyai anak Gedor, dan Ezer mempunyai anak Husa. Mereka adalah anak-anak Hur.

Hur anak pertama Efrata, pendiri kota Betlehem.

**5** Asyur mempunyai anak Tekoa. Asyur mempunyai dua orang istri, yaitu Hela dan Naara.

**6** Naara melahirkan Ahuzam, Hefer, Temeni, dan Ahastari. Mereka itulah anak-anak Naara. **7** Anak-anak yang dilahirkan Hela adalah Zeret, Yezohar, Etnan, **8** dan Kos. Kos mempunyai anak Anub, Hazobeba dan orang Aharhel. Aharhel adalah anak Harum.

**9** Yabes orang yang baik. Ia lebih baik daripada saudara-saudaranya. Ibunya berkata, "Aku memberi nama Yabes kepadanya karena aku mengalami kesakitan ketika melahirkannya." **10** Yabes berseru kepada Allah Israel, "Kiranya Engkau memberkati aku dengan berlimpah-limpah dan memperluas wilayahku. Biarkanlah tangan-Mu tetap menyertai aku, melindungiku agar aku terhindar dari bencana dan terlepas dari penderitaan." Dan Allah mengabulkan permohonannya.

**11** Kelub, saudara Suha, mempunyai anak bernama Mehir. Mehir mempunyai anak Eston.

**12** Eston mempunyai anak Bet-Rafa, Paseah, dan Tehina. Tehina pendiri kota Ir-Nahas. Merekalah orang-orang Rekha.

**13** Anak-anak Kenas adalah Otniel dan Seraya. Anak-anak Otniel adalah Hatat dan Meonotai. **14** Meonotai mempunyai anak Ofra. Seraya mempunyai anak Yoab, nenek moyang Geha-Rashim dan mereka adalah para pengrajin.

**15** Yefune mempunyai anak Kaleb. Anak-anak Kaleb adalah Iru, Ela, dan Naam. Ela mempunyai anak Kenas.

**16** Anak-anak Yehalelel adalah Zif, Zifa, Tireya, dan Asareel.

**17** Anak-anak Ezra adalah Yeter, Mered, Efer, dan Yalon. Mered memperistri Bica, putri Firaun, lalu perempuan itu melahirkan Miryam, Samai, dan Yisbah. Yisbah

adalah pendiri Kota Estemoa. <sup>18</sup> Mered mempunyai seorang istri dari Mesir, yang melahirkan Yered, nenek moyang Gedor; Heber nenek moyang Sokho; dan Yekutil nenek moyang Zanoah.

- <sup>19</sup> Anak-anak dari istrinya, Hodia, saudara Naham, nenek moyang Kehila, orang Garmi, dan Estemoa orang Maakha. <sup>20</sup> Anak-anak Simon adalah Amnon, Rina, Benhanan, dan Tilon.

Anak-anak Yisei adalah Zohet dan Ben-Zohet.

- <sup>21</sup> Yehuda mempunyai anak Sela. Anak-anak Sela adalah Er dan Lada. Er nenek moyang Lekha, dan Lada nenek moyang Maresa, mereka para pengusaha kain lenan di Bet-Asybea. <sup>22</sup> Lalu, Yokim, orang-orang Kozeba, Yoas dan Saraf, mereka yang menguasai Moab dan Yashubi-Lehem. Kisah tentang keluarga itu sudah lama sekali. <sup>23</sup> Anak-anak Sela adalah pembuat barang periuik. Mereka tinggal di Netaim dan Gedera. Mereka menetap di sana bekerja untuk raja.

#### Keturunan Simeon

- <sup>24</sup> Anak-anak Simeon adalah Nemuel, Yamin, Yarib, Zerah, dan Saul. <sup>25</sup> Saul mempunyai anak Salum, Salum mempunyai anak Mihsam. Mihsam mempunyai anak Misma.
- <sup>26</sup> Anak Misma adalah Hamuel. Hamuel mempunyai anak Zakur dan Zakur mempunyai anak Sime'i. <sup>27</sup> Sime'i mempunyai 16 anak laki-laki dan 6 anak perempuan, tetapi saudara-saudaranya tidak mempunyai anak sebanyak itu, sehingga seluruh keluarga mereka tidak sebanyak suku Yehuda.
- <sup>28</sup> Keturunan Simeon tinggal di Bersyeba, Molada, Hazar-Sual, <sup>29</sup> Bilha, Ezem, Tolad, <sup>30</sup> Betuel, Horma, Ziklag, <sup>31</sup> Bet-Markabot, Hazar-Susim, Bet-Biri, dan Saaraim. Kota-kota inilah yang ditempati mereka sampai Daud menjadi raja. <sup>32</sup> Kelima desa yang berdekatan dengan kota-kota ini adalah Etam, Ain, Rimon, Tokhen, dan Asan. <sup>33</sup> Juga semua desa yang ada di sekeliling kota itu sampai ke Baal. Itulah tempat tinggal mereka. Mereka mempunyai daftar keturunannya sendiri.
- <sup>34</sup> Mesobab, Yamlekh, Yosa anak Amazia, <sup>35</sup> Yoel, Yehu anak Yosibya anak Seraya anak Asiel, <sup>36</sup> Elyoenai, Yaakoba, Yesohaya, Asaya, Adiel, Yesimiel, Benaya, <sup>37</sup> dan Ziza anak Sifei anak Alon anak Yedaya anak Simri anak Semaya. <sup>38</sup> Orang-orang yang disebutkan namanya ini adalah para pemimpin

dari kaum-kaum mereka. Keluarga mereka bertambah banyak. <sup>39</sup> Kemudian mereka pergi ke Kota Gedor menuju sebelah timur lembah untuk mencari padang rumput bagi kambing domba mereka. <sup>40</sup> Di daerah itu mereka menemukan padang rumput yang subur dan baik, tanahnya luas, tenang dan damai. Dahulu keturunan Ham pernah tinggal di daerah itu. <sup>41</sup> Hal ini terjadi pada masa Hizkia, raja Yehuda. Mereka datang ke Kota Gedor dan berperang melawan orang Ham dan orang Meunim. Mereka menghancurkan kemah-kemah orang Ham dan orang Meunim yang ada di sana, hingga tidak ada lagi yang tersisa sampai hari ini. Lalu mereka tinggal di wilayah itu, karena di tempat itu memiliki padang rumput untuk kawanan kambing domba mereka.

<sup>42</sup> Ada 500 orang dari suku Simeon pergi menuju daerah perbukitan Seir. Anak-anak Yisei yaitu Pelaca, Nearya, Refaya, dan Uziel, yang memimpin mereka. <sup>43</sup> Mereka membunuh orang-orang Amalek yang masih hidup dan yang melarikan diri, lalu mereka tinggal di Seir sampai hari ini.

**5** <sup>1</sup> Yehuda dan Yusuf lebih didahulukan daripada Ruben, yang menadai hak kesulungannya.

<sup>3</sup> Keturunan Ruben; yang beberapa menaklukkan orang Hagri.

<sup>11</sup> Kepala bani Gad, dan tempat tinggal mereka.

<sup>18</sup> Bani Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye, mengalahkan orang Hagri.

<sup>23</sup> Tempat tinggal dan kepala setengah suku Manasye.

<sup>25</sup> Orang buangan dari dua dan setengah suku, karena dosa-dosa mereka.

#### Keturunan Ruben

<sup>1</sup> Ruben anak pertama Israel. Ia seharusnya menerima hak sebagai anak sulung, tetapi karena ia mengadakan hubungan seksual dengan istri ayahnya sendiri, maka hak itu diberikan kepada anak-anak Yusuf, meskipun dalam daftar keturunan, ia tidak tercatat sebagai anak sulung.

<sup>2</sup> Yehuda menjadi lebih kuat daripada saudara-saudaranya, bahkan seorang pemimpin datang dari keluarganya, tetapi keluarga Yusuf yang menerima hak sebagai anak sulung. <sup>3</sup> Ruben, anak sulung Yakub mempunyai anak: Hanokh, Palu, Hezron, dan Karmi.

<sup>4</sup> Yoel mempunyai anak Semaya, Semaya mempunyai anak Gog, Gog mempunyai anak Sime'i, <sup>5</sup> Sime'i mempunyai anak Mikha, Mikha mempunyai anak Reaya, Reaya mempunyai anak Baal. <sup>6</sup> Baal mempunyai anak Beera. Beera dibawa ke pembuangan oleh Raja Tiglat-Pileser, raja Asyur. Beera adalah pemimpin suku Ruben.

<sup>7</sup> Saudara-saudara Yoel dan seluruh keluarganya tercatat dalam sejarah keluarga, yaitu: Yeiel sebagai pemimpin, kemudian

Zakharia,<sup>8</sup> dan Bela. Bela anak Azaz, Azaz anak Sema, Sema anak Yoel. Mereka tinggal di Aroer, dan daerah sampai ke Nebo dan Baal-Meon.<sup>9</sup> Mereka tinggal di bagian timur di sepanjang pinggir padang gurun dekat Sungai Efrat. Mereka tinggal di sana karena ternak mereka bertambah banyak di negeri Gilead.<sup>10</sup> Ketika Saul menjadi raja, mereka berperang melawan orang-orang Hagri dan mengalahkannya. Kemudian mereka tinggal di kemah-kemah orang-orang Hagri itu, di seluruh bagian timur Gilead.

### Keturunan Gad

- <sup>11</sup> Keturunan Gad tinggal di daerah yang berbatasan dengan suku Ruben di tanah Basan sampai Selek. <sup>12</sup> Yoel adalah pemimpin utama mereka, dan Safam wakilnya, lalu Yaenai dan Safat di Basan. <sup>13</sup> Saudara-saudara mereka keturunan Gad ialah Mikhael, Mesulam, Syeba, Yorai, Yakan, Ziya, dan Eber, semuanya ada 7 orang. <sup>14</sup> Inilah keturunan Abihail anak Huri, Huri anak Yaroah, Yaroah anak Gilead, Gilead anak Mikhael, Mikhael anak Yesisai, Yesisai anak Yahdo, Yahdo anak Bus. <sup>15</sup> Ahi anak Abdiel, Abdiel anak Guni. Ahi adalah pemimpin dari kelompok keluarga mereka.
- <sup>16</sup> Mereka itu tinggal di Gilead, Basan, serta desa-desa sekitarnya, dan di daerah padang rumput Saron hingga perbatasan.
- <sup>17</sup> Nama mereka tercatat dalam sejarah keluarga selama kekuasaan Yotam, raja Yehuda, dan Yerobeam raja Israel.

### Beberapa Tentara Terampil dalam Perang

<sup>18</sup> Setengah di antara suku Ruben, suku Gad, dan suku Manasye terdapat 44.760 orang yang gagah perkasa, yang terampil memegang perisai dan pedang, yang pandai memakai busur panah, dan telah terlatih berperang. <sup>19</sup> Mereka berperang melawan orang Hagri, Yetur, Nafish, dan Nadob. <sup>20</sup> Orang-orang dari suku Manasye, Ruben, dan Gad berdoa kepada Allah selama peperangan. Mereka minta tolong kepada Allah karena mereka yakin kepada kuasa Allah, maka Allah menolong mereka. Ia membuat mereka mengalahkan orang-orang Hagri serta seluruh pasukan yang ada bersama mereka. <sup>21</sup> Mereka mengambil ternak milik orang-orang Hagri sebanyak 50.000 ekor unta, 250.000 ekor kambing domba, 2.000 ekor keledai. Dan mereka juga menangkap 100.000 orang Hagri. <sup>22</sup> Banyak orang Hagri terbunuh karena Allah menolong mereka dalam perang itu. Kemudian suku Ruben, Gad, dan Manasye menempati wilayah orang Hagri sampai saat mereka dibawa ke pembuangan.

<sup>23</sup> Setengah dari suku Manasye tinggal di daerah Basan sampai Baal-Hermon, Senir, dan Gunung Hermon, dan jumlah mereka bertambah banyak.

<sup>24</sup> Inilah nama para pemimpin dari suku Manasye: Hefer, Yisei, Eliel, Azriel, Yeremia, Hodawya, dan Yahdiel. Mereka semua orang gagah perkasa, terkenal, dan kepala-kepala keluarga. <sup>25</sup> Namun, para pemimpin itu berdosa kepada Allah, karena mereka menyembah dewa-dewa dari bangsa-bangsa yang telah dimusnahkan oleh Allah dari hadapan mereka.

<sup>26</sup> Allah Israel menggerakkan hati Pul, yang disebut juga Tiglat-Pileser, raja Asyur untuk berperang melawan suku Manasye, Ruben, dan Gad, ia membawa mereka ke pembuangan di Halah, Habor, Hara, dan dekat Sungai Gozan. Sampai hari ini mereka tinggal di sana.

## 6 <sup>\*1</sup> Keturunan Lewi.

<sup>\*4</sup> Garis keturunan Eleazar sampai yang diangkut ke pembuangan.

<sup>\*16</sup> Keturunan Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>\*49</sup> Pekerjaan Harun, dan keturunannya sampai Ahimaas.

<sup>\*54</sup> Kota-kota para imam dan orang Lewi.

### Keturunan Lewi

- <sup>1</sup> Anak-anak Lewi adalah Gerson, Kehat, dan Merari.
- <sup>2</sup> Anak-anak Kehat adalah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.
- <sup>3</sup> Anak-anak Amram adalah Harun, Musa, dan Miryam.
- Anak-anak Harun adalah Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar. <sup>4</sup> Eleazar mempunyai anak Pinehas. Pinehas mempunyai anak Abisua. <sup>5</sup> Abisua mempunyai anak Buki. Buki mempunyai anak Uzi. <sup>6</sup> Uzi mempunyai anak Zerahya. Zerahya mempunyai anak Merayot. <sup>7</sup> Merayot mempunyai anak Amarya. Amarya mempunyai anak Ahitub. <sup>8</sup> Ahitub mempunyai anak Zadok. Zadok mempunyai anak Ahimaas. <sup>9</sup> Ahimaas mempunyai anak Azarya. Azarya mempunyai anak Yohanan. <sup>10</sup> Yohanan mempunyai anak Azarya. Azarya bertugas sebagai imam di dalam Bait Tuhan yang dibangun oleh Salomo di Kota Yerusalem. <sup>11</sup> Azarya mempunyai anak Amarya. Amarya mempunyai anak Ahitub. <sup>12</sup> Ahitub mempunyai anak Zadok. Zadok mempunyai anak Salum. <sup>13</sup> Salum mempunyai anak Hilkia. Hilkia mempunyai anak Azarya. <sup>14</sup> Azarya mempunyai anak Seraya. Seraya mempunyai anak Yozaadak.
- <sup>15</sup> Yozaadak turut pergi ke pembuangan, ketika TUHAN memakai Nebukadnezar untuk membawa orang Yehuda dan Yerusalem ke dalam pembuangan.

### Keturunan Lewi yang Lain

- <sup>16</sup> Anak-anak Lewi adalah Gerson, Kehat, dan Merari.
- <sup>17</sup> Anak-anak Gerson adalah Libni dan Simeï.
- <sup>18</sup> Anak-anak Kehat adalah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uzziel.
- <sup>19</sup> Anak-anak Merari adalah Mahli dan Musi.
- Inilah daftar nama suku Lewi. Mereka didaftarkan menurut nama bapa leluhur mereka:
- <sup>20</sup> Inilah keturunan Gerson: Gerson mempunyai anak Libni. Libni mempunyai anak Yahat. Yahat mempunyai anak Zima. <sup>21</sup> Zima mempunyai anak Yoah. Yoah mempunyai anak Ido, Ido mempunyai anak Zerah, Zerah mempunyai anak Yeatrai.
- <sup>22</sup> Inilah keturunan Kehat: Kehat mempunyai anak Aminadab, Aminadab mempunyai anak Korah, Korah mempunyai anak Asir, <sup>23</sup> Asir mempunyai anak Elkana, Elkana mempunyai anak Ebyasaf. Ebyasaf mempunyai anak Asir, <sup>24</sup> Asir mempunyai anak Tahat. Tahat mempunyai anak Uriel, Uriel mempunyai anak Uzia, dan Uzia mempunyai anak Saul.
- <sup>25</sup> Anak-anak Elkana adalah Amasai dan Ahimot. <sup>26</sup> Ahimot mempunyai anak Elkana, Elkana mempunyai anak Zofai, dan Zofai mempunyai anak Nahat. <sup>27</sup> Nahat mempunyai anak Eliab, Eliab mempunyai anak Yeroham, Yeroham mempunyai anak Elkana.
- <sup>28</sup> Anak-anak Samuel adalah Yoel, anak yang tertua dan Abia yang kedua.
- <sup>29</sup> Inilah keturunan Merari: Merari mempunyai anak Mahli, Mahli mempunyai anak Libni, Libni mempunyai anak Simeï dan Simeï mempunyai anak Uza. <sup>30</sup> Uza mempunyai anak Simeï, Simeï mempunyai anak Hagia, dan Hagia mempunyai anak Asaya.

### Penyanyi-penyanyi di Bait Tuhan

<sup>31</sup> Inilah orang-orang yang ditunjuk oleh Daud untuk memimpin nyanyian di Bait TUHAN sesudah Tabut Perjanjian Allah ditempatkan di sana. <sup>32</sup> Mereka menyanyi dalam Kemah Suci, yaitu Kemah Pertemuan, sampai Salomo membangun Bait TUHAN di Yerusalem. Mereka melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang diberikan kepada mereka.

<sup>33</sup> Inilah nama mereka beserta anak-anak mereka yang bertugas dalam memimpin nyanyian:

Dari keturunan Kehat adalah penyanyi Heman. Heman anak Yoel, Yoel anak Samuel.

<sup>34</sup> Samuel adalah anak Elkana, Elkana anak Yeroham, Yeroham anak Eliel, Eliel anak Toah, <sup>35</sup> Toah anak Zuf, Zuf anak

Elkana, Elkana anak Mahat, Mahat anak Amasai, <sup>36</sup> Amasai adalah anak Elkana, Elkana anak Yoel, Yoel anak Azarya, Azarya anak Zefanya. <sup>37</sup> Zefanya adalah anak Tahat, Tahat anak Asir, Asir anak Ebyasaf, Ebyasaf anak Korah. <sup>38</sup> Korah adalah anak Yizhar, Yizhar anak Kehat, Kehat anak Lewi, Lewi anak Israel.

<sup>39</sup> Asaf, saudaranya Heman berdiri di sebelah kanannya. Asaf adalah anak Berekhya, Berekhya anak Simea, <sup>40</sup> Simea anak Mikhael, Mikhael anak Baaseya, Baaseya anak Malkia, <sup>41</sup> Malkia anak Etni, Etni anak Zerah, Zerah anak Adaya, <sup>42</sup> Adaya anak Etan, Etan anak Zima, Zima anak Simeï, <sup>43</sup> Simeï anak Yahat, Yahat anak Gerson, Gerson anak Lewi.

<sup>44</sup> Dan di sebelah kiri berdiri saudara-saudara mereka, anak-anak Merari, yaitu Etan anak Kisi, Kisi anak Abdi, Abdi anak Malukh, <sup>45</sup> Malukh anak Hasabya, Hasabya anak Amazia, Amazia anak Hilkia, <sup>46</sup> Hilkia anak Amzi, Amzi anak Bani, Bani anak Semer, <sup>47</sup> Semer anak Mahli, Mahli anak Musi, Musi anak Merari, Merari anak Lewi.

<sup>48</sup> Saudara-saudara mereka yaitu orang-orang Lewi yang lain juga diberi tugas untuk melayani pekerjaan dalam Kemah Suci yaitu rumah Allah. <sup>49</sup> Hanya keturunan Harunlah yang diizinkan membakar kemenyan di atas mezbah kurban bakaran dan di atas mezbah kemenyan, untuk segala pekerjaan di tempat yang mahakudus. Mereka juga bertugas untuk mengadakan pendamaian atas orang Israel, sesuai dengan yang telah diperintahkan Musa, hamba Allah.

### Keturunan Harun

<sup>50</sup> Inilah keturunan Harun: Harun mempunyai anak Eleazar; Eleazar mempunyai anak Pinehas, Pinehas mempunyai anak Abisua, <sup>51</sup> Abisua mempunyai anak Buki, Buki mempunyai anak Uzi, Uzi mempunyai anak Zerahya, <sup>52</sup> Zerahya mempunyai anak Merayot, Merayot mempunyai anak Amarya, Amarya mempunyai anak Ahitub, <sup>53</sup> Ahitub mempunyai anak Zadok, Zadok mempunyai anak Ahimaas.

### Tempat Tinggal Keluarga Lewi

<sup>54</sup> Inilah tempat tinggal keturunan Lewi. Keluarga Kehat tinggal di perkemahan mereka, di negeri yang telah diberikan kepada mereka, karena mereka mendapat bagian yang pertama. <sup>55</sup> Kepada mereka diberikan Kota Hebron, daerah Yehuda dan daerah

sekitarnya. <sup>56</sup> Tetapi ladang-ladang dan desa-desa yang terletak di sekitar Kota Hebron diserahkan kepada Kaleb anak Yefune. <sup>57</sup> Bagi keturunan Harun diberikan kota-kota perlindungan: Hebron, dan Libna dengan padang rumputnya, begitu juga kota Yatir, Estemoa, <sup>58</sup> Hilen, Debir, <sup>59</sup> Asan, Yutah, Bet-Semes, semuanya beserta padang rumputnya. <sup>60</sup> Dari suku Benyamin mereka mendapat kota-kota Gibeon, Geba, Alemet, dan Anatot beserta padang rumputnya.

Jadi, kota yang diberikan kepada kaum-kaum mereka berjumlah 13 kota.

<sup>61</sup> Keturunan Kehat yang lainnya diberikan 10 kota dari setengah suku Manasye.

<sup>62</sup> Dan kepada keturunan Gerson diberikan 13 kota dari suku-suku Isakhar, Asyer, Naftali, dan sebagian suku Manasye yang tinggal di Basan.

<sup>63</sup> Kepada keturunan Merari diberikan 12 kota dari suku Ruben, Gad, dan Zebulon.

<sup>64</sup> Jadi, orang-orang Israel menyerahkan kota-kota serta ladangnya kepada orang-orang Lewi. <sup>65</sup> Semua kota itu berasal dari suku Yehuda, Simeon, dan Benyamin. Mereka menentukan keluarga Lewi mana yang akan menerima kota melalui undi.

<sup>66</sup> Suku Efraim memberikan beberapa kota kepada beberapa keluarga Kehat. Kota-kota itu telah dipilih melalui undi. <sup>67</sup> Dan mereka memberikannya sebagai kota-kota perlindungan: Sikhem di pegunungan Efraim dengan padangnya, dan Gezer dengan padangnya; <sup>68</sup> Yokmeam, Bet-Horon, <sup>69</sup> Ayalon, dan Gat-Rimon, termasuk padang rumputnya. <sup>70</sup> Dan dari suku Manasye yang setengah itu, diberikan Kota Aner dan Bileam beserta padang rumputnya kepada keluarga Kehat.

#### Keluarga Lewi Lainnya Mendapat Rumah

<sup>71</sup> Kota-kota yang didapatkan oleh kaum keluarga Gerson ialah, Kota Golan di Basan dan Kota Asyartot beserta padang rumput sekitarnya. <sup>72</sup> Keluarga Gerson juga menerima dari suku Isakhar: Kota Kadesh, Daberat, <sup>73</sup> Ramot, dan Anem beserta padang rumput di sekitarnya.

<sup>74</sup> Keluarga Gerson juga menerima dari suku Asyer, kota-kota Masal, Abdon, <sup>75</sup> Hukok, dan Rehob beserta padang rumputnya,

<sup>76</sup> Keluarga Gerson juga menerima dari suku Naftali, kota-kota Kadesh di Galilea, Hamon, dan Kiryataim beserta padang rumputnya.

<sup>77</sup> Keturunan Merari yang lain menerima dari suku Zebulon, kota-kota Yokneam, Nahalal, Rimono, dan Tabor beserta padang rumputnya.

<sup>78</sup> Keluarga Merari juga menerima kota-kota Bezer dan Yahas beserta padang rumputnya, dari suku Ruben yang tinggal di sebelah timur Sungai Yordan, di bagian timur kota Yerikho, <sup>79</sup> Kedemot, dan Mefaat beserta padang rumputnya.

<sup>80</sup> Keturunan Merari juga menerima dari suku Gad, kota-kota Ramot di Gilead dan Mahanaim, <sup>81</sup> Hesybon, dan Yazer beserta padang rumputnya,

## 7

•1 Keturunan Isakhar;

•6 Benyamin;

•13 Naftali;

•14 Manasye;

•15 dan Efraim.

•23 Kesusahan orang Efraim karena orang-orang Gat.

•23 Keturunannya dari Beria.

•28 Tempat tinggal mereka.

•30 Keturunan Asyer.

### Keturunan Isakhar

- 1 Isakhar mempunyai empat anak. Nama mereka adalah Tola, Pua, Yasub, dan Simron.
- 2 Anak-anak Tola adalah Uzi, Refaya, Yeriell, Yahmai, Yibsam, dan Samuel. Mereka adalah kepala-kepala kaum keluarga yang gagah perkasa. Pada zaman Daud keturunan mereka berjumlah 22.600 orang.
- 3 Uzi mempunyai anak Yizrahya, Yizrahya dan keempat anaknya, yaitu Mikhael, Obaja, Yoel dan Yisia adalah pemimpin.
- 4 Mereka mempunyai banyak istri dan anak, sehingga keturunan mereka pun banyak dan dapat mempersiapkan 36.000 tentara yang siap tempur.
- 5 Saudara-saudara Isakhar ada 87.000 tentara yang gagah perkasa. Semuanya tertulis dalam daftar keturunan.

### Keturunan Benyamin

- 6 Benyamin mempunyai tiga orang anak, yaitu Bela, Bekher, dan Yediael.
- 7 Bela mempunyai 5 orang anak. Nama mereka adalah Ezbon, Uzi, Uziel, Yerimot, dan Iri. Mereka adalah kepala-kepala kaum keluarga dan pasukan yang gagah perkasa. Daftar keturunan keluarga mereka berjumlah 22.034 tentara.
- 8 Anak-anak Bekher adalah Zemira, Yoas, Eliezer, Elyoenai, Omri, Yeremot, Abia, Anatot, dan Alemet. <sup>9</sup> Mereka adalah kepala-kepala keluarga dari kaum mereka. Dari keturunan mereka terdapat 20.200 tentara.
- 10 Yediael mempunyai anak Bilhan. Bilhan mempunyai anak Yeush, Benyamin, Ehud, Kenaana, Zetan, Tarsis, dan Ahisahar.
- 11 Semuanya adalah anak-anak Yediael, kepala-kepala kaum keluarga mereka. Dalam daftar keturunan mereka terdapat 17.200 tentara yang siap berperang.
- 12 Orang-orang Supim dan Hupim adalah keturunan Ir. Husim adalah anak Aher.

### Keturunan Naftali

- <sup>13</sup> Anak-anak Naftali adalah Yahziel, Guni, Yezer, dan Salum.  
Merekalah keturunan Bilha.

### Keturunan Manasye

- <sup>14</sup> Inilah keturunan Manasye: Gundik Manasye yaitu perempuan Aram itu melahirkan Asriel dan Makhir. Makhir mempunyai anak Gilead. <sup>15</sup> Makhir mengambil seorang istri dari saudara perempuan Hupim dan Supim. Nama saudara perempuan mereka yaitu Maakha. Nama anak lainnya adalah Zelafehad yang hanya mempunyai anak-anak perempuan. <sup>16</sup> Maakha istri Makhir melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Peres. Peres mempunyai seorang saudara laki-laki yang bernama Seres. Seres mempunyai anak Ulam dan Rekem.
- <sup>17</sup> Anak Ulam adalah Bedan.  
Inilah keturunan Gilead anak Makhir. Makhir adalah anak Manasye. <sup>18</sup> Saudara perempuan Makhir bernama Molekhet. Molekhet mempunyai anak, Isyhod, Abiezer, dan Mahla.
- <sup>19</sup> Semida mempunyai anak Ahyan, Sekhem, Likhi, dan Aniam.

### Keturunan Efraim

- <sup>20</sup> Inilah keturunan Efraim. Efraim mempunyai anak Sutelah. Sutelah mempunyai anak Bered. Bered mempunyai anak Tahat, Tahat mempunyai anak Elada, dan Elada mempunyai anak Tahat, <sup>21</sup> Tahat mempunyai anak Zabad, Zabad mempunyai anak Sutelah, Ezer dan Elad.
- Orang Gat yang lahir dan besar di negeri itu membunuh Ezer dan Elead karena kedua orang itu mencuri ternak milik orang-orang Gat. <sup>22</sup> Efraim, ayah mereka berkabung berhari-hari lamanya, sehingga sanak keluarganya datang memberikan penghiburan kepadanya. <sup>23</sup> Kemudian Efraim mengadakan hubungan seksual dengan istrinya, lalu istrinya hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ia memberi nama Beria, karena musibah telah menimpa keluarganya. <sup>24</sup> Anak perempuan Efraim adalah Seera, ia yang membangun kota-kota Bet-Horon bawah dan atas, serta Uzen-Seera.
- <sup>25</sup> Efraim mempunyai anak Refah. Refah mempunyai anak Resef. Resef

mempunyai anak Telah, sedangkan Telah mempunyai anak Tahan, <sup>26</sup> Tahan mempunyai anak Ladan, Ladan mempunyai anak Amihud, Amihud mempunyai anak Elisama, <sup>27</sup> Elisama mempunyai anak Nun dan Nun mempunyai anak Yosua.

<sup>28</sup> Inilah kota-kota dan daerah-daerah tempat tinggal keturunan Efraim: Betel beserta kota-kotanya, sebelah timur Naaran dan sebelah barat Gezer beserta kota-kotanya, lalu Sikkem sampai ke Aya beserta kota-kotanya. <sup>29</sup> Keturunan Yusuf, anak Israel tinggal di sepanjang perbatasan tanah Manasye, yaitu kota Bet-Sean, Taanakh, Megido, Dor beserta kota-kotanya.

### Keturunan Asyer

- <sup>30</sup> Keturunan Asyer adalah Yimna, Yiswa, Yiswi, Beria dan Serah adalah saudara perempuan mereka.
- <sup>31</sup> Anak Beria adalah Heber dan Malkiel. Malkiel mempunyai anak Birzait.
- <sup>32</sup> Heber mempunyai anak Yaflet, Somer, Hotam, dan Sua, saudara perempuan mereka.
- <sup>33</sup> Anak-anak Yaflet adalah Pasakh, Bimhab, dan Asywat. Inilah anak-anak Yaflet.
- <sup>34</sup> Anak-anak Semer adalah Ahi, Rohga, Yehuba, dan Aram.
- <sup>35</sup> Anak-anak Helem, saudara laki-laki Semer adalah Zofah, Yimna, Seles, dan Amal.
- <sup>36</sup> Anak-anak Zofah adalah Suah, Harnefer, Syual, Beri, Yimra, <sup>37</sup> Bezer, Hod, Sama, Silsa, Yitran, dan Beera.
- <sup>38</sup> Anak-anak Yeter adalah Yefune, Pispa, dan Ara.
- <sup>39</sup> Anak-anak Ula adalah Arah, Haniel, dan Rizya.

<sup>40</sup> Mereka semuanya adalah keturunan Asyer, pemimpin-pemimpin keluarga, tentara-tentara yang gagah perkasa, dan pemimpin-pemimpin besar. Daftar keturunan mereka yang tercatat sebagai pasukan perang ada 26.000 orang.

## 8

\*1 Keturunan dan para kepala Benyamin.

\*33 Keturunan Saul dan Yonatan.

### Sejarah Keluarga Raja Saul

- <sup>1</sup> Benyamin mempunyai anak Bela. Bela adalah anaknya yang tertua, Asybel anak kedua, Ahrah anak ketiga, <sup>2</sup> Noha anak keempat, dan Rafa anak yang kelima.
- <sup>3</sup> Anak-anak Bela adalah Adar, Gera, Abihud, <sup>4</sup> Abisua, Naaman, Ahoah, <sup>5</sup> Gera, Sefunan, dan Huram.
- <sup>6</sup> Inilah keturunan Ehud. Merekalah pemimpin keluarga di Geba. Mereka dipaksa meninggalkan tempat tinggalnya dan dibuang ke Manahat. <sup>7</sup> Dan mereka adalah Naaman, Ahia, dan Gera.



- Geralah yang membuang mereka. Gera mempunyai anak Uza dan Ahihud.
- 8** Saharaim menceraikan istrinya yaitu Husim dan Baara, di Moab. Setelah itu ia mendapatkan beberapa anak dari istrinya yang lain. **9** Dari istrinya yang bernama Hodesh ia mendapat anak yaitu Yobab, Zibya, Mesa, Malkam, **10** Yeus, Sokhya, dan Mirma. Merekalah pemimpin-pemimpin keluarga. **11** Dari Husim, Saharaim mempunyai anak, Abitub dan Elpaal.
- 12** Anak-anak Elpaal adalah Eber, Misam, Semed, Semedlah yang mendirikan Kota Ono dan Kota Lod beserta kota-kotanya. **13** Beria dan Sema adalah pemimpin keluarga penduduk Ayalon, merekalah yang mengusir penduduk Gat.
- 14** Anak-anak Beria adalah Ahyo, Sasak, Yeremot, **15** Zebaja, Arad, Eder, **16** Mikhael, Yispa, dan Yoha. **17** Anak-anak Elpaal adalah Zebaja, Mesulam, Hizki, Heber, **18** Yismerai, Yizilia, dan Yobab.
- 19** Anak-anak Simeï adalah Yakim, Zikhri, Zabdi, **20** Elyoenai, Ziletai, Eliel, **21** Adaya, Beraya, dan Simrat.
- 22** Anak-anak Sasak adalah Yispan, Eber, Eliel, **23** Abdon, Zikhri, Hanan, **24** Hananya, Elam, Antotia, **25** Yifdeya, dan Pnuel. **26** Anak-anak Yeroham adalah Samserai, Seharya, Atalya, **27** Yaaresya, Elia, dan Zikhri.
- 28** Mereka itu adalah para pemimpin-pemimpin keluarga. Mereka terdaftar dalam keturunan keluarga sebagai pemimpin dan mereka tinggal di Yerusalem.
- 29** Yeiel tinggal di Kota Gibeon, istrinya bernama Maakha. **30** Anak pertamanya bernama Abdon, dan anak yang lain bernama Zur, Kish, Baal, Nadab, **31** Gedor, Ahyo, Zekher, **32** dan Miklot. Miklot mempunyai anak Simea. Mereka tinggal berdekatan dengan saudara-saudaranya yang lain di Yerusalem.
- 33** Ner mempunyai anak Kish dan Kish mempunyai anak Saul. Anak-anak Saul yaitu: Yonatan, Malkisua, Abinadab, dan Esysbaal.
- 34** Yonatan mempunyai anak Meribaal. Meribaal mempunyai anak Mikha.
- 35** Anak-anak Mikha yaitu: Piton, Melekh, Tarea, dan Ahas.
- 36** Ahas mempunyai anak Yoada. Anak-anak Yoada yaitu: Alemet, Azmawet, dan Zimri. Zimri mempunyai anak Moza. **37** Moza mempunyai anak Bina. Bina mempunyai

anak Rafa, Rafa mempunyai anak Elasa, Elasa mempunyai anak Azel.

- 38** Azel mempunyai 6 orang anak, dan inilah nama-nama mereka: Azrikam, Bokhru, Ismael, Searya, Obaja, dan Hanan. Mereka semua adalah anak Azel.
- 39** Esek adalah saudara Azel, dan anak-anak Esek yaitu: Ulam yang tertua, Yeush yang kedua, dan Elifelet yang ketiga. **40** Anak-anak Ulam adalah tentara yang gagah perkasa, mereka mahir menggunakan busur dan panah. Anak-cucu mereka banyak sekali, jumlahnya 150 orang. Dan semua itu adalah keturunan Benyamin.

**9**

*\*1 Asal-usul Israel dan silsilah Yehuda.*

*\*2 Orang Israel;*

*\*10 para imam;*

*\*14 dan orang Lewi, bersama dengan para budak bait Allah, yang tinggal di Yerusalem.*

*\*27 Tugas beberapa orang Lewi.*

*\*35 Keturunan Saul dan Yonatan.*

**1** Seluruh orang Israel telah didaftarkan menurut silsilah keturunan mereka dan tercatat di dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*.

### Penduduk Yerusalem

Orang-orang Yehuda ditangkap dan dibuang ke Babel karena ketidaksetiaan mereka. **2** Mereka yang pertama kembali adalah, orang Israel, para imam, orang-orang Lewi, dan para pelayan Bait Allah. Lalu mereka tinggal di negeri dan di kota-kota mereka sendiri.

**3** Inilah orang-orang yang tinggal di Yerusalem dari suku-suku Yehuda, Benyamin, Efraim, dan Manasye:

- 4** Utai anak Amihud, Amihud anak Omri, Omri anak Imri, Imri anak Bani, Bani adalah keturunan Peres. Peres anak Yehuda.
- 5** Dari orang-orang Syela adalah Asaya, anaknya yang pertama dan anak-anaknya.
- 6** Dari keturunan Zerah adalah Yeuel dan sanak keluarganya. Jumlah mereka semua ada 690 orang.
- 7** Dari suku Benyamin adalah Salu anak Mesulam, Mesulam anak Hodawya, Hodawya anak Hasenua, **8** Yibnea anak Yeroham, Ela anak Uzi, Uzi anak Mikhri, Mesulam anak Sefaca, Sefaca anak Rehuel, Rehuel anak Yibnia. **9** Dan sanak saudara mereka menurut keturunan mereka ada 956 orang. Semuanya menjadi pemimpin keluarga.
- 10** Para imam yang tinggal di Yerusalem adalah Yedaya, Yoyarib, Yakhin, **11** dan Azarya anak Hilkia, Hilkia anak Mesulam, Mesulam anak Zadok, Zadok anak

Merayot, Merayot anak Ahitub. Ahitub adalah petugas pengawas Bait Allah.

- <sup>12</sup> Juga Adaya anak Yeroham, Yeroham anak Pasyhur, Pasyhur anak Malkia, dan Masai anak Adiel, Adiel anak Yahzera, Yahzera anak Mesulam, Mesulam anak Mesilemit, Mesilemit anak Imer,
- <sup>13</sup> beserta keluarganya, merekahal pemimpin keluarga, mereka sebanyak 1.760 orang yang mampu bertugas dalam pelayanan di Bait Allah.
- <sup>14</sup> Dan dari orang-orang Lewi yang tinggal di Yerusalem adalah Semaya anak Hasub, Hasub anak Azrikam, Azrikam anak Hasabya dari keturunan Merari; <sup>15</sup> lalu Bakbakar, Heresh, Galal, dan Matanya anak Mikha, Mikha anak Zikhri, Zikhri anak Asaf, <sup>16</sup> serta Obaja anak Semaya, Semaya anak Galal, Galal anak Yedutun, serta Berekhya anak Asa, Asa anak Elkana. Berekhya tinggal di desa kecil dekat kepada orang Netofa.
- <sup>17</sup> Para penjaga pintu yang tinggal di Yerusalem adalah Salum, Akub, Talmon, dan Ahiman serta sanak keluarga mereka. Salum sebagai pemimpin mereka. <sup>18</sup> Sampai sekarang mereka ditempatkan di Pintu Gerbang Raja di sebelah timur. Inilah para penjaga pintu dari perkemahan suku Lewi. <sup>19</sup> Salum anak Kore, Kore anak Ebyasaf, Ebyasaf anak Korah bersama saudara-saudara sekeluarganya yaitu orang Korah, mereka bertanggung jawab atas pengawasan pintu Kemah Suci sebagaimana dilakukan para nenek moyang mereka sebelumnya. Nenek moyang mereka bertugas untuk mengawasi pintu masuk ke tempat di mana TUHAN tinggal di antara umat-Nya. <sup>20</sup> Sebelumnya Pinehas anak Eleazar adalah pemimpin para penjaga pintu itu. TUHAN ada bersamanya. <sup>21</sup> Zakharia anak Meselemya adalah penjaga pintu masuk ke Kemah Suci.

<sup>22</sup> Ada 212 orang seluruhnya yang terpilih menjadi penjaga pintu Kemah Suci. Mereka terdaftar dalam keturunan di desa-desa mereka. Daud dan Samuel pelihat<sup>i</sup> itu memilih orang-orang ini. <sup>23</sup> Mereka dan keturunan mereka bertugas sebagai penjaga di pintu gerbang Bait TUHAN, yaitu Kemah Suci. <sup>24</sup> Para penjaga pintu itu ditempatkan pada empat penjuru angin, yakni di sebelah timur, barat, utara, dan selatan. <sup>25</sup> Kemudian sanak keluarga mereka yang tinggal di desa-desanya harus datang pada waktu

tertentu untuk membantu mereka selama 7 hari, <sup>26</sup> sedangkan keempat kepala penjaga pintu yakni orang-orang Lewi harus tetap bertanggung jawab mengurus ruangan-ruangan dan perbendaharaan Bait Allah. <sup>27</sup> Mereka menginap di sekitar Bait Allah, karena mereka bertanggung jawab atas penjagaan bait itu serta membuka pintu-pintunya setiap pagi.

<sup>28</sup> Beberapa orang di antara para penjaga pintu itu bertanggung jawab atas perlengkapan peribadahan. Mereka harus menghitung semua perlengkapan itu, pada waktu dimasukkan dan dikeluarkan. <sup>29</sup> Penjaga pintu yang lain bertugas untuk mengurus perabotan serta peralatan di tempat kudus, dan menyediakan tepung terbaik, anggur, minyak, rempah-rempah dan kemenyan. <sup>30</sup> Dan ada beberapa imam bertugas untuk mencampur rempah-rempah. <sup>31</sup> Seorang Lewi yang bernama Matika, anak dari Salum, orang Korah. Ia bertugas membakar roti untuk persembahan. <sup>32</sup> Sebagian dari saudara-saudara kaum keluarga Kehat bertugas untuk mempersiapkan roti setiap hari Sabat.

<sup>33</sup> Orang-orang Lewi yang menjadi penyanyi dan kepala-kepala keluarga tetap berada dalam ruangan Rumah Tuhan. Mereka dibebaskan dari pekerjaan lainnya karena mereka bertanggung jawab atas pekerjaan di Rumah Tuhan siang dan malam.

<sup>34</sup> Mereka semuanya adalah pemimpin keluarga orang Lewi. Mereka terdaftar menurut silsilah keturunan mereka yang tinggal di Yerusalem.

### Sejarah Keluarga Raja Saul

- <sup>35</sup> Yeiel tinggal di Kota Gibeon, istrinya bernama Maakha. <sup>36</sup> Anaknya yang tertua adalah Abdon, lalu Zur, Kish, Baal, Ner, Nadab, <sup>37</sup> Gedor, Ahyo, Zakharia, dan Miklot. <sup>38</sup> Miklot mempunyai anak Simeam. Mereka juga tinggal berdekatan dengan sanak keluarganya di Yerusalem.
- <sup>39</sup> Ner mempunyai anak Kish, dan Kish mempunyai anak Saul; Saul mempunyai anak Yonatan, Malkisua, Abinadab, dan Esybaal.
- <sup>40</sup> Yonatan mempunyai anak Meribaal. Meribaal mempunyai anak Mikha. <sup>41</sup> Anak-anak Mikha adalah Piton, Melekh, Tahrea, dan Ahas. <sup>42</sup> Ahas mempunyai anak Yaera. Yaera mempunyai anak Alemet, Azmawet, dan Zimri. Zimri mempunyai anak Moza. <sup>43</sup> Moza mempunyai anak Bina. Bina mempunyai anak Refaya, Refaya mempunyai anak Elasa, dan Elasa mempunyai anak Azel.
- <sup>44</sup> Azel mempunyai 6 orang anak. Nama-nama mereka adalah Azrikam, Bokhru, Ismael,

<sup>i</sup>9:22 pelihat: orang yang dapat mengetahui apa yang akan terjadi.

Searya, Obaja, dan Hanan. Itulah anak-anak Azel.

**10**

<sup>•1</sup> Terulingnya Saul dan kematiannya.

<sup>•8</sup> Orang Filistin menaklukkan Saul.

<sup>•11</sup> Kebaikan orang Yabesy-Gilead terhadap Saul dan anak-anaknya.

<sup>•13</sup> Dosa Saul, dan karenanya kerajaan dialihkan darinya kepada Daud.

### Kematian Raja Saul

<sup>1</sup> Orang-orang Filistin berperang melawan orang-orang Israel. Orang-orang Israel lari dari orang-orang Filistin dan banyak di antara mereka terbunuh di pegunungan Gilboa. <sup>2</sup> Saul dan anak-anaknya dikejar oleh orang-orang Filistin, lalu mereka membunuh Yonatan, Abinadab serta Malkisua. <sup>3</sup> Peperangan itu semakin berat dirasakan Saul. Para pemanah menemukan Saul dan melukainya.

<sup>4</sup> Saul berkata kepada pembawa senjatanya, “Keluarkan pedangmu dan tikamlah aku agar orang-orang yang tidak bersunat itu tidak mempermainkan aku ketika mereka datang.”

Namun, pembawa senjata itu sangat ketakutan dan tidak mau membunuh Saul. Kemudian Saul mengambil pedangnya lalu bunuh diri dengan merebahkan diri ke atas pedang itu. <sup>5</sup> Ketika pembawa senjata Saul melihat bahwa tuannya telah mati, ia pun menjatuhkan dirinya ke atas pedangnya sendiri, lalu mati. <sup>6</sup> Jadi Saul dengan ketiga anaknya, dan bersama seluruh keluarganya mati bersama-sama.

<sup>7</sup> Ketika semua orang Israel yang berada di lembah itu melihat bahwa pasukan mereka telah melarikan diri, dan bahwa Saul serta anak-anaknya telah mati, mereka pun keluar meninggalkan kota mereka, lalu melarikan diri juga. Kemudian datanglah orang Filistin, lalu mereka menetap di sana.

<sup>8</sup> Keesokan harinya, orang Filistin datang kembali untuk merampas barang-barang dari orang-orang yang mati terbunuh, saat itu mereka juga menemukan mayat Saul dan ketiga anaknya yang tergeletak di pegunungan Gilboa. <sup>9</sup> Kemudian mereka memenggal kepala Saul, merampas senjata-senjatanya, setelah itu mereka mengirim orang untuk berkeliling di seluruh negeri Filistin, dan menyebarkan berita itu ke kuil-kuil berhala mereka dan kepada seluruh rakyat Filistin.

<sup>10</sup> Kemudian mereka meletakkan senjata-senjata perang Saul ke dalam kuil allah-allah palsu mereka, dan kepala Saul digantungkan di kuil Dagon.

<sup>11</sup> Ketika penduduk Yabesh-Gilead mendengar berita tentang apa yang telah dilakukan oleh orang-orang Filistin terhadap mayat Saul, <sup>12</sup> maka semua tentara yang gagah berani itu pergi untuk mengambil mayat Saul dan anak-anaknya, lalu membawa mayat mereka ke Yabesh dan menguburkan tulang-tulangnya di bawah pohon besar di Yabesh, kemudian mereka berpuasa tujuh hari lamanya.

<sup>13</sup> Saul mati karena dia tidak setia kepada TUHAN. Dia tidak mematuhi firman TUHAN. Bahkan dia minta petunjuk dari pemanggil roh, <sup>14</sup> bukan dari

TUHAN. Oleh sebab itu, TUHAN mengambil nyawanya dan menyerahkan kerajaannya kepada Daud anak Isai.

**11**

<sup>•1</sup> Daud melalui persetujuan orang banyak diangkat menjadi raja di Hebron.

<sup>•4</sup> Dia merebut kubu pertahanan Sion dari orang Yebus karena keberanian Yoab.

<sup>•10</sup> Daftar para pahlawan Daud.

### Daud Menjadi Raja atas Israel

<sup>1</sup> Kemudian datanglah seluruh umat Israel kepada Daud di Kota Hebron, dan mereka berkata, “Lihatlah, kami semua adalah tulang dan dagingmu.

<sup>2</sup> Pada masa lampau, ketika Saul menjadi raja, engkaulah yang memimpin kami dalam perang. TUHAN berfirman kepadamu, ‘Engkaulah yang mengembalikannya umat-Ku, Israel dan menjadi raja mereka.’”

<sup>3</sup> Semua pimpinan Israel datang menghadap Raja Daud di Kota Hebron. Daud membuat suatu perjanjian dengan mereka, di hadapan TUHAN di Kota Hebron. Lalu mereka mengurapi dan mengangkat Daud sebagai raja atas umat Israel, seperti yang telah difirmankan TUHAN melalui Samuel.

### Daud Merebut Yerusalem

<sup>4</sup> Daud berangkat bersama seluruh umat Israel menuju ke Kota Yerusalem. Yerusalem pada zaman itu disebut Yebus, karena penduduk yang tinggal di sana adalah orang-orang Yebus. <sup>5</sup> Penduduk Yebus berkata kepada Daud, “Engkau tidak dapat masuk ke kota ini.” Namun Daud berhasil merebut benteng Sion, yaitu Kota Daud.

<sup>6</sup> Daud berkata, “Siapa saja yang dapat mengalahkan orang-orang Yebus, dialah yang akan menjadi pemimpin dan panglima pasukanku.” Lalu, Yoab, anak Zeruya maju menyerang lebih dahulu, maka dialah yang menjadi pemimpin pasukan.

<sup>7</sup> Kemudian Daud tinggal di dalam benteng pertahanan, karena itulah mereka menamainya Kota Daud. <sup>8</sup> Daud membangun kota di sekeliling benteng pertahanan itu mulai dari Milo dan sekitarnya. Dan Yoab memperbaiki bagian yang lain dari kota itu. <sup>9</sup> Daud bertambah berkuasa karena TUHAN semesta alam menyertainya.

### Tiga Pahlawan

<sup>10</sup> Inilah daftar para pemimpin pasukan Daud. Bersama dengan seluruh umat Israel mereka memberi dukungan yang kuat kepada Daud dalam kerajaannya, supaya ia menjadi raja, seperti yang sudah difirmankan oleh TUHAN.

<sup>11</sup> Inilah daftar para pahlawan Daud yang gagah perkasa:

Yasobam, anak Hakhmoni, seorang kepala pasukan khusus dari 30 orang. Ia yang melemparkan tombaknya untuk melawan 300 orang dan membunuh mereka sekaligus.

<sup>12</sup> Dan sesudahnya, Eleazar anak Dodo, orang Ahohi, adalah salah satu dari ketiga pahlawan itu. <sup>13</sup> Ia bersama Daud di Pas-Damim, ketika orang-orang Filistin berkumpul untuk berperang. Di tempat itu ada sebidang tanah penuh dengan tanaman gandum pada saat orang-orang Israel melarikan diri dari hadapan orang-orang Filistin, <sup>14</sup> maka ketiga pahlawan itu bertahan di tengah-tengah ladang gandum itu dan berhasil mengalahkan orang-orang Filistin. Begitulah TUHAN memberikan kemenangan yang besar kepada mereka.

<sup>15</sup> Sementara orang-orang Filistin berkemah di Lembah Refaim, tiga dari antara 30 pemimpin pasukan datang untuk menemui Daud ke gunung batu dekat gua Adulam.

<sup>16</sup> Di waktu lain Daud berada dalam kubu pertahanan, sedangkan pasukan Filistin berada di kota Betlehem. <sup>17</sup> Pada saat Daud merasa haus, ia berkata, "Sekiranya aku mendapat air minum dari sumur yang ada dekat pintu gerbang di Betlehem."

<sup>18</sup> Ketiga pahlawan khusus itu pun menyusup melalui perkemahan Filistin, lalu menimba air dari sumur yang berada di dekat pintu gerbang Betlehem dan membawanya kepada Daud. Namun Daud tidak mau minum air itu. Tetapi ia mempersembahkannya kepada Tuhan sebagai kurban curahan. <sup>19</sup> Daud berkata, "Ya Allah, aku tidak dapat meminumnya. Kalau aku meminumnya, seolah-olah aku minum darah orang-orang yang mempertaruhkan nyawanya hanya untuk mengambil air bagiku." Itulah sebabnya, Daud tidak meminum air itu. Itulah yang dilakukan oleh ketiga pahlawan itu.

#### Tentara Pemberani Lainnya

<sup>20</sup> Abisai, adik Yoab adalah kepala dari ketiga pahlawan terbaik. Ia dengan tombaknya melawan 300 orang dan membunuh mereka semua. Dengan demikian ia menjadi terkenal di antara tiga pahlawan. <sup>21</sup> Ia paling dihormati di antara ketiga pahlawan itu dan menjadi pemimpin mereka, tetapi ia bukan salah satu dari tiga pahlawan.

<sup>22</sup> Benaya, anak Yoyada yang berasal dari Kabzeel adalah seorang yang gagah perkasa dengan banyak jasanya. Dialah yang membunuh dua orang tentara Moab yang terbaik. Dan ia juga telah membunuh seekor singa yang sedang berada di lubangnyanya pada musim bersalju.

<sup>23</sup> Benaya juga membunuh seorang Mesir yang tingginya 2 1/4 meter. Meskipun orang Mesir itu sedang memegang sebuah tombak besar seperti pesa<sup>1</sup> tukang tenun, tetapi Benaya mendatangi orang itu hanya dengan memegang sebuah tongkat saja. Ia merampas tombak dari tangan orang Mesir itu lalu menusuknya dengan tombaknya sampai mati. <sup>24</sup> Benaya, anak Yoyada melakukan

perbuatan-perbuatan berani seperti itu dan menjadi sangat terkenal sama seperti tiga pahlawan.

<sup>25</sup> Ia lebih dihormati daripada ketiga puluh orang pahlawan yang gagah berani itu, tetapi ia bukan salah satu dari tiga pahlawan. Daud mengangkat Benaya sebagai pemimpin pengawal-pengawalnyanya.

#### Tiga Puluh Pahlawan

<sup>26</sup> Para pahlawan yang gagah perkasa yang berjumlah 30 orang itu adalah

Asael, saudaranya Yoab;

Elhanan, anak Dodo orang Betlehem;

<sup>27</sup> Samot, orang Harod;

Heles, orang Peloni;

<sup>28</sup> Ira, anak Ikes, orang Tekoa;

Abiezer, orang Anatot;

<sup>29</sup> Sibkhai, orang Husa;

Ilai, orang Ahohi;

<sup>30</sup> Maharai, orang Netofa;

Heled, anak Baana, orang Netofa;

<sup>31</sup> Itai, anak Ribai dari Gibeon orang Benyamin;

Benaya, orang Piraton;

<sup>32</sup> Hurai, dari Lembah Gaas;

Abiel, orang Bet-Araba;

<sup>33</sup> Azmawet, orang Bahurim;

Elyahba, orang Saalbon;

<sup>34</sup> Hasyem, orang Gizon;

Yonatan, anak Sage, orang Harari;

<sup>35</sup> Ahiam, anak Sakhar, orang Harari;

Elifal anak Ur;

<sup>36</sup> Hefer, orang Mekherati;

Ahia, orang Peloni;

<sup>37</sup> Hezro, orang Karmel;

Naarai, anak Esbai;

<sup>38</sup> Yoel, saudara Natan;

Mibhar anak Hagri;

<sup>39</sup> Zelek, orang Amon;

Naharai, orang Beerot, pembawa senjatanya Yoab, anak Zeruya;

<sup>40</sup> Ira, orang Yetri;

Gareb, orang Yetri;

<sup>41</sup> Uria, orang Het;

Zabadi, anak Ahlai;

<sup>42</sup> Adina, anak Siza, orang Ruben, Adina adalah kepala suku orang Ruben dan besertanya ada 30 orang;

<sup>43</sup> Hanan, anak Maakha;

Yosafat, orang Mitni;

<sup>44</sup> Uzia, orang Asytarot;

Syama dan Yeiel, anak-anak Hotam orang Aror;

<sup>45</sup> Yediael, anak Simri,

dan Yoha saudaranya orang Tizi;

<sup>46</sup> Eliel, orang Mahawim;

Yeribai dan Yosawya, anak-anak Elnaam;

<sup>1</sup>11:23 pesa: pesa: alat penggulung kain yang sudah ditenun.

Yitma, orang Moab;

<sup>47</sup> Eliel, Obed dan Yaasiel, orang Mezobaya.

**12**

*\*1 Orang-orang yang datang kepada Daud di Ziklag.*

*\*23 Pasukan bersenjata yang datang kepadanya di Hebron.*

### Para Pengikut Daud di Ziklag

<sup>1</sup> Inilah orang-orang yang menemui Daud di Ziklag, ketika ia bersembunyi dari Saul, anak Kish. Mereka ini juga pahlawan yang mendukung Daud dalam peperangan. <sup>2</sup> Mereka bersenjatakan busur panah, dan sanggup melontarkan batu dan menembakkan anak panah dari busur dengan tangan kanan atau tangan kiri. Mereka itu adalah saudara Saul dari suku Benyamin.

<sup>3</sup> Abiezer sebagai pemimpin dan Yoas, anak-anak Semaa orang Gibeaa; dan juga Yeziel dan Pelet, anak-anak Azmawet; Berakha dan Yehu orang Anatot; <sup>4</sup> Yismaya, orang Gibeon adalah seorang pahlawan dari ketiga puluh orang itu, dan ia yang memimpin ketiga puluh pahlawan khusus; Yeremia, Yehaziel, Yohanan dan Yozabad orang Gedera; <sup>5</sup> Eluzai, Yerimot, Bealya, Semarya dan Sefaca orang Harufi; <sup>6</sup> Elkana, Yisia, Azareel, Yozer dan Yasobam, orang Korah; <sup>7</sup> Yola dan Zebaja, anak Yeroham, dari Gedor.

### Orang Gad

<sup>8</sup> Sebagian dari suku Gad memisahkan diri dan memihak Daud di kubu pertahanannya di padang gurun. Mereka adalah pahlawan yang gagah perkasa, siap untuk bertempur, terampil dalam mempergunakan perisai dan tombak. Rupa mereka seperti singa dan lincah seperti kijang di daerah pegunungan. <sup>9</sup> Ezer adalah pemimpin, sedangkan Obaja orang kedua; Eliab ketiga; <sup>10</sup> Mismana keempat; Yeremia kelima; <sup>11</sup> Atai keenam; Eliel ketujuh. <sup>12</sup> Yohanan kedelapan; Elzabad kesembilan; <sup>13</sup> Yeremia kesepuluh; dan Makhbanai yang kesebelas. <sup>14</sup> Orang-orang Gad ini adalah pemimpin pasukan perang. Yang paling lemah di antara mereka sanggup menghadapi 1.000 orang musuh, sedangkan yang paling kuat dapat melawan 1.000 orang.

<sup>15</sup> Mereka itulah yang menyeberangi Sungai Yordan di bulan pertama ketika sungai itu meluap, dan merelajah yang mengusir seluruh penduduk yang tinggal di lembah itu ke arah timur dan barat.

### Tentara Lain Bergabung dengan Daud

<sup>16</sup> Beberapa orang dari suku Benyamin dan suku Yehuda pergi menemui Daud di benteng pertahanannya. <sup>17</sup> Daud keluar menyambut mereka sambil berkata, "Jika kamu datang menemui aku dengan niat damai untuk membantuku, maka dengan senang hati aku menyambutmu bergabung dengan

aku. Jika kamu mengkhianatiku untuk menyerahkan aku kepada musuhku, meskipun aku tidak bersalah, kiranya Allah nenek moyang kami melihatnya serta menjatuhkan hukuman atasmu."

<sup>18</sup> Datanglah Roh Allah atas Amasai, pemimpin dari ketiga puluh pahlawan itu. Amasai berkata,

"Kami ada di pihakmu, Daud.

Kami bersama engkau, anak Isai.

Damai, damailah atasmu.

Damai bagi orang yang membantumu karena Allahmulah yang menolongmu."

Lalu Daud menyambut mereka dan menetapkan mereka sebagai kepala pasukannya.

<sup>19</sup> Sebagian dari suku Manasye bergabung juga dengan Daud, ketika ia bersama orang-orang Filistin berperang melawan Saul. Sesungguhnya Daud tidak membantu orang-orang Filistin, sebab setelah para penguasa Filistin berunding, mereka menyuruh Daud pergi dan berkata, "Dengan taruhan kepala kita ia akan membelot dan kembali kepada tuannya, Saul." <sup>20</sup> Ketika Daud menuju Ziklag, maka bergabunglah para pemimpin pasukan seribu suku Manasye dengan dia, mereka adalah Adnah, Yozabad, Yediael, Mikhael, Yozabad, Elihu dan Ziletai. <sup>21</sup> Dan merelajah yang membantu Daud melawan gerombolan karena mereka itu adalah pahlawan gagah perkasa dan menjadi pemimpin pasukan. <sup>22</sup> Hampir setiap hari orang-orang datang kepada Daud untuk membantunya, sehingga jumlah pasukan perangnya menjadi begitu besar seperti pasukan Allah.

### Orang yang Bergabung dengan Daud di Hebron

<sup>23</sup> Inilah jumlah orang-orang bersenjata yang siap berperang dan yang datang menghadap Daud di Kota Hebron. Mereka membantu dia supaya bisa menjadi raja menggantikan Saul, sesuai dengan firman TUHAN.

<sup>24</sup> Dari suku Yehuda berjumlah 6.800 orang yang siap untuk berperang dengan mengangkat perisai dan tombak.

<sup>25</sup> Dari suku Simeon berjumlah 7.100 orang para pahlawan yang gagah perkasa dan siap untuk berperang.

<sup>26</sup> Dari suku Lewi berjumlah 4.600 orang, <sup>27</sup> Yoyada, pemimpin suku Harun dengan 3.700 orang pengikutnya; <sup>28</sup> lalu Zadok, seorang pahlawan yang gagah perkasa bersama 22 orang pemimpin pasukannya dari pihak kaumnya.

<sup>29</sup> Dari suku Benyamin, yang masih saudara satu suku dengan Saul, berjumlah 3.000 orang. Sebagian besar dari mereka sampai saat ini, masih setia terhadap Saul dan keluarganya.

- <sup>30</sup> Dari suku Efraim berjumlah 20.800 orang pahlawan gagah perkasa, dalam kaum keluarga mereka sendiri.
- <sup>31</sup> Dari suku Manasye yang setengah itu berjumlah 18.000 orang yang ditunjuk dengan cara menyebut namanya masing-masing untuk menobatkan Daud menjadi raja.
- <sup>32</sup> Dari suku Isakhar ada 200 pemimpin yang bijak dan memahami apa yang harus diperbuat oleh orang-orang Israel pada saat yang tepat, dan semua keluarga mereka berada di bawah perintah mereka.
- <sup>33</sup> Dari suku Zebulon ada 50.000 orang pasukan terlatih dalam menggunakan segala jenis senjata, mereka adalah orang-orang yang setia.
- <sup>34</sup> Dari suku Naftali ada 1.000 orang pimpinan dan bersama mereka ada 37.000 orang lengkap dengan perisai serta tombak.
- <sup>35</sup> Dari suku Dan ada 28.600 orang yang siap berperang.
- <sup>36</sup> Dari suku Asyer ada 40.000 orang yang siap dan ahli dalam berperang.
- <sup>37</sup> Ada 120.000 orang dari seberang Sungai Yordan yang pandai menggunakan segala jenis senjata, mereka adalah orang-orang Ruben, orang Gad dan sebagian dari suku Manasye.

<sup>38</sup> Semua tentara itu pergi ke Hebron dan siap untuk berperang. Mereka bertekad menjadikan Daud raja atas Israel. Begitu pula dengan seluruh orang Israel lainnya bersatu hati untuk menjadikan Daud raja mereka. <sup>39</sup> Mereka semua tinggal bersama dengan Daud selama 3 hari sambil makan dan minum, karena semua itu telah disediakan oleh sanak keluarganya bagi mereka.

<sup>40</sup> Bahkan orang-orang yang tinggal jauh pun seperti Isakhar, Zebulon, dan Naftali datang membawa makanan yang diangkut oleh keledai, unta, bagal<sup>k</sup>, dan lembu yaitu tepung, kue-kue dari buah ara, kue-kue kismis, anggur, minyak, lembu sapi, dan kambing domba, karena umat Israel sangat bersukacita.

**13**

<sup>1</sup> Daud menjemput tabut Allah dengan kekhidmatan yang besar dari Kiryat-Yearim.

<sup>9</sup> Uza dibunuh, tabut dipindahkan dari rumah Obed-Edom.

### Pengembalian Tabut Perjanjian

<sup>1</sup> Daud berbicara dengan semua pemimpin pasukan 1.000 dan pasukan 100, serta semua

pemimpin lainnya. <sup>2</sup> Kepada seluruh umat Israel Daud berkata, “Apabila kamu setuju dengan hal ini dan berkenan kepada TUHAN, Allah kita, sebaiknya kita mengirim berita kepada saudara-saudara kita yang lain yang masih tinggal di Israel, para imam, dan orang-orang Lewi yang ada bersama mereka, di kota serta desanya masing-masing, untuk datang dan bergabung dengan kita di sini. <sup>3</sup> Mari kita membawa kembali Tabut Perjanjian Allah ke tengah-tengah kita, karena kita tidak memerhatikannya sama sekali selama Saul berkuasa.” <sup>4</sup> Seluruh umat setuju dengan Daud karena mereka menganggap hal itu sangat tepat.

<sup>5</sup> Kemudian Daud mengumpulkan semua orang Israel, mulai dari Sungai Sikhor di Mesir, sampai ke jalan menuju Hamat untuk mengambil kembali Tabut Perjanjian Allah dari Kiryat-Yearim. <sup>6</sup> Setelah itu Daud bersama semua orang Israel pergi menuju Baala<sup>l</sup>, yang termasuk wilayah Yehuda. Mereka ke sana untuk membawa Tabut Perjanjian Allah. Tabut itu disebut dengan nama Allah yang bersemayam di atas malaikat-malaikat kerub.

<sup>7</sup> Mereka mengangkat Tabut Perjanjian Allah dari rumah Abinadab dan meletakkannya ke atas kereta yang baru. Lalu Uza dan Ahyo mendorong kereta itu.

<sup>8</sup> Daud dan semua orang Israel menari-nari dengan segenap kekuatan di hadapan Allah. Mereka memuji Allah dan menyanyikan lagu pujian dengan diiringi kecapi, gambus<sup>m</sup>, rebana, ceracap<sup>n</sup>, dan nafiri<sup>o</sup>.

<sup>9</sup> Ketika mereka sampai ke tempat pengirikan Kidon, lembu-lembu penarik kereta tergelincir, maka Uza mengulurkan tangannya untuk menahan Tabut Perjanjian Allah itu. <sup>10</sup> Tetapi TUHAN murka terhadap Uza karena tangannya menyentuh Tabut itu, lalu Tuhan membunuhnya dan Uza pun mati di hadapan Allah.

<sup>11</sup> Hal itu membuat Daud menjadi marah, karena TUHAN menunjukkan murka-Nya kepada Uza. Maka Daud menamai tempat itu Peres-Uza sampai hari ini.

<sup>12</sup> Hari itu Daud takut sekali kepada Allah lalu berkata, “Bagaimana aku dapat membawa Tabut Perjanjian Allah itu kepadaku.” <sup>13</sup> Jadi Daud tidak membawa Tabut Perjanjian Allah itu ke Kota Daud, tetapi Daud meninggalkan Tabut itu di rumah Obed-Edom, orang Gat. <sup>14</sup> Tabut Perjanjian Allah itu tinggal di rumah keluarga Obed-Edom selama 3 bulan dan TUHAN memberikan berkat-Nya kepada keluarga Obed-Edom serta segala yang dimilikinya.

**14**

<sup>1</sup> kebaikan Hiram kepada Daud.

<sup>2</sup> Kebahagiaaan Daud dari orang-orang, istri-istri, dan anak-anak.

<sup>8</sup> Dua kemenangannya melawan Filistin.

<sup>k</sup>12:40 bagal: bagal: turunan kuda jantan dengan keledai betina

<sup>l</sup>13:6 Baala: Baala adalah nama lain untuk Kiryat-Yearim

<sup>m</sup>13:8 gambus: alat musik petik mirip kecapi

<sup>n</sup>13:8 ceracap: bunyi seperti canang kecil atau angklung kayu

<sup>o</sup>13:8 nafiri: trompet panjang

### Kerajaan Daud Berkembang

<sup>1</sup> Hiram, raja negeri Tirus mengutus orang-orangnya menghadap Daud. Ia juga mengirim kayu aras, tukang kayu dan tukang batu. Mereka membangun sebuah rumah untuk Raja Daud.

<sup>2</sup> Kemudian, Daud mengetahui bahwa TUHAN telah menetapkannya menjadi raja Israel, dan bahwa kerajaannya telah mencapai puncak kejayaan demi umat-Nya Israel.

<sup>3</sup> Daud mengambil beberapa istri lagi di Yerusalem, sehingga ia mempunyai banyak anak laki-laki dan perempuan. <sup>4</sup> Inilah nama anak-anak Daud yang lahir di Yerusalem: Syamua, Sobab, Natan, Salomo, <sup>5</sup> Yibhar, Elisua, Elpelet, <sup>6</sup> Nogah, Nefeg, Yafia, <sup>7</sup> Elisama, Beelyada, dan Elifelet.

### Daud Mengalahkan Orang Filistin

<sup>8</sup> Orang-orang Filistin mendengar bahwa Daud telah dipilih menjadi raja atas bangsa Israel, maka mereka semua pergi mencari Daud. Kabar itu didengar oleh Daud, lalu ia bersiap-siap menyerang mereka.

<sup>9</sup> Orang-orang Filistin datang menyerbu ke Lembah Refaim, <sup>10</sup> Daud bertanya kepada Allah, “Apakah sebaiknya, aku maju menyerang orang-orang Filistin dan apakah Engkau akan menyerahkan mereka ke dalam tanganku?”

TUHAN berfirman, “Pergilah. Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tanganmu.”

<sup>11</sup> Berangkatlah Daud bersama pasukannya ke Baal-Perasim dan mengalahkan orang-orang Filistin di tempat itu. Daud berkata; dengan perantaraanku, Allah telah menerobos musuhku, seperti air menerobos.” Itulah sebabnya tempat itu dinamakan Baal-Perasim.

<sup>12</sup> Orang-orang Filistin meninggalkan berhala-berhala mereka di Baal-Perasim, lalu Daud memerintahkan untuk membakar berhala-berhala itu.

### Kemenangan yang Lain atas Orang Filistin

<sup>13</sup> Orang-orang Filistin kembali menyerang orang-orang yang tinggal di lembah itu. <sup>14</sup> Daud kembali bertanya kepada Allah, dan Allah berfirman, “Jangan maju menjejar orang-orang Filistin itu, tetapi berbaliklah dan serang mereka dari seberang pohon-pohon balsam. <sup>15</sup> Ketika kamu mendengar suara derap langkah di atas pohon balsam, maka seranglah mereka, karena Allah telah mendahuluiimu untuk mengalahkan pasukan Filistin.” <sup>16</sup> Daud melakukan yang difirmankan Allah kepadanya. Daud dan pasukannya mengalahkan pasukan Filistin, mulai dari Gibeon sampai ke Gezer.

<sup>17</sup> Maka Daud menjadi terkenal di seluruh negeri itu dan TUHAN membuat semua bangsa takut kepadanya.

**15** <sup>•1 Daud mempersiapkan tempat untuk tabut Allah, para imam dan orang Lewi membawanya dari Obed-Edom.</sup>

<sup>•2 Dia mengadakan kekhidmatan dengan suka cita yang besar.</sup>

<sup>•29 Mikhal memandang rendah dirinya.</sup>

### Tabut Perjanjian di Yerusalem

<sup>1</sup> Daud mendirikan rumah-rumah untuk dirinya di Kota Daud. Ia juga membangun suatu tempat untuk Tabut Perjanjian Allah dengan mendirikan sebuah kemah. <sup>2</sup> Kemudian berkatalah Daud, “Hanya orang-orang Lewi yang diperkenankan mengangkat Tabut Perjanjian Allah, karena mereka itulah yang dipilih oleh TUHAN untuk mengangkat Tabut Perjanjian Allah dan melayani pekerjaan-Nya selamanya.”

<sup>3</sup> Daud mengumpulkan semua orang Israel di Yerusalem untuk membawa Tabut Perjanjian Allah ke tempat yang telah dibuatnya itu. <sup>4</sup> Daud mengumpulkan keturunan Harun dan Lewi.

<sup>5</sup> Dari keturunan Kehat ada Uriel yang memimpin 120 orang saudara-saudaranya.

<sup>6</sup> Dari keturunan Merari ada Asaya yang memimpin 220 orang saudara-saudaranya.

<sup>7</sup> Dari keturunan Gerson ada Yol yang memimpin 130 orang saudara-saudaranya.

<sup>8</sup> Dari keturunan Elsafan ada Semaya yang memimpin 200 orang saudara-saudaranya.

<sup>9</sup> Dari keturunan Hebron ada Eliel yang memimpin 80 orang saudara-saudaranya.

<sup>10</sup> Dari keturunan Uzziel ada Aminadab yang memimpin 112 orang saudara-saudaranya.

### Daud Berbicara kepada Imam dan Orang Lewi

<sup>11</sup> Kemudian Daud memanggil imam Zadok dan imam Abiyar, untuk datang kepadanya. Ia juga memanggil orang-orang Lewi di antaranya: Uriel, Asaya, Yol, Semaya, Eliel dan Aminadab, <sup>12</sup> lalu Daud berkata kepada mereka, “Kalian adalah kepala dari suku Lewi. Kalian dan orang-orang Lewi lainnya harus menyucikan diri, untuk mengangkat Tabut Perjanjian Allah ke tempat yang telah kusediakan. <sup>13</sup> Sebab, dahulu kalian tidak bertanya kepada TUHAN pada waktu memindahkan Tabut Perjanjian Allah, maka dari itu Allah menghukum kita, karena kita tidak melakukan sesuai dengan yang diinginkan-Nya.”

<sup>14</sup> Kemudian, para imam dan orang-orang Lewi menyucikan diri untuk mengangkut Tabut Perjanjian Allah. <sup>15</sup> Orang-orang Lewi mengangkut Tabut Perjanjian Allah di atas bahu mereka, sesuai dengan yang diperintahkan Musa. Mereka mengangkut Tabut Perjanjian seperti yang difirmankan TUHAN.

### Para Penyanyi

<sup>16</sup> Daud berkata kepada para pemimpin orang Lewi untuk mempersiapkan saudara-saudaranya sebagai penyanyi. Para penyanyi itu membawa gambus, kecapi, dan ceracap untuk mengiringi lagu sukacita.

<sup>17</sup> Kemudian orang-orang Lewi itu menunjuk Heman dan saudara-saudaranya, Asaf dan Etan. Heman anak Yol, Asaf anak Berekhya, Etan anak Kusaya. Mereka berasal dari suku Merari. <sup>18</sup> Dan ada juga kelompok kedua. Mereka adalah Zakharia, Yaaziel, Semiramot, Yehiel, Uni, Eliab, Benaya, Maaseya, Matika, Elifele, Mikneya, Obed-Edom, serta Yeiel. Mereka ini adalah para penjaga pintu gerbang.

<sup>19</sup> Penyanyi Heman, Asaf, dan Etan harus memperdengarkan alat musik ceracap tembaga. <sup>20</sup> Zakharia, Aziel, Semiramot, Yehiel, Uni, Eliab, Maaseya, dan Benaya memainkan gambus dengan nada tinggi. <sup>21</sup> Matika, Elifele, Mikneya, Obed-Edom, Yeiel, dan Azazyia memainkan kecapi dengan nada yang lebih rendah untuk mengiringi nyanyian. <sup>22</sup> Pemimpin suku Lewi yang bernama Kenanya, bertugas memimpin dan mengajarkan nyanyian, karena ia memang ahli dalam bidang itu.

<sup>23</sup> Berekhya dan Elkana adalah penjaga pintu tabut. <sup>24</sup> Imam Sebanya, Yosafat, Netaneel, Amasai, Zakharia, Benaya, dan Eliezer bertugas untuk meniup trompet di depan tabut Allah. Obed-Edom dan Yehia adalah penjaga pintu gerbang tabut itu.

<sup>25</sup> Daud, para tua-tua Israel dan para pemimpin pasukan 1.000 berangkat untuk mengangkut Tabut Perjanjian Allah itu dari rumah Obed-Edom dengan sukacita. <sup>26</sup> Allah menolong orang-orang Lewi mengangkut Tabut Perjanjian Allah itu. Mereka mempersembahkan 7 lembu jantan dan 7 domba jantan kepada-Nya. <sup>27</sup> Semua orang Lewi yang mengangkut Tabut Perjanjian memakai pakaian dari bahan lenan halus. Kenanya yang memimpin nyanyian dan semua penyanyi memakai pakaian dari bahan lenan halus. Demikian juga Daud memakai pakaian dari bahan lenan halus dan mengenakan Efad dari lenan.

<sup>28</sup> Jadi seluruh umat Israel mengangkut Tabut Perjanjian TUHAN. Mereka bersorak-sorai, meniup sangkakala<sup>p</sup>, nafiri<sup>q</sup> dan ceracap sambil mereka memainkan alat musik canang, harpa, dan kecapi.

<sup>29</sup> Ketika Tabut<sup>r</sup> Perjanjian TUHAN memasuki Kota Daud, Mikhal, anak perempuan Saul memandang ke luar jendela. Ia melihat Daud yang sedang menari-nari sambil melompat-lompat, lalu timbul rasa benci dalam hati Mikhal.

**16**

<sup>1</sup> *Perayaan persembahan Daud.*

<sup>4</sup> *Dia menyuruh paduan suara untuk menyanyikan pujian syukur.*

<sup>7</sup> *Mazmur ucapan syukur.*

<sup>37</sup> *Dia menunjuk pelayan-pelayan, penjaga pintu gerbang, dan penyanyi-penyanyi untuk terus-menerus bertugas di tabut Allah.*

<sup>1</sup> Orang-orang Lewi membawa Tabut Perjanjian Allah dan meletakkannya di tengah-tengah kemah yang

telah disediakan Daud. Kemudian mereka memberikan kurban bakaran serta kurban pendaiaan di hadapan TUHAN. <sup>2</sup> Sesudah Daud selesai memberikan kurban bakaran dan kurban pendamaian, lalu ia memberkati umat itu atas nama TUHAN. <sup>3</sup> Kemudian Daud membagi-bagikan sepotong roti, sepotong daging dan kue kismis kepada setiap orang Israel, baik perempuan maupun laki-laki. <sup>4</sup> Daud juga mengangkat beberapa orang Lewi untuk bertugas melayani di depan Tabut Kudus TUHAN. Mereka bertugas untuk memuliakan TUHAN, mengucap syukur, dan memasyhurkan nama TUHAN, Allah Israel. <sup>5</sup> Asaf sebagai pemimpin utama, dan Zakharia sebagai wakilnya. Yeiel, Semiramot, Yehiel, Matika, Eliab, Benaya, Obed-Edom, dan Yeiel, mereka memainkan gambus dan kecapi, sedangkan Asaf memainkan ceracap. <sup>6</sup> Imam Benaya dan imam Yahaziel selalu meniup nafiri di hadapan Tabut Perjanjian Allah. <sup>7</sup> Kemudian, pada hari itu juga, untuk pertama kalinya Daud memberikan tugas kepada Asaf dan saudara-saudaranya untuk menyanyikan lagu pujian bagi TUHAN.

### Nyanyian Syukur Daud

- <sup>8</sup> Bersyukurlah kepada TUHAN, panggillah nama-Nya!  
Beritakanlah perbuatan-Nya kepada semua bangsa!
- <sup>9</sup> Bernyanyilah bagi-Nya, Nyanyikanlah mazmur bagi-Nya.  
Ceritakanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib.
- <sup>10</sup> Bermegahlah dalam nama-Nya yang kudus.  
Bersukacitalah hati mereka yang datang kepada TUHAN!
- <sup>11</sup> Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya,  
carilah wajah-Nya selalu.
- <sup>12</sup> Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya,  
Ingatlah akan mukjizat-Nya dan penghakiman yang difirmankan-Nya.
- <sup>13</sup> Hai keturunan Israel, hamba-Nya,  
hai anak-anak Yakub, orang-orang pilihan-Nya.
- <sup>14</sup> Dia adalah TUHAN Allah kita,  
Penghukuman-Nya ada di seluruh dunia.
- <sup>15</sup> Ingatlah akan perjanjian-Nya selamanya,  
juga firman yang diberikan-Nya kepada seribu generasi,
- <sup>16</sup> perjanjian yang dibuat Tuhan dengan Abraham,  
dan sumpah-Nya kepada Ishak,
- <sup>17</sup> Ia menetapkan kepada Yakub,  
suatu perjanjian bagi Israel yang berlaku untuk selama-lamanya.

<sup>p</sup>15:28 sangkakala: trompet dari kulit kerang

<sup>q</sup>15:28 nafiri: trompet panjang (menyambut kedatangan raja)

<sup>r</sup>15:29 Tabut: Tabut perjanjian Tuhan ialah peti kayu yang melambangkan kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya, khususnya di dalam perang. Peti itu juga berisikan kedua loh batu yang ditulisi kesepuluh hukum



- 18** Firman-Nya, “Aku akan memberikan tanah Kanaan kepadamu, sebagai milik pusakamu.”
- 19** Ketika itu jumlahmu masih sedikit, bahkan sangat sedikit, dan kamu tinggal sebagai pendatang di sana.
- 20** Mereka mengembara dari satu bangsa ke bangsa yang lain, dari satu kerajaan ke kerajaan lainnya.
- 21** Namun Tuhan tidak mengizinkan seorang pun melukai mereka. Ia memperingatkan raja-raja agar tidak melukai mereka.
- 22** Firman-Nya, “Jangan melukai orang-orang yang Kurapi, dan jangan melukai nabi-nabi-Ku.”
- 23** Bernyanyilah bagi TUHAN, hai seluruh bumi, beritakanlah Kabar Baik tentang Dia yang menyelamatkan kita hari demi hari.
- 24** Ceritakanlah kemuliaan-Nya kepada semua bangsa, dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib kepada semua bangsa.
- 25** TUHAN itu besar, dan sangat terpuji. Ia lebih ditakuti daripada allah lainnya.
- 26** Sebab, semua allah dari bangsa-bangsa adalah berhala, tetapi TUHANlah pencipta langit!
- 27** Kemuliaan dan kehormatan ada di hadirat-Nya, kekuatan dan sukacita ada di tempat-Nya.
- 28** Persembahkanlah kepada TUHAN, hai semua suku bangsa, persembahkanlah kepada TUHAN kemuliaan dan kekuatan.
- 29** Persembahkanlah kepada TUHAN kemuliaan dalam Nama-Nya, dan bawalah persembahan dan datanglah kepada-Nya, Sembahlah TUHAN dalam kekudusan.
- 30** Di hadapan-Nya gemetarlah seluruh bumi! Namun bumi kukuh tidak tergoyahkan.
- 31** Biarkanlah langit dan bumi bersukacita, biarlah semua orang berkata, “TUHAN memerintah!”
- 32** Biarlah laut serta segala isinya bergemuruh, biarlah ladang-ladang beserta segala yang ada di dalamnya bersukaria.
- 33** Pohon-pohon di hutan akan bernyanyi di hadapan TUHAN, karena kedatangan-Nya, untuk mengadili bumi.
- 34** Bersyukurlah kepada TUHAN sebab Ia baik.

Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.<sup>5</sup>

- 35** Dan katakanlah, “Selamatkanlah kami, ya Allah Juruselamat kami, dan kumpulkanlah kami dan selamatkanlah kami dari bangsa-bangsa lain, agar kami dapat bersyukur dalam nama-Mu yang kudus dan memuji Engkau dengan sukacita.”
- 36** Terpujilah TUHAN, Allah Israel, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya.

Semua orang memuji TUHAN dan berkata, “Amin!”

**37** Kemudian Daud meninggalkan Asaf bersama saudara-saudaranya di depan Tabut Perjanjian TUHAN. Daud meninggalkan mereka di sana untuk melayani di hadapan tabut itu setiap hari. **38** Ia pun meninggalkan Obed-Edom beserta ke 68 orang saudaranya. Obed-Edom, anak Yedutun dan Hosa adalah penjaga pintu gerbang.

**39** Daud menempatkan Imam Zadok dan imam-imam lainnya di depan kemah suci TUHAN di bukit pengurbanan, di Gibeon **40** supaya mereka mempersembahkan kurban bakaran secara teratur, setiap pagi dan sore, di atas Mezbah TUHAN. Mereka melakukannya seperti tertulis di dalam Taurat TUHAN yang telah diberikan kepada orang Israel. **41** Heman, Yedutun dan bersama orang-orang Lewi lainnya, yang dipilih menurut namanya, untuk mengucap syukur kepada TUHAN, karena kasih setia-Nya kekal selamanya.” **42** Heman dan Yedutun bertugas untuk memainkan nafiri, ceracap serta memainkan alat-alat musik, untuk mengiringi nyanyian bagi Allah. Anak-anak Yedutun bertugas menjaga pintu gerbang.

**43** Kemudian seluruh bangsa itu, pulang ke rumahnya masing-masing. Dan Daud juga pulang untuk memberkati keluarganya.

**17**

<sup>•1</sup> *Natan tadinya menyetujui rencana Daud, untuk mendirikan rumah TUHAN,*

<sup>•3</sup> *tetapi setelah mendapat firman TUHAN dia melarangnya.*

<sup>•11</sup> *Dia berjanji untuk memberkatiNya dan membangkitkan keturunannya.*

<sup>•16</sup> *Doa dan ucapan syukur Daud.*

### Janji Allah kepada Daud

**1** Sesudah Daud pindah ke istananya, ia berkata kepada Nabi Natan, “Lihatlah, aku tinggal di dalam istana terbuat dari bahan kayu cedar, sedangkan Tabut Perjanjian TUHAN berada di bawah kemah.”

**2** Jawab Natan kepada Daud, “Lakukanlah apa yang ingin kaulakukan, karena Allah besertamu.”

**3** Namun malam itu firman Allah datang kepada Natan,

<sup>5</sup>16:34 Bersyukurlah kepada TUHAN sebab Ia baik. Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.: “ayat emas”

<sup>4</sup>“Pergi dan katakanlah kepada hamba-Ku Daud: Beginilah firman TUHAN: bukan kamu yang akan membangun rumah untuk-Ku. <sup>5</sup>Aku tidak pernah tinggal dalam rumah sejak Aku menuntun umat-Ku Israel keluar dari Mesir sampai sekarang. Aku mengembara dari kemah yang satu ke kemah yang lain. <sup>6</sup>Selama mengembara, pernahkah Aku mengucapkan firman kepada salah seorang hakim Israel yang Aku perintahkan untuk mengembalakan umat-Ku, dengan bertanya, “Mengapa kamu tidak mendirikan rumah dari bahan kayu cedar untuk-Ku?””

<sup>7</sup>Katakanlah kepada hamba-Ku Daud: TUHAN Yang Mahakuasa berfirman, ‘Aku mengambilmu dari ladang penggembalaan ketika kamu menjaga domba-domba untuk menjadikanmu raja atas umat-Ku Israel. <sup>8</sup>Aku senantiasa menyertaimu ke mana pun kamu pergi. Aku berjalan di depanmu dan membunuh musuh-musuhmu. Sekarang Aku akan membuatmu menjadi salah satu orang yang paling terkenal di bumi ini. <sup>9</sup>Aku akan memberikan tempat bagi umat-Ku Israel, sehingga mereka bisa menanam dan tidak diganggu lagi oleh orang-orang jahat yang dapat menyakiti mereka seperti dahulu, <sup>10</sup>sejak Aku menetapkan hakim-hakim untuk umat-Ku Israel. Aku juga akan mengalahkan semua musuh-musuhmu,

dan Aku memberitahukan kepadamu bahwa TUHAN akan membangun sebuah rumah bagimu. <sup>11</sup>Apabila kamu mati lalu dikuburkan di makam leluhurm, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu, salah seorang anakmu akan Kujadikan raja yang baru. Dan Aku akan membuat kerajaannya kukuh. <sup>12</sup>Anakmu akan mendirikan sebuah rumah bagi-Ku dan Aku akan mengokohkan takhtanya sampai selama-lamanya. <sup>13</sup>Aku akan menjadi Bapanya, dan ia akan menjadi anak-Ku. Dan Aku tidak akan mengambil kasih setia-Ku dari padanya, seperti Aku telah mengokohkannya dari Saul, raja sebelum kamu; <sup>14</sup>tetapi Aku akan menjadikannya raja atas umat-Ku dan kerajaan-Ku untuk selama-lamanya, takhta kerajaannya kukuh untuk selamanya!”

<sup>15</sup>Natan menyampaikan semua perkataan dan penglihatan itu kepada Daud.

#### Doa Daud

<sup>16</sup>Raja Daud masuk ke dalam, lalu duduk di hadapan TUHAN, serta berkata,

“Ya TUHAN Allah, siapakah aku ini dan siapakah keluargaku, sehingga Engkau membawa aku sampai sejauh ini. <sup>17</sup>Di samping semua yang sudah terjadi, Engkau juga memberitahukan masa yang akan datang mengenai keluargaku. Engkau

memperlakukanku seperti seorang yang sangat penting. <sup>18</sup>Apalagi yang dapat kukatakan? Engkau telah melakukan begitu banyak untukku. Aku ini hanyalah hamba-Mu, tetapi Engkau memberi penghormatan kepadaku. <sup>19</sup>TUHAN, Engkau sudah melakukan hal-hal yang hebat bagiku. Engkau melakukannya karena Engkau menghendakinya. <sup>20</sup>TUHAN, tidak ada yang seperti Engkau dan tidak ada Allah selain Engkau, menurut segala yang kami dengar dengan telinga kami. <sup>21</sup>Apakah masih ada bangsa lain seperti Israel? Engkau telah membawa kami keluar dari Mesir, dan membebaskan kami untuk memasyurkan nama-Mu, melalui hal-hal besar dan dahsyat dengan mengusir bangsa-bangsa lain meninggalkan negeri mereka untuk kami. <sup>22</sup>Engkau mengambil Israel menjadi umat-Mu untuk selama-lamanya. Dan Engkau TUHAN, menjadi Allah mereka.

<sup>23</sup>TUHAN, Engkau berfirman kepadaku serta keluargaku. Teguhkanlah janji-Mu selama-lamanya dan perbuatlah sesuai dengan yang Kaukehendaki. <sup>24</sup>Nama-mu akan teguh dan besar selama-lamanya, sehingga setiap orang akan berkata, ‘TUHAN Yang Mahakuasa adalah Allah Israel.’ Keluarga hamba-Mu, Daud akan tetap kukuh di hadapan-Mu.

<sup>25</sup>Ya Allahku, Engkau telah berfirman kepada hamba-Mu ini, bahwa Engkau akan membangun rumah untuknya. Itulah sebabnya, aku memberanikan diri untuk berdoa kepada-Mu. <sup>26</sup>TUHAN, Engkaulah Allah, dan Engkau telah menjanjikan hal-hal yang baik ini bagiku. <sup>27</sup>Sekarang kiranya Engkau berkenan memberkati keluargaku ini supaya tetap ada di hadapan-Mu untuk selama-lamanya, sebab apa yang telah Kauberkati, akan tetap diberkati untuk selama-lamanya.

**18** •1 Daud menaklukkan orang Filistin dan Moab.  
•3 Dia membunuh Hadadezer dan orang Aram.

•9 Tuu mengutus Hadoram dengan hadiah untuk meninggalkan Daud.

•11 Hadiah dan barang jarahan yang dipersembahkan oleh Daud kepada TUHAN.

•13 Dia menempatkan pasukan di Edom.

•14 Para pegawai Daud.

#### Kemenangan Daud atas Bangsa-bangsa

<sup>1</sup>Kemudian, Daud menaklukkan orang-orang Filistin dan merebut Gat beserta kota-kota di sekelilingnya dari orang-orang Filistin.

<sup>2</sup>Daud juga mengalahkan orang-orang Moab dan menjadikan mereka hambanya. Mereka harus membayar upeti kepadanya.

<sup>3</sup>Daud juga menyerang Hadadezer, raja Zoba dekat wilayah Hamat. Ketika ia berusaha mengembangkan kerajaannya sepanjang jalan sampai ke Sungai Efrat. <sup>4</sup>Daud mengambil dari Hadadezer 1.000 kereta perang, 7.000 pasukan berkuda, dan 20.000 pasukan pejalan kaki. Daud juga memotong

urat keling<sup>†</sup> semua kuda yang dipakai untuk kereta perang, tetapi ia menisakan 100 ekor kuda kereta perang.

<sup>5</sup> Ketika orang-orang Aram dari Damsyik datang untuk membantu Hadadezer, raja Zoba, Daud mengalahkan dan membunuh 22.000 tentara Aram. <sup>6</sup> Kemudian Daud menempatkan pasukannya untuk menduduki Aram-Damsyik. Orang-orang Aram menjadi hamba Daud dan mereka harus membayar upeti kepadanya. TUHAN selalu memberikan kemenangan kepada Daud, ke mana pun ia pergi.

<sup>7</sup> Daud mengambil perisai-perisai emas yang digunakan oleh pasukan Hadadezer dan membawanya ke Yerusalem. <sup>8</sup> Daud juga membawa banyak tembaga milik Hadadezer dari Kota Tibhat dan Kun. Kemudian dari tembaga itu Salomo membuat tangki, tiang-tiang, dan barang-barang lainnya untuk keperluan Bait Tuhan.

<sup>9</sup> Ketika Tou, raja Hamat mendengar bahwa Daud telah mengalahkan seluruh pasukan Hadadezer, raja Zoba, <sup>10</sup> maka diutusnyalah anaknya yang bernama Hadoram menemui Raja Daud untuk menyampaikan salam dan ucapan selamat, karena Daud telah berperang melawan Hadadezer dan mengalahkannya. Di masa lalu Hadadezer sering menyerang Raja Tou dari Hamat. Hadoram juga membawa serta berbagai macam barang dari emas, perak, dan tembaga. <sup>11</sup> Raja Daud menguduskan barang-barang itu bagi TUHAN seperti yang dilakukannya atas barang-barang perak dan emas yang dirampasnya dari Edom, Moab, orang Amon, orang Filistin, dan orang Amalek.

<sup>12</sup> Abisai, anak Zeruya membunuh 18.000 orang Edom di Lembah Garam. <sup>13</sup> Abisai juga menempatkan pasukannya untuk menduduki Edom, dan semua orang Edom menjadi hambanya. TUHAN selalu memberikan kemenangan kepada Daud, ke mana pun ia pergi.

### Para Pejabat Penting Daud

<sup>14</sup> Daud memerintah atas seluruh Israel. Ia melaksanakan yang benar dan adil bagi setiap orang.

<sup>15</sup> Yoab, anak Zeruya adalah kepala pasukan perang. Yosafat, anak Ahilud menuliskan semua yang dilakukan Daud. <sup>16</sup> Zadok, anak Ahitub dan Ahimelekh, anak Abyatar adalah imam. Sausa menjadi jurutulis.

<sup>17</sup> Benaya, anak Yoyada bertanggung jawab memimpin orang Kreti dan Pleti. Dan anak-anak Daud memegang jabatan penting dalam pemerintahan raja.

**19** <sup>1</sup> Para utusan Daud, yang dikirim untuk menghibur Hanun, anak Nahas, diperlakukan dengan keji.

<sup>6</sup> Orang Amon, diperkuat oleh orang Aram, dikalahkan oleh Yoab dan Abisai.

<sup>16</sup> Safakh, yang memberikan persediaan kepada orang Aram, dibunuh oleh Daud.

### Orang Amon Mempermalukan Pihak Daud

<sup>1</sup> Sesudah itu Nahas, raja Amon mati dan anaknya menggantikan kedudukannya sebagai raja.

<sup>2</sup> Kemudian berkatalah Daud, "Nahas baik terhadap aku, jadi aku akan menunjukkan kebbaikanku kepada Hanun, anak Nahas." Jadi Daud mengirim utusannya menemui Hanun dan menyatakan turut berdukacita atas kematian ayahnya. Utusan-utusan Daud pergi ke negeri Amon menemui Hanun untuk menghiburnya.

<sup>3</sup> Tetapi para pemimpin Amon berkata kepada Hanun, "Apakah menurut tuanku Daud menyuruh utusannya menghiburmu atau menghormati ayahmu yang telah meninggal. Bukankah Daud menyuruh hamba-hambanya memata-matai tuanku dan negerimu untuk membinasakan negeri ini?"

<sup>4</sup> Kemudian, Hanun menangkap hamba-hamba Daud dan mencukur janggut mereka. Hanun juga memotong pakaian mereka sampai ke pangkal paha, setelah itu mereka disuruh pergi.

<sup>5</sup> Beberapa orang pergi kepada Daud dan memberitahukan kepadanya tentang peristiwa yang dialami orang-orangnya. Jadi, Raja Daud mengirim pesan kepada mereka karena mereka sangat malu untuk kembali. Pesan Daud kepada hamba-hambanya, "Tinggallah di kota Yerikho sampai janggutmu tumbuh lagi, setelah itu barulah kembali."

<sup>6</sup> Setelah orang-orang Amon menyadari bahwa tindakan mereka telah membuat Daud membenci mereka, maka Hanun dan bangsanya mengirim 1.000 talenta perak untuk menyewa kereta perang dan pasukan berkuda dari Aram-Naharaim, dari Aram-Maakha, dan dari Zoba. <sup>7</sup> Mereka menyewa 32.000 kereta perang. Mereka juga membayar kepada raja Maakha dan tentaranya supaya datang menolong mereka. Raja Maakha dan tentaranya datang dan berkemah dekat kota Medeba. Orang-orang Amon sendiri berkumpul dan siap berperang.

<sup>8</sup> Ketika Daud mendengar hal ini, diperintahkannya Yoab beserta seluruh pasukan perang untuk bergerak maju. <sup>9</sup> Pasukan Amon keluar membentuk barisannya untuk berperang di depan pintu gerbang kota, sementara raja-raja yang datang membantu, berdiri jauh di padang.

<sup>10</sup> Yoab melihat bahwa di medan perang itu ia dikelung sekelompok pasukan musuh dari depan dan sekelompok dari belakangnya, maka dipilihnya beberapa prajurit terbaik melawan tentara Aram. <sup>11</sup> Pasukan selebihnya ditempatkan di bawah pimpinan Abisai, adiknya untuk berperang melawan tentara Amon. <sup>12</sup> Yoab berkata kepada Abisai, "Jika orang-orang Aram itu terlalu kuat bagimu, kamu harus menolongku, tetapi jika orang-orang Amon itu terlalu kuat bagimu, maka aku akan menolongmu. <sup>13</sup> Kuatkan hatimu demi bangsa kita dan demi kota-kota Tuhan kita. Kiranya TUHAN melakukan yang baik menurut kehendak-Nya."

<sup>14</sup> Majulah Yoab beserta pasukannya untuk berperang melawan orang-orang Aram, lalu pasukan

<sup>†</sup>18:4 keling: bagian kaki antara tumit dan betis

Aram melarikan diri dari hadapannya.<sup>15</sup> Ketika pasukan Amon melihat bahwa pasukan Aram telah melarikan diri, mereka pun melarikan diri. Mereka melarikan diri dari hadapan Abisai dan tentaranya. Orang-orang Amon kembali ke kotanya dan Yoab ke Yerusalem.

<sup>16</sup> Para pemimpin Aram melihat bahwa Israel telah mengalahkan mereka. Jadi, mereka mengirim utusan meminta bantuan dari orang-orang Aram yang tinggal di seberang Sungai Efrat. Sofakh adalah kepala pasukan Hadadezer dari Aram. Sofakh juga memimpin tentara Aram lainnya.

<sup>17</sup> Daud mendengar berita bahwa orang-orang Aram telah berkumpul untuk berperang, maka Daud mengumpulkan seluruh umat Israel dan memimpin mereka menyeberangi Sungai Yordan. Sesampainya di dekat orang Aram, ia mengatur barisannya untuk melawan mereka. Daud menjumpai pasukannya yang telah siap bertempur lalu mereka berperang melawan orang-orang Aram.<sup>18</sup> Pasukan Aram lari dari pasukan Israel. Daud dan pasukannya menewaskan 7.000 pengendara kereta perang dan 40.000 tentara Aram. Ia juga membunuh Sofakh, pemimpin pasukan Aram.

<sup>19</sup> Ketika orang-orang yang takluk kepada Hadadezer melihat bahwa mereka sudah dikalahkan oleh Israel, maka mereka membuat perdamaian dengan Daud. Mereka menjadi hamba Daud dan tidak bersedia membantu orang-orang Amon lagi.

**20** <sup>•1</sup> Raba dikepung oleh Yoab, dijajah oleh Daud, dan orang-orangnya ditindas.

<sup>•4</sup> Tiga raksasa dibunuh dalam tiga pertempuran yang mengalahkan orang Filistin.

### Yoab Membinasakan Orang Amon

<sup>1</sup> Pada saat pergantian tahun, saat raja-raja pergi berperang, Yoab memimpin pasukan Israel keluar untuk berperang. Pasukan Israel pergi ke bangsa Amon dan membinasakannya. Kemudian mereka mengepung kota Raba dan mengalahkan serta meruntuhkan Kota Raba. Tetapi Daud tinggal di Yerusalem.

<sup>2</sup> Setelah itu Daud mengambil mahkota dari kepala raja mereka, beratnya satu talenta emas yang bertatahkan batu permata yang mahal pada mahkota itu. Mahkota itu dipakaikan ke atas kepala Daud. Daud juga mengangkut banyak barang berharga sebagai jarahan dari kota itu.<sup>3</sup> Ia juga membawa penduduk kota Raba dan memaksa mereka bekerja dengan mempergunakan gergaji, penggerek<sup>u</sup> besi, dan kapak. Semua kota Amon lainnya diperlakukan sama oleh Daud. Kemudian Daud bersama semua pasukannya kembali ke Yerusalem.

### Orang Raksasa Filistin Terbunuh

<sup>4</sup> Sesudah itu terjadilah perang melawan orang-orang Filistin di Gezer. Dalam peperangan itu

Sibkhai dari Husa membunuh Sipai, keturunan raksasa itu, sehingga orang-orang Filistin menjadi budak bagi orang-orang Israel.

<sup>5</sup> Kemudian terjadi lagi perang melawan orang-orang Filistin. Elhanan, anak Yair membunuh Lahmi, saudara Goliat dari kota Gat. Lahmi mempunyai sebuah tombak yang tangkainya mirip balok tukang tenun kain.

<sup>6</sup> Setelah itu orang-orang Israel berperang lagi di Kota Gat. Di kota itu ada seorang laki-laki yang sangat besar. Laki-laki itu mempunyai 6 jari pada setiap tangannya dan 6 jari pada setiap kakinya, jadi seluruhnya 24 jari. Ia juga anak seorang raksasa.

<sup>7</sup> Ketika ia mengolok-olok Israel, maka Yonatan, anak Simea, saudara Daud membunuhnya.

<sup>8</sup> Mereka adalah keturunan raksasa dari Kota Gat. Mereka dibunuh Daud dan hamba-hambanya.

**21** <sup>•1</sup> Daud, dibujuk oleh Setan, memaksa Yoab untuk menghitung orang Israel.

<sup>•5</sup> Jumlah orang Israel diberitahukan, Daud menyesalinya.

<sup>•9</sup> Daud diperhadapkan dengan tiga tulaah yang ditawarkan oleh TUHAN, dan memilih sakit sampai.

<sup>•14</sup> Setelah tujuh puluh ribu orang mati, melalui pertobatan Daud terhindarlah pemusnahan Yerusalem.

<sup>•18</sup> Daud, sesuai petunjuk Gad, membeli tempat pengirikan Onan; di sana mendirikan mezbah, TUHAN memberikan tanda perkenanan-Nya dengan api, dan tulaah pun dihentikan.

<sup>•28</sup> Daud memberikan persembahan di sana, tidak berani ke Gibeon karena takut kepada malaikat TUHAN.

### Daud Berdosa karena Menghitung Orang Israel

<sup>1</sup> Iblis bangkit melawan umat Israel. Ia membujuk Daud untuk menghitung jumlah orang Israel.<sup>2</sup> Lalu berkatalah Daud kepada Yoab dan para pemimpin bangsa, “Pergilah dan hitunglah jumlah orang Israel yang ada, mulai dari Bersyeba sampai ke Kota Dan, setelah selesai bawalah hasilnya kepadaku, supaya aku tahu berapa jumlah mereka.”

<sup>3</sup> Jawab Yoab, “Kiranya TUHAN melipatgandakan bangsa-Nya menjadi 100 kali lipat. Tuan, semua umat Israel hambamu. Mengapa Tuanku Raja ingin melakukan hal itu? Mengapa orang Israel harus menanggung kesalahan karena hal itu?”

<sup>4</sup> Namun, Yoab harus melaksanakan apa yang telah diperintahkan raja, maka berangkatlah Yoab ke seluruh negeri Israel, untuk menghitung orang-orang. Kemudian dia kembali ke Yerusalem<sup>5</sup> dan menyerahkan hasil penghitungan kepada Daud. Ada sebanyak 1.100.000 orang di Israel dan di Yehuda ada 470.000 orang, semua pandai mempergunakan pedang.<sup>6</sup> Suku Lewi dan Benyamin tidak dihitung oleh Yoab, karena perintah raja itu dipandang keji oleh Yoab.<sup>7</sup> Perintah Raja Daud tidak berkenan di hati Allah, sehingga Ia menghukum Israel.

<sup>u</sup>20:3 penggerek: alat untuk menggerek/untuk melubangi seperti gurdi (bor)

### Allah Menghukum Israel

<sup>8</sup> Kemudian berkatalah Daud kepada Allah, “Aku telah melakukan kesalahan besar. Aku telah berdosa dengan melakukan penghitungan umat Israel. Sekarang aku mohon kepada-Mu, jauhkanlah dosa ini dari aku hamba-Mu ini, karena aku telah melakukan tindakan yang sangat bodoh.”

<sup>9</sup> TUHAN berfirman kepada Gad, pelihat<sup>v</sup> Daud. <sup>10</sup> Beginilah firman TUHAN, “Pergilah dan katakan kepada Daud, ‘Aku memberikan kepadamu 3 pilihan. Aku akan menghukummu sesuai dengan pilihanmu.’”

<sup>11</sup> Kemudian pergilah Gad menemui Daud dan berkata kepadanya, “Beginilah firman TUHAN, ‘Pilihlah hukuman mana yang kauinginkan: <sup>12</sup> Tiga tahun masa kelaparan, atau tiga bulan melarikan diri dari hadapan musuhmu sementara mereka mengejar dengan pedangnya, atau tiga hari hukuman dari TUHAN, berupa penyakit sampar yang akan melanda seluruh negeri, dan malaikat TUHAN akan membinasakan seluruh daerah Israel’. Sekarang tentukanlah apa yang harus kusampaikan kepada TUHAN yang mengutus aku.”

<sup>13</sup> Daud berkata kepada Gad, “Keadaan itu sangat sulit bagiku, aku tidak mau orang-orang yang menentukan hukumanku. Belas kasihan TUHAN sangat besar, biarlah Dia menentukan bagaimana menghukumku.”

<sup>14</sup> Jadi, TUHAN mendatangkan penyakit sampar atas Israel, yang mengakibatkan 70.000 orang Israel mati. <sup>15</sup> Allah mengirim malaikat untuk membinasakan Yerusalem, tetapi ketika malaikat itu mulai membinasakan Yerusalem, TUHAN melihatnya dan menyesal. Lalu, Tuhan memutuskan untuk tidak membinasakan Yerusalem. Tuhan berfirman kepada malaikat itu, “Cukup! Sekarang turunkan tanganmu!” Dan pada saat itu malaikat TUHAN sedang berdiri dekat tempat pengirikan Ornan, orang-orang Yebus.

<sup>16</sup> Daud memandang ke atas dan melihat malaikat TUHAN berdiri di antara bumi dan langit. Malaikat itu memegang pedangnya dan siap untuk membinasakan Yerusalem. Daud bersama para tua-tua sujud dengan mengenakan pakaian khusus tanda berdukacita. <sup>17</sup> Daud berkata kepada Allah, “Akulah yang berdosa. Akulah yang memerintahkan supaya rakyat dihitung. Orang Israel tidak mempunyai kesalahan sama sekali. TUHAN, Allahku, biarlah kiranya hukuman-Mu jatuh atas diriku serta keluargaku, tetapi janganlah Engkau menghukum umat-Mu dengan tulah<sup>w</sup> yang mengerikan ini.”

<sup>18</sup> Kemudian malaikat TUHAN menyuruh Gad memberitahukan kepada Daud agar Daud mendirikan

sebuah mezbah bagi TUHAN di tempat pengirikan Ornan, orang-orang Yebus itu. <sup>19</sup> Gad menyampaikan pesan itu kepada Daud, dan Daud pergi ke pengirikan Ornan.

<sup>20</sup> Ornan sedang mengirik gandum ketika ia melihat malaikat itu. Keempat anak yang bersamanya langsung lari bersembunyi begitu melihat malaikat itu.

<sup>21</sup> Daud datang mendekati Ornan dan ketika Ornan melihatnya, ia berdiri meninggalkan tempat pengirikan itu dan bersujud sampai ke tanah di depan Daud.

<sup>22</sup> Daud berkata kepada Ornan, “Berikanlah tempat pengirikanmu ini kepadaku, supaya aku dapat mendirikan mezbah untuk menyembah TUHAN di tempat ini supaya tulah itu berhenti menimpa rakyat.”

<sup>23</sup> Ornan berkata kepada Daud, “Ambillah tempat pengirikan ini. Engkau adalah tuan dan rajaku. Lakukanlah apa yang tuanku pandang baik. Lihatlah, aku juga memberikan lembu ini untuk kurban bakaran, alat pengirikan gandum untuk kayu bakar di atas mezbah, dan gandum untuk kurban sajian. Aku memberikan semuanya kepadamu.”

<sup>24</sup> Jawab Raja Daud kepada Ornan, “Tidak, aku akan membayar semuanya dengan harga penuh, aku tidak mau mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN dengan cuma-cuma.”

<sup>25</sup> Jadi, Daud membayar sebanyak 600 syikal<sup>x</sup> emas untuk tempat itu. <sup>26</sup> Daud membangun sebuah mezbah untuk menyembah TUHAN di sana. Daud mempersembahkan kurban bakaran dan kurban keselamatan. Daud berdoa kepada Tuhan dan TUHAN menjawabnya dengan menurunkan api dari langit ke atas mezbah kurban bakaran itu. <sup>27</sup> Kemudian TUHAN berfirman kepada malaikat itu supaya mengembalikan pedangnya ke dalam sarungnya.

<sup>28</sup> Daud melihat bahwa TUHAN telah menjawabnya di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu, maka ia memberikan persembahan di sana. <sup>29</sup> Kemah Suci TUHAN yang dibuat Musa di padang gurun dan mezbah kurban bakaran waktu itu terletak di atas bukit di Gibeon. <sup>30</sup> Daud tidak berani pergi ke Kemah Suci untuk berbicara dengan Allah, karena ia takut kepada pedang malaikat TUHAN.

**22** <sup>•1</sup> Daud, menetapkan tempat bait suci, mempersiapkan sangat banyak untuk keperluan membangunnya.

<sup>•6</sup> Dia memberi perintah kepada Salomo sesuai janji TUHAN, dan tugasnya mendirikan bait suci.

<sup>•17</sup> Dia memberi tugas kepada para pembesar untuk memberi bantuan kepada anaknya.

<sup>1</sup> Daud berkata, “Di tempat inilah akan dibangun Bait TUHAN, Allah kita dan mezbah kurban bakaran bagi Israel.”

<sup>v</sup>21:9 pelihatnya: orang yang dapat mengetahui apa yang akan terjadi

<sup>w</sup>21:17 tulah: kemalangan yang disebabkan karena kutuk, karena perbuatan yang kurang baik terhadap orang tua.

<sup>x</sup>21:25 syikal: ukuran timbangan di timur tengah pada zaman Perjanjian Lama sebesar 11.4 gram

### Rencana Daud Membangun Bait Tuhan

<sup>2</sup> Daud memerintahkan untuk mengumpulkan semua orang asing yang ada di Israel. Dan dari antara mereka ia memilih tukang-tukang batu. Tugas mereka adalah memotong batu-batu untuk pembangunan Bait Allah. <sup>3</sup> Daud menyediakan besi untuk membuat paku, daun pintu gerbang dan penjepit. Daud juga menerima tembaga yang sangat banyak sampai tidak tertimbang beratnya, <sup>4</sup> serta kayu cedar yang tidak terhitung banyaknya karena orang-orang dari Kota Sidon dan Tirus telah membawa kayu cedar kepada Daud.

<sup>5</sup> Daud berkata, “Kita harus membangun sebuah Bait yang sangat besar bagi TUHAN, tetapi Salomo anaku masih muda dan kurang berpengalaman. Sedangkan Bait Allah harus sangat besar dan termasyhur di segala bangsa. Itulah sebabnya, aku membuat rencana untuk itu.” Daud melakukan persiapan yang cukup banyak sebelum ia meninggal.

<sup>6</sup> Daud memanggil Salomo, anaknya dan memerintahkannya untuk membangun Bait TUHAN, Allah Israel. <sup>7</sup> Daud berkata kepada Salomo, “Anakku, aku mau membangun sebuah bait untuk nama TUHAN Allahku, <sup>8</sup> tetapi TUHAN berfirman kepadaku demikian, ‘Daud, kamu telah banyak berperang dan telah banyak membunuh orang. Jadi, kamu tidak dapat mendirikan bait bagi nama-Ku, karena kamu telah menumpahkan banyak darah ke bumi, di hadapan-Ku. <sup>9</sup> Namun, kamu akan mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Salomo, ia seorang pembawa damai. Musuh yang ada di sekitarnya tidak akan menggangu. Kepada Israel akan Kuberikan damai dan ketenangan selama pemerintahannya. <sup>10</sup> Dialah yang akan membangun bait bagi nama-Ku. Ia akan menjadi anak-Ku dan Aku akan menjadi Bapanya. Dan Aku akan mengukuhkan takhta kerajaannya atas Israel selama-lamanya”

<sup>11</sup> Daud juga berkata, “Sekarang anakku, kiranya TUHAN besertamu. Semoga kamu berhasil dan kamu akan membangun bait bagi TUHAN Allahmu seperti yang telah difirmankan-Nya. <sup>12</sup> Ia akan membuat kamu menjadi raja Israel. Kiranya TUHAN memberikan kebijaksanaan dan pengertian kepadamu, supaya kamu dapat memimpin bangsa ini dan menaati Taurat TUHAN Allahmu. <sup>13</sup> Dan kamu akan berhasil jika kamu sungguh-sungguh mematuhi peraturan dan hukum yang diberikan TUHAN kepada Musa bagi Israel. Kuatlah dan berani, jangan takut atau cemas.

<sup>14</sup> Aku sudah kerja keras untuk mempersiapkan pembangunan Bait TUHAN. Aku telah memberikan 100 ribu talenta emas, 1 juta talenta perak, dan tembaga serta besi yang begitu banyak, yang tidak tertimbang berat. Kayu dan batu pun telah kusediakan. Dan kamu pun dapat menambahkannya. <sup>15</sup> Kamu mempunyai banyak tukang batu dan kayu, pemahat batu, serta para ahli dalam setiap pekerjaan, <sup>16</sup> emas, perak, tembaga, dan besi. Kamu mempunyai banyak ahli

yang tidak terhitung jumlahnya. Sekarang mulailah pekerjaan itu. Semoga TUHAN menyertaimu.”

<sup>17</sup> Kemudian Daud memerintahkan semua pemimpin Israel untuk membantu anaknya Salomo. <sup>18</sup> Daud berkata, “TUHAN Allahmu bersamamu dan telah memberikan kedamaian di seluruh negeri, karena Tuhan telah menolong mengalahkan orang-orang yang tinggal di sekeliling kita, sehingga negeri ini takluk di hadapan TUHAN dan umat-Nya. <sup>19</sup> Sekarang serahkanlah hati dan jiwamu kepada TUHAN, Allahmu dan lakukanlah hal-hal yang difirmankan-Nya. Bangunlah tempat kudus bagi TUHAN Allah, supaya Tabut Perjanjian TUHAN dan semua peralatan kudus lainnya dapat masuk ke dalam bait yang dibangun bagi nama TUHAN.”

## 23

<sup>•1</sup> Daud di usia tuanya mengangkat Salomo menjadi raja.

<sup>•2</sup> Jumlah dan pembagian orang Lewi.

<sup>•7</sup> Orang Gerson.

<sup>•12</sup> Anak-anak Kehat.

<sup>•21</sup> Anak-anak Merari

<sup>•24</sup> Tugas orang Lewi.

### Pembagian Tugas dalam Rumah Tuhan

<sup>1</sup> Daud telah menjadi tua, maka ditetapkannya Salomo, anaknya menjadi raja atas Israel.

<sup>2</sup> Dikumpulkannya semua pemimpin Israel bersama dengan para imam dan orang-orang Lewi.

<sup>3</sup> Dihitungnya orang Lewi yang berumur mulai 30 tahun ke atas, mereka berjumlah 38.000 orang laki-laki. <sup>4</sup> Daud berkata, “24.000 orang mengawasi pembangunan Bait TUHAN dan 6.000 menjadi pejabat pemerintahan dan hakim. <sup>5</sup> 4.000 orang menjadi penjaga pintu gerbang, dan 4.000 pemuji TUHAN dengan alat-alat musik yang akan kubuat khusus bagi mereka untuk memuji TUHAN.”

<sup>6</sup> Daud membagi mereka dalam tiga kelompok sesuai dengan anak-anak Lewi: Gerson, Kehat, dan Merari.

### Suku Gerson

<sup>7</sup> Yang termasuk suku Gerson adalah Ladan dan Simei. <sup>8</sup> Ladan mempunyai tiga orang anak, yaitu Yehiel yang tertua, yang lainnya adalah Zetam dan Yol. <sup>9</sup> Simei mempunyai tiga orang anak, yaitu Selomit, Haziël, dan Haran. Mereka inilah menjadi kepala keluarga Ladan.

<sup>10</sup> Anak-anak Simei ada empat, mereka adalah Yahat, Ziza, Yeush, dan Beria.

<sup>11</sup> Yahat adalah yang tertua, dan Ziza yang kedua, tetapi Yeush dan Beria tidak mempunyai banyak anak, jadi mereka dianggap sebagai satu keluarga.

### Anak Kohat

<sup>12</sup> Anak-anak Kehat ada empat, mereka adalah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

- 13** Anak-anak Amram adalah Harun dan Musa. Harun dan keturunannya dipilih untuk tugas khusus seumur hidup mereka. Mereka dipilih membakar kurban di hadapan TUHAN. Mereka melayani Tuhan dan mengucapkan berkat dengan nama-Nya sampai selamanya.
- 14** Musa hamba Allah dan anak-anaknya termasuk dalam suku Lewi. **15** Anak-anak Musa adalah Gersom dan Eliezer. **16** Sebuel anak Gersom yang tertua. **17** Anak Eliezer yang tertua bernama Rehabya. Eliezer tidak mempunyai anak lain, tetapi Rehabya mempunyai banyak anak.
- 18** Anak Yizhar yang tertua bernama Selomit.
- 19** Anak Hebron yang tertua bernama Yeria, yang kedua Amarya, yang ketiga Yahaziel, dan Yekameam yang keempat.
- 20** Anak Uziel yang tertua Mikha dan Yisia yang kedua.

#### Suku Merari

- 21** Anak-anak Merari adalah Mahli dan Musi. Anak-anak Mahli adalah Eleazar dan Kish. **22** Eleazar meninggal tanpa mempunyai anak laki-laki, hanya anak perempuan saja. Lalu saudara-saudara mereka, yaitu anak-anak Kish, memperistri mereka. **23** Anak-anak Musi ada tiga, mereka adalah Mahli, Eder, dan Yeremot.

#### Tugas Orang Lewi

**24** Inilah keturunan Lewi menurut keluarganya. Mereka adalah pemimpin keluarganya, sesuai yang terdaftar menurut namanya. Mereka yang terdaftar berumur 20 tahun ke atas. Mereka bertugas di dalam Bait TUHAN.

**25** Daud berkata, "TUHAN Allah Israel telah memberikan damai kepada umat-Nya. Ia tinggal di Yerusalem untuk selamanya. **26** Dengan demikian, suku Lewi tidak perlu lagi mengangkat Kemah Suci atau peralatan-peralatan yang dipakai untuk ibadah."

**27** Perintah Daud yang terakhir, mereka yang dihitung dari keturunan Lewi adalah yang berusia 20 tahun ke atas.

**28** Tugas orang Lewi adalah membantu keturunan Harun dalam pelayanan pada Bait TUHAN, mengurus halaman sekitar bait, ruangan-ruangan, membersihkan peralatan suci untuk ibadah dan melaksanakan ibadah di Bait Allah. **29** Mereka juga bertanggung jawab untuk menyajikan roti persembahan, tepung terbaik untuk persembahan, roti tipis tidak beragi, penggorengan, dan bahan campuran untuk segala macam ukuran dan takaran. **30** Orang-orang Lewi bertugas setiap pagi bersyukur dan memuji TUHAN, demikian juga pada sore hari. **31** Mereka mempersiapkan kurban bakaran

kepada TUHAN pada hari-hari Sabat, perayaan Bulan Baru, dan pada semua hari-hari raya lainnya, menurut jumlah yang ditentukan bagi mereka sesuai peraturan.

**32** Dan, orang-orang Lewi harus mengurus Kemah Suci dan bertanggungjawab atas tempat kudus. Mereka juga membantu keluarga Harun dan saudara-saudara mereka dalam peribadahan di Bait TUHAN.

**24** \*1 Pembagian anak-anak Harun berdasarkan undian ke dalam dua puluh empat rambongan.

\*20 Orang Kehat,

\*26 dan orang Merari, dibagi berdasarkan undian.

#### Pembagian Para Imam

**1** Inilah daftar Anak-anak Harun: Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar. **2** Tetapi Nadab dan Abihu meninggal lebih dahulu sebelum ayah mereka dengan tidak mempunyai anak laki-laki, sehingga Eleazar dan Itamar bertugas sebagai imam. **3** Daud, bersama Zadok dari suku Eleazar dan Ahimelekh dari suku Itamar, membagi mereka menurut jabatan mereka dalam pelaksanaan ibadah. **4** Dalam keluarga Eleazar terdapat lebih banyak pemimpin daripada dalam keluarga Itamar. Ada 16 orang pemimpin dari keluarga Eleazar dan 8 orang dari keluarga Itamar. **5** Pembagian mereka itu dilakukan dengan membuang undi secara adil karena ada petugas Rumah TUHAN dan pemimpin-pemimpin agama. Mereka semua berasal dari keluarga Eleazar dan Itamar.

**6** Semaya anak Netaneel sebagai sekretaris. Ia seorang Lewi. Ia mencatat nama-nama keturunan mereka di depan Raja Daud dan para pemimpin: Imam Zadok, Ahimelekh anak Abyatar, dan para pemimpin keluarga imam dan dari keluarga Lewi. Setiap kali mereka membuang undi, satu orang terpilih lalu Semaya menuliskan nama orang itu. Jadi, mereka membagi tugas itu di antara orang dari keluarga Eleazar dan Itamar.

**7** Undian pertama jatuh pada Yoyarib.

Yang kedua pada Yedaya.

**8** Yang ketiga pada Harim.

Yang keempat pada Seorim.

**9** Yang kelima pada Malkia.

Yang keenam pada Miyamin.

**10** Yang ketujuh pada Hakos.

Yang kedelapan pada Abia.

**11** Yang kesembilan pada Yesua.

Yang kesepuluh pada Sekhanya.

**12** Yang kesebelas pada Elyasib.

Yang kedua belas pada Yakim.

**13** Yang ketiga belas pada Hupa.

Yang keempat belas pada Yesebeab.

**14** Yang kelima belas pada Bilga.

Yang keenam belas pada Imer.

**15** Yang ketujuh belas pada Hezir.

Yang kedelapan belas pada Hapizes.

- 16** Yang kesembilan belas pada Petahya.  
Yang kedua puluh pada Yehezkiel.
- 17** Yang kedua puluh satu pada Yakhin.  
Yang kedua puluh dua pada Gamul.
- 18** Yang kedua puluh tiga pada Delaya.  
Yang kedua puluh empat pada Maazyra.
- 19** Inilah jabatan mereka dalam melayani di dalam Bait TUHAN. Mereka menaati peraturan Harun untuk melayani dalam Bait Allah, yang diperintahkan kepadanya oleh TUHAN, Allah Israel.

### Orang Lewi Lainnya

- 20** Inilah nama keturunan Lewi lainnya:
- Anak-anak Amram adalah Subael.  
Anak-anak Subael adalah Yehdeya.
- 21** Anak-anak Rehabya adalah Yisia, anak yang tertua.
- 22** Anak-anak Yizhar adalah Selomot.  
Dari anak Selomot adalah Yahat.
- 23** Anak-anak Hebron adalah Yeria, anak yang tertua.  
Amarya anaknya yang kedua.  
Yahaziel anaknya yang ketiga,  
dan Yekameam anaknya yang keempat.
- 24** Anak Uziel adalah Mikha.  
Anak Mikha adalah Samir.
- 25** Saudara Mikha adalah Yisia.  
Anak Yisia adalah Zakharia.
- 26** Anak-anak Merari adalah Mahli, Musi, dan Yaazia.
- 27** Yaazia anak Merari mempunyai anak-anak yang bernama Syoham, Zakur, dan Hibri.
- 28** Anak Mahli adalah Eleazar, tetapi Eleazar tidak mempunyai anak.
- 29** Anak Kish adalah Yerahmeel.
- 30** Anak-anak Musi adalah Mahli, Eder, dan Yerimot.

Itulah para pemimpin keluarga Lewi. Mereka terdaftar dalam keluarganya. **31** Mereka membuang undi seperti halnya para saudara mereka dari keturunan Harun. Mereka membuang undi di hadapan Raja Daud, Zadok, Ahimelekh, dan pemimpin keluarga imam serta orang-orang Lewi. Keluarga tertua dan keluarga yang paling muda diperlakukan sama dalam tugas mereka.

**25**

*\*1 Jumlah dan para penyanyi.*

*\*8 Pembagian mereka berdasarkan undian ke dalam dua puluh empat rombongan.*

### Kelompok Penyanyi

**1** Daud dan para kepala pasukannya memilih anak-anak Asaf, yaitu Heman dan Yedutun untuk melakukan pekerjaan khusus. Mereka bernubuat dengan memakai kecapi, gambus, dan ceracap. Inilah daftar para petugas dengan cara itu:

- 2** Dari anak-anak Asaf adalah Zakur, Yusuf, Netanya, dan Asarela. Mereka berada di bawah pimpinan Asaf, yang bernubuat dengan petunjuk raja.
- 3** Dari anak-anak Yedutun adalah Gedalya, Zeri, Yesaya, Simei, Hasabya, dan Matika. Semuanya ada 6 orang dan di bawah pimpinan Yedutun. Yedutun memakai kecapi untuk bernubuat, bersyukur, dan memuji TUHAN.
- 4** Dari anak-anak Heman adalah Bukia, Matanya, Uziel, Sebucl, Yerimot, Hananya, Hanani, Eliata, Gidalti, Romamti-Ezer, Yosbekasa, Maloti, Hotir, dan Mahaziot. **5** Mereka semua adalah anak-anak Heman, pelihat Daud. Allah telah menyanjikan kepada Heman untuk memberinya kehormatan. Allah mengaruniakan kepada Heman 14 orang anak laki-laki dan tiga anak perempuan.
- 6** Heman memimpin anak-anaknya dalam nyanyian di dalam Bait TUHAN. Mereka memakai ceracap, gambus, dan kecapi untuk ibadah di rumah Allah. Sementara Asaf, Yedutun, dan Heman berada di bawah pengarahannya raja. **7** Jumlah seluruhnya ada 288 orang, mereka bersama keluarga, telah dilatih dan terampil dalam menyanyi untuk memuliakan TUHAN. **8** Mereka membuang undi untuk menentukan tugas masing-masing. Setiap orang diperlakukan sama, baik tua maupun muda, baik guru maupun murid.
- 9** Undian pertama, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Yusuf dari Asaf.
- Undian kedua, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Gedalya.
- 10** Undian ketiga, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Zakur.
- 11** Undian keempat, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Yizri.
- 12** Undian kelima, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Netanya.
- 13** Undian keenam, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Bukia.
- 14** Undian ketujuh, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Yesarela.
- 15** Undian kedelapan, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Yesaya.
- 16** Undian kesembilan, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Matanya.
- 17** Undian kesepuluh, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Simei.
- 18** Undian kesebelas, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Azareel.
- 19** Undian kedua belas, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Hasabya.



- <sup>20</sup> Undian ketiga belas, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Subael.
- <sup>21</sup> Undian keempat belas, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Matika.
- <sup>22</sup> Undian kelima belas, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Yeremot.
- <sup>23</sup> Undian keenam belas, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Hananya.
- <sup>24</sup> Undian ketujuh belas, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Yosbekasa.
- <sup>25</sup> Undian kedelapan belas, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Hanani.
- <sup>26</sup> Undian kesembilan belas, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Maloti.
- <sup>27</sup> Undian kedua puluh, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Eliata.
- <sup>28</sup> Undian kedua puluh satu, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Hotir.
- <sup>29</sup> Undian kedua puluh dua, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Gidalti.
- <sup>30</sup> Undian kedua puluh tiga, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Mahaziot.
- <sup>31</sup> Undian kedua puluh empat, dipilih 12 orang dari anak dan keluarga Romamti-Ezer.

26

\*1 Pembagian para penjaga pintu.

\*13 Pintu-pintu gerbangnya ditentukan berdasarkan undian.

\*20 Orang Lewi bertugas mengawasi perbendaharaan.

\*29 Para pengatur dan hakim.

### Petugas Penjaga Pintu

<sup>1</sup> Inilah kelompok-kelompok penjaga pintu gerbang

dari keluarga Korah ada Meselemya anak Kore, salah satu keturunan dari Ebyasaf.

<sup>2</sup> Anak Meselemya yang tertua adalah Zakharia, Yediael yang kedua, Zebaja yang ketiga, Yatniel yang keempat, <sup>3</sup> Elam yang kelima, Yohanan yang keenam, Elyoenai yang ketujuh.

<sup>4</sup> Obed-Edom dan anaknya yaitu: Semaya anak yang tertua, Yozabad yang kedua, Yoah yang ketiga, Sakhar yang keempat, Netaneel yang kelima, <sup>5</sup> Amiel yang keenam, Isakhar yang ketujuh, Peuletai yang kedelapan, karena Allah memberkati Obed-Edom.

<sup>6</sup> Semaya anak Obed-Edom juga mempunyai anak laki-laki. Mereka menjadi pemimpin dalam keluarga mereka, karena mereka adalah prajurit yang gagah perkasa.

<sup>7</sup> Anak-anak Semaya adalah Otni, Refael, Obed, dan Elzabad serta saudara-saudaranya, yaitu Elihu dan Semakhya, mereka adalah prajurit yang gagah perkasa. <sup>8</sup> Mereka adalah keturunan Obed-Edom, jumlah mereka ada 62

orang. Mereka serta anak-anaknya dan saudara-saudaranya adalah orang-orang yang gagah perkasa dan memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaannya.

<sup>9</sup> Meselemya juga mempunyai 18 orang anak dan saudara yang gagah perkasa.

<sup>10</sup> Hosa dari suku Merari mempunyai anak yang bernama Simri, ia seorang pemimpin. Sekalipun bukan anak tertua, ayahnya mengangkatnya menjadi pemimpin. <sup>11</sup> Hilkia anak yang kedua, Tebalya yang ketiga, dan Zakharia yang keempat. Semua anak dan saudara Hosa jumlahnya 13 orang.

<sup>12</sup> Inilah sekelompok penjaga pintu gerbang, yang bertugas sama seperti yang dilakukan oleh saudara-saudara mereka, yaitu melayani pekerjaan dalam Bait TUHAN. <sup>13</sup> Mereka membuang undi menurut kaum keluarga mereka, untuk menjaga setiap pintu gerbang, baik tua maupun muda diperlakukan sama.

<sup>14</sup> Undian untuk pintu sebelah timur jatuh pada Selemya, kemudian mereka melakukan undi lagi untuk anaknya yang bernama Zakharia, ia seorang penasihat yang bijaksana dan ia mendapat pintu gerbang sebelah utara. <sup>15</sup> Hasil undian untuk Obed-Edom adalah pintu gerbang selatan, dan anak-anaknya mendapat tugas menjaga bagian gudang perlengkapan. <sup>16</sup> Supim dan Hosa dipilih untuk menjaga pintu gerbang barat dan pintu gerbang Syalekhet pada jalan yang menanjak. Para penjaga berdiri berdampingan satu dengan yang lain. <sup>17</sup> Di sebelah timur ada 6 orang Lewi menjaga pintu gerbang setiap hari, di sebelah utara 4 orang, di sebelah selatan 4 orang, dan selalu ada 2 orang yang menjaga di gudang perlengkapan. <sup>18</sup> Empat orang menjaga di halaman sebelah barat dan dua orang ditempatkan pada jalan menuju jalan raya itu.

<sup>19</sup> Begitulah pembagian penjaga pintu gerbang. Mereka terdiri dari keluarga Korah dan Merari.

### Bendahara dan Petugas Penting Lainnya

<sup>20</sup> Dari antara suku Lewi, Ahia bertanggung jawab untuk pengawasan barang-barang berharga dalam Bait Allah dan harta benda yang dikhususkan.

<sup>21</sup> Ladan adalah keturunan orang Gerson, melalui Ladan dan kepala kaum keluarga Ladan, orang Gerson itu, ialah Yehiel <sup>22</sup> Anak Yehiel adalah Zetam dan saudaranya Yol yang bertugas mengawasi barang-barang berharga di dalam Bait TUHAN.

<sup>23</sup> Dari keluarga Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>24</sup> Sebuel adalah anak Gersom. Gersom anak Musa. Sebuel sebagai pemimpin bertanggung jawab atas barang-barang berharga.

<sup>25</sup> Inilah keluarga Sebuel: Keluarganya

dari Eliezer adalah Rehabya anak Eliezer, Yesaya anak Rehabya, dan Yoram anak Yesaya, Zikhri anak Yoram, dan Selomit anak Zikhri. <sup>26</sup> Selomit bersama saudara-saudaranya bertugas untuk mengawasi semua barang suci yang dikuduskan oleh Raja Daud dan para kepala leluhur selaku para kepala pasukan seribu dan pasukan seratus serta para panglima tentara.

<sup>27</sup> Mereka memberikan barang-barang rampasan untuk perbaikan dan pemeliharaan Bait TUHAN. <sup>28</sup> Selomit dan saudara-saudaranya mengawasi barang-barang yang telah diberikan umat untuk digunakan dalam Bait Tuhan. Termasuk barang-barang yang diberikan oleh Samuel, pelihat itu, Saul anak Kish, Abner anak Ner, dan Yoab anak Zeruya.

<sup>29</sup> Dari keluarga Yizhar yaitu Kenanya dan anak-anaknya mendapat tugas sebagai pejabat dan hakim di berbagai tempat di Israel. <sup>30</sup> Dari keluarga Hebron adalah Hasabya beserta saudara-saudaranya yang berjumlah 1.700 orang yang gagah perkasa. Mereka bertugas mengawasi Israel bagian barat Sungai Yordan dan segala pekerjaan untuk TUHAN serta segala pelayanan untuk raja. <sup>31</sup> Yeria adalah pemimpin orang Hebron sesuai dengan kaum keluarganya. Pada tahun ke 40 masa pemerintahan Raja Daud, ia menyuruh orang-orangnya untuk memeriksa kaum keluarga siapa saja, orang yang kuat dan terampil. Di antara mereka terdapat beberapa orang dari kaum keluarga Hebron yang tinggal di kota Yaezer di Gilead. <sup>32</sup> Saudara-saudara Yeria berjumlah 2.700 orang sebagai pemimpin keluarga yang gagah perkasa. Raja Daud menetapkan 2.700 orang itu untuk mengawasi suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye dalam urusan pekerjaan Allah dan tugas kerajaan.

**27**

<sup>•1</sup> Kepala rombongan untuk setiap beberapa bulan.

<sup>•16</sup> Kepala-kepala suku untuk dua belas suku.

<sup>•23</sup> Jumlah orang Israel tidak dihitung.

<sup>•25</sup> Para pengawas Daud.

### Kelompok Angkatan Perang

<sup>1</sup> Inilah daftar orang-orang Israel yang melayani Allah sebagai pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus serta para pengatur yang melayani raja dalam segala sesuatu, yakni kelompok yang bertugas dan tidak bertugas, bulan demi bulan sepanjang tahun. Setiap kelompok bertugas satu bulan setiap tahun. Setiap kelompok terdiri dari 24.000 orang.

<sup>2</sup> Yasobam anak Zabdiel bertugas memimpin kelompok pertama pada bulan pertama. Kelompoknya terdiri dari 24.000 orang.

<sup>3</sup> Ia berasal dari keturunan Peres dan menjadi panglima perang pada bulan pertama.

<sup>4</sup> Dodai, orang Ahohi, yang bertanggung jawab pada kelompok bulan kedua, sedangkan Miklot adalah pemimpin kelompok yang terdiri dari 24.000 orang.

<sup>5</sup> Benaya, anak Imam Yoyada, adalah panglima perang yang ketiga untuk bulan ketiga. Ia memimpin kelompoknya yang terdiri dari 24.000 orang. <sup>6</sup> Benaya adalah seorang dari ketiga puluh orang yang gagah perkasa dan ia yang menjadi pemimpin mereka. Tetapi Amizabad, anaknya yang bertanggung jawab pada kelompok itu.

<sup>7</sup> Panglima keempat untuk bulan keempat adalah Asael, saudara Yoab. Kemudian Zebaja, anaknya menggantikannya. Kelompoknya terdiri dari 24.000 orang.

<sup>8</sup> Panglima kelima untuk bulan kelima adalah Samhut, orang Yizrah. Kelompoknya terdiri dari 24.000 orang.

<sup>9</sup> Panglima keenam untuk bulan keenam adalah Ira, anak Ikesh, orang Tekoa. Kelompoknya terdiri dari 24.000 orang.

<sup>10</sup> Panglima ketujuh untuk bulan ketujuh ialah Heles, orang Peloni, keturunan Efraim. Kelompoknya terdiri dari 24.000 orang.

<sup>11</sup> Panglima kedelapan untuk bulan kedelapan adalah Sibkhai, orang Husa, dari keluarga Zerah. Kelompoknya terdiri dari 24.000 orang.

<sup>12</sup> Panglima kesembilan untuk bulan kesembilan adalah Abiezer, orang Anatot, dari suku Benyamin. Kelompoknya terdiri dari 24.000 orang.

<sup>13</sup> Panglima kesepuluh untuk bulan kesepuluh adalah Maharai, orang Netofa, dari keluarga Zerah. Kelompoknya terdiri dari 24.000 orang.

<sup>14</sup> Panglima kesebelas untuk bulan kesebelas adalah Benaya, orang Piraton, suku Efraim. Kelompoknya terdiri dari 24.000 orang.

<sup>15</sup> Panglima kedua belas untuk bulan kedua belas adalah Heldai, orang Netofa, dari keluarga Otniel. Kelompoknya terdiri dari 24.000 orang.

### Kepala-kepala Suku

<sup>16</sup> Inilah kepala-kepala suku Israel:

Suku Ruben dikepalai: Eliezer, anak Zikhri.

Suku Simeon dikepalai: Sefaca, anak Maakha.

**17** Suku Lewi dikepalai: Hasabya, anak Kemuel.

Suku Harun dikepalai: Zadok.

**18** Suku Yehuda dikepalai: Elihu, saudara Daud.

Suku Isakhar dikepalai: Omri, anak Mikhael.

**19** Suku Zebulon dikepalai: Yismaya, anak Obaja.

Suku Naftali dikepalai: Yerimot, anak Azriel.

**20** Suku Efraim dikepalai: Hosea, anak Azaza.

Setengah suku Manasye dikepalai: Yol, anak Pedaya.

**21** Setengah suku Manasye di Gilead dikepalai: Yido, anak Zakharia.

Suku Benyamin dikepalai: Yaasiel, anak Abner.

**22** Suku Dan dikepalai: Azareel, anak Yeroham. Itulah pada kepala suku-suku di Israel.

### Daud Menghitung Orang Israel

**23** Jumlah orang Israel banyak sekali, sebab TUHAN telah berfirman membuat mereka sebanyak bintang di langit. Jadi, Daud tidak menghitung orang yang berusia 20 tahun ke bawah. **24** Yoab, anak Zeruya telah mulai menghitung, namun pekerjaan itu tidak diselesaikan, karena murka Allah menimpa atas orang Israel. Itulah sebabnya, jumlah umat itu tidak masuk ke dalam kitab *Sejarah Raja Daud*.

### Para Pegawai Raja

**25** Yang bertanggung jawab atas perbendaharaan raja adalah: Azmawet, anak Adiel;

sedangkan Yonatan, anak Uzia mengawasi gudang di ladang, di kota-kota, di desa-desa, dan menara-menara.

**26** Ezri, anak Kelub mengawasi para petani di ladang.

**27** Simeï, dari Rama mengawasi kebun-kebun anggur.

Sedangkan Zabdi, orang Syifmi mengawasi hasil kebun anggur dan persediaan air anggur.

**28** Baal-Hanan, orang Geder mengawasi pohon-pohon zaitun dan ara di daerah perbukitan.

Yoas mengawasi tempat penyimpanan minyak.

**29** Sitrai, orang Saron mengawasi ternak di sekitar Saron.

Safat, anak Adlai mengawasi ternak di daerah lembah.

**30** Obil, orang Ismael mengawasi unta-unta.

Yehdeya, orang Meronot mengawasi keledai-keledai betina.

**31** Yazis, orang Hagri mengawasi domba-domba.

Mereka semua orang yang bertanggung jawab atas harta benda milik Raja Daud.

**32** Yonatan, paman Daud, adalah seorang penasihat yang bijaksana, dan ia juga seorang jurutulis. Yehiel, anak Hakmoni mendampingi anak-anak raja.

**33** Ahitofel, seorang penasihat raja. Husai, orang Arki adalah sahabat raja. **34** Yoyada, anak Benaya dan Abyatar mengambil alih tugas Ahitofel sebagai penasihat raja. Yoab adalah pemimpin pasukan kerajaan.

**28** \*1 Daud di tengah perhimpunan yang sangat besar menyatakan perkenan TUHAN atas dirinya, janji kepada anaknya Salomo, menasihati mereka untuk takut akan TUHAN.

\*9 Dia meneguhkan Salomo untuk mendirikan bait suci.

\*11 Dia memberikan kepadanya rencana bangunan, emas, dan perak, dan lain-lain.

### Rencana Daud tentang Bait Tuhan

**1** Daud mengumpulkan semua pemimpin umat Israel di Yerusalem, yaitu para kepala suku, pimpinan kelompok yang bertanggung jawab melayani raja, para pemimpin, pasukan seribu dan pasukan seratus, panglima, kepala urusan harta benda serta ternak milik raja dan anak-anaknya. Para sida-sida Y dan para pahlawan, serta semua tentara yang gagah perkasa.

**2** Raja Daud berdiri dan berkata, "Dengarlah aku, hai saudara-saudaraku dan bangsaku. Aku mempunyai keinginan untuk mendirikan sebuah tempat peristirahatan bagi Tabut Perjanjian TUHAN dan tempat tumpuan kaki Allah. Dan aku pun telah mengadakan persiapan untuk membangun rumah bagi Allah. **3** Tetapi Allah berfirman kepadaku, 'Kamu Daud tidak akan mendirikan rumah bagi nama-Ku, karena kamu seorang prajurit yang telah menumpahkan darah.'

**4** Namun TUHAN, Allah Israel, telah memilih aku dari antara kaum keluargaku untuk menjadi raja atas Israel selama-lamanya. Sebab Ia telah memilih Yehuda sebagai pemimpin dan kaum keluargaku termasuk dalam kaum Yehuda. Dari antara kaum keluargaku, Ia berkenan menjadikanku raja atas Israel. **5** TUHAN telah memberikan banyak anak kepadaku. Dan dari anak yang banyak itu, TUHAN memilih Salomo menjadi raja Israel yang baru. **6** Firman-Nya kepadaku, 'Hai Daud, anakmu Salomolah yang akan membangun Bait-Ku serta pelatarannya, karena Aku telah memilihnya sebagai anak-Ku dan Aku akan menjadi Bapanya. **7** Aku akan mengukuhkan kerajaannya sampai selama-lamanya. Jika ia terus mematuhi segala perintah dan peraturan-Ku seperti sekarang ini.'

**8** Sekarang di hadapan seluruh Israel, umat TUHAN, dan di hadapan Allah, aku berkata kepadamu: Berpegang teguhlah dalam mengikuti semua perintah TUHAN Allahmu, maka kamu dapat memiliki negeri yang baik ini dan mewariskannya kepada keturunanmu selama-lamanya.

**Y28:1 sida-sida:** pegawai istana yang dikebiri. Sebutan bagi keturunan bangsawan. Golongan pegawai tinggi.

<sup>9</sup> Dan anakku Salomo, kenallah Allah dari ayahmu dan beribadahlah kepada-Nya dengan hati yang tulus. Bersukacitalah dalam hatimu untuk melayani Allah, karena TUHAN tahu hati setiap orang. Tuhan mengetahui setiap pikiran. Jika kamu mencari-Nya, kamu akan menemukan-Nya. Namun, jika kamu meninggalkan-Nya, maka Ia akan membuangmu selama-lamanya. <sup>10</sup> Perhatikanlah sekarang, karena TUHAN sudah memilihmu, untuk membangun sebuah bait sebagai tempat kudus. Kuatkan dirimu dan selesaikanlah tugas itu.”

<sup>11</sup> Kemudian Daud memberikan kepada Salomo, anaknya, rencana pembangunan Bait Tuhan. Dari pelataran, ruangan penyimpanan barang berharga, ruangan atas, ruangan dalam, dan tempat khusus untuk meminta pengampunan dosa. <sup>12</sup> Daud telah membuat rencana untuk semua bagian dari Bait TUHAN. Ia memberikan rencana itu kepada Salomo, yaitu tentang pelataran, semua ruangan di sekelilingnya, gudang perbendaharaan Bait Allah dan perbendaharaan persembahan suci, <sup>13</sup> Daud juga memberitahukan kepada Salomo tentang pembagian tugas para imam dan orang-orang Lewi serta mengenai semua pekerjaan dan segala jenis peralatan yang digunakan dalam pelayanan di dalam Bait TUHAN, <sup>14</sup> Ia juga memberikan emas dan perak seberat yang diperlukan untuk dipakai dalam pembuatan semua perlengkapan yang digunakan dalam ibadah. <sup>15</sup> Daud juga menyediakan emas untuk membuat lampu-lampu dan tiang-tiang dari emas, demikian juga lampu dan tiangnya dari perak, sesuai yang diperlukan menurut ukurannya. <sup>16</sup> Kemudian Daud memberikan emas yang diperlukan untuk meja tempat roti dan berapa banyak perak untuk meja. <sup>17</sup> Demikian juga beberapa emas murni untuk membuat garpu, mangkuk, dan kendi, piring; beberapa perak untuk membuat piring. <sup>18</sup> Dijelaskan juga kepadanya beberapa berat emas murni yang diperlukan untuk membuat mezbah pembakaran kemenyan dan untuk pembuatan kereta tempat kedua malaikat kerub yang membentangkan sayapnya di atas Tabut Perjanjian TUHAN.

<sup>19</sup> Daud berkata, “Semua rencana itu telah tertulis kepadaku dengan pimpinan TUHAN. Ia menolong aku untuk mengerti segala pekerjaan dalam rencana itu.”

<sup>20</sup> Daud juga berkata kepada Salomo, anaknya “Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, serta selesaikanlah pekerjaan itu. Jangan takut, karena TUHAN Allah menyertaimu. Ia akan menolongmu sampai semua pekerjaan itu selesai. Ia tidak akan meninggalkanmu. Kamu akan membangun Bait TUHAN. <sup>21</sup> Kelompok para imam dan orang Lewi sudah siap melaksanakan segala pekerjaan pada Bait Allah. Setiap ahli siap menolongmu dalam segala pekerjaan. Para pemimpin serta rakyat akan taat pada setiap perintahmu.”

**29** <sup>•1</sup> Daud, dengan teladan dan permohonannya yang mendesak, <sup>•6</sup> membuat para kepala suku dan orang-orang memberikan persembahan dengan sukarela.

•10 Ucapan syukur dan doa Daud.

•20 Orang Israel, setelah memuji TUHAN, dan memberikan persembahan, mengangkat Salomo menjadi raja.

•26 Pemerintahan Daud dan kematiannya.

### Pemberian untuk Pembangunan Bait Tuhan

<sup>1</sup> Raja Daud berkata kepada seluruh orang Israel yang telah berkumpul itu, “Allah telah memilih Salomo, anakku untuk melakukan pekerjaan itu, tetapi pekerjaan itu sangat besar, karena bait ini bukanlah untuk manusia, tetapi untuk TUHAN Allah, sedangkan Salomo masih terlalu muda dan kurang berpengalaman. <sup>2</sup> Dengan segenap kemampuanku, aku telah melakukan persiapan untuk pembangunan bait Tuhan, yaitu emas, perak, tembaga, besi, kayu, batu-batu berharga dan permata, batu beraneka warna dan segala jenis batu pualam. <sup>3</sup> Lagi pula karena cintaku kepada bait Tuhanku, aku memberikan emas dan perak dari harta bendaku sendiri sebagai tambahan untuk semua yang telah kusiapkan untuk Bait Suci itu: <sup>4</sup> Tiga ribu talenta emas dari emas Ofir<sup>2</sup> dan 7.000 talenta perak yang dimurnikan untuk melapisi dinding-dinding Bait Suci itu; <sup>5</sup> Aku sudah memberikan emas dan perak untuk semua peralatan dari emas dan perak, supaya orang yang ahli dapat membuat bermacam-macam peralatan untuk pelayanan. Sekarang siapa lagi yang ingin memberikan persembahan kepada Allah dengan sukarela?”

<sup>6</sup> Kemudian, para kepala keluarga, kepala suku Israel, para kepala pasukan seribu dan seratus serta para pemimpin yang bertanggung jawab dalam pekerjaan raja, memberikan persembahan dengan sukarela. <sup>7</sup> Untuk Bait Allah mereka memberikan 5.000 talenta emas dan 10.000 talenta perak dan 18.000 ribu talenta perunggu, serta 100.000 talenta besi. <sup>8</sup> Mereka yang memiliki batu-batu permata memberikannya untuk perbendaharaan Bait Tuhan, dengan perantaraan Yehiel, orang Gerson. <sup>9</sup> Semua orang sangat senang karena mereka memberikan persembahan kepada TUHAN dengan senang hati, Raja Daud pun sangat bergembira.

### Nyanyian Pujian Daud

<sup>10</sup> Kemudian Daud memuji TUHAN di hadapan semua umat yang telah berkumpul. Daud berkata,

“Ya TUHAN, Allah Israel, Bapa kami,  
terpujilah Engkau selama-lamanya!

<sup>11</sup> Kebesaran, kuasa, kemuliaan, kemenangan,  
dan keagungan adalah milik-Mu,  
karena segala sesuatu di surga dan di bumi  
adalah milik-Mu!

<sup>2</sup>29:4 emas Ofir: Suatu tempat yang terkenal karena tambang emasnya

TUHAN, kepunyaan-Mulah Kerajaan dan Engkaulah Kepala, Penguasa atas segala-galanya.

**12** Kekayaan dan hormat datangnya dari Engkau. Engkau menguasai segala-galanya.

Di dalam tangan-Mulah terletak kuasa dan kekuatan!

Dalam tangan-Mulah kuasa untuk menjadikan seseorang besar dan berkuasa!

**13** Dan sekarang, ya Allah, kami bersyukur kepada-Mu

dan kami memuji nama-Mu yang agung!

**14** Sebab siapakah aku dan siapakah bangsaku, sehingga kami dimampukan untuk memberikan persembahan sukarela seperti ini?

Semuanya datang dari Engkau.

Kami hanya mengembalikan kepada-Mu yang kami terima dari Engkau.

**15** Kami ini orang asing seperti nenek moyang kami.

hari-hari kami di atas bumi ini seperti bayang-bayang,

dan tidak ada harapan.

**16** Ya TUHAN, Allah kami, semua bahan yang telah kami persiapkan,

untuk membangun bait bagi nama-Mu yang kudus itu

semuanya itu berasal dari Engkau.

Segala sesuatu adalah milik-Mu.

**17** Ya Allahku, aku tahu bahwa Engkau yang menguji hati,

dan Engkau bergembira, apabila orang melakukan yang baik.

Aku menyerahkan semuanya ini kepada-Mu dengan sukacita,

dengan hati yang murni dan tulus.

Aku melihat umat-Mu berkumpul di sini.

Dan aku melihat bahwa mereka dengan sukacita

memberikan persembahan kepada-Mu.

**18** TUHAN, Engkau adalah Allah

Abraham, Ishak, dan Israel, bapa-bapa kami, jagalah umat-Mu untuk selama-lamanya

baik hati maupun pikiran kami untuk selalu tertuju kepada-Mu.

**19** Dan karuniakanlah hati yang tulus kepada anakku, Salomo, supaya berpegang teguh pada perintah-perintah-Mu,

serta ketetapan-ketetapan-Mu, dan supaya ia menaati semua perintah, hukum, dan peraturan-Mu,

dan supaya ia melaksanakan semua itu serta membangun bait yang telah aku persiapkan."

**20** Kemudian Daud berkata kepada seluruh umat yang berkumpul itu, "Sekarang berikanlah pujian bagi TUHAN Allahmu." Jadi, seluruh umat itu menaikkan pujian kepada TUHAN Allah, Allah yang disembah oleh nenek moyang mereka. Mereka menundukkan kepala dan sujud menyembah dan memuliakan TUHAN serta memberikan hormat kepada raja.

### Salomo Menjadi Raja

**21** Keesokan harinya umat itu mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN, yaitu 1.000 ekor lembu, 1.000 ekor domba jantan, dan 1.000 anak domba muda serta kurban minumannya, dan sangat banyak kurban sembelihan untuk umat Israel. **22** Pada hari itu mereka makan dan minum di hadapan TUHAN dalam suasana penuh sukacita,

kemudian mengurapi Salomo, anak Daud sebagai raja untuk kedua kalinya dan mengangkat Zadok sebagai imam.

**23** Maka Salomo menggantikan kedudukan ayahnya, Daud, yang ditetapkan oleh TUHAN; ia mendapat keberuntungan, sehingga setiap orang Israel taat kepadanya. **24** Semua pemimpin, pahlawan, dan semua anak Raja Daud menerima Salomo sebagai raja dan menaatinya.

**25** TUHAN membuat Salomo sangat besar di depan mata semua orang Israel. Ia mengaruniakan kepada Salomo kemegahan kerajaan yang belum pernah dimiliki seorang raja mana pun di Israel sebelum ia.

### Daud Meninggal

**26** Daud, anak Isai telah menjadi raja atas seluruh Israel; **27** selama 40 tahun. Ia menjadi raja di kota Hebron selama 7 tahun dan 33 tahun di Yerusalem.

**28** Ia meninggal pada usia lanjut. Ia telah menikmati kehidupan yang baik dan cukup lama, penuh kekayaan, dan kehormatan. Lalu Salomo, anaknya menggantikan kedudukannya sebagai raja.

**29** Riwayat hidup Raja Daud, dari awal hingga akhir, semua tertulis di dalam kitab yang ditulis oleh Samuel sang pelihat, dan dalam kitab Nabi Natan sang nabi, serta dalam kitab Gad, sang pelihat itu. **30** Segala yang tertulis itu menceritakan tentang semua hal yang telah dilakukan Daud sebagai raja Israel. Mereka menceritakan pemerintahannya, kejayaannya, tentang keadaan Israel dan semua kerajaan di sekeliling mereka.

[[ayt.co/1Ta]]





# 2 TAWARIKH

- 1** •1 Persembahan Salomo yang sangat banyak di Gibeon.  
•7 Pilihan Salomo untuk meminta hikmat dipuji oleh TUHAN.  
•13 Pasukan Salomo dan kekayaannya.

## Salomo Memohon Hikmat

**1** Salomo, anak Daud, menjadi raja yang sangat kuat, karena TUHAN Allah menyertainya. Ia membuat Salomo sangat berkuasa.

**2** Salomo berbicara kepada umat Israel. Ia berbicara kepada kepala-kepala pasukan seribu dan pasukan seratus, kepala para hakim, dan kepada setiap pemimpin di seluruh Israel dan kepala keluarga. **3** Kemudian Salomo dan semua orang bersama-sama pergi ke bukit pengurbanan di Gibeon. Karena di sana ada kemah pertemuan yang dibuat oleh Musa, hamba TUHAN, ketika ia dan umat Israel berada di padang gurun. **4** Daud telah memindahkan Tabut Perjanjian Allah dari Kiryat-Yearim, karena ia telah mendirikan kemah untuk tabut itu di Yerusalem, **5** Bezaleel, anak Uri, Uri anak Hur telah membuat mezbah perunggu. Mezbah perunggu itu ada di Gibeon di depan Kemah Suci, jadi Salomo dan umat itu pergi ke Gibeon meminta petunjuk kepada TUHAN. **6** Salomo naik ke mezbah perunggu di hadapan TUHAN di Kemah Pertemuan dan mempersembahkan 1.000 kurban bakaran di atasnya.

**7** Pada malam itu Allah menampilkan diri kepada Salomo dan berfirman, "Mintalah apa yang kamu inginkan dan akan Kuberikan kepadamu."

**8** Salomo berkata kepada Allah, "Engkau telah menunjukkan kasih setia-Mu kepada Daud, ayahku dan Engkau memilihku menjadi raja yang baru di kerajaan ayahku. **9** Sekarang ya TUHAN Allah, peganglah janji-Mu kepada Daud, ayahku karena Engkau telah memilihku menjadi raja atas bangsa yang besar dan rakyatnya seperti debu banyaknya. **10** Sekarang berikanlah kepadaku hikmat dan pengetahuan, supaya aku dapat memimpin umat pada jalan yang benar. Tidak seorang pun yang dapat mengatur umat ini tanpa pertolongan-Mu."

**11** Allah berkata kepada Salomo, "Karena kamu meminta hal itu dan kamu tidak meminta kekayaan, harta benda, kehormatan, atau kematian musuhmu, dan juga tidak meminta umur panjang, tetapi kamu meminta hikmat dan pengetahuan, supaya engkau dapat mengambil keputusan yang bijak untuk umat-Ku, umat yang Kupilih untuk kaupimpin. **12** Jadi, Aku akan memberikan hikmat dan pengetahuan kepadamu, tetapi Aku juga akan memberikan kekayaan, harta benda dan kehormatan kepadamu yang belum pernah dimiliki oleh raja mana pun sebelumnya."

**13** Salomo meninggalkan kemah pertemuan yang ada di bukit pengurbanan di Gibeon dan kembali ke Yerusalem untuk memerintah sebagai raja Israel.

## Salomo Memperkuat Pasukannya

**14** Salomo mengumpulkan kereta dan pasukan berkuda. Sehingga ia mempunyai 1.400 kereta perang dan 12.000 pasukan berkuda. Ia menempatkannya di kota-kota kereta perang dan di Yerusalem di tempat kediamannya. **15** Di Yerusalem, Salomo membuat begitu banyak emas dan perak seperti batu banyaknya dan banyak pohon cedar sebanyak pohon ara yang ada di dataran rendah. **16** Salomo memesan kuda dari Mesir dan dari Kewe. Para pedagang raja membeli kuda di Kewe dengan harga pasar. **17** Para pedagangnya membeli kereta perang dari Mesir seharga 600 syikal perak, dan kuda seharga 150 syikal perak. Kemudian mereka menjual kuda dan kereta perang itu kepada semua raja orang Het dan raja-raja Aram.

**2** •1 Para pekerja Salomo untuk pembangunan bait suci.  
•3 Dia mengutus orang kepada Hiram meminta para ahli dan persediaan barang-barang.

•11 Hiram memberikan tanggapan yang baik.

•17 Salomo mempekerjakan orang asing sebagai para kuli dan tukang, serta mandor.

## Rencana Salomo untuk Bait Tuhan dan Istana

**1** Salomo memberi perintah untuk membangun sebuah bait bagi nama Tuhan dan istana kerajaan bagi dirinya sendiri. **2** Ia mengerahkan 70.000 pekerja dan 80.000 tukang pahat di pegunungan. Ia memilih 3.600 mandor untuk mengawasi para pekerja.

**3** Kemudian Salomo mengirim pesan kepada Raja Hiram di Tirus. Salomo berkata,

"Tolonglah aku seperti engkau telah menolong ayahku, Daud. Engkau telah mengirim kayu cedar kepadanya sehingga ia dapat membangun istana untuk tempat tinggalnya.

**4** Sesungguhnya, aku akan membangun bait bagi nama TUHAN, Allahku. Pada Bait itu kami akan membakar dupa di hadapan-Nya dan akan selalu menaruh roti sajian serta persembahan kurban bakaran setiap pagi dan petang hari, setiap Hari Sabat, setiap Bulan Baru, dan pada hari-hari perayaan lain yang diperintahkan TUHAN, Allah kami untuk dirayakan. Itu merupakan aturan bagi umat Israel untuk dipatuhi selamanya.

**5** Aku akan membangun bait yang besar karena Allah kami lebih besar daripada allah-allah yang lain. **6** Tidak seorang pun yang dapat membangun rumah untuk menaruh Allah kami ke dalamnya. Sedangkan langit, bahkan di

atas segala langit tidak dapat memuat Allah, jadi aku tidak dapat membangun sebuah bait untuk menempatkan Allah di dalamnya. Aku hanya dapat membangun tempat untuk membakar dupa untuk menghormati-Nya.

<sup>7</sup> Sekarang aku memohon kepadamu untuk mengirimkan ahli untuk mengerjakan emas, perak, tembaga, besi, kain ungu, kain kirmizi<sup>a</sup> dan kain biru serta yang pandai mengukir segala jenis ukiran. Ia akan bekerja di sini, di Yehuda, dan Yerusalem dengan tukang-tukang pilihan ayahku.<sup>8</sup> Kirimkan juga utukku kayu dari pohon cedar, pohon sanobar, dan pohon cendana dari Lebanon. Aku tahu pekerja-pekerjamu sangat terampil menebang pohon dari Lebanon. Para pekerja akan menolong pekerja-pekerjamu<sup>9</sup> untuk menyediakan banyak kayu karena Bait yang kubangun akan sangat besar dan menakjubkan.<sup>10</sup> Aku akan membayar pekerjamu yang menebang pohon dengan 4.400.000 liter gandum halus, 125.000 keranjang jelai, 440.000 liter anggur, dan 440.000 liter minyak.”

<sup>11</sup> Kemudian Huram menjawab Salomo dan mengirim pesan ini kepadanya:

“Karena TUHAN mengasihi umat-Nya. Itulah sebabnya, Ia memilihmu menjadi raja mereka.”<sup>12</sup> Huram juga berkata, “Terpujilah TUHAN, Allah Israel! Dia menciptakan langit dan bumi dan yang memberikan anak yang bijaksana, penuh akal budi dan pengertian, yang akan membangun bait bagi TUHAN, serta istana untuk dirinya sendiri.<sup>13</sup> Sekarang aku kirimkan kepadamu seorang yang bijaksana dan penuh pengertian yang bernama Huram Abi,<sup>14</sup> ia anak seorang perempuan dari suku Dan, sedangkan ayahnya berasal dari kota Tirus. Huram Abi pandai mengerjakan emas, perak, tembaga, besi, batu, dan kayu, kain ungu, kain biru dan kain kirmizi. Ia juga pandai mengerjakan segala jenis ukuran dan dapat merancang dan membangun apa saja yang ditugaskan kepadanya. Ia akan bekerja dengan tukang-tukangmu dan tukang-tukang Raja Daud, ayahmu.

<sup>15</sup> Sekarang kirimkanlah gandum, jelai, minyak dan anggur kepada hamba-hambaku sesuai yang Tuan janjikan.<sup>16</sup> Dan kami akan menebang pohon dari Lebanon sebanyak yang kaubutuhkan. Kami akan mengikatnya dan membawanya melalui laut ke kota Yafo, kemudian engkau dapat membawanya ke Yerusalem.”

<sup>17</sup> Lalu, Salomo menghitung semua orang asing yang tinggal di daerah Israel. Sesuai dengan

penghitungan yang pernah dilakukan Daud, ayahnya. Mereka menemukan 153.600 orang asing di negeri itu.<sup>18</sup> Dari antara mereka, Salomo memilih 70.000 orang untuk mengangkut barang-barang, 80.000 orang sebagai tukang pahat di pegunungan, dan 3.600 orang mandor untuk mengawasi para pekerja.

**3** <sup>a1</sup> Tempat dan waktu pembangunan bait suci.

<sup>b3</sup> Ukuran dan lapisan-lapisan ruangnya.

<sup>c11</sup> Kerub-kerub.

<sup>d14</sup> Tabir dan tiang-tiang.

### Salomo Membangun Bait Tuhan

<sup>1</sup> Salomo mulai membangun Bait TUHAN di Yerusalem di atas Gunung Moria, yaitu di tempat di mana TUHAN memperlihatkan diri kepada Daud, ayah Salomo. Salomo membangun bait itu di tempat yang telah disiapkan Daud, di lantai pengirikan<sup>b</sup> kepunyaan Ornan, orang Yebus itu.<sup>2</sup> Salomo memulai pekerjaan itu pada bulan kedua, tahun keempat pada masa pemerintahannya.

<sup>3</sup> Salomo membangun fondasi Bait Allah dengan ukuran pertama, dengan panjangnya 30 meter dan lebarnya 10 meter.<sup>4</sup> Serambi muka Bait itu panjangnya 10 meter menurut lebar rumah itu, dan tingginya 60 meter. Bagian dalam serambi muka dilapisinya dengan emas murni.<sup>5</sup> Kemudian ia menaruh papan yang terbuat dari kayu sanobar pada dinding ruangan yang besar. Kemudian di atas papan tersebut dilapisinya dengan emas murni lalu diberi gambar pohon kurma dan rantai di atasnya.<sup>6</sup> Dia menghiasi Bait Tuhan dengan batu berharga. Emas yang dipakainya adalah emas Parwaim.<sup>7</sup> Bagian dalam dari Bait Tuhan dilapisinya dengan emas. Balok langit-langit, ambang-ambang, dinding-dinding, dan pintu-pintu dilapisi dengan emas. Pada dindingnya diukirnya malaikat-malaikat Kerub.

<sup>8</sup> Kemudian dia membuat Tempat Yang Mahakudus. Panjangnya 10 meter dan lebarnya 10 meter, selebar Bait Tuhan itu. Dinding Ruang Mahakudus dilapisinya dengan emas murni seberat 600 talenta.<sup>9</sup> Berat paku-pakunya emas 50 syikal. Ruang atas juga dilapisinya dengan emas.<sup>10</sup> Ia membuat dua malaikat Kerub untuk diletakkan di Ruang Mahakudus. Para pekerja melapisi malaikat-malaikat Kerub itu dengan emas.<sup>11</sup> Sayap malaikat Kerub masing-masing panjangnya 2,5 meter. Panjang keseluruhan sayapnya 10 meter. Salah satu sayap malaikat Kerub yang pertama menyentuh sisi dinding ruangan. Sayap yang lain menyentuh sayap malaikat Kerub yang kedua.<sup>12</sup> Demikian pula sayap malaikat Kerub kedua yang panjangnya 2,5 meter, menyentuh sisi yang lain dari ruangan itu, sedangkan sayapnya yang sebelah lagi, juga menyentuh sayap malaikat kerub yang pertama.<sup>13</sup> Sayap dua malaikat Kerub itu

<sup>a</sup>2:7 kirmizi: kain merah tua

<sup>b</sup>3:1 pengirikan: tempat untuk menginjak-injak gandum supaya terlepas dari tangkainya.

membentang sepanjang 10 meter. Kedua malaikat Kerub itu berdiri menghadap Ruang Kudus.

<sup>14</sup> Dia membuat tirai dengan menggunakan kain ungu tua, kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus, lalu menggambar malaikat-malaikat Kerub pada tirai itu.

<sup>15</sup> Dia meletakkan tiang-tiang di depan Bait Tuhan, tingginya 17,5 meter dengan kepala tiang dari kedua tiang itu panjangnya 2,5 meter. <sup>16</sup> Dia juga membuat untaian rantai dan memasangkannya pada bagian atas tiang-tiang itu. Ia membuat 100 buah delima dan meletakkannya pada rantai-rantai itu.

<sup>17</sup> Kemudian dia meletakkan tiang itu di depan Bait Tuhan, satu di sebelah kanan, dan satu di sebelah kiri. Tiang yang di sebelah kanan dinamai “Yakhin.” Dan yang di sebelah kiri, “Boas.”

**4** •1 Mezbah tembaga.

•2 Laut tuangan di atas dua belas lembu.

•6 Sepuluh bejana pembersihan, kandil emas, dan meja.

•9 Pelataran, dan perlengkapan mezbah tembaga.

•19 Segala perlengkapan terbuat dari emas.

### Peralatan untuk Bait Tuhan

<sup>1</sup> Salomo membuat mezbah dari tembaga. Mezbah tembaga itu panjangnya 10 meter, lebarnya 10 meter, dan tingginya 5 meter. <sup>2</sup> Kemudian dia membuat tangki besar berbentuk bulat, dengan garis tengah 5 meter, tingginya 2,5 meter dan lingkarannya 15 meter. <sup>3</sup> Di bagian bawah tangki besar itu terdapat gambar lembu sebanyak dua baris mengelilingi tangki yang berukuran 5 meter itu. Lembu-lembu itu dibuat bersama-sama dengan tangki itu. <sup>4</sup> Tangki itu diletakkan di atas dua belas patung lembu. Tiga patung lembu menghadap ke utara, tiga menghadap ke barat, tiga menghadap ke selatan, dan tiga menghadap ke timur. Tangki besar itu ada di atas lembu itu. Semua lembu itu berdiri dengan ekornya yang mengarah ke dalam. <sup>5</sup> Tangki besar itu tebalnya setalapak tangan dan tepiannya seperti tepian cawan, berbentuk bunga bakung. Tangki itu dapat menampung sekitar 66.000 liter.

<sup>6</sup> Salomo membuat 10 baskom tempat pembersihan. Diletakkan lima di sebelah kanan dan lima di sebelah kiri sebagai tempat pembersihan. Kesepuluh bejana itu dipakai untuk mencuci benda-benda yang dipakai untuk membakar kurban bakaran. Sedangkan tangki perunggu besar dipakai para imam untuk membasuh diri sebelum mereka memberikan persembahan.

<sup>7</sup> Setelah itu ia membuat 10 kaki lampu yang terbuat dari emas, seperti yang sudah direncanakan, dan meletakkannya di Bait Tuhan, lima di sebelah kanan dan lima di sebelah kiri. <sup>8</sup> Dia membuat 10 meja dan meletakkannya di dalam Bait Tuhan, lima di sebelah kanan dan lima di sebelah kiri lalu ia memakai emas untuk membuat 100 buah baskom. <sup>9</sup> Dia juga membuat halaman para imam, halaman yang besar,

dan pintu-pintu untuk halaman itu. Ia memakai tembaga untuk melapisi pintu-pintu itu. <sup>10</sup> Kemudian dia meletakkan tangki besar itu di sebelah kanan Bait Tuhan, arah tenggara.

<sup>11</sup> Huram membuat kualik-kuali, sekop-sekop, dan baskom. Demikianlah Huram menyelesaikan pekerjaannya untuk Raja Salomo di Bait Allah.

<sup>12</sup> Huram juga membuat dua tiang, mangkuk-mangkuk dan kepala-kepala tiang di atas kedua pilar itu. Ia juga membuat dua jaring-jaring untuk menutupi kedua mangkuk kepala tiang yang ada di atas kedua tiang itu. <sup>13</sup> Huram membuat 400 buah delima untuk kedua jaring tersebut. Ada dua baris buah delima untuk setiap jaring, yang menutupi kedua mangkuk kepala pilar di atas pilar-pilar itu. <sup>14</sup> Dia juga membuat kereta-kereta penopang dengan mangkuk-mangkuk pembersihan di atasnya, <sup>15</sup> dan sebuah tangki besar dengan 12 lembu di bawahnya. <sup>16</sup> Huram membuat kuali, sekop, garpu, dan semua perlengkapan lainnya bagi Raja Salomo untuk Bait TUHAN. Semuanya itu terbuat dari tembaga yang mengkilap. <sup>17</sup> Raja Salomo menyuruh agar semua cetakan itu dibuat di Lembah Yordan di antara kota Sukot dan Zereda. <sup>18</sup> Banyak sekali perlengkapan yang dibuat Salomo, sehingga berat tembaga tidak terhitung.

<sup>19</sup> Salomo juga membuat alat-alat untuk Bait Allah. Ia membuat mezbah dari emas dan meja tempat meletakkan roti sajian. <sup>20</sup> Dia juga membuat kaki-kaki lampu dan lampunya dari emas murni untuk dinyalakan di depan Ruang Kudus sesuai dengan aturannya. <sup>21</sup> Dia memakai emas murni untuk membuat bunga, lampu, dan penjepit. <sup>22</sup> Dia memakai emas murni untuk membuat hiasan, penjepit, mangkuk, panci, dan tungku. Dia memakai emas murni untuk membuat pintu Bait Tuhan, pintu bagian dalam untuk Ruang Mahakudus dan pintu ruang utama.

**5** •1 Barang-barang kudus.

•2 Pindahkan tabut perjanjian TUHAN.

•11 TUHAN ditinggalkan, menampakkan suatu tanda bahwa Dia berkenan.

<sup>1</sup> Semua pekerjaan yang dilakukan Salomo untuk Bait TUHAN telah selesai. Kemudian ia membawa semua yang telah diberikan Daud, ayahnya untuk bait itu yaitu semua benda yang terbuat dari perak dan emas dan semua peralatan dan meletakkannya ke ruang perbendaharaan di Bait Allah.

### Tabut Kudus Dibawa ke Dalam Bait Tuhan

<sup>2</sup> Salomo memerintahkan tua-tua Israel dan semua kepala suku serta para pemimpin keluarga Israel, berkumpul di Yerusalem untuk membawa Tabut Perjanjian TUHAN dari Sion, Kota Daud. <sup>3</sup> Semua orang Israel berkumpul di depan Raja Salomo pada Hari bulan ketujuh.

<sup>4</sup> Ketika semua tua-tua Israel datang, orang-orang Lewi mengangkat Tabut Perjanjian <sup>5</sup> dan membawanya ke Bait Tuhan dengan semua benda kudus yang ada di dalam kemah itu. Semuanya diangkut oleh imam-imam



dan orang-orang Lewi. <sup>6</sup>Raja Salomo dan semua orang Israel berkumpul di hadapan Tabut Perjanjian dan mengorbankan kambing domba dan lembu yang tidak dihitung jumlahnya. <sup>7</sup>Kemudian para imam membawa Tabut Perjanjian TUHAN ke tempat yang sudah disediakan. Tempat itu adalah Ruang Mahakudus di dalam Bait Tuhan. Tabut Perjanjian diletakkan di bawah sayap malaikat-malaikat kerub. <sup>8</sup>Malaikat kerub itu mengembangkan sayap-sayapnya di atas Tabut Perjanjian, sehingga menutupi tabut serta kayu-kayu pengusungnya dari atas. <sup>9</sup>Kayu pengusung itu cukup panjang dan ujungnya dapat terlihat dari depan Ruang Mahakudus, tetapi tidak terlihat dari luar Bait Tuhan. Di situlah tempatnya sampai hari ini. <sup>10</sup>Tidak ada yang lain di dalam Tabut Perjanjian itu selain dua loh batu yang ditaruh Musa di dalamnya, ketika Allah mengadakan Perjanjian dengan bangsa Israel di Horeb, setelah orang-orang Israel keluar dari Mesir.

<sup>11</sup>Para imam yang hadir telah menyucikan diri. Mereka memisahkan diri dari kelompok mereka masing-masing ketika keluar dari Ruang Kudus <sup>12</sup>Para penyanyi dari suku Lewi yaitu Asaf, Heman, Yedutun dan anak-anak serta keluarga mereka berdiri di sebelah timur mezbah dengan memakai pakaian lenan halus dan dengan membawa ceracap, gambus, dan kecapi. Ada 120 imam bersama para penyanyi Lewi itu, mereka meniup trompet. <sup>13</sup>Baik pemain trompet maupun para penyanyi serentak memperdengarkan suara untuk memuji dan bersyukur kepada TUHAN. Mereka menyanyi dengan diiringi trompet, ceracap, dan alat-alat musik lainnya sambil memuji TUHAN. Mereka menyanyikan lagu,

“Pujilah TUHAN karena Dia baik.  
Kasih setia-Nya tetap selama-lamanya.”

Kemudian Bait TUHAN itu dipenuhi awan. <sup>14</sup>Para imam tidak dapat melanjutkan ibadah karena awan itu. Hal itu terjadi karena kemuliaan TUHAN memenuhi Bait Tuhan.

**6** <sup>1</sup>Salomo, setelah memberkati orang Israel, memuji TUHAN.

<sup>2</sup>12 Doa Salomo di hadapan seluruh umat di bait suci, di atas mimbar tembaga, dll.

<sup>1</sup>Kemudian Salomo berkata,

“TUHAN berfirman bahwa Dia hidup  
di awan yang gelap.

<sup>2</sup>Aku telah membangun rumah untuk tempat  
kediaman-Mu, ya Tuhan.

Sebuah rumah yang mulia, tempat Engkau  
berdiam selamanya”

#### Perkataan Salomo

<sup>3</sup>Raja Salomo memalingkan wajahnya dan  
memberkati semua orang Israel yang sedang berdiri.

<sup>4</sup>Ia berkata,

“Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang telah menepati janji-Nya ketika Dia berfirman kepada Daud, ayahku. Inilah yang difirmankan Tuhan, <sup>5</sup>‘Sejak Aku memimpin Israel keluar dari Mesir. Dan sepanjang waktu itu, Aku tidak memilih kota dari keturunan Israel sebagai tempat untuk membangun rumah di dalam nama-Ku. Aku tidak memilih orang untuk memimpin Israel umat-Ku. <sup>6</sup>Sekarang Aku memilih Yerusalem supaya nama-Ku tinggal di sana dan memilih Daud sebagai pemimpin umat-Ku Israel.’

<sup>7</sup>Ayahku, Daud ingin membangun Bait Tuhan bagi nama TUHAN, Allah Israel. <sup>8</sup>TUHAN berfirman kepada ayahku, ‘Daud, saat kamu berencana membangun bait untuk nama-Ku, itu memang baik. <sup>9</sup>Tetapi bukan kamu yang akan membangun bait itu melainkan anak kandungmu sendirilah yang kelak akan membangun bait itu bagi nama-Ku.’ <sup>10</sup>Sekarang, TUHAN telah melakukan apa yang difirmankan-Nya. Sekarang aku menjadi raja menggantikan Daud, ayahku. Sekarang aku memerintah atas umat Israel seperti yang telah difirmankan-Nya. Dan aku telah membangun bait untuk nama TUHAN, Allah Israel. <sup>11</sup>Aku telah menaruh Tabut Perjanjian ke dalam Bait Tuhan. Perjanjian TUHAN dengan Israel ada di dalam tabut itu.”

#### Doa Salomo

<sup>12</sup>Kemudian Salomo berdiri di depan mezbah TUHAN di depan semua orang Israel yang berkumpul itu dan menadahkan tangannya, <sup>13</sup>karena ia telah membuat mimbar tembaga, yang panjangnya 2,5 meter, lebarnya 2,5 meter, dan tingginya 1,5 meter dan diletakkan di tengah-tengah halaman luar. Lalu ia naik ke atas mimbar itu dan berlutut di depan seluruh bangsa Israel yang berkumpul itu dan merentangkan tangannya ke langit, <sup>14</sup>Katanya,

“Ya TUHAN, Allah Israel, tidak ada allah yang serupa dengan Engkau di langit dan di bumi. Engkau membuat perjanjian dengan umat-Mu karena Engkau mengasihinya. Dan Engkau menepati perjanjian-Mu. Engkau baik terhadap umat yang mengikuti-Mu dengan sepenuh hati mereka.

<sup>15</sup>Engkau telah membuat janji kepada hamba-Mu Daud, ayahku, dan Engkau menepatinya. Melalui Firman-Mu sendiri dan dengan tangan-Mu yang berkuasa Engkau telah mewujudkanmu hari ini.

<sup>16</sup>Sekarang, ya TUHAN Allah Israel, peganglah janji-Mu kepada hamba-Mu Daud. Inilah yang Engkau janjikan: Engkau berfirman, ‘Daud, jika anak-anakmu sungguh-sungguh mematuhi-Ku sepertimu, keturunanmu akan selalu duduk di atas takhta kerajaan bagi umat Israel.’ <sup>17</sup>Sekali lagi, ya TUHAN, Allah Israel, biarlah terbukti firman yang Engkau ucapkan kepada hamba-Mu Daud.

<sup>18</sup> “Tetapi ya Allah, benarkah Engkau mau tinggal bersama kami di bumi? Seluruh langit bahkan langit yang tertinggi pun tidak sanggup menampung Engkau, apalagi bait yang kubangun ini. <sup>19</sup> Namun perhatikan doa dan permohonan hamba-Mu, ya Tuhan, Allahku. Dengarkanlah seruan dan doa hamba-Mu ini di hadapan hadirat-Mu. <sup>20</sup> Kiranya siang dan malam mata-Mu terbuka terhadap bait ini dan tempat yang Kaufirmankan untuk menaruh nama-Mu di tempat ini. Dengarkanlah doa yang kupanjatkan dengan menghadap ke bait ini. <sup>21</sup> Dengarkanlah doa hamba-Mu dan umat-Mu Israel ketika berdoa di tempat ini dengan menghadap hadirat-Mu. Dan Engkau juga mendengarnya dari surga dan ampunilah kami ketika Engkau mendengarnya.

<sup>22</sup> Jika seseorang berdosa terhadap yang lain, mereka harus bersumpah dengan mengutuk diri dan datang bersumpah di depan mezbah-Mu di dalam bait ini, <sup>23</sup> Maka dengarkanlah dari surga dan adillah mereka dengan menunjukkan kepada kami bahwa mereka bersalah. Dan jika mereka adalah benar, tunjukkanlah kepada kami bahwa mereka tidak bersalah.

<sup>24</sup> Jika umat-Mu Israel berdosa terhadap Engkau, maka musuh-musuh mereka akan mengalahkannya. Lalu mereka akan kembali kepada-Mu dan memuji nama-Mu. Mereka akan berdoa kepada-Mu di bait ini, <sup>25</sup> jadi dengarlah di surga dan ampunilah dosa umat-Mu Israel. Bawalah mereka kembali ke tanah yang Engkau telah berikan kepada mereka dan kepada nenek moyang mereka.

<sup>26</sup> Jika mereka berdosa terhadap Engkau, maka Engkau akan membuat hujan tidak turun di negeri mereka. Lalu mereka berdoa menghadap tempat ini dan mereka memuji nama-Mu karena Engkau akan membuat mereka menderita, dan mereka menyesali dosa mereka, <sup>27</sup> jadi, dengarkanlah doa mereka dari surga dan ampunilah dosa-dosa kami. Ajarkanlah kepada hamba-hamba-Mu jalan hidup yang benar. Dan berikanlah hujan kepada tanah yang Engkau berikan kepada umat-Mu.

<sup>28</sup> Jika ada bencana kelaparan, penyakit sampar, tanaman-tanaman rusak, penyakit gandum dan hama belalang ataupun ulat, atau pada saat musuh mengepung salah satu kota di negeri mereka, ataupun serangan sakit penyakit yang menimpa mereka, <sup>29</sup> lalu seseorang atau seluruh umat-Mu Israel memanjatkan doa menghadap bait ini, <sup>30</sup> maka dengarkanlah doa mereka dari surga tempat tinggal-Mu dan ampunilah mereka dan tolonglah mereka, karena hanya Engkaulah yang tahu apa yang ada di dalam hati setiap orang, hanya Engkau yang dapat menghakimi mereka dengan adil, <sup>31</sup> sehingga umat-Mu Israel akan menghormati

dan mematuhi-Mu selama mereka hidup di tanah yang Engkau berikan kepada nenek moyang mereka. <sup>32</sup> Jika orang asing mendengar tentang kebesaran dan kuasa-Mu. Maka mereka akan datang dari negeri yang jauh dan berdoa di dalam bait ini, <sup>33</sup> jadi dengarkanlah dari tempat-Mu di surga dan kabulkanlah permohonan mereka, sehingga semua bangsa di bumi dapat mengenal dan takut akan Engkau sama seperti umat-Mu Israel. Jadi, semua orang akan tahu bahwa nama-Mu diserukan di bait yang kubangun ini.

<sup>34</sup> Jika Engkau menyuruh umat-Mu pergi berperang melawan musuh-musuhnya, di mana pun Engkau mengirim mereka, dan ketika mereka berdoa kepada-Mu dengan menghadap ke kota yang telah Kaupilih dan bait yang kubangun untuk memuliakan Engkau, <sup>35</sup> maka dengarkanlah doa mereka dari tempat-Mu di surga, dan tolonglah mereka.

<sup>36</sup> Jika umat-Mu berdosa terhadap Engkau, karena tidak ada manusia yang tidak berdosa, dan Engkau akan marah terhadap mereka dan membiarkan musuh mengalahkan mereka. Musuh-musuh mereka menjadikan mereka tawanan dan membawa mereka ke negeri yang jauh ataupun dekat, <sup>37</sup> dan jika mereka menyesali dosa-dosa mereka, dan berdoa kepada-Mu di tanah pembuangan. Mereka akan berkata, “Kami telah berdosa dan melakukan yang salah dan bertindak jahat” <sup>38</sup> jika mereka kembali kepadamu dengan sepenuh hati dan segenap jiwa di negeri tempat mereka ditawan, dan jika mereka berdoa ke arah negeri yang Engkau berikan kepada nenek moyang mereka dan ke kota yang Engkau pilih serta ke bait yang kubangun, bagi nama-Mu, <sup>39</sup> maka dengarkanlah dari surga tempat kediaman-Mu. Terimalah doa mereka ketika mereka memohon pertolongan, dan tolonglah mereka. Ampunilah umat-Mu yang berdosa terhadap Engkau.

<sup>40</sup> Sekarang ya Allahku, aku memohon kepada-Mu, bukalah mata dan telinga-Mu. Dengar dan jawablah doa yang kami panjatkan di tempat ini.

<sup>41</sup> ‘Sekarang, ya TUHAN Allah, bangkitlah, dan datanglah ke tempat khusus-Mu, Tabut Perjanjian menunjukkan kekuatan-Mu. Ya TUHAN Allah, semoga para imam-Mu berpakaian keselamatan.

Semoga pengikut-Mu yang setia berbahagia karena hal-hal yang baik.

<sup>42</sup> TUHAN Allah, terimalah raja yang Kauurapi. Ingatlah akan Daud hamba-Mu yang setia.”

**7** \*1 TUHAN mengirinkan api dari langit, dan kemuliaan turun memenuhi bait suci, orang Israel menyembah Dia.

\*4 Persembahan Salomo.

•8 Salomo setelah mengadakan perayaan Pondok Daun, dan penahbisan mezbah, menyuruh orang Israel pulang.

•12 TUHAN menampakkan diri kepada Salomo, memberikan janji kepadanya dengan syariat.

### Bait Tuhan Dipersembahkan kepada Tuhan

<sup>1</sup> Ketika Salomo selesai berdoa, api turun dari langit dan membakar kurban bakaran dan persembahan. Kemuliaan TUHAN memenuhi Bait Tuhan itu. <sup>2</sup> Imam-imam tidak dapat masuk ke dalam Bait TUHAN karena kemuliaan TUHAN memenuhi tempat itu. <sup>3</sup> Ketika semua orang Israel melihat api turun dari surga dan kemuliaan TUHAN ada dalam bait itu, berlututlah mereka dan sujud hingga wajah ke tanah. Mereka menyembah dan bersyukur kepada TUHAN. Mereka menyanyikan lagu

“TUHAN itu Baik.

Kasih SetiaNya tetap Selama-lamanya.”

<sup>4</sup> Kemudian, Raja Salomo dan semua orang Israel mempersembahkan kurban di hadapan TUHAN. <sup>5</sup> Raja Salomo mempersembahkan 22.000 ekor lembu sapi dan 120.000 ekor kambing domba. Raja dan semua orang menyucikan Bait Allah. <sup>6</sup> Imam-imam berdiri siap melakukan tugas mereka, begitu pula orang Lewi dengan alat musik yang dimainkan untuk memuliakan TUHAN. Alat musik itu dibuat oleh Raja Daud untuk mengucap syukur kepada TUHAN ketika ia memuji Allah. Para imam dan orang-orang Lewi menyanyikan “Pujilah TUHAN karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.” Para imam meniup trompet dan berdiri di hadapan orang-orang Lewi. Dan semua orang Israel berdiri.

<sup>7</sup> Raja Salomo menyucikan bagian tengah dari halaman yang terletak di depan Bait TUHAN. Di tempat itulah Salomo mempersembahkan kurban bakaran dan lemak sebagai kurban pendamaian, karena mezbah tembaga yang dibuatnya tidak sanggup menampung semua kurban bakaran, kurban sajian dan lemak.

<sup>8</sup> Di situlah Salomo dan semua orang Israel mengadakan perayaan selama 7 hari. Banyak sekali orang yang datang berkumpul bersama Salomo, mereka berasal dari jalan masuk Hamat sampai ke sungai kecil di Mesir. <sup>9</sup> Pada hari yang kedelapan, mereka mengadakan perkumpulan raya, karena mereka telah merayakan penyucian mezbah selama 7 hari dan berpesta selama 7 hari. <sup>10</sup> Pada hari kedua puluh tiga bulan ketujuh, Salomo menyuruh mereka kembali ke kemah masing-masing. Mereka sangat bahagia, hati mereka bersukacita, karena TUHAN sangat baik kepada Daud, kepada Salomo, dan kepada umat-Nya Israel.

### Tuhan Datang kepada Salomo

<sup>11</sup> Salomo telah menyelesaikan Bait TUHAN dan istana raja. Ia berhasil menyelesaikan semua yang

telah direncanakannya dalam membangun Bait TUHAN dan istananya. <sup>12</sup> Kemudian TUHAN datang kepada Salomo pada waktu malam dan berfirman kepadanya,

“Salomo, Aku telah mendengar doamu, dan Aku telah memilih tempat ini menjadi rumah persembahan untuk-Ku. <sup>13</sup> Apabila Aku menutup langit, maka tidak ada hujan, dan apabila Aku memerintahkan belalang menghancurkan tanah ini, dan mengirimi penyakit terhadap umat-Ku, <sup>14</sup> dan jika umat-Ku memanggil nama-Ku, merendahkan diri, berdoa dan mencari Aku, serta meninggalkan jalan yang jahat, maka Aku akan mendengar mereka dari surga dan mengampuni dosa mereka serta memulihkan negeri mereka. <sup>15</sup> Sekarang mata-Ku terbuka dan telinga-Ku siap mendengar doa mereka dari tempat ini. <sup>16</sup> Aku telah memilih dan membuat bait ini suci, sehingga nama-Ku tetap di sana selamanya. Mata-Ku dan hati-Ku selamanya akan ada di situ.

<sup>17</sup> Dan tentang kamu, Salomo, jika hidupmu di hadapan-Ku sama seperti Daud, ayahmu, dan jika kamu melakukan semua perintah-Ku, dan mematuhi hukum dan peraturan-Ku, <sup>18</sup> maka Aku akan menjadikanmu raja yang kuat dan kerajaanmu akan besar sesuai dengan perjanjian yang Aku buat bersama ayahmu, Daud. Aku berfirman kepadanya, ‘Daud, di dalam keluargamu akan selalu ada yang menjadi raja di Israel.’

<sup>19</sup> Tetapi jika kamu tidak mematuhi hukum dan perintah yang Kuberikan kepadamu, dan jika kamu menyembah dan melayani allah lain, <sup>20</sup> maka Aku akan mencabutmu dari tanah-Ku yang telah Kuberikan kepadamu. Dan bait yang telah Kusucikan demi nama-Ku, akan Kuhancurkan. Dan aku akan membuat bait itu menjadi bahan tertawaan bagi bangsa-bangsa lain. <sup>21</sup> Setiap orang yang melewati Bait Tuhan akan terkejut dan mereka akan berkata, ‘Mengapa TUHAN melakukan sesuatu yang mengerikan terhadap tanah dan Bait Tuhan ini?’ <sup>22</sup> Kemudian orang-orang akan menjawab, ‘Ini terjadi karena umat Israel tidak mau mematuhi perintah TUHAN, Allah nenek moyangNya yang memimpin mereka keluar dari negeri Mesir. Mereka malah mengikuti allah lain dan menyembah serta melayani berhala. Itulah sebabnya, Ia membuat semua yang mengerikan ini terjadi atas mereka.’”

**8**

•1 Bangunan, istana, dan kota-kota Salomo.

•7 Orang Kanaan yang masih tersisa, dijadikan orang rodi oleh Salomo, sedangkan orang Israel sebagai para pemimpin.

•11 Putri Firaun pindah ke rumahnya.

•12 Persembahan tahunan Salomo.

•14 Dia menetapkan rombongan para imam dan orang Lewi.

•17 Anak buah mengambil emas dari Ofir.

### Kota Salomo Dibangun

<sup>1</sup> Salomo membangun Bait TUHAN dan istananya selama 20 tahun. <sup>2</sup> Kemudian Salomo membangun kembali kota-kota yang diberikan Huram kepadanya dan meminta orang-orang Israel untuk tinggal di kota-kota itu. <sup>3</sup> Kemudian Salomo pergi ke Hamat-Zoba dan menguasainya. <sup>4</sup> Ia juga membangun kota Tadmor di padang gurun dan membangun semua kota di Hamat untuk tempat penyimpanan barang-barang. <sup>5</sup> Ia juga membangun kembali kota-kota Bet-Horon atas dan Bet-Horon bawah menjadi kota benteng yang kuat dengan dinding, gerbang dan palangnya yang kukuh, <sup>6</sup> begitu pula dengan kota Baalat dan semua kota miliknya sebagai tempat perbekalan. Ia membangun kota tempat kereta perang dan semua kota tempat tinggal pasukan berkuda. Salomo membangun semua yang diinginkannya itu di Yerusalem, Lebanon, dan di semua negeri di kerajaannya. <sup>7</sup> Banyak orang asing yang tinggal di negeri itu yang bukan orang Israel. Mereka adalah orang Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus, <sup>8</sup> keturunan mereka yang masih tinggal di negeri itu dan tidak binasakan oleh bangsa Israel, merekalah yang dijadikan Salomo sebagai budak sampai hari ini. <sup>9</sup> Sebaliknya, orang-orang Israel tidak ada yang dijadikan budak oleh Salomo. Mereka menjadi prajurit, kepala pasukan, pemimpin regu, panglima pasukan kereta, dan pasukan berkuda. <sup>10</sup> Jumlah pejabat utama Raja Salomo yang memerintah rakyat ada 250 orang.

<sup>11</sup> Salomo membawa putri Firaun dari Kota Daud, ke rumah yang dibangun untuknya. Ia berkata, "Istriku seharusnya tidak tinggal di istana Daud, karena semua tempat yang pernah dipakai untuk meletakkan Tabut Perjanjian TUHAN adalah tempat yang suci."

<sup>12</sup> Kemudian Salomo mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN di mezbah yang dibangun di depan serambi Bait Tuhan. <sup>13</sup> Salomo memberikan persembahan setiap hari seperti yang diperintahkan Musa dan juga kurban dipersembahkan pada setiap Hari Sabat, pada perayaan Bulan Baru, dan tiga kali perayaan tahunan. Ketiga perayaan tahunan itu adalah Hari Raya Roti Tidak Beragi, Hari Raya Tujuh Minggu dan Hari Raya Pondok Daun. <sup>14</sup> Salomo mengikuti petunjuk Daud, ayahnya. Ia memilih kelompok imam untuk melakukan tugas pelayanan. Ia juga memilih orang-orang Lewi untuk bertugas memuji Allah dan menyelenggarakan ibadah di hadapan para imam, dan hal ini dilakukan setiap hari di dalam Rumah Tuhan. Ia juga memilih penjaga gerbang menurut kelompoknya untuk bertugas menjaga gerbang seperti perintah Daud, abdi Allah itu. <sup>15</sup> Orang-orang Israel tidak melanggar petunjuk Salomo mengenai para imam dan orang-orang Lewi. Mereka tidak mengubah apa pun dari petunjuk itu, bahkan terhadap barang-barang berharga.

<sup>16</sup> Jadi, Salomo telah menyelesaikan pekerjaannya di Bait TUHAN. Pekerjaan itu dimulai

sejak peletakan fondasi dan terus dilanjutkan tanpa henti sampai Bait Tuhan selesai dibangun.

<sup>17</sup> Kemudian Raja Salomo pergi ke Ezion-Geber dan ke Elot yang terletak di tepi laut, di negeri Edom. <sup>18</sup> Huram mengirim kapal kepada Salomo. Anak buah Huram yang membawa kapal itu adalah yang ahli dalam pelayaran. Mereka pergi bersama anak buah Salomo ke Ofir dan kembali membawa 15.525 kilogram emas kepada Raja Salomo.

**9** \*1 Ratu Syeba mengagumi hikmat Salomo.

\*13 Penghasilan Salomo berupa emas.

\*15 Perisai-perisainya.

\*17 Takhta dari gading.

\*20 Kapal-kapalnya.

\*23 Pemberian-pemberian yang diperolehnya.

\*25 Kereta-kereta dan kuda-kudanya.

\*26 Upetinya.

\*29 Pemerintahan Salomo dan kematiannya.

### Ratu Syeba Mengunjungi Salomo

<sup>1</sup> Ratu Syeba mendengar berita tentang Salomo. Ia datang ke Yerusalem untuk menguji Salomo dengan pertanyaan yang sulit. Ratu Syeba datang dengan rombongan yang sangat besar beserta anak yang membawa rempah-rempah, emas, dan batu permata. Ia datang kepada Salomo dan berbicara dengannya tentang semua yang ada di pikirannya. <sup>2</sup> Salomo menjawab semua pertanyaannya. Tidak ada yang sulit baginya untuk menjelaskannya. <sup>3</sup> Ratu Syeba melihat hikmat Salomo, istana indah yang dibangunnya, <sup>4</sup> dan melihat makanan di atas meja raja. Ia juga melihat cara duduk para pegawainya, cara para pelayan dalam melayani dan berpakaian, para juruminan dan pakaainya serta kurban bakaran yang dipersembahkannya di Bait TUHAN. Ia kagum melihat semuanya itu.

<sup>5</sup> Kemudian berkatalah ia kepada raja, "Cerita yang kudengar di negeriku tentang pekerjaanmu yang besar dan hikmatmu, itu semua adalah benar. <sup>6</sup> Sebelumnya aku tidak percaya dengan semua cerita itu sampai aku datang kemari dan melihatnya dengan mataku sendiri. Sesungguhnya, apa yang diceritakan kepadaku belum sampai setengah dari kebesaran hikmatmu. Ternyata engkau lebih besar dari cerita yang telah kudengar. <sup>7</sup> Berbahagialah orang-orang dan para pegawaimu karena mereka dapat mendengar hikmatmu ketika mereka melayanimu. <sup>8</sup> Terpujilah TUHAN, Allahmu! yang telah berkenan kepadamu dan mendudukkanmu di takhta-Nya sebagai raja Israel, karena Allah mengasihi dan menghendaki bangsa Israel tetap ada, maka Ia mengangkatmu menjadi raja Israel untuk melakukan keadilan dan kebenaran."

<sup>9</sup> Kemudian Ratu Syeba memberikan kepada Raja Salomo 120 talenta emas, rempah-rempah dalam jumlah yang sangat banyak, serta batu permata. Tidak seorang pun yang pernah memberikan

rempah-rempah sebanyak yang diberikan Ratu Syeba untuk Israel.

<sup>10</sup> Hamba Huram dan hamba Salomo membawa emas dari Ofir dan juga membawa kayu cendana serta batu permata. <sup>11</sup> Dari kayu cendana itu raja membuat tangga-tangga untuk Bait ALLAH dan istana raja, serta kecapai dan gambus bagi para penyanyi. Orang-orang Yehuda tidak pernah melihat sesuatu seperti itu sebelumnya. <sup>12</sup> Raja Salomo memberikan kepada Ratu Syeba segala sesuatu yang diinginkannya dan yang dimintanya, melebihi apa yang dibawanya untuk raja. Kemudian Ratu Syeba dan para hambanya pulang ke negeri mereka.

### Kekayaan Salomo

<sup>13</sup> Jumlah emas yang diperoleh Salomo dalam satu tahun seberat 666 talenta, <sup>14</sup> itu belum termasuk yang dibawa oleh para saudagar dan pedagang. Semua raja di Arab dan pemimpin di negeri itu juga membawa emas dan perak bagi Salomo. <sup>15</sup> Raja Salomo membuat 200 perisai besar dari emas tempaan. Untuk satu perisai dibutuhkan kira-kira 600 syikal emas tempaan. <sup>16</sup> Ia juga membuat 300 perisai yang kecil dari emas tempaan, Masing-masing perisai membutuhkan 300 syikal emas, lalu menaruh semuanya itu di dalam rumah “Hutan Lebanon”.

<sup>17</sup> Raja Salomo membuat takhta yang besar dari gading dan melapisinya dengan emas murni. <sup>18</sup> Takhta itu terdiri dari 6 anak tangga, dan sebuah tumpuan kaki yang terbuat dari emas. Pada kedua sisi kursi sandaran lengan, terdapat dua patung singa, <sup>19</sup> sedangkan pada keenam anak tangga berdiri 12 patung singa, yang diletakkan pada tiap sisi anak tangga. Tidak ada takhta seperti itu yang dibuat di kerajaan lain. <sup>20</sup> Semua perlengkapan minum Raja Salomo terbuat dari emas. Semua peralatan rumah tangga di “Hutan Lebanon” terbuat dari emas murni. Pada masa Salomo perak sudah dianggap tidak berharga lagi! <sup>21</sup> Raja Salomo juga mempunyai kapal yang berlayar ke Tarsis dengan orang Huram, dan setiap tiga tahun sekali kapal itu kembali dari Tarsis dan mengangkut emas, perak, gading, kera, dan burung merak.

<sup>22</sup> Raja Salomo sangat kaya dan lebih bijaksana dibandingkan dengan raja lain di dunia. <sup>23</sup> Semua raja di dunia datang berkunjung kepada Salomo untuk mendengar keputusannya yang bijaksana. Mereka datang mendengar hikmat yang diberikan Allah kepadanya. <sup>24</sup> Setiap tahun raja-raja itu membawa persembahan untuk Salomo berupa benda-benda yang terbuat dari emas, pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda, dan keledai.

<sup>25</sup> Salomo mempunyai 4.000 kandang untuk kuda-kuda dan kereta-keretanya. Ia juga mempunyai 12.000 pasukan berkuda dan menempatkannya di kota khusus untuk kereta perang dan di Yerusalem bersamanya. <sup>26</sup> Salomo adalah raja yang memerintah atas raja-raja, mulai dari Sungai Efrat sampai ke

negeri orang Filistin, dan sampai ke perbatasan Mesir. <sup>27</sup> Raja Salomo mempunyai sangat banyak perak, sebanyak batu di Yerusalem. Dan dia juga mempunyai banyak kayu cendana sebanyak pohon ara di daerah perbukitan yang subur. <sup>28</sup> Kuda untuk Salomo didatangkan dari Misraim dan dari semua negeri yang lain.

### Salomo Meninggal

<sup>29</sup> Riwayat Salomo dari awal sampai akhir tertulis dalam riwayat Nabi Natan dan dalam kitab nubuatan Ahia orang Silo dan dalam kitab penglihatan-penglihatan Ido, pelihat itu. Ido adalah seorang pelihat yang menuliskan tentang Yerobeam anak Nebat. <sup>30</sup> Salomo memerintah di Yerusalem sebagai raja selama 40 tahun. <sup>31</sup> Kemudian Salomo dikubur bersama nenek moyangnya. Orang-orang menguburkannya di Kota Daud, ayahnya. Maka Rehabeam, anaknya menggantikan Salomo menjadi raja yang baru.

**10** <sup>•1</sup> Orang Israel berkumpul di Sikhem untuk menobatkan Rehabeam, oleh Yerobeam dipakai sebagai kesempatan untuk membebaskan tanggungannya.

<sup>•6</sup> Rehabeam, menolak nasihat dari para tua-tua, menuruti nasihat orang-orang muda menjawab mereka dengan kasar.

<sup>•16</sup> Sepuluh suku memberontak, membunuh Hadoram, dan menyebabkan Rehabeam melarikan diri.

### Rehabeam Bertindak Bodoh

<sup>1</sup> Rehabeam pergi ke kota Sikhem, tempat semua orang Israel pergi ke sana untuk menobatkannya sebagai raja. <sup>2</sup> Pada waktu itu Yerobeam, anak Nebat masih berada di Mesir karena ia melarikan diri dari Raja Salomo. Setelah Yerobeam mendengar bahwa Rehabeam telah menjadi raja yang baru, maka ia pun kembali dari Mesir. <sup>3</sup> Beberapa orang memanggil Yerobeam, lalu Yerobeam dan semua orang Israel datang menemui Rehabeam serta berkata, <sup>4</sup> Ayahmu, Raja Salomo telah membebani kami dengan memberikan pekerjaan yang berat. Maka, sekarang buatlah pekerjaan kami menjadi lebih ringan dan kami akan melayanimu.”

<sup>5</sup> Rehabeam menjawab, “Pergilah! Tiga hari kemudian datanglah kemari dan aku akan menjawabmu.” Jadi, orang-orang itu pun pergi.

<sup>6</sup> Di sana ada beberapa tua-tua yang biasa menolong Salomo mengambil keputusan selama hidupnya. Jadi Raja Rehabeam bertanya kepada orang-orang ini tentang apa yang harus dilakukannya. Katanya, “Apa nasihatmu kepadaku untuk memberi jawaban kepada mereka itu?”

<sup>7</sup> Tua-tua itu berkata, “Jika engkau mau melayani rakyat, mengabdikan kepada mereka dan menjawab mereka dengan perkataan yang baik, maka mereka akan selalu melayanimu selama-lamanya.”

<sup>8</sup> Namun Rehabeam mengabaikan nasihat itu. Ia meminta pendapat kepada orang-orang muda yang

sebaya dengan dia yang selalu mendampingi.

<sup>9</sup> Rehabeam berkata kepada mereka, “Orang-orang memohon kepadaku untuk meringankan pekerjaan mereka yang diberikan ayahku kepada mereka. Menurutmu apa yang harus kulakukan? Bagaimana aku harus menjawab mereka?”

<sup>10</sup> Kemudian orang-orang muda yang sebaya dengannya menjawab, “Mereka berkata kepadamu, ‘Ayahmu membuat hidup kami sulit seperti membawa beban yang berat, tetapi kami ingin agar engkau meringankan beban itu.’ Katakan kepada mereka, ‘Jari kelingkingku lebih besar daripada pinggang ayahku.

<sup>11</sup> Ayahku membebanimu dengan beban yang berat, namun aku akan menambah bebanmu. Ayahku menghukummu dengan cambuk, tetapi aku akan menghukummu dengan kalajengking.”

<sup>12</sup> Tiga hari kemudian, Yerobeam dan semua orang datang kembali kepada Rehabeam, sesuai dengan yang dikatakan Raja Rehabeam kepada mereka. <sup>13</sup> Kemudian Raja Rehabeam menjawab mereka dengan kasar dan menolak saran para tua-tua, <sup>14</sup> dan menjawab mereka seperti yang disarankan anak-anak muda itu, katanya, “Ayahku memberikan beban yang berat kepadamu, namun aku akan menambah beban itu. Ayahku menghukummu dengan cambuk, tetapi aku akan menghukummu dengan kalajengking.” <sup>15</sup> Dengan demikian raja tidak mendengarkan permintaan rakyat. TUHAN melakukan hal ini untuk memenuhi janji-Nya kepada Yerobeam, anak Nebat dengan perantaraan Ahia orang Silo itu.

<sup>16</sup> Orang-orang Israel melihat bahwa Raja Rehabeam tidak mendengarkan mereka. Kemudian mereka berkata kepada raja,

“Apakah kami bagian dari keluarga Daud?

Adakah kami mendapat bagian dari tanah Isai?

Tidak! Jadi, hai orang Israel,

mari kita pulang dan biarkan anak Daud memimpin umatnya!”

Kemudian semua orang Israel pulang ke rumahnya masing-masing. <sup>17</sup> Tetapi Rehabeam masih menjadi raja atas beberapa orang Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda.

<sup>18</sup> Rehabeam mengirim Hadoram yang mengepalai pekerja paksa, tetapi orang-orang Israel melempari Hadoram dengan batu sampai mati. Kemudian Rehabeam segera menaiki kereta perangnya untuk melarikan diri ke Yerusalem. <sup>19</sup> Sejak saat itu dan sampai sekarang orang Israel memberontak terhadap keluarga Daud.

**11** <sup>1</sup> Rehabeam mengumpulkan pasukan untuk memerangi orang Israel, dilarang oleh Semaya.

<sup>5</sup> Dia memperkuat kerajaannya dengan kepala-kepala pasukan dan perbekalannya.

<sup>13</sup> Para imam dan orang Lewi, dan mereka yang takut akan TUHAN, karena dilarang menjabat oleh Yerobeam, memperkuat kerajaan Yehuda.

<sup>18</sup> Istri-istri dan anak-anak Rehabeam.

<sup>1</sup> Setelah Rehabeam datang ke Yerusalem, ia mengumpulkan 180.000 tentara yang terbaik dari keturunan Yehuda dan Benyamin untuk berperang melawan Israel dan merebut kembali kerajaannya.

<sup>2</sup> Tetapi Firman TUHAN datang kepada Semaya, abdi Allah, demikian, <sup>3</sup> “Katakan kepada Rehabeam, anak Salomo, raja Yehuda itu. Katakan kepada semua orang Israel yang tinggal di Yehuda dan Benyamin, demikian <sup>4</sup> ‘Jangan maju dan jangan berperang melawan saudaramu! Pulanglah ke rumah masing-masing, karena hal ini berasal dari Aku.’” Jadi, Raja Rehabeam dan pasukannya mematuhi perintah TUHAN, lalu pulang dan tidak menyerang Yerobeam.

### Rehabeam Memperkuat Yehuda

<sup>5</sup> Rehabeam tinggal di Yerusalem dan membangun benteng-benteng pertahanan di kota. <sup>6</sup> Ia membangun Betlehem, Etam, Tekoa, <sup>7</sup> Bet-Zur, Sokho, Adulam, <sup>8</sup> Gat, Mares, Zif, <sup>9</sup> Adoraim, Lakhis, Azeka, <sup>10</sup> Zora, Ayalon, dan Hebron yang terletak di Yehuda dan Benyamin sebagai benteng pertahanan. <sup>11</sup> Rehabeam memperkukuh kota-kota itu dan menempatkan para kepala pasukan di sana, dan juga menyediakan makanan, minyak, dan anggur. <sup>12</sup> Ia juga menyediakan perisai dan tombak di setiap kota dan membuat kota-kota itu sangat kuat. Demikianlah Yehuda dan Benyamin menjadi miliknya.

<sup>13</sup> Para imam dan orang-orang Lewi dari seluruh Israel menggabungkan diri dengan Rehabeam.

<sup>14</sup> Orang-orang Lewi telah meninggalkan padang rumput dan ladangnya lalu datang ke Yehuda dan Yerusalem. Mereka melakukan hal ini karena Yerobeam dan anak-anaknya melarang mereka melayani sebagai imam TUHAN. <sup>15</sup> Yerobeam memilih imam-imamnya untuk melayani di bukit-bukit pengurbanan, untuk setan dan patung anak sapi yang dibuatnya. <sup>16</sup> Ketika orang-orang Lewi meninggalkan Israel, semua keturunan Israel yang tetap setia kepada TUHAN Allah Israel datang ke Yerusalem untuk memberikan persembahan kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka. <sup>17</sup> Mereka membuat kerajaan Yehuda tetap kukuh dan mendukung pemerintahan Rehabeam anak Salomo selama 3 tahun lamanya. Karena selama 3 tahun mereka hidup sama seperti cara hidup Daud dan Salomo.

### Keluarga Rehabeam

<sup>18</sup> Rehabeam menikah dengan Mahalat anak Yerimot. Yerimot adalah anak Daud dan Abihail, Abihail putri Eliab, Eliab anak Isai. <sup>19</sup> Mahalat melahirkan beberapa anak laki-laki bagi Rehabeam, yaitu Yeush, Semarya, dan Zaham. <sup>20</sup> Kemudian Rehabeam menikah dengan Maakha, anak perempuan Absalom. Maakha melahirkan anak-anak bagi Rehabeam, yaitu Abia, Atai, Ziza, dan Selomit. <sup>21</sup> Rehabeam mencintai Maakha lebih daripada semua istri dan para gundiknya.

Rehabeam mempunyai 18 istri dan 60 gundik. Ia mempunyai 28 anak laki-laki dan 60 anak perempuan.

<sup>22</sup> Rehabeam memilih Abia menjadi pemimpin di antara saudara-saudaranya, karena ia berencana menjadikan Abia seorang raja. <sup>23</sup> Rehabeam bertindak bijaksana dan menempatkan semua anak laki-lakinya di seluruh daerah Yehuda dan Benjamin ke setiap kota yang kuat. Rehabeam memberikan persediaan makanan yang banyak kepada anak-anaknya. Ia juga mencarikan istri bagi mereka.

**12** *•1 Rehabeam, meninggalkan TUHAN, dihukum melalui Sisak.  
•5 Dia dan para pemimpin, merendahkan diri karena perkataan Semaya, dilupakan dari penghancuran, tapi tidak dari penjarahan.  
•13 Pemerintahan Rehabeam dan kematiannya.*

### Sisak, Raja Mesir Menyerang Yerusalem

<sup>1</sup> Setelah kerajaan dan kedudukan Rehabeam sebagai raja menjadi kuat, ia dan seluruh rakyat Israel tidak taat kepada hukum TUHAN. <sup>2</sup> Sisak, raja Mesir menyerang kota Yerusalem pada tahun kelima pada masa pemerintahan Raja Rehabeam. Hal itu terjadi karena mereka tidak setia kepada TUHAN. <sup>3</sup> dengan 1.200 kereta, 60.000 pasukan berkuda. Pasukan yang datang bersamanya dari Mesir pun tidak terhitung banyaknya, di antaranya terdapat sejumlah pasukan Libia, Suki, dan Etiopia. <sup>4</sup> Sisak merebut kota-kota berbenteng di Yehuda dan mendekati Yerusalem.

<sup>5</sup> Nabi Semaya datang kepada Rehabeam dan para pemimpin Yehuda. Para pemimpin Yehuda berkumpul di Yerusalem karena takut terhadap Sisak. Semaya berkata kepada Rehabeam dan para pemimpin Yehuda itu, "Demikianlah firman TUHAN, Kamu dan orang-orang Yehuda telah meninggalkan Aku dan tidak mau mematuhi hukum-Ku, jadi sekarang Aku pun meninggalkanmu dalam tangan Sisak."

<sup>6</sup> Kemudian para pemimpin Israel dan Raja Rehabeam merendahkan diri dan berkata, "TUHAN benar."

<sup>7</sup> Ketika TUHAN melihat mereka telah merendahkan diri maka turunlah Firman Tuhan melalui Semaya demikian, "Mereka telah merendahkan diri, jadi Aku tidak akan membinasakan mereka, tetapi Aku akan melupakan mereka dari murka-Ku atas Yerusalem melalui tangan Sisak. <sup>8</sup> Tetapi orang-orang Israel akan menjadi hamba Sisak. Ini akan terjadi sehingga mereka belajar bahwa melayani-Ku berbeda dengan melayani raja-raja bangsa lain."

<sup>9</sup> Sisak, raja Mesir menyerang Yerusalem dan mengambil perbendaharaan yang terdapat di dalam Bait TUHAN dan dari istana raja. Ia mengambil semuanya dan membawanya. Ia juga mengambil perisai emas yang dibuat Salomo. <sup>10</sup> Raja Rehabeam membuat perisai perunggu untuk mengganti perisai emas itu. Rehabeam memberikan perisai perunggu itu kepada kepala yang dipercayakan untuk menjaga jalan masuk ke istana raja. <sup>11</sup> Setiap kali raja masuk ke Bait TUHAN, kepala penjaga datang membawa perisai

perunggu kemudian dikembalikan lagi ke kamar kepala penjaga.

<sup>12</sup> Ketika Rehabeam merendahkan diri, TUHAN menarik kembali amarah-Nya dari dia, jadi TUHAN tidak membinasakannya. Masih ada hal-hal yang baik di Yehuda.

<sup>13</sup> Raja Rehabeam menjadikan dirinya raja yang kuat di Yerusalem. Ia berumur 41 tahun ketika diangkat menjadi raja. Ia menjadi raja di Yerusalem selama 17 tahun. Yerusalem adalah kota yang di pilih TUHAN dari antara semua suku Israel untuk menaruh nama-Nya di sana. Ibu Rehabeam bernama Naama dari negeri Amon. <sup>14</sup> Rehabeam melakukan kejahatan karena ia tidak taat pada TUHAN.

<sup>15</sup> Riwayat Rehabeam ketika ia menjadi raja, dari awal hingga akhirnya, tertulis dalam tulisan Nabi Semaya dan dalam tulisan Ido, si pelihat itu. Mereka menuliskan sejarah keluarga. Di antara Rehabeam dan Yerobeam selalu ada peperangan selama keduanya memerintah sebagai raja. <sup>16</sup> Rehabeam dikubur bersama nenek moyangnya. Ia dikubur di kota Daud. Kemudian Abia, anak Rehabeam diangkat menjadi raja menggantikannya.

**13** *•1 Abia menggantikan, bertempur mengalahkan Yerobeam.  
•4 Dia menyatakan hak-hak yang menjadi alasannya.  
•13 Mengandalkan TUHAN, dia mengalahkan Yerobeam.  
•21 Istri-istri dan anak-anak Abia.*

### Abia, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Raja Yerobeam di Israel, Abia diangkat menjadi raja Yehuda yang baru. <sup>2</sup> Abia memerintah di Yerusalem selama 3 tahun. Ibunya bernama Mikhaya, putri Uriel dari kota Gibe. Antara Abia dan Yerobeam terjadi perang. <sup>3</sup> Pasukan Abia terdiri dari 400.000 tentara yang gagah berani. Abia memimpin mereka dalam perang. Pasukan Yerobeam terdiri dari 800.000 tentara yang gagah berani. Yerobeam telah siap berperang melawan Abia.

<sup>4</sup> Kemudian Abia berdiri di Gunung Zemaraim di pegunungan Efraim dan berkata, "Yerobeam dan seluruh orang Israel, dengarkanlah aku! <sup>5</sup> Tidak tahukah kamu bahwa TUHAN, Allah Israel telah memberikan kuasa atas kerajaan Israel kepada Daud dan anak-anaknya untuk selamanya dengan perjanjian garam. <sup>6</sup> Tetapi Yerobeam, anak Nebat, hamba Salomo, anak Daud, bangkit memberontak melawan tuannya. <sup>7</sup> Yang paling buruk, orang-orang jahat dan berdosa menjadi sahabat Yerobeam. Rehabeam masih muda dan lemah hatinya, jadi ia tidak dapat mempertahankan diri terhadap Yerobeam dan orang-orangnya yang jahat.

<sup>8</sup> Dan sekarang kamu berpikir untuk mengalahkan kerajaan TUHAN yang dipimpin oleh anak Daud. Engkau mempunyai banyak pengikut dan anak lembu emas yang dibuat Yerobeam sebagai dewamu. <sup>9</sup> Kamu telah menyingkirkan imam-imam TUHAN

keturunan Harun dan orang-orang Lewi, lalu memilih imam-imam sendiri sama seperti bangsa lain di dunia. Dan sekarang, setiap orang yang membawa seekor lembu muda jantan dan 7 ekor domba jantan dapat menjadi imam untuk sesuatu yang bukan Tuhan.

<sup>10</sup> Tetapi TUHAN adalah Allah kami, dan kami tidak akan meninggalkan-Nya. Para imam yang melayani TUHAN adalah anak Harun, dan orang-orang Lewi yang menolong para imam untuk melayani-Nya.

<sup>11</sup> Mereka membakar kurban bakaran dan dupa dari rempah-rempah untuk TUHAN setiap pagi dan sore. Mereka menyusun roti persembahan di meja khusus di dalam Rumah Tuhan. Dan mereka menyalakan lampu-lampu pada tiang-tiang lampu emas setiap petang. Kami selalu melakukan kewajiban kami melayani TUHAN Allah kami, sedangkan kamu telah meninggalkan Dia. <sup>12</sup> Allah menyertai dan memimpin kami, sedangkan para imam-Nya bersama kami bersorak-sorai meniup trompet untuk menyerangmu. Hai orang Israel, jangan menentang TUHAN, Allah nenek moyangmu, karena kau tidak akan berhasil!

<sup>13</sup> Tetapi Yerobeam mengirim pasukan untuk berjalan melingkar di belakang pasukan Yehuda, sedangkan sebagian lagi menghadapi mereka dari depan. <sup>14</sup> Ketika pasukan Yehuda melihat sekelilingnya, mereka melihat pasukan Yerobeam menyerang dari depan dan dari belakang. Orang Yehuda pun berseru kepada TUHAN, sementara para imam meniup trompet. <sup>15</sup> Lalu orang Yehuda itu meneriakan kata perang, dan ketika orang Yehuda berseru, Allah mengalahkan pasukan Yerobeam. Seluruh pasukan Yerobeam dari Israel dikalahkan oleh pasukan Yehuda. <sup>16</sup> Pasukan Israel melarikan diri dari orang-orang Yehuda dan Allah membiarkan pasukan Yehuda mengalahkan pasukan Israel.

<sup>17</sup> Pasukan Abia mengalahkan pasukan Israel secara besar-besaran, sehingga 500.000 orang terbaik Israel terbunuh. <sup>18</sup> Demikianlah orang-orang Israel kalah, dan orang-orang Yehuda menang karena mereka bergantung pada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

<sup>19</sup> Pasukan Abia mengejar pasukan Yerobeam dan merebut beberapa kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu: Betel, Yesana, dan Efron dari Yerobeam.

<sup>20</sup> Yerobeam tidak pernah lagi mendapatkan kekuatan selama Abia hidup. TUHAN menghajarnya lalu mati, <sup>21</sup> tetapi Abia bertambah kuat. Ia mempunyai 14 istri dan 22 anak laki-laki serta 16 anak perempuan.

<sup>22</sup> Segala sesuatu yang dilakukan Abia tertulis dalam buku Nabi Ido.

**14**

<sup>1</sup> Asa menggantikan, menghancurkan berhalah-berhalah.

<sup>6</sup> Dalam keadaan negeri yang tenang, dia memperkuat kerajaannya dengan benteng-benteng dan pasukan-pasukan.

<sup>9</sup> Memohon pertolongan dari TUHAN, dia menaklukkan Zerah, dan menjarah orang Etiopia.

<sup>1</sup> Ketika Abia meninggal, mereka mengguburkannya di Kota Daud. Asa, anak Abia

menjadi raja yang baru sesudahnya. Selama 10 tahun masa pemerintahan Asa, negeri itu damai sejahtera.

### Asa, Raja Yehuda

<sup>2</sup> Asa melakukan yang baik dan benar di hadapan TUHAN, Allahnya. <sup>3</sup> Dia menghancurkan mezbah-mezbah asing yang dipakai untuk menyembah berhala. Ia menghancurkan tempat-tempat tinggi, dan menghancurkan tiang peringatan. Dan ia menghancurkan patung-patung Dewi Asyera.

<sup>4</sup> Dia memerintahkan orang-orang Yehuda untuk mencari TUHAN, Allah nenek moyang mereka, dan mematuhi hukum Tuhan serta perintah-Nya. <sup>5</sup> Dia juga menyingkirkan bukit-bukit pengurbanan dan mezbah dupa dari semua kota di Yehuda. Jadi, selama Asa menjadi raja, kerajaan itu damai. <sup>6</sup> Selama masa damai, Asa membangun kota-kota berbenteng di Yehuda. Tidak ada perang pada tahun-tahun itu karena TUHAN memberikan damai sejahtera kepadanya.

<sup>7</sup> Asa berkata kepada orang-orang Yehuda, “Mari kita bangun kota-kota itu dan membuat tembok di sekelilingnya. Kita membangun menara, gerbang, dan palang-palang. Negeri ini milik kita karena kita mengikuti TUHAN, Allah kita. Ia memberikan damai di sekeliling kita karena kita telah mencari hadirat-Nya.” Jadi, mereka melakukan pembangunan itu dan berhasil.

<sup>8</sup> Asa memiliki tentara sebanyak 300.000 orang dari keturunan Yehuda yang membawa perisai yang besar dan tombak, serta 280.000 orang dari keturunan Benyamin yang membawa perisai kecil dan busur anak panah. Mereka semua pahlawan yang kuat dan gagah berani.

<sup>9</sup> Kemudian Zerah, orang Etiopia datang menyerang tentara Asa dengan pasukan sebanyak 1.000.000 tentara dan 300 kereta perang, mereka maju sampai ke kota Maresa. <sup>10</sup> Asa pergi berperang melawan Zerah, keduanya mengatur barisan perang di Lembah Zefata, dekat Maresa.

<sup>11</sup> Asa berseru kepada TUHAN, Allahnya dan berkata, “TUHAN, hanya Engkau yang sanggup menolong orang yang lemah melawan orang yang kuat. Tolonglah kami ya TUHAN, Allah kami, karena kami bergantung pada-Mu. Kami berperang melawan tentara yang besar dalam nama-Mu. TUHAN, Engkaulah Allah kami, jangan biarkan orang lain mempunyai kekuatan untuk mengalahkan-Mu!”

<sup>12</sup> Kemudian TUHAN memukul kalah orang-orang Etiopia itu di hadapan Asa dari Yehuda, sehingga orang-orang Etiopia itu melarikan diri. <sup>13</sup> Tentara Asa mengejar tentara Etiopia sampai ke Kota Gerar. Banyak orang Etiopia yang terbunuh, sehingga tidak ada lagi yang hidup, karena mereka dihancurkan di hadapan Allah dan di hadapan pasukan-Nya. Asa dan tentaranya membawa banyak barang jarahan dari musuhnya. <sup>14</sup> Asa dan tentaranya mengalahkan semua kota di sekeliling Gerar, orang-orang yang tinggal di



kota itu menjadi takut kepada TUHAN. Tentara Asa menjarah semua kota itu karena di sana banyak barang yang dapat dijajah. <sup>15</sup> Tentaranya juga menyerang tenda-tenda tempat gembala tinggal dan mengambil banyak kambing domba dan unta-unta. Kemudian mereka pulang ke Yerusalem.

**15** <sup>•1</sup> Asa, dengan seluruh Yehuda dan orang Israel, digerakkan oleh perkataan Azarya bin Obed, membuat perjanjian dengan TUHAN.

<sup>•16</sup> Dia memecat Maakha ibunya karena menyembah berhala.

<sup>•18</sup> Dia membawa persembahan-persembahan kudus ke dalam rumah TUHAN, dan negerinya menikmati ketentraman.

### Perubahan yang Diperkenalkan Asa

<sup>1</sup> Roh Allah datang kepada Azarya, anak Obed. <sup>2</sup> Azarya pergi menemui Asa dan berkata, “Asa, dan kalian semua orang-orang Yehuda dan Benyamin, dengarkanlah aku. TUHAN menyertaimu ketika kamu beserta-Nya. Jika kamu mencari-Nya, kamu akan menemukan-Nya. Jika kamu meninggalkan-Nya, Dia akan meninggalkanmu. <sup>3</sup> Sudah lama orang Israel hidup tanpa Allah yang benar dan tanpa ajaran para imam dan tanpa hukum Taurat. <sup>4</sup> Tetapi ketika orang-orang Israel mendapat masalah, mereka berbalik lagi kepada TUHAN, Allah Israel. Mereka mencari-Nya dan menemukan-Nya. <sup>5</sup> Pada masa itu, orang tidak aman keluar-masuk karena kekacauan besar melanda setiap negeri. <sup>6</sup> Bangsa yang satu akan menghancurkan bangsa yang lain dan kota yang satu akan menghancurkan kota yang lain. Ini terjadi karena Allah memberikan banyak masalah kepada mereka. <sup>7</sup> Tetapi kamu, kuatkanlah hatimu, jangan lemah, jangan menyerah, karena kamu akan memperoleh upah atas pekerjaanmu yang baik!”

<sup>8</sup> Asa merasa bersemangat ketika ia mendengar perkataan dan pesan dari Nabi Azarya, anak Obed. Kemudian ia membuang dewa-dewa kejijikan dari seluruh daerah Yehuda dan Benyamin dan dari kota-kota yang direbutnya di pegunungan Efraim. Dan ia memperbarui mezbah TUHAN yang terdapat di depan serambi Bait TUHAN.

<sup>9</sup> Kemudian Asa mengumpulkan semua orang dari Yehuda dan Benyamin. Dia juga mengumpulkan keturunan Efraim, Manasye, dan Simeon yang tinggal bersama mereka di negeri Yehuda. Banyak orang dari Israel yang datang ke Yehuda karena mereka melihat bahwa TUHAN, Allahnya, menyertainya.

<sup>10</sup> Asa dan semua orang ini berkumpul di Yerusalem pada bulan ketiga tahun kelima belas pemerintahannya. <sup>11</sup> Waktu itu mereka mempersembahkan 700 lembu sapi dan 7.000 kambing domba jantan kepada TUHAN dari jarahan yang mereka bawa pulang. <sup>12</sup> Kemudian mereka mengadakan perjanjian untuk mencari hadirat Allah dan berjanji untuk melayani TUHAN Allah dengan segenap hati dan jiwa mereka. <sup>13</sup> Setiap orang, baik anak-anak atau orang dewasa, baik laki-laki ataupun perempuan yang tidak mau melayani TUHAN, Allah

Israel akan dibunuh. <sup>14</sup> Kemudian Asa dan orang-orang bersumpah kepada TUHAN. Mereka berteriak dengan suara yang keras dan meniup trompet dan tanduk domba jantan. <sup>15</sup> Semua orang Yehuda sangat gembira karena sumpah itu. Mereka mengikot Allah dengan segenap hati, mencari-Nya dan menemukan-Nya, jadi TUHAN memberikan damai sejahtera di seluruh negeri itu.

<sup>16</sup> Raja Asa juga memecat Maakha, ibunya sebagai ibu suri, karena ia telah membuat patung Asyera. Asa menghancurkan patung Asyera dan menemukannya serta membakarnya di Lembah Kidron. <sup>17</sup> Asa tidak menghancurkan bukit-bukit pengurbanan, tetapi ia setia kepada Allah sepanjang hidupnya.

<sup>18</sup> Barang-barang yang dikhususkan oleh ayahnya dan olehnya sendiri dibawa ke dalam Bait Allah, yaitu emas, perak, dan benda-benda lain ke dalam Bait Allah. <sup>19</sup> Selama 35 tahun masa pemerintahan Asa, tidak ada perang di sana.

**16** <sup>•1</sup> Asa, dengan bantuan orang Aram, menghentikan Baesa memperkuat kota Rama.

<sup>•7</sup> Dimarahi oleh Hanani, dia pun memasukkannya ke dalam penjara.

<sup>•11</sup> Di antara perbuatan-perbuatannya, ketika sakit dia tidak mencari pertolongan TUHAN, tetapi kepada tabib-tabib.

<sup>•13</sup> Kematiannya dan penguburannya.

### Tahun-tahun Terakhir Asa

<sup>1</sup> Pada tahun ke-36 masa pemerintahan Asa, Baesa, raja Israel menyerang Yehuda. Ia pergi ke Kota Rama dan menjadikannya sebagai benteng untuk mencegah orang datang dan pergi kepada Raja Asa dari Yehuda.

<sup>2</sup> Asa mengambil perak dan emas dari perbendaharaan Bait TUHAN dan dari istana raja. Kemudian ia mengirim pegawainya kepada Benhadad, raja orang Aram yang tinggal di Kota Damsyik, dengan pesan, <sup>3</sup> “Ada perjanjian antara aku dan kamu, antara ayahku dengan ayahmu. Lihatlah, aku mengirim perak dan emas kepadamu. Sekarang batalkanlah perjanjianmu dengan Baesa, raja Israel, supaya ia mundur dari padaku”

<sup>4</sup> Benhadad mendengar permintaan Raja Asa dan mengirim panglima tentaranya untuk menyerang kota Israel. Mereka menyerang kota-kota Lyon, Dan, dan Abel-Maim. Mereka juga menyerang semua kota yang ada di Naftali tempat perbekalan disimpan.

<sup>5</sup> Ketika Baesa mendengar penyerangan di kota Israel, ia berhenti membangun benteng di Rama dan meninggalkan pekerjaannya. <sup>6</sup> Kemudian Raja Asa memanggil semua orang Yehuda. Mereka pergi ke Kota Rama mengambil batu dan kayu yang dipakai Baesa untuk membangun benteng. Asa dan orang-orang Yehuda memakai batu dan kayu itu untuk memperkuat Kota Geba dan Mizpa.

<sup>7</sup> Pada waktu itu Hanani sang pelihat datang kepada Asa, raja Yehuda dan berkata kepadanya, “Asa, karena kamu mengandalkan raja Aram dan

bukan kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu tidak akan mengalahkan pasukan Aram dan mereka telah lepas darimu.<sup>8</sup> Bukankah orang Etiopia dan Libia mempunyai tentara yang besar dan kuat? Kereta dan pasukan berkedanya sangat banyak. Karena kamu telah bersandar kepada-Nya, maka Tuhan menyerahkan mereka kepadamu.<sup>9</sup> Mata TUHAN menjelajah ke seluruh bumi untuk mencari orang-orang yang setia kepada-Nya agar Dia dapat memberi kekuatan kepada mereka. Asa, kamu melakukan suatu kebodohan, jadi mulai sekarang kamu akan menghadapi perang.”

<sup>10</sup> Asa marah kepada Hanani karena perkataannya dan memasukkan Hanani ke dalam penjara. Kemudian ia juga menganiaya beberapa orang dari rakyatnya.

<sup>11</sup> Semua yang diperbuat Asa, dari awal sampai akhir, tertulis dalam kitab *Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel*.<sup>12</sup> Pada tahun ke-39 masa pemerintahan Asa, ia menderita sakit pada kakinya. Meskipun sakitnya sangat parah, ia tidak minta tolong kepada TUHAN, melainkan kepada tabib-tabib.<sup>13</sup> Asa meninggal pada tahun ke-41 masa pemerintahannya, ia dikuburkan bersama nenek moyangnya,<sup>14</sup> dan orang-orang mengubur Asa di kuburan yang telah dibuatnya untuk dirinya sendiri di Kota Daud. Mereka membaringkannya di tempat tidur yang penuh dengan rempah-rempah dan dengan berbagai jenis wewangian, lalu mereka memasang api yang besar menghormati Asa.

**17** <sup>•1</sup> *Yosafat menggantikan Asa, memerintah dengan baik, dan makmur.*  
<sup>•7</sup> *Dia mengutus para pembesarnya untuk mengajar orang Yehuda.*

<sup>•10</sup> *Musuh-musuhnya dibuat takut oleh TUHAN, beberapa dari mereka membawa hadiah dan upeti untuknya.*

<sup>•12</sup> *Kekuatannya, para pemimpinnya, dan orang-orang perangnya.*

### Yosafat, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Yosafat, anak Asa menjadi raja yang baru menggantikannya. Yosafat membuat Yehuda kuat sehingga mereka dapat berperang melawan Israel.

<sup>2</sup> Dia menempatkan pasukan di seluruh benteng-benteng di Kota Yehuda dan kota-kota Efraim yang direbut Asa, ayahnya.

<sup>3</sup> TUHAN menyertai Yosafat karena pada masa mudanya ia melakukan hal yang baik seperti Daud, nenek moyangnya. Yosafat tidak mencari berhala Baal,<sup>4</sup> melainkan mencari Allah, yang diikuti nenek moyangnya. Ia mematuhi perintah Allah dan tidak hidup seperti orang Israel.<sup>5</sup> TUHAN menjadikan Yosafat raja yang kuat di Yehuda. Semua orang di Yehuda membawa persembahan kepadanya sehingga ia mempunyai banyak harta dan kehormatan.<sup>6</sup> Dengan hati yang kuat<sup>c</sup> ia mengikut TUHAN. Dia membuang bukit-bukit pengurbanan dan patung-patung Asyera di Yehuda.

<sup>7</sup> Sejak tahun ketiga masa pemerintahan Yosafat, ia mengirim para pemimpinnya untuk mengajar ke kota-kota Yehuda. Mereka adalah Benhail, Obaja, Zakharia, Netaneel, dan Mikha.<sup>8</sup> Yosafat juga mengirim beberapa orang Lewi bersama para pemimpinnya itu. Mereka adalah Semaya, Netanya, Zebaja, Asael, Semiramot, Yonatan, Adonia, Tobia dan Tob-Adonia beserta imam-imam Elisama dan Yoram.<sup>9</sup> Para pemimpin, orang-orang Lewi, dan para imam mengajar orang-orang di Yehuda dengan membawa Kitab Suci Taurat TUHAN. Mereka pergi ke seluruh kota di Yehuda dan mengajar penduduk di sana.

<sup>10</sup> Bangsa-bangsa di sekitar Yehuda takut kepada TUHAN, sehingga mereka takut berperang melawan Yosafat.<sup>11</sup> Beberapa orang Filistin membawa persembahan kepada Yosafat dan perak sebagai upeti. Beberapa orang Arab membawa ternak untuk Yosafat. Mereka membawa 7.700 ekor kambing domba jantan dan 7.700 ekor kambing jantan kepadanya.

<sup>12</sup> Yosafat menjadi bertambah kuat. Ia membangun benteng-benteng dan kota perbekalan di negeri Yehuda.<sup>13</sup> Dia menyimpan banyak perbekalan di sana. Dan Yosafat menempatkan pahlawan gagah perkasa di Yerusalem.<sup>14</sup> Tentara-tentara ini terdaftar dalam suku mereka. Inilah daftar tentara yang ada di Yerusalem:

Dari keturunan Yehuda inilah para pemimpinnya: Panglima Adna memimpin 300.000 orang tentara yang gagah perkasa.

<sup>15</sup> Yohanan memimpin 280.000 orang tentara.

<sup>16</sup> Amasia, anak Zikhri memimpin 200.000 orang tentara yang gagah perkasa. Ia sangat senang menyerahkan dirinya melayani TUHAN.

<sup>17</sup> Dari keturunan Benyamin ada Elyada, seorang yang gagah perkasa dengan mempunyai 200.000 orang tentara yang bersenjatakan busur, panah, dan perisai.

<sup>18</sup> Yozabad dengan 180.000 orang bersenjata yang siap berperang.

<sup>19</sup> Semua ini adalah orang-orang yang melayani Raja Yosafat, selain orang-orang yang ditempatkan raja di benteng-benteng seluruh negeri Yehuda.

**18** <sup>•1</sup> *Yosafat, bersama dengan Ahab, dibujuk untuk pergi bersamanya melawan Ramot-Gilead.*

<sup>•4</sup> *Ahab, ditipu oleh nabi-nabi palsu, sesuai dengan perkataan Mikha, dibunuh di sana.*

### Mikha Memperingatkan Raja Ahab

<sup>1</sup> Yosafat menjadi sangat kaya dan terhormat, kemudian ia menjadi besan<sup>d</sup> Raja Ahab.<sup>2</sup> Beberapa tahun kemudian Yosafat mengunjungi Ahab di

<sup>c</sup>17:6 Dengan hati yang kuat: beberapa terjemahan berbeda-beda. belum menemukan arti yang tepat

<sup>d</sup>18:1 besan: orangtua dari menantu (baik menantu laki-laki maupun perempuan);

Kota Samaria. Ahab mempersembahkan banyak kambing domba dan lembu untuk Yosafat dan orang-orangnya. Kemudian Ahab mengajak Yosafat untuk menyerang Kota Ramot-Gilead.<sup>3</sup> Ahab berkata kepada Yosafat, "Maukah kamu pergi bersamaku menyerang Ramot-Gilead?" Yosafat menjawab, "Baik, pasukanku akan bergabung dengan pasukanmu dan kita akan berperang bersama."<sup>4</sup> Yosafat juga berkata kepada raja Israel, "Sebaiknya kita bertanya dahulu kepada TUHAN."

<sup>5</sup> Lalu, Raja Ahab mengumpulkan 400 nabi dan bertanya kepada mereka, "Apakah kami harus pergi memerangi Kota Ramot-Gilead, atau tidak?" Para nabi menjawab Ahab, "Pergilah, karena Allah akan menyerahkan Ramot-Gilead ke dalam tangan raja."

<sup>6</sup> Tetapi Yosafat berkata, "Adakah seorang nabi TUHAN di tempat itu, supaya kita dapat mencari petunjuk darinya."

<sup>7</sup> Kemudian Raja Ahab berkata kepada Yosafat, "Ya, ada satu nabi yang lain. Nabi itu bernama Mikha, anak Yimla. Tetapi aku membencinya, karena ia tidak pernah memberikan kabar yang baik dari Tuhan mengenai aku. Ia selalu memberikan kabar buruk kepadaku." Yosafat berkata, "Ahab, seharusnya kamu tidak berkata demikian."

<sup>8</sup> Kemudian raja Israel memanggil salah seorang pegawainya untuk pergi dan membawa Mikha, anak Yimla dengan segera.

<sup>9</sup> Ahab, raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda memakai pakaian kebesarannya, mereka duduk di takhtanya di tempat pengirikan dekat pintu gerbang Kota Samaria, sementara semua nabi berdiri di hadapan kedua raja itu, sedang bernubuat.<sup>10</sup> Salah seorang nabi bernama Zedekia, anak Kenaana membuat tanduk besi lalu berkata kepada Ahab, "Inilah yang difirmankan TUHAN, 'Engkau akan memakai tanduk besi itu untuk menusuk pasukan Aram sampai mereka binasa.'"

<sup>11</sup> Semua nabi itu mengatakan hal yang sama. Mereka berkata "Pergilah ke kota Ramot-Gilead dan engkau akan menang karena TUHAN akan menyerahkannya ke tangan raja."

<sup>12</sup> Sementara itu utusan yang pergi memanggil Mikha berkata kepadanya, "Mikha, dengarlah, semua nabi telah mengatakan hal yang sama. Mereka berkata bahwa raja akan berhasil. Jadi, katakanlah hal-hal yang baik seperti yang dikatakan para nabi."

<sup>13</sup> Tetapi Mikha menjawab, "Demi TUHAN yang hidup, aku hanya mengatakan yang dikatakan oleh Allahku."

<sup>14</sup> Kemudian Mikha datang kepada Raja Ahab. Raja berkata kepadanya, "Mikha, apakah kami harus pergi ke Kota Ramot-Gilead untuk berperang atau tidak?" Mikha menjawab, "Pergi dan kamu akan beruntung, sebab mereka akan diserahkan kepadamu."

<sup>15</sup> Raja Ahab berkata kepada Mikha, "Berulang kali aku meminta kepadamu untuk bersumpah

dengan mengatakan yang benar apa yang difirmankan TUHAN?"

<sup>16</sup> Kemudian Mikha berkata, "Aku melihat pasukan Israel tersebar di gunung-gunung, seperti kambing domba tanpa gembala, maka TUHAN berfirman, 'Mereka tidak mempunyai pemimpin, jadi biarlah setiap orang pulang ke rumahnya masing-masing dengan selamat.'"

<sup>17</sup> Ahab, raja Israel berkata kepada Yosafat, "Sudah kukatakan kepadamu bahwa Mikha tidak pernah memberikan nubuatan yang baik tentang aku, tetapi yang buruk saja."

<sup>18</sup> Mikha berkata, "Sebab itu dengarkanlah firman TUHAN ini: Aku melihat TUHAN duduk di atas takhta-Nya, sementara seluruh tentara surga berdiri di sebelah kiri-Nya dan di sebelah kanan-Nya.

<sup>19</sup> TUHAN berfirman kepada para malaikat-Nya, 'Siapakah di antaramu yang akan membujuk Raja Ahab untuk pergi dan berperang melawan pasukan Aram di Kota Ramot-Gilead, supaya dia dibunuh di situ?' Para malaikat pun saling mengajukan usulan yang berbeda.<sup>20</sup> Akhirnya salah satu roh mendekati TUHAN dan berkata, 'Aku yang akan membujuknya!' TUHAN bertanya, 'Bagaimana kamu melakukannya?'<sup>21</sup> Roh itu menjawab, 'Aku akan mendatangi semua nabi Ahab dan membuat nabi-nabi itu berdusta kepada Raja Ahab. Jadi, TUHAN berfirman, 'Baiklah. Lakukan hal itu. Kamu akan berhasil.'

<sup>22</sup> Jadi, itulah yang telah terjadi. TUHAN sudah membuat para nabimu berdusta kepadamu melalui roh dusta yang ditaruh TUHAN ke dalam mulut mereka. Karena TUHAN telah memutuskan bahwa kesusahan besar akan terjadi atasmu."

<sup>23</sup> Kemudian Nabi Zedekia, anak Kenaana mendatangi Mikha dan menampar pipinya. Dia berkata, "Bagaimana mungkin Roh TUHAN berbicara melalui kamu dan bukan melalui aku?"<sup>24</sup> Mikha menjawab, "Lihatlah, apa yang kukatakan pasti akan terjadi. Dan pada hari itu terjadi, kamu akan pergi ke tempat yang paling dalam di rumahmu untuk bersembunyi."

<sup>25</sup> Kemudian Raja Ahab memerintahkan seorang dari pegawainya untuk menangkap Mikha, "Tangkaplah dia dan bawa kepada penguasa kota yaitu Amon dan kepada Yoas, anak raja."<sup>26</sup> Katakan kepada mereka untuk memasukkan Mikha ke dalam penjara. Berikan kepadanya sedikit roti dan air sampai aku kembali dari peperangan dengan selamat."

<sup>27</sup> Namun Mikha menjawab, "TUHAN tentu akan berfirman kepadaku, jikalau engkau memang pulang dengan keadaan selamat! Hai semua orang, dengarkanlah aku!"

### Ahab Terbunuh di Ramot-Gilead

<sup>28</sup> Raja Ahab dari Israel dan Raja Yosafat dari Yehuda pergi menyerang ke Kota Ramot-Gilead.<sup>29</sup> Raja Ahab berkata kepada Yosafat, "Mari kita bersiap

untuk perang. Aku akan menyamar seakan-akan aku bukan raja, lalu bergabung dengan para pasukan untuk bertempur. Tetapi kamu, kenakanlah pakaian kebesaranmu sebagai raja.” Maka Ahab pun menyamar dan bergabung dengan para pasukan untuk bertempur.

<sup>30</sup> Raja Aram mempunyai tiga puluh dua panglima pasukan kereta perang. Raja memerintahkan mereka untuk tidak menyerang sembarangan orang, melainkan hanya raja Israel saja. <sup>31</sup> Pada saat pertempuran berlangsung, para panglima itu melihat Raja Yosafat. Mereka menyangka bahwa dialah raja Israel. Mereka pun mendekatinya hendak dan membunuhnya, tetapi Yosafat mulai berteriak dan TUHAN menolongnya. Allah membuat kepala pasukan itu lari meninggalkan Yosafat. <sup>32</sup> Ketika mereka melihat bahwa Yosafat bukan raja Israel, mereka berhenti menyerangnya.

<sup>33</sup> Ada seorang tentara yang menembakkan anak panah dari busurnya tanpa arah yang jelas. Anak panah itu mengenai Ahab, tepat pada sambungan baju perangnya. Lalu Ahab berkata kepada pengendara kereta perangnya, “Berputarlah dan bawa aku keluar dari peperangan ini, karena aku terluka.” <sup>34</sup> Pada hari itu, pertempuran berlangsung semakin hebat. Ahab menyandarkan dirinya pada kereta perangnya untuk melihat orang Aram berperang hingga sore hari. Kemudian pada sore hari itu dia mati.

**19**

<sup>1</sup> Yosafat, ditegur oleh Yehu, mengunjungi kerajaannya.

<sup>5</sup> Perintahnya kepada para hakim;

<sup>8</sup> kepada para imam dan orang Lewi.

<sup>1</sup> Yosafat, Raja Yehuda kembali dengan selamat ke rumahnya di Yerusalem. <sup>2</sup> Yehu, anak Hanani seorang pelihat keluar menemui Raja Yosafat dan berkata, “Mengapa engkau menolong orang jahat? Mengapa engkau mengasihani orang yang membenci TUHAN? Karena itulah, TUHAN marah kepadamu. <sup>3</sup> Namun, masih ada hal yang baik di dalam hidupmu, karena kamu telah membuang patung-patung Asyera dari negeri itu, dan dalam hati kamu telah memutuskan untuk mengikuti Allah.”

### Yosafat Memilih Hakim

<sup>4</sup> Yosafat tinggal di Yerusalem. Kemudian ia pergi keluar mengunjungi rakyatnya yang berada di kota Bersyeba sampai ke pegunungan Efraim untuk membawa mereka kembali kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka. <sup>5</sup> Yosafat memilih hakim-hakim untuk di tempatkan di setiap kota berbenteng di Yehuda, <sup>6</sup> dan berpesan kepada para hakim, “Hati-hatilah terhadap apa yang kamu lakukan, karena kamu bukan hakim untuk manusia, tetapi untuk TUHAN. Dia menyertaimu ketika kamu membuat keputusan. <sup>7</sup> Oleh karena itu, kamu harus takut kepada TUHAN. Berhati-hatilah terhadap yang kamu kerjakan karena TUHAN Allah kita adil, Ia tidak pernah memperlakukan seseorang lebih penting daripada

yang lain. Dan Dia tidak menerima uang suap untuk mengubah keputusan-Nya.”

<sup>8</sup> Di Yerusalem, Yosafat memilih beberapa orang Lewi, imam, dan pemimpin dari keluarga Israel untuk menjadi hakim dalam menyelesaikan permasalahan orang-orang yang tinggal di Yerusalem. <sup>9</sup> Yosafat memberikan perintah kepada mereka demikian, “Kamu harus takut akan TUHAN dalam setiap melakukan sesuatu dan setia dengan segenap hatimu. <sup>10</sup> Dan apabila kamu memperoleh perkara pembunuhan, hukum, perintah, pemerintah, atau hukum-hukum yang lain, hendaklah kamu mengingatkan mereka agar tidak berdosa terhadap TUHAN sehingga Ia tidak akan marah lalu menghukummu dan umatmu. <sup>11</sup> Amarya adalah imam agung dan dia yang akan menentukan keputusan tentang tanggung jawab umat kepada TUHAN. Zebaja, anak Ismael adalah pemimpin suku Yehuda, jadi dia akan menentukan keputusan tentang tanggung jawab umat kepada raja. Orang-orang Lewi akan melayani sebagai sekretarisimu. Jadilah berani dan lakukan yang benar! Semoga TUHAN beserta dengan orang-orang yang baik.”

**20**

<sup>1</sup> Yosafat, diserang oleh bani Moab, menyerukan untuk berpuasa.

<sup>5</sup> Doanya.

<sup>14</sup> Nubuat Yahaziel.

<sup>20</sup> Yosafat menasihati orang-orang, dan mengangkat orang-orang untuk menyanyi memuji TUHAN.

<sup>22</sup> Kekalahan besar musuh-musuhnya.

<sup>26</sup> Orang Israel, setelah memuji TUHAN di Lembah Pujian, kembali pulang dengan kemenangan.

<sup>31</sup> Pemerintahan Yosafat.

<sup>35</sup> Iring-iringan kapalnya, sesuai nubuat Eliezer, hancur menyedihkan.

### Yosafat Menghadapi Perang

<sup>1</sup> Setelah itu, orang-orang Moab, Amon, dan beberapa orang Meunim datang berperang melawan Yosafat. <sup>2</sup> Beberapa orang datang memberitahukan Yosafat, “Pasukan yang besar telah datang dari Edom untuk menyerangmu. Mereka datang dari seberang Laut Mati dan bersiap-siap di Hazezon-Tamar,” yaitu En-Gedi. <sup>3</sup> Yosafat menjadi takut, dan memutuskan untuk bertanya kepada TUHAN. Lalu ia mengumumkan puasa bagi setiap orang Yehuda. <sup>4</sup> Orang-orang Yehuda datang berkumpul untuk memohon pertolongan dari TUHAN. Mereka datang dari seluruh kota di Yehuda untuk memohon kepada TUHAN.

<sup>5</sup> Yosafat berada di Bait TUHAN di depan halaman yang baru. Ia berdiri di hadapan orang-orang yang berkumpul dari Yehuda dan Yerusalem. <sup>6</sup> Dia berkata,

“Ya, TUHAN, Allah nenek moyang kami, Engkau Allah di Surga dan yang memerintah atas semua kerajaan di seluruh bangsa. Engkau memiliki kuasa dan kekuatan. Tidak seorang pun yang dapat bertahan di hadapan-Mu. <sup>7</sup> Engkaulah Allah kami! Engkau yang telah mengusir orang yang tinggal di negeri ini. Engkau melakukan ini di hadapan

umat-Mu Israel. Engkau memberikan negeri ini kepada keturunan Abraham, sahabat-Mu, untuk menjadi tanah milik mereka selama-lamanya.

<sup>8</sup> Keturunan Abraham tinggal di tanah ini, dan membangun bait untuk nama-Mu. Kata mereka, <sup>9</sup> 'Jika masalah datang kepada kami yaitu pedang, hukuman, penyakit, atau kelaparan, maka kami akan berdiri di depan Bait-Mu dan di hadapan-Mu karena Nama-Mu ada pada bait ini dan kami akan berseru kepada-Mu ketika kami dalam masalah, sehingga Engkau mendengar dan menyelamatkan kami.'

<sup>10</sup> Sekarang lihatlah orang Amon, Moab, dan orang-orang Pegunungan Seir ini, Engkau tidak mengizinkan bangsa Israel memasuki negeri mereka ketika bangsa Israel keluar dari Mesir, sehingga bangsa Israel berbalik dan tidak membinasakan mereka. <sup>11</sup> Sekarang lihatlah balasan yang diberikan mereka kepada kami yang tidak membinasakan mereka. Mereka telah datang mengusir kami dari negeri-Mu, yang telah Engkau berikan kepada kami. <sup>12</sup> Ya Allah kami, apakah Engkau tidak akan menghukum mereka? Kami tidak punya kekuatan untuk menghadapi pasukan yang begitu besar yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan! Kami minta tolong kepada-Mu."

<sup>13</sup> Seluruh orang Yehuda berdiri di hadapan TUHAN beserta seluruh keluarga mereka, dengan istri-istri, dan anak-anak mereka. <sup>14</sup> Kemudian Roh TUHAN datang di tengah-tengah pertemuan itu ke atas Yahaziel, anak Zakharia. Zakharia, anak Benaya. Benaya, anak Yeiel. Yeiel, anak Matanya. Yahaziel adalah orang Lewi keturunan Asaf. <sup>15</sup> Yahaziel berkata, "Dengarkanlah aku, hai Raja Yosafat dan kalian semua yang tinggal di Yehuda dan Yerusalem. Inilah yang difirmankan TUHAN kepadamu, 'Jangan takut atau gentar terhadap pasukan yang besar itu karena peperangan itu bukanlah peperanganmu, tetapi peperangan Allah! <sup>16</sup> Besok, turunlah ke sana dan perangilah mereka. Mereka akan naik melalui pendakian Ziz. Kamu akan menemukan mereka di ujung lembah di seberang padang gurun Yeruel. <sup>17</sup> Kamu tidak perlu bertempur dalam peperangan ini. Berdirilah di tempatmu dan lihatlah TUHAN menyelamatkanmu. Hai Yehuda dan Yerusalem, jangan takut dan gentar, majulah dan hadapilah mereka besok, karena TUHAN menyertaimu."

<sup>18</sup> Yosafat sujud sampai wajahnya menyentuh tanah. Dan semua orang Yehuda dan orang yang tinggal di Yerusalem sujud di hadapan TUHAN dan memuji-Nya. <sup>19</sup> Orang-orang Lewi dari keluarga Kehat dan keluarga Korah berdiri memuji TUHAN, Allah Israel dengan suara yang sangat nyaring.

<sup>20</sup> Pagi-pagi benar, tentara Yosafat berangkat ke padang gurun Tekoa. Ketika mereka mulai keluar, Yosafat berdiri dan berkata, "Dengarkanlah aku, hai

orang-orang Yehuda dan Yerusalem. Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu akan tetap berdiri teguh! Percayalah kepada para nabi-Nya, dan kamu akan berhasil!"

<sup>21</sup> Setelah berunding dengan rakyat, Yosafat memberi perintah kepada mereka yang akan menyanyi untuk TUHAN. Mereka yang dipilih memberikan pujian kepada-Nya dengan mengenakan pakaian suci dan berjalan di depan para tentara sambil memuji-Nya.

"Pujilah TUHAN

karena Kasih Setia-Nya Tetap Selama-lamanya!"

<sup>22</sup> Saat mereka mulai bernyanyi dan memuji Allah, TUHAN menghadang pasukan Amon, Moab, dan orang-orang Pegunungan Seir yang datang menyerang Yehuda sehingga mereka terpukul kalah! <sup>23</sup> Orang-orang Amon dan Moab bangkit melawan penduduk Pegunungan Seir, menumpas dan membinasakan mereka. Setelah membunuh orang-orang Seir, orang-orang Amon dan Moab saling membunuh.

<sup>24</sup> Ketika orang-orang Yehuda tiba di menara jaga di padang gurun, mereka mencari pasukan musuh yang besar itu, tetapi mereka hanya melihat mayat-mayat tergeletak di tanah. Tidak ada yang selamat. <sup>25</sup> Kemudian, Yosafat dan tentaranya datang mengambil barang-barang berharga dari mayat-mayat itu. Mereka mendapat banyak ternak, harta benda, pakaian, dan barang berharga lainnya. Semuanya mereka ambil bagi dirinya sendiri, sampai mereka tidak dapat membawanya lagi. Tiga hari lamanya mereka mengambil barang-barang itu karena begitu banyaknya. <sup>26</sup> Pada hari keempat Yosafat dan tentaranya bertemu di Lembah Pujian, lalu mereka memuji TUHAN. Itulah sebabnya tempat itu dinamai Lembah Pujian, dan orang masih terus menyebut tempat itu, "Lembah Pujian" sampai hari ini.

<sup>27</sup> Kemudian Yosafat memimpin semua orang Yehuda dan Yerusalem kembali ke Yerusalem. Mereka kembali ke Yerusalem dengan sukacita karena TUHAN telah membuat mereka sangat bahagia dengan mengalahkan musuh-musuh mereka. <sup>28</sup> Mereka memasuki Yerusalem dengan diiringi bunyi gembus, kecapi, dan nafiri lalu masuk menuju ke Bait TUHAN.

<sup>29</sup> Semua kerajaan di seluruh negeri takut kepada Allah karena mereka telah mendengar bahwa TUHAN yang berperang melawan musuh-musuh Israel. <sup>30</sup> Itulah sebabnya, kerajaan Yosafat tenteram, karena Allah telah mengaruniakan kepadanya kedamaian di sekelilingnya.

#### Akhir Pemerintahan Yosafat

<sup>31</sup> Yosafat memerintah di seluruh Yehuda. Ia berusia 35 tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama 25 tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Azuba, anak Silhi. <sup>32</sup> Seperti

ayahnya, Asa, Yosafat melakukan yang benar di mata TUHAN. <sup>33</sup>Hanya, bukit-bukit pengurbanan tidak dihancurkannya dan rakyat juga belum bertobat untuk mengikuti Allah yang disembah nenek moyang mereka.

<sup>34</sup>Riwayat Yosafat sejak awal mula sampai akhirnya, tertulis dalam *Riwayat Yehu anak Hanani* yang tercantum dalam buku *Sejarah Raja-raja Israel*.

<sup>35</sup>Kemudian, Yosafat, raja Yehuda bergabung dengan Ahazia, raja Israel yang perbuatannya fasik<sup>e</sup>.

<sup>36</sup>Yosafat bekerjasama dengan Ahazia untuk membuat kapal-kapal yang akan berlayar ke Tarsis. Mereka membuat beberapa kapal di Kota Ezion-Geber.

<sup>37</sup>Tetapi Eliezer, anak Dodawa orang dari Kota Maresa berkata kepada Yosafat, “Karena kamu telah bergabung dengan Ahazia, maka TUHAN akan menghancurkan yang telah kamu buat.” Kapal-Kapal itu pun rusak sehingga tidak dapat berlayar ke Tarsis.

**21** <sup>1</sup>*Yoram, yang menggantikan Yosafat, membunuh saudaranya.*

<sup>5</sup>*Pemerintahannya yang keji.*

<sup>8</sup>*Edom dan Libna memberontak.*

<sup>12</sup>*Nubuat Elia tentang kejatuhannya di dalam surat.*

<sup>16</sup>*Orang Filistin dan Arab menindas dia.*

<sup>18</sup>*Penyakitnya yang tidak bisa sembuh, kematiannya yang dikenal buruk, dan pemakamannya.*

<sup>1</sup>Kemudian Yosafat meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di Kota Daud. Yoram anaknya menggantikannya menjadi raja yang baru.

<sup>2</sup>Saudara-saudara Yoram adalah Azarya, Yehiel, Zakharia, Azaraihu, Mikhael, dan Sefaca. Mereka anak-anak Yosafat, raja Yehuda. <sup>3</sup>Yosafat memberikan banyak harta berupa perak, emas, dan benda berharga lainnya kepada anak-anaknya. Ia juga memberikan kepada mereka kota-kota berbenteng di Yehuda, tetapi ia memberikan kerajaan kepada Yoram, karena dia anak tertua.

### Yoram, Raja Yehuda

<sup>4</sup>Kedudukan Yoram sebagai raja semakin kuat, kemudian ia membunuh semua saudaranya dengan pedang dan beberapa pemimpin Israel. <sup>5</sup>Yoram berumur 32 tahun ketika ia mulai memerintah dan ia memerintah di Yerusalem selama 8 tahun. <sup>6</sup>Yoram hidup sama seperti yang dilakukan oleh keluarga Ahab, karena ia menikah dengan putrinya Ahab. Dan Yoram melakukan yang jahat di mata TUHAN. <sup>7</sup>Tetapi TUHAN tidak akan membinasakan keluarga Daud karena perjanjian-Nya dengan Daud. Ia berjanji memberikan pelita kepada Daud dan anak-anaknya untuk selama-lamanya.

<sup>8</sup>Pada masa pemerintahan Yoram, orang Edom memberontak dari pemerintahan Yehuda dan memilih raja mereka sendiri. <sup>9</sup>Jadi Yoram pergi menyeberang

dengan semua panglima dan kereta perangnya menuju Edom. Tentara Edom mengepung Yoram dan panglima perangnya, tetapi pada malam hari Yoram bangun, lalu bersama dengan para panglima dan pasukannya menyerang mereka. <sup>10</sup>Sejak saat itu dan sampai sekarang kota Edom memberontak terhadap Yehuda. Orang-orang dari kota Libna juga memberontak terhadap Yoram. Hal ini terjadi karena Yoram meninggalkan TUHAN Allah, yang disembah nenek moyangnya. <sup>11</sup>Yoram juga membangun bukit-bukit pengurbanan di Yehuda. Ia membuat orang-orang Yerusalem berbuat kafir<sup>f</sup> dan membuat orang-orang Yehuda menjauh dari Allah mereka.

<sup>12</sup>Yoram mendapat pesan dari Nabi Elia:

“Inilah yang difirmankan TUHAN, Allah Daud, leluhurmu “karena kamu tidak hidup seperti ayahmu, Yosafat, dan Asa, raja Yehuda, <sup>13</sup>dan kamu hidup seperti raja-raja Israel. Kamu membuat orang-orang Yehuda dan Yerusalem berbuat kafir seperti yang dilakukan Ahab dan keluarganya. Kamu juga telah membunuh saudara-saudaramu, yang lebih baik daripada kamu, <sup>14</sup>maka sekarang, TUHAN akan menghukum bangsamu dengan hukuman yang berat. Ia akan menghukum anak-anakmu, istri-istrimu, dan semua harta bendamu dengan kutuk yang besar. <sup>15</sup>Engkau akan menderita suatu penyakit usus yang sangat parah yang nantinya mengakibatkan isi perutmu terburai keluar.”

<sup>16</sup>TUHAN membuat orang-orang Filistin dan Arab yang tinggal dekat Etiopia untuk menyerang Yoram. <sup>17</sup>Mereka menyerang Yehuda, menerobos dan membawa semua harta yang terdapat di istana raja. Mereka juga membawa anak-anak laki-laki dan istri-istri Yoram. Hanya Yoahas, anak bungsu Yoram, yang tinggal.

<sup>18</sup>Setelah semua itu terjadi, TUHAN menghukum Yoram dengan penyakit usus yang tidak bisa disembuhkan. <sup>19</sup>Setelah 2 tahun, ususnya keluar karena penyakitnya itu dan ia meninggal dengan sangat menderita. Orang-orang tidak memasing api yang besar untuk menghormatinya seperti yang dilakukan terhadap nenek moyangnya. <sup>20</sup>Yoram berumur 32 tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah di Yerusalem selama 8 tahun. Tidak ada seorang pun yang sedih ketika Yoram meninggal dan mereka menguburkan Yoram di Kota Daud, tetapi tidak di kuburan raja-raja.

**22** <sup>1</sup>*Ahazia menggantikan, memerintah dengan kejam.*

<sup>5</sup>*Karena persekongkalannya dengan Yoram, anak Ahab, dia dibunuh oleh Yehu.*

<sup>10</sup>*Atalya, membinasakan semua keturunan raja, Yoas selamat, disembunyikan oleh Yosabat bibinya.*

<sup>e</sup>20:35 fasik: orang yang tidak takut akan Allah.

<sup>f</sup>21:11 kafir: orang yang tidak mengenal Allah

### Ahazia, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Lalu orang-orang Yerusalem mengangkat Ahazia, anak bungsu Yoram untuk menjadi raja yang baru menggantikannya. Hal ini terjadi karena semua anaknya yang lebih tua umurnya telah dibunuh oleh gerombolan yang datang bersama orang-orang Arab ke perkemahan itu. Maka, Ahazia, anak Yoram menjadi raja di Yehuda. <sup>2</sup> Dia berumur 42 tahun ketika mulai memerintah dan ia memerintah di Yerusalem selama satu tahun. Ibunya bernama Atalya, anak Omri. <sup>3</sup> Cara hidup Ahazia sama seperti hidup keluarga Ahab, karena ibunya menyuruhnya melakukan yang jahat. <sup>4</sup> Ahazia melakukan yang jahat dalam pandangan TUHAN, sama seperti yang dilakukan keluarga Ahab. Keluarga Ahab menjadi penasih Ahazia setelah ayahnya meninggal dan mereka memberikan nasihat yang buruk yang mendatangkan kebinasaan. <sup>5</sup> Ahazia mengikuti nasihat yang diberikan keluarga Ahab kepadanya dan pergi bersama Raja Yoram, anak Ahab raja Israel untuk pergi menyerang Raja Hazael dari Aram di Kota Ramot-Gilead. Orang-orang Aram melukai Yoram dalam peperangan. <sup>6</sup> Yoram pulang ke Kota Yizreel untuk berobat. Ia terluka di Ramot ketika berperang melawan Hazael raja Aram.

Kemudian Ahazia anak Yoram, raja Yehuda pergi ke Kota Yizreel mengunjungi Yoram anak Ahab di Kota Yizreel karena ia terluka.

<sup>7</sup> Allah telah menentukan bahwa Ahazia akan meninggal ketika ia mengunjungi Yoram. Pada kunjungan itu, Ahazia dan Yoram menjumpai Yehu anak Nimsi. TUHAN telah memilih Yehu untuk membinasakan keluarga Ahab. <sup>8</sup> Pada waktu Yehu menghukum keluarga Ahab. Ia bertemu dengan pemimpin Yehuda dan keluarga Ahazia yang melayani Ahazia. Ia membunuh mereka semua. <sup>9</sup> Kemudian Yehu mencari Ahazia. Anak buah Yehu menangkapnya ketika ia bersembunyi di Kota Samaria. Mereka membawa Ahazia kepada Yehu. Mereka membunuh Ahazia dan menguburkannya. Mereka berkata, "Ahazia adalah keturunan Yosafat, orang yang taat kepada TUHAN dengan segenap hatinya." Tidak ada seorang pun dalam keluarga Ahazia yang sanggup memerintah kerajaannya itu.

### Ratu Atalya

<sup>10</sup> Ketika Atalya, ibu Ahazia melihat anaknya telah mati, maka ia maju membinasakan seluruh keturunan raja. <sup>11</sup> Yosabat membawa Yoas anak Ahazia dan menyembunyikannya dari tengah-tengah anak-anak raja yang akan dibunuh itu. Yoas dimasukkan bersama pengasuhnya ke dalam kamar tidur agar tersembunyi dari Atalya, sehingga ia selamat dari pembunuhan. <sup>12</sup> Yoas disembunyikan bersama para imam di Bait Tuhan Allah selama 6 tahun. Selama masa itu Atalya memerintah atas negeri itu sebagai ratu.

**23** <sup>•1</sup> Yoyada, setelah mengatur segala sesuatu sesuai dengan perintah TUHAN, mengangkat Yoas menjadi raja.

<sup>•12</sup> Atalya dibunuh.

<sup>•16</sup> Yoyada mengajak orang Israel untuk kembali menyembah TUHAN.

### Imam Yoyada dan Raja Yoas

<sup>1</sup> Pada tahun ketujuh, Yoyada memberanikan diri untuk mengadakan kesepakatan dengan para kepala pasukan seratus. Mereka adalah Azarya anak Yeroham, Ismael anak Yohanan, Azarya anak Obed, Maaseya anak Adaya, dan Elisafat anak Zikhri. <sup>2</sup> Mereka pergi mengelilingi kota di Yehuda mengumpulkan orang-orang Lewi dan seluruh kepala-kepala kaum keluarga Israel. Kemudian mereka pergi ke Yerusalem. <sup>3</sup> Mereka semua berkumpul dan membuat perjanjian dengan raja di Bait Allah.

Yoyada berkata kepada mereka, "Inilah anak raja yang akan memerintah, seperti yang difirmankan TUHAN tentang keturunan Daud. <sup>4</sup> Inilah yang harus kamu lakukan: Sepertiga dari kamu yang datang, baik imam ataupun orang-orang Lewi yang bertugas pada Hari Sabat harus menjaga pintu-pintu, <sup>5</sup> sepertiganya akan berada di istana raja, dan sepertiga lagi akan berjaga di Pintu Gerbang Dasar, sedangkan yang lainnya akan tinggal di halaman Bait TUHAN. <sup>6</sup> Jangan biarkan ada orang lain masuk ke Bait TUHAN. Hanya para imam dan orang-orang Lewi yang sedang melayani saja yang boleh masuk ke dalam Bait Tuhan karena mereka itu kudus, tetapi semua yang lain harus melakukan tugas yang diberikan TUHAN kepada mereka. <sup>7</sup> Orang-orang Lewi harus mengelilingi raja dengan pedang mereka. Jika ada orang yang mencoba masuk ke Bait Tuhan harus dibunuh. Kamu harus bersama raja ketika ia keluar dan masuk."

<sup>8</sup> Orang-orang Lewi dan semua orang Yehuda menaati semua yang diperintahkan imam Yoyada. Mereka mengambil para prajuritnya yang bertugas pada hari Sabat maupun yang tidak bertugas pada hari Sabat, karena tidak seorang pun dari kelompok para imam yang dibebastugaskan Yoyada. <sup>9</sup> Imam Yoyada memberikan tombak, perisai yang kecil dan tameng milik Raja Daud yang ada di Bait Allah kepada para kepala pasukan seratus. <sup>10</sup> Kemudian Yoyada memberitahukan kepada mereka di mana mereka harus berdiri. Masing-masing dengan senjata di tangannya berdiri di sepanjang jalan dari sisi kanan Bait Tuhan ke sisi kirinya, dengan mengelilingi mezbah dan Bait Tuhan untuk melindungi raja. <sup>11</sup> Mereka membawa keluar anak raja dan mengenakan mahkota padanya serta memberi salinan hukum Allah kepadanya. Kemudian mereka mengangkat Yoas menjadi raja dan mengurapinya. Mereka berkata "Hidup Raja!"

<sup>12</sup> Ketika Atalya mendengar suara orang berlari-lari ke Bait Tuhan dan memuji-muji raja. Ia datang ke Bait TUHAN menemui mereka. <sup>13</sup> Dia melihat kepada raja yang sedang berdiri dekat tiang

raja di jalan masuk, sementara para pemimpin dan orang-orang yang meniup trompet ada di dekat raja. Orang-orang di negeri itu bergembira dan meniup trompet. Para penyanyi memainkan alat musik dan memimpin orang menyanyikan pujian, lalu Atalya mengoyakkan pakaiannya sambil berkata, “Pengkianat! Pengkianat!”

<sup>14</sup> Imam Yoyada membawa para kepala pasukan seratus keluar. Ia berkata kepada mereka, “Bawa Atalya keluar dari barisan pasukan. Pakailah pedangmu untuk membunuh siapa saja yang menjadi pengikutnya.” Kemudian para imam itu memperingatkan para pasukan itu, “Jangan bunuh Atalya di Bait TUHAN.”

<sup>15</sup> Kemudian mereka menangkap Atalya ketika ia memasuki Pintu Gerbang Kuda di istana raja, lalu membunuhnya di sana.

<sup>16</sup> Kemudian Yoyada membuat perjanjian dengan seluruh rakyat dan raja. Mereka semua setuju bahwa mereka menjadi umat TUHAN. <sup>17</sup> Mereka semua pergi ke rumah berhala Baal dan meruntuhkannya. Mereka juga menghancurkan mezbah-mezbah dan berhala-berhala yang ada serta membunuh Matan, imam Baal di depan mezbah Baal.

<sup>18</sup> Kemudian Yoyada menyerahkan tanggung jawab atas Bait TUHAN kepada imam-imam dan orang Lewi yang telah dibagi oleh Daud. Mereka mempersembahkan kurban bakaran untuk TUHAN sesuai dengan petunjuk Hukum Musa. Mereka memberikan persembahan dengan penuh sukacita dan bernyanyi sesuai perintah Daud. <sup>19</sup> Yoyada menempatkan penjaga di gerbang Bait TUHAN untuk mencegah orang yang tidak kudus masuk ke dalam Bait Tuhan.

<sup>20</sup> Yoyada menempatkan pemimpin pasukan seratus, para pemimpin rakyat, dan semua orang yang ada di negeri itu bersamanya untuk membawa raja keluar dari Bait TUHAN. Mereka pergi melalui Pintu Gerbang Atas dan mendudukkan raja ke atas takhta. <sup>21</sup> Semua orang Yehuda sangat berbahagia, dan Kota Yerusalem damai karena Atalya telah dibunuh dengan pedang.

**24**

*•1 Yoas memerintah dengan benar di mata TUHAN selama masa Yoyada.*

*•4 Dia memberi perintah untuk memperbaiki bait suci.*

*•15 Kematian Yoyada dan penguburannya yang terhormat.*

*•17 Yoas, jatuh dalam penyembahan berhala, membunuh Zakharia anak Yoyada.*

*•23 Yoas dijarah oleh orang Aram, dan dibunuh oleh Zabad dan Yoas dijarah oleh orang Aram, dan dibunuh oleh Zabad dan Yozabab.*

*•27 Amasia menggantikan dia.*

### Yoas Membangun Kembali Bait Tuhan

<sup>1</sup> Yoas berumur 7 tahun ketika diangkat menjadi raja dan ia memerintah selama 40 tahun. Ibunya bernama Zibya dari Kota Bersyeba. <sup>2</sup> Yoas melakukan yang benar di hadapan TUHAN selama Imam Yoyada hidup. <sup>3</sup> Yoyada mengambil dua orang istri bagi Yoas,

dan dari mereka Yoas dikaruniai anak laki-laki dan perempuan.

<sup>4</sup> Kemudian Yoas bermaksud memperbaiki Bait TUHAN. <sup>5</sup> Yoas memanggil para imam dan orang-orang Lewi. Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke luar kota Yehuda dan kumpulkanlah uang dari semua orang Israel. Pakailah uang itu untuk memperbaiki Bait Allahmu setiap tahun.” Namun, orang-orang Lewi tidak segera melakukannya.

<sup>6</sup> Raja Yoas pun memanggil Imam Kepala Yoyada dan berkata kepadanya, “Yoyada, mengapa kamu tidak menyuruh orang-orang Lewi mengumpulkan pajak dari orang-orang Yehuda dan Yerusalem? Musa hamba TUHAN dan orang-orang Israel memakai uang dari pajak untuk Kemah Perjanjian.”

<sup>7</sup> Dahulu, anak-anak Atalya, perempuan jahat itu, telah membongkar Bait Allah dan memakai barang-barang kudus di Bait TUHAN untuk menyembah allah Baal mereka.

<sup>8</sup> Raja Yoas memerintahkan untuk membuat peti dan meletakkannya di luar gerbang Bait TUHAN.

<sup>9</sup> Kemudian orang-orang Lewi membuat pengumuman di Yehuda dan Yerusalem bahwa mereka harus membayar pajak untuk TUHAN. Pajak itu sesuai dengan permintaan Musa, hamba Allah kepada orang-orang Israel ketika mereka berada di padang gurun. <sup>10</sup> Seluruh pemimpin dan seluruh rakyat bergembira. Mereka datang membawa pajaknya dan memasukkannya ke dalam peti sampai penuh.

<sup>11</sup> Kemudian orang-orang Lewi membawa peti itu ke pejabat raja dan ketika mereka melihat bahwa peti itu telah penuh dengan uang maka sekretaris raja dan pemimpin pejabat imam datang untuk mengeluarkan uang itu dari peti. Kemudian mereka membawa peti itu ke tempatnya semula. Demikianlah mereka melakukannya setiap hari dan banyak uang terkumpul. <sup>12</sup> Kemudian Raja Yoas dan Yoyada memberi uang itu kepada mereka yang bekerja di Bait TUHAN. Lalu mereka menyewa tukang baru dan tukang kayu untuk memperbaiki Bait TUHAN. Mereka juga menyewa tukang besi dan tukang tembaga untuk memperbaiki Bait TUHAN.

<sup>13</sup> Para pekerja itu melakukan pekerjaan itu dengan baik dan perbaikan itu maju di tangan mereka. Mereka membangun Bait Allah seperti semula dan membuatnya lebih kukuh. <sup>14</sup> Setelah pekerjaan itu selesai, mereka membawa sisa uang itu kepada Raja Yoas dan Yoyada. Lalu mereka memakai uang itu untuk membuat barang-barang bagi Bait TUHAN. Barang-barang itu dipakai untuk pelayanan di Bait Tuhan dan untuk mempersembahkan kurban bakaran. Mereka juga membuat mangkuk dan benda lain dari emas dan perak. Imam-imam mempersembahkan kurban bakaran di Bait TUHAN setiap hari selama Yoyada hidup.

<sup>15</sup> Yoyada bertambah tua dan lanjut usia, lalu meninggal ketika berumur 130 tahun. <sup>16</sup> Mereka



mengubur Yoyada di kota Daud tempat raja-raja dikubur. Mereka mengubur Yoyada di sana karena ia melakukan banyak hal yang baik di Israel bagi Allah dan Bait-Nya.

<sup>17</sup> Setelah Yoyada meninggal, pemimpin-pemimpin Yehuda datang dan sujud kepada Raja Yoas. Sejak saat itu raja mendengar mereka. <sup>18</sup> Raja dan para pemimpin itu meninggalkan Bait TUHAN, Allah nenek moyang mereka. Mereka menyembah patung-patung Asyera dan berhala-berhala lain. Allah murka terhadap orang-orang Yehuda dan Yerusalem karena raja dan para pemimpin itu telah melakukan kesalahan. <sup>19</sup> Allah mengutus nabi-nabi kepada mereka untuk membawa mereka kembali kepada TUHAN. Nabi-nabi itu memperingatkan mereka, tetapi mereka tidak mau mendengarkannya.

<sup>20</sup> Roh Allah datang kepada Zakharia, anak Imam Yoyada. Zakharia berdiri di hadapan mereka itu dan berkata, "Beginilah firman Allah: 'Mengapa kamu tidak mau mematuhi perintah TUHAN, sehingga kamu tidak sejahtera. Karena kamu telah meninggalkan TUHAN, maka la pun meninggalkanmu!'"

<sup>21</sup> Tetapi mereka berencana menentang Zakharia dan atas perintah raja, mereka melempar dia dengan batu sampai mati. Mereka melakukannya di halaman Bait TUHAN. <sup>22</sup> Yoas, raja itu tidak mengingat kebaikan Yoyada, ayah Zakharia, kepadanya. Tetapi Yoas malah membunuh Zakharia, anak Yoyada. Sebelum Zakharia mati, dia berkata, "Kiranya TUHAN melihat perbuatanmu dan menuntut balas!"

<sup>23</sup> Pada pergantian tahun, pasukan Aram datang menentang Yoas. Mereka menyerang Yehuda dan Yerusalem dan membunuh semua pemimpin rakyat itu. Mereka mengirim semua barang jarahan mereka kepada raja Damsyik. <sup>24</sup> Meskipun pasukan Aram datang dalam jumlah kecil, tetapi TUHAN membiarkan mereka mengalahkan pasukan yang besar dari Yehuda. Ia melakukannya karena orang-orang Yehuda telah meninggalkan TUHAN, Allah moyang mereka. Itulah hukuman bagi Yoas. <sup>25</sup> Ketika orang-orang Aram pergi, mereka meninggalkan Yoas yang terluka parah. Hamba-hambanya membuat rencana melawannya karena dia telah membunuh Zakharia, anak Imam Yoyada. Mereka membunuh Yoas di tempat tidurnya dan setelah ia mati, mereka menguburnya di Kota Daud, tetapi bukan di pekuburan raja-raja.

<sup>26</sup> Para hamba yang membuat rencana melawan Yoas adalah Zabad, anak Simeat perempuan dari Amon dan Yozabad, anak Simrit perempuan dari Moab.

<sup>27</sup> Kisah anak-anak Yoas, perkataan-perkataan nabi terhadap dia, dan bagaimana ia memperbaiki Bait Allah tertulis dalam *Kitab Raja-raja*. Maka Amazia, anak Yoas menggantikannya sebagai raja.

**25** •1 Amasia mulai memerintah dengan benar di mata TUHAN.

•3 Dia menegakkan keadilan kepada para pengkhianat.

•5 Setelah menyewa pasukan Israel untuk melawan orang Edom, melalui perkataan seorang nabi dia memulangkan mereka.

•11 Dia mengalahkan orang Edom.

•13 Orang Israel, marah dengan kepulangan mereka, menjarah saat perjalanan mereka pulang.

•14 Amasia, bangga dengan kemenangannya, menyembah alah orang Edom, dan memandang rendah teguran nabi itu.

•17 Dia menantang Yoas untuk menaikkannya.

•25 Pemerintahannya.

•27 Dia dibunuh melalui persekongkolan.

## Amazia, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Amazia berumur 25 tahun ketika diangkat menjadi raja. Ia memerintah di Yerusalem selama 29 tahun. Ibunya bernama Yoada dari Yerusalem.

<sup>2</sup> Amazia melakukan yang benar di hadapan TUHAN, tetapi tidak dengan segenap hatinya. <sup>3</sup> Amazia menjadi raja yang perkasa. Kemudian dia membunuh pegawai-pegawai yang membunuh ayahnya. <sup>4</sup> Amazia mematuhi perintah yang tertulis dalam kitab Musa dan tidak membunuh anak-anak pegawai itu. Isi perintah TUHAN itu demikian, "Ayah tidak boleh mati karena perbuatan anak-anaknya. Dan anak-anak tidak boleh mati karena perbuatan ayahnya. Setiap orang harus mati karena dosanya sendiri."

<sup>5</sup> Amazia mengumpulkan orang-orang Yehuda. Kemudian ia menempatkan semua orang Yehuda dan Benyamin berdasarkan kaum keluarganya di bawah pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus. Amazia menghitung mereka yang berumur 20 tahun ke atas ada 300.000 orang yang ahli dan siap berperang dengan menggunakan tombak dan perisai. <sup>6</sup> Amazia juga menyewa 100.000 tentara yang gagah perkasa dari Israel dengan bayaran 100 talenta perak. <sup>7</sup> Hamba Allah datang kepada Amazia. Nabi itu dan berkata, "Ya raja, jangan biarkan tentara Israel pergi bersamamu karena TUHAN tidak bersama mereka dan tidak menyertai semua keturunan Efraim. <sup>8</sup> Engkau mungkin sudah membuat dirimu kuat dan siap berperang, tetapi sehebat apa pun, Allah berkuasa untuk menolong dan menjatuhkan!" <sup>9</sup> Amazia berkata kepada hamba Allah itu, "Bagaimana dengan uang yang telah kuberikan kepada tentara Israel itu?" Hamba itu menjawab, "TUHAN mempunyai lebih daripada itu untuk diberikannya kepadamu."

<sup>10</sup> Amazia memisahkan pasukan Efraim yang bergabung dengan pasukannya. Maka pasukan ini menjadi sangat marah kepada raja dan orang-orang Yehuda, mereka pulang dengan marah sekali.

<sup>11</sup> Kemudian Amazia mengerahkan semua kekuatannya dan memimpin pasukannya ke Lembah Asin. Di sana tentaranya membunuh 10.000 orang dari Seir. <sup>12</sup> Mereka juga menangkap 10.000 orang hidup-hidup dan membawa mereka ke puncak bukit batu, lalu melemparkan mereka dari puncak bukit batu itu, sehingga mereka semuanya hancur.

<sup>13</sup> Pada waktu yang sama, pasukan Efraim yang dipulangkan Amazia karena tidak boleh berperang bersamanya, menyerang kota-kota di Yehuda. Mereka

menyerang dari Samaria sampai ke Bet-Horon dan membunuh 3.000 orang penduduk serta merampas banyak barang.

<sup>14</sup> Amazia pulang setelah ia mengalahkan orang-orang Edom. Ia membawa berhala yang disembah orang-orang Seir dan menempatkannya di Yehuda. Lalu ia sujud di hadapan patung-patung itu dan membakar dupa baginya. <sup>15</sup> TUHAN sangat marah terhadap Amazia, jadi dikirim-Nya nabi kepadanya. Nabi itu berkata, “Amazia, mengapa kamu mencari petunjuk dari berhala-berhala yang tidak dapat menyelamatkan bangsanya sendiri darimu.”

<sup>16</sup> Ketika nabi itu berbicara, Amazia berkata kepadanya, “Kami tidak pernah mengangkatmu menjadi penasihat raja. Diamlah, kalau kamu tidak diam, aku akan membunuhmu.” Nabi itu diam, tetapi kemudian dia berkata, “Allah telah memutuskan untuk membinasakanmu karena kamu melakukan hal ini dan tidak mendengarkan nasihatku.”

<sup>17</sup> Amazia, raja Yehuda berbicara kepada para penasihatnya. Kemudian dia mengirim pesan kepada Yoas, anak Yoahas, Yoahas anak Yehu, raja Israel. Amazia berkata kepada Yoas, “Mari kita bertemu.”

<sup>18</sup> Kemudian Yoas, raja Israel mengirim utusan kepada Amazia, raja Yehuda. Yoas berpesan: “Duri di Lebanon mengirim pesan kepada pohon aras di Lebanon dengan berkata: ‘Berikanlah anak perempuanmu kepada anak laki-lakiku untuk menjadi istri anakku.’ Tetapi seekor binatang buas datang dan berjalan melewati semak duri itu dan menginjak-injaknya. <sup>19</sup> Kamu berpikir bahwa kamu telah mengalahkan orang Edom dan itu membuatmu bangga dan sombong, tetapi kamu tinggal saja di rumahmu. Tidak perlu kamu mencari masalah. Jika kamu melawan aku, kamu dan Yehuda akan binasa.”

<sup>20</sup> Namun, Amazia tidak mau mendengarkannya. Allah membuat ini terjadi supaya Dia dapat menyerahkan mereka, karena orang-orang Yehuda berblindung pada berhala yang diikuti orang-orang Edom. <sup>21</sup> Jadi, Yoas, raja Israel bertemu dengan Amazia, raja Yehuda di kota Bet-Semes, di Yehuda. <sup>22</sup> Israel mengalahkan Yehuda sehingga mereka lari ke kemahnya masing-masing. <sup>23</sup> Di Bet-Semes, Yoas, raja Israel menangkap Amazia, raja Yehuda anak Yoas, Yoas anak Yoahas. Yoas membawa Amazia ke Yerusalem dan meruntuhkan tembok Yerusalem dari Pintu Gerbang Efraim sampai ke Pintu Gerbang Sudut, sepanjang 400 hasta. <sup>24</sup> Semua emas, perak, dan barang-barang lain yang ada di Bait Allah di bawah tanggung jawab Obed-Edom, diambil semuanya dan dia juga mengambil harta dari istana raja. Kemudian dia membawa beberapa orang sebagai tawanan dan kembali ke Samaria.

<sup>25</sup> Amazia, anak Yoas, raja Yehuda hidup 15 tahun setelah kematian Yoas, anak Yoahas, raja Israel.

<sup>26</sup> Hal-hal lain yang dilakukan Amazia, dari awal hingga akhirnya, tertulis dalam kitab *Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel*. <sup>27</sup> Ketika Amazia berhenti mematuhi TUHAN, orang-orang Yerusalem membuat rencana menentangnyanya sehingga ia lari ke kota Lakhis. Tetapi mereka mengirim beberapa orang ke Lakhis dan membunuh Amazia di sana. <sup>28</sup> Kemudian mereka membawa mayatnya dengan kuda dan menguburnya bersama nenek moyangnya di Kota Yehuda.

**26** <sup>•1</sup> Uzia menggantikan, dan memerintah dengan benar di hadapan TUHAN selama masa Zakharia, makmur.

<sup>•16</sup> Menjadi sombong, memasuki tempat imam, dan mati kena kusta.

<sup>•22</sup> Dia meninggal, dan Yotam menggantikan dia.

### Uzia, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Kemudian orang-orang Yehuda memilih Uzia yang berumur 16 tahun untuk menjadi raja yang baru menggantikan Amazia ayahnya. <sup>2</sup> Setelah Amazia meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya, Uzia mulai membangun kembali kota Elot dan mengembalikannya kepada Yehuda.

<sup>3</sup> Uzia berumur 16 tahun ketika menjadi raja dan ia memerintah di Yerusalem selama 52 tahun. Ibunya bernama Yekholya berasal dari Yerusalem. <sup>4</sup> Uzia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, sama seperti yang dilakukan ayahnya, Amazia. <sup>5</sup> Uzia mengikut TUHAN selama Zakharia hidup. Zakharia yang mengajarnya bagaimana menghormati dan menaati Allah. Pada saat Uzia taat kepada Tuhan, Allah memberikannya keberhasilan kepadanya.

<sup>6</sup> Uzia maju berperang melawan Filistin. Dia merobohkan tembok Gat, Yabne, dan Asdod. Uzia membangun kota di dekat kota Asdod dan di wilayah lain di Filistin. <sup>7</sup> Allah menolong Uzia berperang melawan orang-orang Filistin, orang-orang Arab yang tinggal di kota Gur-Baal, dan orang-orang Meunim.

<sup>8</sup> Orang-orang Amon memberikan upeti kepada Uzia. Namanya menjadi terkenal sampai ke Mesir. Ia terkenal karena dia sangat berkuasa.

<sup>9</sup> Uzia membangun menara-menara di Yerusalem, di atas Pintu Gerbang Sudut, di atas Pintu Gerbang Lebak, dan di atas Penjuru, serta membuatnya kukuh.

<sup>10</sup> Dia membangun menara di padang gurun. Dia juga menggali sumur karena ia mempunyai banyak ternak, baik di dataran tinggi dan di dataran rendah. Ia mempekerjakan petani dan penjaga kebun anggur di gunung dan ladang yang subur karena ia suka bertani.

<sup>11</sup> Uzia juga mempunyai pasukan terlatih yang siap berperang. Mereka terdiri dari pasukan-pasukan yang jumlahnya dicatat oleh sekretaris Yeiel, dan Maaseya pegawainya, di bawah pimpinan Hananya adalah salah seorang panglima raja. <sup>12</sup> Ada 2.600 orang pemimpin pasukan dari kesatria yang gagah perkasa.

<sup>13</sup> Pemimpin keluarga bertanggung jawab terhadap 307.500 orang pasukan yang siap berperang dengan

<sup>8</sup>25:15 *berhala-berhala*: kata aslinya elohiym. Di beberapa terjemahan diterjemahkan berhala atau dewa-dewa

kekuatan yang hebat. Pasukan ini membantu raja dalam menghadapi musuh. <sup>14</sup> Uzia memperlengkapi pasukannya dengan perisai, tombak, ketopong, baju zirah, busur, dan batu umban. <sup>15</sup> Di Yerusalem Uzia membuat mesin-mesin perang yang diciptakan oleh para ahli. Mesin-mesin itu diletakkan di menara-menara dan sudut-sudut untuk menembakkan anak-anak panah dan batu-batu besar. Uzia menjadi terkenal dan orang-orang dari tempat yang jauh mengenal namanya. Ia banyak mendapat bantuan dan menjadi raja yang kuat.

<sup>16</sup> Ketika Uzia bertambah kuat, ia menjadi sombong lalu melakukan hal-hal yang merusak dan menjadikannya tidak taat kepada TUHAN, Allahnya. Ia pergi ke Bait TUHAN membakar dupa di atas mezbah dupa. <sup>17</sup> Tetapi Imam Azarya bersama 80 imam yang gagah berani yang melayani TUHAN mengikuti Uzia ke dalam Bait Tuhan, <sup>18</sup> lalu mereka menegur Uzia dengan berkata, "Hai, Uzia, bukan tugasmu membakar dupa kepada TUHAN. Para imam dan keturunan Harunlah yang berhak membakar dupa bagi Tuhan. Keluarlah dari Ruang Mahakudus ini, karena kamu sudah tidak setia. TUHAN Allah tidak akan menghormatimu karena hal ini."

<sup>19</sup> Uzia yang pada saat itu sedang memegang mangkuk untuk membakar dupa menjadi marah. Ketika dia sangat marah terhadap para imam, maka timbulah penyakit kusta pada dahinya. Hal itu terjadi di hadapan para imam di depan mezbah pembakaran dupa dalam Bait TUHAN. <sup>20</sup> Azarya, pemimpin para imam, dan semua imam memandang kepada Uzia. Mereka bisa melihat kusta yang ada di dahinya. Imam-imam itu segera mengusirnya keluar dari Bait Tuhan. Uzia sendiri segera keluar karena TUHAN telah menghukumnya. <sup>21</sup> Raja Uzia terkena penyakit kusta sampai hari kemariannya. Ia diasingkan di sebuah rumah dan tidak boleh masuk ke Bait TUHAN. Yotam, Anaknya mengepal istana raja dan memerintah rakyat negeri itu.

<sup>22</sup> Hal-hal lain yang dilakukan Uzia sejak awal sampai akhir, dituliskan oleh Nabi Yesaya, anak Amos. <sup>23</sup> Uzia meninggal dan dikuburkan dekat nenek moyangnya di ladang dekat pemakaman raja-raja karena kata orang, "Uzia berpenyakit kusta." Maka Yotam, anak Uzia menggantikannya menjadi raja yang baru.

**27** <sup>•1 Yotam memerintah dengan benar di hadapan TUHAN, makmur.</sup>  
<sup>•5 Dia mengalahkan bani Amon.</sup>

<sup>•7 Pemerintahannya dan kematiannya; Ahas menggantikannya.</sup>

### Yotam, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Yotam berumur 25 tahun ketika ia menjadi raja. Ia memimpin di Yerusalem selama 16 tahun. Ibunya bernama Yerusa, anak Zadok. <sup>2</sup> Yotam melakukan apa yang benar di mata TUHAN. Dia menaati Allah seperti yang dilakukan Uzia, ayahnya, tetapi Yotam tidak pergi ke Bait Suci TUHAN untuk membakar

dupa seperti yang dilakukan ayahnya, dan bangsa itu terus melakukan kesalahan. <sup>3</sup> Yotam membangun kembali Pintu Gerbang Atas di Bait TUHAN. Dia juga banyak mengerjakan pembangunan di Tembok Ofel. <sup>4</sup> Dan dia membangun kota-kota di pegunungan Yehuda, serta beberapa benteng dan menara di hutan-hutan. <sup>5</sup> Yotam juga berperang melawan raja Amon dan mengalahkan mereka, sehingga setiap tahun orang-orang Amon memberikan kepada Yotam 100 talenta perak, 10.000 kor gandum, dan 10.000 liter jelai selama 3 tahun. <sup>6</sup> Yotam menjadi berkuasa karena ia setia dan taat kepada TUHAN, Allahnya. <sup>7</sup> Hal-hal lain yang dilakukan Yotam dan semua perangnya tertulis dalam kitab *Sejarah Raja-raja Israel dan Yehuda*. <sup>8</sup> Yotam berumur 25 tahun ketika ia menjadi raja. Ia memimpin di Yerusalem selama 16 tahun. <sup>9</sup> Kemudian Yotam meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Orang-orang menguburkannya di Kota Daud. Ahas, anak Yotam menjadi raja menggantikannya.

**28** <sup>•1 Ahas memerintah dengan sangat jahat di mata TUHAN, dibuat menderita oleh orang Aram.</sup>

<sup>•6 Orang Yehuda ditawan oleh orang Israel, dipulangkan setelah mendapat nasihat dari Obed.</sup>

<sup>•16 Ahas mengirim orang untuk meminta bantuan kepada raja Asyur, tidak mendapatkan bantuan.</sup>

<sup>•22 Dalam keadaannya yang semakin sulit dia semakin mendekati pada berhala.</sup>

<sup>•26 Dia meninggal, Hizkia menggantikannya.</sup>

### Ahas, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Ahas berumur 20 tahun ketika ia menjadi raja. Ia memerintah di Yerusalem selama 16 tahun. Ia tidak seperti Daud, leluhurnya, karena ia tidak melakukan yang benar di hadapan TUHAN, <sup>2</sup> Ahas hidup dengan mengikuti perbuatan tidak baik yang dilakukan raja-raja Israel. Ia bahkan membuat patung-patung dewa Baal dengan memakai cetakan. <sup>3</sup> Ahas membakar dupa di Lembah Ben-Hinom dan membakar anaknya sendiri sebagai persembahan. Ia melakukannya sama seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang telah diusir TUHAN dari hadapan orang-orang Israel. <sup>4</sup> Ahas memberikan persembahan dan membakar dupa di bukit-bukit pengurbanan, di atas bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang rindang.

<sup>5</sup> Karena perbuatannya itu, maka TUHAN Allahnya membiarkan raja Aram mengalahkannya. Raja dan pasukannya mengalahkan Ahas dan membawa banyak orang sebagai tahanan ke Kota Damsyik. Selain itu, ia juga diserahkan ke tangan raja Israel yang telah mengalahkannya dalam pembantaian besar oleh raja Israel. <sup>6</sup> Pekah, anak Remalya, raja Israel mengalahkan Ahas. Pekah dan tentaranya membunuh 120.000 tentara yang gagah berani dari Yehuda dalam satu hari. Pekah mengalahkan orang-orang Yehuda karena mereka telah meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyangnya. <sup>7</sup> Zikhri, seorang tentara yang gagah berani dari Efraim membunuh Maaseya, anak Raja

Ahas. Ia juga membunuh Azrikam kepala istana raja dan Elkana, orang kedua dalam pemerintahan setelah raja.

<sup>8</sup> Tentara Israel menawan 200.000 orang dari keluarga mereka yang tinggal di Yehuda, yaitu para perempuan, anak-anak, dan mereka juga merampas banyak benda berharga ke Kota Samaria. <sup>9</sup> Tetapi salah seorang nabi TUHAN bernama Oded ada di sana dan menemui pasukan Israel yang pulang ke Samaria dan berkata kepada mereka, "TUHAN, Allah nenek moyangmu telah membiarkanmu mengalahkan orang-orang Yehuda karena Dia sangat marah kepada mereka. Tetapi kamu telah membunuh mereka dengan kemarahan sampai ke langit. <sup>10</sup> Sekarang kamu berencana menjadikan orang-orang Yehuda dan Yerusalem sebagai hambamu, baik laki-laki maupun perempuan. Tetapi bukankah kamu sendiri juga berdosa terhadap TUHAN Allahmu. <sup>11</sup> Sekarang dengarkanlah aku. pulangkanlah para tawanan yang kamu tangkap dari antara saudara-saudaramu, karena TUHAN sangat marah kepadamu."

<sup>12</sup> Kemudian beberapa pemimpin Efraim yaitu Azarya, anak Yohanan, Berekhya anak Mesilemot, Yehizkia anak Salum dan Amasa anak Hadlai, berdiri melihat tentara Israel pulang dari perang, <sup>13</sup> dan berkata kepada mereka, "Jangan membawa tawanan dari Yehuda kemari, jika kamu membawanya, hal itu akan membuat kita sangat berdosa terhadap TUHAN, sehingga dosa dan kesalahan menjadi lebih besar. Sesungguhnya kesalahan kita sudah cukup besar, dan TUHAN akan marah terhadap Israel!"

<sup>14</sup> Lalu orang-orang bersenjata itu menyerahkan tawanan dan benda-benda berharga kepada pemimpin mereka dan kepada orang-orang itu. <sup>15</sup> Setelah itu Azarya, Berekhya, Yehizkia, dan Amasa berdiri dan menolong tawanan itu. Keempat orang itu mengambil pakaian yang dibawa tentara Israel dan memberikannya kepada yang telanjang. Para pemimpin juga memberi pakaian, sandal, makanan dan minuman, mereka juga diberi minyak untuk melembutkan dan menyembuhkan luka-lukanya. Kemudian para pemimpin dari Efraim menaikkan tawanan yang lemah ke atas keledai dan membawa mereka pulang ke keluarga mereka di Yerikho kota pohon palem, lalu keempat pemimpin itu pulang ke Samaria.

<sup>16</sup> Pada waktu yang sama, Raja Ahas mengirim utusan kepada raja Asyur untuk minta bantuannya, <sup>17</sup> karena orang-orang dari Edom datang kembali dan mengalahkan orang-orang Yehuda serta menangkap orang-orang untuk dijadikan sebagai tawanan.

<sup>18</sup> Orang-orang Filistin juga menyerang kota-kota di kaki gunung di Tanah Negeb, Yehuda. Orang-orang Filistin merebut kota-kota Bet-Semes, Ayalon, Gederot, Sokho, Timna, dan Gimzo. Mereka juga merebut desa-desa di sekitar kota itu lalu tinggal di sana. <sup>19</sup> TUHAN memberikan masalah kepada Yehuda karena Raja

Ahas dari Yehuda menyebabkan orang-orang Yehuda berdosa. Ia tidak setia kepada TUHAN. <sup>20</sup> Tiglat-Pileser, raja Asyur datang bukannya menolongnya tetapi malah membawa masalah. <sup>21</sup> Ahas mengambil benda-benda berharga dari Bait TUHAN, dari istana raja, dan dari rumah para pembesar, dan memberikannya kepada raja Asyur, tetapi itu pun tidak menolongnya.

<sup>22</sup> Pada waktu keadaannya semakin terdesak, Ahas semakin melakukan tindakan berdosa dan semakin tidak setia kepada TUHAN. <sup>23</sup> Dia memberikan persembahan kepada allah-allah yang disembah bangsa Damsyik yang telah mengalahkannya. Jadi, ia berkata kepada dirinya sendiri, "karena allah yang disembah orang-orang Aram menolong mereka. Jadi, kalau aku memberikan persembahan kepadanya supaya mereka menolongku juga." Itulah yang membuat dia dan bangsa Israel berdosa.

<sup>24</sup> Ahas mengumpulkan perlengkapan dari Bait Allah dan menghancurkannya. Kemudian dia menutup pintu Bait TUHAN dan membuat mezbah-mezbah di setiap sudut jalan di Yerusalem. <sup>25</sup> Di setiap kota di Yehuda, Ahas membuat tempat-tempat pengurbanan untuk membakar dupa dan menyembah berhala. Dengan demikian Ahas telah membuat TUHAN, Allah nenek moyangnya sangat marah.

<sup>26</sup> Semua yang dilakukan Ahas, dari awal hingga akhir, tertulis dalam kitab *Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel*. <sup>27</sup> Ahas meninggal dan dikubur bersama-sama nenek moyangnya. Orang-orang menguburkannya di Kota Yerusalem, tetapi mereka tidak menguburkannya di tempat pemakaman raja-raja Israel. Hizkia, anak Ahas diangkat menjadi raja yang baru menggantikannya.

## 29

<sup>•1</sup> Pemerintahan Hizkia yang benar di mata TUHAN.

<sup>•3</sup> Dia mengajak orang Israel untuk kembali beribadah kepada TUHAN.

<sup>•5</sup> Dia menasihati orang Lewi.

<sup>•12</sup> Mereka menguduskan diri mereka, dan menyucikan rumah TUHAN.

<sup>•20</sup> Hizkia memberikan persembahan, dimana orang Lewi lebih menguduskan diri daripada para imam.

### Hizkia, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Hizkia menjadi raja ketika ia berumur 25 tahun dan ia memerintah di Yerusalem selama 29 tahun. Ibunya bernama Abia, anak Zakharia. <sup>2</sup> Hizkia melakukan yang benar di mata TUHAN, seperti yang dilakukan Daud, nenek moyangnya.

<sup>3</sup> Hizkia memperbaiki pintu Bait TUHAN dan memperkuatnya lalu membuka kembali pintu-pintu Bait TUHAN itu. Ia melakukannya pada tahun pertama, bulan pertama masa pemerintahannya. <sup>4</sup> Hizkia mengumpulkan para imam dan orang-orang Lewi. Ia bertemu dengan mereka di halaman terbuka sebelah timur Rumah Tuhan. <sup>5</sup> Hizkia berkata kepada mereka, "Dengarkanlah aku, hai orang-orang Lewi. Sekarang kuduskanlah dirimu dan kuduskanlah Bait TUHAN, Allah nenek moyangmu. Keluarkanlah hal-hal yang najis dari tempat kudus. <sup>6</sup> Nenek moyang

kita tidak setia dan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Mereka berhenti mengikuti-Nya dan tidak memerhatikan lagi Bait TUHAN. Mereka juga memalingkan muka dari tempat TUHAN bersemayam dan membelakangi-Nya. <sup>7</sup> Bahkan mereka menutup pintu serambi muka Bait Tuhan dan membiarkan lampu-lampu mati. Mereka juga berhenti membakar dupa dan mempersembahkan kurban bakaran kepada Allah Israel, di tempat kudus. <sup>8</sup> Hal ini membuat TUHAN menjadi sangat marah kepada orang-orang Yehuda dan Yerusalem. Ia membuat mereka menjadi ketakutan yang mengerikan dan cemooh seperti yang telah kamu lihat dengan matamu sendiri. <sup>9</sup> Karena itulah nenek moyang kita mati oleh pedang, sedangkan anak-anak kita, baik laki-laki ataupun perempuan dan para istri kita, telah dijadikan tawanan. <sup>10</sup> Sekarang aku, Hizkia, memutuskan untuk membuat perjanjian dengan TUHAN, Allah Israel supaya kemarahan-Nya menjadi surut. <sup>11</sup> Jadi, anak-anakku, sekarang janganlah kamu lengah, karena TUHAN telah memilihmu untuk berdiri di hadirat-Nya dan melayani-Nya. Kamu juga harus melayani-Nya dengan membakar dupa di Bait Tuhan.”

<sup>12</sup> Inilah daftar orang-orang Lewi yang memulai pekerjaan itu:

Dari keluarga Kehat adalah Mahat, anak Amasai dan Yol, anak Azaria.

Dari keluarga Merari adalah Kish, anak Abdi dan Azaria, anak Yehaleel.

Dari keluarga Gerson adalah Yoah, anak Zima dan Eden anak Yoah.

<sup>13</sup> Dari keturunan Elisafan adalah Simri dan Yeiel.

Dari keturunan Asaf adalah Zakharia dan Matanya.

<sup>14</sup> Dari keturunan Heman adalah Yehiel dan Simei. Dan dari keturunan Yedutun adalah Semaya dan Uziel. <sup>15</sup> Kemudian orang-orang Lewi itu mengumpulkan saudara-saudara mereka lalu menguduskan diri. Mereka mematuhi perintah raja dan datang untuk menyucikan Bait TUHAN sesuai dengan firman TUHAN. <sup>16</sup> Imam-imam masuk ke bagian dalam Bait TUHAN untuk menyucikannya. Mereka mengeluarkan semua yang najis yang mereka temukan di Bait TUHAN dan membawanya ke halaman Bait Tuhan untuk dibawa ke Lembah Kidron. <sup>17</sup> Pada hari pertama dalam bulan pertama, orang-orang Lewi mulai menyucikan Bait TUHAN dan pada hari kedelapan di bulan itu, mereka sudah sampai di serambi Bait

TUHAN. Selama lebih dari delapan hari mereka menyucikan Bait TUHAN dan mereka telah menyelesaikannya pada hari keenam belas, bulan pertama.

<sup>18</sup> Kemudian mereka masuk menghadap kepada raja Hizkia dan berkata: “Kami telah menyucikan seluruh Bait TUHAN dan mezbah kurban bakaran dan semua perlengkapan yang ada di dalam Bait Tuhan, termasuk meja tempat roti persembahan dan semua peralatannya. <sup>19</sup> Semua perlengkapan yang dibuat Raja Ahas, ketika ia memberontak pada masa pemerintahannya, telah kami sucikan dan telah siap dipakai untuk keperluan khusus. Sekarang semua ada di depan mezbah TUHAN.”

<sup>20</sup> Esok paginya Hizkia mengumpulkan para pemimpin kota dan pergi ke Bait TUHAN. <sup>21</sup> Mereka membawa 7 ekor lembu jantan, 7 ekor domba jantan, 7 ekor domba muda, dan 7 ekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa untuk kerajaan itu, untuk ruang kudus dan untuk orang-orang Yehuda. Raja Hizkia memerintahkan imam-imam keturunan Harun untuk mempersembahkan semua ini di atas mezbah TUHAN. <sup>22</sup> Para imam menyembelih lembu-lembu itu dan mengambil darahnya untuk disiramkan ke atas mezbah. Kemudian mereka menyembelih domba-domba jantan dan menyiramkan darahnya ke atas mezbah. Setelah itu mereka menyembelih domba-domba muda dan menyiramkan darahnya ke atas mezbah.

<sup>23</sup> Kemudian imam-imam itu membawa kambing-kambing jantan yang akan menjadi kurban penghapusan dosa ke hadapan raja dan umat. Imam-imam itu meletakkan tangan mereka ke atas kambing-kambing itu, <sup>24</sup> dan menyembelihnya, lalu mempersembahkan darahnya di atas mezbah sebagai kurban penghapus dosa untuk mengadakan perdamaian bagi seluruh rakyat Israel. Raja berkata bahwa kurban bakaran dan kurban penghapus dosa dibuat untuk semua orang Israel.

<sup>25</sup> Raja Hizkia menempatkan orang-orang Lewi dalam Bait TUHAN dengan ceracap<sup>h</sup>, gambus<sup>i</sup>, dan kecapi<sup>j</sup> sesuai dengan perintah Daud, Gad dan pelihat raja serta Nabi Natan. Perintah itu datang dari TUHAN melalui nabi-nabi-Nya. <sup>26</sup> Orang-orang Lewi berdiri siap dengan alat-alat musik Daud, dan nabi-nabi berdiri siap dengan trompetnya. <sup>27</sup> Kemudian Hizkia memerintahkan untuk mempersembahkan kurban bakaran di atas mezbah. Ketika persembahan kurban bakaran dimulai, pujian kepada TUHAN juga dimulai. Trompet ditiup dan alat-alat musik Daud raja Israel dimainkan. <sup>28</sup> Seluruh umat sujud menyembah sementara penyanyi menyanyikan pujian dan trompet

<sup>h</sup>29:25 **ceracap**: canang kecil atau angklung kayu

<sup>i</sup>29:25 **gambus**: alat musik petik mirip kecapi

<sup>j</sup>29:25 **kecapi**: alat musik petik yang berdawai (senar) tiga, lima, enam, dll

ditiup. Semua itu berlangsung sampai kurban bakaran habis terbakar.

<sup>29</sup> Setelah persembahan kurban selesai, Raja Hizkia dan semua yang bersamanya sujud dan menyembah. <sup>30</sup> Raja Hizkia dan pembesar memerintahkan orang-orang Lewi memuji TUHAN dengan menyanyikan lagu yang ditulis Daud dan Asaf, si pelihat itu. Mereka memuji Allah dan bergembira lalu berlutut dan sujud menyembah Allah. <sup>31</sup> Hizkia berkata, "Sekarang kalian telah memberikan dirimu kepada TUHAN. Mendekatlah dan bawalah kurban sembelihan dan kurban syukur ke Bait TUHAN." Lalu, mereka membawa kurban sembelihan dan kurban puji-pujian dan setiap orang yang rela hati membawa kurban bakaran. <sup>32</sup> Inilah jumlah kurban bakaran yang dibawa umat ke Bait Tuhan: 70 ekor lembu, 100 ekor domba jantan, 200 ekor domba muda, semuanya dipersembahkan sebagai kurban bakaran kepada TUHAN. <sup>33</sup> Persembahan-persembahan khusus terdiri dari 600 ekor lembu sapi, 3.000 ekor kambing domba. <sup>34</sup> Tetapi, jumlah imam yang menguliti dan memotong kurban persembahan itu terlalu sedikit, maka keluarga mereka, orang-orang Lewi, menolongnya sampai pekerjaan itu selesai dan sampai para imam menguduskan dirinya. Orang-orang Lewi lebih bersungguh-sungguh dalam menguduskan diri dari pada para imam. <sup>35</sup> Selain banyaknya kurban bakaran dan juga lemak untuk kurban keselamatan, kurban corahan untuk kurban-kurban bakaran itu. Demikianlah ibadah di Bait TUHAN dimulai kembali. <sup>36</sup> Hizkia dan seluruh rakyat sangat bersukacita karena segala sesuatu yang disiapkan Allah kepada umat-Nya. Mereka gembira meskipun semuanya terjadi sedemikian cepat!

**30** •1 Hizkia mengumumkan Perayaan Paskah pada bulan kedua bagi orang Yehuda dan Israel.

•13 Perhimpunan itu, setelah menghancurkan mezbah-mezbah berhala, mengadakan perayaan selama empat belas hari.

•27 Para imam dan orang Lewi memberkati rakyat.

### Hizkia Merayakan Paskah

<sup>1</sup> Raja Hizkia mengirim pesan kepada semua orang Israel dan Yehuda. Ia juga menulis surat kepada orang-orang Efraim dan Manasye supaya mereka datang ke Bait TUHAN di Yerusalem, untuk merayakan Paskah bagi TUHAN, Allah Israel. <sup>2</sup> Raja Hizkia dan semua pembesarnya dan seluruh umat di Yerusalem berunding untuk merayakan Paskah pada bulan kedua. <sup>3</sup> Mereka tidak dapat merayakan Paskah pada waktunya, karena jumlah imam yang telah siap untuk melakukan pelayanan kudus tidak cukup dan rakyat juga belum terkumpul di Yerusalem. <sup>4</sup> Keputusan itu dipandang baik oleh Raja Hizkia dan semua yang berkumpul itu. <sup>5</sup> Jadi, mereka memutuskan untuk mengumumkannya ke seluruh Israel, dari Kota Bersyeba sampai ke Kota Dan, supaya orang-orang datang ke Yerusalem merayakan Paskah bagi TUHAN,

Allah Israel. Tidak banyak yang pernah merayakannya seperti yang tertulis. <sup>6</sup> Jadi, para pegawai itu membawa surat dari raja dan pembesarnya ke seluruh Israel dan Yehuda. Sesuai dengan perintah raja, mereka berkata:

"Hai orang Israel, kembalilah kepada TUHAN, Allah Abraham, Ishak, dan Israel, maka Allah kembali kepadamu yang masih hidup dan lolos dari raja Asyur. <sup>7</sup> Jangan seperti nenek moyangmu dan saudara-saudaramu yang tidak setia kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka, sehingga Ia membuat mereka mengalami kengerian seperti yang kamu lihat sendiri. <sup>8</sup> Jangan keras kepala seperti nenek moyangmu, tetapi serahkanlah dirimu kepada TUHAN dan datang ke Bait-Nya yang telah dikuduskan-Nya untuk selama-lamanya dan beribadahlah kepada TUHAN, Allahmu supaya murka-Nya kepadamu menjadi surut. <sup>9</sup> Jika kamu kembali dan mematuhi TUHAN, maka saudara-saudaramu dan anak-anakmu akan mendapat belas kasih dari orang-orang lain yang menangkap mereka, dan mereka dapat kembali ke negeri ini, karena TUHAN, Allahmu adalah Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Ia tidak akan memalingkan wajah-Nya darimu jika kamu kembali kepada-Nya."

<sup>10</sup> Utusan-utusan itu pergi ke setiap kota-kota di Efraim dan Manasye, bahkan sampai ke Zebulon, tetapi orang-orang di sana menertawakan para utusan itu dan mengolok-olok mereka. <sup>11</sup> Tetapi beberapa orang dari daerah Asyur, Manasye, dan Zebulon yang merendahkan diri lalu datang ke Yerusalem. <sup>12</sup> Di Yehuda tangan Allah berkuasa menyatukan hati mereka sehingga mereka mematuhi perintah raja dan pegawainya sesuai dengan firman TUHAN.

<sup>13</sup> Banyak orang datang ke Yerusalem untuk merayakan hari raya Roti Tidak Beragi pada bulan kedua. <sup>14</sup> Mereka membuang mezbah-mezbah yang ada di Yerusalem yang dipakai untuk mempersembahkan kurban bakaran dan membakar dupa untuk berhala. Mereka melemparkannya ke Lembah Kidron. <sup>15</sup> Kemudian mereka membeli domba untuk Paskah pada hari keempat belas bulan kedua. Imam-imam dan orang-orang Lewi merasa malu lalu mereka menyucikan diri dan membawa persembahan kurban bakaran ke Bait TUHAN. <sup>16</sup> Mereka mengambil tempat yang telah ditentukan bagi mereka di Bait Tuhan sesuai dengan aturan Hukum Musa, hamba Allah. Orang-orang Lewi memberikan darah kepada para imam, lalu darah itu disiramkan ke atas mezbah oleh para imam. <sup>17</sup> Karena dalam umat itu banyak yang belum menyucikan diri, itulah sebabnya orang-orang Lewi yang bertanggungjawab menyembelih domba pada Hari Raya Paskah bagi setiap orang yang tidak kudus untuk dipersembahkan kepada TUHAN.

<sup>18</sup> Banyak orang dari Efraim, Manasye, Isakhar, dan Zebulon yang belum menyucikan diri, namun mereka makan kurban Paskah juga, jadi mereka merayakan Paskah bertentangan dengan apa yang tertulis. Karena itu Hizkia berdoa untuk mereka, “TUHAN Allah Yang Mahabaik, kiranya Engkau mengampuni setiap orang <sup>19</sup> yang telah menetapkan hatinya untuk mencari Tuhan, Allah, nenek moyangnya, walaupun orang itu tidak suci menurut aturan yang terdapat dalam Ruang Mahakudus” <sup>20</sup> TUHAN mendengarkan doa Raja Hizkia dan Ia mengampuni mereka. <sup>21</sup> Orang-orang Israel yang ada di Yerusalem merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi selama 7 hari dengan bersukacita. Orang-orang Lewi dan para imam memuji TUHAN setiap hari dengan memakai alat musik. <sup>22</sup> Raja Hizkia memberikan pujian kepada semua orang Lewi yang mengajarkan pengetahuan yang baik dalam melayani TUHAN. Selama 7 hari mereka menikmati makanan perayaan dan mempersembahkan kurban perdamaian dan mengucap syukur kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

<sup>23</sup> Kemudian mereka berencana untuk mengadakan perayaan 7 hari lagi. Jadi, mereka mengadakan perayaan 7 hari lagi dengan sukacita. <sup>24</sup> Hizkia, raja Yehuda memberikan 1.000 ekor lembu jantan dan 7.000 ekor kambing domba kepada umat itu untuk disembelih dan dimakan. Para pemimpin memberikan 1.000 ekor lembu jantan dan 10.000 ekor kambing domba kepada umat. Banyak imam yang menyucikan diri untuk pelayanan kudus. <sup>25</sup> Semua umat dari Yehuda, para imam, orang-orang Lewi, semua umat yang datang dari Israel, dan perantau yang datang dari Israel dan pindah ke Yehuda, semuanya sangat bersukacita. <sup>26</sup> Banyak sukacita di Yerusalem, karena sejak pemerintahan Salomo, anak Daud, raja Israel, belum pernah ada peristiwa seperti ini. <sup>27</sup> Para imam dan orang-orang Lewi berdiri memohon berkat kepada TUHAN untuk rakyat. Allah mendengar mereka dan doa mereka sampai kepada-Nya di tempat kediaman-Nya di surga.

**31** <sup>1</sup> Seluruh orang Israel maju memusnahkan benda-benda berhala.

<sup>2</sup> Hizkia menetapkan rombongan para imam dan orang Lewi, dan menunjukan pekerjaan mereka dan pemeliharannya.

<sup>5</sup> Hasrat besar dari rakyat dalam memberikan persembahan dan persepuluhan.

<sup>11</sup> Hizkia menetapkan petugas-petugas untuk mengurus persembahan persepuluhan.

<sup>20</sup> Kesungguhan hati Hizkia.

### Raja Hizkia Membuat Kemajuan

<sup>1</sup> Ketika perayaan Paskah telah selesai, orang-orang Israel yang datang, pergi ke kota-kota Yehuda. Kemudian mereka menghancurkan tiang-tiang berhala dan patung-patung Dewi Asyera, mereka juga menghancurkan bukit-bukit pengurbanan dan mezbah-mezbah di seluruh Yehuda, Benjamin, Efraim dan Manasye, sampai semuanya habis. Setelah

itu seluruh umat Israel kembali ke tempat mereka masing-masing.

<sup>2</sup> Imam-imam dan orang-orang Lewi telah dibagi dalam kelompok menurut tugas mereka masing-masing. Jadi, imam dan orang-orang Lewi harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian. Mereka juga melakukan tugasnya yaitu melayani di Bait Tuhan dan bernyanyi serta memuji Allah di pintu-pintu gerbang kemah-Nya. <sup>3</sup> Hizkia menyumbangkan hartanya untuk kurban bakaran, baik kurban bakaran pada pagi hari dan pada waktu petang, pada Hari Sabat, selama perayaan Bulan Baru dan Pertemuan Khusus lainnya. Itu semua dilakukan seperti yang tertulis dalam hukum TUHAN. <sup>4</sup> Hizkia memerintahkan mereka yang tinggal di Yerusalem untuk memberikan persembahan bagi para imam dan orang-orang Lewi, supaya mereka dapat mencurahkan seluruh perhatian dan waktunya untuk melakukan apa yang harus dilakukannya menurut Hukum TUHAN. <sup>5</sup> Setelah perintah itu diumumkan, maka orang-orang Israel pun memberikan hasil pertama dari gandum, anggur, minyak, madu, dan semua hasil ladang. Mereka juga membawa persembahan persepuluhan dari segala sesuatu dalam jumlah besar. <sup>6</sup> Orang-orang Israel dan Yehuda yang tinggal di kota-kota Yehuda juga membawa persepuluhan dari lembu sapi dan kambing domba mereka. Selain itu mereka juga membawa persepuluhan dari barang-barang suci yang dikhususkan bagi TUHAN, Allah mereka. Semua mereka letakkan sampai bertumpuk-tumpuk.

<sup>7</sup> Mereka mulai membuat dasar tumpukan itu pada bulan ketiga sampai bulan ketujuh. <sup>8</sup> Ketika Hizkia dan para pemimpin datang, mereka melihat tumpukan itu lalu mereka memuji TUHAN dan umat-Nya Israel.

<sup>9</sup> Kemudian Hizkia bertanya kepada para imam dan orang-orang Lewi mengenai tumpukan itu.

<sup>10</sup> Azarya imam agung dari keluarga Zadok berkata kepada Hizkia, “Sejak pertama kali orang-orang membawa persembahan ke rumah TUHAN. Kami memiliki banyak makanan, kami juga sudah makan sampai kenyang dan masih banyak sisa. TUHAN telah memberkati umat-Nya, sehingga masih banyak yang tersisa.”

<sup>11</sup> Kemudian Hizkia memerintahkan imam-imam untuk menyiapkan ruang-ruang di Bait TUHAN. Dan setelah ruang-ruang itu tersedia, <sup>12</sup> lalu para imam membawa persembahan, persepuluhan, dan persembahan suci ke dalam ruang-ruang di Bait TUHAN. Konanya, orang Lewi itu bertugas mengawasi semua barang yang telah dikumpulkan. Sedangkan Simeai, saudara Konanya yang menjadi wakil. <sup>13</sup> Kemudian Yehieli, Azarya, Nahat, Asael, Yerimot, Yozabad, Eliel, Yismakhya, Mahat, dan Benaya juga menjadi pengawas di bawah pimpinan Konanya dan Simeai, sesuai dengan ketentuan Raja Hizkia dan Azarya kepala Bait Allah. <sup>14</sup> Kore, anak Yimna, orang Lewi, bertugas menunggu pintu gerbang sebelah

timur, mengawasi persembahan yang diberikan secara sukarela kepada Allah. Ia juga bertanggung jawab untuk pengeluaran persembahan khusus yang diberikan kepada TUHAN dan persembahan-persembahan suci. <sup>15</sup> Eden, Minyamin, Yesua, Semaya, Amarya, dan Sekhanya membantu dengan setia di kota-kota para imam. Mereka memberikan barang-barang yang dikumpulkan itu kepada keluarga dan kelompok para imam, baik orang dewasa maupun anak-anak, <sup>16</sup> Mereka juga memberikan barang-barang yang dikumpulkan itu kepada anak-anak yang berumur tiga tahun ke atas, yaitu kepada setiap orang yang akan masuk ke dalam Bait TUHAN, sesuai dengan hari yang ditetapkan bagi mereka yang bertugas menurut kelompoknya masing-masing. <sup>17</sup> Para imam terdaftar menurut kaum keturunan mereka. Orang-orang Lewi yang berumur 20 tahun ke atas di daftar menurut kelompok dan tanggung jawab mereka. <sup>18</sup> Daftar keturunan itu mencakup semua istri, anak laki-laki dan perempuan dari seluruh umat itu, mereka melakukan ini karena mereka setia menjaga kekudusan dirinya dan siap melakukan pelayanan. <sup>19</sup> Beberapa keturunan Harun yaitu imam-imam, mereka tinggal di padang penggembalaan di dekat kota tempat tinggal mereka. Dan beberapa keturunan Harun juga tinggal di kota-kota itu. Mereka menunjuk laki-laki yang di pilih berdasarkan namanya dalam tiap kota untuk memberi pembagian itu kepada setiap laki-laki dari keluarga imam dan orang Lewi yang terdaftar.

<sup>20</sup> Jadi, Raja Hizkia telah melakukan hal yang baik di seluruh Yehuda. Ia melakukan yang baik, jujur dan benar di mata TUHAN, Allahnya. <sup>21</sup> Dia berhasil dalam semua pekerjaan yang dimulainya. Dalam pelayanan di Bait Allah dan mematuhi hukum Taurat serta perintah untuk mengikut Allahnya. Hizkia melakukan semuanya itu dengan sepenuh hatinya dan berhasil.

**32** <sup>1</sup> Sanherib menyerang Yehuda, Hizkia membentengi dirinya, dan menenangkan hati orang-orangnya.

<sup>9</sup> Menghadapi hinaan Sanherib terhadap TUHAN, Hizkia dan Yesaya berdoa.

<sup>21</sup> Seorang malaikat membunuh orang gagah perkasa dari Asyur.

<sup>24</sup> Hizkia berdoa di tengah keadaan sakitnya, TUHAN memberi dia tanda tentang kesembuhannya.

<sup>25</sup> Dia menjadi sombong, direndahkan oleh TUHAN.

<sup>27</sup> Kekayaan dan pekerjaannya.

<sup>31</sup> Kesalahannya melalui utusan dari Babel.

<sup>32</sup> Dia meninggal, Manasye menggantikannya.

### Raja Asyur Membuat Kesukaran kepada Hizkia

<sup>1</sup> Setelah semua hal yang menunjukkan kesetiaan yang dilakukan Hizkia, datanglah Sanherib, raja Asyur untuk menyerang negeri Yehuda. Sanherib dan pasukannya berkemah mengepung kota-kota berbenteng. Ia juga memerintah untuk menghancurkan mereka dan merebut kota-kota itu.

<sup>2</sup> Ketika Hizkia mengetahui bahwa Sanherib datang ke Yerusalem menyerangnya, <sup>3</sup> maka Hizkia berbicara kepada panglima dan pejuang gagah perkasanya untuk

menutup semua sumber mata air yang mengalir ke luar kota. Mereka pun menoleng Hizkia. <sup>4</sup> Banyak orang yang datang dan membendung semua sumber mata air dan sungai kecil mengalir ke tengah-tengah negeri itu. Mereka berkata, “Mengapa Raja Asyur datang kemari dan mendapat banyak air?” <sup>5</sup> Hizkia membangun kembali semua bagian tembok yang telah rubuh. Ia membangun menara-menara di atasnya, ia juga membangun tembok yang lain di luarnya. Ia memperkuat Milo, kota Daud dan membuat pedang dan perisai dalam jumlah besar. <sup>6</sup> Hizkia memilih panglima-panglima perang untuk memimpin rakyat, dan meminta mereka untuk berkumpul di halaman pintu gerbang kota. Ia berbicara kepada mereka dan membesarkan hati mereka, <sup>7</sup> “Kuatkan dan teguhlah hatimu. Jangan takut atau gentar terhadap raja Asyur dan pasukan yang bersamanya. Karena kekuatan yang ada pada kita lebih besar daripada yang ada pada mereka! <sup>8</sup> Yang menyertai raja Asyur adalah tangan manusia, sedangkan yang menyertai kita adalah TUHAN, Allah kita yang membantu kita dan Ia yang berperang dalam peperangan kita!” Hizkia, raja Yehuda memberi semangat kepada mereka dan membuat mereka merasa lebih kuat.

<sup>9</sup> Sanherib, raja Asyur dan semua tentaranya berkemah dekat Kota Lakhis, kemudian ia mengirim utusannya kepada Hizkia, raja Yehuda dan kepada semua orang Yehuda di Yerusalem. Utusan itu membawa pesan kepada Hizkia dan semua orang di Yerusalem demikian,

<sup>10</sup> “Beginilah perintah Sanherib, raja Asyur: ‘Apa yang kamu harapkan sehingga kamu tetap tinggal di Yerusalem yang terkepung ini?’

<sup>11</sup> Hizkia menipumu supaya kamu mati kelaparan dan kehausan dengan berkata, “TUHAN, Allah kita akan menyelamatkan kita dari tangan raja Asyur.”

<sup>12</sup> Bukankah Hizkia sendiri yang meruntuhkan bukit-bukit pengurbanan dan mezbah-mezbah TUHAN sambil berkata kepadamu orang-orang Yehuda dan Yerusalem bahwa kamu harus sujud menyembah di depan satu mezbah dan membakar dupa? <sup>13</sup> Apakah kamu tidak tahu, yang telah aku dan nenek moyangku lakukan terhadap semua bangsa lain? Apakah Allah Allah dari negeri lain dapat menyelamatkan umatnya dari tanganku.

<sup>14</sup> Siapa dari semua Allah Allah bangsa yang sudah dibinasakan oleh nenek moyangku dapat melepaskan bangsanya dari tanganku? Sehingga Tuhanmu pun dapat melepaskanmu dari tanganku? <sup>15</sup> Jangan biarkan Hizkia menipu dan membujukmu. Jangan percaya kepadanya karena tidak ada Allah dari bangsa atau kerajaan lain yang dapat melepaskan umatnya dari tanganku dan dari tangan nenek moyangku, jadi jangan pikir Allahmu dapat menghentikan aku membinasakanmu.”



<sup>16</sup> Para pegawai Sanherib juga mengatakan hal-hal yang menentang TUHAN, Allah dan Hizkia hamba Allah. <sup>17</sup> Raja Asyur juga menulis surat yang menghina TUHAN, Allah Israel. Inilah bunyi surat itu: “Seperti Allah bangsa-bangsa lain yang tidak dapat melepaskan bangsanya dari tanganku, demikian juga dengan Allah Hizkia tidak akan dapat melepaskan bangsa-Nya dari tanganku.” <sup>18</sup> Mereka berteriak dalam bahasa Ibrani kepada orang-orang Yerusalem yang berada di tembok kota untuk menakut-nakuti dan mematahkan semangat mereka. Mereka melakukan ini untuk merebut kota itu. <sup>19</sup> Mereka berbicara tentang Tuhan Yerusalem seperti mereka berbicara tentang semua Allah dari bangsa-bangsa lain, yang hanyalah buatan tangan manusia.

<sup>20</sup> Maka Raja Hizkia dan Nabi Yesaya, anak Amos berdoa dan berseru dengan suara nyaring ke surga.

<sup>21</sup> Kemudian TUHAN mengirim malaikat-Nya untuk membunuh semua pahlawan yang gagah perkasa, pemimpin, dan panglima yang ada dalam perkemahan raja Asyur, maka raja Asyur kembali ke negerinya dengan rasa malu dan ia masuk ke kuil dewanya, lalu anak-anaknya membunuhnya dengan pedang.

<sup>22</sup> Demikianlah TUHAN menyelamatkan Hizkia dan orang-orang Yerusalem dari tangan Sanherib, raja Asyur dan dari tangan semua orang. Tuhan menjaga Hizkia dan penduduk Yerusalem di segala penjuru.

<sup>23</sup> Banyak orang membawa persembahan kepada TUHAN ke Yerusalem. Mereka membawa benda-benda berharga kepada Hizkia, raja Yehuda. Sejak saat itu, semua bangsa menghormati Hizkia.

<sup>24</sup> Satu ketika Hizkia sakit dan hampir mati, lalu ia berdoa kepada TUHAN dan TUHAN berfirman kepada Hizkia dan memberi tanda kepadanya. <sup>25</sup> Namun, Hizkia menjadi sombong dan tidak bersyukur kepada Allah atas kebaikan-Nya. Itulah sebabnya, Allah marah kepada Hizkia, kepada orang-orang Yehuda dan Yerusalem. <sup>26</sup> Tetapi Hizkia dan orang-orang yang tinggal di Yerusalem merendahkan diri dari kesombongan hatinya, sehingga amarah TUHAN tidak sampai kepada mereka selama Hizkia hidup.

<sup>27</sup> Hizkia mendapat banyak kekayaan dan kehormatan. Dia membuat tempat untuk menyimpan emas, perak, batu permata, rempah-rempah, perisai-perisai, dan segala perlengkapan yang indah-indah, <sup>28</sup> Hizkia mempunyai gudang untuk menyimpan padi, anggur baru, dan minyak yang diberikan kepadanya. Ia mempunyai kandang ternak dan kandang domba.

<sup>29</sup> Hizkia juga membuat membangun kota dan mempunyai banyak kawanan kambing domba dan lembu sapi. Allah memberikan banyak kekayaan kepadanya. <sup>30</sup> Hizkialah yang membendung aliran air di Gihon di sebelah hulu dan mengalirkannya ke hilir, ke sebelah barat kota Daud. Dan ia berhasil dalam segala sesuatu yang dilakukannya.

<sup>31</sup> Pada waktu utusan-utusan raja Babel datang kepada Hizkia untuk bertanya mengenai tanda-tanda

ajaib yang terjadi pada bangsa itu, Allah membiarkan Hizkia sendirian untuk menguji dan mengetahui seluruh isi hatinya.

<sup>32</sup> Segala sesuatu yang dilakukan Hizkia dan bagaimana kasihnya kepada Allah tertulis dalam kitab *Penglihatan Yesaya Anak Amos* dan dalam kitab *Sejarah Raja-raja Yehuda dan Israel*.

<sup>33</sup> Hizkia meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Dan ia dikuburkan di bagian tanjakan tempat pemakaman keturunan Daud. Pada waktu kematiannya, semua orang Yehuda dan orang-orang yang tinggal di Yerusalem memberikan penghormatan kepadanya. Maka Manasye anak Hizkia menjadi raja yang baru menggantikannya.

**33** <sup>•1</sup> Pemerintahan Manasye yang jahat di mata TUHAN. <sup>•3</sup> Dia mendirikan mezbah-mezbah penyembahan berhala, dan tidak akan diperingatkan.

•11 Dia diangkat ke Babel.

•12 Karena doanya kepada TUHAN dibebaskan dan menghancurkan penyembahan berhala.

•18 Perbuatan-perbuatannya.

•20 Dia meninggal, Amon menggantikannya.

•21 yang dibunuh oleh para pegawainya.

•25 Para pembunuh itu dibunuh, Yosia menggantikannya.

### Manasye, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Manasye berumur 12 tahun ketika ia menjadi raja. Ia memerintah di Yerusalem selama 55 tahun.

<sup>2</sup> Ia melakukan hal-hal yang tidak berkenan di mata TUHAN, suatu perbuatan kekejian yang dilakukan bangsa-bangsa lain yang telah diusir TUHAN dari hadapan umat Israel. <sup>3</sup> Manasye membangun kembali bukit-bukit pengurbanan yang sudah dihancurkan oleh Hizkia, ayahnya. Ia juga membangun mezbah untuk Baal dan membuat patung-patung Asyera seperti yang dilakukan oleh Ahab, raja Israel. Ia sujud menyembah bintang-bintang di langit. <sup>4</sup> Ia mendirikan mezbah untuk menghormati Allah-lah lain di dalam Bait TUHAN, padahal TUHAN sudah berfirman, “Di Yerusalem, Nama-Ku akan tetap untuk selama-lamanya.” <sup>5</sup> Dan ia juga membangun mezbah-mezbah untuk tentara langit di kedua pelataran Bait TUHAN. <sup>6</sup> Bahkan ia mempersembahkan anaknya sendiri sebagai kurban bakaran di Lembah Ben-Hinom. Ia juga melakukan ramalan, nujum, tenung dan memanggil arwah serta ahli sihir. Ia terus-menerus melakukan hal yang tidak berkenan di mata TUHAN, yang menyebabkan-Nya murka. <sup>7</sup> Manasye juga membuat patung berhala dan menempatkannya dalam Bait Allah, padahal Allah telah berfirman kepada Daud dan Salomo, anaknya tentang Bait-Nya, “Aku telah memilih Yerusalem dari antara semua Kota Israel dan Aku akan menaruh nama-Ku dalam Bait Tuhan di situ untuk selamanya. <sup>8</sup> Aku akan terus menjaga orang-orang Israel supaya tidak beranjak dari tanah yang telah Kuberikan kepada nenek moyangnya, tetapi mereka harus menaati yang Kuperintahkan kepadanya.

Orang-orang Israel harus menaati semua hukum, peraturan, dan perintah yang Kuberikan kepada Musa untuk diberikan kepada mereka.”

<sup>9</sup> Manasye menyesatkan orang-orang Yehuda dan orang yang tinggal di Yerusalem, sehingga mereka melakukan hal yang jahat. Mereka menjadi lebih jahat daripada bangsa-bangsa yang telah dimusnahkan TUHAN dari umat Israel.

<sup>10</sup> TUHAN berfirman kepada Manasye dan bangsa-Nya, tetapi mereka tidak mau mendengar.

<sup>11</sup> Sebab itu TUHAN mendatangkan para kepala pasukan raja Asyur, untuk menangkap Manasye dan membelenggunya dengan rantai tembaga serta membawanya ke Babel.

<sup>12</sup> Ketika hal itu terjadi padanya, Manasye memohon pertolongan kepada TUHAN Allahnya. Ia merendahkan dirinya di hadapan Allah nenek moyangnya, <sup>13</sup> dan berdoa kepada Allah. Allah mendengar permohonannya dan mengabulkan doanya. Allah menuntunnya kembali ke Yerusalem, ke kerajaannya. Kemudian Manasye mengetahui bahwa TUHANlah Allah yang benar.

<sup>14</sup> Setelah semua terjadi, Manasye membangun tembok luar di Kota Daud sebelah Barat Gihon, di Lembah, sampai ke Pintu Gerbang Ikan, mengelilingi pegunungan Ofel. Ia membuat tembok itu sangat tinggi dan menempatkan panglima-panglima perang di seluruh benteng di Yehuda. <sup>15</sup> Manasye menjauhkan dewa-dewa bangsa asing dan berhala-berhala dari dalam Bait TUHAN. Ia mengeluarkan berhala dari Bait TUHAN dan membuang semua mezbah yang dibangunnya di Bait Tuhan yang ada di gunung dan di Yerusalem. Manasye lemparkan semua mezbah ke luar kota Yerusalem. <sup>16</sup> Kemudian ia membangun kembali mezbah TUHAN dan mempersembahkan kurban perdamaian dan kurban syukur di atasnya. Ia memerintahkan agar semua orang Yehuda beribadah kepada TUHAN, Allah Israel. <sup>17</sup> Tetapi rakyat masih terus memberikan persembahan di bukit-bukit pengurbanan dan persembahan mereka hanya untuk TUHAN, Allah mereka.

<sup>18</sup> Semua yang dilakukan Manasye, doanya kepada Allah, dan perkataan-perkataan para pelihat yang berbicara kepadanya dalam nama TUHAN, Allah Israel, semuanya tertulis dalam kitab *Sejarah Raja-Raja*. <sup>19</sup> Doa Manasye dan bagaimana Allah mendengar dan mengabulkan doanya tertulis dalam *Buku Para Pelihat*. Bahkan semua dosanya dan kesalahannya sebelum dia merendahkan diri, dan istana tempat dia membangun bukit-bukit pengurbanan dan patung-patung Asyera tertulis dalam *Buku Para Pelihat*. <sup>20</sup> Manasye meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Mereka menguburkan Manasye di istananya sendiri. Amon, anak Manasye menjadi raja yang baru menggantikannya.

## Amon Raja Yehuda

<sup>21</sup> Amon berumur 22 tahun ketika ia menjadi raja Yehuda. Ia menjadi raja selama 2 tahun di Yerusalem.

<sup>22</sup> Amon melakukan yang jahat di hadapan TUHAN, sama seperti yang dilakukan Manasye, ayahnya. Amon mempersembahkan kurban kepada patung-patung yang dibuat Manasye, ayahnya dan ia menyembah patung-patung itu. <sup>23</sup> Amon tidak merendahkan dirinya di hadapan TUHAN seperti Manasye, ayahnya yang merendahkan diri, jadi dosa Amon lebih banyak lagi. <sup>24</sup> Hamba Amon berencana menentang dan membunuhnya di istananya sendiri. <sup>25</sup> Orang-orang Yehuda membunuh semua hambanya yang menantang Raja Amon. Kemudian mereka memilih Yosia, anak Amon menjadi raja yang baru.

**34** •1 Pemerintahan Yosia yang benar di mata TUHAN.

•3 Dia menghancurkan berhala-berhala.

•8 Dia memberi perintah untuk memperbaiki rumah TUHAN.

•14 Hilikia, menemukan kitab Taurat TUHAN, Yosia mengutus orang kepada Hulda untuk bertanya kepada TUHAN.

•23 Hulda menubuatkan kejatuhan Yerusalem, namun tidak ditimpakan pada zaman Hizkia.

•29 Yosia, menyuruh agar kitab itu dibacakan dalam sebuah perhimpunan besar, memperbarui perjanjian dengan TUHAN.

## Yosia, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Yosia berumur 8 tahun ketika diangkat menjadi Raja. Ia menjadi raja selama 31 tahun di Yerusalem. <sup>2</sup> Ia melakukan yang benar di mata TUHAN, dan mengikuti apa yang dilakukan Daud, nenek moyangnya, tanpa menyimpang dari hukum Allah. <sup>3</sup> Pada tahun ke-8 masa pemerintahan Yosia sebagai raja, ia mulai mengikuti Allah, yang disembah Daud, nenek moyangnya. Pada tahun ke-12 masa pemerintahannya, ia mulai memusnahkan bukit-bukit pengurbanan, patung-patung Asyera, dan berhala yang dipahat dan patung yang dicetak dalam tuangan dari Yehuda dan Yerusalem. <sup>4</sup> Mereka menghancurkan mezbah-mezbah dan tempat-tempat pembakaran dupa bagi dewa-dewa Baal di hadapan Yosia. Ia memecahkan dan meremukkan patung-patung berhala, patung-patung ukiran, dan patung-patung tuangan lalu menghamburkannya ke atas kuburan orang-orang yang telah mempersembahkan kurban kepada berhala-berhala itu. <sup>5</sup> Yosia juga membakar tulang imam-imam yang melayani allah-allah Baal di atas mezbah-mezbah. Begitu lah caranya menyucikan Yehuda dan Yerusalem. <sup>6</sup> Yosia juga melakukan hal yang sama di Kota Manasye, Efraim, Simeon, dan sepanjang jalan ke kota Naftali, yang di mana-mana telah menjadi reruntuhan. <sup>7</sup> Yosia merobohkan semua mezbah dan patung-patung Asyera. Ia menghancurkan berhala-berhala, pedupaan yang dipakai untuk menyembah Baal di seluruh negeri Israel. Kemudian dia kembali ke Yerusalem.

<sup>8</sup> Pada tahun ke-18 masa pemerintahannya sebagai raja Yehuda, setelah ia menyucikan negeri dan Bait Allah, lalu ia mengutus Safan, anak Azalya dan Maaseya, penguasa kota serta Yoah, anak Yoahas, pencatat sejarah, untuk membangun kembali dan memperbaiki Bait Allahnya. <sup>9</sup> Uang yang telah dibawa ke Bait Allah diserahkan kepada imam besar Hilikia. Uang itu dikumpulkan oleh orang-orang Lewi yang menjaga gerbang. Mereka mengumpulkan uang itu dari orang-orang Manasye, Efraim, dan semua orang Israel yang tersisa serta seluruh Yehuda, Benyamin, dan semua orang yang tinggal di Yerusalem. <sup>10</sup> Kemudian uang itu diserahkan kepada para pekerja yang diangkat untuk mengawasi pengerjaan Bait Allah, lalu para pengawas itu membayar para pekerja yang memperbaiki Bait TUHAN. <sup>11</sup> Mereka memberikan uang kepada tukang-tukang kayu dan tukang-tukang bangunan untuk membeli batu-batu pahat dan kayu untuk tupai-tupai<sup>k</sup> dan untuk memasang balok-balok pada bangunan yang telah dibiarkan roboh oleh raja-raja Yehuda.

<sup>12</sup> Para pekerja bekerja dengan setia. Yang menjadi pengawas mereka adalah Yahat dan Obaja orang Lewi keturunan Merari. Pengawas yang lain adalah Zakharia dan Mesulam keturunan Kehat. Dan semua orang Lewi yang ahli memainkan musik, <sup>13</sup> juga mengawasi para pekerja dan mengiringi semua tukang dalam pekerjaan apa pun. Beberapa dari orang Lewi diangkat sebagai sekretaris, pegawai, dan penjaga pintu gerbang.

#### Kitab Taurat Ditemukan

<sup>14</sup> Pada waktu orang-orang Lewi mengambil uang yang ada di Bait TUHAN, imam Hilikia menemukan *Kitab Taurat TUHAN* yang diberikan Allah dengan perantaraan Musa. <sup>15</sup> Hilikia berkata kepada Safan, sekretaris itu, “Aku menemukan *Kitab Taurat* dalam rumah TUHAN,” sambil Hilikia memberikan kitab itu kepada Safan. <sup>16</sup> Safan membawanya kepada Raja Yosia dan melapor kepada raja, “Hamba-hambamu telah melakukan semua yang engkau katakan kepada mereka untuk dilakukan. <sup>17</sup> Mereka telah mengambil uang yang ada di Bait TUHAN dan menyerahkannya kepada para pengawas dan pekerja.” <sup>18</sup> Kemudian Safan berkata kepada Raja Yosia, “Iman Hilikia juga memberikan kitab ini kepadaku.” Kemudian Safan membaca kitab itu di hadapan raja. <sup>19</sup> Ketika Raja Yosia mendengar kata-kata dari hukum yang sedang dibaca itu, ia mengoyakkan pakaiannya. <sup>20</sup> Kemudian raja memberikan perintah kepada Hilikia, Ahikam, anak Safan, Abdon, anak Mikha, Sekretaris Safan, dan hambanya yang bernama Asaya, demikian, <sup>21</sup> “Pergilah, mintalah petunjuk TUHAN bagiku dan bagi semua orang yang tinggal di Israel dan di Yehuda. Tanyakan tentang perkataan yang terdapat di dalam

kitab yang ditemukan itu. TUHAN sangat marah kepada kita karena nenek moyang kita tidak menaati firman TUHAN. Mereka tidak melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab itu.”

<sup>22</sup> Hilkia dan orang-orang suruhannya pergi kepada Nabiah Hulda, istri Salum. Salum anak Tokhat, Tokhat anak Hasra, seorang yang mengurus pakaian ibadah. Hulda tinggal dekat Yerusalem. Hilkia dan hamba raja memberi tahu kepada Hulda yang telah terjadi. <sup>23</sup> Kemudian Hulda berkata kepada mereka, “TUHAN, Allah Israel berfirman: Katakanlah kepada orang yang menyuruhmu menemui aku. <sup>24</sup> Beginilah firman TUHAN, ‘Aku akan mendatangkan bencana ke tempat ini dan atas penduduknya, yaitu semua kutuk yang tertulis dalam kitab yang telah dibaca raja Yehuda, <sup>25</sup> karena orang-orang Yehuda telah meninggalkan-Ku dan membakar dupa untuk allah-allah lain yang membangkitkan murka-Ku dengan segala perbuatan tangan mereka. Itulah sebabnya Aku menunjukkan murka-Ku terhadap tempat ini dan tidak dapat dipadamkan.’

<sup>26</sup> Katakan kepada Raja Yosia dari Yehuda yang mengutusmu untuk mencari petunjuk TUHAN, beginilah yang harus kamu katakan kepadanya, inilah yang difirmankan TUHAN Allah Israel tentang perkataan yang kau dengar, <sup>27</sup> karena kamu menyesal dan merendahkan diri di hadapan TUHAN ketika kamu mendengar firman-Nya terhadap tempat ini dan terhadap penduduknya, kamu merendahkan diri di hadapan-Ku dan kamu mengoyakkan pakaiannya serta menangis di hadapan-Ku. Jadi, Aku mendengarkanmu, demikianlah firman ALLAH. <sup>28</sup> Sesungguhnya Aku akan mengumpulkanmu dengan nenek moyangmu dan kamu akan dikubur dalam makammu dengan damai sejahtera. Matamu tidak akan melihat segala yang bencana yang akan Kudatangkan atas tempat ini dan atas penduduknya.” Hilkia dan para hamba raja membawa pesan itu kepada Raja Yosia.

<sup>29</sup> Kemudian Raja Yosia memanggil semua tua-tua di Yehuda dan Yerusalem untuk datang dan bertemu dengan dia. <sup>30</sup> Raja pergi ke Bait TUHAN dengan semua orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, para imam, orang-orang Lewi, dan semua rakyat, dari yang besar sampai yang kecil. Yosia membacakan bagi mereka semua perkataan yang tertulis dalam *Kitab Taurat* yang telah ditemukan dalam Bait TUHAN. <sup>31</sup> Kemudian raja berdiri di tempatnya dan membuat perjanjian di hadapan TUHAN. Ia berjanji mengikuti TUHAN dan menaati perintah Tuhan, peraturan, dan ketetapan-Nya dengan seluruh hati dan jiwa dan berjanji menaati perkataan dalam perjanjian yang tertulis dalam buku itu. <sup>32</sup> Kemudian Yosia membuat seluruh orang yang ada di Yerusalem dan Benyamin berjanji menerima perjanjian itu. Maka penduduk Yerusalem bertindak sesuai dengan Perjanjian Allah,

<sup>k</sup>34:11 tupai-tupai: sekerat kayu yang dilekatkan/dipakukan pada tiang, pohon, dll.

Tuhan nenek moyang mereka. <sup>33</sup> Orang-orang Israel mempunyai berhalah dari berbagai negeri, tetapi Yosia memusnahkan semua berhalah itu. Ia menyuruh semua orang Israel untuk beribadah kepada TUHAN, Allah mereka. Dan selama Yosia hidup, mereka terus beribadah kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka dan tidak menyimpang.

**35** •1 Yosia mengadakan perayaan Paskah yang sangat besar.  
•20 Dia menyebabkan Firaun-Nekho marah, dibunuh di Megido.  
•25 Rataan untuk Yosia.

### Yosia Merayakan Paskah

<sup>1</sup> Raja Yosia merayakan Paskah bagi TUHAN di Yerusalem. Domba Paskah disembelih pada hari ke-14 bulan pertama. <sup>2</sup> Yosia memilih nabi-nabi untuk melakukan tugasnya dan memberikan dorongan kepada mereka dalam menyelenggarakan ibadah di Bait TUHAN. <sup>3</sup> Yosia berbicara kepada orang-orang Lewi yang mengajar bangsa Israel dan kepada mereka yang disucikan bagi TUHAN. Ia berkata, "Tempatkanlah Tabut Suci itu di dalam Bait Tuhan yang di bangun oleh Salomo, anak Daud, raja Israel. Kamu tidak usah mengusungnya lagi, sekarang layanilah TUHAN, Allahmu dan umat-Nya Israel." <sup>4</sup> Bersiaplah menurut kaum keluargamu sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepadamu oleh Raja Daud dan Raja Salomo, anaknya. <sup>5</sup> Berdirilah di depan tempat suci menurut keturunan keluargamu yang lain, satu rombongan dengan orang Lewi untuk tiap golongan. <sup>6</sup> Sembelihlah domba Paskah dan sucikanlah dirimu serta persiapkanlah bagi saudara-saudaramu, untuk melakukan segala sesuatu yang difirmankan Tuhan kepadamu dengan perantaraan Musa."

<sup>7</sup> Yosia memberikan kepada bangsa Israel 30.000 ekor kambing domba, yaitu domba dan kambing jantan muda, semuanya sebagai kurban Paskah untuk semua orang yang datang. Ia juga memberikan 3.000 ekor lembu dari harta milik raja. <sup>8</sup> Pejabat pemerintah Yosia juga memberikan persembahan sukarela kepada rakyat, para imam dan orang-orang Lewi. Hilkia, Zakharia dan Yehiel, para pemimpin Rumah Tuhan juga memberikan kepada imam-imam 2.600 ekor kambing domba dan 300 ekor lembu untuk kurban Paskah. <sup>9</sup> Konanya dengan Semaya dan Netaneel saudaranya, dan Hasabya, Yeiel, dan Yozabad juga memberikan 5.000 ekor kambing domba dan 500 ekor lembu untuk kurban Paskah bagi orang-orang Lewi. Mereka adalah para pemimpin orang-orang Lewi.

<sup>10</sup> Ketika segala persiapan untuk ibadah sudah siap, para imam dan orang-orang Lewi berdiri di tempatnya sesuai dengan perintah raja. <sup>11</sup> Domba Paskah disembelih, lalu para imam memercikkan darah yang mereka terima dari orang-orang Lewi, sedangkan orang-orang Lewi menguliti kurban.

<sup>12</sup> Kemudian mereka memisahkan kurban bakaran yang dibagikan menurut golongan keturunan keluarga untuk dipersembahkan kepada TUHAN seperti yang

diajarkan Hukum Musa. <sup>13</sup> Orang-orang Lewi memasak kurban Paskah di atas api seperti yang diperintahkan. Mereka juga merebus persembahan suci di dalam kual, belanga, dan pinggan. Kemudian mereka segera memberikannya kepada seluruh keturunan bangsa itu. <sup>14</sup> Setelah semuanya selesai, orang-orang Lewi menyediakan bagi diri mereka sendiri dan bagi para imam keturunan Harun, karena imam-imam itu sangat sibuk dan mereka bekerja sampai malam untuk membakar kurban bakaran serta lemak untuk persembahan. <sup>15</sup> Para penyanyi dari keluarga Asaf mengambil tempat pada tempat yang sudah dipilih Raja Daud. Mereka adalah Asaf, Heman, dan Yedutun, pelihat itu, juga para penjaga gerbang di tiap-tiap gerbang yang tidak perlu meninggalkan tempatnya karena saudara mereka yaitu orang-orang Lewi telah mempersiapkan segala sesuatu untuk Paskah bagi mereka.

<sup>16</sup> Jadi, segala sesuatu telah dilakukan pada hari itu untuk merayakan Paskah dan persembahan kurban bakaran di mezbah TUHAN, sesuai dengan perintah Raja Yosia. <sup>17</sup> Pada waktu itu, bangsa Israel yang datang merayakan Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi selama 7 hari. <sup>18</sup> Paskah seperti ini belum pernah dirayakan di Israel sejak masa Nabi Samuel. Tidak seorang pun raja-raja Israel yang pernah merayakan Paskah seperti itu, seperti yang dilakukan oleh Raja Yosia, para imam, orang-orang Lewi, dan bangsa Yehuda dan Israel, dan semua orang Yerusalem. <sup>19</sup> Mereka merayakannya pada tahun kedelapan belas pada masa pemerintahan Yosia.

### Kematian Yosia

<sup>20</sup> Kemudian, setelah semua itu dan ketika Yosia menyiapkan Bait TUHAN, majulah Nekho, raja Mesir memimpin pasukannya untuk berperang melawan Karkemis di tepi Sungai Efrat. Raja Yosia pun keluar untuk menghadapinya. <sup>21</sup> Tetapi Nekho mengutus orang kepada Yosia dengan pesan,

"Raja Yosia, perang itu bukan urusanmu. Aku tidak datang menentangmu. Aku datang memerangi musuhku. Allah menyuruhku segera bertindak cepat. Berhentilah menentang Allah yang menyertaiku, supaya kamu tidak dibinasakan-Nya."

<sup>22</sup> Yosia tidak menjauh dan ia memutuskan untuk melawan Nekho. Ia menyamar dan maju berperang melawan Nekho. Yosia tidak mau mendengarkan apa yang dikatakan Nekho, yang merupakan perintah Allah, Yosia pergi ke Lembah Megido untuk berperang. <sup>23</sup> Kemudian Raja Yosia terkena panah ketika dalam peperangan, lalu ia berkata kepada hambanya, "Bawa aku pergi, lukaku sangat parah!"

<sup>24</sup> Jadi, hambanya itu mengeluarkan Yosia dari kereta perangnya dan membawanya dengan kereta perang yang lain untuk dibawa ke Yerusalem. Raja

Yosia meninggal dan dikuburkan di pekuburan nenek moyangnya. Seluruh orang Yehuda dan Yerusalem sangat sedih karena kematian Yosia. <sup>25</sup> Yeremia menulis dan menyanyikan lagu ratapan. Sampai sekarang penyanyi laki-laki dan perempuan masih terus menyanyikan lagu ratapan itu dan mereka menjadikannya suatu kebiasaan di Israel sampai hari ini. Lagu tersebut tertulis dalam *Nyanyian ratapan*.

<sup>26</sup> Semua yang telah diperbuat Yosia ketika ia menjadi raja, dari awal hingga akhir pemerintahannya, tertulis dalam *hukum TUHAN*. <sup>27</sup> yaitu riwayatnya dari awal sampai akhir, semuanya tertulis dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda.

**36** <sup>1</sup> Yoahas menggantikan, dipecah oleh Firaun, dan dibawa ke Mesir.  
<sup>5</sup> Yoakim memerintah dengan buruk, diangkat ke Babel.

<sup>9</sup> Yoyakhin menggantikan, memerintah dengan buruk, dan diangkat ke Babel.

<sup>11</sup> Zedekia menggantikan, memerintah dengan buruk, menghina nabi-nabi, dan memberontak terhadap Nebukadnezar.

<sup>14</sup> Yerusalem, karena dosa-dosa para imam dan rakyatnya, dimusnahkan seluruhnya.

<sup>22</sup> Pernyataan Koresy.

### Yoahas, Raja Yehuda

<sup>1</sup> Umat Yehuda mengangkat Yoahas, anak Yosia untuk menjadi raja yang baru di Yerusalem menggantikan Yosia. <sup>2</sup> Yoahas berumur 23 tahun ketika diangkat menjadi raja di Yehuda dan ia memerintah selama tiga bulan. <sup>3</sup> Nekho, raja Mesir memecat Yoahas, dan menghukum orang-orang Yehuda dengan membayar denda sebesar 100 talenta perak dan 1 talenta emas. <sup>4</sup> Lalu Nekho, raja Mesir memilih Elyakim, saudara Yoahas menjadi raja yang baru di Yehuda dan Yerusalem. Kemudian Nekho mengganti nama Eliakim menjadi Yoyakim sedangkan Yoahas dibawa Nekho ke Mesir.

### Yoyakim, Raja Yehuda

<sup>5</sup> Yoyakim berumur 25 tahun ketika diangkat menjadi raja Yehuda dan ia memerintah di Yerusalem selama 11 tahun. Yoyakim melakukan hal-hal yang tidak berkenan di mata TUHAN, Allahnya.

<sup>6</sup> Nebukadnezar, raja Babel menyerang Yehuda lalu menawan Yoyakim dan mengikatnya dengan rantai tembaga untuk dibawa ke Babel.

<sup>7</sup> Nebukadnezar mengambil beberapa benda dari Bait TUHAN dan menaruhnya di kuil dewanya, di Babel.

<sup>8</sup> Semua yang diperbuat Yoyakim, dan kejahatan yang dilakukannya, serta kejahatannya tertulis dalam kitab *Sejarah Raja-raja Israel dan Yehuda*. Yoyakhin, anak Yoyakim menggantikannya menjadi raja yang baru di kerajaannya.

### Yoyakhin, Raja Yehuda

<sup>9</sup> Yoyakhin berumur 18 tahun ketika diangkat menjadi raja Yehuda dan ia memerintah di Yerusalem selama 3 bulan 10 hari. Yoyakhin melakukan hal-hal

yang tidak berkenan di mata TUHAN. <sup>10</sup> Pada pergantian tahun, Raja Nebukadnezar mengirim beberapa hambanya untuk membawa Yoyakhin ke Babel beserta dengan beberapa harta berharga dari Bait TUHAN. Nebukadnezar memilih Zedekia, saudara dari ayahnya Yoyakhin untuk menjadi raja yang baru di Yehuda dan Yerusalem.

### Zedekia, Raja Yehuda

<sup>11</sup> Zedekia berumur 21 tahun ketika diangkat menjadi raja Yehuda dan ia memerintah di Yerusalem selama 11 tahun. <sup>12</sup> Zedekia melakukan hal-hal yang tidak berkenan di mata TUHAN dan ia tidak merendahkan diri di hadapan Nabi Yeremia yang telah menyampaikan firman TUHAN.

### Yerusalem Binas

<sup>13</sup> Zedekia berbalik menantang Raja Nebukadnezar yang telah menyuruhnya bersumpah demi TUHAN untuk setia kepadanya. Namun, Zedekia keras kepala, ia mengerasakan hatinya dan tidak mau mengubah hidupnya untuk berbalik kepada TUHAN, Allah Israel. <sup>14</sup> Bahkan seluruh pemimpin imam dan pemimpin umat Yehuda serta rakyat berkali-kali tidak setia kepada TUHAN. Mereka meniru perbuatan jahat dari bangsa-bangsa lain dan menajiskan Bait TUHAN yang telah disucikan oleh Tuhan, di Yerusalem. <sup>15</sup> TUHAN, Allah nenek moyang mereka, terus mengutus para nabi untuk memperingatkan umat itu. Ia melakukannya karena Dia mengasihani umat-Nya dan Bait-Nya. <sup>16</sup> Tetapi mereka menertawakan nabi-nabi Allah itu dan tidak mau mendengarkan firman-Nya. Mereka menghina firman TUHAN, sehingga Allah murka terhadap umat-Nya dan tidak ada pemulihannya. <sup>17</sup> Jadi, Allah mengirim Raja Babel untuk menyerang orang-orang Yehuda dan Yerusalem. Raja itu membunuh orang-orang muda dengan pedang di dalam Bait Tuhan. Ia tidak berbelaskasihan, ia membunuh yang muda dan yang tua, laki-laki dan perempuan. Allah membiarkan Nebukadnezar menghukum orang-orang Yehuda dan Yerusalem. <sup>18</sup> Nebukadnezar membawa semua perlengkapan yang ada di Bait Allah ke Babel. Ia mengambil semua barang berharga dari Bait TUHAN, dari raja, dan dari pejabat kerajaan. <sup>19</sup> Lalu Nebukadnezar dan tentaranya membakar Bait Tuhan dan meruntuhkan tembok Yerusalem. Mereka juga membakar semua benteng dan memusnahkan segala perlengkapan yang indah-indah. <sup>20</sup> Nebukadnezar membawa orang-orang yang masih hidup kembali ke Babel dan memaksa mereka menjadi budak. Mereka tinggal di Babel sebagai budak sampai kerajaan Persia berkuasa. <sup>21</sup> Jadi, yang telah difirmankan TUHAN kepada umat Israel melalui Nabi Yeremia sungguh-sungguh terjadi, selama masa tandus, negeri itu menjalani sabat, hingga 70 tahun lamanya.

**22** Pada tahun pertama Koresh menjadi raja Persia, TUHAN menggerakkan hati Koresh untuk menggenapi firman yang diucapkan oleh Yeremia, jadi dia mengumumkan di seluruh kerajaannya dan menuliskan juga, demikian:

**23** “Inilah perintah Koresh, raja Persia:

TUHAN, Allah di surga, mengangkat aku menjadi raja seluruh bumi. Ia memberikan tanggung

jawab kepadaku untuk membangun Bait-Nya di Yerusalem, di Tanah Yehuda. Sekarang kalian umat Allah bebas pergi ke Yerusalem. Dan kiranya TUHAN Allahmu menyertaimu.”

[[ayt.co/2Ta]]





# EZRA

- 1** •1 Pernyataan Koresh untuk membangun rumah TUHAN.  
•5 Orang-orang menyerahkan pemberian ketika mereka pulang.  
•7 Koresh mengembalikan perlengkapan rumah TUHAN kepada Sesbazar.

## Koresh Menolong Orang Tawanan Pulang

**1** Pada tahun pertama pemerintahan Koresh, Raja Persia, TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk mengeluarkan pengumuman secara lisan dan tulisan di seluruh kerajaannya untuk menggenapi firman TUHAN yang disampaikan melalui Nabi Yeremia. Isinya:

**2** “Beginilah perintah Koresh  
Raja Persia:

TUHAN, Allah semesta langit,  
mengangkat aku menjadi raja atas seluruh bumi. Ia memerintahkanku untuk membangun bait bagi Dia di Yerusalem, yang ada di Yehuda. **3** Siapa pun di antaramu yang menjadi umat-Nya, biarlah Allahnya menyertainya. Biarlah ia pergi ke Yerusalem, yang ada di Yehuda, dan membangun Bait TUHAN, Allah Israel. Ia adalah Allah yang ada di Yerusalem. **4** Siapa pun yang masih selamat di mana pun ia tinggal, biarlah orang-orang menolongnya dengan memberikan perak, emas, harta benda, dan binatang selain persembahan sukarela untuk Bait Allah yang ada di Yerusalem.”

**5** Lalu para pemimpin kaum keluarga suku-suku Yehuda dan Benyamin, para imam, dan orang-orang Lewi, dan semua orang yang rohnya digerakkan oleh Allah bersiap-siap untuk membangun Bait TUHAN yang ada di Yerusalem. **6** Semua orang yang ada di sekitar mereka membantu mereka dengan memberikan barang-barang dari perak dan emas, harta benda, binatang-binatang, dan barang-barang berharga selain barang-barang yang diberikan sebagai persembahan sukarela. **7** Raja Koresh juga mengeluarkan barang-barang Bait TUHAN yang dibawa oleh Raja Nebukadnezar dari Yerusalem dan meletakkannya di kuil dewa-dewa mereka. **8** Bahkan, Raja Koresh dari Persia mengeluarkannya di bawah pengawasan Mitredat, bendahara raja. **9** Bahkan, Raja Koresh dari Persia mengeluarkannya di bawah pengawasan Mitredat, bendahara raja. **10** Lalu menghitungnya bagi Sesbazar, pemimpin kaum Yehuda.

**9** Barang-barang tersebut antara lain: 30 piring dari emas, 1.000 piring dari perak, 29 pisau, **10** 30 mangkuk dari emas, 410 mangkuk dari perak, dan 1.000 barang-barang lainnya. **11** Semua barang-barang dari emas dan perak ini berjumlah 5.400.

Semua itu diambil oleh Sesbazar bersama dengan para tawanan yang dibawa dari Babel ke Yerusalem.

- 2** •1 Daftar orang-orang yang kembali dari pembuangan;  
•36 daftar para imam;  
•40 daftar orang Lewi;  
•43 daftar para budak di bait Allah;  
•55 daftar para hamba Salomo;  
•61 daftar para imam yang tidak tercatat dalam silsilah.  
•64 Jumlah keseluruhan, dengan harta benda mereka.  
•68 Persembahan mereka kepada TUHAN.

## Daftar Tawanan yang Kembali

- 1** Berikut ini adalah orang-orang dari provinsi Yehuda yang kembali dari pembuangan, yaitu para tawanan yang diangkut oleh Nebukadnezar, Raja Babel, ke Babel serta yang kembali ke Yerusalem dan Yehuda. Masing-masing ke kota-kota mereka sendiri. **2** Mereka yang kembali bersama Zerubabel ialah Yesua, Nehemia, Seraya, Reelaya, Mordekhai, Bilisan, Mispar, Bigwai, Rehum, dan Baana. Jumlah keturunan dari bangsa Israel adalah
- 3** keturunan Paros ada 2.172 orang,  
**4** keturunan Sefaca ada 372 orang,  
**5** keturunan Arah ada 775 orang,  
**6** keturunan Pahat-Moab dari keturunan Yesua dan Yoab ada 2.812 orang,  
**7** keturunan Elam ada 1.254 orang,  
**8** keturunan Zatu ada 945 orang,  
**9** keturunan Zakai ada 760 orang,  
**10** keturunan Bani ada 642 orang,  
**11** keturunan Bebai ada 623 orang,  
**12** keturunan Azgad ada 1.222 orang,  
**13** keturunan Adonikam ada 666 orang,  
**14** keturunan Bigwai ada 2.056 orang,  
**15** keturunan Adin ada 454 orang,  
**16** keturunan Ater dari keturunan Hizkia ada 98 orang,  
**17** keturunan Bezai ada 323 orang,  
**18** keturunan Yora ada 112 orang,  
**19** keturunan Hasum ada 223 orang,  
**20** keturunan Gibar ada 95 orang,  
**21** dari kota Betlehem ada 123 orang,  
**22** orang-orang Netofa ada 56 orang,  
**23** orang-orang Anatot ada 128 orang,  
**24** keturunan Azmawet ada 42 orang,  
**25** keturunan Kiryat-Arim, Kefira, dan Beerot ada 743 orang,  
**26** keturunan Rama dan Gaba ada 621 orang,  
**27** orang-orang Mikhmas ada 122 orang,  
**28** orang-orang Betel dan Ai ada 223 orang,  
**29** keturunan Nebo ada 52 orang,  
**30** keturunan Magbis ada 156 orang,  
**31** keturunan Elam yang lain ada 1.254 orang,  
**32** keturunan Harim ada 320 orang,

- <sup>33</sup> keturunan Lod, Hadid, dan Ono ada 725 orang,  
<sup>34</sup> keturunan Yerikho ada 345 orang,  
<sup>35</sup> keturunan Senaa ada 3.630 orang.
- <sup>36</sup> Para imam adalah keturunan Yedaya dari keluarga Yesua ada 973 orang,  
<sup>37</sup> keturunan Imer ada 1.052 orang,  
<sup>38</sup> keturunan Pasyhur ada 1.247 orang,  
<sup>39</sup> keturunan Harim ada 1.017 orang.
- <sup>40</sup> Orang-orang Lewi adalah keturunan Yesua dan Kadmiel dari keturunan Hodawya ada 74 orang.
- <sup>41</sup> Para penyanyi adalah keturunan Asaf ada 128 orang.
- <sup>42</sup> Para penjaga pintu gerbang adalah keturunan Salum, Ater, Talmon, Akub, Hatita, dan Sobai ada 139 orang.
- <sup>43</sup> Para pelayan Bait Allah adalah keturunan Ziha, Hasufa, Tabaat,  
<sup>44</sup> Keros, Siaha, Padon,  
<sup>45</sup> Lebana, Hagaba, Akub,  
<sup>46</sup> Hagab, Samlai, Hanan,  
<sup>47</sup> Gidel, Gahar, Reaya,  
<sup>48</sup> Rezin, Nekoda, Gazam,  
<sup>49</sup> Uza, Paseah, Besai,  
<sup>50</sup> Asna, Meunim, Nefusim,  
<sup>51</sup> Bakbuk, Hakufa, Harhur,  
<sup>52</sup> Bazlut, Mehida, Harsa,  
<sup>53</sup> Barkos, Sisera, Temah,  
<sup>54</sup> Nezhiah, dan Hatifa.
- <sup>55</sup> Keturunan para pelayan Salomo adalah keturunan Sotai, Soferet, Peruda,  
<sup>56</sup> Yaala, Darkon, Gidel,  
<sup>57</sup> Sefaca, Hatil, Pokheret-Hazebaim, dan Ami.  
<sup>58</sup> Semua pelayan Bait Allah dan keturunan pelayan-pelayan Salomo ada 392 orang.
- <sup>59</sup> Berikut ini adalah orang-orang yang datang dari Tel-Melah, Tel-Harsa, Kerub, Adan, dan Imer, tetapi yang tidak dapat membuktikan bahwa kaum keluarga dan keturunan mereka berasal dari Israel adalah
- <sup>60</sup> keturunan Delaya, Tobia, dan Nekoda ada 652 orang.
- <sup>61</sup> Keturunan para imam adalah

keturunan Habaya, Hakos, dan Barzilai, yang menikah dengan anak-anak perempuan Barzilai dari Gilead, mereka dinamai menurut nama keluarga itu.

<sup>62</sup> Mereka mencari daftar nama mereka yang dicatat dalam silsilah, tetapi mereka tidak memencukannya. Oleh karena itu, mereka dianggap tidak suci dan tidak dimasukkan dalam jabatan imam. <sup>63</sup> Gubernur memerintahkan mereka bahwa mereka tidak boleh memakan setiap makanan yang mahakudus, sampai ada seorang imam yang berdiri memakai Urim dan Tumim.

<sup>64</sup> Seluruh kumpulan itu berjumlah 42.360 orang, <sup>65</sup> belum termasuk 7.337 pelayan laki-laki dan perempuan. Mereka juga mempunyai penyanyi laki-laki dan perempuan sebanyak 200 orang. <sup>66</sup> Mereka mempunyai 736 kuda, 245 anak kuda, <sup>67</sup> 435 unta, dan 6.720 keledai.

<sup>68</sup> Ketika mereka tiba di Bait TUHAN di Yerusalem, para pemimpin keluarga memberikan persembahan sukarela untuk pembangunan Bait Allah dan membangunnya di tempat semula. <sup>69</sup> Sesuai kemampuan, mereka memberikan 61.000 dirham<sup>1</sup> emas, 5.000 mina<sup>m</sup> perak, dan 100 jubah untuk para imam kepada perbendaharaan pembangunan.

<sup>70</sup> Para imam, orang-orang Lewi, dan beberapa orang lain, para penyanyi, para penjaga pintu gerbang, dan para pelayan Bait Allah tinggal di kota-kota mereka. Orang-orang Israel yang lain juga menetap di kota-kota mereka.

**3** <sup>1</sup> Mezbah dibangun.

<sup>4</sup> Persembahan yang diperbarui.

<sup>7</sup> Para pekerja dibayar untuk mempersiapkan bahan-bahan.

<sup>8</sup> Peletakan dasar bait suci dilakukan dengan sorak kegirangan dan tangisan.

### Membangun Kembali Mezbah

<sup>1</sup> Ketika bulan ketujuh tiba, dan bangsa Israel menetap di kota-kota mereka, orang-orang berkumpul di Yerusalem. <sup>2</sup> Lalu Yesua, anak Yozadak, dan saudara-saudaranya sesama imam, bersama Zerubabel, anak Sealtiel dan saudara-saudaranya, membangun altar Allah Israel. Mereka memberikan persembahan bakaran di atasnya, seperti yang tertulis dalam Taurat Musa, hamba Allah. <sup>3</sup> Mereka membangun altar di tempatnya semula karena mereka takut kepada orang-orang yang tinggal di sekitar mereka. Mereka memberikan persembahan bakaran di atasnya kepada TUHAN pada waktu pagi dan malam. <sup>4</sup> Mereka juga merayakan Hari Raya Pondok Daun seperti yang tertulis, dan memberikan persembahan bakaran harian sesuai dengan jumlah yang ditetapkan dalam peraturan untuk setiap hari.

<sup>1</sup>2:69 dirham: mata uang emas atau perak

<sup>m</sup>2:69 mina: ukuran timbangan sebesar 50 syikal. 1 syikal = 570 gram. Dalam Perjanjian Baru, mina adalah mata uang seharga 100 dinar (upah pekerja harian dalam 100 hari)



<sup>5</sup> Setelah itu, mereka memberikan persembahan bakaran secara rutin, yang diberikan setiap Bulan Baru dan di setiap perayaan yang dikuduskan oleh TUHAN. Persembahan itu juga diberikan oleh setiap orang yang memberikan persembahan sukarela dengan sukarela kepada TUHAN. <sup>6</sup> Sejak hari pertama bulan ketujuh, mereka mulai memberikan persembahan bakaran kepada TUHAN meskipun fondasi Bait TUHAN belum diletakkan.

### Pembangunan Kembali Bait Tuhan

<sup>7</sup> Mereka memberikan uang kepada tukang batu dan tukang kayu, juga memberikan makanan, minuman, dan minyak kepada penduduk Sidon dan Tirus untuk membawa kayu cedar dari Lebanon sampai ke laut dekat pantai Yafo, sesuai pemberian yang mereka dapatkan dari Koresh, Raja Persia.

<sup>8</sup> Pada bulan kedua tahun kedua setelah mereka datang ke Bait Allah di Yerusalem, Zerubabel, anak Sealtiel, dan Yesua, anak Yozadak, serta saudara-saudara mereka yaitu para imam dan orang-orang Lewi, dan setiap orang yang kembali ke Yerusalem dari pembuangan memulai pekerjaan itu. Mereka memilih orang-orang Lewi yang berumur 20 tahun ke atas untuk mengawasi pekerjaan pembangunan Bait TUHAN. <sup>9</sup> Lalu Yesua dengan anak-anaknya dan saudara-saudaranya, serta Kadmiel dan anak-anaknya yang adalah keturunan Yehuda, bersama-sama menjadi pengawas para pekerja Bait Allah. Demikian juga dengan keturunan Henadad bersama anak-anaknya dan saudara-saudaranya yaitu orang-orang Lewi. <sup>10</sup> Ketika para pekerja meletakkan fondasi Bait TUHAN, para imam segera menempatkan diri dengan mengenakan jubahnya dan memegang trompet. Orang-orang Lewi, keturunan Asaf, membawa simbal untuk memuji TUHAN menurut peraturan Daud, Raja Israel. <sup>11</sup> Dan mereka bernyanyi berbalas-balasan sambil memuji dan mengucapkan syukur kepada TUHAN,

“Karena Ia baik,  
kasih setia-Nya untuk selama-lamanya atas Israel.”

Semua orang bersorak dengan keras ketika mereka memuji TUHAN. Mereka melakukannya karena fondasi Bait TUHAN telah diletakkan.

<sup>12</sup> Namun banyak imam, orang-orang Lewi, dan pemimpin keluarga, yaitu orang-orang tua yang sudah melihat bait yang sebelumnya, menangis dengan suara keras ketika fondasi bait ini diletakkan di depan mata mereka. Sedangkan banyak orang bersorak-sorai karena sukacita. <sup>13</sup> Karena itu, orang-orang tidak dapat membedakan antara sorak-sorai sukacita dan suara tangisan karena orang-orang bersorak-sorai dengan suara yang keras dan suaranya terdengar dari jauh.

**4** <sup>•1</sup> Para lawan, tidak diterima ikut membangun bait suci oleh orang Yahudi, berusaha untuk menghentikannya.

•7 Surat mereka kepada Artahsasta.

•17 Jawaban dan perintah Artahsasta.

•23 Pembangunan terhenti.

### Musuh Menentang Pembangunan Bait Tuhan

<sup>1</sup> Ketika musuh-musuh Yehuda dan Benyamin mendengar bahwa orang-orang tawanan yang kembali sedang membangun Bait TUHAN, Allah Israel, <sup>2</sup> maka mereka datang kepada Zerubabel dan pemimpin-pemimpin keluarga dan berkata kepada mereka, “Izinkanlah kami membangun bersamamu karena kami menyembah Allahmu seperti yang kamu lakukan. Kami sudah memberikan persembahan kepada-Nya sejak zaman Esarhadon, Raja Asyur, yang membawa kami ke sini.” <sup>3</sup> Akan tetapi, Zerubabel, Yesua, dan para pemimpin keluarga Israel yang lain berkata kepada mereka, “Kamu tidak berhak bekerja bersama kami dalam pembangunan Bait Allah kami. Kami sendiri yang akan membangun Bait TUHAN, Allah Israel, seperti yang diperintahkan Raja Koresh, Raja Persia.”

<sup>4</sup> Maka orang-orang yang tinggal di sekitar mereka mencoba mematahkan semangat orang-orang Yehuda. Orang-orang itu menghalang-halangi mereka untuk membangun,

<sup>5</sup> dan menyewa para penasihat untuk menentang orang-orang Yehuda dan untuk menggagalkan rencana mereka selama masa pemerintahan Koresh, Raja Persia. Bahkan sampai masa pemerintahan Darius, Raja Persia. <sup>6</sup> Pada masa pemerintahan Ahasyeros, pada awal pemerintahannya, orang-orang tersebut menulis tuduhan terhadap para penduduk Yehuda dan Yerusalem.

### Musuh Menentang Pembangunan Kembali Yerusalem

<sup>7</sup> Dan pada masa pemerintahan Artahsasta, Bislam, Mitredat, Tabeel, dan teman-teman mereka yang lain menulis surat kepada Artahsasta, Raja Persia. Surat tersebut ditulis dalam tulisan Aram dan diterjemahkan dalam Bahasa Aram. <sup>8</sup> Gubernur Rehum dan Simsai, sekretarisnya, menulis surat kepada Raja Artahsasta mengenai orang-orang Yerusalem. Isinya adalah sebagai berikut:

<sup>9</sup> Gubernur Rehum, Sekretaris Simsai, dan teman-temannya yang lain, yaitu para hakim, gubernur, pegawai, orang-orang Persia, orang-orang Erekh, orang-orang Babilon, dan orang-orang Susan yang adalah keturunan Elam, <sup>10</sup> dan bangsa-bangsa yang lain, yang dibawa oleh Asnapar yang agung dan mulia, dan tinggal di kota Samaria dan

tempat-tempat yang lain di seberang Sungai Efrat.

**11** Ini adalah salinan surat yang mereka kirim. Kepada Raja Artahsasta,

dari pembantu-pembatumu, orang-orang yang tinggal di seberang Sungai Efrat.

**12** Biarlah hal ini diketahui raja bahwa orang-orang Yahudi yang raja utus kepada kami, telah tiba di Yerusalem. Mereka sedang membangun kembali kota pemberontak dan jahat itu. Mereka sedang menyelesaikan pembangunan tembok dan memperbaiki fondasinya.

**13** Biarlah hal ini diketahui raja bahwa jika Yerusalem dibangun dan tembok-temboknya didirikan kembali, maka mereka tidak akan membayar pajak, upeti, dan bea cukai<sup>n</sup> sehingga pendapatan kerajaan berkerang.

**14** Sekarang, karena kami mendapat bantuan dari kerajaan maka tidak patut bagi kami untuk melihat kekurangan raja. Oleh sebab itu, kami mengirim surat dan memberitahu raja,

**15** supaya dilakukan penyelidikan terhadap buku catatan silsilah nenek moyang raja. Dalam buku tersebut raja dapat menemukan dan mengetahui bahwa Yerusalem adalah kota yang suka pemberontak dan membahayakan raja-raja dan provinsi-provinsi. Orang-orang mengadakan perlawanan di kota itu sejak dahulu. Itulah sebabnya, kota ini dibinasakan.

**16** Kami memberitahu raja bahwa jika kota itu dibangun kembali dan tembok-temboknya sudah selesai dibangun, maka raja tidak akan memiliki kekuasaan di seberang Sungai Efrat.

**17** Lalu Raja mengirim jawaban. Isinya:

Kepada Gubernur Rehum, Sekretaris Simsai, dan orang-orang lain yang tinggal di Samaria dan yang tinggal di seberang Sungai Efrat.

Salam.

**18** Surat yang kamu kirim kepada kami telah diterjemahkan dan dibacakan di hadapanku.

**19** Aku telah memberi perintah dan penyelidikan dilakukan. Kami mendapati bahwa sejak dahulu kota ini sudah bangkit melawan raja-raja, dan bahwa pemberontakan dan perlawanan telah dilakukan di dalamnya. **20** Dahulu ada raja-raja yang sangat kuat

atas Yerusalem, yang telah memerintah seluruh daerah seberang sungai Efrat. Pajak, upeti, dan bea cukai dibayarkan kepada mereka.

**21** Sekarang, berikanlah perintah agar orang-orang ini berhenti dan agar kota ini tidak dibangun lagi sampai keluar perintah dariku. **22** Hati-hatilah, jangan sampai perintah ini diabaikan. Mengapa kerusakan semakin meningkat sehingga merugikan raja-raja?

**23** Ketika salinan surat dari Raja Artahsasta dibacakan di hadapan Rehum, Sekretaris Simsai, dan orang-orang yang beserta mereka, mereka segera pergi kepada orang-orang Yahudi di Yerusalem dan menyuruh mereka berhenti dengan kekerasan dan paksaan.

### Kerja untuk Membangun Bait Tuhan Dihentikan

**24** Dengan demikian, pekerjaan pembangunan Bait Allah di Yerusalem dihentikan. Pekerjaan itu tidak diteruskan sampai tahun kedua pemerintahan Darius, Raja Persia.

**5** <sup>+1</sup> *Zerubabel dan Yesua, dibangkitkan oleh Hagai dan Zakharia, melanjutkan membangun rumah Allah.*

<sup>+3</sup> *Tatnai dan Syetar-Boznai tidak mampu menghentikan orang Yahudi.*

<sup>+6</sup> *Surat mereka kepada Darius menentang orang Yahudi.*

**1** Kemudian para nabi, yaitu Nabi Hagai dan Zakharia, anak Ido, bernubuat kepada orang-orang Yahudi yang tinggal di Yehuda dan Yerusalem atas nama Allah Israel, yang menyertai mereka. **2** Lalu Zerubabel, anak Sealtiel, dan Yesua, anak Yozadak, berdiri dan mulai membangun kembali Bait Allah di Yerusalem. Para nabi Allah menyertai dan membantu mereka. **3** Pada waktu yang sama, Tatnai, gubernur di daerah dekat Sungai Efrat, Syetar-Boznai, dan orang-orang yang bersama mereka datang kepada Zerubabel, Yesua, dan teman-temannya. Tatnai dan orang-orang yang bersamanya bertanya kepada mereka, "Siapa yang memerintahmu untuk membangun kembali bait ini dan menyelesaikan temboknya?" **4** Mereka juga bertanya, "Siapakah nama orang-orang yang membangun gedung ini?"

**5** Namun, mata Allah mereka mengawasi tua-tua orang Yahudi, sehingga mereka tidak dapat menghentikan para pekerja sebelum laporan itu dikirim kepada Darius dan mereka menerima surat balasan mengenai hal itu.

**6** Ini adalah salinan surat yang dikirim kepada Raja Darius oleh Tatnai, gubernur daerah dekat Sungai Efrat, Syetar-Boznai, dan teman-temannya, yaitu orang-orang penting yang tinggal di daerah itu. **7** Mereka mengirim sebuah laporan kepada Darius, yang isinya adalah sebagai berikut.

<sup>n</sup>4:13 **bea cukai:** pajak atau bea yang dikenakan pada barang konsumsi atau sebagian dari hasil tanah yang wajib diberikan kepada pemilik tanah (raja) sebagai ongkos

Kepada Raja Darius.

Salam.

<sup>8</sup> Biarlah hal ini diketahui raja, bahwa kami pergi ke Provinsi Yehuda, ke Bait Allah Yang Mahabesar, yang dibangun dengan batu-batu yang sangat besar dan kayu-kayu pada temboknya. Pekerjaan pembangunan itu dilakukan dengan tekun dan berjalan lancar di tangan mereka.

<sup>9</sup> Lalu kami bertanya kepada para tua-tua itu, demikian, "Siapa yang memberimu perintah untuk membangun bait ini dan menyelesaikan temboknya?" <sup>10</sup> Kami juga menanyakan nama-nama mereka untuk diberitahukan kepada raja sehingga kami dapat mencatat nama orang-orang yang menjadi pemimpin mereka.

<sup>11</sup> Beginilah jawaban mereka kepada kami,

"Kami adalah hamba-hamba Allah semesta langit dan bumi. Kami sedang membangun kembali bait yang telah dibangun beberapa tahun yang lalu, yang dibangun dan diselesaikan oleh seorang raja Israel yang agung. <sup>12</sup> Karena nenek moyang kami membangkitkan kemarahan Allah semesta langit, maka Allah menyerahkan mereka ke tangan Nebukadnezar, Raja Babel, orang Kasdim, yang menghancurkan bait ini dan membawa mereka sebagai tawanan ke Babel. <sup>13</sup> Akan tetapi, pada tahun pertama pemerintahan Koresh, Raja Babel, Raja Koresh mengeluarkan perintah untuk membangun Bait Allah ini. <sup>14</sup> Bahkan perlengkapan-perengkapan emas dan perak di Bait Allah, yang diangkut oleh Nebukadnezar dari bait yang ada di Yerusalem dan dibawa ke kuil di Babel, itulah yang diambil Raja Koresh dari kuil di Babel dan diberikan kepada seseorang yang bernama Sesbazar, yang diangkatnya menjadi gubernur."

<sup>15</sup> Kemudian Koresh berkata kepada Sesbazar, "Ambillah perlengkapan-perengkapan ini. Pergi dan bawalah perlengkapan-perengkapan itu ke bait yang ada di Yerusalem. Biarlah Bait Allah dibangun kembali di tempatnya semula."

<sup>16</sup> Kemudian Sesbazar datang dan meletakkan fondasi Bait Allah di Yerusalem. Sejak saat itu sampai sekarang, bait itu sudah dalam proses pembangunan tetapi belum selesai.

<sup>17</sup> Oleh sebab itu, jika raja berkenan, biarlah penyelidikan dilakukan di rumah perbendaharaan raja yang ada di Babel. Apakah benar bahwa Raja Koresh mengeluarkan perintah untuk membangun kembali Bait Allah di Yerusalem. Kemudian, sundilah raja memberitahukan keputusan raja kepada kami mengenai hal itu.

**6** <sup>•1</sup> Darius, mengetahui perintah Koresh, membuat perintah baru untuk melanjutkan pembangunan.

<sup>•13</sup> Dengan bantuan Tatnai dan Syetar-Boznai, sesuai dengan perintah itu, rumah TUHAN selesai dibangun.

<sup>•16</sup> Dilakukan perayaan penahbisan rumah TUHAN;

<sup>•19</sup> dan perayaan Paskah.

### Perintah Darius

<sup>1</sup> Kemudian Raja Darius memberi perintah dan melakukan penyelidikan di gedung arsip, tempat penyimpanan harta benda di Babel. <sup>2</sup> Sebuah gulungan surat ditemukan di benteng Ahmeta di Provinsi Media. Isinya adalah sebagai berikut,

"Catatan resmi: <sup>3</sup> Pada tahun pertama pemerintahan Raja Koresh, Raja Koresh mengeluarkan perintah mengenai Bait Allah di Yerusalem. Perintah itu berisi:

Biarkan Bait Allah dibangun kembali sebagai tempat untuk memberikan persembahan. Biarkan fondasi-fondasinya diletakkan dengan kuat. Tingginya 60 hasta <sup>o</sup> dan lebarnya 60 hasta, <sup>4</sup> dengan tiga lapis batu-batu besar, dan satu lapis kayu baru. Biarlah biayanya dibayar dari perbendaharaan raja. <sup>5</sup> Dan juga perlengkapan-perengkapan emas dan perak dari Bait Allah, yang diambil Nebukadnezar dari bait suci yang ada di Yerusalem dan dibawa ke Babel, hendaknya dikembalikan dan dibawa kembali ke bait suci yang ada di Yerusalem. Masing-masing perlengkapan diletakkan di tempatnya dan letakkanlah perlengkapan-perengkapan itu di Bait Allah.

<sup>6</sup> Oleh karena itu, sekarang Tatnai, gubernur daerah di seberang Sungai Efrat, dan Syetar-Boznai, dan teman-temannya yaitu para pejabat penting di provinsi di seberang Sungai Efrat, harus menjauh dari sana. <sup>7</sup> Jangan mengganggu pekerjaan pembangunan Bait Allah itu. Biarkan gubernur Yahudi dan tua-tua bangsa Yahudi membangun Bait Allah di tempatnya.

<sup>8</sup> Lagipula, aku mengeluarkan perintah mengenai apa yang harus kamu lakukan kepada tua-tua bangsa Yahudi mengenai pembangunan Bait Allah itu. Segera berikan uang dari perbendaharaan raja dan dari pajak di daerah seberang Sungai Efrat kepada orang-orang itu sehingga pembangunan tidak terhalang. <sup>9</sup> Apa saja yang mereka butuhkan, baik sapi jantan muda, domba jantan, dan anak-anak domba untuk kurban bakaran kepada Allah semesta langit, maupun gandum, garam, anggur, dan minyak menurut permintaan para imam

<sup>o</sup>6:3 hasta: ukuran panjang dari ujung jari tengah sampai siku

yang ada di Yerusalem. Berikanlah semua itu kepada mereka setiap hari tanpa terlambat,<sup>10</sup> sehingga mereka dapat mempersembahkan kurban yang menyenangkan bagi Allah semesta langit dan berdoa untuk hidup raja dan anak-anaknya.

<sup>11</sup> Aku juga mengeluarkan perintah agar siapa saja yang mengubah perintah ini, biarlah tiang kayu dicabut dari rumahnya dan ditancapkan kembali untuk menggantung orang itu di atasnya. Biarkan rumahnya dijadikan tempat reruntuhan karena rah ini.

<sup>12</sup> Semoga Allah yang membuat nama-Nya tinggal di sana, menghancurkan setiap raja dan bangsa yang mengulurkan tangannya untuk mengubah perintah ini dan menghancurkan Bait Allah yang ada di Yerusalem.

Aku, Darius, telah membuat perintah ini. Lakukanlah hal ini dengan tekun.

### Penyelesaian dan Peresmian Bait

<sup>13</sup> Kemudian, Tatnai, gubernur daerah seberang Sungai Efrat, Syetar-Boznai, dan teman-temannya melaksanakan dengan tekun sesuai dengan apa yang diperintahkan Raja Darius.<sup>14</sup> Maka, para tua-tua Yahudi melanjutkan pembangunan dan mereka berhasil karena nubuat Nabi Hagai dan Zakharia, anak Ido. Mereka membangun dan menyelesaikannya sesuai dengan perintah Allah Israel dan sesuai dengan perintah Koresh, Darius, dan Artahsasta, raja-raja Persia.<sup>15</sup> Bait suci ini sudah selesai pada hari ketiga bulan Adar, pada tahun keenam pemerintahan Raja Darius.

<sup>16</sup> Lalu bangsa Israel, para imam, dan orang-orang Lewi serta keturunan orang-orang yang kembali dari tempat pembuangan merayakan peresmian Bait Allah dengan penuh sukacita.

<sup>17</sup> Pada peresmian Bait Allah itu, mereka mempersembahkan 100 ekor sapi jantan muda, 200 ekor domba jantan, 400 ekor anak domba. Mereka juga mempersembahkan 12 ekor kambing untuk semua orang Israel sebagai persembahan penghapus dosa, sesuai dengan jumlah suku Israel.<sup>18</sup> Setelah itu, mereka mengatur para imam menurut kelompok mereka dan orang-orang Lewi menurut rombongan mereka dalam ibadah kepada Allah di Bait Allah di Yerusalem, sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Musa.

### Hari Raya Paskah

<sup>19</sup> Keturunan orang-orang yang kembali dari pembuangan merayakan Hari Raya Paskah pada hari keempat belas bulan pertama.<sup>20</sup> Karena para imam dan orang-orang Lewi telah menyucikan diri bersama-sama, maka mereka semua menjadi suci. Kemudian mereka menyembelih anak domba Paskah untuk semua keturunan orang-orang yang kembali dari pembuangan, saudara-saudara mereka sesama

imam, dan untuk mereka sendiri.<sup>21</sup> Keturunan bangsa Israel, yang telah kembali dari pembuangan memakan kurban itu, dan semua orang yang memisahkan diri dari kenajisan orang-orang yang tidak mengenal Allah di negeri itu, bergabung dengan mereka untuk mencari Tuhan, Allah Israel.<sup>22</sup> Mereka merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi dengan sukacita selama 7 hari, karena TUHAN membuat mereka sangat bahagia dan membalikkan hati Raja Asyur kepada mereka sehingga Raja Asyur membantu mereka dalam pembangunan Bait Allah.

**7** •1 Ezra berangkat ke Yerusalem.

•11 Salinan surat perintah yang baik dari Artahsasta kepada Ezra.

•27 Ezra meninggikan TUHAN atas kebaikan-Nya.

### Ezra Datang ke Yerusalem

<sup>1</sup> Setelah semuanya itu, pada pemerintahan Artahsasta, Raja Persia, Ezra, anak Seraya, anak Azarya, anak Hiikia,<sup>2</sup> anak Salum, anak Zadok, anak Ahitub,<sup>3</sup> anak Amarya, anak Azarya, anak Merayot,<sup>4</sup> anak Zerahya, anak Uzi, anak Buki,<sup>5</sup> anak Abisua, anak Pinehas, anak Eleazar, anak Harun, imam agung,<sup>6</sup> Ezra datang dari Babel. Ia adalah ahli kitab yang sangat mahir dalam Hukum Musa yang diberikan TUHAN, Allah Israel. Raja Artahsasta telah mengabulkan semua permintaannya karena tangan Tuhan, Allahnya, menyertainya.

<sup>7</sup> Beberapa keturunan Israel, para imam, orang-orang Lewi, para penyanyi, para penjaga pintu gerbang, dan pelayan Bait Tuhan, tiba di Yerusalem pada tahun ketujuh pemerintahan Raja Artahsasta.<sup>8</sup> Ezra tiba di Yerusalem pada bulan kelima pada tahun ketujuh pemerintahan raja itu.<sup>9</sup> Pada hari pertama bulan pertama, Ezra berangkat dari Babel. Pada hari pertama bulan kelima ia tiba di Yerusalem karena kebaikan tangan Allahnya menaunginya.<sup>10</sup> Ezra telah menetapkan hatinya untuk meneliti hukum TUHAN dan untuk melakukannya serta mengajarkan peraturan-peraturan dan ketetapan-ketetapan di Israel.

### Surat Raja Artahsasta kepada Ezra

<sup>11</sup> Ini adalah salinan surat yang diberikan Raja Artahsasta kepada Imam Ezra, ahli kitab, yang ahli dalam perkataan perintah TUHAN dan ketetapan-ketetapan-Nya bagi orang Israel.

<sup>12</sup> Dari: Artahsasta, raja segala raja.  
Kepada: Ezra, seorang imam, ahli kitab Taurat Allah semesta langit.

Salam damai!

<sup>13</sup> Aku memberi perintah bahwa mereka semua yang termasuk orang Israel, para imam, dan

orang-orang Lewi di dalam kerajaanku yang ingin pergi ke Yerusalem boleh pergi bersamamu, <sup>14</sup> karena kamu diutus oleh raja dan ketujuh penasihat raja untuk menyelidiki Yehuda dan Yerusalem menurut hukum Allahmu yang ada di tanganmu,

<sup>15</sup> dan untuk membawa perak dan emas yang dipersembahkan raja dan penasihat-penasihatnya dengan sukarela kepada Allah Israel, yang tempat tinggal-Nya di Yerusalem.

<sup>16</sup> Semua perak dan emas yang kamu dapatkan di seluruh provinsi Babel, serta persembahan sukarela orang-orang dan imam-imam, harus dipersembahkan dengan sukarela ke Bait Allah mereka di Yerusalem.

<sup>17</sup> Oleh karena itu, kamu harus teliti menggunakan uang ini untuk membeli sapi-sapi jantan, domba-domba jantan, dan anak domba. Hati-hatilah dengan persembahan biji-bijian dan persembahan minuman mereka. Persembahkanlah persembahan itu di atas altar Bait Allahmu yang ada di Yerusalem. <sup>18</sup> Apa pun yang kelihatan baik bagimu dan saudara-saudaramu untuk dilakukan terhadap perak dan emas yang selebihnya, lakukanlah menurut kehendak Allahmu. <sup>19</sup> Perlengkapan-perengkapan yang juga diberikan kepadamu untuk ibadah di Bait Allahmu, serahkanlah itu semuanya di hadapan Allah Yerusalem. <sup>20</sup> Dan hal-hal lain yang diperlukan untuk Bait Allahmu, yang harus kamu sediakan, bayarkanlah dari perbendaharaan kerajaan.

<sup>21</sup> Aku, Raja Artahsasta, mengeluarkan perintah kepada semua bendahara yang ada di daerah seberang Sungai Efrat. Isinya: Apa saja yang diminta dari padamu oleh Ezra, seorang imam dan ahli kitab Taurat Allah semesta langit, berikanlah dengan segera. <sup>22</sup> Bahkan sampai 100 talenta<sup>P</sup> perak, 100 kor<sup>Q</sup> gandum, 100 bat<sup>R</sup> anggur, 100 bat minyak, dan garam yang tidak terbatas. <sup>23</sup> Apa pun yang diperintahkan oleh Allah semesta langit, lakukanlah dengan tekun demi Bait Allah semesta langit. Jika tidak, kemarahan-Nya akan menimpa kerajaan raja dan anak-anaknya.

<sup>24</sup> Kami juga memberitahumu bahwa tidak diperbolehkan mengenakan pajak, upeti, atau bea kepada para imam, orang-orang Lewi, para penyanyi, para penjaga pintu terbang, semua pelayan di Bait Allah, atau pembantu-pembantu Bait Allah ini. <sup>25</sup> Kamu, Ezra, menurut kebijaksanaan yang diberikan Allahmu, tunjuklah pejabat pengadilan dan hakim-hakim, yang dapat menghakimi semua orang yang tinggal di daerah seberang Sungai Efrat, yaitu semua orang yang

mengetahui hukum-hukum Allahmu dan mengajar orang-orang yang belum mengetahui hukum-hukum itu. <sup>26</sup> Setiap orang yang tidak mematuhi hukum Allahmu dan peraturan raja, biarlah hukuman segera dijatuhkan kepadanya. Apakah itu hukuman mati, pembuangan, penyitaan harta, atau penjara.

### Ezra Memuji Allah

<sup>27</sup> Terpujilah TUHAN, Allah nenek moyang kita, yang telah menggerakkan hati raja sedemikian rupa untuk menghormati Bait TUHAN yang ada di Yerusalem, <sup>28</sup> dan yang menunjukkan kasih setia-Nya kepadaku di hadapan raja dan penasihat-penasihatnya, dan semua pejabat penting kerajaan. Aku menjadi kuat karena tangan TUHAN Allah menyertaiku. Lalu aku mengumpulkan pemimpin Israel untuk pergi bersamaku.

**8** \*1 Orang-orang yang bersama Ezra, kembali dari Babel.

\*15 Dia mengirim orang kepada Ido untuk meminta orang-orang untuk melayani di rumah TUHAN.

\*21 Dia memaklumkan puasa.

\*24 Dia memberikan harta kepada pemeliharaan para imam.

\*31 Dari sungai Ahawa mereka pergi ke Yerusalem.

\*33 Harta itu ditimbang di rumah TUHAN.

\*36 Surat perintah disampaikan.

### Daftar Pemimpin yang Kembali Bersama Ezra

<sup>1</sup> Berikut ini adalah pemimpin-pemimpin keluarga dan asal-usul orang-orang yang berangkat dari Babel bersamaku, pada masa pemerintahan Raja Artahsasta.

<sup>2</sup> Dari keturunan Pinehas: Gersom. Dari keturunan Itamar: Daniel. Dari keturunan Daud: Hatus.

<sup>3</sup> Dari keturunan Sekhanya. Dari keturunan Paros: Zakharia. Orang-orang yang didaftar bersamanya ada 150 orang laki-laki.

<sup>4</sup> Dari keturunan Pahat-Moab: Elyoenai, anak Zerahya, dan orang-orang yang bersamanya ada 200 orang laki-laki.

<sup>5</sup> Dari keturunan Zatu: Sekhanya, anak Yahaziel, dan orang-orang yang bersamanya ada 300 orang laki-laki.

<sup>6</sup> Dari keturunan Adin: Ebed, anak Yonatan, dan orang-orang yang bersamanya ada 50 orang laki-laki.

<sup>7</sup> Dari keturunan Elam: Yesaya, anak Atalya, dan orang-orang yang bersamanya ada 70 orang laki-laki.

<sup>8</sup> Dari keturunan Sefaca: Zebaja, anak Mikhael, dan orang-orang yang bersamanya ada 80 orang laki-laki.

<sup>P</sup>7:22 talenta: sejumlah mata uang senilai 6000 mina/dinar, atau ukuran timbangan sebesar 3000 syikal (kurang lebih 34 kilogram)

<sup>Q</sup>7:22 kor: ukuran isi untuk bahan cair sebesar 10 bat (kurang lebih 360 liter)

<sup>R</sup>7:22 bat: ukuran bahan cair sebesar 36 liter

- <sup>9</sup> Dari keturunan Yoab: Obaja, anak Yehiel, dan orang-orang yang bersamanya ada 218 orang laki-laki.
- <sup>10</sup> Dari keturunan Bani: Selomit, anak Yosifya, dan orang-orang yang bersamanya ada 160 orang laki-laki.
- <sup>11</sup> Dari keturunan Bebai: Zakharia, anak Bebai, dan orang-orang yang bersamanya ada 28 orang laki-laki.
- <sup>12</sup> Dari keturunan Azgad: Yohanan, anak Hakatan, dan orang-orang yang bersamanya ada 110 orang laki-laki.
- <sup>13</sup> Dari keturunan Adonikam, yang terakhir, namanya adalah Elifelet, Yehiel, Semaya, dan orang-orang yang bersamanya ada 60 orang laki-laki.
- <sup>14</sup> Dari keturunan Bigwai: Utai dan Zabud, dan orang-orang yang bersamanya ada 70 orang laki-laki.

### Kembali ke Yerusalem

<sup>15</sup> Aku mengumpulkan mereka di dekat sungai yang mengalir ke Ahawa. Di sana, kami tinggal di kemah-kemah selama 3 hari. Aku memerhatikan orang-orang dan para imam, namun tidak menemukan seorang pun dari keturunan Lewi. <sup>16</sup> Lalu, aku mengutus Eliezer, Ariel, Semaya, Elnatan, Yarib, Elnatan, Natan, Zakharia, dan Mesulam, orang-orang penting, serta Yoyarib dan Elnatan, orang-orang yang berpengetahuan. <sup>17</sup> Aku mengutus mereka kepada Ido, seorang pemimpin di Kasifya. Aku memberitahukan kepada mereka apa yang harus mereka katakan kepada Ido dan saudara-saudaranya sesama pelayan-pelayan Bait Allah di Kasifya. Isinya: mereka harus membawakan kepada kami, pembantu-pembantu untuk Bait Allah kami. <sup>18</sup> Dan, karena kebaikan Allah menyertai kami, maka mereka mendatangi kepada kami Serebya, seorang yang bijaksana dari keturunan Mahli, keturunan Suku Lewi, keturunan Israel, bersama dengan anak-anak dan saudara-saudaranya. Semuanya berjumlah 18 orang laki-laki.

<sup>19</sup> Dan juga Hasabya dan Yesaya dari keturunan Merari, saudara-saudara dan anak-anaknya. Semuanya berjumlah 20 orang laki-laki.

<sup>20</sup> Selain itu, juga ada 220 orang pelayan Bait Allah yang dipilih oleh Daud dan para pejabat penting untuk pelayanan ibadah orang-orang Lewi. Mereka semua dipanggil sesuai nama mereka.

<sup>21</sup> Kemudian aku mengumumkan puasa di sana, di dekat Sungai Ahawa agar kami merendahkan diri di hadapan Allah kami untuk mendapatkan jalan yang benar untuk kami, anak-anak kami, dan semua milik kami. <sup>22</sup> Aku malu meminta tentara dan penunggang kuda kepada raja untuk membantu kami melawan musuh-musuh dalam perjalanan itu karena kami sudah berkata kepada raja, "Tangan Allah kami

menyertai orang-orang yang mencari-Nya, tetapi kekuatan dan kemarahan-Nya menentang orang-orang yang meninggalkan-Nya." <sup>23</sup> Jadi, kami berpuasa dan memohon kepada Allah kami akan hal ini, dan Ia mendengarkan permohonan kami.

<sup>24</sup> Kemudian aku memilih dua belas pemimpin para imam, yaitu Serebya, Hasabya, dan 10 orang dari saudara-saudara mereka. <sup>25</sup> Aku menimbang bagi mereka perak, emas, dan perlengkapan-perengkapan, bahkan persembahan bagi Bait Allah kami, yang dipersembahkan oleh raja, penasihat-penasihatnya, para pejabat penting lainnya, dan semua orang Israel yang ada di sana. <sup>26</sup> Aku juga menyerahkan kepada mereka barang-barang yang kutimbang, yaitu 650 talenta perak, perlengkapan-perengkapan perak seberat 100 talenta, 100 talenta emas, <sup>27</sup> 20 mangkuk emas seharga 1.000 dirham, dan 2 buah perlengkapan dari tembaga yang mengkilat yang sama mahalnya dengan emas. <sup>28</sup> Kemudian aku berkata kepada mereka, "Kamu kudus bagi Tuhan, demikian juga perlengkapan-perengkapan ini serta semua perak dan emas yang adalah persembahan sukarela bagi TUHAN, Allah nenek moyangmu. <sup>29</sup> Jagalah dan rawatlah semuanya sampai kamu menimbangnya di hadapan pemimpin para imam, orang-orang Lewi, dan para pemimpin keluarga Israel di Yerusalem, di ruang-ruang Bait Allah."

<sup>30</sup> Demikianlah, imam-imam dan orang-orang Lewi menerima perak, emas, dan perlengkapan-perengkapan yang telah ditimbang untuk dibawa ke Yerusalem, ke Bait Allah kami.

<sup>31</sup> Kemudian, pada hari kedua belas bulan pertama, kami berangkat dari Sungai Ahawa dan pergi ke Yerusalem. Tangan Allah menaungi kami dan Ia menyelamatkan kami dari tangan musuh dan perampok di sepanjang jalan. <sup>32</sup> Maka kami tiba di Yerusalem dan tinggal di sana selama 3 hari. <sup>33</sup> Pada hari keempat, perak, emas, dan perlengkapan-perengkapan ditimbang di Bait Allah oleh Meremot, anak Imam Uria. Bersama dia juga ada Eleazar, anak Pinehas, dan Yozabad anak Yesua, serta Noaja, anak Binui, yang adalah orang-orang Lewi. <sup>34</sup> Semuanya dihitung dan ditimbang, dan semua jumlah timbangannya dicatat.

<sup>35</sup> Kemudian, orang-orang Yahudi yang kembali dari pembuangan mempersembahkan kurban bakaran kepada Allah Israel. Mereka mempersembahkan 12 ekor lembu jantan untuk semua orang Israel, 96 ekor domba jantan, dan 77 ekor anak domba jantan. Juga, 12 ekor kambing sebagai persembahan penghapus dosa, Semua itu adalah kurban bakaran kepada TUHAN.

<sup>36</sup> Mereka juga mengirimkan surat perintah Raja Artahsasta kepada para panglima raja dan gubernur di daerah seberang Sungai Efrat. Kemudian, mereka memberikan bantuan kepada orang-orang Israel dan Bait Allah.

**9** \*1 Ezra berkabung atas persekutuan orang Israel dengan orang asing.  
\*5 Dia berdoa kepada TUHAN, dan mengakui dosa-dosa.

### Perkawinan dengan Orang Bukan Yahudi

<sup>1</sup> Setelah semuanya selesai dilakukan, para pemimpin datang kepadaku dan berkata, "Orang-orang Israel, imam-imam, dan orang-orang Lewi tidak memisahkan diri mereka dari orang-orang di negeri itu, yang melakukan hal-hal keji seperti yang dilakukan orang-orang Kanaan, Het, Feris, Yebus, Amon, Moab, Mesir, dan Amori. <sup>2</sup> Mereka mengambil anak-anak perempuan orang-orang yang tinggal di negeri itu untuk menjadi istri bagi diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Karena itu, keturunan suci telah bercampur dengan orang-orang dari negeri itu. Bahkan, tangan-tangan para pemimpin dan penguasa telah lebih dahulu melakukan kesalahan." <sup>3</sup> Ketika aku mendengar hal ini, aku merobek pakaianku dan jubahku, dan mencabut rambut di kepala dan janggutku. Lalu aku duduk terheran-heran. <sup>4</sup> Kemudian orang-orang yang gemetar mendengarkan firman Allah, berkumpul di sekelilingku karena kesalahan orang-orang yang dibawa ke tempat pembuangan. Aku duduk keheranan sampai waktu persembahan sore tiba.

<sup>5</sup> Pada waktu persembahan sore tiba, aku bangkit dari keterpurukanku. Dan dengan pakaianku dan jubahku yang koyak, aku berlutut dan mengulurkan tanganku kepada TUHAN Allahku, <sup>6</sup> aku berkata,

"Ya Allahku, aku sangat malu dan merasa hina untuk mengangkat wajahku kepada-Mu, Allahku, karena kesalahan-kesalahan kami lebih tinggi daripada kepala kami, dan pelanggaran-pelanggaran kami sudah mencapai langit. <sup>7</sup> Sejak zaman nenek moyang kami sampai sekarang, kesalahan kami begitu besar. Karena kesalahan-kesalahan kami ini, kami, raja-raja dan imam-imam kami diserahkan ke tangan raja-raja di negeri itu, kepada pedang, ke dalam penawanan, perjarahan, dan penghinaan seperti saat ini.

<sup>8</sup> Dan sekarang, dalam sekejap, anugerah dari Tuhan, Allah kami telah dinyatakan dengan meluputkan kami dan memberi kami tempat yang kukuh di tempat kudus-Nya sehingga Allah kami dapat menerangi mata kami dan memberi kami kelegaan dalam perbudakan kami. <sup>9</sup> Dahulu kami adalah budak-budak, tetapi Allah kami tidak meninggalkan kami dalam perbudakan kami. Sebaliknya, Ia melanjutkan kasih setia-Nya kepada kami di hadapan raja-raja Persia, dengan memulihkan kami untuk membangun bait Allah kami, untuk membangun kembali reruntuhanannya, dan memberi kami tembok perlindungan di Yehuda dan Yerusalem.

<sup>10</sup> Sekarang ya Allah, apa yang dapat kami katakan kepada-Mu sesudah semua ini? Karena kami telah meninggalkan perintah-perintah-Mu, <sup>11</sup> yang Kamu perintahkan melalui nabi-nabi-Mu dengan berkata, 'Negeri yang kamu masuki untuk dimiliki

adalah negeri yang dicemarkan oleh ketidaksucian penduduknya, yaitu dengan memenuhi negeri itu dari satu ujung ke ujung yang lain dengan ketidaksucian mereka. <sup>12</sup> Oleh karena itu, jangan berikan anak-anak perempuanmu kepada anak-anak laki-laki mereka dan jangan mengambil anak-anak perempuan mereka untuk anak-anak laki-lakimu. Jangan mengusahakan kedamaian atau kesejahteraan mereka sampai selama-lamanya supaya kamu kuat dan makan hasil tanah yang baik dari negeri itu, serta meninggalkannya sebagai warisan untuk anak cucumu selama-lamanya.'

<sup>13</sup> Dan setelah semua yang menimpa kami karena perbuatan-perbuatan kami yang jahat dan kesalahan-kesalahan kami yang sangat besar, Kamu Allah kami, tidak menghukum kami setimpal dengan kesalahan-kesalahan kami, tetapi memberikan kebebasan kepada kami seperti ini. <sup>14</sup> Haruskah kami melanggar perintah-perintah-Mu dan menikah dengan orang-orang yang keji ini? Tidakkah Kamu akan marah kepada kami sehingga menghancurkan kami sampai tidak akan ada lagi orang yang tersisa atau melarikan diri?

<sup>15</sup> Ya TUHAN, Allah Israel, Kamu itu benar. Kami dibiarkan hidup saat ini sebagai orang-orang yang terluput. Lihatlah, kami berada di hadapan-Mu dengan kesalahan-kesalahan kami, kami tidak dapat berdiri di hadapan-Mu karena hal ini."

**10** \*1 Ezra mendorong mereka untuk memperbaiki perilaku perkawinan campur.

\*6 Ezra mengumpulkan orang-orang.

\*9 Orang Israel menyesal, dan berjanji untuk berubah.

\*15 Perhatian yang sungguh-sungguh untuk melakukannya.

\*18 Nama orang-orang yang menikahi perempuan-perempuan asing.

### Orang Mengaku Dosanya

<sup>1</sup> Ketika Ezra sedang berdoa, mengaku dosa, menangis, dan berlutut di depan Bait Allah, ada sekelompok besar umat Israel, laki-laki, perempuan, dan anak-anak berkumpul di sekelilingnya. Mereka menangis tersedu-sedu. <sup>2</sup> Kemudian Sekhanya, anak Yehiel, keturunan Elam, berbicara kepada Ezra, "Kami sudah tidak setia kepada Allah kami. Kami telah menikah dengan perempuan-perempuan asing di negeri ini. Walaupun begitu, masih ada harapan bagi Israel. <sup>3</sup> Oleh karena itu, sekarang marilah kita membuat perjanjian dengan Allah kita untuk mengusir semua istri bersama anak-anaknya, sesuai nasihat tuanku dan orang-orang yang gemetar terhadap perintah Allah. Biarlah hal ini dilakukan sesuai dengan Hukum Taurat. <sup>4</sup> Bangkitlah, karena masalah ini adalah tanggung jawabmu. Kami akan mendukungmu. Jangan takut dan lakukanlah itu."

<sup>5</sup> Maka, Ezra bangkit dan menyuruh para pemimpin imam, orang-orang Lewi, dan semua orang Israel untuk berjanji, bahwa mereka akan berbuat seperti yang dikatakan itu. <sup>6</sup> Kemudian Ezra pergi dari depan Bait Allah dan masuk ke kamar

Yohanan, anak Elyasib. Ketika Ezra berada di kamar itu, ia tidak makan roti dan tidak minum air, sebab ia bersedih karena pelanggaran orang-orang yang kembali dari pembuangan.<sup>7</sup> Dan mereka membuat pengumuman ke seluruh Yehuda dan Yerusalem kepada semua keturunan orang-orang buangan untuk berkumpul di Yerusalem.<sup>8</sup> Setiap orang yang tidak datang dalam waktu 3 hari, maka menurut perintah para pemimpin dan tua-tua, semua milik mereka akan disita dan ia dikeluarkan dari kelompok orang-orang yang pulang dari pembuangan.<sup>9</sup> Maka dalam 3 hari, semua laki-laki dari keluarga Yehuda dan Benyamin berkumpul di Yerusalem. Dan pada hari kedua puluh bulan kesembilan semua orang duduk di halaman depan Bait Allah. Mereka gemetar ketakutan karena hal ini dan karena hujan yang sangat deras.<sup>10</sup> Kemudian Imam Ezra berdiri dan berkata kepada mereka, "Kalian telah melakukan pelanggaran dan menikah dengan perempuan asing sehingga kesalahan orang Israel semakin bertambah.<sup>11</sup> Oleh sebab itu, buatlah pengakuan dosa kepada TUHAN, Allah nenek moyangmu, dan lakukanlah kehendak-Nya. Pisahkan dirimu dari orang-orang yang tinggal di daerah sekitarmu dan dari istri-istrimu yang adalah orang-orang asing itu."

<sup>12</sup> Kemudian seluruh kelompok itu menjawab dengan suara keras, "Ya! Kami harus melakukan apa yang kamu katakan.<sup>13</sup> Akan tetapi, di sini ada banyak orang dan saat ini musim hujan. Kami tidak dapat tinggal di luar. Lagi pula, ini bukan masalah sehari atau dua hari karena dosa kami dalam hal ini sangat banyak.<sup>14</sup> Biarlah para pemimpin kami mewakili semua kelompok dan setiap orang di kota kami yang menikah dengan perempuan-perempuan asing datang pada waktu yang ditentukan bersama para tua-tua dan hakim-hakim dari masing-masing kota, sampai kemarahan Allah kita akan hal ini dijauhkan dari kita."

<sup>15</sup> Hanya Yonatan, anak Asael dan Yahzeyya, anak Tikwa, yang menentang hal ini. Mereka didukung oleh Mesulam dan Sabetai, orang Lewi.

<sup>16</sup> Kemudian keturunan orang-orang yang kembali dari pembuangan juga melakukan hal yang sama. Imam Ezra memisahkan orang-orang yang menjadi pemimpin keluarga berdasarkan nama. Mereka duduk untuk memeriksa masalah ini pada hari pertama bulan kesepuluh.<sup>17</sup> Dan pada hari pertama bulan pertama, mereka selesai membuat keputusan mengenai semua laki-laki yang telah menikah dengan perempuan-perempuan asing.

#### Daftar Orang yang Menikah dengan Perempuan Asing

<sup>18</sup> Di antara keturunan imam yang menikah dengan perempuan-perempuan asing antara lain

keturunan Yesua, anak Yozadak dan saudara-saudaranya: Maaseya, Eliezer, Yarib,

dan Gedalya.<sup>19</sup> Mereka semua berjanji untuk menceraikan istri-istri mereka. Karena mereka merasa bersalah, mereka mempersembahkan kambing jantan dari kumpulan ternak untuk persembahan penebus kesalahan.

<sup>20</sup> Dari keturunan Imer: Hanani dan Zebaja.

<sup>21</sup> Dari keturunan Harim: Maaseya, Elia, Semaya, Yehiel, dan Uzia.

<sup>22</sup> Dari keturunan Pasyhur: Elyoenai, Maaseya, Ismael, Netaneel, Yozabad, dan Elasa.

<sup>23</sup> Dari keturunan Lewi:

Yozabad, Simeï, Kelaya, yang disebut Kelita, Petahya, Yuda, dan Eliezer.

<sup>24</sup> Dari para penyanyi: Elyasib. Dari para penjaga pintu gerbang: Salum, Telem, dan Uri.

<sup>25</sup> Dari orang-orang Israel yang lain, dari keturunan Paros: Ramya, Yezia, Malkia, Miyamin, Eleazar, Malkia, dan Benaya.

<sup>26</sup> Dari keturunan Elam: Matanya, Zakharia, Yehiel, Abdi, Yeremot, dan Elia.

<sup>27</sup> Dari keturunan Zatu: Elyoenai, Elyasib, Matanya, Yeremot, Zabad, dan Aziza.

<sup>28</sup> Dari keturunan Bebai: Yohanan, Hananya, Zabai, dan Altai.

<sup>29</sup> Dari keturunan Bani: Mesulam, Malukh, Adaya, Yasub, Seal, dan Yeremot.

<sup>30</sup> Dari keturunan Pahat-Moab: Adna dan Kelal, Benaya, Maaseya, Matania, Bezaleel, Binui, dan Manasye.

<sup>31</sup> Dari keturunan Harim: Eliezer, Yisia, Malkia, Semaya, Simeon,<sup>32</sup> Benyamin, Malukh, dan Semarya.

<sup>33</sup> Dari keturunan Hasum: Matnai, Matata, Zabad, Elifelet, Yeremai, Manasye, dan Simeï.

<sup>34</sup> Dari keturunan Bani: Maadai, Amram, Uel,<sup>35</sup> Benaya, Bedeya, Keluhu,<sup>36</sup> Wanya, Meremot, Elyasib,<sup>37</sup> Matanya, Matnai, dan Yaasai.

<sup>38</sup> Dari keturunan Binui: Simeï,<sup>39</sup> Selemya, Natan, Adaya,<sup>40</sup> Makhnadbai, Sasai, Sarai,<sup>41</sup> Azarel, Selemya, Semarya,<sup>42</sup> Salum, Amarya, dan Yusuf.

<sup>43</sup> Dari keturunan Nebo: Yeiel, Matika, Zabad, Zebina, Yadai, Yoel, dan Benaya.

<sup>44</sup> Semua orang itu telah menikah dengan perempuan-perempuan asing dan sebagian dari mereka telah mempunyai anak-anak dari istri-istri mereka.

[[ayt.co/Ezr]]







# NEHEMIA

**1** •1 Nehemia, yang mengetahui kesengsaraan Yerusalem dari Hanani, berkabung, berpuasa, dan berdoa.  
•5 Doanya.

## Doa Nehemia

**1** Ini adalah perkataan Nehemia, anak Hakhalia. Ini terjadi pada bulan Kislew, pada tahun kedua puluh, ketika aku ada di Istana Susan. **2** Salah seorang saudaraku yang bernama Hanani datang dari Yehuda bersama dengan beberapa orang. Aku bertanya kepada mereka tentang orang-orang Yahudi yang meloloskan diri, yang selamat dari penawanan, dan tentang Yerusalem. **3** Dan mereka berkata kepadaku, "Orang-orang Yahudi yang selamat dari penawanan, yang berada di provinsi, berada dalam kesukaran besar dan terhina. Tembok Yerusalem runtuh dan pintu-pintu gerbangnya dibakar dengan api."

**4** Ketika aku mendengar hal ini, aku duduk dan menangis, dan bersedih hati selama sehari-hari. Aku berpuasa dan berdoa kepada Allah di surga. **5** Aku berkata, "Ya TUHAN, Allah semesta langit, Allah Yang Mahabesar dan Mahaagung, yang memegang perjanjian dan kasih setia bagi orang-orang yang mengasihi-Mu dan mematuhi perintah-perintah-Mu, **6** biarlah mata-Mu terbuka dan telinga-Mu menaruh perhatian untuk mendengar doa hamba-Mu yang aku naikkan kepada-Mu hari ini baik siang maupun malam bagi hamba-hamba-Mu, bangsa Israel. Aku mengakui dosa-dosa yang dilakukan oleh orang-orang Israel terhadap-Mu. Aku dan keluarga ayahku telah berdosa. **7** Kami sudah berbuat sangat jahat terhadap-Mu dan tidak mematuhi perintah-Mu, undang-undang-Mu, dan hukum yang Kamu berikan kepada hamba-Mu Musa. **8** Aku mohon ingatlah firman yang Kamu perintahkan kepada hamba-Mu Musa, yang berbunyi, 'Jika kamu tidak setia, Aku akan menceraiberaikanmu di antara bangsa-bangsa lain. **9** Akan tetapi, jika kamu kembali pada-Ku dan memelihara perintah-perintah-Ku serta melakukannya, maka meskipun beberapa di antaramu dibuang ke tempat jauh di ujung langit, Aku akan mengumpulkan mereka dari sana. Aku akan membawa mereka kembali ke tempat yang telah Kupilih untuk membuat nama-Ku diam di sana.' **10** Mereka ini adalah hamba-hamba-Mu dan umat-Mu yang Kamu tebus dengan kuasa-Mu yang besar dan tangan-Mu yang kuat. **11** Ya Tuhan, aku mohon dengarkanlah doaku dan doa hamba-hamba-Mu yang ingin menunjukkan rasa hormat terhadap nama-Mu. Buatlah hamba-Mu berhasil hari ini dan berikanlah belas kasihanku kepadaku di hadapan raja." Saat ini, aku adalah seorang juruminuman raja.

**2** •1 Artahsasta, memahami alasan kesedihan Nehemia, mengirim surat kepadanya dan surat perintah ke Yerusalem.

•9 Nehemia, mendaratkan kekesalan atas musuh-musuhnya, pergi ke Yerusalem.  
•12 Dia menyaksikan secara sembunyi-sembunyi runtuhnya tembok.  
•17 Dia membangkitkan orang Yahudi untuk membangun.

## Raja Mengutus Nehemia ke Yerusalem

**1** Pada bulan Nisan tahun kedua puluh pemerintahan Raja Artahsasta, minuman anggur tersedia di hadapan raja. Aku mengambil minuman anggur itu dan memberikannya kepada raja. Sebelumnya aku tidak pernah bersedih saat di depan raja. **2** Karena itu, raja bertanya kepadaku, "Mengapa wajahmu bersedih walaupun kamu tidak sakit? Kamu pasti sedang bersedih hati." Lalu aku menjadi sangat takut. **3** Aku berkata kepada raja, "Semoga raja hidup untuk selamanya! Bagaimana mungkin wajahku tidak bersedih, ketika kota tempat kuburan nenek moyangku telah hancur dan pintu-pintu gerbang kota itu terbakar dimakan api?" **4** Kemudian raja berkata kepadaku, "Apa yang kamu inginkan?" Lalu aku berdoa kepada Allah semesta langit. **5** Dan jawabku kepada raja, "Jika raja berkenan dan jika aku mendapatkan belas kasihanku di hadapanmu, utuslah aku ke Yehuda, tempat nenek moyangku dikubur, supaya aku dapat membangun kota itu kembali." **6** Setelah itu, raja bertanya kepadaku sementara ratu duduk di sebelah raja, "Berapa lama perjalananmu? Kapan kamu akan kembali?" Maka raja mengutus aku, setelah aku menentukan jangka waktu tertentu kepadanya. **7** Jawabku kepada raja, "Jika raja berkenan, berikanlah kepadaku beberapa surat untuk diberikan kepada para gubernur di daerah seberang Sungai Efrat agar mereka mengizinkan aku melewati daerahnya sampai aku tiba di Yehuda. **8** Dan juga surat untuk Asaf, penjaga hutan raja, agar ia memberiku kayu untuk membuat balok-balok yang digunakan pada pintu gerbang istana, Bait Suci, tembok kota, dan rumah yang aku tinggali." Raja pun memberikan semuanya kepadaku karena kebaikan tangan Tuhan ada atasku. **9** Maka aku pun pergi kepada para gubernur di daerah seberang Sungai Efrat dan memberikan surat-surat raja kepada mereka. Raja juga mengirim perwira-perwira tentara dan pasukan berkuda bersamaku. **10** Ketika Sanbalat, orang Horon, dan Tobia, pejabat bangsa Amon, mendengar tentang hal itu, mereka sangat tidak senang karena seseorang telah kembali untuk mengusahakan kesejahteraan orang-orang Israel.

## Nehemia Memeriksa Tembok Yerusalem

**11** Aku tiba di Yerusalem dan tinggal di sana selama tiga hari. **12** Pada malam hari aku dan beberapa orang bangun, tetapi aku tidak memberitahu siapa pun apa yang telah dikatakan Allah kepadaku untuk kulakukan bagi Yerusalem. Dan, tidak ada kuda

bersamaku kecuali kuda yang kutunggangi. <sup>13</sup> Pada malam hari aku keluar melalui Pintu Gerbang Lebak menuju ke Sumur Ular Naga dan Pintu Gerbang Sampah, dan memeriksa tembok Yerusalem yang telah diruntuhkan dan pintu-pintu gerbang yang telah dibakar dengan api. <sup>14</sup> Kemudian aku berjalan menuju Pintu Gerbang Mata Air dan Kolam Raja, tetapi tidak ada ruang yang dapat dilewati kuda yang aku tunggangi. <sup>15</sup> Maka, aku naik ke atas bukit pada malam hari untuk memeriksa tembok. Kemudian aku kembali dan masuk melalui Gerbang Lebak. Demikianlah aku pulang. <sup>16</sup> Para pejabat dan orang-orang penting di Israel tidak tahu ke mana aku pergi dan apa yang telah kuperbuat karena aku belum memberitahu orang-orang Yahudi, imam-imam, para bangsawan, para pejabat, atau orang-orang lain yang melakukan pekerjaan itu.

<sup>17</sup> Kemudian aku berkata kepada mereka, “Kamu tahu situasi buruk yang kami hadapi, bahwa Yerusalem sudah hancur dan pintu-pintu gerbangnya dibakar dengan api. Mari kita bangun kembali tembok Yerusalem agar kita tidak dihina lagi.” <sup>18</sup> Aku memberitahu mereka bagaimana tangan Allah telah begitu baik kepadaku dan juga tentang perkataan raja yang telah dikatakan kepadaku. Lalu mereka menjawab, “Marilah kita bersiap-siap dan mulai membangun.” Maka mereka mulai mengerjakan tugas baik ini. <sup>19</sup> Namun, ketika Sanbalat, orang Horon, dan Tobia, pejabat bangsa Amon, serta Gesyem, orang Arab, mendengar hal itu, mereka menertawakan dan menghina kami. Katanya, “Apa yang sedang kalian lakukan? Apakah kalian ingin memberontak menentang raja?” <sup>20</sup> Maka aku menjawab mereka dan berkata, “Allah semesta langit sendiri yang akan membuat kami berhasil. Oleh karena itu, kami yang adalah hamba-hamba-Nya akan berdiri dan membangun kota ini kembali. Kamu tidak akan mendapatkan warisan, hak, atau kenangan di Yerusalem.”

**3** \*1 Nama-nama dan urutan mereka yang membangun tembok.

### Pembangunan Tembok

<sup>1</sup> Maka Elyasib, imam agung dan teman-temannya sesama imam bersiap-siap dan membangun Pintu Gerbang Domba. Mereka menyucikannya dan memasang pintu-pintunya. Bahkan mereka menyucikannya sampai ke Menara Mea dan Menara Hananeel. <sup>2</sup> Di samping Elyasib, orang-orang Yerikho membangun tembok. Di samping mereka, Zakur, anak Imri, juga ikut membangun tembok. <sup>3</sup> Anak-anak Senaa juga membangun Pintu Gerbang Ikan. Mereka memasang balok-balok kayu dan pintu-pintu dengan sekrup, dan memasang palang-palangnya. <sup>4</sup> Di samping mereka Meremot, anak Uria, anak Hakos, melakukan perbaikan. Di samping mereka, Mesulam, anak Berekhya, anak Mesezabeel, juga melakukan perbaikan. Demikian juga Zadok, anak Baana,

melakukan perbaikan di samping mereka. <sup>5</sup> Bahkan di samping mereka, orang-orang Tekoa pun melakukan perbaikan. Akan tetapi, para pembesar mereka tidak mau membantu pekerjaan tuan mereka. <sup>6</sup> Yoyada, anak Paseah, dan Mesulam, anak Besoja, memperbaiki Pintu Gerbang Lama. Mereka memasang balok-balok dan pintu-pintu dengan sekrup, dan memasang palang-palangnya. <sup>7</sup> Di samping mereka, Melaca, orang Gibeon, dan Yadon, orang Meronot, beserta orang-orang Gibeon dan Mizpa melakukan perbaikan di wilayah kekuasaan gubernur di seberang Sungai Efrat. <sup>8</sup> Di sampingnya, Uziel, anak Harhaya, si tukang emas ikut memperbaiki. Di sampingnya, Hananya, seorang pembuat minyak wangi juga melakukan perbaikan. Mereka memperkuat Yerusalem sampai Tembok Lebar. <sup>9</sup> Di samping mereka, Refaya, anak Hur, memperbaiki tembok bagian berikutnya. Refaya adalah penguasa dari setengah wilayah Yerusalem. <sup>10</sup> Di sebelahnya, Yedaya, anak Harumaf, melakukan perbaikan di depan rumahnya. Di sampingnya, Hatus, anak Hasabneya, memperbaiki bagian berikutnya. <sup>11</sup> Malkia, anak Harim, dan Hasub, anak Pahat-Moab, memperbaiki bagian berikutnya dan Menara Perapian. <sup>12</sup> Salum, anak Haloehsy, melakukan perbaikan di sampingnya bersama dengan anak-anak perempuannya. Salum adalah penguasa dari setengah wilayah Yerusalem. <sup>13</sup> Hanun dan penduduk Zanoah memperbaiki Pintu Gerbang Lebak. Mereka membangunnya dan memasang pintu-pintu, sekrep, palang-palangnya. Mereka juga memperbaiki tembok sepanjang 1000 hasta sampai ke Pintu Gerbang Sampah. <sup>14</sup> Malkia, anak Rekhhab, memperbaiki Pintu Gerbang Sampah. Malkia adalah penguasa wilayah Bet-Kerem. Ia membangunnya dan memasang pintu-pintu dengan sekrep dan memasang palang-palangnya. <sup>15</sup> Salum, anak Kohoze, memperbaiki Pintu Gerbang Mata Air. Salum adalah penguasa wilayah Mizpa. Ia membangunnya dan memasang atap di atasnya. Ia memasang pintu-pintu dengan sekrep dan memasang palang-palangnya. Salum juga memperbaiki tembok kolam Siloam yang ada di dekat taman raja, sampai tangga yang menurun dari kota Daud.

<sup>16</sup> Nehemia, anak Azbuk, memperbaiki bagian yang berikutnya. Nehemia adalah penguasa setengah wilayah Bet-Zur. Ia memperbaiki sampai ke tempat yang berseberangan dengan makam Daud. Ia melakukan perbaikan sampai kolam buatan dan rumah-rumah para pahlawan. <sup>17</sup> Orang-orang dari suku Lewi memperbaiki bagian berikutnya. Mereka bekerja di bawah pengawasan Rehum, anak Bani. Di samping mereka, Hasabya, penguasa dari setengah wilayah Kehila, memperbaiki wilayahnya sendiri. <sup>18</sup> Saudara-saudara mereka memperbaiki bagian berikutnya. Mereka bekerja di bawah pengawasan Binui, anak Henadad. Binui adalah penguasa dari setengah wilayah Kehila yang lain. <sup>19</sup> Di sampingnya, Ezer, anak Yesua, memperbaiki bagian lain di depan

tangga naik ke gudang senjata di sudut tembok. Ezer adalah penguasa wilayah Mizpa.<sup>20</sup> Di sampingnya, Barukh, anak Zabai, memperbaiki bagian lain dengan tekun, dari sudut tembok sampai pintu rumah imam agung Elyasib.<sup>21</sup> Meremot, anak Uriah, anak Hakos, memperbaiki bagian berikutnya dari tembok jalan masuk ke rumah Elyasib sampai ke ujung rumah itu.<sup>22</sup> Di sampingnya, para imam dan orang-orang sekitar memperbaiki bagian berikutnya.<sup>23</sup> Di sampingnya, Benyamin dan Hasub melakukan perbaikan di depan rumah mereka. Di sampingnya lagi, Azarya, anak Maaseya, anak Ananya, memperbaiki tembok di dekat rumahnya.<sup>24</sup> Binui, anak Henadad, memperbaiki bagian yang lain dari rumah Azarya sampai ke belokan tembok, bahkan sampai ke sudut tembok.<sup>25</sup> Palal, anak Uzai, membuat perbaikan di depan belokan dan di depan menara yang menjulang dari bagian atas istana raja. Tempat itu terletak di dekat halaman penjagaan. Di sampingnya, Pedaya, anak Paros, melakukan perbaikan.<sup>26</sup> Para pelayan Bait Allah yang tinggal di Bukit Ofel melakukan perbaikan sampai di depan Pintu Gerbang Air yang menghadap ke timur dan di depan menara yang menjulang.<sup>27</sup> Di samping mereka, orang-orang Tekoa memperbaiki bagian yang lain yang ada di depan menara yang menjulang sampai ke tembok Ofel.<sup>28</sup> Di atas Pintu Gerbang Kuda, para imam melakukan perbaikan masing-masing di depan rumahnya sendiri.<sup>29</sup> Di samping mereka, Zadok, anak Imer, memperbaiki bagian di depan rumahnya. Di sampingnya lagi, Semaya, anak Sekhanya, juga melakukan perbaikan. Semaya adalah penjaga Pintu Gerbang Timur.<sup>30</sup> Di sampingnya, Hananya, anak Selemya, dan Hanun, anak Zalaf yang keenam, memperbaiki bagian yang lain. Di samping mereka, Mesulam, anak Berekhya, melakukan perbaikan di depan rumahnya.<sup>31</sup> Malkia, salah seorang tukang emas, melakukan perbaikan sampai ke rumah para pelayan Bait Allah dan para pedagang, yang terletak di depan Pintu Gerbang Pendaftaran. Malkia juga melakukan perbaikan sampai kamar atas di sudut tembok.<sup>32</sup> Para tukang emas dan pedagang melakukan perbaikan di antara kamar atas di sudut tembok sampai ke Pintu Gerbang Domba.

**4** \*1 Ketika para musuh mengolok-olok, Nehemia berdoa dan terus bekerja.

\*7 Mengetahui kemarahan dan rahasia pihak musuh, dia melakukan penjagaan.

\*13 Dia memperengkapi rakyat dengan senjata;

\*19 dan memberi petunjuk militer.

### Sanbalat dan Tobia

<sup>1</sup> Ketika Sanbalat mendengar bahwa kami membangun tembok, ia sangat marah dan jengkel. Ia menghina orang-orang Yahudi.<sup>2</sup> Sanbalat berbicara di depan teman-temannya dan tentara Samaria, katanya, “Apa yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi yang lemah itu? Apakah mereka akan memperkuat diri mereka sendiri? Apakah mereka akan memberikan

kurban persembahan? Apakah mereka akan menyelesaikannya dalam sehari? Apakah mereka akan membangun kembali batu-batu dari timbunan sampah yang terbakar?”<sup>3</sup> Tobia, orang Amon, yang berada di sampingnya berkata, “Apa yang sedang mereka bangun? Seandainya seekor serigala memanjatnya, ia akan membuat tembok itu runtuh!”

<sup>4</sup> Nehemia berdoa, “Ya Allah kami, dengarkanlah doa kami karena kami dihina. Biarlah hinaan mereka kembali kepada diri mereka sendiri, dan jadikanlah mereka sebagai tawanan di tempat pengasingan.

<sup>5</sup> Jangan menutupi kesalahan mereka dan jangan biarkan dosa mereka dihapus di hadapan-Mu karena mereka telah memancing kemarahan-Mu di hadapan para pekerja pembangunan.”<sup>6</sup> Kami membangun tembok dan semuanya dibangun sampai setengah dari tinggi yang seharusnya. Orang-orang sangat bersemangat untuk mengerjakannya.

<sup>7</sup> Ketika Sanbalat, Tobia, orang-orang Arab, orang-orang Amon, dan orang-orang Asdod mendengar bahwa perbaikan tembok Yerusalem terus berjalan dan bahwa celah-celah tembok mulai ditutup, mereka menjadi sangat marah.<sup>8</sup> Mereka semua berunding bersama-sama untuk datang dan menyerang Yerusalem, serta membuat kecacauan di sana.<sup>9</sup> Akan tetapi, kami berdoa kepada Allah dan mengadakan penjagaan terhadap mereka siang dan malam, karena sikap mereka itu.

<sup>10</sup> Kemudian orang-orang Yehuda berkata, “Kekuatan para pengangkat kayu sudah berkurang dan di sana ada banyak sekali puing-puing batu sehingga kami tidak dapat membangun tembok.”<sup>11</sup> Dan para musuh kami berkata, ‘Mereka tidak akan tahu atau melihat apa pun sampai kita ada di antara mereka, untuk membunuh dan menghentikan pekerjaan mereka.’”<sup>12</sup> Orang-orang Yahudi yang tinggal di dekat musuh kami datang dan memberitahu kami sepuluh kali, “Mereka akan datang melawan kita dari segala tempat ke mana pun kamu akan berbalik.”<sup>13</sup> Oleh karena itu, aku menempatkan beberapa orang di tempat-tempat yang rendah dan terbuka di belakang tembok. Aku menempatkan mereka dengan pedang, tombak, dan panah, sesuai kelompok keluarganya.

<sup>14</sup> Aku melihat lalu berdiri dan berkata kepada para pembesar, penguasa, dan orang-orang lainnya, “Jangan takut kepada musuh kita. Ingatlah Tuhan yang besar dan dahsyat. Berperanglah demi saudara-saudaramu, anakmu laki-laki dan perempuan, istrimu, dan rumahmu.”

<sup>15</sup> Ketika musuh-musuh kami mendengar bahwa rencana mereka diketahui oleh kami dan Allah menggagalkan rencana mereka, maka kami semua kembali untuk mengerjakan tembok itu. Masing-masing orang mengerjakan bagiannya.<sup>16</sup> Jadi, sejak saat itu, setengah pegawainya mengerjakan pembangunan, sementara yang setengah lagi memegang tombak, perisai, busur, dan baju besi.

Para kepala tentara berdiri di belakang semua orang Yehuda, <sup>17</sup> yang sedang membangun tembok. Mereka yang mengangkut bahan-bahan bangunan, mengerjakan pembangunan dengan satu tangan dan tangan yang lain memegang senjata. <sup>18</sup> Setiap pekerja bangunan mengikatkan pedangnya di sampingnya sewaktu mereka bekerja dan orang yang meniup trompet berada di sampingku. <sup>19</sup> Aku berbicara kepada para pembesar, pejabat-pejabat, dan orang-orang lainnya, "Ini adalah pekerjaan yang sangat besar dan luas. Kita tercerai-berai di sepanjang tembok dan saling berjauhan. <sup>20</sup> Di mana pun kamu mendengar suara trompet, bergabunglah dengan kami di sana. Allah kita akan berperang bagi kita!"

<sup>21</sup> Jadi, kami melanjutkan pekerjaan itu. Setengah dari mereka memegang tombak dari pagi hari sampai bintang-bintang muncul. <sup>22</sup> Pada waktu itu, aku juga berkata kepada orang-orang, "Biarlah setiap orang dan pembantunya bermalam di dalam Yerusalem, sehingga mereka dapat menjadi penjaga kita pada malam hari dan menjadi pekerja pada pagi hari." <sup>23</sup> Tidak seorang pun dari kami melepaskan pakaian kami, baik aku, saudara-saudaraku, pembantu-pembantuku, dan para penjaga yang mengikutiku. Setiap orang memegang senjatanya, bahkan ketika ia masuk ke dalam air.

**5** •1 Orang Yahudi mengeluh tentang hutang, hak milik, dan perbudakan mereka.

•6 Nehemia menegur lintah darat, dan menuruh mereka untuk membuat perjanjian tentang pengembalian barang-barang mereka.

•14 Dia menahan diri dari haknya sebagai bupati, dan tetap bermurah hati.

### Nehemia Menolong Orang Miskin

<sup>1</sup> Ada seruan yang keras dari orang-orang dan istri-istri mereka terhadap saudara-saudara mereka sesama orang-orang Yahudi. <sup>2</sup> Beberapa dari mereka berkata, "Kami, anak-anak kami laki-laki dan perempuan sangat banyak. Oleh karena itu, kami harus memperoleh biji-bijian supaya kami dapat makan dan hidup." <sup>3</sup> Beberapa orang lainnya berkata, "Kami sudah menggadaikan tanah, kebun anggur, dan rumah kami supaya kami dapat membeli biji-bijian karena ini adalah masa pakeklik<sup>5</sup>." <sup>4</sup> Ada juga orang-orang lain yang berkata, "Kami harus meminjam uang untuk membayar pajak tanah dan kebun anggur kepada raja. <sup>5</sup> Tubuh kami sama dengan tubuh saudara-saudara kami, anak-anak kami sama seperti anak-anak mereka. Akan tetapi, kami memaksa anak-anak kami, laki-laki dan perempuan, untuk menjadi budak. Beberapa anak perempuan kami sudah dibawa ke tempat perbudakan, tetapi kami tidak berkuasa untuk menolong mereka karena orang lain telah mengambil tanah dan kebun anggur kami."

<sup>6</sup> Aku sangat marah ketika mendengar seruan dan keluhan mereka. <sup>7</sup> Aku mempertimbangkan

hal ini dalam hati dan menegur para pembesar dan pejabat, dan berkata kepada mereka, "Kamu menuntut bunga pinjaman dari saudaramu." Maka aku memanggil semua orang untuk berkumpul. <sup>8</sup> Aku berkata kepada mereka, "Menurut kemampuan kita, kita sudah menebus saudara-saudara kita sesama orang Yahudi yang sudah dijual kepada orang-orang dari negeri lain. Sekarang benarkah kamu akan menjual saudara-saudaramu? Atau mereka akan dijual kepada kami?" Para pembesar dan pejabat itu terdiam dan tidak menemukan kata-kata untuk diucapkan. <sup>9</sup> Lalu aku berkata, "Apa yang kamu lakukan itu tidak benar. Bukankah kamu harus berjalan dalam takut akan Allah kita, karena hinaan bangsa-bangsa yaitu musuh-musuh kita? <sup>10</sup> Demikian juga aku, saudara-saudaraku, dan para pembantuku, meminjamkan uang dan biji-bijian kepada mereka. Akan tetapi, mari kita berhenti menuntut bunga pinjaman. <sup>11</sup> Sekarang, bahkan hari ini juga, kembalikanlah tanah, kebun anggur, kebun zaitun, dan rumah mereka kepada mereka. Demikian juga seperseratus dari uang, biji-bijian, anggur dan minyak yang baru, yang kamu tagihkan kepada mereka."

<sup>12</sup> Kemudian mereka berkata, "Kami akan mengembalikannya. Dan kami tidak akan menuntut apa pun dari mereka. Kami akan melakukan seperti yang kamu katakan." Lalu aku memanggil imam-imam dan meminta mereka bersumpah bahwa mereka akan berbuat sesuai janji tersebut. <sup>13</sup> Aku mengebaskan lipatan-lipatan pakaiannya dan berkata, "Kiranya Allah mengebaskan setiap orang yang tidak memenuhi janji ini dari rumahnya dan dari harta miliknya. Demikianlah mereka dikebabkan dan menjadi tidak berarti." Dan semua orang yang berkumpul berkata, "Amin!" dan memuji TUHAN. Kemudian orang-orang bertindak sesuai dengan janji tersebut.

<sup>14</sup> Selain itu, sejak hari aku ditunjuk menjadi gubernur mereka di tanah Yehuda, dari tahun kedua puluh sampai tahun ketiga puluh dua pada masa kerajaan Artahsasta, yaitu selama dua belas tahun, baik aku maupun saudara-saudaraku tidak memakan makanan yang disediakan untuk gubernur. <sup>15</sup> Akan tetapi, gubernur yang memerintah sebelumnya, memberikan beban yang berat kepada rakyat dan mengambil roti dan anggur dari mereka, selain 40 syikal<sup>†</sup> perak. Bahkan anak buah mereka berkuasa atas rakyat, tetapi aku tidak melakukan perbuatan seperti itu karena aku takut akan Allah. <sup>16</sup> Lagi pula aku juga melanjutkan pembangunan tembok ini dan kami tidak membeli tanah sedikit pun. Semua anak buahku berkumpul di sana untuk mengerjakan pembangunan itu. <sup>17</sup> Bahkan, 150 orang Yahudi dan para penguasa duduk makan di mejaku bersama dengan orang-orang yang datang kepada kami dari bangsa-bangsa di

<sup>5</sup>:3 pakeklik: adalah masa kelaparan atau kelangkaan bahan makanan

<sup>†</sup>:15 syikal: ukuran timbangan sebesar 11,4 gram yang biasa digunakan untuk ukuran jumlah uang

sekitar kami. <sup>18</sup> Setiap hari, makanan yang disediakan bagiku adalah seekor sapi, 6 ekor domba pilihan, dan bermacam-macam jenis burung. Setiap 10 hari semua jenis anggur disediakan di mejaku dengan berlimpah. Namun, aku tidak pernah meminta makanan yang disediakan untuk gubernur karena perbudakan terlalu berat bagi orang-orang ini. <sup>19</sup> Ingatlah aku ya Allah, demi kebaikanmu sesuai dengan semua yang telah kulakukan untuk mereka.

**6** •1 Sanbalat memakai cara tipu daya, menyebar berita bohong, dan membayar nabi-nabi, untuk menakut-nakuti Nehemia.

•15 Pekerjaan itu selesai, membuat takut para musuhnya.

•17 Surat-surat dikirimkan antara musuh-musuh dan pemuka Yehuda.

### Masih Banyak Masalah

<sup>1</sup> Ketika Sanbalat, Tobia, Gesyem orang Arab itu, dan musuh kami yang lain mendengar bahwa aku telah membangun tembok dan tidak ada lagi lubang-lubang di sana, walaupun pada waktu itu aku belum memasang pintu-pintu gerbangnya, <sup>2</sup> Sanbalat dan Gesyem mengirim kepadaku pesan ini, bunyinya, “Datanglah, mari kita bertemu di salah satu desa di dataran Ono.” Akan tetapi, mereka berencana untuk mencelakai aku. <sup>3</sup> Maka, aku mengirim utusan kepada mereka, kataku, “Aku sedang melakukan pekerjaan yang sangat besar, maka aku tidak dapat datang. Mengapa pekerjaan ini harus berhenti karena aku meninggalkannya dan pergi menemuimu?”

<sup>4</sup> Sanbalat dan Gesyem mengirim pesan yang sama padaku sampai empat kali. Dan aku membalas dengan jawaban yang sama. <sup>5</sup> Kemudian Sanbalat mengutus pembantunya kepadaku dengan cara yang sama, untuk kelima kalinya, dengan surat yang terbuka di tangannya. <sup>6</sup> Dalam surat itu tertulis,

“Di antara bangsa-bangsa tersiar kabar dan Gesyem mengatakan bahwa kamu dan orang-orang Yahudi berencana untuk melakukan pemberontakan. Itulah sebabnya, kamu membangun tembok. Menurut kabar itu, kamu akan menjadi raja, <sup>7</sup> dan kamu juga telah memilih nabi-nabi untuk mengumumkan tentang kamu di Yerusalem, yang berbunyi, ‘Ada seorang raja di Yehuda!’

Sekarang, hal ini akan dilaporkan kepada raja. Karena itu, datanglah, dan mari kita berunding bersama.”

<sup>8</sup> Kemudian aku mengirim jawaban kembali kepada Sanbalat, bunyinya, “Tidak satu pun yang kamu katakan itu terjadi. Kamu hanya mengarang semuanya itu di kepalamu sendiri.” <sup>9</sup> Musuh-musuh kami mencoba menakut-nakuti kami dengan berkata, “Tangan-tangan mereka akan menjadi lemah untuk melanjutkan pekerjaan itu, tembok itu tidak akan selesai.” Maka, aku berdoa, “Ya Allah, kuatkanlah tanganku.”

<sup>10</sup> Ketika aku masuk ke rumah Semaya, anak Delaya, anak Mehetabeel, yang terkurung di

rumahnya, Semaya berkata, “Mari kita bertemu di rumah Allah, di dalam Bait Suci. Mari kita tutup pintu-pintu Bait Suci, karena orang-orang akan datang untuk membunuhmu. Malam ini mereka akan datang untuk membunuhmu.” <sup>11</sup> Namun, aku berkata, “Apakah orang seperti aku harus melarikan diri? Dan siapakah orang yang seperti aku yang akan pergi ke Bait Suci untuk menyelamatkan nyawanya? Aku tidak akan masuk!” <sup>12</sup> Aku tahu bahwa Allah tidak mengutus Semaya, tetapi ia menyampaikan nubuatan melawan aku, karena Tobia dan Sanbalat telah membayarnya untuk melakukan itu. <sup>13</sup> Untuk tujuan inilah ia dibayar, supaya aku takut dan melakukan apa yang mereka katakan dan berbuat dosa. Dengan begitu, mereka mendapatkan laporan yang buruk sehingga mereka dapat mempermalukan aku. <sup>14</sup> Ya Allahku, ingatlah Tobia dan Sanbalat sesuai dengan perbuatan mereka ini. Juga ingatlah nabi perempuan Noaja dan nabi-nabi lain yang berusaha menakut-nakuti aku.

### Tembok Selesai

<sup>15</sup> Maka, selesailah tembok itu pada hari kedua puluh lima bulan Elul, setelah 52 hari. <sup>16</sup> Ketika semua musuh kami mendengar hal itu dan semua bangsa di sekeliling kami melihatnya, mereka takut karena mereka tahu bahwa pekerjaan itu telah dilakukan oleh bantuan Allah kami.

<sup>17</sup> Bahkan, pada hari-hari itu, para pembesar Yehuda mengirimkan banyak surat kepada Tobia, dan Tobia telah menjawab surat-surat mereka. <sup>18</sup> Banyak orang di Yehuda telah berjanji untuk setia kepadanya karena Tobia adalah menantu Sekhanya, anak Arah. Dan Yohanan, anak Tobia telah menikah dengan anak Mesulam, anak Berekhya. <sup>19</sup> Mereka juga melaporkan kelakuannya yang baik di hadapanku, dan menyampaikan perkataanku kepadanya. Lalu Tobia mengirimkan surat kepadaku untuk membuatku takut.

**7** •1 Nehemia menyerahkan pengawasan Yerusalem kepada Hanani dan Hananya.

•5 Daftar silsilah orang-orang yang keluar terlebih dahulu dari pembuangan Babel;

•9 rakyat;

•39 para imam;

•43 orang Lewi;

•46 para budak di bait Allah;

•57 para hamba Salomo;

•63 dan para imam yang tidak tercatat dalam silsilah;

•66 Jumlah mereka secara keseluruhan, dengan milik kepunyaan mereka.

•70 Sumbangan mereka.

<sup>1</sup> Ketika tembok itu selesai dibangun dan aku telah memasang pintu-pintunya, maka dipilihlah para penjaga pintu, penyanyi, dan orang-orang Lewi. <sup>2</sup> Aku menyerahkan kekuasaan atas Yerusalem kepada saudaraku Hanani dan Hananya, pemimpin istana, karena Hananya adalah orang yang setia dan takut akan Allah lebih dari orang lain. <sup>3</sup> Kemudian aku berkata kepada Hanani dan Hananya, “Jangan

biarkan pintu-pintu gerbang Yerusalem dibuka sampai matahari terbit. Ketika mereka berjaga-jaga, suruhlah mereka menutup pintu dan memasang palang serta memilih para penjaga dari penduduk Yerusalem. Satu orang di tempat pengawasannya dan yang lain di depan rumahnya masing-masing.”

#### Daftar Nama Tawanan yang Kembali

<sup>4</sup> Sekarang kota itu telah menjadi besar dan luas, tetapi orang-orang di dalamnya hanya sedikit dan rumah-rumah belum dibangun kembali. <sup>5</sup> Lalu, Allahku menaruh rencana di dalam hatiku untuk mengumpulkan para pembesar, penguasa, dan rakyat agar mereka didaftar menurut asal-usulnya. Aku menemukan daftar keluarga dari orang-orang yang pertama kali kembali dari pembuangan. Dan di dalamnya tertulis:

<sup>6</sup> Ini adalah orang-orang dari provinsi yang kembali dari pembuangan, yang dibawa sebagai tawanan oleh Nebukadnezar, Raja Babel. Mereka kembali ke Yerusalem dan Yehuda, masing-masing ke kota mereka sendiri. <sup>7</sup> Orang-orang yang datang dengan Zerubabel adalah Yesua, Nehemia, Azarya, Raamy, Nahamani, Mordekhai, Bilan, Misperet, Bigwai, Nehum, dan Baana.

Ini adalah daftar nama dan jumlah orang Israel yang kembali:

- <sup>8</sup> keturunan Paros ada 2.172 orang,
- <sup>9</sup> keturunan Sefaca ada 372 orang,
- <sup>10</sup> keturunan Arakh ada 652 orang,
- <sup>11</sup> keturunan Pahat-Moab dari keluarga Yesua dan Yoab ada 2.818 orang,
- <sup>12</sup> keturunan Elam ada 1.254 orang,
- <sup>13</sup> keturunan Zatu ada 845 orang,
- <sup>14</sup> keturunan Zakai ada 760 orang,
- <sup>15</sup> keturunan Binui ada 648 orang,
- <sup>16</sup> keturunan Bebai ada 628 orang,
- <sup>17</sup> keturunan Azgad ada 2.322 orang,
- <sup>18</sup> keturunan Adonikam ada 667 orang,
- <sup>19</sup> keturunan Bigwai ada 2.067 orang,
- <sup>20</sup> keturunan Adin ada 655 orang,
- <sup>21</sup> keturunan Ater sampai kepada keluarga Hizkia ada 98 orang,
- <sup>22</sup> keturunan Hasum ada 328 orang,
- <sup>23</sup> keturunan Bezai ada 324 orang,
- <sup>24</sup> keturunan Harif ada 112 orang,
- <sup>25</sup> keturunan Gibeon ada 95 orang,
- <sup>26</sup> orang-orang Betlehem dan Netofa ada 188 orang,
- <sup>27</sup> orang-orang Anatot ada 128 orang,
- <sup>28</sup> orang-orang Bet-Azmawet ada 42 orang,
- <sup>29</sup> orang-orang Kiryat-Yearim, Kefira, dan Beerot ada 743 orang,
- <sup>30</sup> orang-orang Rama dan Gaba ada 621 orang,
- <sup>31</sup> orang-orang Mikhmas ada 122 orang,
- <sup>32</sup> orang-orang Betel dan Ai ada 123 orang,

- <sup>33</sup> orang-orang dari Nebo yang lain ada 52 orang,
- <sup>34</sup> keturunan Elam yang lain ada 1.254 orang,
- <sup>35</sup> keturunan Harim ada 320 orang,
- <sup>36</sup> keturunan Yerikho ada 345 orang,
- <sup>37</sup> keturunan Lod, Hadid, dan Ono ada 721 orang,
- <sup>38</sup> keturunan Senaa ada 3.930 orang.
- <sup>39</sup> Ini adalah para imam:
  - keturunan Yedaya dari keluarga Yesua ada 973 orang,
  - <sup>40</sup> keturunan Imer ada 1.052 orang,
  - <sup>41</sup> keturunan Pasyhur ada 1.247 orang,
  - <sup>42</sup> keturunan Harim ada 1.017 orang.
- <sup>43</sup> Ini adalah orang-orang dari suku Lewi:
  - keturunan Yesua dari Kadmiel dan keturunan Hodewa ada 74 orang.
- <sup>44</sup> Ini adalah para penyanyi:
  - keturunan Asaf ada 148 orang.
- <sup>45</sup> Ini adalah para penjaga gerbang:
  - keturunan Salum, Ater, Talmon, Akub, Hatita, Sobai ada 138 orang.
- <sup>46</sup> Ini adalah pelayan Bait Suci:
  - keturunan Ziha, Hasufa, Tabaot,
  - <sup>47</sup> Keros, Sia, Padon,
  - <sup>48</sup> Lebana, Hagaba, Salmal,
  - <sup>49</sup> Hanan, Gidel, Gahar,
  - <sup>50</sup> Reaya, Rezin, Nekoda,
  - <sup>51</sup> Gazam, Uza, Paseah,
  - <sup>52</sup> Besai, Meunim, Nefusim,
  - <sup>53</sup> Bakbuk, Hakufa, Harhur,
  - <sup>54</sup> Bazlit, Mehida, Harsa,
  - <sup>55</sup> Barkos, Sisera, Temah,
  - <sup>56</sup> Neziyah, dan Hatifa.
- <sup>57</sup> Ini adalah keturunan pembantu-pembantu Salomo:
  - Sotai, Soferet, Perida,
  - <sup>58</sup> Yaala, Darkon, Gidel,
  - <sup>59</sup> Sefaca, Hatil, Pokheret-Hazebaim, dan Amon.
  - <sup>60</sup> Pelayan-pelayan Bait Suci dan keturunan pembantu-pembantu Salomo ada 392 orang.
- <sup>61</sup> Berikut ini adalah orang-orang yang datang dari kota Tel-Melah, Tel-Harsa, Kerub, Adon, dan Imer. Akan tetapi, mereka tidak dapat membuktikan bahwa keluarga atau garis keturunan mereka termasuk bangsa Israel. Mereka adalah:
  - <sup>62</sup> keturunan Delaya, Tobia, dan Nekoda ada 642 orang.
- <sup>63</sup> Dari keturunan keluarga imam:
  - keturunan Habaya, Hakos, Barzilai. Barzilai adalah orang yang mengambil istri dari antara

anak-anak perempuan Barzilai dari Gilead, dan dinamai menurut nama mereka.

<sup>64</sup>Orang-orang itu mencari catatan nama mereka di antara nama-nama yang dicatat dalam daftar silsilah, tetapi mereka tidak dapat menemukannya. Oleh karena itu, mereka dinyatakan tidak suci untuk jabatan imam. <sup>65</sup>Gubernur memerintahkan mereka untuk tidak memakan apa pun dari makanan yang paling suci sampai seorang imam berdiri dengan Urim dan Tumim.

<sup>66</sup>Seluruhnya berjumlah 42.360 orang, <sup>67</sup>selain para pembantu laki-laki dan perempuan yang berjumlah 7.337 orang. Mereka mempunyai 245 penyanyi laki-laki dan perempuan. <sup>68</sup>Mereka mempunyai 736 kuda, 245 anak kuda, <sup>69</sup>435 unta, dan 6.720 keledai.

<sup>70</sup>Beberapa dari kepala keluarga memberikan sumbangan untuk membantu pembangunan. Gubernur memberikan sumbangan untuk perbendaharaan: 1000 dirham<sup>u</sup> emas, 50 baskom, dan 530 potong pakaian untuk para imam. <sup>71</sup>Beberapa kepala keluarga memberikan sumbangan untuk perbendaharaan pembangunan: 20.000 dirham emas dan 2.200 mina<sup>v</sup> perak. <sup>72</sup>Beberapa orang yang lain memberikan 20.000 dirham emas, 2.000 mina perak, dan 67 helai pakaian untuk para imam.

<sup>73</sup>Maka imam-imam, orang-orang dari suku Lewi, para penjaga pintu gerbang, para penyanyi, beberapa orang, pelayan Bait Suci, dan semua orang Israel menetap di kota-kota mereka sendiri.

### Ezra Membacakan Taurat

(8-1) Ketika tiba bulan yang ketujuh, semua orang Israel telah tinggal di kota mereka sendiri.

**8** <sup>•1</sup>Perhimpunan rakyat untuk membaca dan mendengar kitab Taurat TUHAN.

<sup>•9</sup>Bagian-bagian kitab Taurat itu menenangkan mereka.

<sup>•13</sup>Kelanjutan dari mereka untuk didengar dan diperintahkan.

<sup>•16</sup>Mereka mengadakan hari raya Pondok Daun.

<sup>1</sup>(8-2) Sekarang semua orang berkumpul menjadi satu di alun-alun di depan Pintu Gerbang Air. Mereka memberitahu Ezra, ahli kitab, untuk membawa Kitab Taurat Musa, yang telah diperintahkan TUHAN kepada Israel. <sup>2</sup>(8-3) Maka, pada hari pertama bulan ketujuh, Imam Ezra membawa Kitab Taurat ke hadapan kumpulan orang laki-laki dan perempuan, dan semua orang yang dapat mendengar dan mengerti. <sup>3</sup>(8-4) Lalu Ezra membaca Kitab Taurat itu di alun-alun di depan Pintu Gerbang Air dari pagi sampai siang

hari, di hadapan semua laki-laki dan perempuan dan orang-orang yang dapat mengerti. Semua orang mendengarkan Kitab Taurat dengan penuh perhatian. <sup>4</sup>(8-5) Ezra, ahli kitab itu, berdiri di atas panggung kayu, yang telah dibangun untuk tujuan tersebut. Di sebelah kanan Ezra berdiri Matika, Sema, Anaya, Uria, Hilkia, dan Maaseya. Dan di sebelah kirinya berdiri Pedaya, Misael, Malkia, Hasum, Hasbadana, Zakharia, dan Mesulam. <sup>5</sup>(8-6) Ezra membuka kitab itu di depan semua orang, karena ia berdiri lebih tinggi daripada orang-orang itu. Ketika Ezra membuka kitab Taurat, semua orang berdiri. <sup>6</sup>(8-7) Kemudian Ezra memuji TUHAN, Allah Yang Mahabesar. Lalu semua orang mengangkat tangannya dan berkata, "Amin, Amin!" Kemudian mereka bersujud dan menyembah TUHAN dengan muka sampai ke tanah. <sup>7</sup>(8-8) Yesua, Bani, Serebya, Yamin, Akub, Sabetai, Hodia, Maaseya, Kelita, Azarya, Yozabad, Hanan, dan Pelaya, yang adalah orang-orang Lewi mengajarkan Kitab Taurat kepada orang banyak ketika mereka semua tetap berdiri di sana. <sup>8</sup>(8-9) Mereka membaca Kitab Hukum Taurat Allah dengan jelas dan memberitahukan artinya sehingga mereka mengerti apa yang sedang dibaca. <sup>9</sup>(8-10) Kemudian Gubernur Nehemia, Ezra sang imam dan ahli kitab itu, dan orang-orang Lewi mengajar orang banyak, dan berkata, "Hari ini adalah hari yang suci untuk TUHAN Allahmu. Jangan bersedih dan menangi." Karena semua orang mulai menangi setelah mendengar kata-kata dari Kitab Taurat itu.

<sup>10</sup>(8-11) Lalu Nehemia berkata kepada mereka, "Pergi dan nikmatilah makanan yang enak dan minuman yang manis. Dan berikan makanan kepada orang-orang yang tidak memiliki apa pun, karena hari ini adalah suci bagi Tuhan kita. Jangan bersedih karena sukacita dari TUHAN adalah kekuatanmu."

<sup>11</sup>(8-12) Maka orang-orang Lewi menenangkan orang banyak, katanya, "Tenanglah, karena hari ini adalah suci. Jangan sedih." <sup>12</sup>(8-13) Kemudian semua orang pergi makan, minum, membagikan makanan, dan bersorak-sorai dengan penuh sukacita karena mereka telah mengerti kata-kata yang dikatakan kepada mereka. <sup>13</sup>(8-14) Lalu pada hari kedua, para kepala keluarga bersama dengan para imam dan orang-orang Lewi, berkumpul menghadap Ezra, ahli kitab, agar mereka dapat memperoleh penjelasan atas kata-kata dalam Kitab Taurat.

<sup>14</sup>(8-15) Dalam Kitab Taurat yang diperintahkan TUHAN melalui Musa, mereka menemukan tulisan bahwa keturunan Israel harus tinggal dalam pondok-pondok selama perayaan hari besar pada bulan ketujuh. <sup>15</sup>(8-16) Dan bahwa mereka harus mengumumkan dan menyerukan di seluruh kota mereka dan di Yerusalem dengan berkata, "Pergilah ke bukit-bukit dan ambillah ranting-ranting dari pohon

<sup>u</sup>7:70 dirham: mata uang emas atau perak

<sup>v</sup>7:71 mina: ukuran timbangan sebesar 50 syikal = kurang lebih 570 gram

zaitun, pinus, murad, kurma, dan pohon yang rimbun untuk membuat pondok-pondok seperti yang tertulis.”

<sup>16</sup> (8-17) Maka orang banyak pergi keluar untuk mendapatkan ranting-ranting pohon, dan membangun pondok-pondok bagi mereka sendiri. Masing-masing diletakkan di atas atap pondok mereka, di halaman rumah mereka atau di halaman Rumah Allah, di alun-alun di dekat Pintu Gerbang Air dan Pintu Gerbang Efraim. <sup>17</sup> (8-18) Seluruh kumpulan orang Israel yang telah kembali dari pembuangan membangun pondok-pondok dan tinggal di dalamnya. Sejak zaman Yosua, anak Nun, sampai hari itu, orang-orang Israel belum pernah melakukannya. Setiap orang sangat bergembira.

<sup>18</sup> (8-19) Ezra membaca *Kitab Taurat Allah* setiap hari, dari hari pertama sampai hari terakhir. Orang-orang Israel merayakan perayaan itu selama tujuh hari. Dan pada hari kedelapan ada pertemuan resmi seperti peraturan yang ada.

**9** \*1 Puasa dan penyesalan orang Israel.  
\*4 Orang Lewi memuji kebaikan TUHAN dan mengakui kejahatan mereka.

### Umat Israel Mengaku Dosanya

<sup>1</sup> Pada hari kedua puluh empat bulan itu, keturunan Israel berkumpul untuk berpuasa. Mereka memakai pakaian berkabung dan menaruh abu ke atas kepala mereka. <sup>2</sup> Orang-orang Israel memisahkan diri dari orang-orang asing lalu berdiri dan mengakui dosa-dosa mereka, dan kesalahan nenek moyang mereka. <sup>3</sup> Mereka berdiri di tempat mereka dan membaca Kitab Taurat TUHAN, Allah mereka, selama seperempat hari. Seperempat hari berikutnya, mereka mengaku dosa dan sujud menyembah TUHAN, Allah mereka. <sup>4</sup> Kemudian orang-orang Lewi berdiri di tangga. Mereka adalah Yesua, Bani, Kadmiel, Sebanya, Buni, Serebya, Bani, dan Kenani. Mereka memanggil TUHAN, Allah mereka, dengan keras. <sup>5</sup> Lalu orang-orang Lewi yaitu Yesua, Bani, Kadmiel, Buni, Hasabneya, Serebya, Hodia, Sebanya, dan Petahya, berkata,

“Berdiri dan pujilah TUHAN Allahmu dari selama-lamanya sampai selama-lamanya. Terpujilah nama-Mu yang mulia, yang ditinggikan mengatasi segala berkat dan pujian-pujian.

<sup>6</sup> Kamu adalah Allah.

Kamu telah menciptakan langit, langit di atas langit dengan segala bala tentaranya.

Kamu menciptakan bumi dan semua yang ada di atasnya.

Kamu menciptakan laut dan semua yang ada di dalamnya.

Kamu memelihara mereka semua.

Dan semua bala tentara langit sujud menyembah-Mu.

<sup>7</sup> Kamu adalah TUHAN Allah,

yang telah memilih Abram, dan membawanya dari tanah Ur-Kasdim.

Kamu memberinya nama Abraham.

<sup>8</sup> Kamu mendapati hatinya setia kepada-Mu.

Kamu telah membuat perjanjian dengan dia, untuk memberikan kepadanya tanah orang-orang Kanaan, Het, dan Amori, Feris, Yebus, dan Girgasi, dan untuk memberikannya kepada keturunan-keturunannya.

Kamu telah memenuhi janji-Mu, karena Kamu benar.

<sup>9</sup> Kamu telah melihat penderitaan nenek moyang kami di Mesir, dan mendengarkan seruan mereka di dekat Laut Merah.

<sup>10</sup> Kamu memperlihatkan tanda-tanda dan mukjizat kepada Firaun, semua pembantunya, dan semua orang di negerinya

karena Kamu tahu bahwa mereka bertindak dengan sombong terhadap Bangsa Israel.

Itulah sebabnya, Kamu membuat nama-Mu dikenal sebagaimana adanya hari ini.

<sup>11</sup> Kamu membelah Laut Merah di hadapan mereka sehingga mereka berjalan di tengah laut, di atas tanah yang kering.

Para penganiaya mereka Kamu lemparkan ke air yang dalam, seperti batu ke dalam air yang menggelora.

<sup>12</sup> Dengan tiang awan Kamu memimpin mereka pada siang hari.

Pada malam hari, Kamu memimpin mereka dengan tiang api untuk menerangi jalan mereka yang harus mereka lalui.

<sup>13</sup> Kemudian Kamu turun ke Gunung Sinai, dan berbicara dengan orang-orang Israel dari langit.

Kamu memberi mereka peraturan-peraturan yang adil, dan hukum-hukum yang benar, ketetapan-ketetapan, dan perintah-perintah yang baik.

<sup>14</sup> Kamu memberitahukan Sabat-Mu yang kudus kepada mereka, dan memberikan perintah, ketetapan, dan hukum melalui hamba-Mu Musa.

<sup>15</sup> Kamu memberi makanan dari langit kepada mereka karena mereka lapar, dan memberi air dari batu karang kepada mereka karena mereka haus.

Dan, menyuruh mereka masuk untuk memiliki negeri yang telah Kaujanjikan untuk diberikan kepada mereka.



- 16** Akan tetapi, mereka dan nenek moyang kami bertindak dengan sombong, menegarkan tengkuk mereka, dan tidak mau mendengarkan perintah-perintah-Mu.
- 17** Mereka tidak mau taat dan melupakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib, yang Kamu lakukan di antara mereka. Sebaliknya, mereka menegarkan tengkuk dan dalam pemberontakan mereka memilih seorang pemimpin untuk kembali kepada perbudakan mereka.
- Namun, Kamu adalah Allah yang bersedia mengampuni, murah hati, dan penuh belas kasihan. Kamu sabar dan sangat baik. Kamu tidak meninggalkan mereka.
- 18** Bahkan ketika mereka membuat patung anak sapi dan berkata, 'Ini adalah allahmu yang menuntun kamu keluar dari Mesir.' Atau ketika mereka membuat hujatan yang mengerikan.
- 19** Akan tetapi, karena belas kasihan-Mu yang besar, Kamu tidak meninggalkan mereka di padang belantara. Tiang awan tidak meninggalkan mereka pada siang hari untuk memimpin mereka di jalan mereka. Tiang api juga tidak meninggalkan mereka pada malam hari, untuk menerangi mereka dan jalan yang harus mereka lalui.
- 20** Kamu juga memberikan Roh-Mu yang baik untuk mengajar mereka. Kamu tidak menahan roti manna-Mu dari mulut mereka dan memberi mereka air ketika mereka merasa haus.
- 21** Kamu menjaga mereka di padang belantara selama 40 tahun. Mereka tidak kekurangan apa pun, pakaian mereka tidak usang, dan kaki mereka tidak bengkok.
- 22** Bahkan Kamu memberi mereka kerajaan-kerajaan dan bangsa-bangsa, dan memberikan bagian kepada mereka sampai di sudut-sudut negeri. Mereka menduduki tanah Sihon, Raja Hesybon, dan tanah Og, Raja Basan.
- 23** Kamu membuat keturunan mereka sebanyak bintang di langit, dan membawa mereka ke negeri yang Kamu janjikan kepada nenek moyang mereka untuk dimasuki dan diduduki.
- 24** Maka keturunan mereka masuk dan menduduki negeri itu. Di hadapan mereka, Kamu menaklukkan orang-orang di negeri itu, yaitu orang Kanaan. Kamu menyerahkan orang-orang Kanaan ke dalam tangan mereka, beserta raja-raja mereka dan orang-orang di negeri itu, sehingga orang-orang Israel dapat memperlakukan mereka seperti yang mereka inginkan.
- 25** Mereka merebut kota-kota yang kuat dan tanah yang subur. Mereka mengambil rumah-rumah yang penuh dengan barang-barang yang bagus, sumur-sumur yang telah digali, kebun-kebun anggur, kebun-kebun zaitun, dan banyak pohon buah-buahan. Mereka makan sampai kenyang dan menjadi gemuk. Mereka bergembira dalam kebaikan-Mu yang besar.
- 26** Meskipun begitu, mereka tidak taat dan memberontak melawan-Mu. Mereka mengabaikan hukum-Mu. Mereka membunuh nabi-nabi-Mu, yang memperingatkan mereka agar kembali kepada-Mu. Dan, mengucapkan hujatan yang mengerikan.
- 27** Oleh karena itu, Kamu menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh, yang menindas mereka. Akan tetapi, ketika mereka berseru kepada-Mu pada masa kesusahan mereka, Kamu mendengar mereka dari surga. Dan karena belas kasihan-Mu yang besar, Kamu mengutus kepada mereka para pembebas untuk menyelamatkan mereka dari tangan musuh-musuh mereka.
- 28** Akan tetapi, setelah nenek moyang kami mendapat ketenteraman, mereka kembali melakukan kejahatan di hadapan-Mu. Karena itu, Kamu menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka sehingga musuh-musuh itu menguasai mereka. Ketika mereka kembali berseru kepada-Mu, Kamu mendengarkan mereka dari surga. Kamu berkali-kali membebaskan mereka karena belas kasihan-Mu.
- 29** Kamu memperingatkan mereka supaya Kamu dapat membawa mereka kembali kepada hukum-Mu, tetapi mereka bertindak dengan sombong. Mereka tidak mau mendengarkan perintah-Mu,

tetapi berbuat dosa melawan peraturan-peraturan-Mu.

Jika seseorang mematuhi hukum-hukum-Mu, maka ia akan hidup.

Akan tetapi, nenek moyang kami berpaling dari-Mu dengan menegarkan tengkuk dan tidak mau mendengarkan.

**30** Kamu sangat sabar terhadap mereka selama bertahun-tahun.

Kamu memperingatkan mereka dengan Roh-Mu melalui nabi-nabi-Mu.

Namun, mereka tidak mau mendengar.

Karena itu, Kamu menyerahkan mereka ke tangan orang-orang dari negeri lain.

**31** Meskipun begitu, karena belas kasihan-Mu yang besar,

Kamu tidak membinasakan mereka sampai habis.

Kamu adalah Allah yang murah hati, dan penuh belas kasihan.

**32** Karena itu, Allah kami, Allah Yang Mahabesar, Mahakuasa, dan Mahaagung, yang memegang perjanjian dan kasih setia.

Janganlah memandang ringan semua kesulitan yang menimpa kami, para raja kami, para pemimpin kami, para imam kami, para nabi kami, para nenek moyang kami, dan pada semua umat-Mu, sejak zaman raja-raja Asyur sampai hari ini.

**33** Akan tetapi, Kamu adil dalam segala hal yang menimpa kami.

Kamu berbuat benar, tetapi kami berbuat salah.

**34** Demikian juga raja-raja, para pemimpin, imam-imam, dan nenek moyang kami tidak memegang Hukum-Mu.

Mereka tidak memerhatikan perintah-perintah-Mu dan peringatan-peringatan-Mu, yang telah Kamu berikan kepada mereka.

**35** Mereka tidak melayani-Mu di kerajaan mereka atau berbalik dari perbuatan-perbuatan mereka yang jahat, meskipun Kamu telah memberikan kebaikan yang melimpah, dan menyediakan tanah luas yang subur di hadapan mereka.

**36** Ingatlah, sekarang kami adalah budak.

Di negeri yang Kamu berikan kepada nenek moyang kami supaya kami menikmati buah dan hal-hal baik di dalamnya. Lihatlah, kami adalah budak di dalamnya.

**37** Karena dosa-dosa kami, hasil panen yang semakin banyak diserahkan kepada raja, yang Kautempatkan atas kami.

Mereka juga berkuasa atas kami dan ternak kami sesuka mereka dan kami berada dalam kesulitan yang sangat besar.

**38** Karena semua hal ini, kami membuat perjanjian tertulis yang tidak dapat diubah. Para pemimpin kami, orang-orang Lewi, dan para imam menuliskan nama-nama mereka di atas dokumen yang diberi meterai itu."

**10**

*\*1 Nama orang-orang yang membubuhi meterai.*

*\*29 Pokok-pokok dari perjanjian.*

**1** Orang-orang yang memeteraikan perjanjian itu adalah

Gubernur Nehemia, anak Hakhalya, dan Zedekia, **2** Seraya, Azarya, Yeremia, **3** Pasyhur, Amarya, Malkia, **4** Hatus, Sebanya, Malukh, **5** Harim, Meremot, Obaja, **6** Daniel, Gineton, Barukh, **7** Mesulam, Abia, Miyamin, **8** Maazya, Bilgai, dan Semaya. Mereka adalah para imam.

**9** Orang-orang Lewi, yaitu

Yesua, anak Azanya, Binui dari keluarga Henadad, Kadmiel, **10** dan saudara-saudara mereka, yaitu Sebanya, Hodia, Kelita, Pelaya, Hanan, **11** Mikha, Rehob, Hasabya, **12** Zakur, Serebya, Sebanya, **13** Hodia, Bani, dan Beninu.

**14** Para pemimpin bangsa-bangsa, yaitu

Paros, Pahat-Moab, Elam, Zatu, Bani, **15** Buni, Azgad, Bebai, **16** Adonia, Bigwai, Adin, **17** Ater, Hizkia, Azur, **18** Hodia, Hasum, Bezai, **19** Harif, Anatot, Nebai, **20** Magpias, Mesulam, Hezir, **21** Mesezabeel, Zadok, Yadua, **22** Pelaca, Hanan, Anaya, **23** Hosea, Hananya, Hasub, **24** Halohesy, Pilha, Sobek, **25** Rehum, Hasabna, Maaseya, **26** Ahia, Hanan, Anan, **27** Malukh, Harim, dan Baana.

**28** Dan orang-orang lain dari umat itu yaitu para imam, orang-orang Lewi, para penjaga pintu gerbang, para penyanyi, para pelayan Bait Tuhan, dan semua orang yang memisahkan diri dari bangsa-bangsa di sekitarnya karena Taurat Allah, semua istri, anak laki-laki dan perempuan mereka. Juga orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pengertian. **29** Mereka semua bergabung dengan saudara-saudara dan para pembesar mereka, serta mengikat diri mereka dengan kutuk dan sumpah untuk mengikuti hukum Allah, yang diberikan melalui Musa hamba Allah. Dan untuk mematuhi dan melakukan semua perintah-perintah TUHAN, Tuhan kita, serta peraturan-peraturan dan ketetapan-ketetapan-Nya. **30** "Kami tidak akan

memberikan anak-anak perempuan kami untuk menjadi istri orang-orang di negeri itu. Kami juga tidak mengambil anak-anak perempuan mereka untuk anak-anak laki-laki kami. <sup>31</sup> Jika orang-orang di negeri itu membawa barang-barang atau biji-bijian untuk dijual pada hari Sabat, kami tidak akan membelinya dari mereka pada hari Sabat itu atau pada hari raya. Setiap tahun ketujuh, kami membiarkan hasil panen kami dan tidak menagih utang.

<sup>32</sup> Kami menetapkan aturan bagi kami untuk memberikan sepertiga syikal setiap tahun bagi pelayanan di Bait Allah kami, <sup>33</sup> yaitu untuk roti sajian, persembahan biji-bijian rutin, dan untuk kurban persembahan rutin pada hari Sabat, perayaan Bulan Baru, dan pertemuan khusus lainnya. Untuk persembahan suci, untuk persembahan penghapus dosa untuk membuat pendaiaan bagi orang Israel dan semua pekerjaan di rumah Allah kami.

<sup>34</sup> Kami membuang undi di antara para imam, orang-orang Lewi, dan rakyat mengenai persembahan kayu untuk dibawa ke Bait Allah kami, menurut kaum keluarga kami pada waktu yang ditentukan setiap tahun, untuk dibakar di mezbah TUHAN Allah kami, seperti yang tertulis di dalam Kitab Taurat. <sup>35</sup> Dan untuk membawa buah pertama dari hasil panen kami serta buah pertama dari setiap pohon buah-buahan. Kami membawa buah-buahan itu ke Bait TUHAN setiap tahun. <sup>36</sup> Sama seperti yang tertulis di dalam Kitab Taurat, kami juga membawa anak sulung kami yang laki-laki, anak sulung ternak kami, sapi, dan domba kami ke Bait Allah dan kepada para imam yang melayani di Bait Allah kami.

<sup>37</sup> Kami juga akan membawa hasil pertama adonan kami, persembahan kami, dan buah dari segala jenis pohon, anggur dan minyak kepada para imam untuk disimpan di gudang penyimpanan makanan di Bait Allah. Kami akan membawa sepersepuluh dari hasil panen kami kepada orang-orang Lewi supaya mereka mendapatkan sepersepuluh dari semua kota yang tanahnya kami kerjakan. <sup>38</sup> Seorang imam dari keturunan Harun harus bersama orang-orang Lewi ketika mereka menerima hasil panen itu. Dan orang-orang Lewi harus membawa sepersepuluh dari sepersepuluh tersebut itu ke Bait Allah kita, ke gudang penyimpanan barang-barang. <sup>39</sup> Orang-orang Israel dan orang-orang Lewi harus membawa persembahan biji-bijian, anggur dan minyak yang baru ke gudang penyimpanan. Di sana ada peralatan-peralatan tempat suci, para imam yang melayani, para penjaga pintu gerbang, dan para penyanyi. Kami tidak akan mengabaikan rumah Allah kami.”

**11** <sup>1</sup> Kepala-kepala provinsi, orang-orang sukarela, dan sepuluh orang dipilih dengan memakai undian, menetap di Yerusalem.

•3 Daftar nama mereka.

•20 Sisa dari orang yang tinggal di kota-kota lain.

### Orang Baru Pindah ke Yerusalem

<sup>1</sup> Para pemimpin orang Israel menetap di kota Yerusalem, sedangkan orang-orang Israel yang lain membuang undi untuk memilih satu dari sepuluh orang untuk tinggal di Yerusalem, kota suci itu. Sembilan orang yang lainnya harus tinggal di kota-kota yang lain. <sup>2</sup> Rakyat pun memberkati setiap orang yang bersedia tinggal di Yerusalem dengan sukarela.

<sup>3</sup> Mereka itu adalah para pemimpin provinsi yang tinggal di Yerusalem. Akan tetapi, di beberapa kota di Yudea, masing-masing orang tinggal di rumahnya sendiri di kota-kota mereka. Mereka antara lain orang-orang Israel, para imam, orang-orang Lewi, para pelayan Bait Tuhan, dan keturunan para pelayan Salomo.

<sup>4</sup> Namun, ada sebagian dari keturunan Yehuda dan Benyamin yang tinggal di Yerusalem.

Keturunan Yehuda adalah

Ataya anak Uzia. Uzia anak Zakharia. Zakharia anak Amarya. Amarya anak Sefaca. Sefaca anak Mahalaleel, mereka dari keturunan Peres, <sup>5</sup> dan Maaseya anak Barukh. Barukh anak Kolhoze. Kolhoze anak Hazaya. Hazaya anak Adaya. Adaya anak Yoyarib. Yoyarib anak Zakharia. Mereka dari keturunan Syela. <sup>6</sup> Jumlah keturunan Peres yang tinggal di Yerusalem 468. Mereka semua adalah orang-orang yang gagah berani.

<sup>7</sup> Keturunan Benyamin adalah

Salu anak Mesulam. Mesulam anak Yoed. Yoed anak Pedaya. Pedaya anak Kolaya. Kolaya anak Maaseya. Maaseya anak Itiel. Itiel anak Yesaya, <sup>8</sup> dan mereka yang mengikuti Yesaya yaitu Gabai dan Salai, semuanya berjumlah 928 orang. <sup>9</sup> Yoel anak Zikhri adalah pengawas mereka dan Yehuda anak Hasenua adalah wakil penguasa kota.

<sup>10</sup> Para imam adalah

Yedaya anak Yoyarib, Yakhin, <sup>11</sup> Seraya anak Hilkia. Hilkia adalah anak Mesulam. Mesulam anak Zadok. Zadok anak

Merayot. Merayot anak Ahitub, yang menjadi pemimpin di Bait Allah, <sup>12</sup> dan saudara-saudara mereka yang bekerja di Bait Tuhan. Semuanya berjumlah 822 orang. Juga Adaya anak Yeroham. Yeroham anak Pelalya. Pelalya anak Amzi. Amzi anak Zakharia. Zakharia anak Pasyhur. Pasyhur anak Malkia. <sup>13</sup> Dan saudara-saudara mereka, para kepala kaum keluarga. Semuanya berjumlah 242 orang. Lalu Malkia anak Amasai. Amasai anak Asareel. Asareel anak Ahzai. Ahzai anak Mesilemot, Mesilemot anak Imer, <sup>14</sup> dan saudara-saudara mereka, para pahlawan yang gagah berani. Semuanya berjumlah 128 orang. Pengawas mereka adalah Zabdiel, anak dari salah seorang Hagedolim, sebutan untuk orang hebat.

#### <sup>15</sup> Orang-orang Lewi adalah

Semaya anak Hasub. Hasub anak Azrikam. Azrikam anak Hasabya. Hasabya anak Buni. <sup>16</sup> Sabetai dan Yozabad, pemimpin orang-orang Lewi yang mengawasi semua pekerjaan di bagian luar Bait Allah. <sup>17</sup> Juga Matanya anak Mikha. Mikha anak Zabdi, Zabdi anak Asaf, yang menjadi pemimpin untuk memulai nyanyian syukur dan doa, Bakbukya, yaitu orang kedua di antara saudara-saudaranya, dan Abda anak Samua. Samua anak Galal. Galal anak Yedutun. <sup>18</sup> Jadi, jumlah orang Lewi yang tinggal di kota suci itu ada 284 orang.

#### <sup>19</sup> Para penjaga pintu gerbang adalah

Akub, Talmon, dan saudara-saudaranya yang menjaga pintu gerbang berjumlah 172 orang.

<sup>20</sup> Orang Israel yang lain, imam-imam, dan orang-orang Lewi yang lain tinggal di semua kota di Yehuda. Setiap orang tinggal di tanah yang menjadi warisan mereka. <sup>21</sup> Akan tetapi, para pelayan Bait

Tuhan tinggal di Bukit Ofel. Ziha dan Gispa menjadi pengawas pelayan-pelayan Bait Tuhan.

<sup>22</sup> Pengawas orang-orang Lewi di Yerusalem ialah Uzi. Uzi anak Bani. Bani anak Hasabya. Hasabya anak Matanya. Matanya anak Mikha. Uzi keturunan Asaf. Keturunan Asaf adalah para penyanyi yang bertanggung jawab atas ibadah dalam Bait Allah. <sup>23</sup> Para penyanyi itu berada di bawah perintah raja yang mengatur kegiatan mereka setiap hari. <sup>24</sup> Petahya anak Mesezabeel, salah satu dari keturunan Zerah, anak Yehuda, menjadi penasihat raja dalam setiap urusan mengenai rakyat.

<sup>25</sup> Mengenai desa-desa dengan ladang-ladangnya, beberapa orang Yehuda tinggal di Kiryat-Arba dan kota-kota kecil sekelilingnya, di Dibon dan kota-kota kecil di sekelilingnya, di Yekabzeel dan kota-kota kecil di sekelilingnya, <sup>26</sup> di Yesua, di Molada, di Bet-Pelet, <sup>27</sup> di Hazar-Sual, di Bersyeba dan kota-kota kecil di sekelilingnya, <sup>28</sup> di Ziklag, di Mekhona dan kota-kota kecil di sekelilingnya, <sup>29</sup> di En-Rimon, di Zora, di Yarmut, <sup>30</sup> di Zanoah, di Adulam dan kota-kota kecil di sekelilingnya, di Lakhis dan tanah-tanah di sekitarnya, di Azeka dan kota-kota kecil di sekitarnya. Demikianlah orang-orang di Yehuda tinggal dari Bersyeba sampai Lembah Hinom.

<sup>31</sup> Keturunan keluarga Benyamin tinggal dari Geba, di Mikhmas, di Aya, di Betel dan kota-kota kecil di sekitarnya, <sup>32</sup> di Anatot, di Nob, di Ananya, <sup>33</sup> di Hazor, di Rama, di Gitaim, <sup>34</sup> di Hadid, di Zeboim, di Nebalat, <sup>35</sup> di Lod, di Ono, dan di Lembah Tukang-tukang. <sup>36</sup> Beberapa keturunan Lewi bergabung dengan orang-orang Benyamin.

**12** <sup>•1 Para imam dan orang Lewi yang berangkat pulang bersama dengan Zerubabel.</sup>

<sup>•10</sup> Pergantian imam berturut-turut.

<sup>•22</sup> Beberapa kepala kaum orang Lewi.

<sup>•27</sup> Kehhidmatan penabihan tembok.

<sup>•44</sup> Tugas para imam dan orang Lewi yang ditetapkan di dalam bait suci.

#### Para Imam dan Orang Lewi

<sup>1</sup> Berikut ini adalah para imam dan orang-orang Lewi yang kembali bersama Zerubabel anak Sealtiel dan Yesua. Ini adalah daftar nama mereka:

- Seraya, Yeremia, Ezra,
- <sup>2</sup> Amarya, Malukh, Hatus,
- <sup>3</sup> Sekhanya, Rehum, Meremot,
- <sup>4</sup> Ido, Ginetoj, Abia,
- <sup>5</sup> Miyamin, Maaja, Bilga,
- <sup>6</sup> Semaya, Yoyarib, Yedaya,
- <sup>7</sup> Salu, Amok, Hilkia, dan Yedaya.

Mereka adalah pemimpin para imam dan kaum keluarga mereka pada masa Yesua.

<sup>8</sup> Orang-orang Lewi ialah Yesua, Binui, Kadmiel, Serebya, Yehuda, dan Matanya. Matanya dan saudara-saudaranya bertugas atas pujian syukur.

<sup>9</sup> Bakbukya dan Uni, saudara-saudara mereka berdiri di hadapan mereka menurut tugas-tugas mereka.

<sup>10</sup> Yesua adalah ayah Yoyakim. Yoyakim adalah ayah Elyasib. Elyasib adalah ayah Yoyada. <sup>11</sup> Yoyada adalah ayah Yonatan, dan Yonatan adalah ayah Yadua.

<sup>12</sup> Pada masa Yoyakim, yang menjadi imam, pemimpin para keluarga adalah sebagai berikut

Pemimpin keluarga Seraya ialah Meraya.

Pemimpin keluarga Yeremia ialah Hananya.

<sup>13</sup> Pemimpin keluarga Ezra ialah Mesulam.

Pemimpin keluarga Amarya ialah Yohanan.

<sup>14</sup> Pemimpin keluarga Melikhu ialah Yonatan.

Pemimpin keluarga Sebanya ialah Yusuf.

<sup>15</sup> Pemimpin keluarga Harim ialah Adna.

Pemimpin keluarga Merayot ialah Helkai.

<sup>16</sup> Pemimpin keluarga Ido ialah Zakharia.

Pemimpin keluarga Gineton adalah Mesulam.

<sup>17</sup> Pemimpin keluarga Abia ialah Zikhri.

Pemimpin keluarga Minyamin dan Moaja ialah Piltai.

<sup>18</sup> Pemimpin keluarga Bilga ialah Samua.

Pemimpin keluarga Semaya ialah Yonatan.

<sup>19</sup> Pemimpin keluarga Yoyarib ialah Matnai.

Pemimpin keluarga Yedaya ialah Uzi.

<sup>20</sup> Pemimpin keluarga Salai ialah Kalai.

Pemimpin keluarga Amok ialah Heber.

<sup>21</sup> Pemimpin keluarga Hilkia ialah Hasabya.

Pemimpin keluarga Yedaya ialah Netaneel.

<sup>22</sup> Pada masa Elyasib, Yoyada, Yohanan, dan Yadua, nama orang-orang Lewi dicatat sebagai pemimpin keluarga. Demikian juga para imam pada masa pemerintahan Darius, orang Persia. <sup>23</sup> Para pemimpin keluarga di antara keturunan suku Lewi sampai pada masa Yohanan anak Elyasib telah dicatat dalam buku sejarah. <sup>24</sup> Para pemimpin orang-orang Lewi adalah Hasabya, Serebya, Yesua anak Kadmiel, dan saudara-saudaranya. Saudara-saudara mereka berdiri berhadapan-hadapan dengan mereka untuk menyanyikan puji-pujian dan ucapan syukur. Satu kelompok menjawab kelompok yang lain sesuai perintah Daud, hamba Allah.

<sup>25</sup> Matanya, Bakbukya, Obaja, Mesulam, Talmon, dan Akub adalah para penjaga pintu gerbang yang menjaga gudang penyimpanan pada pintu-pintu gerbang. <sup>26</sup> Para penjaga pintu gerbang itu melayani pada masa Yoyakim anak Yesua, Yesua anak Yozadak, dan pada masa Gubernur Nehemia dan Ezra, imam dan ahli kitab.

#### Peresmian Tembok Yerusalem

<sup>27</sup> Pada peresmian tembok Yerusalem, mereka mencari orang-orang Lewi di tempat mereka tinggal untuk membawa mereka ke Yerusalem. Mereka datang ke Yerusalem untuk merayakan peresmian dengan gembira, yaitu dengan ucapan syukur, puji-pujian, yang

diiringi simbal, kecapi, dan harpa. <sup>28</sup> Semua keturunan para penyanyi berkumpul bersama dari daerah di sekitar Yerusalem dan kota-kota kecil di Netofa, <sup>29</sup> dari Bet-Gilgal, serta ladang-ladang di Geba dan Azmawet. Para penyanyi itu membangun kota-kota kecil di daerah sekitar Yerusalem untuk mereka sendiri. <sup>30</sup> Kemudian imam-imam dan orang-orang Lewi menyucikan diri mereka, menyucikan orang-orang, pintu-pintu gerbang, dan tembok.

<sup>31</sup> Lalu aku mengajak para pemimpin Yehuda naik ke atas tembok dan aku juga memilih dua kelompok penyanyi yang besar. Satu kelompok mulai naik ke atas tembok di sebelah kanan, berhadapan dengan Pintu Gerbang Sampah. <sup>32</sup> Hosaya dan setengah dari para pemimpin Yehuda mengikuti para penyanyi itu. <sup>33</sup> Demikian juga Azarya, Ezra, Mesulam, <sup>34</sup> Yehuda, Benyamin, Semaya, dan Yeremia. <sup>35</sup> Bersama mereka juga ada sebagian keturunan para imam yang memainkan trompet, yaitu Zakharia anak Yonatan. Yonatan anak Semaya. Semaya anak Matanya. Matanya anak Mikha. Mikha anak Zakur. Zakur anak Asaf. <sup>36</sup> Bersama Zakharia ada juga saudara-saudaranya yaitu Semaya, Azarel, Milalai, Gilalai, Maai, Netaneel, Yehuda, dan Hanani. Mereka membawa alat-alat musik milik Daud, hamba Allah. Ezra, ahli kitab, berjalan di depan mereka. <sup>37</sup> Di dekat Pintu Gerbang Mata Air yang berada di depan mereka, mereka menaiki tangga-tangga Kota Daud, di atas tembok pendakian. Mereka berjalan di atas rumah Daud sampai ke Pintu Gerbang Air di sebelah timur.

<sup>38</sup> Kelompok penyanyi kedua pergi ke arah yang berlawanan. Aku mengikuti mereka bersama dengan setengah rakyat di atas tembok. Kami melewati Menara Tunggu sampai ke Tembok Lebar. <sup>39</sup> Lalu kami berjalan di atas Pintu Gerbang Efraim, Pintu Gerbang Lama, Pintu Gerbang Ikan, Menara Hananeel, dan Menara Mea sampai Pintu Gerbang Domba. Mereka berhenti di Pintu Gerbang Penjagaan. <sup>40</sup> Kemudian kedua kelompok penyanyi itu menepatkan diri di Bait Allah. Demikian juga aku dan setengah dari pegawai yang bersamaku, <sup>41</sup> serta imam-imam, yaitu Elyakim, Maaseya, Minyamin, Mikha, Elyoenai, Zakharia, dan Hananya. Imam-imam itu membawa trompet. <sup>42</sup> Selain mereka juga ada Maaseya, Semaya, Eleazar, Uzi, Yohanan, Malkia, Elam, dan Ezer. Para penyanyi itu bernyanyi dipimpin oleh Yizrahya. <sup>43</sup> Pada hari itu, imam-imam memberikan banyak persembahan dan bersukaria karena Allah telah membuat mereka bersukaria dengan kegembiraan yang besar. Para perempuan dan anak-anak juga bersukaria, sehingga kegembiraan Yerusalem terdengar dari jauh.

<sup>44</sup> Pada hari itu, orang-orang telah dipilih untuk bertanggung jawab atas gudang-gudang penyimpanan untuk persembahan, buah sulung, dan persepuluhan. Sebagian hasil panen dari ladang-ladang di sekitar kota-kota harus disimpan di gudang itu, untuk para imam dan orang-orang Lewi menurut hukum

Taurat. Hal itu dilakukan karena orang-orang Yehuda menghargai para imam dan orang-orang Lewi yang melayani. <sup>45</sup> Mereka beserta para penyanyi dan penjaga pintu gerbang beribadah kepada Allah mereka dan melakukan upacara penyucian sesuai dengan perintah Daud dan Salomo, anaknya. <sup>46</sup> Pada masa Daud dan Asaf sudah ada pemimpin para penyanyi, lagu-lagu pujian, dan ucapan syukur kepada Allah. <sup>47</sup> Pada masa Zerubabel dan Nehemia, semua orang Israel memberikan bagian persembahan untuk para penyanyi dan penjaga pintu gerbang. Mereka menysihkan bagian yang disucikan untuk orang-orang Lewi, dan orang-orang Lewi menyucikan bagian itu bagi keturunan Harun.

**13** <sup>•1 Setelah membaca kitab Taurat, pemisahan dilakukan atas peranan dari orang Israel.</sup>

<sup>•4 Nehemia, ketika kembali, menyuruh menguduskan bilik-bilik.</sup>

<sup>•10 dia mengembalikan pelayanan-pelayanan di rumah TUHAN;</sup>

<sup>•15 pelanggaran hari Sabat;</sup>

<sup>•23 dan perkawinan campur.</sup>

### Perintah Nehemia yang Terakhir

<sup>1</sup> Pada hari itu, mereka membacakan *Buku Musa* di depan banyak orang. Di dalam buku tersebut tertulis bahwa orang Amon dan orang Moab tidak diizinkan bergabung dengan jemaat Allah. <sup>2</sup> Hal itu ditulis karena orang-orang itu tidak memberikan makanan dan air kepada orang-orang Israel, tetapi mereka telah membayar Bileam untuk mengutuk orang-orang Israel. Akan tetapi, Allah kami mengubah kutuk menjadi berkat. <sup>3</sup> Oleh sebab itu, ketika orang-orang Israel mendengarkan Hukum Taurat itu, mereka memisahkan keturunan campuran dari orang-orang Israel.

<sup>4</sup> Namun sebelum hal itu terjadi, Imam Elyasib, yang telah dipilih sebagai pengawas gudang penyimpanan di Bait Allah kita, memiliki hubungan yang dekat dengan Tobia. <sup>5</sup> Elyasib telah menyiapkan sebuah kamar yang besar bagi Tobia. Sebelumnya kamar itu telah digunakan untuk menyimpan persembahan biji-bijian, kemenyan, peralatan, serta barang-barang Bait Allah, persepuluhan panen, anggur baru, dan minyak yang diberikan kepada orang-orang Lewi, para penyanyi, dan penjaga pintu gerbang, serta sumbangan bagi para imam sesuai hukum Taurat.

<sup>6</sup> Namun, aku tidak ada di Yerusalem ketika semua hal itu terjadi karena pada tahun ke-32 pemerintahan Raja Artahsasta di Babel, aku sudah kembali menghadap raja. Akan tetapi, beberapa hari kemudian aku meminta izin kepada raja untuk pergi ke Yerusalem.

<sup>7</sup> Lalu aku berangkat ke Yerusalem dan mengetahui kejahatan yang dilakukan Elyasib demi Tobia yaitu menyediakan satu kamar di Bait Allah untuk Tobia.

<sup>8</sup> Aku sangat marah atas perbuatan Elyasib. Karena itu, aku membuang semua barang-barang Tobia keluar dari kamar itu. <sup>9</sup> Aku memerintahkan orang-orang untuk membersihkan kamar itu. Kemudian, aku memasukkan

kembali barang-barang Bait Allah, persembahan biji-bijian, dan kemenyan ke dalam kamar itu.

<sup>10</sup> Aku juga mengetahui bahwa bagian-bagian untuk orang-orang Lewi tidak diberikan, sehingga orang-orang Lewi dan para penyanyi yang seharusnya melakukan tugasnya kembali bekerja di ladang mereka masing-masing. <sup>11</sup> Oleh karena itu, aku menegur para pemimpin di Bait Allah, dan berkata, “Mengapa Bait Allah ditinggalkan?” Lalu aku memanggil mereka kembali dan menempatkan mereka pada posisi mereka. <sup>12</sup> Kemudian semua orang Yehuda membawa persepuluhan biji-bijian, anggur baru, dan minyak ke gudang penyimpanan. <sup>13</sup> Aku menunjuk Imam Selemya, ahli kitab Zadok, dan seorang Lewi bernama Pedaya untuk menjadi bendahara di gudang penyimpanan. Di samping mereka ada Hanan anak Zakur, Zakur anak Matanya. Mereka adalah orang-orang yang dapat dipercaya dan tugas mereka adalah membagikan bagian-bagian kepada saudara-saudara mereka.

<sup>14</sup> Ya Allahku, ingatlah aku akan hal ini dan jangan hapuskan perbuatan baikku yang telah aku lakukan untuk Bait Allah dan untuk pelayanan ini. <sup>15</sup> Pada masa itu, di Yehuda aku melihat orang-orang memeras anggur pada hari Sabat. Mereka juga membawa ikatan tangkai biji-bijian dan meletakkan muatan yang berisi air anggur, buah anggur, buah ara dan segala jenis beban ke atas keledai yang mereka bawa ke Yerusalem pada hari Sabat. Karena itu, aku memperingatkan mereka ketika menjual barang-barang mereka pada hari itu.

<sup>16</sup> Orang-orang Tirus yang tinggal di Yehuda juga membawa ikan dan semua jenis barang serta menjualnya kepada keturunan Yehuda pada hari Sabat, bahkan sampai di Yerusalem. <sup>17</sup> Setelah itu, aku menegur para pembesar Yehuda dan berkata kepada mereka, “Hal jahat apakah yang kamu lakukan ini? Kamu telah menajiskan hari Sabat. <sup>18</sup> Bukankah nenek moyangmu melakukan hal yang sama dan bukankah Allah kita mendatangkan semua bencana terhadap kita dan terhadap kota ini? Namun, kalian mendatangkan kemarahan yang lebih besar kepada Israel dengan menajiskan hari Sabat.”

<sup>19</sup> Di pintu gerbang Yerusalem, ketika hari mulai gelap sebelum hari Sabat tiba, aku memerintahkan agar pintu gerbang ditutup dan melarang pintu gerbang itu dibuka sampai hari Sabat lewat. Aku menempatkan beberapa pegawaiku di pintu gerbang agar tidak ada muatan yang dibawa masuk pada hari Sabat. <sup>20</sup> Satu atau dua kali para pedagang dan penjual berbagai jenis barang dagangan bermalam di luar Yerusalem. <sup>21</sup> Lalu aku memperingatkan mereka dan berkata kepada mereka, “Mengapa kamu bermalam di depan tembok? Jika kamu melakukannya lagi, aku akan menangkapmu!” Sejak itu, mereka tidak pernah datang lagi pada hari Sabat. <sup>22</sup> Kemudian aku memerintahkan orang-orang Lewi agar menyucikan

diri mereka dan pergi menjaga pintu gerbang untuk menyucikan hari Sabat.

Ya Allahku, ingatlah aku akan hal ini, dan kasihanilah aku menurut kasih setia-Mu yang besar.

<sup>23</sup> Pada hari itu, aku juga melihat orang-orang Yahudi yang menikahi perempuan-perempuan Asdod, Amon, dan Moab. <sup>24</sup> Setengah anak-anak mereka berbicara dalam Bahasa Asdod. Mereka tidak bisa berbicara dalam Bahasa Yahudi, tetapi mereka berbicara menurut bahasa mereka masing-masing. <sup>25</sup> Karena itu, aku menegur dan mengutuk mereka, memukul mereka dan menarik rambut mereka, serta menyuruh mereka bersumpah demi Allah, kataku, "Kamu tidak akan memberikan anak-anak perempuanmu menjadi istri untuk anak-anak lelaki mereka, dan tidak akan mengambil anak-anak perempuan mereka untuk anak-anak lelakimu ataupun untuk dirimu sendiri. <sup>26</sup> Bukankah Salomo, Raja Israel berdosa karena hal-hal ini? Akan tetapi, di antara banyak bangsa tidak ada raja yang seperti dia, yang dikasihi oleh Allahnya. Allah mengangkat Salomo menjadi raja atas seluruh Israel. Akan tetapi, para

perempuan asing telah membuatnya berbuat dosa.

<sup>27</sup> Lalu haruskah kami mendengar kejahatan besar yang kamu lakukan ini, yang berbuat dosa terhadap Allah kamu dengan menikahi perempuan-perempuan asing?"

<sup>28</sup> Salah seorang dari anak Yoyada, anak imam agung Elyasib, adalah menantu laki-laki Sanbalat dari Horoni. Oleh karena itu, aku mengusirnya.

<sup>29</sup> Ya Allahku, ingatlah mereka karena mereka telah menajiskan jabatan imam, sumpah imam, dan orang-orang Lewi. <sup>30</sup> Demikianlah aku menyucikan mereka dari semua orang-orang asing. Aku menetapkan tugas-tugas bagi para imam dan orang-orang Lewi, setiap orang menurut bidang pelayanannya. <sup>31</sup> Aku juga menetapkan untuk membawa persembahan kayu dan buah-buahan hasil pertama pada waktu-waktu tertentu.

Ya Allahku, ingatlah aku demi kebaikan.

[[[ayt.co/Neh](http://ayt.co/Neh)]]





- 1** •1 *Ahasyweros mengadakan perayaan kerajaan.*  
 •10 *Ratu Wasti, dipanggil untuk menghadap, menolak untuk datang.*  
 •13 *Ahasyweros, menuruti nasihat Memukan, menggantikan Wasti, dan membuat surat perintah mengenai kedudukan kaum laki-laki.*

## Ratu Wasti Tidak Patuh kepada Raja

**1** Peristiwa ini terjadi pada masa pemerintahan Ahasyweros. Ahasyweros memerintah atas 127 provinsi mulai dari India sampai ke Etiopia. **2** Pada masa itu, ketika Raja Ahasyweros duduk di atas takhtanya yang terletak di Istana Susan, **3** pada tahun ketiga pemerintahannya, ia membuat pesta bagi para pembesar dan pegawainya. Para tentara dari Persia dan Media, para bangsawan dan gubernur juga turut hadir. **4** Ia menunjukkan kekayaan dan kemuliaan kerajaannya serta kemegahan kekuatan kuasanya selama sehari-hari, bahkan sampai 180 hari. **5** Sesudah pesta ini selesai, raja juga mengadakan pesta di taman istana raja yang berlangsung satu minggu bagi semua orang yang hadir di Istana Susan, baik orang besar maupun orang biasa.

**6** Taman istana dihias dengan tiran lenan berwarna putih biru yang diikat dengan tali lenan halus berwarna ungu yang dikaitkan dengan gelang-gelang perak pada tiang-tiang marmer. Di atas lantai marmer berwarna merah, biru, putih dan hitam, diletakkan dipan dari emas dan perak. **7** Mereka menyajikan minuman dalam gelas-gelas emas, dan setiap gelas berbeda satu sama lain. Anggur istana disediakan sangat melimpah, karena raja sangat murah hati.

**8** Minuman itu diberikan sesuai dengan hukum, tidak ada paksaan, karena raja telah memerintahkan para pegawai istananya agar mereka memberikan minuman sesuai dengan keinginan masing-masing tamu.

**9** Ratu Wasti juga menyelenggarakan pesta bagi para perempuan di istana raja Ahasyweros. **10** Pada hari ketujuh pesta itu, Raja Ahasyweros sangat gembira karena banyak minum anggur. Ia memberi perintah kepada ketujuh pegawai yang melayaninya, yaitu Mehuman, Bizta, Harbona, Bigta, Abagta, Zetar, dan Karkas. **11** Mereka diperintahkan untuk membawa Ratu Wasti menghadap raja dengan memakai mahkota kerajaan. Raja ingin memamerkan kecantikan Ratu Wasti di depan orang-orang dan para pembesar karena ia memang sangat cantik. **12** Akan tetapi, ketika pegawai menyampaikan perintah raja kepada Ratu Wasti, ia tidak mau datang. Kemudian raja sangat marah. **13** Lalu raja bertanya kepada orang-orang bijaksana, yang memahami kebiasaan pada saat itu, karena demikianlah kebiasaan raja terhadap semua ahli yang mengetahui hukum dan pengadilan. **14** Di samping raja berdirilah Karsena, Setar, Admata, Tarsis, Meres, Marsena, dan Memukan. Mereka adalah tujuh

pembesar dari Persia dan Media, yang dapat bertemu raja dan memiliki kedudukan utama di kerajaan.

**15** Raja bertanya kepada mereka, “Menurut hukum, tindakan apa yang harus dilakukan terhadap Ratu Wasti karena ia tidak melakukan perintah raja yang disampaikan oleh pegawai-pegawai kepadanya?”

**16** Di hadapan raja dan para pegawai, Memukan berkata, “Ratu Wasti tidak hanya bersalah kepada raja, tetapi juga terhadap semua pembesar dan semua orang yang ada di provinsi Raja Ahasyweros.

**17** Karena tingkah laku ratu akan diketahui oleh semua perempuan, sehingga mereka merendahkan suami mereka dengan berkata, ‘Raja Ahasyweros meminta Ratu Wasti untuk menghadap, tetapi ia tidak mau datang.’

**18** Hari ini para istri pembesar Persia dan Media yang telah mendengar perilaku ratu akan mengatakan hal yang sama kepada seluruh pegawai raja. Karena itu, maka akan terjadi banyak penghinaan dan kemarahan.

**19** Jika hal ini berkenan bagi raja, biarlah raja mengeluarkan suatu perintah dan menuliskannya ke dalam undang-undang Persia dan Media, supaya hal itu tidak dapat dihapus dan Ratu Wasti tidak dapat menghadap raja lagi. Biarlah raja menyerahkan kedudukan ratu kepada perempuan lain yang lebih baik daripada dia. **20** Ketika perintah raja yang akan ia buat tersebut diumumkan di seluruh kerajaannya yang besar itu, setiap istri akan menghormati suaminya, entah suaminya itu orang besar atau orang biasa.”

**21** Usulan itu sesuai keinginan raja dan para pembesar, sehingga raja melakukannya sesuai perkataan Memukan. **22** Lalu raja mengirim surat kepada semua gubernur di setiap provinsi sesuai yang tertulis dan kepada setiap bangsa menurut bahasa mereka supaya setiap laki-laki menjadi kepala keluarga di rumahnya sendiri .

**2** •1 *Dari antara gadis-gadis pilihan, seorang ratu dipilih.*

•5 *Mordekhai pengasuh Ester.*

•8 *Ester terpilih dari antara semuanya.*

•12 *Tata cara perawatan, dan menghadap raja.*

•15 *Ester paling disukai oleh raja, diangkat menjadi ratu.*

•21 *Mordekhai membongkar sebuah pengkhianatan, dicatat dalam kitab sejarah.*

## Ester Menjadi Ratu

**1** Setelah semua hal ini, ketika kemarahan Raja Ahasyweros reda, ia teringat akan Wasti, apa yang dilakukannya dan apa yang telah diperintahkan terhadap dirinya. **2** Kemudian kata para pelayan yang melayaninya, “Carilah gadis-gadis muda yang cantik untuk raja. **3** Biarlah raja menunjuk para pegawai di setiap provinsi dalam kerajaannya supaya mereka mengumpulkan semua gadis-gadis muda yang cantik ke Istana Susan. Mereka akan dibawa ke puri wanita



di bawah pengawasan Hegai pegawai raja, penjaga para perempuan. Berikanlah perawatan kecantikan kepada mereka semua.<sup>4</sup> Kemudian biarlah gadis yang disukai raja menjadi ratu menggantikan Wasti.” Usul ini disetujui raja dan ia melaksanakannya.

<sup>5</sup> Di Istana Susan ada seorang Yahudi yang bernama Mordekhai, anak Yair, Yair anak Simei, Simei anak Kush, seorang Benyamin.<sup>6</sup> Ia dibawa dari Yerusalem bersama para tawanan yang ditangkap bersama Yoakhin, raja Yehuda, yang dibawa oleh Nebukadnezar, Raja Babel.<sup>7</sup> Mordekhai membesarkan Hadasa, yaitu Ester, anak perempuan pamannya karena ia tidak mempunyai ayah dan ibu. Ester sangat cantik dan menawan. Ketika ayah dan ibunya meninggal Mordekhai mengambilnya sebagai anaknya sendiri.

<sup>8</sup> Setelah perintah dan ketetapan raja diumumkan, dan banyak gadis muda dikumpulkan di Istana Susan, di bawah pengawasan Hegai, maka Ester pun dibawa ke dalam istana raja, di bawah pengawasan Hegai, penjaga para perempuan.<sup>9</sup> Ester membuat Hegai senang dan Ester mendapatkan kemurahan hati darinya. Maka, Hegai segera memberikan perawatan kecantikan dan makanan istimewa kepadanya. Ia juga memberinya tujuh pembantu perempuan pilihan dari istana raja dan menempatkan mereka di tempat terbaik di tempat kediaman selir<sup>w</sup> raja.<sup>10</sup> Ester tidak memberitahukan tentang kebangsaannya dan latar belakang keluarganya, karena Mordekhai melarangnya berbicara tentang hal itu.<sup>11</sup> Setiap hari Mordekhai melewati istana tempat perempuan-perempuan itu tinggal untuk mengetahui keadaan Ester dan apa yang terjadi pada dirinya.

<sup>12</sup> Setiap perempuan muda mendapat giliran menghadap Raja Ahasyweros, setelah ia menyelesaikan perawatan kecantikan selama dua belas bulan sesuai peraturan bagi para perempuan, yaitu enam bulan dengan minyak mur dan enam bulan dengan minyak wangi dan bermacam-macam perawatan kecantikan.<sup>13</sup> Dengan cara ini, seorang perempuan muda dapat menghadap raja. Apa saja yang ia inginkan akan diberikan kepadanya untuk dibawa dari tempat selir raja ke istana.<sup>14</sup> Pada malam hari, ia menghadap raja dan esok paginya kembali ke tempat tinggal selir, di bawah pengawasan Saasgas. Ia adalah pegawai raja yang menjaga para selir. Seorang perempuan muda tidak akan menghadap raja lagi kecuali raja menyukainya. Dan ia akan dipanggil sesuai namanya.

<sup>15</sup> Ketika giliran Ester, anak yang diangkat Mordekhai dari pamannya yang bernama Abihail, untuk menghadap raja sudah tiba, ia tidak meminta apa pun selain yang diusulkan Hegai, pegawai raja yang menjaga para perempuan.

Ester disukai oleh semua orang yang memandangnya.<sup>16</sup> Ia dibawa menghadap Raja Ahasyweros di istana. Hal itu terjadi pada bulan kesepuluh, yaitu bulan Tebet, tahun ketujuh pemerintahan raja.<sup>17</sup> Raja mencintai Ester lebih daripada semua perempuan lainnya. Ia memperoleh kasih sayang dan kemurahan hati dalam pandangan raja lebih dari semua gadis. Raja mengenakan mahkota kerajaan pada kepalanya dan menjadikannya ratu menggantikan Wasti.<sup>18</sup> Kemudian raja mengadakan jamuan besar bagi semua pejabat dan para pegawainya. Ini adalah pesta perayaan untuk Ester. Ia juga mengumumkan hari besar di semua provinsi dan memberikan hadiah sesuai kemurahan hati raja.

### Mordekhai Mengetahui tentang Rencana Jahat

<sup>19</sup> Mordekhai duduk di pintu gerbang istana raja ketika gadis-gadis muda berkumpul untuk kedua kalinya.<sup>20</sup> Ester tetap merahasiakan latar belakang keluarganya dan kebangsaannya seperti yang dipesan oleh Mordekhai. Ester melakukan perintah Mordekhai seperti ketika ia diasuhnya.<sup>21</sup> Pada suatu hari, ketika Mordekhai sedang duduk di pintu gerbang istana raja, dua orang penjaga pintu, Bigtan dan Teresh, menjadi marah dan mencari cara untuk membunuh Raja Ahasyweros.<sup>22</sup> Namun, Mordekhai tahu tentang rencana itu dan menceritakannya kepada Ratu Ester. Kemudian Ester memberitahunya kepada raja atas nama Mordekhai.<sup>23</sup> Ketika rencana itu diperiksa dan ternyata benar, maka Bigtan dan Teresh digantung pada tiang gantungan. Hal itu ditulis dalam buku sejarah kerajaan di hadapan raja.

**3** \*1 Haman, dikaruniai kebesaran oleh raja, dan dibenci oleh Mordekhai, berencana untuk membunuh semua orang Yahudi.

\*7 Dia membuang undi.

\*8 Dengan mengatakan fitnah, dia mendapatkan surat perintah dari raja untuk membunuh orang Yahudi.

### Rencana Haman Membinasakan Orang Yahudi

<sup>1</sup> Beberapa waktu setelah peristiwa itu terjadi, Raja Ahasyweros menaikkan pangkat Haman, anak Hamedata, keturunan Agag. Raja mengangkat dan memberinya kekuasaan yang lebih tinggi daripada pejabat lainnya.<sup>2</sup> Semua pembantu raja yang berada di pintu gerbang istana raja, sujud dan menghormati Haman, karena raja telah memerintahkan hal itu. Akan tetapi, Mordekhai tidak mau sujud dan tidak memberi hormat kepada Haman.<sup>3</sup> Kemudian para pembantu raja yang berada di pintu gerbang istana raja bertanya kepada Mordekhai, “Mengapa kamu tidak menaati perintah raja?”<sup>4</sup> Setiap hari mereka berbicara kepada Mordekhai, tetapi ia tidak mau mendengarkan mereka. Maka mereka memberitahu Haman untuk mengetahui apakah Mordekhai akan mempertahankan pendiriannya. Apalagi, Mordekhai

<sup>w</sup>2:9 selir: istri tidak sah raja

telah memberitahukan kepada mereka bahwa ia orang Yahudi.<sup>5</sup> Ketika Haman melihat Mordekhai tidak sujud kepadanya dan tidak menghormatinya maka ia sangat marah.<sup>6</sup> Haman berpikir bahwa mencelakai Mordekhai saja tidaklah cukup, karena para pembantu raja memberitahukan bahwa Mordekhai orang Yahudi. Maka dari itu, Haman mencari cara untuk membunuh semua orang Yahudi, bangsa Mordekhai yang ada dalam kerajaan Ahasyweros.<sup>7</sup> Pada tahun kedua belas pemerintahan Raja Ahasyweros dalam bulan pertama yaitu bulan Nisan, mereka membuang “pur”, sebuah undi, di hadapan Haman dari hari ke hari dan bulan demi bulan, sampai bulan kedua belas, yaitu bulan Adar.

<sup>8</sup> Kemudian Haman berkata kepada Raja Ahasyweros, “Ada satu kelompok bangsa tersebar dan terasing di tengah-tengah semua provinsi kerajaanmu. Hukum mereka berbeda dengan hukum bangsa lain. Mereka tidak menaati hukum raja, maka tidak pantas bagi raja untuk membiarkan mereka tetap tinggal.

<sup>9</sup> Jika raja berkenan, berikanlah suatu perintah untuk membunuh mereka dan aku akan menyerahkan 10.000 talenta<sup>x</sup> perak kepada bendahara kerajaan untuk dibawa ke tempat perbendaharaan raja.”

<sup>10</sup> Lalu, raja melepaskan cincin kerajaan dari jarinya dan memberikannya kepada Haman, anak Hamedata, orang Agag. Haman adalah musuh orang-orang Yahudi.<sup>11</sup> Raja berkata kepada Haman, “Perak dan orang-orang ini adalah milikmu, lakukanlah apa yang kauinginkan terhadap mereka.”

<sup>12</sup> Pada hari ketiga belas bulan pertama raja memanggil para sekretarisnya dan mereka menulis sesuai dengan semua yang diperintahkan Haman kepada para raja wilayah dan gubernur yang berkuasa di masing-masing provinsi, dan kepada pemimpin setiap kelompok sesuai yang tertulis di dalamnya dan menurut bahasa mereka. Perintah itu ditulis atas nama Raja Ahasyweros dan dimeteraikan dengan cincin raja sendiri.

<sup>13</sup> Surat-surat itu disebar oleh para suruhan kerajaan kepada semua raja provinsi untuk menghancurkan, membunuh, dan membasmi semua orang Yahudi, baik yang muda dan tua, perempuan dan anak-anak, serta untuk mengambil semua harta milik orang Yahudi. Hal itu dilakukan dalam satu hari, pada hari ketiga belas bulan 12, yaitu bulan Adar.

<sup>14</sup> Salinan surat itu dikeluarkan sebagai hukum di setiap provinsi dan diumumkan kepada semua orang, supaya mereka bersiap-siap untuk hari itu.

<sup>15</sup> Para suruhan segera berangkat atas perintah raja dan perintah itu diumumkan di Istana Susan. Raja dan Haman duduk sambil minum, sedangkan kota Susan telah kacau-balau.

**4**

<sup>1</sup>Perkabang besar oleh Mordekhai dan orang Yahudi.

<sup>4</sup>Ester, mengetahuinya, mengirim utusan kepada Mordekhai yang memberitahu alasannya dan menasihatinya untuk mengajukan permohonan.

<sup>10</sup>Dia menghindari, diancam oleh Mordekhai.

<sup>15</sup>Dia menyuruh mereka berpuasa, mengajukan permohonan.

### Mordekhai Membujuk Ester

<sup>1</sup> Ketika Mordekhai mengetahui segala sesuatu yang telah terjadi, ia merobek pakaiannya dan memakai kain kabung dan abu. Ia pergi ke tengah kota sambil berteriak dengan keras dan berseru-seru dengan nyaring.<sup>2</sup> Namun, Mordekhai hanya pergi sejauh pintu gerbang istana raja karena tidak ada seorang pun yang boleh masuk gerbang istana raja dengan mengenakan kain kabung.<sup>3</sup> Peraturan dan perintah raja sampai ke semua provinsi. Di sana, ada ratap tangis di tengah-tengah orang-orang Yahudi. Mereka berpuasa, menangis, dan mengaduh. Banyak orang Yahudi berbaring di atas tanah dengan memakai kain kabung.

<sup>4</sup> Lalu para pembantu perempuan Ester dan para pegawai raja datang dan menceritakan kepadanya apa yang telah terjadi. Hal itu membuat Ratu Ester sangat menderita. Kemudian ia mengirim pakaian kepada Mordekhai untuk menggantinya kain kabungnya, tetapi Mordekhai menolaknya.<sup>5</sup> Kemudian Ester memanggil Hatah, seorang pegawai raja yang ditunjuk untuk melayani Ester. Ester memberinya perintah untuk pergi kepada Mordekhai untuk menyelidiki apa yang terjadi dan mengapa demikian.<sup>6</sup> Maka pergilah Hatah kepada Mordekhai di alun-alun kota yang berada di depan pintu gerbang istana raja.<sup>7</sup> Kemudian Mordekhai menceritakan kepada Hatah semua hal yang terjadi pada dirinya. Ia mengatakan kepadanya tentang jumlah uang yang dijanjikan Haman untuk dimasukkan ke perbendaharaan raja, sebagai imbalan pembunuhan orang-orang Yahudi.<sup>8</sup> Mordekhai juga memberikan kepada Hatah salinan perintah raja yang dikeluarkan di kota Susan untuk membunuh orang-orang Yahudi. Ia mau supaya Hatah menunjukkannya kepada Ester dan menceritakan segala sesuatu kepadanya, serta menyuruh Ester menghadap raja untuk memohon belas kasihan bagi bangsanya.

<sup>9</sup> Hatah kembali kepada Ester serta menceritakan apa yang dikatakan Mordekhai.

<sup>10</sup> Kemudian Ester berkata kepada Hatah dan menyuruhnya pergi kepada Mordekhai, katanya,<sup>11</sup> “Semua pembantu raja dan orang-orang di provinsi kerajaan tahu bahwa seorang laki-laki atau perempuan yang pergi ke halaman dalam istana raja tanpa panggilan, hanya ada satu hukum untuknya, yaitu hukuman mati. Kecuali raja mengulurkan tongkat emas kerajaan kepadanya supaya ia hidup, tetapi raja tidak memanggilku selama 30 hari.”

<sup>x</sup>3:9 talenta: ukuran timbangan sebesar 3.000 syikal yang beratnya kurang lebih 34 kilogram

<sup>12</sup> Kemudian pesan Ester diberikan kepada Mordekhai. <sup>13</sup> Lalu Mordekhai memerintahkan untuk menjawab Ester, “Ester, jangan anggap karena kamu tinggal di istana raja, kamulah satu-satunya orang Yahudi yang dapat meloloskan diri. <sup>14</sup> Jika kamu berdiam diri sekarang, pertolongan dan kebebasan untuk orang-orang Yahudi akan datang dari tempat lain, tetapi kamu dan keluarga ayahmu akan mati. Siapa tahu mungkin kamu memang dipilih menjadi ratu untuk masa seperti ini?”

<sup>15</sup> Kemudian Ester mengirim jawabannya kepada Mordekhai, <sup>16</sup> “Pergilah dan kumpulkanlah semua orang Yahudi yang kamu temukan di Susan dan berpuasalah bagiku. Jangan makan dan minum selama tiga hari tiga malam. Aku dan para pembantu perempuanku pun akan berpuasa dengan cara yang sama seperti kamu. Setelah itu, aku akan menghadap raja sekalipun hal itu bertentangan dengan hukum, maka jika aku harus mati, aku pasti mati.”

<sup>17</sup> Jadi, pergilah Mordekhai dan melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Ester kepadanya.

**5** •1 Ester, menanggung resiko atas perkenan raja, mendapat kebaikan berupa tongkat emas, dan mengundang raja beserta Haman ke sebuah perjamuan.

•6 Dia, yang diteguhkan oleh raja mengenai permohonannya, mengundang mereka ke perjamuan lagi keesokan harinya.

•9 Haman, sombong dengan kedudukannya, mengeluhkan sikap Mordekhai yang menghinanya.

•14 Menurut perkataan Zeres, dia mempersiapkan tiang gantungan.

### Ester Berbicara kepada Raja

<sup>1</sup> Pada hari ketiga, Ester memakai pakaian ratunya dan berdiri di halaman dalam istana raja, di depan ruangan raja. Raja sedang duduk di atas takhta di singgasana yang berhadapan dengan pintu masuk istana. <sup>2</sup> Ketika raja melihat Ratu Ester berdiri di halaman istananya, ia merasa senang. Lalu raja mengulurkan tongkat emas yang dipegangnya kepada Ester maka Ester mendekat dan menyentuh ujung tongkat emas itu.

<sup>3</sup> Raja bertanya kepadanya, “Apa yang kamu pikirkan, Ratu Ester? Apa permohonanmu? Bahkan setengah dari kerajaan ini akan diberikan kepadamu.”

<sup>4</sup> Jawab Ester, “Jika raja berkenan, silakan raja dan Haman datang ke perjamuan makan yang telah aku siapkan bagi raja.”

<sup>5</sup> Jawab raja, “Cepat panggil Haman supaya ia dapat melakukan seperti apa yang Ester katakan.” Maka raja dan Haman datang ke perjamuan makan yang disiapkan Ester bagi mereka. <sup>6</sup> Ketika mereka minum anggur di perjamuan, raja bertanya kepada Ester, “Apakah yang kamu minta? Apa pun permintaanmu akan kukabulkan. Jadi, apa permintaanmu? Bahkan setengah dari kerajaanku pun akan kuberikan.”

<sup>7</sup> Kemudian Ester menjawab dan berkata, “Permintaan dan permohonanku adalah, <sup>8</sup> jika raja bermurah hati dan berkenan untuk mengabulkan permintaanku dan memenuhi permohonanku, biarlah raja dan Haman datang ke perjamuan makan yang akan kusiapkan bagimu. Besok, aku akan melakukan apa yang raja katakan.”

### Kemarahan Haman terhadap Mordekhai

<sup>9</sup> Kemudian, Haman pulang dari rumah raja dengan penuh sukacita dan hati yang gembira. Namun, ketika Haman melihat Mordekhai yang tidak berdiri dan bergerak untuk menghormatinya di pintu gerbang istana raja, Haman menjadi sangat marah terhadap Mordekhai. <sup>10</sup> Meskipun demikian, Haman menahan diri dan pulang ke rumahnya. Ia memanggil teman-temannya dan Zeres, istrinya. <sup>11</sup> Lalu Haman menceritakan kemuliaan kekayaannya, anaknya yang banyak, segala hal yang diberikan raja kepadanya, dan kedudukan tingginya atas semua pegawai dan para pembantu raja. <sup>12</sup> Kemudian Haman melanjutkan, “Bahkan Ratu Ester tidak membiarkan seorang pun kecuali aku untuk datang bersama raja ke perjamuan makan yang disiapkannya. Besok aku dan raja juga diundang lagi oleh ratu. <sup>13</sup> Namun, semuanya tidak berarti bagiku selama aku masih melihat Mordekhai, orang Yahudi itu, duduk di pintu gerbang istana raja.”

<sup>14</sup> Kemudian Zeres, istri Haman, dan semua temannya berkata kepadanya, “Siapkan tiang gantungan setinggi 50 hasta<sup>Y</sup>. Lalu, besok ajukanlah permohonan kepada raja agar Mordekhai digantung di tiang itu. Kemudian pergilah dengan gembira ke pesta bersama raja.” Usul itu membuat Haman senang, lalu disuruhnya orang untuk membuat tiang gantungan.

**6** •1 Ahasyweros, membaca sejarah tentang kebaikan yang pernah dilakukan oleh Mordekhai, hendak memberikan penghargaan kepadanya.

•4 Haman, datang hendak menghukum gantung Mordekhai, memberi usul yang dikira akan memberikan penghargaan untuk dirinya.

•12 Mengeluhkan hal ini, teman-temannya memberitahukan akhir hidupnya.

### Mordekhai Dihormati

<sup>1</sup> Malam itu, raja tidak bisa tidur. Karena itu, ia menyuruh pembantunya untuk membawakan buku catatan sejarah kerajaan serta membacakannya di hadapannya. <sup>2</sup> Di sana tertulis bahwa Mordekhai pernah melaporkan tentang Bigtan dan Teresh, dua pegawai raja penjaga pintu, yang merencanakan untuk membunuh raja.

<sup>3</sup> Kemudian raja bertanya, “Kehormatan dan kebesaran apa yang telah diberikan kepada Mordekhai untuk hal ini?” Kemudian pembantu yang melayaninya menjawab, “Tidak ada satu pun yang dilakukan bagi Mordekhai.”

<sup>4</sup> Kemudian raja bertanya, “Siapa itu, yang ada di halaman?” Haman baru saja masuk ke halaman luar

<sup>Y</sup>5:14 hasta: ukuran panjang dari siku sampai ke ujung jari tengah

istana raja untuk mengajukan permohonan agar raja menggantung Mordekhai di tiang gantungan yang sudah ia siapkan bagi Mordekhai.<sup>5</sup> Pembantu raja berkata kepadanya, “Hamanlah yang sedang berdiri di halaman istana.” Lalu, raja berkata, “Suruh ia masuk.”<sup>6</sup> Maka Haman masuk dan raja bertanya kepadanya, “Haman, apa yang harus dilakukan terhadap orang yang ingin raja hormati?” Haman berkata dalam hatinya, “Siapakah orang yang ingin raja hormati lebih dari aku?”<sup>7</sup> Maka, Haman menjawab raja, “Tentang orang yang ingin raja hormati,<sup>8</sup> biarlah dibawa kepadanya pakaian kebesaran yang biasa dipakai raja, kuda yang biasa ditunggangi raja, dan mahkota kebesaran dikenakan kepadanya.<sup>9</sup> Dan biarlah pakaian dan kuda ini dikirimkan ke tangan salah seorang dari pegawai kerajaan yang paling terhormat supaya ia mendandani orang yang ingin raja hormati. Kemudian araklah dia di atas kuda melewati jalan-jalan di kota. Serukanlah di depannya, ‘Beginilah yang dilakukan bagi orang yang ingin raja hormati.’”

<sup>10</sup> Kemudian raja berkata kepada Haman, “Segeralah pergi, dan ambillah pakaian dan kuda seperti yang kaukatakan dan lakukan semua itu terhadap Mordekhai, orang Yahudi, yang sedang duduk di pintu gerbang istana raja. Lakukanlah semua seperti yang kaukatakan.”<sup>11</sup> Kemudian Haman mengambil pakaian dan kuda serta mengenakan pakaian itu pada Mordekhai lalu mengaraknya melalui jalan-jalan di kota. Haman berseru-seru di depannya, “Beginilah yang dilakukan kepada orang yang ingin raja hormati.”

<sup>12</sup> Setelah itu, Mordekhai kembali ke pintu gerbang istana raja. Akan tetapi, Haman bergegas pulang dengan bersedih dan menutupi kepalanya.

<sup>13</sup> Kemudian Haman menceritakan kepada Zeres, istrinya, dan teman-temannya tentang semua yang dialaminya. Orang-orangnya yang bijaksana dan Zeres, istrinya, berkata kepadanya, “Jika kamu sudah jatuh di hadapan Mordekhai, orang Yahudi, maka kamu tidak akan dapat menang melawannya. Kamu pasti akan jatuh di hadapannya.”

<sup>14</sup> Sementara mereka masih berbicara dengan Haman, datanglah para pegawai raja. Mereka segera membawa Haman ke perjamuan makan yang telah disiapkan Ester.

**7** \*1 Ester, menjamu raja dan Haman, memohon keselamatan nyawanya, dan seluruh bangsanya.

\*5 Dia mendakwa Haman.

\*7 Raja dalam kemarahannya, mengetahui tiang gantung yang dibuat oleh Haman adalah untuk Mordekhai, memerintahkan dia untuk digantung di situ.

### Haman Digantung

<sup>1</sup> Maka, raja dan Haman menikmati perjamuan makan bersama Ratu Ester. <sup>2</sup> Pada hari kedua, ketika mereka minum anggur di perjamuan, raja kembali bertanya kepada Ester, “Apakah permintaanmu, Ratu Ester? Itu akan dikabulkan. Apakah permohonanmu? Bahkan sampai setengah dari kerajaanku, akan

diberikan kepadamu.”<sup>3</sup> Kemudian Ratu Ester menjawab dan berkata, “Raja, jika aku mendapatkan kemurahan hatimu, dan jika raja berkenan, biarlah aku hidup, itulah permintaanku. Dan, biarlah bangsaku hidup, itulah permohonanku<sup>4</sup> karena kami, aku dan bangsaku, sudah dijual untuk ditinds, dibunuh, dan dihancurkan. Seandainya kami hanya dijual untuk menjadi budak laki-laki dan perempuan, aku akan berdiam diri, karena penderitaan kami tidak sebanding dengan kerugian raja.”<sup>5</sup> Kemudian Raja Ahasyweros bertanya kepada Ratu Ester, “Siapakah dia dan di manakah dia yang berani berbuat demikian?”

<sup>6</sup> Ester menjawab, “Si penindas dan musuh itu ialah Haman yang jahat ini!” Lalu Haman ketakutan di hadapan raja dan ratu.<sup>7</sup> Bangkitlah amarah raja, lalu ia berdiri meninggalkan perjamuan minum anggur dan pergi ke taman istana. Akan tetapi, Haman tetap tinggal di hadapan Ratu Ester sambil memohon belas kasihannya untuk menyelamatkan nyawanya karena ia tahu bahwa raja telah menetapkan hukuman baginya.

<sup>8</sup> Ketika raja kembali dari taman ke tempat perjamuan, Haman sedang berlutut di depan dipan tempat Ester duduk bersandar. Raja berkata, “Apakah ia juga akan memperkosa ratu di hadapanku, di rumahku sendiri?” Segera sesudah raja berkata demikian, para pegawai menepuk muka Haman.

<sup>9</sup> Harbona, salah satu dari pegawai raja berkata di hadapan raja, “Tiang gantungan setinggi 50 hasta yang telah dibuat Haman untuk Mordekhai, yang telah menyelamatkan raja dengan laporannya, sudah berdiri di rumah Haman.” Kemudian raja berkata, “Gantung Haman pada tiang itu!”

<sup>10</sup> Maka, mereka menggantung Haman pada tiang gantungan yang dipersiapkannya bagi Mordekhai. Lalu redalah kemarahan raja.

**8** \*1 Mordekhai dianugerahi kebesaran.

\*3 Ester membuat permohonan untuk membatalkan surat Haman.

\*7 Ahasyweros mengizinkan orang Yahudi untuk membela diri mereka.

\*15 Kehormatan Mordekhai, dan sukacita orang Yahudi.

### Perintah Raja untuk Menolong Orang Yahudi

<sup>1</sup> Pada hari itu Raja Ahasyweros memberikan kepada Ratu Ester semua milik Haman, musuh orang-orang Yahudi itu. Mordekhai datang menghadap raja karena Ester telah memberitahukan hubungan Mordekhai dengannya.<sup>2</sup> Raja melepaskan cincin meterainya yang diambil dari Haman dan memberikannya kepada Mordekhai. Kemudian Ester menempatkan Mordekhai menjadi pengawas rumah Haman.

<sup>3</sup> Kemudian Ester berbicara kembali kepada raja. Ia sujud di depan kakinya dan memohon sambil menengis untuk menggagalkan rencana jahat Haman, orang Agag itu, dan rencana yang telah ia buat terhadap orang-orang Yahudi.

<sup>4</sup> Setelah itu, raja mengulurkan tongkat emas kerajaannya kepada Ester lalu bangkitlah Ester dan

berdiri di hadapan raja.<sup>5</sup> Lalu ia berkata, “Jika raja berkenan dan aku mendapatkan kemurahan hati raja, jika hal ini benar di hadapan raja dan raja setuju denganku, biarlah ditulis surat perintah untuk menarik kembali semua surat Haman, anak Hamedata, orang Agag, yang berisi perintah untuk membunuh orang-orang Yahudi yang tinggal di seluruh provinsi raja.<sup>6</sup> Bagaimana aku dapat tahan melihat malapetaka yang akan menimpa bangsaku? Atau, bagaimana aku dapat tahan melihat kehancuran keluargaku?”

<sup>7</sup> Lalu Raja Ahasyweros berkata kepada Ratu Ester dan Mordekhai, orang Yahudi itu, “Sesungguhnya aku sudah memberikan rumah Haman kepada Ester, dan para pegawai istana telah menggantungnya pada tiang gantungan karena ia berusaha untuk membunuh orang-orang Yahudi itu.<sup>8</sup> Sekarang tuliskan surat perintah untuk orang-orang Yahudi, atas nama raja seperti yang kamu inginkan. Dan, meteraikan itu dengan cincin meterai raja karena suatu perintah yang ditulis atas nama raja dan dimeteraikan dengan cincin kerajaan, tidak dapat dibatalkan.”<sup>9</sup> Dengan segera para sekretaris istana dipanggil pada hari kedua puluh tiga bulan ketiga, yaitu bulan Siwan. Surat perintah itu ditulis sesuai dengan semua yang diperintahkan Mordekhai pada orang-orang Yahudi, raja wilayah, gubernur, dan para pembesar provinsi dari India sampai Etiopia, sejumlah 127 provinsi. Surat-surat itu diberikan ke tiap-tiap provinsi menurut tulisannya dan ke tiap-tiap bangsa menurut bahasanya, dan kepada orang-orang Yahudi dalam tulisan dan bahasa mereka.<sup>10</sup> Mordekhai menulis perintah itu atas nama Raja Ahasyweros dan memeteraikannya dengan cincin meterai raja. Ia menyuruh para utusan mengirim surat-surat itu dengan naik kuda tangkas yang biasa digunakan raja, dan peternakan kuda kerajaan.<sup>11</sup> Dalam surat ini raja memberikan hak kepada orang-orang Yahudi yang tinggal di setiap kota untuk berkumpul bersama-sama dan menyelamatkan diri. Mereka berhak menghancurkan, membunuh, dan membinasakan semua tentara dari kelompok bangsa atau provinsi yang menyerang mereka, baik anak-anak maupun perempuan, dan untuk merampas harta milik mereka.<sup>12</sup> Hal itu berlaku di semua provinsi Raja Ahasyweros pada hari ketiga belas bulan kedua belas, yaitu bulan Adar.<sup>13</sup> Salinan surat itu dikeluarkan sebagai undang-undang di setiap provinsi dan diumumkan kepada semua orang, supaya orang Yahudi pada hari itu bersiap-siap untuk membela diri mereka terhadap musuh.<sup>14</sup> Para utusan itu berangkat secepatnya dengan mengendarai kuda kerajaan atas perintah raja. Undang-undang itu dikeluarkan juga di wilayah istana Susan.<sup>15</sup> Mordekhai pergi dari hadapan raja dengan berpakaian kerajaan berwarna biru dan putih, mahkota emas yang besar, dan kain lenan halus berwarna ungu. Kota Susan pun bersorak-sorai dan bergembira.<sup>16</sup> Orang-orang Yahudi penuh dengan kelegaan dan kegembiraan, sukacita dan kehormatan.

<sup>17</sup> Di setiap provinsi dan kota, di mana saja perintah raja dan undang-undangnyanya diumumkan, orang-orang Yahudi bersukacita, berbahagia, berpesta, dan bersenang-senang. Dan banyak orang di wilayah itu menyatakan diri sebagai orang Yahudi karena takut orang-orang Yahudi membunuh mereka.

**9** \*1 Orang Yahudi membunuh musuh-musuh mereka, juga sepuluh anak Haman.

\*12 Ahasyweros, memenuhi permintaan Ester, memberikan satu hari lagi untuk membunuh, dan anak-anak Haman digantung.

\*20 Dua hari Purim dijadikan hari Perayaan.

### Kemenangan Orang Yahudi

<sup>1</sup> Pada hari ketiga belas, bulan kedua belas, yaitu bulan Adar, ketika perintah dan undang-undang raja siap untuk dilaksanakan. Pada hari itu, musuh orang-orang Yahudi berharap dapat menguasai mereka, tetapi yang terjadi adalah sebaliknya, orang-orang Yahudilah yang menguasai musuh mereka.<sup>2</sup> Orang-orang Yahudi berkumpul di kota-kota mereka, di seluruh provinsi Raja Ahasyweros, untuk menyerang musuh yang hendak mencelakakan mereka. Tidak ada seorang pun yang dapat melawan mereka karena semua bangsa takut pada bangsa Yahudi.<sup>3</sup> Semua pembesar provinsi, raja wilayah, para gubernur, dan semua pegawai raja pembantu orang-orang Yahudi, karena mereka takut pada Mordekhai.<sup>4</sup> Mordekhai semakin berkuasa di istana raja. Nama baiknya terkenal di seluruh provinsi karena Mordekhai semakin besar kekuasaannya.<sup>5</sup> Demikianlah orang-orang Yahudi mengalahkan semua musuh mereka dengan pedang, pembunuhan, dan pembinasaan. Mereka melakukan apa yang mereka kehendaki kepada orang-orang yang membenci mereka.<sup>6</sup> Di istana Susan, mereka membunuh dan membinasakan lima ratus orang,<sup>7</sup> dan juga Parsandata, Dalfon, Aspata,<sup>8</sup> Porata, Adalya, Aridata,<sup>9</sup> Parmasta, Arisai, Aridai, dan Waizata,<sup>10</sup> yaitu kesepuluh anak laki-laki Haman, anak Hamedata, musuh orang-orang Yahudi. Akan tetapi, orang-orang Yahudi itu tidak merampas harta mereka.<sup>11</sup> Pada hari itu, jumlah orang yang dibunuh di istana Susan dilaporkan kepada raja.<sup>12</sup> Raja berkata kepada Ratu Ester, “Orang-orang Yahudi sudah membunuh dan membinasakan lima ratus orang, termasuk kesepuluh anak Haman di istana Susan. Apa yang telah mereka lakukan di provinsi raja yang lain? Sekarang apa permintaannya? Itu akan diberikan kepadamu. Apa permohonanmu selanjutnya? Itu akan dipenuhi.”<sup>13</sup> Ester menjawab, “Jika raja berkenan, besok izinkanlah orang-orang Yahudi di Susan bertindak sesuai hukum hari ini dan biarkanlah kesepuluh anak Haman digantung pada tiang gantungan.”<sup>14</sup> Maka raja memberikan perintah agar hal itu dilakukan. Perintah itu dikeluarkan di Susan, dan mereka menggantung kesepuluh anak Haman.<sup>15</sup> Orang-orang Yahudi yang ada di Susan berkumpul kembali pada hari keempat belas bulan

Adar dan membunuh tiga ratus orang di Susan. Akan tetapi, mereka tidak mengambil barang rampasan.

<sup>16</sup> Namun, orang-orang Yahudi yang lain, yang tinggal di provinsi-provinsi kerajaan juga berkumpul untuk membela dan menyelamatkan diri dari musuh mereka, serta membunuh 75.000 musuh. Namun, mereka tidak mengambil barang rampasan. <sup>17</sup> Hal ini terjadi pada hari ketiga belas bulan Adar. Pada hari keempat belas orang-orang Yahudi beristirahat dan membuat hari itu sebagai hari perjamuan dan sukacita.

### Hari Raya Purim

<sup>18</sup> Maka orang-orang Yahudi yang berada di Susan berkumpul pada hari ketiga belas dan keempat belas bulan itu. Dan, pada hari kelima belas pada bulan itu mereka beristirahat dan menjadikannya sebagai hari perjamuan dan sukacita. <sup>19</sup> Oleh sebab itu, orang-orang Yahudi yang tinggal di kota-kota menjadikan hari keempat belas bulan Adar sebagai hari raya sukacita dan perjamuan, hari raya, dan hari untuk saling mengirimkan hadiah. <sup>20</sup> Mordekhai mencatat semua yang telah terjadi dan mengirimkan surat-surat kepada semua orang Yahudi yang tinggal di provinsi-provinsi Raja Ahasyweros, baik yang jauh maupun yang dekat. <sup>21</sup> Mordekhai memerintahkan mereka agar merayakan hari keempat belas dan kelima belas bulan Adar setiap tahun, <sup>22</sup> karena pada hari itu orang-orang Yahudi berhasil membebaskan diri dari musuh mereka. Pada bulan itu, dukacita mereka berubah menjadi sukacita dan ratapan menjadi hari raya. Mereka harus menjadikan hari-hari itu sebagai hari perjamuan dan sukacita, hari untuk saling memberikan hadiah dan memberikan hadiah bagi orang-orang miskin. <sup>23</sup> Demikianlah orang-orang Yahudi melakukan apa yang telah mereka mulai seperti yang dituliskan Mordekhai kepada mereka. <sup>24</sup> Haman, anak Hamedata, orang Agag, musuh semua orang Yahudi, telah membuat rencana terhadap orang-orang Yahudi untuk membunuh mereka dan membuang “pur”, yaitu undian, untuk membunuh dan membinasakan mereka. <sup>25</sup> Ketika Ester datang menghadap raja, ia memberi perintah melalui surat-surat agar rencana jahat yang telah Haman buat terhadap orang-orang Yahudi harus dikembalikan kepada dirinya sendiri. Maka, Haman dan semua anaknya harus digantung pada tiang gantungan.

<sup>26</sup> Maka dari itu, mereka menyebut hari itu Purim,

berasal dari kata ‘pur’. Dan karena semua yang tertulis dalam surat itu, baik apa yang mereka lihat maupun apa yang terjadi atas mereka, <sup>27</sup> orang-orang Yahudi menetapkan dan menjadikannya sebagai kebiasaan bagi mereka, keturunan mereka, dan bagi semua orang yang bergabung dengan mereka. Mereka tidak akan lalai untuk merayakan kedua hari raya itu setiap tahun sesuai yang tertulis dalam perintah dan waktu yang ditentukan. <sup>28</sup> Maka, hari-hari itu harus diingat dan dilakukan oleh setiap generasi, keluarga, provinsi, dan kota. Hari raya Purim tidak boleh diabaikan di antara orang-orang Yahudi dan kenangan tentang peristiwa itu tidak boleh dihapuskan di antara keturunan mereka.

<sup>29</sup> Lalu Ratu Ester, anak perempuan Abihail, bersama Mordekhai, orang Yahudi, menulis surat dengan kekuasaan penuh untuk mengukuhkan surat kedua tentang Hari Raya Purim. <sup>30</sup> Mordekhai mengirim surat-surat kepada semua orang Yahudi, di 127 provinsi kerajaan Ahasyweros, dengan kata-kata perdamaian dan kebenaran, <sup>31</sup> untuk mengukuhkan hari raya Purim pada waktu yang mereka tentukan, seperti yang telah ditetapkan bagi mereka oleh Mordekhai, orang Yahudi, dan Ratu Ester. Dan, seperti yang telah mereka tetapkan bagi diri mereka sendiri dan keturunan mereka mengenai puasa dan tangisan mereka. <sup>32</sup> Demikianlah perintah Ester mengukuhkan kebiasaan Purim dan hal itu ditulis dalam sebuah buku.

**10** •<sup>1</sup> *Kehebatan Ahasyweros.*  
•<sup>3</sup> *Kebesarannya yang dikuruniakan kepada Mordekhai.*

### Mordekhai Dihormati

<sup>1</sup> Raja Ahasyweros menentukan pajak di seluruh negeri dan daerah-daerah dekat pantai. <sup>2</sup> Semua keberhasilan dari kekuasaan dan kekuatannya, serta kebesarannya Mordekhai yang diangkat oleh raja itu dicatat dalam *Buku Sejarah Raja-raja Media dan Persia*. <sup>3</sup> Mordekhai, orang Yahudi, ialah orang penting kedua yang berkuasa pada pemerintahan Raja Ahasyweros. Ia sangat berkuasa di antara orang-orang Yahudi dan diterima dengan baik oleh banyak orang sebangsanya sebab ia berusaha mendapatkan kesejahteraan bagi bangsanya dan membawa damai bagi orang-orang di seluruh negerinya.

[[ayt.co/Est]]





# AYUB

- 1** •1 Kesalahan, kekayaan, dan perbuatan Ayub menguduskan anak-anaknya.  
•6 Setan, datang di hadapan TUHAN, dengan fitnah mendapat ijin untuk membuat Ayub menderita.  
•13 Mengetahui anak-anaknya meninggal dan harta bendanya habis, dalam perkabungannya dia meninggikan TUHAN.

## Ayub, Orang Benar

**1** Ada seorang bernama Ayub yang tinggal di negeri Us. Ia orang benar dan jujur. Ia takut akan Allah dan menjauhi kejahatan. **2** Ayub mempunyai tujuh anak laki-laki dan tiga anak perempuan. **3** Ia memiliki tujuh ribu domba, tiga ribu unta, seribu sapi, lima ratus keledai betina, dan banyak sekali pembantu. Ia adalah orang terkaya di Negeri Timur.

**4** Semua anak laki-laki Ayub biasa mengadakan pesta secara bergantian di rumah mereka masing-masing. Mereka juga menjemput dan mengantar ketiga saudara perempuan mereka untuk makan dan minum bersama. **5** Setiap selesai pesta, Ayub memanggil dan menguduskan anak-anaknya. Keesokan harinya, pagi-pagi sekali Ayub bangun dan mempersembahkan kurban bakaran sesuai dengan jumlah anaknya karena ia berpikir, "Mungkin anak-anakku telah berbuat dosa dan mengutuk Allah di dalam hati mereka." Demikianlah yang selalu dilakukan Ayub.

**6** Pada suatu hari, ketika anak-anak Allah datang menghadap TUHAN, setan pun datang bersama mereka. **7** TUHAN bertanya kepada setan, "Dari mana kamu?"

Setan menjawab TUHAN dan berkata, "Dari menjelajahi bumi dan berjalan ke sana kemari."

**8** Kemudian TUHAN bertanya kepada setan, "Apakah kamu memerhatikan hamba-Ku Ayub? Tidak ada seorang pun di bumi yang seperti dia. Ia adalah orang benar dan jujur, takut akan Allah dan menjauhi kejahatan."

**9** Lalu setan menjawab TUHAN, "Apakah Ayub berbakti kepada Allah tanpa tujuan? **10** Bukankah Kamu selalu membuat pagar di sekelilingnya, keluarganya, dan segala yang dimilikinya? Kamu memberkati pekerjaan tangannya dan kekayaannya semakin bertambah di seluruh negeri. **11** Akan tetapi, ulurkanlah tangan-Mu dan sentuhlah semua yang dimilikinya, ia pasti akan mengutuki-Mu di depan muka-Mu."

**12** TUHAN berkata kepada setan, "Baiklah, semua yang dimiliki Ayub ada dalam kuasamu, tetapi jangan mengulurkan tanganmu ke atasnya."

Lalu setan pergi dari hadapan TUHAN.

## Ayub Kehilangan Segala-galanya

**13** Pada suatu hari, ketika anak laki-laki dan anak perempuan Ayub sedang makan dan minum

anggur di rumah saudara laki-laki mereka yang sulung, **14** seorang suruhan datang kepada Ayub dan berkata, "Ketika sapi-sapi sedang membajak dan keledai-keledai makan rumput di samping sapi-sapi itu, **15** orang-orang Syeba menyerang dan merampas ternak-ternakmu. Mereka telah membunuh para gembala dengan pedang dan hanya aku yang dapat menyelamatkan diri untuk memberitahumu."

**16** Ketika suruhan itu masih berbicara, datanglah seorang suruhan yang lain dan berkata, "Api Allah jatuh dari langit dan membakar domba-domba dan para gembala sampai habis dan hanya aku yang dapat menyelamatkan diri untuk memberitahumu."

**17** Ketika suruhan itu masih berbicara, datanglah seorang suruhan yang lain dan berkata, "Orang-orang Kasdim membentuk tiga pasukan tentara dan merampas unta-untamu dan membawa mereka pergi. Mereka membunuh para gembala dengan pedang dan hanya aku yang dapat menyelamatkan diri untuk memberitahumu."

**18** Ketika suruhan itu masih berbicara, datanglah seorang suruhan yang lain dan berkata, "Anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan sedang makan dan minum anggur di rumah saudara mereka yang sulung. **19** Tiba-tiba angin kencang yang bertiup dari padang gurun menghantam rumah itu dari empat penjuru, dan menimpa anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan sehingga mereka mati. Hanya aku yang dapat menyelamatkan diri untuk memberitahumu."

**20** Setelah itu, Ayub berdiri lalu merobek pakaiannya dan mencukur kepalanya. Kemudian Ayub sujud ke tanah dan menyembah, **21** katanya,

"Dengan telanjang aku keluar dari rahim ibuku, dengan telanjang pula aku akan kembali ke sana.

TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!"

**22** Di tengah semua ini, Ayub tidak berbuat dosa ataupun menyalahkan Allah.

**2** •1 Setan datang lagi di hadapan TUHAN, mendapat ijin lebih jauh untuk mencobai Ayub.

•7 Dia membuatnya menderita dengan barah yang busuk.

•9 Ayub menegur istrinya, yang menyuruhnya mengutuki Allah.

•11 Tiga temannya menghibur dia dalam keheningan.

## Setan Mengganggu Ayub Lagi

**1** Ketika datang lagi hari saat anak-anak Tuhan menghadap TUHAN, setan juga datang untuk

menghadap TUHAN. <sup>2</sup>TUHAN bertanya kepada setan, “Dari mana kamu?”

Jawab setan kepada TUHAN, “Dari menjelajahi bumi dan berjalan ke sana kemari.”

<sup>3</sup>Kemudian TUHAN berkata kepada setan, “Apakah kamu memerhatikan hamba-Ku Ayub? Tidak ada seorang pun di bumi yang seperti dia. Ia adalah orang benar dan jujur, takut akan Allah dan menjauhi kejahatan. Ia tetap menjaga ketulusan hatinya walaupun kamu menghasut-Ku untuk melawannya dan menghancurkannya tanpa alasan.”

<sup>4</sup>Setan menjawab, “Kulit ganti kulit! Orang akan memberikan semua yang ia miliki untuk menyelamatkan hidupnya. <sup>5</sup>Akan tetapi, ulurkanlah tangan-Mu dan jamahlah daging dan tulangnya, ia pasti akan mengutuki-Mu di depan muka-Mu.”

<sup>6</sup>Maka TUHAN berkata kepada setan, “Baiklah, Ayub ada dalam kuasamu, tetapi kamu tidak boleh membunuhnya.”

<sup>7</sup>Lalu setan meninggalkan TUHAN. Setan membuat Ayub menderita dengan luka borok yang sangat parah dari telapak kaki hingga kepalanya.

<sup>8</sup>Maka ketika Ayub duduk di atas timbunan abu, ia mengambil pecahan tembikar untuk menggaruk-garuk badannya. <sup>9</sup>Lalu istrinya bertanya kepadanya, “Apakah kamu akan tetap mempertahankan ketulusan hatimu? Kutukilah Allah dan matilah.”

<sup>10</sup>Jawab Ayub kepada istrinya, “Kamu berbicara seperti salah satu dari perempuan-perempuan bodoh yang berbicara. Apakah kita akan menerima yang baik dari Allah, dan tidak menerima yang buruk?” Dalam semuanya itu, Ayub tidak berbuat dosa dengan lidahnya.

### Tiga Sahabat Ayub Datang Melihatnya

<sup>11</sup>Ketika ketiga sahabat Ayub mendengar tentang semua musibah yang terjadi padanya, masing-masing mereka datang dari kota mereka. Elifas orang Teman, Bildad orang Suah, dan Zofar orang Naama. Mereka bersepakat untuk pergi menyampaikan rasa simpati mereka dan menghibur Ayub. <sup>12</sup>Ketika mereka melihat Ayub dari jauh, mereka tidak mengenalinya. Mereka berseru dengan keras dan menangis. Masing-masing mereka merobek pakaiannya dan menghamburkan debu dari atas kepala mereka ke arah langit. <sup>13</sup>Kemudian mereka duduk di atas tanah bersama Ayub selama tujuh hari dan tujuh malam. Tidak ada seorang pun yang mengatakan sepatah kata pun kepada Ayub karena mereka melihat penderitaan Ayub sangat berat.

**3** • <sup>1</sup>Ayub mengutuki hari dan kejadian dia dilahirkan.  
• <sup>13</sup>Kesenangan tentang kematian.

• <sup>20</sup>Dia mengeluhkan hidup, karena penderitaannya.

### Ayub Mengutuk Hari Kelahirannya

<sup>1</sup>Setelah itu, Ayub membuka mulutnya dan mengutuki hari kelahirannya. <sup>2</sup>Ia berkata,

<sup>3</sup>“Biarlah lenyap hari ketika aku dilahirkan, dan malam yang mengatakan bahwa seorang anak laki-laki telah dikandung.

<sup>4</sup>Biarlah hari itu menjadi kegelapan, biarlah Allah yang ada di tempat tinggi tidak mengganggapnya, dan cahaya tidak menyinarinya.

<sup>5</sup>Biarlah kegelapan dan bayang-bayang kematian menuntut hari itu, biarlah awan menetap di atasnya, biarlah kegelapan hari itu menakutinya.

<sup>6</sup>Biarlah kegelapan yang kelim ramampas malam itu, janganlah hari itu dimasukkan ke dalam hari-hari sepanjang tahun, janganlah hari itu tercatat dalam daftar bulan.

<sup>7</sup>Biarlah malam itu tidak melahirkan apa pun, janganlah ada sorak kegembiraan pada malam itu.

<sup>8</sup>Biarlah hari itu dikutuki oleh para pengutuk, yaitu orang-orang yang siap membangunkan Lewiatan.

<sup>9</sup>Biarlah bintang-bintang senja menjadi gelap, biarlah malam menunggu terang yang tidak pernah datang,

<sup>10</sup>janganlah ia melihat merekahnya pagi, karena hari itu tidak menutup pintu-pintu kandungan ibuku,

dan menyembunyikan kesusahannya dari mataku.

<sup>11</sup>Mengapa aku tidak mati waktu aku lahir, atau mati waktu aku keluar dari kandungan?

<sup>12</sup>Mengapa ada pangkuan yang menerimaku, dan mengapa ada payudara yang menyusui aku?

<sup>13</sup>Jika tidak begitu, aku sekarang sudah berbaring dengan tenang, aku sudah tidur, dan beristirahat

<sup>14</sup>bersama raja-raja dan para penasihat yang ada di bumi, yang membangun kembali reruntuhan bagi mereka sendiri,

<sup>15</sup>atau bersama para penguasa yang memiliki emas, yang mengisi rumah-rumah mereka dengan perak.

<sup>16</sup>Atau mengapa aku tidak dikuburkan seperti bayi yang lahir sebelum waktunya, seperti bayi yang tidak pernah melihat terang?

<sup>17</sup>Di dalam kubur, orang-orang jahat berhenti membuat kekacauan, dan orang-orang lelah dapat beristirahat.

<sup>18</sup>Di sana, para tawanan merasa tenang, mereka tidak lagi mendengar suara penjaga.

<sup>19</sup>Orang kecil dan orang besar ada di dalam kubur, dan para budak dibebaskan dari tuannya.



- 20** Mengapa terang diberikan kepada orang yang menderit,  
dan kehidupan diberikan kepada orang yang sakit hati,
- 21** yang menantikan kematian yang tidak segera datang,  
dan yang mencarinya lebih daripada mencari harta yang tersembunyi.
- 22** yang bersukacita, bersorak-sorai,  
dan bergembira karena menemukan kubur?
- 23** Mengapa kehidupan diberikan kepada seorang laki-laki yang jalannya tersembunyi,  
yang telah Allah kepung?
- 24** Sesungguhnya keluh kesahku telah menjadi makananku,  
dan rintihanku mengalir seperti air.
- 25** Apa yang sangat aku takutkan telah menimpaku,  
dan yang kucemaskan telah terjadi atasku.
- 26** Aku tidak mendapat ketenangan dan ketenteraman,  
aku tidak dapat beristirahat, tetapi kegelisahanlah yang datang!"
- 4** <sup>•1 Elifas menegur Ayub karena menginginkan kesalehan.</sup>  
<sup>•7 Dia memberitahu penghukuman Allah bukan bagi orang saleh, tetapi untuk orang jahat.</sup>  
<sup>•12 Penglihatannya yang menakutkan untuk merendahkan kemuliaan ciptaan di hadapan Allah.</sup>

### Elifas Berbicara

- 1** Maka Elifas, orang Teman, berkata,
- 2** "Jika seseorang berusaha berbicara kepadamu,  
apakah kamu akan kesal?  
Tetapi siapa yang dapat menahan dirinya sendiri untuk berkata-kata?"
- 3** Kamu telah mengajar banyak orang,  
dan kamu telah menguatkan tangan-tangan yang lemah.
- 4** Perkataanmu telah membangkitkan orang yang jatuh,  
dan kamu telah menguatkan lutut yang lemas.
- 5** Tetapi sekarang kesusahan menimpamu,  
dan kamu menjadi putus asa.  
Kesusahan itu menghajarmu  
dan kamu menjadi cemas.
- 6** Bukankah takutmu akan Allah yang menjadi andalanmu,  
dan ketulusan hidupmu menjadi harapanmu?
- 7** Pikirkanlah: Siapakah orang tidak bersalah yang mati?  
Di manakah orang benar dimusnahkan?
- 8** Seperti yang aku lihat, barangsiapa menabur kejahatan  
dan menimbulkan kekacauan, ia akan mengalami hal yang sama.
- 9** Oleh napas Allah mereka mati,  
oleh kemarahan-Nya mereka lenyap.
- 10** Auman singa, suara singa buas,  
dan gigi-gigi singa-singa muda dipatahkan.
- 11** Singa tua mati karena kekurangan mangsa,  
anak-anak singa betina bercerai-berai.
- 12** Sekarang suatu pesan disampaikan kepadaku secara diam-diam,  
dan telingaku mendengar bisikan itu.
- 13** Dalam pikiran yang kacau karena mimpi-mimpi pada waktu malam,  
ketika orang-orang tertidur lelap.
- 14** Aku takut dan terkejut,  
hingga membuat tulang-tulangku gemetar.
- 15** Kemudian suatu roh melintas di depanku,  
dan bulu romaku berdiri.
- 16** Roh itu berhenti, tetapi aku tidak bisa melihat bentuknya.  
Ada suatu penampakan berdiri di depan mataku,  
dan dalam ketenangan aku mendengar suara yang berbisik,
- 17** "Mungkinkah seorang manusia itu benar di hadapan Allah?  
Mungkinkah seorang manusia itu suci di hadapan Penciptanya?"
- 18** Kalau Allah tidak mempercayai hamba-hambanya,  
dan mendapati kesalahan-kesalahan pada malaikat-malaikat-Nya,
- 19** apalagi orang-orang yang tinggal dalam rumah-rumah yang terbuat dari tanah liat,  
yang dasarnya adalah dalam debu, yang hancur oleh ngengat<sup>2</sup>.
- 20** Mereka dihancurkan dari pagi sampai malam,  
mereka hilang untuk selama-lamanya, dan tidak seorang pun memerhatikannya.
- 21** Bukankah tali kemah mereka dicabut?  
mereka mati tanpa memperoleh hikmat."
- 5** <sup>•1 Elifas menyatakan bahwa akhir dari orang jahat adalah kesengsaraan;</sup>  
<sup>•6 bahwa manusia lahir untuk menimbulkan kesusahan;</sup>  
<sup>•8 bahwa Allah harus dicari di tengah penderitaan;</sup>  
<sup>•17 kebahagiaan atas teguran Allah.</sup>
- 1** "Berserulah sekarang, apakah ada yang akan menjawabmu?  
Dan kepada orang-orang kudus manakah kamu akan berpaling?"
- 2** Sebab kemarahan membunuh orang bodoh,  
dan iri hati membunuh orang bebal.
- 3** Aku telah melihat orang bodoh berakar,  
tetapi aku segera mengutuki rumahnya.
- 4** Anak-anaknya jauh dari keselamatan,  
mereka disiksa di pintu gerbang, dan tidak ada seorang pun yang menolongnya.

<sup>2</sup>**4:19 ngengat:** binatang kecil-kecil sebanga serangga yang suka makan kertas, pakaian dan sebagainya.

- 5 Orang-orang lapar telah memakan habis semua panennya, bahkan yang tumbuh di antara semak duri, dan para perampok merampas semua miliknya.
- 6 Penderitaan tidak datang dari debu, dan kesusahannya tidak tumbuh dari tanah,
- 7 tetapi manusia dilahirkan untuk mengalami kesulitan, seperti percikan api yang naik ke atas.
- 8 Akan tetapi, aku akan mencari Allah dan menyerahkan masalahku kepada Allah.
- 9 Ia melakukan hal-hal luar biasa, yang tidak dapat diselidiki, keajaiban-keajaiban yang tidak terhitung.
- 10 Allah mencurahkan hujan ke atas bumi, dan mengalirkan air ke ladang.
- 11 Ia meninggikan orang yang rendah hati, dan orang-orang yang berdukacita diangkat ke tempat yang aman.
- 12 Ia menggagalkan rencana orang licik, sehingga pekerjaan tangan mereka tidak berhasil.
- 13 Ia menangkap orang bijaksana dalam kecerdikan mereka sendiri, dan nasihat orang-orang licik segera digagalkan.
- 14 Kegelapan mendatangi mereka pada siang hari, dan meraba-raba pada siang hari seperti pada malam hari.
- 15 Akan tetapi, Allah menyelamatkan orang miskin dari pedang, dari mulut mereka, dan dari tangan orang yang kuat.
- 16 Dengan demikian, orang miskin memiliki harapan, dan ketidakadilan menutup mulutnya.
- 17 Berbahagialah orang yang ditegur oleh Allah, jadi jangan menganggap rendah kedisiplinan Yang Mahakuasa.
- 18 Karena Ia yang melukai, Ia juga yang membalut, Ia memukul, tetapi tangan-Nya menyembuhkan.
- 19 Ia akan melepaskan kamu dari enam kesulitan, bahkan tujuh kejahatan tidak akan menimpamu.
- 20 Ia akan menyelamatkanmu dari kematian pada masa kelaparan, dan dari pedang pada masa perang.
- 21 Kamu akan dilindungi dari perkataan-perkataan yang jahat, dan kamu tidak perlu takut bila kehancuran itu datang.
- 22 Kamu akan menertawakan kehancuran dan kelaparan, dan binatang-binatang buas di bumi tidak perlu kamu takuti.
- 23 Sebab kamu akan mengadakan perjanjian dengan batu-batu di ladang, dan kamu akan berdamai dengan binatang-binatang buas di ladang.
- 24 Kamu akan melihat bahwa kemahmu aman, dan ketika kamu mendatangi rumahmu, kamu tidak akan melihat satu barang pun yang hilang.
- 25 Kamu juga akan melihat bahwa keturunanmu akan menjadi sangat banyak, dan anak cucumu seperti rumput di tanah.
- 26 Kamu akan masuk ke kubur dalam usia tua, Seperti ikatan gandum yang dikumpulkan pada musimnya.
- 27 Perhatikanlah, kami sudah menyelidikinya dan memang benar demikian, dengarkanlah dan perhatikanlah itu demi kebaikanmu.”

**6** \*1 Ayub menunjukkan bahwa keluhannya bukanlah tidak beralasan.

\*8 Dia ingin mati, dimana dia pasti tenang.

\*14 Dia menegur teman-temannya karena tidak sayang.

### Ayub Menjawab Elifas

1 Kemudian Ayub menjawab:

- 2 “Ah, seandainya kesedihan hatiku dapat ditimbang, dan semua penderitaanku diletakkan di atas timbangan, kesedihanku pasti lebih berat daripada pasir di laut. Oleh sebab itu, tergesa-gesalah perkataanku.
- 3 Karena anak panah Yang Mahakuasa tertancap pada tubuhku, racunnya menyerang rohku, kedahsyatan Allah berbaris melawan aku.
- 4 Apakah keledai liar meringkik ketika ia ada di dekat rumput? Atau apakah lembu melenguh ketika ia ada di dekat makanannya?
- 5 Dapatkah makanan yang tidak ada rasanya dimakan tanpa garam? Atau apakah putih telur ada rasanya?
- 6 Aku tidak mau menyentuhnya, semua itu seperti makanan yang menjijikkan bagiku!
- 7 Oh, seandainya permintaanku dikabulkan, dan Allah memberikan apa yang aku harapkan.
- 8 Biarlah Allah meremukanku, mengulurkan tangan-Nya dan membunuhku!
- 9 Maka aku akan mendapatkan penghiburan, bahkan aku akan bersukaria dalam penderitaan yang tidak tertahankan, supaya aku tidak menyangkali perkataan Allah Yang Mahakudus.

- 11 Apakah kekuatanku, sehingga aku harus berharap,  
dan bagaimanakah akhir hidupku sehingga aku harus bertahan?
- 12 Apakah kekuatanku seperti kekuatan batu?  
Apakah tubuhku ini terbuat dari tembaga?
- 13 Tidakkah pertolonganku ada di dalamku,  
dan apakah kebijaksanaan diambil dariku?
- 14 Siapa menahan kebaikan terhadap sesamanya,  
tidak lagi takut akan Yang Mahakuasa.
- 15 Saudara-saudaraku bertindak licik seperti sungai,  
dan seperti anak sungai, mereka lenyap,  
16 yang menjadi kehitam-hitaman karena es,  
yang di dalamnya salju mencair,  
17 yang semakin berkurang pada musim kemarau,  
dan menghilang jika terkena panas.
- 18 Jalan arusnya berliku-liku,  
mengalir ke padang belantara, lalu lenyap.
- 19 Pengembara dari Tema mengamati-amatinya.  
Rombongan dari Syeba mengharapkannya.
- 20 Akan tetapi, mereka kecewa karena mereka  
terlalu berharap,  
ketika mereka tiba di sana, mereka kecewa.
- 21 Sesungguhnya, sekarang kamu telah menjadi  
seperti itu,  
kamu melihat kesulitan-kesulitanmu dan  
menjadi takut.
- 22 Apakah aku pernah berkata, ‘Berilah aku  
sesuatu’  
atau ‘Berilah aku uang suap dari hartamu’
- 23 atau ‘Lepaskanlah aku dari tangan musuh’  
atau ‘Selamatkanlah aku dari tangan orang  
kuat?’
- 24 Ajarilah aku, maka aku akan diam.  
Tunjukkanlah kepadaku dalam hal apa aku  
berbuat salah.
- 25 Betapa menyakitkannya kata-kata yang jujur!  
Akan tetapi, apakah yang dibuktikan oleh  
teguranmu?
- 26 Apakah kamu bermaksud untuk mencela apa  
yang aku katakan,  
dan menganggap perkataan seorang yang  
putus asa seperti angin?
- 27 Ya, kamu membuang undi atas anak-anak yatim,  
dan menggali lubang untuk temanmu.
- 28 Sekarang, lihatlah aku.  
Apakah aku berbohong kepadamu?
- 29 Tolong berbaliklah, jangan biarkan ketidakadilan  
terjadi.  
Berbaliklah sekarang, nama baikku menjadi  
taruhannya.
- 30 Apakah ada kesalahan di dalam lidahku?  
Apakah mulutku tidak bisa membedakan  
hal-hal yang jahat.”

## 7

\*1 Ayub mengatakan alasan atas keinginannya untuk mati.

\*12 Dia mengeluhkan keresahannya, dan membantah Allah dengan halus.

- 1 “Bukankah manusia harus berjuang di bumi?  
Bukankah hari-harinya juga seperti buruh  
upahan?”
- 2 Seperti seorang budak yang merindukan tempat  
perlindungan,  
dan seperti seorang buruh upahan yang  
sedang menanti-nantikan upahnya,
- 3 demikianlah aku dijadikan untuk mewarisi  
bulan-bulan yang sia-sia,  
dan malam-malam yang melelahkan telah  
ditentukan bagiku.
- 4 Saat aku berbaring, aku berpikir, ‘Kapan aku akan  
bangun dan malam akan berlalu?’  
Aku berguling ke kanan dan ke kiri sampai  
pagi.
- 5 Tubuhku ditutupi oleh cacing dan gumpalan debu.  
Kulitku robek dan bernanah.
- 6 Hari-hariku lebih cepat daripada alat penggulung  
yang digunakan penenun,  
dan berakhir tanpa harapan.
- 7 Ingatlah bahwa hidupku hanyalah sekejap,  
matakmu tidak akan melihat kebaikan lagi.
- 8 Mata orang yang melihatku tidak akan melihat  
aku lagi,  
mata-Mu memandangkanku, tetapi aku tidak ada  
lagi.
- 9 Seperti awan yang tersebar dan menghilang,  
demikianlah orang yang masuk ke dalam  
kubur, tidak akan muncul lagi.
- 10 Ia tidak lagi kembali ke rumahnya,  
dan rumahnya pun tidak lagi mengenalnya.
- 11 Karena itu, aku tidak akan diam,  
aku akan berbicara dalam penderitaan rohkmu,  
aku akan menyampaikan keluhan dalam  
kepahitan jiwaku.
- 12 Apakah aku ini laut atau naga,  
sehingga Kamu menempatkan penjaga  
atasku?
- 13 Ketika aku berkata, ‘Tempat tidurku akan  
menghiburku,  
tempat pembaringanku akan meringankan  
keluh kesahku.’
- 14 Lalu Kamu membuatku takut dengan  
mimpi-mimpi,  
dan mengejutkanku dengan penglihatan-  
penglihatan.
- 15 Karena itu, jiwaku memilih dicekik  
dan mati daripada hidup seperti ini.
- 16 Aku benci dengan hidupku, aku tidak mau hidup  
terus,  
tinggalkan aku sendirian, karena hari-hariku  
sia-sia.

- 17** Apakah manusia, sehingga Kamu meninggikannya,  
dan menaruh hati-Mu padanya,  
**18** mengunjunginya setiap pagi,  
dan mengujinya setiap saat?  
**19** Sampai kapan Kamu tidak akan pergi dariku,  
atau meninggalkanku sendiri sampai aku  
menelan ludahku?  
**20** Aku telah berbuat dosa, apa yang harus aku  
lakukan kepada-Mu,  
O, Pengawas manusia?  
Mengapa Kamu menjadikanku sasaran-Mu,  
sehingga aku menjadi beban bagi diriku  
sendiri?  
**21** Mengapa Kamu tidak mengampuni  
pelanggaranku,  
dan menghapuskan kesalahanku?  
Sekarang aku akan berbaring di atas debu,  
dan Kamu akan mencari aku, tetapi aku akan  
lenyap.”

**8** \*1 Bildad menunjukkan keadilan Allah bagi manusia sesuai dengan perbuatan mereka.

\*8 Dia mengemukakan awal mula dunia untuk membuktikan adanya kehancuran orang munafik.

\*20 Dia memasangkan keadilan Allah terhadap Ayub.

### Bildad Berbicara kepada Ayub

- 1** Kemudian Bildad orang Suah menjawab,  
**2** “Berapa lama lagi kamu akan berbicara seperti  
itu?  
Perkataan mulutmu seperti angin yang  
kencang.  
**3** Apakah Allah membengkokkan keadilan?  
Atau apakah Yang Mahakuasa  
membengkokkan kebenaran?  
**4** Jika anak-anakmu telah berbuat dosa  
terhadap-Nya,  
maka Ia telah membuang mereka karena  
pelanggaran mereka.  
**5** Jika kamu segera mencari Allah,  
dan memohon belas kasihan dari Yang  
Mahakuasa,  
**6** jika kamu suci dan tulus hati,  
maka Ia pasti akan bangkit bagimu  
dan memulihkan rumah kebenaranmu.  
**7** Kalaupun pada awalnya kamu kecil  
tetapi pada akhirnya kamu akan semakin  
besar.  
**8** Bertanyalah kepada orang-orang zaman dahulu,  
dan perhatikanlah apa yang telah diselidiki  
oleh para nenek moyang mereka.  
**9** Karena kita ini orang-orang yang lahir pada  
zaman sekarang, yang tidak mengetahui  
apa-apa,

karena hari-hari kita di bumi hanyalah  
bayang-bayang.

- 10** Tidakkah mereka akan mengajarimu,  
memberitahumu,  
dan mengucapkan kata-kata dari pengetahuan  
mereka.  
**11** Dapatkah alang-alang air tumbuh tinggi kalau  
tidak di rawa?  
Dapatkah <sup>a</sup>gelagah berkembang tanpa air?  
**12** Ketika tanaman itu masih berbunga, dan tidak  
dipotong,  
tanaman itu layu sebelum tanaman yang lain.  
**13** Demikianlah jalan hidup semua orang yang  
melupakan Allah,  
dan harapan orang tidak beriman akan lenyap,  
**14** yang keyakinannya mudah dipatahkan,  
yang andalannya seperti sarang laba-laba.  
**15** Ia bersandar pada rumahnya, tetapi rumahnya  
tidak berdiri tegak.  
Ia berpegang teguh pada rumahnya, tetapi  
rumahnya itu tidak bertahan.  
**16** Ia seperti tumbuhan hijau di bawah sinar  
matahari,  
ranting-rantingnya menjulur memenuhi  
taman.  
**17** Akar-akarnya melilit timbunan batu,  
ia mencari tempat di antara batu-batu.  
**18** Jika ia dicabut dari tempatnya,  
maka tempat itu tidak mengakuinya, katanya,  
‘Aku belum pernah melihatmu.’  
**19** Sesungguhnya, inilah sukacita dari jalannya,  
dan tanaman-tanaman lain akan tumbuh dari  
tanah.  
**20** Tentunya, Allah tidak menolak orang yang tulus  
hatinya,  
juga tidak menolong orang-orang yang  
berbuat jahat.  
**21** Ia akan memenuhi mulutmu dengan tawa,  
dan bibirmu dengan sukacita.  
**22** Mereka yang membenci kamu akan terselubung  
dengan malu,  
dan kemah orang jahat tidak akan ada lagi.”

**9** \*1 Ayub mengetahui keadilan Allah.

\*22 Ketidaktahuan manusia tidak boleh dihukum dengan penderitaan.

### Ayub Menjawab Bildad

- 1** Kemudian Ayub menjawab, katanya,  
**2** “Sebenarnya aku tahu bahwa itu memang benar,  
tetapi bagaimana bisa seseorang benar di  
hadapan Allah?  
**3** Jika seseorang ingin berbantah dengan Allah,  
ia tidak bisa menjawab satu pun dari seribu  
pertanyaan-Nya.

<sup>a</sup>8:11 gelagah adalah rumput yang tingginya dapat mencapai 2 meter, batangnya beruas-ruas

- <sup>4</sup> Kebijaksanaan-Nya sangat dalam dan kekuatan-Nya sangat besar, siapa yang dapat melawan-Nya dan tetap selamat?
- <sup>5</sup> Ia memindahkan gunung-gunung, dan mereka tidak mengetahuinya, Ia menjungkirbalikkan mereka dalam kemarahan-Nya.
- <sup>6</sup> Ia mengguncangkan bumi dari tempatnya, dan tiang-tiangnya bergetar.
- <sup>7</sup> Ia memerintahkan matahari untuk tidak bersinar, dan menyegel bintang-bintang.
- <sup>8</sup> Ia sendiri membentangkan langit, dan melangkah di atas gelombang laut.
- <sup>9</sup> Ia membuat bintang Biduk, bintang Belantik, bintang Kartika, dan kumpulan-kumpulan bintang-bintang di Selatan.
- <sup>10</sup> Ia melakukan keajaiban-keajaiban yang tidak dapat dimengerti, dan mukjizat-mukjizat yang tidak dapat dihitung.
- <sup>11</sup> Seandainya Ia melewatiku, aku tidak dapat melihat-Nya, seandainya Ia mendahului, aku tidak mengetahui-Nya.
- <sup>12</sup> Jika Ia merampas, siapa yang dapat menghentikan-Nya? Siapa yang dapat berkata, 'Apa yang sedang Kamu lakukan?'
- <sup>13</sup> Allah tidak akan menarik kembali murka-Nya, bahkan para pembantu Rahab yang sombong tunduk di bawah-Nya.
- <sup>14</sup> Bagaimanakah aku dapat menjawab-Nya, dan memilih kata-kataku di hadapan-Nya?
- <sup>15</sup> Walaupun aku benar, aku tidak dapat menjawab-Nya, aku hanya dapat memohon belas kasihan kepada hakimku.
- <sup>16</sup> Jika aku berseru dan Ia menjawabku, aku tidak percaya bahwa Ia mendengarkan suaraku.
- <sup>17</sup> Sebab Ia meremukkanku dengan badai, dan memperbanyak luka-lukaku tanpa alasan.
- <sup>18</sup> Ia tidak membiarkan aku bernapas, tetapi memenuhiku dengan kepahitan.
- <sup>19</sup> Jika berbicara tentang kekuatan, lalah yang hebat! Dan jika berbicara tentang keadilan, Siapa yang dapat menggugat-Nya?
- <sup>20</sup> Meskipun aku benar, mulutku akan menyalahkanku, Meskipun aku tidak bersalah, Ia akan menyatakan aku bersalah.
- <sup>21</sup> Seandainya pun aku tidak bersalah, aku tidak akan mengenal diriku sendiri, aku memandang rendah hidupku.
- <sup>22</sup> Semuanya sama saja, itulah sebabnya aku berkata, 'Ia membinasakan orang yang tidak berdosa dan orang yang jahat.'
- <sup>23</sup> Jika cambukan mendatangkan kematian yang tiba-tiba, Ia menertawakan bencana orang yang tidak bersalah.
- <sup>24</sup> Bumi diserahkan ke dalam tangan orang jahat, Ia menutupi muka para hakim. Jika bukan Dia, siapakah yang melakukan-Nya?
- <sup>25</sup> Hari-hariku berlalu lebih cepat daripada seorang pelari. Hari-hariku menghilang tanpa melihat kebahagiaan.
- <sup>26</sup> Hari-hariku menghilang seperti kapal-kapal yang melaju dengan cepat, seperti burung rajawali yang menyambar mangsanya.
- <sup>27</sup> Jika aku berkata, 'Aku akan melupakan keluhanku, Aku akan melepaskan wajah sedihku dan bergembira.'
- <sup>28</sup> Maka takutlah aku kepada segala kesusahanku, aku tahu bahwa Kamu tidak akan menganggapku benar.
- <sup>29</sup> Jika aku dinyatakan bersalah, untuk apa aku sia-sia bekerja?
- <sup>30</sup> Meskipun aku mandi dengan salju dan membersihkan tanganku dengan sabun,
- <sup>31</sup> namun Kamu mencelupkanku ke dalam parit, bahkan pakaianku sendiri jijik kepadaku.
- <sup>32</sup> Karena Ia bukan manusia seperti aku, maka aku dapat menjawab-Nya, dan kami dapat pergi bersama-sama ke pengadilan.
- <sup>33</sup> Tidak ada pendamai di antara kami, yang dapat meletakkan tangannya <sup>b</sup>ke atas kami berdua.
- <sup>34</sup> Biarlah Allah membuang tongkat-Nya dariku, dan kengerian-Nya tidak membuat aku takut.
- <sup>35</sup> Jika demikian, aku dapat berbicara dan tidak takut kepada-Nya, tetapi aku sendiri tidak seperti itu.

**10** <sup>•1</sup> Ayub, dengan terbuka mengeluh, membantah Allah dengan halus tentang penderitaannya.

<sup>•18</sup> Dia mengeluhkan hidup, dan memohon dengan sangat sedikit kenyamanan sebelum mati.

<sup>1</sup> Aku benci dengan hidupku, aku akan mengeluh tanpa henti, aku akan berbicara dalam ketakutan jiwaku.

<sup>2</sup> Aku akan berkata kepada Allah, 'Jangan menyalahkanku,

<sup>b</sup>9:33 meletakkan tangannya: dapat diartikan sebagai tanda memberi berkat atau pengesahan suatu perkara

- katakanlah kepadaku mengapa Kamu berdebat denganku?
- <sup>3</sup> Apakah untungnya bagi-Mu menindasku, sehingga Kamu menganggap rendah pekerjaan tangan-Mu sendiri, dan menyukai rancangan orang jahat?
- <sup>4</sup> Apakah Kamu memiliki mata jasmani? Atau apakah Kamu melihat seperti manusia melihat?
- <sup>5</sup> Apakah hari-hari-Mu seperti hari-hari manusia, atau tahun-tahun-Mu seperti tahun-tahun manusia,
- <sup>6</sup> sehingga Kamu mencari kesalahanku, dan menyelidiki dosaku?
- <sup>7</sup> Kamu tahu bahwa aku bukan orang jahat, dan tidak ada seorang pun yang dapat melepaskanku dari tangan-Mu!
- <sup>8</sup> Tangan-Mu membentukku dan mendandaniku, tetapi Kamu menghancurkan aku.
- <sup>9</sup> Ingatlah, bahwa Kamu membentukku seperti tanah liat, dan apakah Kamu akan membuat aku kembali menjadi debu?
- <sup>10</sup> Bukankah Kamu menuangkan aku seperti air susu, dan memuat aku kental seperti keju?
- <sup>11</sup> Kamu telah menutupiku dengan kulit dan daging, dan mengikatku dengan tulang dan otot.
- <sup>12</sup> Kamu memberiku kehidupan dan kasih yang abadi, dan pemeliharaan-Mu menjaga nyawaku.
- <sup>13</sup> Namun hal-hal ini Kausembunyikan di dalam hati-Mu, aku tahu bahwa inilah tujuan-Mu.
- <sup>14</sup> Jika aku berdosa, maka Kamu mengawasiku, dan tidak akan membebaskanku dari kesalahanku.
- <sup>15</sup> Jika aku bersalah, celakalah aku! Jika aku benar, aku tidak berani mengangkat kepalaku. Sebab aku dipenuhi rasa malu, dan menyadari penderitaanku.
- <sup>16</sup> Jika kuangkat kepalaku, Kamu akan memburuku seperti singa yang buas, dan Kamu akan menunjukkan lagi kuasa-Mu yang mengagumkan kepadaku.
- <sup>17</sup> Kamu memperbarui saksi-saksi-Mu terhadap aku, dan memperbesar kemarahan-Mu ke atasku, perubahan-perubahan dan peperangan melawanku.
- <sup>18</sup> Jika demikian, mengapa Kamu membiarkan aku lahir?

Oh, seandainya aku mati sebelum ada yang melihat aku,

- <sup>19</sup> seandainya aku tidak pernah ada, seandainya aku lahir dari kandungan dan langsung mati.
- <sup>20</sup> Bukankah hari-hariku hanya sedikit? Kemudian berhenti, dan meninggalkan aku sendiri, sehingga aku dapat merasa sedikit terhibur
- <sup>21</sup> sebelum aku pergi, dan tidak akan kembali lagi ke tempat kegelapan dan bayang-bayang kematian,
- <sup>22</sup> ke negeri yang sangat gelap, seperti kegelapan bayang-bayang kematian, tanpa aturan apa pun, di sana terang seperti kegelapan.”

## 11

<sup>1</sup> Zofar menegur Ayub karena membenarkan diri sendiri.

<sup>5</sup> Hikmat Allah tak terselami.

<sup>13</sup> Jaminan berkat untuk orang yang bertobat.

### Zofar Berbicara kepada Ayub

- <sup>1</sup> Kemudian Zofar orang Naama berkata,
- <sup>2</sup> “Bukankah kata-kata yang banyak itu harus dijawab? Dan orang yang banyak bicara harus dibenarkan?
- <sup>3</sup> Apakah kebohonganmu akan membuat orang-orang terdiam? Dan ketika kamu menghina, apakah tidak ada seorang pun yang akan menegurmu?
- <sup>4</sup> Sebab kamu berkata, ‘Pengajaranku itu murni, dan aku bersih di mata-Mu.’
- <sup>5</sup> Tetapi seandainya Allah berkata, dan membuka mulut-Nya terhadap kamu, maka Ia akan mengatakan kepadamu rahasia-rahasia hikmat. Karena hikmat yang sejati memiliki dua sisi, maka kamu akan mengetahui bahwa Allah telah mengampuni sebagian dari dosa-dosamu.
- <sup>7</sup> Dapatkah kamu memahami rahasia-rahasia Allah? Dapatkah kamu menyelidiki kesempurnaan Yang Mahakuasa?
- <sup>8</sup> Itu semua lebih tinggi daripada langit, apa yang dapat kamu lakukan? Lebih dalam daripada dunia orang mati, apa yang dapat kamu ketahui?
- <sup>9</sup> Ukurannya lebih panjang daripada bumi, dan lebih luas daripada laut.
- <sup>10</sup> Jika Allah datang dan menangkapmu, lalu membawamu ke pengadilan, siapa yang dapat mencegah-Nya?
- <sup>11</sup> Sebab Ia mengenal para penipu, Ia juga melihat kejahatan, tidakkah Ia akan memerhatikannya?

- 12** Akan tetapi, orang bodoh akan menjadi bijaksana jika anak keledai liar dilahirkan sebagai manusia.
- 13** Jika kamu menyediakan hatimu, dan mengulurkan tanganmu kepada-Nya,
- 14** jika kesalahan ada di tanganmu, buanglah itu jauh-jauh, dan jangan biarkan kejahatan tinggal dalam kemah-kemahmu.
- 15** Maka, sesungguhnya kamu akan mengangkat wajahmu tanpa cela, kamu akan aman dan tidak akan takut.
- 16** Karena kamu melupakan kesusahanmu, dan mengingatnya seperti air yang mengalir,
- 17** hidupmu akan menjadi lebih terang daripada tengah hari. Kamu akan bersinar, dan kamu akan menjadi seperti pagi hari.
- 18** Kamu akan merasa aman karena ada harapan, kamu akan memandang ke sekeliling dan kamu akan beristirahat dengan aman.
- 19** Kamu akan berbaring dan tidak ada seorang pun yang akan membuatmu takut, bahkan banyak orang akan meminta belas kasihannya.
- 20** Akan tetapi, mata orang-orang jahat akan menjadi buta, mereka tidak dapat melarikan diri, dan harapan mereka akan lenyap.”

**12** •1 Ayub membela dirinya menentang teman-temannya yang menegurnya.

•7 Dia mengakui ajaran umum tentang kemahakuasaan Allah.

### Ayub Menjawab Sahabatnya

- 1** Kemudian Ayub menjawab, katanya,
- 2** “Sesungguhnya kamulah orang-orang itu, dan hikmat akan lenyap bersamamu.
- 3** Namun, aku memiliki pengertian yang sama baiknya denganmu, kamu tidak lebih baik daripada aku. Siapakah yang tidak mengetahui hal-hal seperti ini?
- 4** Aku menjadi bahan tertawaan sesamaku. Aku, yang memanggil Allah dan yang dijawab-Nya, seorang yang benar dan tidak bersalah, menjadi bahan tertawaan.
- 5** Dalam pikiran orang yang hidupnya nyaman, kemalangan dipandang hina, kemalangan itu telah disediakan bagi orang-orang yang kakinya terpeleset.
- 6** Namun, kemah-kemah para perampok penuh kedamaian, dan amanlah orang-orang yang menjengkelkan Allah, yang dewanya adalah kekuatan mereka sendiri.

- 7** Akan tetapi, sekarang bertanyalah kepada binatang-binatang, maka mereka akan mengajarmu, dan bertanyalah kepada burung-burung di udara, maka mereka akan memberitahumu.
- 8** Berbicaralah kepada bumi, maka ia akan mengajarmu, dan berbicaralah kepada ikan-ikan di laut, maka mereka akan menyampaikan cerita mereka kepadamu.
- 9** Siapakah di antara semuanya itu yang tidak mengetahui bahwa tangan Tuhanlah yang telah melakukan hal ini?
- 10** Dalam tangan-Nya terletak nyawa setiap makhluk hidup, dan napas semua manusia.
- 11** Bukankah telinga menguji kata-kata seperti mulut yang mencicipi makanan?
- 12** Hikmat ada pada orang-orang yang sudah tua, dan pengertian ada pada orang-orang yang sudah lanjut usia.
- 13** Akan tetapi, hikmat dan kuasa adalah milik Allah, Allahlah yang memiliki pertimbangan dan pengertian.
- 14** Jika Ia meruntuhkan sesuatu, tidak ada yang dapat membangunnya kembali. Jika Ia memasukkan seseorang ke penjara, tidak ada yang dapat membebaskannya.
- 15** Jika Allah menahan air, semuanya menjadi kering. Jika Ia membiarkan air mengalir, maka bumi akan banjir.
- 16** Pada-Nya ada kekuatan dan hikmat, orang yang tertipu dan penipu adalah milik-Nya.
- 17** Ia menuntun para penasihat pergi dengan telanjang kaki, dan membuat para hakim menjadi bodoh.
- 18** Allah melepaskan ikatan raja-raja, dan mengikat pinggang mereka dengan ikat pinggang.
- 19** Ia menuntun para imam pergi dengan kaki telanjang, dan menjatuhkan para penguasa.
- 20** Allah menghapus perkataan orang-orang yang dipercaya, dan mengambil pengertian orang-orang tua.
- 21** Ia mendatangkan kehinaan ke atas orang-orang terhormat, Ia mengambil kekuatan orang kuat.
- 22** Ia membuka rahasia kegelapan, dan membawa bayang-bayang maut kepada terang.

- 23** Allah membuat bangsa-bangsa menjadi besar, lalu menghancurkan mereka.  
 Ia membuat bangsa-bangsa menjadi banyak, lalu membuat mereka terpencar-pencar.
- 24** Ia mengambil kecerdasan para pemimpin bangsa-bangsa di bumi, dan membuat mereka mengembara di padang belantara.
- 25** Mereka meraba-raba dalam kegelapan tanpa cahaya, dan Allah membuat mereka berjalan sempoyongan seperti pemabuk.”

**13**

•1 Ayub menegur teman-temannya karena memihak.

•14 Dia menyatakan kepercayaannya kepada Allah, dan memohon dengan sungguh untuk mengetahui dosanya, dan maksud Allah membuatnya menderita.

- 1** “Sesungguhnya, matakmu telah melihat semua ini, telingaku telah mendengar dan memahaminya.
- 2** Apa yang kamu ketahui, aku juga tahu.  
 Aku tidak lebih rendah daripada kamu.
- 3** Akan tetapi, aku mau berbicara kepada Yang Mahakuasa, dan aku ingin menyampaikan perkaraku kepada Allah.
- 4** Namun, kamu menutupi aku dengan kebohongan, kalian semua adalah dokter-dokter yang tidak berguna.
- 5** Seandainya kalian semua diam, maka hal itu akan menjadi hikmatmu.
- 6** Sekarang, dengarkanlah alasanku dan perhatikanlah pembelaan dari bibirku.
- 7** Apakah kamu akan berbicara tidak benar kepada Allah?  
 Dan, berkata bohong kepada Dia?
- 8** Apakah kamu akan memihak kepada-Nya?  
 Apakah kamu akan mengadukan perkaramu kepada Allah?
- 9** Apakah baik bagimu jika Allah mengujimu?  
 Dapatkah kamu membohongi Dia sama seperti seseorang membohongi sesamanya?
- 10** Ia pasti akan memarahimu, jika kamu memihak orang dengan sembunyi-sembunyi.
- 11** Bukankah kebesaran-Nya membuatmu takut?  
 Dan kengerian-Nya jatuh ke atasmu?
- 12** Peringatan-peringatanmu seperti abu, dan pertahananmu seperti tanah liat.
- 13** Diamlah, supaya aku bisa berbicara!  
 Biarlah terjadi padaku apa yang akan terjadi.
- 14** Mengapa aku membahayakan diriku sendiri, dan meletakkan hidupku dalam tanganku?
- 15** Meskipun Ia membunuhku, aku akan tetap percaya kepada-Nya,

tetapi aku akan memperjuangkan tindakanku di hadapan-Nya.

- 16** Allah juga akan menentang keselamatanku, sebab tidak ada satu pun orang jahat yang berani datang menghadap Dia.
- 17** Dengarkanlah baik-baik perkataanku, dan pernyataanku dengan telingamu.
- 18** Lihatlah sekarang, aku sudah menyiapkan perkaraku.  
 Aku tahu bahwa aku akan dibenarkan.
- 19** Siapa yang akan berbantah denganku?  
 Sekarang, jika aku diam, aku akan mati.
- 20** Hanya, jangan lakukan dua hal ini kepadaku, maka aku tidak akan menyembunyikan diri dari-Mu.
- 21** Lepaskanlah tangan-Mu dariku, dan jangan biarkan kengerian-Mu membuatku takut.
- 22** Maka panggillah, dan aku akan menjawab, atau biarkan aku berbicara, dan Kamu menjawab aku.
- 23** Berapa banyak kesalahan dan dosaku?  
 Beritahukanlah kepadaku pelanggaran dan dosaku.
- 24** Mengapa Kamu menyembunyikan wajah-Mu, dan menganggapku seperti musuh-Mu?
- 25** Apakah Kamu akan menghancurkan daun yang terombang-ambing ke sana kemari?  
 Dan, mengejar kulit padi yang kering?
- 26** Karena Kamu menulis hal-hal yang pahit terhadapku, dan membuatku mewarisi kesalahan-kesalahan pada masa mudaku.
- 27** Kamu memasung<sup>c</sup> kakiku, mengawasi dengan cermat semua jalan-jalanku, dan Kamu menandai jejak kakiku.
- 28** Manusia menghilangkan seperti barang yang busuk, seperti sepotong pakaian yang dimakan ngengat.”

**14**

•1 Ayub memohon perkenan Allah, dengan singkatnya hidup, dan kepastian kematian.

•7 Dia menunggu perubahannya.

•16 Oleh dosa, ciptaan tunduk kepada maut.

- 1** “Manusia, yang dilahirkan dari perempuan, hanya hidup beberapa hari, dan penuh dengan kesulitan.
- 2** Ia tumbuh seperti bunga, dan kemudian layu, Ia menghilang seperti bayang-bayang, dan tidak bertahan.
- 3** Apakah Kamu membuka mata-Mu kepada seseorang seperti ini, dan membawaku ke pengadilan bersama-Mu?

<sup>c</sup>13:27 memasung: mengikat kaki seseorang pada alat yang berbentuk kayu apit (kayu berlubang), sebagai hukuman



- <sup>4</sup> Siapa yang dapat mengeluarkan sesuatu yang suci dari sesuatu yang najis?  
Tidak seorang pun!
- <sup>5</sup> Karena hari-harinya ditentukan, jumlah bulannya sudah tentu pada-Mu, dan Kamu telah menetapkan batas-batasnya sehingga ia tidak dapat melewatinya.
- <sup>6</sup> Berpalinglah darinya, agar ia dapat beristirahat, sampai ia menyelesaikan hidupnya seperti seorang upahan.
- <sup>7</sup> Sebab ada harapan bagi sebuah pohon, Apabila ia ditebang, ia akan bertunas lagi, dan tunas-tunasnya akan terus bertumbuh.
- <sup>8</sup> Walaupun akar-akarnya menjadi tua di dalam tanah, dan tunggungnya<sup>d</sup> mati di dalam tanah,
- <sup>9</sup> tetapi karena bau air, tunggul itu akan bertunas, dan mengeluarkan ranting-ranting seperti tanaman.
- <sup>10</sup> Akan tetapi, jika manusia mati dan ia tidak berdaya.  
Jika ia meninggal, di manakah dia?
- <sup>11</sup> Seperti air menguap dari laut, atau air sungai yang surut dan menjadi kering,
- <sup>12</sup> demikian juga manusia berbaring dan tidak bangun lagi, sampai langit tidak ada lagi, manusia tidak akan terjaga atau dibangunkan dari tidurnya.
- <sup>13</sup> Seandainya Kamu menyembunyikan aku di dalam kubur, maka Kamu akan melindungiku sampai kemarahan-Mu berlalu.  
Seandainya Kamu menetapkan batas waktu bagiku maka ingatlah aku.
- <sup>14</sup> Jika manusia mati, apakah ia akan hidup lagi? Aku akan menunggu selama hari-hari perjuanganku sampai hari pembebasanku tiba.
- <sup>15</sup> Kamu akan memanggil dan aku akan menjawabmu, Kamu akan merindukan pekerjaan tangan-Mu.
- <sup>16</sup> Sekarang, Kamu pasti menghitung langkah-langkahku, tidakkah Kamu memerhatikan dosaku?
- <sup>17</sup> Pelanggaranku dimeteraikan dalam sebuah kantong, dan Kamu menutupi kesalahanku.
- <sup>18</sup> Akan tetapi, seperti gunung yang longsor dan hancur, dan seperti gunung batu bergeser dari tempatnya,
- <sup>19</sup> seperti air mengikis batu-batu,

hujan deras menghanyutkan tanah dari bumi, demikianlah kamu menghancurkan harapan manusia.

- <sup>20</sup> Kamu menguasai manusia selama-lamanya, dan ia lenyap.  
Kamu mengubah wajahnya dan mengusirnya.
- <sup>21</sup> Jika anak-anaknya dihormati, ia tidak mengetahuinya.  
Jika mereka direndahkan, ia tidak melihatnya.
- <sup>22</sup> Ia hanya merasakan rasa sakit dari tubuhnya sendiri,  
dan ia hanya meratapi dirinya sendiri.”

15

- 1 Elifas menegur Ayub karena kesalahan dalam membela dirinya.  
•17 Dia menunjukkan kebiasaan orang jahat yang tidak diam.

### Elifas Menjawab Ayub

- <sup>1</sup> Lalu jawab Elifas, orang Teman, katanya,
- <sup>2</sup> “Haruskah orang bijak menjawab dengan pengetahuan yang sia-sia, dan mengisi perutnya dengan angin timur?
- <sup>3</sup> Haruskah ia berdebat dengan perkataan yang tidak berguna, atau dengan kata-kata yang tidak menguntungkan?
- <sup>4</sup> Ya, kamu membuang ketakutan, dan mengurangi ketaatan kepada Allah.
- <sup>5</sup> Karena kesalahan mengajar mulutmu, dan kamu memilih lidah yang licik.
- <sup>6</sup> Mulutmu sendiri menghukummu, bukan aku, lidahmu sendiri bersaksi menentangmu.
- <sup>7</sup> Apakah kamu orang pertama yang dilahirkan? Apakah kamu diciptakan sebelum bukit-bukit?
- <sup>8</sup> Apakah kamu sudah mendengar rahasia Allah? Apakah kamu membatasi hikmat bagi dirimu sendiri?
- <sup>9</sup> Apakah yang kamu ketahui yang tidak kami ketahui? Apa yang kamu pahami yang tidak kami pahami?
- <sup>10</sup> Baik orang beruban dan orang tua ada di antara kamu, yang lebih tua daripada ayahmu.
- <sup>11</sup> Apakah hiburan Allah tidak cukup bagimu, bahkan kata-kata yang diucapkan dengan lembut kepadamu?
- <sup>12</sup> Mengapa hatimu membawamu pergi, dan matamu menyala-nyala,
- <sup>13</sup> sehingga kamu membalikkan rohmu melawan Allah, dan membiarkan kata-kata semacam itu keluar dari mulutmu?
- <sup>14</sup> Siapakah manusia sehingga ia harus bersih? Dan, ia yang dilahirkan perempuan sehingga ia bisa menjadi benar?

<sup>d</sup>14:8 tunggul: pangkal pohon yang masih tinggal tertanam di dalam tanah setelah ditebang

- 15** Ketahuilah, Allah tidak menaruh percaya kepada orang-orang suci-Nya, ya, langit pun tidak bersih di mata-Nya.
- 16** Apalagi manusia yang menjijikkan dan kotor, yang meminum kejahatan seperti air.
- 17** Aku akan memberitahumu, dengarkan aku, dan apa yang telah kulihat akan aku nyatakan,
- 18** apa yang orang-orang bijaksana sampaikan dari nenek moyang mereka, tidak disembunyikan,
- 19** kepada mereka sendiri negeri itu diberikan, dan tidak ada satu pun orang asing yang berjalan di antara mereka.
- 20** Orang jahat menderita kesakitan di sepanjang hidupnya, dan tahun-tahun disembunyikan bagi penindas.
- 21** Suara yang menakutkan terdengar di telinganya. Pada masa kemakmuran, perusak akan mendatangnya.
- 22** Ia tidak percaya bahwa ia akan kembali dari kegelapan, dan pedang telah menunggunya.
- 23** Ia mengembara untuk mencari makanan, katanya, "Di mana ada makanan?" Ia tahu bahwa hari kegelapan sudah dekat.
- 24** Kesulitan dan penderitaan menguasainya, seperti raja yang siap untuk menyerang.
- 25** Karena ia merentangkan tangannya melawan Allah, dan menyombongkan dirinya menentang Yang Mahakuasa,
- 26** ia berlari menentang Dia dengan mengeraskan kepalanya, dengan perisai yang kuat dan tebal,
- 27** karena ia menutupi mukanya dengan kegemukannya, dan membuat pinggangnya penuh dengan lemak,
- 28** ia tinggal di kota-kota yang sunyi, di rumah-rumah yang tidak ditinggali oleh siapa pun, yang sudah menjadi timbunan reruntuhan.
- 29** Ia tidak akan menjadi kaya dan kekayaannya tidak akan bertahan, harta miliknya tidak akan bertambah banyak di bumi.
- 30** Ia tidak akan keluar dari kegelapan, nyala api akan mengeringkan ranting-rantingnya, dan dengan napas dari mulut Allah, ia akan pergi.
- 31** Jangan biarkan ia percaya kepada hal-hal yang sia-sia, dengan membohongi dirinya sendiri, karena kesia-siaan akan menjadi upahnya.
- 32** Hal ini akan digenapi sebelum waktunya, dan ranting-rantingnya tidak akan bertumbuh lagi.
- 33** Seperti pohon anggur, ia membiarkan buah anggurnya yang belum matang jatuh, dan seperti pohon zaitun ia akan merontokkan bunganya.
- 34** Karena kumpulan orang tidak beriman akan menjadi gersang, dan api akan membakar tenda-tenda orang yang menerima suap.
- 35** Mereka mengandung kejahatan dan melahirkan kesia-siaan, Perut mereka mempersiapkan kebohongan."

**16** • *1 Ayub menegur teman-temannya karena tidak berbelaskasihan.*  
 • *17 Dia membela dirinya tidak bersalah.*

### Ayub Menjawab Elifas

- 1** Kemudian Ayub menjawab dan berkata,
- 2** "Aku telah mendengar banyak hal semacam itu, kalian semua adalah penghibur yang menyedihkan.
- 3** Apakah kata-kata yang sia-sia akan berakhir? Apa yang menghasut kamu maka kamu menjawab?
- 4** Aku juga dapat mengatakan seperti yang kamu katakan, jika kamu mengalami kesusahanku. Aku juga dapat berbicara seperti kamu, seandainya kamu ada di tempatku, aku dapat menyusun kata-kata menentang kamu, dan menggeleng-gelengkan kepalaku terhadap kamu.
- 5** Akan tetapi, aku akan menguatkanmu dengan mulutku, dan penghiburan bibirku akan mengurangi kesedihanmu.
- 6** Jika aku berbicara, kesedihanku tidak akan berkurang, dan jika aku berdiam diri, bagaimana aku dapat ditenangkan?
- 7** Sekarang, ya Allah, Kamu benar-benar membuatku lelah, Kamu telah menghancurkan seluruh keluargaku.
- 8** Kamu telah memenuhiku dengan keriput, yang menjadi saksi melawanku, kekurusanku bangkit melawanku, dan menjadi saksi di depanku.
- 9** Allah mencabik-cabikku dalam kemarahan-Nya dan membenciku, Ia mengertakkan gigi-Nya terhadap aku, musuhku memandangku dengan mata melotot.

- 10** Orang-orang membuka mulutnya menentang aku,  
mereka menampar pipiku dengan cacian, dan mereka berkumpul bersama melawanku.
- 11** Allah telah menyerahkan aku kepada orang jahat,  
dan melemparkan aku kepada tangan-tangan orang jahat.
- 12** Aku sudah hidup dengan tenteram, tetapi Allah meremukkan aku,  
la juga memegang tengkukku dan menghancurkanku hingga berkeping-keping,  
la menjadikan aku sebagai sasaran-Nya.
- 13** Para pemanah-Nya mengepung aku,  
anak-anak panah-Nya menusuk ginjaluku tanpa belas kasihan,  
dan menumpahkan empeduku ke tanah.
- 14** Allah merobekku dengan luka demi luka,  
la mengejaraku seperti seorang prajurit.
- 15** Aku telah menjahit kain kabung untuk kulitku,  
dan meletakkan kepalaku dalam debu.
- 16** Wajahku memerah karena menangis,  
dan pada kelopak mataku ada bayang-bayang kematian,
- 17** meskipun tidak ada kejahatan pada tanganku,  
dan doaku tulus.
- 18** Hai bumi, jangan tutupi darahku,  
dan jangan biarkan teriakanku mendapat tempat perhentian.
- 19** Sekarang juga, lihatlah, Saksiku ada di surga,  
dan Pembelaku ada di tempat yang tinggi.
- 20** Teman-temanku menghinaku,  
tetapi mataku mencururkan air mata di hadapan Allah,
- 21** supaya la memutuskan perkara antara manusia dengan Allah,  
seperti seseorang membela sesamanya.
- 22** Karena sedikit jumlah tahun yang akan datang,  
aku akan menempuh jalan dari mana aku tidak akan kembali lagi.
- 5** Barangsiapa mengkhianati teman-temannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi,  
mata anak-anaknya akan menjadi rabun.
- 6** Allah telah menjadikan aku sindiran bagi banyak orang,  
orang-orang meludahi wajahku.
- 7** Matak juga menjadi redup karena kesedihanku,  
dan semua anggota tubuhku seperti bayang-bayang.
- 8** Orang-orang tulus menjadi heran akan hal ini,  
orang-orang tidak bersalah menggerakkan dirinya sendiri melawan orang-orang yang tidak beriman.
- 9** Namun, orang-orang benar terus berpegang pada jalannya,  
dan orang yang bersih tangannya akan bertambah kuat dan semakin kuat.
- 10** Sekarang, kembalilah kalian semua,  
karena aku tidak akan menemukan seorang pun yang bijaksana di antara kalian.
- 11** Hari-hariku telah berlalu, rencana-rencanaku hancur,  
demikian juga keinginan-keinginan hatiku.
- 12** Mereka membuat malam menjadi siang,  
'Terang sudah dekat dengan kegelapan,' kata mereka.
- 13** Apabila aku mengharapkan dunia orang mati menjadi rumahku,  
apabila aku membentangkan tempat tidurku dalam kegelapan,
- 14** apabila aku berseru kepada liang kubur, 'Kamu adalah ayahku,'  
dan kepada cacing, 'Kamu adalah ibuku dan saudara perempuanku,'
- 15** jika demikian, di manakah harapanku?  
Siapa yang dapat melihat harapan untukku?
- 16** Apakah mereka akan turun ke pintu gerbang dunia orang mati?  
Apakah kita akan beristirahat bersama-sama dalam debu?"

**17**

\*1 Ayub naik banding dari manusia kepada Allah.

\*6 Sikap manusia yang tidak berbelaskasihan atas penderitaan manusia

mungkin mengejutkan, tetapi tidak melemahkan orang benar.

\*11 Harapannya bukan di dalam hidup, tetapi dalam kematian.

**1** Semangatku patah, hari-hariku lenyap,  
kubur telah disiapkan untukku.**2** Sesungguhnya, para pengejek bersamaku,  
dan matak tetap tertuju pada hasutan-hasutan mereka.**3** Sekarang, buatlah perjanjian antara aku dengan Kamu,  
siapakah yang akan menjadi penjaminku?**4** Karena Kamu telah menyembunyikan hati mereka dari pengertian,  
maka Kamu tidak akan meninggikan mereka.**18**

\*1 Bildad menegur Ayub karena kesombongan dan ketidaksabarannya.

\*5 Bencana atas orang jahat.

**Bildad Menjawab Ayub**

- 1** Kemudian Bildad, orang Suah, menjawab,
- 2** "Berapa lama lagi kamu akan berhenti berbicara? Sadarilah, dan setelah itu kami akan berbicara.
- 3** Mengapa kami dianggap sebagai binatang,  
dan dianggap bodoh dalam pandanganmu?
- 4** Kamu menghancurkan dirimu sendiri dalam amarahmu,  
apakah mungkin bumi akan ditinggalkan karena kamu,  
atau gunung batu akan dipindahkan dari tempatnya?"

- 5 Ya, terang orang jahat akan padam,  
dan percikan apinya tidak akan menyala.
- 6 Dalam kemahnya, terang akan menjadi gelap,  
dan lilinnya akan diambil dari padanya.
- 7 Langkah-langkahnya yang kuat akan dipersingkat,  
dan rencananya sendiri akan membuatnya  
jatuh,
- 8 karena ia masuk ke dalam jala oleh kakinya  
sendiri,  
dan ia berjalan menuju perangkap.
- 9 Tumitnya terperangkap oleh jerat,  
dan perampok mengalahkannya.
- 10 Perangkap disembunyikan baginya dalam tanah,  
dan sebuah jebakan disiapkan pada jalannya.
- 11 Kengerian akan membuatnya takut di segala sisi,  
dan akan mengikuti setiap langkahnya.
- 12 Kekuatannya akan menjadi bencana,  
dan kehancuran telah tersedia di sampingnya.
- 13 Kulitnya dirusak oleh penyakit,  
kematian yang paling mengerikan memakan  
anggota-anggota tubuhnya.
- 14 Ia diseret dari kemah, tempat ia merasa aman,  
dan dibawa kepada penguasa kejahatan.
- 15 Barang-barang yang dimilikinya tidak ada lagi di  
dalam kemahnya,  
belerang akan disembarkan ke atas kemahnya.
- 16 Akar-akarnya yang di bawah mengering,  
dan cabang-cabangnya yang di atas menjadi  
layu.
- 17 Kenangan akan dirinya hilang dari bumi,  
dan namanya tidak lagi dikenal di bumi.
- 18 Ia akan dilemparkan dari terang kepada  
kegelapan,  
dan disingkirkan dari dunia.
- 19 Ia tidak akan mempunyai anak-cucu atau  
keturunan di antara bangsanya,  
tidak ada seorang pun yang tinggal di tempat  
kediamannya.
- 20 Orang-orang yang ada di Barat terheran-heran  
pada hari itu,  
dan orang-orang di Timur dicengkeram oleh  
ketakutan.
- 21 Sesungguhnya, begitulah rumah-rumah orang  
jahat,  
dan seperti itulah tempat bagi orang yang  
tidak mengenal Allah.”

**19** •1 Ayub, mengeluh tentang kekejaman teman-temannya, menunjukkan sudah cukup banyak penderitaan pada dirinya dengan ditambah kekejaman mereka.

•21 Dia memohon belas kasihan.

•23 Dia percaya pada kebangkitan.

### Ayub Menjawab

- 1 Kemudian Ayub menjawab,
- 2 “Berapa lama lagi kamu akan menyiksa batinku  
dan menghancurkanku dengan kata-kata?
- 3 Kamu sudah menghinaku sepuluh kali,  
dan kamu tidak malu memperlakukanku  
dengan kasar.
- 4 Jika aku benar-benar sudah melakukan kesalahan,  
kesalahanku itu menjadi urusanku sendiri.
- 5 Jika kamu benar-benar ingin menyombongkan diri  
terhadap aku,  
dan menggunakan kesalahanku sebagai alasan  
untuk menentangku,
- 6 maka ketahuilah bahwa Allah telah berlaku tidak  
adil terhadap aku,  
dan mengelilingiku dengan jala-Nya.
- 7 Dengarlah, aku menyerukan atas ketidakadilan  
yang terjadi, tetapi aku tidak  
didengarkan,  
aku berteriak sangat keras, tetapi tidak ada  
keadilan.
- 8 Ia sudah menghalangi jalanku sehingga aku tidak  
dapat lewat,  
dan ia sudah mendatangkan kegelapan di  
jalan-jalanku.
- 9 Allah mengambil kehormatanku,  
dan merebut mahkota dari kepalaku.
- 10 Ia meremukkanku dari segala sisi, dan aku pun  
hancur,  
ia mencabut harapanku seperti pohon yang  
dicabut akarnya.
- 11 Kemarahan-Nya membakarku,  
dan ia menganggap aku seperti musuh-Nya.
- 12 Pasukan-pasukan-Nya datang bersama-sama,  
dan menyusun rencana untuk menyerangku,  
dan mereka berkemah di sekeliling kemahku.
- 13 Allah menjauhkan saudara-saudaraku dariku,  
dan teman-temanku seperti orang asing  
bagiku.
- 14 Kerabat-kerabatku meninggalkanku,  
dan teman-temanku melupakanku.
- 15 Orang-orang yang tinggal di rumahku dan  
pembantu-pembantuku yang perempuan  
menganggap aku seperti orang asing,  
aku adalah seorang yang asing dalam  
pandangan mereka.
- 16 Aku memanggil pembantuku, tetapi ia tidak  
menjawab,  
walaupun aku sudah memohon kepadanya  
dengan mulutku.
- 17 Napasku menjijikkan bagi istriku,  
dan saudara-saudara sekandungku  
menolakku.
- 18 Bahkan anak-anak kecil pun mengejekku,  
ketika aku muncul, mereka menertawakanku.
- 19 Semua sahabatku membenciku,  
dan orang-orang yang aku kasih berbalik  
melawanku.
- 20 Tulangku melekat pada kulit dan dagingku,  
aku dapat meloloskan diri dan hanya gusiku  
yang tinggal padaku.

- <sup>21</sup> Kasihanilah aku, teman-temanku, kasihanilah aku,  
karena tangan Allah telah memukulku.
- <sup>22</sup> Mengapa kamu menganiaya aku seperti Allah,  
dan tidak puas menyiksaku?
- <sup>23</sup> Oh, semoga kata-kataku sekarang dicatat,  
dituliskan dalam sebuah buku,  
<sup>24</sup> dan diukir dengan pena besi  
dan timah pada gunung batu sampai  
selama-lamanya!
- <sup>25</sup> Karena aku tahu bahwa Penebusku hidup  
dan bahwa Ia akan berdiri pada hari terakhir  
di bumi.
- <sup>26</sup> Bahkan setelah kulitku dihancurkan,  
tubuhku akan melihat Allah,  
<sup>27</sup> yang aku lihat dengan mataku sendiri,  
mataku sendiri akan melihat dan bukan orang  
lain,  
hatiku lemah tidak berdaya.
- <sup>28</sup> Kalau kamu berkata, 'Bagaimana kita dapat  
menyiksanya?'  
dan 'Akar dari masalah ini ada di dalam dia.'
- <sup>29</sup> Takutlah kepada pedang,  
karena kemarahan akan mendatangkan  
hukuman dengan pedang,  
sehingga kamu dapat mengetahui bahwa ada  
penghakiman."

## 20

*\*1 Zofar menunjukkan keadaan dan bagian orang jahat.*

### Zofar Menjawab Ayub

- <sup>1</sup> Kemudian, Zofar, orang Naama,  
menjawab,
- <sup>2</sup> "Itulah sebabnya, kegelisahan pikiranku  
mendesakku untuk menjawab,  
karena hal inilah aku menjadi tergesa-gesa.
- <sup>3</sup> Aku sudah mendengar teguran yang mengejekku,  
dan roh pengertianku menyuruhku untuk  
menjawab.
- <sup>4</sup> Bukankah kamu tahu hal ini sejak dahulu,  
sejak manusia ditempatkan di bumi,  
<sup>5</sup> bahwa kemenangan orang jahat itu pendek,  
dan sukacita orang munafik hanya sesaat?
- <sup>6</sup> Walaupun kesombongannya mencapai langit,  
dan kepalanya menyentuh awan-awan,  
<sup>7</sup> ia akan mati untuk selama-lamanya seperti  
kotorannya sendiri.  
Orang-orang yang pernah melihatnya akan  
bertanya, 'Di mana ia?'
- <sup>8</sup> Seperti mimpi, ia akan terbang menghilang, dan  
tidak akan ditemukan lagi.  
Ya, ia akan diusir seperti penglihatan pada  
waktu malam.
- <sup>9</sup> Mata yang pernah melihat dia, tidak akan  
melihatnya lagi,

- begitu juga tempat kediamannya tidak akan  
pernah melihatnya lagi.
- <sup>10</sup> Anak-anaknya akan mencari belas kasihan dari  
orang-orang miskin,  
tangan-tangannya akan mengumpulkan  
kembali kekayaannya.
- <sup>11</sup> Tulang-tulangannya penuh dengan semangat  
mudanya,  
tetapi semangat itu akan berbaring dengannya  
dalam debu.
- <sup>12</sup> Walaupun kejahatan terasa manis di mulutnya,  
walaupun ia menyembunyikannya di bawah  
lidahnya,  
<sup>13</sup> walaupun ia menginginkannya, dan tidak  
membiarkannya pergi,  
tetapi menyimpangnya di dalam mulutnya,  
<sup>14</sup> namun makanan di dalam perutnya berubah  
menjadi asam.  
Makanan itu menjadi seperti racun ular kobra  
di dalam tubuhnya.
- <sup>15</sup> Orang jahat menelan kekayaan, tetapi ia  
memuntahkannya kembali,  
Allah mengeluarkan kekayaan itu dari  
perutnya.
- <sup>16</sup> Ia mengisap racun ular berbisa,  
taring ular berbisa membunuhnya.
- <sup>17</sup> Ia tidak akan melihat aliran-aliran sungai,  
sungai-sungai mengalir seperti madu dan air  
susu yang dikentalkan.
- <sup>18</sup> Orang jahat harus mengembalikan apa yang  
diperoleh dan tidak akan melennya  
lagi,  
ia tidak akan menikmati keuntungan dari  
perdagangannya,
- <sup>19</sup> karena ia telah menindas dan tidak  
mempedulikan orang-orang miskin,  
ia telah merampas rumah yang tidak  
dibangunnya.
- <sup>20</sup> Sesungguhnya ia tidak akan merasakan  
ketenangan dalam batinnya,  
ia tidak akan menyelamatkan apa pun yang ia  
inginkan.
- <sup>21</sup> Tidak ada satu pun yang tertinggal baginya untuk  
dimakan,  
oleh karena itu, kemakmurannya tidak akan  
bertahan.
- <sup>22</sup> Dalam seluruh kelimpahannya, ia berada dalam  
penderitaan,  
tangan-tangan orang jahat akan  
mendatanginya.
- <sup>23</sup> Ketika ia mengisi perutnya,  
Allah akan mendatangkan kemarahan-Nya  
yang mengerikan ke atas orang itu,  
dan akan menghujannya dengan murka ketika  
ia sedang makan.

- <sup>24</sup> Ia akan melarikan diri dari senjata besi,  
tetapi panah tembaga menembus tubuhnya.
- <sup>25</sup> Anak panah tersebut dicabut dan dikeluarkan  
dari punggungnya,  
mata panah yang berkilat keluar dari  
empedunya, dan kengerian menyimpannya.
- <sup>26</sup> Seluruh kekayaannya disembunyikan dalam  
kegelapan,  
api tidak akan ditiup untuk memusnahkannya,  
dan memakan semua yang tertinggal di  
kemahannya.
- <sup>27</sup> Langit akan memperlihatkan kesalahannya,  
dan bumi akan bangkit melawan dia.
- <sup>28</sup> Kekayaan di dalam rumahnya akan berlalu  
dan akan hanyut pada hari kemarahan-Nya.
- <sup>29</sup> Inilah bagian dari Allah bagi orang jahat,  
warisan yang ditentukan bagi dia oleh Allah.”

**21** <sup>•1</sup> *Ayub menunjukkan bahwa bahkan di hari penghakiman manusia  
dia memiliki alasan untuk berduka.*

<sup>•7</sup> *Kadangkala orang jahat makmur, meskipun mereka membenci Allah.*

<sup>•16</sup> *Kadang-kadang kejatuhan mereka tampak.*

<sup>•21</sup> *Orang yang bahagia dan tidak bahagia adalah sama di dalam kematian.*

<sup>•27</sup> *Penghakiman orang jahat ada di dunia lain.*

### Ayub Menjawab

- <sup>1</sup> Kemudian Ayub menjawab,  
<sup>2</sup> “Dengarkanlah baik-baik perkataanku,  
biarlah ini menjadi penghiburanmu.  
<sup>3</sup> Bersabarlah sementara aku sedang berbicara,  
dan setelah aku selesai berbicara, kamu boleh  
terus mengejekku.  
<sup>4</sup> Apakah keluhanku tertuju kepada manusia?  
Kalau begitu, mengapa aku harus bersabar?  
<sup>5</sup> Lihatlah aku dan jadilah heran,  
tutuplah mulutmu dengan tanganmu.  
<sup>6</sup> Bahkan ketika aku teringat hal ini, aku menjadi  
takut,  
dan tubuhku gemetar.  
<sup>7</sup> Mengapa orang-orang jahat hidup,  
menjadi tua, dan bertambah kuat?  
<sup>8</sup> Keturunan mereka tetap bersama mereka,  
dan anak-cucu mereka ada di hadapan  
mereka.  
<sup>9</sup> Rumah-rumah mereka aman, tidak ada ketakutan,  
tongkat Allah tidak ada di atas mereka.  
<sup>10</sup> Sapi-sapi jantan mereka tidak pernah gagal  
berkembang biak,  
sapi-sapi betina mereka beranak dan tidak  
keguguran.  
<sup>11</sup> Orang-orang jahat membiarkan anak-anak  
mereka keluar seperti kawanan ternak,  
dan anak-anak mereka menari-nari.  
<sup>12</sup> Mereka bernyanyi dengan iringan rebana dan  
kecapi,  
dan bergembira diiringi suara suling.
- <sup>13</sup> Orang-orang jahat menghabiskan hari-hari  
mereka dalam kemewahan,  
dan dalam sesaat mereka turun ke liang kubur.  
<sup>14</sup> Akan tetapi, mereka berkata kepada Allah,  
‘Menjauhlah dari kami!  
Sebab kami tidak ingin mengetahui  
jalan-jalan-Mu.  
<sup>15</sup> Siapakah Yang Mahakuasa sehingga kami harus  
melayani-Nya?  
Dan keuntungan apa yang kami dapatkan jika  
kami berdoa kepada-Nya?’
- <sup>16</sup> Sebenarnya, kemakmuran orang jahat tidak ada  
di dalam tangan mereka,  
maka aku menjauhkan diri dari nasihat  
mereka.  
<sup>17</sup> Berapa kali lampu orang-orang jahat  
dipadamkan?  
Berapa kali kehancuran mendatangi mereka,  
dan Allah mendatangkan kesesauan kepada  
mereka dalam murka-Nya?  
<sup>18</sup> Mereka seperti jerami di hadapan angin,  
dan seperti kulit padi yang diterbangkan  
badai.  
<sup>19</sup> Kamu berkata, ‘Allah menanggungkan kesalahan  
orang jahat kepada anak-anaknya.’  
Biarkan Allah membalasnya, supaya ia sadar.  
<sup>20</sup> Biarkan matanya sendiri melihat kehancurannya,  
dan ia akan meminim kemarahan Yang  
Mahakuasa.  
<sup>21</sup> Untuk apa ia memperdulikan keturunannya  
setelah ia mati,  
ketika jumlah bulannya habis?  
<sup>22</sup> Dapatkah seseorang mengajarkan pengetahuan  
kepada Allah,  
karena Ia menghakimi orang-orang di tempat  
tinggi?  
<sup>23</sup> Ada orang yang mati pada masa sehatnya,  
pada saat ia benar-benar aman dan makmur.  
<sup>24</sup> Emburnya penuh dengan susu,  
dan sumsum tulang-tulangnya segar.  
<sup>25</sup> Dan ada orang lain yang mati dalam kepahitan  
hatinya,  
dan tidak pernah merasakan kesenangan.  
<sup>26</sup> Mereka sama-sama akan berbaring dalam debu,  
cacing-cacing akan menutupi mereka.  
<sup>27</sup> Dengar, aku tahu pikiranmu,  
dan rencana-rencana yang akan kamu  
gunakan untuk menyalahkanku.  
<sup>28</sup> Karena kamu berkata, ‘Di manakah rumah  
penguasa  
dan di manakah kemah tempat orang jahat  
tinggal?’  
<sup>29</sup> Belum pernahkah kamu bertanya kepada  
orang-orang yang melintasi jalan?

- Dan apakah kamu tidak mengetahui tanda-tanda mereka
- 30** bahwa orang jahat dihindarkan dari hari kehancuran?  
Mereka akan diselamatkan pada hari kemurkaan.
- 31** Siapa yang akan menyatakan jalannya ke hadapannya,  
dan siapa yang akan membalasnya atas apa yang dia lakukan?
- 32** Ketika ia dibawa ke dalam kuburan,  
orang-orang akan mengawasi makamnya.
- 33** Gundukan tanah lembah akan menutupinya dengan nyaman,  
bahkan setiap orang akan mengikutinya, dan orang-orang yang mendahuluinya tidak terhitung banyaknya.
- 34** Kalau begitu, bagaimana kamu akan menghibur aku dengan kata-kata yang sia-sia,  
sedangkan kebohongan tetap ada dalam jawabanmu?"

**22** •1 Elifas menunjukkan bahwa kebaikan manusia tidak berguna bagi Allah.

•5 Dia menuduh Ayub dosanya banyak.

•21 Dia menasihatininya supaya bertobat, dengan janji belas kasih.

### Elifas Menjawab Ayub

- 1** Kemudian Elifas, orang Teman, menjawab,
- 2** "Dapatkah seseorang berguna bagi Allah,  
meskipun orang yang bijaksana berguna bagi dirinya sendiri?
- 3** Apakah Yang Mahakuasa senang jika kamu benar?  
Apakah berguna bagi-Nya jika kamu membuat jalan-jalanmu tidak bercela?
- 4** Apakah karena takutmu akan Allah maka Ia menegurmu  
dan pergi ke pengadilan bersamamu?
- 5** Bukankah kejahatanmu sangat besar,  
dan kesalahan-kesalahanmu tidak terhingga?
- 6** Karena kamu menuntut jaminan dari saudaramu tanpa alasan,  
dan menelanjangi orang-orang.
- 7** Kamu tidak memberikan air kepada orang yang letih untuk diminum,  
dan tidak memberikan makanan kepada orang yang lapar.
- 8** Akan tetapi, orang yang berkuasalah yang memiliki tanah,  
dan orang terhormatlah yang tinggal di dalamnya.
- 9** Kamu menyuruh para janda pergi dengan tidak membawa apa-apa,  
dan lengan anak-anak yatim kamu patahkan.
- 10** Oleh sebab itu, jerat mengelilingimu,  
dan ketakutan tiba-tiba mengganggumu,

- 11** atau kegelapan datang sehingga kamu tidak dapat melihat,  
dan banjir melandamu.
- 12** Bukankah Allah berada di tempat tinggi di langit?  
Dan lihatlah bintang-bintang yang paling tinggi, betapa tingginya mereka.
- 13** Kamu berkata, 'Apa yang diketahui Allah?  
Dapatkah Ia menghakimi dari balik awan yang gelap?
- 14** Awan-awan tebal menutupi-Nya, sehingga Ia tidak dapat melihat,  
Ia berjalan-jalan di atas langit.'
- 15** Apakah kamu akan tetap melakukan cara lama,  
yang dilakukan oleh orang-orang jahat?
- 16** Mereka dicabut sebelum waktunya,  
dan banjir menghanyutkan dasar-dasar mereka.
- 17** Mereka berkata kepada Allah, 'Menjauhlah dari kami!  
dan 'Apakah yang dapat diperbuat Yang Mahakuasa kepada kami?'
- 18** Namun, Allah memenuhi rumah mereka dengan hal-hal yang baik,  
tetapi nasihat orang jahat jauh dariku.
- 19** Orang benar melihatnya dan bergembira,  
dan orang-orang yang tidak bersalah mengejek mereka,
- 20** Katanya, 'Sesungguhnya musuh-musuh kami dibinasakan,  
dan api menghanguskan sisa-sisa mereka!'
- 21** Menyerahlah sekarang dan berdamailah dengan Dia,  
maka kebaikan akan datang kepadamu.
- 22** Terimalah pengajaran dari mulut-Nya,  
dan taruhlah firman-Nya dalam hatimu.
- 23** Jika kamu berbalik kembali kepada Yang Mahakuasa, kamu akan selamat.  
Jika kamu menjauhkan kejahatan dari kemahmu,
- 24** membuang emas ke dalam debu,  
membuang emas Ofir di antara batu-batu di anak sungai,
- 25** maka Yang Mahakuasa akan menjadi emasmu,  
dan perak yang berharga bagimu.
- 26** Maka kamu akan mendapatkan kegembiraan karena Yang Mahakuasa,  
dan kamu akan mengangkat wajahmu kepada Allah.
- 27** Kamu akan berdoa kepada-Nya dan Ia akan mendengarmu,  
dan kamu akan membayar nazarmu<sup>e</sup>.
- 28** Kamu juga akan memutuskan sesuatu, dan itu akan terlaksana bagimu.  
Dan terang akan menyinari jalan-jalanmu!

<sup>e</sup>22:27 nazar: janji akan melakukan sesuatu jika maksudnya tercapai

- 29** Ketika orang-orang direndahkan, kamu berkata,  
'Angkatlah mereka!'  
Sebab Allah menyelamatkan orang yang  
rendah hati.
- 30** Allah akan melepaskan orang yang tidak  
bersalah,  
ya, ia akan dilepaskan karena kesucian  
tanganmu."

**23** •1 Ayub sangat ingin datang ke hadapan Allah,  
•6 dengan keyakinan akan belas kasih-Nya.

•8 Allah, yang tidak terlihat, mengamati jalan kita.

•11 Ketidakbersalahan Ayub.

•13 Ketetapan Allah tidak mungkin berubah.

### Ayub Menjawab

- 1** Kemudian Ayub menjawab,  
**2** "Sampai hari ini aku masih memberontak dengan  
keluhanku,  
pukulan-Nya lebih berat daripada rintihanku.  
**3** Oh, seandainya aku tahu di mana aku dapat  
menemukan-Nya,  
sehingga aku bisa datang ke takhta-Nya.  
**4** Aku akan mengajukan perkaraku kepada-Nya,  
dan memenuhi mulutku dengan kata-kata  
pembelaan.  
**5** Aku akan mengetahui jawaban yang Ia berikan  
kepadaku,  
dan mengerti apa yang akan Ia katakan  
kepadaku.  
**6** Apakah Ia akan melawanku dalam kuasa-Nya yang  
besar?  
Tidak, tetapi Ia justru akan memerhatikanku.  
**7** Orang benar dapat mengajukan perkaranya di  
hadapan Dia,  
dan aku akan dibebaskan selamanya dari  
Hakimku.  
**8** Lihat, aku berjalan maju, tetapi Allah tidak ada di  
sana.  
Aku berjalan mundur, tetapi aku tidak  
menemukan Dia.  
**9** Ketika Ia bekerja di sebelah kiri, aku tidak melihat  
Dia.  
Ketika Ia berbalik ke sebelah kanan, aku masih  
tidak dapat berjumpa dengan Dia.  
**10** Namun, Ia mengetahui jalan yang aku ambil.  
Ketika Ia menguji aku, aku akan muncul seperti  
emas.  
**11** Kakiku mengikuti langkah-langkah-Nya dengan  
cepat,  
aku menuruti jalan-Nya dan tidak  
menyimpang.  
**12** Aku tidak menjauh dari perintah yang  
diucapkan-Nya,  
aku menghargai kata-kata dari mulut-Nya  
lebih dari makanan yang aku perlukan.

- 13** Akan tetapi, Allah tidak dapat diubah dan siapa  
yang dapat mengubah-Nya?  
Apa pun yang diinginkan-Nya, itulah yang Ia  
lakukan.  
**14** Ia memenuhi apa yang telah Ia rencanakan  
kepadaku,  
dan masih banyak rencana yang ada pada-Nya.  
**15** Itulah sebabnya, aku gemetar di hadapan-Nya.  
Ketika aku menyadarinya, aku takut terhadap  
Dia.  
**16** Allah telah membuat hatiku lemah,  
dan Yang Mahakuasa membuat aku terkejut.  
**17** Namun, aku tidak dilenyapkan oleh kegelapan,  
Allah juga tidak menyembunyikan kegelapan  
dari wajahku."

**24** •1 Orang jahat sering tidak dihukum.  
•17 Terdapat penghakiman tersembunyi atas orang jahat.

- 1** "Mengapa Yang Mahakuasa tidak menentukan  
masa penghukuman?  
Mengapa orang-orang yang mengenal Dia  
tidak melihat hari penghakiman-Nya?  
**2** Beberapa orang memindahkan batas tanah,  
mereka merampas kawan ternak dengan  
kasar dan memberi mereka makan.  
**3** Mereka mengusir keledai-keledai milik anak  
yatim<sup>f</sup>,  
mereka mengambil sapi-sapi dari janda  
sebagai jaminan.  
**4** Mereka menyingkirkan orang-orang miskin dari  
jalan,  
dan orang-orang yang melarat di negeri  
bersembunyi bersama-sama.  
**5** Seperti keledai liar di padang belantara,  
mereka pergi untuk mengerjakan pekerjaan  
mereka, mencari makanan.  
Padang belantara menyediakan makanan bagi  
mereka dan anak-anak mereka.  
**6** Mereka memanen jagung di ladang,  
dan memetik buah anggur milik orang jahat.  
**7** Mereka menghabiskan malam dengan telanjang,  
tanpa pakaian,  
dan tidak memiliki selimut pada waktu dingin.  
**8** Mereka menjadi basah oleh hujan deras dari  
pegunungan,  
mereka memeluk batu karang karena tidak  
ada tempat berlindung.  
**9** Orang jahat menculik anak yatim dari pelukan  
ibunya,  
dan bayi orang miskin mereka ambil sebagai  
jaminan.  
**10** Mereka membuat orang-orang miskin pergi  
dengan telanjang, tanpa pakaian.  
Mereka merebut makanan dari orang-orang  
lapar.

<sup>f</sup>24:3 tidak memiliki ayah



- 11** Mereka memeras minyak zaitun di antara barisan pohon-pohon zaitun, menginjak-injak buah anggur di tempat pemerasan anggur, sehingga menjadi haus.
- 12** Dari luar kota, orang-orang sekarat merintih kesakitan, dan jiwa-jiwa yang terluka berteriak, tetapi Allah tidak mpedulikan mereka.
- 13** Ada orang-orang yang memberontak melawan terang, mereka tidak mengenal jalan-jalannya ataupun tinggal di lintasan-lintasannya.
- 14** Pembunuh bangun sebelum fajar menyingsing, ia membunuh orang-orang melarat dan orang-orang miskin, dan pada malam hari ia menjadi pencuri.
- 15** Mata orang yang berzina menantikan sore tiba, katanya, 'Tidak ada seorang pun yang akan melihat aku,' lalu ia menutupi wajahnya.
- 16** Pada waktu gelap, perampok masuk ke rumah-rumah. Pada waktu siang, mereka bersembunyi di dalamnya, maka mereka tidak melihat terang.
- 17** Bagi mereka pagi hari sama seperti bayang-bayang kematian. Mereka sudah terbiasa dengan bahaya bayang-bayang kematian.
- 18** Mereka seperti buih<sup>8</sup> di atas permukaan air, dan tanah bagian mereka di bumi dikutuk, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat pergi ke kebun anggur mereka.
- 19** Kemarau dan panas melenyapkan air salju, demikian juga kuburan orang-orang yang berbuat dosa.
- 20** Rahim ibunya akan melupakannya, cacing-cacing akan memakannya. Orang-orang jahat tidak akan diingat lagi, tetapi ditebang seperti pohon.
- 21** Ia memperlakukan perempuan yang tidak mempunyai anak dengan jahat, dan tidak berbuat baik kepada janda.
- 22** Akan tetapi, Allah menarik orang kuat dengan kuasa-Nya, dan ketika Allah bangkit menentangnya, ia tidak memiliki jaminan hidup.
- 23** Allah memberi mereka keamanan dan kepadanya mereka bersandar, tetapi mata Allah mengawasi jalan-jalan mereka.

- 24** Mereka ditinggikan untuk sementara waktu, lalu mereka direndahkan dan dilenyapkan. Mereka diambil dari jalan mereka seperti yang lain, dan dipangkas seperti bagian atas tangkai jagung.
- 25** Jika tidak demikian, siapa yang dapat membuktikan bahwa aku seorang pembongong? dan menunjukkan bahwa kata-kataku tidak berarti?"

**25** <sup>•1</sup> *Bildad menunjukkan bahwa tidak seorangpun benar dihadapan Allah.*

### Bildad Menjawab Ayub

- 1** Kemudian Bildad, orang Suah, menjawab,
- 2** "Kekuasaan dan kedahsyatan menjadi milik-Nya, Ia membuat kedamaian di tempat-Nya yang tinggi.
- 3** Dapatkah pasukan-Nya dihitung? Dan kepada siapakah terang-Nya tidak bercahaya?
- 4** Lalu bagaimana mungkin seseorang dapat dibenarkan di hadapan Allah? Bagaimana seseorang yang lahir dari seorang perempuan itu bersih?
- 5** Jika bulan tidak bersinar terang, dan bintang-bintang tidak bersinar cerah dalam pandangan-Nya.
- 6** Apalagi manusia, yang adalah belatung, dan anak manusia yang adalah cacung.

**26** <sup>•1</sup> *Ayub, menegur Bildad yang tidak bermurah hati,* <sup>•5</sup> *mengakui kuasa Allah yang tak terbatas dan tak terselami.*

### Ayub Menjawab Bildad

- 1** Kemudian Ayub menjawab,
- 2** "Bagaimana kamu membantu orang yang tidak berdaya? Bagaimana kamu menopang lengan yang lemah?
- 3** Bagaimana kamu menasihati orang yang tidak berhikmat? Dan bagaimana kamu menyatakan nasihat yang baik dengan berlimpah-limpah?
- 4** Kepada siapa kamu menyampaikan kata-kata itu? Dan roh siapakah yang keluar darimu?
- 5** Orang-orang mati gemetar di bawah air, dan juga para penghuni yang tinggal di dalamnya.
- 6** Dunia orang mati terbuka di hadapan Allah, dan kehancuran tidak tersembunyi.
- 7** Allah membentangkan batas utara di atas tempat yang kosong, dan menggantungkan bumi pada kehampaan.

<sup>8</sup>24:18 gelembung-gelembung kecil pada permukaan cairan

- 8** Ia mengisikan air ke dalam awan-awan-Nya yang tebal,  
tapi awan-awan itu tidak robek.
- 9** Ia menutupi bagian depan takhta-Nya,  
dan membentangkan awan-Nya di atasnya.
- 10** Ia menarik garis melingkar di atas permukaan air,  
sebagai batas antara terang dan gelap.
- 11** Tiang-tiang langit gemetar,  
dan terheran-heran pada teguran-Nya.
- 12** Dengan kuasa-Nya, Allah menenangkan laut.  
Dengan hikmat-Nya, Ia memukul orang-orang  
sombong.
- 13** Dengan napas-Nya, Ia menghiasi langit-langit,  
tangan-Nya menusuk ular yang lari dengan  
gesit.
- 14** Sesungguhnya, itu hanya sedikit dari  
jalan-jalan-Nya,  
tapi betapa sedikitnya bagian yang  
terdengar dari Dia!  
Akan tetapi, siapakah yang dapat mengerti  
deru kuasa-Nya.”

**27**

•1 Ayub mempertahankan kesalahannya.  
•8 Tidak ada harapan bagi orang munafik.

•11 Berkat yang dimiliki oleh orang jahat berubah menjadi kutuk.

- 1** Lalu Ayub melanjutkan jawabannya,
- 2** “Demi Allah yang hidup, yang merampas hakku,  
dan Yang Mahakuasa yang membuat hatiku  
jengkel,
- 3** selama aku masih bernapas,  
dan selama napas Allah ada dalam hidungku,  
**4** bibirku tidak akan mengatakan hal yang jahat,  
dan lidahku tidak akan berbohong.
- 5** Jangan sampai aku membenarkan kamu,  
sampai aku mati, aku tidak akan melepaskan  
kejujuran dariku.
- 6** Aku memegang teguh kebenaranku, dan tidak  
akan membiarkannya pergi,  
hatiku tidak akan menyalahkanku selama aku  
hidup.
- 7** Biarlah musuhku diperlakukan seperti  
orang-orang jahat,  
dan orang yang melawanku diperlakukan  
sama seperti orang-orang yang tidak  
benar.
- 8** Sebab apakah harapan orang tidak beriman,  
kalau Allah membunuhnya, kalau Allah  
mengambil hidupnya?
- 9** Apakah Allah akan mendengarkan teriaknya  
ketika kesulitan datang kepadanya?
- 10** Apakah ia akan mendapatkan kesenangan  
karena Yang Mahakuasa?  
Apakah ia akan selalu berseru kepada Allah?
- 11** Aku akan mengajarmu dengan tangan Allah,  
aku tidak akan menyembunyikan jalan-jalan  
Yang Mahakuasa.

- 12** Sesungguhnya, kamu semua telah melihatnya  
sendiri.  
Jadi, mengapa kamu semua mengucapkan  
perkataan yang sia-sia?
- 13** Inilah bagian yang diterima orang jahat dari  
Tuhan,  
dan warisan yang diterima oleh para penindas  
dari Yang Mahakuasa.
- 14** Meskipun anak-anaknya bertambah banyak,  
mereka ditentukan mati oleh pedang,  
dan keturunannya tidak akan dikenyangkan  
dengan makanan.
- 15** Orang-orang yang bertahan hidup akan mati  
karena penyakit menular,  
dan janda-jandanya tidak akan menangis.
- 16** Meskipun ia menimbus perak seperti debu,  
dan menumpuk pakaian seperti tanah liat,  
**17** ia bisa menumpuknya tetapi orang benarlah  
yang akan memakainya,  
dan orang yang tidak bersalah yang akan  
mewarisi perak itu.
- 18** Orang jahat mendirikan rumahnya seperti sarang  
laba-laba,  
dan seperti gubuk yang dibangun oleh seorang  
penjaga.
- 19** Orang jahat tidur dalam keadaan kaya, tetapi hal  
itu tidak bertahan,  
ketika ia membuka matanya, semua  
kekayaannya sudah lenyap.
- 20** Ketakutan yang mengerikan melandanya seperti  
banjir,  
badai menculiknya pada waktu malam.
- 21** Angin timur menerbangkannya, dan ia  
menghilang,  
angin itu menyapunya dari tempatnya.
- 22** Angin itu melemparkannya tanpa belas kasihan,  
ia melarikan diri dari kuasanya dengan sekuat  
tenaga.
- 23** Orang-orang akan bertepuk tangan terhadap dia,  
dan akan mengejeknya dari tempatnya.”

**28**

•1 Terdapat pengetahuan tentang hal-hal pada alam.  
•12 Tetapi hikmat merupakan pemberian istimewa dari Allah.

### Harga Hikmat

- 1** “Sesungguhnya ada tambang untuk mencari  
perak,  
dan tempat untuk emas dimurnikan.
- 2** Besi diambil dari bumi,  
dan tembaga dilelehkan dari bijih tembaga.
- 3** Orang menetapkan akhir dari kegelapan,  
dan menyelidiki sumber bijih tembaga sampai  
titik batas terdalam,  
sampai ke dalam kegelapan dan bayang-  
bayang kematian.
- 4** Ia membuat terowongan jauh dari tempat tinggal  
penduduk,

- tempat yang dilupakan oleh orang-orang yang berjalan di atasnya,  
jauh dari manusia mereka bergantung dan berayun kian kemari.
- 5 Adapun bumi, yang darinya dihasilkan makanan, namun di bagian bawahnya muncul sesuatu seperti api.
- 6 Bumi adalah tempat yang memiliki batu-batu safir dan mengandung butiran-butiran emas murni.
- 7 Tidak seekor pun burung yang mengetahui jalan ke sana,  
dan mata burung pemangsa tidak melihatnya.
- 8 Binatang-binatang yang sombong tidak pernah mengingjkannya,  
demikian juga singa buas tidak pernah melewatinya.
- 9 Seseorang memukul-mukul batu yang paling keras,  
dan menggulingkan gunung-gunung dari dasarnya.
- 10 Ia membuat terowongan di antara batu-batu, dan matanya melihat semua hal yang berharga.
- 11 Ia membendung sungai-sungai supaya sungai-sungai itu tidak mengalir, mereka membawa keluar barang-barang tersembunyi ke dalam terang.
- 12 Akan tetapi, di manakah hikmat ditemukan?  
Dan di manakah tempat pengertian?
- 13 Manusia tidak mengetahui nilainya,  
dan hikmat pun tidak ditemukan di tempat orang hidup.
- 14 Samudra yang dalam berkata, 'Hikmat tidak ada padaku.'  
Dan laut berkata, 'Hikmat tidak bersamaku.'
- 15 Hikmat tidak bisa dibeli dengan emas,  
perak pun tidak bisa ditimbang untuk menentukan harganya.
- 16 Hikmat tidak dapat dinilai dengan emas Ofir,  
dengan permata krisopras yang mahal, atau dengan safir.
- 17 Emas dan kristal tidak sebanding dengannya,  
hikmat juga tidak dapat ditukar dengan perhiasan dari emas murni.
- 18 Batu karang dan kristal pun tidak layak disebut,  
harga hikmat lebih tinggi dari mutiara.
- 19 Permata topaz dari Etiopia tidak sebanding dengannya,  
hikmat juga tidak dapat dinilai dengan emas murni.
- 20 Jika demikian, dari mana datangnya hikmat?  
Di manakah tempat pengertian?
- 21 Hikmat tersembunyi dari mata semua makhluk hidup di bumi,  
dan tertutup dari burung-burung di udara.

- 22 Kehancuran dan kematian berkata,  
'Kami sudah mendengar kemasyhurannya dengan telinga kami.'
- 23 Allah mengetahui jalan kepada hikmat,  
dan Ia mengetahui tempatnya.
- 24 Sebab Ia melihat sampai ke ujung bumi,  
dan melihat segala sesuatu di bawah langit.
- 25 Ketika Allah memberikan kekuatan kepada angin,  
dan menimbang air dengan ukuran,  
26 ketika Ia menetapkan hujan,  
dan jalan bagi petir,  
27 maka Allah melihat hikmat dan menyatakannya,  
Ia menetapkannya dan menyelidikinya juga.
- 28 Dan Allah berkata kepada manusia, 'Dengar,  
takut akan Tuhan, itulah hikmat.  
Menjauhi kejahatan, itulah pengertian!''

## 29

*\*1 Ayub maratapi kekayaan yang dulu dimilikinya.*

### Ayub Melanjutkan Perkataannya

- 1 Lalu Ayub melanjutkan perkataannya,  
katanya,
- 2 "Oh, seandainya aku masih sama seperti bulan-bulan yang telah lalu,  
seperti pada hari-hari ketika Allah menjangaku,
- 3 ketika cahaya-Nya bersinar di atas kepalaku,  
dengan cahaya-Nya aku berjalan melalui kegelapan.
- 4 Seperti saat aku masih muda,  
ketika persahabatan dengan Allah memberkati kemahku,
- 5 ketika Yang Mahakuasa masih bersamaku,  
ketika anak-anakku ada di sekelilingku,
- 6 ketika langkah-langkahku dibasuh dengan mentega,  
dan gunung batu mengalirkan sungai minyak,
- 7 ketika aku keluar ke pintu gerbang kota,  
ketika aku duduk di tanah lapang,
- 8 orang-orang muda melihatku dan bersembunyi,  
orang-orang tua bangkit dan berdiri.
- 9 Para pemimpin berhenti berbicara,  
dan menutup mulutnya dengan tangannya.
- 10 Orang-orang yang terhormat berdiam diri,  
dan lidah mereka melekat pada langit-langit mulut mereka.
- 11 Setiap telinga yang mendengar tentang aku,  
menyebutku berbahagia,  
dan setiap mata yang melihatku, memujiku,
- 12 karena aku menolong orang miskin, yang berteriak minta tolong,  
anak-anak yatim, dan orang yang tidak memiliki penolong.
- 13 Berkat orang yang hampir mati diturunkan ke atasku,  
aku membuat hati janda bernyanyi karena sukacita.
- 14 Aku berpakaian kebenaran,

- keadilanku seperti jubah dan ikat kepala.
- 15 Aku menjadi mata bagi orang buta, dan menjadi kaki bagi orang pincang.
- 16 Aku menjadi ayah bagi orang miskin, dan aku menyelidiki perkara orang yang tidak aku kenal.
- 17 Aku mematahkan rahang orang jahat, dan merebut mangsanya dari gigitanya.
- 18 Lalu aku berkata, 'Aku akan mati dalam rumahku, dan aku akan memperbanyak hari-hariku seperti pasir,
- 19 akar-akarku menjalar sampai ke air, dan embun akan tinggal di atas cabangku sepanjang malam.
- 20 Kemuliaanku selalu baru padaku, dan busurku selalu diperbarui di tanganku.'
- 21 Orang-orang mendengarkan aku dengan penuh harap, dan menunggu dengan tenang untuk mendengarkan nasihatku.
- 22 Setelah aku selesai berbicara, mereka tidak berbicara lagi, dan perkataanku meresap ke dalam hati mereka.
- 23 Mereka menantikan aku seperti menantikan hujan, dan mereka membuka mulut mereka dengan lebar seperti menadah hujan pada akhir musim.
- 24 Jika aku tersenyum kepada mereka, mereka tidak mempercayainya, mereka tidak dapat membuat muram wajahku yang berseri-seri.
- 25 Aku memilihkan jalan bagi mereka, dan duduk seperti pemimpin mereka, aku duduk seperti raja di antara pasukan-pasukannya, seperti seseorang yang menghibur mereka yang bersedih.
- 30** <sup>1</sup> *1 Kebesaran Ayub berubah menjadi kehinaan; 15 dan kekayaannya menjadi malapetaka.*
- 1 Tetapi sekarang, aku diejek oleh mereka, yang lebih muda dariku, yang ayahnya aku pandang hina untuk ditempatkan bersama anjing yang menggembalakan domba-dombaku.
- 2 Apakah gunanya bagiku kekuatan tangan mereka? Kekuatan mereka telah hilang.
- 3 Mereka kurus kering karena kekurangan dan kelaparan, mereka mengembara ke padang belantara yang tandus dan gersang,
- 4 mereka mencabut tanaman alang-alang yang tumbuh di rawa-rawa, dan menjadikan akar dari semak belukar untuk makanan mereka.
- 5 Mereka diusir dari antara orang-orang, yang meneriaki mereka seperti terhadap pencuri,
- 6 sehingga mereka harus tinggal di lembah-lembah mengerikan, dalam gua-gua bumi, dan di sela-sela gunung batu.
- 7 Di antara semak-semak mereka menjerit, di bawah jelatang<sup>h</sup> mereka berkumpul bersama.
- 8 Mereka adalah anak-anak dari orang-orang bodoh, ya, anak-anak dari orang-orang jahat, mereka diusir dari bumi dengan cambuk.
- 9 Dan sekarang aku menjadi bahan sindiran mereka, ya, aku menjadi bahan ejekan mereka.
- 10 Mereka membenci aku, mereka menjauh dari padaku, mereka tidak ragu-ragu meludahi wajahku.
- 11 Karena Allah telah melepaskan tali busurku dan merendahkan aku, mereka juga melepaskan kekang di hadapanku.
- 12 Di sebelah kananku, orang-orang muda bangkit, mereka menjegal kakiku, dan mereka membuat rencana untuk menghancurkanku.
- 13 Mereka merusak jalanku, mereka mengatur malapetaka atasku, tidak ada seorang pun yang menahan mereka.
- 14 Mereka menyerbuku seperti air yang melalui celah yang lebar, dalam kehancuran mereka berguling-guling.
- 15 Kengerian berbalik kepadaku, mereka mengejar kehormatanku seperti angin, dan kesejahteraanku menghilang seperti awan.
- 16 Sekarang jiwaku merana, hari-hari kemalangan mencengkeramku.
- 17 Tulang-tulangku seperti ditusuk-tusuk pada waktu malam, dan nyeri pada otot-ototku tidak berhenti.
- 18 Karena besarnya kekuatan penyakitku, pakaianku pun sobek, penyakit itu mencengkeramku seperti kerah bajuku.
- 19 Penyakit itu telah melemparkan aku ke dalam lumpur, dan aku menjadi seperti debu dan abu.

<sup>h</sup>30:7 **jelatang**: jelatang adalah tumbuhan yang daunnya menimbulkan rasa gatal pada kulit apabila bersentuhan

- 20** Aku berseru minta tolong kepada-Mu, tetapi  
Kamu tidak menjawab aku.  
Aku berdiri, tetapi Kamu tidak menghiraukan  
aku.
- 21** Kamu kejam terhadap aku,  
dengan kekuatan tangan-Mu, Kamu menyiksa  
aku.
- 22** Kamu mengangkat aku ke atas angin dan  
menerbangkanku,  
Kamu menghancurkan aku di tengah badai.
- 23** Karena aku tahu bahwa Kamu akan membawa  
aku kepada kematianku,  
dan ke rumah yang ditentukan untuk semua  
yang hidup.
- 24** Sesungguhnya, Ia tidak akan merentangkan  
tangan-Nya kepada timbunan  
reruntuhan,  
meskipun mereka berseru dalam kesengsaraan  
mereka.
- 25** Bukankah aku menangis untuk orang yang  
berada dalam kesulitan?  
Bukankah jiwaku berduka karena orang  
miskin?
- 26** Ketika aku mengharapkan hal yang baik,  
kejahatanlah yang datang,  
dan ketika aku menantikan terang,  
kegelapanlah yang datang.
- 27** Hatiku kacau, dan tidak merasa tenang,  
hari-hari penderitaan mendatangkiku.
- 28** Aku berjalan dalam kegelapan tanpa sinar  
matahari,  
aku berdiri di tengah kumpulan orang dan  
berteriak minta tolong.
- 29** Aku menjadi saudara bagi serigala-serigala,  
dan teman bagi kumpulan burung hantu.
- 30** Kulitku berubah menjadi hitam dan mengelupas,  
dan tulang-tulangku terbakar karena demam.
- 31** Permainan kecapiiku menjadi ratapan,  
dan suara sulingku seperti suara orang yang  
menangis.”
- 31** *\*1 Ayub menyatakan protes atas ketulusan dan kejujurannya dalam  
beberapa tugas.*
- 1** “Aku membuat perjanjian dengan matakmu,  
untuk tidak memandang kepada perempuan  
muda dengan nafsu.
- 2** Apa yang menjadi bagianku dari Allah yang ada di  
atas,  
dan warisan apa yang kudapatkan dari Yang  
Mahakuasa yang ada di tempat tinggi?
- 3** Bukankah kehancuran bagi orang jahat,  
dan bencana bagi pelaku kejahatan?
- 4** Bukankah Allah melihat jalan-jalanku,  
dan menghitung semua langkahku?
- 5** Jika aku berjalan dalam dusta,  
dan kakiku berjalan dengan cepat kepada  
penipuan,  
**6** biarlah Allah menimbang aku dengan timbangan  
yang jujur,  
sehingga Allah mengetahui kejujuranku.
- 7** Jika langkahku menyimpang dari jalan,  
dan hatiku berjalan mengikuti pandangan  
matakmu,  
dan jika ada noda yang melekat pada  
tanganku,  
**8** biarlah aku yang menabur, dan orang lain yang  
memakan,  
ya, biarlah tanamanku dicabut sampai ke  
akar-akarnya.
- 9** Jika hatiku telah tergoda oleh seorang wanita,  
atau jika aku mengintip di depan pintu  
tetanggaku,  
**10** maka biarlah istriku menjadi istri simpanan  
orang lain,  
dan biarlah orang lain tidur dengannya.
- 11** Karena ini adalah kejahatan yang mengerikan,  
ya, ini adalah kesalahan yang harus dihukum  
oleh hakim-hakim.
- 12** Karena itu adalah api yang akan membakar  
sampai hancur,  
dan akan mencabut seluruh penghasilanku  
sampai ke akar-akarnya.
- 13** Jika aku meremehkan perkara hambaku laki-laki  
atau perempuan,  
ketika mereka mengeluh kepadaku,  
**14** lalu apa yang akan aku lakukan ketika Allah  
bangkit?  
Ketika Ia menyelidikiku, apa yang akan aku  
katakan kepada-Nya?
- 15** Bukankah Ia yang menjadikanku dalam  
kandungannya, Ia juga yang menjadikan  
mereka?  
Bukankah Ia yang sama yang mendandani kita  
dalam kandungannya?
- 16** Jika aku menolak keinginan orang melarat,  
atau menyebabkan mata janda putus asa,  
**17** atau memakan makananku seorang diri,  
dan anak yatim tidak ikut memakannya,  
**18** sedangkan sejak mudaku aku membesarkan  
anak yatim seperti seorang ayah,  
dan sejak dari kandungan ibuku, aku telah  
membimbing janda.
- 19** Jika aku melihat orang mati karena kekurangan  
pakaian,  
atau orang melarat tanpa baju,  
**20** jika kekuatannya tidak memberikan berkat  
untukku,

- dan jika ia tidak dihangatkan dengan bulu dombaku,
- 21** jika aku mengangkat tanganku terhadap anak yatim,  
ketika aku melihat pertolonganku ada di pintu gerbang,
- 22** maka biarlah lenganku lepas dari bahuaku,  
biarlah lenganku dipatahkan dari sendinya.
- 23** Karena penghancuran dari Allah adalah sesuatu yang menakutkan bagiku,  
dan karena kebesaran-Nya aku tidak berdaya.
- 24** Jika aku meletakkan pengharapanku pada emas,  
atau berkata kepada emas murni,  
'Kamu adalah andalanku.'
- 25** Jika aku bergembira karena kekayaanku melimpah,  
dan karena tanganku mendapatkan banyak hasil,
- 26** jika aku melihat matahari ketika ia bersinar,  
atau bulan yang berjalan dalam kemuliaannya,
- 27** dan secara diam-diam hatiku terpesona,  
dan mulutku mencium tanganku sebagai tanda penghormatan,
- 28** ini juga merupakan ketidakadilan yang harus dihukum oleh para hakim,  
sebab aku sudah menyangkali Allah yang ada di atas.
- 29** Jika aku bergembira atas kehancuran orang yang membenciku,  
atau bersukaria ketika kemalangan menimpanya,
- 30** aku tidak akan membiarkan mulutku berbuat dosa  
dengan meminta kutuk atas hidupnya.
- 31** Jika orang-orang dalam kemahku tidak berkata,  
'Siapa yang tidak kenyang dengan makanannya?'
- 32** Maka orang asing tidak akan tidur di jalan,  
karena aku membuka pintu-pintuku bagi para pengembara.
- 33** Jika aku menutupi pelanggaranku seperti Adam,  
dengan menyembunyikan kesalahanku dalam hatiku,
- 34** apakah aku takut kepada orang banyak,  
dan apakah penghinaan kaum keluarga menakutiku,  
sehingga aku berdiam diri dan tidak keluar dari pintu?
- 35** Oh, seandainya ada orang yang mendengarkan aku,  
ini adalah tanda pembelaanku.  
Biarlah Yang Mahakuasa menjawab aku,
- dan biarlah musuhku menuliskan surat tuduhan.
- 36** Sesungguhnya aku akan memikulnya di atas bahuaku,  
dan mengikatkannya di kepalaku seperti mahkota.
- 37** Aku akan menyatakan kepada-Nya jumlah langkah-langkahku,  
seperti seorang pangeran, aku akan mendekati-Nya.
- 38** Jika ladangku berteriak melawanku,  
dan alur-alurnya menangis bersama-sama,
- 39** jika aku sudah makan buah-buahan yang dihasilkannya tanpa membayar,  
atau membuat para pemiliknyanya kehilangan nyawa mereka,
- 40** maka biarlah duri-duri tumbuh menggantikan gandum,  
dan rumput liar menggantikan jelai!<sup>1</sup>"

Selesailah perkataan Ayub.

- 32** •1 Elihu marah kepada Ayub dan ketiga temannya.  
•6 Karena hikmat bukan dari usia, dia membela keberaniannya yang masih muda.  
•11 Dia menegur mereka karena tidak meyakinkan Ayub.  
•16 Semangatnya untuk berbicara.

### Elihu Menambahkan Pendapat

<sup>1</sup>Demikianlah ketiga sahabat Ayub berhenti menjawab Ayub, karena Ayub menganggap dirinya benar. <sup>2</sup>Maka Elihu anak Barakheel, orang Bus, dari keluarga Ram, menjadi sangat marah. Kemarahannya berkobar terhadap Ayub karena ia menganggap dirinya sendiri lebih benar daripada Allah. <sup>3</sup>Elihu juga sangat marah terhadap ketiga sahabat Ayub karena mereka tidak menemukan jawaban, tetapi sudah mengutuk Ayub. <sup>4</sup>Elihu menunggu untuk berbicara kepada Ayub, karena orang-orang yang lain itu lebih tua daripada dia. <sup>5</sup>Ketika Elihu melihat bahwa tidak ada jawaban dalam mulut ketiga orang itu, maka kemarahannya semakin menyala-nyala. <sup>6</sup>Maka Elihu anak Barakheel, orang Bus, menjawab, katanya,

- "Aku masih muda, dan kalian sudah tua.  
Oleh karena itu, aku takut dan tidak berani menyampaikan pendapatku kepadamu.
- 7** Aku berkata, 'Biarlah hari-hari berbicara dan tahun-tahun mengajarkan kebijaksanaan.'
- 8** Akan tetapi, di dalam manusia ada roh,  
dan Roh Yang Mahakuasa yang memberinya pengertian.
- 9** Orang-orang tua tidak selalu bijaksana,  
dan orang-orang tua tidak selalu mengerti keadilan.

<sup>1</sup>**31:40 jelai:** jelai adalah padi-padian yang biji atau buahnya keras.

- 10** Oleh sebab itu, aku berkata, 'Dengarkanlah aku, aku juga akan menyampaikan pendapatku.
- 11** Dengarlah, aku menunggu kata-katamu, aku memberi telinga untuk mendengarkan pemikiran-pemikiranmu, ketika kamu mempertimbangkan apa yang harus dikatakan.
- 12** Aku memberikan perhatian kepadamu, tetapi tidak ada seorang pun dari kalian yang menyanggah Ayub, atau menjawab perkataannya.
- 13** Jangan sampai kamu berkata, 'Kami sudah menemukan kebijaksanaan, biarlah Allah sendiri yang menundukkannya, bukan manusia.'
- 14** Sekarang Ayub tidak menunjukan perkataannya menentang aku, maka aku tidak akan menjawabnya dengan perkataanku.
- 15** Mereka terheran-heran dan tidak menjawab lagi, mereka tidak mempunyai sepatah kata pun untuk diucapkan.
- 16** Apakah aku harus menunggu karena mereka tidak berbicara, karena mereka diam, dan tidak menjawab lagi?
- 17** Aku akan menjawab bagianku, dan aku juga akan mengatakan pendapatku
- 18** karena aku sudah penuh dengan kata-kata, dan semangat yang ada di dalamku mendesakku.
- 19** Ketahuilah, perutku seperti botol anggur yang tidak mempunyai lubang angin, seperti kantong kulit anggur yang akan meledak.
- 20** Aku akan berbicara supaya aku menemukan kelegaan, aku akan membuka bibirku dan menjawab.
- 21** Jangan biarkan aku berpihak pada salah satu orang, dan jangan biarkan aku memuji siapa pun,
- 22** karena aku tidak tahu bagaimana cara untuk memuji, jika aku melakukannya, Penciptaku akan mencabut nyawaku."

**33** <sup>•1</sup> *Elihu memberikan dirinya sendiri dan bukan Allah untuk berperkara dengan Ayub.*

<sup>•8</sup> *Dia membela Allah yang memberi alasan tentang jalan-Nya, dengan kebesaran-Nya.*

<sup>•14</sup> *Allah menghendaki manusia untuk bertobat melalui penglihatan, penderitaan, dan pelayanan-Nya.*

<sup>•31</sup> *Dia meminta Ayub untuk memperhatikan.*

- 1** "Akan tetapi sekarang, Ayub, dengarkanlah perkataanku, dan dengarkanlah semua kata-kataku.
- 2** Lihatlah, sekarang aku membuka mulutku, lidahku sudah berkata-kata dalam mulutku.
- 3** Kata-kataku keluar dari ketulusan hatiku, bibirku mengatakan pengetahuan dengan terus terang.
- 4** Roh Allah telah menciptakan aku, dan napas Yang Mahakuasa memberiku kehidupan.
- 5** Jika kamu dapat menjawabku, susunlah kata-katamu di hadapanku, dan hadapilah aku.
- 6** Sesungguhnya, aku sama sepertimu di hadapan Allah, aku juga dibentuk dari tanah liat.
- 7** Sesungguhnya, kegentaranku tidak akan sampai membuatmu takut, dan tekananku tidak akan memberatkanmu.
- 8** Sesungguhnya kamu sudah berkata-kata di telingaku, dan aku sudah mendengar suara perkataan-Mu,
- 9** 'Aku bersih tanpa pelanggaran, aku tidak bersalah dan tidak ada kejahatan padaku.
- 10** Ketahuilah, Ia mendapatkan kesempatan untuk melawanku, Ia menganggapku sebagai musuh-Nya.
- 11** Ia memasukkan kakiku ke dalam pasung<sup>j</sup>, Ia mengawasi jalan-jalanku.'
- 12** Sesungguhnya, dalam hal ini kamu tidak benar, aku akan menjawabmu, karena Allah lebih besar daripada manusia.
- 13** Mengapa kamu melawan Dia, karena Ia tidak menjawab semua perkataan manusia?
- 14** Allah berbicara satu kali dan dua kali, tetapi manusia tidak memahaminya.
- 15** Dalam mimpi, dalam penglihatan pada waktu malam, ketika orang-orang tidur nyenyak, ketika mereka ketiduran di atas tempat tidur mereka,
- 16** maka Allah membuka telinga manusia, dan memeteraikan teguran-teguran bagi mereka,
- 17** sehingga Ia membalikkan manusia dari perbuatannya, dan melenyapkan kesombongan dari manusia.
- 18** Allah menahan nyawanya dari liang kubur,

**33:11 pasung:** pasung adalah alat untuk menghukum orang berbentuk kayu apit atau kayu berlubang, dipasangkan pada kaki, tangan, atau leher.

- dan hidupnya dari kematian oleh pedang.
- 19 Manusia juga dihukumi dengan kesakitan di atas tempat tidurnya, dan rasa sakit yang luar biasa dalam tulang-tulangnya,
- 20 sehingga hidupnya bosan dengan makanan, dan hilanglah nafsu makannya terhadap makanan lezat.
- 21 Dagingnya susut sehingga tidak dapat dilihat, dan tulang-tulangnya yang dahulu tidak terlihat sekarang menonjol keluar.
- 22 Nyawanya mendekati liang kubur, dan hidupnya mendekat kepada orang-orang yang mendatangkan kematian.
- 23 Jika ada malaikat bersamanya, satu pengantara, satu di antara seribu, untuk menunjukkan kebenaran-Nya kepada manusia,
- 24 maka Allah akan berbelaskasih kepadanya, dan berkata, 'Selamatkan orang itu dari liang kubur, Aku telah menemukan tebusan.'
- 25 Biarlah tubuhnya lebih segar daripada seorang anak, biarlah ia kembali kepada hari-hari pada masa mudanya.
- 26 Ia akan berdoa kepada Allah dan Allah akan menerimanya, dan ia akan melihat wajah-Nya dengan sukacita, dan Allah akan mengembalikan kebenaran-Nya kepadanya.
- 27 Kemudian ia melihat kepada orang lain, dan berkata, 'Aku sudah berdos, dan membelokkan apa yang benar, dan hal itu tidak menguntungkan bagiku.
- 28 Allah akan melepaskan nyawaku sehingga aku tidak menuju ke liang kubur, dan hidupku akan melihat terang.'
- 29 Ketahuilah, Allah melakukan semua ini, dua kali, bahkan tiga kali terhadap manusia,
- 30 untuk mengembalikan nyawanya dari liang kubur, supaya ia diterangi oleh cahaya kehidupan.
- 31 Perhatikanlah, hai Ayub, dengarkan aku, diamlah, aku akan berbicara.
- 32 Jika kamu mempunyai sesuatu untuk dikatakan, jawablah aku, katakanlah, karena aku ingin membenarkanmu.
- 33 Jika tidak, dengarkanlah aku, diamlah, dan aku akan mengajarkan hikmat kepadamu."
- \*10 Allah Yang Mahakuasa tidak mungkin curang.  
\*31 Manusia harus merendahkan diri dihadapan Allah.  
\*34 Elihu menegur Ayub.
- 1 Kemudian Elihu meneruskan perkataannya, katanya,
- 2 "Dengarkanlah perkataanku, hai kamu orang-orang yang bijaksana, berikanlah telingamu kepadaku, kamu yang berakal budi.
- 3 Karena telinga menguji kata-kata, seperti mulut mencicipi makanan.
- 4 Mari kita memilih keadilan bagi kita, mari kita ketahui di antara kita apa yang baik.
- 5 Karena Ayub berkata, 'Aku benar, tetapi Allah telah mengambil hakku.
- 6 Haruskah aku berbohong tentang hakku? Lukaku tidak dapat disembuhkan, walaupun aku tidak melakukan pelanggaran.'
- 7 Siapakah manusia seperti Ayub, yang meminum penghinaan seperti air,
- 8 yang ada dalam kumpulan orang-orang yang melakukan kejahatan, dan berjalan bersama orang-orang jahat?
- 9 Karena ia sudah berkata, 'Tidak ada gunanya bagi manusia ketika ia berusaha untuk menyenangkan Allah.'
- 10 Oleh karena itu, dengarkanlah aku, kamu orang-orang yang berakal budi, biarlah Allah tidak melakukan kejahatan, dan Yang Mahakuasa tidak melakukan kesalahan.
- 11 Karena Allah membalas manusia sesuai perbuatannya, dan membuat manusia mendapatkan upahnya sesuai tingkah lakunya.
- 12 Sesungguhnya Allah tidak akan berbuat jahat, Yang Mahakuasa tidak akan membengkokkan keadilan.
- 13 Siapakah yang memberi-Nya kekuasaan atas bumi? Siapakah yang meletakkan seluruh dunia di atas Dia?
- 14 Jika Allah memutuskan untuk melakukannya, dan mengumpulkan roh dan napas-Nya bagi diri-Nya sendiri,
- 15 maka semua manusia akan mati bersama-sama, dan manusia akan kembali lagi kepada debu.
- 16 Jika kamu memiliki pengertian, dengarkanlah ini, dengarkanlah apa yang aku katakan.
- 17 Dapatkah orang yang membenci keadilan memerintah? Apakah kamu akan menghukum Dia Yang Mahaadil dan Mahakuasa?



- 18** Apakah pantas mengatakan kepada raja, ‘Kamu tidak berguna,’ dan kepada para bangsawan, ‘Kamu jahat?’
- 19** Allah tidak memihak kepada para penguasa, atau lebih menghargai orang kaya daripada orang miskin, karena mereka semua adalah buatan tangan Allah.
- 20** Dalam sekejap mereka mati, pada tengah malam orang-orang diguncangkan dan mati, orang kuat akan disingkirkan dengan mudah,
- 21** karena mata-Nya mengawasi jalan-jalan manusia, dan Ia melihat semua langkahnya.
- 22** Tidak ada kegelapan, atau bayang-bayang kematian, tempat para pembuat kejahatan dapat menyembunyikan dirinya,
- 23** karena Allah belum menentukan waktu bagi manusia untuk menghadap Allah dalam pengadilan.
- 24** Ia meremukkan orang-orang kuat tanpa penyelidikan, dan menetapkan orang-orang lain di tempat mereka.
- 25** Oleh karena itu, Allah mengetahui perbuatan mereka, Ia menggulingkan mereka pada waktu malam sehingga mereka hancur.
- 26** Ia menampar mereka karena kejahatan mereka, di tempat yang dapat dilihat oleh semua orang,
- 27** karena mereka berbalik meninggalkan Allah dan tidak menghormati jalan-jalan-Nya.
- 28** Mereka membuat teriakan orang melarat sampai kepada-Nya, dan Ia mendengar seruan orang-orang yang menderita.
- 29** Jika Allah diam, siapa yang dapat menghukum Dia? Jika Allah menyembunyikan wajah-Nya, siapa yang dapat melihat Dia, baik itu suatu bangsa atau hanya satu orang?
- 30** Orang jahat tidak akan dibiarkan memerintah, supaya orang-orang tidak terjerat.
- 31** Karena seseorang telah berkata kepada Allah, ‘Aku sudah menanggung hukuman, aku tidak akan melakukan kesalahan lagi.
- 32** Ajarkanlah kepadaku apa yang tidak aku mengerti, jika aku sudah melakukan kesalahan, aku tidak akan melakukannya lagi.’
- 33** Apakah Allah akan membalasmu karena kamu menolaknya? Kamulah yang harus memilih dan bukan aku.

Oleh karena itu, katakanlah apa yang kamu ketahui.

- 34** Biarlah orang-orang yang berakal budi memberitahuku, dan biarlah orang bijaksana yang mendengarkan aku berkata,
- 35** ‘Ayub berbicara tanpa pengetahuan, dan kata-katanya tanpa kebijaksanaan.’
- 36** Mungkinkah Ayub diuji sampai akhir, karena Ayub menjawab seperti orang-orang jahat,
- 37** menambahkan pelanggaran pada dosanya, bertepuk tangan di antara kami, dan memperbanyak kata-katanya melawan Allah.”

**35** •1 Perbandingan tidak dilakukan dengan Allah, karena kebaikan atau kejahatan kita tidak menambahkan apapun kepada Dia.

•9 Banyak jeritan di tengah penderitaan mereka, tetapi tidak terdengar yang menunjukkan iman.

- 1** Lalu Elihu menjawab, katanya,
- 2** “Apakah menurutmu ini benar, ketika kamu berkata, ‘Kebenaranku lebih besar daripada kebenaran Allah?’
- 3** Karena kamu berkata, ‘Apakah gunanya bagi-Mu? Keuntungan apa yang akan aku dapat jika aku tidak berdosa?’
- 4** Aku akan memberikan jawaban kepadamu dan kepada sahabat-sahabatmu yang ada bersamamu.
- 5** Pandanglah langit dan lihatlah, pandanglah awan-awan yang lebih tinggi daripada kamu.
- 6** Jika kamu berdosa, apa yang kamu lakukan terhadap Dia? Jika pelanggaranmu banyak, apa yang kamu lakukan kepada-Nya?
- 7** Jika kamu benar, apa yang kamu berikan kepada-Nya? Atau apa yang Ia terima dari tanganmu?
- 8** Kejahatanmu mempengaruhi orang sepertimu, dan kebenaranmu menguntungkan anak manusia.
- 9** Oleh karena banyaknya penindasan, mereka menjerit. Mereka berteriak minta tolong karena kekerasan para penguasa.
- 10** Akan tetapi, tidak ada seorang pun yang berkata, ‘Di manakah Allah, Penciptaku, yang memberikan lagu-lagu pujian pada malam hari,
- 11** yang mengajari kami lebih banyak daripada binatang-binatang di bumi, dan membuat kami lebih bijaksana daripada burung-burung di langit.’

- 12** Di sana mereka berseru-seru tetapi ia tidak menjawab,  
karena kesombongan orang-orang jahat.
- 13** Sesungguhnya Allah tidak akan mendengarkan omong kosong,  
dan Yang Mahakuasa tidak memerhatikannya.
- 14** Apalagi ketika kamu berkata bahwa kamu tidak melihat-Nya,  
bahwa perkaramu ada di hadapan-Nya dan kamu harus menanti-Nya.
- 15** Namun sekarang, karena ia tidak memberi hukuman dalam kemarahan-Nya,  
dan ia tidak terlalu memerhatikan pelanggaran,
- 16** maka, Ayub membuka mulutnya dengan sia-sia,  
tanpa pengetahuan ia memperbanyak perkataan.”
- 36** *•1 Elihu menunjukkan betapa Allah adil dalam jalan-jalan-Nya.  
•16 Betapa dosa Ayub menghalangi berkat Allah.*
- 24 Perbuatan Allah harus ditinggikan.*
- 1** Elihu melanjutkan dan berkata,
- 2** “Bersabarlah denganku sebentar dan aku akan menunjukkan kepadamu  
bahwa ada kata-kata yang hendak kuucapkan atas nama Allah.
- 3** Aku akan mengambil pengetahuanku dari jauh dan menganggap Penciptaku sebagai sumber kebenaran.
- 4** Sebab sesungguhnya perkataanku tidak salah,  
la yang sempurna dalam pengetahuan ada bersamamu.
- 5** Ketahuilah, Allah itu berkuasa, tetapi ia tidak memandang hina siapa pun.  
la berkuasa dalam kekuatan akal budi.
- 6** Allah tidak akan memelihara kehidupan orang jahat,  
tetapi memberikan keadilan kepada orang-orang yang menderita.
- 7** Ia tidak mengalihkan pandangan mata-Nya dari orang benar,  
tetapi dengan para raja yang di atas takhta, Allah telah menempatkan mereka untuk selamanya, dan mereka ditinggikan.
- 8** Jika mereka diikat dengan rantai,  
dan ditangkap dengan tali-tali penderitaan,
- 9** maka Allah menunjukkan kepada mereka perbuatan mereka,  
dan kesalahan mereka yang telah mereka lakukan dengan keangkuhan.
- 10** Ia juga membuka telinga mereka bagi pengajaran,  
dan memerintahkan agar mereka kembali dari kesalahan.
- 11** Jika mereka mendengarkan dan berbakti kepada-Nya,  
mereka akan mengisi hari-hari mereka dalam kemakmuran dan tahun-tahun mereka dalam kenikmatan.
- 12** Akan tetapi, jika mereka tidak mendengarkan,  
mereka akan mati oleh pedang.
- 13** Namun, orang-orang yang tidak beriman menumpuk kemarahan di dalam hati,  
mereka tidak berseru minta tolong ketika ia mengikat mereka.
- 14** Mereka mati ketika mereka masih muda,  
dan hidup mereka berakhir di antara para tunasusila laki-laki.
- 15** Ia menyelamatkan orang yang menderita dari penderitaannya,  
dan membuka telinga mereka melalui penindasan.
- 16** Demikianlah ia akan membawamu keluar dari kesulitan  
kepada tempat yang luas, di sana tidak ada kekangan,  
dan apa yang disiapkan di atas mejamu penuh dengan lemak.
- 17** Akan tetapi, kamu dipenuhi hukuman orang jahat,  
hukuman dan keadilan mencengkerammu.
- 18** Hati-hatilah supaya kemarahan tidak membujukmu kepada penghinaan,  
jangan biarkan suap yang banyak menyesatkanmu.
- 19** Apakah kekayaanmu akan menjauhkanmu dari kesulitan,  
atau semua kekuatanmu menolongmu?
- 20** Janganlah menginginkan malam,  
ketika orang-orang dilenyapkan dari tempat mereka.
- 21** Waspadalah, jangan berbalik kepada kejahatan,  
oleh karena inilah kamu telah diuji oleh penderitaan.
- 22** Ketahuilah, Allah ditinggikan dalam kuasa-Nya,  
siapakah guru yang seperti Dia?
- 23** Siapakah yang menunjukkan jalan-Nya kepada-Nya?  
atau siapa yang dapat berkata, ‘Kamu sudah melakukan kesalahan’?
- 24** Ingatlah untuk memuji-muji perbuatan-Nya,  
yang telah dinyanyikan orang.
- 25** Setiap orang sudah melihatnya,  
orang melihatnya dari kejauhan.
- 26** Lihatlah, Allah itu besar, tetapi kita tidak mengetahuinya,  
jumlah tahun-tahun-Nya pun tidak dapat diselidiki,
- 27** karena Allah membuat tetesan-tetesan air,  
tetesan-tetesan air itu menguap menjadi kabut dan turun menjadi hujan,  
**28** yang diteteskan oleh awan-awan,

dan tercurah ke atas manusia dengan berlimpah-limpah.

<sup>29</sup> Dapatkah seseorang mengetahui penyebaran awan-awan,

dan bunyi gemuruh dari kemahnya.

<sup>30</sup> Lihatlah, Ia menyebarkan cahaya-Nya ke atasnya, dan menutupi dasar laut.

<sup>31</sup> Dengan semuanya ini Ia menghukum bangsa-bangsa,

Ia memberikan makanan dengan berlimpah.

<sup>32</sup> Ia menutupi tangan-Nya dengan kilat, dan mengarahkannya kepada sasaran-Nya.

<sup>33</sup> Bunyi guntur-Nya menyatakan kehadiran-Nya, ternak-ternak pun memerhatikan asapnya.”

**37** <sup>•1 Allah harus ditakuti karena perbuatan-perbuatan-Nya yang besar.</sup>  
<sup>•15 Hikmat-Nya tak terselami di dalamnya.</sup>

<sup>1</sup> “Karena hal ini hatiku gemetar, dan melompat dari tempatnya.

<sup>2</sup> Dengarkanlah baik-baik gemuruh suara-Nya, dan suara gaduh yang keluar dari mulut-Nya.

<sup>3</sup> Di bawah langit Ia melepaskannya, dan kilatnya sampai ke ujung bumi.

<sup>4</sup> Setelah itu ada suara menderu, Ia menggelegar dengan suara-Nya yang dahsyat, dan Ia tidak akan menahan kilat ketika suara-Nya terdengar.

<sup>5</sup> Allah menggelegar dengan suara-Nya yang hebat, Ia melakukan perkara-perkara besar yang tidak dapat kita mengerti.

<sup>6</sup> Ia berkata kepada salju, ‘Jatuhlah ke bumi.’ Demikian juga kepada gerimis dan hujan lebat, ‘Jadilah deras.’

<sup>7</sup> Allah memeteraikan tangan setiap orang, supaya semua orang mengetahui perbuatan-Nya.

<sup>8</sup> Maka binatang-binatang masuk ke gua-gua, dan tinggal di sarang mereka.

<sup>9</sup> Angin lesus datang dari selatan, dan hawa dingin datang dari utara.

<sup>10</sup> Oleh napas Allah terciptalah es, dan permukaan air yang luas menjadi beku.

<sup>11</sup> Ia memenuhi awan dengan embun, Ia menyebarkan kilat-Nya.

<sup>12</sup> Awan dan kilat berubah arah, berputar-putar sesuai tuntunan-Nya, sehingga awan dan kilat itu melakukan apa saja yang diperintahkan-Nya di atas muka bumi.

<sup>13</sup> Allah membuat hal itu terjadi, baik untuk mendisiplinkan, atau untuk kebaikan tanah-Nya, atau karena belas kasihan.

<sup>14</sup> Dengarkanlah ini, hai Ayub, berdiamlah dan ketahuilah pekerjaan-pekerjaan Allah yang ajaib.

<sup>15</sup> Apakah kamu tahu bagaimana Allah mengatur mereka,

dan membuat kilat bersinar dari awan-Nya?

<sup>16</sup> Apakah kamu tahu keseimbangan awan-awan, pekerjaan-pekerjaan-Nya yang ajaib yang sempurna dalam pengetahuan?

<sup>17</sup> Mengapa pakaian-pakaianmu panas, ketika Ia menghentikan bumi dengan angin selatan?

<sup>18</sup> Dapatkah kamu membentangkan langit dengan-Nya,

yang kuat seperti cermin dari logam?

<sup>19</sup> Ajarilah kami apa yang harus kami katakan kepada-Nya, sebab kami tidak dapat menyusun perkara kami karena kegelapan.

<sup>20</sup> Akankah diberitahukan kepada-Nya bahwa aku berbicara?

Jika seseorang berbicara, ia pasti ditelan.

<sup>21</sup> Sekarang orang-orang tidak dapat melihat cahaya yang terang di langit, tetapi angin bertiup dan membersihkan awan-awan.

<sup>22</sup> Allah datang dari utara dalam kemegahan emas, Ia dikelilingi oleh keagungan-Nya yang mengagumkan.

<sup>23</sup> Yang Mahakuasa, kita tidak dapat menemukan-Nya, Ia sangat hebat dalam kekuatan, dalam keadilan, dan dalam kebenaran yang besar, Ia tidak akan menindas.

<sup>24</sup> Oleh karena itu, orang-orang takut kepada-Nya, Ia tidak memandang orang yang menganggap dirinya bijaksana.”

**38** <sup>•1 Allah menantang Ayub untuk memberi jawab.</sup>  
<sup>•4 Allah, melalui perbuatan-Nya yang dahsyat, menyadarkan Ayub mengenai ketidaktahuannya,</sup>  
<sup>•31 dan tentang kebodohan.</sup>

### Allah Berbicara kepada Ayub

<sup>1</sup> Kemudian TUHAN menjawab Ayub dari dalam angin topan, kata-Nya,

<sup>2</sup> “Siapa yang mengaburkan nasihat dengan kata-kata yang tidak berpengetahuan?

<sup>3</sup> Sekarang ikatlah pinggangmu seperti laki-laki, sebab aku akan bertanya kepadamu dan kamu akan menjawab Aku.

<sup>4</sup> Di mana kamu berada ketika Aku meletakkan dasar bumi?

Katakan kepada-Ku jika kamu mengerti.

<sup>5</sup> Siapakah yang menentukan ukuran?

Tentu kamu tahu!

Atau siapa yang merentangkan tali pengukur di atasnya?

- 6 Di atas apakah dasar-dasarnya diikatkan?  
Atau siapakah yang meletakkan batu penjurunya,
- 7 ketika bintang fajar bernyanyi bersama-sama, dan semua anak-anak Allah bersorak-sorai dengan sukacita?
- 8 Atau siapa yang menutup laut dengan pintu-pintu, ketika laut meluap seperti bayi keluar dari kandungan?
- 9 Ketika Aku membuat awan-awan menjadi pakaiannya, dan kegelapan yang pekat menjadi bedungnya?
- 10 Ketika Aku meletakkan batas untuk laut, dan memasang palang dan pintu,
- 11 dan berkata, 'Sejauh inilah kamu boleh datang, tetapi tidak bisa lebih jauh, dan di sinilah gelombang-gelombang keangkuhanmu harus berhenti.'
- 12 Apakah dalam hidupmu kamu pernah memerintah pagi hari, dan membuat dini hari mengetahui tempatnya,
- 13 sehingga dini hari dapat mencengkeram ujung-ujung bumi dan mengguncangkan orang-orang jahat keluar dari dalamnya?
- 14 Bumi berubah seperti tanah liat yang dimeteraikan, dan diwarnai seperti pakaian.
- 15 Terang disembunyikan dari orang-orang jahat, dan lengan yang terangkat dipatahkan.
- 16 Pernahkah kamu masuk ke mata air laut?  
Atau pernahkah kamu berjalan di lekuk-lekuk laut yang dalam?
- 17 Sudahkah pintu gerbang kematian dibukakan bagimu?  
Atau sudahkah kamu melihat pintu bayang-bayang kematian?
- 18 Sudahkah kamu mengetahui luasnya bumi?  
Katakanlah kepada-Ku jika kamu mengetahui semuanya itu.
- 19 Di manakah jalan menuju ke tempat berdiamnya terang?  
Dan kegelapan, di manakah tempatnya,
- 20 sehingga kamu dapat membawanya kembali ke daerahnya, dan kamu tahu jalan-jalan menuju tempat tinggalnya?
- 21 Kamu tahu karena kamu lahir sesudahnya, dan karena jumlah hari-harimu sangat banyak!
- 22 Apakah kamu pernah masuk ke gudang penyimpanan salju,
- atau apakah kamu pernah melihat gudang penyimpanan hujan es,
- 23 yang telah Kusimpan untuk masa kesusahan, untuk masa peperangan, dan pertempuran?
- 24 Dari jalan manakah terang itu dipancarkan, atau angin timur disebarkan di atas bumi?
- 25 Siapakah yang telah membuka saluran untuk air hujan yang deras, atau jalan untuk kilat guruh,
- 26 untuk mendatangkan hujan ke atas tanah yang tidak didiami, dan ke atas padang belantara yang tidak seorang pun ada di dalamnya,
- 27 untuk memuaskan tanah yang tandus dan gersang, dan membuat tanah itu ditumbuhi rumput-rumput yang bersemi.
- 28 Apakah hujan mempunyai ayah?  
atau siapakah yang melahirkan tetes-tetes embun?
- 29 Dari rahim siapa datangnya es?  
Dan embun beku dari langit siapakah yang melahirkannya?
- 30 Air mengeras seperti batu, dan permukaan laut membeku.
- 31 Dapatkah kamu mengikat rangkaian bintang Kartika,  
atau melepaskan ikatan tali bintang Belantik?
- 32 Dapatkah kamu menerbitkan rasi bintang pada waktunya, atau dapatkah kamu memimpin bintang Biduk bersama anak-anaknya?
- 33 Apakah kamu tahu aturan-aturan langit?  
Dapatkah kamu menempatkan kekuasaan mereka di atas bumi?
- 34 Dapatkah kamu mengangkat suaramu ke awan-awan, sehingga banjir menutupimu?
- 35 Dapatkah kamu mengutus kilat supaya mereka pergi, dan berkata kepadamu, 'Kami ada di sini.'
- 36 Siapa yang menaruh kebijaksanaan di dalam pikiran?  
Atau siapa yang memberikan pengertian ke dalam hati?
- 37 Siapa dapat menghitung awan-awan dengan kebijaksanaan?  
Atau siapa yang dapat mencurahkan air dari kendi-kendi di langit,
- 38 ketika debu-debu mengeras menjadi gumpalan, dan gumpalannya melekat kuat?"
- 39 (39-1) "Dapatkah kamu memburu mangsa untuk singa?"

Atau memuaskan nafsu makan singa-singa muda,

**40** (39-2) ketika mereka meringkuk dalam sarang-sarang, atau mengintai dari tempat persembunyian mereka?

**41** (39-3) Siapakah yang menyediakan makanan bagi burung gagak, ketika anak-anaknya berseru kepada Allah, dan mengembara karena kekurangan makanan?

## 39

•1 Tentang kambing gunung dan rusa betina.

•5 Tentang keledai liar.

•9 Lembu hutan.

•13 Burung merak, burung bangau, burung unta.

•19 Kuda.

•26 Rajawali.

•27 Burung elang.

**1** (39-4) Apakah kamu tahu kapan kambing-kambing gunung lahir?

Apakah kamu memerhatikan kapan rusa-rusa betina melahirkan anaknya?

**2** (39-5) Dapatkah kamu menghitung jumlah bulan mereka mengandung?

Atau apakah kamu tahu kapan waktunya bagi mereka untuk melahirkan?

**3** (39-6) Mereka mendekam dan melahirkan anak-anak mereka, mereka membuang kesudahan mereka.

**4** (39-7) Anak-anak mereka bertambah kuat dan besar di padang, mereka pergi dan tidak kembali kepada induknya.

**5** (39-8) Siapakah yang membiarkan keledai liar pergi bebas?

Dan, siapakah yang melepaskan ikatan keledai liar itu?

**6** (39-9) Siapakah dia yang rumahnya telah Aku buat di padang belantara, dan tanah yang tandus menjadi tempat tinggalnya?

**7** (39-10) Ia menertawakan kekacauan di kota, ia tidak mendengarkan teriakan si penindas.

**8** (39-11) Barisan pegunungan menjadi tempat penggembalaannya, ia mencari-cari semua hal yang berwarna hijau.

**9** (39-12) Maukah sapi liar melayanimu, atau tinggal di dekat tempat makan ternakmu?

**10** (39-13) Dapatkah kamu mengikatnya pada bajakmu dengan tali?

Apakah ia akan menyisir bukit-bukit di belakangmu?

**11** (39-14) Apakah kamu mengandalkannya karena kekuatannya yang sangat besar?

Apakah kamu akan meninggalkan pekerjaanmu yang berat kepadanya?

**12** (39-15) Apakah kamu percaya kepadanya bahwa ia akan membawa pulang biji-bijimu, dan mengumpulkannya ke dalam lumbungmu?

**13** (39-16) Sayap-sayap burung unta mengepak-ngepak dengan riang gembira, tetapi sayap-sayap itu tidak dapat dibandingkan dengan sayap-sayap dan bulu-bulu bangau.

**14** (39-17) Ia meletakkan telurnya di atas tanah, dan menghangatkannya di dalam pasir.

**15** (39-18) Burung unta lupa bahwa jejak kaki bisa menginjak telur-telur itu, atau bahwa binatang liar bisa meremukkan mereka.

**16** (39-19) Ia memperlakukan anak-anaknya dengan kasar seakan-akan mereka bukan miliknya.

Ia tidak peduli bila jerih payahnya sia-sia,

**17** (39-20) karena Allah menghapus kebijaksanaan darinya,

dan tidak memberikan pengertian kepadanya.

**18** (39-21) Ketika burung unta terbang tinggi, ia menertawakan kuda dan penunggangnya.

**19** (39-22) Apakah kamu memberikan kekuatan kepada kuda?

Apakah kamu mengenakan rambut kuda pada tengkuknya?

**20** (39-23) Dapatkah kamu membuat kuda melompat seperti belalang?

Dengus dari hidungnya mengerikan.

**21** (39-24) Kuda menggaruk tanah di lembah dengan kakinya, dan bersukacita dalam kekuatannya,

ia pergi keluar untuk menghadapi pasukan bersenjata.

**22** (39-25) Kuda menertawakan ketakutan, dan tidak merasa cemas.

Ia juga tidak berbalik dari padang.

**23** (39-26) Pada sisinya, tempat anak panah menggeletuk<sup>k</sup>, tombak dan perisai berkilauan.

**24** (39-27) Dengan keganasan dan kemarahan, ia menelan tanah,

ia tidak dapat berdiam diri ketika trompet dibunyikan.

**25** (39-28) Ketika trompet berbunyi, kuda itu berkata, 'Aha!'

Dari kejauhan ia mencium peperangan,

<sup>k</sup>39:23 menggeletuk: bunyi yang dihasilkan anak panah yang saling berbenturan di dalam tabung panah.

deru para panglima perang, dan teriakan mereka.

- 26** (39-29) Apakah burung elang terbang karena kebijaksanaanmu, dan membentangkan sayap-sayapnya ke arah Selatan?  
**27** (39-30) Apakah burung elang melayang tinggi karena perintahmu, dan membuat sarangnya di tempat tinggi?  
**28** (39-31) Ia tinggal dan bersarang di gunung batu, tebing gunung batu yang terjal, dan tempat yang kuat.  
**29** (39-32) Dari sana ia mengintai mangsanya, matanya melihat dari kejauhan.  
**30** (39-33) Anak-anaknya mengisap darah, dan di mana ada yang terbunuh, di situ juga ia berada.”

**40**

•1 Ayub merendahkan diri di hadapan Allah.

•6 Allah menyentuhnya untuk menunjukkan kebenaran, kuasa, dan hikmat-Nya.

•16 Tentang kuda nil.

- 1** (39-34) Lalu Tuhan menjawab Ayub dan berkata,  
**2** (39-35) “Apakah ia yang berdebat dengan Yang Mahakuasa akan membenarkannya? Biarlah ia yang menegur Allah yang menjawabnya.  
**3** (39-36) Lalu Ayub menjawab TUHAN dan berkata,  
**4** (39-37) “Sesungguhnya, aku ini sangat hina, apa yang dapat kukatakan kepada-Mu? Aku menutup mulutku dengan tanganku.  
**5** (39-38) Aku berbicara satu kali, tetapi aku tidak akan menjawabnya lagi. Ya, bahkan dua kali, tetapi aku tidak akan melanjutkan lagi.”  
**6** (40-1) Kemudian TUHAN berkata kepada Ayub dari dalam badai,  
**7** (40-2) “Ikutlah pinggangmu seperti seorang laki-laki, Aku akan bertanya kepadamu, dan kamu akan menjawab-Ku.  
**8** (40-3) Apakah kamu benar-benar akan meniadakan pengadilanku? Apakah kamu akan menyalahkan Aku, sehingga kamu dapat dibenarkan?  
**9** (40-4) Apakah kamu memiliki lengan seperti Allah? Dapatkah kamu bergemuruh seperti suara-Nya?  
**10** (40-5) Hasilah dirimu sendiri dengan kemegahan dan keagungan, dan kenakanlah pada dirimu sendiri kemuliaan dan keindahan.  
**11** (40-6) Luapkanlah kegusaran amarahmu,

lihatlah orang-orang yang sombong dan rendahkanlah dia.

- 12** (40-7) Ya, lihatlah orang-orang yang sombong itu dan rendahkanlah dia. Injak-injaklah orang-orang jahat di tempat mereka.  
**13** (40-8) Sembunyikanlah mereka bersama-sama di dalam debu, dan tutuplah wajah-wajah mereka di tempat-tempat tersembunyi.  
**14** (40-9) Maka Aku akan mengaku kepadamu, bahwa tangan kananmu dapat menyelamatkanmu.  
**15** (40-10) Lihatlah binatang raksasa, yang Aku bentuk seperti Aku membentukmu, ia makan rumput seperti sapi.  
**16** (40-11) Lihatlah, kekuatannya ada di pinggangnya, dan tenaganya ada di otot-otot perutnya.  
**17** (40-12) Ia mengibaskan ekornya seperti pohon cemara, urat-urat pahanya melekat sangat kuat.  
**18** (40-13) Tulang-tulanganya seperti pipa-pipa tembaga, iga-iganya seperti batang-batang besi.  
**19** (40-14) Ia adalah yang pertama dari ciptaan Allah, hanya ia yang menciptakannya yang dapat mendekati pedang-Nya kepadanya.  
**20** (40-15) Sesungguhnya gunung-gunung menghasilkan makanan baginya, di sanalah semua binatang liar bermain-main.  
**21** (40-16) Ia berbaring di bawah pohon yang rindang, tersembunyi di antara alang-alang dan rawa-rawa.  
**22** (40-17) Pohon yang rindang menutupinya dengan daunnya yang rimbun, pohon-pohon rindang di tepi sungai menaunginya.  
**23** (40-18) Jika sungai meluap, ia tidak takut, ia tetap tenang meskipun Sungai Yordan meluap menutupi mulutnya.  
**24** (40-19) Dapatkah seseorang membutuhkan matanya atau menusuk hidungnya dengan jerat?

**41**

•1 Tentang kuasa Allah yang besar pada binatang laut yang besar.

- 1** (40-20) Dapatkah kamu menarik binatang raksasa laut dengan pancing ikan, atau menjerat lidahnya dengan tali yang kamu turunkan?  
**2** (40-21) Dapatkah kamu memasukkan tali di hidungnya, atau menusuk rahangnya dengan pancing ikan?

- 3** (40-22) Apakah ia akan membuat banyak permintaan kepadamu?  
Apakah ia akan berkata dengan lembut kepadamu?
- 4** (40-23) Apakah ia akan membuat perjanjian denganmu?  
Apakah kamu akan mengambalnya sebagai pembantu selama-lamanya?
- 5** (40-24) Apakah kamu bermain dengannya seperti bermain dengan seekor burung?  
Apakah kamu akan mengikatnya untuk pembantu-pembantumu perempuan?
- 6** (40-25) Apakah para nelayan akan menawarnya?  
Apakah mereka akan membaginya di antara para pedagang?
- 7** (40-26) Dapatkah kamu memenuhi kulitnya dengan mata kail-mata kail, atau kepalanya dengan tombak penangkap ikan?
- 8** (40-27) Letakkanlah tanganmu ke atasnya, ingatlah pertarunganmu dengannya, dan jangan melakukannya lagi.
- 9** (40-28) Ketahuilah, harapan manusia itu sia-sia, ia direndahkan di hadapan binatang raksasa laut.
- 10** (41-1) Tidak ada seorang pun yang kejam yang berani membangkitkannya.  
Lalu, siapa yang dapat berdiri di hadapan-Ku?
- 11** (41-2) Siapa yang menentang-Ku sehingga Aku harus membayarnya?  
Segala sesuatu di bawah langit adalah milik-Ku.
- 12** (41-3) Aku tidak akan mengatakan kepadamu tentang bagian-bagian tubuhnya, kekuatannya, dan perawakannya yang menarik.
- 13** (41-4) Siapakah yang dapat melepaskan pakaiannya luarnya?  
Siapa yang dapat mendekatinya dengan kekang?
- 14** (41-5) Siapakah yang dapat membuka pintu-pintu mulutnya?  
Di sekeliling giginya ada kengerian.
- 15** (41-6) Sisik-sisiknya adalah kebanggaannya, yang tertutup sangat erat seperti disegel.
- 16** (41-7) Sisik-sisiknya saling berdekatan, sehingga tidak ada angin yang dapat menyusup.
- 17** (41-8) Mereka menyatu satu sama lain, dan menempel bersama-sama sehingga mereka tidak bisa dipisahkan.
- 18** (41-9) Bersinnya berkilat mengeluarkan cahaya, matanya seperti kelopak mata fajar.
- 19** (41-10) Dari mulutnya keluar cahaya yang menyala-nyala,  
dan percikan api memancar keluar.
- 20** (41-11) Asap keluar dari hidungnya, seperti asap yang keluar dari panci rebus dan semak-semak yang terbakar.
- 21** (41-12) Napasnya menyalakan batu arang, dan nyala api keluar dari mulutnya.
- 22** (41-13) Di dalam lehernya terletak kekuatan, dan kesedihan berubah menjadi kebahagiaan di hadapannya.
- 23** (41-14) Lipatan-lipatan dagingnya bergabung bersama-sama,  
lipatan-lipatan itu melekat kuat pada tubuhnya dan tidak dapat digerakkan.
- 24** (41-15) Hatinya sekeras batu,  
bahkan sekeras bagian bawah batu kilangan.
- 25** (41-16) Ketika binatang raksasa laut mengangkat tubuhnya keluar, orang-orang kuat pun takut.  
Oleh karena dentumannya, orang-orang melarikan diri.
- 26** (41-17) Pedang yang mengenainya tidak berguna,  
demikian juga tombak, anak panah, dan lembing.
- 27** (41-18) Ia menganggap besi seperti jerami, dan tembaga seperti kayu busuk.
- 28** (41-19) Anak panah tidak dapat membuatnya melarikan diri,  
batu katapel diubahnya menjadi sekam.
- 29** (41-20) Anak-anak panah dianggapnya seperti jerami,  
ia menertawakan ancaman lembing-lembing.
- 30** (41-21) Bagian bawahnya seperti pecahan tembikar<sup>1</sup> yang tajam,  
ia membentangkan dirinya sendiri seperti kereta pengirik gandum di atas lumpur.
- 31** (41-22) Ia membuat bagian terdalam laut berbuih seperti air mendidih di dalam panci,  
ia membuat laut seperti guci tempat minyak.
- 32** (41-23) Binatang itu meninggalkan jejak yang bercahaya di belakangnya,  
orang menyangka bagian terdalam laut itu beruban.
- 33** (41-24) Di atas bumi tidak ada yang seperti dia, makhluk yang tidak mengenal rasa takut.
- 34** (41-25) Ia melihat semua hal yang tinggi,  
ia adalah raja atas semua yang sombong.”

## 42

<sup>1</sup> Ayub menundukkan diri di bawah Allah.

<sup>7</sup> Allah, memperkenalkan alasan Ayub, membuat teman-temannya

tunduk, dan menerimanya.

<sup>10</sup> Dia meninggalkan dan memberkati Ayub.

<sup>16</sup> Usia Ayub dan kematiannya.

<sup>1</sup>41:30 tembikar: barang-barang yang terbuat dari tanah liat yang terbakar dan berlapis glap

### Ayub Menjawab Tuhan

- <sup>1</sup> Kemudian Ayub menjawab TUHAN, dan berkata,
- <sup>2</sup> “Aku tahu bahwa Kamu dapat melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang dapat digalkan.
- <sup>3</sup> Kamu bertanya, ‘Siapakah orang yang menyembunyikan nasihat tanpa pengetahuan?’ Oleh karena itu, aku mengatakan apa yang tidak aku mengerti, hal-hal yang terlalu ajaib bagiku yang tidak aku pahami.
- <sup>4</sup> Kamu berkata, ‘Dengarkanlah, Aku akan berbicara, Aku akan bertanya kepadamu dan kamu akan menjawab Aku’.
- <sup>5</sup> Aku sudah mendengar tentang Kamu dari berita yang kudengar, tetapi sekarang aku telah melihat-Mu dengan mataku sendiri.
- <sup>6</sup> Itulah sebabnya aku benci terhadap diriku sendiri, dan menyesal dalam debu dan abu.”

### Tuhan Mengembalikan Harta Ayub

<sup>7</sup> Setelah TUHAN selesai berbicara kepada Ayub, Ia berbicara kepada Elifas, orang Teman. Kata-Nya, “Kemarahan-Ku bangkit terhadap-Mu dan kedua sahabatmu karena kamu tidak mengatakan kebenaran tentang Aku seperti yang dilakukan Ayub. <sup>8</sup> Jadi, sekarang, ambillah bagimu tujuh sapi jantan dan tujuh kambing jantan. Bawalah itu kepada Ayub, hamba-Ku. Sembelihlah itu dan persembahkanlah sebagai kurban bakaran untuk dirimu sendiri. Hamba-Ku Ayub akan berdoa bagimu dan Aku akan menjawab doanya

sehingga Aku tidak memberi hukuman kepadamu sesuai dengan kebodohanmu. Kamu tidak mengatakan yang benar tentang Aku, tetapi hamba-Ku Ayub mengatakan hal yang benar tentang aku.”

<sup>9</sup> Lalu Elifas orang Teman, Bildad orang Suah, dan Zofar orang Naama pergi dan melakukan yang diperintahkan TUHAN kepada mereka. TUHAN juga menjawab doa Ayub.

<sup>10</sup> TUHAN mengembalikan kekayaan Ayub ketika Ayub berdoa bagi sahabat-sahabatnya. TUHAN juga memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari semua yang ia miliki sebelumnya. <sup>11</sup> Kemudian semua saudara-saudari Ayub dan orang yang mengenalnya sebelumnya datang ke rumahnya. Mereka berpesta dengan Ayub di rumahnya. Mereka menunjukkan simpati dan menghibur Ayub atas semua musibah yang TUHAN berikan kepadanya. Setiap orang memberikan kepada Ayub uang dan cincin emas.

<sup>12</sup> Maka TUHAN memberkati hari-hari Ayub selanjutnya lebih banyak daripada awalnya. Ayub mempunyai 14.000 domba, 6.000 unta, 1.000 lembu, dan 1.000 keledai betina. <sup>13</sup> Ayub juga mempunyai 7 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. <sup>14</sup> Ayub menamakan putri yang pertama Yemima, yang kedua Kezia, dan yang ketiga Kerenhapukh. <sup>15</sup> Di seluruh negeri tidak ada seorang pun perempuan yang secantik anak-anak perempuan Ayub. Dan ayah mereka memberikan warisan kepada mereka di antara saudara laki-laki mereka.

<sup>16</sup> Setelah itu, Ayub masih hidup selama 140 tahun. Ia sempat melihat anak cucunya sampai generasi keempat. <sup>17</sup> Kemudian Ayub mati, pada usia tua dan lanjut umurnya.

[[[ayt.co/Ayub](http://ayt.co/Ayub)]]

